Danantara Indonesia

kimia farma
Member of Biofarma Group

Annual Report
2025
Laporan Tahunan

MELAYANI SEPENUH HATI, UNTUK MASA DEPAN LEBIH SEHAT
Wholehearted Service, Advancing a Healthier Future

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Kimia Farma (Persero) Tbk atau "Kimia Farma" 2025 dengan tema "**Melayani Sepenuh Hati, Untuk Masa Depan Lebih Sehat**". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Kimia Farma sepanjang tahun 2025 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan ini disusun dan diterbitkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Kimia Farma, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Kimia Farma menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Kimia Farma" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Ada kalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Kimia Farma secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Kimia Farma yaitu www.kimiafarma.co.id.

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Kimia Farma (Persero) Tbk or "Kimia Farma" with the theme **"Wholehearted Service, Advancing a Healthier Future"**. This theme was chosen based on in-depth analysis and study of the facts and developments of Kimia Farma's business throughout 2025, as well as the Company's future business sustainability.

This Annual Report has been prepared and published in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements about Kimia Farma's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, except for historical information. These statements involve risks and uncertainties, and may cause actual developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions as well as business environment in which Kimia Farma operates. Statements contained in this Annual Report are not guarantees of future performance, as actual future performance may differ from those expressed in this Annual Report due to factors beyond the Company's control.

This annual report contains the terms "Kimia Farma" and "Company," which are defined as PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Occasionally, the term "We" is also used for convenience to refer to Kimia Farma in general. This report is presented in two languages: Indonesian and English, and can be viewed and downloaded from Kimia Farma's official website, www.kimiafarma.co.id.

MELAYANI SEPENUH HATI, UNTUK MASA DEPAN LEBIH SEHAT

Wholehearted Service, Advancing a Healthier Future

Tema ini menggambarkan dedikasi dan filosofi layanan Kimia Farma pada tahun 2025 yang menempatkan empati, kualitas, dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Frasa “Melayani Sepenuh Hati” mencerminkan komitmen Kimia Farma untuk menghadirkan pelayanan kesehatan yang patient-centric melalui interaksi yang humanis, profesional, dan tepercaya. Dedikasi ini diwujudkan secara nyata melalui keunggulan sumber daya manusia, seperti apoteker dan tenaga medis di seluruh jaringan apotek, klinik, dan laboratorium Kimia Farma, yang senantiasa hadir memberikan solusi kesehatan terbaik dengan keramahan dan ketulusan bagi masyarakat.

Sementara itu, frasa “Untuk Masa Depan Lebih Sehat” menegaskan orientasi jangka panjang Kimia Farma dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan (*sustainable*). Kontribusi Kimia Farma tidak sekadar berfokus pada pemenuhan kebutuhan pengobatan masa kini, melainkan juga pada langkah preventif, inovasi produk kesehatan yang holistik, serta penerapan prinsip keberlanjutan (ESG). Tema ini selaras dengan visi Kimia Farma untuk terus berinovasi dan menjaga standar mutu terbaik guna memastikan peningkatan kualitas hidup, kelestarian lingkungan, dan ketahanan kesehatan generasi Indonesia di masa mendatang.

This theme reflects Kimia Farma's dedication and service philosophy in 2025, with empathy, quality, and customer satisfaction as the main priorities. The phrase "Serving Wholeheartedly" reflects Kimia Farma's commitment to providing patient-centric healthcare services through humanistic, professional, and trustworthy interactions. This dedication is concretely demonstrated through superior human resources, such as pharmacists and medical personnel across Kimia Farma's network of pharmacies, clinics, and laboratories, who are always present to provide the best healthcare solutions with friendliness and sincerity to the community.

Meanwhile, the phrase "For a Healthier Future" reaffirms Kimia Farma's long-term focus on creating a sustainable positive impact. Kimia Farma's contributions is not merely focused on meeting current medical needs but also on preventive measures, holistic health product innovation, and the application of sustainability principles (ESG). This theme aligns with Kimia Farma's vision to continuously innovate and maintain the highest quality standards to ensure improved quality of life, environmental sustainability, and health resilience of Indonesia's future generations.

Cashier
Pharmacist
TRADITIONAL MEDICI
MEDICINE

KESINAMBUNGAN TEMA
Continuity of Theme

2024

Leading Health Transformation, Cultivating a Healthy Generation
Memimpin Transformasi Kesehatan Membangun Generasi Sehat

Tahun 2024, Kimia Farma fokus melakukan transformasi untuk penguatan operasional dan peningkatan profitabilitas dilakukan bersama Project Management Office (PMO) Restrukturisasi Keuangan dan Reorientasi Bisnis yang dibentuk Kementerian BUMN. Kimia Farma menjalankan berbagai strategi untuk menciptakan daya ungkit guna mencapai target kinerja, melakukan pengendalian biaya dan penguatan Tata Kelola Perusahaan.

Transformasi yang dijalankan Kimia Farma juga mencakup perubahan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, baik dalam hal strategi, proses dan maupun kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia. Melalui upaya tersebut, Kimia Farma akan menjadi pemimpin di industri kesehatan dan siap untuk mendukung program pemerintah dalam membangun generasi sehat.

In 2024, Kimia Farma focused on transforming its operations to strengthen its operations and increase profitability, collaborating with the Financial Restructuring and Business Reorientation Project Management Office (PMO) established by the Ministry of State-Owned Enterprises. Kimia Farma carried out a number of strategies to leverage its performance targets, control costs, and strengthen corporate governance.

Kimia Farma's transformation also included changes in managing its human capital, including strategies, processes, and policies related to human capital management. Through these efforts, Kimia Farma will become a leader in the healthcare industry and is ready to support government programs in building a healthier generation.

2023

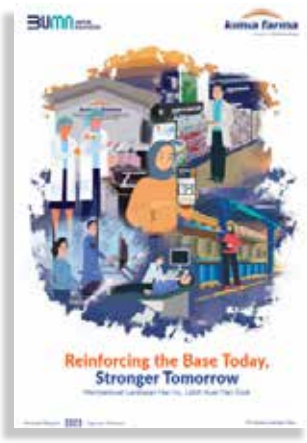

Reinforcing the Base Today, Stronger Tomorrow
Memperkuat Landasan Hari Ini, Lebih Kuat Hari Esok

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, industri farmasi termasuk Kimia Farma menghadapi tantangan, kendati pasar farmasi tetap mengalami pertumbuhan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pasokan bahan baku serta implementasi regulasi farmasi.

Oleh karena itu, guna kepentingan terbaik bagi kelangsungan bisnis, di tahun 2023 Kimia Farma fokus pada penguatan fondasi usaha melalui strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh seluruh entitas usaha dalam Kimia Farma *Group* dengan mempertimbangkan kondisi pasar, makro ekonomi, strategi perusahaan, serta faktor- faktor lainnya. Juga, dibarengi dengan melakukan transformasi Sumber Daya Manusia (SDM).

In the midst of challenging economic conditions, the pharmaceutical industry, including Kimia Farma, faces challenges, although the pharmaceutical market continues to grow. One of the main challenges is the supply of raw materials and the implementation of pharmaceutical regulations.

Therefore, for the best interest of business continuity, Kimia Farma focused on strengthening its business foundations in 2023 through strategies and strategic policies implemented by all business entities within Kimia Farma Group, taking into account market conditions, macroeconomics, corporate strategy, and other factors. This is also accompanied by a transformation of human capital (HC).

2022

Standing Firm, Spearheading the Future Healthcare
Berdiri Teguh, Memelopori Kesehatan Masa Depan

Perusahaan juga terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya di segala bidang. Hal ini dilandasi atas kesadaran bahwa tantangan yang akan dihadapi Perusahaan ke depan semakin kompleks.

Kimia Farma meyakini, dengan berbagai perbaikan yang dilakukan dan ditunjang dengan proses transformasi yang terus berjalan, Perusahaan akan dapat menghadapi berbagai tantangan usaha ke depan dan terus membukukan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company continues to strive to increase its capacity and capability in all fields. This is based on the awareness that the challenges to be faced by the Company in the future are increasingly complex.

Kimia Farma believes that, with various improvements made and supported by an ongoing transformation process, the Company will be able to face various business challenges going forward and continue to book sustainable business growth.

2021

Kimia Farma to the Next Level for Global Healthcare Company
Kimia Farma Naik ke Tingkat Lebih Tinggi menjadi Perusahaan Kesehatan Kelas Dunia

Kimia Farma berupaya kembali menjawab tantangan dengan kekuatan kelompok usaha dan rantai bisnis *healthcare* yang terintegrasi dari hulu ke hilir *(end-to-end)*, Kimia Farma mengambil peran dalam memenuhi meningkatnya permintaan produk terkait COVID-19, hingga keterlibatan dalam program vaksinasi. Tak hanya itu, Kimia Farma juga berupaya meningkatkan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pengelolaan bisnis yang efisien, yang dapat menciptakan profitabilitas yang baik. Keseluruhan pencapaian ini tentu menjadi fondasi yang kuat bagi Kimia Farma *to The Next level for Global Healthcare Company*.

Kimia Farma once again strived to surmount the challenges with the strength of its business group and integrated healthcare business chain from end-to-end. Kimia Farma took on the role in meeting the increasing demand for products related to COVID-19, as well as involving in the vaccination program. Not only that, Kimia Farma also sought to increase added value to shareholders through efficient business management, which could create good profitability. All these achievements certainly became a strong foundation for Kimia Farma to progress to The Next level for Global Healthcare Company.

2020

Striving for the Nation's Health Resilience
Berjuang untuk Ketahanan Kesehatan Nasional

Seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2020, Kimia Farma turut aktif membantu Pemerintah dalam menangani pandemi dan menjaga kesehatan serta keselamatan masyarakat. Bersamaan dengan itu, di awal tahun 2020 Kimia Farma juga bergabung dengan *Holding* BUMN Farmasi yang juga menjadi bagian dari upaya Pemerintah untuk membangun industri kesehatan yang sehat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh bangsa. Di tengah kondisi yang sangat menantang dan dinamis tersebut, Kimia Farma juga masih dapat membukukan kinerja yang positif.

Along with the occurrence of the COVID-19 in 2020, Kimia Farma has actively participated in assisting the Government in dealing with the pandemic and maintaining public health and safety. Simultaneously, at the beginning of 2020, Kimia Farma also joined the SOE Pharmaceutical Holding which is also part of the Government's efforts to build a sound health industry and provide optimal benefits for the entire nation. Amidst these very challenging and dynamic conditions, Kimia Farma was still able to record a positive performance.

RESTRUKTURISASI KIMIA FARMA *GROUP*

Pada tanggal 16 Desember 2025, Kimia Farma bersama anak usaha berhasil menyelesaikan proses restrukturisasi keuangan dengan pihak perbankan. Sebanyak sebelas kreditur telah menyetujui skema restrukturisasi utang yang menjadi langkah strategis bagi Kimia Farma dalam memperkuat struktur keuangan.

Pencapaian ini mencerminkan kembalinya kepercayaan dari pihak perbankan serta masyarakat terhadap kemampuan Perusahaan dalam mengelola struktur keuangan secara sehat dan berkelanjutan. Keberhasilan restrukturisasi ini menjadi fondasi strategis bagi Perusahaan untuk memperkuat likuiditas, menata arus kas, dan mendukung pemulihan serta pertumbuhan kinerja di masa mendatang.

KIMIA FARMA GROUP RESTRUCTURING

On December 16, 2025, Kimia Farma, together with its subsidiaries, successfully completed a financial restructuring process with banking institutions. A total of eleven creditors approved the debt restructuring scheme, marking a strategic step for Kimia Farma in strengthening its financial structure.

This achievement reflects renewed confidence from banking institutions and the public in the Company's ability to manage its financial structure in a sound and sustainable manner. The successful restructuring serves as a strategic foundation for the Company to enhance liquidity, optimize cash flow management, and support recovery and future performance growth.

PENCAPAIAN PENTING 2025
Key Milestones in 2025

13 Oktober 2025 | October 13, 2025

Kimia Farma Bersama RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Perluas Pelayanan Terapi *Stem Cell* ke RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
Kimia Farma and RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Expand Stem Cell Therapy Services to RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Kimia Farma bersama RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo memperluas jangkauan akses pelayanan terapi stem cell melalui penandatanganan kerja sama dengan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung pada Senin, 13 Oktober 2025.

Kolaborasi ini merupakan upaya untuk pemerataan akses layanan terapi *stem cell* di Indonesia, sekaligus mendorong inovasi pengobatan modern berbasis bioteknologi. Sebagai *pioneer* pengembangan *stem cell*, Kimia Farma bersama RSCM terus berkomitmen untuk menghadirkan terobosan di bidang kesehatan guna mendukung ketahanan kesehatan nasional.

Kimia Farma, together with RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, expanded access to stem cell therapy services through the signing of a cooperation agreement with RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung on Monday, October 13, 2025.

This collaboration aims to ensure more equitable access to stem cell therapy services in Indonesia while encouraging innovation in modern biotechnology-based treatment. As a pioneer in stem cell development, Kimia Farma and RSCM remain committed to delivering healthcare breakthroughs to support national health resilience.

17 Oktober 2025 | October 17, 2025

Kimia Farma Raih Penghargaan pada The 8th International Conference on Computation for Science dan Technology
Kimia Farma Wins Awards at The 8th International Conference on Computation for Science & Technology

Kimia Farma meraih penghargaan best oral presentation dan best poster presentation dalam ajang The 8th International Conference on Computation for Science & Technology yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia (UI) dan Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 17 Oktober 2025. Partisipasi ini merupakan komitmen Kimia Farma dalam pengembangan inovasi di bidang farmasi terutama dalam pengembangan obat.

Kimia Farma received the Best Oral Presentation and Best Poster Presentation awards at The 8th International Conference on Computation for Science & Technology, organized by Universitas Indonesia (UI) and Institut Teknologi Bandung (ITB) on October 17, 2025. This participation reflects Kimia Farma's commitment to fostering innovation in the pharmaceutical field, particularly in drug development.

05 November 2025 | November 05, 2025

Plant Watudakon Kimia Farma Borong Medali di Kompetisi 5R Jawa Timur 2025
Kimia Farma Watudakon Plant Wins Multiple Medals at the 2025 East Java 5R Competition

Plant Watudakon Kimia Farma berhasil meraih prestasi dalam Kompetisi 5R Antar Perusahaan se-Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Disnakertrans Provinsi Jawa Timur pada tanggal 5 November 2025.

Dalam kompetisi ini, Plant Watudakon sukses membawa pulang 2 Medali Emas dan 1 Medali Perak. Penghargaan ini merupakan wujud nyata dari komitmen kami dalam mengimplementasikan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) secara konsisten. Penerapan 5R tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Kimia Farma Watudakon Plant achieved outstanding results at the 2025 Inter-Company 5R Competition across East Java Province, organized by the East Java Provincial Manpower and Transmigration Office on November 5, 2025.

In this competition, Watudakon Plant secured 2 Gold Medals and 1 Silver Medal. This achievement demonstrates the Company's strong commitment to consistently implementing the 5R work culture—Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain. The implementation of 5R not only enhances efficiency and productivity but also creates a safe and comfortable working environment.

02 Desember 2025 | December 02, 2025

Kimia Farma Raih Penghargaan ACES *Award* 2025
Kimia Farma Receives ACES Award 2025

Kimia Farma menerima penghargaan *Community Initiative Award* pada ajang Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) *Awards* 2025 di di Jimbaran Convention Center, Bali pada tanggal 27 November 2025. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi Kimia Farma dalam program sosial, kesehatan, dan lingkungan yang berkelanjutan melalui pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Kimia Farma received the Community Initiative Award at the Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards 2025 held at Jimbaran Convention Center, Bali, on November 27, 2025. This award represents recognition of Kimia Farma's contribution to sustainable social, health, and environmental programs through an Environmental, Social, and Governance (ESG) approach.

16 Desember 2025 | December 16, 2025

Restrukturisasi Keuangan Kimia Farma *Group*
Financial Restructuring of Kimia Farma Group

Kimia Farma bersama anak usaha berhasil menyelesaikan proses restrukturisasi keuangan dengan pihak perbankan secara efektif pada tanggal 16 Desember 2025. Sebanyak sebelas kreditur telah menyetujui skema restrukturisasi utang yang menjadi langkah strategis bagi Kimia Farma dalam memperkuat struktur keuangan.

Pencapaian ini mencerminkan kembalinya kepercayaan dari pihak perbankan serta masyarakat terhadap kemampuan Perusahaan dalam mengelola struktur keuangan secara sehat dan berkelanjutan. Keberhasilan restrukturisasi ini menjadi fondasi strategis bagi Perusahaan untuk memperkuat likuiditas, menata arus kas, dan mendukung pemulihan serta pertumbuhan kinerja di masa mendatang.

Kimia Farma and its subsidiaries successfully completed a financial restructuring process with banking institutions on December 16, 2025. A total of eleven creditors approved the debt restructuring scheme, marking a strategic step in strengthening the Company's financial structure.

This achievement reflects renewed confidence from banking institutions and the public in the Company's ability to manage its financial structure in a sound and sustainable manner. The successful restructuring serves as a strategic foundation for strengthening liquidity, improving cash flow management, and supporting recovery and future performance growth.

30 Desember 2025 | December 30, 2025

Sertifikat INDI 4.0
NDI 4.0 Certificate

Sertifikat INDI 4.0 (*Indonesia Industry 4.0 Readiness Index*) merupakan sebuah alat ukur yang digunakan oleh Pemerintah Indonesia (Kementerian Perindustrian) untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan manufaktur siap melakukan transformasi menuju Industri 4.0. Sebagai wujud komitmen terhadap transformasi digital di sektor kesehatan, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. *Plant* Banjaran berhasil meraih Level 3 (nilai 3,01) yang menunjukkan "Kesiapan Matang" dalam mengadopsi teknologi industri modern. Keberhasilan ini mencerminkan akselerasi teknologi pada fasilitas manufaktur untuk memastikan kemandirian farmasi di Indonesia melalui inovasi industri 4.0.

INDI 4.0 (Indonesia Industry 4.0 Readiness Index) certificate is a measuring tool used by the Indonesian Government (Ministry of Industry) to assess a manufacturing company's readiness to transform towards Industry 4.0. As a demonstration of its commitment to digital transformation in the healthcare sector, PT Kimia Farma (Persero) Tbk.'s Banjaran Plant has achieved Level 3 (a score of 3.01), indicating "Mature Readiness" in adopting modern industrial technology. This success reflects the technological acceleration of manufacturing facilities to ensure pharmaceutical independence in Indonesia through Industry 4.0 innovation.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3
Kesinambungan Tema Continuity of Theme	6
Pencapaian Penting 2025 Key Milestones in 2025	9
Daftar Isi Table of Contents	12

01 Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	16
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	21
Ikhtisar Saham Share Highlights	24
Peristiwa Penting Event Highlights	28

02 Laporan manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	46
Laporan Direksi Board of Directors Report	62
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kimia Farma (Persero) Tbk Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Kimia Farma (Persero) Tbk	78

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan General Information About The Company	82
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company	88
Jejak Langkah Milestones	94
Identitas Perusahaan Corporate Identity	96
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	97
Kegiatan Usaha Business Activities	102
Wilayah Operasional Operational Areas	110
Struktur Organisasi Organizational Structure	112
Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership	117
Profil Direksi Board of Directors Profile	118
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	128
Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Terakhir Changes in The Composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners That Occurred After The End of The Financial Year	137
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile	138
Demografi Karyawan Employee Demographics	147
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	157
Kepemilikan Saham (Langsung dan Tidak Langsung) oleh Direksi, Dewan Komisaris Share Ownership by Board of Commissioners, Board of Directors (Directly and Indirectly)	164
Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Saham Information on Share Ownership by Ownership Status	166
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Information on Major/Controlling Shareholders Up to Ultimate End-Owner	168
Daftar Perusahaan Anak, Perusahaan Cucu dan/atau Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries, Sub-Subsidiaries, and/or Associated Companies	172
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	186
Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	188
Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	192
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm (PAF)	192
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	193
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	196
Informasi Pada Situs Perusahaan Information on Company Website	242

04 Fungsi penunjang Bisnis
Business Support Functions

Sumber Daya Manusia Human Resources	248
Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Information and Communication Technology (ICT)	260

05 Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economy and Industry Overview	270
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment	276
Tinjauan Keuangan Financial Overview	292
Kemampuan Menghasilkan Laba/Profitabilitas Ability to Generate Profitability	308
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	310
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy	311
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditures	313
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Events Subsequent to the Date of the Accountant's Report	313

Pencapaian Target Tahun 2025 Achievement of 2025 Targets	316
Prospek Usaha serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2026 Business Outlook, Strategic Plans, and Projections for 2026	317
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya Dividend Policy and Distribution	323
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	324
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds From Public Offering	325
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	325
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties	326
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Event	332
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations With a Significant Impact on the Company	332
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company	336

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Policy	340
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation in The Company	353
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure	363
Dewan Komisaris Board of Commissioners	407
Komisaris Independen Independent Commissioner	420
Direksi Board of Directors	422
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors	435
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of Board of Commissioners	480
Komite di Bawah Direksi Committees Under Board of Directors	555
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs Board of Directors	572
Audit Eksternal/Akuntan Publik External Audit/Public Accountant	596
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	601
Manajemen Risiko Risk Management	607
Perkara Penting Material Litigation	622
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	622
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information And Data	623
Kode Etik Code of Conduct	634
Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Information on Changes in Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Board of Directors	640
Pengelolaan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Management	641
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Asset Declaration Report (LHKPN)	644
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	647
Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	650
Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik Information on Funding for Political Activities	653
Pencegahan Transaksi Orang Dalam Prevention of Insider Trading	653
Kebijakan Pengadaaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services Policy	654
Whistleblowing System	655
Transparansi Praktik *Bad Governance* Transparency of Bad Governance Practices	661
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	663

07 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Governance of Social and Environment Responsibility (CSR)	688
Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Performance of Social and Environmental Responsibility Program	710
Program *Creating Shared Value* (CSV) Creating Shared Value (CSV) Program	718
Program Pendanaan dan Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Business Funding and Development Program	720
Penugasan Khusus Special Assignment	724

08 Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan Management Report	727
Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	942

Cash

01

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	9.223.328	9.938.958	9.871.842
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(6.159.918)	(6.992.485)	(7.064.735)
Laba Bruto Gross Profit	3.063.410	2.946.473	2.807.107
Beban Usaha Operating Expenses	(3.311.581)	(3.791.000)	(4.495.929)
Pendapatan Lain-Lain – Bersih Other Income – Net	170.734	35.772	(19.460)
Selisih Kurs Mata Uang Asing – Neto Foreign Exchange Difference – Net	(2.323)	(1.966)	(2.044)
Rugi Usaha Operating Loss	(79.759)	(810.720)	(1.710.325)
Beban Keuangan Finance Expenses	(590.130)	641.962	(597.149)
Penghasilan Keuangan Finance Income	231.803	222.984	27.031
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(438.087)	(1.229.699)	(2.280.444)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(5.271)	21.526	19.760
Laba Rugi Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Income Loss for the Year from Continued Operations	(443.357)	(1.208.173)	(2.260.684)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(443.357)	(1.208.173)	(2.260.684)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income (Loss) for the Year**	(694.498)	**(1.104.870)**	**(2.276.638)**
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Income (Loss) for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(334.959)	(842.272)	(1.964.157)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(108.398)	(365.900)	(296.528)
	(443.357)	(1.208.173)	(2.260.684)

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(542.408)	(755.780)	(1.976.586)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(152.091)	(349.090)	(300.053)
	(694.498)	(1.104.870)	(2.276.638)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar) **Total Shares Outstanding (in million shares)**	**5.566.588**	**5.566.558**	**5.566.490**
Rugi per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Loss per Share (in full Rupiah)	(60,17)	(151,31)	(352,85)

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024*	2023
Aset Lancar Current Assets	3.979.719	3.798.747	5.208.682
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	10.203.460	11.129.797	11.422.017
Jumlah Aset **Total Assets**	**14.183.178**	**14.928.544**	**16.630.699**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.060.554	7.910.053	10.139.321
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.386.975	3.589.682	1.713.139
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.447.529	11.499.735	11.852.459
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.735.649	3.428.809	4.778.240
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**14.183.178**	**14.928.544**	**16.630.699**

*) Direklasifikasi
*) As reclassified

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	234.364	153.551	(246.103)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(136.031)	(101.203)	(849.943)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(159.550)	(399.051)	(271.951)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(61.217)	(346.703)	(1.367.997)
Dampak dari Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	716	761	701
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	437.589	783.531	2.150.827
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of the Period	377.089	437.589	783.531

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL RATIO

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rentabilitas Profitability				
Imbal Hasil Investasi Return on Investment	%	(2,97)	(13,09)	(5,94)
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	%	(16,21)	(35,24)	(28,49)
Imbal Hasil Aset Return on Assets	%	(3,13)	(8,09)	(10,36)
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	33,21	29,65	31,13
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	(4,81)	(12,16)	(18,28)
Rasio Perputaran Aset Asset Turnover Ratio	%	0,63	1,32	53,31

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL RATIO

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Likuiditas **Liquidity**				
Rasio Lancar Current Ratio	x (kali) x (times)	56,37	49,48	51,37
Rasio Cepat Quick Ratio	x (kali) x (times)	38,15	29,01	36,19
Solvabilitas Solvency	%	123,90	68,89	157,12
Rasio Utang Jangka Panjang Long Term Debt Ratio	%	30,93	31,11	15,93
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	%	80,71	77,03	63,65
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	418,46	335,39	175,08
Pertumbuhan **Growth**				
Penjualan Neto Net Sales	%	(7,20)	0,68	7,9
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	%	(63,30)	(46,56)	1.345,35
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of Parent Entity	%	(60,23)	(57,12)	679,93
Aset Assets	%	(4,99)	(10,00)	(11,17)
Liabilitas Liabilities	%	(0,45)	(2,65)	(5,10)
Ekuitas Equity	%	(20,22)	(28,24)	(20,12)

Penjualan Neto (Rp juta)
Net Sales (Rp million)

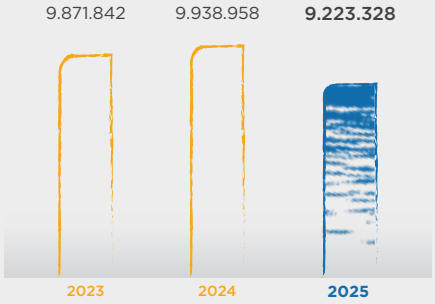

Penjualan Bruto (Rp juta)
Gross Profit (Rp million)

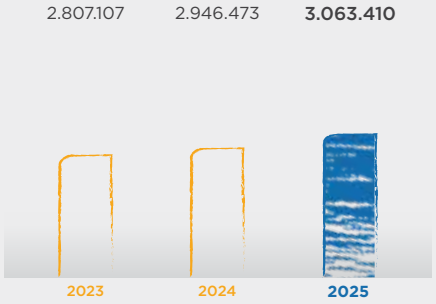

Laba Rugi Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan (Rp juta)
Income Loss for the Year from Continued Operations (Rp million)

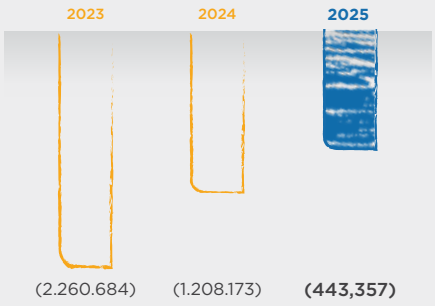

Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)

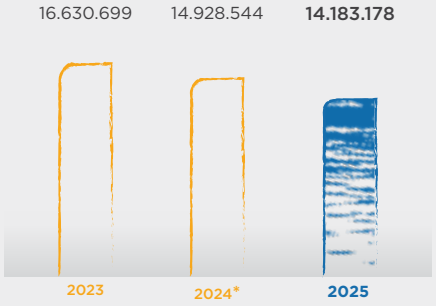

Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)

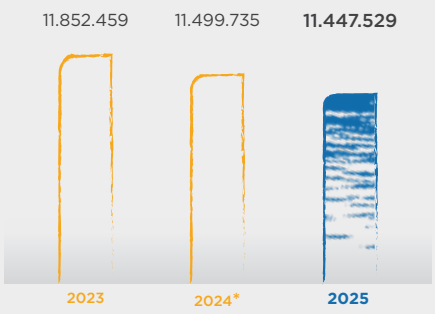

Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp million)

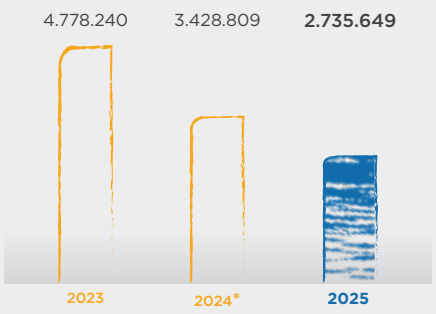

*) Direklasifikasi
*) As reclassified

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

PENJUALAN PER SEGMEN USAHA

SALES PER BUSINESS SEGMENT

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Segmen Manufaktur Manufacturing Segment	729.482	550.246	374.346
Segmen Distribusi Distribution Segment	4.329.153	4.802.268	4.546.021
Segmen Ritel Retail Segment	3.360.667	3.786.081	4.715.866
Segmen Lainnya Others Segment	804.026	800.363	235.609
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	**9.223.328**	**9.938.958**	**9.871.842**

Segmen Manufaktur (Rp juta)
Manufacturing Segment (Rp million)

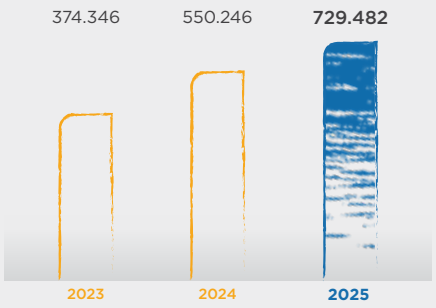

Segmen Distribusi (Rp juta)
Distribution Segment (Rp million)

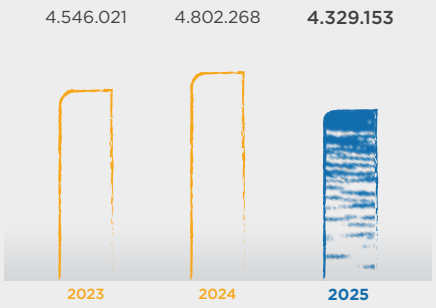

Segmen Ritel (Rp juta)
Retail Segment (Rp million)

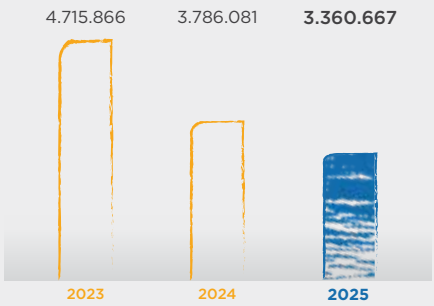

Segmen Lainnya (Rp juta)
Others Segment (Rp million)

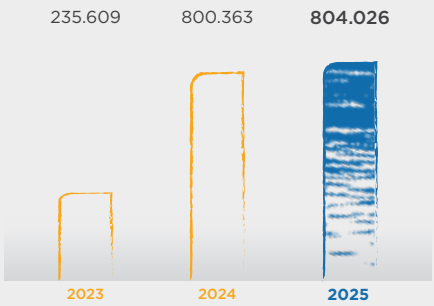

JUMLAH RITEL FARMASI

NUMBER OF PHARMACEUTICAL RETAILERS

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Apotek Number of Pharmacies	1.050	1.054	1.245	1.195	1.174
Jumlah Klinik Kesehatan Number of Health Clinics	386	356	388	401	406
Laboratorium Medis Medical Laboratories	65	66	74	64	72
Klinik Kecantikan Beauty Clinics	4	4	4	3	3
Jumlah Optik Number of Optics	3	8	8	8	10

IKHTISAR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Kelompok Usaha (orang) Number of Business Group Employees (people)	9.838	10.129	11.461	11.707	11.906
Assessment Penerapan GCG* Assessment of GCG Implementation*	Tidak dilakukan** Not carried out**	Tidak dilakukan** Not carried out**	Tidak dilakukan** Not carried out**	95,76 "Sangat Baik" "Very Good"	96,48 "Sangat Baik" "Very Good"
Assessment GCG berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) GCG assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria	81,27 *"Good"*	77,28 *"Fair"*	77,28 *"Fair"*	-	-

*) *Assessment* penerapan GCG menggunakan metode berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN.

**) *Assessment* Penerapan GCG atas tahun 2023 dan 2024 tidak dilakukan sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S. MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara tanggal 6 Juni 2012.

*) Assessment of GCG implementation using a method based on the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

**) Assessment of GCG Implementation in 2023 and 2024 were not carried out in accordance with the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-12/S. MBU/08/2023 concerning Revocation of the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2023 Concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises dated June 6, 2012.

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM SHARE TRADING INFORMATION

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Number of Shares Outstanding (million shares)	Harga Saham Share price				Volume Perdagangan (ribu lembar saham) Trading Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
		Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening (Rp/share)	Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest (Rp/share)	Terendah (Rp/lembar saham) Lowest (Rp/share)	Penutupan (Rp/lembar saham) Closing (Rp/share)		
Tahun 2025 Year 2025							
Triwulan I 1st Quarter	5.566.588.407	422	468	378	460	11,036,000	2.560.630.667.220
Triwulan II 2nd Quarter	5.566.588.407	675	675	500	505	61,831,900	2.811.127.145.535
Triwulan III 3rd Quarter	5.566.588.407	540	680	500	605	90,216,300	3.367.785.986.235
Triwulan IV 4th Quarter	5.566.588.407	515	540	510	540	4,356,200	3.005.957.739.780
Tahun 2024 Year 2024							
Triwulan I 1st Quarter	5.566.529.785	790	1.055	700	910	170,438,400	5.065.542.104.350
Triwulan II 2nd Quarter	5.566.531.330	740	740	535	575	37,932,300	3.200.755.514.750
Triwulan III 3rd Quarter	5.566.584.590	750	905	700	845	97,018,700	4.703.763.978.550
Triwulan IV 4th Quarter	5.566.585.107	605	675	590	605	11,525,800	3.367.783.989.735
Tahun 2023 Year 2023							
Triwulan I 1st Quarter	5.562.348.610	925	950	890	895	7,367,200	4.978.302.005.950
Triwulan II 2nd Quarter	5.562.384.948	785	900	785	850	16,414,600	4.728.027.205.800
Triwulan III 3rd Quarter	5.562.386.000	810	815	705	720	8,415,800	4.004.917.920.000
Triwulan IV 4th Quarter	5.566.490.351	1445	1500	900	935	183,656,200	5.204.668.478.185

PERGERAKAN HARGA SAHAM PENUTUPAN

CLOSING SHARE PRICE MOVEMENT

Grafik Pergerakan Harga Saham Penutupan
Closing Share Price Movement Chart

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/SANKSI PERDAGANGAN SAHAM KAEF SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2025, Perusahaan pernah mengalami penghentian perdagangan sementara pada tanggal 30 Juni sampai dengan 10 Juli 2025, dikarenakan Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan konsolidasian tahunan tahun buku 2024. Setelah kewajiban laporan keuangan tersebut disampaikan kepada otoritas pasar modal, maka perdagangan saham Perusahaan telah aktif kembali pada tanggal 11 Juli 2025.

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/OR SANCTIONS ON KAEF SHARE TRADING AND DELISTING

In 2025, the Company experienced a temporary trading suspension from June 30 to July 10, 2025, due to the Company's failure to submit its annual consolidated financial statements for the 2024 fiscal year. After the mandatory financial statements were submitted to the capital market authorities, trading in the Company's shares resumed on July 11, 2025.

AKSI KORPORASI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2025, mengenai Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perusahaan, serta persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah peningkatan

CORPORATE ACTION

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2025, regarding Report on the Implementation of Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) into shares in order to increase the Company's capital, and the approval of the authorization granted to the Company's Board of

modal ditempatkan dan modal disetor. Pemegang saham memutuskan:

1. Menerima Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham Perusahaan dalam rangka Peningkatan Modal Perusahaan.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perusahaan yaitu pada Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan perpanjangan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan pada mata acara Rapat ini dalam bentuk akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan.

Commissioners to declare the amount of the increase in issued and paid-up capital. The shareholders resolved:

1. To accept Report on the Implementation of Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) into shares in order to increase the Company's capital.
2. To pprove the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the amount of increase in issued and paid-up capital resulting from the implementation of the Company's Mandatory Convertible Bonds (MCB) Conversion, namely in Article 4 Paragraph (2) and Article 4 Paragraph (3) of the Company's Articles of Association and to take all necessary actions in connection with this matter by taking into account the laws and regulations.
3. Grant extension of power and authority to the Company's Board of Commissioners with the right of substitution to set out and state everything decided on the agenda of this Meeting in the form of a notarial deed and submit it to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if this is required.

DIVIDEN SAHAM

SHARE DIVIDEND

Uraian Description	Tahun Pembagian 2025 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2024) Distribution Year 2025 (for Share Dividends of Fiscal Year 2024)	Tahun Pembagian 2024 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) Distribution Year 2024 (for Share Dividends of Fiscal Year 2023)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividends Distributed (Rp)	-	-
Dividen per Lembar Saham (%/Lembar Saham) Dividend per Share (%/Share)	-	-
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Juli 2025, diputuskan untuk tidak membagikan dividen atas kinerja tahun buku 2024.

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 30, 2025, it was resolved not to distribute dividends for the fiscal year 2024 performance.

IKHTISAR EFEK DAN SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Hingga akhir tahun 2025, Kimia Farma tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Perusahaan tidak memiliki Utang Jangka Menengah yang masih aktif/belum lunas hingga akhir tahun 2025.

SUMMARY OF SECURITIES AND OTHER SOURCES OF FUNDING

As of the end of 2025, Kimia Farma did not issue bonds, sukuk, convertible bonds or other securities. Thus, there is no information related to total outstanding bonds/ sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

INFORMATION ON OTHER SOURCES OF FUNDING

The Company does not have any outstanding Medium-Term Debt that remains active/unpaid as of the end of 2025.

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

JANUARI | JANUARY

7 Januari 2025 | January 7, 2025

Kimia Farma Apotek Meraih MURI atas Rekor Pelayanan
Kimia Farma Apotek Achieves MURI Record for Service Excellence

PT Kimia Farma Apotek (KFA) meraih prestasi baru di awal tahun 2025. Kimia Farma Apotek berhasil mencetak MURI atas rekor pelayanan kefarmasian di rumah kepada pasien oleh apoteker terbanyak di seluruh Indonesia. Hal ini membuktikan peran Kimia Farma Apotek sebagai pionir dalam inovasi pelayanan kefarmasian berbasis kebutuhan pasien.

Prestasi ini merupakan komitmen Kimia Farma Apotek dalam memberikan layanan kesehatan terbaik bagi masyarakat. Layanan ini dirancang untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi pasien, terutama mereka yang membutuhkan pendampingan intensif dalam pengelolaan terapi obat.

PT Kimia Farma Apotek (KFA) achieved a new milestone at the beginning of the year by receiving a MURI record for the highest number of pharmacist-led home pharmaceutical care services provided to patients across Indonesia. This achievement demonstrates Kimia Farma Apotek's role as a pioneer in patient-centered pharmaceutical service innovation.

This accomplishment reflects Kimia Farma Apotek's commitment to delivering the best healthcare services to the community. The service is designed to provide convenience, comfort, and safety for patients, particularly those requiring intensive assistance in managing their medication therapy.

FEBRUARI | FEBRUARY

5-9 Februari 2025 | Februay 5-9, 2025

UMKM Kimia Farma Hadir di Pameran INACRAFT 2025
Kimia Farma MSMEs Participate in INACRAFT 2025 Exhibition

Mitra binaan Kimia Farma kembali hadir di Pameran INACRAFT 2025 yang diadakan di Jakarta Convention Center Senayan, sekaligus merayakan perjalanan 25 tahun INACRAFT sebagai pameran kerajinan terbesar di Asia Tenggara. Keikutsertaan ini menjadi wujud nyata dukungan Kimia Farma terhadap UMKM lokal melalui beragam produk yang menampilkan keindahan dan keunikan kerajinan Nusantara.

Kimia Farma's fostered MSME partners once again participated in the INACRAFT 2025 Exhibition held at Jakarta Convention Center, Senayan, marking the 25th anniversary of INACRAFT as the largest handicraft exhibition in Southeast Asia. This participation reflects Kimia Farma's tangible support for local MSMEs through a diverse range of products showcasing the beauty and uniqueness of Indonesian handicrafts.

10 Februari 2025 | February 10, 2025

Kimia Farma Trading & Distribution Memperoleh Sertifikat Halal untuk Jasa Penyimpanan dan Distribusi di Cabang serta Kantor Pusat
Kimia Farma Trading & Distribution Obtains Halal Certification for Storage and Distribution Services

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) menerima Sertifikat Halal untuk Jasa Penyimpanan dan Distribusi dari Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Equitrust dalam rangkaian kegiatan Rakernas KFTD 2025 pada tanggal 10 Februari 2025. Sertifikat ini diberikan kepada 5 (lima) cabang serta Kantor Pusat KFTD, yang menandai komitmen KFTD dalam menyediakan layanan penyimpanan dan distribusi yang memenuhi standar halal.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) received a Halal Certificate for Storage and Distribution Services from Halal Inspection Body (LPH) Equitrust during the 2025 KFTD National Working Meeting on February 10, 2025. The certificate was granted to five branches and the Head Office, marking KFTD's commitment to providing storage and distribution services that comply with halal standards.

18-22 Februari 2025 | February 18-22, 2025

Kimia Farma Selenggarakan Bakti Sosial dalam Rangka World Hearing Day 2025 Bersama PERHATI JAYA
Kimia Farma Organizes Social Service for World Hearing Day 2025 with PERHATI JAYA

Sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan kesehatan pendengaran masyarakat, Kimia Farma berkolaborasi dengan PERHATI JAYA (Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga, Hidung, dan Tenggorok Bedah Kepala Leher) melaksanakan skrining pendengaran oleh dokter spesialis THT yang pada tanggal 18-22 Februari 2025 di Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Pendengaran Sedunia Tahun 2025 sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, di mana Kimia Farma memberikan alat bantu dengar "Vibe by Kimia Farma" secara gratis. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas alat bantu dengan kepada masyarakat yang memiliki gangguan pendengaran.

As part of its commitment to improving public hearing health, Kimia Farma collaborated with PERHATI JAYA (Indonesian Association of Otorhinolaryngology – Head and Neck Surgery Specialists) to conduct hearing screenings by ENT specialists on February 18–22, 2025 in East, West, and North Jakarta.

This initiative was carried out in commemoration of World Hearing Day 2025 and as part of the Company's social responsibility, including the provision of free "Vibe by Kimia Farma" hearing aids by Kimia Farma. This activity aims to improve accessibility to hearing aids for people with hearing impairments.

MARET | MARCH

3 Maret 2025 | March 3, 2025

Kimia Farma Bermitra dengan Samsung Pharm Co., Ltd. untuk Penyediaan Fasilitas Produksi
Kimia Farma Partners with Samsung Pharm Co., Ltd. for Production Facility Provision

Kimia Farma dan Samsung Pharm Co., Ltd ("Samsung Pharm") telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) perihal penyediaan fasilitas produksi pada tanggal 3 Maret 2025.

Samsung Pharm merupakan perusahaan farmasi asal Korea Selatan yang bergerak di bidang manufaktur, penyediaan, dan distribusi produk farmasi. Melalui penandatanganan MoU ini, Kimia Farma akan menyediakan fasilitas produksi suplemen kesehatan kepada Samsung Pharm sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Kolaborasi yang terjalin menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam menjaga kepercayaan mitra, khususnya dalam hal penyediaan fasilitas produksi yang bermutu dan terstandar.

Kimia Farma and Samsung Pharm Co., Ltd. signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding the provision of production facilities on March 3, 2025.

Samsung Pharm is a South Korean pharmaceutical company engaged in manufacturing, supply, and distribution of pharmaceutical products. Under the MoU, Kimia Farma will provide health supplement production facilities for Samsung Pharm in accordance with agreed specifications, demonstrating the Company's commitment to maintaining partners' trust in delivering standardized and high-quality production facilities.

19-21 Maret 2025 | March 19-21, 2025

Kimia Farma Berbagi Kebaikan melalui Program Ramadan Bersama Kimia Farma 2025
Kimia Farma Shares Kindness through "Ramadan with Kimia Farma 2025" Program

Kimia Farma kembali berbagi kebaikan untuk masyarakat di Bulan Suci Ramadan. Melalui program bertajuk "Ramadan Bersama Kimia Farma 2025", Perusahaan memberikan bantuan di beberapa wilayah operasional pada tanggal 19-21 Maret 2025. Pemberian bantuan dilakukan di Jakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Subang, Semarang, Kabupaten Jombang, Palembang, dan Makassar.

Program ini terlaksana melalui kolaborasi dari Kimia Farma *Group* mulai dari anak hingga cucu anak usaha, dengan memberikan paket Ramadan kepada anak yatim, dhuafa, penyandang disabilitas, dan penyintas kanker.

Di samping itu, Kimia Farma juga memberikan edukasi kesehatan terkait penggunaan obat dan pengecekan kesehatan dan kegiatan seru mewarnai bersama Salicyl Fresh dan adanya penampilan bakat dari anak-anak penyandang disabilitas. Kimia Farma berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi dan memperluas jangkauan program sosial agar semakin banyak masyarakat dapat terbantu.

Kimia Farma once again shared kindness with the community during the Holy Month of Ramadan through the "Ramadan with Kimia Farma 2025" program, held on March 19–21, 2025 in several operational areas including Jakarta, Bandung Regency, Subang Regency, Semarang, Jombang Regency, Palembang, and Makassar.

The program involved collaboration across Kimia Farma Group, from subsidiaries to sub-subsidiaries, distributing Ramadan packages to orphans, underprivileged communities, persons with disabilities, and cancer survivors.

Additionally, the Company provided health education on proper medication use, free health check-ups, coloring activities with Salicyl Fresh, and talent performances by children with disabilities. Kimia Farma remains committed to strengthening collaboration and expanding the reach of social programs to benefit more communities.

MEI | MAY

15 Mei 2025 | May 15, 2025

Kolaborasi dengan Bio Farma, Medtrack Resmi *Go Live* di Seluruh Cabang KFTD
Collaboration with Bio Farma, Medtrack Officially Goes Live Across All KFTD Branches

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) & PT Bio Farma (Persero) dengan bangga telah mengimplementasi sistem *digital tracking and tracing Medtrack* di seluruh jaringan distribusi KFTD yang resmi berjalan penuh sejak 2 Mei 2025 di 47 cabang dan 1 Unit Kerja Logistik (UKL).

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) and PT Bio Farma (Persero) proudly implemented the Medtrack digital tracking and tracing system across the entire distribution network of KFTD, which has been fully operational since May 2, 2025 in 47 branches and 1 Logistics Work Unit (UKL).

JUNI | JUNE

4 Juni 2025 | June 4, 2025

Kimia Farma Diagnostika Selenggarakan *Talkshow* Kesehatan Terkait Tumbuh Kembang Anak
Kimia Farma Diagnostika Holds Health Talkshow on Child Growth and Development

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) menyelenggarakan *Talkshow* Kesehatan Tumbuh Kembang Anak dengan topik "Menangani Kesulitan Belajar, Baik Umum Maupun Spesifik pada Anak" pada 4 Juni 2025. Dilaksanakan secara hybrid, dengan sesi luring bertempat di Laboratorium Klinik Kimia Farma Karawang.

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari pembukaan Layanan Tumbuh Kembang Anak di Klinik Kimia Farma Karawang, yang ditujukan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal sejak dini. Melalui *talkshow* ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini anak-anak dengan kebutuhan khusus dalam belajar.

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) organized a Health Talkshow on Child Growth and Development with the topic "Addressing Learning Difficulties, Both General and Specific in Children" on June 4, 2025. The event was conducted in a hybrid format, with the offline session held at Kimia Farma Clinical Laboratory Karawang.

This activity was part of the launch of the Child Growth and Development Service at Kimia Farma Clinic Karawang, aimed at supporting optimal child development from an early age. This talkshow is expected to serve as an initial step in raising awareness of the importance of early detection for children with special learning needs.

6-7 Juni 2025 | June 6-7, 2025

Kimia Farma *Group* Berikan Hewan Kurban Pada Program Kurban Berkah Kimia Farma 2025
Kimia Farma Group Provides Qurbani Animals in the 2025 Kurban Berkah Kimia Farma Program

Dalam rangka memperingati Hari Idul Adha 1446 H, Kimia Farma *Group* menyelenggarakan Program Kurban Berkah Kimia Farma 2025 pada tanggal 6-7 Juni 2025 dengan jumlah 12 ekor hewan kurban. Sebanyak 1.225 paket daging kurban yang dibagikan kepada masyarakat di sekitar unit kerja dan lokasi fasilitas produksi perusahaan dan anak usaha Kimia Farma.

In commemoration of Eid al-Adha 1446 H, Kimia Farma Group organized the 2025 Kurban Berkah Kimia Farma Program on June 6–7, 2025, providing a total of 12 sacrificial animals. A total of 1,225 packages of qurbani meat were distributed to communities surrounding the Company's operational units and production facilities, as well as its subsidiaries.

20 Juni 2025 | June 20, 2025

PT Sinkona Indonesia Lestari mendapatkan Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Subang dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan
PT Sinkona Indonesia Lestari Receives Award from Subang Regency Government in Environmental Performance Assessment Program

Peran serta PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) dalam hari lingkungan hidup sedunia tingkat Kabupaten Subang dalam rangkaian Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2025, yang diselengarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang, PT SIL mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Subang dalam program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

Selain mendapatkan penghargaan, PT SIL juga mengingkuti rangakaian acara Mini Pameran Pengenalan Produk "Selensia" di Aula Pemda Subang, serta mengikuti pengujian Emisi Kendaraan Perusahaan dalam pemenuhan kepatuhan terhadap aturan Penerapan Baku Mutu Emisi.

As part of the 2025 World Environment Day series organized by Subang Regency Environmental Agency, PT SIL received an award from Subang Regency Government in the Environmental Performance Rating Assessment Program.

In addition to receiving the award, PT SIL also participated in a Mini Product Exhibition introducing "Selensia" at Subang Regional Government Hall and took part in the Company Vehicle Emission Testing program to ensure compliance with emission quality standards regulations.

28 Juni 2025 | June 28, 2025

Kimia Farma Luncurkan Injeksi Penghilang Rasa Nyeri Buatan dalam Negeri
Kimia Farma Launches Locally Manufactured Pain Relief Injection

Kimia Farma meluncurkan Fentakaf pada Rakernas Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN) tanggal 28 Juni 2025 di Jakarta. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan produk fentayl injeksi sebagai obat anestesi yang aman dan efektif, sehingga dapat digunakan oleh dokter anestesi selama tindakan pembedahan.

Fentakaf merupakan produk dalam negeri yang dikembangkan dan diproduksi sendiri oleh Kimia Farma. Produk ini dirancang untuk menggantikan produk fentanyl injeksi impor, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap obat anestesi impor dan menyediakan alternatif yang setara dari sisi mutu, keamanan, dan efikasi.

Kimia Farma launched Fentakaf at the National Working Meeting of the Indonesian Society of Anesthesiology and Intensive Therapy Specialists (PERDATIN) on June 28, 2025 in Jakarta. The event aimed to introduce fentanyl injection as a safe and effective anesthetic drug for use by anesthesiologists during surgical procedures.

Fentakaf is a domestically developed and manufactured product by Kimia Farma. It is designed to replace imported fentanyl injection products, thereby reducing dependence on imported anesthetics and providing an equivalent alternative in terms of quality, safety, and efficacy.

JULI | JULY

4 Juli 2025 | July 4, 2025

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia Raih Penghargaan di SOE Subsidiaries Awards 2025
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia Wins Award at SOE Subsidiaries Awards 2025

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) meraih penghargaan di SOE Subsidiaries Awards 2025. Ajang ini merupakan forum penghargaan tahunan yang diberikan kepada anak perusahaan BUMN dengan kinerja terbaik di berbagai sektor industri. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen KFSP dalam menghadapi berbagai tantangan industri bahan baku obat.

KFSP sebagai pionir industri BBO di Indonesia, didirikan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kemandirian dan ketahanan kesehatan nasional. KFSP juga aktif mendukung program Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di sektor farmasi dan menjadi bagian dari upaya penguatan kemandirian farmasi nasional. Dengan penghargaan ini, KFSP mempertegas posisinya sebagai salah satu pemain kunci dalam industri bahan baku obat di Indonesia, sekaligus mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan kemandirian farmasi dan ketahanan kesehatan nasional.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) received an award at the SOE Subsidiaries Awards 2025. This annual award forum recognizes state-owned enterprise subsidiaries with outstanding performance across various industry sectors. The award demonstrates KFSP's commitment in facing challenges within the pharmaceutical raw materials industry.

As a pioneer in Indonesia's pharmaceutical raw materials (BBO) industry, KFSP was established to support the Government's program to enhance national health independence and resilience. KFSP also actively supports the Domestic Component Level (TKDN) program in the pharmaceutical sector and plays a role in strengthening national pharmaceutical self-sufficiency. This award further reinforces KFSP's position as a key player in Indonesia's pharmaceutical raw materials industry and as a strategic partner of the Government in achieving national pharmaceutical independence and health resilience.

17 Juli 2025 | July 17, 2025

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kimia Farma *Group* dengan Kemendukbangga/BKKBN sebagai Mitra Program GENTING
Signing of Memorandum of Understanding between Kimia Farma Group and Kemendukbangga/BKKBN as Partner of the GENTING Program

Kimia Farma bersama dengan PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) dan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) menandatangani Nota Kesepahaman Kerja Sama dengan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Kemendukbangga/BKKBN) untuk mendukung pelaksanaan program Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING) di seluruh Indonesia.

Kimia Farma together with PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) and PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) signed a Memorandum of Understanding with the Ministry of Population and Family Development/National Population and Family Planning Board (Kemendukbangga/BKKBN) to support the implementation of the Foster Parents Movement to Prevent Stunting (GENTING) program across Indonesia.

21 Juli 2025 | July 21, 2025

Kimia Farma Dukung Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP)
Kimia Farma Supports Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP)

Kimia Farma mendukung Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) dengan menyediakan obat-obatan dan layanan kesehatan, sehingga keberadaan KDMP diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan di seluruh wilayah Indonesia.

Melalui anak usahanya yaitu PT Kimia Farma Apotek memberikan pendampingan kepada Apotek Desa Merah Putih yang menjadi salah satu unit usaha KDMP. Dukungan Kimia Farma kepada Apotek Desa Merah Putih merupakan bentuk nyata kontribusi Kimia Farma dalam memperkuat layanan kesehatan masyarakat sekaligus pemberdayaan ekonomi desa.

Kimia Farma supports Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) by providing medicines and healthcare services, enabling KDMP to benefit communities in accessing healthcare services throughout Indonesia.

Through its subsidiary, PT Kimia Farma Apotek, the Company provides assistance to Apotek Desa Merah Putih, one of the KDMP business units. This support represents Kimia Farma's tangible contribution to strengthening public healthcare services while empowering village economies.

30 Juli 2025 | July 30, 2025

Kimia Farma Menyelenggarakan RUPS Tahunan
Kimia Farma Holds Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Kimia Farma menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2024 pada 30 Juli 2025 di Jakarta. RUPS menyepakati tujuh mata acara. Dalam salah satu mata acara, RUPS mengesahkan perubahan pengurus Perusahaan. RUPS menyetujui pemberhentian dengan hormat Musthofa Fauzi sebagai Komisaris Independen dan Chairani Harahap sebagai Direktur Komersial Perusahaan. RUPS juga menyetujui pengangkatan Hanadi Setiarto sebagai Direktur Komersial yang baru.

Kimia Farma held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2024 on July 30. 2025 in Jakarta. The AGMS approved seven agendas. Under one of the agenda, the Meeting ratified changes to the Company's management. The AGMS approved the honorable dismissal of Musthofa Fauzi as Independent Commissioner and Chairani Harahap as the Company's Commercial Director. The Meeting also approved the appointment of Hanadi Setiarto as the new Commercial Director.

AGUSTUS | AUGUST

8 Agustus 2025 | August 8, 2025

Kimia Farma Raih Penghargaan 6th Indonesia Public Relations Summit 2025
Kimia Farma Wins Award at the 6th Indonesia Public Relations Summit 2025

Kimia Farma meraih penghargaan kategori Pharmaceutical dari 6th Indonesia Public Relations Summit 2025 yang diselenggarakan oleh The Iconomics pada tanggal 8 Agustus 2025. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Kimia Farma untuk terus membangun reputasi perusahaan yang positif, transparan, dan terpercaya di mata publik. Atas kepercayaan yang diberikan, Kimia Farma akan senantiasa memperkuat komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Kimia Farma received the Pharmaceutical category award at the 6th Indonesia Public Relations Summit 2025 organized by The Iconomics on August 8, 2025. This award serves as evidence of Kimia Farma's commitment to continuously building a positive, transparent, and trustworthy corporate reputation in the eyes of the public. In appreciation of this recognition, Kimia Farma will continue to strengthen effective communication with all stakeholders.

7-9 Agustus 2025 | August 7-9, 2025

Kimia Farma Dukung Pertumbuhan Ekonomi melalui Inovasi, Sains, dan Teknologi di KSTI 2025
Kimia Farma Supports Economic Growth through Innovation, Science, and Technology at KSTI 2025

Kimia Farma berpartisipasi dalam Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri Indonesia (KSTI) 2025, yang digelar pada tanggal 7–9 Agustus di ITB Bandung. Konvensi ini mempertemukan ribuan pemikir, inovator, dan pelaku industri dari Indonesia hingga mancanegara. Mengusung tema "Sains dan Teknologi untuk Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi". KSTI 2025 mendukung Asta Cita dan menghasilkan 48 peta jalan riset nasional di 8 bidang prioritas.

Kimia Farma berpartisipasi dalam KSTI 2025 dan berkomitmen dalam pertumbuhan dan pemerataan ekonomi melalui innovasi, sains dan teknologi. Dalam paparannya, Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan Kimia Farma menyampaikan komitmen Kimia Farma dalam hilirisasi inovasi dan riset nasional. Harapannya, melalui partisipasi ini, Kimia Farma dapat terus memperkuat kolaborasi antara industri dan lembaga riset, serta mendorong pemanfaatan hasil inovasi anak bangsa untuk mendukung kemandirian dan daya saing industri kesehatan nasional.

Kimia Farma participated in the 2025 Indonesian Science, Technology, and Industry Convention (KSTI), held on August 7–9, 2025 at ITB Bandung. The convention brought together thousands of thinkers, innovators, and industry players from Indonesia and abroad. Carrying the theme "Science and Technology for Economic Growth and Equity," KSTI 2025 supported the Asta Cita agenda and produced 48 national research roadmaps across eight priority sectors.

Kimia Farma's participation in KSTI 2025 reflects its commitment to fostering economic growth and equity through innovation, science, and technology. In his presentation, the Director of Portfolio, Products, and Services of Kimia Farma conveyed the Company's commitment to downstreaming national innovation and research. Through this participation, Kimia Farma aims to strengthen collaboration between industry and research institutions and encourage the utilization of domestic innovation outcomes to support the independence and competitiveness of the national healthcare industry.

19 Agustus 2025 | August 19, 2025

Di HUT Ke-54, Kimia Farma selenggarakan Ruang Aksi Kimia Farma Bersama Generasi Gemilang dan Usia Emas
On Its 54th Anniversary, Kimia Farma Organizes Ruang Aksi Kimia Farma for the Brilliant Generation and Golden Age Community

Di Hari Ulang Tahun Ke-54, Direksi Kimia Farma dan para relawan karyawan hadir melalui kegiatan Ruang Aksi Bersama Generasi Gemilang dan Usia Emas Indonesia. Ruang Aksi Kimia Farma merupakan wujud kepedulian sekaligus refleksi perusahaan dalam berbagi kebahagiaan pada momentum peringatan Hari Ulang Tahun ke-54. Kegiatan ini memberikan kebaikan melalui aktivitas mewarnai, membaca cerita, bernyanyi, berpuisi, sampai cek kesehatan gratis dan edukasi kesehatan kepada generasi gemilang dan usia emas.

On its 54th Anniversary, the Board of Directors of Kimia Farma and employee volunteers participated in the Ruang Aksi Bersama Generasi Gemilang dan Usia Emas Indonesia program. Ruang Aksi Kimia Farma represents the Company's commitment and reflection in sharing happiness during its 54th anniversary celebration. The activities included coloring sessions, storytelling, singing, poetry recitation, free health check-ups, and health education for children (the brilliant generation) and senior citizens (the golden age community).

23 Agustus 2025 | August 23, 2025

PT Kimia Farma Diagnostika Jalin Kerja Sama Strategis dengan PT Kalventis Sinergi Farma
PT Kimia Farma Diagnostika Establishes Strategic Partnership with PT Kalventis Sinergi Farma

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) menjalin kerja sama strategis dengan PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis). KFD merupakan bagian dari Kimia Farma *Group* yang bergerak di bidang layanan laboratorium medis dan klinik kesehatan. Kerja sama ini menggabungkan keunggulan jaringan laboratorium dan klinik yang dimiliki KFD yang tersebar di seluruh Indonesia.

KFD menyediakan fasilitas, tenaga medis, serta jaringan klinik dan laboratorium yang tersebar di seluruh Indonesia, sementara Kalventis akan mendukung ketersediaan pasokan vaksin dengan mengedepankan mutu yang terjamin. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat komitmen kedua perusahaan dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan cakupan imunisasi dan kesehatan preventif.

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) established a strategic partnership with PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis). KFD, as part of Kimia Farma Group, operates in medical laboratory and healthcare clinic services. This cooperation combines the strengths of KFD's nationwide network of laboratories and clinics.

KFD provides facilities, medical personnel, and an extensive network of clinics and laboratories across Indonesia, while Kalventis supports vaccine supply availability with guaranteed quality standards. This collaboration is expected to strengthen both companies' commitment to supporting government programs in increasing immunization coverage and preventive healthcare services.

27-28 Agustus 2025 | August 27-28, 2025

Kimia Farma dan AirNav Bersinergi untuk Lansia Sehat
Kimia Farma and AirNav Synergize for Healthy Elderly Communities

Kimia Farma bersama AirNav Indonesia menghadirkan kepedulian melalui pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi 310 lansia di Surabaya, Gresik, dan Malang pada tanggal 27–28 Agustus 2025. Melalui kolaborasi dengan anak usaha Kimia Farma Apotek dan Kimia Farma Diagnostika, kegiatan ini melibatkan tenaga medis mulai dari dokter, perawat, hingga apoteker yang turun langsung memberikan pelayanan. Peduli pada lansia bukan sekadar tanggung jawab, tetapi wujud cinta untuk menghormati generasi terdahulu demi masa depan bangsa yang lebih sehat dan bahagia.

Kimia Farma, together with AirNav Indonesia, demonstrated its care by providing free health examinations and medical treatment to 310 elderly individuals in Surabaya, Gresik, and Malang on August 27–28, 2025. Through collaboration with subsidiaries Kimia Farma Apotek and Kimia Farma Diagnostika, the program involved healthcare professionals ranging from doctors and nurses to pharmacists who directly delivered services. Caring for the elderly is not merely a responsibility, but a form of appreciation and respect for the previous generation to ensure a healthier and happier future for the nation.

28 Agustus 2025 | August 28, 2025

Sinergi BUMN, Kolaborasi Kuat Untuk UMKM Hebat
SOE Synergy: Strong Collaboration for Empowered MSMEs

Sebagai wujud komitmen untuk memajukan perekonomian nasional, Kimia Farma bersama BUMN lainnya berkolaborasi dalam program pengembangan UMK yang bertajuk "Sarinah Pandu" yang dilaksanakan di Mataram, NTB pada 28 Agustus 2025. Sebanyak 70 UMK binaan BUMN mendapatkan pelatihan dan pendampingan komprehensif mulai dari pembuatan legalitas usaha, pemasaran & *branding*, pengembangan produk & inovasi hingga manajemen keuangan. Kimia Farma berharap para pelaku UMKM dapat semakin tangguh, mandiri, dan mampu naik kelas sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekaligus memperkuat fondasi kemandirian bangsa.

As part of its commitment to advancing the national economy, Kimia Farma collaborated with other State-Owned Enterprises (SOEs) in the MSME development program titled "Sarinah Pandu", held in Mataram, West Nusa Tenggara, on August 28, 2025. A total of 70 SOE-fosterd MSMEs received comprehensive training and mentoring covering business legalization, marketing and branding, product development and innovation, and financial management. Kimia Farma hopes that MSMEs will become more resilient, independent, and capable of scaling up, thereby generating economic benefits for the community and strengthening the foundation of national self-reliance.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

2 September 2025 | September 2, 2025

Strategic Partnership Kimia Farma Diagnostika Bersama dengan Siloam Hospitals *Group*
Strategic Partnership between Kimia Farma Diagnostika and Siloam Hospitals Group

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) menjalin kerja sama strategis dengan Siloam Hospitals *Group* untuk memperkuat layanan kesehatan masyarakat Indonesia melalui penandatanganan kerja sama pada tanggal 2 September 2025. KFD memiliki keunggulan jaringan Laboratorium dan Klinik yang tersebar di seluruh tanah air.

Melalui sinergi ini, KFD dan Siloam Hospitals *Group* berkomitmen menghadirkan layanan kesehatan yang lebih luas, lebih terintegrasi, serta berstandar tinggi, guna mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat, tangguh, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) established a strategic partnership with Siloam Hospitals Group to strengthen healthcare services for the Indonesian people through the signing of a cooperation agreement on September 2, 2025. KFD has the advantage of an extensive network of laboratories and clinics spread throughout Indonesia.

Through this synergy, KFD and Siloam Hospitals Group are committed to delivering broader, more integrated, and high-standard healthcare services to support the realization of a healthy, resilient Indonesian people that is prepared to face future challenges.

2 September 2025 | September 2, 2025

Kimia Farma Melalui Bio Farma *Group* Memberikan Cek Kesehatan Gratis dan Pengobatan Gratis di Subang
Kimia Farma through Bio Farma Group Provides Free Health Check-Ups and Medical Treatment in Subang

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, Kimia Farma bersama Bio Farma *Group* menyelenggarakan Cek Kesehatan dan Pengobatan Gratis bagi 300 jiwa dan Khitanan Massal di Desa Cupunagara, Kec. Cisalak, Kab. Subang pada 2 September 2025.

Kegiatan ini melibatkan tenaga medis dari dokter, perawat hingga apoteker dari anak usaha Kimia Farma Apotek serta Kimia Farma Diagnostika yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Melalui inisiatif ini, Kimia Farma berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

As a form of concern for public health, Kimia Farma together with Bio Farma Group organized Free Health Check-Ups and Medical Treatment services for 300 beneficiaries, as well as a Mass Circumcision Program in Cupunagara Village, Cisalak District, Subang Regency, on September 2, 2025.

The activity involved medical personnel, including doctors, nurses, and pharmacists from subsidiaries Kimia Farma Apotek and Kimia Farma Diagnostika, who directly provided services to the community. Through this initiative, Kimia Farma remains committed to supporting the Government's program to enhance public awareness of the importance of maintaining health.

8 September 2025 | **September 8, 2025**

Kimia Farma Diagnostika dan Great Eastern Life Indonesia Luncurkan PROTEKSI 9+: Proteksi Ganda Melawan Kanker Serviks
Kimia Farma Diagnostika and Great Eastern Life Indonesia Launch PROTEKSI 9+: Dual Protection Against Cervical Cancer

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) bekerja sama dengan Great Eastern Life Indonesia meluncurkan PROTEKSI 9+ pada tanggal 8 September 2025. PROTEKSI 9+ merupakan sebuah program inovatif yang menggabungkan vaksinasi HPV 9 (Gardasil 9) dengan Asuransi GREAT ProInsure CI. Setiap peserta yang melakukan vaksinasi HPV 9 di Klinik Kimia Farma secara otomatis mendapatkan perlindungan Asuransi GREAT ProInsure CI tanpa biaya tambahan.

Kolaborasi ini akan menghadirkan vaksinasi HPV dan proteksi finansial yang melengkapi perlindungan bagi perempuan Indonesia. Harapannya, semakin banyak perempuan yang sadar pentingnya vaksinasi HPV sehingga penurunanan angka kanker serviks bisa terwujud lebih cepat. Peluncuran PROTEKSI 9+ menjadi tindakan nyata dari Great Eastern Life Indonesia dan Kimia Farma Diagnostika dalam menghadirkan solusi kesehatan yang lebih relevan, mudah diakses, dan berdampak sosial.

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), in collaboration with Great Eastern Life Indonesia, launched PROTEKSI 9+ on September 8, 2025. PROTEKSI 9+ is an innovative program combining HPV 9 vaccination (Gardasil 9) with GREAT ProInsure CI insurance coverage. Every participant who receives the HPV 9 vaccination at Kimia Farma Clinics automatically obtains GREAT ProInsure CI insurance protection at no additional cost.

This collaboration provides HPV vaccination along with complementary financial protection for Indonesian women. It is expected to increase awareness of the importance of HPV vaccination, thereby accelerating the reduction of cervical cancer incidence. The launch of PROTEKSI 9+ represents a tangible commitment by Great Eastern Life Indonesia and Kimia Farma Diagnostika in delivering more relevant, accessible, and socially impactful healthcare solutions.

17 September 2025 | **September 17, 2025**

Kimia Farma Gelar Serangkaian Kegiatan dalam Rangka Peringatan World Patients Safety Day 2025
Kimia Farma Holds Series of Activities to Commemorate World Patient Safety Day 2025

Dalam rangka memperingati World Patient Safety Day 2025, Kimia Farma menyelenggarakan rangkaian kegiatan mulai dari *Launching* Modul Farmakovigilans, Talkshow World Patient Safety Day, Lomba Mewarnai on I'm Kids Fair hingga *Webinar* bertajuk "Safe Care for Every Newborn and Every Child" pada 17 September 2025 sebagai puncak acara.

Sebagai bagian dari ekosistem kesehatan nasional, Kimia Farma berkomitmen untuk terus meningkatkan keselamatan pasien melalui penyediaan produk yang bermutu, sistem rantai pasok yang andal, layanan kesehatan yang profesional, serta penguatan edukasi terkait farmakovigilans.

In commemoration of World Patient Safety Day 2025, Kimia Farma organized a series of activities, including the Launching of the Pharmacovigilance Module, a World Patient Safety Day Talkshow, a Coloring Competition at I'm Kids Fair, and a webinar titled "Safe Care for Every Newborn and Every Child" held on September 17, 2025 as the highlight of the event.

As part of the national healthcare ecosystem, Kimia Farma is committed to continuously enhancing patient safety through the provision of quality products, a reliable supply chain system, professional healthcare services, and strengthened education related to pharmacovigilance.

22 -23 September 2025 | September 22 -23, 2025

Sinergi Kimia Farma dan AirNav Indonesia dalam Program Peduli Lansia
Synergy between Kimia Farma and AirNav Indonesia in the Elderly Care Program

Sebagai wujud kepedulian dan kasih sayang kepada lansia, Kimia Farma berkolaborasi dengan AirNav Indonesia dalam menghadirkan program Peduli Lansia berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi lansia. Kegiatan ini dilaksanakan pada 22–23 September 2025 di Tangerang dan Bekasi.

Kegiatan ini melibatkan tenaga kesehatan mulai dari dokter, perawat, hingga apoteker dari Apotek Kimia Farma daan Kimia Farma Diagnostika yang turun langsung memberikan pelayanan terbaik. Melalui kegiatan ini, diharapkan para lansia dapat menikmati masa senja dengan sehat, bahagia, dan penuh semangat.

As a manifestation of care and compassion for the elderly, Kimia Farma collaborated with AirNav Indonesia to implement the Elderly Care Program, providing free health examinations and medical treatment for senior citizens. The activity was conducted on September 22–23, 2025 in Tangerang and Bekasi.

The program involved healthcare professionals, including doctors, nurses, and pharmacists from Kimia Farma Apotek and Kimia Farma Diagnostika, who directly delivered services. Through this initiative, it is hoped that the elderly can enjoy their later years in good health, happiness, and high spirits.

OKTOBER | OCTOBER

7 Oktober 2025 | October 7, 2025

Kimia Farma Tandatangani MOU Penyediaan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan untuk Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah
Kimia Farma Signs MoU for the Supply of Medicines and Medical Devices to Muhammadiyah-Aisyiyah Hospitals

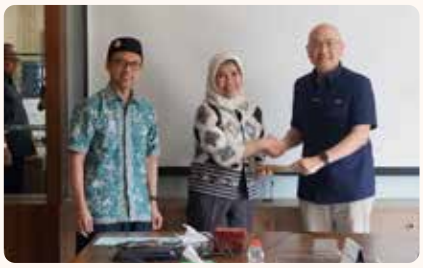

Kimia Farma melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman bersama PT Mentari Medika Indonesia terkait penyediaan obat-obatan dan alat kesehatan untuk kebutuhan 125 Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah pada 7 Oktober 2025.

Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit melalui penyediaan obat-obat dan alat kesehatan yang bermutu, sehingga dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan dan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah.

Kimia Farma signed a Memorandum of Understanding with PT Mentari Medika Indonesia regarding the supply of medicines and medical devices for 125 Muhammadiyah-Aisyiyah Hospitals on October 7, 2025.

This cooperation aims to enhance hospital service quality through the provision of high-quality medicines and medical devices, thereby improving the fulfillment of needs and service standards at Muhammadiyah-Aisyiyah Hospitals.

16 Oktober 2025 | October 16, 2025

Kimia Farma melakukan kerja sama distribusi ekspor dengan Soidal Medical Supplies Ltd Papua Nugini
Kimia Farma entered into an export distribution agreement with Soidal Medical Supplies Ltd Papua New Guinea

Soidal Medical Supplies merupakan salah satu perusahaan distributor *pharmaceutical* dan memiliki rumah sakit swasta di Papua Nugini.

Perjanjian kerja sama ini ditanda tangani oleh Direktur Komersial Kimia Farma, Bapak Hanadi Setiarto dan Direktur Soidal Medical Supplies, Mrs. Janet Sios. Acara ini juga disaksikan oleh Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan, Ibu Rizka Andalusia serta perwakilan dari Kementerian Perdagangan dan Kementerian Luar Negeri.

Harapannya, kolaborasi ini menjadi awal dari sinergi yang kuat antara Kimia Farma dan Soidal Medical Supplies Ltd Papua Nugini.

Soidal Medical Supplies is a pharmaceutical distribution company and owns a private hospital in Papua New Guinea.

This cooperation agreement was signed by Kimia Farma's Commercial Director, Hanadi Setiarto, and Soidal Medical Supplies Director, Janet Sios. The event was also witnessed by the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices at the Ministry of Health, Rizka Andalusia, and representatives from the Ministry of Trade and the Ministry of Foreign Affairs.

This collaboration is expected to be the beginning of a strong synergy between Kimia Farma and Soidal Medical Supplies Ltd Papua New Guinea.

24 Oktober 2025 | October 24, 2025

Kimia Farma Menyerahkan Hibah Obat kepada Asosiasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan Indonesia
Kimia Farma Donates Medicines to the Association of Indonesian Ministry of Health Hospitals (ARSKI)

Kimia Farma melaksanakan serah terima hibah obat-obatan antiretroviral dan antihiperlipidemia kepada rumah sakit anggota Asosiasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan Indonesia (ARSKI) pada 24 Oktober 2025. Obat yang dihibahkan telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing rumah sakit anggota ARSKI dan akan didistribusikan melalui jaringan cabang PT Kimia Farma Trading & Distribution ke seluruh rumah sakit penerima hibah. Melalui kegiatan ini, Kimia Farma berharap dapat terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan di sektor kesehatan.

Kimia Farma conducted the handover of donated antiretroviral and antihyperlipidemia medicines to member hospitals of the Association of Indonesian Ministry of Health Hospitals (ARSKI) on October 24, 2025. The donated medicines were tailored to the needs of each ARSKI member hospital and will be distributed through the branch network of PT Kimia Farma Trading & Distribution to all recipient hospitals. Through this initiative, Kimia Farma aims to further strengthen collaboration with various stakeholders in the healthcare sector.

30 Oktober 2025 | October 30, 2025

Kimia Farma Menyelenggarakan Pelatihan Posyandu Hebat
Kimia Farma Holds Posyandu Hebat Training Program

Kimia Farma terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui program Posyandu Hebat yang diselenggarakan di Desa Bojong, Kabupaten Bogor, pada 30 Oktober 2025. Pelatihan ini merupakan keberlanjutan dari pelatihan sebelumnya yang diselenggarakan sejak bulan Agustus 2025 lalu.

Dalam kegiatan ini, para kader posyandu mendapatkan pelatihan dan pendampingan langsung dari Kimia Farma Diagnostika. Materi pelatihan difokuskan pada peningkatan efektivitas komunikasi kader posyandu kepada ibu hamil dan ibu balita. Selain itu, peserta juga menerima edukasi gizi seimbang sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini, yang disampaikan oleh Ahli Gizi Puskesmas. Dengan hadirnya kader posyandu yang hebat, Kimia Farma bersama masyarakat berupaya menekan angka stunting dan mewujudkan generasi Indonesia yang sehat, cerdas, dan tangguh.

Kimia Farma reaffirmed its commitment to improving public health quality through the Posyandu Hebat Program held in Bojong Village, Bogor Regency, on October 30, 2025. This training continued a series of programs that had been conducted since August 2025.

During the activity, posyandu (integrated health post) cadres received direct training and mentoring from Kimia Farma Diagnostika. The training materials focused on enhancing effective communication with pregnant women and mothers of toddlers. Participants also received education on balanced nutrition as an early prevention effort against stunting, delivered by a Community Health Center nutritionist. Through the presence of capable posyandu cadres, Kimia Farma, together with the community, strives to reduce stunting rates and realize a healthy, intelligent, and resilient Indonesian generation.

NOVEMBER | NOVEMBER

3 November 2025 | November 3, 2025

Kimia Farma Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Kimia Farma Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Kimia Farma menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 November 2025 di Jakarta. RUPSLB menyetujui dua mata acara yaitu pengalihan/pemindahtanganan aset Perusahaan dan perubahan pengurus Perusahaan.

Perusahaan meyakini keputusan strategis dari pemegang saham dalam RUPSLB merupakan langkah penting bagi pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Perusahaan akan terus memperkuat fundamental Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kimia Farma held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 3, 2025 in Jakarta. The EGMS approved two agenda: the transfer/disposal of Company assets and changes to the Company's management.

The Company believes that the strategic decisions made by shareholders during the EGMS represent an important step for its future growth. The Company will continue strengthening its fundamentals to enhance competitiveness and drive sustainable growth.

13 November 2025 | November 13, 2025

Kimia Farma Bersama RSCM Terus Memperluas Layanan Terapi *Stem Cell*
Kimia Farma and RSCM Continue Expanding Stem Cell Therapy Services

Kimia Farma bersama RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) terus melakukan perluasan inovasi layanan kesehatan *stem cell* hingga ke Jawa Timur yaitu dengan RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro pada 13 November 2025.

Sebagai *pioneer* pengembangan *stem cell*, Kimia Farma bersama RSCM terus berkomitmen untuk menghadirkan terobosan di bidang kesehatan guna mendukung ketahanan kesehatan nasional. Langkah ini menjadi bagian dari strategi Kimia Farma dalam memperluas jangkauan inovasi layanan kesehatan berbasis bioteknologi, sekaligus menghadirkan pengobatan modern yang lebih dekat dengan masyarakat khususnya di wilayah Jawa Timur.

Kimia Farma, together with RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM), further expanded stem cell healthcare innovation services to East Java through cooperation with RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro on November 13, 2025.

As a pioneer in stem cell development, Kimia Farma and RSCM remain committed to delivering healthcare breakthroughs to support national health resilience. This initiative forms part of Kimia Farma's strategy to broaden the reach of biotechnology-based healthcare innovations while bringing modern treatment options closer to communities, particularly in East Java.

20-21 November 2025 | November 20-21, 2025

Langkah Nyata Kimia Farma untuk Kesehatan dan Lingkungan Masyarakat Bali
Kimia Farma's Concrete Steps for Community Health and Environment in Bali

Kimia Farma menggelar Aksi Sehat Kimia Farma di Desa Pemogan, Denpasar, Bali pada tanggal 20-21 November 2025. Kegiatan ini mencakup edukasi tentang bahaya dan penanganan tuberkulosis (TBC) serta pengelolaan limbah obat bagi kader Posyandu dan perangkat desa. Materi disampaikan oleh Apoteker Kimia Farma Apotek Denpasar dan Apoteker RSUD Bali Mandara. Kimia Farma juga menyerahkan kotak penampung limbah obat melalui kolaborasi dengan Bank Sampah Desa Pemogan.

Selain penyuluhan, Aksi Sehat Kimia Farma menyediakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi warga Banjar Gelogor Carik, yang melayani lebih dari 150 peserta. Harapannya, kegiatan ini memberikan manfaat nyata dan dampak berkelanjutan bagi komunitas Pemogan.

Kimia Farma organized the Aksi Sehat Kimia Farma program in Pemogan Village, Denpasar, Bali, on November 20–21, 2025. The activities included education on the dangers and management of tuberculosis (TB) as well as pharmaceutical waste management for posyandu cadres and village officials. The materials were delivered by pharmacists from Kimia Farma Apotek Denpasar and RSUD Bali Mandara. Kimia Farma also handed over pharmaceutical waste collection boxes in collaboration with the Pemogan Village Waste Bank.

In addition to educational outreach, the Aksi Sehat Kimia Farma program provided free health check-ups and medical treatment to residents of Banjar Gelogor Carik, serving more than 150 participants. This initiative is expected to deliver tangible benefits and sustainable impact for Pemogan community.

DESEMBER | DECEMBER

12 Desember 2025 | December 12, 2025

Phapros berpartisipasi pada Kado Natal Gubernur Halmahera Utara di RSUD Tobelo
Phapros Participates in the Governor of North Halmahera's Christmas Gift Program at RSUD Tobelo

Phapros kembali hadir di Timur Indonesia, membawa harapan baru bagi adik-adik di Halmahera Utara. Melalui kegiatan "Kado Natal Gubernur di Bulan Kasih", Phapros mendukung pelaksanaan operasi Hydrocephalus dan pencegahan stunting di RSUD Tobelo pada Jumat, 12 Desember 2025.

Kegiatan yang dihadiri langsung oleh Gubernur Maluku Utara, Ibu Sherly Tjoanda, ini menggunakan produk unggulan dalam negeri, Inashunt (kolaborasi Phapros & UGM). Langkah ini merupakan wujud nyata dukungan Phapros terhadap kemandirian alat kesehatan nasional serta intervensi cepat penanganan kesehatan di daerah.

Phapros once again extended its presence in Eastern Indonesia, bringing new hope to children in North Halmahera. Through the "Governor's Christmas Gift in the Month of Compassion" program, Phapros supported hydrocephalus surgery procedures and stunting prevention efforts at RSUD Tobelo on Friday, December 12, 2025.

The event, attended directly by the Governor of North Maluku, Sherly Tjoanda, utilized a leading domestic product, Inashunt (a collaboration between Phapros and Universitas Gadjah Mada). This initiative demonstrates Phapros' commitment to supporting national medical device independence and accelerating healthcare interventions in regional areas.

17 Desember 2025 | December 17, 2025

Kimia Farma Menyelenggarakan RUPSLB
Kimia Farma Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Kimia Farma menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2025 di Jakarta. RUPSLB kali ini menyetujui tiga mata acara. Salah satu mata acara RUPSLB adalah Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003.

Perusahaan berharap dapat memperkuat tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung transparansi, akuntabilitas, memperkuat kepercayaan para pemegang saham.

Kimia Farma held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2025 in Jakarta. The EGMS approved three agenda, including amendments to the Company's Articles of Association to align with the provisions of Law No. 19 of 2003.

The Company expects this step to further strengthen good corporate governance practices in order to enhance transparency, accountability, and shareholder confidence.

18 Desember 2025 | December 18, 2025

PT Sinkona Indonesia Lestari menerima CSR Award 2025 dari Pemerintah Kabupaten Subang
PT Sinkona Indonesia Lestari Receives CSR Award 2025 from Subang Regency Government

PT Sinkona Indonesia Lestari menerima CSR Award 2025 dari Pemerintah Kabupaten Subang, yang diserahkan langsung oleh Wakil Bupati Subang, H. Agus Masykur Rosyadi, S.Si., M.M.

Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas komitmen perusahaan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta kontribusi nyata bagi masyarakat Kabupaten Subang.

PT Sinkona Indonesia Lestari received the CSR Award 2025 from Subang Regency Government, presented directly by the Vice Regent of Subang, H. Agus Masykur Rosyadi, S.Si., M.M.

This award serves as recognition of the Company's commitment to implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) programs and its tangible contributions to the community of Subang Regency.

19-20 Desember 2025 | December 19-20, 2025

Phapros berpartisipasi dalam acara The 4th InaSAU Meeting 2025 dan *softlaunching* X-GRAREX
Phapros Participates in The 4th InaSAU Meeting 2025 and Soft Launches X-GRAREX

Phapros turut berpartisipasi dalam acara The 4th InaSAU Meeting 2025 yang dilaksanakan pada 19–20 Desember 2025 di Lombok, sebagai bentuk komitmen terhadap kemajuan dunia medis. Mengusung tema "Innovating Men's Health, Enhancing Lives", kegiatan ini dihadiri oleh jajaran pengurus InaSAU (Indonesian Section of Andrological Urology), serta para dokter spesialis urologi dan andrologi dari seluruh Indonesia.

Dalam kegiatan ini, Phapros mendukung inisiatif strategis inovasi pengobatan dengan meluncurkan produk X-GRAREX (Tadalafil) yang kini hadir dengan teknologi sediaan Orodispersible Film (ODF). Tersedia dalam 2 varian dosis, 10mg dan 20mg, X-GRAREX bertujuan memberikan solusi terapi yang cepat larut di lidah, praktis, dan nyaman, guna mewujudkan pasien yang lebih percaya diri, mandiri, dan harmonis.

Phapros participated in The 4th InaSAU Meeting 2025 held on December 19–20, 2025 in Lombok, demonstrating its commitment to advancing the medical field. Carrying the theme "Innovating Men's Health, Enhancing Lives," the event was attended by board members of InaSAU (Indonesian Section of Andrological Urology) as well as urology and andrology specialists from across Indonesia.

During the event, Phapros supported strategic treatment innovation initiatives by launching X-GRAREX (Tadalafil), now available in Orodispersible Film (ODF) technology. Available in two dosage variants, 10 mg and 20 mg, X-GRAREX is designed to provide a fast-dissolving, practical, and convenient therapy solution, helping patients become more confident, independent, and harmonious.

FRONTLINER
MARVEE

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Di tengah dinamika industri farmasi, pengawasan yang tajam menjadi fondasi dalam memastikan transformasi Perseroan berjalan prudent, adaptif, dan berdaya saing

Amid the dynamics of pharmaceutical industry, rigorous oversight serves as a foundation to ensure that the Company's transformation proceeds in a prudent, adaptive, and competitive manner.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Ijinkan kami mewakili segenap insan PT Kimia Farma (Persero) Tbk mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya, perkenan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas fungsi dan tugas pengawasan serta pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan dan usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2025.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus momentum penting dalam melanjutkan transformasi Perusahaan di tengah dinamika internal serta industri kesehatan dan farmasi yang semakin kompetitif. Di tengah restrukturisasi keuangan dan perubahan lanskap industri kesehatan, Dewan Komisaris menilai *top management* Perusahaan menunjukkan upaya yang konsisten dalam menjaga keberlangsungan usaha, serta menjalankan transformasi.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI FARMASI TAHUN 2025

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pemulihan yang moderat dengan tingkat pertumbuhan sekitar 3,3%, meskipun masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian, termasuk ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan global, serta dinamika kebijakan moneter di negara-negara utama. Di satu sisi, tren penurunan inflasi global yang mulai terkendali memberikan ruang bagi stabilisasi ekonomi, namun di sisi lain, volatilitas pasar keuangan dan fluktuasi nilai tukar tetap menjadi faktor risiko yang perlu diantisipasi Perusahaan.

Allow us, on behalf of all employees of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, to begin this report by sending our utmost and gratitude to Almighty God. Furthermore, we hereby present the Board of Commissioners' accountability report on the performance of its supervisory and advisory functions regarding the management policies and business operations carried out by the Board of Directors throughout 2025.

The year 2025 was a challenging period as well as an important momentum in continuing the Company's transformation amid internal dynamics and an increasingly competitive healthcare and pharmaceutical industry. In the middle of financial restructuring and changes in the healthcare industry landscape, Board of Commissioners considers that the Company's top management has demonstrated consistent efforts to maintain business continuity and carry out the transformation.

ECONOMIC CONDITIONS AND PHARMACEUTICAL INDUSTRY IN 2025

Board of Commissioners observes that throughout 2025, the global economy experienced moderate recovery with a growth rate of around 3.3%, although still overshadowed by various uncertainties, including geopolitical tensions, global trade fragmentation, and shifting monetary policies in major economies. On one hand, the declining trend in global inflation, which has begun to stabilize, provides room for economic normalization. On the other hand, financial market volatility and exchange rate fluctuations remain key risks that need to be anticipated by the Company.

Stefan Looho

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Pada tingkat domestik, Dewan Komisaris mencermati bahwa perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan di kisaran 5,0% yang didorong oleh konsumsi rumah tangga dan peningkatan investasi. Stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga ini memberikan landasan yang cukup kuat bagi pertumbuhan sektor kesehatan dan farmasi. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa tekanan eksternal, khususnya terkait nilai tukar rupiah dan harga bahan baku impor, tetap menjadi tantangan yang berdampak langsung terhadap struktur biaya industri farmasi nasional.

Dari sisi industri, Dewan Komisaris melihat bahwa sektor farmasi dan layanan kesehatan terus menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, pertumbuhan populasi, terus berlangsungnya proses transisi epidemilogi dan demografi serta dukungan pemerintah dalam memperkuat sistem kesehatan nasional. Transformasi sistem kesehatan, termasuk penguatan layanan primer, digitalisasi layanan kesehatan, serta perluasan akses obat dan layanan medis, menjadi pendorong utama peningkatan permintaan di industri ini.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa industri farmasi di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan struktural, antara lain ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku impor (*Active Pharmaceutical Ingredients*/API), tekanan harga akibat regulasi dan mekanisme pengadaan pemerintah, serta meningkatnya persaingan baik dari pemain domestik maupun global. Selain itu, percepatan inovasi teknologi di sektor kesehatan, termasuk *digital health* dan *precision medicine*, turut meningkatkan kompleksitas industri dan menuntut adaptasi yang lebih cepat dari para pelaku usaha.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2025 menuntut Perusahaan untuk terus memperkuat ketahanan bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan rantai pasok, perubahan bisnis model serta pengembangan produk dan layanan yang lebih inovatif dan bernilai tambah. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada, khususnya dalam pengembangan layanan kesehatan terintegrasi serta optimalisasi peran Perusahaan dalam ekosistem BUMN kesehatan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa meskipun lingkungan ekonomi dan industri masih diwarnai ketidakpastian, sektor farmasi tetap memiliki fundamental pertumbuhan yang kuat. Dengan strategi yang tepat dan implementasi yang disiplin, Perusahaan memiliki peluang untuk memperkuat posisi kompetitifnya serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

At the domestic level, Board of Commissioners notes that Indonesia's economy has remained resilient, with growth around 5.0%, driven by household consumption and increased investment. This relatively stable macroeconomic environment provides a solid foundation for the growth of healthcare and pharmaceutical sectors. Nevertheless, Board of Commissioners considers that external pressures, particularly related to the rupiah exchange rate and the cost of imported raw materials, continue to pose challenges that directly affect the cost structure of national pharmaceutical industry.

From an industry perspective, Board of Commissioners observes that the pharmaceutical and healthcare sectors continue to demonstrate positive growth prospects, in line with increasing public awareness of health, population growth, ongoing epidemiological and demographic transition processes and government support in strengthening the national health system. The transformation of healthcare system, including the strengthening of primary care services, digitalization of healthcare, and expansion of access to medicines and medical services, serves as main driver of rising demand in the industry.

However, Board of Commissioners also notes that the pharmaceutical industry in Indonesia still deals with several structural challenges, including high dependence on imported raw materials (Active Pharmaceutical Ingredients/API), pricing pressures arising from regulations and government procurement mechanisms, and intensifying competition from both domestic and global players. In addition, the rapid advancement of healthcare technology, including digital health and precision medicine, has increased industry complexity and requires faster adaptation from market participants.

In light of these conditions, Board of Commissioners believes that the economic and industry environment in 2025 requires the Company to continuously strengthen its business resilience through improved operational efficiency, stronger supply chain management, changes in business model and product development, and the development of more innovative and value-added products and services. Board of Directors also encourages the Board of Directors to capitalize on existing growth opportunities, particularly in the development of integrated healthcare services and the optimization of the Company's role within the state-owned healthcare ecosystem.

Overall, Board of Commissioners views that despite ongoing uncertainties in the economic and industry landscape, the pharmaceutical sector remains poised for strong growth fundamentals. With the right strategy and disciplined execution, the Company has the opportunity to strengthen its competitive position and achieve sustainable growth in the future.

PENGAWASAN TERHADAP KEBIJAKAN PENGURUSAN DAN JALANNYA PENGURUSAN OLEH DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dengan iktikad baik dan kehati-hatian telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta penelaahan berkala atas laporan kinerja operasional, keuangan, dan manajemen risiko. Pendekatan pengawasan ini dilakukan secara sistematis dan berbasis data guna memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil Direksi sejalan dengan prinsip kehati-hatian serta kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan mengedepankan menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika internal dan tekanan industri. Fokus Direksi pada implementasi restrukturisasi keuangan dan transformasi bisnis.

Dalam konteks kinerja, Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025 Perusahaan beroperasi di tengah tekanan biaya yang cukup signifikan, terutama akibat rendahnya utilitas *plant* dan produktivitas pegawai diperparah dengan kenaikan harga bahan baku impor *(Active Pharmaceutical Ingredients*/API) serta volatilitas nilai tukar rupiah. Sebagaimana diketahui, lebih dari 90% bahan baku farmasi nasional masih bergantung pada impor, sehingga fluktuasi nilai tukar memberikan dampak langsung terhadap struktur biaya industri.

Dewan Komisaris juga mencermati respons Direksi dalam menghadapi dinamika industri farmasi dan kesehatan yang semakin kompleks, termasuk perubahan regulasi, tekanan harga dalam sistem pengadaan pemerintah, serta meningkatnya persaingan di sektor layanan kesehatan. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap terjaga di kisaran 5,0% serta meningkatnya belanja kesehatan nasional turut memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperkuat posisinya.

Dewan Komisaris memandang bahwa tantangan industri akan semakin dinamis, terutama dengan percepatan digitalisasi layanan kesehatan, perkembangan teknologi medis, serta tuntutan efisiensi yang semakin tinggi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk mempercepat transformasi bisnis secara lebih komprehensif, memperkuat struktur keuangan, serta meningkatkan kualitas layanan, perubahan bisnis model dan inovasi produk. Dengan langkah yang terarah dan implementasi yang disiplin, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perusahaan akan mampu meningkatkan

OVERSIGHT OF MANAGEMENT POLICIES AND EXECUTION OF MANAGEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, Board of Commissioners, in good faith and with due prudence, has actively carried out its supervisory function over the policies and management of the Company undertaken by the Board of Directors. Oversight was performed through various mechanisms, including Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as periodic reviews of operational, financial, and risk management performance reports. This supervisory approach was conducted in a systematic and data-driven manner to ensure that every strategic policy undertaken by the Board of Directors aligns with the principle of prudence and the Company's long-term interests.

Board of Commissioners considers that, in managing the Company, the Board of Directors has prioritized maintaining business continuity amid internal dynamics and industry pressures. The Board of Directors has focused on implementing financial restructuring and business transformation.

In terms of performance, Board of Commissioners notes that throughout 2025 the Company operated under significant cost pressures, mainly due to low plant utilization and employee productivity exacerbated by the increase in the price of imported raw materials (Active Pharmaceutical Ingredients/API) and the volatility of rupiah exchange rate. As is widely known, more than 90% of national pharmaceutical raw materials still depend on imports, making exchange rate fluctuations a direct factor affecting the industry's cost structure.

Board of Commissioners also observes the Board of Directors' response to the increasingly complex dynamics of pharmaceutical and healthcare industry, including regulatory changes, pricing pressures within the government procurement system, and intensifying competition in healthcare services. At the same time, Indonesia's relatively stable economic growth at around 5.0% and increasing national healthcare spending provide opportunities for the Company to strengthen its position.

Board of Commissioners views that industry challenges will become increasingly dynamic, particularly with the acceleration of digitalization in healthcare services, advancements in medical technology, and growing demands for efficiency. Therefore, Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to accelerate comprehensive business transformation, strengthen financial structure, and enhance quality, changes in business model and product innovation. With well-directed initiatives and disciplined execution, Board of Commissioners

kinerja serta memperkuat perannya dalam ekosistem kesehatan nasional secara berkelanjutan.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam bentuk rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Seluruh rapat dilaksanakan secara terjadwal maupun insidentil sesuai kebutuhan, sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan berkesinambungan.

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat Dewan Komisaris serta 13 (tiga belas) kali rapat gabungan dengan Direksi. Pelaksanaan rapat tersebut telah memenuhi ketentuan frekuensi minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan pedoman tata kelola Perusahaan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam seluruh rapat tersebut tercatat tinggi, dengan rata-rata kehadiran mencapai 98.64%, yang mencerminkan komitmen kuat dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal.

Rapat-rapat Dewan Komisaris membahas berbagai agenda strategis dan operasional Perusahaan, antara lain evaluasi kinerja keuangan dan operasional, pengawasan implementasi rencana kerja dan strategi bisnis, pemantauan efektivitas manajemen risiko, pemantauan pengendalian internal serta penguatan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan arahan terkait langkah-langkah perbaikan kinerja, efisiensi operasional, serta optimalisasi sinergi antar entitas dalam grup usaha.

Dalam rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris secara intensif melakukan diskusi dan pendalaman terhadap berbagai isu strategis, termasuk perkembangan transformasi bisnis, kondisi industri farmasi, pengelolaan likuiditas, serta inisiatif digitalisasi, perubahan bisnis model dan inovasi layanan kesehatan. Forum ini juga dimanfaatkan untuk memastikan adanya *alignment* antara fungsi pengawasan dan pengelolaan, sehingga setiap kebijakan strategis dapat dijalankan secara lebih terukur dan akuntabel.

Dengan intensitas dan kualitas pembahasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pengambilan keputusan strategis, meningkatkan kualitas tata Kelola dan pengendalian internal.

believes that the Company will be able to improve its performance and strengthen its role in the national healthcare ecosystem on a sustainable basis.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Board of Commissioners has convened regular meetings in accordance with applicable regulations, both in the form of internal Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors. All meetings were held on a scheduled basis or as needed, as part of effective and continuous implementation of its supervisory function.

During the 2025 fiscal year, Board of Commissioners held 15 (fifteen) Board of Commissioners meetings and 13 (thirteen) joint meetings with the Board of Directors. These meetings met the minimum frequency requirements as stipulated in laws and regulations and corporate governance guidelines. The attendance rate of Board of Commissioners members at all these meetings was high, with an average attendance rate of 98.64%, reflecting a strong commitment to optimally carrying out their supervisory function.

Board of Commissioners meetings discussed various strategic and operational agendas the Company's, including financial and operational performance evaluations, oversight of the implementation of work plans and business strategies, monitoring the effectiveness of risk management, internal control monitoring and strengthening compliance with applicable regulations. In addition, Board of Commissioners actively provided guidance on measures to improve performance, operational efficiency, and optimize synergies between entities within the business group.

In joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners intensively discussed and delved into a variety of strategic issues, including developments in business transformation, the state of pharmaceutical industry, liquidity management, and digitalization initiatives, business model transformation and healthcare innovations. This forum was also used to ensure alignment between the supervisory and management functions, hence each strategic policy could be implemented in a more measurable and accountable manner.

Given the intensity and quality of the discussions, Board of Commissioners assessed that the meetings throughout 2025 were effective and made significant contribution to strengthening strategic decision-making, improving governance, and internal controls.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan, meskipun Perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan struktural. Hal ini tercermin dari upaya Direksi dalam memperbaiki kinerja operasional dan keuangan, di mana rugi tahun berjalan berhasil ditekan menjadi sekitar Rp443,36 miliar, membaik signifikan dibandingkan rugi tahun 2024 sebesar Rp1,21 triliun. Perbaikan ini menunjukkan efektivitas langkah-langkah transformasi yang telah dijalankan, khususnya dalam pengelolaan likuiditas dan pengendalian biaya.

Dari sisi pendapatan, Perusahaan membukukan penjualan sebesar sekitar Rp9,22 triliun, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,94 triliun. Dewan Komisaris memandang bahwa penurunan ini tidak terlepas dari dinamika internal yang masih mengandalkan produk eksisting, terlambatnya melakukan inovasi produk serta pemasaran dan penjualan. Namun demikian, Direksi dinilai mampu menjaga kinerja laba bruto yang meningkat menjadi Rp3,06 triliun dibandingkan Rp2,95 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan adanya perbaikan melalui program kerja prioritisasi produksi, serta pemenuhan modal kerja.

Fokus Direksi pada restrukturisasi keuangan, restrukturisasi organisasi dan transformasi bisnis menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja Perusahaan. Hal ini terlihat dari penurunan beban usaha dibandingkan periode sebelumnya, serta meningkatnya pendapatan lain-lain diantaranya berupa penghapusan denda utang bank, pendapatan dividen dan lain-lain sehingga rugi usaha yang turun menjadi sekitar Rp79,76 miliar dari sebelumnya Rp810,72 miliar. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah efisiensi yang dilakukan Direksi telah memberikan dampak nyata terhadap perbaikan struktur biaya dan kinerja operasional Perusahaan.

Dari sisi operasional, Direksi telah melakukan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas proses bisnis, termasuk optimalisasi jaringan distribusi, penguatan integrasi layanan kesehatan, serta peningkatan kualitas pendapatan. Dewan Komisaris juga mencatat keberhasilan Direksi dalam melakukan restrukturisasi keuangan yang mendapatkan persetujuan dari sejumlah kreditur, yang menjadi langkah penting dalam memperkuat likuiditas dan struktur permodalan Perusahaan ke depan.

Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan masih perlu mempercepat transformasi bisnis secara lebih menyeluruh, khususnya dalam peningkatan profitabilitas dan efisiensi berkelanjutan.

VIEW ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners assesses that the performance of Board of Directors throughout 2025 has shown continuous improvement, despite the Company still facing numerous structural challenges. This is reflected in the Board of Directors' efforts to enhance both operational and financial performance, in which the net loss for the year was successfully reduced to approximately Rp443.36 billion, a significant improvement compared to the Rp1.21 trillion loss recorded in 2024. This improvement demonstrates the effectiveness of transformation measures undertaken, particularly in liquidity management and cost control.

In terms of revenue, the Company recorded sales of approximately Rp9.22 trillion, although this represents a decline compared to Rp9.94 trillion in the previous year. Board of Commissioners views that this decline is inseparable from internal dynamics, including continued reliance on existing products, delays in product innovation, and weaknesses in marketing and sales. Nevertheless, the Board of Directors is considered to have been able to maintain gross profit performance, which increased to Rp3.06 trillion compared to Rp2.95 trillion in the previous year, reflecting improvements driven by production prioritization programs and the fulfillment of working capital requirements.

The Board of Directors' focus on financial restructuring, organizational restructuring, and business transformation has become an important factor in maintaining the Company's performance. This is reflected in the decrease in operating expenses compared to the previous period, as well as an increase in other income, including the write-off of bank loan penalties, dividend income, and others, resulting in a reduction of operating losses to approximately Rp79.76 billion from Rp810.72 billion previously. Board of Commissioners considers that the efficiency measures performed by the Board of Directors have had a tangible impact on improving the Company's cost structure and operational performance.

From an operational perspective, the Board of Directors have carried out a number of strategic initiatives to enhance productivity and business process effectiveness, including optimizing distribution networks, strengthening the integration of healthcare services, and improving the quality of revenue. Board of Commissioners also notes the Board of Directors' success in executing financial restructuring, which received approval from several creditors, marking an important step in strengthening the Company's liquidity and capital structure going forward.

However, Board of Commissioners views that the Company still needs to accelerate its overall business transformation, particularly in improving profitability and achieving sustainable efficiency. The decline

Penurunan pendapatan serta posisi Perusahaan yang masih mencatatkan rugi menunjukkan bahwa tantangan struktural masih perlu diatasi secara lebih fundamental. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memperkuat strategi pertumbuhan yang lebih selektif, meningkatkan margin usaha, serta memperkuat daya saing di industri farmasi nasional melalui inovasi, digitalisasi, dan optimalisasi ekosistem layanan kesehatan terintegrasi.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi kepada Direksi, antara lain:
1. Mempercepat transformasi bisnis secara menyeluruh dan terintegrasi;
2. Meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi biaya;
3. Memperkuat struktur keuangan dan kualitas pendapatan;
4. Mendorong perubahan bisnis model dan inovasi produk serta layanan berbasis teknologi;
5. Memperkuat sinergi dalam ekosistem BUMN kesehatan;
6. Meningkatkan kualitas manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris akan terus memantau implementasi rekomendasi tersebut sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan masih perlu ditingkatkan dan terus diperkuat secara konsisten sebagai fondasi dalam menjaga keberlanjutan usaha. Perusahaan perlu terus mengimplementasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran secara menyeluruh dalam setiap aktivitas bisnis, baik pada tingkat induk maupun entitas anak. Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya menjadi kewajiban kepatuhan, namun harus menjadi bagian dari budaya perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan yang berkualitas dan berintegritas.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif penguatan tata kelola. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui program *surveillance*, yang memastikan sistem berjalan secara efektif dan adaptif terhadap potensi risiko. Selain itu, tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN menunjukkan hasil yang optimal dengan tingkat pelaporan yang tinggi dan tepat waktu, mencerminkan komitmen kuat jajaran manajemen dalam menjunjung transparansi dan integritas.

in revenue and the Company's continued net loss indicate that structural challenges still need to be addressed more fundamentally. Therefore, Board of Commissioners incites the Board of Directors to strengthen more selective growth strategies, improve business margins, and enhance competitiveness in the national pharmaceutical industry through innovation, digitalization, and optimization of an integrated healthcare services ecosystem.

As part of its supervisory and advisory role, Board of Commissioners provides several recommendations to the Board of Directors, including:
1. Accelerating comprehensive and integrated business transformation;
2. Enhancing operational efficiency and cost optimization;
3. Strengthening financial structure and revenue quality;
4. Encourage changes in business models and innovation in technology-based products and services;
5. Strengthening synergies within the state-owned healthcare ecosystem;
6. Improving the quality of risk management and internal control.

Board of Commissioners will continue to monitor the implementation of these recommendations as part of the efforts to improve the Company's performance on a sustainable basis.

OVERSIGHT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company still needs to be improved and consistently strengthened as a foundation for maintaining business sustainability. The Company needs to continue implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness comprehensively in all business activities, both at the parent company and subsidiary levels. The application of these principles should not only be a matter of compliance, but must also become part of the Company's culture in supporting high-quality and integrity-driven decision-making.

Throughout 2025, Board of Commissioners observed that the Company has undertaken several initiatives to strengthen its governance. The implementation of Anti-Bribery Management System (ISO 37001) has been maintained and continuously improved through surveillance programs, ensuring that the system remains effective and adaptive to potential risks. In addition, the compliance level for LHKPN reporting has reached an optimal level, with high and timely submission rates, reflecting the strong commitment of management to uphold transparency and integrity.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa penguatan sistem *Whistleblowing System* (WBS) perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan akuntabel. Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi, peningkatan *awareness*, serta penyempurnaan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut atas setiap pengaduan. WBS menjadi bagian penting dalam membangun budaya *speak-up* serta memperkuat sistem pengendalian internal dan pencegahan *fraud* di seluruh lini organisasi.

Selain aspek kepatuhan, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap penguatan tata kelola terintegrasi dalam lingkup grup usaha. Perusahaan perlu melakukan harmonisasi kebijakan dan prosedur di seluruh entitas anak, termasuk dalam aspek manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian internal. Upaya ini bertujuan untuk memastikan adanya keselarasan standar tata kelola, meningkatkan efektivitas pengawasan, serta meminimalkan potensi risiko yang dapat berdampak pada kinerja konsolidasi.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Perusahaan sedang melakukan penguatan dalam kerangka manajemen risiko dan keberlangsungan usaha, termasuk melalui penyusunan *Business Continuity Management* serta peningkatan kualitas pengendalian internal berbasis risiko. Integrasi antara fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal dinilai akan semakin solid dalam mendukung penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, tidak hanya dalam aspek kepatuhan, tetapi juga sebagai *enabler* dalam penciptaan nilai jangka panjang. Penguatan tata kelola diharapkan mampu mendukung transformasi bisnis Perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat daya saing Perusahaan dalam industri farmasi dan layanan kesehatan yang semakin kompleks.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan manajemen risiko di Kimia Farma sepanjang tahun 2025 masih perlu penguatan sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan. Perusahaan akan mengimplementasikan kerangka manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi, yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko di seluruh lini bisnis. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk merespons secara lebih proaktif terhadap berbagai risiko strategis, operasional, keuangan, maupun kepatuhan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha.

Board of Commissioners also considers that strengthening the Whistleblowing System (WBS) needs to be improved in order to create a clean and accountable work environment. The Company actively conducts socialization, raises awareness, and refines reporting mechanisms and follow-up actions for every complaint. The WBS is an important part of building a speak-up culture, as well as strengthening the internal control system and fraud prevention across all levels of the organization.

In addition to compliance aspects, Board of Commissioners places special emphasis on strengthening integrated governance across the business group. The Company needs to harmonize policies and procedures across all subsidiaries, including in the areas of risk management, compliance, and internal control. This effort aims to ensure alignment of governance standards, enhance the effectiveness of oversight, and minimize potential risks that could impact consolidated performance.

Board of Commissioners also notes that the Company is strengthening its risk management and business continuity framework, including through the development of Business Continuity Management and the enhancement of risk-based internal control quality. The integration of risk management, compliance, and internal audit functions is considered to be increasingly robust in supporting effective and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Going forward, Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue enhancing the quality of GCG implementation, not only from a compliance perspective but also as an enabler for long-term value creation. Strengthened governance is expected to support the Company's business transformation, enhance stakeholder trust, and reinforce its competitiveness in the increasingly complex pharmaceutical and healthcare industry.

VIEWS ON RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Board of Commissioners assesses that the implementation of risk management at Kimia Farma throughout 2025 still requires strengthening as an integral part of corporate governance. The Company will implement a structured and integrated risk management framework, encompassing the identification, measurement, monitoring, and control of risks across all lines of business. This approach will enable the Company to respond more proactively to various strategic, operational, financial, and compliance risks encountered in conducting its business activities.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah berupaya memperkuat fungsi manajemen risiko, khususnya dalam menghadapi dinamika internal, seperti struktur biaya dan pemenuhan modal kerja serta tantangan industri farmasi yang kompleks, seperti volatilitas nilai tukar, ketergantungan pada bahan baku impor, serta tekanan biaya dan regulasi. Selain itu, Perusahaan juga terus meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan integrasi fungsi manajemen risiko dengan kepatuhan serta audit internal. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah tersebut telah memberikan kontribusi dalam menjaga stabilitas operasional serta mendukung perbaikan kinerja Perusahaan secara bertahap.

Ke depan, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan manajemen risiko perlu terus dilakukan secara lebih komprehensif dan berbasis GRC serta *forward-looking*, sejalan dengan dinamika industri dan transformasi bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan risiko, memperkuat budaya sadar risiko *(risk awareness culture)* di seluruh organisasi, serta memastikan bahwa manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan strategis. Dengan pengelolaan risiko yang semakin matang, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perusahaan akan mampu meningkatkan ketahanan bisnis serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal di PT Kimia Farma (Persero) Tbk sepanjang tahun 2025 perlu ditingkatkan dan terus diperkuat sebagai bagian penting dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan telah memiliki kerangka pengendalian internal yang mencakup kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan yang terstruktur, yang dirancang untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem ini juga didukung oleh peran aktif unit audit internal dalam melakukan evaluasi dan pemberian rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, termasuk melalui penguatan fungsi audit internal, peningkatan kualitas proses bisnis, dengan mengup date kebijakan/pedoman/tata kelol dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Dewan Komisaris menyakini penerapan mekanisme pengendalian berbasis risiko serta pemanfaatan sistem digital dalam proses *monitoring* turut memberikan kontribusi positif dalam meminimalkan potensi risiko dan meningkatkan transparansi serta mendukung terciptanya lingkungan

In its implementation, Board of Commissioners observes that the Board of Directors has made efforts to strengthen the risk management function, particularly in addressing internal dynamics such as cost structure and working capital requirements, as well as the complex challenges of pharmaceutical industry, including exchange rate volatility, dependence on imported raw materials, and cost and regulatory pressures.Furthermore, the Company has continued to improve the effectiveness of internal controls and the integration of risk management with compliance and internal audit functions. Board of Commissioners believes that these measures have contributed to maintaining operational stability and supporting gradual improvement of the Company's performance.

Going forward, Board of Commissioners views that risk management strengthening needs to be carried out more comprehensively and GRC-based and forward looking, in line with industry dynamics and the Company's business transformation. Board of Commissioners encourages the Board of Directors to increase the use of technology in risk management, strengthen a culture of risk awareness throughout the organization, and ensure that risk management becomes an integral part of the strategic decision-making process. With increasingly mature risk management, Board of Commissioners believes the Company will be able to enhance business resilience and create sustainable growth.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Board of Commissioners assesses that the implementation of internal control system at PT Kimia Farma (Persero) Tbk throughout 2025 needs to be improved and continues to be strengthened as an essential component in supporting good corporate governance. The Company has established an internal control framework comprising policies, procedures, and structured monitoring mechanisms designed to ensure operational effectiveness, reliable financial reporting, and compliance with laws and regulations. This system is further supported by the active role of internal audit unit in conducting evaluations and providing recommendations for continuous improvement.

In its implementation, Board of Commissioners observes that the Board of Directors has undertaken several efforts to enhance the effectiveness of internal control, including strengthening the internal audit function and improving the quality of business processes by updating policies, guidelines, governance frameworks, and Standard Operating Procedures (SOPs). Board of Commissioners believes that the application of risk-based control mechanisms, as well as the utilization of digital systems in the monitoring process, has contributed positively to minimizing potential risks, increasing transparency, and

pengendalian yang lebih disiplin dan akuntabel, memperkuat budaya kepatuhan dan pengendalian di seluruh organisasi, serta memastikan tindak lanjut yang konsisten atas setiap temuan audit. Dengan sistem pengendalian internal yang semakin kuat dan adaptif, Perusahaan diharapkan mampu menjaga integritas operasional, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

fostering a more disciplined and accountable control environment, strengthens a culture of compliance and control throughout the organization as well as ensures consistent follow-up on every audit finding. With an increasingly robust and adaptive internal control system, the Company is expected to maintain operational integrity, enhance stakeholder trust, and support the achievement of sustainable performance.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Keempat Komite tersebut telah memiliki Piagam Komite yang mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak masing-masing Komite.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya dalam membantu pengawasan atas proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit juga berperan aktif berkoordinasi dengan auditor internal dan eksternal guna memastikan kualitas laporan keuangan Perusahaan. Khusus koordinasi dengan auditor internal, Komite Audit telah mengembangkan mekanisme pertukaran informasi komunikasi yang efektif melalui mekanisme *coffee morning meeting* 1 kali dalam seminggu.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan perannya dalam membantu pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko Perusahaan meliputi: pengaturan *risk appetite* dan batasan-batasan (limit) Perusahaan serta memantau efektivitas pengelolaan risiko-risiko tersebut dalam keseluruhan kerangka tata kelola risiko. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi, pengembangan organisasi, serta evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung terciptanya tata kelola SDM.

Sementara itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan perannya dalam membantu pengawasan atas kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan dan Anak Perusahaan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap fungsi Tata Kelola Terintegrasi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is supported by committees under Board of Commissioners, namely: Audit Committee, GCG and Risk Management Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee. All four committees have established Committee Charters that regulate their respective duties, responsibilities, authorities, and rights.

Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has performed its role in assisting the supervision of the financial reporting process, the effectiveness of internal controls, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee also actively coordinates with internal and external auditors to ensure the quality of the Company's financial statements. In particular, for coordination with internal auditors, the Audit Committee has developed an effective information exchange mechanism through weekly coffee morning meetings held once a week.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee has carried out its role in assisting the supervision of the implementation of corporate governance and the Company's risk management, including setting the Company's risk appetite and limits, as well as monitoring the effectiveness of managing these risks within overall risk governance framework. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its function by providing recommendations related to remuneration policies, organizational development, and the performance evaluation of Board of Directors and Board of Commissioners. The existence of Nomination and Remuneration Committee supports the establishment of human resource governance.

Furthermore, the Integrated Governance Committee has performed its role in assisting the supervision of Integrated Governance policies, monitoring and evaluating the alignment of Integrated Governance policies of the Company and its subsidiaries, as well as monitoring and evaluating the Integrated Governance function.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan dengan meningkatkan aspek dinamis yaitu kompetensi dan wawasan Komite melalui pelatihan dan seminar agar anggota Komite dapat terus meningkatkan kinerjanya. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa menciptakan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Komite. Salah satu upaya yang ditunjukkan adalah melalui adanya perwakilan anggota Komisaris yang juga menjadi anggota Komite sehingga mampu menjembatani kebutuhan dan harapan Dewan Komisaris, begitu pula sebaliknya.

Board of Commissioners consistently provides support by enhancing dynamic aspects such as the competencies and knowledge of Committee members through training and seminars, enabling them to continuously improve their performance. In addition, Board of Commissioners maintains effective communication and coordination with the Committees. One such effort is reflected in the presence of Commissioner representatives who also serve as Committee members, thereby bridging the needs and expectations of Board of Commissioners and vice versa.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perusahaan ke depan tetap menjanjikan, didukung oleh tren makro sektor kesehatan yang terus bertumbuh. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stabil serta meningkatnya belanja kesehatan nasional menjadi faktor pendorong utama bagi industri farmasi dan layanan kesehatan.

Pemerintah juga terus memperkuat sistem kesehatan nasional melalui berbagai program strategis, termasuk peningkatan layanan kesehatan primer dan optimalisasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kondisi ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk memperkuat perannya dalam ekosistem kesehatan nasional yang terintegrasi, mulai dari manufaktur, distribusi, hingga layanan ritel dan diagnostik, serta mendorong pengembangan produk dan layanan bernilai tambah.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap berbagai risiko yang masih membayangi industri. Ketergantungan industri farmasi nasional terhadap bahan baku impor yang masih berada di atas 90% menyebabkan Perusahaan rentan terhadap fluktuasi nilai tukar dan volatilitas harga global.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi adaptif dan transformasi berkelanjutan menjadi kunci dalam menjaga daya saing Perusahaan. Penguatan efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, serta percepatan digitalisasi layanan kesehatan perlu terus didorong untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Di sisi lain, pengembangan portofolio produk yang lebih inovatif serta peningkatan kemandirian bahan baku farmasi menjadi langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan impor dan memperkuat ketahanan bisnis.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut serta dukungan restrukturisasi keuangan, diantaranya adanya pinjaman Pemegang Saham, Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang positif ke depan. Dengan fondasi bisnis yang semakin kuat serta implementasi strategi yang disiplin, Perusahaan diharapkan

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Board of Commissioners believes that the Company's future business outlook remains promising, supported by the continued growth of the healthcare sector at macro level. Indonesia's relatively stable economic growth and increasing national healthcare spending are key driving factors for the pharmaceutical and healthcare industries.

The government is also strengthening the national healthcare system through various strategic programs, including the enhancement of primary healthcare services and the optimization of the National Health Insurance (JKN) program. These conditions create opportunities for the Company to strengthen its role within the integrated national healthcare ecosystem, spanning manufacturing, distribution, retail, and diagnostic services, while also driving the development of value-added products and services.

Board of Commissioners emphasizes the importance of remaining vigilant against numerous risks that continue to affect the industry. The national pharmaceutical industry's dependence on imported raw materials, which remains above 90%, exposes the Company to exchange rate fluctuations and global price volatility.

In this regard, Board of Commissioners considers adaptive strategies and continuous transformation to be key to maintaining the Company's competitiveness. Strengthening operational efficiency, optimizing supply chain, and accelerating the digitalization of healthcare services should continue to be pursued to enhance productivity and service quality. At the same time, developing more innovative product portfolio and increasing the independence of pharmaceutical raw materials are strategic steps to reduce import dependency and strengthen business resilience.

Taking into account these opportunities and challenges, as well as the support from financial restructuring, including shareholder loans, Board of Commissioners is optimistic that the Company has positive growth prospects going forward. With a stronger business foundation and disciplined strategy implementation, the Company is expected to improve its performance,

mampu meningkatkan kinerja untuk Kembali berjaya, memperluas kontribusi dalam sistem kesehatan nasional, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

regain its strength, expand its contribution to the national healthcare system, and create sustainable long-term value for all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2025 dan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 3 November 2025.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris KAEF adalah sebanyak 5 (lima) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025:

CHANGES TO THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were 2 (two) changes to the composition of Board of Commissioners based on the resolutions of 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on July 30, 2025, and 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 3, 2025.

As of the end of 2025, KAEF's Board of Commissioners consisted of 5 (five) members: one President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. The following is a chronology of changes in the composition of Board of Commissioners throughout 2025:

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	**Periode 31 Juli – 3 November 2025** Period of July 31 – November 3, 2025	**Periode 4 November– 31 Desember 2025** Period of November 4 – December 31, 2025	**Alasan Perubahan** Reason for Change
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	-
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)			Diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris Independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Independent Commissioner through the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2025 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Suprianto (Komisaris) (Commissioner)	Suprianto (Komisaris) (Commissioner)	Suprianto (Komisaris) (Commissioner)	-

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	Periode 31 Juli – 3 November 2025 Period of July 31 – November 3, 2025	Periode 4 November– 31 Desember 2025 Period of November 4 – December 31, 2025	Alasan Perubahan Reason for Change
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)		Diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025, and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025, made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.
		Sumarjati Arjoso (Komisaris) (Commissioner)	Ditunjuk sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025, and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025, made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya dan kerja keras yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 dalam menghadapi berbagai tantangan serta melanjutkan transformasi Perusahaan. Di tengah dinamika industri kesehatan dan tekanan ekonomi yang masih berlangsung, Direksi dinilai telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga keberlangsungan usaha, memperbaiki kinerja, serta memperkuat fondasi bisnis Perusahaan secara bertahap.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh insan Kimia Farma atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung pencapaian kinerja Perusahaan. Tidak terlepas dari itu, Dewan Komisaris mengucapkan

FINAL WORDS

Board of Commissioners would like to extend an appreciation to the Board of Directors for their efforts and hard work throughout 2025 in navigating various challenges and continuing the Company's transformation. Amid the ongoing dynamics of healthcare industry and economic pressures, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to maintaining business continuity, improving performance, and gradually strengthening the Company's business fundamentals.

Board of Commissioners would also like to extend its appreciation to all Kimia Farma personnel for their dedication, professionalism, and contributions in supporting the Company's performance achievements. In addition, Board of Commissioners would like to

terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pemerintah, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perusahaan.

convey its gratitude to shareholders, business partners, the government, and all stakeholders for their continued trust and support for the Company.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikat baik dan bebas benturan kepentingan guna memastikan Perusahaan tetap berada pada jalur transformasi yang tepat, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta manajemen risiko yang kuat. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja, implementasi digitalisasi, memperkuat daya saing, serta menangkap peluang pertumbuhan di sektor kesehatan secara berkelanjutan.

Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory and advisory functions in good faith and free from conflicts of interest to ensure the Company remains on the right path of transformation, prioritizing the principles of prudence, good governance, and strong risk management. Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continuously improve performance, implement digitalization, strengthen competitiveness, and seize growth opportunities in the healthcare sector in a sustainable manner.

Dengan komitmen yang kuat, sinergi yang solid, serta strategi yang adaptif, Dewan Komisaris meyakini bahwa PT Kimia Farma (Persero) Tbk akan mampu memperkuat posisinya sebagai bagian penting dalam ekosistem kesehatan nasional, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

With strong commitment, solid synergy, and adaptive strategies, Board of Commissioners believes that PT Kimia Farma (Persero) Tbk will be able to strengthen its position as an integral part of the national healthcare ecosystem, while creating sustainable added value for all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Dewan Komisaris, | On behalf of Board of Commissioners,

Stefan Looho

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

SUPRIANTO

Komisaris
Commissioner

STEFAN LOOHO

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

DIAH KUSUMAWARDANI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

FACHMI IDRIS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUMARJATI ARJOSO

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Direksi berkomitmen mengeksekusi transformasi secara disiplin dan terukur, untuk mengembalikan kepercayaan, memperkuat kinerja, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Directors is committed to executing the transformation in a disciplined and measured manner to restore trust, strengthen performance, and ensure sustainable growth.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan periode penting bagi PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Perusahaan") dalam memperkuat fondasi transformasi bisnis yang telah dijalankan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Di tengah dinamika industri kesehatan yang terus berkembang serta ketidakpastian ekonomi global, Perusahaan secara disiplin mengambil langkah konkret untuk memperkuat fundamental bisnis, menekan struktur biaya, dan memastikan pertumbuhan yang lebih berkualitas.

The year 2025 marked an important period for PT Kimia Farma (Persero) Tbk (the "Company") in strengthening the foundation of its business transformation, which has been consistently implemented over the past few years. Amid the evolving dynamics of healthcare industry and global economic uncertainties, the Company has taken disciplined and concrete steps to reinforce its business fundamentals, streamline its cost structure, and ensure higher-quality growth.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pemulihan bertahap dengan pertumbuhan sekitar 3,2% berdasarkan proyeksi IMF. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh negara berkembang yang relatif lebih resilien, sementara negara maju masih menghadapi tekanan pertumbuhan.

Namun demikian, dinamika global masih dibayangi ketidakpastian, khususnya terkait ketegangan geopolitik, arah kebijakan moneter, serta fragmentasi perdagangan global. Kondisi ini secara langsung mempengaruhi stabilitas ekonomi dan pasar keuangan.

Tekanan inflasi global menunjukkan tren penurunan dari sekitar 5,9% pada tahun 2024 menjadi sekitar 4,2% pada tahun 2025, didorong oleh perbaikan rantai pasok dan stabilisasi harga energi. Kondisi ini membuka ruang penyesuaian kebijakan moneter,

ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

Throughout 2025, the global economy showed gradual recovery, with growth of around 3.2% based on IMF projections. This growth was primarily supported by emerging economies, which were relatively more resilient, while advanced economies continued to face growth pressures.

However, global dynamics remained overshadowed by uncertainty, particularly related to geopolitical tensions, the direction of monetary policy, and fragmentation of global trade. These conditions directly affected economic and financial market stability.

Global inflationary pressures showed a downward trend, declining from around 5.9% in 2024 to approximately 4.2% in 2025, driven by improvements in supply chains and stabilization of energy prices. This situation created room for monetary policy

DJAGAD PRAKASA DWIALAM

Direktur Utama
President Director

meskipun volatilitas pasar akibat pergerakan suku bunga dan nilai tukar masih berlangsung.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap terjaga dengan pertumbuhan sekitar 5,1%, ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta belanja pemerintah pada sektor prioritas. Inflasi yang terkendali dan stabilitas nilai tukar memberikan ruang bagi dunia usaha untuk tetap beroperasi dengan relatif baik.

Pada sektor kesehatan, pemerintah melanjutkan agenda transformasi melalui penguatan layanan primer, peningkatan kapasitas fasilitas kesehatan, serta dorongan kemandirian industri farmasi. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tetap menjadi pendorong utama permintaan.

Industri farmasi nasional masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif, namun pada saat yang sama menghadapi tekanan struktural, terutama terkait ketergantungan bahan baku impor, tekanan harga dalam sistem JKN, serta intensitas persaingan yang semakin tinggi.

Kondisi ini memaksa pelaku industri untuk tidak lagi hanya mengejar pertumbuhan, tetapi juga memastikan efisiensi, ketahanan rantai pasok, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan model layanan kesehatan yang semakin terdigitalisasi.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Direksi menyampaikan bahwa kinerja Perusahaan pada tahun 2025 mencerminkan hasil nyata dari implementasi transformasi bisnis yang dijalankan secara konsisten. Hal ini terlihat dari peningkatan sejumlah indikator operasional di seluruh lini usaha.

Pada segmen manufaktur farmasi, Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi produksi dan menjaga kualitas produk, yang tercermin dari peningkatan laba bruto menjadi sebesar Rp3,06 triliun, naik 3,97% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,95 triliun. Di sisi distribusi dan logistik, penguatan jaringan dan digitalisasi rantai pasok turut mendukung efektivitas operasional, sementara pada segmen ritel dan layanan kesehatan, optimalisasi jaringan apotek dan klinik dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan. Layanan diagnostik juga terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi integrasi layanan kesehatan.

Dari sisi kinerja keuangan, Perusahaan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp9,22 triliun pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp9,94 triliun pada tahun 2024, atau mengalami penurunan sekitar 7,2%. Penurunan ini dipengaruhi oleh dinamika industri farmasi nasional serta penyesuaian strategi bisnis dalam rangka meningkatkan kualitas pendapatan.

adjustments, although market volatility due to interest rate and exchange rate movements persisted.

At the domestic level, Indonesia's economy remained stable, growing at around 5.1%, supported by household consumption, investment, and government spending in priority sectors. Controlled inflation and exchange rate stability provided a favorable environment for businesses to continue operating relatively well.

In the healthcare sector, the government continued its transformation agenda through strengthening primary healthcare services, expanding healthcare facility capacity, and promoting the independence of pharmaceutical industry. The National Health Insurance (JKN) program remained a key driver of demand.

The national pharmaceutical industry continues to demonstrate positive growth potential, but at the same time has to deal with structural challenges, particularly related to dependence on imported raw materials, pricing pressures within the JKN system, and intensifying competition.

These conditions require industry players not only to pursue growth but also to ensure efficiency, supply chain resilience, and the ability to adapt to increasingly digitalized healthcare service models.

COMPANY PERFORMANCE IN 2025

Board of Directors declares that the Company's performance in 2025 reflects the tangible results of consistently implemented business transformation initiatives. This is evident from the improvement in several operational indicators across all lines of business.

In the pharmaceutical manufacturing segment, the Company successfully improved production efficiency and maintained product quality, as reflected in the increase in gross profit to Rp3.06 trillion, an increase of 3.97% compared to Rp2.95 trillion in 2024. In terms of distribution and logistics, the strengthening of networks and supply chain digitalization contributed to operational effectiveness, while in the retail and healthcare services segment, optimization of pharmacy and clinic networks was carried out to enhance service quality. Diagnostic services also continued to be developed as part of the integrated healthcare strategy.

From a financial perspective, the Company recorded consolidated revenue of Rp9.22 trillion in 2025, compared to Rp9.94 trillion in 2024, representing a decrease of approximately 7.2%. This decline was influenced by the dynamics of national pharmaceutical industry as well as adjustments in business strategy aimed at improving revenue quality.

Namun demikian, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja profitabilitas secara signifikan. Rugi bersih berhasil ditekan menjadi sebesar Rp443,36 miliar, membaik dibandingkan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp1,21 triliun. Perbaikan ini didorong oleh peningkatan efisiensi operasional, penurunan beban usaha, serta kontribusi pendapatan usaha lainnya yang meningkat menjadi Rp170,73 miliar dari sebelumnya Rp35,77 miliar.

Selain itu, kinerja operasional juga menunjukkan perbaikan, di mana rugi usaha menurun secara material dari Rp810,72 miliar menjadi sekitar Rp79,76 miliar. Beban keuangan berhasil ditekan menjadi sekitar Rp590,13 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp641,96 miliar, seiring dengan perbaikan struktur pendanaan. Di sisi neraca, total aset konsolidasian tercatat sebesar Rp14,18 triliun pada akhir 2025, dibandingkan Rp14,93 triliun pada tahun 2024, sementara liabilitas relatif stabil pada kisaran Rp11,45 triliun.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa kinerja tahun 2025 menunjukkan arah yang semakin membaik, khususnya dari sisi profitabilitas dan efisiensi operasional. Meskipun pendapatan mengalami tekanan, keberhasilan dalam menurunkan rugi bersih secara material menjadi indikator bahwa strategi restrukturisasi dan transformasi telah berjalan sesuai arah yang ditetapkan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi tekanan dari faktor eksternal dan internal.

Dari sisi eksternal, tantangan utama meliputi meningkatnya persaingan, fluktuasi nilai tukar yang berdampak pada biaya bahan baku impor, serta tekanan harga dalam sistem JKN dan *e-catalog*. Di saat yang sama, perubahan perilaku masyarakat menuju layanan kesehatan berbasis digital meningkatkan ekspektasi terhadap kualitas dan kecepatan layanan.

Dari sisi internal, fokus utama masih pada penguatan postur keuangan, peningkatan efisiensi, serta konsistensi kinerja di seluruh lini usaha. Kondisi tersebut menuntut Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas jangka pendek dan penguatan fundamental jangka panjang.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Dalam menghadapi dinamika industri farmasi yang semakin menantang serta kondisi keuangan yang masih dalam tahap pemulihan, Strategi Perusahaan berfokus kepada:

1. Restrukturisasi Keuangan dan Efisiensi
   Kami bersyukur penyelesaian restrukturisasi dengan 11 perbankan nasional pada tahun 2025 menjadi

Nevertheless, the Company succeeded in significantly improving its profitability performance. Net loss was reduced to Rp443.36 billion, improving from a net loss of Rp1.21 trillion in 2024. This improvement was driven by enhanced operational efficiency, reduced operating expenses, and increased contribution from other operating income, which rose to Rp170.73 billion from Rp35.77 billion.

In addition, operational performance also showed improvement, with operating loss declining materially from Rp810.72 billion to approximately Rp79.76 billion. Financial costs were reduced to around Rp590.13 billion, lower than Rp641.96 billion in 2024, in line with improvements in the funding structure. In terms of balance sheet, total consolidated assets were recorded at Rp14.18 trillion at the end of 2025, compared to Rp14.93 trillion in 2024, while liabilities remained relatively stable at around Rp11.45 trillion.

Overall, Board of Directors assesses that the Company's performance in 2025 shows a positive trajectory, particularly in terms of profitability and operational efficiency. Despite revenue pressure, the success in significantly reducing net loss indicates that the restructuring and transformation strategies have been implemented in line with the intended direction.

CHALLENGES FACED

Throughout 2025, the Company faced pressures from both external and internal factors.

Externally, the main challenges include increased competition, exchange rate fluctuations impacting the cost of imported raw materials, and pricing pressures within the National Health Insurance (JKN) system and e-catalog. At the same time, shifts in consumer behavior toward digital-based healthcare services are increasing expectations for the quality and speed of service.

Internally, the primary focus remains on strengthening financial posture, increasing efficiency, and maintaining consistent performance across all lines of business. These conditions require the Company to maintain a balance between short-term stability and strengthening long-term fundamentals.

CORPORATE STRATEGY AND POLICY

In facing the increasingly challenging dynamics of pharmaceutical industry and the ongoing financial recovery, the Corporate Strategy focuses on:

1. Financial Restructuring and Efficiency
   We are grateful that the completion of the restructuring agreement with 11 national banks

landasan penting dalam memperbaiki postur keuangan Perusahaan. Capaian ini mencerminkan kepercayaan sektor perbankan terhadap arah perbaikan serta prospek jangka panjang Kimia Farma.

in 2025 has become an important foundation for improving the Company's financial posture. This achievement reflects the banking sector's confidence in Kimia Farma's direction of improvement and long-term prospects.

Fokus ke depan diarahkan pada penguatan likuiditas dan disiplin arus kas. Perusahaan memperketat pengendalian belanja, mempercepat perputaran persediaan, serta menata kembali aset yang tidak memberikan kontribusi optimal. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis memberikan dampak yang terukur terhadap posisi keuangan Perusahaan.

The future focus is directed at strengthening liquidity and cash flow discipline. The Company is tightening spending controls, accelerating inventory turnover, and restructuring assets that are not contributing optimally. This approach ensures that every business activity has a measurable impact on the Company's financial position.

2. Penguatan Portofolio Produk dan Layanan
Pengembangan portofolio dilakukan secara lebih selektif dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar serta potensi nilai tambah. Fokus diarahkan pada produk obat generik, obat resep, serta produk kesehatan konsumen, disertai penguatan layanan klinik dan diagnostik.

Kimia Farma juga secara bertahap mengarahkan portofolio pada produk dengan profil margin yang lebih baik, sebagai upaya menjaga keseimbangan antara volume dan profitabilitas.

2. Strengthening Product and Service Portfolio
Portfolio development is being carried out more selectively, taking into account market needs and potential added value. The focus is on generic pharmaceuticals, prescription drugs, and consumer healthcare products, while strengthening clinical and diagnostic services.

Kimia Farma is also gradually shifting its portfolio toward products with better margin profiles, in an effort to maintain a balance between volume and profitability.

3. Penguatan Sinergi Bisnis
Kimia Farma merupakan Perusahaan dengan ekosistem yang lengkap dan terintegrasi dari hulu ke hilir, mencakup manufaktur, distribusi, jaringan ritel apotek, layanan klinik, laboratorium diagnostik, hingga pengembangan layanan berbasis teknologi seperti *stem cell*. Sinergi antar lini ini menjadi kunci dalam memastikan kesinambungan pasok, efisiensi operasional, serta konsistensi kualitas layanan kepada pelanggan.

3. Strengthening Business Synergy
Kimia Farma is a company with a complete and integrated ecosystem from upstream to downstream, encompassing manufacturing, distribution, a pharmacy retail network, clinical services, diagnostic laboratories, and the development of technology-based services such as stem cell supply. This synergy between these lines is key to ensuring supply continuity, operational efficiency, and consistent service quality to customers.

Dari sisi hulu, penguatan dilakukan melalui optimalisasi kapasitas dan efisiensi pabrik yang dikelola oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT Phapros Tbk, serta pengembangan bahan baku melalui PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia dan PT Sinkona Indonesia Lestari. Langkah ini bertujuan memastikan ketersediaan produk yang kompetitif serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor.

Upstream, this strengthening is achieved through optimizing the capacity and efficiency of factories managed by PT Kimia Farma (Persero) Tbk and PT Phapros Tbk, as well as developing raw materials through PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia and PT Sinkona Indonesia Lestari. These steps aim to ensure competitive product availability and reduce dependence on imported raw materials.

Produk kemudian didistribusikan melalui jaringan distribusi nasional yang dikelola oleh PT Kimia Farma Trading & Distribution, sehingga mempercepat pergerakan barang serta meningkatkan visibilitas stok secara *end-to-end*.

Products are then distributed through a national distribution network managed by PT Kimia Farma Trading & Distribution, accelerating the movement of goods and improving end-to-end inventory visibility.

Di sisi hilir, jaringan layanan yang mencakup PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Diagnostika menjadi titik utama interaksi dengan pelanggan. Integrasi ini memungkinkan Perusahaan tidak hanya

Downstream, a service network encompassing PT Kimia Farma Apotek and PT Kimia Farma Diagnostika serves as the primary point of interaction with customers. This integration enables

menyediakan produk, tetapi juga menghadirkan layanan kesehatan yang lebih komprehensif, mulai dari konsultasi, pemeriksaan diagnostik, hingga tindak lanjut terapi.

Dari perspektif pelanggan, pendekatan terintegrasi ini memberikan kemudahan akses, kepastian ketersediaan produk, serta pengalaman layanan yang lebih konsisten di seluruh titik layanan. Pelanggan tidak lagi berinteraksi secara terpisah dengan setiap layanan, tetapi memperoleh solusi kesehatan yang lebih menyeluruh dalam satu ekosistem yang terhubung.

Pengembangan layanan *stem cell* juga mulai diposisikan sebagai bagian dari strategi jangka menengah untuk menghadirkan layanan dengan nilai tambah yang lebih tinggi, khususnya pada segmen layanan kesehatan berbasis teknologi dan kebutuhan terapi lanjutan.

Melalui integrasi ini, Perusahaan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat model bisnis berbasis ekosistem layanan kesehatan yang berorientasi pada pelanggan, sehingga mampu menciptakan nilai yang lebih besar sekaligus meningkatkan kualitas pendapatan Perusahaan.

4. Transformasi Operasional dan Digitalisasi
   Sejalan dengan perkembangan industri, digitalisasi menjadi bagian penting dalam mendorong efisiensi dan peningkatan kualitas layanan. Perusahaan secara bertahap mengembangkan sistem yang lebih terintegrasi, khususnya dalam pengelolaan rantai pasok, inventori, serta interaksi dengan pelanggan.

   Upaya ini diikuti dengan penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan aspek keamanan sistem, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang digital. Di sisi lain, Perusahaan juga mulai memperluas layanan berbasis teknologi, termasuk pemanfaatan kanal digital untuk mendukung akses layanan kesehatan yang lebih mudah dan fleksibel.

PROSPEK USAHA

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perusahaan ke depan tetap terbuka, seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan di Indonesia. Hal ini didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang relatif stabil pada kisaran 3,1%-3,2% pada tahun 2026, serta pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap solid di kisaran 5,0%-5,2%, didorong oleh konsumsi domestik, investasi, dan belanja pemerintah, termasuk di sektor kesehatan.

Di sisi struktural, pertumbuhan kelas menengah dan meningkatnya usia harapan hidup menjadi faktor utama

the Company to not only provide products but also deliver more comprehensive healthcare services, from consultations and diagnostic tests to follow-up therapy.

From a customer perspective, this integrated approach provides ease of access, guaranteed product availability, and a more consistent service experience across all service points. Customers no longer interact with each service separately, but instead receive a more comprehensive healthcare solution within a single, connected ecosystem.

The development of stem cell services is also beginning to be positioned as part of a medium-term strategy to provide services with higher added value, particularly in the technology-based healthcare segment and advanced therapy needs.

Through this integration, the Company not only improves operational efficiency but also strengthens its customer-centric healthcare ecosystem-based business model, thereby creating greater value while improving the quality of the Company's revenue.

4. Operational Transformation and Digitalization
   In line with industry developments, digitalization has become a crucial part of driving efficiency and improving service quality. The Company is gradually developing more integrated systems, particularly in supply chain management, inventory, and customer interactions.

   These efforts are accompanied by strengthening its technological infrastructure, enhancing system security aspects, and developing human resource competencies in digital sector. On the other hand, the Company has also begun expanding its technology-based services, including utilizing digital channels to support easier and more flexible access to healthcare services.

BUSINESS OUTLOOK

Board of Directors believes that the Company's business outlook remains promising, in line with the growing demand for healthcare services in Indonesia. This is supported by projections of relatively stable global economic growth in the range of 3.1%–3.2% in 2026, as well as Indonesia's economic growth, which is expected to remain solid at around 5.0%–5.2%, driven by domestic consumption, investment, and government spending, including in the healthcare sector.

From a structural perspective, the growth of the middle class and increasing life expectancy are key factors

yang mendorong permintaan layanan kesehatan dan produk farmasi dalam jangka panjang.

Di tingkat industri, sektor farmasi nasional masih menunjukkan prospek yang positif, dengan nilai pasar yang diproyeksikan melampaui USD 11-13 miliar dalam beberapa tahun ke depan dan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR) sekitar 5%-7%. Pertumbuhan ini didorong oleh perluasan cakupan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, serta kebijakan pemerintah dalam mendorong kemandirian industri farmasi, khususnya melalui pengembangan Bahan Baku Obat (BBO) dalam negeri.

Selain itu, transformasi digital di sektor Kesehatan termasuk telemedicine, e-pharmacy, dan integrasi layanan berbasis data, membuka peluang bagi Perusahaan untuk memperluas model bisnis yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

Namun demikian, Direksi mencermati bahwa peluang tersebut diikuti oleh tantangan yang tidak ringan. Persaingan industri yang semakin ketat, baik dari pemain domestik maupun global, menuntut peningkatan efisiensi dan diferensiasi produk. Fluktuasi nilai tukar rupiah masih menjadi risiko utama, mengingat ketergantungan terhadap bahan baku impor. Di samping itu, dinamika regulasi, khususnya terkait kebijakan harga obat dan sistem pengadaan pemerintah, turut mempengaruhi struktur pasar dan margin usaha.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat juga menuntut Perusahaan untuk terus beradaptasi agar tidak tertinggal dalam inovasi layanan dan operasional.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perusahaan akan memperkuat inovasi produk dan layanan, termasuk pengembangan obat, alat kesehatan, serta layanan kesehatan terintegrasi. Di sisi operasional, Perusahaan melanjutkan program efisiensi dan transformasi digital untuk meningkatkan produktivitas serta menekan biaya. Selain itu, kolaborasi strategis akan terus diperluas, baik dalam ekosistem BUMN farmasi maupun dengan mitra eksternal, guna memperkuat kapabilitas dan memperluas akses pasar.

Direksi berpandangan bahwa prospek usaha tetap menjanjikan, namun keberhasilannya akan sangat ditentukan oleh konsistensi eksekusi, disiplin keuangan, serta kemampuan Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas.

Dengan fondasi yang terus diperkuat dan arah strategi yang lebih terfokus, Perusahaan memiliki peluang untuk melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan sekaligus memperkuat perannya sebagai penyedia layanan kesehatan terintegrasi yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

driving long-term demand for healthcare services and pharmaceutical products.

At the industry level, the national pharmaceutical sector continues to show positive prospects, with market value projected to exceed USD 11–13 billion in the coming years and a compound annual growth rate (CAGR) of around 5%–7%. This growth is supported by the expansion of the National Health Insurance (JKN) program, rising public awareness of health, and government policies promoting the independence of pharmaceutical industry, particularly through the development of domestic pharmaceutical raw materials (BBO).

In addition, digital transformation in the healthcare sector, including telemedicine, e-pharmacy, and data-driven service integration, creates opportunities for the Company to expand a more integrated and patient-oriented business model.

However, the Board of Directors notes that these opportunities are accompanied by significant challenges. Increasingly intense industry competition, both from domestic and global players, requires greater efficiency and product differentiation. Exchange rate fluctuations remain a key risk, given the reliance on imported raw materials. Furthermore, regulatory dynamics, particularly related to drug pricing policies and government procurement systems, also affect market structure and business margins.

Rapid technological advancements also require the Company to continuously adapt to remain competitive in service and operational innovation.

In response to these conditions, the Company will strengthen product and service innovation, including the development of pharmaceuticals, medical devices, and integrated healthcare services. In terms of operations, the Company will continue efficiency programs and digital transformation initiatives to enhance productivity and reduce costs. In addition, strategic collaborations will be further expanded, both within the state-owned pharmaceutical ecosystem and with external partners, to strengthen capabilities and broaden market access.

Board of Directors believes that while the business outlook remains favourable, its success will be highly dependent on consistent execution, financial discipline, and the Company's ability to maintain a balance between growth and profitability.

With a continuously strengthened foundation and a more focused strategic direction, the Company has the opportunity to sustain growth while reinforcing its role as an integrated healthcare provider that delivers added value to society and stakeholders.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia tetap menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung keberhasilan transformasi Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif dilakukan untuk memperkuat kompetensi, baik melalui pelatihan teknis, pengembangan kepemimpinan, maupun peningkatan kapabilitas digital, sehingga selaras dengan kebutuhan bisnis yang semakin dinamis.

Perusahaan juga melanjutkan penataan organisasi secara bertahap untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan menekan biaya, tetapi memastikan bahwa struktur organisasi lebih agile, akuntabel, dan sejalan dengan arah strategis Perusahaan.

Di sisi lain, sistem manajemen kinerja terus diperkuat agar lebih terintegrasi dengan pencapaian kinerja perusahaan. Penekanan tidak hanya pada hasil, tetapi juga pada proses dan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan, sehingga mendorong akuntabilitas yang lebih kuat serta peningkatan produktivitas secara berkelanjutan.

Budaya kerja berbasis nilai AKHLAK tetap menjadi landasan utama dalam membangun organisasi yang profesional dan kolaboratif. Dalam implementasinya, Perusahaan secara konsisten memperkuat aspek integritas melalui peningkatan kepatuhan, penguatan mekanisme pengawasan, serta internalisasi nilai-nilai etika di seluruh lini organisasi. Direksi menekankan bahwa integritas bukan hanya bagian dari budaya, tetapi menjadi prinsip dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi memastikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan dijalankan secara konsisten berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan GCG tidak hanya untuk memenuhi regulasi, tetapi menjadi bagian dari cara Perusahaan menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memperkuat implementasi tata kelola melalui berbagai inisiatif. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 tetap dipertahankan sebagai bagian dari komitmen menjaga integritas. Tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN juga mencapai 100% dari 189 wajib lapor, didukung oleh penguatan sosialisasi dan budaya kepatuhan di seluruh entitas.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Human resources remain one of the main focuses in supporting the success of the Company's transformation. Throughout 2025, various initiatives were undertaken to strengthen competencies, including technical training, leadership development, and the enhancement of digital capabilities, ensuring alignment with increasingly dynamic business needs.

The Company also continued its gradual organizational restructuring to improve effectiveness and efficiency. This approach is aimed not only at cost optimization but also at ensuring that the organizational structure becomes more agile, accountable, and aligned with the Company's strategic direction.

On the other hand, the performance management system continues to be strengthened to better integrate with the Company's overall performance achievements. The focus is placed not only on results but also on processes and compliance with established standards, thereby fostering stronger accountability and sustainable productivity improvement.

A values-based work culture grounded in AKHLAK principles remains the main foundation for building a professional and collaborative organization. In its implementation, the Company consistently reinforces integrity through enhanced compliance, strengthened oversight mechanisms, and internalization of ethical values across all levels of the organization. Board of Directors emphasizes that integrity is not merely part of the culture but a fundamental principle guiding every decision-making process and business activity.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Board of Directors ensures that the entire business activities of the Company are executed consistently based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of GCG is not only to comply with regulations but also serves as part of the Company's approach to conducting business sustainably.

Throughout 2025, the Company strengthened its governance implementation through various initiatives. The implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) was maintained as part of the commitment to uphold integrity. The compliance rate of LHKPN reporting also reached 100% of 189 mandatory reporting individuals, supported by enhanced socialization and a culture of compliance across all entities.

Perusahaan juga mengimplementasikan *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran. Sistem ini memastikan kerahasiaan pelapor dan setiap laporan ditindaklanjuti secara independen. WBS menjadi bagian penting dalam menjaga transparansi dan memperkuat budaya integritas.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional, Perusahaan mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM), termasuk penguatan *Business Impact Analysis* (BIA) pada proses utama seperti *Sales and Operation Planning* (S&OP). Di sisi lain, pengawasan tata kelola di seluruh entitas anak diperkuat melalui penerapan *parenting system* dalam struktur *holding*.

Perusahaan juga melakukan penilaian GCG menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan skor 81,27 (kategori "baik"). Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola telah berjalan dengan standar yang memadai.

Direksi meyakini bahwa tata kelola yang konsisten dan didukung sistem pengendalian yang kuat menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan dan mendukung keberlanjutan usaha.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada penciptaan nilai bagi masyarakat.

Pelaksanaan TJSL mengacu pada standar ISO 26000 serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan difokuskan pada empat pilar utama BUMN, yaitu:
1. Peningkatan akses layanan kesehatan;
2. Pemberdayaan usaha mikro dan kecil;
3. Program lingkungan dan keberlanjutan;
4. Kegiatan sosial kemasyarakatan.

Program-program tersebut diarahkan tidak hanya sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Direksi menegaskan bahwa kontribusi sosial dan lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang Perusahaan.

The Company also implemented a Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting suspected violations. This system ensures the confidentiality of whistleblowers and ensures that each report is followed up independently. The WBS is a crucial part of maintaining transparency and strengthening a culture of integrity.

To maintain operational continuity, the Company has developed Business Continuity Management (BCM), including strengthening Business Impact Analysis (BIA) in key processes such as Sales and Operation Planning (S&OP). Furthermore, governance oversight across all subsidiaries has been strengthened through the implementation of a parenting system within the holding structure.

The Company also conducted a GCG assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), with a score of 81.27 (categorized as "good"). This achievement demonstrates that governance implementation has met adequate standards.

Board of Directors believes that consistent governance, supported by a robust control system, is the foundation for maintaining trust and reinforcing business sustainability.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

As part of its commitment to sustainability, the Company carries out the Social and Environmental Responsibility (CSR) programs that are focused on creating value for the community.

The implementation of CSR adheres to the ISO 26000 standard and aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs). The focus is on four key pillars of SOEs, namely:
1. Improving access to healthcare;
2. Empowering micro and small businesses;
3. Environmental and sustainability programs;
4. Community outreach activities.

These programs are directed not only as a form of social responsibility but also to provide sustainable impact on the community and the environment.

Board of Directors highlights that social and environmental contributions are an integral part of the Company's business sustainability and long-term value creation.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2025 dan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 3 November 2025.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah Direksi KAEF adalah sebanyak 6 (enam) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Direksi di sepanjang tahun 2025:

CHANGES TO THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, there were two changes to the composition of Board of Directors based on the resolutions of 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on July 30, 2025, and 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 3, 2025.

As of the end of 2025, KAEF's Board of Directors consisted of 6 (six) members, consisting of one President Director and five Directors. The following is a chronology of changes in the composition of Board of Directors throughout 2025:

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	**Periode 31 Juli – 3 November 2025** Period of July 31 – November 3, 2025	**Periode 4 November– 31 Desember 2025** Period of November 4 – December 31, 2025	**Alasan Perubahan** Reason for the Change
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) (President Director)	Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) (President Director)	Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) (President Director)	-
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)			Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Komersial melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Commercial Director through the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2025 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	**Periode 31 Juli – 3 November 2025** Period of July 31 – November 3, 2025	**Periode 4 November– 31 Desember 2025** Period of November 4 – December 31, 2025	**Alasan Perubahan** Reason for the Change
	Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) (Commercial Director)	Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) (Commercial Director)	Ditunjuk sebagai Direktur Komersial melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as Commercial Director through the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2025 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resources Director)	Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resources Director)	Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resources Director)	-
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production and Supply Chain Director)	Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production and Supply Chain Director)	Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production and Supply Chain Director)	-
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products and Services Director)	Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products and Services Director)	Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products and Services Director)	-
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)		Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Finance and Risk Management Director through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025 and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	Periode 31 Juli – 3 November 2025 Period of July 31 – November 3, 2025	Periode 4 November– 31 Desember 2025 Period of November 4 – December 31, 2025	Alasan Perubahan Reason for the Change
		Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as Finance and Risk Management Director through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025 and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.

PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri farmasi yang semakin kompetitif serta tantangan global yang kompleks, Perusahaan mampu menjaga kesinambungan usaha melalui langkah-langkah transformasi yang terarah, penguatan fundamental bisnis, serta peningkatan kualitas layanan kesehatan yang terintegrasi.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh insan Kimia Farma atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaborasi yang telah menjadi fondasi utama dalam menghadapi berbagai tantangan serta mendorong pencapaian kinerja Perusahaan. Upaya berkelanjutan dalam memperkuat inovasi produk, digitalisasi layanan, efisiensi operasional, serta penerapan prinsip kehati-hatian menjadi kunci dalam menjaga daya saing dan relevansi Perusahaan di industri.

Memasuki tahun 2026, Direksi berkomitmen untuk terus melanjutkan agenda transformasi secara konsisten dengan fokus pada penguatan ekosistem layanan kesehatan terintegrasi, optimalisasi jaringan distribusi, serta peningkatan kapabilitas produksi dan inovasi. Perusahaan juga akan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang adaptif, serta implementasi prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan.

CLOSING REMARKS

In closing, the Board of Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk would like to express its highest appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust throughout 2025. Amid increasingly competitive dynamics in the pharmaceutical industry and complex global challenges, the Company has been able to maintain business continuity through well-directed transformation initiatives, strengthening of business fundamentals, and enhancement of integrated healthcare service quality.

Board of Directors would also like to extend its appreciation to all Kimia Farma personnel for their dedication, professionalism, and collaborative spirit, which have been the key foundation in dealing with numerous challenges and driving the Company's performance achievements. Continuous efforts to strengthen product innovation, service digitalization, operational efficiency, and the implementation of prudent principles have been crucial in maintaining the Company's competitiveness and relevance in the industry.

Entering 2026, Board of Directors is committed to consistently continuing the transformation agenda with a focus on strengthening the integrated healthcare services ecosystem, optimizing the distribution network, and enhancing production capabilities and innovation. The Company will also continue to reinforce the implementation of good corporate governance, adaptive risk management, and sustainability principles as part of its long-term strategy to create sustainable added value.

Dengan fondasi yang semakin kuat serta arah strategi yang jelas, Direksi meyakini bahwa PT Kimia Farma (Persero) Tbk akan mampu menghadapi tantangan ke depan sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan industri kesehatan nasional. Direksi optimis Perusahaan dapat terus tumbuh secara sehat, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia dan menciptakan nilai jangka panjang.

With a stronger foundation and a clear strategic direction, Board of Directors believes that PT Kimia Farma (Persero) Tbk will be able to navigate future challenges while capitalizing on growth opportunities in the national healthcare industry. Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to grow in a healthy and sustainable manner, while making a meaningful contribution to improving public health in Indonesia and creating long-term value.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas Nama Direksi | On Behalf of Board of Directors

Djagad Prakasa Dwialam

Direktur Utama
President Director

kimia farma
Member of Biofarma Group

HANADI SETIARTO
Direktur Komersial
Commercial Director

DJAGAD PRAKASA DWIALAM
Direktur Utama
President Director

WILLY MERIDIAN
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

HADI KARDOKO

Direktur Produksi dan Supply Chain
Production and Supply Chain Director

JASMINE KARSONO

Direktur Portofolio, Produk dan Layanan
Portfolio, Products and Services Director

DISRIL REVOLIN PUTRA

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Capital Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Stefan Looho
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Diah Kusumawardani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fachmi Idris
Komisaris Independen
Independent Commissioner

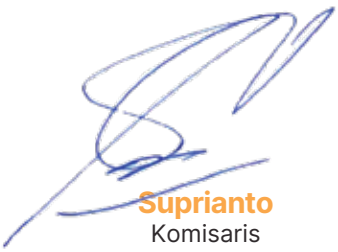

Suprianto
Komisaris
Commissioner

Sumarjati Arjoso
Komisaris
Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Kimia Farma (Persero) Tbk

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Kimia Farma (Persero) Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Direksi
Board of Directors

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama
President Director

Willy Meridian
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Hanadi Setiarto
Direktur Komersial
Commercial Director

Disril Revolin Putra
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director

Hadi Kardoko
Direktur Produksi dan Supply Chain
Production and Supply Chain Director

Jasmine Karsono
Direktur Portofolio, Produk dan Layanan
Portfolio, Product and Services Director

kimia farma

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
General Information About The Company

Nama Perusahaan
Company Name

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Agustus 1971
August 16, 1971

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes

Tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku 2025. Informasi lebih rinci mengenai perubahan nama terdapat pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

There were no name changes in the 2025 fiscal year. More detailed information regarding the name change can be found in the Company's Brief History section, Company Profile Chapter, of this Annual Report.

Bidang Usaha
Lines of Business

Bergerak di bidang Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Perdagangan Besar dan Eceran, Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Pendidikan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Informasi dan Komunikasi, serta Aktivitas Jasa Lainnya.

Engaged in the field of processing, mining and excavation industries, large and retail trade, human health and social activities, accommodation and food & beverage, education, professional activities, scientific and technical activities, financial activities and insurance, agriculture, forestry and fisheries, information and communication, as well as other service activities.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita, SH No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang diubah dengan Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita, S.H. No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971.

Notarial Deed of Soelaeman Ardjasasmita, SH No. 18 August 16, 1971 amended by Notarial Deed of Soelaeman Ardjasasmita, SH No. 18 dated October 11, 1971, and has received ratification from the Republic of Indonesia Justice Minister through Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14,1971.

Status Perusahaan
Company Status

Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000
Rp2,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp556.658.840.700
(Per 31 Desember 2025)
Rp556,658,840,700
(As of December 31, 2025)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

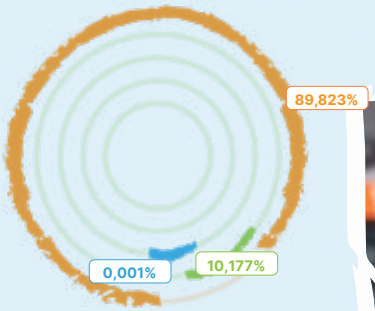

- Pemerintah Indonesia, 1 lembar saham Seri A Dwiwarna | Government of Republic of Indonesia, 1 series A Dwiwarna Share (0,001%)
- PT Bio Farma (Persero) (89,823%)
- Masyarakat | Public (10,177%)

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Share Listing on Stock Exchange

4 Juli 2001
Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya)

July 4, 2001
Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange)

Kode Saham
Stock Code

KAEF

Jumlah Karyawan
Number of Employees

9.838 orang (2025)
9,838 employees (2025)

Jaringan Usaha
Business Network

- 9 Pabrik
- 45 Distributor
- 1.050 outlet Apotek
- 386 outlet Klinik Kesehatan
- 65 outlet Laboratorium Medis
- 3 Optik
- 4 Klinik Kecantikan
- E-commerce: Kimia Farma Mobile, tersedia di platform Android dan Apple, Marketplace (Shopee, Lazada dan Tokopedia)

- 9 Plants
- 45 Distributors
- 1,050 Pharmacy Outlets
- 386 Health Clinic Outlets
- 65 Clinical Laboratory Outlets
- 3 Optics
- 4 Beauty Clinics
- E-commerce: Kimia Farma Mobile available in Android and Apple platform, Marketplace (Shopee, Lazada and Tokopedia)

Entitas Anak
Subsidiaries

Kepemilikan Langsung
- PT Kimia Farma Apotek
- PT Kimia Farma Trading & Distribution
- PT Sinkona Indonesia Lestari
- PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
- PT Phapros Tbk

Kepemilikan Tidak Langsung
- PT Kimia Farma Diagnostika
- PT Lucas Djaja
- PT Marin Liza Farmasi

Direct Subsidiaries
- PT Kimia Farma Apotek
- PT Kimia Farma Trading & Distribution
- PT Sinkona Indonesia Lestari
- PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
- PT Phapros Tbk

Indirect Subsidiaries
- PT Kimia Farma Diagnostika
- PT Lucas Djaja
- PT Marin Liza Farmasi

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Veteran No. 9 Gambir
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : +61 21 384 7709
Faks : +61 21 381 4441

Jl. Veteran No. 9 Gambir
Central Jakarta 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Tel : +61 21 384 7709
Fax : +61 21 381 4441

Contact Center

1-500-255

Surel
Email

corsec@kimiafarma.co.id

Website Perusahaan
Company Website

www.kimiafarma.co.id

Media Sosial
Social Media

Facebook : Kimia Farma Care
X (twitter): @kimiafarmaind
Instagram: @kimiafarma.ind
YouTube : KaefTV

Kontak Perusahaan
Company Contact

Sekretaris Perusahaan
Ganti Winarno Putro
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

Corporate Secretary
Ganti Winarno Putro
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN

Hingga akhir tahun 2025, Kimia Farma tidak memiliki kantor cabang atau perwakilan. Kegiatan usaha termasuk produksi dan pemasaran dilakukan oleh Kimia Farma.

ACCESS TO THE COMPANY, INCLUDING BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVES

Until the end of 2025, Kimia Farma does not have any branch offices or representatives. Business activities including production, distribution, and marketing are carried out by Kimia Farma.

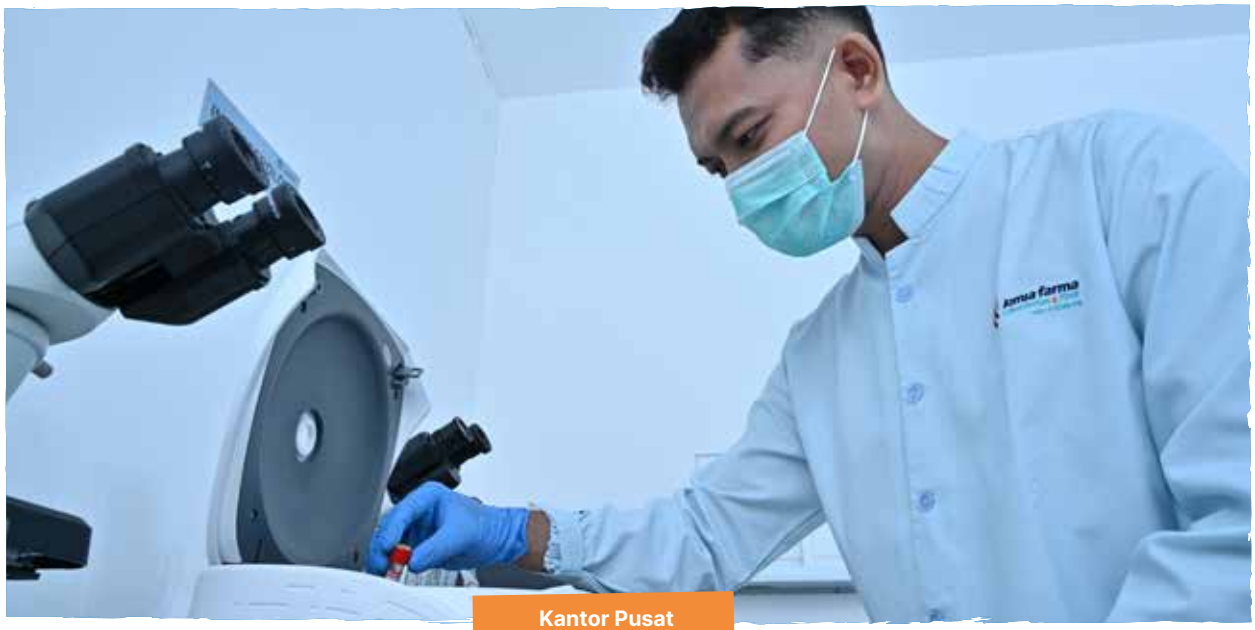

Kantor Pusat
Head Office

PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat,
Jakarta 10110

Telp. : (021) 3847709
Fax. : (021) 3814441
Email : corsec@kimiafarma.co.id

PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Jl. Veteran No. 9 Central Jakarta, Jakarta 10110

Tel. : (021) 3847709
Fax. : (021) 3814441
Email : corsec@kimiafarma.co.id

Jaringan Kantor Office Network	**Alamat** Address
Anak Perusahaan Subsidiaries	
Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	
PT Kimia Farma Apotek	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. : (021) 3857245 Email : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Tel. : (021) 3857245 Email : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. : (021) 3456959 Fax. : (021) 3521054 Email : kftd@kftd.co.id Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Tel. : (021) 3456959 Fax. : (021) 3521054 Email : kftd@kftd.co.id

Jaringan Kantor Office Network	**Alamat** Address
PT Sinkona Indonesia Lestari	Jl. Raya Ciater Subang KM 171, Subang - Jawa Barat, 41281 Telp. : (022) 2502852 Fax. : (022) 2531608 Email : info@sinkonaindonesia.com Jl. Raya Ciater Subang KM 171, Subang - West Java 41281 Tel. : (022) 2502852 Fax. : (022) 2531608 Email : info@sinkonaindonesia.com
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Jl. Angsana Raya Blok A 006 – 01 Delta Silicon 1 Lippo Cikarang Jawa Barat, 17530 Telp. : (021) 89916857 Email : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id Jl. Angsana Raya Block A 006 – 01 Delta Silicon 1 Lippo Cikarang West Java 17530 Tel. : (021) 89916857 Email : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id
PT Phapros Tbk	Menara Rajawali, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No.5 Kuningan, Jakarta 12950 Telp. : (021) 5276263/64 Fax. : (021) 5209381 Email : corporate@phapros.co.id Rajawali Tower, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No.5 Kuningan, Jakarta 12950 Tel. : (021) 5276263/64 Fax. : (021) 5209381 Email : corporate@phapros.co.id
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	
PT Kimia Farma Diagnostika	Graha APIC Jl. Talang Betutu No. 5 Jakarta Pusat – 10230 Telp. : (021) 2308006 Email : diagnostika@kimiafarma.co.id Graha APIC Jl. Talang Betutu No. 5 Central Jakarta – 10230 Tel. : (021) 2308006 Email :gnostika@kimiafarma.co.id
PT Lucas Djaja	Jl. Ciwastra RT 07 Rw 06, Kel. Margasari, Kec. Buahbatu, Bandung 40286 Telp. : (022) 7562 974 Email : business@lucaspharmaceutical.co.id Jl. Ciwastra RT 07 Rw 06, Margasari Subdistrict, BuahBatu District, Bandung 40286 Tel. : (022) 7562 974 Email : business@lucaspharmaceutical.co.id
PT Marin Liza Farmasi	Jl. Terusan Kiaracondong No.43, Kec. Buahbatu, Bandung 40287 Telp. : (022) 7506 821 Email : business@lucaspharmaceutical.co.id Jl. Terusan Kiaracondong No.43, BuahBatu District, Bandung 40287 Tel. : (022) 7506 821 Email : business@lucaspharmaceutical.co.id

Jaringan Kantor Office Network	**Alamat** Address
Fasilitas Produksi **Production Facilities**	
Plant Jakarta Jakarta Plant	Jl. Rawa Gelam V No. 1 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 Telp. : (021) 4609354 Fax. : (021) 4603143 Email : sekretariatpj@kimiafarma.co.id Jl. Rawa Gelam V No. 1 Pulo Gadung Industrial Area, Jakarta 13930 Tel. : (021) 4609354 Fax. : (021) 4603143 Email : sekretariatpj@kimiafarma.co.id
Plant Banjaran Banjaran Plant	Jl. Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari Kab. Bandung 40395 Telp. : (022) 5940095 Email : plant.banjaran@kimiafarma.co.id Jl. Raya Banjaran KM 16, Batukarut Village, Arjasari District, Bandung Regency 40395 Tel. : (022) 5940095 Email : plant.banjaran@kimiafarma.co.id
Plant Watudakon Watudakon Plant	Desa Jombok Kec. Kesamben, Kab. Jombang - Jawa Timur, Mojokerto 61301 Telp. : (0321) 397302 Fax. : (0321) 397303 Email : sekretariatpj@kimiafarma.co.id Jombok Village, Kesamben District, Jombang Regency - East Java, Mojokerto 61301 Tel. : (0321) 397302 Fax. : (0321) 397303 Email : sekretariatpj@kimiafarma.co.id
Plant Semarang Semarang Plant	Jl. Simongan No. 169, Semarang – Jawa Tengah, 50147 Telp. : (024) 7604060 Email : plant.semarang@kimiafarma.co.id Jl. Simongan No. 169, Semarang – Central Java, 50147 Tel. : (024) 7604060 Email : plant.semarang@kimiafarma.co.id

Jaringan Kantor Office Network	**Alamat** Address
Pusat Penelitian dan Pengembangan Research and Development Center	
Research & Development	Jl. Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari Kab. Bandung 40395 Telp. : (022) 86030288 Email : sekretariat.ristek@kimiafarma.co.id Jl. Raya Banjaran KM 16, Batukarut Village, Arjasari District, Bandung Regency 40395 Tel. : (022) 86030288 Email : sekretariat.ristek@kimiafarma.co.id
Instalasi Teknologi Kedokteran (ITK) Sel Punca (*Stem Cell*) Stem Cell Medical Technology Installation (ITK)	Instalasi Teknologi Kedokteran Sel Punca (*Stem Cell*) Gedung CMU 2 - RSCM Jl. Pangeran Diponegoro, No. 71, Jakarta Pusat 10430 Telp. : +62 851 0053 9917 Email : kimiafarma.stemcell@gmail.com Stem Cell Medical Technology Installation CMU 2 Building - RSCM Jl. Pangeran Diponegoro, No. 71, Central Jakarta 10430 Tel. : +62 851 0053 9917 Email : kimiafarma.stemcell@gmail.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Kimia Farma" atau "Perusahaan", secara resmi berdiri pada 16 Agustus 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasasmita di Jakarta. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508.

Kimia Farma merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Setelah Indonesia merdeka, maka pada tahun 1958 Pemerintah Indonesia menasionalisasi seluruh perusahaan farmasi yang dikuasai oleh Belanda, termasuk NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, dan meleburnya menjadi satu dengan nama "PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma".

Pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi "PT Kimia Farma (Persero)". Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Di tanggal 28 Februari 2020 telah dicatatkan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Kimia Farma" or the "Company", was officially established on August 16, 1971 based on the Deed No. 18 dated August 16, 1971, which was amended with the Amendment Deed No. 18 dated October 11, 1971, both passed before Notary Soelaeman Ardjasasmita in Jakarta. The Amendment Deed was ratified by the Indonesian Minister of Justice Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971, registered in Registration Book No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 in the Jakarta State Court Office and announced in the Republic of Indonesia State Gazzette No. 90 dated November 9, 1971 and Republic of Indonesia State Gazzette Appendix No. 508.

Kimia Farma is the first pharmaceutical industry company in Indonesia established by the Dutch Indies Government in 1817 by the name "NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co". After Indonesia's independence, in 1958, the Indonesian government nationalized all pharmaceutical companies controlled by the Dutch, including the NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., and merged them under the name "PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma."

On August 16, 1971, the PNF changed its legal entity into a limited liability company as well as its name to "PT Kimia Farma (Persero)". On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) once again changed its status into a public company and the Company's name was adjusted to "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Along with these changes, the Company has been listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On February 28, 2020, as recorded in the

dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Kimia Farma yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero), sehingga nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma Tbk".

PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi dari hulu hingga hilir Indonesia bahkan hingga ke mancanegara. Kimia Farma didukung oleh entitas anak sebagai pilar bisnis, yaitu PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel farmasi dan layanan kesehatan, PT Kimia Farma Trading & Distribution yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan, PT Sinkona Indonesia Lestari yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran kina dan minyak atsiri beserta turunan produknya, dan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia yang merupakan *joint venture* dengan Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd., yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran bahan baku obat dan bahan aktif farmasi.

Database of Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry with its letter No. Ahu-ah.01.03-0115053 dated February 28, 2020, 4,999,999,999 series B shares or 90.025% of Kimia Farma shares previously owned by the Government of Indonesia have been transferred to PT Bio Farma (Persero). Thus, the Company's name was adjusted to "PT Kimia Farma Tbk."

DEVELOPMENT OF THE COMPANY

Kimia Farma has developed into a company with integrated health services, ranging from upstream to downstream of Indonesia even to foreign countries. Kimia Farma is supported by subsidiaries as its pillar of business, namely PT Kimia Farma Apotek which is engaged in Pharmaceutical Retail and Health Services activities, PT Kimia Farma Trading & Distribution which is engaged in distribution and trading of health products, PT Sinkona Indonesia Lestari which is engaged in manufacturing and marketing of quinine, essential oils and their product derivatives, and PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia which is a joint venture with Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd. and engaged in manufacturing and marketing of pharmaceutical drugs and active ingredients.

Pada tahun 2019 sejalan dengan bisnis dan penambahan portofolio produk, Perusahaan menambah 1 (satu) entitas anak, yakni PT Phapros Tbk yang diakuisisi pada tanggal 27 Maret 2019 dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% saham. PT Phapros Tbk yang bergerak di bidang industri atau manufaktur dan pemasaran produk farmasi ini, diharapkan dapat memperkuat kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh para pemangku kepentingan. Terlebih saat ini, Perusahaan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Perusahaan telah melakukan ekspansi bisnisnya tidak hanya di tingkat nasional tapi juga sudah memasuki perdagangan di pasar internasional. Produk-produk perusahaan yang mencakup sediaan farmasi serta bahan baku obat telah memasuki pasar di negara Kamboja, Afganistan, Yaman, Timor Leste, Saudi Arabia, Nigeria, Hong Kong, Malaysia, India, Kenya, Mozambiq, Maldive, Filipina, dan Zimbabwe.

In 2019, in line with business development and additional product portfolio, the Company added 1 (one) subsidiary, namely PT Phapros Tbk which was acquired on March 27, 2019 with 56.77% shares ownership. PT Phapros Tbk, which is engaged in the industry or manufacturing and marketing of pharmaceutical products, is expected to strengthen the Company's performance to continue to grow sustainably and increase value for all stakeholders. Especially now, the Company's contributions are increasingly recognized in the development of the nation, especially the development of public health in Indonesia. The Company has expanded its business not only at the national level but has also entered the international market. Kimia Farma products, including pharmaceutical preparations and active pharmaceutical ingredient have entered markets in countries such as Cambodia, Afghanistan, Yemen, Timor Leste, Saudi Arabia, Nigeria, Hong Kong, Malaysia, India, Kenya, Mozambique, Maldives, Philippines, and Zimbabwe.

Pada tahun 2020, melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero) dan sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017895.AH.01.02 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Kimia Farma yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero).

In 2020, through the inbreng process carried out by the Indonesian government to PT Bio Farma (Persero) as part of the implementation of Government Regulation No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Capital Participation into PT Bio Farma (Persero)'s Corporate Share Capital and in accordance with the approval of the Indonesian Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0017895.AH.01.02 dated February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the administrative system of the Legal Entity of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights with its letter No. AHU-AH.01.03-0115053 dated February 28, 2020, 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% Kimia Farma shares previously owned by the Government of Indonesia have been transferred to PT Bio Farma (Persero).

Seiring dengan perkembangan teknologi kesehatan, Kimia Farma berinovasi menciptakan pengobatan masa depan (*advanced therapy medicinal products*) yaitu produk berbasis sel atau *Stem Cell*. Fasilitas produksi Stem Cell tersebut telah memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 6 Juli 2024. Ini merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk mengutamakan mutu, keamanan dan kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai standar yang berlaku. Fasilitas ini merupakan

In line with advancements in healthcare technology, Kimia Farma continues to strengthen its innovation capabilities through the development of Advanced Therapy Medicinal Products (ATMPs), specifically cell-based and Stem Cell–based products. The Company's Stem Cell production facility received Good Manufacturing Practice (CPOB) certification from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) on July 6, 2024, demonstrating the Company's commitment to maintaining the highest standards of quality, safety, and compliance. This facility is the only hospital-based

satu-satunya fasilitas produksi *Stem Cell* yang berdiri di rumah sakit yang memiliki sertifikat CPOB. Fasilitas produksi *Stem Cell* juga telah memperoleh izin operasional dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2020. Kimia Farma terus mendorong inovasi untuk menjangkau masyarakat Indonesia secara lebih luas melalui kerjasama dengan berbagai rumah sakit dan klinik utama, seperti RSUP Dr. Kariadi Semarang, RSUD Siti Fatimah Palembang, RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, RSUP Dr. M. Hoesin Palembang, RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro, RS Universitas Indonesia, dan RS Ciputra Group.

Stem Cell production facility in Indonesia to hold CPOB certification and has also been granted operational approval by the Ministry of Health since 2020. Kimia Farma continues to encourage innovation to reach wider Indonesian community through collaboration with leading hospitals and clinics, including RSUP Dr. Kariadi Semarang, RSUD Siti Fatimah Palembang, RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, RSUP Dr. M. Hoesin Palembang, RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro, Universitas Indonesia Hospital, and Ciputra Group Hospital.

Kimia Farma juga terus memperluas jangkauan layanannya pada laboratorium Uji Bioekuivalensi dan sertifikasi halal melalui Equitrust Lab milik Kimia Farma yang dibangun sejak tahun 2020, dengan tujuan untuk mendukung penjaminan mutu obat berkualitas dan produk halal bagi masyarakat. Equitrust Lab telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk ISO 17025 sebagai Laboratorium Pengujian yang handal dan telah mendapatkan pengakuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk *Good Laboratory Practice* (GLP) dan *Good Clinical Practice* (GCP). Equitrust Lab juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Utama dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). LPH Equitrust Lab mendukung regulasi Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaran Bidang Jaminan Produk Halal dan sebagai bentuk kewajiban bersertifikat halal berbagai jenis produk, di antaranya makanan, minuman, obat, kosmetik dan jasa lainnya. Hingga akhir tahun 2025, LPH Equitrust Lab telah memeriksa 197 Pelaku Usaha dengan 6.748 Produk dan bekerja sama dengan BUMN serta Asosiasi terkait.

Kimia Farma continues to expand the reach of its services in bioequivalence testing laboratories and halal certification through its Equitrust Lab, which was established in 2020, with the aim of supporting quality assurance for medicines and halal products for the community. Equitrust Lab has been accredited by the National Accreditation Committee (KAN) under ISO 17025 as a reliable testing laboratory and has received recognition from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) for Good Laboratory Practice (GLP) and Good Clinical Practice (GCP). Equitrust Lab has also obtained accreditation certification as a Main Halal Inspection Body (LPH Utama) from the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH). LPH Equitrust Lab supports the implementation of Government Regulation No. 39 of 2021 concerning Halal Product Assurance and fulfills the mandatory halal certification requirements for various product categories, including food, beverages, pharmaceuticals, cosmetics, and other services. As of the end of 2025, LPH Equitrust Lab had audited 197 business entities covering 6,748 products and collaborated with state-owned enterprises (SOEs) and relevant associations.

Anak perusahaan Kimia Farma yatiu PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) telah memperoleh Sertifikat Halal untuk Jasa Penyimpanan dan Distribusi dari Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Equitrust. Hal ini menandai komitmen KFTD dalam menyediakan layanan penyimpanan dan distribusi yang memenuhi standar halal.

Kimia Farma's subsidiary, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), has obtained Halal Certification for Storage and Distribution Services from LPH Equitrust. This achievement reflects KFTD's commitment to providing storage and distribution services that comply with halal standards.

Kimia Farma bersama anak usaha telah menyelesaikan restrukturisasi utang dengan para perbankan pada tanggal 16 Desember 2025. Sebanyak sebelas kreditur telah menyetujui skema restrukturisasi utang yang menjadi langkah strategis bagi Kimia Farma dalam memperkuat struktur keuangan. Pencapaian ini

On December 16, 2025, Kimia Farma and its subsidiaries successfully completed a debt restructuring process with banking institutions. A total of eleven creditors approved the restructuring scheme, representing a strategic milestone for Kimia Farma in strengthening its financial structure. This accomplishment reflects

mencerminkan kepercayaan dari pihak perbankan dan masyarakat terhadap kemampuan Perusahaan untuk mengelola struktur keuangan yang lebih baik. Melalui keberhasilan restrukturisasi ini akan menjadi fondasi strategis bagi Perusahaan untuk memperkuat likuiditas, menata arus kas, dan mendukung pertumbuhan kinerja di masa mendatang.

the confidence of financial institutions and the public in the Company's ability to manage a healthier financial structure. The successful restructuring serves as a strategic foundation for the Company to strengthen liquidity, optimize cash flow, and support future performance growth.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PADA TAHUN BUKU

Tidak terdapat perubahan nama Kimia Farma di tahun buku. Adapun kronologi perubahan nama dan status badan hukum sejak Kimia Farma beroperasi, sebagai berikut:

INFORMATION ON CHANGES IN COMPANY NAME

There were no changes to the Company's name during the fiscal year. The historical changes in name and legal entity status since the Company's operational commencement are presented as follows:

1817

NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

1958

PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma.
Alasan perubahan:
Nasionalisasi aset seluruh perusahaan asing oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Reason for change:
Nationalization of the assets of all foreign companies by the Government of the Republic of Indonesia.

1971

PT Kimia Farma (Persero)

Alasan perubahan:
Terjadi Perubahan bentuk badan hukum yang semula PNF menjadi Perseroan Terbatas.

Reason for change:
Change in legal form from a PNF to a Limited Liability Company.

2001

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Alasan perubahan:
Aksi korporasi Penawaran Umum Perdana atau Initial Public Offering (IPO).

Reason for change:
Corporate action: Initial Public Offering (IPO).

2020

PT Kimia Farma Tbk

Alasan perubahan:
Pengalihan kepemilikan saham dari Pemerintah Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero).

Reason for change:
Transfer of share ownership from the Government of Indonesia to PT Bio Farma (Persero).

Cash

JEJAK LANGKAH
Milestones

1817

Kimia Farma didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai Perusahaan Industri Farmasi pertama, dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

Kimia Farma was established by Dutch East Indies as the first pharmaceutical industry Company, under the name NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

1958

Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

The Republic of Indonesia Government combined several pharmaceutical companies to become Pharmaceutical State Company (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

1971

Badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

PNF legal entity changed to Limited Liabilities Company, subsequently the Company's name changed to PT Kimia Farma (Persero).

2001

PT Kimia Farma (Persero) mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

PT Kimia Farma (Persero) changed its status once again to a public company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

2003

SBU Apotek menjadi anak perusahaan dengan nama PT Kimia Farma Apotek. Bersamaan dengan itu, Kimia Farma juga membentuk anak usaha di bidang distribusi yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution.

SBU Apotek became a subsidiary under the name PT Kimia Farma Apotek. Simultaneously, Kimia Farma also established a distribution subsidiary, PT Kimia Farma Trading & Distribution.

2025

Restrukturisasi keuangan Kimia Farma dan anak usaha untuk memperkuat struktur keuangan Perusahaan.

Financial restructuring of Kimia Farma and its subsidiaries to strengthen the Company's financial structure.

2023

Kimia Farma menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK).

Kimia Farma issued Mandatory Convertible Bonds (MCB).

2022

Unlock value anak usaha Kimia Farma yaitu PT Kimia Farma Apotek.

Unlock value of Kimia Farma's subsidiary, PT Kimia Farma Apotek.

2020

Terbentuknya *Holding* BUMN Farmasi di mana Kimia Farma menjadi anggotanya.

Establishment of SOE Pharmaceutical Holding in which Kimia Farma is a member.

2017

Kimia Farma menanamkan landasan transformasi untuk menjadi perusahaan *Healthcare* berbasis digital.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk started to build a foundation for transformation towards a Digital Healthcare Company.

2019

Kimia Farma mengakuisisi PT Phapros Tbk

PT Kimia Farma (Persero) Tbk acquired PT Phapros Tbk.

2016

Untuk mendukung kemandirian bahan baku obat, Perseroan bersama perusahaan farmasi dari Korea Selatan yaitu Sungwun Pharmacopia Co Ltd membentuk *joint venture* yaitu PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

To support the independence of raw materials for medicines, the Company jointly with the South Korean pharmaceutical company, Sungwun Pharmacopia Co Ltd, formed a joint venture, namely PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

2014

Kimia Farma menjadi *Healthcare Company.*

Kimia Farma become a Healthcare Company

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

kimia farma
Member of Biofarma Group

Simbol Semangat
Symbol of Spirit

Matahari memiliki makna memberikan cahaya dan semangat dari Kimia Farma dalam menjalankan komitmennya. Matahari memiliki makna memberikan cahaya kehidupan yang berarti optimis dalam menjalani kehidupan.

Sun has a meaning of giving light and spirit from Kimia Farma in executing its commitment, giving the light of life representing optimism in living lives.

Aplikasi Warna
Color Applications

Warna biru dan orange dikombinasikan sedemikian rupa sehingga memberi kesan bersih, optimis, ramah dan dinamis. Unsur orange yang menggambarkan cahaya matahari memberi kesan semangat dalam menjalani kehidupan.

The color of blue and orange are combined to reflect a clean, optimism, humble and dynamic images. Orange element reflects sun light providing an impression of spirit in living lives.

Sumber Energi
Energy Source

Matahari sebagai sumber energi memiliki makna bahwa Kimia Farma adalah pelopor dan perintis di bidang farmasi di Indonesia yang memberikan energi bagi bisnis farmasi di Indonesia.

Sun as the source of energy has a meaning that Kimia Farma is a pioneer and pacer of pharmaceutical industry, giving energy for pharmaceutical business in Indonesia.

Dinamis
Dynamic

Perjalanan matahari memiliki makna kedinamisan melalui cahaya yang berkesinambungan yang dipancarkan.
The journey of the sun has a dynamic meaning through the continuous emission of light.

Komitmen
Commitment

Matahari selalu terbit dari timur dan tenggelam di barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna adanya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan segala tugas yang diemban oleh Kimia Farma dalam bidang farmasi dan kesehatan.
Sun rising from east and setting in west orderly and continuously has a meaning of Kimia Farma's commitment and consistent existence in implementing its duties in pharmaceutical and healthcare industry.

Jenis Huruf
Energy Source

Dirancang khusus untuk kebutuhan Kimia Farma disesuaikan dengan nilai dan *image* yang telah menjadi energi bagi Kimia Farma, karena prinsip sebuah identitas harus berbeda dengan identitas yang telah ada.
Specially designed for Kimia Farma and customized as the values and images of which have become the energy for Kimia Farma, because a principle of an identity must be distinctive with the existing identity.

Komitmen
Commitment

1. Kokoh, memperlihatkan Kimia Farma sebagai perusahaan terbesar dalam bidang farmasi yang memiliki bisnis hulu hilir, dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang dimiliki Indonesia.
2. Italic, memperlihatkan kedinamisan dan optimisme Kimia Farma dalam menjalankan bisnis kesehatan.
3. Kecil & Lengkung, memperlihatkan keramahan Kimia Farma dalam melayani konsumennya.
1. Sturdy, showing Kimia Farma as the largest company in pharmaceutical having businesses from upstream to downstream, and is the first pharmaceutical company owned by Indonesia.
2. Italic, showing Kimia Farma's dynamism and optimism in running a health business.
3. Small & Curved, showing Kimia Farma's hospitality in serving its customers.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

Becoming the main choice of integrated Healthcare Company and generate sustainable value.

VISI
Vision

PENJELASAN VISI

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan baik secara *preventive, promotive* maupun *curative*. Perusahaan memiliki komitmen untuk menyediakan layanan yang berkualitas tinggi, inovatif, dan terpercaya bagi para pasien melalui lini usaha dari hulu hingga ke hilir, mulai dari pabrik bahan baku obat, pabrik obat jadi, distribusi, ritel apotek, klinik dan laboratorium. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada satu aspek kesehatan saja, tetapi mencoba untuk menyediakan solusi yang holistik dan terintegrasi untuk kebutuhan kesehatan masyarakat. Perusahaan juga menekankan pentingnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pihak terkait, termasuk pasien, tenaga medis, mitra bisnis, pemegang saham dan masyarakat luas. Hal ini mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan berharap dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitarnya serta memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan berusaha untuk menjadi pemimpin dalam industri kesehatan dengan memadukan inovasi, integritas, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

VISION DESCRIPTION

The Company is committed to being the people's main choice in terms of preventive, promotive and curative health services. The Company is also committed to providing high quality, innovative and reliable services to patients through its lines of business from upstream to downstream, starting from raw material factories for medicines, finished medicine factories, distribution, retail pharmacies, clinics and laboratories. Thus, the Company does not only focus on one aspect of healthcare, but tries to provide holistic and integrated solutions for the healthcare needs of the people. The Company emphasizes the importance of creating sustainable value for all related parties, including patients, medical personnel, business partners, shareholders and wider community. This includes economic, social and environmental aspects. The Company hopes to bring about long-term benefits to the surrounding community and ensure operational sustainability and sustainable growth. To that end, the Company strives to be a leader in the healthcare industry by combining innovation, integrity and sustainability in every aspect of its operations.

1. **Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.**
2. **Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.**
3. **Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.**

1. Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading and distribution network, retail pharmaceutical and healthcare services as well as assets optimization.
2. Managing the Company in Good Corporate Governance and operational excellence supported with professional Human Capital (HC).
3. Providing added values and benefit for all stakeholder.

MISI
Mission

PENJELASAN MISI

Dengan beragamnya bidang industri yang menjadi fokus, perusahaan memiliki kesempatan untuk mendiversifikasi portofolio bisnisnya, meningkatkan fleksibilitas, dan mengurangi risiko. Langkah ini juga memungkinkan perusahaan untuk menghadirkan solusi kesehatan yang holistik dan terintegrasi kepada pelanggan dan masyarakat.

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mengelola operasinya dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, perusahaan juga berusaha untuk mencapai *Operational Excellence*, yaitu mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mengurangi biaya. Hal ini akan membantu perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat (*stakeholders*), termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat luas. Langkah ini mencerminkan perhatian perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang dan pembangunan hubungan yang saling menguntungkan dengan

MISSION DESCRIPTION

With a varied focus of industry, the Company has the opportunity to diversify its business portfolio, increase flexibility and reduce risks. This step also allows the Company to present holistic and integrated health solutions to customers and community.

The Company confirms its commitment to managing its operations with the principles of Good Corporate Governance, which include transparency, accountability and compliance with regulations. Apart from that, the Company also strives to achieve Operational Excellence, namely optimizing operational efficiency, improving product and service quality, and reducing costs. This will help the Company to achieve optimal performance and maintain the trust of stakeholders.

The Company is committed to providing added value and benefits for all parties involved (stakeholders), including shareholders, employees, customers, suppliers and wider community. This step reflects the Company's attention to long-term sustainability and building mutually beneficial relationships with

semua pihak terkait. Dengan memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*, perusahaan berharap untuk memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan reputasinya, dan menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

all relevant parties. By providing added value to all stakeholders, the Company hopes to strengthen its position in the market, enhance its reputation, and create a wider positive impact on society.

REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Setiap tahun, Visi dan Misi KAEF senantiasa ditinjau ulang oleh Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran manajemen lainnya, sesuai dengan kondisi Perusahaan terkini sebagai acuan dalam menyusun strategi bisnis di masa mendatang. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. S-090/KOMKF/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015. Hingga laporan tahunan ini dibuat, Manajemen memastikan bahwa visi dan misi konsisten dengan tujuan jangka panjang, serta sesuai dengan kondisi Kimia Farma dan tantangan yang akan dihadapi ke depan.

MANAGEMENT REVIEW ON VISION AND MISSION OF THE COMPANY

Every year, KAEF's Vision and Mission are reviewed by the Board of Directors, Board of Commissioners and other management, in accordance with current condition of the Company as a reference in formulating future business strategies. Statements related to the Company's Vision and Mission have been approved and signed by the Board of Directors as stated in the Board of Directors Decree No. S-090/KOMKF/X/2015 dated October 13, 2015. Until this annual report was prepared, Management ensures that the vision and mission are consistent with long-term goals, and in accordance with Kimia Farma's condition and the challenges that will be faced in the future.

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

STRATEGY FOR ACHIEVING VISION AND MISSION

Strategi Strategy	**Inisiatif Strategis** Strategic Initiatives
Penguatan komersial dan profitabilitas Strengthening commercial operations and profitability	1. Meningkatkan penjualan produk *high-margin*; 2. Memperluas cakupan pasar; 3. Mengoptimalkan strategi pemasaran. 1. Increase sales of high-margin products; 2. Expand market coverage; 3. Optimize marketing strategies.
Efisiensi operasional melalui *cost leadership* Operational efficiency through cost leadership	1. Rasionalisasi biaya pegawai; 2. Perbaikan manajemen *inventory;* 3. Pengendalian biaya operasional di seluruh lini bisnis. 1. Rationalizing employee costs; 2. Improving inventory management; 3. Controlling operational costs across all lines of business.
Perbaikan *working capital* melalui restrukturisasi keuangan Improving working capital through financial restructuring	1. Peningkatan likuiditas; 2. Akselerasi penagihan piutang; 3. Serta pengelolaan kas yang lebih efisien. 1. Increasing liquidity; 2. Accelerating accounts receivable collection; 3. More efficient cash management.
Penguatan kapabilitas karyawan untuk mendukung dan mengoptimalkan operasional bisnis Strengthening employee capabilities to support and optimize business operations	1. Penguatan regulasi kepegawaian; 2. Pengembangan produk, layanan inovatif & penguatan sinergi; 3. Pemanfaatan teknologi digital di seluruh bisnis proses. 1. Strengthening personnel regulations; 2. Developing innovative products and services, and strengthening synergies; 3. Utilizing digital technology across all business processes.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, Kimia Farma telah menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia "AKHLAK" yang merupakan akronim dari (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) melalui Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

As part of a State Owned Enterprises, Kimia Farma has followed up on the Ministry of SOE's direction regarding the Core Values of Human Capital "AKHLAK", acronym of Trustworthy (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal (Loyal), Adaptive (Adaptif), & Collaborative (Kolaboratif) through KBUMN Circular No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, which is used as an identity and work culture reinforcement that support continuous performance improvement.

Amanah
Trustworthy

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan.
Uphold the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- Keep promises and commitments;
- Responsible for the tasks, decisions and actions taken;
- Firmly uphold moral and ethical values.

Kompeten
Competent

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

- Increase self-competence to answer ever-changing challenges;
- Help others learn;
- Complete tasks of the highest quality

Harmonis
Harmonious

Saling Peduli dan Menghargai Pebedaan.
Mutual care and respect for differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- Respect everyone regardless of their background;
- Like to help others;
- Build a conducive work environment.

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of Nation and State

Loyal
Loyal

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

- Maintain good reputation of fellow employees, leaders, SOE and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
- Obey the leadership as long as not violating the law and ethics.

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan
Continue to innovate and enthusiastic in driving or facing changes

Adaptif
Adaptive

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

- Quickly adjust to be better;
- Continuously making improvements in accordance with technological developments;
- Be proactive.

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

Kolaboratif
Collaborative

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- Give opportunities for various parties to contribute;
- Open in collaborating to generate added value;
- Mobilize the use of various resources for common goal.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Kimia Farma secara aktif melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi budaya "AKHLAK" di seluruh lingkungan kerja. Untuk memperkuat penerapan *core values* AKHLAK sehingga menyatu dengan perilaku setiap Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan berupa *refreshment* gerakan senam AKHLAK sesuai dengan tema korporasi serta kalimat afirmasi dan panduan perilaku, yang disampaikan melalui berbagai media, baik secara formal melalui surat internal Perusahaan kepada seluruh pegawai dan ketika *onboarding* pegawai baru, maupun semi formal melalui media sosial.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

Kimia Farma actively implements socialization and internalization programs for the "AKHLAK" culture across all work environments. To strengthen the adoption of AKHLAK core values so they are embedded in the behavior of every Company employee in daily business activities, the Company continuously conducts Corporate Culture socialization and internalization initiatives. These include refreshment activities such as the AKHLAK exercise movement aligned with corporate themes, as well as affirmation statements and behavioral guidelines, delivered through various media—both formally, via internal Company circulars to all employees and during new employee onboarding, and semi-formally through social media platforms.

KEGIATAN USAHA
Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengalami perubahan terakhir melalui Akta Notaris No 02 tanggal 2 September 2023 yang dibuat di hadapan, notaris Nova Faisal, S.H, M.Kn di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0136760 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang:

1. Industri Pengolahan;
2. Pertambangan dan Penggalian;
3. Perdagangan Besar dan Eceran;
4. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
5. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
6. Pendidikan;
7. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
8. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
9. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
10. Informasi dan Komunikasi;
11. Aktivitas Jasa Lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3, the Company's Articles of Association, which underwent the latest amendment through Notarial Deed No.02 dated September 2, 2023 passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0136760 Year 2023 dated November 2, 2023, the purposes and objectives of the Company are to do business in the following fields:

1. Processing industry;
2. Mining and excavation;
3. Wholesale and Retail Trade;
4. Human Health Activities and Social Activities;
5. Lodging, Food and Beverage;
6. Education;
7. Professional, Scientific and Technical Activities;
8. Financial and Insurance Activities;
9. Agriculture, Forestry and Fisheries;
10. Information and Communication;
11. Other Services.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN IN THE FISCAL YEAR

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities by Articles of Association	**Telah/Belum Dijalankan** Already/Not yet Undertaken
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
1. Menjalankan Usaha di Bidang Industri meliputi: a. Industri Bahan Farmasi untuk Manusia; b. Industri Produk Farmasi untuk Manusia; c. Industri Alat Kesehatan dalam Sub-golongan; d. Industri Bahan Baku Obat Tradisional untuk Manusia; e. Industri Obat Tradisional untuk Manusia; f. Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati; g. Industri Minyak Ikan; h. Industri Pengolahan Produk dari Susu Lainnya; i. Industri Produk Roti dan Kue; j. Industri Makanan Bayi; k. Industri Ransum Makanan Hewan; l. Industri Konsentrat Makanan Hewan; m. Industri Minuman Ringan; n. Industri Minuman Lainnya; o. Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya; p. Industri Kimia Dasar Organik Lainnya; q. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga; r. Industri Komestik untuk Manusia Termasuk Pasta Gigi. 1. Running a Business in Industrial Sector includes: a. Pharmaceutical Material Industry for Humans; b. Pharmaceutical Product Industry for Humans; c. Medical Devices Industry in Sub-Class; d. Traditional Active Pharmaceutical Ingredient Industry for Humans; e. Traditional Medicine Industry for Humans; f. Crude Oil and Vegetable Fat Industry; g. Fish Oil Industry; h. Other Dairy Products Processing Industry; i. Bread and Cake Products Industry; j. Baby Food Industry; k. Animal Feed Ration Industry; l. Animal Feed Concentrate Industry; m. Soft Drink Industry; n. Others Drink Industry; o. Other Inorganic Basic Chemical Industry; p. Other Organic Basic Chemical Industry; q. Industry of Soap and Household Cleansing Materials; r. Human Cosmetic Industry Including Toothpaste.	√
2. Menjalankan Usaha di Bidang Pertambangan – Pertambangan Yodium. Running a Business in Mining Sector - Iodine Mining	√

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities by Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Already/Not yet Undertaken
3. Menjalankan Usaha di Bidang Perdagangan Besar dan Eceran meliputi: a. Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia; b. Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia; c. Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia; d. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati; e. Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnnya; f. Perdagangan Besar Produk Roti; g. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu; h. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Hewani; i. Perdagnagan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia; j. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia; k. Perdagangan Besar Minuman Non-Alkohol Bukan Susu; l. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya; m. Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula; n. Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik; o. Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia; p. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium. 3. Running a Business in Wholesale and Retail Trading Sector includes: a. Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans; b. Wholesale of Traditional Medicines for Humans; c. Wholesale of Cosmetics for Humans; d. Wholesale of Vegetable Oils and Fats; e. Wholesale of Food and Beverage Materials for Other Agricultural Products; f. Wholesale of Bread Products; g. Wholesale of Milk and Dairy Products; h. Wholesale of Animal Oil and Fat; i. Wholesale of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Devices for Humans; j. Wholesale of Chemical Materials and Goods; k. Wholesale of Non-Alcoholic Non-Dairy Beverages; l. Wholesale of Food and Other Beverages; m. Wholesale of Sugar, Chocolate and Confectionery; n. Retail of Pharmaceutical Goods and Drugs for Humans in Pharmacies; o. Retail of Cosmetics for Humans; p. Retail Trading Through Media for Commodities of Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and Laboratory Equipment.	√
4. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Kesehatan Manusia meliputi; a. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan; b. Aktivitas Rumah Sakit Swasta; c. Aktivitas Klinik Swasta; d. Aktivitas Rumah Sakit lainnya; e. Aktivitas Praktik Dokter; f. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis; g. Aktivitas Praktik Dokter Gigi; h. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi. 4. Running a Business in Human Health Activities includes: a. Health Support Service Activities; b. Private Hospital Activities; c. Private Clinic Activities; d. Other Hospital Activities; e. Doctor's Practice Activities; f. Specialist Doctor's Practice Activities; g. Dentist Practice Activities; h. Health service activities carried out by health workers other than doctors and dentists.	√

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities by Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Already/Not yet Undertaken
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
1. Menjalankan Usaha di Bidang Penyediaan Akomodasi; a. Hotel Bintang; b. Hotel Melati; c. Apartemen Hotel. 1. Running a Business in Lodging; a. Star Hotels; b. Budget Hotels; c. Hotel Apartments.	√
2. Menjalankan Usaha di Bidang Pendidikan - Pendidikan Kesehatan Swasta. Running a Business in Education Sector – Private Health Education	×
3. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas – Profesional, Ilmiah dan Teknis di antaranya: a. Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi; b. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya. 3. Running a Business in Activities - Professional, Scientific and Technical including: a. Biotechnology Research and Development; b. Research and Development of Natural Sciences and Other Engineering Technologies.	√
4. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi di antaranya: a. Jaminan Sosial Wajib; b. Dana Pensiun Pemberi Kerja Konvensional; c. Perusahaan Modal Ventura Konvensional. 4. Running a business in financial and insurance activities, including: a. Compulsory Social Security; b. Conventional Employer Pension Funds; c. Conventional Venture Capital Companies.	×
5. Menjalankan Usaha di Bidang Pertanian – Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non-Rimpang. Running a business in agriculture – farming of medicinal plants or non-rhizome biopharmaceuticals	√
6. Menjalankan Usaha di Bidang Informasi dan Komunikasi di antaranya: Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce). Running a Business in Information and Communication Sector, including: Development of Trading Application via Internet (E-Commerce).	√
7. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Jasa Lainnya di antaranya: a. Aktivitas SPA (Sante Par Aqua); b. Aktivitas Kebugaran Lainnya. 7. Running a Business in Other Services, including: a. SPA Activities (Sante Par Aqua); b. Other Fitness Activities.	×

Keterangan: √ = telah dijalankan | × = belum dijalankan
Remarks : √ = already undertaken | × = not yet undertaken

PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kimia Farma menawarkan produk dan jasa layanan yang meliputi 4 (empat) bidang segmen, yaitu Manufaktur, Distribusi, Ritel, dan Usaha Lainnya. Keempat segmen tersebut dijalankan oleh Kimia Farma dan Kelompok Usaha.

PRODUCTS AND SERVICES

In carrying out its business activities, Kimia Farma offers products and services across four segments: Manufacture, Distribution, Retail, and Other Business. These four segments are operated by Kimia Farma and its Business Group.

Segmen Usaha Kimia Farma
Kimia Farma Business Segment

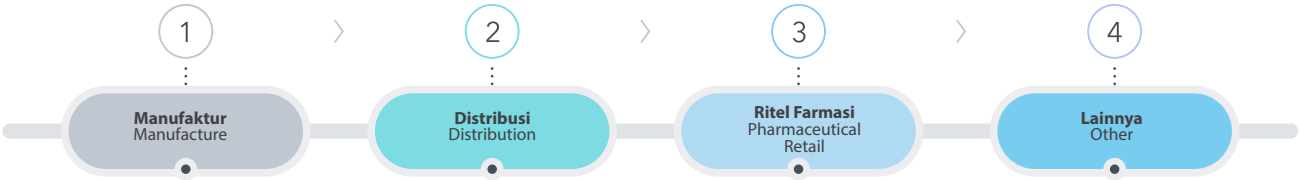

Masing-masing segmen tersebut menghasilkan produk dan jasa layanan, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Products and services of each segments produces are described in the following table:

Segmen Usaha Business Segment	Kegiatan Usaha Business Activities	Entitas yang Menjalankan Entity Carrying Out the Business	Status Status
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	Riset & Pengembangan, Manufaktur produk Farmasi, serta pemasarannya Research & Development, Manufacturing of Pharmaceutical products, and their marketing	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Entitas Induk Parent Entity
	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Quinine and Essential Oils, and their marketing	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak Subsidiary
	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Baku Obat dan High Function Chemical, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredient and High Function Chemicals, as well as their marketing	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak Subsidiary
	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi dan Alat Kesehatan, serta pemasarannya Pharmaceutical Products, Medical Devices, and their marketing.	PT Phapros Tbk	Entitas Anak Subsidiary
	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their marketing	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary
	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their marketing	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan Distribution and Trading of Health Products	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Devices.	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak Subsidiary
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	Apotek Pharmacy	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak Subsidiary
Layanan Kesehatan Health Services	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Medis Health Clinic and Clinical Laboratory	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary

Pada pelaksanaan kegiatan produksinya, Kimia Farma didukung oleh fasilitas produksi yang modern, terintegrasi dan dilengkapi dengan berbagai sertifikasi sesuai dengan regulasi terkini dan sertifikasi bertaraf internasional seperti CPOB, CPKB, ISO, dan lainnya. Hal ini menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Berikut fasilitas produksi atau pabrik kelompok usaha Kimia Farma.

In carrying out its production activities, Kimia Farma is supported by modern, integrated production facilities equipped with various certifications in accordance with the latest regulations and international certifications such as CPOB, CPKB, ISO, and others. This ensures the quality and safety of the products produced. The following are the production facilities or plants of Kimia Farma business group.

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form	Sertifkasi Certification
Plant Jakarta Jakarta Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Cairan Oral, Serbuk Oral dan Krim Tablets, Coated Tablets, Capsules, Oral Liquid, Oral Powder and Cream	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet dan Sirup Kering Tablets and Dry Syrup	Toll Out
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul Tablets, Coated Tablets and Capsules	CPOB
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi dan Injeksi Tablets, Capsules, Syrup/Suspension and Injection	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Ampul Injeksi Volume Kecil Small Volume Injection Ampoules	CPOB
Plant Banjaran Banjaran Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Granul Pharma dan Sirup/Suspensi dan Serbuk Oral Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule, Syrup/Suspension, and Oral Powder	CPOB
	Produk Obat Bahan Alam Natural Medicinal Products	Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Kapsul, Tablet, Serbuk Oral dan Tablet Salut Internal Medicinal Fluid, External Medicinal Fluid, Granules, Capsules and Coated Tablets	CPOBAB
	Produk Psikotropika Psychotropic Products	Tablet Tablets	CPOB
	Obat keras dikecualikan narkotika & psikotropika, Vaksin Prescription drugs except narcotics & psychotropics, Vaccines		Sertifikat Halal Halal Certificate
Plant Semarang Semarang Plant	Produk Kosmetik Cosmetics Products	Bedak Powder	CPKB
	Produk Castor Oil Castor Oil Products	Castrol Oil	-
	Minyak Lemak & produk olahannya Fat oil and processed products	Minyak Oil	Sertifikat Halal Halal Certificate
	Produk Minyak Makan Edible Oil Product	Minyak Makan Edible Oil	CPPOB dan FSSSC 22000 CPPOB and FSSSC 22000

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form	Sertifkasi Certification
Plant Watudakon Watukadon Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak, Salep/Krim dan Suppositoria Soft Capsule, Ointments/Creams, and Suppositories	CPOB
	Produk Herbal Herbal Products	Cairan Obat Luar External Medicinal Fluid	CPOBAB
	Produk Perbekalan Rumah Tangga Antiseptika & Desinfektan Antiseptic and Disinfectant Household Supplies Products	Cairan Obat Luar External Medicinal Fluid	CPPKRTB
Instalasi Teknologi Kedokteran (ITK) Sel Punca (*Stem Cell*) Stem Cell Medical Technology Installation (ITK)	Produk Stem Cell, Sekretom Stem Cell Products, Secretome	Injeksi Steril Sterile Injections	CPOB
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	BBO		Sertifikat Halal Halal Certificate
	Bahan Baku Obat (BBO) dan High Function Chemical (HFC) Medicinal Raw Materials (BBO) and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder	CPBBAOB
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jaminan Produk Halal Jasa Pendistribusian		Sertifikat Halal Halal Certificate
	Alat Kesehatan	Alat Kesehatan Medical Devices	CDAKB
	Produk Narkotika Narcotic Products	Produk Narkotika Narcotic Products	CDOB
	Produk CCP CCP Products	Produk CCP CCP Products	CDOB
	Produk Obat Lain Other Drug Products	Produk Obat Lain Other Drug Products	CDOB
PT Sinkona Indonesia Lestari	Produk Kina Quinine Product	Serbuk/Padat Powder/Solid	CPOB
	Essential Oil	Minyak/Cair Oil/Liquid	FSSC 22000
	Kosmetik Cosmetics	Cairan Liquid	CPKB
	Produk Kina Quinine Product	Bahan Obat (Quinine and Derivates) Drug Ingredients (Quinine and Derivates)	Sertifikat Halal Halal Certificate
	Essential Oil	Minyak/Cair Oil/Liquid	Sertifikat Halal Halal Certificate
	Kosmetika Cosmetics	Kosmetika Cosmetics	Sertifikat Halal Halal Certificate

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form	Sertifkasi Certification
PT Phapros Tbk	Produk Suplemen Kesehatan Health Supplement Products		Sertfikasi Halal Halal Certificate
	Produk Herbal Herbal Products		CPOBAB
	Produk Betalaktam Penisilin dan turunannya Penicillin Beta-Lactam Products and Derivatives	Serbuk Steril Injeksi, Serbuk Oral, Tablet Sterile Powder for Injection, Oral Powder, Tablet	CPOB
	Produk Betalaktam Non-Penisilin dan turunannya Non-Penicillin Beta-Lactam Products and Derivatives	Serbuk Steril Injeksi Sterile Powder for Injection	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Salep/Krim, Sirup Botol, Sirup Sachet, Serbuk Sachet, Tablet/ Tablet Salut, Kapsul, Serbuk Injeksi, Cairan Injeksi Tablet, Kapsul Keras, Serbuk Oral, Cairan Oral, Semisolid, Injeksi Volume Kecil, Injeksi Ointment/Cream, Syrup Bottle, Syrup Sachet, Powder Sachet, Tablet/Coated Tablet, Capsule, Powder for Injection, Liquid for Injection Tablet, Hard Capsule, Oral Powder, Oral Liquid, Semisolid, Small Volume Injection, Injection	CPOB
PT Lucas Djaja	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Keras, Cairan Oral, Serbuk Oral, Cairan Obat Luar, Kapsul Lunak, Tablet Hard Capsules, Oral Liquid, Oral Powder, External Medicine Liquid, Soft Capsules, Tablets	CPOB
	Produk Betalaktam Penisilin dan turunannya Penicillin Beta-Lactam Products and Derivatives	Serbuk Oral, Kapsul Keras, Tablet Oral Powders, Hard Capsules, Tablets	CPOB
	Produk Herbal Herbal Products	Kapsul Lunak Soft Capsules	CPOBAB
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Liquid Liquid Cosmetics	CPKB
PT Marin Liza Farmasi	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Effervescent Tablet, Semisolid, Tablet dan Tablet Salut Effervescent Tablets, Semisolid Tablets, and Coated Tablets	CPOB
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Semisolid Semisolid Cosmetics	CPKB
	Distribusi Produk Obat Lainnya Distribution of Other Pharmaceutical Products	Distribusi Produk Obat Lainnya Distribution of Other Pharmaceutical Products	CDOB

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas

Sampai dengan akhir tahun 2025, Kimia Farma memiliki jaringan 9 Pabrik, 1.050 apotek, 386 Klinik Kesehatan, 65 Laboratorium Medis, 45 Distributor, 3 Optik, dan 4 Klinik Kecantikan.

Plant Jakarta, Jakarta
Jakarta Plant, Jakarta

Manufaktur untuk memproduksi Kapsul ARV, Tablet ARV, Tabel Salut ARV, Kapsul Non-Betalaktam, Salep/ Krim, Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut dan Ampul Injeksi, Sirup/Suspensi.

Plant Jakarta juga dikhususkan untuk memproduksi obat golongan narkotika dan psikotropika.

Manufacturing to produce Capsules ARV, ARV Tablet, ARV Coating Table, Ointment/Cream, Non-Betalactam Tablet Dry Syrup, Non-Betalactam Tablets, Coated Tablets and Ampoules Injection, Syrups/Suspensions.

Plant Jakarta is also devoted to manufactures narcotic drugs and psychotropics.

Plant Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat
Active Pharmaceutical Ingredient Plant, Cikarang, West Java

Manufaktur Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC).

Manufacturing of Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemicals (HFC).

Plant Banjaran, Jawa Barat
Banjaran Plant, West Java

Manufaktur untuk produk Non-Betalaktam, Produk Herbal, Sirup, Suspensi, Granul, Cairan Obat Dalam Herbal, Cairan Obat Luar Herbal, Granul Herbal, Granul Farma, Kapsul Herbal, Kapsul Non-Betalaktam, Sirup Suspensi, Tablet Herbal Salut, Tabel Non-Betalakta dan Tabel Salut Non-Betalaktam.

Manufacturing of Non-Betalactam products, Herbal Products, Syrups, Suspensions, Granules, Herbal Internal Medicine Liquid, Herbal External Medicine Liquid, Herbal Granules, Herbal Granules, Farma Granules, Herbal Capsules, Non-Betalactam Capsules, Suspension Syrup, Coated Herbal Tablets, Non-Betalactam Tables and Non-Betalactam Coated Tables.

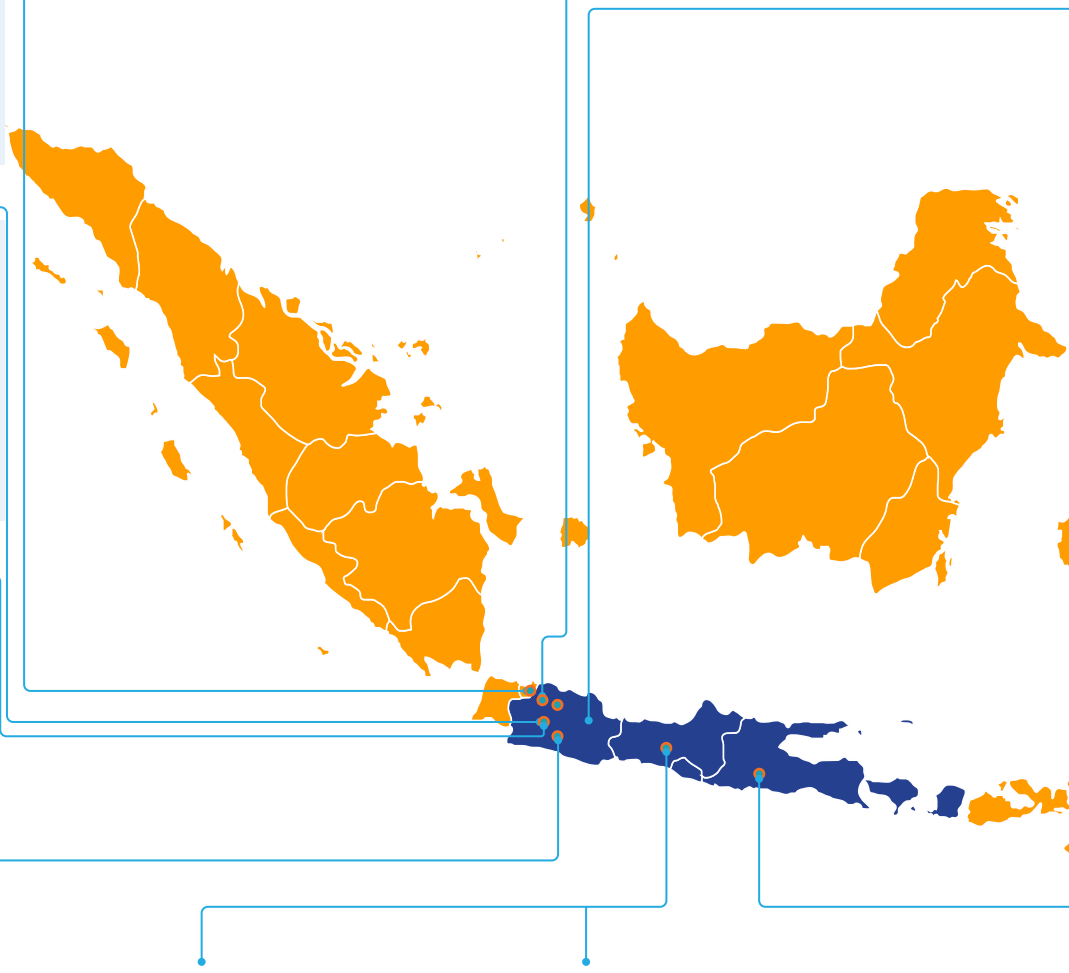

Plant Marin Liza Farmasi, Jawa Barat
Marin Liza Pharmacy Plant, West Java

Memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet *Effervescent.*

Producing medicines in the form of tablets and creams as well as health food and Effervescent tablets.

Plant Lucas Djaja, Jawa Barat
Lucas Djaja Plant, West Java

Memiliki Fasilitas *Soft Gel* dan Oralit, serta portofolio Obat Generik.

Owning Soft Gel and ORS facilities, as well as a portfolio of Generic Medicines.

Plant Phapros Semarang, Jawa Tengah
Phapros Plant Semarang, Central Java

Memproduksi produk farmasi berupa Obat Bebas (*Over-The-Counter*), Obat Resep Bermerek (*Ethical Branded*), dan Obat Resep Generik.

Producing pharmaceutical products in the form of Over-The-Counter Medicines, Ethical Branded Prescription Medicines and Generic Prescription Medicines.

Plant Semarang, Jawa Tengah
Plant Semarang, Central Java

Khusus memproduksi minyak Jarak, *Edible Oils*, dan Kosmetika.

Specifically producing castor oil, edible oils, and Cosmetics.

By the end of 2025, Kimia Farma owned a business network of nine plants, 1,050 pharmacies, 386 health clinics, 65 medical laboratories, 45 distributors, 3 optical stores, and 4 beauty clinics.

Plant Ciater Subang
Subang Ciater Plant

Kina dan *Essential Oil.*
Quinine and Essential Oils.

Plant Watudakon, Jawa Timur
Watudakon Plant, East Java

Pabrik pengolah tambang iodium di Indonesia Kapsul Lunak, Salep, Krim, *Suppositoria,* Cairan Obat Luar, Cairan Obat Luar Herbal.

Iodine mining processing factory in Indonesia, Soft Capsules, Ointments, Creams, Suppositories, External Medicine Liquids, Herbal External, Medicine Liquids.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur Organisasi Kimia Farma per 31 Desember 2025, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. KEP.019/DIR-HUK/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Kimia Farma's organizational structure as of December 31, 2025, has been established through Decree No. KEP.019/DIR-HUK/VI/2025 dated June 13, 2025, concerning the Organizational Structure of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, as attached below.

STRUKTUR ORGANISASI KIMIA FARMA PER 31 DESEMBER 2025

KIMIA FARMA ORGANIZATIONAL STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2025

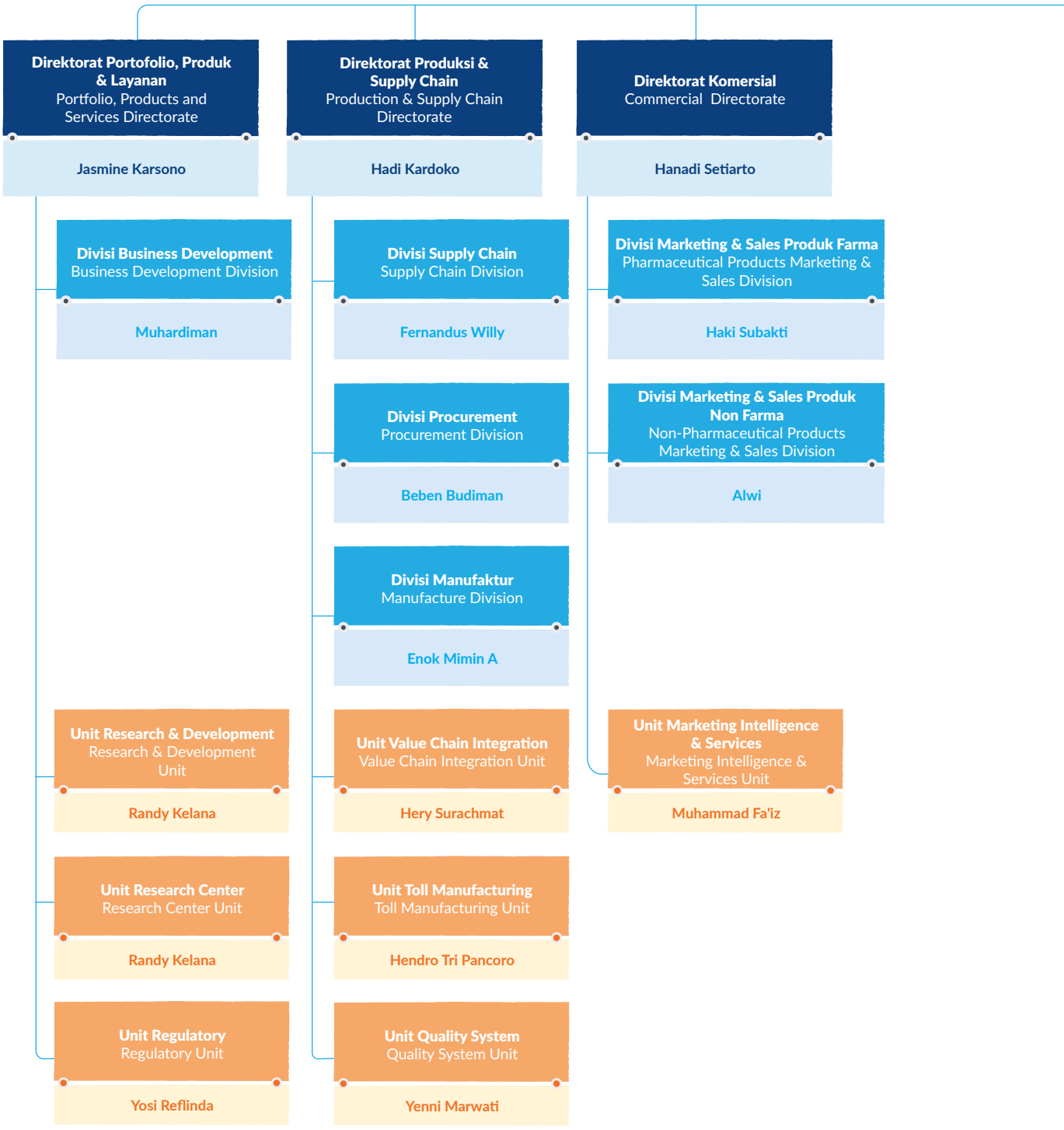

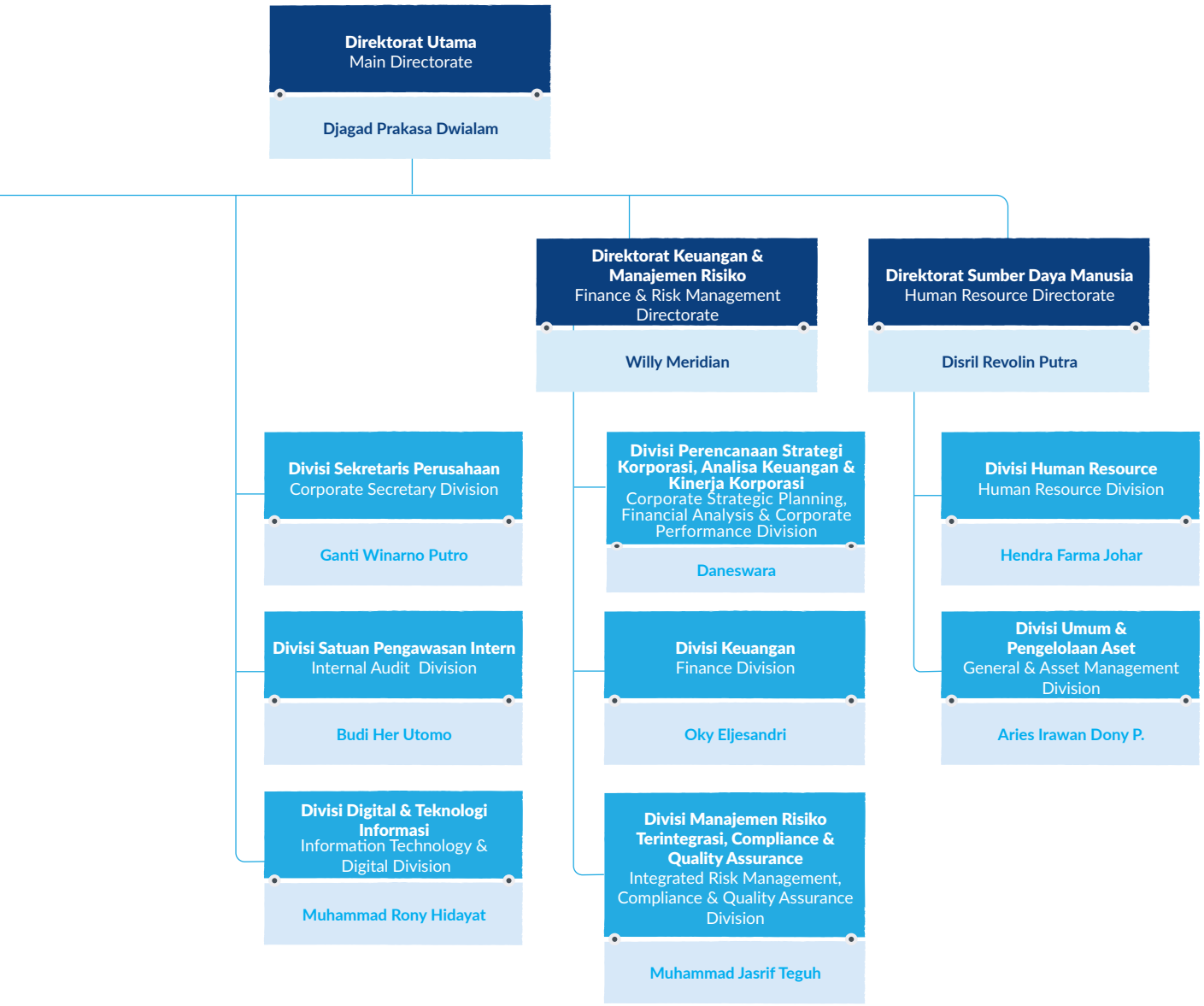

Direktur
Director

General Manager
General Manager

Manager
Manager

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	• Stefan Looho
Komisaris Commissioner	• Suprianto • Sumarjati Arjoso
Komisaris Independen Independent Commissioner	• Diah Kusumawardani • Fachmi Idris
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to Board of Commissioners	• Kusnul Sholekhah SN • J. Yoshihima
Komite Audit Audit Committee	
Ketua Chairman	• Fachmi Idris
Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners	• Stefan Looho
Anggota Penugasan Khusus Dewan Komisaris Member of Special Assignment of Board of Commissioners	• Suprianto
Anggota Non Dewan Komisaris Non-Board of Commissioners Member	• Syaiful • Rini Yulius
Komite GCG & Pemantau Risiko GCG & Risk Monitoring Committee	
Ketua Chairman	• Diah Kusumawardani
Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners	• Suprianto • Sumarjati Arjoso
Anggota Non Dewan Komisaris Non-Board of Commissioners Member	• Hafied Nur Siddiqi
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	
Ketua Chairman	• Stefan Looho
Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners	• Suprianto • Sumarjati Arjoso
Anggota Non Dewan Komisaris Non-Board of Commissioners Member	• Muntaha • Agus Suprayogi
Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	
Ketua Chairman	• Stefan Looho
Alternate Ketua Alternate Chairman	• Sumarjati Arjoso
Anggota dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk Member of PT Kimia Farma (Persero) Tbk	• Fachmi Idris • Diah Kusumawardani • Agus Suprayogi
Anggota dari Entitas Anak Member of Subsidiaries	• I Wayan Subagia, KFTD • Mira Dyah Wahyuni, KFA • Susan Gracia Arpan, SIL • M. Taufik, KFSP • Chrisma A. Albandjar, PEHA
Anggota Non Dewan Komisaris Non-Board of Commissioners Member	• Hafied Nur Siddiqi • Rini Yulius • Agus Suprayogi

Jabatan Position	**Nama** **Name**
Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
Direktur Utama President Director	• Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	• Willy Meridian
Direktur Komersial Commercial Director	• Hanadi Setiarto
Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	• Disril Revolin Putra
Direktur Produksi & Supply Chain Production & Supply Chain Director	• Hadi Kardoko
Direktur Portofolio, Produk dan Layanan Portfolio, Products and Services Director	• Jasmine Karsono
Komite Talent Talent Committee	• Nur Farida
Unit Human Resource Operation Human Resource Operations Unit	• Bayu Salendrotomo
Unit Corporate Legal Corporate Legal Unit	• Wahyu Adi Hartanto
Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Division	• Muhammad Jasrif Teguh
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	• Ganti Winarno Putro
Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern Internal Audit/Internal Audit Unit	• Budi Her Utomo
Commercial Directorate	
GM Marketing & Sales Produk Non Farma GM Marketing & Sales of Non-Pharmaceutical Products	• Alwi
GM Marketing & Sales Produk Farma GM Marketing & Sales of Pharmaceutical Products	• Haki Subakti
Human Resource Directorate	
GM Human Resource	• Hendra Farma Johar
GM Umum & Pengelolaan Aset GM General Affairs & Asset Management	• Aries Irawan Dony P
Production & Supply Chain Directorate	
GM Procurement	• Beben Budiman
GM Supply Chain	• Fernandus Willy
GM Manufaktur GM Manufacturing	• Enok Mimin A
Portfolio, Products and Services Directorate	
GM Business Development	• Muhardiman

Jabatan Position	**Nama** **Name**
Finance & Risk Management Directorate	
GM Perencanaan Strategi Korporasi, Analisa Keuangan & Kinerja Korporasi GM Corporate Strategic Planning, Financial Analysis & Corporate Performance	• Daneswara
GM Keuangan GM Finance	• Oky Eljesandri
GM Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance, & Quality Assurance GM Integrated Risk Management, Compliance, & Quality Assurance	• Muhammad Jasrif Teguh
Direktorat Utama Main Directorate	
GM Sekretaris Perusahaan GM Corporate Secretary	• Ganti Winarno Putro
GM Satuan Pengawasan Internal GM Internal Audit Unit	• Budi Her Utomo
GM Digital & Teknologi Informasi GM Digital & Information Technology	• Muhammad Rony Hidayat

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Kimia Farma telah terdaftar dalam beberapa keanggotaan atau organisasi sebagai strategi penguatan posisi di industri dan perluasan jejaring bisnis, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini:

Kimia Farma has registered with several memberships or organizations as a strategy to strengthen its position in the industry and expand its business network, as shown in the table below:

Tabel Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

Nama Asosiasi/Organisasi Association/Organization Name	**Ruang Lingkup** Scope of Activities	**Peran Keanggotaan** Membership Role	**Masa Berlaku Keanggotaan** Membership Term
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member	2025
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member	2025
Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi Association of Pharmaceutical Companies (GP)	Nasional National	Anggota Member	2025
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nasional National	Anggota Member	2025

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Djagad Prakasa Dwialam

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan: 25 Juni 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama
Term of Office: June 25, 2024 – AGMS 2029, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Tangerang, Indonesia

Jakarta, 16 Juli 1964 | Usia 61 Tahun
Jakarta, July 16, 1964 | 61 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Directors
Ditunjuk sebagai Direktur Utama untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada tanggal 25 Juni 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 9 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.	Appointed as President Director for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year on June 25, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• MBA General Management, IPMI International Business School (1991); • Sarjana (S1) Hukum Universitas Indonesia (1990).	• MBA General Management, IPMI International Business School (1991); • Bachelor of Law, University of Indonesia (1990).
Sertifikasi	**Certifications**
-	-
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• Direktur Utama di PT Kimia Farma Trading & Distribution (2023); • Country Lead di Mundipharma Indonesia (2022-2023); • President Director di Viva Health Indonesia (2021-2022); • Chief Operating Officer (COO) Anugerah Pharmindo Lestari (2015- 2020); • General Manager GSK CH Indonesia (PT Sterling Products Indonesia) (2009-2013).	• President Director at PT Kimia Farma Trading & Distribution (2023); • Country Lead at Mundipharma Indonesia (2022-2023); • President Director at Viva Health Indonesia (2021-2022). • Chief Operating Officer (COO) at Anugerah Pharmindo Lestari (2015-2020); • General Manager of GSK CH Indonesia (PT Sterling Products Indonesia) (2009-2013).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	Does not hold concurrent positions within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).

Willy Meridian

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

Masa Jabatan: 3 November 2025 – RUPST 2030, Periode Pertama
Term of Office: November 3, 2025 – AGMS 2030, First Term

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jakarta, Indonesia

Bengkulu, 23 April 1983 | Usia 42 Tahun
Bengkulu, April 23, 1983 | 42 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Directors
Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat oleh Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2030.	Appointed as Finance & Risk Management Director for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 3, 2025, and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025, drawn up by Dewantari Handayani, S.H., MPA, a Notary in Jakarta, to serve until the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Magister (S2) Keuangan, Universitas Prasetiya Mulya (2009); • Sarjana (S1) Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (2006).	• Master of Finance, Prasetiya Mulya University (2009); • Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (2006).
Sertifikasi	**Certifications**
• Training Brevet Pajak A&B.	• Tax Brevet A&B Training.
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• *Finance Director* Indonesia PT Orica Mining Services (2023); • *Head of Finance* Indonesia and Malaysia PT Reckitt Benckisser Indonesia (2022-2023); • *Head of Financial Planning* and *Analysis* PT Sarimelati Kencana (2021-2022).	• Finance Director Indonesia, PT Orica Mining Services (2023); • Head of Finance Indonesia and Malaysia, PT Reckitt Benckisser Indonesia (2022-2023); • Head of Financial Planning and Analysis, PT Sarimelati Kencana (2021-2022).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	Does not hold concurrent positions within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with members of Board of Directors or other members of Board of Commissioners, or with major or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).
*) efektif menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko per 3 November 2025	*) effectively serving as Finance & Risk Management Director as of November 3, 2025

Hanadi Setiarto

Direktur Komersial
Commercial Director

Masa Jabatan: 30 Juli 2025 – RUPST 2030, Periode Pertama
Term of Office: July 30, 2025 – 2030 AGM, First Term

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Bogor, Indonesia

Bogor, 28 Juli 1968 | Usia 57 Tahun
Bogor, July 28, 1968 | 57 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Directors
Ditunjuk sebagai Direktur Komersial untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 pada tanggal 30 Juli 2025 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2030.	Appointed as Commercial Director for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Financial Year on July 30, 2025, which was institutionalized in Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025, drawn up before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta, to serve until the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Magister Management Program on International Marketing dari STIE Labora (1998 - 2001); • Medical doctor in General Medicine dari Krida Wacana Christian University, Jakarta (1987 - 1996).	• Magister Management Program on International Marketing dari STIE Labora (1998 - 2001); • Medical doctor in General Medicine dari Krida Wacana Christian University, Jakarta (1987 - 1996).
Sertifikasi	**Certifications**
Certified Risk Management Professional (CRMP) (2025)	Certified Risk Management Professional (CRMP) (2025)
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• *Group Country Company Wallesta Holding Company* (2024); • Direktur Utama PT Actavis Indonesia (2019-2024); • Direktur Bisnis Overseas PT Dexa Media (2014-2017).	• Group Country Company: Wallesta Holding Company (2024); • President Director: PT Actavis Indonesia (2019-2024); • Overseas Business Director: PT Dexa Media (2014-2017).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	Does not hold concurrent positions within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with either members of Board of Directors or other members of Board of Commissioners, or with major or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).
*) efektif menjabat sebagai Direktur Komersial Perusahaan per 30 Juli 2025	*) effectively serving as the Company's Commercial Director as of July 30, 2025

Disril Revolin Putra

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Capital Director

Masa Jabatan: 25 Juni 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama
Term of Office: June 25, 2024 – AGMS 2029, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jakarta, Indonesia

Tanjung Pinang, 18 Desember 1965| Usia 60 Tahun
Tanjung Pinang, December 18, 1965 | 60 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Directors
Ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada tanggal 25 Juni 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 9 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.	Appointed as Human Capital Director for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year on June 25, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• S2 Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (1998); • S1 Hukum di Universitas Islam Jakarta (1989).	• Master of Economic Law at the University of Indonesia (1998); • Bachelor of Law at the Islamic University of Jakarta (1989).
Sertifikasi	**Certifications**
Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2024).	Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2024).
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• SEVP HC & *Compliance*, PT Biofarma (Persero) (2019-2023); • Direktur SDM & Umum, PT Biofarma (Persero) (2017-2019); • *Human Capital and Legal Director*, PT Pelindo II (Persero) (2016 - 2017); • SEVP *Network and Services*, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016); • Regional CEO Jakarta Kota, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016).	• SEVP HC & Compliance, PT Biofarma (Persero) (2019-2023); • Director of Human Resources & General Affairs, PT Biofarma (Persero) (2017-2019); • Human Capital and Legal Director, PT Pelindo II (Persero) (2016-2017); • SEVP Network and Services, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016); • Regional CEO Jakarta City, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	Does not hold concurrent positions within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).

Hadi Kardoko

Direktur Produksi & Supply Chain
Production & Supply Chain Director

Masa Jabatan: 13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama
Term of Office: October 13, 2023-AGMS 2028, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Bekasi, Indonesia

Kediri, 24 Juni 1976 | Usia 49 Tahun
Kediri, June 24, 1976 | 49 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Directors
Ditunjuk sebagai Direktur Produksi & Supply Chain untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2023 pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2028.	Appointed as Production & Supply Chain Director for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2023 on October 13, 2023 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 12 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2028 AGMS.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Magister Manajemen, Universitas Negeri Jakarta (2017); • Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Gadjah Mada (2000).	• Master of Management, Jakarta State University (2017); • Pharmacist Professional Education, Gadjah Mada University (2000).
Sertifikasi	**Certifications**
• Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2024); • *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).	• National Conference on Risk Management Professional X by the Risk Management Certification Institute (2024); • Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• Direktur Utama, PT Phapros Tbk (2020 - 2023); • General Manager TMO, PT Kimia Farma Tbk (2019-2020); • General Manager Manufaktur, PT Kimia Farma Tbk (2018-2019).	• President Director, PT Phapros Tbk (2020 - 2023); • General Manager TMO, PT Kimia Farma Tbk (2019-2020); • General Manager Manufacturing, PT Kimia Farma Tbk (2018-2019).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	Does not hold concurrent positions within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF)

Jasmine Karsono

Direktur Portofolio, Produk & Layanan
Portfolio, Products & Services Director

Masa Jabatan: 14 Oktober 2022 – RUPST 2026, Periode Pertama
Term of Office: October 14, 2022 – 2026 AGMS, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Jakarta, Indonesia

Singapura, 12 November 1969 | Usia 56 Tahun
Singapore, November 12, 1969 | 56 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Directors
Ditunjuk sebagai Direktur Portofolio, Produk & Layanan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta untuk menjabat sampai dengan RUPST 2026.	Appointed as Portfolio, Products & Services Director for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2022 on October 14, 2022 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, to serve until the 2026 AGMS.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Doctor of Philosophy (S3) in Biochemistry & Molecular Biology, University of California San Francisco, Amerika Serikat (1999); • Master (S2) of Science in Cellular and Molecular Biology, San Francisco State University, Amerika Serikat (1995); • Bachelor (S1) of Science in Human Biology, University of Utah, Amerika Serikat (1992).	• Doctor of Philosophy in Biochemistry & Molecular Biology, University of California San Francisco, United States (1999); • Master of Science in Cellular and Molecular Biology, San Francisco State University, United States (1995); • Bachelor of Science in Human Biology, University of Utah, United States (1992).
Sertifikasi	**Certifications**
• Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2024); • Pelaksanaan CBDO Innovation School Cohort 2 Tahun 2023 oleh BUMN Leadership & Management Institute (2023); • Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023); • Quality Management System oleh Bio Farma Group (2023).	• National Conference of Risk Management Professional X by the Risk Management Certification Institute (2024); • Implementation of CBDO Innovation School Cohort 2 in 2023 by BUMN Leadership & Management Institute (2023); • Inhouse Training & Certification Exam for Certified Risk Management Professional (CRMP) by PT RAP Asia Consulting (2023); • Quality Management System by Bio Farma Group (2023).
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• Director, European Medical & Technical Affairs, Procter & Gamble International Operations SA, Switzerland (2020-2021); • Head, Global Medical & Technical Affairs, Procter & Gamble International Operations, Switzerland (2013-2020); • Head, Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2011-2013).	• Director, European Medical & Technical Affairs, Procter & Gamble International Operations SA, Switzerland (2020-2021); • Head, Global Medical & Technical Affairs, Procter & Gamble International Operations, Switzerland (2013-2020); • Head, Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2011-2013).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	Does not hold concurrent positions either within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not have any shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2025, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2025 dan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 3 November 2025.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah Direksi Kimia Farma adalah sebanyak 6 (enam) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Direksi di sepanjang tahun 2025:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR THE CHANGES

Throughout 2025, there were two changes to the composition of Board of Directors based on the resolutions of 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on July 30, 2025, and the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 3, 2025.

As of the end of 2025, Kimia Farma's Board of Directors consisted of six members, consisting of one President Director and five Directors. The following is a chronology of changes in the composition of Board of Directors throughout 2025:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2025

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	**Periode 31 Juli – 3 November 2025** Period of July 31 – November 3, 2025	**Periode 4 November– 31 Desember 2025** Period of November 4 – December 31, 2024	**Alasan Perubahan** Reason for Changes
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	-
Chairani Harahap (Direktur Komersial) Commercial Director	-	-	Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Komersial melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Commercial Director by the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2025, and confirmed by Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025, drawn up before Dewantari Handayani, S.H., MPA, a Notary in Jakarta.
-	Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	Ditunjuk sebagai Direktur Komersial melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as Commercial Director by the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2025, and confirmed by Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025, drawn up before Dewantari Handayani, S.H., MPA, a Notary in Jakarta.

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2025

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	Periode 31 Juli – 3 November 2025 Period of July 31 – November 3, 2025	Periode 4 November– 31 Desember 2025 Period of November 4 – December 31, 2024	Alasan Perubahan Reason for Changes
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	-
Hadi Kardoko (Direktur Produksi & Supply Chain) Production & Supply Chain Director	Hadi Kardoko (Direktur Produksi & Supply Chain) Production & Supply Chain Director	Hadi Kardoko (Direktur Produksi & Supply Chain) Production & Supply Chain Director	-
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk & Layanan) Portfolio, Product & Services Director	Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk & Layanan) Portfolio, Product & Services Director	Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk & Layanan) Portfolio, Product & Services Director	-
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) Finance & Risk Management Director	Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) Finance & Risk Management Director	-	Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Finance & Risk Management Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025, and confirmed by Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025, drawn up before Dewantari Handayani, S.H., MPA, a Notary in Jakarta.
-	-	Willy Meridian (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) Finance & Risk Management Director	Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as Director of Finance & Risk Management through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025 and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025
Board of Directors Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Djagad Prakasa Dwialam	Direktur Utama President Director	Ditunjuk sebagai Direktur Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Appointed as President Director by the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024, and confirmed by Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024, drawn up before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.	25 Juni 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama June 25, 2024 – 2029 AGMS, First Term
Willy Meridian	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 03 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as Finance and Risk Management Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025, and confirmed by Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025, drawn up before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.	3 November 2025 – RUPST 2030, Periode Pertama November 3, 2025 – 2030 AGMS, First Term
Hanadi Setiarto	Direktur Komersial Commercial Director	Ditunjuk sebagai Direktur Komersial melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as Commercial Director by the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2025, and confirmed by Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025, drawn up before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.	30 Juli 2025 – RUPST 2030, Periode Pertama July 30, 2025 – 2030 AGMS, First Term
Disril Revolin Putra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	Ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Appointed as President Director by the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024, and confirmed by Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024, drawn up before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.	25 Juni 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama June 25, 2024 – 2029 AGMS, First Term

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025
Board of Directors Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Hadi Kardoko	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	Ditunjuk sebagai Direktur Produksi & Supply Chain melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Oktober 2023 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Appointed as Production & Supply Chain Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 13, 2023, and confirmed by Notarial Deed No. 12 dated October 13, 2023, drawn up before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.	13 Oktober 2023 – RUPST 2028, Periode Pertama October 13, 2023 – 2028 AGMS, First Term
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan Portfolio, Product and Services Director	Ditunjuk sebagai Direktur Portofolio, Produk dan Layanan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Appointed as Portfolio, Products, and Services Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 14, 2022, and confirmed by Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022, drawn up before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.	14 Oktober 2022 – RUPST 2026, Periode Pertama October 14, 2022 – 2026 AGMS, First Term

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Stefan Looho

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Masa Jabatan: 17 Desember 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2024 – AGMS 2029, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jakarta, Indonesia

AGE
Jakarta, 14 Februari 1951 | Usia 74 Tahun
Jakarta, February 14, 1951 | 74 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Commissioners
Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.	Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner for the first period based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Master of Business Administration di Rotterdam School of Management, Belanda (1984); • S1 Science of Pharmacy di Rijksuniversiteit Utrecht, Belanda (1975).	• Master of Business Administration at Rotterdam School of Management, Netherlands (1984); • Bachelor of Science of Pharmacy at Rijksuniversiteit Utrecht, Netherlands (1975).
Sertifikasi	**Certifications**
-	-
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
Direktur Utama PT Kertas Nusantara (2004-2009).	President Director of PT Kertas Nusantara (2004-2009).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Kimia Farma: • Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Di Perusahaan/Lembaga Lain: • Direktur Utama PT Solusi Periferal (1990-sekarang); • Direktur Utama PT Autojaya ID Tech (1989-sekarang).	In Kimia Farma: • Chairman of Nomination & Remuneration Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Chairman of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. In Other Companies/Institutions: • President Director of PT Solusi Periferal (1990-present); • President Director of PT Autojaya ID Tech (1989-present).
Pernyataan Independensi	**Independence Statement**
Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.	Has not served as an Independent Commissioner for more than two terms.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).

Diah Kusumawardani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan: 13 Oktober 2023 - RUPST 2028, Periode Pertama
Term of Office: October 13, 2023 - AGMS 2028, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jakarta, Indonesia

Jakarta, 30 Juli 1963 | Usia 62 Tahun
Jakarta, July 30, 1963 | 62 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Commissioners
Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2028.	Appointed as an Independent Commissioner for the first period based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 13, 2023 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 19 dated October 20, 2023 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2028 AGMS.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Sarjana (S1) Akuntansi di Universitas Jayabaya (1985).	• Bachelor's of Accounting from Jayabaya University (1985).
Sertifikasi	**Certifications**
• Konferensi Nasional Profesional Managemen Risiko XI Risk management as a competition Edge in a complex world "preparedness, agility and adaptation" (2025); • Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital (2025); • Determining the Risk Strategy in the Challenge of Environmental, Social and Macro Economic Changed (2025).	• The 11th National Conference on Risk Management Professionals Risk management as a competitive edge in a complex world: "preparedness, agility and adaptation" (2025); • Risk Mitigation in Digital Transformation (2025); • Determining the Risk Strategy in the Challenge of Environmental, Social and Macro Economic Changed (2025).
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• Corporate Secretary, PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); • Corporate Secretary, PT Sojitz Indonesia (2000-2019).	• Corporate Secretary, PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); • Corporate Secretary, PT Sojitz Indonesia (2000-2019).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Kimia Farma: • Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Di Perusahaan/Lembaga Lain: Tidak ada.	In Kimia Farma: • Member of Nomination & Remuneration Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk • Member of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk In Other Companies/Institutions: None
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pernyataan Independensi	**Independence Statement**
Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.	Has not served as an Independent Commissioner for more than two terms.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).

Fachmi Idris

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan: 24 Oktober 2022 - RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: October 24, 2022 - AGMS 2027, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jakarta, Indonesia

Palembang, 1 Februari 1968 | Usia 57 Tahun
Palembang, February 1, 1968 | 57 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Commissioners
Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2027.	Appointed as Independent Commissioner for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 08 dated December 17, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta, to serve until the 2027 AGMS.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Doktor Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2003); • Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (1998); • Dokter, Universitas Sriwijaya (1994).	• Doctor of Public Health, University of Indonesia (2003); • Master of Public Health, University of Indonesia (1998); • Doctor, Sriwijaya University (1994).
Sertifikasi	**Certifications**
• Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) oleh LSP MKS (2021); • Certified Risk Governance Profesional (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023); • Certification in Audit Commitee Practices (CACP) oleh iKAi (2025).	• Qualified Risk Governance Professional (QRGP) by LSP MKS (2021); • Certified Risk Governance Professional (CRGP) by PT RAP Asia Consulting (2023); • Certification in Audit Committee Practices (CACP) by iKAi (2025).
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk (2023-2024); • Direktur Utama BPJS Kesehatan (2013-2021); • Direktur Utama PT Askes (2013-2013); • Dewan Komisaris PT Askes (2008-2013).	• President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk (2023-2024); • President Director of BPJS Kesehatan (2013-2021); • President Director of PT Askes (2013-2013); • Board of Commissioners of PT Askes (2008-2013).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Kimia Farma: • Ketua Komite Audit, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Di Perusahaan/Lembaga Lain: • Ketua Dewan Pengawas RS. PMI Bogor (2021-sekarang); • Komisaris Utama PT. Mentari Medika Indonesia (2025-sekarang).	In Kimia Farma: • Chairman of Audit Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Member of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. In Other Companies/Institutions: • Chairman of the Supervisory Board of RS. PMI Bogor (2021–present); • President Commissioner of PT. Mentari Medika Indonesia (2025–present).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pernyataan Independensi	**Independence Statement**
Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.	Has not served as an Independent Commissioner for more than two terms.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).

Suprianto

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan: 17 Desember 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2024 – AGMS 2029, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Bekasi, Indonesia

Jakarta, 15 November 1965 | Usia 60 Tahun
akarta, November 15, 1965 | 60 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Commissioners
Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.	Appointed as Commissioner for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 8 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Magister Administrasi Publik di Universitas Gadjah Mada (2005); • D4 Akuntansi di Politeknik Keuangan Negara STAN (1993).	• Master of Public Administration at Gadjah Mada University (2005); • D4 Accounting at the State Finance Polytechnic STAN (1993).
Sertifikasi	**Certifications**
• Sertifikat Qualified Risk Governance Professional (QRGP) — 2024; • Sertifikat Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi — 2024; • Certified Retirement Plan Professional (CRPP) — 2024; • Certified Risk Professional in Public Sector — 2023; • Certification of Government Chief Audit Executive (CGCAE) — 2021.	• Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certificate — 2024; • Qualified Risk Governance Professional Certificate — 2024; • Certified Retirement Plan Professional (CRPP) — 2024; • Certified Risk Professional in the Public Sector — 2023; • Certification of Government Chief Audit Executive (CGCAE) — 2021.
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta 1 Malang (2022-2023); • Komisaris PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2018-2022); • Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (2022-2023).	• Commissioner of PT Jasa Raharja (2018-2023); • Commissioner of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2018-2022); • Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (2017-2018).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Kimia Farma: • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Anggota Komite Audit, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Di Perusahaan/Lembaga Lain: Tidak ada.	In Kimia Farma: • Member of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Member of Audit Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. In Other Companies/Institutions: None.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).

Sumarjati Arjoso

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan: 3 November 2025 – RUPST 2030, Periode Pertama
Term of Office: November 3, 2025 – 2030 AGM, First Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jakarta, Indonesia

Yogyakarta, 29 Mei 1946 | Usia 79 Tahun
Yogyakarta, May 29, 1946 | 79 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan	Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Commissioners
Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat oleh Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2030.	Appointed as Commissioner for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 3, 2025, and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025, drawn up by Dewantari Handayani, S.H., MPA, a Notary in Jakarta, to serve until the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Dokter dari Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada (1971); • Magister Kesehatan Masyarakat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (1976); • Health Education Specialist dari Universitas Indonesia (1977).	• Doctor of Medicine from Faculty of Medicine, Gadjah Mada University (1971); • Master of Public Health from Faculty of Public Health, University of Indonesia (1976); • Health Education Specialist from University of Indonesia (1977).
Sertifikasi	**Certifications**
-	-
Riwayat Pekerjaan	**Career History**
• Kepala BKKBN Pusat (2003 - 2006); • DIRJEN BANJAMSOS Departemen Sosial (2000-2003); • Anggota Komisi Kajian Ketatanegaraan MPR RI (2019); • Anggota Komisi IX DPR RI (2018-2019); • Ketua Kaukus Kesehatan DPR RI (2012-2014); • Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI (2012-2014).	• Head of the National Population and Family Planning Board (2003-2006); • Director General of Social Assistance, Ministry of Social Affairs (2000–2003); • Member of the Constitutional Review Commission of the People's Consultative Assembly (MPR RI) (2019); • Member of Commission IX of the House of Representatives (2018-2019); • Chair of the Health Caucus of the House of Representatives (2012-2014); • Chair of the State Financial Accountability Agency (BAKN) of the House of Representatives (2012-2014).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Kimia Farma: • Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Anggota Komite GCG & Pemantau Risiko, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Di Perusahaan/Lembaga Lain: -	In Kimia Farma: • Member of Nomination & Remuneration Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Member of GCG & Risk Monitoring Committee, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. In Other Companies/Institutions: -
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Has no affiliation with any members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners, or with any major or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025	**Education and Training in 2025**
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.	Education and training in 2025 are presented separately in the Education and/or Training section of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma	**Share Ownership in Kimia Farma**
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Kode Saham KAEF).	Does not own any shares in PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Stock Code KAEF).
*) efektif menjabat sebagai Komisaris Perusahaan per 3 November 2025	*) effectively serving as Commissioner of the Company as of November 3, 2025

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2025, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2025 dan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 3 November 2025.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris KAEF adalah sebanyak 5 (lima) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR THE CHANGES

Throughout 2025, there were two changes to the composition of Board of Commissioners based on the resolution of 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on July 30, 2025, and 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 3, 2025.

As of the end of 2025, KAEF's Board of Commissioners consisted of five members: one President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. The following is a chronology of changes in the composition of Board of Commissioners throughout 2025:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition throughout 2025

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	**Periode 31 Juli – 3 November 2025** Period of July 31 – November 3, 2025	**Periode 4 November– 31 Desember 2025** Period of November 4 – December 31, 2025	**Alasan Perubahan** Reason for Changes
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	-
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	-	-	Diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris Independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Independent Commissioner through the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2025 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	-
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	-
Suprianto (Komisaris) Commissioner	Suprianto (Komisaris) Commissioner	Suprianto (Komisaris) Commissioner	-

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition throughout 2025

Periode 1 Januari – 30 Juli 2025 Period of January 1 – July 30, 2025	Periode 31 Juli – 3 November 2025 Period of July 31 – November 3, 2025	Periode 4 November– 31 Desember 2025 Period of November 4 – December 31, 2025	Alasan Perubahan Reason for Changes
Wiku Adisasmito (Komisaris) Commissioner	Wiku Adisasmito (Komisaris) Commissioner	-	Diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025, and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025, made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.
-	-	Sumarjati Arjoso (Komisaris) Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025, and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025, made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Stefan Looho	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029. Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024, which was formalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024, drawn up before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.	17 Desember 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama December 17, 2024 – 2029 AGMS, First Period
Diah Kusumawardani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2028. Appointed as Independent Commissioner for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 13, 2023, formalized in Notarial Deed No. 19 dated October 20, 2023, drawn up before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2028 AGMS.	13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama October 13, 2023- 2028 AGMS, First Period

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta No. 21 pada tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Selanjutnya ditunjuk menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2027. First appointed as President Commissioner by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 14, 2022, and confirmed by Deed No. 21 on October 24, 2022, drawn up before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. Subsequently, appointed as an Independent Commissioner based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024, which was institutionalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024, drawn up before Pratiwi Handayani, a Notary in Jakarta, to serve until the 2027 AGMS.	14 Oktober 2022 - RUPST 2027, Periode Pertama October 14, 2022 - 2027 AGMS, First Period
Suprianto	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 dan dikukuhkan melalui Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Appointed as a Commissioner by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024, and confirmed by Deed No. 17 dated December 23, 2024, drawn up before Pratiwi Handayani, a Notary in Jakarta.	17 Desember 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama December 17, 2024 – 2029 AGMS, First Period
Sumarjati Arjoso	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 November 2025 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Appointed as a Commissioner by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025, and confirmed by Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.	3 November 2025 – RUPST 2030, Periode Pertama November 3, 2025 – 2030 AGMS, First Period

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in The Composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners That Occurred After The End of The Financial Year

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

As of the publication date of this Annual Report, there have been no changes to the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officers Profile

DIREKTORAT UTAMA

MAIN DIRECTORATE

Ganti Winarno Putro

GM Sekretaris Perusahaan
GM Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jakarta, Indonesia

46 tahun per 31 Desember 2025
46 years old as of December 31, 2025

Menjabat sejak 1 November 2017
In office since November 1, 2017

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	2005
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Magister S2 Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2018); • Profesi Apoteker dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2003); • Sarjana (S1) Farmasi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002). • Master of Management from Mercu Buana University (2018); • Pharmacist from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2003); • Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002).
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Direktur PT Marin Liza (2024-sekarang); • Manager General Affair & Human Capital PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017); • Assistant Manager Investor Relation, Corporate Secretary PT Kimia Farma Tbk (2015-2016). • Director of PT Marin Liza (2024-present); • General Affairs & Human Capital Manager, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017); • Assistant Manager, Investor Relations, Corporate Secretary, PT Kimia Farma Tbk (2015-2016).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. 073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2017. Board of Directors Decree No. 073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2017.

Budi Her Utomo

GM Satuan Pengawasan Internal
GM Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Bandung, West Java, Indonesia

38 tahun per 31 Desember 2025
38 years old as of December 31, 2025

Menjabat sejak 9 November 2020
In office since November 9, 2020

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	2009
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Doktor (S3), Legal Business dari Universitas Brawijaya (2020); • Magister Kenotariatan (S2) dari Universitas Brawijaya (2014-2016); • Magister Manajemen (S2) dari Universitas Pembangunan Nasional (2011-2013); • Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Padjadjaran (2007-2010). • Doctorate, Legal Business from Brawijaya University (2020); • Master of Notary from Brawijaya University (2014-2016); • Master of Management from National Development University (2011-2013); • Bachelor of Law from Padjadjaran University (2007-2010).
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Legal Corporate Manager PT Kimia Farma Tbk (2018-2020); • Internal Auditor Manager PT Kimia Farma Tbk (2017-2018); • Compliance Manager PT Kimia Farma Tbk (2016-2017). • Legal Corporate Manager of PT Kimia Farma Tbk (2018-2020); • Internal Auditor Manager of PT Kimia Farma Tbk (2017-2018); • Compliance Manager of PT Kimia Farma Tbk (2016-2017).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020. Board of Directors Decree No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020.

M. Rony Hidayat

GM Digital & Teknologi Informasi
GM Digital & Information Technology

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jakarta, Indonesia

48 tahun per 31 Desember 2025
48 years old as of December 31, 2025

Menjabat sejak 1 November 2021
In office since November 1, 2021

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	1 November 2001 November 1, 2001
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Profesi Apoteker dari Universitas Gadjah Mada (2001); • Sarjana Farmasi dari Universitas Gadjah Mada (2000). • Pharmacist from Gadjah Mada University (2001); • Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (2000).
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Bisnis Manajer Yogyakarta PT Kimia Farma Apotek (2020-2021); • Bisnis Manajer Balikpapan PT Kimia Farma Apotek (2018-2020). • Yogyakarta Business Manager at PT Kimia Farma Apotek (2020-2021); • Balikpapan Business Manager at PT Kimia Farma Apotek (2018-2020).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP.1369/DIRUM/HCKP/X/2021. Board of Directors Decree No. KEP.1369/DIRUM/HCKP/X/2021.

DIREKTORAT KOMERSIAL / COMMERCIAL DIRECTORATE

Haki Subakti

GM Marketing & Sales Produk Farma
GM Marketing & Sales of Pharmaceutical Products

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia

53 tahun per 31 Desember 2025
53 years old as of December 31, 2025

Menjabat sejak 1 Februari 2023
In office since February 1, 2023

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	1 Februari 2023 February 1, 2023
Riwayat Pendidikan **Education**	:	Sarjana Hukum, Universitas Parhayangan, Tahun Lulus 1995. Bachelor of Law, Parhayangan University, Graduated in 1995.
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	GM Marketing OGB, Staf Ahli Direktur Pemasaran PT Phapros Tbk. GM Marketing OGB, Expert Staff to the Marketing Director of PT Phapros Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP. 2630/DIRKFH/I/2023. Board of Directors Decree No. KEP. 2630/DIRKFH/I/2023.

Alwi

GM Marketing & Sales Produk Non Farma
GM Marketing & Sales of Non-Pharmaceutical Products

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia

56 tahun per 31 Desember 2025
56 years old as of December 31, 2025

Menjabat sejak Mei 2025
In office since May 2025

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	1994 1994
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Sarjana Kimia, Univ Sumatera Utara,1996; • Magister Managemen, Univ islam Sum.Utara (UISU), 2015. • Bachelor of Chemistry, University of North Sumatra, 1996; • Master of Management, Islamic University of North Sumatra (UISU), 2015.
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Direktur Utama PT Pharmasolindo; • Direktur PT. Guntur Dua Puluh; • GM Marketing & Sales Produk Non Farma. • President Director of PT Pharmasolindo; • Director of PT Guntur Dua Puluh; • GM Marketing & Sales of Non-Pharmaceutical Products.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. No. 0003/PRJ-I/HR-KP/DS/V/2025. Board of Directors' Decree No. 0003/PRJ-I/HR-KP/DS/V/2025.

DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES DIRECTORATE

Hendra Farma Johar

GM Human Resource
GM Human Resources

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Semarang, Central Java, Indonesia

55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Menjabat sejak 7 Oktober 2024
In office since October 7, 2024

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	1 September 1997 September 1, 1997
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Magister Bioteknologi Farmasi ITB Bandung; • Doktor Clinical Pharmacy Universitas Andalas Padang. • Master of Pharmaceutical Biotechnology, Bandung Institute of Technology; • Doctor of Clinical Pharmacy, Andalas University, Padang.
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• CEO Kimia Farma Dawaa Saudi Arabia; • Manager NPD; • Manager Plant (Medan, Jakarta, Semarang). • CEO of Kimia Farma Dawaa, Saudi Arabia; • NPD Manager; • Plant Manager (Medan, Jakarta, Semarang).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP.1708/DIR-KFH/X2024. Board of Directors Decree No. KEP.1708/DIR-KFH/X2024.

Aries Irawan Dony P.

GM Umum & Pengelolaan Aset
GM General Affairs & Asset Management

Jakarta, Indonesia

Menjabat sejak 1 Mei 2020
In office since May 1, 2020

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

49 tahun per 31 Desember 2025
49 years old as of December 31, 2025

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	1 April 2004 April 1, 2004
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia. • Master of Financial Management from the University of Indonesia.
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Manager Pengembangan Apotek PT Kimia Farma Apotek (2000); • Manager Pengembangan Laboratorium Medis PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020). • Pharmacy Development Manager, PT Kimia Farma Apotek (2000); • Medical Laboratory Development Manager, PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP.029/DIRUM/V/2020. Board of Directors Decree No. KEP.029/DIRUM/V/2020.

DIREKTORAT PRODUKSI & SUPPLY CHAIN

PRODUCTION & SUPPLY CHAIN DIRECTORATE

Beben Budiman

GM Procurement
GM Procurement

Jakarta, Indonesia

Menjabat sejak 2 Desember 2024
In office since December 2, 2024

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

50 tahun per 31 Desember 2025
50 years old as of December 31, 2025

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	15 Mei 2000 May 15, 2000
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Apoteker dari Institut Teknologi Bandung (2000) • Pharmacist from Bandung Institute of Technology (2000)
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Chief Learning Officer (2021-2024); • GM Manufaktur (2020); • GM Supply Chain (2018-2019). • Chief Learning Officer (2021-2024); • GM Manufacturing (2020); • GM Supply Chain (2018-2019).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi Kep. 0288/DIR-SDM/HR-KP/XII/2024. Board of Directors Decree No. 0288/DIR-SDM/HR-KP/XII/2024.

Fernandus Willy

GM Supply Chain
GM Supply Chain

Jakarta, Indonesia

Menjabat sejak 25 Juli 2022
In office since July 25, 2022

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

40 tahun per 31 Desember 2024
40 years old as of December 31, 2024

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	2011
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Profesi Apoteker dari Universitas Andalas Padang (2010); • Sarjana (S1) Farmasi dari Universitas Andalas Padang (2009); • Certified Supply Chain Management (CSCM) (2022). • Pharmacist from Andalas University, Padang (2010); • Bachelor of Pharmacy from Andalas University, Padang (2009); • Certified Supply Chain Management (CSCM) (2022).
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Manager National Distribution Center PT Kimia Farma Tbk (2021-2022); • Manager Principal Retail Business PT Kimia Farma Tbk (2020-2021); • Manager Principal Ethical & Alat Kesehatan PT Kimia Farma Tbk (2018- 2020). • National Distribution Center Manager, PT Kimia Farma Tbk (2021-2022); • Principal Retail Business Manager, PT Kimia Farma Tbk (2020-2021); • Principal Ethical & Medical Device Manager, PT Kimia Farma Tbk (2018-2020).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP. 3241/DIR-KFH/VII/2022. Board of Directors Decree No. KEP. 3241/DIR-KFH/VII/2022.

Enok Mimin A.

GM SBU Manufacture
GM SBU Manufacture

Jakarta, Indonesia

Menjabat sejak 1 Februari 2021
In office since February 1, 2021

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

56 tahun per 31 Desember 2025
56 years old as of December 31, 2025

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	1 Oktober 1995 October 1, 1995
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Profesi Apoteker dari Institut Teknologi Bandung (1994); • Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (1993) • Pharmacist from Bandung Institute of Technology (1994); • Bachelor of Pharmacy from Bandung Institute of Technology (1993).
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• GM Procurement PT Kimia Farma Tbk (2021-2024); • Plant Manager Plant Banjaran PT Kimia Farma Tbk (2018-2021); • QA Manager Plant Bandung PT Kimia Farma Tbk (2014-2018). • GM Procurement at PT Kimia Farma Tbk (2021-2024); • Plant Manager of Banjaran Plant at PT Kimia Farma Tbk (2018-2021); • QA Manager of Bandung Plant at PT Kimia Farma Tbk (2014-2018).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP.0073/DIR-KFH/I/2021. Board of Directors Decree No. KEP.0073/DIR-KFH/I/2021.

DIREKTORAT PORTOFOLIO, PRODUK DAN LAYANAN

PORTFOLIO, PRODUCTS AND SERVICES DIRECTORATE

Muhardiman

GM Business Development
GM Business Development

Jakarta, Indonesia

Menjabat sejak Oktober 2025
In office since October 2025

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

51 tahun per 31 Desember 2025
51 years old as of December 31, 2025

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	2002
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Profesi Apoteker dari Universitas Andalas Padang (2001); • Sarjana (S1) Farmasi dari Universitas Andalas Padang. • Pharmacist from Andalas University, Padang (2001); • Bachelor of Pharmacy from Andalas University, Padang.
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Direktur Operasional PT Kimia Farma Apotek; • Direktur Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Apotek; • Business Manager (BM) Bandung. • Operational Director of PT Kimia Farma Apotek; • Business Development Director of PT Kimia Farma Apotek; • Business Manager (BM) Bandung.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP. 0170/DIR-SDM/HR-KP/X/2025. Board of Directors Decree No. KEP. 0170/DIR-SDM/HR-KP/X/2025.

DIREKTORAT KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

FINANCE AND RISK MANAGEMENT DIRECTORATE

Daneswara

GM Perencanaan Strategi Korporasi, Analisa Keuangan & Kinerja Korporasi
GM Corporate Strategic Planning, Financial Analysis & Corporate Performance

Jakarta, Indonesia

Menjabat sejak 8 Desember 2025
In office since December 8, 2025

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	8 Desember 2025 December 8, 2025
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• SE, MAF, University of Melbourne (2002). • SE, MAF, University of Melbourne (2002).
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• PT Hino Motors Sales Indonesia (2019 – 2025). • PT Hino Motors Sales Indonesia (2019 – 2025).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. 0044/PRJ-I/HR-KP/DR/XII/2025 tanggal 08/12/2025. Board of Directors' Decree No. 0044/PRJ-I/HR-KP/DR/XII/2025 dated December 8, 2025.

oky Eljesandri

GM Keuangan
GM Finance

Jakarta, Indonesia

Menjabat sejak 2 Juli 2023
In office since July 2, 2023

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

36 tahun per 31 Desember 2025
36 years old as of December 31, 2025

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	16 Desember 2020 December 16, 2020
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Magister Bisnis Administrasi, Universitas Gadjah Mada (2023); • Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Indonesia (2011) • Master of Business Administration, Gadjah Mada University (2023); • Bachelor of Accountancy, Adventist University of Indonesia (2011)
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Manager Accounting, Finance and Tax, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2020-2023); • Senior Manager Accounting, Finance and Tax, PT Pusaka Jaya Palu Power (2017-2020); • Head of Finance and Accounting, PT Tunas Dinamika Prima (2016-2017). • Manager of Accounting, Finance, and Tax, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2020-2023); • Senior Manager of Accounting, Finance, and Tax, PT Pusaka Jaya Palu Power (2017-2020); • Head of Finance and Accounting, PT Tunas Dinamika Prima (2016-2017).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. 0048/PRJ-IV/HR-KP/LS/VI/2023 Board of Directors Decree No. 0048/PRJ-IV/HR-KP/LS/VI/2023

Muhammad Jasrif Teguh

GM Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance
GM Integrated Risk, Compliance & Quality Assurance

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia

Menjabat sejak Desember 2025
In office since December 2025

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

41 tahun per 31 Desember 2025
41 years old as of December 31, 2025

Bergabung di Perusahaan **Joining the Company**	:	2007
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Doktor (S3) Manajemen Stratejik - Universitas Brawijaya (2023); • S2 Manajemen Bisnis - Binus Business School (2018); • Profesi Apoteker UGM (2007); • S1 Jurusan Farmasi UGM (2006). • Doctorate in Strategic Management - Brawijaya University (2023); • Master of Business Management - Binus Business School (2018); • Pharmacy Profession - Gadjah Mada University (2007); • Bachelor of Pharmacy - Gadjah Mada University (2006).
Pengalaman Kerja **Employment History**	:	• Manager Strategi dan Manejemen Risiko Korporat PT Kimia Farma Tbk (Januari 2024 sd November 2025); • Manager Operation and Compliance Audit PT Kimia Farma Tbk (Januari 2021 s.d. Desember 2023); • Manager Operation PT Kimia Farma Apotek (2020). • Manager of Strategy and Corporate Risk Management, PT Kimia Farma Tbk (January 2024 to November 2025); • Manager of Operations and Compliance Audit, PT Kimia Farma Tbk (January 2021 to December 2023); • Manager of Operations, PT Kimia Farma Apotek (2020).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP. 1518/DIR-KFH/XI/2025 Board of Directors Decree No. KEP. 1518/DIR-KFH/XI/2025

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Kimia Farma Grup mencapai 9.838 orang, mengalami penurunan sebesar 2,87% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yaitu 10.129 orang. Penurunan jumlah karyawan tersebut dalam rangka penataan organisasi untuk meningkatkan produktivitas pegawai.

Profil demografi karyawan Kimia Farma Grup dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2025, Kimia Farma Group's total number of employees reached 9,838, a 2.87% decrease compared to 10,129 employees as of December 31, 2024. This reduction is part of an organizational restructuring to increase employee productivity.

The demographic profile of Kimia Farma Group employees can be seen in the following table and chart.

Pergerakan Jumlah Karyawan Kimia Farma Grup dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2021-2025
Kimia Farma Group Employees in the Last 5 (Five) Years 2021-2025

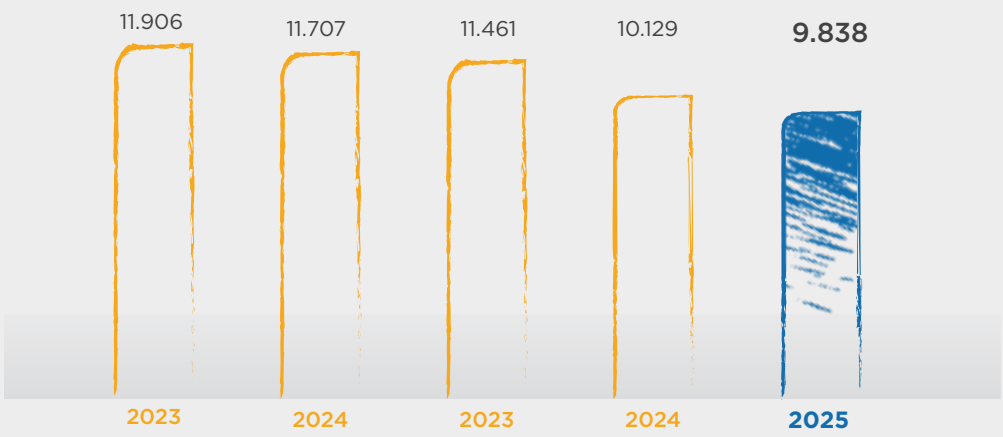

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics by Gender/Sex (person)

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Laki-Laki Male	4.418	44,91%	4.647	46%	(229)	(4,93)
Perempuan Female	5.420	55,09%	5.482	54%	(62)	(1,13)
Jumlah Total	**9.838**	**100,00%**	**10.129**	**100,00%**	**(291)**	**(2,87)**

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employee Demographics by Organization/Job Level (person)

Lavel Organisasi/ Jabatan Organization/ Job Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
General Manager	14	0	14	0,14%	19	5	24	0,24%	(10)	(41,67)
Manager	97	25	122	1,24%	110	26	136	1,34%	(14)	(10,29)
Asisten Manager	514	281	795	8,08%	543	318	861	8,50%	(66)	(7,67)
Supervisor	492	443	935	9,50%	528	503	1.031	10,18%	(96)	(9,31)
Pelaksana Implementer	3.301	4.671	7.972	81,03%	3.386	4.691	8.077	79,74%	(105)	(1,30)
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**(291)**	**(2,87)**

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
> 50 Tahun > 50 Years	525	315	840	8,54%	534	357	891	8,8%	(51)	(5,72)
41 - 50 Tahun 41 - 50 Years	1.006	618	1.624	16,51%	1.055	599	1.654	16,33%	(30)	(1,81)
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years	1.788	1.782	3.570	36,29%	1.705	1.557	3.262	32,2%	308	9,44
26 - 30 Tahun 26 - 30 Years	908	2.122	3.030	30,80%	1.067	2.363	3.430	33,86%	(400)	(11,66)
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years	191	583	774	7,87%	225	667	892	8,81%	(118)	(13,23)
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**(291)**	**(2,87)**

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate Degree	117	109	226	2,30%	103	70	173	1,71%	53	30,64
Apoteker Pharmacist	28	43	71	0,72%	51	79	130	1,28%	(59)	(45,38)
Sarjana (S1) Bachelor Degree	2.007	2.878	4.885	49,65%	2.036	2.930	4.966	49,03%	(81)	(1,63)
Diploma (D3) Diploma (D3)	809	1.614	2.423	24,63%	773	1.467	2.240	22,11%	183	8,17
SLTA Sederajat High School Equivalent	1.457	776	2.233	22,70%	1.623	997	2.620	25,87%	(387)	(14,77)
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**(291)**	**(2,87%)**

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.230	2.396	5.626	57,19%	3.406	2.540	5.946	58,7%	(320)	(5,38)
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	1.188	3.024	4.212	42,81%	1.180	3.003	4.183	41,3%	29	0,69
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**(291)**	**(2,87)**

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Penempatan dalam Kelompok Usaha (orang)
Employee Demographis by Placement in Business Group (person)

Kelompok Usaha Business Group	2025			
	L M	**P** F	**Jumlah** Amount	**Komposisi** Composition **(%)**
Entitas Induk Parent Entity (PT Kimia Farma (Persero) Tbk)	664	375	1.039	10,56
Entitas Anak Subsidiary				
PT Kimia Farma Apotek	1.621	3.643	5.264	53,51
PT Kimia Farma Trading & Distribution	914	358	1.272	12,93
PT Sinkona Indonesia Lestari	174	33	207	2,10
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	28	17	45	0,46
PT Phapros Tbk	806	470	1.276	12,97
PT Kimia Farma Diagnostika	211	524	735	7,47
Jumlah Total	**4.418**	**5.240**	**9.838**	**100,00**

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
L M	**P** F	**Jumlah** Amount	**Komposisi** Composition (%)	**Nominal** Nominal (3=1-2)	**Persentase** Percentage (%) (3/2)
717	525	1.242	12,26%	(203)	(16,34%)
1.685	3.614	5.299	52,32%	(35)	(0,66)
925	367	1.292	12,76%	(20)	(1,55)
165	35	200	1,97%	7	3,50
27	14	41	0,4%	4	9,76
847	468	1.315	12,98%	(39)	(2,97)
220	520	770	7,31%	(35)	(4,55)
4.586	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**(291)**	**(2,87)**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Kimia Farma senantiasa menjalankan berbagai jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan yang diselaraskan dengan kebutuhan Perusahaan. Terdapat beberapa jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi *leadership, managerial* dan fungsional/ *technical* atau bersifat *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang diadakan Perusahaan, di antaranya:

1. *Executive Development Program* yaitu program pengembangan untuk level Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Program pengembangan kepemimpinan dan talenta atau disebut dengan *Leadership Development Program* Kimia Farma (LDP-KF), terdiri dari *Leadership Development Program* (LDP) yang diberikan dalam beberapa tingkatan (Level), yaitu: BOD-1, BOD-2, BOD3 dan BOD-4;
3. *Capability Development Program*, diberikan dalam bentuk *Learning Focus Program*. Pengelolaan Program-program ini dilakukan dalam beberapa *Academy*, terdiri dari: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D dan *Busdev Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Support Function Academy* (SFA);
4. Management Development Program (MDP) merupakan program pengembangan pegawai, baik pegawai lama (yang masuk jalur *talent* dan akan dipromosikan) maupun *fresh graduate*. Program dalam bentuk: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), dan *Regional Trainee*.
5. Program-program pengembangan Learning Management System (LMS), yang meliputi: *e-Learning* dan *Knowledge Management System* (KMS), sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure*.
6. Program-program *learning and development* lainnya seperti: *certifications program*, *public training*, dan *courses*.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Kimia Farma consistently organizes various types of employee competency development and education programs on an ongoing basis that are aligned with the Company's needs. There are several types of educational programs and development of leadership, managerial and functional/technical or Soft Skill and Hard Skill competencies held by the Company, including:

1. Executive Development Program, namely development program for Board of Commissioners and Board of Directors level.
2. Leadership and talent development program or known as Kimia Farma's Leadership Development Program (LDP-KF), consists of the Leadership Development Program (LDP) which is given at several levels: BOD-1, BOD-2, BOD3 and BOD-4.
3. Capability Development Program, given in the form of Learning Focus Program. The management of these programs is carried out in several Academies, called the Professional Skill Academy (PSA), consisting of: Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Busdev Academy (RBA), Manufacture & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), Branch Management Academy (BMA), Support Function Academy (SFA).
4. Management Development Program (MDP) is development program for employees, both senior employees (who enter the talent path and will be promoted) and fresh graduates. The programs are in the form of: Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), and Regional Trainee.
5. Learning Management System (LMS) development programs, which include: e-Learning and Knowledge Management System (KMS), as part of the Learning Infrastructure development.
6. Other learning and development programs such as: certified programs, public training, courses.

Adapun rincian pelaksanaan program akademi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of 2025 academy program implementation are as follows:

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Direktur Director	Expert Talk Series #1, Expert Talk Series #2, Sertifikasi dan *Public Training* Certification and Public Training	Memperluas wawasan strategis dan *best practices* eksternal guna memperkaya pemikiran direksi dalam inovasi bisnis, dan penguatan tata kelola guna mendorong kinerja dan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Expanding strategic insights and external best practices to enrich the board's thinking on business innovation and strengthening governance to drive sustainable corporate performance and value.	10	5	15
General Manager	Expert Talk Series #1, Expert Talk Series #2, Expert Talk Manufacture, LDP BOD-1 Intuitive Decision Making Risk Agent Development and Readiness (RADAR)	Mengembangkan kapabilitas kepemimpinan strategis General Manager dalam pengambilan keputusan, eksekusi strategi, dan pengelolaan risiko untuk mendorong kinerja dan keberlanjutan bisnis. Developing the General Manager's strategic leadership capabilities in decision-making, strategy execution, and risk management to drive business performance and sustainability.	24	8	32
Manager	Expert Talk Series #1, Expert Talk Series #2, Expert Talk Manufacture, New Generation Empowerement Mentorship Program (NEW-GEM) Risk Agent Development and Readiness (RADAR) HR Certification	Mengembangkan kapabilitas manajerial dan kepemimpinan Manager dalam memimpin tim dan proses bisnis, memperkuat pengambilan keputusan berbasis risiko dan kepatuhan, serta menyiapkan *pipeline* pemimpin masa depan melalui pengayaan wawasan strategis, program *mentorship*, dan sertifikasi profesional. Developing Managers' managerial and leadership capabilities in leading teams and business processes, strengthening risk-based and compliance-based decision-making, and preparing a pipeline of future leaders through strategic insight development, mentorship programs, and professional certificatio	122	38	160
Asisten Manager Assistant Manager	Expert Talk Series #1, Expert Talk Series #2, Expert Talk Manufacture, Risk Agent Development and Readiness (RADAR) World Patient Safety Day, Workshop Formulation Winning Product Management Diklat Berjenjang BOD-3 BOD-3 Level Training Pengenalan AI di industri Farmasi Introduction to AI in the Pharmaceutical Industry	Memperkuat kesiapan Asisten Manager sebagai pemimpin operasional melalui peningkatan pemahaman risiko dan keselamatan, penguatan kompetensi teknis dan bisnis, serta pengembangan kepemimpinan berjenjang menuju level manajerial. Strengthening Assistant Managers' readiness as operational leaders by enhancing their understanding of risk and safety, strengthening technical and business competencies, and developing leadership skills toward managerial levels.	450	260	710

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Supervisor	Expert Talk Manufacture, World Patient Safety Day, Workshop Formulation Training of Trainer (ToT) Team Sales Produk Non Farma Training of Trainers (ToT) for Non-Pharmaceutical Product Sales Team Diklat Berjenjang BOD-4 BOD-4 Level Training Key Account Management (Managing Customer Relationship) Pengenalan AI di industri Farmasi Introduction of AI in the Pharmaceutical Industry Webinar Embracing Diversity, Empowering Ability Financial Glow Up	Mengembangkan kapabilitas kepemimpinan operasional Supervisor dalam mengelola tim pelaksana, memastikan mutu, keselamatan, dan kepatuhan proses kerja, serta meningkatkan efektivitas eksekusi bisnis dan layanan melalui penguatan kompetensi teknis, komersial, literasi digital, dan kesiapan peran kepemimpinan berjenjang. Developing Supervisors' operational leadership capabilities in managing implementation teams, ensuring quality, safety, and compliance with work processes, and improving the effectiveness of business and service execution through strengthening technical, commercial, digital literacy competencies, and readiness for multi-level leadership roles.	90	152	242
Pelaksana Implementer	Basic Territory Management Webinar update knowledge Medical Representative (MR) Farma & Non Farma (14 topik) Knowledge Update Webinar for Medical Representatives (MRs) in Pharmacy and Non-Pharmaceutical Industries (14 topics) Pengenalan AI di industri Farmasi Introduction to AI in the Pharmaceutical Industry Webinar Embracing Diversity, Empowering Ability Financial Glow Up	Meningkatkan kompetensi dasar dan efektivitas kerja Pelaksana dalam menjalankan peran operasional dan penjualan, memperkuat pemahaman produk dan wilayah kerja, serta membangun literasi digital, inklusivitas, dan keuangan pribadi untuk mendukung produktivitas, kepatuhan, dan kinerja berkelanjutan. Improve the basic competencies and effectiveness of the Executor's work in carrying out operational and sales roles, strengthen understanding of products and work areas, and build digital literacy, inclusivity, and personal finance to support productivity, compliance, and sustainable performance.	110	264	374

	Realisasi 2025 (Rp-juta) 2025 Realization (Rp-million)	Realisasi 2024 (Rp-juta) 2024 Realization (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2025-2024		Anggaran 2025 2025 Budget	Penyerapan Anggaran 2025 2025 Budget Absorption
			Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	%		(%)
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3/2)	(4)	
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	873	1.476	(603)	(40%)	5.500	0,16%

Adapun data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

The data on the costs of Kimia Farma's competency development for 2023-2025 are as follows:

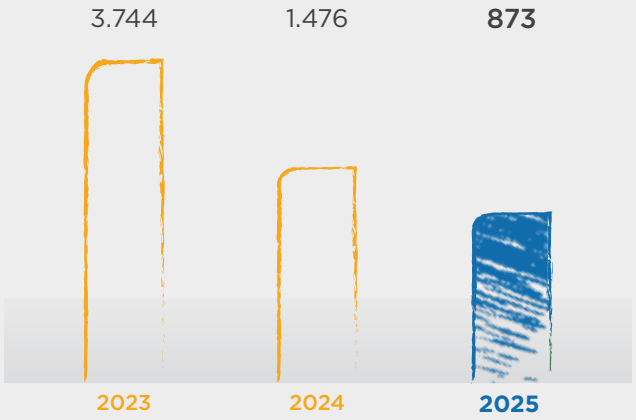

Kimia Farma menyadari bahwa salah satu wujud komitmen terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia terletak pada seberapa besar investasi yang dikeluarkan perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Kimia Farma telah melakukan investasi sebesar Rp873 juta untuk program pengembangan kompetensi karyawan. Jika dibandingkan dengan target anggaran, realisasi investasi program pengembangan karyawan tahun 2025 mampu menyerap 0,16% atau mengalami penurunan 40,86% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena program pengembangan kompetensi karyawan tahun 2025 menunjukkan tingkat penyerapan yang lebih selektif dan efisien. Penyesuaian ini terjadi sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam menjaga efektivitas biaya (*cost effectiveness*) tanpa mengurangi kualitas dan relevansi pembelajaran.

Kimia Farma recognizes that one manifestation of its commitment to human capital management and development lies in the company's investment. As of December 31, 2025, Kimia Farma has invested Rp873 million in employee competency development programs. Compared to the budget target, the actual investment in employee development programs in 2025 was only 0.16%, a 40.86% decrease compared to the previous year. This was due to a more selective and efficient absorption rate in the 2025 employee competency development program. This adjustment was made as part of the company's strategy to maintain cost-effectiveness without compromising the quality and relevance of learning.

Efisiensi tersebut dicapai melalui berbagai inisiatif, antara lain:

1. Optimalisasi penggunaan pemateri internal (*subject matter experts*) dari dalam grup Kimia Farma sebagai bagian dari *knowledge sharing* dan penguatan kapabilitas internal.
2. Penerapan pendekatan *blended learning* dan *in-house* program, sehingga mampu menekan biaya vendor eksternal dan biaya operasional pelatihan.
3. Penajaman prioritas program pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan, transformasi bisnis, serta kesiapan talenta pada posisi-posisi kritikal.

Melalui pendekatan tersebut, Kimia Farma tetap memastikan bahwa program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan pada tahun 2025 tetap dapat memberikan nilai tambah nyata bagi peningkatan kapabilitas karyawan, sekaligus mendukung agenda strategis dan keberlanjutan kinerja perusahaan.

This efficiency was achieved through various initiatives, including:

1. Optimizing the use of internal subject matter experts from within Kimia Farma group as part of knowledge sharing and strengthening internal capabilities.
2. Implementing a blended learning approach and in-house programs, thereby reducing external vendor costs and training operational costs.
3. Sharpening the priorities of learning programs to align with the company's strategic needs, business transformation, and talent readiness for critical positions.

Through this approach, Kimia Farma continues to ensure that the competency development program carried out in 2025 will continue to provide tangible added value for improving employee capabilities, while supporting the company's strategic agenda and sustainable performance.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of Shareholders

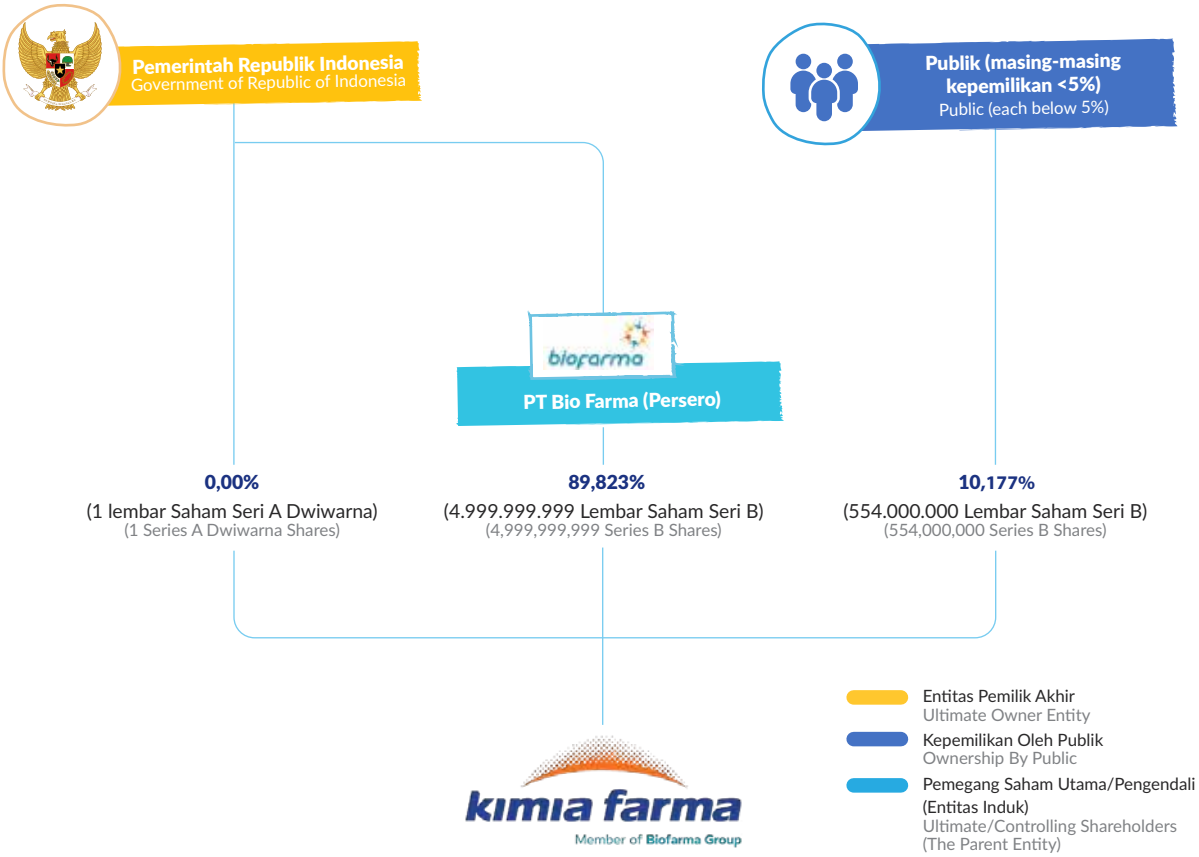

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan Saham Kimia Farma
Kimia Farma Share Ownership

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham** (lembar) Number of shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** (%) Ownership Percentage (%)
				Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp100/share		
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares						
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0,000%	1	100	0,000%
Saham Seri B Biasa Series B Ordinary Shares						
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more						
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership Less Than 5%						
Manajemen dan Karyawan Management and Employee	4.044.300	404.430.000	0,073%	4.044.300	404.430.000	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	562.540.807	56.254.080.700	10,105%	562.544.107	56.254.410.700	10,105%
Jumlah Total	**5.566.585.107**	**556.658.510.700**	**100,000%**	**5.566.588.407**	**556.658.840.700**	**100,000%**

Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma Shareholders Composition as of December 31, 2025

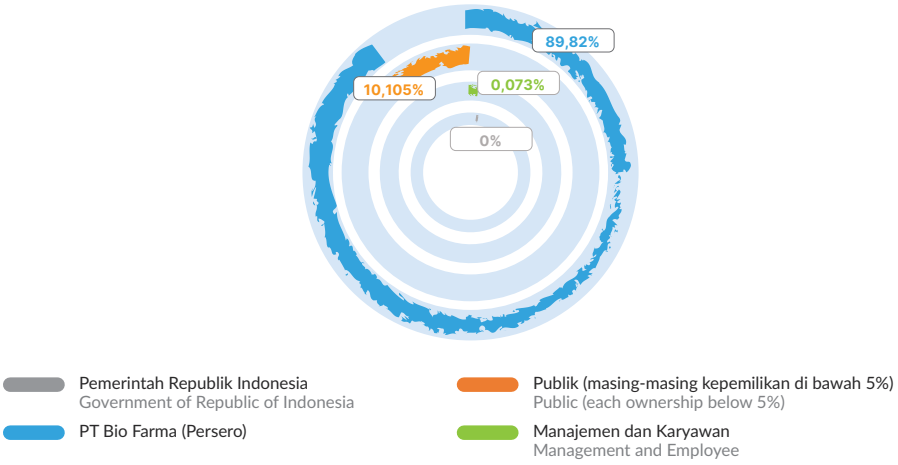

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

20 TOP SHAREHOLDERS

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 1 Januari 2025
Kimia Farma 20 Top Shareholders as of January 1, 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Bio Farma (Persero)	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.999.999.999	89,823
2	PT Asabri (Persero) - Dapen	Dana Pensiun Pension Fund	131.040.000	2,35
3	PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	Dana Pensiun Pension Fund	75.401.600	1,35
4	Abdurahman Said Bajened	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	42.177.100	0,76
5	PT Asabri (Persero) - Dapen Tni	Dana Pensiun Pension Fund	40.100.000	0,72
6	PT Kimia Farma (Persero) Tbk ESOP	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.044.300	0,07
7	Emco Xii	Reksadana Mutual Funds	3.885.000	0,07
8	Po Susanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.904.500	0,05
9	Ferdinan Dwikoraja Purba	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.496.800	0,04
10	Lo Julie Al.Berlianti	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.300.000	0,04
11	Reksa Dana Aurora Smc Equity	Reksadana Mutual Funds	2.241.700	0,04
12	Aan Lesmana	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.240.000	0,04
13	Suryasin	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.134.500	0,04

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 1 Januari 2025
Kimia Farma 20 Top Shareholders as of January 1, 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
14	Melawaty	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.020.000	0,04
15	Bun Hui	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.983.600	0,04
16	Adicipta Saputra	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.861.900	0,03
17	Tahir	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.687.400	0,03
18	Hartanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.606.800	0,03
19	Ko Cin Cin	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.500.000	0,03
20	Robinson Sitepu	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.500.000	0,03

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 31 Desember 2025
Kimia Farma 20 Top Shareholders As of December 31, 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Bio Farma (Persero)	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.999.999.999	89,82
2	PT Asabri (Persero) - Dapen	Dana Pensiun Pension Fund	131.040.000	2,35
3	PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	Dana Pensiun Pension Fund	75.401.600	1,35
4	Abdurahman Said Bajened	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	42.177.100	0,76
5	PT Asabri (Persero) - Dapen Tni	Dana Pensiun Pension Fund	40.100.000	0,72
6	Iwan Pelani	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	7.058.900	0,13
7	PT Kimia Farma (Persero) Tbk ESOP	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.044.300	0,07
8	Manoj Pitamber Nanwani	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.850.000	0,05
9	Manoj Pitamber Nanwani	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.269.700	0,04
10	Melawaty	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.250.000	0,04
11	Reksa Dana Aurora SMC Equity	Reksadana Mutual Funds	2.241.700	0,04

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 31 Desember 2025
Kimia Farma 20 Top Shareholders As of December 31, 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
12	Tintin Lesmana	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.240.000	0,04
13	Suryasin	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.134.500	0,04
14	Lo Julie Al.Berlianti	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.100.000	0,04
15	Alvin Hartanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.871.100	0,03
16	Adicipta Saputra	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.861.900	0,03
17	Tahir	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.687.400	0,03
18	Hartanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.608.400	0,03
19	Ko Cin Cin	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.500.000	0,03
20	Robinson Sitepu	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.500.000	0,03

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP > 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	90,025%	4.999.999.999	89,823%

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP < 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Jumlah Saham** (lembar) Number of Shares (share)	**Persentase Kepemilikan** (%) Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** (lembar) Number of Shares (share)	**Persentase Kepemilikan** (%) Ownership Percentage (%)
Manajemen dan Karyawan Employee and Management	526	4.130.700	0,073%	526	4.044.300	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	26.277	549.869.300	10,178%	24.644	562.544.107	10,105%

Fituno
kimia farma

KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) OLEH DIREKSI, DEWAN KOMISARIS

Share Ownership by Board of Commissioners, Board of Directors (directly and indirectly)

Pemegang Saham Shareholders	**Jabatan** Position	**1 Januari 2025** January 1, 2025			
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	
		Jumlah Saham (lembar saham) Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar saham)** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Ownership Percentage (%)
Direksi Board of Directors					
Djagad Prakasa Dwialam	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Willy Meridian	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	-	-	-	-
Hanadi Setiarto	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	-
Disril Revolin Putra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director			-	-
Hadi Kardoko	Direktur Produksi & Supply Chain Production & Supply Chain Director	-	-	-	-
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan Portfolio, Products and Services Director	-	-	-	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Stefan Looho	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
Diah Kusumawardani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Suprianto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Sumarjati Arjoso	Komisaris Commissioner	-	-	-	-

	31 Desember 2025 December 31, 2025			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar saham) Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar saham)** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Ownership Percentage (%)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Kimia Farma oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Compliance with Kimia Farma share transaction reporting by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the fulfillment of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies can be seen in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN SAHAM

Information on Share Ownership by Ownership Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status

Details of Kimia Farma Shareholders Composition by Status

Pemegang Saham Shareholders	**1 Januari 2025** January 1, 2025			**31 Desember 2025** December 31, 2025		
	Jumlah Pemilik Number of Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Number of Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemilik** Number of Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Number of Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik Domestic Investors						
Ritel Domestik **Domestic Retail**						
Publik Perorangan Individual Public	26.169	301.355.264	5,41%	24.545	305.114.564	5,48%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total Domestic Retail	26.169	301.355.264	5,41%	24.545	305.114.564	5,48%
Institusi Domestik **Domestic Institution**						
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	1	0,00%	1	1	0,00%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	36	5.006.374.761	89,94%	30	5.006.190.461	89,93%
Lembaga Pemerintah Government Institution	0	0	0	0	0	0
Reksa Dana Mutual Fund	4	6.810.100	0,12%	1	2.241.700	0,04%
Asuransi Insurance	3	1.549.400	0,03%	1	989.000	0,02%

Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status
Details of Kimia Farma Shareholders Composition by Status

Pemegang Saham Shareholders	**1 Januari 2025** January 1, 2025			**31 Desember 2025** December 31, 2025		
	Jumlah Pemilik Number of Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Number of Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemilik** Number of Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Number of Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Ownership Percentage (%)
Dana Pensiun Pension Fund	10	247.217.200	4,44%	7	247.145.600	4,44%
Yayasan Foundation	1	295.900	0,01%	5	420.600	0,01%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total Domestic Institution	55	5.262.247.362	94,54%	45	5.256.987.362	94,44%
Jumlah Pemodal Domestik Total Domestic Investors	26.224	5.563.602.626	99,95%	24.590	5.562.101.926	99,92%
Pemodal Asing Foreign Investors						
Ritel Asing Foreign Retail						
Perorangan Individual	36	534.200	0,01%	37	709.200	0,01%
Institusi Asing Foreign Institution						
Badan Usaha Business Entity	20	2.448.281	0,04%	18	3.777.281	0,07%
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investors	56	2.982.481	0,05%	55	4.486.481	0,08%
Jumlah Total	**26.280**	**5.566.585.107**	**100,00%**	**24.645**	**5.566.588.407**	**100,00%**

Persentase Kepemilikan Saham Kimia Farma Terakhir Berdasarkan Status Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2020-2025
Percentage of Kimia Farma Share Ownership by Status in Last 5 (Five) Years 2020-2025

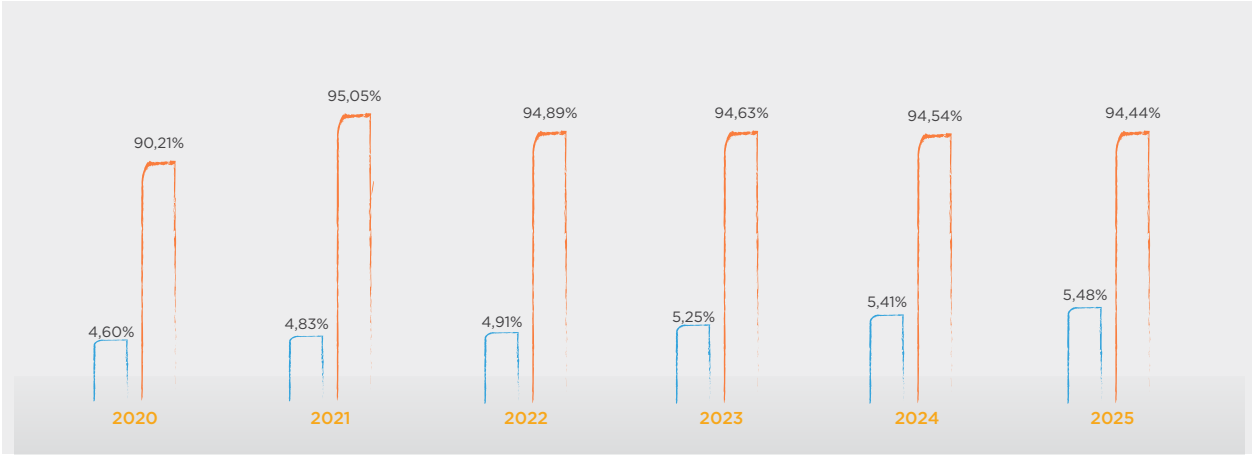

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

Information on Major/Controlling Shareholders Up to Ultimate End-Owner

Entitas pemilik akhir Kimia Farma adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki saham Kimia Farma secara langsung sebanyak 1 Saham Seri A Dwiwarna, serta kepemilikan tidak langsung melalui PT Bio Farma (Persero) sebesar 89,82%. Kebijakan Saham Seri A Dwiwarna (Saham Preferen) ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai langkah strategis untuk membentuk *Holding* BUMN Farmasi dalam rangka mendorong BUMN memberikan kontribusi yang lebih bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya, sesuai Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

The ultimate end-owner of Kimia Farma is the Government of the Republic of Indonesia, which directly owns Kimia Farma shares of 1 Series A Dwiwarna share, as well as indirect ownership through PT Bio Farma (Persero) of 89.82%. The Series A Dwiwarna Share Policy (Preferred Stock) was pursued by the Government of the Republic of Indonesia as a strategic step to establish a Pharmaceutical SOE Holding in order to encourage SOEs to make a greater contribution to the development of national economy in general and state revenues in particular, in accordance with Law no. 19 of 2003 concerning SOE.

Kendati demikian, Kimia Farma sebagai perusahaan publik juga berkewajiban untuk memberi penghormatan kepada hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undangundang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Perusahaan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nevertheless, Kimia Farma as a public company is also obliged to respect the rights of all shareholders without exception, including minority shareholders, as stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and laws and regulations in the capital market sector. The Company also has an Articles of Association which include the rights and powers of shareholders, particularly in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; maka Kuasa Entitas Pemilik Akhir Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In accordance with the Government Regulation no. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authorities of the Finance Minister in Persero Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises; then the Proxy of the Company's Ultimate Parent Entity is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma
Brief Profile of Major/Controlling Shareholders/Parent Entity of Kimia Farma

Nama Perusahaan Company Name	:	PT Bio Farma (Persero)
Akta Pendirian Deed of Establishment	:	5 Maret 1998 March 5, 1998
Cikal Bakal Pendirian Beginning of Establishment	:	1890 (Parcvaccinogène, atau Lembaga Pengembangan Vaksin Negara, milik Belanda) 1890 (Parcvaccinogène, or National Vaccine Development Institute, owned by the Netherlands)
Status Status	:	Perseroan Terbatas (PT), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT), State-Owned Enterprises (SOE)
Maksud dan Tujuan Purposes and Objectives	:	Melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi, dan alat kesehatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas. Conducting business in research, development, production and marketing of biological products, pharmaceutical products and medical devices, as well as optimizing the utilization of company-owned resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits in order to increase corporate value by applying the principles of a limited liability company

Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma Brief Profile of Major/Controlling Shareholders/Parent Entity of Kimia Farma		
Kegiatan Usaha Business Activities	:	• Aktivitas Perusahaan *Holding*; • Industri Bahan Farmasi untuk Manusia; • Industri Produk Farmasi untuk Manusia; • Industri Produk Farmasi untuk Hewan; • Industri Bahan Farmasi untuk Hewan; • Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101; • Industri kosmetik Untuk Manusia termasuk Pasta Gigi; • Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi; • Industri Peralatan Iradiasi/Sinar X, Perlengkapan dan Sejenisnya; • Industri Produksi Radioisotop; • Industri Alat laboratorium Klinis dari Kaca; • Industri Alat-Alat Laboratorium Non Klinis, Farmasi, dan Kesehatan dari Kaca; • Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia; • Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Hewan; • Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia; • Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Hewan; • Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia; • Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan; • Perdagangan Besar Bahan Baku Obat Tradisional untuk Manusia dan Hewan; • Perdagangan Besar Zat Radioaktif dan Pembangkit Listrik Radiasi Pengion; • Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi; • Aktivitas Desain Produk Kesehatan, Kosmetik, dan Perlengkapan Laboratorium; • Jasa Pengujian Laboratorium; • Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial • Holding Company Activities; • Human Pharmaceutical Materials Industry; • Human Pharmaceutical Products Industry; • Animal Pharmaceutical Products Industry; • Animal Pharmaceutical Materials Industry; • Medical Device Industry in Subcategory 2101; • Human Cosmetics Industry, including Toothpaste; • Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry; • Irradiation/X-Ray Equipment, Supplies, and Similar Equipment Industry; • Radioisotope Production Industry; • Glass Clinical Laboratory Equipment Industry; • Glass Non-Clinical Laboratory, Pharmaceutical, and Health Equipment Industry; • Wholesale of Human Pharmaceutical Drugs; • Wholesale of Animal Pharmaceutical Drugs; • Wholesale of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Devices for Humans; • Wholesale of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Devices for Veterinary Use; • Wholesale of Cosmetics for Humans; • Wholesale of Pharmaceutical Ingredients for Humans and Animals; • Wholesale of Raw Materials for Traditional Medicines for Humans and Animals; • Wholesale of Radioactive Substances and Ionizing Radiation Power Plants; • Biotechnology Research and Development; • Design Activities for Health Products, Cosmetics, and Laboratory Equipment; • Laboratory Testing Services; • Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Pemerintah Indonesia, 100,00% Government of Indonesia, 100.00%
Entitas Anak Subsidiaries	:	• PT Kimia Farma (Persero) Tbk • PT Indofarma Tbk • PT Inuki (Persero)

Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma Brief Profile of Major/Controlling Shareholders/Parent Entity of Kimia Farma	
Alamat Address	: **Kantor Pusat** Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia Telp : +62 22 2033755 Faks : +62 22 2041306 Email : mail@biofarma.co.id Situs Web : www.biofarma.co.id Call Center : 1500810 **Head Office** Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia Phone: +62 22 2033755 Faks: +62 22 2041306 Email: mail@biofarma.co.id Website: www.biofarma.co.id Blog: www.infoimunisasi.com Call Center: 1500810
Manajemen Management	: Dewan Komisaris • Komisaris Utama & Komisaris Independen: Tugas Ratmono • Komisaris Independen : Batara Imanuel Sirait • Komisaris Independen : Nizar Yamanie • Komisaris : Roni Dwi Susanto • Komisaris : Didik Kusnaini • Komisaris : Relly Reagen • Komisaris : Pritta Basuki Direksi • Direktur Utama : Shadiq Akasya • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : I.G.N Suharta Wijaya • Direktur Human Capital : Iin Susanti • Direktur Riset dan Pengembangan : Yuliana Indriati • Direktur Produksi & Supply Chain : Sri Harsi Teteki • Direktur Sales : Kamelia Faisal Board of Commissioners • President and Independent Commissioner: Tugas Ratmono • Independent Commissioner: Batara Imanuel Sirait • Independent Commissioner: Nizar Yamanie • Commissioner: Roni Dwi Susanto • Commissioner: Didik Kusnaini • Commissioner: Relly Reagen • Commissioner: Pritta Basuki Board of Directors • President Director: Shadiq Akasya • Director of Finance and Risk Management: I.G.N. Suharta Wijaya • Director of Human Capital: Iin Susanti • Director of Research and Development: Yuliana Indriati • Director of Production & Supply Chain: Sri Harsi Teteki • Director of Sales: Kamelia Faisal

DAFTAR PERUSAHAAN ANAK, PERUSAHAAN CUCU DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

List of Subsidiaries, Sub-Subsidiaries, and/or Associated Companies

Hingga 31 Desember 2025, Kimia Farma memiliki 8 (delapan) Entitas Anak dengan komposisi 5 (lima) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung serta 3 (tiga) Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung. Berikut adalah informasi tentang Entitas Anak Kimia Farma:

As of December 31, 2025, Kimia Farma has eight subsidiaries, consisting of five directly owned subsidiaries and three indirectly owned subsidiaries. The following is information about Kimia Farma's subsidiaries:

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Apotek Ritel Retail Pharmacy	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. : (021) 3857245 Email : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Distribusi Obat-obatan Medicine Distribution	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. : (021) 3456959 Fax. : (021) 3521054 Email : kftd@kftd.co.id
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Pabrik Kina Quinine Factory	Jl. Raya Ciater Subang KM 171, Subang - Jawa Barat 41281 Telp. : (022) 2502852 Fax. : (022) 2531608 Email : info@sinkonaindonesia.com
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Pabrik Bahan Baku Obatobatan (BBO) Active Pharmaceutical Ingredient (API) Factory	Jl. Angsana Raya Blok A 006 –01 Delta Silicon 1 Lippo Cikarang Jawa Barat 17530 Telp. : (021) 89916857 Email: kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id
PT Phapros Tbk (PEHA)	Pabrik Obat-obatan Medicine Plant	Menara Rajawali, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No.5 Kuningan, Jakarta 12950 Telp. : (021) 5276263/64 Fax. : (021) 5209381 Email : corporate@phapros.co.id

Tahun Berdiri Year of Establishment	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan** Year of Equity Participation by the Company	**Kepemilikan oleh Perusahaan** (%) Ownership by Company (%)		**Jumlah Aset** (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		**Status Operasi** Operating Status
			2025	**2024**	**2025**	**2024**	
2003	2003	2003	59,99%	59,99%	2.249.399	2.469.259	Beroperasi Operating
2003	2003	2003	99,99%	99,99%	2.173.405	2.300.916	Beroperasi Operating
1986	1991	1991	51,00%	51,00%	214.834	240.337	Beroperasi Operating
2016	2018	2018	80,67%	80,67%	163.133	115.537	Beroperasi Operating
1954	1956	2019	56,77%	56,77%	1.387.692	1.430.039	Beroperasi Operating

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Laboratorium Medis dan Klinik Kesehatan Medical Laboratory and Health Clinic	Graha APIC Jl. Talang Betutu No. 5 Jakarta Pusat – 10230 Telp. : (021) 2308006 Email : corcom@labkimiafarma.co.id
PT Lucas Djaja	Manufaktur Farmasi Pharmaceutical Manufacturing	Jl. Ciwastra RT 07 Rw 06, Kel. Margasari, Kec. Buahbatu, Bandung 40286 Telp. : (022) 7562 974 Email : business@lucaspharmaceutical.co.id
PT Marin Liza Farmasi	Manufaktur Farmasi Pharmaceutical Manufacturing	Jl. Terusan Kiaracondong No.43, Kec. Buahbatu, Bandung 40287 Telp. : (022) 7506 821 Email : business@lucaspharmaceutical.co.id

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN LANGSUNG

PT KIMIA FARMA APOTEK (KFA)

PT Kimia Farma Apotek (KFA) berdiri pada 4 Januari 2003 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 6 Tahun 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 1 Mei 2003. Pada awal pendiriannya, Perseroan bergerak di bidang usaha apotek, pembuatan dan peracikan obat, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, serta pelayanan informasi perbekalan farmasi dengan jaringan nasional. Seiring perkembangan usaha, Perseroan beberapa kali melakukan perubahan Anggaran Dasar, terakhir melalui Akta Nomor 43 tanggal 27 Desember 2022 yang menetapkan perubahan status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing (PT PMA).

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan penyesuaian Maksud dan Tujuan usaha berdasarkan Akta Nomor 30 tanggal 20 Januari 2024, yang mencakup kegiatan perdagangan eceran farmasi dan alat kesehatan, optik, layanan klinik dan rumah sakit, pelayanan kesehatan manusia dan hewan, pendidikan, informasi dan komunikasi, serta pergudangan dan penyimpanan.

Secara historis, KFA berakar dari berdirinya perusahaan farmasi pertama di Indonesia pada tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. yang kemudian dinasionalisasi dan resmi menjadi PT Kimia Farma (Persero) pada 16 Agustus 1971. Hingga tahun 2002, kegiatan apotek masih berada di bawah PT Kimia Farma (Persero) Tbk, sebelum akhirnya dilakukan

BRIEF INFORMATION ON DIRECT SUBSIDIARIES

PT KIMIA FARMA APOTEK (KFA)

PT Kimia Farma Apotek (KFA) was established on January 4, 2003, based on Deed of Establishment Number 6 of 2003, drawn up before Notary Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 1, 2003. Initially, the Company was engaged in the pharmacy business, drug manufacturing and compounding, procurement, storage, distribution, and information services for pharmaceutical supplies, with a national network. As its business expanded, the Company amended its Articles of Association several times, most recently through Deed Number 43 dated December 27, 2022, which changed its status from a Domestic Investment Company (PMDN) to a Foreign Investment Limited Liability Company (PT PMA).

In 2024, the Company once more adjusted its business objectives and purposes based on Deed Number 30 dated January 20, 2024, which includes retail trading of pharmaceuticals and medical devices, optical services, clinical and hospital services, human and animal health services, education, information and communication, and warehousing and storage.

Historically, KFA traces its roots back to the founding of the first pharmaceutical company in Indonesia in 1817 under the name NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., which was later nationalized and officially became PT Kimia Farma (Persero) on August 16, 1971. Until 2002, pharmacy operations were still under PT Kimia Farma (Persero) Tbk, before a spin-off in 2003,

Tahun Berdiri Year of Establishment	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan** Year of Equity Participation by the Company	**Kepemilikan oleh Perusahaan** (%) Ownership by Company (%)		**Jumlah Aset** (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		**Status Operasi** Operating Status
			2025	**2024**	**2025**	**2024**	
2008	2008	2008	99,99%	99,99%	432.784	434.451	Beroperasi Operating
1968	1968	2019	90,22%	90,22%	289.398	309.484	Beroperasi Operating
1973	1973	2019	99,00%	99,00%	91.581	84.259	Beroperasi Operating

pemisahan unit usaha (*spin-off*) pada tahun 2003 sehingga terbentuk PT Kimia Farma Apotek sebagai entitas mandiri yang berfokus pada ritel farmasi.

Dalam rangka memperkuat posisi sebagai penyedia layanan kesehatan terintegrasi, KFA mendirikan PT Kimia Farma Diagnostika pada tahun 2008 untuk mengembangkan layanan klinik dan laboratorium medis. Selanjutnya, melalui kerja sama strategis dengan Indonesia Investment Authority (INA) dan Silk Road Fund (SRF), KFA menjalankan proses *unlock value* yang ditandai dengan masuknya PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited sebagai pemegang saham pada tahun 2022. Investasi ini ditujukan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan percepatan pengembangan usaha melalui penerapan *New Business Model with Digitalization*, termasuk strategi *omni-channel*, integrasi jaringan apotek–klinik–laboratorium, serta penguatan kanal digital.

Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan, penguatan tata kelola perusahaan, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan nasional.

Hingga 31 Desember 2025, PT Kimia Farma Apotek mengelola jaringan layanan kesehatan yang luas dengan 1.050 apotek, 386 klinik kesehatan, 65 laboratorium medis, serta didukung oleh aplikasi digital Kimia Farma Mobile, dan terus memperkuat perannya sebagai perusahaan layanan kesehatan terintegrasi terkemuka dalam menyediakan solusi kesehatan masyarakat Indonesia secara holistik dan berkelanjutan.

establishing PT Kimia Farma Apotek as an independent entity focused on pharmaceutical retail.

To strengthen its position as an integrated healthcare provider, KFA established PT Kimia Farma Diagnostika in 2008 to develop clinical and medical laboratory services. Furthermore, through a strategic partnership with the Indonesia Investment Authority (INA) and the Silk Road Fund (SRF), KFA is undertaking a value unlock process marked by the entry of PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited as shareholders in 2022. This investment is intended to support working capital needs and accelerate business development through the implementation of a New Business Model with Digitalization, including an omni-channel strategy, the integration of pharmacy-clinic-laboratory networks, and the strengthening of digital channels.

This commitment is realized through continuous innovation, improved service quality, strengthened corporate governance, and the creation of long-term value for all national stakeholders.

As of December 31, 2025, PT Kimia Farma Apotek manages an extensive healthcare network of 1,050 pharmacies, 386 health clinics, and 65 medical laboratories, supported by Kimia Farma Mobile digital application. It continues to strengthen its role as a leading integrated healthcare company providing holistic and sustainable healthcare solutions for the Indonesian public.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Apotek (KFA) per 31 Desember 2025
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Apotek (KFA) as of December 31, 2025

Nama Perusahaan Name of Company	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
PT Kimia Farma Tbk	59,99%
PT Akar Investasi Indonesia	20%
CIZJ Limited	20%
Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma Kimia Farma Family Welfare Foundation	0,01%

Manajemen Kunci PT Kimia Farma Apotek (KFA) per 31 Desember 2025
PT Kimia Farma Apotek (KFA) Key Management As of December 31, 2025

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Mira Dyah Wahyuni
Plt. Direktur Utama Acting President Director	Junus Koswara
Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Junus Koswara
Direktur Keuangan, Management Risiko, dan SDM Finance, Risk Management and HC Director	Dadan Ramdhani
Plt. Direktur Merchandising Acting Merchandising Director	Junus Koswara

PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION (KFTD)

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) merupakan anak perusahaan dari PT Kimia Farma Tbk yang bergerak di bidang usaha distribusi dan perdagangan produk-produk kesehatan dan produk lainnya. Dengan kekuatan 45 Cabang yang tersebar di 38 Provinsi dan 511 Kabupaten/Kota di Indonesia, KFTD terus memberikan layanan terbaik dan dapat diandalkan untuk seluruh Pelanggan, baik kepada saluran medis, saluran non medis, maupun institusi pemerintah.

Sebagai penyedia jasa layanan distribusi, KFTD telah menyalurkan berbagai produk kesehatan meliputi obat etikal, obat generik, obat OTC (*Over The Counter*), kosmetik, alat kesehatan, serta produk rantai dingin (*cold chain product*) dari beragam prinsipal yang telah bekerja sama. KFTD menyalurkan produk-produk tersebut ke lebih dari 30.000 pelanggan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yang terdiri dari apotek, rumah sakit, klinik, toko obat, supermarket, pasar tradisional, pasar modern, hingga institusi kesehatan pemerintah.

PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION (KFTD)

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, engaged in the distribution and trading of health products and other products. With 45 branches across 38 provinces and 511 regencies/cities in Indonesia, KFTD continues to provide the best and most reliable service to all customers, including medical, non-medical, and government institutions.

As a distribution service provider, KFTD distributes a variety of health products, including ethical drugs, generic drugs, over-the-counter (OTC) drugs, cosmetics, medical devices, and cold chain products from various partner principals. KFTD distributes these products to more than 30,000 customers throughout Indonesia, including pharmacies, hospitals, clinics, drug stores, supermarkets, traditional markets, modern markets, and government healthcare institutions

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) per 31 Desember 2025
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) As of December 31, 2025

Nama Perusahaan Name of Company	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
PT Kimia Farma Tbk.	99,9%
PT Kimia Farma Apotek	0,01%

Manajemen Kunci PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) per 31 Desember 2025
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Key Management as of December 31, 2025

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Azhar Jaya
Komisaris Independen Independent Commissioner	I Wayan Subagia
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ichwanul Muslimin
Plt. Direktur Utama Acting President Director	Tomy Faisal
Direktur Operasional Operational Director	Tomy Faisal
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Finance, Risk Management & HC Director	Soni Odang Sonjaya
Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Mia Fawzia

PT SINKONA INDONESIA LESTARI (SIL)

PT Sinkona Indonesia Lestari didirikan pada tanggal 25 Oktober 1986 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 yang dibuat oleh notaris Irene Ratnaningsih, SH. Selaku Notaris Pengganti Komar Andasasmita, dan telah disetujui serta disahkan dalam Surat Keputusan Kementerian Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-5174HT01.01TH87.- pada tanggal 15 Agustus 1987 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tertanggal 30 Oktober 1987.

Diresmikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1991. Pabrik PT Sinkona Indonesia Lestari berlokasi di dalam area sekitar perkebunan Teh yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara 1, merupakan Pabrik Kina satu-satunya di Indonesia yang masih beridiri dan eksis hingga sekarang.

PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) adalah perusahaan yang memproduksi garam kina dan turunannya, serta *essential oil* yang merupakan perusahaan yang dimiliki secara bersama oleh dua BUMN besar Indonesia yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Perkebunan Nusantara 1.

PT SINKONA INDONESIA LESTARI (SIL)

PT Sinkona Indonesia Lestari was established on October 25, 1986 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 33 made by notary Irene Ratnaningsih, SH. As Notary Substitute for Komar Andasasmita, and has been approved and ratified in the Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-5174HT01.01TH87.- on August 15, 1987 and the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1987.

Inaugurated by the Minister of Health of the Republic of Indonesia on August 31, 1991. The plant of PT Sinkona Indonesia Lestari is located within the area of a tea plantation owned by PT Perkebunan Nusantara 1, is the only Quinine plant in Indonesia that still stands and exists today.

PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) is a company that produces quinine salt and its derivatives, as well as essential oils. It is a company jointly owned by two major Indonesian state-owned enterprises, namely PT Kimia Farma, Tbk and PT Perkebunan Nusantara 1.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) per 31 Desember 2025
Shareholding Composition of PT Sinkona Indonesia Lestari (sil) As of December 31, 2025

Nama Perusahaan Name of Company	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
PT Kimia Farma Tbk	51%
PT Perkebunan Nusantara 1	49%

Manajemen Kunci PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) per 31 Desember 2025
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Key Management as of December 31, 2025

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Grace Rosalyn Octavianus
Komisaris Commissioner	Susan Gracia Arpan
Direktur Utama President Director	Wisnu Sucahyo
Direktur Director	Setia Permana

PT KIMIA FARMA SUNGWUN PHARMACOPIA (KFSP)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) didirikan pada 25 Januari 2016 dan merupakan pabrik bahan baku farmasi pertama di Indonesia. Merupakan kerja sama dengan skema *joint venture* antara PT Kimia Farma Tbk dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia sebagai perwakilan dari Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd dari Korea Selatan.

Pada 10 Oktober 2016, telah dilakukan *groundbreaking* oleh Menteri Kesehatan RI, Kepala Badan Pom RI, Ketua Komisi IX DPR RI, President Director Sungwung Pharmacopia, Co., Ltd dan Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk sebagai pertanda dimulainya proses pembangunan pabrik bahan baku obat ini.

Maksud dan tujuan KFSP adalah berusaha di bidang industri kimia, dengan mendirikan pabrik bahan baku obat secara berkelanjutan dengan produk awal bahan baku obat dan *high function chemical*. Berdomisili di Lippo Cikarang, Bekasi Jawa Barat, KFSP telah memproduksi 14 (empat belas) item bahan baku obat aktif yaitu Clopidogrel Bisulfat, Amlodipine, Candersartan Cilexetil, Atorvastatin Calcium, Simvastatin, Rosuvastatin, Entecavir, Efavirenz, Lamivudine, Zidovudine, Tenofovir, PVP Idone, Attapulgite, dan Gefitinib.

PT KIMIA FARMA SUNGWUN PHARMACOPIA (KFSP)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) was established on January 25, 2016 and is the first pharmaceutical raw material plant in Indonesia. It is a collaboration with a joint venture scheme between PT Kimia Farma Tbk and PT Sungwun Pharmacopia Indonesia as representatives of Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd from South Korea.

On October 10, 2016, a groundbreaking was carried out by the Indonesian Health Minister, Head of the Indonesian Food and Drug Administration, Chairman of Commission IX of the Indonesian Parliament, President Director of Sungwung Pharmacopia, Co., Ltd and President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk as a mark of construction process commencement for this active pharmaceutical ingredient plant.

The purposes and objectives of KFSP are to conduct business in the chemical industry, by establishing active pharmaceutical ingredient plant in a sustainable manner with initial products of active pharmaceutical ingredient and high function chemicals. Domiciled in Lippo Cikarang, Bekasi, West Java, KFSP has produced 14 (fourteen) items of active pharmaceutical ingredient, namely Clopidogrel Bisulfate, Amlodipine, Candersartan Cilexetil, Atorvastatin Calcium, Simvastatin, Rosuvastatin, Entecavir, Efavirenz, Lamivudine, Zidovudine, Tenofovir, PVP Idone, Attapulgite and Gefitinib.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) per 31 Desember 2025
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) As of December 31, 2025

Nama Perusahaan Name of Company	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
PT Kimia Farma Tbk.	80,67%
Sungwun Pharmacopia Co. Ltd.	19,33%

Manajemen Kunci PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) per 31 Desember 2025
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) Key Management as of December 31, 2025

Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	M. Taufiq
Direktur Operasional Operational Director	Mo Kil Woong

PT PHAPROS TBK

PT Phapros Tbk (Phapros) adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan sebesar 56,77% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawan. Phapros telah memproduksi lebih dari 250 macam obat, sebagian besar di antaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generik, OTC, dan Agromed. Selain memproduksi obat yang diperdagangkan sendiri, Phapros dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerja sama *Contract Manufacturing*. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja sama ekspor yang dirintis sejak tahun 2013. Hingga saat ini, produk Phapros sudah tersebar di beberapa negara, termasuk di antaranya adalah negara-negara Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Latin.

PT PHAPROS TBK (PEHA)

PT Phapros Tbk (Phapros) is a pharmaceutical company and a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk with 56.77% ownership, while the remainings are held by public including employees. Phapros has produced more than 250 kinds of drugs, most of which are self-developed (non-licensed) products that are classified into ethical, generic, OTC, and Agromed product groups. In addition to producing drugs of which are traded themselves, Phapros is trusted by other pharmaceutical industries to produce drugs through Contract Manufacturing cooperation. These products are not only for national needs but also for the needs of other countries through export cooperation initiated in 2013. To date, Phapros products have spread to several countries, including Southeast Asia, Africa and Latin America.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Phapros Tbk (PEHA) per 31 Desember 2025
Shareholding Composition of PT Phapros Tbk (PEHA) As of December 31, 2025

Nama Perusahaan Name of Company	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
PT Kimia Farma Tbk	56,77%
Publik Public	43,23%

Manajemen Kunci PT Phapros Tbk (PEHA) per 31 Desember 2025

PT Phapros Tbk (PEHA) Key Management As of December 31, 2025

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris Commissioner	Masrizal A. Syarief
Komisaris Independen Independent Commissioner	Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bimo Wijayanto
Plt. Direktur Utama Acting President Director	Ida Rahmi Kurniasih
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Finance, Risk Management and HC Director	Yudhi Rangkuti
Direktur Pemasaran Marketing Director	Maraja Jeson Siregar
Direktur Produksi Production Director	Ida Rahmi Kurniasih

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

PT Kimia Farma Diagnostika merupakan anak perusahaan dari PT Kimia Farma Apotek yang menyelenggarakan kegiatan usaha perusahaan di bidang laboratorium medis dan klinik kesehatan berdasarkan Akta pendirian Nomor 1 tanggal 2 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Amsal Sulaeman, S.H. Notaris di Jakarta. KFD bergerak dalam bidang jasa layanan pemeriksaan laboratorium rutin, khusus dan rujukan serta layanan pemeriksaan kesehatan (*medical checkup*/MCU), baik untuk karyawan maupun calon karyawan dan masyarakat umum. Saat ini KFD memiliki 65 cabang laboratorium medis dan 386 cabang klinik kesehatan.

KFD yang menyediakan laboratorium medis dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan non-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, *Rontgen*, *Panoramic*, Elektrokardiogram atau EKG, *Ultrasonography* atau USG, *Treadmill*, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi. Pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan diantaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor *Marker*, *Cardio Marker*, Uji Fertilitas, Imunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi, Kimia Klinik (antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi dan lain sebagainya. KFD juga melayani testing terkait COVID-19 di antaranya *Rapid test* antibodi, *Rapid test* antigen dan *Swab* PCR *test*.

Laboratorium medis KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep *modern* sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti *Home Service* (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandardisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet. Dengan jejaring outlet layanan yang menjangkau seluruh masyarakat di Indonesia, KFD berkomitmen menerapkan *Good Laboratory Practice* (GLP) yang didukung oleh berbagai sertifikasi dan akreditasi untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat.

BRIEF INFORMATION ON INDIRECT SUBSIDIARIES

PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

PT Kimia Farma Diagnostika is a subsidiary of PT Kimia Farma Apotek which carries out business activities in clinical laboratories based on Deed of Establishment Number 1 dated December 02, 2008 passed before Amsal Sulaeman, S.H. Notary in Jakarta. KFD is engaged in routine, special and referral laboratory examination services as well as medical checkup (MCU) services, both for employees and prospective employees and the general public. Currently KFD has 65 clinical laboratory branches and 386 clinical branches.

KFD provides clinical laboratories with services including laboratory examinations (routine, referral, and research support), non-laboratory examinations (complete physical, Spirometry, Audiometry, X-ray, Panoramic, Electrocardiogram or EKG, Ultrasonography or USG, Treadmill, etc.), as well as Occupational Health Consultation and Nutrition Consultation. The laboratory tests carried out include Test Drug Monitoring (TDM), Narcotest, Allergy Test, Tumor Markers, Cardio Markers, Fertility Tests, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology, Clinical Chemistry (among others Kidney Function Tests, Liver Function Tests, Diabetes Mellitus), Biomolecular Virus & Oncology and more. KFD also provides testing related to COVID-19 including Rapid antibody tests, Rapid antigen tests and PCR Swab tests.

KFD clinical laboratory carries the concept of One Stop laboratory examination and Medical Check Up. This service is equipped with a variety of integrated facilities built with a modern concept in an effort to provide comfort and satisfaction to customers. In providing services to consumers, KFD provides variety of facilities such as Home Service (by prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized examination tools, accurate examination results, and a web-based information system accessible via the internet. With a service outlet network that reaches all communities in Indonesia, KFD is committed to implementing Good Laboratory Practice (GLP), supported by various certifications and accreditations to create a healthy Indonesian society.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Diagnostika per 31 Desember 2025
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Diagnostika As of December 31, 2024

Nama Perusahaan Name of Company	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
PT Kimia Farma Apotek	99,99 %
Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	0,01 %

Manajemen Kunci PT Kimia Farma Diagnostika per 31 Desember 2025
PT Kimia Farma Diagnostika Key Management As of December 31, 2025

Manajemen Management	
Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	Agus Purwadianto
Komisaris Commissioner	Syarifah Lisa Munira
Komisaris Commissioner	Gumbira Budi Purnama
Direktur Utama President Director	Arie Genipa Suhendi
Direktur Operasional Operational Director	Purwanti Aminingsih
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Finance, Risk Management & HC Director	Erfan Rio Prananto

PT LUCAS DJAJA

PT Lucas Djaja adalah perusahaan industri farmasi nasional yang didirikan pada tahun 1968 dan berkedudukan di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, Perseroan telah tumbuh dan berkembang sebagai salah satu pelaku utama di industri farmasi nasional, serta secara konsisten menunjukkan komitmen terhadap penerapan standar mutu, kepatuhan regulasi, dan praktik usaha yang berkelanjutan.

Sejak memperoleh sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada tahun 1990, Perseroan terus melakukan penyempurnaan sistem dan proses produksi sejalan dengan perkembangan regulasi dan standar industri. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang mencakup CPOB terkini, Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB/Herbal GMP), Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta standar internasional ISO 9001 (Manajemen Mutu), ISO 14001 (Manajemen Lingkungan), dan ISO 45001 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang diperkuat dengan Sertifikasi Jaminan Halal.

PT LUCAS DJAJA

PT Lucas Djaja is a national pharmaceutical company founded in 1968 and headquartered in Bandung, West Java, Indonesia. With over five decades of experience, the Company has grown and developed into a major player in the national pharmaceutical industry, consistently demonstrating its commitment to implementing quality standards, regulatory compliance, and sustainable business practices.

Since obtaining Good Manufacturing Practices (GMP) certification in 1990, the Company has continuously refined its production systems and processes in line with evolving regulations and industry standards. In conducting its business activities, the Company applies an integrated management system that encompasses the latest GMP, Good Manufacturing Practices for Traditional Medicines (GMP), Financial Accounting Standards (PSAK), and the international standards ISO 9001 (Quality Management), ISO 14001 (Environmental Management), and ISO 45001 (Occupational Safety and Health), reinforced by Halal Assurance Certification.

Perseroan memproduksi dan memasarkan berbagai produk farmasi dan kesehatan yang telah memiliki Nomor Izin Edar (NIE), meliputi obat dengan berbagai bentuk sediaan, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, serta perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT). Portofolio produk unggulan Perseroan antara lain Taburia, berupa bubuk tabur gizi untuk anak usia 6–24 bulan, serta Retinol 200 IU dalam bentuk tetes oral sebagai suplemen vitamin A bagi balita, yang berkontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

The Company produces and markets a variety of pharmaceutical and healthcare products, each holding a Marketing Authorization Number (NIE), including medicines in various dosage forms, traditional medicines, health supplements, cosmetics, and household health supplies (PKRT). The Company's flagship product portfolio includes Taburia, a nutritional powder for children aged 6–24 months, and Retinol 200 IU in oral drops as a vitamin A supplement for toddlers, which contribute to improving public health.

Selain memenuhi kebutuhan pasar domestik, Perseroan juga menjalin kerja sama strategis dengan mitra usaha global dan industri farmasi lainnya melalui skema kontrak manufaktur serta peran sebagai pemegang izin edar (*registration holder*). Melalui kerja sama tersebut, produk-produk Perseroan telah menjangkau pasar internasional di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara, termasuk Afganistan dan Myanmar.

In addition to meeting domestic market demand, the Company also establishes strategic partnerships with global business partners and other pharmaceutical industries through contract manufacturing and its role as a marketing authorization holder. Through these partnerships, the Company's products have reached international markets in South and Southeast Asia, including Afghanistan and Myanmar.

Perseroan berkomitmen untuk secara berkelanjutan memperkuat daya saing melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas produksi, pengembangan serta inovasi portofolio produk, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Selain itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha guna menciptakan nilai tambah jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously strengthening its competitiveness through increasing production capacity and capabilities, developing and innovating its product portfolio, and strengthening the implementation of good corporate governance. In addition, the Company consistently integrates sustainability principles into all business activities to create sustainable long-term added value for shareholders and all stakeholders.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Lucas Djaja per 31 Desember 2025
Shareholding Composition of PT Lucas Djaja as of December 31, 2025

Nama Perusahaan Name of Company	**% Kepemilikan Saham** % Share Ownership
PT Phapros Tbk	90,22%
PT Citta Mulia Indonesia	9,78%

Manajemen Kunci PT Lucas Djaja per 31 Desember 2025
PT Lucas Djaja Key Management As of December 31, 2025

Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Azrudyl Azrul Azwar
Direktur Director	Idiana Novita Sriyatno

PT MARIN LIZA FARMASI

PT Marin Liza Farmasi adalah perusahaan industri farmasi yang didirikan pada tahun 1973 dan telah berkontribusi selama lebih dari empat dekade dalam dunia kesehatan di Indonesia. Bergerak di bidang industri farmasi, perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk kesehatan, termasuk obat–obatan, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Dengan komitmen tinggi terhadap kualitas dan kepatuhan regulasi, PT Marin Liza Farmasi secara konsisten menerapkan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP) yang terbaru, serta memenuhi Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

PT Marin Liza Farmasi berdiri pada tahu 1973, dimana pada tahun 1991, PT Marin Liza Farmasi diakuisisi oleh PT Lucas Djaja yang bertujuan untuk pengembangan bisnis dari PT Lucas Djaja, sehingga secara resmi menjadi anak usaha PT Lucas Djaja. Seiring dengan perkembangan bisnis, pada tahun 2018 PT Lucas Djaja dan entitas anaknya PT Marin Liza Farmasi, diakuisi oleh PT Phapros Tbk dimana pada tahun 2019, PT Phapros Tbk beserta dengan entitas PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi diakuisisi sahamnya sebesar 56,77% oleh PT Kimia Farma Tbk.

Sehubungan dengan pembentukan *Holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Farmasi, pada awal tahun 2020, PT Kimia Farma Tbk menjadi bagian dari *Holding* BUMN Farmasi sehingga PT Marin Liza Farmasi merupakan bagian dari entitas *Holding* BUMN Farmasi. Dalam hal sistem manajemen mutu, perusahaan telah mengintegrasikan standar internasional seperti ISO–9001 (Manajemen Mutu), ISO–14001 (Manajemen Lingkungan), ISO–45001 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), serta memperoleh Sertifikasi Jaminan Halal, sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas produk dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hingga saat ini, PT Marin Liza Farmasi telah berhasil mengembangkan dan memproduksi lebih dari 36 jenis obat, yang sebagian besar merupakan hasil inovasi dan pengembangan internal. Produk–produk tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu *Ethical* (obat resep), *Over The Counter* (OTC)/obat bebas, dan obat generik. Salah satu produk unggulan perusahaan yang telah dikenal luas di pasar adalah Tablet Tambah Darah, yang berfungsi untuk membantu mencegah dan mengatasi anemia, khususnya pada wanita dan remaja putri. Selain memproduksi dan memasarkan produk dengan merek sendiri, PT Marin Liza Farmasi juga dipercaya oleh berbagai perusahaan

PT MARIN LIZA FARMASI

PT Marin Liza Farmasi is a pharmaceutical company founded in 1973 and has contributed to the healthcare sector in Indonesia for over four decades. Operating in the pharmaceutical industry, the company produces a wide range of health products, including medicines, health supplements, and cosmetics. With a strong commitment to quality and regulatory compliance, PT Marin Liza Farmasi consistently implements the latest Good Manufacturing Practices (GMP) standards and meets the requirements of Financial Accounting Standards (PSAK).

Founded in 1973, PT Marin Liza Farmasi was acquired by PT Lucas Djaja in 1991, for the purpose of expanding its business, officially becoming a subsidiary of PT Lucas Djaja. In line with business development, in 2018, PT Lucas Djaja and its subsidiary, PT Marin Liza Farmasi, were acquired by PT Phapros Tbk. In 2019, PT Kimia Farma Tbk, along with PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Farmasi, acquired 56.77% of PT Phapros Tbk's shares.

In connection with the formation of the State-Owned Enterprise (SOE) Pharmaceutical Holding, in early 2020, PT Kimia Farma Tbk became part of the SOE Pharmaceutical Holding, making PT Marin Liza Farmasi a part of the SOE Pharmaceutical Holding. In terms of quality management systems, the company has integrated international standards such as ISO-9001 (Quality Management), ISO-14001 (Environmental Management), ISO-45001 (Occupational Safety and Health), and obtained Halal Assurance Certification, demonstrating its commitment to product quality and corporate social responsibility.

To date, PT Marin Liza Farmasi has successfully developed and produced more than 36 types of drugs, most of which are the result of internal innovation and development. These products are classified into three main categories, namely Ethical (prescription drugs), Over The Counter (OTC) drugs, and Generic drugs. One of the company's flagship products that has been widely recognized in the market is Iron Supplement Tablets, which function to help prevent and treat anemia, especially in women and young girls. In addition to producing and marketing products under its own brand, PT Marin Liza Farmasi is also

farmasi lainnya untuk memproduksi obat melalui skema kontrak manufaktur (*contract manufacturing*). Dengan pengalaman panjang, keahlian teknis, serta komitmen terhadap mutu dan inovasi, PT Marin Liza Farmasi terus berkembang dan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk menjawab kebutuhan pasar yang dinamis, serta menjalin kemitraan strategis demi pertumbuhan industri farmasi nasional yang berkelanjutan.

trusted by various other pharmaceutical companies to produce drugs through a contract manufacturing scheme. With long experience, technical expertise, and a commitment to quality and innovation, PT Marin Liza Farmasi continues to grow and plays an active role in improving the quality of health of the Indonesian people. The company also constantly strives to respond to dynamic market needs, and establishes strategic partnerships for the sustainable growth of the national pharmaceutical industry.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Marin Liza Farmasi per 31 Desember 2025
Shareholding Composition of PT Marin Liza Farmasi As of December 31, 2025

Nama Perusahaan Name of Company	**% Kepemilikan Saham** % Share Ownership
PT Lucas Djaja	99,91%
Fisianty Harahap	0,03%
Rostiany Harahap	0,03%
Masniari Harahap	0,03%

Manajemen Kunci PT Marin Liza Farmasi per 31 Desember 2025
PT Marin Liza Farmasi Key Management As of December 31, 2025

Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Dyah Yuliana P
Direktur Director	Ganti Winarno Putro

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

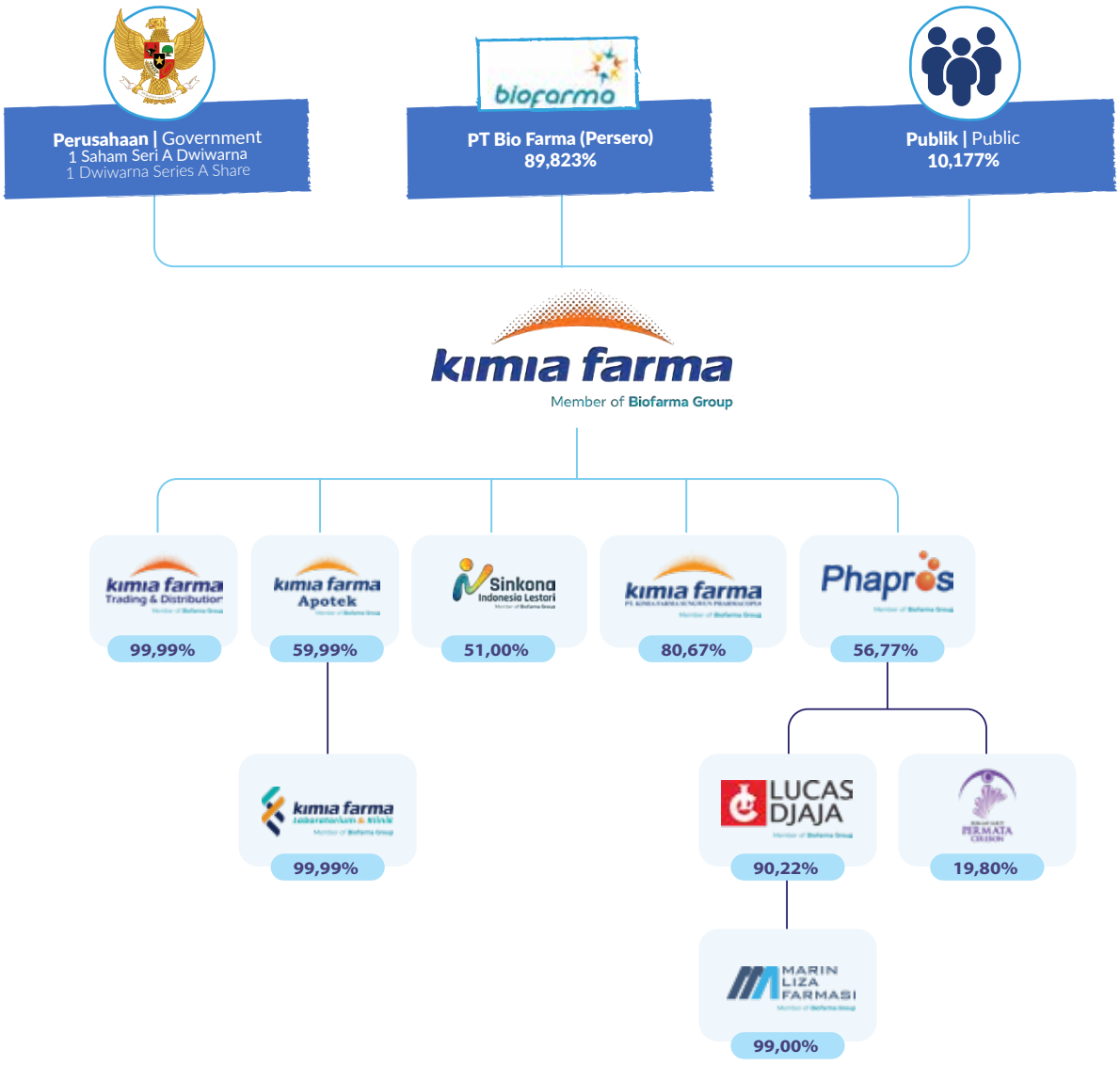

50
SALE
3
2
1
G
B
fermol
fermol

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Peristiwa Date of Event	Bursa Tempat Pencatatan Saham Stock Exchange of Share Listing	Kode Saham Share Code
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Prior to Initial Public Offering			
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	4 Juli 2001 July 4, 2001	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)	KAEF
Pengalihan kepemilikan Sebanyak 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui proses inbreng yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) Transfer of ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of all issued and fully paid shares of the Company through an inbreng process carried out by the Republic of Indonesia Government to PT Bio Farma (Persero)	4 Juli 2001 July 4, 2001	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	KAEF

KRONOLOGIS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham Perusahaan adalah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 lembar Saham Seri B dan 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 500.000.000 lembar Saham Seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 lembar Saham Seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Prior to Initial Public Offering, the Company's total shares amounted to 3,000,000,000, consisting of 2,999,999,999 Series B Ordinary shares and 1 (one) Series A Dwiwarna share which were wholly owned by the Republic of Indonesia Government. On June 14, 2001, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1415/PM/2001 to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 Series B Ordinary shares to public and 54,000,000 Ordinary Series B shares to employees and management. On July 04, 2001, all of these shares were listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) Share Offering Price (Rp/share)	Jumlah Penambahan Saham (lembar) Total Additional Shares (share)	Akumulasi Saham (lembar) Accumulated Shares (share)	Nilai Nominal Saham (Rp/ lembar saham) Share Nominal Value (Rp/share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital
		3.000.000.000	Rp100/ Lembar Rp100/ share	500.000.000.000
Rp200/ lembar Rp200/ share	2.554.000.000	5.554.000.000	Rp100/ Lembar Rp100/ share	555.400.000.000
-	-	5.554.000.000	Rp100/ Lembar Rp100/ share	555.400.000.000

KRONOLOGIS PENGALIHAN KEPEMILIKAN

Tahun 2020, Perusahaan melakukan pengalihan kepemilikan 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan pelaksanaan dari:

1. PP No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.862/KMK.06/2019 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero), tanggal 22 November 2019.
3. Akta No. 37 tanggal 31 Januari 2020 dibuat di hadapan Auliasa Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

CHRONOLOGY OF TRANSFER OF OWNERSHIP

In 2020, the Company transferred ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of all issued and fully paid shares through an inbreng process carried out by Government of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) which is the implementation of:

1. PP No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Republic of Indonesia Finance Minister Decree No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of Value of Addition to Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Bio Farma (Persero), November 22, 2019.
3. Deed No. 37 dated January 31, 2020 passed before Auliasa Taufani, S.H., Notary in Administrative City of South Jakarta.

4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 15 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AFIU-0017895. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHUAFI. 01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020.

Aksi korporasi pengalihan kepemilikan ini memberikan perubahan pada komposisi kepemilikan saham Perusahaan khususnya pada pemegang saham utama/ pengendali, yang sebelumnya adalah Pemerintah Republik Indonesia dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (KSKM) merupakan bagian dari keterlibatan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan dan telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 April 2001 dalam Akta No. 2 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., di Jakarta. Skema kepemilikan KSKM didasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO diluncurkan, dan telah direalisasikan sebanyak 54.000.000 lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200 per lembar saham dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan *discount* 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001. Adapun informasi posisi kepemilikan saham sebelum aksi korporasi hingga akhir tahun 2025, sebagai berikut:

4. Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to Articles of Association No. 15 dated January 31, 2020 passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister with his Decree Number AFIU-0017895.AH.01.02. Year 2020 February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the Legal Entity Administration system database of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry with its letter No. AHUAFI. 01.03-0115053 on February 28, 2020.

This corporate action to transfer ownership resulted in changes to the composition of the Company's share ownership, especially to the major/controlling shareholder, which previously the Government of the Republic of Indonesia, was transferred to PT Bio Farma (Persero).

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Employee and Management Stock Option Plan (ESOP/ MSOP) is part of employee involvement as one of the Company's stakeholders and was approved at Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 04, 2001 in Deed No. 2 passed before Notary Imas Fatimah, SH., in Jakarta. The KSKM ownership scheme is based on rank levels at the time the IPO was launched, and total of 54,000,000 shares owned by approximately 4,000 employees and management have been realized.

Then, the shares were sold to public at an initial price of Rp200 per share and a price (exercise) per share for employees with a 10.00% discount from the IPO price of Rp200 per share to Rp180 and cannot be traded (locked) as long as 2 (two) years since July 4, 2001. Information on the position of share ownership prior to corporate action as of the end of 2025 is as follows:

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Actions and Events	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham (Sebelum 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/ lembar saham) Pre Initial Public Offering (Prior to July 4, 2001) (Share Nominal Value = Rp100/shares)	**Pemerintah Republik Indonesia** Government of Republic of Indonesia			
	Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares	1		
	Saham Seri B Biasa Series B Ordinary Shares	2.999.999.999		
	Jumlah Total	**3.000.000.000**	**500.000.000.000**	**100,00%**

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Actions and Events	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Penawaran Umum Perdana Saham (Setelah 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) Initial Public Offering (Following July 04, 2001) (Share Nominal Value = Rp100/share	**Saham Seri A Dwiwarna** **Series A Dwiwarna Shares**			
	Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa **Series B Ordinary Shares**			
	Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan Management and Employees	54.000.000	5.400.000.000	0,972%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	500.000.000	50.000.000.000	9,003%
	Jumlah Total	**5.554.000.000**	**555.400.000.000**	**100,00%**
Kepemilikan Saham Kimia Farma per 31 Desember 2025/ Pasca Pengalihan Kepemilikan (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) KAEF Share Ownership per December 31, 2025/After Ownership Transfer (Share Nominal Value = Rp100/share)	**Saham Seri A Dwiwarna** **Series B Ordinary Shares**			
	Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa **Series B Ordinary Shares**			
	PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
	Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.044.300	404.430.000	0,073%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	562.544.107	56.254.410.700	10,105%
	Jumlah Total	**5.566.588.407**	**556.658.840.700**	**100,00%**

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Nama Efek Securities Name	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Tenor** Tenor	**Mata Uang** Currency	**Nilai** (miliar) Value (billion)
Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I 2023 Kimia Farma Mandatory Convertible Bond I 2023	23 Februari 2023 February 23, 2023	5 tahun 5 years	Rp	316

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant and Public Accounting Firm (PAF)

Kantor Akuntan Publik merupakan organ eksternal yang membantu Perusahaan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini diharapkan dapat mendorong Perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Public Accounting Firm is an external organ assisting the Company in conducting examination or auditing Financial Statements to comply with the Financial Accounting Standards applying in Indonesia. The Company uses the services of a Public Accounting Firm in accordance with the applicable laws and regulations. The appointment of this Public Accounting Firm is expected to encourage the Company to provide accountable, independent and fair information and data to Shareholders, regulators and other stakeholders.

Nama KAP **PAF Name**	KAP Heliantono dan Rekan Heliantono and Partners Public Accounting Firm Plaza Aminta, 7th Floor, Suite 704, Jl. TB Simatupang, Kav. 10, South Jakarta 12310
Alamat **Address**	Plaza Aminta Lantai 7 Suite 704, Jl TB Simatupang Kav 10, Jakarta Selatan 12310
Akuntan Publik **Public Accountant**	Ade Ikhwan
Periode Penugasan **Assignment Period**	31 Desember 2025 December 31, 2025
Jasa Audit yang Diberikan **Audit Services Provided**	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit
Biaya Jasa Audit **Audit Services fee**	Rp1.750.000.000,- Rp1,750,000,000
Jasa Non-Audit yang Diberikan **Non-Audit Services Provided**	Tidak ada None
Biaya Jasa Non-Audit **Non-Audit Services Fee**	-

Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Efek Rating		Wali Amanat Trustee
			2025	2024	
23 Februari 2028 February 23, 2028	5% p.a	Berjalan Ongoing	-	-	BTN

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professionals

KUSTODIAN

CUSTODIAN

Nama Lembaga/ Profesi **Name of Institution/ Profession**	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
Alamat **Address**	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt.5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian wajar dan efisien Provides central custodian services and fair and efficient settlement
Periode Penugasan **Assignment Period**	2025 (tahunan) 2025 (annual)
Biaya **Fee**	Rp21.666.666,- Rp21,666,666

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR BUREAU

Nama Lembaga/ Profesi **Name of Institution/Profession**	Datindo Entrycom
Alamat **Address**	Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 – Indonesia Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor Jakarta 10120 - Indonesia
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Administrasi pencatatan saham di pasar modal Indonesia Administration of share listing on the Indonesian capital market

Periode Penugasan **Assignment Period**	2025 (tahunan) 2025 (annual)
Biaya **Fee**	Rp44.000.000,- Rp44,000,000

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Nama Lembaga/ Profesi **Name of Institution/Profession**	Josua Victor and Partners Josua Victor and Partners
Alamat **Address**	Graha Hanurata 5 Floor Suite 509-510 Jl. Kebon Sirih Kav. 67-69 Jakarta Graha Hanurata 5th Floor Suite 509-510 Jl. Kebon Sirih Kav. 67-69 Jakarta
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Pendampingan Hukum Legal Assistance
Periode Penugasan **Assignment Period**	2024-2025
Biaya **Fee**	Rp265.000.000,- Rp265,000,000

PENILAI / APPRAISER

Nama Lembaga/ Profesi **Name of Institution/Profession**	KJPP Muhammad Taufik dan Rekan Muhammad Taufik and Partners, KJPP
Alamat **Address**	Wisma Mitra Sunter Lt. 6 Unit 605 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Wisma Mitra Sunter, 6th Floor, Unit 605 Jl. Yos Sudarso, Kav. 89
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Penilaian Aset Tanah dan Bangunan Kimia Farma Tahun 2025 dalam Rangka Pencatatan Aset Tetap Perusahaan 2025 Assessment of Kimia Farma's Land and Building Assets for the Purpose of Recording the Company's Fixed Assets
Periode Penugasan **Assignment Period**	Januari – Februari 2026 January – February 2026
Biaya **Fee**	Rp550.000.000,- (belum termasuk PPN) Rp550,000,000 (excluding VAT)

Nama Lembaga/ Profesi **Name of Institution/Profession**	KJPP Febriman Siregar dan Rekan KJPP Febriman Siregar and Partners
Alamat **Address**	Jl. Wijaya II No.36B, RT.1/RW.5, Pulo, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160 Jl. Wijaya II No. 36B, RT. 1/RW. 5, Pulo, Kby. Baru District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12160
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Penilaian Aset Lahan KF Cikarang Jalan Angsana Raya Blok A0006-01 Lippo Cikarang Bekasi dalam rangka rencana Divestasi Aset Asset Valuation of Land in KF Cikarang, Jalan Angsana Raya Block A0006-01 Lippo Cikarang Bekasi, as part of the Asset Divestment Plan
Periode Penugasan **Assignment Period**	Mei – Oktober 2025 May – October 2025
Biaya **Fee**	Rp40.000.000,- (belum termasuk PPN) Rp40,000,000 (excluding VAT)

Nama Lembaga/ Profesi **Name of Institution/Profession**	KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan KJPP Sugianto Prasodjo and Partners
Alamat **Address**	18 Office Park 3rd Floor Unit A-3E, Jl. TB Simatupang No. 18 Jakarta 12520 18 Office Park 3rd Floor Unit A-3E, Jl. TB Simatupang No. 18 Jakarta 12520
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Penilaian Aset Aset Tanah dan Bangunan dalam rangka rencana Divestasi Aset Asset Valuation of Land and Buildings for Asset Divestment Plan
Periode Penugasan **Assignment Period**	Mei – Oktober 2025 May – October 2025
Biaya **Fee**	Rp490.000.000,- (belum termasuk PPN) Rp490,000,000 (excluding VAT)

Nama Lembaga/ Profesi **Name of Institution/Profession**	KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan KJPP Dasa'at Yudistira and Partners
Alamat **Address**	Jl. Kalicari Barat No. 2 RT 001/RW 003 Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah Jl. Kalicari Barat No. 2, RT 001/RW 003, Kalicari Sub-district, Pedurungan District, Semarang, Central Java
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Penilaian Kajian Bisnis dan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi dalam rangka rencana Divestasi Aset Business Review and Fairness Opinion on Material Transactions and Affiliated Transactions in connection with the Asset Divestment Plan
Periode Penugasan **Assignment Period**	Mei – Oktober 2025 May – October 2025
Biaya **Fee**	Rp445.000.000,- (belum termasuk PPN) Rp445,000,000 (excluding VAT)

NOTARIS

NOTARY

Nama Lembaga/ Profesi **Name of Institution/Profession**	Dewantari Handayani, S.H. MPA
Alamat **Address**	Jalan. Pondok Pinang Raya No. 3 Jakarta Selatan Jalan. Pondok Pinang Raya No. 3, South Jakarta
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Jasa Notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) PT Kimia Farma Tbk tahun 2025 Notary Services for the 2025 General Meeting of Shareholders (AGM) of PT Kimia Farma Tbk
Periode Penugasan **Assignment Period**	2025
Biaya **Fee**	Rp35.000.000,- Rp35,000,000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

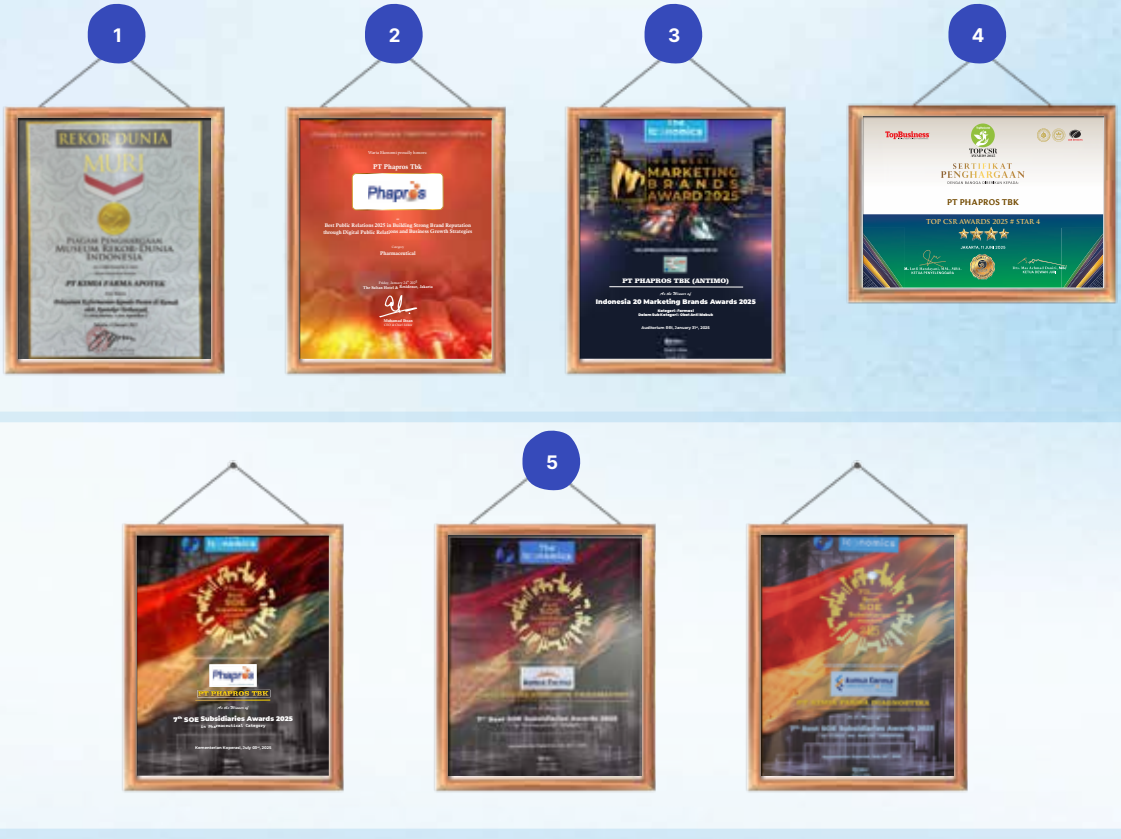

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH PERUSAHAAN DI TAHUN 2025

AWARDS RECEIVED BY THE COMPANY IN 2025

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Jenis Penghargaan Award Type	Pemberi Penghargaan Awarded by
Nasional National			
7 Januari 2025 January 7, 2025	PT Kimia Farma Tbk Rekor MURI MURI Record	Pelayanan Kefarmasian Kepada Pasien di Rumah oleh Apoteker Terbanyak Pharmaceutical Services to Patients at Home by the Most Pharmacists	Museum Rekor Indonesia Indonesian Museum of Records
24 Januari 2025 January 24, 2025	PT Phapros Tbk Indonesia Public Relations Awards 2025	Best Public Relations 2025 in Building Strong Brand Reputation through Digital Public Relations and Business Growth Strategies	Warta Ekonomi
31 Januari 2025 January 31, 2025	PT Phapros Tbk Indonesia Marketing Brands Award 2025	Indonesia 20 Marketing Brands Awards 2025	The Iconomics
11 Juni 2025 June 11, 2025	PT Phapros Tbk TOP CSR Awards 2025	TOP CSR AWARDS 2025 # STAR 4	Top Business
3 Juli 2025 July 3, 2025	PT Phapros Tbk 7th Best SOE Subsidiaries Awards 2025	Best Subsidiaries Awards 2025 In Pharmaceutical Category	The Iconomics
	KFSP 7th Best SOE Subsidaries Award 2025	Pharmaceutical Category	The Iconomics
	PT Kimia Farma Diagnostika 7th Best SOE Subsidaries Award 2025	Clinic and Medical laboratory	The Iconomics

Tanggal Date	**Nama Penghargaan** Award Name	**Jenis Penghargaan** Award Type	**Pemberi Penghargaan** Awarded by
8 Agustus 2025 August 8, 2025	PT Kimia Farma Tbk 6th Indonesia Public Relations Summit 2025	Corporate Reputation Awards 2025 Pharmaceutical Category	The Iconomics
28 Agustus 2025 August 28, 2025	PT Phapros Tbk OSH Asia's Summit 2025	The Best Process Safety Management Excellence Company for Safety Management Fast Learning	First Indonesia Magazine
8 September 2025 September 8, 2025	PT Phapros Tbk TOP GRC Awards 2025	TOP GRC Awards 2025 #STAR 4	Top Business
16 September 2025 September 16, 2025	PT Phapros TbkENSIA 2025	• Inovasi Lingkungan Efisiensi Energi Kategori Platinum • Inovasi Lingkungan Penurunan Emisi Kategori Gold • Inovasi Lingkungan Pengelolaan Sampah Kategori Silver • Environmental Innovation in Energy Efficiency, Platinum Category • Environmental Innovation in Emission Reduction, Gold Category • Environmental Innovation in Waste Management, Silver Category	ID Survey
17 Oktober 2025 October 17, 2025	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia The 8th International Conference on Computation for Science & Technology	Best Poster Presentation	ITB & UI

11

12

13

14

15

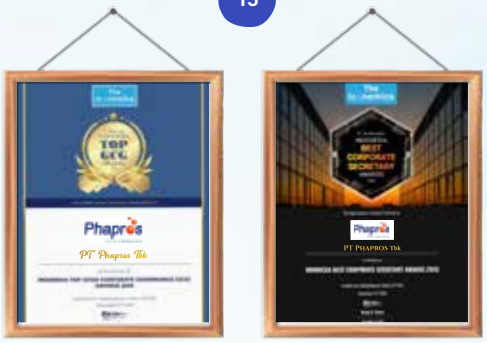

16

17

Tanggal Date	**Nama Penghargaan** Award Name	**Jenis Penghargaan** Award Type	**Pemberi Penghargaan** Awarded by
5 November 2025 November 5, 2025	PT Kimia Farma Tbk Produktivitas & Penghargaan 5R Productivity & 5R Awards	Kompetisi 5R/5S Antar Perusahaan di Jawa Timur Tahun 2025 2025 5R/5S Competition Between Companies in East Java	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Prov Jawa Timur East Java Provincial Manpower & Transmigration Office
7 November 2025 November 7, 2025	PT Phapros Tbk Satria Brand Award 2025	Top Brand Kategori CSR Pemberdayaan Masyarakat Terbaik Top Brand in the Best Community Empowerment CSR Category	Suara Merdeka Network
11 November 2025 November 11, 2025	PT Phapros Tbk Innovation Awards UNNES 2025	Inovasi Berdampak untuk Indonesia Maju dan Sejahtera Impactful Innovation for a Progressive and Prosperous Indonesia	LPPM
4 Desember 2025 December 4, 2025	PT Phapros Tbk DISWAY Awards Anugerah Brand Populer Indonesia 2025 DISWAY Awards 2025 Indonesian Popular Brand Award	Anugerah Brand Populer Indonesia kategori Kesehatan - Farmasi Indonesian Popular Brand Award in the Health - Pharmaceuticals category	DISWAY Group
17 Desember 2025 December 17, 2025	PT Phapros Tbk The Iconomics Summit 2025	• Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025 • Indonesia Top Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025	The Iconomics
18 Desember 2025 December 18, 2025	PT SIL Subang CSR Award 2025	Kontribusi PT SIL Kepada Masyarakat Kabupaten Subang Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2025 PT SIL's Contribution to Subang Regency Community Through its 2025 Corporate Social Responsibility (CSR) Program	Pemerintah Kabupaten Subang
20 Desember 2025 December 20, 2025	PT Phapros Tbk REPERTOAR Saintek 2025 Science and Technology REPERTOIR 2025	Partisipasi Aktif dalam Memperluas Jangkauan Diseminasi dan Pemanfaatan Sains dan Teknologi selama tahun 2025 Active Participation in Expanding the Reach of Science and Technology Dissemination and Utilization through 2025	KEMDIKTISAINTEK Ministry of Education, Science, Technology

Tanggal Date	**Nama Penghargaan** Award Name	**Jenis Penghargaan** Award Type	**Pemberi Penghargaan** Awarded by
Internasional International			
27 November 2025 November 27, 2025	PT Kimia Farma Tbk Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2025	Community Inovative Award	ACES Award 2025

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2025

VALID CERTIFICATIONS IN 2025

Plant Watudakon:
Sertifikat CPOB
Watukadon Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi: Semisolid Non-Betalaktam Dosage Form: Semisolid Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Juni 2024 June 17, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 Juni 2029 June 16, 2029

Plant Watudakon:
Sertifikat CPOB
Watukadon Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi: Kapsul Lunak Non-Betalaktam Dosage Form: Non-Betalactam Soft Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Februari 2023 February 1, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	14 Desember 2027 December 14, 2027

Plant Watudakon:
Sertifikat CPPKRTB
Watukadon Plant:
CPPKRTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk Sediaan yang Diproduksi: Perbekalan Rumah Tangga Antiseptika dan Desinfektan (Cairan Obat Luar) Manufactured Dosage Form: Household Antiseptic and Disinfectant Supplies (External Liquid)
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	24 Agustus 2024 August 24, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	24 Agustus 2029 August 24, 2029

Plant Watudakon:
Sertifikat
ISO 9001:2015
Watukadon Plant:
ISO 9001-2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Agustus 2023 August 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	19 Juli 2026 July 19, 2026

Plant Watudakon:
Sertifikat SJH
Watukadon Plant:
SJH Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi SJH SJH Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	LPPOM MUI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 November 2021 November 17, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 November 2025 November 16, 2025

Plant Watudakon:
PROPER BIRU
Watukadon Plant:
PROPER BIRU

Deskripsi Sertifikasi Certification Description		PROPER BIRU
Lembaga yang Memberikan Certification Body		Menteri Lingkungan Hidup RI Minister of Environment of the Republic of Indonesia
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until		2026

Plant Watudakon :
Sertifikat SMK3
Watukadon Plant:
SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Agustus 2027 August 6, 2027

Plant Jakarta :
Sertifikat SNI ISO
14001:2015
Jakarta Plant:
SNI ISO 14001:2015
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	TUV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	26 September 2023 September 26, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	8 September 2026 September 8, 2026

Plant Jakarta :
Sertifikat
ISO 9001:2015
Jakarta Plant:
SNI ISO 9001:2015
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	14 November 2024 November 14, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	14 November 2027 November 14, 2027

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Semisold Non-Betalaktam Semisolid Aktivitas: • Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/ Krim/Gel No-Antibiotik • Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/ Krim/Gel Antibiotik Non-Betalaktam Certificate of Good Manufacturing Practice. Dosage Form: Semi-solid Non-Betalactam Semisolid. Activity: • Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Ointments/Creams/Gels • Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Non-Betalactam Antibiotic Ointments/Creams/Gels
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	14 Februari 2025 February 14, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	13 Februari 2030 February 13, 2030

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk Sediaan: Cairan Oral Non-Betalaktam Oral Liquid Aktivitas: Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Larutan Non-Antibiotik Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid. Activity: Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Solutions.
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	16 Desember 2021 December 16, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	15 Desember 2026 December 15, 2026

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet Salut Non-Betalaktam: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Non-Antibiotik 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Non-Antibiotik Certificate of Good Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets: 1. Molding Formulation, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Tablets 2. Molding Formulation, Coating, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Desember 2027 December 29, 2027

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Antiretroviral Aktivitas: Formulasi. Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Antiretroviral Certificate of Good Manufacturing Practice. Dosage Form: Antiretroviral Hard Capsules. Activity: Formulation. Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Antiretroviral Hard Capsules.
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 Agustus 2023 August 28, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	27 Agustus 2028 August 27, 2028

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral Aktivitas: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Antiretroviral 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Antiretroviral Certificate of Good Manufacturing Practice. Dosage Form: Antiretroviral Tablets and Coated Tablets. Activity: 1. Molding Formulation, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Antiretroviral Tablets 2. Molding Formulation, Coating, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Antiretroviral Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 Agustus 2023 August 28, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	27 Agustus 2028 August 27, 2028

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Nonbetalaktam Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik Certificate of Good Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-β-lactam Hard Capsules. Activity: 1. Formulation, Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules 2. Formulation, Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Desember 2027 December 29, 2027

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Injeksi Volume Kecil Non-Betalaktam Certificate of Good Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-Betalactam Small Volume Injection
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 April 2021 April 30, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 April 2026 April 30, 2026

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Serbuk Oral Non-Betalaktam Certificate of Good Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-Betalactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Desember 2027 December 29, 2027

Plant Jakarta :
Sertifikat Produksi
Jakarta Plant: Production Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Produksi Sediaan: Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut Non-Betalaktam, Kapsul Keras Non-Betalaktam, Cairan Oral Non-Betalaktam, Serbuk Oral Non- Betalaktam, Kapsul Keras Antiretroviral dan Injeksi Voume Kecil Non Betalaktam Production Certificate for: Non-Betalactam Tablets, Non-Betalactam Coated Tablets, Non-Betalactam Hard Capsules, Non-Betalactam Oral Liquid, Non-Betalactam Oral Powder, Antiretroviral Hard Capsules, and Non-Betalactam Small Volume Injection
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	24 Juni 2021 June 24, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	24 Juni 2026 June 24, 2026

Plant Jakarta : PROPER BIRU
Jakarta Plant: PROPER BIRU

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	PROPER BIRU
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Menteri Lingkungan Hidup RI Minister of Environment of the Republic of Indonesia
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2026

Plant Jakarta :
Sertifikat SMK3
Jakarta Plant: SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Oktober 2025 October 6, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Oktober 2028 October 6, 2028

Plant Semarang CPKB
Semarang Plant: CPKB

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Serbuk Tabur Loose Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	19 Juni 2023 June 19, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	19 Juni 2028 June 19, 2028

Plant Semarang :
Sertifikat ISO 9001
Semarang Plant:
ISO 9001 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Desember 2024 December 1, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 November 2027 November 30, 2027

Plant Semarang :
Sertifikat FSSC
Semarang Plant:
FSSC Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Food Safety System Certification FSSC 22000 version 6
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	10 Juni 2024 June 10, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	19 April 2027 April 19, 2027

Plant Semarang :
Sertifikat SMK3
Semarang Plant:
SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Februari 2025 February 6, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Februari 2028 February 6, 2028

Plant Semarang :
Sertifikat Halal
Semarang Plant:
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Halal untuk Jenis Produk: Minyak Lemak, dan Produk Olahannya Halal Certification for Product Types: Fats and Oils and Their Processed Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	3 Maret 2022 March 3, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	3 Maret 2026 March 3, 2026

Plant Semarang :
Sertifikat Halal
Semarang Plant:
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Halal untuk Jenis Produk: Kosmetik Halal Certification for Product Type: Cosmetics
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	31 Maret 2022 March 31, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	

Plant Banjaran :
ISO 45001 : 2018
Banjaran Plant:
ISO 45001 : 2018

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 45001:2018 Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	15 November 2024 November 15, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 September 2027 September 6, 2027

Plant Banjaran :
ISO 14001 : 2015
Banjaran Plant:
ISO 14001 : 2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 45001:2018 Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	24 November 2024 November 24, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2 September 2027 September 2, 2027

Plant Banjaran :
SO 9001 : 2015
Banjaran Plant:
ISO 9001 : 2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 9001:2015 Manufacture of Pharmaceuticals Products: Capsules, Tablets, Granules, and Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Desember 2024 December 17, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	17 Desember 2027 December 17, 2027

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOB
Banjaran Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet dan Tablet Salut Non- Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drugs Dosage Forms: Tablets and Non-Beta-Lactam Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Desember 2028 December 26, 2028

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOB
Banjaran Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Keras Non-Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drugs Dosage Form: Non-Betalactam Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Desember 2028 December 26, 2028

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOB
Banjaran Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Oral Non-Betalactam Good Manufacturing Practices for Drugs Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	5 Januari 2024 January 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	4 Januari 2029 January 4, 2029

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOB
Banjaran Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Non-Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drugs Dosage Form: Non-Betalactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Desember 2028 December 26, 2028

Plant Banjaran :
Persetujuan Fasber
Banjaran Plant:
Joint Facility Agreement

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Persetujuan Penggunaan Laboratorium Pengawasan Mutu Obat Bersama Produk Obat Tradisional Approval for the Use of a Joint Drug Quality Control Laboratory for Traditional Medicinal Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 September 2020 September 28, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	

Plant Banjaran :
Persetujuan Fasber
Banjaran Plant:
Joint Facility Agreement

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Persetujuan Penggunaan Gudang Obat Bersama Non Obat Approval for the Use of a Joint Drug Warehouse for Non-Drug Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	29 Mei 2023 May 29, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	-

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOBAB
Banjaran Plant:
CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Dalam Proper Preparation of Natural Medicines: Dosage Form: Liquid Medicine
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2030 December 7, 2030

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOBAB
Banjaran Plant:
CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Luar Proper Preparation of Natural Medicines: Dosage Form: Liquid External Medication
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2030 December 7, 2030

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOBAB
Banjaran Plant:
CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Proper Preparation of Natural Medicines: Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2030 December 7, 2030

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOBAB
Banjaran Plant:
CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Proper Preparation of Natural Medicines: Dosage Form: Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2030 December 7, 2030

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOBAB
Banjaran Plant:
CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Proper Preparation of Natural Medicines: Dosage Form: Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2030 December 7, 2030

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOBAB
Banjaran Plant:
CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Salut Proper Preparation of Natural Medicines: Dosage Form: Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2030 December 7, 2030

Plant Banjaran :
PROPER BIRU
Banjaran Plant:
PROPER BIRU

Deskripsi Sertifikasi Certification Description		PROPER BIRU
Lembaga yang Memberikan Certification Body		Menteri Lingkungan Hidup RI Minister of Environment of the Republic of Indonesia
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until		2026

Plant Banjaran :
Sertifikat SMK3
Banjaran Plant:
SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Oktober 2025 October 6, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Oktober 2028 October 6, 2028

Plant Banjaran :
Sertifikat Halal
Banjaran Plant:
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Halal untuk Jenis Produk: Obat keras dikecualikan narkotika dan psikotropika Halal Certification for Product Types: Prescription drugs, excluding narcotics and psychotropics
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	15 Juni 2023 June 15, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	

Plant Banjaran :
Sertifikat Halal
Banjaran Plant:
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Halal untuk Jenis Produk: Obat keras dikecualikan narkotika dan psikotropika Halal Certificate for Product Type: Prescription drugs, excluding narcotics and psychotropics
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 September 2025 September 30, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	-

Plant Banjaran :
Sertifikat Halal
Banjaran Plant:
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Halal untuk Jenis Produk: Obat-obatan dan Vaksin Halal Certification for Product Types: Medicines and Vaccines
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	10 Februari 2022 February 10, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	22 April 2025 April 22, 2025

UNTUK SERTIFIKAT DI BAWAH INI, TIDAK TERDAPAT DI MANUFAKTUR KFHO

FOR BELOW CERTIFICATES, ARE NOT LISTED IN THE KFHO MANUFACTURING

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Perolehan Sertifikat ISO 9001:2015 Extension Sites 45 Branches Obtaining ISO 9001:2015 Certification for Extension Sites at 45 Branches
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	TUV NORD Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	12 Juli 2022 July 12, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	11 Juli 2025 July 11, 2025

Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BSI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Juli 2023 July 6, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	5 Juli 2026 July 5, 2026

PT Kimia Farma Tbk Sertifikat CPOB Fasilitas Produksi Stem Cell
PT Kimia Farma Tbk GMP Certificate for Stem Cell Production Facility

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat cara pembuatan obat yang baik untuk produk injeksi steril Stem Cell dan sekretom Certificate of Good Manufacturing Practices for Sterilized
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM-RI BPOM-RI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Juli 2024 July 6, 202
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Juli 2029 July 6, 2029
Jenis Produk Product Type	:	Produk Stem Cell dan Sekretom Stem Cell and Secretome Products
Bentuk Sediaan Dosage Form	:	Injeksi Steril Sterile Injections

Sertifikat SMK3 Bendera Emas
Golden Flag SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2023 2023 Occupational Health and Safety Awards
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Juni 2023 June 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	9 Juni 2026 June 9, 2026

PT Kimia Farma Tbk
Sertifikat CPOB Fasilitas Produksi Stem Cell
PT Kimia Farma Tbk GMP Certificate for Stem Cell Production Facility

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat cara pembuatan obat yang baik untuk produk injeksi steril Stem Cell dan sekretom Certificate of Good Manufacturing Practices for Sterilized Stem Cell and Secretome Injection Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM-RI BPOM-RI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Juli 2024 July 6, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Juli 2029 July 6, 2029
Jenis Produk Product Type	:	Produk Stem Cell dan Sekretom Stem Cell and Secretome Products
Bentuk Sediaan Dosage Form	:	Injeksi Steril Sterile Injections

PT Kimia Farma Tbk
Izin Operasional Produksi dan Layanan Stem Cell dan turunannya
PT Kimia Farma Tbk Operational Permit for Production and Services of Stem Cell and Their Derivatives

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Izin Operasional untuk menunjang kegiatan produksi dan layanan produk Stem Cell dan turunannya. Sebagai persyaratan untuk pemenuhan Permenkes No. 32 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Sel Punca dan/atau Sel Operational Permit to support the production and service of Stem Cell products and their derivatives. As a requirement to fulfill Minister of Health Regulation No. 32 of 2018 concerning the Provision of Stem Cell and/or Cell Services
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementrian Kesehatan RI Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2 September 2025 September 2, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2 September 2030 September 2, 2030

PT Kimia Farma Tbk :
Sertifikat SMK3
PT Kimia Farma Tbk:
SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Menteri Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Agustus 2027 August 6, 2027

PT Kimia Farma Tbk - R&D
Sertifikat Akreditasi SNI ISO/ IEC 17025:2017
PT Kimia Farma Tbk - R&D
SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat ISO/IEC 17025 adalah standar yang menetapkan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian & kalibrasi. Jenis pengujian akreditasi kandungan cemaran Etilen glikol & dietilen glikol. Lingkup akreditasi untuk keperluan internal sesuai legalitas organisasi ISO/IEC 17025 certificate is a standard that establishes general requirements for the competence of testing and calibration laboratories. The type of accreditation testing includes ethylene glycol and diethylene glycol contaminant content. The scope of accreditation is for internal purposes, in accordance with the legality of the organization.
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee (KAN)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	21 Agustus 2024 August 21, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	20 Agustus 2029 August 20, 2029

PT Kimia Farma Tbk - R&D
PT Kimia Farma Tbk - Research & Development

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Perizinan memperoleh, menyimpan dan menggunakan narkotika untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi Divisi Research and Development PT Kimia Farma Permit to obtain, store, and use narcotics for scientific and technological purposes for the Research and Development Division of PT Kimia Farma
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Menteri Kesehatan Republik Indonesia Minister of Health of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	21 Agustus 2023 August 21, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	20 Agustus 2026 August 20, 2026

PT Kimia Farma Apotek Sertifikat Halal
PT Kimia Farma Apotek Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Halal untuk Jasa Penjualan tanpa Proses Pengolahan/Memasak Halal Certification for Sales Services Without Processing/ Cooking
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Head of the Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Maret 2024 March 7, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	

KFTD
Anti-Bribery Management System – ISO 37001:2016

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	British Standards Institution (BSI)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Juli 2023 July 6, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	5 Juli 2026 July 5, 2026

KFTD
ISO 9001:2015 *Quality Management System*

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	TUV NORD Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	12 Juli 2022 July 12, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	11 Juli 2025 July 11, 2025

KFTD
Sertifikat Jaminan Produk Halal Jasa Penyimpanan
KFTD
Halal Product Assurance Certificate for Storage Services

Deskripsi Sertifikasi Certification Description		Sertifikat Jaminan Produk Halal Jasa Penyimpanan Halal Product Assurance Certificate for Storage Services
Lembaga yang Memberikan Certification Body		Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date		18 Desember 2025 December 18, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until		-

KFTD
Sertifikat CDAKB
KFTD
CDAKB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) Distributor Alat Kesehatan Certificate of Good Medical Device Distribution Practices (CDAKB) for Medical Device Distributors
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	25 Maret 2025 March 25, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	25 Maret 2030 March 25, 2030

KFTD
Sertifikat CDOB
Narkotika
KFTD
Narcotics CDOB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Distribusi Produk Narkotika Certificate of Good Drug Distribution Practices (CDOB) for Narcotics Product Distribution
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	26 Juli 2024 July 26, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Juli 2029 July 26, 2029

KFTD
Sertifikat CDOB CCP
KFTD
CCP CDOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Distribusi Produk CCP Good Drug Distribution Practices (CDOB) Certificate for CCP Product Distribution
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Juni 2024 June 30, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 Juni 2029 June 30, 2029

KFTD
Sertifikat CDOB Obat Lain
KFTD
CDOB Certificate for Other Drugs

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Distribusi Produk Obat Lain Certificate of Good Distribution Practices (CDOB) for Distribution of Other Drug Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Juni 2024 June 30, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 Juni 2029 June 30, 2029

KFTD
Sertifikat Kalibrasi
KFTD
Calibration Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Kalibrasi Temperature Controller Chiller Chiller Temperature Controller Calibration Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Laboratorium Kalibrasi Krakatau Instruments Krakatau Instruments Calibration Laboratory
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	8 Januari 2020 January 8, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2026

KFTD
Sertifikat Kalibrasi
KFTD
Calibration Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Kalibrasi Thermohygrometer Thermohygrometer Calibration Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Laboratorium Kalibrasi PT. Sentral Tehnologi Managemen PT. Sentral Tehnologi Management Calibration Laboratory
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2 Mei 2025 May 2, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2026

KFTD
Sertifikat Kalibrasi
KFTD
Calibration Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Kalibrasi Coldroom Coldroom Calibration Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Laboratorium Kalibrasi PT. Global Instrumen Services PT. Global Instrument Services Calibration Laboratory
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	25 Agustus 2025 August 25, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2026

PT SIL :
Sertifikat CPOB
PT SIL:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Fasilitas Produksi Bahan Baku Aktif Obat Garam Kina dan Turunannya Production Facility for Active Pharmaceutical Ingredients: Quinine Salt and Its Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	31 Januari 2024 January 31, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	13 Januari 2029 January 13, 2029

PT SIL :
Sertifikat CPKB
PT SIL:
CPKB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Cairan Dosage Form: Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	22 Maret 2021 March 22, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	22 Maret 2026 March 22, 2026

PT SIL :
Sertifikat ISO 9001
PT SIL:
ISO 9001 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Manufacture of Quinine, Quinidine, Natural Extract, Essential Oil and Derivates
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS United Kingdom Ltd
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 April 2024 April 7, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 April 2025 April 7, 2025

PT SIL :
Sertifikat ISO 14001
PT SIL:
ISO 14001 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Manufacture of Quinine, Quinidine, Natural Extract, Essential Oil and Derivates
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS United Kingdom Ltd
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Agustus 2025 August 30, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 Agustus 2028 August 30, 2028

PT SIL :
Sertifikat FSSC 22000
PT SIL:
FSSC 22000
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Production Quinine Hydrochloride and Essential Oil
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SAI Global Certification Services Pty, Ltd.
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 September 2025 September 30, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	10 Juli 2027 July 10, 2027

PT SIL :
Sertifikat CEP Quinine Sulfate
PT SIL: Quinine Sulfate CEP Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	CEP Quinine Sulfate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	EDQM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 April 2025 April 7, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 April 2030 April 7, 2030

PT SIL :
Sertifikat CEP Quinine Hydrochloride
PT SIL :
Quinine Hydrochloride CEP Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	CEP Quinine Hydrochloride
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	EDQM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	3 October 2023 October 3, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	3 October 2028 October 3, 2028

PT SIL :
Sertifikat Halal Quinine
PT SIL:
Quinine Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bahan Obat (Quinine and Derivates) Drug Ingredients (Quinine and Derivates)
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPJPH
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 September 2022 September 1, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	1 September 2026 September 1, 2026

PT SIL :
Sertifikat Halal Essential Oil
PT SIL:
Halal Essential Oil Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Lemak, Minyak dan Emulsi Minyak (Essential Oil Fats, Oils, and Essential Oil Emulsions
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPJPH
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	19 September 2025 September 19, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	Seumur Hidup Lifetime

PT SIL :
Sertifikat Halal Kosmetika
PT SIL:
Halal Cosmetics Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Kosmetika Cosmetics
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPJPH
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	5 Desember 2024 December 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	Seumur Hidup Lifetime

PT SIL :
Sertifikat SMK3
PT SIL:
SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Produksi Garam Kina; Kinidin dan Derivatnya, Ekstrak Bahan Alam; Minyak Atsiri dan Derivatnya Production of Quinine Salts; Quinidine and its Derivatives; Natural Extracts; Essential Oils and their Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Juni 2023 June 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	9 Juni 2026 June 9, 2026

PT SIL :
Sertifikat Kosher Quinine & Derivates
PT SIL:
Quinine & Derivatives Kosher Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Quinine & Derivates
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	KLBD Kashrut
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2 September 2025 September 2, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	14 September 2026 September 14, 2026

PT SIL :
Sertifikat Kosher Essential Oil & Derivates
PT SIL :
Kosher Essential Oil & Derivatives Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Quinine & Derivates
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	KLBD Kashrut
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 May 2025 May 6, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	14 May 2026 May 14, 2026

PT SIL :
FDA *Registration*

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	FDA Registration
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	US FDA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	11 November 2024 November 11, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	31 Desember 2026 December 31, 2026

PT SIL :
Surat Keterangan Ekspor
PT SIL :
Export Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Written Confirmation Export to EU (Quinine & Derivates)
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	26 Juni 2024 June 26, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	13 Januari 2026 January 13, 2026

PT Phapros Tbk
Sertifikat SMK3
PT Phapros Tbk SMK3
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Sistem Manajemen Management System Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Tenaga Kerja RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 Oktober 2025 October 6, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Oktober 2028 October 6, 2028

PT Phapros Tbk
Sertifikat ISO 45001
PT Phapros Tbk
ISO 45001 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Sistem Manajemen Management System Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	4 Februari 2025 February 4, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	3 Februari 2028 February 3, 2028

PT Phapros Tbk
Sertifikat ISO 9001
PT Phapros Tbk
ISO 9001 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Sistem Manajemen Management System Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Oktober 2023 October 1, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 September 2026 September 30, 2026

PT Phapros Tbk Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi (ISO 17025)
PT Phapros Tbk Calibration Laboratory Accreditation Certificate (ISO 17025)

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi Jasa dan Layanan Produk Product and Service Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	KAN
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Oktober 2022 October 17, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 Oktober 2027 October 16, 2027

PT Phapros Tbk Sertifikat Jaminan Produk Halal (Suplemen Kesehatan)
PT Phapros Tbk Halal Product Assurance Certificate (Health Supplement)

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi Produk Product Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPJPH
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 November 2025 November 28, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	-

PT Phapros Tbk Sertifikat Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB)
PT Phapros Tbk Certificate of Good Manufacturing Practice for Natural Medicines (CPOB)

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi Industri Industrial Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM dan Kementerian Investasi dan Hilirisasi BPOM and the Ministry of Investment and Downstream Development
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	24 Desember 2025 December 24, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	5 Januari 2031 January 5, 2031

PT Phapros Tbk
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Beta-Lactam Tablets

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Tablet Betalaktam CPOB Certification for Beta-Lactam Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Agustus 2021 August 9, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	8 Agustus 2026 August 8, 2026

PT Phapros Tbk
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Non-Beta-Lactam Hard Capsules

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Kapsul Keras Non Betalaktam CPOB Certificate for Non-Beta-Lactam Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Agustus 2021 August 9, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	8 Agustus 2026 August 8, 2026

PT Phapros Tbk
Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Serbuk Oral Non Betalaktam
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Non-Beta-Lactam Oral Powder

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Serbuk Oral Non Betalaktam CPOB Certificate for Non-Beta-Lactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Agustus 2021 August 9, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	8 Agustus 2026 August 8, 2026

PT Phapros Tbk Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Cairan Oral Non Betalaktam
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Non-Beta-Lactam Oral Liquid

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Cairan Oral Non Betalaktam CPOB Certification for Non-Beta-Lactam Oral Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Agustus 2021 August 9, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	8 Agustus 2026 August 8, 2026

PT Phapros Tbk Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Semisolid Non Betalaktam
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Semisolid Non-Beta-Lactam Pharmaceuticals

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Semisolid Non Betalaktam CPOB Certificate for Non-Beta-Lactam Semisolid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Agustus 2021 August 9, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	8 Agustus 2026 August 8, 2026

PT Phapros Tbk Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Injeksi Volume Kecil Non Betalaktam
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Small Volume Non-Beta-Lactam Injections

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Injeksi Volume Kecil Non Betalaktam CPOB Certificate for Non-Beta-Lactam Small Volume Injection
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	12 Maret 2023 March 12, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	11 Maret 2028 March 11, 2028

PT Phapros Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Serbuk Steril Injeksi Antibiotik Penisilin dan Turunannya

Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Penicillin Antibiotic Injection Powder and Its Derivatives

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Serbuk Steril Injeksi Antibiotik Penisilin dan Turunannya GMP Certification for Penicillin Antibiotic Injection Powder and Its Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	12 Maret 2023 March 12, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	11 Maret 2028 March 11, 2028

PT Phapros Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Tablet Non Betalaktam

Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Non-Beta-Lactam Tablets

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Tablet Non Betalaktam CPOB Certificate for Non-Beta-Lactam Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	12 Maret 2023 March 12, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	11 Maret 2028 March 11, 2028

PT Phapros Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Serbuk Steril Injeksi Antibiotik Sefalosporin dan Turunannya
Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate for Cephalosporin Antibiotic Injection Powder and Its Derivatives

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Serbuk Steril Injeksi Antibiotik Sefalosporin dan Turunannya CPOB Certification for Cephalosporin Antibiotic Injection Sterile Powder and Its Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Agustus 2024 August 1, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	31 Juli 2029 July 31, 2029

PT Phapros Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Serbuk Oral Antibiotik Penisilin dan Turunannya
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Penicillin and Its Derivatives Antibiotic Oral Powder

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Serbuk Oral Antibiotik Penisilin dan Turunannya CPOB Certificate for Penicillin Antibiotic Oral Powder and Its Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Oktober 2021 October 7, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Oktober 2026 October 6, 2026

PT Phapros
Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Tablet Antibiotik Penisilin dan Turunannya
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Penicillin Antibiotic Tablets and Its Derivatives

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Tablet Antibiotik Penisilin dan Turunannya CPOB Certificate for Penicillin Antibiotic Tablets and Its Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	18 Oktober 2021 October 18, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 Oktober 2026 October 6, 2026

PT Phapros
Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Serbuk Steril Nonbetalaktam untuk Injeksi
Good Manufacturing Practices (CPOB) Certificate for Non-Belactam Sterile Powder for Injection

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat CPOB Serbuk Steril Nonbetalaktam untuk Injeksi GMP Certification for Non-Belactam Sterile Powder for Injection
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BPOM
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Juli 2021 July 1, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 Juni 2026 June 30, 2026

KFD :
Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Quality Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	TUV Rheinland Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	31 Mei 2024 May 31, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 Mei 2027 May 30, 2027

KFD :
Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001:2018
KFD:
Occupational Safety and Health Management System Certification ISO 45001:2018

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	TUV NORD Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 Oktober 2024 October 28, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	27 Oktober 2027 October 27, 2027

KFD :
Sertifikasi Renewal SIstem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016
KFD:
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Renewal Certification

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi Renewal SIstem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Renewal Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	BSI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Januari 2023 January 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	8 Januari 2026 January 8, 2026

KFSP :
Sertifikat Halal
KFSP :
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Halal Halal Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Februari 2023 February 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	9 Februari 2027 February 9, 2027

KFSP :
Sertifikat CPBBAOB
KFSP :
CPBBAOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	CPBBAOB (Cara Pembuatan Bahan Baku Aktif Obat yang Baik) Good Manufacturing Practices for Active Pharmaceutical Ingredients
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	15 September 2023 September 15, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Oktober 2028 October 29, 2028

KFSP :
Sertifikat ISO 9001:2015
KFSP :
ISO 9001:2015 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	IS0 9001:2015
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS (Société Générale de Surveillance)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	8 Februari 2026 February 8, 2026
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	8 Februari 2029 February 8, 2029

PT Lucas Djaja :
Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Nonbetalaktam Dosage Form: Non-β-lactam Soft Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 September 2022 September 1, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	31 Agustus 2027 August 31, 2027

PT Lucas Djaja : Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Serbuk Oral Nonbetalaktam Dosage Form: Non-β-lactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	11 Oktober 2024 October 11, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	10 Oktober 2029 October 10, 2029

PT Lucas Djaja : Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Keras Nonbetalaktam Dosage Form: Non-β-lactam Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	11 Oktober 2024 October 11, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	10 Oktober 2029 October 10, 2029

PT Lucas Djaja : Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Tablet Nonbetalaktam Dosage Form: Non-β-lactam Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	3 Juli 2023 July 3, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	3 Juli 2028 July 3, 2028

PT Lucas Djaja :
Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Cairan Oral Nonbetalaktam Dosage Form: Non-β-lactam Oral Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	11 Oktober 2024 October 11, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	10 Oktober 2029 October 10, 2029

PT Lucas Djaja :
Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Cairan Obat Luar Nonbetalaktam Dosage Form: Non-β-lactam External Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	11 Oktober 2024 October 11, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	10 Oktober 2029 October 10, 2029

PT Lucas Djaja :
Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Serbuk Oral Antibiotik Penisilin dan Turunannya Dosage Forms: Oral Powder for Penicillin Antibiotics and Their Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	4 Oktober 2021 October 4, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	3 Oktober 2026 October 3, 2026

PT Lucas Djaja : Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Keras Antibiotik Penisilin dan Turunannya Dosage Forms: Penicillin Antibiotic Hard Capsules and Its Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	4 Oktober 2021 October 4, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	3 Oktober 2026 October 3, 2026

PT Lucas Djaja : Sertifikat CPOB
PT Lucas Djaja : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Tablet Antibiotik Penisilin dan Turunannya Dosage Forms: Penicillin Antibiotic Tablets and Its Derivatives
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	4 Oktober 2021 October 4, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	3 Oktober 2026 October 3, 2026

PT Lucas Djaja : Sertifikat CPOBAB
PT Lucas Djaja : CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Dosage Form: Soft Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	18 Desember 2025 December 18, 2025
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	22 Desember 2030 December 22, 2030

PT Lucas Djaja :
Sertifikat CPKB
PT Lucas Djaja :
CPKB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Cairan Dosage Form: Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	24 September 2022 September 24, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	24 September 2027 September 24, 2027

PT Lucas Djaja :
Sertifikat ISO
PT Lucas Djaja :
ISO Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 9001 : 2015
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	MBrio
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	26 November 2024 November 26, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 November 2027 November 29, 2027

PT Lucas Djaja :
Sertifikat ISO
PT Lucas Djaja :
ISO Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 14001 - 2015
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	QACS International Pvt. Ltd.
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Februari 2024 February 17, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 Februari 2027 February 16, 2027

PT Lucas Djaja : Sertifikat ISO
PT Lucas Djaja : ISO Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 45001 : 2018
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	QACS International Pvt. Ltd.
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Februari 2024 February 17, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 Februari 2027 February 16, 2027

PT Marin Liza Farmasi : Sertifikat CPOB
PT Marin Liza Farmasi : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Tablet dan Tablet Salut Nonbetalaktam Dosage Form: Tablets and Non-β-lactam Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Oktober 2020 October 30, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Oktober 2030 October 29, 2030

PT Marin Liza Farmasi : Sertifikat CPOB
PT Marin Liza Farmasi : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Tablet Effervescent Nonbetalaktam Dosage Form: Non-β-lactam Effervescent Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Januari 2026 January 1, 2026
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	31 Desember 2030 December 31, 2030

PT Marin Liza Farmasi : Sertifikat CPOB
PT Marin Liza Farmasi : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Semisolid Nonbetalaktam Dosage Form: Semisolid Non-B-Alactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Januari 2026 January 1, 2026
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	31 Desember 2030 December 31, 2030

PT Marin Liza Farmasi : Sertifikat CPKB
PT Marin Liza Farmasi : CPKB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Semi Solid Dosage Form: Semi-Solid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	29 Juni 2022 June 29, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Juni 2027 June 29, 2027

PT Marin Liza Farmasi : Sertifikat CDOB
PT Marin Liza Farmasi : CDOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Distribusi Produk Obat lainnya Distribution of Other Pharmaceutical Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Monitoring Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	31 Oktober 2018 October 31, 2018
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	31 Desember 2028 December 31, 2028

PT Marin Liza Farmasi : Sertifikat ISO
PT Marin Liza Farmasi : ISO Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 9001 : 2015
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	MBrio
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2 Januari 2024 January 2, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	19 Januari 2027 January 19, 2027

PT Marin Liza Farmasi : Sertifikat ISO
PT Marin Liza Farmasi : ISO Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 14001 : 2015
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	QACS International Pvt. Ltd.
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	24 November 2023 November 24, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	23 November 2026 November 23, 2026

PT Marin Liza Farmasi : Sertifikat ISO
PT Marin Liza Farmasi : ISO Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 45001 : 2018
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	QACS International Pvt. Ltd.
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	15 Februari 2024 February 15, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	14 Februari 2027 February 14, 2027

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

Information On Company Website

PT Kimia Farma (Persero) Tbk memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan terkini mengenai Kimia Farma sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.kimiafarma.co.id, Situs web ini merupakan portal resmi Kimia Farma yang dapat diakses secara terbuka, kapan dan di mana saja, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Kimia Farma kepada khalayak luas

Situs web resmi Kimia Farma yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk has an official website as a means of fulfilling opennes to the public, providing provides communicative and updated information regarding Kimia Farma in accordance with the principles of transparency and information disclosure to public, through the Company's official website at the address www.kimiafarma.co.id This website is the official portal of Kimia Farma of which publicly accessible, anytime and anywhere, easily and simply, with the purpose of providing comprehensive, accurate and up-to-date information regarding Kimia Farma to a wide audience.

Kimia Farma's official website presented in two languages, namely Indonesian and English, is also in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites which was stipulated on June 25,Company 2015, such as:

1. Public Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information

Website Kimia Farma terdiri dari 7 (tujuh) kanal dengan konten sebagai berikut:

Kimia Farma's website consists of 7 (seven) channels with the following content:

Nama Kanal Channel Name	**Konten** Konten	**Content** Content
Home **Home**	Beranda	Home page
Profil **Profile**	1. Profil Perusahaan a. Sejarah b. Anggaran Dasar Perseroan 2. Pengantar Dari Manajemen 3. Visi & Misi 4. Ruang Lingkup Usaha a. Holding b. Anak Perusahaan i. PT Sinkona Indonesia Lestari ii. PT Kimia Farma Apotek iii. PT Kimia Farma Trading & Distribution iv. PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia v. PT Phapros Tbk 5. Struktur Perusahaan a. Struktur Organisasi Perusahaan b. Struktur Kepemilikan Perusahaan c. Value *Chain* Perusahaan 6. Kepengurusan Perusahaan a. Dewan Komisaris b. Direksi c. Komite d. Sekretaris Perusahaan 7. Tata Kelola Perusahaan	1. Company Profile a. History b. Articles of Association 2. Introduction from Management 3. Vision & Mission 4. Business Scope a. Holding b. Subsidiaries i. PT Sinkona Indonesia Lestari ii. PT Kimia Farma Apotek iii. PT Kimia Farma Trading & Distribution iv. PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia v. PT Phapros Tbk 5. Company Structure a. Company Organizational Structure b. Company Ownership Structure c. Company Value Chain 6. Company Management a. Board of Commissioners b. Board of Directors c. Committees d. Corporate Secretary 7. Corporate Governance
Produk **Products**	1. Generik 2. OTC & Herbal 3. Etikal 4. Kosmetik	1. Generic 2. OTC & Herbal 3. Ethical 4. Cosmetic
Bisnis **Business**	1. Fasilitas Produksi a. Manufaktur b. Sel Punca 2. Distribusi dan Perdagangan a. Manufaktur b. Sel Punca 3. Ritel Farmasi a. Ritel Farmasi b. Klinik c. Laboratorium Klinik d. Klinik Kecantikan 4. Bisnis Internasional	1. Production Facilities a. Manufacturing b. Stem Cell 2. Distribution and Trading a. Manufacturing b. Stem Cell 3. Pharmaceutical Retail a. Pharmaceutical Retail b. Clinics c. Clinical Laboratories d. Beauty Clinics 4. International Business

Nama Kanal Channel Name	Konten Konten	Content Content
Investor **Investors**	1. Laporan Tahunan 2. Laporan Triwulan 3. Laporan Audited 4. Keberlanjutan a. Kabar TJSL b. Program TJSL c. Program Pendanaan d. Laporan Keberlanjutan e. Cara Menjadi Mitra Binaan UMKM 5. RUPS a. Pengumuman b. Panggilan c. Bahan Mata Acara RUPS d. Keputusan RUPS e. CV Calon Pengurus Perseroan 6. Public Expose 7. Informasi Dividen 8. Informasi Pemegang Saham a. Struktur Kepemilikan Saham b. Indikator-Indikator Penting c. Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal d. Daftar Pemegang Saham e. Prospektus Penawaran Saham Perdana 9. Keterbukaan Informasi 10. Pengumuman Emiten 11. Kontak Hubungan Investor	1. Annual Report 2. Quarterly Report 3. Audited Report 4. Sustainability a. CSR News b. CSR Program c. Funding Program d. Sustainability Report e. How to Become an MSME Fostered Partner 5. GMS a. Announcement b. Invitation c. GMS Agenda Materials d. GMS Resolutions e. CVs of Prospective Company Directors 6. Public Expose 7. Dividend Information 8. Shareholder Information a. Share Ownership Structure b. Key Indicators c. Capital Market Supporting Professional Institutions d. List of Shareholders e. Initial Public Offering Prospectus 9. Information Disclosure 10. Issuer Announcement 11. Investor Relations Contact
Informasi **Information**	1. Berita Korporat 2. Contact Center 3. E-Procurement 4. Farmakovigilans	1. Corporate News 2. Contact Center 3. E-Procurement 4. Pharmacovigilance
Hubungi Kami **Contact Us**	1. Formulir Hubungi Kami 2. Kantor Pusat 3. Contact Center	1. Contact Us Form 2. Head Office 3. Contact Center

Website Kimia Farma juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam *Annual Report Award*, yaitu:

Kimia Farma's website has also met the criteria set out in the Annual Report Award, namely:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders up to the ultimate beneficial owner;	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/komposisi-kepemilikan-saham
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes agenda items discussed at the GMS, summary of the GMS minutes, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the date of GMS minutes summary was announced	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/pengumuman-rups
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/laporan-audited
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/dewan-komisaris https://www.kimiafarma.co.id/id/direksi
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan

v = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on the Company's website
x = not yet available on the Company's website

Kimia Farma senantiasa memperbarui informasi yang disajikan dalam website secara berkala untuk memberikan informasi terkini bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Kimia Farma juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, X (twitter) dan Youtube.

All information presented on Kimia Farma website is regularly updated to give updated information for all stakeholders and the general public. Kimia Farma also has social media accounts as part of its disclosure of information and communication to all stakeholders, including Facebook, Instagram, X (twitter) and Youtube.

kimia farma
RW 125 CD

04

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support Functions

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan penting sebagai pilar utama dalam mendukung kemajuan dan daya saing Perusahaan di tengah perubahan industri dan perkembangan usaha. Sebagai upaya menjaga kualitas SDM, Perusahaan terus melakukan berbagai inisiatif pengembangan, antara lain melalui penyelenggaraan pelatihan, peningkatan kompetensi, pembinaan karier, serta penguatan budaya kerja yang responsif terhadap tantangan dan tuntutan operasional. Dalam mendukung kesejahteraan karyawan, Perusahaan turut menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif, menyediakan fasilitas pengembangan diri, serta memberikan apresiasi atas kinerja yang ditunjukkan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan menghargai keberagaman, dengan memastikan kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan untuk bertumbuh dan berkontribusi. Kondisi kerja yang inklusif ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk memberikan kinerja terbaik. Berlandaskan pengelolaan SDM yang terarah dan berkelanjutan, Perusahaan menargetkan terbentuknya individu-individu yang tidak hanya mumpuni secara kompetensi, tetapi juga memiliki karakter kepemimpinan dan integritas yang kuat, sehingga mampu menghadapi dinamika bisnis dan mendukung pencapaian visi Perusahaan.

Human Resources (HR) plays a crucial role as a key pillar in supporting the Company's progress and competitiveness amidst industry changes and business developments. To maintain the quality of its human resources, the Company continues to undertake a variety of development initiatives, including training, competency development, career development, and strengthening a work culture that is responsive to operational challenges and demands. To support employee well-being, the Company implements a competitive remuneration policy, provides self-development facilities, and recognition for demonstrated performance.

The Company is also committed to creating an open and inclusive work environment that values diversity, ensuring equal opportunities for all employees to grow and contribute. Such an inclusive workplace is expected to foster a sense of belonging and motivation to deliver optimal performance. Based on structured and sustainable human resources management, the Company is targeting to develop individuals who are not only highly competent but also possess strong leadership qualities and integrity, enabling them to navigate business dynamics and support the achievement of the Company's vision.

DIVISI HUMAN RESOURCE

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Kimia Farma dilaksanakan oleh Divisi Human Resource yang berada di bawah koordinasi Direktorat Sumber Daya Manusia. Divisi tersebut berperan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan memadai, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, agar selaras dengan kebutuhan operasional dan sasaran bisnis Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Human Resource diperkuat oleh 3 (tiga) unit utama, yaitu Unit HR Strategic Management, Unit Talent Management, dan Unit HR Operation. Ketiga unit tersebut bekerja secara terpadu dalam mengelola berbagai aspek terkait pengembangan organisasi dan budaya kerja, proses akuisisi talenta, pengelolaan kinerja, perencanaan karier, sistem informasi kepegawaian, pengaturan remunerasi dan kesejahteraan, serta hubungan industrial. Selain itu, Divisi Human Resource juga menjalin koordinasi dengan HR Business Partner di seluruh entitas Kimia Farma Group untuk memastikan penyelarasan kebijakan dan penanganan isu ketenagakerjaan secara efektif.

HUMAN RESOURCES DIVISION

Human Resources management at Kimia Farma is carried out by the Human Resources Division, which is under the coordination of the Human Resources Directorate. This division's role is to ensure the availability of a competent and adequate workforce, both in quality and quantity, to align with the Company's operational needs and business objectives.

In carrying out its functions, the Human Resources Division is supported by three main units: HR Strategic Management Unit, Talent Management Unit, and HR Operations Unit. These three units work in an integrated manner to manage various aspects related to organizational development and work culture, talent acquisition processes, performance management, career planning, employee information systems, remuneration and welfare arrangements, and industrial relations. Furthermore, the Human Resources Division also coordinates with HR Business Partners across all Kimia Farma Group entities to ensure policy alignment and effective handling of employment issues.

Struktur Organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia
Organizational Structure of Human Resources Directorate

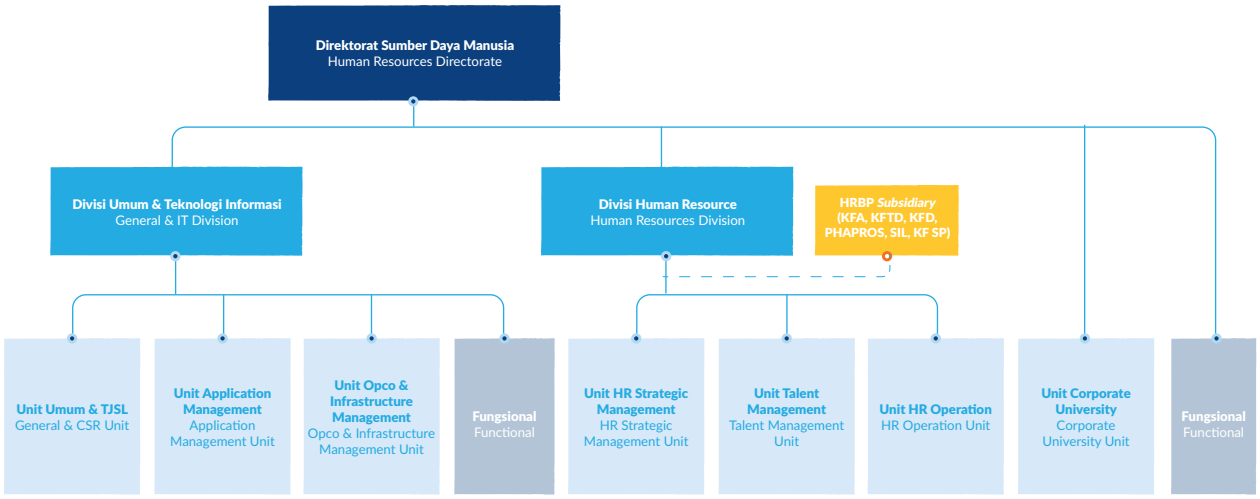

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat pengelolaan SDM dengan menekankan pentingnya peningkatan kinerja karyawan sebagai dasar pencapaian visi. Upaya tersebut diwujudkan melalui proses rekrutmen yang selektif, penerapan sistem penilaian kinerja yang objektif, serta penyelenggaraan

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its human resource management by emphasizing the importance of improving employee performance as a groundwork for achieving its vision. These efforts are realized through a selective recruitment process, objective performance appraisal

program pelatihan dan pengembangan yang dirancang secara efektif dan terukur sesuai kebutuhan operasional. Perusahaan menunjukkan komitmen untuk membangun fondasi SDM yang berkualitas, sehingga mampu memberikan kontribusi optimal dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama para konsumen.

REKRUTMEN

Proses rekrutmen Kimia Farma dilaksanakan melalui tahapan seleksi yang menyeluruh dan terstruktur guna memperoleh talenta yang paling sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa karyawan yang direkrut memiliki kompetensi, karakter, serta kesiapan yang selaras dengan arah pengembangan bisnis dan visi Perusahaan. Kegiatan rekrutmen juga bertujuan untuk mengisi posisi yang lowong akibat pengunduran diri maupun masa purnabakti karyawan.

Pelaksanaan rekrutmen dilandasi prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia, dengan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pelamar tanpa diskriminasi atas dasar jenis kelamin maupun unsur Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA). Perusahaan membuka peluang yang sama bagi kandidat laki-laki dan perempuan selama memenuhi persyaratan administratif yang dipersyaratkan.

Perusahaan percaya bahwa setiap individu membawa potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung kinerja dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Oleh sebab itu, seluruh pelamar dinilai berdasarkan kompetensi, pengalaman, kemampuan, dan atribut personal yang dimilikinya. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah merekrut sebanyak 88 orang untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja seiring dengan pertumbuhan dan keberlanjutan aktivitas usaha.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja SDM adalah melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Inisiatif ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam memperkuat kemampuan karyawan agar mampu menghadapi perkembangan industri. Sepanjang tahun 2025, berbagai program pelatihan disusun dan dilaksanakan secara terarah sesuai kebutuhan bisnis, sehingga setiap peserta memperoleh keterampilan yang relevan dengan bidang tugasnya.

system, as well as training and development programs designed effectively and measurably according to operational needs. The Company demonstrates its commitment to building a foundation of quality human resources, enabling them to make optimal contributions and create added value for all stakeholders, especially consumers.

RECRUITMENT

Kimia Farma's recruitment process is carried out through a comprehensive and structured selection process to identify the most suitable talent for the Company's needs. This approach ensures that recruited employees possess the competencies, character, and readiness that align with the Company's business development direction and vision. Recruitment activities also aim to fill positions vacancies resulting from employee resignations or retirement.

Recruitment is based on the principles of equality and respect for human rights, providing fair treatment to all applicants without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or social group. The Company provides equal opportunities to male and female candidates as long as they meet the required administrative requirements.

The Company believes that every individual possesses potential that can be developed to support future business performance and sustainability. Therefore, all applicants are assessed based on their competencies, experience, abilities, and personal attributes. Throughout 2025, the Company recruited 88 people to fulfill the manpower needs in line with the growth and sustainability of business activities.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company's efforts to improve the quality of its human resources performance include organizing training and competency development programs. This initiative demonstrates the Company's commitment to strengthening employee capabilities to address industry developments. Throughout 2025, various training programs were designed and carried out in a targeted manner based on business needs, ensuring that each participant acquired skills relevant to their field of work.

Program pendidikan dan pengembangan tersebut mencakup beberapa kategori, meliputi pelatihan kompetensi kepemimpinan, manajerial, dan fungsional/teknis yang berfokus pada peningkatan *soft skill* maupun *hard skill*. Berikut merupakan uraian lebih lanjut mengenai jenis program pelatihan yang disediakan Perusahaan:

These education and development programs cover several categories, including leadership, managerial, and functional/technical competency training, focusing on improving both soft and hard skills. The following is a further description of the types of training programs provided by the Company:

Executive Development Program yaitu program pengembangan untuk level Dewan Komisaris dan Direksi.

Executive Development Program, a development program for Board of Commissioners and Board of Directors.

Program pengembangan kepemimpinan dan talenta atau disebut dengan *Leadership Development Program* Kimia Farma (LDP-KF), terdiri dari *Leadership Development Program* (LDP) yang diberikan dalam beberapa tingkatan (Level), yaitu: BOD-1, BOD-2, BOD-3, dan BOD-4.

Leadership and talent development program, known as Kimia Farma Leadership Development Program (LDP-KF), consists of Leadership Development Program (LDP) offered at several levels: BOD-1, BOD-2, BOD-3, and BOD-4.

Capability Development Program, diberikan dalam bentuk *Learning Focus Program*. Pengelolaan program-program ini dilakukan dalam beberapa *Academy*, terdiri dari: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D dan *Busdev Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Support Function Academy* (SFA).

Capability Development Program, offered in the form of Learning Focus Program. These programs are managed through several academies: Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Busdev Academy (RBA), Manufacturing & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), and Support Function Academy (SFA).

Management Development Program (MDP) merupakan program pengembangan pegawai, baik pegawai lama (yang masuk melalui jalur *talent* dan akan dipromosikan) maupun *fresh graduate*. Program ini dijalankan dalam bentuk: Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), dan Regional Trainee.

Management Development Program (MDP) is an employee development program for both existing employees (who are recruited through the talent pathway and will be promoted) and recent graduates. This program is executed in the following formats: Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), and Regional Trainee.

Program-program pengembangan Learning Management System (LMS), yang meliputi: e-Learning dan Knowledge Management System (KMS), sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure*.

Learning Management System (LMS) development programs, including e-Learning and Knowledge Management System (KMS), are part of the Learning Infrastructure development.

Program-program *learning and development* lainnya, seperti: *Certifications Program, Public Training*, dan *Courses*.

Other learning and development programs, such as Certification Programs, Public Training, and Courses.

Adapun rincian mengenai program pendidikan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of education and competency development programs carried out throughout 2025 are as follows:

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants		
			L M	P F	Total
Direktur Director	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko National Conference of Risk Management Professionals	*Reskilling*	1	4	5
	Mentor Readiness	*Leadership Readiness*	3	3	6
	Webinar Building Resilience Organization	*Upskilling*	0	1	1
	Expert Talk #1	*Behavioral Strengthening*	3	2	5
	Expert Talk #2	*Behavioral Strengthening*	2	2	4
	Expert Talk - SC - Manufacture	*Capability Enhancement*	2	1	3
	Webinar World Patient Safety Day	*Cultural Alignment*	1	1	2
General Manager	Pelatihan & Sertifikasi MUDP MUDP Training & Certification	*Upskilling*	3	0	3
	The Power of Intuition of Leadership	*Leadership Readiness*	12	2	14
	Risk Agent Development & Readiness	*Capability Enhancement*	12	2	14
	Expert Talk #1	*Behavioral Strengthening*	7	1	8
	Expert Talk #2	*Behavioral Strengthening*	4	2	6
	Expert Talk - SC - Manufacture	*Capability Enhancement*	4	2	6
	Webinar Awareness Assessment GCG GCG Awareness Assessment Webinar	*Cultural Alignment*	2	1	3
Manager	*J-Proc Application Workshop*	*Reskilling*	1	2	3
	Expert Talk #1	*Behavioral Strengthening*	44	10	54
	Risk Agent Development & Readiness	*Capability Enhancement*	40	13	53
	Expert Talk #2	*Behavioral Strengthening*	18	12	40
	Expert Talk - SC - Manufacture	*Capability Enhancement*	7	2	9
	Digital Talent #1	*Innovation Stimulation*	2	3	5
	Webinar World Patient Safety Day	*Cultural Alignment*	9	5	42
	Webinar Awareness Assessment GCG GCG Awareness Assessment Webinar	*Cultural Alignment*	15	5	20

Level Jabatan Job Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Objectives of Education and Training	**Jumlah Peserta Number of Participants**		
			L M	**P** F	**Total**
Assistant Manager	*J-Proc Application Workshop*	*Reskilling*	8	2	10
	Training of Trainer Team Sales Non Farma	*Capability Enhancement*	2	0	2
	Expert Talk #1	*Behavioral Strengthening*	199	99	308
	Expert Talk #2	*Behavioral Strengthening*	141	63	204
	Expert Talk - SC - Manufacture	*Capability Enhancement*	14	8	22
	Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran Fire Emergency Response Simulation	*Resilience*	2	2	4
	Digital Talent #1	*Innovation Stimulation*	79	60	139
	Webinar World Patient Safety Day	*Cultural Alignment*	78	62	140
	Winning Product Management	*Capability Enhancement*	2	1	3
	Diklat Berjenjang BOD-3 BOD-3 Level Training	*Upskilling*	18	12	30
	Webinar Awareness Assessment GCG GCG Awareness Assessment Webinar	*Cultural Alignment*	29	30	59
Supervisor	*J-Proc Application Workshop*	*Reskilling*	2	9	11
	Training of Trainer Team Sales Non Farma	*Capability Enhancement*	2	6	8
	Expert Talk - SC - Manufacture	*Capability Enhancement*	3	9	12
	Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran Fire Emergency Response Simulation	*Resilience*	5	5	10
	Digital Talent #1	*Innovation Stimulation*	51	60	111
	Webinar World Patient Safety Day	*Cultural Alignment*	51	91	142
	Winning Product Management	*Capability Enhancement*	4	6	10
	Diklat Berjenjang BOD-4 BOD-4 Level Training	*Upskilling*	54	46	90
	Webinar Awareness Assessment GCG GCG Awareness Assessment Webinar	Cultural Alignment	45	54	99

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants		
			L M	P F	Total
Pelaksana Staff	Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran Fire Emergency Response Simulation	*Resilience*	3	2	5
	Webinar World Patient Safety Day	*Cultural Alignment*	109	263	372
	Webinar Key Account Management	*Capability Enhancement*	55	23	78
	Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran Fire Emergency Response Simulation	*Resilience*	6	4	10
	Webinar Awareness Assessment GCG GCG Awareness Assessment Webinar	*Cultural Alignment*	28	40	68
	Digital Talent #1	*Innovation Stimulation*	58	32	90

Realisasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp494 juta, atau setara dengan 8,9% dari total anggaran investasi yang dialokasikan sebesar Rp5,5 miliar. Penyerapan anggaran tersebut mencerminkan penyesuaian Perusahaan terhadap kondisi bisnis tahun 2025, di mana sejumlah program diprioritaskan untuk mendukung agenda strategis yang berfokus pada peningkatan produktivitas. Selain itu, Perusahaan turut mengoptimalkan pembelajaran mandiri berbasis digital, memaksimalkan kontribusi narasumber internal, serta menerapkan metode pengembangan yang lebih inovatif untuk memastikan peningkatan kompetensi tetap berjalan efektif. Rincian mengenai anggaran dan realisasi biaya pelatihan, berikut perbandingannya dengan tahun sebelumnya, disajikan sebagai berikut:

The realization of training and competency development costs in 2025 was recorded at RP494 million, or equivalent to 8.9% of the total allocated investment budget of Rp5.5 billion. This budget absorption reflects the Company's adjustment to the 2025 business conditions, where several programs were prioritized to support the strategic agenda focused on increasing productivity. In addition, the Company also optimized digital-based independent learning, maximized the contribution of internal resources, and implemented more innovative development methods to ensure competency development continues to be effective. Details regarding the budget and realization of training costs, along with a comparison with the previous year, are presented as follows:

	Realisasi 2025 (Rp-Juta) 2025 Realization (Rp-Million)	Realisasi 2024 (Rp-Juta) 2024 Realization (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2025-2024		Anggaran 2025 2025 Budget	Penyerapan Anggaran 2025 (%) 2025 Budget Absorption (%)
			Jumlah (Rp-Juta) Amount (Rp-million)	%		
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	494	1.476	(982)	66,5	5.500	8,9

PENILAIAN KINERJA

Perusahaan melakukan penilaian kinerja secara rutin melalui *Performance Management System* (PMS) sebagai sarana untuk memastikan setiap karyawan bekerja sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Target kinerja disusun secara jelas dan terukur, sehingga dapat mendukung pencapaian visi, misi, dan arah strategi Perusahaan. Proses penilaian dijalankan secara digital menggunakan aplikasi SMART PMS serta aplikasi 360 Degrees, dengan berlandaskan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dan karyawan untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus mengevaluasi keefektifan kebijakan serta proses yang telah berjalan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat implementasi PMS guna mendorong peningkatan kinerja baik pada level individu maupun organisasi. Pemanfaatan teknologi memungkinkan pemantauan kinerja secara *real-time* sehingga aspek transparansi, ketepatan data, dan objektivitas penilaian dapat terjaga. Penyelarasan KPI dengan strategi bisnis melalui pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) memastikan setiap target berkontribusi pada pencapaian tujuan korporasi. Selain itu, Perusahaan menerapkan *continuous learning, feedback & coaching*, sesi *coaching* individu, serta pendampingan bagi pimpinan untuk memperkuat kompetensi dan keterlibatan. Upaya tersebut dilengkapi dengan penerapan remunerasi dan manfaat berbasis kinerja, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas secara optimal.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Penyediaan remunerasi bagi karyawan menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan semangat kerja, sekaligus menciptakan suasana kerja yang selaras dan produktif. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa meninjau besaran remunerasi agar tetap kompetitif dan mampu mendukung peningkatan kesejahteraan seluruh karyawan. Selain kompensasi finansial, Perusahaan juga menawarkan berbagai fasilitas pendukung yang dirancang untuk memastikan kenyamanan dan rasa aman selama bekerja, sehingga karyawan dapat menjalankan perannya dengan lebih efektif. Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi jangka panjang, Perusahaan turut menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan yang telah memasuki masa purnabakti.

MANAJEMEN KARIER

Dalam rangka memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan organisasi, Perusahaan menempatkan pengembangan karier sebagai salah satu prioritas penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.

PERFORMANCE EVALUATION

The Company conducts regular performance evaluations through the Performance Management System (PMS) to ensure that each employee works in line with established targets. Performance targets are clearly defined and measurable, supporting the achievement of the Company's vision, mission, and strategic direction. The evaluation process is carried out digitally using the SMART PMS application and 360 Degrees application, based on Key Performance Indicators (KPIs). The results serve as a basis for both the Company and employees to enhance competencies, as well as to evaluate the effectiveness of policies and processes that have been implemented.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of PMS to drive performance improvement at both individual and organizational levels. The use of technology enables real-time performance monitoring, ensuring transparency, data accuracy, and objectivity in evaluations. The alignment of KPIs with business strategy through the Balanced Scorecard (BSC) approach ensures that each target contributes to the achievement of corporate objectives. In addition, the Company implements continuous learning, feedback and coaching, individual coaching sessions, and leadership mentoring to strengthen competencies and engagement. These efforts are complemented by performance-based remuneration and benefits, which are expected to optimally enhance motivation and productivity.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

The provision of remuneration is part of the Company's commitment to maintaining and enhancing employee motivation, while fostering a harmonious and productive work environment. Therefore, the Company regularly reviews remuneration levels to remain competitive and to support the well-being of all employees. In addition to financial compensation, the Company also offers a variety of supporting facilities designed to ensure comfort and security at work, enabling employees to perform their roles more effectively. As a form of appreciation for long-term contributions, the Company also provides a pension program for employees who have reached retirement.

CAREER MANAGEMENT

In order to strengthen competitiveness and ensure organizational sustainability, the Company places career development as one of main priorities in human resource management. Throughout 2025, the Company

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus menyediakan berbagai peluang peningkatan kompetensi yang disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional serta dinamika bisnis. Langkah ini mencerminkan tekad Perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang responsif terhadap perubahan dan mampu menghadapi tantangan industri di masa mendatang.

Sebagai bagian dari perencanaan karier yang lebih terarah, Perusahaan menerapkan program pengembangan yang dirancang untuk mempersiapkan talenta internal. Salah satunya dilakukan melalui Management Development Program (MDP) bagi karyawan level manajerial sebagai persiapan suksesi. Selain itu, pada tahun 2025, terdapat 903 karyawan yang mengikuti *Talent Mobility* di berbagai lingkup, mulai dari internal Perusahaan, Holding BUMN Farmasi, hingga Kementerian BUMN. Proses ini turut diperkuat dengan mekanisme evaluasi dan pemantauan berkelanjutan melalui *Coaching* dan *Mentoring* Program untuk menjaga peningkatan produktivitas dan mendukung pencapaian kinerja Perusahaan.

Dalam pengelolaan talenta, Perusahaan juga menetapkan sistem identifikasi kebutuhan yang mencakup posisi kunci dan kompetensi strategis yang dibutuhkan guna menjalankan transformasi bisnis. Guna mengukur kapabilitas karyawan, Perusahaan melaksanakan asesmen bagi karyawan level BoD-1/BoD Anak Perusahaan hingga BoD-3 dengan menggunakan metode *Assessment Center* sesuai standar Kompetensi KBUMN. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam melakukan *Talent Classification* berdasarkan aspek kinerja, nilai Perusahaan, kompetensi, serta kecepatan belajar.

Seluruh rangkaian upaya ini membantu Perusahaan menyiapkan calon pemimpin yang memiliki kapasitas dan rekam jejak kinerja yang selaras dengan target bisnis. Di sisi lain, pendekatan ini membuka kesempatan bagi setiap karyawan untuk terus mengembangkan kemampuan dan menunjukkan pencapaian terbaiknya sebagai bagian dari perjalanan karier yang berkelanjutan.

PROGRAM PENGHARGAAN BAGI KARYAWAN

Perusahaan memandang bahwa keberhasilan dan perkembangan yang tercapai selama ini tidak lepas dari kontribusi para karyawan yang terus menunjukkan dedikasi dan loyalitas dalam menjalankan tugasnya. Atas dasar itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan bentuk penghargaan yang mampu mengakui peran mereka sekaligus meningkatkan semangat kerja. Pemberian apresiasi ini dirancang untuk mendorong karyawan agar terus menunjukkan kinerja

continued to provide various competency development opportunities, structured systematically and aligned with operational needs and business dynamics. This reflects the Company's commitment to building a work environment that is responsive to change and capable of addressing future industry challenges.

As part of structured career planning, the Company implements development programs designed to prepare internal talent. One such initiative is the Management Development Program (MDP) for managerial-level employees as part of succession planning. In addition, in 2025, 903 employees participated in Talent Mobility programs across various scopes, including within the Company, the State-Owned Pharmaceutical Holding, and the Ministry of State-Owned Enterprises. This process is further strengthened through continuous evaluation and monitoring mechanisms via Coaching and Mentoring Programs to sustain productivity improvements and support the Company's performance targets.

In talent management, the Company also establishes the needs identification system covering key positions and strategic competencies required to drive business transformation. To measure employee capabilities, the Company conducts assessments for employees at BoD-1/Subsidiary BoD levels up to BoD-3 using the Assessment Center method in accordance with competency standards of the Ministry of SOEs (KBUMN). The results form the basis for Talent Classification based on performance, corporate values, competencies, and learning agility.

All these efforts support the Company in preparing future leaders with strong capabilities and proven performance aligned with business targets. At the same time, this approach provides opportunities for employees to continuously develop their skills and demonstrate their best achievements as part of a sustainable career journey.

EMPLOYEE RECOGNITION PROGRAM

The Company is of the opinion that its achievements and growth are inseparable from the contributions of employees who demonstrate dedication and loyalty in carrying out their duties. Therefore, the Company is committed to providing recognition that acknowledges their contributions while enhancing motivation. These appreciation programs are designed to encourage employees to continuously deliver their best performance and contribute optimally to

terbaik dan berkontribusi secara optimal bagi kemajuan Perusahaan. Berikut merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan berprestasi:

- Penghargaan Pengabdian Kelas I
  Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 30 tahun.
- Penghargaan Pengabdian Kelas II
  Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 25 tahun.
- Penghargaan Pengabdian Kelas III
  Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 20 tahun.
- Penghargaan Purnabakti
  Penghargaan diberikan kepada pegawai yang telah menjalani masa pensiun definitif.

PROGRAM STRATEGIS 2025

Perusahaan menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu pilar penting dalam memperkuat daya saing dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Sepanjang tahun, berbagai kegiatan pelatihan telah diberikan kepada seluruh tingkatan karyawan untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun non teknis. Beragam inisiatif pengembangan, termasuk *Talent and Leadership Development Program, Capability Academy Development Program*, serta program lainnya yang disalurkan melalui *Learning Management System* (LMS), diimplementasikan untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dalam menghadapi perubahan industri yang semakin cepat. Setiap program juga dievaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas dan kontribusinya terhadap peningkatan kinerja baik di tingkat individu maupun organisasi. Adapun rencana pengembangan SDM tahun 2025 yang telah dipersiapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Building Leadership Pipeline dan *Unleashed Talent*:
Yaitu program pengembangan *leadership* yang berfokus pada *talent*. Program ini terbagi menjadi:
1. LDP BOD–1 s.d. BOD–3;
2. *Executive Development*;
3. MDP.

Strengthen People Capability:
1. *Learning in the flow of work*, program *development* berbasiskan *gap analysis result* yang merefleksikan isu-isu strategis dalam bisnis yang dibuat dengan *design–lead–implement* oleh *Head of Academy* di *stream* Manufaktur & SC, Re*search & Business Development, Marketing, Healthcare Services (Retail & Medical) Academy*, dan *Support Function Academy*;

the Company's progress. The following are forms of recognition granted to high-performing employees:

- Class I Service Award
  Awarded to employees with 30 years of service.
- Class II Service Award
  Awarded to employees with 25 years of service.
- Class III Service Award
  Awarded to employees with 20 years of service.
- Retirement Award
  Awarded to employees who have reached full retirement.

2025 STRATEGIC PROGRAMS

The Company positions human resource development as one of the key pillars in strengthening competitiveness and supporting long-term objectives. Throughout the year, numerous training programs have been provided to employees at all levels to enhance both technical and non-technical capabilities. Various development initiatives, including the Talent and Leadership Development Program, Capability Academy Development Program, and other programs delivered through the Learning Management System (LMS), have been implemented to ensure employees possess relevant skills in responding to rapid industry changes. Each program is periodically evaluated to ensure its effectiveness and contribution to performance improvement at both individual and organizational levels. The Company's HR development plan for 2025 includes the following:

Building Leadership Pipeline and Unleashed Talent:
A leadership development program focused on talent, consisting of:
1. LDP for BOD–1 to BOD–3;
2. Executive Development;
3. MDP.

Strengthening People Capability:
1. Learning in the flow of work, a development program based on gap analysis results reflecting key business issues, designed and implemented by Heads of Academy across Manufacturing & Supply Chain, Research & Business Development, Marketing, Healthcare Services (Retail & Medical), and Support Functions;

2. Pelaksanaan program *Public Training* dan sertifikasi.

Peningkatan kompetensi manajemen risiko melalui pemenuhan kualifikasi pengelola risiko sesuai dengan aspirasi pemegang saham dengan skema sertifikasi.

Strengthen Learning Culture & Learning Infrastructure: Penguatan sistem infrastruktur digital dan *knowledge management* menjadi misi utama dari penguatan *learning culture*.

RENCANA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Demi memastikan kesiapan organisasi dalam menjawab berbagai tantangan di masa mendatang, Perusahaan telah merumuskan arah pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang akan menjadi fokus pada periode berikutnya. Rencana tersebut disusun sebagai langkah proaktif dalam memperkuat kompetensi karyawan serta mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan. Adapun rencana yang akan dijalankan mencakup hal-hal berikut:

1. **Penguatan Fondasi Kompetensi**
   Perusahaan akan menetapkan kerangka kompetensi yang komprehensif sebagai landasan pengelolaan talenta, mencakup penyusunan *leadership success profile*, penetapan *core competencies* yang relevan dengan arah bisnis, serta klasifikasi talenta secara terstruktur. Kerangka kompetensi ini merujuk pada Kamus Kompetensi BUMN dan Kamus Kompetensi Holding Farmasi, sehingga standar yang ditetapkan selaras dengan arah strategis grup Holding BUMN Farmasi secara keseluruhan.
2. **Pengembangan Talenta yang Terstruktur**
   Perusahaan akan mengimplementasikan *Talent Development Program* berbasis kerangka 10:20:70 dengan penguatan pada dua pilar kompetensi utama, yaitu:
   a. **Kompetensi Leadership**, yang dikembangkan melalui tiga program unggulan:
      - *Leadership Development Program* (LDP), untuk mencetak pemimpin yang handal dan berdaya saing tinggi;
      - *Women Talent Development Program*, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mendorong kepemimpinan inklusif dan kesetaraan gender;
      - *Young Talent Development Program*, untuk mempersiapkan generasi penerus yang siap mengambil peran strategis di masa mendatang.

2. Implementation of public training programs and certifications;

Enhancement of risk management competencies through certification schemes in line with shareholder expectations.

Strengthening Learning Culture & Learning Infrastructure:
Strengthening digital infrastructure systems and knowledge management as key priorities in building a strong learning culture.

FUTURE HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PLAN

In order to ensure organizational readiness in addressing future challenges, the Company has formulated a strategic direction for human resource management and development for the upcoming period. This plan serves as a proactive measure to strengthen employee competencies and support business sustainability of the Company. The initiatives that will be carried out include:

1. **Strengthening Competency Foundations**
   The Company will establish a comprehensive competency framework as the basis for talent management, including the development of leadership success profiles, definition of core competencies aligned with business direction, and structured talent classification. This framework refers to the SOE Competency Dictionary and the Pharmaceutical Holding Competency Dictionary to ensure alignment with the strategic direction of the Pharmaceutical SOE Holding Group.
2. **Structured Talent Development**
   The Company will implement a Talent Development Program based on the 10:20:70 framework, focusing on two main competency pillars:

   a. **Leadership competencies**, developed through three flagship programs:
      - Leadership Development Program (LDP), to develop reliable and highly competitive leaders;
      - Women's Talent Development Program, as a manifestation of the Company's commitment to promoting inclusive leadership and gender equality;
      - Young Talent Development Program, to prepare the next generation to take on strategic roles in the future.

b. **Kompetensi Teknis**, yang dikembangkan secara spesifik sesuai dengan *stream* fungsi masing-masing, meliputi:
   - *Research & Development*: mencakup bidang *Market Intelligence*, *Business Development*, *Product Research*, *Regulatory & Compliance*, serta *Medical Affairs*;
   - Manufaktur: mencakup bidang *Planning Production*, *Sourcing*, *Quality*, *Production*, dan Teknik;
   - *Marketing & Sales*: mencakup bidang *Marketing*, *Sales*, *Digital & Omnichannel Commercial*, *Commercial Excellence*, dan *Business Partnership*;
   - *Support*: mencakup bidang *Finance*, HR, *Legal*, IT, Pengawasan, *Corporate Secretary*, Manajemen Risiko, dan *General Affairs*.

Selain program berbasis *stream*, Perusahaan juga akan mengimplementasikan *Individual Development Program* (IDP) guna mendorong pertumbuhan kompetensi yang lebih personal dan terarah. Penguatan *Digital Talent Capability* turut menjadi fondasi lintas fungsi yang akan diintegrasikan ke seluruh program pengembangan dalam rangka mendukung transformasi digital Perusahaan secara berkelanjutan.

3. **Optimalisasi Penempatan Talenta**
   Sebagai tahap akhir dari siklus pengelolaan talenta, Perusahaan akan menetapkan mekanisme promosi dan rotasi yang transparan dan berbasis kompetensi, serta mengembangkan program *Talent Mobility* di lingkungan Kimia Farma Group, Bio Farma Group, maupun ekosistem BUMN secara lebih luas. Langkah ini diharapkan dapat memperluas kesempatan pengembangan karier bagi karyawan sekaligus mengoptimalkan distribusi talenta sesuai kebutuhan organisasi, demi terwujudnya insan yang handal, profesional, dan berintegritas.

b. **Technical competencies**, developed specifically according to each functional stream, include:
   - Research & Development: covering Market Intelligence, Business Development, Product Research, Regulatory & Compliance, and Medical Affairs;
   - Manufacturing: covering Production Planning, Sourcing, Quality, Production, and Engineering;
   - Marketing & Sales: covering Marketing, Sales, Digital & Omnichannel Commercial, Commercial Excellence, and Business Partnership;
   - Support: covering Finance, HR, Legal, IT, Supervision, Corporate Secretary, Risk Management, and General Affairs.

In addition to stream-based programs, the Company will also implement an Individual Development Program (IDP) to encourage more personalized and targeted competency development. Strengthening Digital Talent Capability will also serve as a cross-functional foundation that will be integrated into all development programs to support the Company's ongoing digital transformation.

3. **Talent Placement Optimization**
   As the final stage of the talent management cycle, the Company will establish transparent, competency-based promotion and rotation mechanisms, and expand Talent Mobility programs within Kimia Farma Group, Bio Farma Group, and the broader SOE ecosystem. This initiative is expected to expand career development opportunities for employees while optimizing talent distribution according to organizational needs, ultimately fostering individuals that are reliable, professional, and posses strong integrity.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

Information and Communication Technology (ICT)

Perusahaan secara berkelanjutan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi digital yang semakin pesat sebagai bagian dari upaya memperkuat fondasi operasional berbasis Teknologi Informasi (TI). Pemanfaatan TI menjadi elemen krusial dalam mendukung kelancaran proses bisnis, termasuk dalam layanan kesehatan yang kini telah terhubung secara menyeluruh melalui berbagai platform digital untuk mempermudah akses pelanggan. Dengan terus meningkatkan kualitas dan integrasi layanan digital, Perusahaan berupaya menjaga posisi sebagai pelopor industri farmasi nasional sekaligus memastikan layanan kesehatan tetap mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

The Company continuously adapts to the rapid advancement of digital technology as part of its efforts to strengthen its Information Technology (IT)-based operational foundation. The utilization of IT has become a crucial element in supporting the smooth running of business processes, including healthcare services, which are now fully integrated through various digital platforms to facilitate customer access. By continuously improving the quality and integration of digital services, the Company strives to maintain its position as a pioneer in the national pharmaceutical industry while ensuring that healthcare services remain accessible to all levels of society.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Pengelolaan Teknologi Informasi di Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka arsitektur TI yang mencakup unsur proses bisnis, pengelolaan data, informasi, serta pemanfaatan teknologi. Arsitektur TI tersebut menjadi panduan utama dalam menyusun struktur dan alokasi sumber daya teknologi yang tersusun secara sistematis dan terhubung, sehingga

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY POLICY

The management of Information Technology within the Company is carried out with reference to an IT architecture framework that includes elements of business processes, data management, information, and technology utilization. This IT architecture serves as the main guideline in structuring and allocating technology resources in a systematic and interconnected manner,

mampu mendukung pencapaian sasaran bisnis Perusahaan secara efektif dan berkelanjutan.

KOMITE PENGARAH TIK

Sebagai tindak lanjut atas ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi. Komite ini berperan mendukung Direksi dalam menetapkan arah strategis pemanfaatan teknologi informasi serta merumuskan kebijakan yang diperlukan untuk memastikan implementasi TI berjalan efektif dan sejalan dengan kebutuhan bisnis.

Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri atas 1 (satu) Direksi Perusahaan yang membawahi fungsi Teknologi Informasi, 1 (satu) Direksi yang bertanggung jawab atas Manajemen Risiko, serta para Direksi yang membawahi IT dari Anak Perusahaan sebagai anggota. Komite ini memegang sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan, merumuskan, mengarahkan, dan menyelaraskan strategi pengembangan serta kebijakan teknologi informasi Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan;
2. Memastikan keselarasan rencana strategi pengembangan teknologi informasi dengan RJP baik di Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan;
3. Memastikan implementasi rencana strategi teknologi informasi yang dituangkan dalam RKAP baik di Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan;
4. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau implementasi penyelenggaraan teknologi informasi baik di Induk Perusahaan maupun Anak Perusahaan; dan
5. Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam rangka maupun sehubungan dengan tugas, wewenang, dan fungsinya dengan tunduk sepenuhnya pada ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan kebijakan yang berlaku.

PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor 08/PS.000/MK.TM/VIII/2025 mengenai Struktur Organisasi, Perusahaan menetapkan susunan organisasi yang diselaraskan dengan arah kebijakan strategis di bidang Teknologi Informasi. Penetapan ini bertujuan memastikan setiap unit memiliki peran yang jelas dalam mendukung penerapan dan pengelolaan TI secara efektif. Penjabaran mengenai ruang lingkup tugas, fungsi utama, serta tanggung jawab masing-masing posisi disampaikan sebagai berikut:

enabling effective and sustainable support for the achievement of the Company's business objectives.

ICT STEERING COMMITTEE

As a follow-up to the provisions stipulated in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company has established an Information Technology Steering Committee. This committee supports the Board of Directors in determining the strategic direction for the utilization of information technology and formulating policies required to ensure that IT implementation is effective and aligned with business needs.

The Information Technology Steering Committee consists of 1 (one) member of Board of Directors of the Company overseeing the Information Technology function, 1 (one) Director responsible for Risk Management, and Directors overseeing IT functions in Subsidiaries as members. The committee holds several duties and responsibilities, including the following:

1. Establishing, formulating, directing, and aligning IT development strategies and policies for the Parent Company and Subsidiaries;
2. Ensuring alignment of IT strategic development plans with the Long-Term Plan (RJP) in both the Parent Company and Subsidiaries;
3. Ensuring the implementation of IT strategic plans as outlined in the RKAP in both the Parent Company and Subsidiaries;
4. Evaluating, directing, and monitoring the implementation of IT operations in both the Parent Company and Subsidiaries; and
5. Maintaining the confidentiality of information obtained in relation to its duties, authority, and functions, in full compliance with applicable laws and regulations, the articles of association, and prevailing policies.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

In accordance with the Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Number 08/PS.000/MK.TM/VIII/2025 concerning Organizational Structure, the Company has established an organizational structure aligned with strategic policy directions in the field of Information Technology. This determination aims to ensure that each unit has a clear role in supporting the effective implementation and management of IT. The scope of duties, main functions, and responsibilities of each position are as follows:

General Manager Digital & IT

1. Merumuskan dan mengendalikan strategi, kebijakan, serta panduan prosedur digital dan teknologi informasi sebagai acuan implementasi di Kimia Farma, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Terafiliasi agar fungsi digital dan TI berjalan efektif, efisien, dan selaras dengan tujuan bisnis.
2. Mengintegrasikan, mengarahkan, dan memonitor implementasi strategi, sistem, serta tata kelola digital untuk memastikan penerapan solusi digital relevan dengan perkembangan industri, regulasi, dan kapabilitas perusahaan.
3. Mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan layanan TI, termasuk application management, IT services, dan IT infrastructure, guna menjamin dukungan optimal terhadap proses bisnis perusahaan.
4. Mengarahkan dan memantau penerapan keamanan informasi untuk melindungi sistem, jaringan, dan data dari ancaman siber, akses tidak sah, maupun potensi penyalahgunaan data.
5. Mengendalikan penerapan kebijakan, prosedur, dan tata kelola di Divisi Digital & Teknologi Informasi agar operasional divisi berjalan efektif, efisien, serta sesuai rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan.
6. Memastikan keselarasan pelaksanaan program dan aktivitas divisi dengan RKAP, master plan, dan strategi perusahaan, termasuk melakukan evaluasi efektivitas pencapaian target.
7. Melaksanakan review kinerja unit, manajemen risiko, implementasi budaya perusahaan, dan penerapan GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan), untuk menjamin kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

General Manager of Digital & IT

1. Formulating and controlling digital and IT strategies, policies, and procedural guidelines as references for implementation across Kimia Farma, Subsidiaries, and Affiliated Companies to ensure digital and IT functions operate effectively, efficiently, and in alignment with business objectives.
2. Integrating, directing, and monitoring the implementation of digital strategies, systems, and governance to ensure digital solutions remain relevant to industry developments, regulations, and company capabilities.
3. Managing and supervising all IT service activities, including application management, IT services, and IT infrastructure, to ensure optimal support for business processes.
4. Directing and monitoring the implementation of information security to protect systems, networks, and data from cyber threats, unauthorized access, and potential data misuse.
5. Controlling the implementation of policies, procedures, and governance within the Digital & Information Technology Division to ensure effective and efficient operations in accordance with established work plans and budgets.
6. Ensuring alignment of divisional programs and activities with RKAP, master plans, and company strategy, including evaluating the effectiveness of target achievement.
7. Conducting periodic reviews (monthly, quarterly, semi-annual, annual) of unit performance, risk management, corporate culture implementation, and Good Corporate Governance (GCG) practices to ensure compliance with applicable standards and regulations.

Manager Digital Application Management

1. Merencanakan dan mengarahkan strategi pengembangan dan pengelolaan aplikasi digital (ERP, ESS, SCM, CX, dan sistem penunjang lainnya) agar selaras dengan Dokumen *Master Plan* Digital & Teknologi Informasi.
2. Mengendalikan dan memastikan integrasi sistem informasi dan komunikasi perusahaan, sehingga operasional bisnis dapat berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
3. Mengawasi dan mengevaluasi implementasi aplikasi digital serta infrastruktur pendukungnya, untuk menjamin kepatuhan terhadap regulasi, tata kelola TI, dan standar keamanan informasi.
4. Mengelola dan mengkoordinasikan perencanaan serta pelaksanaan inisiatif digital, termasuk pengendalian mutu, risiko, dan mitigasi, untuk mendukung transformasi bisnis perusahaan.
5. Menetapkan dan mengarahkan desain arsitektur data serta manajemen aplikasi, guna memastikan ketersediaan data yang akurat, terintegrasi, dan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.

Manager of Digital Application Management

1. Planning and directing strategies for the development and management of digital applications (ERP, ESS, SCM, CX, and other supporting systems) in alignment with the Digital & IT Master Plan.
2. Controlling and ensuring integration of the Company's information and communication systems to enable effective, efficient, and sustainable business operations.
3. Supervising and evaluating the implementation of digital applications and supporting infrastructure to ensure compliance with regulations, IT governance, and information security standards.
4. Managing and coordinating the planning and execution of digital initiatives, including quality control, risk management, and mitigation, to support business transformation.
5. Establishing and directing data architecture design and application management to ensure accurate, integrated, and decision-supportive data availability.

6. Mengendalikan penyusunan dan pelaksanaan RKAP Digital & Teknologi Informasi, agar seluruh program dan proyek aplikasi berjalan sesuai target, anggaran, serta prioritas perusahaan.
7. Mengawasi pelaksanaan evaluasi kualitas layanan aplikasi digital secara berkala melalui SLA dan PIR (*Post Implementation Review*), untuk memastikan tingkat kepuasan pengguna terpenuhi.
8. Menginisiasi dan mengarahkan inovasi pengembangan aplikasi dan solusi digital baru, sebagai upaya meningkatkan efektivitas operasional, daya saing, dan nilai tambah bagi perusahaan.

Manager OPCO & Infrastructure Management

1. Mengatur dan mengintegrasikan pengoperasian TI sesuai kebijakan dan dokumen operasional yang ditetapkan, untuk memastikan sistem informasi dan komunikasi berjalan efisien serta efektif sesuai kebutuhan organisasi.
2. Mengawasi dan memastikan seluruh kegiatan operasional TI berjalan secara legal dan aman sesuai regulasi, tata kelola TIK, serta SOP perusahaan.
3. Menyelaraskan dan mengelola infrastruktur TI (*hardware, software, data center*, dan jaringan) untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan secara optimal.
4. Merancang dan mengendalikan kegiatan pemeliharaan infrastruktur TI agar ketersediaan dan kesiapan sistem selalu terjamin.
5. Mengorganisir dan meninjau kembali investasi pengadaan *hardware* dan *software*, untuk memastikan kesesuaian dengan prosedur pengadaan barang dan jasa serta kebutuhan strategis perusahaan.
6. Mengawasi dan memelihara layanan infrastruktur TI termasuk aplikasi, jaringan komputer (LAN/WAN), keamanan TI, dan telekomunikasi, untuk menjamin kualitas pelayanan kepada *user*.
7. Mengkoordinasikan dan mengarahkan analisis, desain, sosialisasi, dan implementasi solusi sistem informasi (7 *Solution*) di seluruh grup perusahaan, agar berjalan sesuai target.
8. Mengawasi dan menstandarisasi ketersediaan (*availability*) serta keandalan (*reliability*) jaringan, termasuk perencanaan *upgrade* untuk mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan.
9. Mengkomunikasikan dan mengarahkan program sosialisasi serta pelatihan kepada *user*, agar sistem informasi dapat diimplementasikan dan mendukung operasional perusahaan.
10. Merancang, menyusun, dan mengintegrasikan pelaksanaan RKAP TI, untuk memastikan kegiatan operasional berjalan efektif, efisien, dan sesuai anggaran yang telah ditetapkan.

6. Controlling the preparation and implementation of the Digital & IT RKAP to ensure all application programs and projects meet targets, budgets, and company priorities.
7. Supervising periodic evaluation of digital application service quality through SLA and Post Implementation Review (PIR) to ensure user satisfaction.
8. Initiating and directing innovation in application development and new digital solutions to enhance operational effectiveness, competitiveness, and value creation.

Manager of OPCO & Infrastructure Management

1. Regulating and integrating IT operations in accordance with established policies and operational documents to ensure efficient and effective information and communication systems.
2. Supervising and ensuring that all IT operational activities are conducted legally and securely in compliance with regulations, ICT governance, and company SOPs.
3. Aligning and managing IT infrastructure (hardware, software, data centers, and networks) to optimally support company operations.
4. Designing and controlling IT infrastructure maintenance activities to ensure system availability and readiness.
5. Organizing and reviewing investments in hardware and software procurement to ensure alignment with procurement procedures and strategic needs.
6. Supervising and maintaining IT infrastructure services, including applications, computer networks (LAN/WAN), IT security, and telecommunications, to ensure service quality for users.
7. Coordinating and directing analysis, design, socialization, and implementation of information system solutions (7 Solution) across the group to ensure target achievement.
8. Supervising and standardizing network availability and reliability, including upgrade planning to anticipate growth in demand.
9. Communicating and directing training and socialization programs for users to ensure effective system implementation and operational support.
10. Designing, preparing, and integrating the implementation of the IT RKAP to ensure effective, efficient, and budget-aligned operations.

Project Specialist

1. Membangun relasi dengan Unit Kerja lain dan *Key Person* (Eksternal/Internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan.
2. Melakukan pengelolaan pengembangan TI sesuai dokumen MPTI.
3. Membuat usulan anggaran untuk pengembangan TI.
4. Pemantauan dan kontrol untuk memastikan bahwa seluruh rencana, kebijakan, standar, dan prosedur tata kelola TI dilaksanakan secara patuh.
5. Memastikan secara khusus bahwa kontrol risiko TI dan keamanan informasi telah dijalankan dengan baik sesuai dengan kebijakan dan standar keamanan informasi.
6. Bertanggung jawab dan mengarahkan implementasi portofolio dan *project* pengembangan TI.
7. Melakukan uji dan pemastian mutu dari produk TI.

Project Specialist

1. Building relationships with other work units and key persons (external/internal) to support task completion.
2. Managing IT development in accordance with the MPTI document.
3. Preparing budget proposals for IT development.
4. Monitoring and controlling to ensure all IT governance plans, policies, standards, and procedures are implemented in compliance.
5. Specifically ensuring that IT risk controls and information security are properly implemented in accordance with policies and standards.
6. Being responsible for and directing the implementation of IT development portfolios and projects.
7. Conducting testing and quality assurance of IT products.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi Tahun 2025
Information Technology Management Structure in 2025

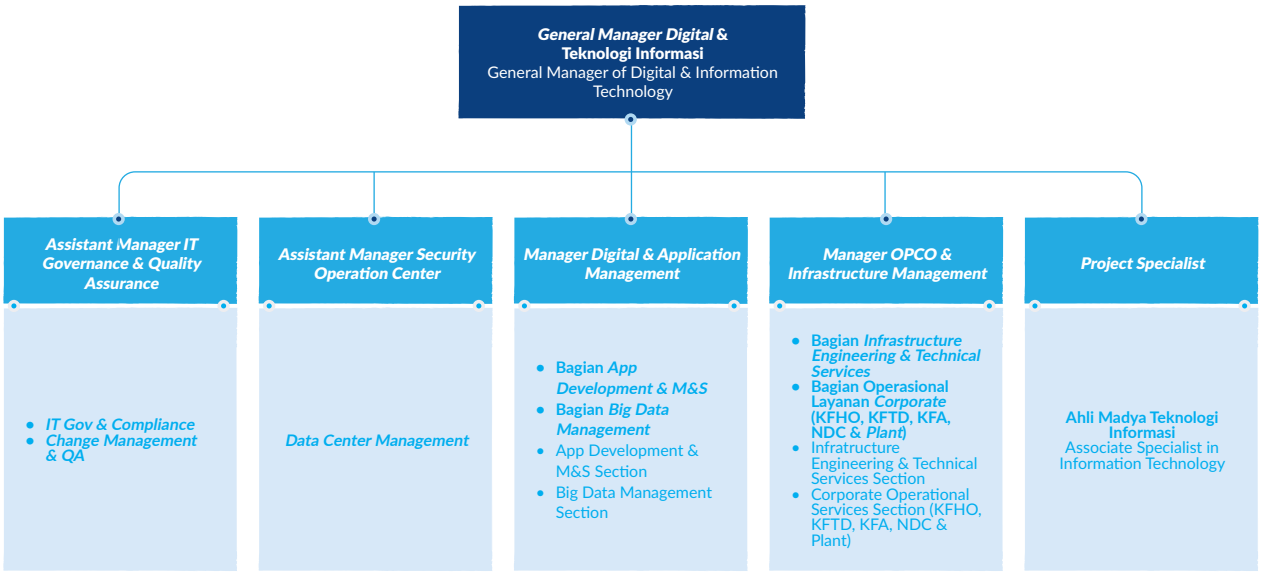

PENGEMBANGAN TIK PERUSAHAAN

Perusahaan telah menyusun IT *masterplan* untuk periode 2022–2027 sebagai acuan dalam merumuskan strategi pengelolaan serta pengembangan sistem teknologi informasi. Dokumen perencanaan ini memuat arah kebijakan TI yang terstruktur, mulai dari inisiatif jangka pendek hingga jangka panjang, sehingga seluruh langkah yang dijalankan selaras dengan kebutuhan operasi dan target pertumbuhan Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa pengembangan teknologi informasi mampu memberikan dukungan optimal bagi pencapaian visi serta sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan berkomitmen menjaga penerapan teknologi informasi dari berbagai risiko siber yang berpotensi menimbulkan kerugian, baik materiil maupun nonmateriil. Dalam memastikan keamanan sistem, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip dasar keamanan informasi, yaitu kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*), serta mematuhi seluruh regulasi yang berlaku terkait perlindungan siber. Demi meminimalkan kemungkinan terjadinya serangan siber, Perusahaan menggunakan perangkat yang mampu mendeteksi potensi ancaman dan celah keamanan pada aset TI, disertai dengan penyusunan prosedur penanganan serta pemulihan insiden guna memastikan operasional dapat kembali berjalan normal secara cepat dan terkendali.

CORPORATE ICT DEVELOPMENT

The Company has prepared an IT master plan for the 2022–2027 period as a reference for formulating strategies for managing and developing its information technology systems. This planning document contains structured IT policy directions, ranging from short-term to long-term initiatives, guaranteeing that all measures taken align with the Company's operational needs and growth targets. Thus, the Company ensures that information technology development provides optimal support for achieving its established vision and business goals.

CYBER RESILIENCE AND SECURITY

In accordance with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company is committed to protecting its information technology implementation from various cyber risks that have the potential to cause both material and non-material losses. To ensure system security, the Company applies the basic principles of information security, namely confidentiality, integrity, and availability, and complies with all applicable regulations regarding cyber protection. To minimize the possibility of cyberattacks, the Company utilizes tools capable of detecting potential threats and security vulnerabilities in IT assets, along with the development of incident handling and recovery procedures to ensure operations can return to normal quickly and in a controlled manner.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI

Perusahaan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berperan dalam pengelolaan teknologi informasi guna memastikan penerapan TI berjalan lebih efektif dan efisien. Peningkatan kompetensi ini dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui lembaga eksternal. Dalam setiap program pengembangan SDM TI, Perusahaan menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi yang terintegrasi dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta standar yang berlaku di industri kesehatan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah program pengembangan SDM TI, antara lain sebagai berikut:

IT HR COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company continues to improve the quality of human resources involved in information technology management to ensure more effective and efficient IT implementation. This competency development is carried out through various training and education programs, both internally and through external institutions. In each IT HR development program, the Company emphasizes the importance of utilizing technology that is integrated and aligned with business needs and applicable standards in the healthcare industry. Throughout 2025, the Company organized several IT HR development programs, including the following:

Pelatihan dan Pendidikan SDM TI Tahun 2025
IT HR Training and Education in 2025

No	Judul Pelatihan Training Title	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	
			Internal Internal	Eksternal External
1	Pelatihan Management Development Program Management Development Program Training	34	✓	
2	Pelatihan Continuous Delivery Dengan DevOps Continuous Delivery with DevOps Training	11		✓
3	Pelatihan Advent Of Cyber 2025 Advent of Cyber 2025 Training	11		✓
4	Pelatihan Implement IPV6 & Cybersecurity In Cloud Infrastructure IPv6 Implementation & Cybersecurity in Cloud Infrastructure Training	11		✓

RENCANA STRATEGIS 2026

Melihat semakin pentingnya teknologi informasi dalam mendukung kelancaran operasional, Perusahaan terus memperkuat komitmen untuk mengembangkan sistem TI secara berkelanjutan. Maka, Perusahaan telah merumuskan rencana pengembangan teknologi informasi yang akan dijalankan pada tahun 2026 dengan tetap mengacu pada IT *masterplan* sebagai

2026 STRATEGIC PLAN

Recognizing the increasing importance of information technology in supporting smooth operations, the Company continues to strengthen its commitment to the ongoing development of IT systems. Accordingly, the Company has formulated an information technology development plan to be implemented in 2026, while continuing to refer to the IT master plan as the primary

pedoman utama. Rencana tersebut disusun untuk memastikan bahwa pengelolaan dan pengembangan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis dan arah strategis Perusahaan. Adapun rencana strategis yang akan diimplementasikan adalah sebagai berikut:

1. Dukungan terhadap INDI 4.0 melalui pengembangan kapabilitas digital yang mencakup inisiatif demand forecasting berbasis kecerdasan buatan (AI) yang diawali dengan perapihan dan penguatan kualitas data, implementasi lanjutan *New* HRIS Fase 2, serta pengembangan sistem *New E-Procurement* guna meningkatkan efisiensi dan transparansi proses bisnis.
2. Integrasi data penjualan hingga level dokter dan apotek ke dalam *Data Warehouse*, sebagai upaya memperkuat kualitas data dan menghasilkan insight yang lebih komprehensif dan akurat dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
3. Implementasi *dashboard monitoring utility* terhadap sistem ERP serta pengembangan sentralisasi manajemen jaringan di lingkungan KF Group, guna meningkatkan visibilitas, keandalan sistem, serta kemampuan deteksi dini terhadap potensi gangguan operasional.
4. Pengembangan *API Factory* sebagai fondasi integrasi layanan digital dan penguatan ekosistem bisnis Perusahaan, sehingga memungkinkan konektivitas antar sistem yang lebih fleksibel, *scalable*, dan terstandarisasi.
5. Peningkatan aspek keamanan digital melalui implementasi *tools security* dan monitoring pada 19 *website* di lingkungan KF Group, sebagai langkah mitigasi risiko siber dan perlindungan terhadap aset digital Perusahaan.
6. Persiapan implementasi standar keamanan informasi ISO/IEC 27001, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola keamanan informasi yang terstruktur, terukur, dan sesuai dengan standar internasional.

Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, Perusahaan optimis dapat memperkuat fondasi teknologi informasi yang andal, adaptif, dan terintegrasi, sehingga mampu mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan di era digital.

guideline. This plan is designed to ensure that IT management and development remain aligned with the Company's business needs and strategic direction. The strategic plan to be implemented is as follows:

1. Supporting INDI 4.0 through the development of digital capabilities, including artificial intelligence (AI)-based demand forecasting initiatives, beginning with data streamlining and strengthening, the continued implementation of New HRIS Phase 2, and the development of a New E-Procurement system to improve the efficiency and transparency of business processes.
2. Integrating sales data down to the doctor and pharmacy levels into the Data Warehouse, as an effort to strengthen data quality and generate more comprehensive and accurate insights to support data-driven decision-making.
3. Implementation of a dashboard monitoring utility for the ERP system and development of centralized network management within KF Group to improve visibility, system reliability, and early detection of potential operational disruptions.
4. Development of an API Factory as a foundation for digital service integration and strengthening the Company's business ecosystem, enabling more flexible, scalable, and standardized connectivity between systems.
5. Enhancement of digital security through the implementation of security and monitoring tools on 19 websites within KF Group to mitigate cyber risks and protect the Company's digital assets.
6. Preparation for the implementation of the ISO/IEC 27001 information security standard, demonstrating the Company's commitment to implementing structured, measurable information security governance that aligns with international standards.

Through these various strategic initiatives, the Company is confident in its ability to strengthen a reliable, adaptive, and integrated information technology foundation, thereby supporting sustainable business growth and enhancing the Company's competitiveness in the digital era.

AKHLAK

05

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economy and Industry Overview

ANALISIS EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan tumbuh sekitar 3,3% menurut laporan World Economic Outlook yang dirilis IMF pada Januari 2026. Laju tersebut mencerminkan pemulihan yang berkelanjutan namun masih berada sedikit di bawah tren pra-pandemi, menggambarkan ekonomi dunia yang tangguh tetapi tidak sepenuhnya bebas dari hambatan struktural seperti fragmentasi perdagangan dan ketegangan geopolitik. Secara agregat, pertumbuhan 2025 didukung oleh kinerja yang relatif solid di negara berkembang dan berkembang (*emerging market and developing economies*) yang tetap tumbuh di atas 4%, sementara negara maju bergerak lebih lambat di kisaran sekitar 2% sehingga kontribusi utama ekspansi global banyak datang dari Asia, khususnya Tiongkok dan India.

Dinamika pertumbuhan global tahun 2025 sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, terutama lonjakan investasi teknologi yang terkait dengan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), kebijakan fiskal dan moneter yang cenderung masih akomodatif, serta kondisi keuangan global yang relatif longgar. Di Amerika Utara dan Asia, investasi pada infrastruktur digital, komputasi awan, dan aplikasi AI mendorong produktivitas dan belanja modal, sehingga menutup sebagian dampak negatif dari perubahan kebijakan perdagangan dan berlanjutnya ketidakpastian geopolitik. Di saat yang sama, beberapa yurisdiksi menerapkan stimulus fiskal terarah dan pelonggaran kondisi keuangan yang tercermin pada penguatan pasar aset dan pelemahan dolar AS, yang membantu menopang permintaan global meski aktivitas perdagangan barang belum sepenuhnya pulih ke tren jangka panjangnya.

Inflasi global pada 2025 memasuki fase penurunan lebih lanjut setelah lonjakan pasca-pandemi, dengan proyeksi IMF bahwa inflasi global menurun menuju kisaran sekitar 4,1–4,2% pada 2025, sebelum kembali turun lagi pada 2026 dan 2027. Penurunan ini dipicu oleh melemahnya tekanan permintaan, normalisasi rantai pasok, dan koreksi harga energi di banyak kawasan, walaupun terdapat perbedaan antarnegara di mana Amerika Serikat masih menghadapi inflasi inti di atas target sementara kawasan lain seperti zona euro dan Tiongkok berhadapan dengan tekanan harga yang lebih lemah. Tren disinflasi tersebut memberi ruang bagi banyak bank sentral untuk secara bertahap melonggarkan kebijakan moneter, yang pada gilirannya mendukung pembiayaan investasi dan konsumsi global, meskipun IMF tetap menekankan bahwa risiko seperti kenaikan kembali harga energi atau tarif baru dapat menghambat proses penurunan inflasi tersebut.

ECONOMIC ANALYSIS

Global economic growth in 2025 is projected to reach approximately 3.3%, according to the World Economic Outlook report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2026. This pace reflects a continued recovery but remains slightly below the pre-pandemic trend, illustrating a global economy that is resilient yet still not entirely free from structural constraints such as trade fragmentation and geopolitical tensions. In terms of aggregate, growth in 2025 was supported by relatively solid performance in emerging market and developing economies, which continue to grow above 4%, while advanced economies expand more modestly at around 2%, hence the main contribution to global expansion are from Asia, particularly China and India.

The dynamics of global growth in 2025 were heavily influenced by several key factors, particularly the surge in technology investments related to artificial intelligence (AI), generally accommodative fiscal and monetary policies, and relatively loose global financial conditions. In North America and Asia, investments in digital infrastructure, cloud computing, and AI applications have boosted productivity and capital expenditure, offsetting some of the negative impacts of shifting trade policies and ongoing geopolitical uncertainty. At the same time, several jurisdictions have implemented targeted fiscal stimulus and eased financial conditions, as reflected in stronger asset markets and a weaker US dollar, helping sustain global demand even though goods trade has not fully returned to its long-term trend.

Global inflation in 2025 has entered a further phase of decline following the post-pandemic surge, with IMF projections indicating that inflation will fall to around 4.1–4.2% in 2025, before declining further in 2026 and 2027. This decrease is driven by weakening demand pressures, supply chain normalization, and corrections in energy prices across many regions, although disparities remain among countries. The United States continues to face core inflation above target, while other regions such as the euro area and China experience weaker price pressures. This disinflationary trend provides room for many central banks to gradually ease monetary policy, thereby supporting global investment financing and consumption. However, the IMF emphasizes that risks such as renewed increases in energy prices or new tariffs could hinder the pace of disinflation.

Dari perspektif perekonomian dunia, inflasi global yang menurun pada 2025 membawa dampak positif terhadap daya beli dan stabilitas makro, tetapi juga menuntut penyesuaian hati-hati dalam bauran kebijakan. Turunnya inflasi membantu meredakan tekanan biaya hidup, menstabilkan ekspektasi inflasi, dan menurunkan premi risiko pada aset keuangan, sehingga menurunkan biaya pinjaman pemerintah dan sektor swasta serta membuka ruang fiskal untuk program pembangunan. Namun, di beberapa negara, proses normalisasi kebijakan moneter yang terlambat atau terlalu cepat tetap berpotensi memicu volatilitas nilai tukar dan arus modal, sehingga koordinasi kebijakan dan komunikasi bank sentral menjadi faktor penting untuk menjaga kepercayaan pasar sepanjang 2025.

From a global economic perspective, declining inflation in 2025 has a positive impact on purchasing power and macroeconomic stability, but it also demands careful policy adjustments. Lower inflation helps ease cost-of-living pressures, stabilize inflation expectations, and reduce risk premiums on financial assets, thereby lowering borrowing costs for governments and the private sector while creating fiscal space for development programs. Nevertheless, in some countries, either delayed or overly rapid monetary policy normalization could trigger exchange rate volatility and capital flow fluctuations, making policy coordination and central bank communication crucial to maintaining market confidence throughout 2025.

Berpindah ke Indonesia, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian nasional pada 2025 tetap tumbuh solid sebesar 5,11% secara tahunan. Namun demikian, sepanjang tahun 2025, ekonomi Indonesia berfluktuasi dengan pertumbuhan kuartalan masing-masing sebesar 4,87%, 5,12%, 5,04% dan ditutup dengan pertumbuhan yang cukup kuat sebesar 5,39%.

Turning to Indonesia, data from Central Bureau of Statistics (BPS) shows that the national economy grew solidly by 5.11% year-on-year in 2025. Throughout the year, however, Indonesia's economy experienced quarterly fluctuations, with growth recorded at 4.87%, 5.12%, 5.04%, and closing strongly at 5.39% in the final quarter.

Angka pertumbuhan triwulan tersebut menjadi indikasi bahwa secara keseluruhan tahun, Indonesia mampu mempertahankan momentum ekspansi ekonomi yang berada di atas rata-rata pertumbuhan global maupun sejumlah negara maju, sekaligus menunjukkan ketahanan terhadap ketidakpastian eksternal. Dibandingkan dengan beberapa negara tetangga, pertumbuhan Indonesia pada 2025 memang tidak setinggi Vietnam atau Tiongkok, namun tetap kompetitif dan bertumpu pada basis permintaan domestik yang kuat serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi.

These quarterly growth figures indicate that Indonesia has been able to maintain its economic expansion momentum, exceeding the global average and that of several developed countries, while demonstrating resilience to external uncertainties. Compared with some neighboring countries, Indonesia's growth in 2025 may not be as high as Vietnam or China, but it remains competitive and relies on a strong domestic demand base and coordinated fiscal and monetary policy support.

Faktor pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 relatif sejalan dengan pola tahun-tahun sebelumnya, dengan konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor menjadi kontributor utama. BPS mencatat konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi hingga 53,88% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan pertumbuhan sebesar 4,98% dari tahun sebelumnya.

The key drivers of Indonesia's economic growth in 2025 remain consistent with previous years, with household consumption, investment, and exports as the main contributors. BPS recorded that household consumption contributed up to 53.88% of Gross Domestic Product (GDP), growing by 4.98% compared to the previous year.

Inflasi berhasil dikendalikan dengan baik, rata-rata tahunan sebesar 2,92%. Kendati meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, namun tingkat inflasi tersebut masih berada dalam koridor target Bank Indonesia, berkat kebijakan moneter akomodatif yang menurunkan suku bunga acuan secara kumulatif hingga 125 basis poin selama tahun 2025. Surplus neraca perdagangan mencapai USD41,05 miliar didukung ekspor yang tumbuh 6,15% meski impor juga meningkat 2,83%. Tingkat pengangguran stabil di 4,8% atau sekitar 7,5 juta orang—masih tertinggi di ASEAN—tetapi menurun tipis dari tahun sebelumnya, dengan pengeluaran pemerintah yang *rebound* 5,5% di paruh kedua tahun 2025 membantu stimulus lapangan kerja.

Inflation was well controlled at an annual average of 2.92%. Although slightly higher than the previous year, it remained within Bank Indonesia's target range, supported by accommodative monetary policy that reduced the benchmark interest rate cumulatively by up to 125 basis points during 2025. The trade balance recorded a surplus of USD 41.05 billion, supported by export growth of 6.15%, although imports also increased by 2.83%. The unemployment rate remained stable at 4.8%, or around 7.5 million people—the highest in ASEAN—but showed a slight decline from the previous year, with government spending rebounding by 5.5% in the second half of 2025, helping to stimulate job creation.

Kinerja neraca perdagangan Indonesia pada 2025 juga menjadi salah satu penopang ketahanan eksternal di tengah gejolak global. Surplus perdagangan sepanjang tahun memberikan penyangga terhadap tekanan nilai tukar dan membantu menjaga cadangan devisa, meskipun di sisi lain pemerintah dan otoritas terkait berupaya mendorong diversifikasi struktur ekspor dari komoditas primer menuju produk manufaktur berteknologi lebih tinggi agar kualitas pertumbuhan dan ketahanan eksternal semakin meningkat ke depan.

Secara keseluruhan, interaksi antara lingkungan global dan domestik pada 2025 membentuk lanskap ekonomi Indonesia yang relatif resilien namun tetap menghadapi sejumlah tantangan strategis. Di satu sisi, perlambatan moderat tetapi stabil di tingkat global, inflasi yang menurun, serta investasi teknologi yang menguat membuka peluang bagi Indonesia untuk menarik investasi, memperkuat ekspor bernilai tambah, dan memperdalam integrasi dalam rantai pasok kawasan. Di sisi lain, ketergantungan yang masih cukup besar pada komoditas, risiko fragmentasi perdagangan, dan kebutuhan reformasi struktural di bidang produktivitas, kualitas SDM, dan infrastruktur tetap menjadi agenda penting agar pertumbuhan di atas 5% yang tercatat pada 2025 dapat berkelanjutan dan inklusif pada tahun-tahun berikutnya.

ANALISIS INDUSTRI FARMASI

Industri farmasi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan yang impresif, dengan subsektor kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh sebesar 8,35% menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), yang menjadi penyokong utama bagi pertumbuhan sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) secara keseluruhan di angka 5,11%. Pertumbuhan ini melampaui capaian tahun sebelumnya sebesar 5,86% untuk subsektor yang sama, didorong oleh permintaan domestik yang kuat terhadap komoditas kimia dasar, obat resep, dan produk kesehatan lainnya, serta kontribusi signifikan terhadap PDB nasional mencapai 1,83%. Kinerja positif ini juga tercermin pada realisasi investasi sektor IKFT yang mencapai Rp142,15 triliun pada Januari-September 2025, naik dari Rp116,54 triliun periode sama tahun sebelumnya, menandakan kepercayaan investor terhadap potensi pasar farmasi domestik yang didukung populasi lebih dari 270 juta jiwa.

Faktor pendorong utama di balik akselerasi industri farmasi 2025 adalah peningkatan permintaan produk resep yang mendominasi 67,7% pangsa pasar, diikuti obat bebas sebesar 32,3%, serta peran strategis perusahaan nasional yang menguasai hingga 80,74% pasar secara keseluruhan. Selain itu, kebijakan pemerintah melalui Kementerian Perindustrian yang menargetkan pertumbuhan IKFT hingga 6,59%, didukung stimulus investasi dan pengembangan biofarmasi, turut memperkuat momentum, termasuk lonjakan kinerja di mana sektor ini berkontribusi pada PDB nasional yang tumbuh 5,30%.

Indonesia's trade balance performance in 2025 also served as a key pillar of external resilience amidst global turmoil. The year-round trade surplus provided a buffer against exchange rate pressures and helped maintain foreign exchange reserves, while the government and relevant authorities continued the efforts to diversify export structures away from primary commodities and toward higher-tech manufactured products to further enhance growth quality and external resilience going forward.

Overall, the interaction between global and domestic environments in 2025 has shaped a relatively resilient Indonesian economic landscape, although several strategic challenges remain. On one hand, a moderate but steady global slowdown, declining inflation, and rising technology investments create opportunities for Indonesia to attract investment, strengthen value-added exports, and deepen integration into regional supply chains. On the other hand, heavy reliance on commodities, risks of trade fragmentation, and the need for structural reforms in productivity, human capital quality, and infrastructure remain critical priorities to ensure that growth above 5% can be sustained and made more inclusive in the years ahead.

PHARMACEUTICAL INDUSTRY ANALYSIS

Indonesia’s pharmaceutical industry recorded strong growth in 2025, with the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine subsector expanding by 8.35%, according to Central Bureau of Statistics (BPS) data. This subsector became a key driver of the broader Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industry sector (IKFT), which grew by 5.11%. This achievement surpassed the previous year’s growth of 5.86%, driven by strong domestic demand for basic chemical commodities, prescription drugs, and other healthcare products, as well as its significant contribution of 1.83% to national GDP. This positive performance is also reflected in the realization of investment in the sector, which reached Rp142.15 trillion from January to September 2025, up from Rp116.54 trillion in the same period of the previous year, indicating strong investor confidence in the domestic pharmaceutical market supported by a population of over 270 million people.

The main drivers behind the acceleration of pharmaceutical industry in 2025 include increased demand for prescription products, which account for 67.7% of the market share, followed by over-the-counter drugs at 32.3%, as well as the strategic role of domestic companies that control up to 80.74% of the overall market. In addition, government policies through the Ministry of Industry, targeting sector growth of up to 6.59%, supported by investment incentives and bio-pharmaceutical development, have strengthened this momentum, including contributions to national GDP growth of 5.30%.

Meskipun demikian, industri farmasi Indonesia masih bergulat dengan tantangan struktural utama, terutama ketergantungan pada impor bahan baku yang mencapai 80-90% dari India dan Tiongkok, membuatnya rentan terhadap fluktuasi harga global, gangguan pasokan, dan dinamika perekonomian internasional. Perlambatan ekonomi nasional, penurunan daya beli masyarakat, pergeseran preferensi ke obat generik, serta persaingan pasar yang semakin ketat semakin menekan margin keuntungan, sementara regulasi ketat dari BPOM dan Kemenkes menuntut adaptasi cepat terhadap standar baru. Distribusi industri yang terkonsentrasi di Pulau Jawa juga menghambat aksesibilitas di wilayah timur, sementara kebutuhan belanja kesehatan nasional Rp200 triliun per tahun belum sepenuhnya optimal dialokasikan untuk pengembangan bahan baku lokal.

However, the Indonesian pharmaceutical industry continues to face major structural challenges, particularly its dependence on imported raw materials, which accounts for 80–90% of supply from India and China. This dependency exposes the industry to global price fluctuations, supply disruptions, and international economic dynamics. Slower domestic economic growth, declining purchasing power, shifts toward generic drugs, and increasingly intense competition have further pressured profit margins, while strict regulations from BPOM and the Ministry of Health require rapid adaptation to evolving standards. The concentration of industry activities on the island of Java also limits accessibility in eastern regions, while national healthcare spending of approximately Rp200 trillion per year has not yet been optimally allocated to develop local raw materials.

Regulasi menjadi pendorong sekaligus penghalang pada 2025, dengan transformasi signifikan dari BPOM melalui serangkaian Peraturan BPOM (PerBPOM) yang memperketat pengawasan registrasi, serialisasi obat resep (mulai Desember 2025 untuk produk risiko tinggi), dan *traceability* pangan, guna meningkatkan keamanan dan kepatuhan standar internasional. Di sisi lain, Permenkes No. 12/2025 tentang Rencana Strategis Kemenkes 2025-2029 mendorong sinergi dengan transformasi digital pelayanan kesehatan, inovasi biofarmasi, dan penguatan SDM, yang membuka peluang bagi industri lokal untuk berkembang meski menuntut investasi besar pada R&D dan infrastruktur. Kebijakan ini selaras dengan upaya pemerintah memperkuat ketahanan kesehatan pasca-pandemi, dengan Indonesia memiliki 2.043 industri farmasi yang siap diekspansi ke wilayah non-Jawa.

Regulation acts as both a driver and a constraint in 2025, in which BPOM has introduced significant regulatory transformations through a series of regulations that tighten oversight of drug registration, prescription drug serialization (effective from December 2025 for high-risk products), and food traceability to enhance safety and compliance with international standards. On the other hand, the Ministry of Health Regulation No. 12/2025 on 2025–2029 Strategic Plan promotes synergy with digital healthcare transformation, bio-pharmaceutical innovation, and human resource development, creating opportunities for local industry growth while requiring substantial investment in research and development and infrastructure. These policies align with the government's efforts to strengthen post-pandemic health resilience, supported by 2,043 pharmaceutical industries ready for expansion beyond Java.

Ke depan, prospek industri farmasi Indonesia pada 2025 menunjukkan potensi pertumbuhan pesat hingga 10% per tahun seperti proyeksi IQVIA, didukung pasar domestik raksasa dan kebijakan pro-inovasi, asal tantangan seperti pengembangan bahan baku lokal, reformasi regulasi yang lebih sederhana, dan peningkatan R&D dapat diatasi secara terintegrasi. Dengan realisasi ini, sektor farmasi tidak hanya berkontribusi pada PDB tetapi juga memperkuat ketahanan kesehatan nasional, meski persaingan global dan perubahan pola penyakit menuntut inovasi berkelanjutan untuk menjaga daya saing.

Looking ahead, the outlook for Indonesia's pharmaceutical industry in 2025 indicates strong growth potential of up to 10% annually, as projected by IQVIA, driven by a large domestic market and pro-innovation policies. However, challenges such as developing local raw materials, simplifying regulatory frameworks, and enhancing research and development capabilities must be addressed in an integrated manner. With these efforts, the pharmaceutical sector is expected not only to contribute to GDP but also to strengthen national health resilience, although global competition and shifting disease patterns will require continuous innovation to maintain competitiveness.

INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2025

STRATEGIC INITIATIVES IN 2025

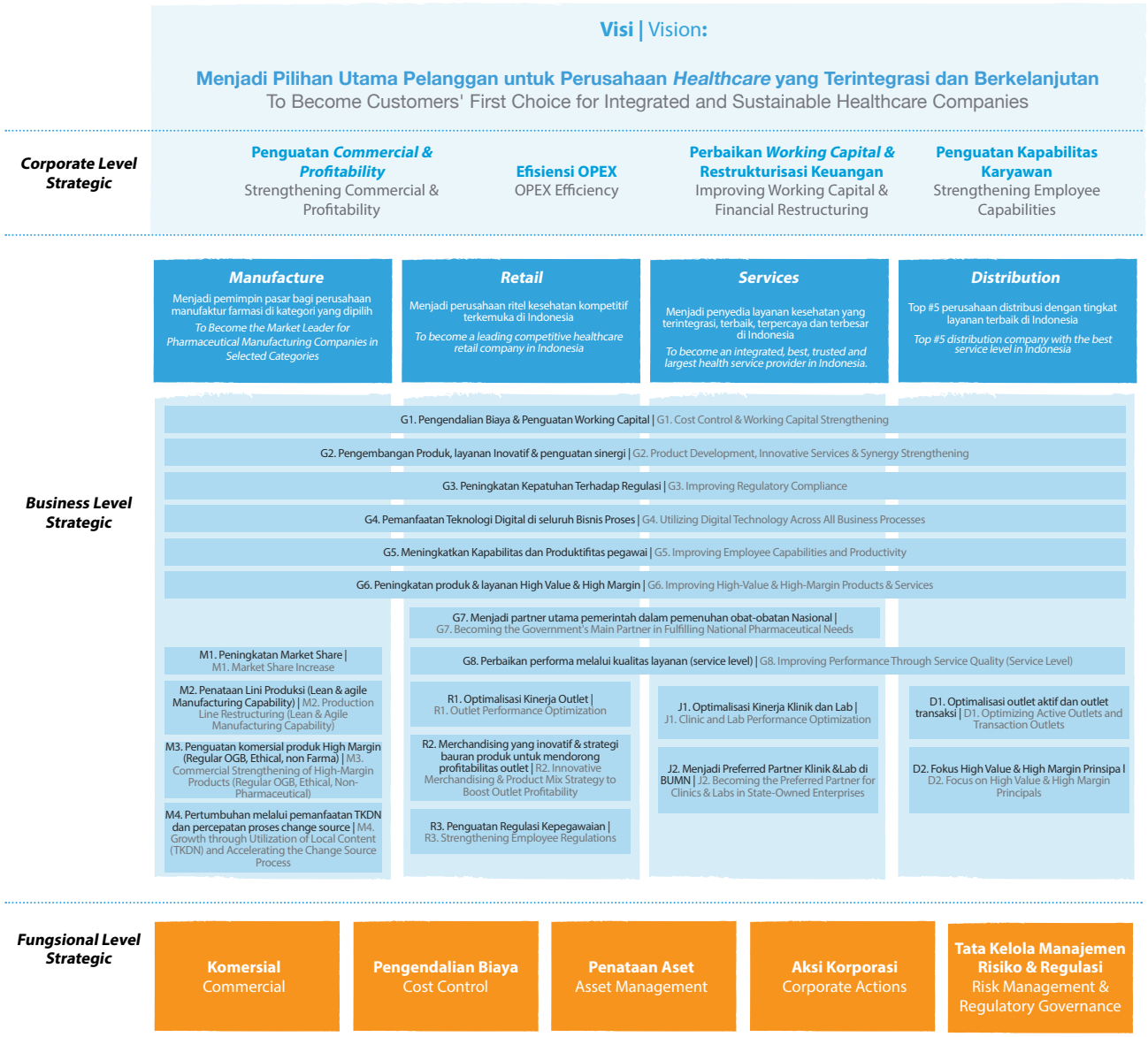

Berdasarkan analisa kinerja dan pemetaan tantangan utama yang dihadapi, Kimia Farma pada tahun 2025 menghadapi tantangan yang signifikan di hampir semua lini bisnisnya. Secara keseluruhan, isu fundamental yang dihadapi Kimia Farma adalah komersialisasi yang belum optimal, rasio biaya yang tinggi, keterbatasan modal kerja serta diperlukannya kapabilitas SDM yang dapat mendukung keberlangsungan bisnis.

Untuk mengatasi hal ini, perusahaan akan fokus pada empat strategi utama yaitu pertama adalah penguatan komersial dan profitabilitas yang akan dilakukan dengan meningkatkan penjualan produk *high-margin*, memperluas cakupan pasar, serta mengoptimalkan strategi pemasaran. Kedua, efisiensi

Based on performance analysis and mapping of key challenges, Kimia Farma faced significant challenges across nearly all of its lines of business in 2025. Overall, the fundamental issues faced by Kimia Farma included suboptimal commercialization, high cost ratios, limited working capital, and the need to strengthen the capabilities of human resources to support business sustainability. To address these challenges, the Company focused on four main strategies.

First, strengthening commercial performance and profitability by increasing sales of high-margin products, expanding market coverage, and optimizing marketing strategies. Second, improving operational efficiency through a cost leadership approach, including rationalization of employee costs, improvement of

operasional melalui *cost leadership* yang mencakup rasionalisasi biaya pegawai, perbaikan manajemen *inventory*, dan pengendalian biaya operasional di seluruh lini bisnis. Ketiga, perbaikan *working capital* melalui restrukturisasi keuangan, dengan fokus pada peningkatan likuiditas, akselerasi penagihan piutang, serta pengelolaan kas yang lebih efisien. Keempat, penguatan kapabilitas karyawan untuk mendukung dan mengoptimalkan operasional bisnis. Keempat strategi ini akan diterjemahkan ke dalam inisiatif bisnis spesifik dan program kerja fungsional yang terintegrasi di setiap entitas bisnis Kimia Farma untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan berkelanjutan.

inventory management, and tighter control of operating expenses across all lines of business. Third, enhancing working capital through financial restructuring, with a focus on improving liquidity, accelerating receivables collection, and optimizing cash management. Fourth, strengthening employee capabilities to support and optimize business operations. These four strategies are translated into specific business initiatives and integrated functional work programs across the entire business entities of Kimia Farma to assure effective and sustainable implementation.

Untuk dapat mencapai target dari korporasi, keempat strategi di atas didukung dengan penguatan fungsi komersial, fungsi pengendalian biaya, fungsi penataan aset, dan aksi korporasi, di mana dalam penyusunannya telah berbasis manajemen risiko. Aksi korporasi menjadi elemen kunci untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

To achieve corporate targets, these four strategies are supported by strengthening commercial functions, cost control functions, asset optimization functions, and corporate actions, all of which are developed based on risk management principles. Corporate actions serve as a key element in driving sustainable growth, enhancing competitiveness, and creating added value for all stakeholders.

Selanjutnya Kimia Farma akan melakukan inisiasi untuk optimalisasi investasi jangka panjang melalui berbagai langkah strategis, termasuk namun tidak terbatas pada aksi korporasi seperti divestasi, akuisisi, dan sebagainya yang bertujuan untuk optimalisasi dan penataan portofolio investasi. Langkah ini dilakukan dengan tetap memastikan bahwa keputusan yang diambil memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang dan menjaga kepercayaan investor. Melalui aksi korporasi ini, perusahaan memastikan bahwa setiap inisiatif selaras dengan visi strategis dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan korporasi.

Furthermore, Kimia Farma will initiate efforts to optimize long-term investments through various strategic measures, including but not limited to corporate actions such as divestments, acquisitions, and others aimed at optimizing and restructuring the investment portfolio. These measures are undertaken while ensuring that decisions made deliver positive impacts on long-term financial performance and maintain investor confidence. Through these corporate actions, the Company ensures that every initiative aligns with its strategic vision and contributes meaningfully to the achievement of corporate objectives.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Overview by Business Segment

Sebagai salah satu pemain utama dalam industri farmasi nasional, Kimia Farma terus memperkuat pengembangan usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari produksi bahan baku obat, manufaktur produk farmasi, hingga layanan ritel dan kesehatan. Integrasi ini memungkinkan perusahaan menciptakan nilai tambah di setiap mata rantai pasok serta meningkatkan kapasitas dalam menyediakan layanan kesehatan yang lebih komprehensif bagi masyarakat. Kimia Farma memiliki ruang lingkup kegiatan usaha yang luas, meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas jasa lainnya. Keragaman kegiatan usaha ini mencerminkan *positioning* Kimia Farma sebagai perusahaan *healthcare* terintegrasi yang adaptif dan berdaya saing.

As a leading player in the national pharmaceutical industry, Kimia Farma continues to strengthen its business development integratedly from upstream to downstream, ranging from raw material production and pharmaceutical product manufacturing to retail and healthcare services. This integration enables the Company to create added value across every link in the supply chain and increase its capacity to provide more comprehensive healthcare services to the public. Kimia Farma has a broad scope of business activities, encompassing industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation provision, education, professional, scientific and technical activities, finance and insurance activities, agriculture, information and communications, and other service activities. This diversity of business activities reflects Kimia Farma's positioning as an adaptive and competitive integrated healthcare company.

Dalam pelaporan segmen usaha, Kimia Farma telah menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan tahun 2021 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*A Member of* Kreston Indonesia). Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan mengelompokkan aktivitasnya ke dalam 4 (empat) segmen operasi utama.

In reporting its business segments, Kimia Farma has implemented PSAK 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments, as stated in its 2021 Financial Statements, audited by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia). Based on these provisions, the Company groups its activities into 4 (four) main operating segments.

Segmen Operasi Berdasarkan Kegiatan Usaha
Operating Segments based on Business Activities

Pengelompokan 4 (empat) segmen operasi berdasarkan kegiatan usaha dan operasional kelompok usaha Kimia Farma disajikan sebagai berikut.

The grouping of 4 (four) operating segments based on business and operational activities of Kimia Farma group is presented as follows.

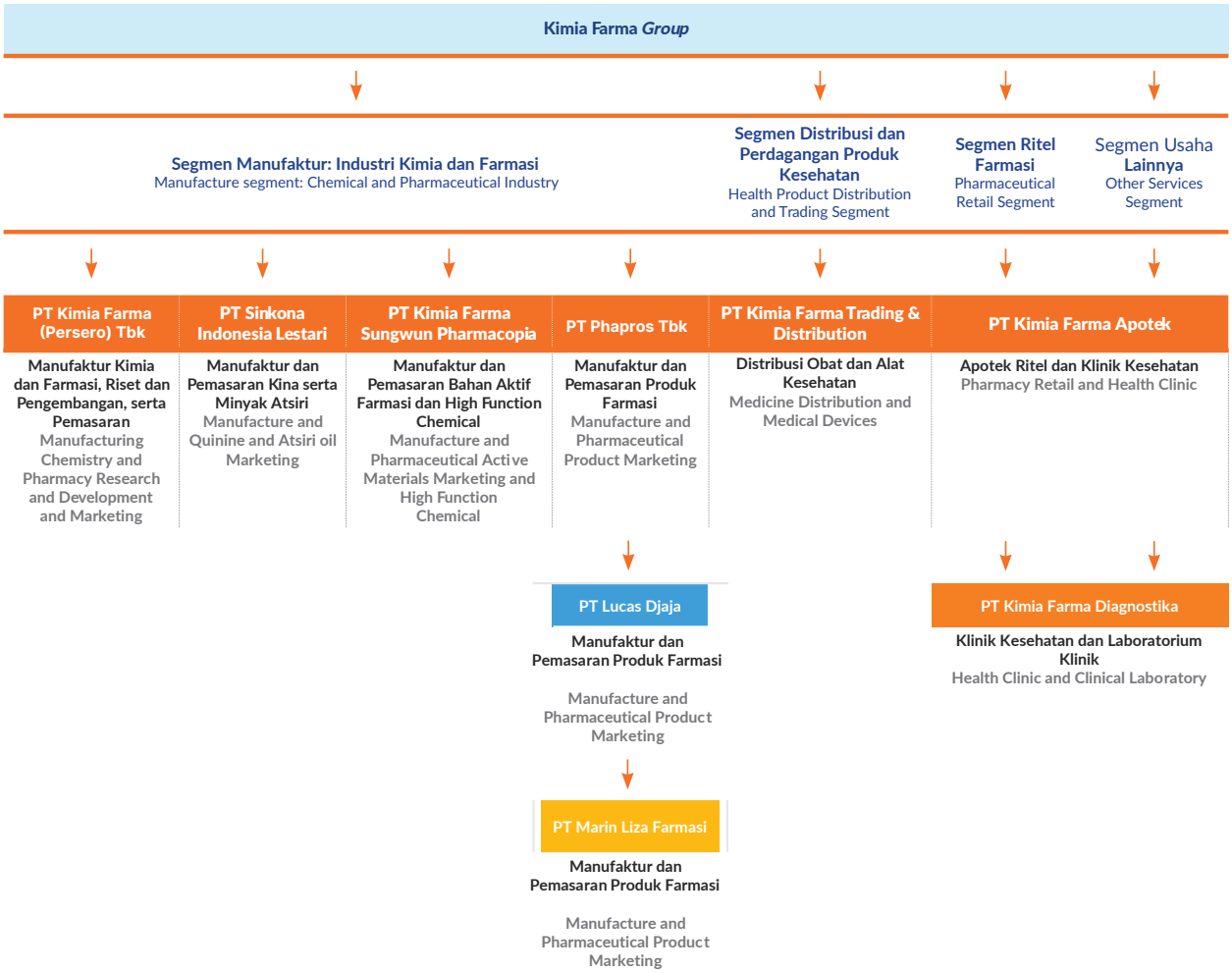

Berikut disampaikan kontribusi pendapatan per segmen operasi:

The following is the revenue contribution per operating segment:

Segmen Operasi Operating Segment	2025		2024		Pertumbuhan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%
Manufaktur Manufacture	729.482	7,91	550.246	5,54	179.236	32,57
Distribusi Distribution	4.329.153	46,94	4.802.268	48,32	(473.115)	(9,85)
Ritel Retail	3.360.667	36,44	3.786.081	38,09	(425.414)	(11,24)
Lainnya Others	804.026	8,72	800.363	8,05	3.663	0,46
Jumlah Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Total Revenue from External Customers	**9.223.328**	**100,00**	**9.938.958**	**100,00**	**(715.630)**	**(7,20)**

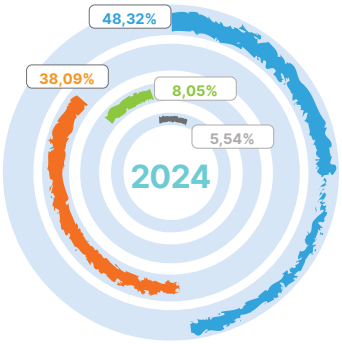

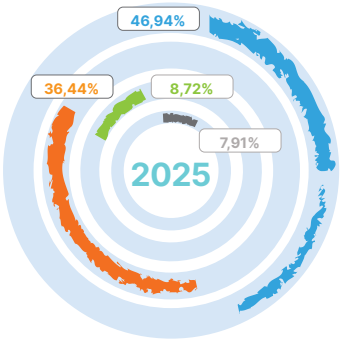

Distribusi
Distribution

Lainnya
Others

Ritel
Retail

Manufaktur
Manufacture

SEGMEN MANUFAKTUR

KEGIATAN OPERASI DAN BISNIS MANUFAKTUR FARMASI

Segmen Manufaktur dijalankan oleh Kimia Farma sendiri dan juga entitas anak mencakup PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dan PT Phapros Tbk bersama entitas anak di bawahnya yaitu PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi. Kegiatan segmen ini mencakup Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset dan Pengembangan, serta Pemasaran Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri; Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan *High Function Chemical*, serta Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi.

Pabrik Plant	Bentuk Sediaan Dosage Form
Plant Jakarta Jakarta Plant	Ampul Injeksi Injectable Ampoules
	Kapsul ARV ARV Capsules
	Kapsul Non Betalaktam Non-Beta-Lactam Capsules
	Tablet dan Tablet Salut ARV Tablets and ARV Coated Tablets
	Tablet dan Tablet Salut Non-Betalaktam Tablets and Non-Beta-Lactam Coated Tablets
	Salep/Krim Ointments/Creams
	Sirup/*suspense* Syrups/Suspense
Plant Semarang Semarang Plant	Bedak Powders

MANUFACTURING SEGMENT

OPERATIONAL AND BUSINESS ACTIVITIES OF PHARMACEUTICAL MANUFACTURING

The Manufacturing segment is operated by Kimia Farma itself and its subsidiaries, including PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, and PT Phapros Tbk, along with its subsidiaries, PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Farmasi. This segment's activities include Chemical and Pharmaceutical Manufacturing, Research and Development, and Marketing of Quinine and Essential Oils; Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredients and High-Function Chemicals; and Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products.

Pabrik Plant	Bentuk Sediaan Dosage Form
Plant Banjaran Banjaran Plant	Cairan Obat dalam Herbal Herbal Internal Solutions
	Cairan Obat Luar Herbal Herbal External Solutions
	Granul Herbal Herbal Granules
	Granul Pharma Pharma Granules
	Kapsul Herbal Herbal Capsules
	Kapsul Non Betalaktam Non-Beta-Lactam Capsules
	Sirup/Suspensi Syrup/Suspense
	Tablet Herbal Salut Herbal Coated Tablets
	Tablet dan Tablet Salut Non-Betalaktam Tablets and Non-Beta-Lactam Coated Tablets

Pabrik Plant	Bentuk Sediaan Dosage Form
Plant Watudakon Watudakon Plant	Kapsul Lunak Soft Capsules
	Salep/Krim Ointments/Creams
	Suppositoria Suppositories
	Cairan Obat Luar (PKRT) External Solutions (PKRT)
	Cairan Obat Luar Herbal Herbal External Solutions
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	*Active Pharmaceutical Ingredients* (API)
	High Function Chemical (HFC)
	Povidone iodine
PT Phapros Tbk	Injeksi Injection
	Kapsul Capsules
	Sachet Cair Liquid Sachets
	Salep Ointment
	Sirup Kering Dry Syrup
	Sirup Cair Liquid Syrup
	Tablet dan Tablet Salut Tablets and Coated Tablets

Pabrik Plant	Bentuk Sediaan Dosage Form
PT Sinkona Indonesia Lestari	*Essential Oil*
	Kina dan turunannya Cinchona and its derivatives
	Produk Retail Retail Products
PT Lucas Djaja	Betalaktam *Dry Syrup* Betalactam Dry Syrup
	Betalaktam Kaplet Betalactam Caplets
	Betalaktam Kapsul Betalactam Capsules
	Kapsul Capsules
	Larutan 5ml 5ml Solution
	PKRT
	Powder Oralit ORS Powder
	Powder Taburia Taburia Powder
	Soft Capsule
	Sirup/Suspensi Syrup/Suspension
PT Marin Liza Farmasi	Salep/Krim Ointment/Cream
	Tablet Cetak Molded Tablets
	Tablet *Effervescent* Effervescent Tablets

Sampai dengan akhir tahun 2025, kegiatan usaha manufaktur Kimia Farma ditopang oleh fasilitas mencakup 9 (sembilan) pabrik. Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perusahaan telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB), PROPER, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, KOSHER, *Certificate of Suitability* (COS) dari *European Directorate for the Quality of Medicines & HealthCare* (EDQM), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 Sertifikasi Halal dan Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Sertifikat Distribusi Alat Kesehatan Yang Baik (CDAKB), FSSC 22000 V6, Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB), dan Cara Pembuatan Bahan Baku Aktif Obat yang Baik (CPBBAOB).

Until the end of 2025, Kimia Farma's manufacturing business activities are supported by facilities covering 9 (nine) factories. All production facilities owned by the Company have been equipped with certifications that are valid at both national and international levels, such as Good Manufacturing Practices for Medicines (CPOB), Good Manufacturing Practices for Traditional Medicines (CPOTB), Good Manufacturing Practices for Cosmetics (CPKB), Good Manufacturing Practices for Household Health Supplies (CPPKRTB), PROPER, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, KOSHER, Certificate of Suitability (COS) from the European Directorate for the Quality of Medicines & Healthcare (EDQM), Occupational Safety and Health Management System SMK3 Halal Certification and Domestic Component Level Certification (TKDN), Good Medical Device Distribution Certificate (CDAKB), FSSC 22000 V6, Good Manufacturing Practices for Natural Medicines (CPOBAB), and Good Manufacturing Practices for Active Pharmaceutical Raw Materials (CPBBAOB).

Secara umum, Kimia Farma menghasilkan produk manufaktur yang terbagi dalam 6 (enam) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, kosmetik, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku yang dipasarkan ke seluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi atau mitra kerja yang memiliki perjanjian dengan Perusahaan.

Realisasi kapasitas produksi di tahun 2025 dan perbandingannya baik dengan target tahun 2024 maupun dengan realisasi tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini.

In general, Kimia Farma produces manufactured products divided into 6 (six) production lines, namely ethical, over-the-counter drugs, cosmetics, generics, narcotics, licenses and raw materials which are marketed throughout Indonesia and exported to several countries through distribution networks or work partners who have agreements with the Company.

The actual production capacity in 2025 and its comparison with both the 2024 target and the actual production in 2024 can be seen below.

Jenis Sediaan Dosage Form	Satuan Unit	Kapasitas (2 shift) Capacity (2 Shifts)	Target RKAP 2025	Realisasi Realization		Perbandingan Differences	
				2025	2024	Pencapaian Utilisasi (%)	Pertumbuhan Growth (%)
Cairan Obat Dalam Herbal Herbal Internal Liquid Medicines	Botol Bottle	2.380.000	107.800	853.737	224.747	35,87	73,67
Cairan Obat Luar Herbal Herbal External Liquid Medicines	Botol Bottle	6.032.639	617.400	354.613	238.024	5,88	32,88
Granul Herbal Herbal Granules	Saset Sachet	4.498.200	-	-	-	-	-
Granul Pharma Pharma Granules	Saset Sachet	72.828.000	1.779.652	-	8.544.738	-	-
Kapsul Herbal Herbal Capsules	Butir Grain	74.970.000	2.250.000	25.882.832	4.198.155	34,52	83,78
Kapsul Non Betalaktam Non-Beta-Lactam Capsules	Butir Grain	209.916.000	217.070.000	207.894.700	189.778.800	99,04	8,71
Sirup/Suspensi Syrups/ Suspensions	Botol Bottle	6.423.430	288.544	57.719	417.142	0,90	(622,71)
Tablet Herbal Salut Coated Herbal Tablets	Butir Grain	64.260.000	17.621.322	22.244.961	3.298.734	34,62	85,17
Tablet non Betalaktam Non-Beta-Lactam Tablets	Butir Grain	1.530.040.453	859.607.420	419.986.770	627.139.450	27,45	(49,32%)
Tablet Salut Non Betalaktam Non-Beta-Lactam Coated Tablets	Butir Grain	1.114.258.547	700.255.706	572.818.090	626.511.441	51,41	(9,37)
Ampul Injeksi Injection Ampoules	Ampul	23.990.400	10.175.866	6.015.811	2.357.397	25,08	60,81
Kapsul ARV ARV Capsules	Butir Grain	2.700.000	356.250	-	726.840	-	-
Kapsul Non Betalaktam Non-Beta-Lactam Capsules	Butir Grain	26.833.262	27.303.290	7.098.310	19.938.370	26,45	(180,89)
Salep/Krim Ointments/Creams	Tube	9.047.808	2.533.300	1.127.773	914.040	12,46	18,95
Sirup/Suspensi Syrups/ Suspensions	Botol Bottle	696.907	77.547	72.490	104.916	10,40	(44,73)

Jenis Sediaan Dosage Form	Satuan Unit	Kapasitas (2 shift) Capacity (2 Shifts)	Target RKAP 2025	Realisasi Realization		Perbandingan Differences	
				2025	2024	Pencapaian Utilisasi (%)	Pertumbuhan Growth (%)
Tablet ARV ARV Tablets	Butir Grain	100.759.680	2.494.800	6.585.780	11.624.430	6,54	(76,51)
Tablet non Betalaktam Non-Beta-Lactam Tablets	Butir Grain	334.627.096	122.659.961	104.568.202	105.579.474	31,25	(0,97)
Tablet Salut Coated Tablets	Butir Grain	200.574.738	22.195.930	105.975.128	153.125.010	52,84	(44,49)
Tablet Salut ARV ARV Coated Tablets	Butir Grain	66.487.680	142.015.485	32.307.420	29.039.822	48,59	10,11
Bedak Powder	Pcs	26.449.416	8.555.400	9.305.586	4.129.109	35,18	55,63
Castor Oil	Kg	1.606.500	-	445.930	342.018	27,76	23,30
Minyak Makan Vegetable Oil	Kg	3.291.900	-	30.865	572.102	0,94	(1.753,56)
Cairan Obat luar External Medicines	Botol Bottle	8.746.288	376.433	150.132	303.432	1,72	(102,11)
Cairan Obat Luar Herbal Herbal External Medicines	Botol Bottle	7.111.332	16.987	-	59.102	-	-
Kapsul Lunak Soft Capsules	Butir Grain	71.759.142	30.771.020	17.886.450	40.357.316	24,93	(125,63)
Salep/Krim Ointments/Creams	Tube	31.808.700	39.002.040	30.544.239	22.032.215	96,02	27,87
Suppositoria Suppositories	Butir Grain	7.921.116	3.609.732	2.466.510	5.575.072	31,14	(126,03)
Active Pharmaceutical Ingredients (API)	Kg	20.004	17.436	40.183	14.812	200,88	63,14
High Function Chemical (HFC) + *Clopidogrel*	Kg	59.004	9.156	9.166	10.094	15,53	(10,12)
Povidone Iodine	Kg	213.336	35.400	1.404	25.524	0,66	(1.718,37)
Betalaktam DS Betalactam DS	Botol Bottle	5.597.760	30.000	23.127	27.793	0,41	(20,18)
Betalaktam Kaplet Betalactam Caplets	Butir Grain	16.660.000	328.500	438.000	327.000	2,63	25,34
Betalaktam Kapsul Betalactam Capsules	Butir Grain	31.187.520	3.312.800	5.356.000	5.408.000	17,17	(0,97)
Cairan Obat luar External Liquid Medicines	Botol	5.997.600	362.000	725.886	599.967	12,10	17,35
Kapsul Capsules	Butir Grain	22.790.880	1.880.000	2.075.360	2.680.320	9,11	(29,15)
PKRT	Botol	11.995.200	-	-	-	-	-
Powder Oralit ORS Powder	Saset Sachet	7.497.000	-	-	24.218	-	-
Powder Taburia Taburia Powder	Saset Sachet	77.746.667	13.980.000	1.574.000	18.275.000	2,02	(1.061,05)
Soft capsule	Butir Grain	56.117.895	33.212.220	38.794.415	24.363.818	69,13	37,20

Jenis Sediaan Dosage Form	Satuan Unit	Kapasitas (2 shift) Capacity (2 Shifts)	Target RKAP 2025	Realisasi Realization		Perbandingan Differences	
				2025	2024	Pencapaian Utilisasi (%)	Pertumbuhan Growth (%)
Sirup/Suspensi Syrups/ Suspensions	Botol Bottle	10.662.400	1.903.582	2.434.231	1.604.276	22,83	34,10
Salep/Krim Ointments/Creams	Tube	9.149.672	4.172.000	2.250.000	1.540.000	24,59	31,56
Tablet Cetak Molded Tablet	Butir Grain	499.800.000	526.737.720	547.329.900	421.644.380	109,51	22,96
Tablet *effervescent* Effervescent Tablets	Butir Grain	41.650.000	165.000	200.000	52.500	0,48	73,75
Injeksi Injection	Ampul	48.784.680	33.447.184	48.093.704	37.626.921	98,58	21,76
Injeksi Injection	Vial	16.679.628	7.715.950	15.367.661	7.997.950	92,13	47,96
Kapsul Capsules	Butir Grain	71.161.961	24.300.012	8.314.050	16.152.168	11,68	(94,28)
Sachet Cair Liquid Sachets	Saset Sachet	24.660.720	9.912.760	899.990	8.411.258	3,65	(834,59)
Sachet Powder Sachet Powder	Saset Sachet	-	-	-	-	-	-
Salep/Krim Ointments/Creams	Tube	1.857.492	45.501	75.835	-	4,08	100,00
Sirup Cair Liquid Syrup	Botol Bottle	5.847.660	731.005	315.602	478.865	5,40	(51,73)
Sirup Kering Dry Syrup	Botol Bottle	710.640	-	-	-	-	-
Tablet/Tablet Salut Tablets/Coated Tablets	Butir Grain	1.138.384.180	949.224.575	822.945.570	721.121.458	72,29	12,37
Essential Oil Bulk	Kg	66.000	54.355	109.217	68.006	165,48	37,73
Kina Cinchona	Kg	85.992	84.600	73.524	72.313	85,50	1,65
Produk Retail Retail Products	Kg	74.100	17.500	21.862	18.410	29,50	15,79
Jumlah Keseluruhan Grand Total		**6.115.477.224**	**3.823.421.141**	**3.072.144.806**	**3.125.726.046**	**50,24**	**(1,74)**

STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMEN MANUFAKTUR

Strategi pengembangan segmen manufaktur sepanjang tahun 2025 diarahkan untuk memperkuat posisi kompetitif perusahaan melalui fokus pada peningkatan market share dan optimalisasi profitabilitas, penguatan komersialisasi produk dengan margin tinggi serta percepatan pertumbuhan melalui pemanfaatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan akselerasi proses *change source*. Di sisi operasional, perusahaan mendorong transformasi kapabilitas manufaktur melalui optimalisasi utilisasi fasilitas produksi dan proses produksi, implementasi program *Lean & Agile Manufacturing*, program penataan fasilitas produksi meliputi *streamlining* fasilitas produksi yang sudah tidak produktif dan konsolidasi fasilitas produksi

MANUFACTURING SEGMENT DEVELOPMENT STRATEGY

The manufacturing segment development strategy throughout 2025 was directed toward strengthening the Company's competitive position by focusing on increasing market share and optimizing profitability, enhancing the commercialization of high-margin products, and accelerating growth through the utilization of Domestic Component Level (TKDN) and the acceleration of change source processes. On the operational side, the Company drove the transformation of manufacturing capabilities through optimization of production facility utilization and processes, implementation of Lean & Agile Manufacturing programs, and restructuring of production facilities, including streamlining non-productive facilities and consolidating facilities for products with similar dosage

untuk produk dengan bentuk sediaan yang serupa. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan responsivitas terhadap dinamika pasar.

Strategi ini didukung oleh penguatan fundamental bisnis, meliputi pengendalian biaya secara disiplin dan optimalisasi *working capital*, serta pengembangan portofolio produk inovatif dengan nilai tambah tinggi. Sejalan dengan itu, unit produksi manufaktur senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkini dengan melakukan sertifikasi Halal produk, Sertifikasi TKDN, Sertifikasi/Re-Sertifikasi CPB, update terhadap kompendia Farmakope Indonesia serta implementasi 2D *barcode* secara bertahap. Perusahaan melakukan akselerasi teknologi pada fasilitas manufaktur untuk memastikan kemandirian farmasi di Indonesia melalui inovasi industri 4.0 yang tercermin dari keberhasilan *Plant* Banjaran dalam meraih Sertifikat INDI 4.0 (Indonesia *Industry* 4.0 *Readiness Index*) dari Pemerintah Indonesia (Kementerian Perindustrian) sebagai indikator kesiapan transformasi menuju Industri 4.0.

Perusahaan juga memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung ketersediaan dan kemandirian obat nasional. Implementasi inisiatif strategis ini memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas unggul serta produktivitas tinggi guna memastikan pencapaian target secara optimal.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN MANUFAKTUR

forms. These efforts were aimed at improving efficiency, flexibility, and responsiveness to market dynamics.

This strategy was supported by strengthening business fundamentals, including disciplined cost control and working capital optimization, as well as the development of innovative, high value-added product portfolios.
In line with this, manufacturing production units continuously ensured compliance with the latest regulations by obtaining Halal product certification, TKDN certification, CPB certification/re-certification, updates to the Indonesian Pharmacopoeia compendium, and gradual implementation of 2D barcodes. The Company also accelerated technology adoption in its manufacturing facilities to support pharmaceutical self-sufficiency in Indonesia through Industry 4.0 innovations, as reflected in the achievement of the INDI 4.0 (Indonesia Industry 4.0 Readiness Index) certification by Banjaran Plant from the Government of Indonesia (Ministry of Industry), indicating readiness for Industry 4.0 transformation.

The Company also strengthened its role as a strategic partner to the government in supporting the availability and independence of national pharmaceuticals. The implementation of these strategic initiatives requires the support of human resources with strong capabilities and high productivity to ensure optimal achievement of targets.

MANUFACTURING SEGMENT FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	729.482	550.246	179.236	32,57
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	226.362	4.633	221.729	4.785,86
Beban Bunga Interest Expense	467.072	468.840	(1.768)	(0,38)
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	219.950	248.384	(28.434)	(11,45)
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(81.718)	(636.532)	554.814	(87,16)
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	9.772.167	13.231.275	(3.459.108)	(26,14)
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	38.732	63.781	(25.049)	(39,27)
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	6.675.391	8.058.078	(1.382.687)	(17,16)

SEGMEN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION SEGMENT

Nama Perusahaan Kimia Farma Group Kimia Farma Group Company Name	Bidang Usaha Line of Business
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Medicines and Medical Devices

KEGIATAN DISTRIBUSI

Perusahaan menerapkan strategi pengembangan usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Untuk menunjang kinerja segmen manufaktur, Kimia Farma mengembangkan kegiatan usaha distribusi produk farmasi. Kegiatan usaha distribusi dijalankan oleh entitas anak Perusahaan, yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). Dalam menjalani kegiatan usaha ini, Perusahaan telah mengantongi sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Distribusi produk farmasi yang dilakukan Kimia Farma tidak terbatas hanya pada pasar domestik, tapi juga telah merambah pasar internasional, antara lain Arab Saudi, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Tiongkok, Malaysia, dan beberapa negara lainnya.

DISTRIBUTION ACTIVITIES

Kimia Farma implements an integrated business development strategy from upstream to downstream. To support the manufacturing segment performance, the Company has developed the pharmaceutical product distribution business activities. The distribution business activities are carried out by the Company's subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). In carrying out these business activities, Company has obtained the Good Drug Distribution Practices Certification (CDOB).

The distribution of pharmaceutical products is not limited to domestic market only, but also to the international market, including Saudi Arabia, the United States, Netherlands, the United Kingdom, China, Malaysia and several other countries.

JALUR DISTRIBUSI

Jalur distribusi Kimia Farma diawali dari Pabrik Kimia Farma yang kemudian disalurkan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF). Selanjutnya, PBF akan menyalurkan atau mendistribusikan obat tersebut kepada PBF cabang, Apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, dan Fasilitas Kesehatan.

Khusus untuk sediaan farmasi berupa narkotika dan psikotropika memiliki jalur distribusi khusus. Untuk narkotika hanya bisa disalurkan dari Industri Farmasi kepada Pedagang Besar Farmasi tertentu, Apotek, Sarana Penyimpanan Sediaan Farmasi Pemerintah tertentu, dan Rumah Sakit. Kemudian dilanjutkan dari PBF disalurkan kepada PBF tertentu lainnya, apotek, dan fasilitas kesehatan lainnya. Pendistribusian ini sesuai pada Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika.

Perusahaan tidak menambah cabang KFTD sejak tahun 2020, baik di tingkat domestik maupun luar negeri, sejalan dengan penurunan permintaan yang dipicu oleh dampak pandemi COVID-19.

DISTRIBUTION CHANNEL

Kimia Farma's distribution channel starts from Kimia Farma Plant, which is then distributed to the Pharmaceutical Wholesalers. After that, Pharmaceutical Wholesalers will distribute the drug to Pharmaceutical Wholesalers branches, Pharmacies, Hospital Pharmacy Installations and Medical Centers.

Especially for pharmaceutical supplies in the form of narcotics and psychotropic drugs, they have special distribution channels. For Narcotics, the drugs can only be distributed from the Pharmaceutical Industry to Certain Pharmaceutical Wholesalers, Pharmacies, Certain Supplies Storage Facilities for Government, and Hospitals. Then from Pharmaceutical Wholesalers, the drugs are distributed to certain other Pharmaceutical Wholesalers, pharmacies, and other health facilities. This distribution is in accordance with Law No. 35 of 2009 for Narcotics.

Since 2020, the Company did not add additional KFTD branches, both domestic and overseas, in line with the decreasing demand due to the COVID-19 pandemic.

STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMEN DISTRIBUSI

Sejalan dengan potensi pertumbuhan pada segmen distribusi, perusahaan menetapkan arah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui penguatan kapabilitas komersial dan operasional.

Fokus utama strategi diformulasikan dalam tiga pilar utama, yaitu:
1. Optimalisasi basis pelanggan melalui peningkatan *outlet* aktif dan produktivitas outlet transaksi.
2. Penguatan portofolio bisnis dengan fokus pada principal bernilai tinggi dan bermargin tinggi.
3. Peningkatan kualitas layanan (*service level*) guna mendorong kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Untuk memastikan efektivitas implementasi, strategi ini didukung oleh penguatan fundamental bisnis yang mencakup pengendalian biaya secara disiplin dan optimalisasi *working capital*, pengembangan layanan distribusi yang inovatif dan bernilai tambah tinggi, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi.

Selain itu, transformasi digital di seluruh proses bisnis menjadi *enabler* utama dalam meningkatkan efisiensi dan visibilitas operasional. Seluruh inisiatif tersebut diperkuat dengan pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas unggul dan berorientasi pada kinerja.

DISTRIBUTION SEGMENT DEVELOPMENT PLAN

In line with the growth potential in the distribution segment, the Company has established a strategic direction to sustainably improve performance by strengthening commercial and operational capabilities.

The main focus of the strategy is formulated around three main pillars:
1. Optimizing customer base by increasing active outlets and increasing transaction outlet productivity.
2. Strengthening business portfolio with a focus on high-value, high-margin principals.
3. Improving service quality (service level) to drive customer satisfaction and loyalty.

To ensure effective implementation, this strategy is supported by strengthening business fundamentals, including disciplined cost control and working capital optimization, developing innovative and high-value distribution services, and improving regulatory compliance.

Furthermore, digital transformation across all business processes is a key enabler in improving operational efficiency and visibility. All of these initiatives are reinforced by the development of human resources with superior capabilities and a performance-oriented focus.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION SEGMENT FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	4.329.153	4.802.268	(473.115)	(9,85)
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	4.004	865	3.139	362,89
Beban Bunga Interest Expense	18.419	17.215	1.204	6,99
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	22.091	27.511	(5.420)	(19,70)
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	1.325	18.206	(16.881)	(92,72)
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	2.170.023	2.300.916	(130.893)	(5,69)
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	6.180	16.075	(9.895)	(61,56)
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	1.464.833	1.591.144	(126.311)	(7,94)

SEGMEN RITEL FARMASI

PHARMACEUTICAL RETAIL SEGMENT

Nama Perusahaan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Company Name	Bidang Usaha Line of Business
PT Kimia Farma Apotek	Apotek Ritel dan Klinik Kesehatan Retail Pharmacies and Health Clinics

KEGIATAN OPERASI DAN DISTRIBUSI RITEL

Segmen ritel meliputi penjualan obat-obatan dan produk farmasi secara langsung kepada pelanggan, yang dikelola melalui entitas anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA). Melalui jaringan apotek yang beroperasi di bawah merek Apotek Kimia Farma, KFA menjadi garda terdepan dalam menyediakan layanan kesehatan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMEN RITEL

Dalam mendorong pertumbuhan segmen ritel, Kimia Farma Apotek memfokuskan strategi pada penguatan kinerja *outlet* sebagai ujung tombak interaksi dengan pelanggan. Arah strategis ini diwujudkan melalui empat fokus utama, yaitu:

1. Optimalisasi kinerja *outlet* melalui peningkatan produktivitas dan efektivitas operasional.
2. Penguatan *merchandising* yang adaptif dan pengelolaan bauran produk berbasis kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan *basket size* dan profitabilitas.
3. Penataan dan penguatan tata kelola kepegawaian
4. Peningkatan kualitas layanan yang berorientasi pada *customer experience* untuk mendorong loyalitas dan *repeat transaction.*

Berbeda dengan pendekatan distribusi yang berfokus pada perluasan jaringan dan *principal management*, strategi ritel lebih menitikberatkan pada *customer excellence*, yaitu bagaimana setiap outlet mampu memberikan nilai tambah secara langsung kepada pelanggan.

Implementasi strategi ini diperkuat melalui pengendalian biaya yang disiplin dan optimalisasi *working capital*, pengembangan layanan ritel yang inovatif dan bernilai tambah, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital difokuskan pada peningkatan pengalaman pelanggan dan efektivitas operasional *outlet*, yang didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas unggul serta produktivitas tinggi.

RETAIL OPERATIONS AND DISTRIBUTION ACTIVITIES

The Retail segment includes the direct sale of medicines and pharmaceutical products to customers, managed through the Company's subsidiary, PT Kimia Farma Apotek (KFA). Through its network of pharmacies operating under Kimia Farma Apotek brand, KFA is at the forefront of providing healthcare services and meeting the needs of the community.

RETAIL SEGMENT DEVELOPMENT STRATEGY

To drive growth in the retail segment, Kimia Farma Apotek focused its strategy on strengthening outlet performance as the spearhead of customer interaction. This strategic direction is realized through four main focuses:

1. Optimizing outlet performance by increasing productivity and operational effectiveness.
2. Strengthening adaptive merchandising and managing a product mix based on customer needs to increase basket size and profitability.
3. Structuring and strengthening employee governance.
4. Improving service quality oriented toward customer experience to encourage loyalty and repeat transactions.

In contrast to the distribution approach, which focuses on network expansion and principal management, the retail strategy emphasizes customer excellence, namely how each outlet can deliver added value directly to customers.

The implementation of this strategy is strengthened through disciplined cost control and optimization of working capital, development of innovative and value-added retail services, and increased regulatory compliance. Furthermore, the utilization of digital technology is focused on improving the customer experience and outlet operational effectiveness, supported by human resources with superior capabilities and high productivity.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN RITEL

RETAIL SEGMENT FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	3.360.667	3.786.081	(425.414)	(11,24)
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	1.437	2.493	(1.056)	(42,36)
Beban Bunga Interest Expense	104.639	147.534	(42.895)	(29,07)
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	147.156	168.716	(21.560)	(12,78)
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(311.718)	(553.643)	241.925	(43,70)
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	1.836.681	2.034.134	(197.453)	(9,71)
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	35.389	106.301	(70.912)	(66,71)
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	2.731.190	2.598.028	133.162	5,13

SEGMEN LAINNYA

OTHER SEGMENT

Nama Perusahaan Kimia Farma Group Kimia Farma Group Company Name	Bidang Usaha Line of Business
PT Kimia Farma Diagnostika	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Klinik Health Clinic and Clinical Laboratory

KEGIATAN DARI SEGMEN LAINNYA

Segmen lainnya didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), yang menyediakan laboratorium klinik dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan non-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, Ultrasonography atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi.

Adapun pemeriksaan laboratoium yang dapat dilakukan di antaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Uji Fertilitas, Imunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi, Kimia Klinik (antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi, dan lain sebagainya.

OTHER SEGMENT ACTIVITIES

Other segment is derived from the business activities carried out by a subsidiary, PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), which provides clinical laboratory services including routine, referral, and research-supporting laboratory examinations, non-laboratory examinations (complete physical, spirometry, audiometry, X-rays, panoramic X-rays, electrocardiograms or EKGs, ultrasonography or USG, treadmill tests, etc.), as well as occupational health consultations and nutritional consultations.

The laboratory tests include Test Drug Monitoring (TDM), Narcotics, Allergy Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Fertility Test, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology, Clinical Chemistry (including Kidney Function Test, Liver Function Test, Diabetes Mellitus), Biomolecular Viruses & Oncology and others.

Laboratorium klinik KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan.

KFD merupakan unit usaha laboratorium klinik yang dibuka sejak tahun 2003 guna melengkapi portofolio bisnis perusahaan sebagai *healthcare provider*. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti *Home Service* (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandarisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

KFD clinical laboratory carries the concept of One Stop Laboratory and Medical Check Up. This service is equipped with various integrated facilities built with modern concepts to provide comfort and satisfaction to customers.

KFD is a clinical laboratory business unit that has been opened since 2003 to complete Company's business portfolio as a healthcare provider. In delivering its services to customers, KFD provides a variety of facilities like Home Service (with prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized inspection equipment, accurate examination results, and web-based information system that can be accessed via the internet

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN LAINNYA

OTHER SEGMENT FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	804.026	800.363	3.663	0,46
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	-	395	(395)	(100,00)
Beban Bunga Interest Expense	-	7.242	(7.242)	(100,00)
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	98.900	58.178	40.722	70,00
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(51.246)	(36.203)	(15.043)	41,55
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	404.307	435.125	(30.818)	(7,08)
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	12.723	24.703	(11.980)	(48,50)
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	576.115	532.926	43.189	8,10

ASPEK PEMASARAN

Dalam upaya mendorong pertumbuhan penjualan sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang selektif dan terukur, yang dirancang selaras dengan kondisi keterbatasan modal kerja yang dihadapi Perusahaan. Strategi ini mencerminkan pendekatan pemasaran yang berorientasi pada kepastian pendapatan dan profitabilitas, bukan semata-mata pada pertumbuhan volume.

MARKETING ASPECTS

In an effort to drive sales growth throughout 2025, the Company implemented a selective and measured marketing strategy, designed in alignment with the working capital constraints faced by the Company. This strategy reflects a marketing approach focused on revenue certainty and profitability, rather than solely on volume growth.

STRATEGI PEMASARAN DALAM KONDISI KETERBATASAN MODAL KERJA

Keterbatasan modal kerja yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2025 menjadi faktor penentu dalam perumusan arah strategi pemasaran. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Kimia Farma menetapkan pendekatan pemasaran yang berfokus pada selektivitas portofolio, kepastian penjualan, dan efisiensi penggunaan sumber daya komersial. Strategi ini diwujudkan melalui tiga pilar utama, yaitu pemilihan portofolio produk yang memberikan kepastian margin, penentuan segmen pelanggan yang terpilih dan terukur, serta pelaksanaan aktivitas pemasaran yang tertarget dan berbasis data.

1. **Selektivitas Portofolio Produk**
   Menghadapi tekanan pada likuiditas operasional, Perusahaan melakukan rasionalisasi portofolio produk secara menyeluruh dengan memprioritaskan SKU yang memiliki dua karakteristik utama: kepastian permintaan pasar (*demand certainty*) dan kontribusi margin yang terukur. Pendekatan ini menggantikan strategi perluasan lini produk yang membutuhkan alokasi modal kerja tinggi namun dengan tingkat kepastian pendapatan yang lebih rendah.

   Seleksi portofolio dilakukan berdasarkan analisis pareto penjualan aktual, di mana produk-produk dengan kontribusi penjualan signifikan namun margin rendah dievaluasi ulang kelayakan komersialisasinya. Fokus diberikan kepada segmen produk dengan margin yang lebih tinggi, antara lain produk etikal bermerek, produk OTC unggulan, serta lini produk yang memanfaatkan keunggulan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) sehingga memiliki posisi kompetitif yang lebih defensif di pasar institusi dan pengadaan pemerintah. Dengan pendekatan ini, sumber daya pemasaran dapat dialokasikan secara lebih efisien kepada produk yang memberikan nilai komersial paling optimal bagi Perusahaan.

2. **Selektivitas Pelanggan dan Segmentasi yang Terukur**
   Strategi pemasaran tahun 2025 juga menerapkan pendekatan seleksi pelanggan yang lebih disiplin. Dalam kondisi modal kerja terbatas, risiko piutang tidak tertagih dan lamanya siklus penagihan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan arus kas operasional. Oleh karena itu, Perusahaan memfokuskan upaya komersialisasi kepada segmen pelanggan yang memberikan kepastian pembayaran dan siklus transaksi yang lebih pendek.

   Pada segmen distribusi melalui KFTD, prioritas diberikan kepada pelanggan dengan rekam jejak pembayaran yang baik dan nilai transaksi yang

MARKETING STRATEGY UNDER WORKING CAPITAL CONSTRAINTS

The working capital constraints faced by the Company in 2025 became a key factor in shaping the direction of its marketing strategy. Taking these conditions into account, Kimia Farma adopted a marketing approach focused on portfolio selectivity, sales certainty, and efficient use of commercial resources. This strategy is built on three main pillars: selecting a product portfolio that ensures margin certainty, determining targeted and measurable customer segments, as well as executing data-driven and targeted marketing activities.

1. **Product Portfolio Selectivity**
   In response to pressures on operational liquidity, the Company carried out a comprehensive rationalization of its product portfolio by prioritizing SKUs with two main characteristics: demand certainty and measurable margin contribution. This approach replaces a product line expansion strategy that requires high working capital allocation but offers lower revenue certainty.

   Portfolio selection is based on a Pareto analysis of actual sales, where products with significant sales contribution but low margins are re-evaluated for their commercial viability. The focus is placed on higher-margin product segments, including branded ethical products, leading OTC products, and product lines that leverage TKDN (Domestic Component Level), which provide a more defensive competitive position in institutional markets and government procurement. Through this approach, marketing resources can be allocated more efficiently to products that deliver the highest commercial value for the Company.

2. **Customer Selectivity and Measurable Segmentation**
   The 2025 marketing strategy also applied a more disciplined customer selection approach. Under limited working capital conditions, the risk of uncollectible receivables and extended collection cycles significantly impacts the health of operational cash flow. Therefore, the Company focused its commercialization efforts on customer segments that offer payment certainty and shorter transaction cycles.

   In the distribution segment through KFTD, priority was given to customers with a strong payment track record and consistent transaction value, as

konsisten, serta principal obat dan alat kesehatan yang memiliki bonafiditas tinggi. Pada segmen ritel melalui KFA, strategi difokuskan pada peningkatan produktivitas per *outlet* yang sudah beroperasi, dengan penekanan pada peningkatan basket size dan frekuensi kunjungan pelanggan eksisting, dibandingkan dengan ekspansi ke lokasi baru yang membutuhkan investasi modal kerja awal yang signifikan. Sementara pada segmen institusi, Perusahaan mengutamakan pengadaan melalui mekanisme e-katalog pemerintah yang memiliki kepastian anggaran dan jadwal pembayaran yang lebih terstruktur.

3. ***Targeted Marketing*: Efisiensi Belanja Pemasaran Berbasis Data**

   Keterbatasan anggaran pemasaran mendorong Perusahaan untuk mengadopsi pendekatan targeted marketing yang lebih presisi, menggantikan pendekatan pemasaran massal yang memerlukan belanja promosi besar. Aktivitas pemasaran difokuskan pada segmen pasar dan saluran distribusi yang memiliki tingkat konversi tertinggi berdasarkan data historis penjualan, sehingga setiap rupiah anggaran pemasaran dapat menghasilkan dampak komersial yang lebih terukur.

   Implementasi *targeted marketing* dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain: optimalisasi aktivitas *medical representative* pada dokter dan fasilitas kesehatan dengan potensi prescribing tertinggi untuk lini etikal; penguatan program loyalitas pelanggan di jaringan apotek KFA untuk meningkatkan retensi dan nilai transaksi pelanggan yang sudah ada; serta pemanfaatan *platform digital* dan data analitik untuk mengidentifikasi peluang *upselling* dan *cross-selling* pada basis pelanggan eksisting di kanal distribusi KFTD. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mempertahankan momentum komersial di tengah keterbatasan sumber daya, sekaligus menjaga efisiensi biaya pemasaran secara keseluruhan.

   Secara keseluruhan, strategi pemasaran Kimia Farma tahun 2025 mencerminkan pendekatan yang pragmatis namun terstruktur: bukan mengurangi ambisi komersial, melainkan mengarahkan kapabilitas pemasaran kepada peluang-peluang dengan probabilitas keberhasilan dan imbal hasil tertinggi. Dalam jangka menengah, pendekatan ini diharapkan tidak hanya menjaga stabilitas pendapatan, tetapi juga memperkuat fondasi kualitas portofolio pelanggan dan produk Kimia Farma menuju pemulihan pertumbuhan yang berkelanjutan.

well as principals of pharmaceuticals and medical devices with high credibility. In the retail segment through KFA, the strategy focused on increasing productivity per existing outlet, emphasizing higher basket size and increased visit frequency from existing customers rather than expanding to new locations that require significant initial working capital investment. Meanwhile, in the institutional segment, the Company prioritized procurement through the government e-catalog mechanism, which offers more structured budget certainty and payment schedules.

3. **Targeted Marketing: Data-Driven Marketing Efficiency**

   Limited marketing budgets have driven the Company to adopt a more precise targeted marketing approach, replacing mass marketing strategies that require significant promotional spending. Marketing activities are focused on market segments and distribution channels with the highest conversion rates based on historical sales data, ensuring that every rupiah of marketing expenditure generates more measurable commercial impact.

   The implementation of targeted marketing was carried out through several approaches, including optimizing the activities of medical representatives targeting doctors and healthcare facilities with the highest prescribing potential for ethical product lines; strengthening customer loyalty programs within KFA pharmacy network to increase retention and transaction value; and leveraging digital platforms and data analytics to identify upselling and cross-selling opportunities within the existing customer base in KFTD distribution channel. This approach enables the Company to maintain commercial momentum despite limited resources while ensuring overall marketing cost efficiency.

   Overall, Kimia Farma's 2025 marketing strategy reflects a pragmatic yet structured approach, not reducing commercial ambition, but directing marketing capabilities toward opportunities with the highest probability of success and return. In the medium term, this approach is expected not only to maintain revenue stability but also to strengthen the quality of Kimia Farma's customer and product portfolio as a foundation for sustainable growth recovery.

PANGSA PASAR

1. **Situasi Pasar Farmasi Indonesia**
   Saat Ini Pasar farmasi Indonesia menunjukkan kinerja yang resilien dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan total nilai pasar mencapai sekitar Rp155 triliun. Secara tahunan, pasar mencatat pertumbuhan (YoY) sebesar 5,5%, dengan pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) dalam empat tahun terakhir sebesar 7,3%. Ke depan, hingga tahun 2028, pasar diproyeksikan tetap tumbuh stabil dengan CAGR sebesar 5,2%, mencerminkan fundamental industri yang kuat serta kebutuhan layanan kesehatan yang terus meningkat. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh empat kategori utama, yaitu multivitamin, terapi diabetes, analgesik, serta terapi gangguan asam lambung, yang menunjukkan permintaan yang konsisten dan cenderung meningkat. Dari sisi struktur industri, pasar farmasi nasional masih didominasi oleh perusahaan manufaktur domestik yang berkontribusi sekitar 82% terhadap total pasar, mencerminkan kuatnya peran pemain lokal dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

   Segmen obat generik, baik *branded* maupun *unbranded*, masih menjadi salah satu kontributor utama dalam pasar farmasi Indonesia, dengan nilai pasar mencapai Rp40,14 triliun. Segmen ini mencatat pertumbuhan YoY sebesar 7% serta CAGR empat tahun sebesar 6%, yang menunjukkan perannya sebagai *backbone* dalam sistem kesehatan nasional. Sementara itu, segmen obat resep dokter menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan nilai pasar sebesar Rp27,19 triliun, pertumbuhan YoY sebesar 6%, serta CAGR empat tahun sebesar 8,7%, mencerminkan potensi pertumbuhan pada terapi-terapi bernilai tambah lebih tinggi.

2. **Lanskap Kompetitif dan Posisi PT Kimia Farma (Persero) Tbk**
   Dalam lanskap pasar farmasi nasional yang semakin kompetitif, PT Kimia Farma (Persero) Tbk saat ini berada pada peringkat ke-20 dengan pertumbuhan sebesar -15,6% (MAT *Growth* Q4 2025). Dinamika ini turut mempengaruhi pergeseran posisi perusahaan dibandingkan periode sebelumnya, yang mencerminkan fase penyesuaian dalam menghadapi perubahan struktur pasar dan intensitas persaingan yang semakin tinggi.

   Penurunan kinerja terutama terjadi pada segmen generik non-institusi pemerintah, yang menghadapi tekanan dari sisi harga serta meningkatnya intensitas kompetisi. Selain itu, tantangan dalam pengelolaan modal kerja turut mempengaruhi fleksibilitas operasional Perusahaan, sehingga mendorong dilakukannya langkah strategis dalam menentukan prioritas bisnis secara lebih selektif dan terukur.

MARKET SHARE

1. **Indonesian Pharmaceutical Market Situation**
   Currently, the Indonesian pharmaceutical market demonstrates resilient performance and sustainable growth, with a total market value of approximately Rp155 trillion. On an annual basis, the market recorded year-on-year (YoY) growth of 5.5%, with a four-year compound annual growth rate (CAGR) of 7.3%. Looking ahead to 2028, the market is projected to continue growing steadily with a CAGR of 5.2%, reflecting strong industry fundamentals and increasing demand for healthcare services. This growth is primarily driven by four primary categories: multivitamins, diabetes therapy, analgesics, and gastrointestinal (acid-related) therapies, all of which show consistent and increasing demand. In terms of industry structure, the national pharmaceutical market continues to be dominated by domestic manufacturing companies, contributing approximately 82% of the total market, reflecting the strong role of local players in meeting public healthcare needs.

   The generic drug segment, both branded and unbranded, remains one of the main contributors to the Indonesian pharmaceutical market, with a market value of Rp40.14 trillion. This segment recorded YoY growth of 7% and a four-year CAGR of 6%, underscoring its role as the backbone of the national healthcare system. Meanwhile, the prescription drug segment demonstrates relatively stable performance, with a market value of Rp27.19 trillion, YoY growth of 6%, and a four-year CAGR of 8.7%, reflecting growth potential in higher value-added therapies.

2. **Competitive Landscape and Position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk**
   Within the increasingly competitive national pharmaceutical market landscape, PT Kimia Farma (Persero) Tbk is currently ranked 20th, with a growth rate of -15.6% (MAT Growth Q4 2025). This dynamic has contributed to a shift in the Company's position compared to previous periods, reflecting an adjustment phase in response to changes in market structure and intensifying competition.

   The decline in performance mainly occurred in the non-government institutional generic segment, which faced pricing pressure and increased competition intensity. In addition, challenges in working capital management also affected the Company's operational flexibility, prompting the implementation of more selective and measured strategic steps in determining business priorities.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan penanggung jawab Ade Ikhwan dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2026 dengan opini laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Kimia Farma ini disusun sesuai dengan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), serta peraturan-peraturan yang berlaku.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024. The Financial Statements for the years ended December 31, 2025, have been audited by Public Accounting Firm Heliantono & Partners, with Ade Ikhwan as the person in charge, in its report dated March 31, 2026, with unqualified opinion, that the attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects.

The presentation and disclosure of Kimia Farma's Financial Statements are prepared in accordance with the principles of Financial Accounting Standards (SAK) generally accepted in Indonesia, consisting of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), as well as applicable regulations.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	3.979.718	3.798.747	180.972	4,76
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	10.203.460	11.129.797	(926.337)	(8,32)
Jumlah Aset Total Assets	14.183.178	14.928.544	(745.366)	(4,99)
Liabilitas dan Ekuitas Liability and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.060.554	7.910.053	(849.499)	(10,74)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.386.975	3.589.682	797.293	22,21
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.447.529	11.499.735	(52.206)	(0,45)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.735.649	3.428.808	(693.159)	(20,22)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	14.183.178	14.928.544	(745.366)	(4,99)

*) Direklasifikasi
*) Reclassified

Posisi keuangan kimia Farma tahun 2025 menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Perusahaan mencatat penyesuaian aset sebesar 4,99% dan ekuitas sebesar 20,22%. Sedangkan, jumlah liabilitas Perusahaan turun sebesar 0,45%.

Kimia Farma's financial position in 2025 showed a decline compared to the previous year. The Company recorded a decrease in assets of 4.99% and in equity of 20.22%, while total liabilities declined by 0.45%.

ASET

Per 31 Desember 2025, Jumlah aset Kimia Farma tercatat turun sebesar Rp745,37 miliar atau 4,99% menjadi Rp14.183,18 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp14.928,54 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2025 terutama berupa Aset Tidak Lancar yaitu mencapai Rp10.203,46 miliar atau setara dengan 71,94% dari jumlah aset Perusahaan.

ASSETS

As of December 31, 2025, Kimia Farma's total assets decreased by Rp745.37 billion, or 4.99%, to Rp14,183.18 billion compared to Rp14,928.54 billion in the same period of 2024. The Company's asset composition in 2025 was primarily dominated by non-current assets, amounting to Rp10,203.46 billion, or equivalent to 71.94% of total assets.

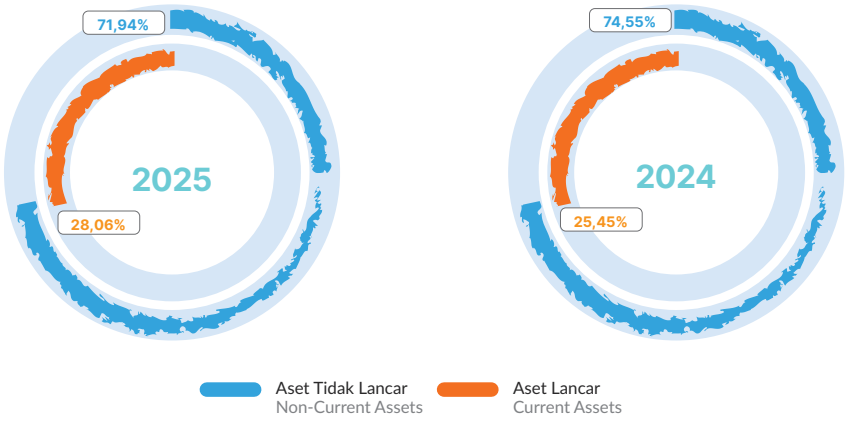

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Kas dan setara kas - neto Cash and cash equivalents	377.088	437.589	(60.499)	(13,83)
Piutang usaha Account receivables	1.104.554	1.165.266	(60.712)	(5,21)
Piutang lain-lain - neto Other receivables - net	101.249	187.119	(85.870)	(45,89)
Persediaan - neto Inventories - net	1.286.207	1.504.022	(217.815)	(14,48)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	366.439	224.131	142.308	63,49
Uang muka Advances	89.003	30.466	58.537	192,14
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	39.626	18.204	21.422	117,68
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	276.494	231.949	44.545	19,20
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual Assets of disposal group classified as held for sale	339.058	-	339.058	100,00
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	3.979.718	3.798.747	180.971	4,76

*) Direklasifikasi
*) Reclassified

Per 31 Desember 2025, Jumlah aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp3.979,72 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 4,76% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp3.798,75 miliar.

As of December 31, 2025, the Company's total current assets amounted to Rp3,979.72 billion, representing an increase of 4.76% compared to the previous year of Rp3,798.75 billion.

KAS DAN SETARA KAS - NETO

Jumlah kas dan setara kas Kimia Farma tahun 2025 tercatat sebesar Rp377,09 miliar, menurun Rp60,50 miliar atau 13,83% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp437,59 miliar.

CASH AND CASH EQUIVALENTS – NET

Kimia Farma's cash and cash equivalents in 2025 were recorded at Rp377.09 billion, a decrease of Rp60.50 billion or 13.83% compared to the same period in 2024 of Rp437.59 billion.

PIUTANG USAHA

Hingga akhir tahun 2025, Jumlah piutang usaha Kimia Farma turun sebesar Rp60,71 miliar atau 5,21% menjadi Rp1.104,55 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp1.165,27 miliar.

ACCOUNTS RECEIVABLES

As of the end of 2025, Kimia Farma's accounts receivables decreased by Rp60.71 billion or 5.21% to Rp1,104.55 billion compared to Rp1,165.27 billion in the same period of 2024.

PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

Pada tahun 2025, jumlah piutang lain-lain Kimia Farma tercatat sebesar Rp101,25 miliar, turun Rp85,87 miliar atau 45,89% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp187,12 miliar.

OTHER RECEIVABLES – NET

In 2025, other receivables of Kimia Farma amounted to Rp101.25 billion, declining by Rp85.87 billion or 45.89% from Rp187.12 billion in 2024.

PERSEDIAAN - NETO

Jumlah persediaan Kimia Farma hingga akhir tahun 2025 tercatat menurun sebesar Rp217,82 miliar atau 14,48%, menjadi Rp1.286,21 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp1.504,02 miliar.

INVENTORIES – NET

Total inventories of Kimia Farma as of the end of 2025 decreased by Rp217.82 billion or 14.48% to Rp1,286.21 billion compared to Rp1,504.02 billion in 2024.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Jumlah pajak dibayar di muka Kimia Farma pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp366,44 miliar, meningkat Rp142,31 miliar atau 63,49% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp224,13 miliar.

PREPAID TAXES

Kimia Farma's prepaid taxes in 2025 amounted to Rp366.44 billion, an increase of Rp142.31 billion or 63.49% compared to Rp224.13 billion in 2024.

UANG MUKA

Hingga akhir 2025 jumlah uang muka Kimia Farma tercatat sebesar Rp89,00 miliar, meningkat Rp58,54 miliar atau 192,14% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp30,47 miliar.

ADVANCES

As of the end of 2025, Kimia Farma's advances amounted to Rp89.00 billion, increasing by Rp58.54 billion or 192.14% from Rp30.47 billion in 2024.

BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Jumlah biaya dibayar di muka Kimia Farma tahun 2025 tercatat naik sebesar Rp21,42 miliar atau 117,68% menjadi Rp39,63 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp18,20 miliar.

PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses of Kimia Farma in 2025 increased by Rp21.42 billion or 117.68% to Rp39.63 billion, compared to Rp18.20 billion in 2024.

KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Tahun 2025, Kimia Farma mencatatkan Kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 276,49 miliar, meningkat Rp44,55 miliar atau 19,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp231,95 miliar.

RESTRICTED CASH

In 2025, Kimia Farma recorded restricted cash of Rp276.49 billion, an increase of Rp44.55 billion or 19.20% compared to Rp231.95 billion in the previous year.

ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Pada tahun 2025, Kimia Farma membukukan Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual sebesar Rp 339,06 miliar.

NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

In 2025, Kimia Farma recorded non-current assets held for sale amounting to Rp339.06 billion.

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual Non-Current Assets Held for Sale	2025	2024
Nilai wajar Fair Value	350.460	-
Biaya untuk menjual Costs to Sell	(11.402)	-
Jumlah Total	**339.058**	**-**

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Aset Keuangan Financial assets	19.418	19.418	-	-
Piutang lain-lain Other receivables	253	293	(40)	(13,65)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	8.398.802	9.231.468	(832.666)	(9,02)
Aset hak guna - neto Right of use assets - net	253.107	326.386	(73.279)	(22,45)
Properti investasi Investment properties	1.106.322	1.118.652	(12.330)	(1,10)
Aset tak berwujud - neto Intangible assets - net	48.770	57.031	(8.261)	(14,49)
Taksiran Tagihan Pajak Estimated Tax Claims	147.316	140.727	6.589	4,68
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	172.233	176.977	(4.744)	(2,68)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	3.562	5.167	(1.605)	(31,06)
Goodwill	53.678	53.678	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**10.203.460**	**11.129.797**	**(926.337)**	**(8,32)**

*) Direklasifikasi
*) Reclassified

Per 31 Desember 2025, jumlah aset tidak lancar Kimia Farma tercatat sebesar Rp10.203,46 miliar, menurun Rp926,34 miliar atau 8,32% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp11.129,78 miliar.

As of December 31, 2025, Kimia Farma's total non-current assets were recorded at Rp10,203.46 billion, decreasing by Rp926.34 billion or 8.32% compared to Rp11,129.78 billion in the same period of 2024.

ASET KEUANGAN

Jumlah aset keuangan Kimia Farma di tahun 2025 tercatat sebesar Rp19.418 miliar, tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

FINANCIAL ASSETS

Kimia Farma's financial assets in 2025 were recorded at Rp19,418 billion, has not changed from the previous year.

PIUTANG LAIN-LAIN

Di tahun 2025, jumlah piutang lain-lain Kimia Farma turun sebesar Rp40 juta atau 13,65% menjadi Rp253 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp293 juta.

OTHER RECEIVABLES

In 2025, Kimia Farma's other receivables decreased by Rp40 million or 13.65% to Rp253 million compared to Rp293 million in 2024.

ASET TETAP - NETO

Jumlah aset tetap Kimia Farma hingga akhir 2025 tercatat sebesar Rp8.398,80 miliar, menurun Rp832,67 miliar atau 9,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp9.231,47 miliar.

ASET HAK GUNA - NETO

Per 31 Desember 2025, jumlah aset hak guna Kimia Farma sebesar Rp253,11 miliar, turun Rp73,28 miliar atau 22,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp326,39 miliar.

PROPERTI INVESTASI

Jumlah properti investasi Kimia Farma hingga akhir tahun 2025, menurun Rp12,33 miliar atau 1,10% menjadi Rp1.106,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.118,65 miliar.

ASET TAK BERWUJUD - NETO

Pada tahun 2025, jumlah aset tak berwujud Kimia Farma mencapai Rp48,77 miliar, turun Rp8,26 miliar atau 14,49% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp57,03 miliar.

TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK

Kimia Farma mencatat taksiran tagihan pajak pada tahun 2025 sebesar Rp147,32 miliar, naik Rp6,59 miliar atau setara 4,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp140,73 miliar.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah aset pajak tangguhan Kimia Farma hingga akhir 2025 turun sebesar Rp4,74 miliar atau 2,68%, menjadi Rp172,23 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp176,98 miliar.

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Di tahun 2025, jumlah aset tidak lancar lainnya Kimia Farma tercatat sebesar Rp3,56 miliar, menurun Rp1.605 miliar atau 31,06% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5,17 miliar.

GOODWILL

Hingga akhir tahun 2025, jumlah *goodwill* Kimia Farma tercatat sebesar Rp53,68 miliar, sama dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp53,68 miliar.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Kimia Farma tercatat sebesar Rp11.447,53 miliar, menurun Rp52,21 atau 0,45% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp11.499,74 miliar. Komposisi liabilitas Perusahaan tahun 2025 utamanya berupa liabilitas jangka pendek, yaitu mencapai Rp7.060,55 miliar atau setara dengan 61,68% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

FIXED ASSETS – NET

Total fixed assets of Kimia Farma as of the end of 2025 amounted to Rp8,398.80 billion, declining by Rp832.67 billion or 9.02% from Rp9,231.47 billion in the same period of the previous year.

RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

As of December 31, 2025, right-of-use assets of Kimia Farma amounted to Rp253.11 billion, decreasing by Rp73.28 billion or 22.45% compared to Rp326.39 billion in the previous year.

INVESTMENT PROPERTIES

Kimia Farma's total investment properties as of the end of 2025 decreased by Rp12.33 billion or 1.10% to Rp1,106.32 billion compared to Rp1,118.65 billion in 2024.

INTANGIBLE ASSETS – NET

In 2025, intangible assets of Kimia Farma amounted to Rp48.77 billion, declining by Rp8.26 billion or 14.49% compared to Rp57.03 billion in the same period of the previous year.

ESTIMATED TAX CLAIMS

Kimia Farma recorded estimated tax claims of Rp147.32 billion in 2025, an increase of Rp6.59 billion or 4.68% compared to Rp140.73 billion in the previous year.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets of Kimia Farma as of the end of 2025 decreased by Rp4.74 billion or 2.68% to Rp172.23 billion from Rp176.98 billion in 2024.

OTHER NON-CURRENT ASSETS

In 2025, other non-current assets of Kimia Farma were recorded at Rp3.56 billion, decreasing by Rp1,605 billion or 31.06% compared to Rp5.17 billion in the previous year.

GOODWILL

As of the end of 2025, Kimia Farma's goodwill were recorded at Rp53.68 billion, remained unchanged as Rp53.68 billion recorded in 2024.

LIABILITIES

As of December 31, 2025, Kimia Farma recorded total liabilities of Rp11,447.53 billion, decreasing by Rp52.21 billion or 0.45% compared to Rp11,499.74 billion in the same period of 2024. The Company's liabilities in 2025 were primarily composed of current liabilities, amounting to Rp7,060.55 billion or equivalent to 61.68% of total liabilities.

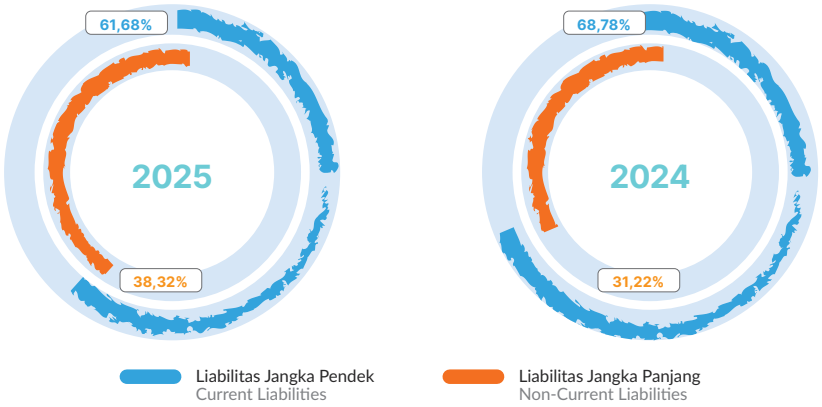

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	1.096.108	3.065.662	(1.969.554)	(64,25)
Utang Usaha Accounts Payable	1.589.623	1.738.783	(149.160)	(8,58)
Utang Lain-lain Other Payables	612.810	624.827	(12.017)	(1,92)
Utang Pajak Taxes Payable	124.591	86.186	38.405	44,56
Beban Akrual Accrued Expenses	1.059.774	822.967	236.807	28,77
Kewajiban Kontrak Contract Liabilities	27.381	17.906	9.475	52,92
Provisi Kewajiban Likuidasi Liquidation Liability Provision	35.660	32.247	3.413	10,58
Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loans	246.402	303.830	(57.428)	(18,90)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Portion of Long-term Liabilities:				
Utang Bank Bank Loans	2.008.379	1.128.445	879.934	77,98
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	64.011	60.920	3.091	5,07
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	41.128	28.278	12.850	45,44
Pinjaman pemegang saham Shareholder loans	154.688	-	154.688	100,00
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	7.060.554	7.910.053	(849.499)	(10,74)

*) Direklasifikasi
*) Reclassified

Jumlah liabilitas jangka pendek Kimia Farma pada akhir tahun 2025 turun sebesar Rp849,50 miliar atau 10,74%, menjadi Rp7.060,55 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.910,05.

As of the end of 2025, Kimia Farma's total current liabilities decreased by Rp849.50 billion or 10.74% to Rp7,060.55 billion from Rp7,910.05 billion in the previous year.

BANK JANGKA PENDEK

Di tahun 2025, jumlah utang bank jangka pendek Kimia Farma turun sebesar Rp1.969,55 miliar atau 64,25%, menjadi Rp1.096,11 miliar dari sebesar Rp3.065,66 miliar di tahun 2024.

SHORT-TERM BANK LOANS

In 2025, Kimia Farma's short-term bank loans decreased by Rp1,969.55 billion or 64.25% to Rp1,096.11 billion from Rp3,065.66 billion in 2024.

UTANG USAHA

Jumlah utang usaha Kimia Farma pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.589,62 miliar, menurun Rp149,16 miliar atau 8,58% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1.738,78 miliar.

ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable of Kimia Farma in 2025 amounted to Rp1,589.62 billion, decreasing by Rp149.16 billion or 8.58% compared to Rp1,738.78 billion in the same period of the previous year.

UTANG LAIN-LAIN

Selama tahun 2025, Jumlah utang lain-lain – pihak ketiga Kimia Farma turun sebesar Rp12,02 miliar atau 1,92%, menjadi Rp612,81 miliar, dari sebesar Rp624,83 miliar di tahun 2024.

OTHER PAYABLES

During 2025, other payables – third parties of Kimia Farma decreased by Rp12.02 billion or 1.92% to Rp612.81 billion from Rp624.83 billion in 2024.

UTANG PAJAK

Jumlah utang pajak Kimia Farma hingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp124,59 miliar, meningkat Rp38,41 miliar atau 44,56% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp86,19 miliar.

TAXES PAYABLE

Kimia Farma's taxes payable as of the end of 2025 amounted to Rp124.59 billion, increasing by Rp38.41 billion or 44.56% compared to Rp86.19 billion in 2024.

BEBAN AKRUAL

Di tahun 2025, jumlah beban akrual Kimia Farma naik sebesar Rp236,81 miliar atau 28,77%, menjadi Rp1.059,77 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp822,97 miliar.

ACCRUED EXPENSES

In 2025, Kimia Farma's accrued expenses increased by Rp236.81 billion or 28.77% to Rp1,059.77 billion compared to Rp822.97 billion in the previous year.

KEWAJIBAN KONTRAK

Jumlah kewajiban kontrak Kimia Farma tahun 2025 naik sebesar Rp9,48 miliar atau 52,92%, menjadi Rp27,38 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp17,91 miliar.

CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities of Kimia Farma in 2025 increased by Rp9.48 billion or 52.92% to Rp27.38 billion compared to Rp17.91 billion in 2024.

LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-term Liabilities Net of Current Maturity				
Utang Bank Bank Loans	3.363.923	2.467.858	896.065	36,31
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	48.112	70.670	(22.558)	(31,92)
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefits Liability	887.356	784.201	103.155	13,15
Pinjaman Kepada Pemegang Saham Shareholders Loans	-	154.688	(154.688)	(100,00)
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds	20.080	31.423	(11.343)	(36,10)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	67.504	80.843	(13.339)	(16,50)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	4.386.975	3.589.683	797.292	22,21

*) Direklasifikasi
*) Reclassified

Jumlah liabilitas jangka panjang Kimia Farma hingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp4.386,98 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 22,21% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 yaitu sebesar Rp3.589,67 miliar.

UTANG JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Di tahun 2025, jumlah utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Kimia Farma naik sebesar Rp976,66 miliar atau 29,39% menjadi Rp4.299,39 miliar. Sedangkan periode yang sama tahun sebelumnya jumlahnya sebesar Rp3.322,73 miliar.

PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2025, Kimia Farma tidak melakukan pinjaman kepada Pemegang Saham. Namun, pada tahun sebelumnya Jumlah pinjaman kepada pemegang saham Kimia Farma tercatat sebesar Rp154,69 miliar.

OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Di tahun 2025, Kimia Farma mencatatkan obligasi wajib konversi sebesar Rp20,08 miliar, turun sebesar Rp11,34 miliar atau 36,10%, menjadi Rp20.080 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp31,42 miliar.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Jumlah liabilitas pajak tangguhan Kimia Farma tahun 2025 tercatat sebesar Rp67,50 miliar, menurun Rp13,34 miliar atau setara 16,50% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp80,84 miliar.

Kimia Farma's total non-current liabilities as of the end of 2025 were recorded at Rp4,386.98 billion, representing an increase of 22.21% compared to Rp3,589.67 billion in the same period of 2024.

LONG-TERM LIABILITIES NET OF CURRENT MATURITY

In 2025, long-term liabilities net of current maturity increased by Rp976.66 billion or 29.39% to Rp4,299.39 billion, compared to Rp3,322.73 billion in the same period of the previous year.

SHAREHOLDERS LOANS

In 2025, Kimia Farma did not record any shareholders loans. In the previous year, shareholders loans of Kimia Farma were recorded at Rp154.69 billion.

MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

In 2025, Kimia Farma recorded mandatory convertible bonds amounting to Rp20.08 billion, decreasing by Rp11.34 billion or 36.10% from Rp31.42 billion in 2024.

DEFERRED TAX LIABILITIES

Deferred tax liabilities of Kimia Farma in 2025 were recorded at Rp67.50 billion, decreasing by Rp13.34 billion or 16.50% compared to Rp80.84 billion in the same period of the previous year.

EKUITAS / EQUITY

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) Share capital - nominal value of Rp100 (full amount)				
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B **Authorized capital - 20,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares**				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.566.588.407 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.566.588.406 saham Seri B tahun 2025 Issued and fully paid-up capital - 5,566,588,407 shares divided into 1 Series A Dwiwarna share and 5,566,588,406 Series B shares in 2025	556.659	-	556.659	100,00
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.566.585.107 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.566.585.106 saham Seri B tahun 2024 Issued and fully paid-up capital - 5,566,585,107 shares divided into 1 Series A Dwiwarna share and 5,566,585,106 Series B shares in 2024	-	556.659	(556.659)	(100,00)
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	(882.526)	(882.529)	3	0,00
Selisih transaksi dengan kepentingan Non-pengendali Difference between transactions with non-controlling interests	1.133.271	1.133.271	-	-
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	5.294.670	5.502.118	(207.448)	(3,77)
Cadangan khusus Special reserves	8.013	5.090	2.923	57,43
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bonds	225.868	225.871	(3)	(0,00)
Saldo laba/(defisit): **Retained earnings/(deficit):**				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	2.022.340	2.022.340	-	-
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(5.472.622)	(5.136.079)	(336.543)	6,55
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: **Total equity attributable to:**				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	2.885.672	3.426.741	(541.069)	(15,79)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(150.023)	2.068	(152.091)	(7.354,50)
Total Ekuitas Total Equity	**2.735.649**	**3.428.809**	**(693.160)**	**(20,22)**

*) Direklasifikasi
*) Reclassified

Per 31 Desember 2025, Jumlah ekuitas Kimia Farma turun sebesar Rp693,16 miliar atau 20,22% menjadi Rp2.735,65 miliar, dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp3.428,81 miliar.

As of December 31, 2025, Kimia Farma's total equity decreased by Rp693.16 billion or 20.22% to Rp2,735.65 billion, compared to Rp3,428.81 billion at the end of 2024.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Penjualan Neto Net Sales	9.223.328	9.938.958	(715.630)	(7,20)
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(6.159.918)	(6.992.485)	832.567	(11,91)
Laba Bruto Gross profit	3.063.410	2.946.473	116.937	3,97
Beban Usaha Operating expenses	(3.311.581)	(3.791.000)	479.419	(12,65)
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain – Neto Other Income/(Expenses) – Net	170.734	35.772	134.962	377,28
Selisih Kurs Mata Uang Asing – Neto Foreign Exchange Differences – Net	(2.323)	(1.966)	(357)	18,16
Rugi Usaha Operating Loss	(79.759)	(810.720)	730.961	(90,16)
Beban Keuangan Finance Costs	(590.130)	(641.962)	51.832	(8,07)
Penghasilan Keuangan Finance Income	231.803	222.984	8.819	3,95
Rugi Sebelum Pajak Loss before tax	(438.087)	(1.229.699)	791.612	(64,37)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)				
Pajak Kini Current Tax	(12.385)	(14.679)	2.294	(15,63)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	7.115	36.206	(29.091)	(80,35)
Jumlah Pajak Penghasilan Total Income Tax	(5.271)	21.526	(26.797)	(124,49)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(443.357)	(1.208.173)	764.816	(63,30)
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss:				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plans	(53.862)	(24.078)	(29.784)	123,70
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah Difference in Revaluation of Fixed Assets of Land	(198.758)	18.032	(216.790)	(1.202,25)
Selisih Penilaian Investasi Saham Differences in Stock Investment Valuation	-	67.263	(67.263)	(100,00)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	1.479	42.085	(40.606)	(96,49)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(694.498)	(1.104.870)	410.372	(37,14)

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(334.959)	(842.272)	507.313	(60,23)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	(108.398)	(365.900)	257.502	(70,37)
Jumlah Total	(443.357)	(1.208.173)	764.816	(63,30)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(542.408)	(755.780)	213.372	(28,23)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	(152.091)	(349.090)	196.999	(56,43)
Jumlah Total	(694.498)	(1.104.870)	410.372	(37,14)
Rugi per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Loss per Share (in full Rupiah)	(60,17)	(151,31)	91,14	(60,23)
Rugi per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh) Diluted Loss per Share (in full Rupiah)	(57,14)	(144,68)	87,54	(60,51)

PENDAPATAN

Pada tahun 2025, Kimia Farma membukukan pendapatan sebesar Rp9.223,33 miliar, turun Rp715,63 miliar atau 7,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.938,96 miliar.

REVENUE

In 2025, Kimia Farma recorded revenue of Rp9,223.33 billion, representing an decrease of Rp715.63 billion or 7.20% compared to Rp9,938.96 billion in the previous year.

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Penjualan produksi pihak ketiga Third-party sales				
Obat ethical Ethical drugs	2.436.652	2.905.102	(468.450)	(16,13)
Jasa klinik, lab klinik, dan alkes dan lain-lain Clinical services, clinical laboratories, medical devices, etc.	1.471.663	1.478.686	(7.023)	(0,47)
Obat Over the Counter (OTC) - kosmetik Over the Counter (OTC) drugs - cosmetics	1.401.123	1.358.123	43.000	3,17
Obat generik Generic drugs	1.092.298	1.145.881	(53.583)	(4,68)
Subjumlah Subtotal	6.401.737	6.887.792	(486.055)	(7,06)
Jumlah Total	**9.223.328**	**9.938.958**	**(715.630)**	**(7,20)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pelanggan dengan nilai transaksi melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no customers with transaction values exceeding 10% of total revenue.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Di tahun 2025, beban pokok pendapatan Kimia Farma tercatat sebesar Rp6.159,92 miliar, turun Rp832,57 miliar atau 11,91% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp6.992,48 miliar.

COST OF REVENUE

In 2025, Kimia Farma recorded cost of revenue amounting to Rp6,159.92 billion, decreasing by Rp832.57 billion or 11.91% compared to Rp6,992.48 billion in the same period of the previous year.

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Bahan Baku yang Digunakan Usage of Raw Materials	924.476	802.918	121.558	15,14
Beban Tenaga Kerja Langsung Direct Labor	219.833	213.184	6.649	3,12
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	201.211	211.706	(10.495)	(4,96)
Jumlah Biaya Produksi Total Production Costs	1.345.521	1.227.808	117.713	9,59
Barang dalam Proses Awal Work in Process Beginning	75.077	69.956	5.121	7,32
Barang dalam Proses Akhir Work in Process Ending	(85.650)	(75.077)	(10.573)	14,08
Harga Pokok Produksi Cost of Goods Manufacture	1.334.947	1.222.687	112.260	9,18
Persediaan Barang Jadi Awal Beginning Finished Goods	1.263.688	1.753.947	(490.259)	(27,95)
Pembelian Purchase	4.694.451	5.279.539	(585.088)	(11,08)
Persediaan Barang Jadi Akhir End of The Year Finished Goods	(1.133.169)	(1.263.688)	130.519	(10,33)
Jumlah Total	**6.159.918**	**6.992.485**	**(832.567)**	**(11,91)**

LABA BRUTO

Jumlah laba bruto yang dibukukan Kimia Farma pada akhir tahun 2025 naik sebesar Rp116,94 miliar atau 3,97% menjadi sebesar Rp3.063,41 miliar. Sedangkan laba bruto tahun 2024 jumlahnya sebesar Rp2.946,47 miliar.

GROSS PROFIT

Kimia Farma's gross profit at the end of 2025 increased by Rp116.94 billion or 3.97% to Rp3,063.41 billion, compared to Rp2,946.47 billion in 2024.

BEBAN USAHA

Di tahun 2025, jumlah beban usaha Kimia Farma mencapai Rp3.311,58 miliar, turun Rp479,42 miliar atau 12,65% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3.791,00 miliar.

OPERATING EXPENSES

In 2025, Kimia Farma's operating expenses amounted to Rp3,311.58 billion, decreasing by Rp479.42 billion or 12.65% compared to Rp3,791.00 billion in the previous year.

PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Di tahun 2025, Kimia Farma membukukan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp170,73 miliar, naik Rp 134,96 miliar atau 377,28% dibandingkan dengan pendapatan usaha lainnya tahun 2024 sebesar Rp35,77 miliar.

OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

In 2025, Kimia Farma recorded other operating income of Rp170.73 billion, an increase of Rp134.96 billion or 377.28% compared to Rp35.77 billion in 2024.

SELISIH KURS MATA UANG ASING - NETO

Jumlah beban selisih kurs mata uang asing – neto Kimia Farma tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,32 miliar, naik Rp357 juta atau 18,16% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp1,97 miliar.

FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES – NET

Kimia Farma's foreign exchange loss – net in 2025 amounted to Rp2.32 billion, increasing by Rp357 million or 18.16% compared to Rp1.97 billion in 2024.

LABA (RUGI) USAHA

Hingga akhir 2025, rugi usaha yang dibukukan Kimia Farma mencapai Rp79,76 miliar, turun sebesar Rp730,96 miliar atau 90,16% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp810,72 miliar.

OPERATING PROFIT (LOSS)

As of the end of 2025, Kimia Farma recorded an operating loss of Rp79.76 billion, decreasing by Rp730.96 billion or 90.16% compared to Rp810.72 billion in the previous year.

BEBAN KEUANGAN

Jumlah beban keuangan Kimia Farma pada tahun 2025 turun Rp51,83 miliar atau 8,07% menjadi Rp590,13 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp641,96 miliar.

FINANCE COSTS

Kimia Farma's finance costs in 2025 decreased by Rp51.83 billion or 8.07% to Rp590.13 billion, compared to Rp641.96 billion in 2024.

PENGHASILAN KEUANGAN

Di tahun 2025, Penghasilan keuangan Kimia Farma meningkat Rp8,82 miliar atau 3,95% menjadi Rp 231,80 miliar. Sedangkan penghasilan keuangan di tahun sebelumnya sebesar Rp222,98 miliar.

FINANCE INCOME

In 2025, Kimia Farma's finance income increased by Rp8.82 billion or 3.95% to Rp231.80 billion, compared to Rp222.98 billion in the previous year.

RUGI SEBELUM PAJAK

Kimia Farma membukukan rugi sebelum pajak di tahun 2025 sebesar Rp438,09 miliar, turun Rp791,61 miliar atau 64,37% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.229,70 miliar.

LOSS BEFORE TAX

Kimia Farma recorded a loss before tax of Rp438.09 billion in 2025, decreasing by Rp791.61 billion or 64.37% compared to Rp1,229.70 billion in 2024.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2025, Kimia Farma mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp5,27 miliar, mengalami penurunan Rp26,80 miliar atau 124,49% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan manfaat pajak penghasilan sebesar Rp21,53 miliar.

INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

In 2025, Kimia Farma recorded an income tax expense of Rp5.27 billion, a decrease of Rp26.80 billion or 124.49% compared to 2024, which recorded an income tax benefit of Rp21.53 billion.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Tahun 2025, jumlah rugi bersih tahun berjalan Kimia Farma mencapai Rp443,36 miliar, turun Rp 764,82 miliar atau 63,30% dibandingkan dengan tahun 2024 dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp1.208,17 miliar.

LOSS FOR THE YEAR

In 2025, Kimia Farma's net loss for the year amounted to Rp443.36 billion, decreasing by Rp764.82 billion or 63.30% compared to Rp1,208.17 billion in 2024.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, Kimia Farma membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp694,50 miliar, menurun Rp410,37 miliar atau 37,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.104,87 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

In 2025, Kimia Farma recorded a total comprehensive loss of Rp694.50 billion, decreasing by Rp410.37 billion or 37.14% compared to Rp1,104.87 billion in the previous year.

RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Jumlah rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kimia Farma di tahun 2025 mencapai Rp334,96 miliar, menurun Rp507,31 miliar atau 60,23% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp842,27 miliar.

NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Kimia Farma's net loss attributable to owners of the parent entity in 2025 amounted to Rp334.96 billion, decreasing by Rp507.31 billion or 60.23% compared to Rp842.27 billion in 2024.

RUGI PER SAHAM DASAR

Di tahun 2025, jumlah rugi per saham dasar Kimia Farma turun Rp91,14 atau 60,23% menjadi Rp60,17 per saham dasar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp151,31 per saham dasar.

BASIC LOSS PER SHARE

In 2025, basic loss per share of Kimia Farma decreased by Rp91.14 or 60.23% to Rp60.17 per share, compared to basic loss per share of Rp151.31 per share in the previous year.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	234.364	153.551	80.813	52,63
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(136.031)	(101.203)	(34.828)	34,41
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(159.550)	(399.051)	239.501	(60,02)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(61.217)	(346.703)	285.486	(82,34)
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Exchange Rate Fluctuation Effects on Cash and Cash Equivalents	716	761	(45)	(5,91)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	437.589	783.531	(345.942)	(44,15)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	377.089	437.589	(60.500)	(13,83)

Per 31 Desember 2025, jumlah kas dan setara kas Kimia Farma tercatat sebesar Rp377,09 miliar, menurun 13,83% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp437,59 miliar.

As of December 31, 2025, Kimia Farma's cash and cash equivalents were recorded at Rp377.09 billion, a 13.83% decrease compared to Rp437.59 billion in the same period last year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	10.343.247	10.393.534	(50.287)	(0,48)
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Cash paid to Suppliers and Third Parties	(5.978.801)	(5.751.199)	(227.602)	3,96
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Cash Provided by Operating Activities	4.364.446	4.642.335	(277.889)	(5,99)
Penghasilan Bunga Interest Received	11.186	6.915	4.271	61,76
Pembayaran Bunga Payment of Interest	(188.581)	(308.382)	119.801	(38,85)
Penerimaan Pajak Receipt of Tax	240.174	329.236	(89.062)	(27,05)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax	(281.073)	(242.800)	(38.273)	15,76
Pembayaran Kepada Karyawan Payment to Employees	(1.940.032)	(1.871.056)	(68.976)	3,69
Pembayaran Beban Usaha Payment of Operating Expenses	(1.971.756)	(2.402.698)	430.942	(17,94)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	234.364	153.551	80.813	52,63

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp234,36 miliar, meningkat 52,63% dibandingkan tahun 2024 di mana Perusahaan memperoleh kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp153,55 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 mencerminkan perbaikan kualitas arus kas operasional Perusahaan, yang didukung oleh peningkatan penghasilan bunga dan efisiensi pada beban usaha, di tengah tekanan pada kas operasional dan penurunan penerimaan pajak.

Net cash flow provided by operating activities in 2025 was recorded at Rp234.36 billion, an increase of 52.63% compared to 2024, when the Company obtained cash for operating activities of Rp153.55 billion. This was due to the increase in cash flow from operating activities in 2025, reflecting improvements in the quality of the Company's operating cash flow, supported by increased interest income and efficiency in operating expenses, amid pressure on operating cash and declining tax revenues.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Hasil Pelepasan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Fixed Assets	5	553	(548)	(99,10)
Perolehan Aset tetap Acquisition of Fixed Assets	(132.286)	(201.654)	69.368	(34,40)
Hasil Penjualan Investasi Proceeds from Sales of Investments	-	229.000	(229.000)	(100,00)
Penambahan Aset Lainnya Addition of Other Assets	(5.083)	(116.186)	111.103	(95,63)
Penambahan Aset tak berwujud Addition of Intangible Assets	(1.050)	(15.366)	14.316	(93,17)
Penerimaan dividen Dividend Received	2.384	2.450	(66)	(2,69)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(136.031)	(101.203)	(34.828)	34,41

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp136,03 miliar, mengalami peningkatan 34,41% atau setara dengan Rp34,83 miliar dibandingkan kas bersih yang keluar untuk aktivitas investasi tahun 2024 sebesar Rp101,20 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan investasi pada aset lain-lain hak guna serta penambahan aset tetap.

Net cash flow used in investing activities in 2025 was recorded at Rp136.03 billion, a 34.41% increase, equivalent to Rp34.83 billion, compared to Rp101.20 billion in 2024. This increase was due to increased investment in other right-of-use assets and the addition of fixed assets.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek Drawdown of Short Term Bank Loans	61.997	3.160.767	(3.098.770)	(98,04)
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payment of Short Term Bank Loans	(55.662)	(3.439.524)	3.383.862	(98,38)

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang Drawdown of Long Term Bank Loans	-	(134.117)	134.117	(100,00)
Pembayaran Pembiayaan Konsumen Payment of Consumer Financing	(32.332)	(46.970)	14.638	(31,16)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Payment of Finance Lease Debt	(31.555)	(35.147)	3.592	(10,22)
Pembagian Dividen dari Entitas Anak Untuk Kepentingan Non-Pengendali Dividend distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interests	(9)	(79)	70	(88,61)
Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loans	(57.445)	157.410	(214.855)	(136,49)
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya Placement of Restricted Funds	(44.544)	(231.629)	187.085	(80,77)
Penerimaan (pembayaran) Anjak Piutang Factoring Receipts (payments)	-	170.238	(170.238)	(100,00)
Pembayaran Pembiayaan Aksi Korporasi Payment of Corporate Action	-	(1)	1	(100,00)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(159.550)	(399.051)	239.501	(60,02)

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp159,55 miliar, realisasi tersebut mengalami penurunan 60,02% atau setara dengan Rp239,50 miliar dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp399,05 miliar. Penggunaan kas dalam aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang periode tahun 2025.

Net cash flow used in financing activities in 2025 was recorded at Rp159.55 billion, a 60.02% decrease, equivalent to Rp239.50 billion, compared to Rp399.05 billion in the previous year. This use of cash in financing activities was due to a decrease in long-term bank loans in 2025.

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA/ PROFITABILITAS

ABILITY TO GENERATE PROFITABILITY

Dalam rangka memastikan efektivitas dan efisiensi operasional sekaligus mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, Kimia Farma menggunakan berbagai indikator kinerja, termasuk rasio rentabilitas dan rasio operasional.

To ensure operational effectiveness and efficiency while measuring the Company's ability to generate profits, Kimia Farma uses various performance indicators, including profitability ratios and operating ratios.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dimana rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

DEBT SERVICING ABILITY

The Company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term, is measured through liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to settle short-term liabilities, while solvency ratios are used to measure the Company's ability to fulfill all of its obligations, both short-term and long-term.

RASIO LIKUIDITAS

Kimia Farma menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas, sebagaimana terlihat di bawah ini.

LIQUIDITY RATIOS

Kimia Farma uses liquidity ratios to measure the Company's ability to settle short-term liabilities, where the level of liquidity can be seen from the current ratio, quick ratio, and cash ratio, as shown below.

dalam %
In %

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	56,37	49,48
Rasio Cepat Quick Ratio	38,15	29,01
Rasio Kas Cash Ratio	5,34	5,53

RASIO SOLVABILITAS

Kimia Farma menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, yang terdiri dari *solvability*, *Debt ratio*, *Equity ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (*Interest Bearing*) dan *Debt Service Coverage Ratio*, sebagaimana terlihat di bawah ini.

SOLVENCY RATIOS

Kimia Farma uses solvency ratios to measure the Company's ability to fulfill all of its obligations, both short-term and long-term. These include the solvency ratio, debt ratio, equity ratio, debt-to-equity ratio, interest-bearing debt-to-equity ratio, and debt service coverage ratio, as presented below.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	%
Rasio Solvabilitas Sovency Ratio				
Solvability (%)	123,90	129,72	(5,92)	4,56
Debt Ratio (%)	80,71	77,03	3,68	4,78
Equity Ratio (%)	19,29	22,97	(3,68)	(16,02)
Debt to Equity Ratio (%)	418,46	335,39	83,07	24,77
Debt to Equity Ratio (*Interest Bearing*) (%)	229,18	211,6	17,58	8,31
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (kali)	(0,038)	(0,049)	0,06	63,14

Pada tahun 2025, solvabilitas Perusahaan sebesar 123,90% menurun sebesar 5,92% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar 129,72%. *Debt ratio* sebesar 80,71% meningkat sebesar 3,68% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 77,03%. Sementara, *equity ratio* sebesar 19,29% menurun sebesar 3,68% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 22,97%.

In 2025, the Company's solvency ratio was 123.90%, decreased by 5.92% compared to 129.72% in 2024. The debt ratio was 80.71%, increased by 3.68% compared to 77.03% in 2024. Meanwhile, the equity ratio stood at 19.29%, decreased by 3.68% compared to 22.97% in 2024.

Debt to equity ratio sebesar 418,46% meningkat sebesar 24,77% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 335,39%. Sedangkan, *debt service coverage ratio* sebesar -0,038 kali menurun sebesar0,06 kali jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar -0,049 kali.

The debt-to-equity ratio was 418.46%, increased by 24.77% compared to 335.39% in 2024. Meanwhile, the debt service coverage ratio stood at -0.038x, decreased by 0.06x compared to -0.049x in 2024.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectibility

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Di tahun 2025, periode rata-rata penagihan piutang Perusahaan 44 hari, lebih lambat 1 hari dibandingkan tahun 2024, yaitu selama 43 hari. Adapun analisis umur piutang usaha Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Receivables collectibility reflects the Company's ability to collect its receivables. In 2025, the Company's average collection period was 44 days, 1 day slower compared to 43 days in 2024. The aging analysis of the Company's accounts receivables is presented in the table below.

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Selisih DIfference	%
Umur Piutang Usaha Aging of Accounts Receivable						
0-60 hari 0-60 days	779.282	53,14	814.291	55,12	(35.009)	(4,30)
61-90 hari 61-90 days	125.716	8,57	160.948	10,89	(35.232)	(21,89)
> 90 hari > 90 days	561.560	38,29	502.196	33,99	59.364	11,82
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	1.466.558	100,00	1.477.436	100,00	(10.878)	(0,74)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(362.004)	-	(312.169)	-	(49.835)	15,96
Jumlah Piutang Usaha - Bersih Total Accounts Receivable - Net	1.104.554	100,00	1.165.266	100,00	(60.712)	(5,21)

Jumlah piutang usaha Perusahaan tahun 2025 turun sebesar Rp60,71 miliar atau 5,21% menjadi Rp1.104,55 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.165,27 miliar.

The Company's total accounts receivables in 2025 decreased by Rp60.71 billion or 5.21% to Rp1,104.55 billion compared to the previous year which was Rp1,165.27 billion.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Capital Structure and Management Policy

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Kebijakan pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Perusahaan dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak ini terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba; serta pinjaman dan utang bersih yang terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas.

Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Berikut adalah rincian struktur permodalan perusahaan pada tahun 2025 dan 2024:

MANAGEMENT POLICY ON THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

The capital management policy aims to ensure that the Company and its subsidiaries have a strong capital base to support current business expansion strategies and to maintain sustainable growth in the future. The Company and its subsidiaries are not required to meet any specific capital requirements.

The capital structure of the Company and its subsidiaries consists of equity attributable to the owners of te Parent Entity, which includes share capital, additional paid-in capital, and retained earnings; as well as net debt comprising finance leases and bank loans, net of cash and cash equivalents.

In managing their capital, the Company and its subsidiaries consider factors such as optimizing returns to shareholders and maintaining a balance between higher returns and the security afforded by a sound capital position.

The Company and its subsidiaries monitor their capital using the gearing ratio, which is the total interest-bearing debt divided by total equity attributable to the owners of Parent Entity.

The policy of the Company and its subsidiaries is to maintain the gearing ratio within the range typical for similar industries in Indonesia to secure access to funding at a reasonable cost. The following are details of the Company's capital structure in 2025 and 2024:

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	**2025**		**2024**		**Pertumbuhan** Growth	
	Jumlah Amount	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah** Amount	**Komposisi** Composition (%)	**Selisih** DIfference	**%**
Utang yang berbunga Interest-bearing debt						
Utang bank Bank loans	6.468.409	97,81	6.661.965	91,88	(193.556)	(2,91)
Pinjaman kepada pemegang saham Shareholder loans	35.660	0,54	458.519	6,32	(422.859)	(92,22)

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Selisih DIfference	%
Liabilitas sewa Lease liabilities	89.240	1,35	98.948	1,36	(9.708)	(9,81)
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bonds	20.080	0,30	31.423	0,43	(11.343)	(36,10)
Jumlah utang yang berbunga Total interest-bearing debt	6.613.389	100,00	7.250.855	100,00	(637.466)	(8,79)
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to owners of the parent entity	2.885.672	30,38	3.426.741	32,45	(541.069)	(15,79)
Jumlah struktur modal Total capital structure	9.499.061	100,00	10.677.596	100,00	(1.178.535)	(11,04)
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas (%) Gearing ratio (%)	229,18	-	211,60	-	17,58	8,31

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments For Capital Expenditures

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2025, the Company did not have any material commitments for capital expenditures.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Events Subsequent to the Date of the Accountant's Report

1. Kekosongan posisi Direktur Utama dan Direktur Keuangan KFSP telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 008/PS 000/19/II/2026 yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham pada tanggal 19 Februari 2026. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Pamian Siregar
Direktur Keuangan, Management Risiko dan Sumber Daya Manusia	:	Fahmi Ridwan
Direktur Operasional	:	Mo Kilwoong

2. Pada tanggal 10 Maret 2026 PT Kimia Farma Apotek menerima surat pemberitahuan penawaran Pinjaman Pemegang Saham (PPS) dan penyampaian lembar ketentuan indikatif dari PT Danantara Asset Management (DAM) yang disampaikan melalui PT Bio Farma (Persero). Limit pinjaman sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) yang terdiri dari dua fasilitas sebagai berikut:
   a. Fasilitas kredit modal kerja bergulir (*revolving facility*) dengan jumlah maksimum komitmen sebesar Rp340.000.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar rupiah), yang akan diteruspinjamkan oleh PTBF kepada KFA melalui KFHO ("Fasilitas PPS-1").
   b. Fasilitas pinjaman berjangka (*bullet loan facility*) dengan jumlah maksimum komitmen sebesar Rp160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang akan diteruspinjamkan oleh PTBF kepada KFA melalui KFHO ("Fasilitas PPS-2").
3. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PT Kimia Farma Apotek sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Keputusan Sirkuler) tanggal 24 Februari 2026 memutuskan:

1. The vacancies in the positions of President Director and Finance Director of KFSP were resolved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 008/PS 000/19/II/2026 held by the Shareholders on February 19, 2026. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

President Director	:	Pamian Siregar
Finance, Risk Management and Human Resource Director	:	Fahmi Ridwan
Operations Director	:	Mo Kilwoong

2. On March 10, 2026, PT Kimia Farma Apotek received a notification letter regarding a Shareholder Loan Offer (PPS) and the submission of an indicative term sheet from PT Danantara Asset Management (DAM), delivered through PT Bio Farma (Persero). The loan facility limit amounts to Rp500,000,000,000, (five hundred billion rupiah) consisting of two facilities as follows:
   a. A revolving working capital credit facility with a maximum commitment of Rp340,000,000,000 (three hundred forty billion rupiah), to be on-lent by PTBF to KFA through KFHO ("PPS Facility-1").
   b. A term loan (bullet loan facility) with a maximum commitment of Rp160,000,000,000 (one hundred sixty billion rupiah), to be on-lent by PTBF to KFA through KFHO ("PPS Facility-2").
3. Based on the Circular Resolution of the shareholders of PT Kimia Farma Apotek in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (Circular Resolution) dated February 24, 2026, it was resolved to:

a. Mengangkat Sdr. Kwe Junus Koswara yang saat ini menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan, dengan catatan para investor telah menyatakan mencabut/mengakhiri status Sdr. Kwe Junus Koswara sebagai nominasi perwakilan para investor.
b. Mengangkat Sdr. Satria Bakti sebagai Direktur Pengembangan Bisnis perseroan sejak tanggal 26 Februari 2026. Dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta tanpa mengurangi Hak Rapat umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

a. Appoint Kwe Junus Koswara, who currently serves as Business Development Director, as President Director of the Company, with a term of office continuing the remaining term based on the GMS resolution of initial appointment, provided that the investors have declared the revocation/termination of his status as a nominee representing the investors.

b. Appoint Satria Bakti as Business Development Director of the Company effective February 26, 2026, with a term of office in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

4. Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat seiring dengan terjadinya aksi militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Kondisi ini telah meningkatkan ketidakpastian geopolitik serta volatilitas pada pasar keuangan dan energi global.

   Perusahaan menilai bahwa kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga komoditas dan energi global, gangguan pada rantai pasokan dan logistik, ketidakpastian makroekonomi yang berdampak pada permintaan pelanggan, serta fluktuasi pada pasar valuta asing dan pasar keuangan.

   Perusahaan saat ini tidak memiliki eksposur operasi langsung yang signifikan pada negara-negara yang terlibat dalam konflik tersebut. Namun demikian, dampak ekonomi yang lebih luas dari kondisi geopolitik tersebut berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan secara tidak langsung.

   Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan belum dapat mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul dari potensi eskalasi lebih lanjut atas konflik tersebut.

4. Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region in late February 2026. This condition has increased geopolitical uncertainty and volatility in global financial and energy markets.

   The Company believes that such conditions may potentially affect its operations, financial position, and financial performance through several factors, including volatility in global commodity and energy prices, disruptions in supply chains and logistics, macroeconomic uncertainty affecting customer demand, and fluctuations in foreign exchange and financial markets.

   The Company currently does not have significant direct operational exposure to the countries involved in the conflict. However, the broader economic impact of these geopolitical conditions may indirectly affect the Company's performance.

   As of the authorization date of these financial statements, the Company is not yet able to reliably estimate the potential financial impact arising from further escalation of the conflict.

Manajemen akan terus memantau perkembangan situasi ini dan mengevaluasi dampaknya terhadap Perusahaan pada periode pelaporan selanjutnya.

Management will continue to monitor developments of this situation and evaluate their impact on the Company in subsequent reporting periods.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2025 dimana salah satunya memutuskan terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang BUMN. Salah satu Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam RUPSLB adalah berkaitan dengan perubahan nama Perseroan dari PT Kimia Farma Tbk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kimia Farma Tbk atau disingkat PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

CHANGE OF COMPANY NAME

In accordance with the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 17, 2025, one of the approved matters was the amendment to the Company's Articles of Association in order to align with the State-Owned Enterprises (SOE) Law. One of the approved amendments relates to the change of the Company's name from PT Kimia Farma Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kimia Farma Tbk, or abbreviated as PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di atas telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kimia Farma Tbk No. 07 tanggal 8 Januari 2026, dibuat di hadapan Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta ("Akta No. 07"), yang selanjutnya telah mendapatkan persetujuan dari dan diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0006647.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 6 Februari 2026 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0034397 tanggal 6 Februari 2026.

Dengan telah diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, maka terhitung sejak tanggal 6 Februari 2026 nama Perseroan telah efektif berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kimia Farma Tbk atau disingkat PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

The amendment to the Company's Articles of Association has been set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Kimia Farma Tbk No. 07 dated January 8, 2026, drawn up before Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta ("Deed No. 07"), which has subsequently obtained approval from and been duly notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decree Number AHU-0006647.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 6, 2026, and Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0034397 dated February 6, 2026.

With the approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, effective as of February 6, 2026, the Company's name has officially changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kimia Farma Tbk, or abbreviated as PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2025

Achievement of 2025 Targets

Pada tahun 2025, kinerja Kimia Farma menunjukkan capaian yang beragam dibandingkan target RKAP 2025. Dari sisi pendapatan, Perusahaan membukukan realisasi sebesar Rp9,22 triliun atau 84,76% dari RKAP sebesar Rp10,88 triliun. Pencapaian ini dipengaruhi oleh tekanan daya beli, persaingan industri farmasi dan ritel kesehatan, serta langkah penyesuaian portofolio usaha yang lebih selektif dan berorientasi pada profit.

Perusahaan masih membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp443,36 miliar, lebih tinggi dari target rugi Rp360,70 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan biaya operasional, beban keuangan, maupun faktor non-operasional masih mempengaruhi kinerja laba bersih Perusahaan.

Dari sisi posisi keuangan, total aset mencapai Rp14,18 triliun atau 92,23% dari target, sementara total liabilitas sebesar Rp11,45 triliun atau 104,26% dari RKAP. Sementara itu, total ekuitas tercatat Rp2,74 triliun atau 62,21% dari target, mencerminkan masih adanya tekanan terhadap struktur permodalan Perusahaan.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Kimia Farma tetap berupaya untuk menjaga profitabilitas yang ditunjukkan melalui perbaikan dengan menurunnya rugi bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2025, Kimia Farma's performance showed mixed results compared to the 2025 Budget Plan targets. In terms of revenue, the Company recorded realization revenue of Rp9.22 trillion, or 84.76% of the RKAP target of Rp10.88 trillion. This performance was influenced by pressure on purchasing power, competition within the pharmaceutical and healthcare retail sectors, as well as measures to adjust the business portfolio to be more selective and profit-oriented.

The Company still recorded a loss for the year of Rp443.36 billion, higher than the targeted loss of Rp360.70 billion. This condition indicates that pressures from operating expenses, financial costs, and non-operational factors continue to affect the Company's net profit performance.

From a financial position perspective, total assets reached Rp14.18 trillion or 92.23% of the target, while total liabilities amounted to Rp11.45 trillion or 104.26% of the RKAP. Meanwhile, total equity stood at Rp2.74 trillion or 62.21% of the target, reflecting continued pressure on the Company's capital structure.

Overall, the 2025 performance reflects Kimia Farma's continued efforts to maintain profitability, as demonstrated by improvements in net losses compared to the previous year.

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	**RKAP 2025** 2025 RKAP	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Pencapaian RKAP** RKAP Achievement **(%)**
Pendapatan Revenue	10.881.531	9.223.328	84,76
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(360.701)	(443.357)	77,08
Total Aset Total Assets	15.377.559	14.183.178	92,23
Total Liabilitas Total Liabilities	10.979.849	11.447.529	104,26
Total Ekuitas Total Equity	4.397.710	2.735.649	62,21

PROSPEK USAHA SERTA RENCANA STRATEGIS DAN PROYEKSI TAHUN 2026

Business Outlook, Strategic Plans, and Projections for 2026

Prospek usaha Kimia Farma pada tahun 2026 dipandang tetap positif seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan, obat-obatan, diagnostik, serta produk *wellness* dan preventif. Stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional, program pemerintah di bidang kesehatan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat menjadi faktor pendukung yang membuka ruang pertumbuhan bagi industri farmasi dan layanan kesehatan terintegrasi. Sebagai perusahaan *healthcare* terintegrasi dari hulu ke hilir, Kimia Farma memiliki peluang untuk memperkuat posisi pasar melalui sinergi manufaktur, distribusi, retail farmasi, dan layanan kesehatan.

Dalam RKAP 2026, Perusahaan menargetkan perbaikan profitabilitas dan likuiditas secara bertahap, dengan fokus pada pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba kotor, serta penguatan arus kas dan struktur permodalan. Manajemen memandang tahun 2026 sebagai momentum konsolidasi untuk memperkuat fundamental bisnis sekaligus mempercepat transformasi menuju perusahaan layanan kesehatan yang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Untuk meraih prospek tersebut, Kimia Farma akan menjalankan sejumlah strategi utama, yaitu melakukan reorientasi portofolio produk dan bisnis ke segmen *high-margin*, sehingga pertumbuhan tidak hanya bertumpu pada volume penjualan tetapi juga kualitas *margin*. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan *cost efficiency* secara disiplin melalui optimalisasi *supply chain*, pengendalian biaya operasional, dan peningkatan produktivitas di seluruh lini usaha.

Di sisi pertumbuhan, Perusahaan akan mendorong inovasi produk dan layanan, memperkuat jaringan retail dan distribusi, meningkatkan utilisasi fasilitas manufaktur, serta memperluas layanan kesehatan berbasis kebutuhan pelanggan. Kimia Farma juga akan mempercepat transformasi digital *end-to-end*, baik pada aspek komersial, operasional, maupun tata kelola untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan.

Selanjutnya, Perusahaan akan memperkuat struktur permodalan dan *cashflow* melalui pengelolaan modal kerja yang lebih baik, restrukturisasi keuangan, serta optimalisasi aset. Pada saat yang sama, pengembangan kompetensi SDM dan penguatan *Governance, Risk & Compliance* (GRC) akan terus dilakukan agar setiap pertumbuhan usaha ditopang oleh organisasi yang

Kimia Farma's business outlook for 2026 remains positive, in line with increasing public demand for healthcare services, pharmaceuticals, diagnostics, as well as wellness and preventive products. Stable national economic growth, government healthcare programs, and rising public awareness of healthy lifestyles are key supporting factors that create growth opportunities for the pharmaceutical and integrated healthcare services industry. As a fully integrated healthcare company from upstream to downstream, Kimia Farma has the opportunity to strengthen its market position through synergies across manufacturing, distribution, pharmaceutical retail, and healthcare services.

In the 2026 RKAP, the Company targets gradual improvements in profitability and liquidity, focusing on revenue growth, gross profit enhancement, and strengthening cash flow and capital structure. Management views 2026 as a consolidation phase to reinforce business fundamentals while accelerating transformation into a more competitive and sustainable healthcare services company.

To achieve these outlook, Kimia Farma will implement several key strategies, including performing a re-orientation of its product and business portfolio toward high-margin segments, ensuring that growth is driven not only by sales volume but also by margin quality. In addition, the Company will enforce disciplined cost efficiency through supply chain optimization, operating expenses control, and productivity improvements across all lines of business.

In terms of growth, the Company will promote product and service innovation, strengthen retail and distribution networks, increase utilization of manufacturing facilities, and expand healthcare services tailored to customer needs. Kimia Farma will also accelerate end-to-end digital transformation across commercial, operational, and governance aspects to improve efficiency and customer experience.

Furthermore, the Company will strengthen its capital structure and cash flow through better working capital management, financial restructuring, and asset optimization. At the same time, human capital development and the reinforcement of Governance, Risk & Compliance (GRC) will continue to ensure that business growth is supported by a healthy, adaptive,

sehat, adaptif, dan berintegritas tinggi. Dengan strategi tersebut, Kimia Farma optimistis dapat mencatat pemulihan kinerja yang lebih kuat pada tahun 2026.

and high-integrity organization. With these strategies, Kimia Farma is optimistic about achieving a stronger performance recovery in 2026.

Proyeksi Kinerja Keuangan Tahun 2026
Financial Performance Projections for 2026

Uraian Description	RKAP 2026 (Rp juta) 2026 RKAP (Rp million)
Penjualan Sales	10.452.159
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(6.492.965)
Laba Kotor Gross Profit	3.959.194
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(268.743)
EBITDA	868.577
Aset Assets	14.413.957
Liabilitas Liabilities	11.621.652
Ekuitas Equity	2.792.305

Kegiatan usaha tahun 2026 diproyeksi akan menghasilkan rugi bersih sebesar Rp268,74 miliar atau -2,57% terhadap total penjualan dan membaik 39,38% dari realisasi rugi bersih tahun 2025 sebesar Rp443,36 miliar. Rugi bersih pada Tahun 2025 mencatatkan *gain* restrukturisasi sebesar Rp269,43 miliar dan biaya amortisasi restrukturisasi sebesar Rp48,17 miliar, sehingga jika dikeluarkan *gain* dan biaya amortisasi tersebut maka rugi bersih perusahaan menjadi sebesar Rp664,62 miliar. Sedangkan pada tahun 2026 biaya amortisasi restrukturisasi diproyeksikan sebesar Rp58,39 miliar sehingga apabila tanpa unsur biaya amortisasi restrukturisasi tersebut, rugi bersih perusahaan diproyeksikan sebesar Rp210,35 miliar, mengalami perbaikan sebesar 68,35%. Rugi tersebut merupakan dampak atas proyeksi:

1. Penjualan
   Total penjualan tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp10,45 triliun atau naik 13,32% dari realisasi tahun 2025 yang sebesar Rp9,22 triliun. Peningkatan penjualan ini didukung oleh strategi fokus pada penjualan *high margin* produk dan penguatan pada area non-farma.
2. Beban Pokok Penjualan
   Beban Pokok Penjualan tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp6,49 triliun dengan presentase terhadap total penjualan sebesar 62,12% atau mengalami penurunan rasio 4,67% dari realisasi tahun 2025 sebesar 66,79% dari total penjualan.
3. Laba Kotor
   Laba Kotor tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp3,96 triliun atau margin laba kotor sebesar

Business activities in 2026 are projected to result in a net loss of Rp268.74 billion, or -2.57% of total sales, representing an improvement of 39.38% compared to the realization net loss for 2025 of Rp443.36 billion. Net loss in 2025 recorded a restructuring gain of Rp269.43 billion and restructuring amortization costs of Rp48.17 billion, accordingly if the gain and amortization costs were excluded, the Company's net loss would be Rp664.62 billion. Meanwhile, in 2026, restructuring amortization costs were projected at Rp58.39 billion, accordingly if without the restructuring amortization cost element, the Company's net loss was projected at Rp210.35 billion, an improvement of 68.35%. Such loss is the impact of the projection:

1. Sales
   Total sales in 2026 are projected to reach Rp10.45 trillion, a 13.32% increase from Rp9.22 trillion in 2025. This sales increase is supported by a strategy focused on high-margin product sales and strengthening non-pharmaceutical areas.
2. Cost of Goods Sold
   Cost of Revenu in 2026 is projected to reach Rp6.49 trillion with a percentage of total sales of 62.12% or a decrease in the ratio of 4.67% from the realization in 2025 of 66.79% of total sales.
3. Gross Profit
   Gross Profit in 2026 is projected to reach Rp3.96 trillion or a gross profit margin of 37.88%, thus

37,88%, sehingga mengalami peningkatan rasio 4,67% dari realisasi tahun 2025 sebesar 33,21% dari total penjualan.

4. Beban Usaha
   Beban Usaha tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp3,56 triliun dengan persentase terhadap total penjualan sebesar 34,03%. Proyeksi rasio biaya ini turun sebesar 1,88% dari realisasi tahun 2025 yang sebesar Rp3,31 triliun atau 35,90% dari total penjualan. Proyeksi beban usaha tahun 2026 ini terdiri dari beban administrasi & umum sebesar Rp1,57 triliun meningkat sebesar 4,54% dari realisasi tahun 2025 yang sebesar Rp1,50 triliun. Beban distribusi & penjualan sebesar Rp1,99 triliun atau meningkat sebesar 9,78% dari realisasi tahun 2025 yang sebesar Rp1,81 triliun.
5. Laba/Rugi Usaha
   Proyeksi laba usaha tahun 2026 sebesar Rp366,68 miliar atau 3,51% dari penjualan, mengalami perbaikan dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 yang rugi usaha sebesar Rp79,76 miliar atau -0,86% dari penjualan.

STRATEGI OBYEKTIF RKAP 2026

Dalam era pasca pandemi COVID-19, pentingnya kesehatan dan kesejahteraan masyarakat telah menjadi fokus utama di seluruh dunia. Sebagai tanggapan terhadap tantangan kesehatan global yang semakin kompleks, PBB menetapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang salah satunya adalah mencapai kesehatan yang baik dan kesejahteraan bagi semua. Di Indonesia upaya untuk mencapai SDGs tersebut tidak hanya menjadi prioritas, tetapi juga menghadirkan serangkaian tantangan dan peluang yang harus diatasi.

Namun demikian, di tengah tantangan tersebut, sektor kesehatan Indonesia juga menawarkan peluang yang menarik. Anggaran pemerintah yang signifikan untuk kesehatan, mencapai sekitar Rp244 triliun dalam tahun 2026, nilai tersebut meningkat 15,8% dari anggaran *outlook* APBN 2025 yang sebesar Rp210,6 triliun menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta keseriusan pemerintah dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan.

Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam sektor kesehatan juga cukup signifikan. BUMN tidak hanya menyediakan produk dan layanan di seluruh rantai nilai kesehatan, tetapi juga aktif mendukung pemerintah dalam memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat. Dengan menggabungkan upaya pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, Indonesia memiliki potensi untuk mengatasi tantangan-tantangan kesehatan yang ada dan mencapai tujuan kesehatan berkelanjutan. Namun, hal ini memerlukan kolaborasi yang kuat, inovasi dalam kebijakan kesehatan, serta investasi

experiencing a 4.67% increase in the ratio from the 2025 realization of 33.21% of total sales.

4. Operating Expenses
   Operating expenses in 2026 are projected at Rp3.56 trillion with a percentage of total sales of 34.03%. This projected cost ratio decreases by 1.88% from the realization in 2025 of Rp3.31 trillion or 35.90% of total sales. The projected operating expenses in 2026 consist of administrative and general expenses of Rp1.57 trillion, an increase of 4.54% from the realization in 2025 of Rp1.50 trillion. Distribution and sales expenses of Rp1.99 trillion or an increase of 9.78% from the realization in 2025 of Rp1.81 trillion.

5. Operating Profit/Loss
   The projected operating profit in 2026 is Rp366.68 billion or 3.51% of sales, an improvement compared to the realization in 2025 of operating loss amounted to Rp79.76 billion or -0.86% of sales.

OBJECTIVE STRATEGIES OF 2026 RKAP

In the post-COVID-19 pandemic era, the importance of public health and well-being has become a major focus worldwide. In response to increasingly complex global health challenges, the UN established the Sustainable Development Goals (SDGs), one of which is to achieve good health and well-being for all. In Indonesia, achieving these SDGs is not only a priority but also presents a series of challenges and opportunities that must be addressed.

However, amid these challenges, the Indonesian health sector also offers attractive opportunities. The significant government budget for health, reaching approximately Rp244 trillion in 2026, a 15.8% increase from the 2025 State Budget outlook of Rp210.6 trillion, demonstrates a strong commitment to improving the quality of health services and public welfare, as well as the government's commitment to increasing access to and quality of health services.

The role of State-Owned Enterprises (SOEs) in the health sector is also quite significant. SOEs not only provide products and services across the health value chain but also actively support the government in strengthening public health resilience. By combining the efforts of the government, private sector, and civil society, Indonesia has the potential to address existing health challenges and achieve sustainable health goals. However, this requires strong collaboration, innovation in health policies, and continued investment in health infrastructure and human resources. Only with a holistic

yang berkelanjutan dalam infrastruktur kesehatan dan sumber daya manusia. Hanya dengan pendekatan yang holistik dan terpadu, Indonesia dapat menghadirkan sistem kesehatan yang tangguh dan berkelanjutan untuk seluruh masyarakatnya.

and integrated approach, Indonesia can deliver a resilient and sustainable health system for all its people.

Dalam mencapai visi perusahaan pada tahun 2035 sebagai perusahaan layanan kesehatan terintegrasi dengan reputasi tinggi di Indonesia melalui produk dan layanan yang bersaing secara nasional dan internasional, Kimia Farma Group menyiapkan *milestone* dalam 3 tahapan yaitu:

1. Tahap 1: *Stabilization & Recovery*
   Pada tahap ini Kimia Farma fokus untuk menstabilkan kondisi perusahaan dan memulihkan kinerja setelah menghadapi krisis, tekanan finansial, serta penurunan performa melalui Restrukturisasi Keuangan dan Re-orientasi Bisnis untuk menjaga proses bisnis yang efektif dan efisien serta menjaga likuiditas.

2. Tahap 2: *Consolidation & Growth*
   Pada tahap ini Kimia Farma akan melakukan konsolidasi kekuatan inti perusahaan, memperkuat fondasi bisnis untuk mendorong pertumbuhan. Terdapat beberapa fokus yang akan dilakukan diantaranya restrukturisasi organisasi, *scale up* dan inovasi untuk *new revenue stream* yang didukung oleh transformasi digital.

3. Tahap 3: *Sustainability & Leadership*
   Pada tahap ini Kimia Farma Group perlu memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang serta mengambil posisi kepemimpinan di industri Farmasi. Fokus utama yang dilakukan untuk mengawal keberhasilan visi ini adalah menjaga kestabilan struktur modal dan ketahanan *financial*, penguatan fungsi sumber daya manusia dan memperluas jangkauan layanan dan produk kesehatan ke pasar internasional dan melakukan aliansi strategis untuk memperkuat daya saing.

To achieve the Company's 2035 vision of becoming a highly reputable integrated healthcare services company, offering products and services that are competitive both nationally and internationally, Kimia Farma Group has established milestones in three phases as follows:

1. Phase 1: Stabilization & Recovery
   In this phase, Kimia Farma focuses on stabilizing the Company's condition and restoring its performance after facing crises, financial pressures, and declining performance through financial restructuring and business reorientation to maintain effective and efficient business processes and maintain liquidity.

2. Phase 2: Consolidation & Growth
   In this phase, Kimia Farma will consolidate the company's core strengths and strengthen its business foundation to drive growth. Several areas of focus will be addressed, including organizational restructuring, scale-up, and innovation for new revenue streams supported by digital transformation.

3. Phase 3: Sustainability & Leadership
   At this phase, Kimia Farma Group needs to ensure long-term business sustainability and establish a leadership position in the pharmaceutical industry. The primary focus to ensure the success of this vision is maintaining a stable capital structure and financial resilience, strengthening human resources, expanding the reach of healthcare services and products to international markets, and establishing strategic alliances to enhance competitiveness.

***Long-Term Strategies* – RRP**

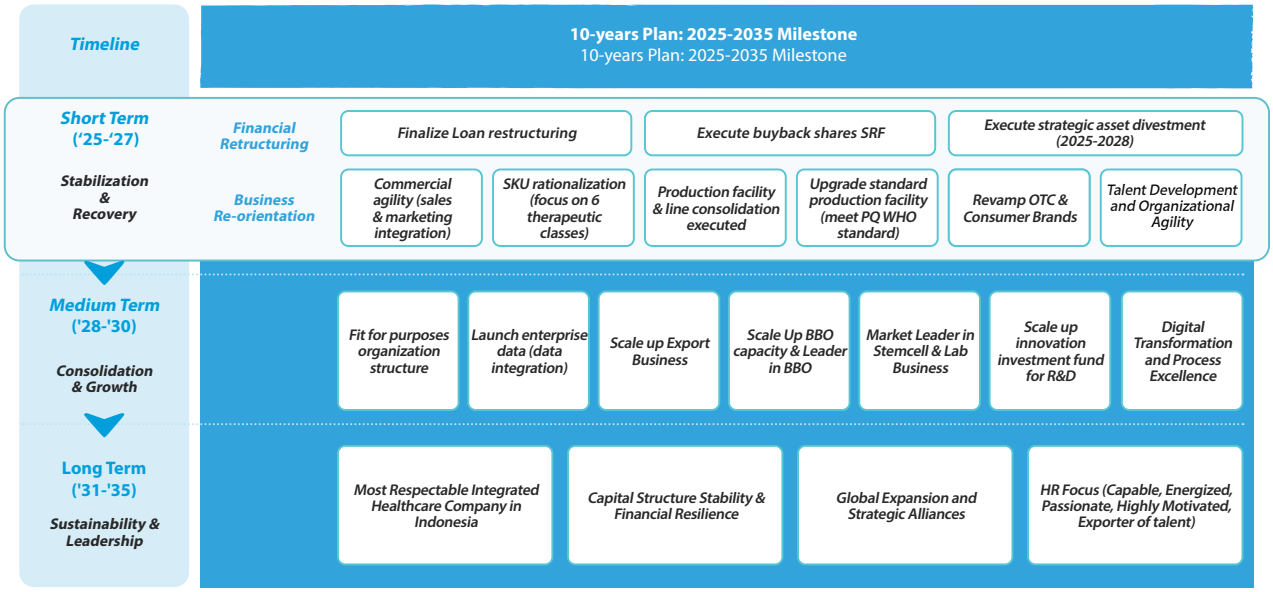

Untuk mendukung pencapaian rencana jangka panjang sebagai *Most Respectable Integrated Healthcare Company* in Indonesia, Kimia Farma Group menetapkan RKAP 2026 dengan objektif utama yaitu mencapai profitabilitas *double digit growth*, struktur permodalan yang kuat, serta arus kas positif yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil *review* realisasi RKAP 2025 serta pemetaan tantangan utama yang dihadapi, perusahaan menyadari adanya isu fundamental yang perlu segera ditangani antara lain: komersialisasi bisnis yang belum optimal, rasio biaya operasional yang relatif tinggi dibandingkan pesaing, inovasi produk dan layanan yang masih terbatas, keterbatasan modal, transformasi digital yang belum menyeluruh, serta kebutuhan peningkatan kapabilitas SDM untuk mendukung keberlangsungan bisnis. Menjawab tantangan tersebut, pada tahun 2026 Kimia Farma akan menjalankan *Corporate Level Strategy* yang berfokus pada:

1. Reorientasi Portfolio Produk & Bisnis ke Segmen *High Margin*
   Mengalihkan fokus dari sekadar pertumbuhan pendapatan (*topline*) menuju pengembangan portofolio dengan margin tinggi yang memberikan kontribusi maksimal pada profitabilitas.
2. Penerapan *Cost Efficiency*
   Menekan pertumbuhan OPEX agar lebih rendah dibandingkan peningkatan laba kotor, melalui efisiensi biaya, optimalisasi supply chain, serta digitalisasi proses bisnis.
3. Optimalisasi Inovasi Produk dan Layanan
   Mendorong pengembangan inovasi produk farmasi dan layanan kesehatan yang relevan dengan kebutuhan pasar, berbasis riset, teknologi, serta tren kesehatan global.
4. Penguatan Struktur Permodalan dan Arus Kas
   Menjaga keseimbangan struktur modal melalui restrukturisasi keuangan, perbaikan *working capital*, serta pengendalian arus kas agar tetap positif dan sehat.
5. Peningkatan Produktivitas dan Kapabilitas Karyawan
   Mengembangkan kompetensi SDM melalui program pelatihan, talent management, dan budaya kerja berorientasi kinerja untuk meningkatkan efektivitas organisasi.
6. Akselerasi Transformasi Digital
   Mengimplementasikan digitalisasi *end-to-end* baik di aspek komersial, operasional, maupun tata kelola, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis.
7. Penguatan Tata Kelola Perusahaan (GRC)
   Menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap lini bisnis sebagai fondasi keberlanjutan dan kepercayaan *stakeholder*.

Ketujuh strategi ini akan diterjemahkan ke dalam inisiatif bisnis spesifik dan program kerja fungsional yang terintegrasi di setiap entitas bisnis Kimia Farma untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan berkelanjutan. Perusahaan juga membuka ruang bagi pelaksanaan aksi korporasi strategis guna meningkatkan nilai dan manfaat bagi pemegang saham.

To support the achievement of its long-term plan as the Most Respectable Integrated Healthcare Company in Indonesia, Kimia Farma Group has established its 2026 Work Plan and Budget (RKAP) with keyobjectives of achieving double-digit profitability growth, a strong capital structure, and sustainable positive cash flow. Based on the review of 2025 Work Plan and Budget (RKAP) and the mapping of main challenges faced, the Company recognizes fundamental issues that need to be immediately addressed, including: suboptimal business commercialization, a relatively high operating cost ratio compared to competitors, limited product and service innovation, capital constraints, incomplete digital transformation, and the need to improve human resource capabilities to support business sustainability. To address these challenges, in 2026, Kimia Farma will implement a Corporate-Level Strategy focused on:

1. Reorienting Product & Business Portfolio to High-Margin Segments
   Shifting the focus from mere revenue growth (topline) to developing a high-margin portfolio that maximizes profitability.
2. Implementing Cost Efficiency
   Suppressing OPEX growth to be lower than gross profit growth through cost efficiency, supply chain optimization, and business process digitalization.
3. Optimizing Product and Service Innovation
   Encouraging the development of innovative pharmaceutical products and healthcare services that are relevant to market needs, based on research, technology, and global health trends.
4. Strengthening Capital Structure and Cash Flow
   Maintaining a balanced capital structure through financial restructuring, improving working capital, and controlling cash flow to remain positive and healthy.
5. Improving Employee Productivity and Capabilities
   Developing the competencies of its Human Resources through training programs, talent management, and a performance-oriented work culture to improve organizational effectiveness.
6. Accelerating Digital Transformation
   Implementing end-to-end digitalization across commercial, operational, and governance aspects to improve the efficiency and effectiveness of business processes.
7. Strengthening Corporate Governance (GRC)
   Implementing the principles of transparency, accountability, and integrity in every line of business as a foundation for sustainability and stakeholder trust.

These seven strategies will be translated into specific business initiatives and integrated functional work programs across all Kimia Farma business entities to ensure effective and sustainable implementation. The Company also opens opportunities for the execution of strategic corporate actions to enhance value and benefits for shareholders. Each action plan will undergo

Setiap rencana aksi akan melalui proses kajian dan persetujuan sesuai prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC).

Melalui pengawalan implementasi strategi yang baik, Kimia Farma Group berkomitmen untuk memperkuat fundamental bisnis, memastikan keberlanjutan jangka panjang, sekaligus meneguhkan posisinya sebagai perusahaan layanan kesehatan terintegrasi di Indonesia.

a review and approval process in accordance with governance, risk management, and compliance (GRC) principles.

Through well-managed strategy implementation, the Kimia Farma Group is committed to strengthening its business fundamentals, ensuring long-term sustainability, and reinforcing its position as an integrated healthcare services company in Indonesia.

STRATEGIC GOALS RKAP TAHUN 2026

STRATEGIC GOALS OF 2026 RKAP

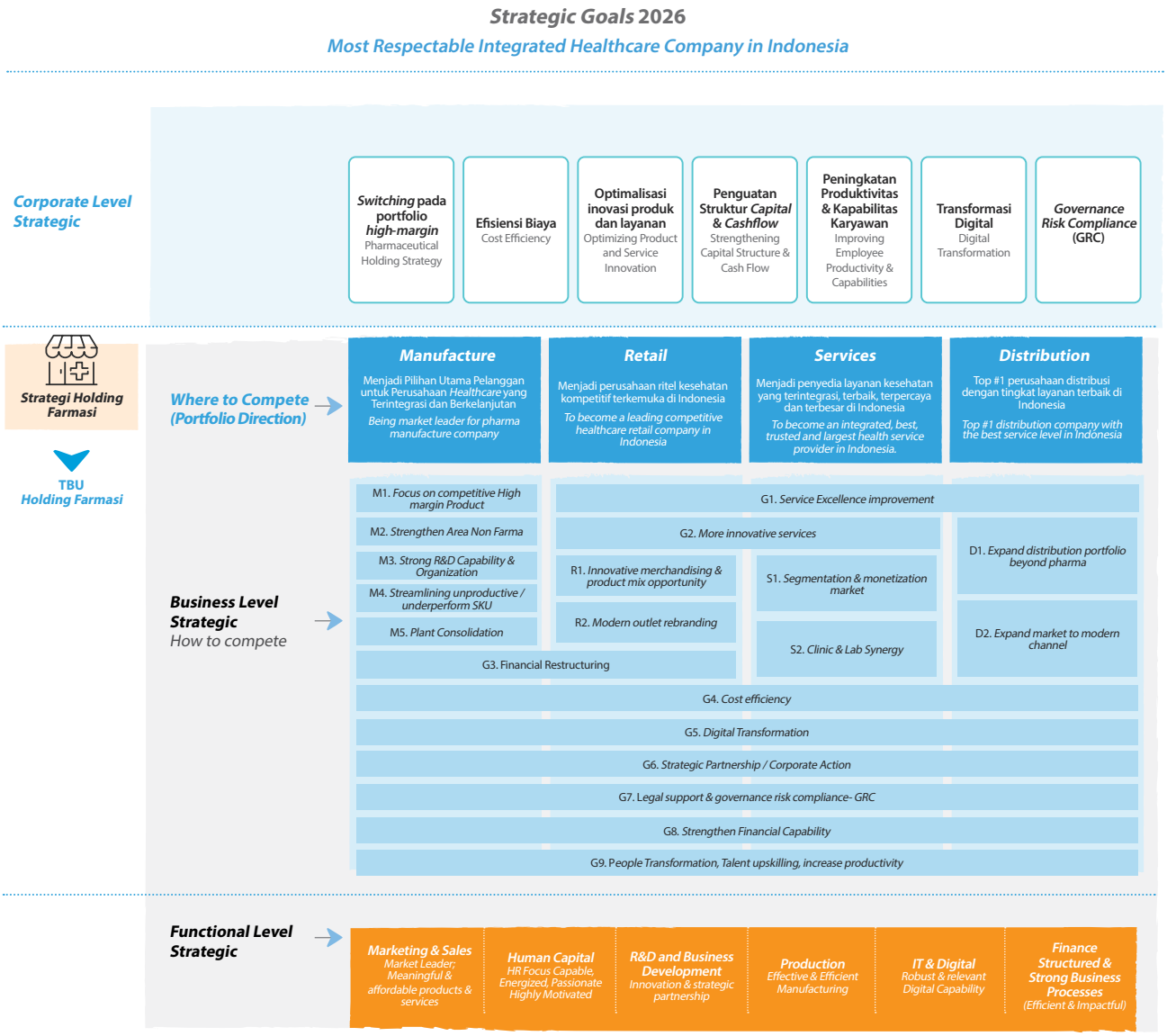

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Dividend Policy and Distribution

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dasar Pembagian Dividen Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan melakukan pembagian dividen Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau RUPS Luar Biasa, kebijakan dividen ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Sebelum tahun buku keuangan berakhir, Perusahaan juga dapat membagikan dividen interim yang dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan.

BASIS OF DIVIDEND POLICY

The basis for dividend distribution refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company distributes dividends through the General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary GMS, with the dividend policy determined by considering the Company's financial condition and overall financial health.

Before the end of the fiscal year, the Company may also distribute interim dividends, provided that such distribution is permitted by the Company's Articles of Association and does not result in the Company's Net Assets falling below its issued and fully paid-up capital and statutory reserves.

PEMBAGIAN DIVIDEN DI TAHUN 2025 DAN RIWAYAT PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2025, Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan karena Perusahaan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2024. Adapun rincian riwayat pembagian dividen untuk tahun 2021 hingga 2025 adalah sebagai berikut:

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2025 AND DIVIDEND HISTORY

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 30, 2025, no determination was made regarding the appropriation of the Company's net profit, as the Company recorded a net loss for the 2024 fiscal year. The details of dividend distribution history for the period of 2021 to 2025 are as follows:

Tahun Pembagian Distribution Yea	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payout Date	**Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar)** Cash Dividend Distributed (Rp-billion)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/ lembar saham)** Dividend per Share (Rp/ share)	**Rasio Pembagian Dividen (%)** Dividend Payout Ratio (%)
2025	2024	-	-	-	-	-
2024	2023	-	-	-	-	-
2023	2022	-	-	-	-	-
2022	2021	11 Mei 2022 May 11, 2022	9 Juni 2022 June 9, 2022	9,02	16,33	30,00
2021	2020	28 April 2021 April 28, 2021	25 Mei 2021 May 25, 2021	0,70	1,27	3,44

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada penawaran saham perdana tanggal 4 Juli 2001, Kimia Farma resmi menjadi perusahaan terbuka melalui *Initial Public Offering* (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham KAEF. Seiring pelaksanaan rencana IPO tersebut, Perusahaan melakukan penawaran saham karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ ESOP) dengan melakukan sedikit perubahan menjadi Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (KSKM), dalam hal ini untuk memfasilitasi Manajemen Perusahaan (Direksi dan Komisaris) yang ingin memiliki saham Perusahaan.

Kepemilikan KSKM ini dilihat berdasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO dilaksanakan, dan telah direalisasikan sebanyak 54 juta lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Ketika itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200,00 dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan *discount* 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180,00 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001. Seluruh kegiatan terkait dengan kepemilikan saham manajemen dan karyawan ini telah direalisasikan.

Sejak Program KSKM dilakukan pada saat IPO pertama kali, sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan tidak mengadakan program KSKM.

At the time of its Initial Public Offering (IPO) on July 4, 2001, Kimia Farma officially became a public company and was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) under the ticker code KAEF. In line with the IPO, the Company implemented an Employee Stock Ownership Program (ESOP), which was slightly modified into an Employee and Management Stock Ownership Program (KSKM) to facilitate the participation of the Company's Management (Board of Directors and Board of Commissioners) in owning shares of the Company.

The KSKM ownership allocation was determined based on employee grade levels at the time of the IPO, and a total of 54 million shares were allocated to approximately 4,000 employees and management members.

At that time, shares were offered to the public at an initial price of Rp200.00 per share, while the exercise price for employees reflected a 10.00% discount from the IPO price, resulting in Rp180.00 per share. These shares were subject to a lock-up period of two years from July 4, 2001. All activities related to employee and management share ownership under this program have been fully realized.

Since the implementation of the KSKM program at the time of the IPO, the Company has not conducted any similar program up to the end of 2021.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds From Public Offering

Perusahaan pertama kali menerbitkan saham pada tahun 2001 melalui mekanisme Penerbitan Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO). Total dana yang digunakan sesuai dengan prospektus yang diterbitkan sebesar Rp98,199 miliar. Seluruh pemanfaatan dana tersebut telah direalisasikan sesuai dengan yang tercantum pada prospektus menjelang IPO, yaitu untuk pengembangan bisnis. Laporan pemanfaatan dana sudah selesai dilaporkan pada Laporan Tahunan 2002.

The Company first issued shares in 2001 through an Initial Public Offering (IPO). The total proceeds raised amounted to Rp98.199 billion, as stated in the prospectus. The entire proceeds have been fully utilized in accordance with the prospectus prior to the IPO, primarily for business development. The report on the use of proceeds was completed and disclosed in the 2002 Annual Report.

Pada tahun 2025 Kimia Farma tidak melakukan aksi korporasi saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi dan surat utang yang dicatat di bursa mana pun. Dengan demikian tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2025, Kimia Farma did not undertake any equity-related corporate actions. The Company also did not issue/issued any bonds or debt securities listed on any exchange. Therefore, there is no report on the use of proceeds from public offerings to be presented in this report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Terdapat informasi dan fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perusahaan untuk periode yang berakhir hingga 31 Desember 2025.

There is no material information and facts related to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring undertaken by the Company for the period ended December 31, 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK BERELASI

Kimia Farma menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam kegiatan usaha normal. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Perusahaan melaporkan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Pihak yang memiliki hubungan relasi dengan Perusahaan, jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas Perusahaan.
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
   c. Personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas mempunyai relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

POLICY ON RELATED PARTIES

Kimia Farma applies the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 224 on "Related Party Disclosures," which requires the disclosure of relationships, transactions, and balances with related parties, including commitments, in the financial statements. The Company conducts transactions with related parties in the normal course of business. Such transactions are carried out under terms and conditions similar to those applied to third parties. With respect to related party transactions, the Company reports that there are no transactions involving conflicts of interest. A party is considered related to the Company if:

1. A person or a close family member has a relationship with the Company if that person:
   a. Has control or joint control over the Company.
   b. Has significant influence over the Company.
   c. Key management personnel of the Company or the parent of the Company.
2. An entity has a relationship with the Company if it meets one of the following:
   a. The entity and the Company are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other companies).
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
   c. The two entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of an entity and the other entity is an associate of a third entity.
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the Company. If the Company is the entity that organized the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas, sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
1. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Indonesia adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah Indonesia. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.
2. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Indonesia dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Dalam kegiatan usaha normal, Group Kimia Farma melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:
1. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 31 Desember 2021. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
2. Kimia Farma Group menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
3. Kimia Farma Group mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN-BUMN lain.

NAMA PIHAK BERTRANSAKSI, SIFAT HUBUNGAN AFILIASI, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi, sifat hubungan afiliasi, dan alasan dilakukannya transaksi yang terdapat dalam transaksi Perusahaan pada tahun 2025:

f. The entity is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a).

g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

h. The entity, or a member of a group to which the entity is a part of, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the Company.

Based on the above definition, the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

1. Entities related to the Government of Indonesia are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the Government of Indonesia. Government refers to the Government of Indonesia, government agencies and similar institutions both locally, nationally and internationally.
2. Entities related to the Government of Indonesia may be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which is a shareholder of the Entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as the shareholder's proxy.

In the ordinary course of business, Kimia Farma Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:
1. PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Company amounted of 90.03% on December 31, 2021. The Company and other SOEs have affiliated relation through the inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
2. Kimia Farma Group places funds and has loan funds with state- owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
3. Kimia Farma Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

NAMES OF TRANSACTING PARTY, NATURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP, AND REASONS FOR TRANSACTION

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationships with the Company. The following are the names of transacting parties, the nature of affiliated relationship, and the reasons for transactions contained in the Company's transactions in 2025:

No.	Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat Placement of funds in bank account, loan facility and medicine sales
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat Placement of funds in bank account, loan facility and medicine sales
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank account
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank account and loan facility
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank account and loan facility
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Service	Penjualan obat menggunakan kartu Medicine sales using card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Service	Penjualan Sales
10	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi Medicine Sales and Digitalization Synergy
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Payable and Medicine Sales
13	PT Timah Tbk	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN SOE	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas Medicine Sales and Purchase and Major Shareholder
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
17	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Pembelian Penjualan Obat Medicine Sales and Purchase
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Pembelian Penjualan Obat Medicine Sales and Purchase

No.	Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan Financial institution	Fasilitas pinjaman dan penempatan dana pada rekening bank Loan facilities and placement of funds in bank accounts
22	PT Asabri (Persero)	BUMN SOE	Pemegang saham Shareholder
23	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Penempatan dana pada rekening bank Placement of funds in bank account
24	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
25	PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Utang Usaha Accounts Payable
26	PT Perkebunan Nusantara VI	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
27	PT Perkebunan Nusantara IV	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Piutang Usaha Accounts Receivable
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Utang Usaha dan Pembelian Obat Accounts Payable and Medicine Sales
29	PT Iglas (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Payable
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Payable
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat and Medicine Sales
32	PT Pelni (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
33	PT Akar Investasi Indonesia	Pihak Non-Pengendali Non-Controlling Party	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali Transactions with non-controlling interests
34	CIZJ Limited	Pihak Non-Pengendali Non-Controlling Party	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali Transactions with non-controlling interests

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar sejalan dengan kepentingan Perusahaan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan atas kebutuhan usaha Perusahaan demi meningkatkan kinerja Perusahaan.

REASONS FOR TRANSACTIONS

All transactions conducted by the Company, including transactions with related parties, are carried out with the purpose of business development.

EXPLANATION REGARDING THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS

Transactions with related parties are conducted fairly in line with the Company's interests. All transactions with related parties are conducted based on the Company's business needs in order to improve the Company's performance.

SALDO DAN REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI TAHUN 2025

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

BALANCES AND REALIZATION OF RELATED PARTY TRANSACTIONS IN 2025

The details of balances with related parties regarding the Company's financial performance in 2024 and 2025 are as follows:

dalam juta Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			%	%	Nominal	%
Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Party Balance in Assets						
Bank Bank	236.969	276.691	1,67	1,85	(39.722)	(14,36)
Deposito Deposit	50.400	40.400	0,36	0,27	10.000	24,75
Piutang Usaha – Bersih Accounts Receivable – Net	213.565	214.827	1,51	1,44	(1.262)	(0,59)
Total Aset dari pihak berelasi Total Assets from related parties	500.934	531.918	3,53	3,56	(30.984)	(5,82)
Total Aset Total Assets	14.183.178	14.928.544	100,00	100,00	(745.366)	(4,99)
Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Party Balances in Liabilities						
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	534.851	1.702.032	18,00	58,75	(1.167.181)	(68,58)
Pinjaman Jangka Panjang Long Term Loans	1.844.928	542.537	62,08	18,73	1.302.391	240,06
Utang Usaha Accounts Payable	180.087	183.165	6,06	6,32	(3.078)	(1,68)
Pinjaman Kepada Pemegang Saham Shareholder Loans	412.052	469.480	13,86	16,20	(57.428)	(12,23)
Total Liabilitas Total Liabilities	2.971.918	2.897.214	100,00	100,00	74.704	2,58
Transaksi Pihak Berelasi dalam Penjualan Related Party Transactions in Sales						
Penjualan Sales	886.325	990.851	100,00	100,00	(104.526)	(10,55)
Total Penjualan dari Pihak-pihak Berelasi Total Sales from Related Parties	886.325	990.851	100,00	100,00	(104.526)	(10,55)
Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Penjualan Related Party Transactions in Cost of Goods Sold						
Pembelian Purchase	263.402	268.631	100,00	100,00	(5.229)	(1,95)
Total Pembelian Penjualan dari Pihak-pihak Total Purchases from Related Parties	263.402	268.631	100,00	100,00	(5.229)	(1,95)

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME *REVIEW* ATAS TRANSAKSI SERTA PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN

Transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan oleh Kimia Farma dalam kelompok usahanya telah melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Kimia Farma selalu berupaya memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mematuhi peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

THE COMPANY'S POLICY ON TRANSACTION REVIEW MECHANISMS AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND PROVISIONS

Kimia Farma's affiliated/related transactions within its business group have undergone adequate procedures and ensured that all affiliated/related transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arms-length principle. Kimia Farma consistently strives to comply with all applicable laws and regulations, including OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Event

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

As of the end of 2025, there is no financial information containing extraordinary or rare events.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations With a Significant Impact on the Company

Terdapat peraturan perundang-undangan baru yang diterbitkan oleh regulator yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2025.

There are new laws and regulations issued by regulators that have significant impact on the Company during 2025.

No	Peraturan Perundang-Undangan Regulations Legislation	Pokok Peraturan Main Provisions	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Perusahaan Information Adjustments Carrying Out The Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Impact on Financial Statements of the Company
1.	Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN Law No. 16 of 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises	Perubahan nomenklatur kelembagaan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang BUMN, pemisahan fungsi pengawasan dan operasional, kepemilikan saham seri A Dwiwarna oleh Negara Republik Indonesia dengan hak istimewa pada BUMN, larangan organ BUMN merangkap jabatan lain termasuk menteri dan wakil menteri, dan pemeriksaan keuangan BUMN oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Changes to the institutional structure responsible for government duties in the field of State-Owned Enterprises, the separation of supervisory and operational functions, the ownership of Dwiwarna Series A shares by the Republic of Indonesia with special rights in state-owned enterprises, a restriction on State-Owned Enterprise officials holding other positions, including those of minister and deputy minister, and financial audits of State-Owned Enterprises by the Audit Board of the Republic of Indonesia.	Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang. The Company has amended its Articles of Association in order to comply with the Law.	-

No	Peraturan Perundang-Undangan Regulations Legislation	Pokok Peraturan Main Provisions	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Perusahaan Information Adjustments Carrying Out The Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Impact on Financial Statements of the Company
2.	Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises	UU ini mengubah beberapa ketentuan dalam UU Nomor 19 Tahun 2003. Penyelenggaraan BUMN berasaskan demokrasi ekonomi yang meliputi prinsip: kebersamaan; efisiensi berkeadilan; berkelanjutan; berwawasan lingkungan; menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional; dan tata kelola perusahaan yang baik. Presiden selaku Kepala Pemerintahan memegang kekuasaan pengelolaan BUMN sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan negara dalam bidang pengelolaan keuangan negara. Kekuasaan Presiden dimaksud termasuk kepemilikan kekayaan negara yang dipisahkan pada BUMN. Pasal 3E UU ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan pengelolaan BUMN, Presiden melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (selanjutnya disebut Danantara) yang dibentuk dengan Undang-Undang ini. Badan dimaksud merupakan badan hukum Indonesia yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan investasi dan operasional BUMN dan sumber dana lain. Selanjutnya Pasal 3G menyatakan bahwa Modal Badan bersumber dari penyertaan modal negara dan/atau sumber lain. This Law amends several provisions of Law No. 19 of 2003. The management of state-owned enterprises is based on economic democracy, encompassing the principles of: solidarity; efficiency with equity; sustainability; environmental stewardship; maintaining balance, progress, and the unity of the national economy; and good corporate governance. The President, as Head of Government, holds the authority to manage SOEs as part of the State's executive power in the field of state financial management. The President's authority in this regard includes ownership of State assets separated into SOEs. Article 3E of this Act states that in carrying out the management of SOEs, the President delegates part of his authority to the Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (hereinafter referred to as the Danantara) established by this Law. The Agency in question is an Indonesian legal entity wholly owned by the Government of Indonesia, established with the aim of enhancing and optimising investment and the operations of SOEs and other funding sources. Furthermore, Article 3G states that the Agency's capital shall be derived from state capital contributions and/or other sources.	Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar kepatuhan terhadap Undang-Undang. The Company has made amendments to its Articles of Association to comply with the Law.	-

No	Peraturan Perundang-Undangan Regulations Legislation	Pokok Peraturan Main Provisions	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Perusahaan Information Adjustments Carrying Out The Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Impact on Financial Statements of the Company
3.	Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Regulation of Statistics Indonesia (BPS) Number 7 of 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification	Peraturan ini mengatur pembaruan klasifikasi baku lapangan usaha sebagai acuan nasional dalam mengelompokkan kegiatan ekonomi di Indonesia. Pokok pengaturannya mencakup penyesuaian kode KBLI dengan perkembangan sektor usaha terbaru, termasuk ekonomi digital, energi terbarukan, dan sektor jasa modern. KBLI ini menjadi dasar penting dalam proses perizinan, pelaporan statistik, serta penentuan bidang usaha bagi perusahaan, sehingga memastikan keseragaman data dan kemudahan integrasi antar lembaga. This regulation governs the update of the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) as the national reference for categorizing economic activities in Indonesia. Its key regulations include adjusting KBLI codes to the latest business sector developments, such as the digital economy, renewable energy, and modern service sectors. This KBLI acts as an essential foundation in licensing processes, statistical reporting, and the determination of business fields for companies, ensuring data uniformity and ease of integration between institutions.	Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap klasifikasi kegiatan usahanya sesuai dengan kode KBLI terbaru. Hal ini meliputi pembaruan data pada sistem administrasi perusahaan, perizinan usaha, serta pelaporan kepada instansi terkait. Penyesuaian ini juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan sektor usaha yang dijalankan, terutama apabila terdapat perubahan atau pengembangan lini bisnis. The company has made adjustments to the classification of its business activities in accordance with the latest KBLI code. This includes updating data in the company's administrative systems, business licensing, and reporting to the relevant authorities. These adjustments are also carried out to ensure alignment with the business sector operated, particularly where there are changes or expansions to the business lines.	Penyesuaian KBLI tidak memberikan dampak langsung terhadap angka-angka dalam laporan keuangan. Namun demikian, klasifikasi usaha yang lebih tepat dapat mempengaruhi penyajian segmen usaha dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan, khususnya terkait hal pelaporan. KBLI adjustments do not directly affect the figures in financial statements. However, more precise business classification can impact the presentation of business segments and information disclosure in financial statements, particularly regarding reporting matters.

No	Peraturan Perundang-Undangan Regulations Legislation	Pokok Peraturan Main Provisions	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Perusahaan Information Adjustments Carrying Out The Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Impact on Financial Statements of the Company
4.	Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko The Indonesian Government has issued Government Regulation No. 28 of 2025 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing	Peraturan ini mengatur mengenai Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PBBR). Ruang lingkup penyelenggaraan PBBR meliputi: persyaratan dasar; Perizinan Berusaha (PB); Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU); norma, standar, prosedur, dan kriteria; layanan sistem OSS; pengawasan; evaluasi dan reformasi kebijakan; pendanaan; penyelesaian permasalahan dan hambatan; dan sanksi. PBBR adalah perizinan berusaha yang menggunakan pendekatan berbasis risiko yang diperoleh dari hasil analisis risiko setiap kegiatan usaha, sedangkan PB adalah legalitas yang diberikan kepada Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya. Untuk melakukan kegiatan usaha, Pelaku Usaha wajib memiliki PB. This Regulation governs the Implementation of Risk-Based Business Licensing (PBBR). The scope of the PBBR implementation includes: basic requirements; Business Licensing (PB); Business Licensing to Support Business Activities (PB UMKU); norms, standards, procedures, and criteria; OSS system services; supervision; policy evaluation and reform; funding; resolution of problems and obstacles; and sanctions. PBBR is a business licensing system that employs a risk-based approach derived from the results of a risk analysis of each business activity, whilst PB is the legal authorisation granted to Business Operators to commence and operate a business and/or its activities. To carry out business activities, Business Operators must hold a PB.	Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap sistem perizinan usaha melalui platform OSS berbasis risiko. Hal ini mencakup pemetaan tingkat risiko kegiatan usaha perusahaan, pemenuhan persyaratan perizinan sesuai kategori risiko, serta penyesuaian dokumen dan prosedur internal agar selaras dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi (tidak termasuk pada kegiatan usaha yang izin usahanya telah terbit sebelum munculnya Peraturan tentang OSS RBA). The Company adjustments to the business licensing system via a risk-based OSS platform. This involves mapping the risk levels of the company's business activities, meeting licensing requirements in accordance with risk categories, and adapting internal documents and procedures to ensure compliance with applicable regulations. The Company is also enhancing coordination with relevant authorities to ensure compliance with regulations (excluding business activities for which business licences were issued prior to the introduction of the Regulation on OSS RBA).	Perubahan ini tidak memberikan dampak material secara langsung terhadap laporan keuangan. Namun, dalam jangka panjang, penyederhanaan proses perizinan berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat ekspansi usaha, yang dapat berdampak positif terhadap pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan. This change does not have a direct material impact on the financial statements. However, in the long term, the simplification of the licensing process has the potential to improve operational efficiency and accelerate business expansion, which could have a positive impact on the Company's revenue and financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes In Accounting Policies and Their Impact On the Company

Salah satu indikator laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang sesuai dengan seluruh kebijakan akuntansi yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Kimia Farma berkomitmen untuk mematuhi seluruh standar akuntansi keuangan terutama pada kebijakan baru atau perubahan kebijakan.

Hingga akhir tahun 2025, terdapat kebijakan akuntansi baru yang yang telah diterapkan pada laporan keuangan Perseroan, namun kebijakan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Kebijakan akuntasi baru yang telah diimplementasikan pada laporan keuangan Perseroan antara lain:
1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
2. Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"; dan
3. Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

One indicator of sound and accountable financial reporting is reporting that complies with all accounting policies relevant to the Company's business. Therefore, Kimia Farma is committed to complying with all financial accounting standards, particularly with regard to new policies or changes to policies.

As of the end of 2025, there are new accounting policies that have been applied to the Company's financial statements, but these policies do not have a significant impact on the Company's financial statements.

The new accounting policies implemented in the Company's financial statements include:
1. PSAK 117 "Insurance Contracts";
2. Amendments to PSAK 117: "Insurance Contracts Concerning the Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information"; and
3. Amendments to PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates."

kimia
RAWAT?
Acne
Gel
STAFF ONLY
GRATIS

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy

PERNYATAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjalankan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten untuk memastikan seluruh kegiatan perusahaan, mulai dari manufaktur obat, distribusi, hingga layanan laboratorium dan ritel, dijalankan secara transparan, akuntabel, dan beretika. Penerapan tata kelola ini mencakup pembaruan pedoman GCG, penguatan struktur pengawasan, serta pengelolaan risiko informasi dan kepatuhan di seluruh entitas anak, yang secara langsung mendukung pertumbuhan operasional dan peningkatan layanan farmasi bagi masyarakat.

Selain kepatuhan terhadap regulasi OJK dan standar industri, Kimia Farma mengintegrasikan nilai budaya AKHLAK untuk menjaga etika dan integritas di tengah percepatan transformasi digital. Pendekatan ini memastikan inovasi dan digitalisasi dijalankan secara bertanggung jawab, memperkuat kepercayaan publik dan pemangku kepentingan, serta menjadikan penguatan tata kelola sebagai pendorong pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing perusahaan.

STATEMENT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Kimia Farma (Persero) Tbk consistently implements Good Corporate Governance (GCG) practices to ensure that the entire activities of the Company, ranging from pharmaceutical manufacturing and distribution to laboratory and retail services, are conducted in a transparent, accountable, and ethical manner. The implementation of governance includes updating GCG guidelines, strengthening oversight structures, and managing information risk and compliance across all subsidiaries, which directly supports operational growth and the enhancement of pharmaceutical services for the community.

In addition to complying with OJK regulations and industry standards, Kimia Farma integrates the AKHLAK cultural values to uphold ethics and integrity amid accelerated digital transformation. This approach assures that innovation and digitalization are carried out responsibly, strengthens public and stakeholder trust, and positions governance enhancement as a driver of sustainable growth and corporate competitiveness.

Pernyataan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Statement of Commitment to Good Corporate Governance

KOMITMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ATAS
***GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* ATAU**
PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
PT KIMIA FARMA TBK

Insan Kimia Farma berkomitmen menjadikan Buku *Good Corporate Governance (GCG) Manual* sebagai salah satu acuan utama penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan PT Kimia Farma Tbk.

Buku *Good Corporate Governance (GCG) Manual* memuat prinsip-prinsip GCG, etika usaha perusahaan dan etika kerja setiap Insan Kimia Farma, tata kelola terintegrasi, serta panduan kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan pengawasan dan pengurusan Perseroan agar terwujud Pengelolaan Perseroan secara professional, *transparency* (transparan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (responsibilitas), *independency* (independen) dan *fairness* (kewajaran) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan yang telah ditetapkan.

PETA JALAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ROADMAP OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Roadmap disusun, akan disesuaikan dengan perkembangan peraturan mengenai Kepatuhan serta pemenuhan peraturan atau kebijakan untuk menanggapi OFI yang harus dilakukan.

The roadmap will be adjusted in accordance with the development of regulations regarding compliance as well as the fulfilment of regulations or policies to respond to OFIs that must be carried out.

2026

Fokus Integrasi Sistem & Support Aplikasi
Sebagai salah satu fungsi strategis tidak dapat berdiri sendiri, dibutuhkan integrasi dengan manajemen sistem lainnya serta dukungan aplikasi untuk meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi agar mewujudkan etika bisnis konglomerasi Kimia Farma Group yang baik.

Focus on System Integration & Application
Support As one of the strategic functions cannot stand alone, the integration with other system management and application support is required to improve the effectiveness of organizational governance in order to realize the good business ethics of Kimia Farma Group conglomerate.

2025

Fokus Konsistensi Kebijakan
Implementasi tata kelola organisasi dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan berlaku yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN serta peraturan lainnya yang relevan dilaksanakan dalam struktur konglomerasi Kimia Farma Grup.

Focus on Policy Consistency
Implementation of organizational governance can be carried out in accordance with applicable regulations issued by the Ministry of SOEs as well as other relevant regulations implemented in Kimia Farma Group conglomerate structure.

2024

Fokus Perbaikan Tata Kelola
Dengan terbitnya Permen BUMN No. 01/MBU/03/2023, 02/MBU/03/2023, dan 03/MBU/03/2023 perlu dilakukan penyesuaian infrastruktur tata Kelola organisasi dalam struktur konglomerasi Kimia Farma Grup. Pelaksanaan perbaikan tata kelola didukung dengan kecukupan kompetensi sumber daya manusia.

Focus on Improving Governance
With the issuance of the Ministry of SOE Regulation No. 01/MBU/03/2023, 02/MBU/03/2023, and 03/MBU/03/2023, the organizational governance infrastructure in Kimia Farma Group conglomerate structure needs to be adjusted. The implementation of governance improvement is supported by the adequacy of human resource competencies.

2023

Terbitnya Peraturan Kementerian BUMN, yaitu:
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 PER-3/MBU/03/2023 tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Issuance of Ministry of SOE Regulations, namely:
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number No.Per-01/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities Stateowned enterprises.
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Target Target	**Telah/Belum Tercapai** Achieved/ Not Achieved	**Penjelasan** Explanation
Dilaksanakanya *parenting system* pada sistem konglomerasi Kimia Farma Grup. Implementation of a parenting system within Kimia Farma Group conglomerate system.	V	Menciptakan *perenting system* dengan Tata Kelola yang Baik sesuai dengan peraturan yang tersedia sampai dengan anak Perusahaan. Creating a key system with Good Governance in accordance with existing regulations, down to the subsidiaries.
Melakukan *Survillance* ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Conducting surveillance of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System.	V	Mempertahankan sertifikasi sebagai fungsi untuk mempertahankan kondisi perusahaan bersih dan sistem tetap dapat bekerja dengan baik. Maintaining certification as a function to maintain the company's clean condition and ensure the system continues to operate properly.
Melakukan Pengkajian *Good Corporate Governance* (GCG) dengan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Conducting a Good Corporate Governance (GCG) review using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters.	V	PT Kimia Farma (Persero) Tbk menunjuk pihak ketiga untuk melakukan *assessment* GCG dengan parameter ACGS sesuai dengan program dari Bursa Efek Indonesia di mana hasilnya mendapatkan nilai 81,27 yang berarti baik. PT Kimia Farma (Persero) Tbk appointed a third party to conduct a GCG assessment using ACGS parameters in accordance with the Indonesia Stock Exchange program, which resulted in a score of 81.27, indicating good.
Praktik GCG yang Baik dan Optimal dalam Struktur Konglomerasi. Good and Optimal GCG Practices within the Conglomerate Structure.	V	Menyesuaikan Pedoman dan Kebijakan Perusahaan terkoordinasi sampai dengan Anak Perusahaan dan juga Induk Perusahaan. Adjusting Company Guidelines and Policies in a coordinated manner down to the subsidiaries and the Parent Company.
Merancang kerangka Manajemen Kelangsungan Bisnis di Kimia Farma *Holding* untuk memastikan kelangsungan bisnis dalam menghadapi gangguan besar. Designing a Business Continuity Management framework within Kimia Farma Holding to ensure business continuity in the face of major disruptions.	V	Penyusunan *Gap Analysis* terhadap Business *Impact Analysis* Kimia Farma *Holding*, yang berfokus pada proses bisnis utama *Sales and Operation Planning* (S&OP), termasuk pelaksanaan tinjauan dan reviu atas proses tersebut, serta kajian terhadap pengendalian utama risiko beserta upaya peningkatannya. Preparing a Gap Analysis for Kimia Farma Holding's Business Impact Analysis, focusing on the core business processes of Sales and Operation Planning (S&OP), including conducting a review of these processes, as well as assessing key risk controls and their improvement efforts.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2025

Januari

- 3 Januari 2025
  Meeting kepatuhan terintegrasi terkait peran kepatuhan terintegrasi Kimia Farma Group.
- 19 Januari 2025
  a. Himbauan Pelaporan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tahun buku 2024 melalui Kimia Farma Memo, KIFEST dan *e-mail blasting*.
  b. *Meeting* kepatuhan terintegrasi Kimia Farma *Group* terkait pembahasan ICOFR.
- 31 Januari 2025
  Meeting kepatuhan terintegrasi terkait tindak lanjut peran kepatuhan terintegrasi Kimia Farma *Group*.

January

- January 3, 2025
  Integrated compliance meeting regarding Kimia Farma Group's integrated compliance role.
- January 19, 2025
  a. Call for reporting of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the 2024 fiscal year via Kimia Farma Memo, KIFEST, and email blasting.
  b. Kimia Farma Group integrated compliance meeting regarding the ICOFR discussion.
- January 31, 2025
  Integrated compliance meeting regarding follow-up on Kimia Farma Group's integrated compliance role.

Februari	February
• 6 Februari 2025 *Awareness* pengisian Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia melalui daring yang diikuti oleh peserta Wajib Lapor LHKPN (BOC, BOD, General Manager, dan Manager) seluruh Kimia Farma Group. • 9 Februari 2025 Sosialisasi pengisian LHKPN melalui media Kimia Farma Memo. • 10 Februari 2025 Sosialisasi *Flyer Fraud* terkait Kasus PT Garuda (Persero) Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting*. • 12 Februari 2025 a. *Onboarding* Pegawai baru *Medical Representative* Farma dan Non Farma melalui daring *zoom meeting*. b. Melaporkan gratifikasi ke dalam *system* Gratifikasi *Online* (GOL) KPK sebanyak 2 gratifikasi. • 17 Februari 2025 Melakukan sosialisasi pengisian LHKPN melalui media KIFEST dan *e-mail blasting*.	• February 6, 2025 Awareness campaign for filling out the State Officials' Wealth Report (LHKPN) online with speakers from the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia. This campaign was attended by participants required to report the LHKPN (Board of Commissioners, Board of Directors, General Managers, and Managers) throughout Kimia Farma Group. • February 9, 2025 LHKPN filing awareness campaign through Kimia Farma Memo. • February 10, 2025 Fraud flyer dissemination related to PT Garuda (Persero) Tbk case through KIFEST and email blasting. • February 12, 2025 a. Onboarding of new Pharmaceutical and Non-Pharmaceutical Representative employees via online Zoom meeting. b. Reporting two gratifications into KPK's Gratification Online (GOL) system. • February 17, 2025 Conducting outreach on LHKPN submission through KIFEST media and email blasting.
Maret	**March**
• 12 Maret 2025 Sosialisasi *Flyer Fraud* terkait Kesimpulan Kasus PT Garuda (Persero) Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting*. • 17 Maret 2025 a. Himbauan penolakan gratifikasi menjelang Hari Raya Idul Fitri bagi Insan Kimia Farma melalui KF Memo, KIFEST dan e-mail *blasting*. b. Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi Vendor menjelang Hari Raya Idul Fitri melalui KF Memo. • 21 Maret 2025 Meeting kepatuhan terintegrasi Kimia Farma Group terkait tingkat kepatuhan entitas anak terkait pengisian LHKPN. • 31 Maret 2025 Seluruh Wajib Lapor LHKPN Kimia Farma Group sebanyak 189 orang Tepat Waktu Lapor 100% LHKPN Tahun Buku 2024.	• March 12, 2025 Dissemination of Fraud Flyer regarding the Conclusion of PT Garuda (Persero) Tbk Case through KIFEST and email blasting. • March 17, 2025 a. An appeal to Kimia Farma employees to refuse gratifications ahead of Eid al-Fitr through KF Memo, KIFEST, and email blasting. b. An appeal to prohibit giving gifts to vendors ahead of Eid al-Fitr through KF Memo. • March 21, 2025 An integrated compliance meeting of KF Group regarding the level of compliance of subsidiaries with the filing of LHKPN. • March 31, 2025 All 189 Kimia Farma Group LHKPN Reporters Reported on Time, with 100% of their LHKPN for the 2024 Fiscal Year.
April	**April**
• 15 April 2025 *Meeting* Kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait Tindak Lanjut Pembahasan WBS, tingkat kepatuhan entitas dan LHKPN. • 25 April 2025 *Meeting* Rutin fungsi kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait survei WBS	• April 15, 2025 Kimia Farma Group Integrated Compliance Meeting regarding Follow-up on WBS Discussion, Entity Compliance Level, and LHKPN. • April 25, 2025 Kimia Farma Group Integrated Compliance Function Routine Meeting regarding WBS Survey
Mei	**May**
• 2 Mei 2025 *Meeting* Rutin fungsi kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait finalisasi survei WBS. • 15 Mei 2025 Sosialisasi *Flyer Fraud* kasus Coca Cola melalui KIFEST dan *e-mail blasting*. • 19 Mei 2025 *Meeting* Rutin fungsi kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait *progress* pelaksanaan survei WBS. • 21 Mei 2025 a. *Meeting* Rutin fungsi kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait *extend* pelaksanaan survei WBS. b. *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang dilaksanakan secara daring dan dihadiri seluruh Insan Kimia Farma Tbk.	• May 2, 2025 Regular meeting of Kimia Farma Group's Integrated Compliance Function regarding the finalization of WBS survey. • May 15, 2025 Dissemination of Coca-Cola Fraud Flyer through KIFEST and email blasting. • May 19, 2025 Regular meeting of Kimia Farma Group's Integrated Compliance Function regarding the progress of WBS survey. • May 21, 2025 a. Routine meeting of Kimia Farma Group's Integrated Compliance Function regarding the extension of WBS survey. b. Awareness of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), held online and attended by all Kimia Farma Tbk employees.

Juni

- 3 Juni 2025
  Meeting Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group.
- 11 Juni 2025
  a. Sosialisasi *Flyer Fraud* Kesimpulan Kasus Coca Cola melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.
  b. *Blasting Flyer* Persetujuan Pernyataan CoC dan Pakta Integritas ke dalam aplikasi Komitmen melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.
- 11 – 23 Juni 2025
  Pengisian Persetujuan Pernyataan CoC dan/atau Pakta Integritas ke dalam aplikasi Komitmen tahun 2025.
- 12 Juni 2025
  a. *Blasting* Sosialisasi Alur Pelaporan Gratifikasi dan Pelaporan WBS KIFEST dan *e-mail blasting*.
  b. *Blasting* Sosialisasi Flyer larangan memberi dan menerima gratifikasi KPP (Kantor Pajak Pratama) melalui Whatsapp *Group* (WAG).
- 13 Juni 2025
  Blasting Sosialisasi Kebijakan sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Kimia Farma Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.
- 17 Juni 2025
  Blasting Sosialisasi sasaran sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Kimia Farma Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.

June

- June 3, 2025
  Integrated Governance Committee (KTKT) Meeting for Integrated Risk Management and Compliance of Kimia Farma Group.
- June 11, 2025
  a. Dissemination of Coca-Cola Case Conclusion Fraud Flyer through KIFEST and email blasting.
  b. Dissemination of the CoC Statement and Integrity Pact Approval Flyer into the Commitment application through KIFEST and email blasting.
- June 11-23, 2025
  Filling in the CoC Statement and/or Integrity Pact Approval into the 2025 Commitment application.
- June 12, 2025
  a. Dissemination of the Gratification Reporting Flow and WBS Reporting through KIFEST and email blasting.
  b. Socialization of flyer prohibiting the giving and receiving of gratification of KPP (Private Tax Office) via WhatsApp Group (WAG).
- June 13, 2025
  Socialization of the Anti-Bribery Management System (SMAP) policy for PT Kimia Farma Tbk via KIFEST and email blasting.
- June 17, 2025
  Socialization of the targets of the Anti-Bribery Management System (SMAP) for PT Kimia Farma Tbk via KIFEST and email blasting.

Juli

-

July

-

Agustus

- 11 Agustus 2025
  Sosialisasi *Flyer Fraud* kasus PT Timah Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.
- 13 Agustus 2025
  Meeting rutin Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait KTKT dan program kerja Kepatuhan.
- 25 Agustus 2025
  Sosialisasi *Flyer Fraud* Kesimpulan Kasus PT Timah Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.

August

- August 11, 2025
  Dissemination of the Fraud Flyer on PT Timah Tbk case through KIFEST and email blasting.
- August 13, 2025
  Regular meeting of Kimia Farma Group's Integrated Risk Management and Compliance regarding the KTKT and Compliance work program.
- August 25, 2025
  Dissemination of the Fraud Flyer on the Conclusions of PT Timah Tbk Case through KIFEST and email blasting.

September

- 29 September 2025
  Sosialisasi *Flyer Fraud* kasus PT Sritex Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.

September

- September 29, 2025
  Socialization of PT Sritex Tbk Fraud Flyer through KIFEST and email blasting.

Oktober

- 8 Oktober 2025
  Sosialisasi *Flyer Fraud* Kesimpulan Kasus PT Sritex Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.
- 28 Oktober 2025
  Sosialisasi *Flyer Fraud* kasus PT Asabri (Persero) melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.

October

- October 8, 2025
  Dissemination of the Fraud Flyer on the Conclusion of PT Sritex Tbk Case through KIFEST and email blasting.
- October 28, 2025
  Dissemination of the Fraud Flyer on PT Asabri (Persero) case through KIFEST and email blasting.

November

- 6 November 2025
  Onboarding Pegawai baru Divisi Marketing & Sales Produk Farma dan Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma melalui daring Zoom.
- 19 November 2025
  Meeting rutin fungsi Kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait data demografi wajib lapor LHKPN Tahun 2026.
- 24 November 2025
  Onboarding Magang Kementerian Ketenagakerjaan melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk.

November

- November 6, 2025
  Onboarding for new employees in the Pharmaceutical Marketing & Sales Division and the Non-Pharmaceutical Marketing & Sales Division via online Zoom.
- November 19, 2025
  Regular meeting of Kimia Farma Group Integrated Compliance function regarding demographic data required for the 2026 LHKPN reporting.
- November 24, 2025
  Onboarding for the Ministry of Manpower Internships via offline in Soekaryo meeting room at PT Kimia Farma Tbk.

Desember	December
• 8 Desember 2025 Sosialisasi *Flyer Fraud* kesimpulan kasus PT Asabri (Persero) melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.	• December 8, 2025 Dissemination of the Fraud Flyer containing the conclusions of PT Asabri (Persero) case through KIFEST and email blasting.
• 9 Desember 2025 Sosialisasi *Flyer* Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) melalui KIFEST dan *e-mail blasting*.	• December 9, 2025 Dissemination of the International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) Flyer through KIFEST and email blasting.
• 12 Desember 2025 a. Himbauan Larangan menerima dan memberi gratifikasi Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 Insan Kimia Farma melalui KF Memo, KIFEST dan *e-mail blasting*. b. Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi Vendor menjelang Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 melalui KF Memo.	• December 12, 2025 a. Notice of the Prohibition of Accepting and Giving Gratifications for Christmas 2025 and New Year 2026 for Kimia Farma Employees through KF Memo, KIFEST, and email blasting. b. Notice of the Prohibition of Giving Gifts to Vendors in the lead-up to Christmas 2024 and New Year 2025 through KF Memo.
• 17 Desember 2025 *Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerjaan melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk.	• December 17, 2025 Onboarding for the Ministry of Manpower Internship through an offline event in Soekaryo meeting room of PT Kimia Farma Tbk.
• 30 Desember 2025 Finalisasi peng-*update*-an wajib lapor LHKPN tahun pelaporan 2025.	• December 30, 2025 Finalization of mandatory LHKPN reporting updates for the 2025 reporting year.

RUANG LINGKUP PENERAPAN GCG KIMIA FARMA

Penerapan GCG di Kimia Farma melibatkan Organ Utama yakni Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, serta Organ Pendukung yang ada di dalam Perusahaan. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk konsumen, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat, juga berperan aktif dalam memastikan keputusan perusahaan berlangsung transparan, akuntabel, dan seimbang, sebagaimana tergambar pada bagan berikut.

SCOPE OF GCG IMPLEMENTATION AT KIMIA FARMA

The implementation of GCG at Kimia Farma involves the main bodies, namely the Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners, as well as supporting bodies within the company. All stakeholders, including consumers, business partners, regulators, and the public, also play an active role in ensuring that corporate decisions are transparent, accountable, and balanced, as illustrated in the following chart.

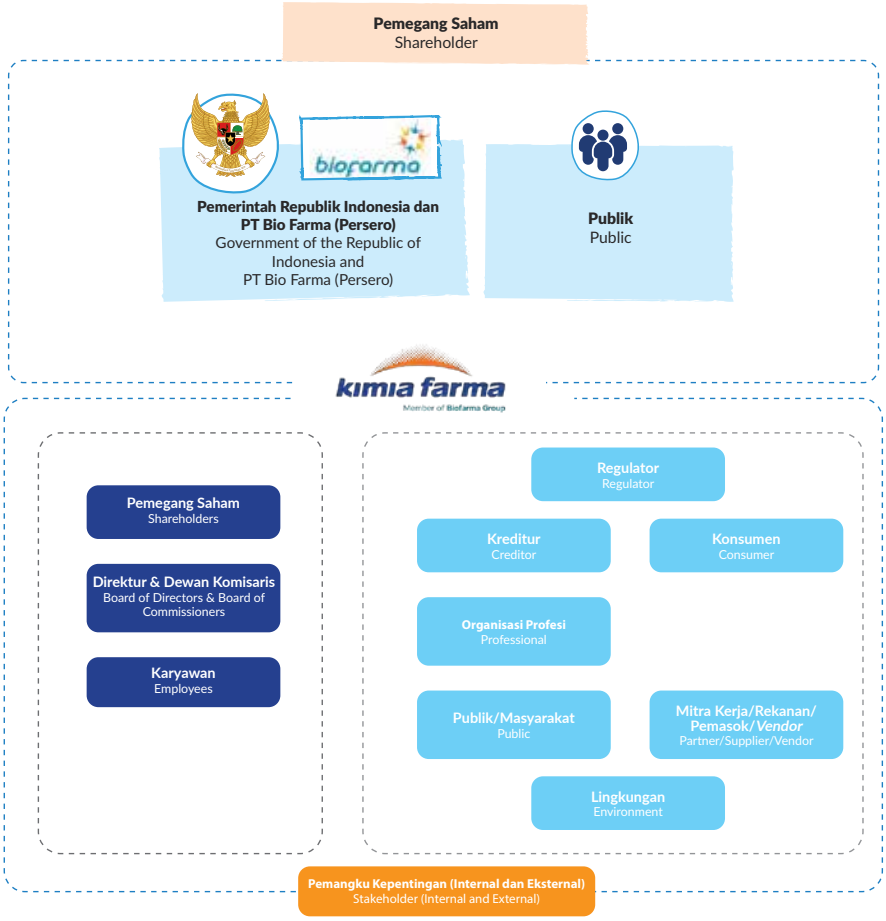

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kimia Farma memastikan penerapan GCG efektif melalui kepatuhan terhadap regulasi yang terkait, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
   Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri
   - Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
   - Berbagai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
   - Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 08 Tanggal 20 Mei 2022;
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
   - Prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk *State Owned Company* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).

BASIS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kimia Farma ensures effective GCG implementation through compliance with relevant regulations, as follows:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Job Creation;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia
   Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2022 on Amendments to Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.
3. Ministerial Regulations
   - Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
   - Various Regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), which have been converted into the Financial Services Authority (OJK), as well as Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX);
   - The latest Company Articles of Association, ratified through Deed of Amendment to Articles of Association No. 08 dated May 20, 2022;
   - The 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) released by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
   - The Principles of Corporate Governance for State-Owned Companies developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).

TUJUAN PENERAPAN GCG

Kimia Farma menerapkan GCG dengan tujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu perlu adanya kesadaran tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Kimia Farma implements GCG with the following objectives:

1. Maximizing the value of the Company for Shareholders by increasing the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness so that the Company has strong competitiveness both nationally and internationally, resulting in the creation of a climate that supports investment.
2. Management of the Company in a professional, transparent, efficient manner, as well as empowering functions and increasing the independence of Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.
3. Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations. In addition, there is a need for an awareness regarding corporate social responsibility both towards stakeholders as well as environmental sustainability around the Company.

PRINSIP TATA KELOLA DAN PENERAPANNYA

Kimia Farma menerapkan GCG sebagai bagian dari pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penguatan pengelolaan perusahaan. Kerangka GCG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, POJK No. 21/POJK.04/2015, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan KNKG pada tahun 2021.

Sejalan dengan pedoman tersebut, Perusahaan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (TARIF) secara konsisten dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Implementasi GCG diperkuat melalui 4 (empat) pilar tata kelola korporat, yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal untuk memastikan kepatuhan dan keberlanjutan kinerja Perusahaan.

GOVERNANCE PRINCIPLES AND THE IMPLEMENTATION

Kimia Farma implements GCG as part of its compliance with laws and regulations and to strengthen corporate governance. The GCG framework refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, POJK No. 21/POJK.04/2015, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, and the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the KNKG in 2021.

In line with these guidelines, the Company consistently applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF) in decision-making and business operations. GCG implementation is strengthened through four pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as part of the internal control system to ensure compliance and sustainable performance.

Prinsip-Prinsip GCG Kimia Farma
Kimia Farma GCG Principles

Implementasi prinsip GCG di Kimia Farma disajikan secara ringkas dalam tabel berikut.

The implementation of GCG principles at Kimia Farma is presented briefly in the following table.

Keterbukaan Penjelasan: Dengan prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*. Perwujudan di Lingkup Kimia Farma a. Perusahaan menganut prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan. b. Informasi yang diungkapkan Perusahaan meliputi tapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengendalian *intern*, pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan. c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.	**Transparency** Explanation: Basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Implementation in Kimia Farma: a. The Company adheres to the basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and conveys relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understandable by stakeholders. Disclosure of information is carried out in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and is easily accessible to stakeholders according to their rights, including disclosure of Company policies in writing and communicated to stakeholders. Disclosure adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company. b. Information disclosed by the Company includes but is not limited to the vision, mission, business goals, strategies, and financial condition of the Company, composition and compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors, controlling shareholders, share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, cross shareholding, executive officers, risk management, internal control system, GCG implementation and important events that may affect the condition of the Company. c. The principle of transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company
Akuntabilitas Penjelasan: Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pelaksanaan serta pertanggungjawaban organ Perusahaan agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas didasarkan pada kewajiban individu dan/atau organ Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perusahaan kepadanya. Perwujudan di Lingkup Kimia Farma a. Adanya rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan dan semua insan Kimia Farma secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan. b. Memastikan bahwa semua organ Perusahaan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). c. Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan. d. Adanya ukuran kinerja dari semua jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta adanya *reward and punishment system*. e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang teguh pada etika bisnis dan standar perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.	**Accountability** Explanation: Clarity of functions, structures, systems and implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively. Accountability is based on the obligations of the Company's individuals and/or organs related to the performance of their authorities and/or the implementation of responsibilities assigned by the Company. Implementation in Kimia Farma: a. There is detailed duties and responsibilities of each organ of the Company and all Kimia Farma's people which is clear and in line with the vision, mission, business objectives and strategy of the Company b. Ensuring that all organs of the Company and all employees have competencies in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). c. Ensuring the existence of an effective internal control system in managing the Company. d. There are performance measures for all levels of the Company based on agreed measures that are consistent with corporate values, business goals and corporate strategy as well as reward and punishment system. e. In carrying out their duties and responsibilities, every organ of the Company and all employees must adhere to the agreed code of conduct.

Pertanggungjawaban
Penjelasan:
Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup; agar dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *Good Corporate Citizen*.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:
a. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi anggaran dasar dan kebijakan Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku.
b. Bertindak sebagai *Good Corporate Citizen* dengan meminimalkan dampak negatif operasional Perusahaan dan memenuhi tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di sekitarnya.

Responsibility
Explanation:
In carrying out each of its business activities, the Company always complies with laws and regulations and carries out its social responsibility towards society and the environment; with a view to maintain business continuity in the long term and gain recognition as a Good Corporate Citizen.

Implementation in Kimia Farma:
a. Adhering to the principle of prudence and complying with the Company's articles of association and policies as well as applicable laws and regulations.
b. Act as a Good Corporate Citizen by minimizing the negative impact of the Company's operations and fulfilling social responsibility towards the surrounding environment.

Kemandirian
Penjelasan:
Pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan Perusahaan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun (masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain) yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:
a. Setiap organ Perusahaan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan.
b. Menghindari terjadinya dominasi pihak manapun, tidak saling melempar tanggung jawab, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

Independence
Explanation:
The management of the Company and decision-making for the benefit of the Company are carried out independently, objectively, and professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party (each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties) which is not in accordance with laws and regulations applicable.

Implementation in Kimia Farma:
a. Each organ of the Company carries out its functions, duties, and responsibilities in accordance with the articles of association and laws and regulations.
b. Avoid the domination of any party, not transferring responsibility to each other, is not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decisions are made objectively

Kesetaraan dan Kewajaran
Penjelasan:
Pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:
Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap *stakeholders* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan.

Fairness
Explanation:
Implementation of the Company's activities that always pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.

Implementation in Kimia Farma:
Providing equal and fair treatment to each stakeholder in accordance with the benefits and contributions provided to the Company.

PENERAPAN 4 (EMPAT) PILAR GOVERNANSI PUGKI

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021 menjadi acuan nasional dalam penerapan tata kelola korporasi. Pedoman ini menetapkan prinsip dan standar praktik governansi yang harus diinternalisasi oleh perusahaan.

Kimia Farma mengimplementasikan PUGKI sebagai dasar penguatan sistem governansi perusahaan dengan mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Implementasi dilakukan melalui pemetaan kesesuaian dan integrasi ke dalam kebijakan serta proses pengendalian, guna meningkatkan

IMPLEMENTATION OF 4 (FOUR) GOVERNANCE PILLARS OF PUGKI

The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021, serve as the national reference for the implementation of corporate governance. These guidelines establish the principles and standards of governance practices that must be internalized by companies.

Kimia Farma implements PUGKI as the foundation for strengthening its corporate governance system by referring to four (4) main pillars: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. The implementation is carried out through alignment mapping and integration into policies as well as control processes, in order to enhance oversight

efektivitas pengawasan dan mendukung penciptaan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

effectiveness and support sustainable value creation for the Company.

Pilar Pillar	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Kimia Farma** Implementation in Kimia Farma
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each Company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, PT Kimia Farma (Persero) Tbk menyatakan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang menjadi landasan utama dalam semua aspek operasionalnya. Hal ini diwujudkan dengan penandatangan Pakta Integritas serta komitmen untuk tidak melakukan Praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Kimia Farma. Kimia Farma juga senantiasa memahami pentingnya kesetaraan dan keterbukaan bagi seluruh Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan adil dan setara, dengan hak yang sama untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai regulasi. Transparansi dan kesetaraan menjadi dasar utama dalam hubungan dengan para Pemegang Saham, memastikan setiap keputusan mencerminkan nilai-nilai etika dan profesionalisme. Penerapan konsisten dan berkelanjutan dari prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia memperkuat integritas, membangun kepercayaan, serta meningkatkan daya saing, menciptakan lingkungan kondusif bagi investasi dan inovasi yang menguntungkan semua pemangku kepentingan. As a leading pharmaceutical company in Indonesia, PT Kimia Farma (Persero) Tbk emphasizes its commitment to implementing corporate governance principles as the main foundation in its entire operational aspects. This was realized by signing the Integrity Pact and a commitment not to engage in Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Kimia Farma. Kimia Farma is also aware of the importance of equality and transparency for all Shareholders. The Company ensures that all Shareholders are treated fairly, equally, and with the same rights to obtain the information required according to regulations. Transparency and equality are the main basis for relations with Shareholders, ensuring every decision reflects ethical values and professionalism. Consistent and sustainable application of Indonesia's corporate governance principles strengthens integrity, builds trust, and increases competitiveness, creating a conducive environment for investment and innovation that benefits all stakeholders.

Pilar Pillar	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Kimia Farma** Implementation in Kimia Farma
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Corporation can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	a. Adanya rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan dan semua insan Kimia Farma secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan. b. Memastikan bahwa semua organ Perusahaan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). c. Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan. d. Adanya ukuran kinerja dari semua jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta adanya *reward and punishment system*. e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang teguh pada etika bisnis dan standar perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati. a. There are clear details of duties and responsibilities of each Company organ and all Kimia Farma personnel and in line with the Company's vision, mission, business targets and strategy. b. Ensure that all Company organs and all employees have competencies in accordance with their responsibilities and understand their role in implementing Good Corporate Governance (GCG). c. Ensure that there is an effective internal control system in the management of the Company. d. There are performance measures from all levels of the Company based on agreed measures that are consistent with the Company's values, business targets and Company strategies as well as a reward and punishment system. e. In carrying out their duties and responsibilities, each Company organ and all employees must adhere to the agreed code of conduct.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan. To maintain objectivity in conducting business, corporation provides material and relevant information in a manner which is easily accessible and understood by stakeholders. Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and stakeholders.	a. Perusahaan menganut prinsip dasar transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan. b. Transparansi informasi yang diungkapkan Perusahaan meliputi tapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan. c. Prinsip transparansi yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan di Kimia Farma Implementation in Kimia Farma
		a. The Company adheres to the basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information regarding the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Disclosure of information is executed in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights, including disclosure of company policies in writing and communicated to stakeholders. The openness adopted by the Company does not reduce its obligation to protect confidential information regarding the Company. b. Transparency of information disclosed by the Company includes but is not limited to the Company's vision, mission, business targets and strategies, financial condition, composition and compensation of Board of Commissioners and Board of Directors, controlling shareholders, share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors, cross shareholding, executive officers, risk management, internal control systems, GCG implementation and important events that can affect the Company's condition. c. The principle of transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information regarding the Company.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	Kimia Farma berkomitmen untuk mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mematuhi semua regulasi yang berlaku, seperti Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023. Program TJSL Kimia Farma didasarkan pada empat pilar utama: Sosial, Lingkungan, Ekonomi, serta Hukum dan Tata Kelola. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memastikan pemenuhan hak dasar manusia, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi berkualitas, dan tata kelola yang efektif dan transparan. Dengan demikian, Kimia Farma turut berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan praktik yang bertanggung jawab. Kimia Farma is committed to implementing the Social and Environmental Responsibility (SER) programs by adhering to all applicable regulations, such as the Regulation of Minister of SOE of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023. Kimia Farma's CSR program is based on four main pillars: Social, Environmental, Economic, and Law and Governance. In its implementation, the company ensures the fulfillment of basic human rights, sustainable environmental management, quality economic growth, and effective and transparent governance. By doing this, Kimia Farma contributes to sustainable development with responsible practices.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Penerapan GCG di Kimia Farma dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan pada bagan berikut.

The implementation of GCG at Kimia Farma is carried out in a structured and sustainable manner, as shown in the following chart.

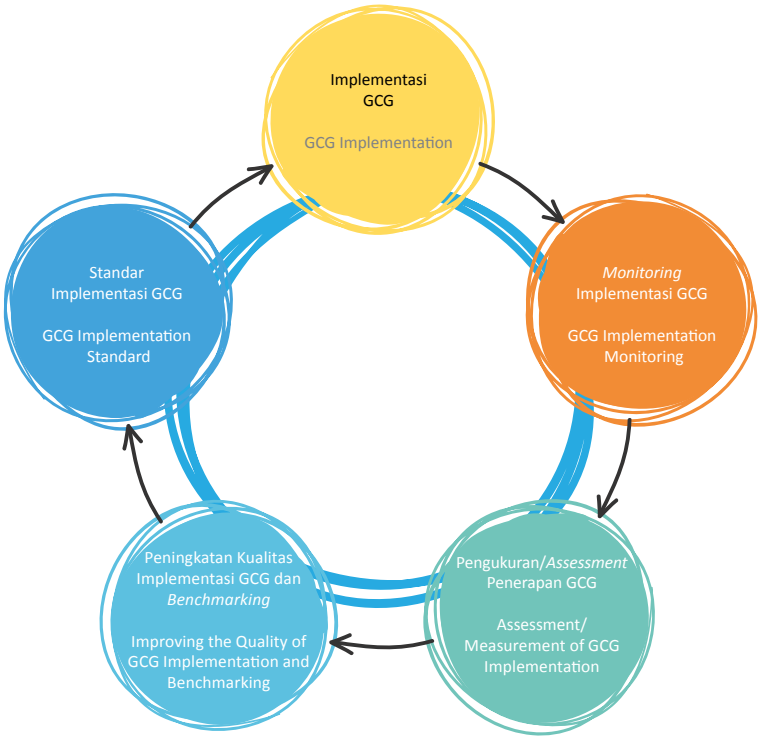

PENETAPAN STANDAR KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Kimia Farma mengadopsi dan menerapkan standar tata kelola yang diakui secara nasional maupun internasional. Penerapan standar tersebut menjadi landasan dalam menjaga kualitas pengambilan keputusan, kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan, yang mencakup:

1. Peraturan perundang-undang Republik Indonesia, khususnya mengenai Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2001 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi;

ESTABLISHING GOOD CORPORATE GOVERNANCE QUALITY STANDARDS WITHIN THE COMPANY

Kimia Farma adopts and applies nationally and internationally recognized corporate governance standards. These standards serve as the foundation for maintaining quality decision-making, regulatory compliance, and enhancing stakeholder trust. These standards include:

1. Laws and regulations of the Republic of Indonesia, particularly regarding Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 on amendments to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;

4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) terakhir kali pada tahun 2021;
6. ASEAN *Corporate Governance Scorecard (ACGS)* yang diinisiasi ASEAN Capital Market Forum (ACMF), yaitu asosiasi otoritas pasar modal tingkat ASEAN;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG terstruktur melalui kebijakan dan pedoman internal yang selaras dengan *best practice*. Kerangka GCG tersebut didukung oleh GCG *Soft Structure* yang mencakup:

4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
5. The General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG), most recently in 2021;
6. The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), initiated by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), an association of ASEAN capital market authorities;
7. PT Kimia Farma (Persero) Tbk's Corporate Governance Guidelines.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

The Company applies structured GCG principles through internal policies and guidelines aligned with best practices. This GCG framework is supported by a GCG Soft Structure, which includes:

Peraturan, Kebijakan dan Prosedur	Regulations, Policies, and Procedures	Pengesahan Terakhir Most Recent Enactment
Anggaran Dasar Perusahaan	The Company's Articles of Association	2023
Good Corporate Governance (GCG) *Manual*	Good Corporate Governance (GCG) Manual	2023
Pedoman Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris	Board of Commissioners Meeting Guidelines	2019
Pedoman Tata Tertib Rapat Direksi	Board of Directors Meeting Guidelines	2018
Piagam Komite Audit	Audit Committee Charter	2024
Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko	GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter	2018
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee Charter	2020
Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi	Integrated Governance Committee Charter	2024
Piagam Audit Internal	Internal Audit Charter	2025
Piagam Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary Charter	2017
Piagam Manajemen Risiko Terintegrasi	Integrated Risk Management Charter	2025
Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan	Subsidiary/Joint Venture Management Guidelines	2022
Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi	Integrated Risk Management Guidelines	2024
Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal	General Internal Control System Guidelines	2018
Pedoman Pengadaan Barang/Jasa	Goods/Services Procurement Guidelines	2025
Pedoman Pengelolaan Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi	Guidelines for Managing the Acceptance and Giving of Gratifications	2024
Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Anti-Bribery Management System Guidelines	2022
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS)	Whistleblowing System (WBS) Guidelines	2018

Peraturan, Kebijakan dan Prosedur	Regulations, Policies, and Procedures	Pengesahan Terakhir Most Recent Enactment
Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)	Conflict of Interest Guidelines	2024
Pedoman Pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara)	Guidelines for State Officials' Wealth Reporting (LHKPN)	2024
Pedoman Sistem Manajemen Mutu	Quality Management System Guidelines	2025
Pedoman Tata Kelola Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi	Integrated Internal Audit Unit Governance Guidelines	2024

Kimia Farma menyediakan akses terbuka terhadap kebijakan dan prosedur GCG melalui situs resmi Perusahaan yaitu www.kimiafarma.co.id. Ketentuan mengenai implementasi GCG selanjutnya dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disusun untuk menjamin efektivitas pelaksanaan tata kelola, sebagai berikut:

1. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko bertugas sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Perusahaan.
2. Setiap Pimpinan Divisi/Unit Kerja bertanggung jawab mengendalikan kegiatan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa asas-asas GCG dilaksanakan secara konsisten di unit kerjanya masing-masing.
3. Dalam rangka memastikan penerapan GCG di Perusahaan, maka Kepala Divisi/unit kerja yang tercantum di bawah ini harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, *Compliance & Quality Assurance* bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara keseluruhan serta melakukan *review* secara berkala serta pemutakhiran Pedoman (apabila diperlukan) dan mensosialisasikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Pegawai Perusahaan.
   b. GM SPI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, mendorong kegiatan operasi untuk lebih efisien dan efektif dan memastikan keandalan data dan informasi manajemen.
   c. Sebagai komitmen penerapan GCG di Perusahaan, maka Insan Kimia Farma berkewajiban menandatangani Pakta Integritas (*level senior leader*) dan *Code of Conduct* (seluruh insan Kimia Farma) yang diperbaharui pada setiap awal tahun.

Kimia Farma provides open access to its GCG policies and procedures through the Company's official website, www.kimiafarma.co.id. Provisions regarding GCG implementation are further outlined in the Corporate Governance Guidelines, which are designed to ensure effective governance implementation, as follows:

1. The Director of Finance and Risk Management is responsible for GCG implementation in the Company.
2. Each Division/Work Unit Head is responsible for overseeing Corporate Governance activities and ensuring that GCG principles are consistently implemented in their respective work units.
3. To ensure the implementation of GCG in the Company, the Division/Work Unit Heads listed below must carry out the following duties and responsibilities:
   a. The Integrity Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division is responsible for coordinating and integrating the overall contents of the Code of Corporate Governance and Code of Conduct, also conducts periodic reviews and updates (if necessary) and disseminates the Code of Corporate Governance and Code of Conduct to Company Employees.
   b. The GM Internal Audit Unit (SPI) is responsible for ensuring that activities carried out by all work units comply with applicable rules and regulations, promoting more efficient and effective operational activities, and ensuring the reliability of management data and information.
   c. As a commitment to implementing GCG in the Company, Kimia Farma employees are required to sign an Integrity Pact (at the senior leader level) and a Code of Conduct (at all Kimia Farma employees), which are updated at the beginning of each year.

EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam memastikan tata kelola yang efektif dan berkelanjutan, Perusahaan menerapkan mekanisme evaluasi tahunan atas pelaksanaan GCG. Hasil penilaian dimanfaatkan sebagai alat pengendalian strategis untuk memperkuat kepatuhan, meningkatkan kualitas pengelolaan, dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

DASAR PENILAIAN DAN METODE

Penilaian dan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Sebagai acuan dalam proses evaluasi GCG, perusahaan menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* sebagai standar pengukuran utama.

PENILAIAN BERDASARKAN ASEAN *CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD*

Penilaian melalui ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) merupakan acuan dalam mengevaluasi penerapan tata kelola perusahaan, khususnya dalam kerangka GCG di kawasan ASEAN. Metodologi ini dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) berdasarkan Prinsip Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) guna mendorong peningkatan kepercayaan investor. Penerapan ACGS memungkinkan Perusahaan mengidentifikasi serta meningkatkan kualitas praktik tata kelola secara terstruktur sesuai standar internasional, sehingga memperkuat daya saing di pasar modal ASEAN.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Komponen penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* meliputi:
1. Hak-hak Para Pemegang Saham;
2. Perlakuan yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham;
3. Peran Para Pemangku Kepentingan;
4. Pengungkapan dan Transparansi; dan
5. Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

PIHAK YANG MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa (MUC Consulting Group).

EVALUATION, MONITORING, AND QUALITY IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To ensure effective and sustainable governance, the Company applies an annual evaluation mechanism for GCG implementation. The assessment results are utilized as a strategic control tool to strengthen compliance, enhance the quality of management, and drive continuous improvement.

ASSESSMENT BASIS AND METHODOLOGY

The assessment and implementation of GCG principles within the Company are guided by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. As a reference in the GCG evaluation process, the Company uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard as its primary measurement standard.

ASSESSMENT BASED ON THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

The assessment through the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serves as a benchmark in evaluating corporate governance implementation, particularly within the GCG framework in ASEAN region. This methodology was developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) based on the Principles of the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) to promote greater investor confidence. The implementation of ACGS enables the Company to identify and improve the quality of governance practices in a structured manner in accordance with international standards, thereby strengthening its competitiveness in the ASEAN capital market.

CRITERIA USED

The components of the ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment include:
1. Shareholders' Rights;
2. Equitable Treatment of Shareholders;
3. Role of Stakeholders;
4. Disclosure and Transparency; and
5. Responsibilities of the Board of Commissioners.

ASSESSOR

The ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment was conducted by PT Multi Utama Indojasa (MUC Consulting Group).

SKOR PENILAIAN

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, capaian penerapan GCG Kimia Farma mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* tahun 2025 untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT SCORE

Based on the established assessment criteria, the achievement of Kimia Farma's GCG implementation, referring to the 2025 ASEAN Corporate Governance Scorecard for the 2024 fiscal year, is as follows:

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standards		**Jumlah Pertanyaan** Number of Questions	**Skor Maksimal (Poin)** Maximum Score (Points)	***Compliance***			**Skor Total (Poin)** Total Score (Points)
				Tidak Dapat Diterapkan Not Applicable	**Tidak** No	**Ya** Yes	
Level 1							
Bagian A Part A	Hak-Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Rights and Equal Treatment of Shareholders	30	20,00	2	10	18	13,33
Bagian B Part B	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	22	15,00	0	3	19	12,95
Bagian C Part C	Transparansi dan Pengungkapan Disclosure and Transparency	34	25,00	0	7	27	19,85
Bagian D Part D	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	63	40,00	1	11	51	33,02
	TOTAL LEVEL 1	149	100,00	3	31	115	79,16
Level 2							
Bonus Bonus		18	30	0	9	9	15,00
Pinalti Penalty		26	-67	0	21	5	(12,88)
	TOTAL LEVEL 2	44	30,00	0			2,12
	TOTAL	193	130,00	3			81,27

Nilai/Skor Score	**Kinerja CG Perusahaan** Corporate Governance Performance	**Interpretasi** Interpretation
≥ 97,50	*Excellent*	*Leadership in corporate governance* (ASEAN *asset Class*).
90,00-97,49	*Very Good*	Perusahaan telah memenuhi standar internasional melalui penerapan praktik-praktik ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. The Company has met international standards through the implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard practices.
80,00-89,99	*Good*	Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator dan telah menunjukan komitmen yang positif terhadap praktik-praktik ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. The Company has met the minimum requirements from the regulator and has demonstrated a positive commitment to ASEAN CG Scorecard practices.
60,00-79,99	*Fair*	Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator. The Company has met the minimum requirements of the regulator.
< 60,00	*Poor*	Perusahaan belum memenuhi syarat minimum dari regulator dan belum menunjukkan komitmen yang cukup untuk menerapkan praktik-praktik ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. The Company has not met the minimum requirements from the regulator and has not demonstrated sufficient commitment to implementing ASEAN Corporate Governance Scorecard practices.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa area yang masih perlu ditingkatkan guna mendukung perbaikan di masa mendatang, antara lain:

Based on the evaluation results, there are several areas that still need to be improved to support future enhancements, including:

No.		Area Perbaikan Area of Improvement
Level 1		
1.	A.1.1	Perusahaan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari, setelah (i) dividen interim telah dinyatakan dan (ii) disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk dividen final. Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen *scrip*, dibayarkan dalam waktu 60 hari. The Company pays dividends (interim and final/annual) fairly and on time, i.e. all shareholders are treated equally and paid within 30 days, after (i) the interim dividend has been declared and (ii) approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the final dividend. In the event that the Company has offered a scrip dividend, it is paid within 60 days.
2.	A.2.2	Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non pengendali untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris. The Company gives non-controlling shareholders the right to nominate candidates for Board of Directors and Board of Commissioners.
3.	A.2.5	Risalah RUPS Tahunan mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat. The minutes of Annual GMS record that shareholders are given the opportunity to ask questions and the questions asked by shareholders and the answers given are recorded.
4.	A.2.12	Perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara untuk seluruh keputusan pada RUPST/RUPSLB yang terakhir pada 1 (satu) hari kerja setelah RUPS tersebut dilaksanakan. The Company publishes the voting results for all resolutions at the last AGMS/EGMS within 1 (one) business day after the GMS is held.
5.	A.4.1	Perusahaan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum. The company discloses its practices to encourage shareholder engagement with the company outside of general meetings.
6.	A.6.3	Pemanggilan RUPS memuat penjelasan terkait informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dipilih/dipilih kembali. (minimal informasi: usia, pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan lainnya) The GMS summon contains an explanation regarding the Board of Commissioners and Board of Directors profile information of those to be elected/re-elected (minimum information: age, education, date of appointment, experience and Concurrent Positions in other Companies)
7.	A.6.4	Pemanggilan RUPS memuat penjelasan informasi terkait nama auditor yang ditunjuk/ditunjuk kembali. The GMS summon contains an explanation of information related to the name of appointed/reappointed auditor.
8.	A.7.1	Melengkapi Kebijakan Perusahaan (GCG *Manual*) terkait ketentuan jangka waktu pelaporan transaksi saham Direksi dan Dewan Komisaris dalam waktu 3 hari kerja. Complementing the Company Policy (GCG Manual) regarding the provisions for the reporting period of company share transactions within 3 working days.
9.	A.8.1	Melengkapi *Charter* Komite Audit terkait ketentuan kegiatan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait yang dilakukan atas nama kepentingan perusahaan dan pemilik. Complementing the Audit Committee Charter regarding the provisions for reviewing material transactions with related parties carried out in the Company's and owners' interests.
10.	A.8.3	Mengatur dalam kebijakan Perusahaan terkait ketentuan pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar (*arm's length basis*) Regulating in the Company's policy regarding the provision of loans to Board of Commissioners and Board of Directors is done fairly and according to market prices (arm's length basis).
11.	B.3.1	Perusahaan mengungkapkan bahwa direksi melakukan *review* setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait. (dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan). The Company discloses that the Board of Directors conducts an annual review to ensure the Company's capital and debt structure aligns with its strategic objectives and associated risk appetite. (in the Annual Report and Sustainability Report).
12.	B.4.6	Perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas bagaimana hak-hak kreditur dilindungi. (dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan). The Company discloses policies and practices that address how creditors' rights are protected. (in the Annual Report and Sustainability Report).

No.		Area Perbaikan Area of Improvement
13.	B.6.3	Perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. (dapat mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023). The Company has a reward/compensation policy that takes into account the Company's long-term performance. (Refer to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023).
14.	C.1.3	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham para Direksi/Dewan Komisaris baik langsung dan tidak langsung. (dapat melalui Laporan Tahunan yang dipublikasikan pada website Perusahaan). The Company discloses the direct and indirect share ownership of the Board of Directors/Board of Commissioners. (This information can be found in the Annual Report published on the Company's website).
15.	C.3.2	Perusahaan mengungkapkan secara publik (yaitu dalam laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik) terkait rincian remunerasi masing-masing Dewan Komisaris. The Company publicly discloses (i.e. in the annual report or other documents disclosed to the public) the remuneration details of each member of Board of Commissioners.
16.	C.3.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi jangka panjang (dalam Laporan Tahunan). The Company discloses long-term remuneration policies/practices (in the Annual Report).
17.	C.3.4	Perusahaan mengungkapkan secara publik (yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan secara publik) rincian remunerasi masing-masing Direksi. The Company publicly discloses (i.e. annual report or other publicly disclosed documents) the remuneration details of each Board of Directors.
18.	C.8.1	Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku. The audited Annual Financial Statements are issued within 120 days of the end of the fiscal year.
19.	C.8.2	Laporan Tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak dari akhir tahun buku. The Annual Report is issued within 120 days of the end of the fiscal year.
20.	C.9.5	Perusahaan mengungkapkan Ringkasan RUPS Tahunan dalam *website* Perusahaan. The Company discloses a Summary of the GMS and/or EGMS on the Company's website.
21.	D.1.2	Mengungkapkan jenis keputusan Dewan Komisaris. (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). Disclosure of the types of decisions made by the Board of Commissioners. (In the Annual Report published on the Company's website.)
22.	D.2.9	Perusahaan memliki Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Komisaris independen. The Company has a Nomination Committee consisting primarily of independent Commissioners.
23.	D.2.14	Perusahaan memiliki Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari Dewan Komisaris dengan sebagian besar komisaris independen. The Company has a Remuneration Committee consisting entirely of the Board of Commissioners, with the majority of commissioners being independent.
24.	D.2.19	Perusahaan memiliki Komite Audit seluruhnya terdiri dari Dewan Komisaris dengan sebagian besar merupakan komisaris independen. The Company has an Audit Committee consisting entirely of the Board of Commissioners, with the majority being independent.
25.	D.3.6	Surat undangan rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada Direksi/Dewan Komisaris paling lambat lima hari kerja sebelum rapat diadakan. Invitations to meetings of Board of Directors/Board of Commissioners must be given to the Board of Directors/Board of Commissioners no later than five working days before the meeting.
26.	D.3.13	Perusahaan memiliki standar terukur terkait remunerasi berbasis kinerja untuk Direksi dan pejabat 1 level di bawah Direksi dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan, seperti ketentuan dan bonus yang ditangguhkan. The Company has measurable standards for performance-based remuneration for Board of Directors and officials one level below the Board of Directors with the Company's long-term interests, such as provisions and deferred bonuses.
27.	D.3.16	Pengangkatan dan pemberhentian Auditor Internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit. The appointment and dismissal of internal auditors requires the Audit Committee's approval.
28.	D.3.19	Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi Perusahaan secara material (yaitu risiko TI, lingkungan dan sosial). The Company discloses the key risks it faces materially (i.e. IT, environmental, social and economic risks).

No.		Area Perbaikan Area of Improvement
29.	D.5.4	Mendokumentasikan proses Direksi/Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja tahunan Direktur Utama. Document the process of Board of Directors/Board of Commissioners in conducting annual performance appraisal of President Director.
30.	D.5.5	Mendokumentasikan proses penilaian kinerja tahunan Direksi/Dewan Komisaris (kolegial) serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian. Document the annual performance appraisal process for Board of Directors/Board of Commissioners (collegial) and disclose the criteria and appraisal process.
31.	D.5.6	Mendokumentasikan proses penilaian kinerja tahunan masing-masing Direktur/Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian. Document the annual performance appraisal process for each Director/Commissioner and disclose the criteria and appraisal process.
Level 2		
1.	(B)A.2.1	Perusahaan menerbitkan panggilan RUPS (dengan rincian agenda dan surat edaran yang jelas) yang diumumkan pada Pemegang Saham, paling lambat 28 hari sebelum tanggal rapat (RUPS). The Company publishes a GMS summons (with a detailed agenda and a clear circular letter) which is announced to the stock exchange authority no later than 28 days before the GMS date.
2.	(B)B.1.1	Perusahaan mengungkapkan perhitungan dampak finansial perubahan iklim terhadap operasional perusahaan, sebagai bagian dari pengelolaan atas risiko dan peluang terhadap perubahan iklim. The company discloses calculations of the financial impact of climate change on the company's operations, as part of its management of climate change risks and opportunities.
3.	(B)B.1.2	Laporan Keberlanjutan/*Sustainability Reporting* dilakukan *quality assurance* oleh pihak eksternal. The Sustainability Report is subject to quality assurance by an external party.
4.	(B)B.1.6	Perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi Direksi dan Pejabat 1 Level di bawah Direksi dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya (dalam Laporan tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan). The Company discloses the relationship between the remuneration of Board of Directors and Officers 1 Level below the Board of Directors and sustainability performance in the previous year (in the Annual and/or Sustainability Report).
5.	(B)B.1.7	*Whistleblowing System* perusahaan dikelola oleh pihak/institusi independen. The Company's Whistleblowing System is managed by an independent party/institution
6.	(B)C.1.1	Perusahaan merilis atau menerbitkan laporan keuangan tahunan audited dalam waktu 60 hari sejak tahun buku berakhir. The Company releases or publishes audited annual financial statements within 60 days of the end of fiscal year.
7.	(B)D.1.2	Perusahaan memiliki kebijakan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengungkapkan laporan perkembangan atas pencapaian tujuan keberagaman tersebut (dapat melalui Laporan Tahunan yang dipublikasikan). The Company has a policy of diversity for Board of Directors and Board of Commissioners, and discloses a progress report on the achievement of diversity objectives (which can be through the published Annual Report).
8.	(B)D.2.1	Perusahaan memiliki Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Komisaris independen. The Company has a Nomination Committee consisting entirely of independent Commissioners.
9.	(B)D.5.1	Perusahaan mengungkapkan peran Dewan Komisaris/Direksi dalam mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. The Company discloses the role of Board of Commissioners/Board of Directors in identifying key risks related to information technology including disruption, cybersecurity, and disaster recovery, to ensure that these risks are managed and integrated into the overall risk management framework.
10.	(P)A.7.1	Perusahaan menghindari kasus ketidakpatuhan hukum, peraturan dan regulasi berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang material dalam tiga tahun terakhir. The Company avoids cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to material related party transactions in the last three years.
11.	(P)B.1.1	Perusahaan menghindari pelanggaran hukum yang berkaitan dengan kasus hukum komersial dan kompetisi. The company avoids legal violations related to commercial and competition law cases.

No.	Area Perbaikan Area of Improvement	
12.	(P)B.2.1	Perusahaan menghindari mendapatkan sanksi dari regulator terkait kelalaian dalam membuat pengumuman sesuai periode waktu. The company avoids sanctions from regulators for failing to make timely announcements.
13.	(P)C.1.4	Perusahaan menghindari merevisi laporan keuangan tahun lalu di luar alasan perubahan kebijakan akuntansi. The company avoids revising previous year's financial statements for reasons other than changes in accounting policies.
14.	(P)D.1.1	Perusahaan mematuhi peraturan dan ketentuan pencatatan *listing*. The company complies with listing rules and regulations.

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di tahun 2025, Perusahaan memperkuat penerapan GCG melalui sosialisasi kebijakan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan secara terarah, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. *Onboarding* Pegawai baru *Medical Representative* Farma dan Non Farma PT Kimia Farma Tbk melalui daring *zoom meeting* dengan dihadiri sebanyak 20 orang pada tanggal 12 Februari 2025.
2. Himbauan Pelaporan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tahun buku 2024 melalui KF Memo, KIFEST dan *e-mail blasting* pada tanggal 19 Januari 2025.
3. *Awareness* pengisian Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia melalui daring yang diikuti oleh peserta Wajib Lapor LHKPN (BOC, BOD, General Manager, dan Manager) seluruh Kimia Farma Group pada tanggal 06 Februari 2025.
4. Himbauan penolakan gratifikasi menjelang Hari Raya Idul Fitri bagi Insan Kimia Farma melalui KF Memo, KIFEST dan *e-mail blasting* pada tanggal 17 Maret 2025.
5. Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi Vendor menjelang Hari Raya Idul Fitri melalui KF Memo pada tanggal 17 Maret 2025.
6. *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 secara daring *zoom meeting* dengan dihadiri seluruh Insan Kimia Farma Tbk sebanyak 80 orang pada tanggal 21 Mei 2025.
7. Pengisian Persetujuan Pernyataan CoC dan/atau Pakta Integritas ke dalam aplikasi Komitmen tahun 2025 pada tanggal 11-23 Juni 2025.
8. *Blasting* Sosialisasi Alur Pelaporan Gratifikasi dan Pelaporan WBS KIFEST dan *e-mail blasting* pada tanggal 12 Juni 2025.
9. *Blasting* Sosialisasi Kebijakan sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Kimia Farma Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting* pada tanggal 3 Juni 2025.
10. *Blasting* Sosialisasi sasaran sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Kimia Farma Tbk melalui KIFEST dan *e-mail blasting* pada tanggal 17 Juni 2025.

SOCIALIZATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

In 2025, the Company strengthened the implementation of GCG through targeted socialization of corporate governance policies, with the following activities:

1. Onboarding for new Pharmaceutical and Non-Pharmaceutical Representative employees of PT Kimia Farma Tbk via an online Zoom meeting attended by 20 people on February 12, 2025.
2. Advice on reporting the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the 2024 fiscal year via KF Memo, KIFEST, and email blasting on January 19, 2025.
3. Awareness drive for filling out the State Officials' Wealth Report (LHKPN) with speakers from the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia, attended online by participants required to file the LHKPN (Board of Commissioners, Board of Directors, General Managers, and Managers) throughout Kimia Farma Group on February 6, 2025.
4. Advice on refusing gratifications ahead of the Eid al-Fitr holiday. Eid al-Fitr celebrations for Kimia Farma employees via KF Memo, KIFEST, and email blasts on March 17, 2025.
5. Warning against giving gifts to vendors ahead of Eid al-Fitr via KF Memo on March 17, 2025.
6. Awareness of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) via an online Zoom meeting attended by all 80 Kimia Farma employees on May 21, 2025.
7. Completion of CoC Statement Approval and/or Integrity Pact into the 2025 Commitment application on June 11-23, 2025.
8. Socialization of Gratification Reporting Flow and WBS Reporting via KIFEST and email blasts on June 12, 2025.
9. Socialization of ISO Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy 37001:2016 PT Kimia Farma Tbk through KIFEST and email blasting on June 3, 2025.
10. Socialization of the targets of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) of PT Kimia Farma Tbk through KIFEST and email blasting on June 17, 2025.

11. *Onboarding* Pegawai baru Divisi Marketing & Sales Produk Farma dan Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma PT Kimia Farma Tbk melalui daring *zoom meeting* sebanyak 2 orang pada tanggal 6 November 2025.
12. Sosialisasi *Flyer* Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) melalui KIFEST dan *e-mail blasting* pada tanggal 9 Desember 2025.
13. *Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerjaan melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk sebanyak 40 orang pada tanggal 12 Desember 2025.
14. Himbauan Larangan menerima dan memberi gratifikasi Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 Insan Kimia Farma melalui KF Memo, KIFEST dan *e-mail blasting* pada tanggal 12 Desember 2025.
15. Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi Vendor menjelang Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 melalui KF Memo.
16. *Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerjaan melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk sebanyak 45 orang pada tanggal 27 Desember 2025.

11. Onboarding of two new employees in Pharmaceutical Product Marketing & Sales Division and Non-Pharmaceutical Product Marketing & Sales Division of PT Kimia Farma Tbk through an online Zoom meeting on November 6, 2025.
12. Socialization of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) Flyer through KIFEST and email blasting on December 9, 2025.
13. Onboarding of 40 Ministry of Manpower Internships through an offline session in Soekaryo meeting room of PT Kimia Farma Tbk on December 12, 2025.
14. A warning prohibiting the acceptance and giving of Christmas and New Year's gifts for Kimia Farma employees in 2025 and 2026 through KF Memo, KIFEST, and email blasts on December 12, 2025.
15. A warning prohibiting the giving of gifts to vendors in the lead-up to Christmas and New Year's 2024 through KF Memo.
16. Onboarding for 45 Ministry of Manpower Internships through an offline event in Soekaryo meeting room of PT Kimia Farma Tbk on December 27, 2025.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

STRUKTUR ORGAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola Kimia Farma menegaskan struktur kewenangan dan mekanisme pengawasan sebagai landasan pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan.

CORPORATE GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND MECHANISM

The implementation of Kimia Farma's corporate governance emphasizes the authority structure and oversight mechanisms as the foundation for sustainable company management.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Kimia Farma
Kimia Farma Corporate Governance Structure and Mechanism

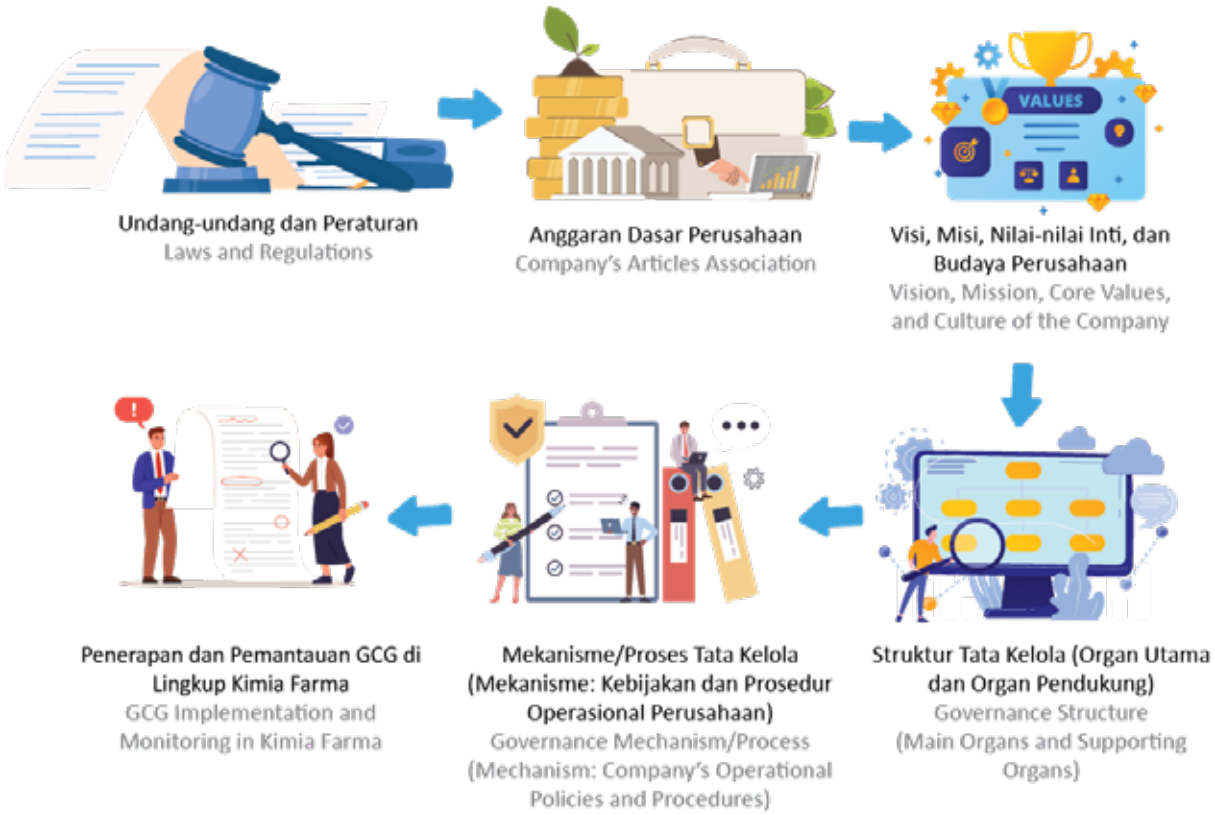

STRUKTUR TATA KELOLA

Berlandaskan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tata kelola Perusahaan disusun secara terstruktur melalui tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Kimia Farma menerapkan prinsip dua badan (*two tier system*), yang secara tegas memisahkan fungsi pengurusan dan pengawasan. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan bisnis, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Kedua organ tersebut mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS sebagai pemegang kewenangan tertinggi.

STRUCTURE

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, corporate governance is structured through three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Kimia Farma applies a two-tier system, which strictly separates management and oversight functions. The Board of Directors is responsible for operational management and business decision-making, while the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors and the Company's business continuity. Both organs are accountable to the GMS, as the holder of highest authority, for their duties.

Untuk memperkuat efektivitas pengelolaan dan pengendalian, Kimia Farma didukung oleh organ-organ pendukung tata kelola yang menjalankan fungsi spesifik dan saling melengkapi. Di bawah Direksi, Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Unit Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah naungan Direksi. Sementara itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif.

To strengthen the effectiveness of management and control, Kimia Farma is supported by supporting governance organs that perform specific and complementary functions. Under the Board of Directors, the Company has a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit, an Integrated Risk Management Division, a Risk Management Unit, and a Nomination and Remuneration Committee, all under the auspices of the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee, a GCG Committee, and a Risk Management Monitoring Committee in carrying out their oversight function independently and objectively.

Struktur Tata Kelola Kimia Farma
Kimia Farma's Governance Structure

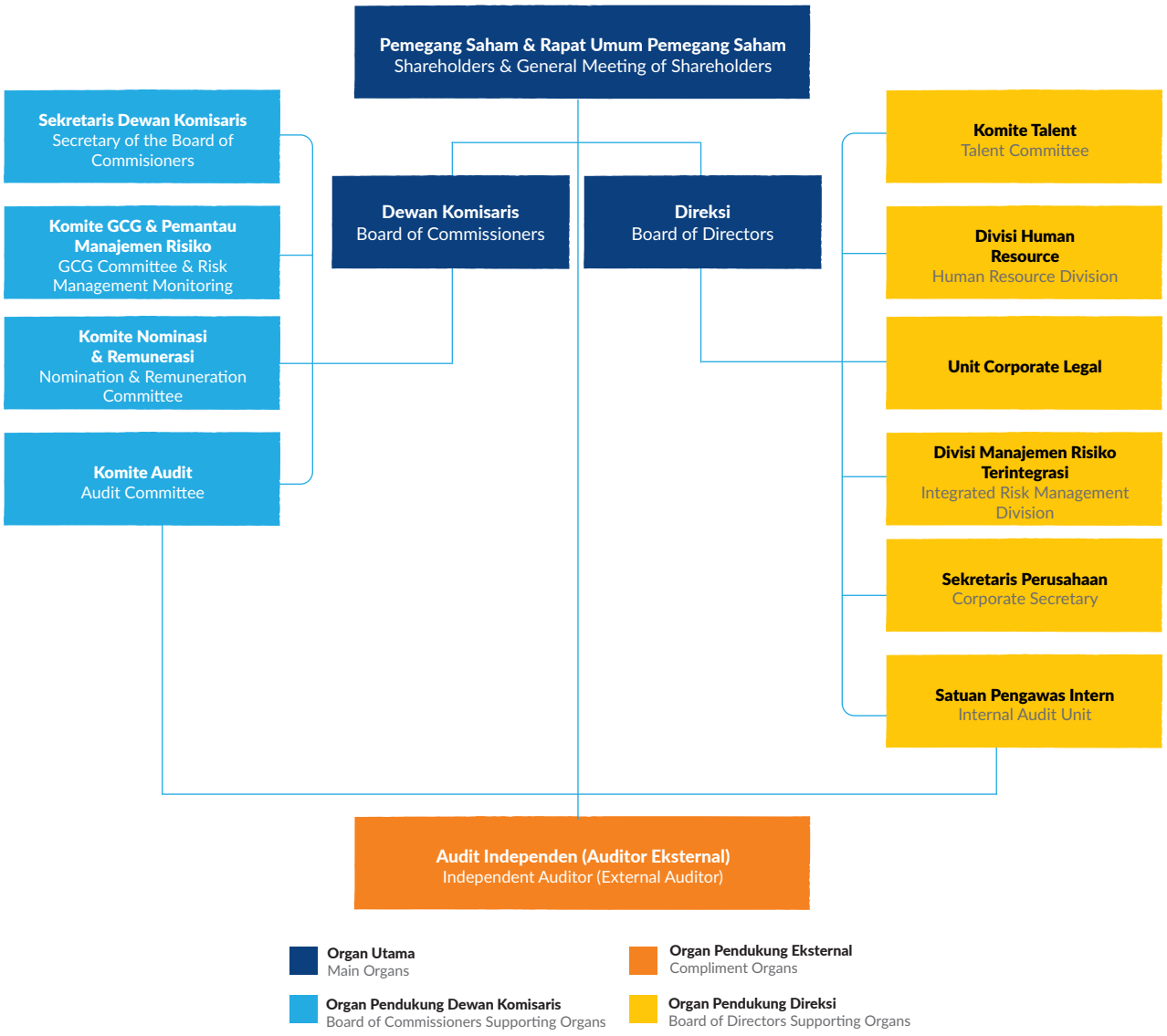

MEKANISME TATA KELOLA

Tata kelola berfungsi sebagai dasar aturan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan menghindari tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas antar Organ Perusahaan. Dalam praktiknya, tata kelola diterapkan melalui serangkaian peraturan dan kebijakan yang menetapkan norma serta batasan bagi setiap Organ Perusahaan. Peraturan ini mencakup tugas, wewenang, hak, dan kewajiban masing-masing organ, serta mengatur lingkup tanggung jawab dan hubungan kerja antar organ, termasuk dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

GOVERNANCE MECHANISM

Governance functions as a set of rules to prevent the abuse of authority and to avoid overlap in the execution of duties between Company Organs. In practice, governance is implemented through a series of regulations and policies that set norms and boundaries for each Company Organ. These regulations cover the duties, authorities, rights, and obligations of each organ, as well as regulating the scope of responsibilities and working relationships between organs, including with internal and external stakeholders.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham, sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab yang diatur oleh peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan setiap saat.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

SHAREHOLDERS

Shareholders, as capital owners, have rights and responsibilities that are regulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's share ownership structure consists of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. Controlling Shareholders are required to meet the fit and proper requirements at all times.

Struktur Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma Shareholders Structure as of December 31, 2025

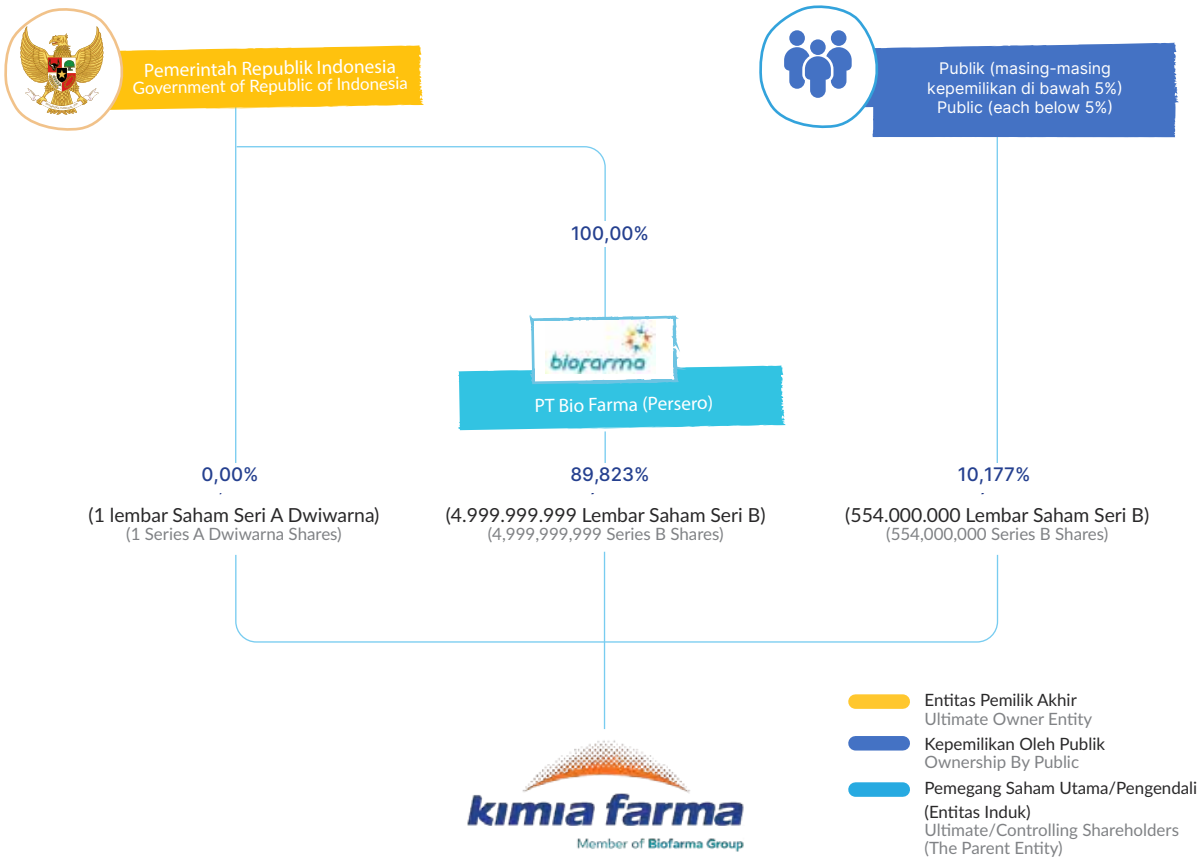

Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perusahaan adalah PT Bio Farma (Persero), yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan kepemilikan 100,00%. Selain itu, Pemerintah Republik Indonesia juga memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna di Kimia Farma. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 5 Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh saham Perusahaan merupakan saham atas nama yang dicatat dalam Buku Daftar Pemegang Saham. Saham tersebut terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna, yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta Saham Seri B, yang merupakan saham biasa dan dapat dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau masyarakat.

HAK PEMEGANG SAHAM

Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah:
1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   b. Persetujuan perubahan permodalan;
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan;
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   f. Persetujuan penggunaan laba.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.

Hak istimewa Pemegang Saham Seri B adalah:
1. Hak menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
2. Hak untuk mengusulkan:
   a. Calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
   b. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
   c. Mata acara RUPS.
3. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.
4. Hak untuk menetapkan pedoman strategis pada anak perusahaan dalam bidang sebagai berikut:
   a. Bidang akuntansi dan keuangan;

The Company's Major and Controlling Shareholder is PT Bio Farma (Persero), which is wholly owned by the Republic of Indonesia Government with 100.00% ownership. In addition, the Republic of Indonesia Government also owns 1 Series A Dwiwarna Share in Kimia Farma. Thus, the Republic of Indonesia Government is the Company's ultimate owner entity.

In accordance with Article 5 of the Company's Articles of Association, all of the Company's shares are registered shares recorded in the Shareholder RegisterBook. These shares consist of Series A Dwiwarna Shares, which are owned only by the Republic of Indonesia Government, and Series B Shares, which are common shares and can be owned by Indonesian citizens and/or the public.

SHAREHOLDER RIGHTS

Series A Dwiwarna Shareholders' privileges are:

1. The right to agree in the GMS regarding the following matters:
   a. Approval of amendments to the Articles of Association;
   b. Approval for capital changes;
   c. Approval of the appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
   d. Approval regarding merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of the Company;
   e. Approval of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
   f. Approval for the use of profits.
2. The right to propose candidates for members of Board of Directors and prospective members of Board of Commissioners.
3. The right to propose a GMS agenda.
4. The right to request and access Company data and documents.

Series B Shareholders' privileges are:
1. The right to agree in the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the following matters:
   a. Approval of the appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Approval of amendments to the Articles of Association.
2. The right to propose:
   a. candidates for members of Board of Directors and prospective members of Board of Commissioners;
   b. Amendments to the Articles of Association;
   c. A GMS agenda.
3. The right to request and access Company data and documents.
4. The right to establish strategic guidelines for subsidiaries in the following areas:
   a. Accounting and finance;

b. Bidang pengembangan dan investasi;
c. Bidang operasional dan pengendalian mutu;
d. Bidang pemasaran, produk dan komunikasi ;
e. Bidang informasi dan teknologi;
f. Bidang pengadaan dan logistik;
g. Bidang sumber daya manusia dan *culture*;
h. Bidang tata kelola terintegrasi, termasuk manajemen risiko, kepatuhan dan audit;
i. Bidang hukum;
j. Bidang hubungan industrial;
k. Bidang kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan hidup;
l. tanggung jawab sosial;
m. Bidang kebijakan strategis lainnya agar selalu selaras dengan kebijakan;
n. peraturan yang berlaku pada pemegang saham seri B terbanyak.

5. Hak untuk mengoordinir, menyelenggarakan dan/atau mensinergikan fungsi untuk Perseroan berdasarkan perjanjian dengan/kuasa dari Perseroan pada bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) di atas.
6. Hak untuk melakukan sinergi pengawasan terhadap kegiatan operasional maupun strategis Perseroan.
7. Hak untuk melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Perseroan.
8. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberi masukan, meminta informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan kontrak manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang dilampirkan di dalamnya.
9. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberi masukan, meminta informasi, dan menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, rencana kerja lainnya, beserta perubahannya, yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
10. Kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) i Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:
    a. Pelepasan/pemindahtanganan dan/atau pengagunan aset Perseroan;
    b. Kerja Sama Operasional (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, *Build Operate Transfer* (BOT), *Build Transfer Operate* (BTO), *Build Owned Operate* (BOO) dan perjanjian lain yang sejenis;
    c. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Perseroan;
    d. Penyertaan modal dan pelepasan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;
    e. Pendirian anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;

b. Development and investment;
c. Operations and quality control;
d. Marketing, product, and communications;
e. Information and technology;
f. Procurement and logistics;
g. Human resources and culture;
h. Integrated governance, including risk management, compliance, and auditing;
i. Legal;
j. Industrial relations;
k. Occupational health and safety, environmental management;
l. Social responsibility;
m. Other strategic policy areas to ensure alignment with the policies;
n. regulations applicable to the majority shareholder of Series B shares.

5. The right to coordinate, organize, and/or synergize functions for the Company based on an agreement with/authorization from the Company in the areas referred to in number 4 (four) above.
6. The right to synergize supervision of the Company's operational and strategic activities.
7. The right to exercise control or monitoring over the implementation of the Company's strategic and operational activities or policies.
8. The right to conduct inspections/reviews, provide input, request information, provide approval, determine, and monitor the implementation of the Company's Board of Directors' management contract, including establishing key performance indicators attached thereto.
9. The right to conduct inspections/reviews, provide input, request information, and approve the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and other work plans, including amendments thereto, submitted by the Company's Board of Commissioners.
10. The authority to approve the Board of Commissioners' proposals for the Board of Directors' actions as referred to in Article 12 paragraph (7) i of the Company's Articles of Association, as follows:
    a. Disposal/transfer and/or pledge of Company assets;
    b. Joint Operation (JO), Joint Venture (JU), Licensing Cooperation, Build-Operate-Transfer (BOT), Build-Transfer-Operate (BTO), Build-Owned-Operate (BOO), and other similar agreements;
    c. Establishing an organizational structure one level below the Company's Board of Directors;
    d. Capital participation and disposal of capital participation, including changes in the capital structure of other companies, subsidiaries, and joint ventures that are not for the purpose of reconciling receivables;
    e. Establishment of subsidiaries and/or joint ventures;

f. Pengusulan calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan;
g. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan;
h. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
i. Menerima pinjaman jangka panjang menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang;
j. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;
k. Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati;
l. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

11. Hak untuk mengambil keputusan atas usulan Dewan Komisaris Perseroan dan/atau atas tindakan-tindakan Direksi Perseroan, yang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan memerlukan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang belum diatur dalam angka 1 sampai 10 di atas.

KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktek-praktek yang sehat di industri farmasi.
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Kimia Farma berkomitmen untuk meningkatkan nilai Perusahaan melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik, terutama dalam aspek keterbukaan. Dalam hal ini, Perusahaan secara konsisten berusaha memastikan transparansi informasi perusahaan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, disampaikan dengan wajar dan tepat waktu kepada semua pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing.

Dalam rangka mewujudkan transparansi informasi tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif menjalankan kegiatan keterbukaan informasi perusahaan kepada pemegang saham sesuai ketentuan

f. Proposing candidates for Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries that make significant contributions;
g. Mergers, amalgamations, acquisitions, separations, and dissolution of subsidiaries and joint ventures;
h. Binding the Company as guarantor (borg or avalist);
i. Receiving medium/long-term loans and providing medium/long-term loans;
j. Providing short/medium/long-term loans that are not operational in nature;
k. Writing off bad debts and non-performing inventory;
l. Carrying out actions that constitute material transactions, unless such actions constitute material transactions exempted by applicable laws and regulations in the Capital Markets sector.

11. The right to make decisions on proposals from the Company's Board of Commissioners and/or on actions of the Company's Board of Directors, which based on the Company's Articles of Association require the approval of Series A Dwiwarna Shareholders which are not regulated in numbers 1 to 10 above.

SHAREHOLDERS OBLIGATIONS

1. Comply with the provisions of Articles of Association and laws and regulations.
2. Conduct no supervision and management activities of the Company conducted by Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Take no advantage of the Company for personal, family, corporate or business group interests in a spirit and manner that is contrary to laws and regulations and healthy practices in the pharmaceutical industry.
4. Evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance through GMS mechanism.

POLICY ON RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS

Kimia Farma is committed to enhancing the Company's value through the implementation of good governance principles, especially in the transparency aspect. In this regard, the Company consistently strives to ensure the transparency of Company information, both financial and non-financial, is delivered in a fair and timely manner to all shareholders, including minority and foreign shareholders.

In order to realize the transparency of information, the Corporate Secretary plays an active role in carrying out corporate information disclosure activities to shareholders in accordance with Article 5 of OJK

Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya

Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, where the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and shareholders, including to the Financial Services Authority and other stakeholders.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Kimia Farma memastikan tersedianya akses terhadap informasi perusahaan yang relevan serta disampaikan secara tepat waktu. Penyediaan akses ini bertujuan untuk mendukung pemegang saham dalam menjalankan hak dan tanggung jawabnya secara optimal. Rincian mengenai akses informasi yang disediakan perusahaan disajikan pada tabel berikut.

INFORMATION ACCESS FOR SHAREHOLDERS

Kimia Farma ensures the availability of timely access to relevant company information. This access is intended to support shareholders in optimally exercising their rights and responsibilities. Details of the access to information provided by the Company are presented in the following table.

Tabel Akses Informasi kepada Pemegang Saham
Information Access for Shareholders

Media	Keterangan Description
RUPS GMS	Media penyampaian laporan dan informasi di mana memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Media for delivering reports and information which enables shareholders to participate in decision making.
Website Resmi Kimia Farma Kimia Farma's Official Website	www.kimiafarma.co.id
Sosial Media Social Media	Instagram : @kimiafarma.ind X (twitter) : @kimiafarmaind FB : Kimia Farma Care

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, seperti menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, menyetujui laporan tahunan perusahaan, menunjuk auditor eksternal, dan menentukan penggunaan laba bersih perusahaan. Selain itu, RUPS juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawab mereka terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham.

RUPS dan/atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, meskipun tidak mengurangi hak RUPS untuk menjalankan kewenangannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan cara yang wajar dan transparan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with highest authority in the Company's governance system. The GMS has authorities that are not held by the Board of Commissioners and Board of Directors, such as approving amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's annual report, appoint external auditors, determine the use of the Company's net profit. In addition, the GMS is also a forum for Board of Commissioners and Board of Directors to report their responsibility for the execution of duties and performance to shareholders.

The GMS and/or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of Board of Commissioners, and Board of Directors without prejudice to the GMS' authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decision-making is conducted in a fair and transparent manner.

KEWENANGAN RUPS

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan untuk:
1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4. Menetapkan Auditor Eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
5. Menetapkan remunerasi dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan harus disetujui oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna;
7. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan yang diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku.

GMS AUTHORITY

The Company's GMS has the authority to:
1. Approve and ratify the annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners including the Board of Commissioners' supervisory duty report;
2. Certify financial statements that have been audited by Public Accountants;
3. Determine the use of the Company's net profit;
4. Determine the External Auditor registered with the Financial Services Authority (OJK) based on proposals received from Board of Commissioners;
5. Determine the remuneration and tantiem of Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS attended by Series A Dwiwarna Shareholders and must be approved by Series A Dwiwarna Shareholders;
7. Provide approval for the Company's corporate actions as stipulated in the prevailing rules and regulations.

Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS
Types of GMS

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Lainnya/Luar Biasa Other GMS/Extraordinary
Wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Must be implemented no later than 6 (six) months after the fiscal year.	Dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Can be held at any time based on the need for the Company's interests.

REFERENSI PERATURAN

Pelaksanaan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan maupun RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dan berfungsi sebagai forum utama bagi Pemegang Saham untuk mengekspresikan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

REGULATION REFERENCE

GMS is held with reference to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the Corporate Governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over Company Management.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

GMS MECHANISM

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Kimia Farma
Stages of Kimia Farma's GMS

Pelaksanaan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Adapun proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumuman RUPS dilakukan dalam waktu 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
3. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan/atau Saldo Rekening Efek di Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan

The holding of the Company's GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, refers to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The process of announcement and summons for the GMS is carried out as follows:

1. GMS announcement is made within 14 days prior to GMS invitation, excluding announcement and summons date.
2. GMS Summons are made 21 days prior to GMS, excluding summons and GMS date.
3. Those who are entitled to attend and vote at GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Company Shareholders and/or Securities Account Balances in Collective Custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The quorum for attendance and GMS resolution regarding matters that must be decided at the meeting shall be carried out by following the provisions:

1. Attended by Shareholders representing more than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights and decisions are valid if approved by more

adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Ini menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights attend the meeting unless the Laws and/or Articles of Association determine a larger number of quorums;

2. If the attendance quorum as referred to is not reached, the second GMS is valid and has the right to make binding decisions if attended by Shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total number of shares with valid voting rights and decisions are valid if approved by more than ½ (one half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting except for Laws and/or Articles of Association. This determines the larger quorum number.

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan.

If the attendance quorum at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS is held with the provision that the third GMS is valid and has the right to make decisions if it is attended by Shareholders of shares with valid voting rights within the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by the OJK at the Company's request.

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2025

Di sepanjang tahun 2025, Kimia Farma menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 30 Juli 2025, RUPS Luar Biasa Tahun 2025 pada tanggal 3 November 2025, dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 pada tanggal 17 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

GMS IN 2025

Throughout 2025, Kimia Farma held 3 (three) GMS, namely the Annual GMS for 2024 Fiscal Year on July 30, 2025, the Extraordinary GMS for 2025 on November 3, 2025, and the Extraordinary GMS for 2025 on December 17, 2025, with the following details:

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 TANGGAL 30 JULI 2025

ANNUAL GMS FOR 2024 FISCAL YEAR ON JULY 30, 2025

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 30 Juli 2025 Wednesday, July 30, 2025
Waktu Time	17.49 WIB s.d 21.04 WIB 5:49 PM WIB to 9:04 PM WIB
Tempat Place	Indonesia Health Learning Institute Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur. Indonesia Health Learning Institute Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta.

Sebagai wujud pemenuhan kewajiban terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Perusahaan menyampaikan informasi secara kronologis mulai dari pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024.

As a form of fulfillment of obligations under OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submites a series of chronological information, starting from the plan announcement plan to the minutes announcement of the results of 2024 Fiscal Year Annual GMS.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 30 Juli 2025** Implementation of the 2024 Financial Year Annual GMS Provisions dated July 30, 2025
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS). GMS Notification to regulators (no later than 5 days prior to GMS announcement).	v	1. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 003/PR 000/09/V/2025 tanggal 9 Mei 2025. 2. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 004/ PR 000/09/V/2025 tanggal 9 Mei 2025. 3. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 002/PR 000/09/V/2025 tanggal 9 Mei 2025. 1. Notified the Chief Executive of the Financial Services Authority (OJK) regarding the planned Meeting through Letter No. 003/PR 000/09/V/2025 dated May 9, 2025. 2. Notified the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding the planned Meeting through Letter No. 004/PR 000/09/V/2025 dated May 9, 2025. 3. Notified the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) regarding the planned Meeting through Letter No. 002/PR 000/09/V/2025 dated May 9, 2025.
Pengumuman RUPS (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS). GMS Announcement (no later than 14 days prior to GMS Summons).	v	Telah dilakukan melalui Situs *web* Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan, dan Situs *web* Penyedia E-RUPS pada Hari Selasa, 3 Juni 2025, dengan pengumuman perubahan tanggal Penyelenggaraan RUPST pada hari Selasa, 29 Juli 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Tuesday, June 3, 2025, with the announcement of a change in the AGMS date to Tuesday, July 29, 2025.
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS). GMS Summons (no later than 21 days prior to the GMS).	v	Telah dilakukan melalui Situs *web* Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan, dan Situs *web* Penyedia E-RUPS pada Hari Selasa, 8 Juli 2025, dengan pengumuman perubahan tanggal Penyelenggaraan RUPST pada hari Rabu, 30 Juli 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Tuesday, July 8, 2025, with the announcement of a change in the AGMS date to Wednesday, July 30, 2025.
Ralat Pemanggilan RUPS. Correction to GMS Summons.	v	1. Menyampaikan Ralat Pengumuman kepada Para Pemegang Saham pada situs *web* Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia E-RUPS dan situs *web* Perseroan pada tanggal 3 Juni 2025. 2. Menyampaikan Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham pada situs *web* Bursa Efek Indonesia, situs *web* Penyedia E-RUPS dan situs *web* Perseroan pada tanggal 9 Juli 2025. 3. Menyampaikan Ralat Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham pada situs *web* Bursa Efek Indonesia, situs *web* Penyedia E-RUPS dan situs *web* Perseroan pada tanggal 8 Juli 2025. 1. Delivering the Announcement Correction to Shareholders on the Indonesia Stock Exchange website, the E-RUPS provider website, and the Company's website on June 3, 2025. 2. Delivering the Summons to Shareholders on the Indonesia Stock Exchange website, the E-GMS provider website, and the Company's website on July 9, 2025. 3. Delivering the Summon Correction to Shareholders on the Indonesia Stock Exchange website, the E-RUPS provider website, and the Company's website on July 8, 2025.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 30 Juli 2025** Implementation of the 2024 Financial Year Annual GMS Provisions dated July 30, 2025
Penyelenggaraan RUPS. GMS Holding.	v	RUPS diselenggarakan pada hari Rabu, 30 Juli 2025 di Indonesia Health Learning Institute Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur, dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.246.575.200 (lima miliar dua ratus empat puluh enam juta lima ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus) saham, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 94,2511789% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan sampai dengan hari Rapat, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 4 Juli 2025. Risalah RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H.,MPA. The GMS was held on Wednesday, July 30, 2025, at the Indonesia Health Learning Institute, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta, and was attended by all incumbent Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Shareholders and/or their proxies, representing 5,246,575,200 (five billion two hundred forty-six million five hundred seventy-five thousand two hundred) shares, including Series A Dwiwarna shares, representing 94.2511789% of all shares with valid voting rights issued by the Company as of the Meeting date, with due observance of the Shareholder Register as of July 4, 2025. The GMS minutes have been set out in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk (Persero) No. 21 dated July 30, 2025, drawn up before Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA.
Pengumuman Risalah RUPS (paling lambat 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS). GMS Minutes Announcement (no later than 2 days after the GMS).	v	Telah dilakukan melalui Situs *web* Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan dan Situs *web* Penyedia E-RUPS pada Jumat, 1 Agustus 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Friday, August 1, 2025.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS). Submission of GMS Minutes to OJK (no later than 30 days after the GMS).	v	1 Agustus 2025. August 1, 2025.

Berikut Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024:

The following Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2024 Fiscal Year Annual GMS:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Kehadiran dalam RUPS** Attendance at the GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Stefan Looho	v
Wiku Adisasmito	v

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Kehadiran dalam RUPS** Attendance at the GMS
Diah Kusumawardani	v
Fachmi Idris	v
Suprianto	v
Direktur Directors	
Djagad Prakasa Dwialam	v
Lina Sari	v
Jasmine Karsono	v
Chairani Harahap	v
Hadi Kardoko	v
Disril Revolin Putra	v

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Adapun mata acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

In the 2024 Fiscal Year Annual GMS, an opportunity was given to the Shareholders and the proxy of Shareholders for questions and answers regarding the material discussed at each agenda item of the Meeting. Meeting resolutions were adopted based on deliberation to reach a consensus. If the resolution based on deliberation for consensus is not reached, then the resolution is taken by voting by submitting a voting card. The Company has appointed an independent party, PT Datindo Entrycom, to carry out the counting and/or validating the votes.

The agenda for 2024 Annual GMS and its implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 30 Juli 2025 Agenda of Annual GMS of 2024 Fiscal Year on July 30, 2025	**Penanya (orang)** Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-1 Laporan Direksi atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024. **Agenda 1** Board of Directors' Report on the Delay in the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year.	-	5.246.541.800 saham 5,246,541,800 shares	20.200 saham 20,200 shares	13.200 saham 13,200 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 30 Juli 2025 Agenda of Annual GMS of 2024 Fiscal Year on July 30, 2025	**Penanya (orang)** Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-2 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024, termasuk Pengesahan Penerbitan Kembali (*reissue*) dan Penyajian Kembali (*restatement*) Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, serta Pengesahan Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2024 serta atas Penerbitan Kembali (*re-issue*) dan Penyajian Kembali (*restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023. **Agenda 2** Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2024 Fiscal Year, including Ratification of the Reissue and Restatement of 2023 Financial Statements, and Ratification of the Implementation Report of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for 2024 Fiscal Year, along with the Granting of Full Release and Discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their Management of the Company and the Board of Commissioners for their Supervisory Actions Carried Out During the 2024 Fiscal Year, as well as the Reissue and Restatement of the 2023 Consolidated Financial Statements.	-	5.246.541.900 saham 5,246,541,900 shares	20.200 saham 20,200 shares	13.200 saham 13,200 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-3 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. **Agenda 3** Approval of the Appropriation of the Company's Net Profit for 2024 Fiscal Year.	-	5.246.541.800 saham 5,246,541,800 shares	20.200 saham 20,200 shares	13.200 saham 13,200 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-4 Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. **Agenda 4** Determination of Salaries/Honorariums, Facilities and Allowances for 2025 Fiscal Year, as well as Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for 2024 Fiscal Year Performance of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	-	5.246.541.800 saham 5,246,541,800 shares	20.200 saham 20,200 shares	13.200 saham 13,200 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 30 Juli 2025 Agenda of Annual GMS of 2024 Fiscal Year on July 30, 2025	**Penanya (orang)** Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-5 Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025. **Agenda 5** Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements for 2025 Fiscal Year and the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for 2025 Fiscal Year.	-	5.246.541.800 saham 5,246,541,800 shares	20.200 saham 20,200 shares	13.200 saham 13,200 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-6 Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perseroan, serta persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. **Agenda 6** Report on the Implementation of the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) into shares to increase the Company's capital, and approval of the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to declare the increase in issued and paid-up capital.	-	5.246.541.800 saham 5,246,541,800 shares	20.200 saham 20,200 shares	13.200 saham 13,200 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-7 Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. **Agenda 7** Changes to the Composition of the Company's Management.	-	5.246.541.800 saham 5,246,541,800 shares	20.200 saham 20,200 shares	13.200 saham 13,200 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The resolutions of 2024 Fiscal Year Annual GMS and their follow-up by management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2024 Fiscal Year	**Sudah/Belum Terlaksana** Done/Not yet done	**Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025** Management Follow-up on GMS Resolutions Until the End of 2025
Mata Acara ke -1 Laporan Direksi atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024. **Agenda 1** Board of Directors' Report on the delay holding of the Annual General Meeting of Shareholders for 2024 Fiscal Year. **Hasil Keputusan RUPS:** Menerima Laporan Direksi atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024. **GMS Resolution:** To accept the Board of Directors' Report on the delay holding of the Annual General Meeting of Shareholders for 2024 Fiscal Year.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.
Mata Acara ke -2 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024, termasuk Pengesahan Penerbitan Kembali (*reissue*) dan Penyajian Kembali (*restatement*) Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, serta Pengesahan Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2024 serta atas Penerbitan Kembali (*re-issue*) dan Penyajian Kembali (*restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. **Agenda 2** Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2024 Fiscal Year, including Ratification of the Reissue and Restatement of the 2023 Financial Statements, and Ratification of the Implementation Report of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for 2024 Fiscal Year, as well as the Granting of Full Release and Discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their Management of the Company and the Board of Commissioners for their Supervisory Actions Carried Out During 2024 Fiscal Year, as well as the Reissue and Restatement of the 2023 Consolidated Financial Statements. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 01074/2.0459/AU.1/04/0916–1/1/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 dan memperoleh opini "Wajar, dalam semua hal yang material". b. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo sesuai dengan laporannya Nomor 00274/2.1127/AU.1/04/0797-3/1/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025 dan memperoleh opini "Wajar, Dalam Semua Hal Yang Material". c. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai laporannya Nomor 00846/2.0459/AU.2/04/0916–1/1/V/2025 tanggal 26 Mei 2025, dengan opini "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material".	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2024 Fiscal Year	**Sudah/Belum Terlaksana** Done/Not yet done	**Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025** Management Follow-up on GMS Resolutions Until the End of 2025
3. Direksi dan Dewan Komisaris diminta menyelesaikan dengan tuntas hal-hal yang menjadi penyebab pencatatan kerugian pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan senantiasa konsisten menjalankan tugas dan fungsinya dengan cermat dan hati-hati untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki PT Kimia Farma Tbk dalam rangka penyelesaian secara tuntas restrukturisasi PT Kimia Farma Tbk, guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. 4. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha kecil (PUMK), untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang- undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. **GMS Resolutions:** 1. To approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ended December 31, 2024. 2. To ratify: a. a. The Company's Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year ended December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Heliantono & Rekan in accordance with its report No. 01074/2.0459/AU.1/04/0916–1/1/VII/2025 dated July 7, 2025, and which received an "unqualified" opinion. b. The Reissuance of the Company's Financial Statements for 2023 Fiscal Year 2023 ended December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo in accordance with its report No. 00274/2.1127/AU.1/04/0797-3/1/VI/2025 dated June 17, 2025, and which received an "unqualified" opinion. c. The Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program for 2024 Fiscal Year ended December 31, 2024, forming part of the Social and Environmental Responsibility Report, which have been audited by Public Accounting Firm Heliantono & Rekan in accordance with its report No. 00846/2.0459/AU.2/04/0916–1/1/V/2025 dated May 26, 2025, with an "unqualified" opinion. 3. The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to thoroughly resolve the matters that caused the recognition of losses in the Company's Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year and to consistently perform their duties and functions prudently and diligently to optimize all resources owned by PT Kimia Farma Tbk in order to fully complete the restructuring of PT Kimia Farma Tbk and to safeguard the Company's business continuity. 4. Following the approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2024 Fiscal Year ended December 31, 2024, the GMS granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2024 Fiscal Year ended December 31, 2024, provided that such actions do not constitute criminal acts and/or violations of applicable laws and regulations and legal procedures, and are reflected in the Company's books and records.		

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2024 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Management Follow-up on GMS Resolutions Until the End of 2025
Mata Acara ke -3 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. **Agenda 3** Approval of the Appropriation of the Company's Net Profit for 2024 Fiscal Year. **Hasil Keputusan RUPS:** Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2024. **GMS Resolutions**: No determination was made regarding the appropriation of the Company's Net Profit as the Company recorded a net loss for 2024 Fiscal Year.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.
Mata Acara ke -4 Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. **Agenda 4** Determination of Salary/Honorarium along with Facilities and Allowances for the 2025 Fiscal Year, as well as Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Fiscal Year Performance for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Bio Farma (Persero) selaku Pemegang Saham seri B dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2024; dan b. Gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2025 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B setelah berkonsultasi kepada Kementerian BUMN selaku institusi Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2024; dan b. Gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2025 **GMS Resolutions:** 1. To grant authority and power to PT Bio Farma (Persero), as the holder of Series B Shares, after prior consultation with the holder of Series A Dwiwarna Shares, to determine for the Members of Board of Commissioners: a. Performance incentives/special incentives for the 2024 Fiscal Year performance; and b. Salary/honorarium, allowances, and facilities for the 2025 Fiscal Year. 2. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from PT Bio Farma (Persero) as the holder of Series B Shares after consultation with the Ministry of State-Owned Enterprises as the institution representing the holder of Series A Dwiwarna Shares, to determine for the Members of Board of Directors: a. Performance incentives/special incentives for the 2024 Fiscal Year performance; and b. Salary/honorarium, allowances, and facilities for the 2025 Fiscal Year.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2024 Fiscal Year	**Sudah/Belum Terlaksana** Done/Not yet done	**Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025** Management Follow-up on GMS Resolutions Until the End of 2025
Mata Acara ke -5 Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025. **Agenda 5** Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for 2025 Fiscal Year and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2025 Fiscal Year. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025. 2. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit KAP yang telah disetujui pada keputusan angka 1 (satu) di atas dan penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. 3. Melimpahkan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan: a. Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun; dan b. Kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik pengganti. **GMS Resolutions:** 1. To appoint Public Accounting Firm (PAF) Heliantono & Rekan as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program, and other reports for 2025 Fiscal Year. 2. To delegate authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Majority Holder of Series B Shares, to determine the audit service fee of the PAF as approved in resolution number 1 (one) above, including any additional scope of work required and other reasonable terms and conditions for such PAF. 3. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Majority Holder of Series B Shares, to determine: a. A substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or perform its duties for any reason; and b. The terms and conditions of appointment and the honorarium of the substitute Public Accounting Firm.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2024 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Management Follow-up on GMS Resolutions Until the End of 2025
Mata Acara ke-6 Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perseroan, serta persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. **Agenda 6** Report on the Implementation of the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) into shares in the context of the Company's capital increase, as well as approval for granting authority to the Company's Board of Commissioners to declare the amount of the increase in issued and paid-up capital. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menerima Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham Perseroan dalam rangka Peningkatan Modal Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yaitu pada Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang–undangan. 3. Memberikan perpanjangan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan pada mata acara Rapat ini dalam bentuk akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan. **GMS Resolutions:** 1. To acknowledge the Report on the Implementation of the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) into the Company's shares in relation to the Company's Capital Increase. 2. To approve the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to declare the amount of the increase in issued and paid-up capital resulting from the implementation of the conversion of the Company's Mandatory Convertible Bonds (MCB), namely in Article 4 paragraph (2) and Article 4 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, and to take all necessary actions in connection therewith in compliance with the prevailing laws and regulations. 3. To grant an extension of authority and power to the Company's Board of Commissioners, with the right of substitution, to formalize and declare all matters resolved under this Agenda of the Meeting in the form of a notarial deed and to submit the same to the competent authorities in order to obtain approval and/or acknowledgment of receipt of notification of the amendment to the Articles of Association, and to take all actions deemed necessary and useful for such purposes without exception, including making any additions and/or amendments to the amendment of the Articles of Association if so required.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2024 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Management Follow-up on GMS Resolutions Until the End of 2025
Mata Acara ke-7 Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. **Agenda 7** Changes in the Composition of the Company's Management. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menyetujui pengukuhan pemberhentian dengan hormat Sdr. Musthofa Fauzi sebagai komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 30 Juli 2020, terhitung sejak tanggal 30 Juli 2025 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Sdr. Chairani Harahap sebagai Direktur Komersial Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 3. Menyetujui pengangkatan Sdr. Hanadi Setiarto sebagai Direktur Komersial Perseroan. 4. Dengan adanya perubahan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3 maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Direksi	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

No.	Posisi	Nama
1	Direktur Utama	Djagad Prakasa Dwialam
2	Direktur Komersial	Hanadi Setiarto
3	Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolin Putra
4	Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan	Jasmine Karsono
5	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Lina Sari
6	Direktur Produksi dan Supply Chain	Hadi Kardoko

b. Dewan Komisaris

No.	Posisi	Nama
1	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Stefan Looho
2	Komisaris Independen	Diah Kusumawardani
3	Komisaris Independen	Fachmi Idris
4	Komisaris	Wiku Adisasmito
5	Komisaris	Suprianto

5. Bagi anggota Direksi Perseroan yang akan diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Anak Usaha Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2024 Fiscal Year	**Sudah/Belum Terlaksana** Done/Not yet done	**Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025** Management Follow-up on GMS Resolutions Until the End of 2025

GMS Resolutions:

1. To approve the ratification of honorable dismissal of Musthofa Fauzi as the Company's Independent Commissioner, who was appointed pursuant to the resolution of Annual GMS for 2019 Fiscal Year dated July 30, 2020, effective as of July 30, 2025, with appreciation for the dedication and contributions rendered during the tenure of office.
2. To approve the honorable dismissal of Chairani Harahap as the Company's Commercial Director, who was appointed pursuant to the resolution of Extraordinary GMS in 2022 dated October 14, 2022, with appreciation for the dedication and contributions rendered during the tenure of office.
3. To approve the appointment of Hanadi Setiarto as the Company's Commercial Director.
4. With the changes in the Company's Management as referred to in points 1, 2, and 3 above, the composition of the Company's Management shall be as follows:
   a. Board of Directors

No.	Position	Name
1	*President Director*	Djagad Prakasa Dwialam
2	Commercial Director	Hanadi Setiarto
3	Human Capital Director	Disril Revolin Putra
4	Portfolio, Products and Services Director	Jasmine Karsono
5	Finance and Risk Management Director	Lina Sari
6	Production & Supply Chain Director	Hadi Kardoko

   b. Board of Commissioners

No.	Position	Name
1	President Commissioner and Independent Commissioner	Stefan Looho
2	Independent Commissioner	Diah Kusumawardani
3	Independent Commissioner	Fachmi Idris
4	Commissioner	Wiku Adisasmito
5	Commissioner	Suprianto

5. For any member of the Company's Board of Directors to be appointed as referred to in point 3 who is still holding another position prohibited by prevailing laws and regulations from being concurrently held with the position of Director of a Subsidiary of a State-Owned Enterprise, the relevant individual must resign or be dismissed from such position.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025 TANGGAL 3 NOVEMBER 2025

EXTRAORDINARY GMS 2025 ON NOVEMBER 3, 2025

Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 3 November 2025 Monday, November 3, 2025
Waktu Time	15.06 WIB – 15.47 WIB 3:06 PM WIB – 3:47 PM WIB
Tempat Place	Indonesia Health Learning Institute Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur. Indonesia Health Learning Institute, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta.

Sebagai wujud pemenuhan kewajiban terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Perusahaan menyampaikan informasi secara kronologis mulai dari pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2025.

As a form of fulfillment of obligations under OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submites a series of chronological information, starting from the plan announcement plan to the minutes announcement of the results of 2025 Extraordinary GMS.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK 04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025** Implementation of Provisions of 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS). GMS Notification to regulators (no later than 5 days prior to GMS announcement).	v	1. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 004/PR 000/18/IX/2025 tanggal 18 September 2025. 2. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 005/ PR 000/18/IX/2025 tanggal 18 September 2025. 3. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 007/PR 000/18/IX/2025 tanggal 18 September 2025. 1. Notified the Chief Executive of the Financial Services Authority (OJK) of the planned Meeting through Letter No. 004/PR 000/18/IX/2025 dated September 18, 2025. 2. Notified the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange of the planned Meeting through Letter No. 005/PR 000/18/IX/2025 dated September 18, 2025. 3. Notified the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) of the planned Meeting through Letter No. 007/PR 000/18/ IX/2025 dated September 18, 2025.
Pengumuman RUPS (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS). GMS Announcement (no later than 14 days prior to GMS Summons).	v	Telah dilakukan melalui Situs *web* Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan, dan Situs *web* Penyedia E-RUPS pada Hari Kamis, 25 September 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Thursday, September 25, 2025.
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS). GMS Summons (no later than 21 days prior to the GMS).	v	Telah dilakukan melalui Situs *web* Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan, dan Situs *web* Penyedia E-RUPS pada Hari Jumat, 10 Oktober 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Friday, October 10, 2025.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK 04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025** Implementation of Provisions of 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025
Penyelenggaraan RUPS. GMS Holding.	v	RUPS diselenggarakan pada hari Senin, 3 November 2025 di Indonesia Indonesia Health Learning Institute Jl. Cipinang Cimpedak I No. 36, Jakarta Timur, dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.002.520.400 saham, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 89,8668993% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan sampai dengan hari Rapat, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 9 Oktober 2025. Risalah RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 01 tanggal November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. The GMS was held on Monday, November 3, 2025, at the Indonesia Health Learning Institute, Jl. Cipinang Cimpedak I No. 36, East Jakarta, and attended by all incumbent Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Shareholders and/or their proxies, representing 5,002,520,400 shares, including Series A Dwiwarna shares, representing 89.8668993% of all shares with valid voting rights issued by the Company as of the Meeting date, with due observance of the Shareholder Register as of October 9, 2025. The Extraordinary GMS have been set out in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk (Persero) No. 01 dated November 2025, drawn up before Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA.
Pengumuman Risalah RUPS (paling lambat 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS). GMS Minutes Announcement (no later than 2 days after the GMS).	v	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Rabu, 5 November 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Wednesday, November 5, 2025.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS). Submission of GMS Minutes to OJK (no later than 30 days after the GMS).	v	5 September 2025. September 5, 2025.

Berikut Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025:

The following Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Kehadiran dalam RUPS** Attendance at the GMS
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Stefan Looho	v
Wiku Adisasmito	v
Diah Kusumawardani	v
Fachmi Idris	v

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Kehadiran dalam RUPS** Attendance at the GMS
Suprianto	v
Direktur *Directors*	
Djagad Prakasa Dwialam	v
Lina Sari	v
Jasmine Karsono	v
Hadi Kardoko	v
Disril Revolin Putra	v
Hanadi Setiarto	v

Pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2025, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

In 2025 Extraordinary GMS, at each agenda the Shareholders and Shareholders' proxies had been given the opportunity to ask questions and answers regarding the material discussed. Meeting decisions were taken based on deliberation to reach a consensus. If a decision based on deliberation for consensus was not reached, then the decision was taken by voting by submitting a ballot card. The Company has appointed an independent party, PT Datindo Entrycom to carry out the calculation and/or validation of the votes.

Adapun mata acara RUPS Luar Biasa Tahun 2025 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The 2025 Extraordinary GMS agenda and its implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025 Agenda of 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025	**Penanya** (orang) Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-1 Persetujuan Pengalihan/ Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aset Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. **Agenda 1** Approval of the Transfer/ Assignment and Write-Off of the Company's assets, which constitute more than 50% of the Company's net assets, to be implemented in accordance with applicable laws and regulations. Management.	-	5.000.992.700 saham 5,000,992,700 shares	1.507.600 saham 1,507,600 shares	20.100 saham 20,100 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation

Mata Acara RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025 Agenda of 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025	**Penanya** (orang) Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-2 Perubahan Pengurus Perseroan. **Agenda 2** Changes to the Company's	-	5.001.000.200 saham 5,001,000,200 shares	1.500.100 saham 1,500,100 shares	20.100 saham 20,100 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The resolutions of 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025 and its follow-up by the management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025 Agenda and Resolutions of the 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025	**Sudah/Belum Terlaksana** Done/Not yet done	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025** Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
Mata Acara ke-1 Persetujuan Pengalihan/Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aset Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. **Agenda 1** Approval of the Transfer/Assignment and Write-Off of the Company's assets, which constitute more than 50% of the Company's net assets, to be implemented in accordance with applicable laws and regulations. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menyetujui Pengalihan/Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aset Perseroan yang Merupakan Lebih dari 50% Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan untuk Kebutuhan Perseroan yang akan dilakukan dalam bentuk penjualan 38 aset Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan dengan total nilai buku sebesar Rp2.163.100.936.192 (Dua Triliun Seratus Enam Puluh Tiga Miliar Seratus Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Seratus Sembilan Puluh Dua Rupiah). Pengalihan/Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aset Perseroan dimaksud, dapat dilakukan setelah diselesaikannya seluruh catatan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Rencana Restrukturisasi Perusahaan disetujui. 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengalihan aset Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagaimana diputuskan dalam butir 1, yang akan dilakukan dalam bentuk penjualan aset Perseroan berupa tanah dan bangunan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal dan perjanjian dengan pihak ketiga. 3. Berkenaan dengan butir 1 dan 2 di atas, agar dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, dengan senantiasa memperhatikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta melakukan pengendalian risiko yang optimal sehingga tidak menimbulkan risiko hukum di kemudian hari.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The Resolution has become effective.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025 Agenda and Resolutions of the 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
GMS Resolutions: 1. To approve the Transfer/Assignment and Write-Off of the Company's assets, which constitute more than 50% of the Company's Net assets, for the Company's needs, which will be carried out in the form of the sale of 38 Company assets consisting of land and buildings with a total book value of Rp2,163,100,936,192 (Two Trillion One Hundred Sixty-Three Billion One Hundred Million Nine Hundred Thirty-Six Thousand One Hundred Ninety-Two Rupiah). The Transfer/Assignment and Write-Off of the Company's assets may be carried out after all notes from the Company's Board of Commissioners have been completed and the Company's Restructuring Plan has been approved. 2. Granting authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of the transfer of Company assets with a value of more than 50% of the Company's net assets as decided in point 1, which will be carried out in the form of the sale of Company assets in the form of land and buildings, in accordance with applicable provisions including but not limited to provisions in the Capital Market sector and agreements with third parties. 3. With regard to points 1 and 2 above, it must be implemented carefully and cautiously, constantly paying attention to good corporate governance principles, complying with applicable provisions and regulations, and executing optimal risk control to avoid creating legal risks in the future.		
Mata Acara ke -2 Perubahan Pengurus Perseroan. **Agenda 2** Changes to the Company's Management. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. Sdr. Lina Sari - sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko b. Sdr. Wiku Adisasmito - sebagai Komisaris dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan-jabatan tersebut. 2. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. Sdr. Willy Meridian - sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko b. Sdr. Sumarjati Arjoso - sebagai Komisaris 3. Masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) sejak ditetapkannya Keputusan Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Dengan adanya perubahan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi: a. Direksi	v	Keputusan telah berlaku efektif. The Resolution has become effective.

No.	Posisi	Nama
1	Direktur Utama	Djagad Prakasa Dwialam
2	Direktur Komersial	Hanadi Setiarto
3	Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolin Putra
4	Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan	Jasmine Karsono
5	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Lina Sari
6	Direktur Produksi dan Supply Chain	Hadi Kardoko

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025 Agenda and Resolutions of the 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025

b. Dewan Komisaris

No.	Posisi	Nama
1	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Stefan Looho
2	Komisaris Independen	Diah Kusumawardani
3	Komisaris Independen	Fachmi Idris
4	Komisaris	Wiku Adisasmito
5	Komisaris	Suprianto

5. Bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

GMS Resolutions:

1. To approve the honorable dismissal of the following individuals as members of the Company's Management:
   a. Lina Sari - as Finance and Risk Management Director
   b. Wiku Adisasmito - as Commissioner
   with gratitude for their contributions of energy and thought during their tenure.
2. To approve the appointment of the following individuals as members of the Company's Management:
   a. Willy Meridian - as Finance and Risk Management Director
   b. Sumarjati Arjoso - as Commissioner
3. The term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in point 2 shall be no longer than until the closing of the 5th Annual GMS following the issuance of the Decision on the Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time.
4. With the changes to the Company's Management as referred to in points 1 and 2, the composition of the Company's Management is as follows:
   a. Director

No.	Position	Name
1	President Director	Djagad Prakasa Dwialam
2	Commercial Director	Hanadi Setiarto
3	Human Capital Director	Disril Revolin Putra
4	Portfolio, Products and Services Director	Jasmine Karsono
5	Finance and Risk Management Director	Lina Sari
6	Production & Supply Chain Director	Hadi Kardoko

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 3 November 2025 Agenda and Resolutions of the 2025 Extraordinary GMS on November 3, 2025	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025

b. Commissioner

No.	Position	Name
1	President Commissioner and Independent Commissioner	Stefan Looho
2	Independent Commissioner	Diah Kusumawardani
3	Independent Commissioner	Fachmi Idris
4	Commissioner	Wiku Adisasmito
5	Commissioner	Suprianto

5. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in point 2 who are still serving in other positions prohibited by law from concurrently serving as Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprise Subsidiaries must resign or be dismissed from those positions.
6. Granting power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to state this GMS resolution in the form of a Notarial Deed and to appear before a Notary or authorized official, and to make necessary adjustments or corrections if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the meeting's decisions.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025 TANGGAL 17 DESEMBER 2025

2025 EXTRAORDINARY GMS ON DECEMBER 17, 2025

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 17 Desember 2025 Wednesday, December 17, 2025
Waktu Time	14.56 WIB s.d 15.42 WIB 2:56 PM WIB to 3:42 PM WIB
Tempat Place	Melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh KSEI. Through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility at https://akses.ksei.co.id/ provided by KSEI.

Sebagai wujud pemenuhan kewajiban terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Perusahaan menyampaikan informasi secara kronologis mulai dari pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2025.

As a form of fulfillment of obligations under OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submites a series of chronological information, starting from the plan announcement plan to the minutes announcement of the results of 2025 Extraordinary GMS.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/POJK 04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025** Implementation of Provisions of 2025 Extraordinary GMS on December 17, 2025
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS). GMS Notification to regulators (no later than 5 days prior to GMS announcement).	v	1. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 004/PR 000/03/XI/2025 tanggal 3 November 2025. 2. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 005/PR 000/03/XI/2025 tanggal 3 November 2025. 3. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 006/PR 000/03/XI/2025 tanggal 3 November 2025. 1. Notified the Chief Executive of the Financial Services Authority (OJK) of the planned Meeting through Letter No. 004/PR 000/03/XI/2025 dated November 3, 2025. 2. Notified the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange of the planned Meeting through Letter No. 005/PR 000/03/XI/2025 dated November 3, 2025. 3. Notified the Indonesian Central Securities Depository (KWWSEI) of the planned Meeting through Letter No. 006/PR 000/03/XI/2025 dated November 3, 2025.
Pengumuman RUPS (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS). GMS Announcement (no later than 14 days prior to GMS Summons).	v	Telah dilakukan melalui Situs *web* Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan, dan Situs *web* Penyedia E-RUPS pada Hari Senin, 10 November 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Monday, November 10, 2025.
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS). GMS Summons (no later than 21 days prior to the GMS).	v	Telah dilakukan melalui Situs *web* Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan, dan Situs *web* Penyedia E-RUPS pada Hari Selasa, 25 November 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Tuesday, November 25, 2025.
Penyelenggaraan RUPS. GMS Holding.	v	RUPS diselenggarakan pada hari Rabu, 17 Desember 2025 di Indonesia Health Learning Institute Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur, dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.000.253.400 (lima miliar dua ratus lima puluh tiga ribu empat ratus) saham, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 89,8261742% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan sampai dengan hari rapat, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 24 November 2025. Risalah RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 17 tanggal 17 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA. The GMS was held on Wednesday, December 17, 2025, at the Indonesia Health Learning Institute, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta, and attended by the entire Board of Commissioners and Directors in office, as well as Shareholders and/or their proxies, representing 5,000,253,400 (five billion two hundred fifty-three thousand four hundred) shares, including Series A Dwiwarna shares, representing 89.8261742% of all shares with valid voting rights issued by the Company as of the Meeting date, with due observance of the Shareholder Register as of November 24, 2025. The GMS minutes have been set out in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk (Persero) No. 17 dated December 17, 2025, drawn up before Dewantari Handayani, S.H., MPA.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/POJK 04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025** Implementation of Provisions of 2025 Extraordinary GMS on December 17, 2025
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS (paling lambat 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS). GMS Minutes Announcement (no later than 2 days after the GMS).	v	Telah dilakukan melalui Situs *web* Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan dan Situs *web* Penyedia E-RUPS pada Jumat, 19 Desember 2025. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider website on Friday, December 19, 2025.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS). Submission of GMS Minutes to OJK (no later than 30 days after the GMS).	v	19 Desember 2025. December 19, 2025.

Berikut Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025:

The following Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2025 Extraordinary GMS on December 17, 2025:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Kehadiran dalam RUPS** Attendance at the GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Stefan Looho	v
Sumarjati Arjoso	v
Diah Kusumawardani	v
Fachmi Idris	v
Suprianto	v
Direktur Directors	
Djagad Prakasa Dwialam	v
Willy Meridian	v
Jasmine Karsono	v
Hadi Kardoko	v
Disril Revolin Putra	v
Hanadi Setiarto	v

Pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2025, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan

In 2025 Extraordinary GMS, at each agenda the Shareholders and Shareholders' proxies had been given the opportunity to ask questions and answers regarding the material discussed. Meeting decisions were taken based on deliberation to reach a consensus. If a decision based on deliberation for consensus was not reached, then the decision was taken by voting by submitting a ballot card. The Company has appointed

menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

an independent party, PT Datindo Entrycom to carry out the calculation and/or validation of the votes.

Adapun mata acara RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The agenda of 2025 Extraordinary GMS on December 17, 2025 and its implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025 Agenda of 2025 Extraordinary GMS on December 17, 2025	**Penanya** (orang) Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-1 Penunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kimia Farma Tbk serta Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro & Usaha Kecil (PUMK) dan Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025. **Agenda 1** Appointment of a replacement Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of PT Kimia Farma Tbk, the Financial Statements of Micro & Small Enterprise Funding (PUMK), and other reports for the 2025 Fiscal Year.	-	5.000.232.600 saham 5,000,232,600 shares	20.000 saham 20,000 shares	800 saham 800 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-2 Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026. **Agenda 2** Delegation of Authority to Approve the 2026 Company Work Plan and Budget (RKAP).	-	5.000.232.600 saham 5,000,232,600 shares	20.800 saham 20,800 shares	0 saham 0 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-3 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. **Agenda 3** Amendment to the Company's Articles of Association.	-	5.000.233.400 saham 5,000,233,400 shares	20.000 saham 20,000 shares	0 saham 0 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The resolutions of 2025 Extraordinary GMS and its follow-up by the management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025 Agenda and Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS on December 17, 2025	**Sudah/Belum Terlaksana** Done/Not yet done	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025** Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
Mata Acara ke -1 Penunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kimia Farma Tbk serta Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro & Usaha Kecil (PUMK) dan Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025. **Agenda 1** Appointment of a replacement Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of PT Kimia Farma Tbk, the Financial Statements of Micro & Small Enterprise Funding Program (PUMK), and other reports for the 2025 Fiscal Year. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menegaskan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025. 2. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit KAP yang telah disetujui pada keputusan angka 1 (satu) di atas dan penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. 3. Melimpahkan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan: a. Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun; dan b. Kondisi persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik pengganti. GMS Resolutions: 1. Confirming the appointment of Heliantono and Partners Public Accounting Firm (PAF) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of Micro & Small Enterprise Funding Program, and other reports for the 2025 FIscal Year. 2. Delegating authority and power to the Company's Board of Commissioners, with prior approval from the Series B Shareholder with the largest number of shares, to determine the amount of PAF audit fee as approved in resolution number 1 (one) above, and to add the necessary scope of work and other requirements reasonable for the PAF. 3. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners, with prior approval from the Series B Shareholder with the largest number of shares, to determine: a. A replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason; and b. The conditions and requirements for the appointment and honorarium of the replacement Public Accounting Firm.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The Resolution has become effective.
Mata Acara ke -2 Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026. **Agenda 2** Delegation of Authority to Approve the 2026 Company Work Plan and Budget (RKAP). **Hasil Keputusan RUPS:** Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menyetujui RKAP Perseroan Tahun 2026 termasuk dengan perubahannya. **GMS Resolutions:** Granting authority and power to the Board of Commissioners, with prior written approval from the Series B Shareholder with the largest number of Shareholders, to approve the Company's 2026 RKAP, including any amendments.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The Resolution has become effective.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025 Agenda and Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS on December 17, 2025	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
Mata Acara ke -3 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. **Agenda 3** Amendments to the Company's Articles of Association. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundangan dan kebijakan, termasuk Undang-undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara termasuk menyetujui perubahan Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian hak-hak istimewa atas Saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. **GMS Resolutions:** 1. To approve amendments to the Company's Articles of Association, including those to align with laws and regulations and policies, including Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, including approval of amendments to Article 5 of the Company's Articles of Association concerning adjustments to the privileges of Series A Dwiwarna Shares owned by the Republic of Indonesia. 2. To approve the reorganization of all provisions in the Company's Articles of Association into a complete codification in connection with the changes referred to in point 1 (one) of the aforementioned decision. 3. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions related to the resolutions of this Meeting agenda, including but not limited to compiling and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed and granting power with the right of substitution to submit to the authorized agency to obtain a receipt for notification and approval of changes to the Articles of Association of the Company, to do everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing being excluded, including to make additions and/or changes to the changes to the Articles of Association, if this is required by the authorized agency.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The Resolution has become effective.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diadakan pada 25 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 yang diadakan tanggal 17 Desember 2024. Seluruh proses penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

RESOLUTIONS OF THE 2024 GMS AND THE FOLLOW-UP BY MANAGEMENT

In 2024, the Company held two GMS, namely the Annual GMS for 2023 Fiscal Year on June 25, 2024, and the Extraordinary GMS for 2024 Fiscal Year on December 17, 2024. All GMS processes complied with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024
Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year Held June 25, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
Mata Acara ke -1 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 dan 2022 serta Pengesahan Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. **Agenda 1** Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for 2023 Fiscal Year, including the Ratification of Restatement of the Consolidated Financial Statements for 2021 and 2022 Fiscal Years and Ratification of the Micro and Small Business Funding Program Implementation Report for 2023 Fiscal Year, as well as Granting Full Release and Discharge (volledig acquit et de charge) to Board of Directors for the Company Management Actions and Board of Commissioners for the Company Supervision Actions that have been carried out during 2023 Fiscal Year. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai laporannya Nomor 00237/2.1127/AU.1/04/0797-3/1/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 dengan opini "wajar dengan pengecualian" terhadap koreksi dan penyesuaian yang dilakukan pada PT Kimia Farma Apotek, entitas anak, terutama atas akun persediaan dan utang usaha; b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai laporannya Nomor 00183/2.1127/AU.2/04/0797-3/0/IV/2024 tanggal 25 April 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". 3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kecuali untuk penyebab opini "wajar dalam pengecualian", sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris sesuai kewenangan masing-masing diminta menyelesaikan hal-hal yang diungkap oleh auditor pada paragraf penekanan suatu hal dan catatan atas laporan keuangan dalam Laporan Auditor Independen, sehingga kejadian serupa tidak terjadi di masa yang akan datang.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024
Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year Held June 25, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year	**Sudah/Belum Terlaksana** Done/Not yet done	**Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025** Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
GMS Resolutions: 1. To approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ending December 31, 2023. 2. To ratify: a. The Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023, ending December 31, 2023, including the Ratification of the Restatement of Consolidated Financial Statements for Fiscal Years 2021 and 2022, audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo in accordance with its report No. 00237/2.1127/AU.1/04/0797-3/1/V/2024 dated May 31, 2024, with a "qualified" opinion regarding corrections and adjustments made at PT Kimia Farma Apotek, a subsidiary, primarily related to inventory and accounts payable; b. Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program for 2023 Fiscal Year ending December 31, 2023, which is part of the Social and Environmental Responsibility Report as audited by Public Accounting Firm (PAF) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo according to its report Number 00183/2.1127/AU.2/04/0797-3/0/IV/2024 dated April 25, 2024 with “qualified” opinion. 3. With the approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK), for 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023, the GMS granted release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Directors for their management actions of the Company and to all members of Board of Commissioners for their supervisory actions of the Company that have been carried out during the 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023 except for the cause of the "qualified" opinion, provided such actions do not constitute a criminal act and/or violate the provisions of applicable laws and legal procedures, and are reflected in the Company's report books. Board of Directors and Board of Commissioners, according to their respective authorities, are requested to resolve the matters disclosed by the auditor in the paragraphs of emphasis of a matter and notes to the financial statements in the Independent Auditor's Report, hence similar incidents do not occur in the future.		
Mata Acara ke -2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. **Agenda 2** Approval on the Use of the Company’s Net Profit for 2023 Fiscal Year. **Hasil Keputusan RUPS:** Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2023. **GMS Resolutions:** There is no determination on the use of the Company's net profit because the Company experienced a net loss in the 2023 fiscal year.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024
Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year Held June 25, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
Mata Acara ke -3 Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun Buku 2024 serta Insentif Kinerja Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. **Agenda 3** Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) in 2024 and Performance Incentive for 2023 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Bio Farma (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2023; dan b. Honorarium, fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2023, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji, fasilitas, dan tunjangan untuk Tahun Buku 2024. **GMS Resolutions:** 1. Granting authority and power to PT Bio Farma (Persero), as the majority holder of Series B shares, after prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the members of Board of Commissioners: a. Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for Performance for 2023 Fiscal Year; and b. Honorarium, facilities, and allowances for 2024 Fiscal Year. 2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, after prior written approval from PT Bio Farma (Persero), as the majority holder of Series B shares, after prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the members of Board of Directors: a. Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for Performance for 2023 Fiscal Year, in accordance with applicable regulations; and b. Salaries, facilities, and allowances for 2024 Fiscal Year.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024
Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year Held June 25, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
Mata Acara ke -4 Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. **Agenda 4** Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Report for 2024 Fiscal Year. **Hasil Keputusan RUPS:** Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan: a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. **GMS Resolutions:** Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, with prior written approval from the Series B Shareholder with the largest number of shares, in consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to: a. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 and/or other periods in Fiscal Year 2024, the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program for Fiscal Year 2024, and other Company reports for the purposes and interests of the Company; and b. Determining the audit fees and other requirements for the Public Accounting Firm, and appointing a Replacement Public Accounting Firm in the event that the selected Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 and/or other periods in Fiscal Year 2024, the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program for Fiscal Year 2024, and other Company reports, including determining the audit fees and other requirements for the Replacement Public Accounting Firm.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024
Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year Held June 25, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
Mata Acara ke -5 Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perseroan, serta persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. **Agenda 5** Implementation Report on the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) into shares in the context of increasing the Company's capital, and approval to authorize the Company's Board of Commissioners to declare the amount of increase in issued and paid-up capital. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menerima Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham Perseroan dalam rangka Peningkatan Modal Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yaitu pada Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang–undangan. 3. Memberikan perpanjangan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan pada mata acara Rapat ini dalam bentuk akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan. **GMS Resolutions:** 1. To accept the Report on the Implementation of Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) into Company shares in order to Increase the Company's Capital. 2. To approve the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the increase in issued and paid-up capital resulting from the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) as referred to in Article 4 Paragraph (2) and Article 4 Paragraph (3) of the Company's Articles of Association and to take all necessary actions in connection therewith, in accordance with laws and regulations. 3. To grant an extension of power and authority to the Company's Board of Commissioners with the right of substitution to document and declare all matters decided on this Meeting agenda in the form of a notarial deed and to submit it to the authorized agency for approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, and to do everything deemed necessary and useful for this purpose, with no exceptions, including making additions and/or amendments to the Articles of Association if required.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024
Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year Held June 25, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025
Mata Acara ke-6 Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. **Agenda 6** Changes in the Company's Management Structure. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Dharma Syahputra sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Kimia Farma Tbk terhitung sejak tanggal 7 Mei 2024, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Memberhentikan dengan hormat Sdr. David Utama sebagai Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 3. Mengangkat Sdr. Djagad Prakasa Dwialam sebagai Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk, dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Mengangkat Sdr. Disril Revolin Putra sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Kimia Farma Tbk, dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) di atas maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kimia Farma Tbk menjadi sebagai berikut: a. Dewan Komisaris	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

No.	Posisi	Nama
1	Komisaris Utama	Fachmi Idris
2	Komisaris Independen	Musthofa Fauzi
3	Komisaris	Wiku Adisasmito
4	Komisaris	Dwi Ary Purnomo
5	Komisaris	Rendi Witular
6	Komisaris	Darwin Wibowo
7	Komisaris Independen	Diah Kusumawardani

b. Direksi

No.	Posisi	Nama
1	Direktur Utama	Djagad Prakasa Dwialam
2	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Lina Sari
3	Direktur Komersial	Chairani Harahap
4	Direktur Produksi dan Supply Chain	Hadi Kardoko
5	Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolin Putra
6	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan	Jasmine Karsono

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024
Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year Held June 25, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2023 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2025

GMS Resolutions:

1. To confirm the honorable dismissal of Dharma Syahputra as Human Capital Director at PT Kimia Farma Tbk, effective May 7, 2024, with gratitude for the contributions of energy and thought during the tenure of office.
2. To honorably dismiss David Utama as President Director of PT Kimia Farma Tbk, with gratitude for the contributions of energy and thought during the tenure of office.
3. To appoint Djagad Prakasa Dwialam as President Director of PT Kimia Farma Tbk, with a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account laws and regulations and without prejudice to the GMS' right to dismiss at any time.
4. To appoint Disril Revolin Putra as Human Capital Director at PT Kimia Farma Tbk, with a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account laws and regulations and without prejudice to the GMS' right of to dismiss at any time.
5. With the dismissal and appointment of Board of Directors as referred to in points 1 (one) to 4 (four) above, the membership composition of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk is as follows:
   a. Board of Commissioners

No.	Position	Name
1	President Commissioner	Fachmi Idris
2	Independent Commissioner	Musthofa Fauzi
3	Commissioner	Wiku Adisasmito
4	Commissioner	Dwi Ary Purnomo
5	Commissioner	Rendi Witular
6	Commissioner	Darwin Wibowo
7	Independent Commissioner	Diah Kusumawardani

   b. Board of Directors

No.	Position	Name
1	President Director	Djagad Prakasa Dwialam
2	Finance and Risk Management Director	Lina Sari
3	Commercial Director	Chairani Harahap
4	Production and Supply Chain Director	Hadi Kardoko
5	Human Capital Director	Disril Revolin Putra
6	Portfolio, Products, and Services Director	Jasmine Karsono

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024 TANGGAL 17 DESEMBER 2024

EXTRAORDINARY GMS 2024 ON DECEMBER 17, 2024

Hasil Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024
Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS on December 17, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2024 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2024
Mata Acara ke -1 Penjaminan Kekayaan Perseroan yang Merupakan Lebih Dari 50% (Lima Puluh Persen) Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan. **Agenda 1** Guaranteeing the Company's assets which Constitute More Than 50% (Fifty Percent) of the Company's Total Net assets. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Menyetujui penjaminan kekayaan Perseroan total maksimal sebesar Rp4.512 miliar yang terdiri dari aset Tetap berupa 37 aset senilai Rp3.587 miliar dan aset Lancar berupa Piutang dan Persediaan senilai Rp 925 miliar, yang keseluruhannya merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penjaminan aset tersebut, dengan tetap memperhatikan perjanjian dengan pihak ketiga, peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan di bidang Pasar Modal. **GMS Resolutions:** 1. Approve the maximum total collateralization of the Company's assets of Rp4,512 billion, consisting of Fixed assets in the form of 37 assets valued at Rp3,587 billion and Current assets in the form of Receivables and Inventories valued at Rp925 billion, which together constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets. 2. Authorize the Board of Directors to take the necessary actions regarding the collateralization of these assets, while still observing agreements with third parties, laws and regulations, including provisions in the Capital Market sector.	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.
Mata Acara ke -2 Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. **Agenda 2** Changes in the Company's Management Structure. **Hasil Keputusan RUPS:** 1. Pengukuhan pemberhentian dengan hormat Sdr. Dwi Ary Purnomo sebagai Komisaris PT Kimia Farma Tbk, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 28 April 2022 terhitung sejak 31 Juli 2024; 2. Pemberhentian dengan hormat anggota-anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, sebagai berikut: a. Sdr. Darwin Wibowo sebagai Komisaris PT Kimia Farma Tbk; b. Sdr. Rendi Witular sebagai Komisaris PT Kimia Farma Tbk. 3. Pengalihan tugas Sdr. Fachmi Idris semula sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk., dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS Pengangkatan yang bersangkutan. 4. Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut: a. Sdr. Stefan Looho sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; b. Sdr. Suprianto sebagai Komisaris. 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) sampai dengan butir 4 (empat) diatas maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kimia Farma Tbk menjadi sebagai berikut:	v	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

Hasil Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024
Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS on December 17, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not yet done	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2024 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2024
a. Dewan Komisaris	V	Keputusan telah berlaku efektif. The resolution has become effective.

No.	Posisi	Nama
1	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Stefan Looho
2	Komisaris Independen	Fachmi Idris
3	Komisaris Independen	Musthofa Fauzi
4	Komisaris Independen	Diah Kusumawardani
5	Komisaris	Wiku Adisasmito
6	Komisaris	Suprianto

b. Direksi

No.	Posisi	Nama
1	Direktur Utama	Djagad Prakasa Dwialam
2	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Lina Sari
3	Direktur Komersial	Chairani Harahap
4	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan	Jasmine Karsono
5	Direktur Produksi & Supply Chain	Hadi Kardoko
6	Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolin Putra

GMS Resolutions:
1. Confirmation of the honorable dismissal of Dwi Ary Purnomo as Commissioner of PT Kimia Farma Tbk, who was appointed based on the Annual GMS Resolution for 2021 Fiscal Year dated April 28, 2022, starting from July 31, 2024;
2. Honorable dismissal of members of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, as follows:
   a. Darwin Wibowo as Commissioner of PT Kimia Farma Tbk;
   b. Rendi Witular as Commissioner of PT Kimia Farma Tbk.
3. Transfer of duties Fahmi Idris was formerly President Commissioner and became Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk., with a term of office continuing for the remainder of his term in accordance with the relevant GMS resolution.
4. Appointment of Members of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk as follows:
   a. Stefan Looho as President Commissioner and Independent Commissioner;
   b. Suprianto as Commissioner.
5. With the dismissal and appointment of Board of Commissioners as referred to in points 1 (one) to 4 (four) above, the membership composition of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk is as follows:

Hasil Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024
Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS on December 17, 2024

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS	**Sudah/Belum Terlaksana** Done/Not yet done	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2024** Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2024

a. Board of Commissioners

No.	Position	Name
1	President Commissioner and Independent Commissioner	Stefan Looho
2	Independent Commissioner	Fachmi Idris
3	Independent Commissioner	Musthofa Fauzi
4	Independent Commissioner	Diah Kusumawardani
5	Commissioner	Wiku Adisasmito
6	Commissioner	Suprianto

b. Board of Directors

No.	Position	Name
1	President Director	Djagad Prakasa Dwialam
2	Finance and Risk Management Director	Lina Sari
3	Commercial Director	Chairani Harahap
4	Portfolio, Products and Services Director	Jasmine Karsono
5	Production & Supply Chain Director	Hadi Kardoko
6	Human Capital Director	Disril Revolin Putra

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, sekaligus memastikan penerapan prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham atas pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, dengan mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

BOARD MANUAL: PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menetapkan Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai acuan pelaksanaan fungsi pengawasan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 tentang *Good Corporate Governance* (GCG) *Manual* PT Kimia Farma Tbk. Pedoman ini memuat gambaran umum struktur Direksi dan Dewan Komisaris serta mengatur hubungan dan fungsi antara kedua organ perusahaan, dengan cakupan antara lain:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
2. Kriteria Anggota Dewan Komisaris;
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;

The Board of Commissioners serves as the Company's supervisory organ, performing oversight functions and providing advice to the Board of Directors, while ensuring consistent implementation of GCG principles. Board of Commissioners is accountable to the Shareholders for supervising the policies and performance of the Board of Directors in managing the Company, with reference to the approved business plan and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS

Legal Basis for the Board of Commissioners Appointment:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOE);
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Minister of SOEs Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 concerning Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State Owned Enterprises.

BOARD MANUAL: BOARD OF COMMISSIONERS WORKING PROCEDURE GUIDELINES

The Company has established a Board of Commissioners Manual as a reference in carrying out supervisory duties. This guideline is stated in the Joint Decree of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and the Decree of Board of Directors No. KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 concerning the Good Corporate Governance (GCG) Manual of PT Kimia Farma Tbk. The guidelines outline in general terms the structure of Board of Directors and Board of Commissioners, and regulate the relationship and functions between the two company organs, with scope including:

1. Duties, Authorities and Obligations of Board of Commissioners;
2. Board of Commissioners Criteria;
3. Board of Commissioners Term of Office;
4. Board of Commissioners Introduction and Capability Improvement Program;
5. Independent Commissioner;
6. Board of Commissioners Ethics;
7. Board of Commissioners Meeting;
8. Board of Commissioners Performance Evaluation;

9. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris;
10. Hubungan Kerja Dengan Direksi;
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
12. Sekretaris Dewan Komisaris.

KETENTUAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2025

Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

9. Board of Commissioners Conflict of Interest ;
10. Working Relationship with Board of Directors;
11. Supporting Organ of Board of Commissioners;
12. Secretary of Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' TERM OF OFFICE

Members of Board of Commissioners are appointed for a term starting from the date set by the GMS that appoints them and ending at the closing of Annual GMS at the end of 1 (one) period of the said term of office ends, where 1 (one) term of office for a member of Board of Commissioners is 5 (five) year, but without prejudice to the GMS' right to dismiss members of Board of Commissioners at any time prior to their term of office ends. After his/her term of office ends, a member of Board of Commissioners can be reappointed by GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of Board of Commissioners ends if he/she:
1. Resigns;
2. Passed away;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissed based on the GMS resolution;
5. No longer fulfill the requirements as a Member.

NUMBER, COMPOSITION AND STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

In 2025, there were changes to the composition of Board of Commissioners based on the Resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS. Consequently, the Board of Commissioners consists of five members: one President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. This composition complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates:

1. Board of Commissioners must consist of at least two members.
2. If Board of Commissioners consists of more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members.
3. One member of Board of Commissioners will be appointed as President Commissioner.

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

The following is the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Stefan Looho	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta Notaris No. 08 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 08 dated December 17, 2024 by Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.	17 Desember 2024 – RUPST 2029 December 17, 2024 - 2026 AGMS	Ke-1 1st
Diah Kusumawardani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 19 dated October 20, 2023 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	13 Oktober 2023-RUPST 2028 October 13, 2023 - 2028 AGMS	Ke-1 1st
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 08 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 08 dated December 17, 2024 by Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.	14 Oktober 2022 - RUPST 2027 October 14, 2022 - 2027 AGMS	Ke-1 1st
Suprianto	Komisaris Commissioner	Akta No. 08 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 08 dated December 17, 2024 by Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.	17 Desember 2024 – RUPST 2029 December 17, 2024 - 2026 AGMS	Ke-1 1st
Sumarjati Arjoso	Komisaris Commissioner	Akta No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025 by Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.	3 November 2025 – RUPST 2030 November 3, 2025 – 2030 AGMS	Ke-1 1st

Per 31 Desember 2025 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025 until the ratification of this annual report, there were no changes in the Board of Commissioners composition. Profiles of all members of Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND AUTHORITIES

Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by Board of Directors; and provide advice to Board of Directors including supervision of the implementation of the Company Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), as well as the provisions of Articles of Association and Shareholders General Meeting Resolutions and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memegang kewenangan untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa Kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau kepala kesatuan intern.
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
4. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.

In carrying out its duties, Board of Commissioners has the authority to:

1. Examine books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.
2. Enter the grounds, buildings and offices used by the Company.
3. Request clarification from the Board of Directors and/ or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with knowledge of Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.
6. Appoint and dismiss the Secretary of Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
8. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, GCG Committee and Risk Monitoring Committee, and other Committees besides the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
9. Use experts for certain things and within a specified period at the expense of the Company, if deemed necessary.
10. Perform management measures of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
11. Approve the appointment and dismissal of Corporate Secretary and/or heads of internal units.
12. Attend the Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed.
13. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolution.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Board Manual, Board of Commissioners has the responsibilities to:

1. Advise the Board of Directors in carrying out the Company's management.
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association.
3. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed essential to the Company's management.
4. Report to Series A Dwiwarna Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance.

5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal.
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

5. Propose to GMS the appointment of a public accountant who will examine the Company's books.
6. Research and analyze the periodic and annual reports prepared by Board of Directors and signing annual reports.
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
8. Generate minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
9. Report to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the Company and other companies.
10. Provide a report on the supervisory duties and provide advice that has been carried out during the new Fiscal Year to the GMS.
11. Explain everything asked or requested by the Series A Dwiwarna Shareholders by taking into account the laws and regulations, especially those that apply in the capital market.
12. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk ditetapkan melalui Surat Dewan Komisaris No. 014/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahan Perseroan PT Kimia Farma Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties and responsibilities of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk is stipulated in Board of Commissioners Letter No. 014/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025, concerning the Division of Duties of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, with the following details:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Uraian Tugas**	**Job Description**
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	a. Mengkoordinasikan segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas Dewan Komisaris; b. Sebagai Anggota Komite Talenta Klaster BUMN Farmasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma; c. Sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; d. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk dalam penyampaian secara tertulis dokumen korespondensi berkenaan dengan hasil segala upaya, kegiatan dan pekerjaan pengawasan serta penasihatan atas kebijakan pengurusan, jalanannya pengurusan baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; e. Melakukan pengawasan serta penasihatan atas Direktorat Utama; f. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk.	a. Coordinating all activities and work related to the duties of Board of Commissioners; b. As a member of Pharmaceutical SOE Cluster Talent Committee and Integrated Governance Committee of PT Bio Farma; c. As Chair of Nomination and Remuneration Committee and Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk; d. Acting for and on behalf of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk in submitting written correspondence regarding the results of all efforts, activities, and supervisory work, as well as providing advice on management policies, the course of management, both regarding the Company and the Company's business, carried out by the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk; e. Supervising and providing advice to the Main Directorate; f. Conducting cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk.

Nama dan Jabatan Name and Position	Uraian Tugas	Job Description
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	a. Sebagai Ketua Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; b. Sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; c. Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; d. Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Komersial; e. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; f. Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	a. As Chair of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk; b. As a Member of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk; c. Jointly sign documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authority of Board of Commissioners; d. Provide supervision and advisory services in the Commercial sector; e. Conduct cross-sectoral coordination and interagency relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk; f. As a member of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, report to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk on all efforts, work, and activities.
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	a. Sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; b. Sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; c. Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; d. Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Keuangan dan Manajemen Risiko; e. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; f. Selaku Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	a. As Chair of Audit Committee of PT Kimia Farma Tbk; b. As a Member of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk; c. Jointly sign documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authority of Board of Commissioners; d. Provide supervision and advice on Finance and Risk Management sector; e. Conduct cross-sectoral coordination and interagency relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk; f. As a Member of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, report to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk on all efforts, work, and activities.
Suprianto (Komisaris) Commissioner	a. Sebagai Anggota Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; b. Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; c. Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Sumber Daya Manusia; d. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; e. Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	a. As a member of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk; b. Jointly sign documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authority of the Board of Commissioners; c. Provide supervision and advisory services in Human Capital sector; d. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk; e. As a member of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, report to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk on all efforts, work, and activities.

Nama dan Jabatan Name and Position	Uraian Tugas	Job Description
Sumarjati Arjoso (Komisaris) Commissioner	a. Sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk dan sebagai alternate Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk dalam hal Komisaris Utama selaku Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk berhalangan; b. Sebagai Anggota Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; c. Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; d. Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Produksi & Supply Chain serta bidang Portofolio, Produk dan Layanan; e. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; f. Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	a. As a Member of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk and as the alternate Chair of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk in the event that the President Commissioner, acting as Chair of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk, is unable to attend; b. As a Member of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk; c. Jointly signs documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authority of Board of Commissioners; d. Provides supervision and advice on Production & Supply Chain and Portfolio, Products, and Services sector; e. Conduct cross-sectoral coordination and interagency relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk; f. As a member of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, reports to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk on all efforts, work, and activities.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengadakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru dilantik. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi Perusahaan, baik dari segi organisasi maupun operasional, sehingga Dewan Komisaris dapat memahami dengan komprehensif situasi perusahaan. Program ini dapat berupa berbagai aktivitas, seperti presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, atau ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang, serta kegiatan lainnya yang relevan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh dalam menyelenggarakan program ini, termasuk mendokumentasikan kehadiran dan tingkat partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Berikut materi yang diberikan, antara lain:
1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG.
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.

INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company has a policy regarding the Company's introduction program for newly appointed Board of Commissioners. The program aims to provide an understanding of the conditions that exist in the Company so that these officials can obtain a comprehensive understanding of the condition of the Company both organizationally and operationally. The program may include presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices or other programs. The Corporate Secretary is responsible for the program implementation, who is also responsible for documenting the level of attendance and activity of members of Board of Commissioners in participating in the program.

The materials provided include:
1. GCG principles and implementation.
2. Overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and audit committees.
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.

5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Dalam rangka menjaga efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan pasca perubahan komposisi Dewan Komisaris tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi Komisaris yang baru dilantik pada 11 November 2025 di PT Kimia Farma Tbk.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang efektivitas fungsi pengawasan, Perusahaan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris. Program tersebut disusun secara terarah untuk memperkuat keahlian serta memperdalam pemahaman Dewan Komisaris terhadap berbagai aspek strategis Perusahaan. Kebijakan yang mengatur peningkatan kapabilitas dimaksud meliputi:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan pelatihan diwajibkan menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berikut pelatihan dan/atau program pengembangan yang telah diikuti Dewan Komisaris di tahun 2025:

5. Applicable laws and regulations and Company policies.

In order to maintain an effective implementation of the supervisory function after the changes in the composition of Board of Commissioners in 2025, the Company held an introduction program for the newly appointed Commissioners on November 11, 2025 at PT Kimia Farma Tbk.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS

To support the effectiveness of its supervisory function, the Company conducts competency development program for Board of Commissioners. This program is designed to strengthen the Board's expertise and deepen its understanding of various strategic aspects of the Company. Policies governing this capability improvement include:

1. Capability improvement program is carried out in order to increase the effectiveness of the Board of Commissioners' work.
2. Plans to carry out a capability improvement program must be included in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
3. Each Member of Board of Commissioners who participates in capability improvement programs such as seminars and training is required to present presentations to other members of Board of Commissioners in order to share information and knowledge.
4. Member of Board of Commissioners concerned is responsible for making a report on the implementation of capability improvement program. The report is submitted to the Board of Commissioners.

The following training and/or competency development was attended by the Board of Commissioners throughout 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	*Masterclass program series XXIV*	Mitigasi Risiko pada Era DIgital Risk Mitigation in the Digital Age	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Executive Development	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP) *Batch* 63	Jakarta, 16 dan 18 September 2025 Jakarta, September 16 and 18, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen)* Independent Commissioner*	*Certification In Audit Committee Practices (CACP)*	Program Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Certification Program	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Finance For Non Finance	Kompetensi *Financial Reporting* Financial Reporting Competency	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Executive Development	*Workshop* FINON FINON Workshop	Jakarta, 19 Februari 2025 Jakarta, February 19, 2025	Makro Manajemen Indonesia
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Age	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	*Finance For Non Finance*	Kompetensi *Financial Reporting* Financial Reporting Competency	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Executive Development	Wisuda & Seminar CACP CACP Graduation & Seminar	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Age	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference of Risk Management Professionals	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27 and 28, 2025	LSPMR
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	*Finance For Non Finance*	Kompetensi *Financial Reporting* Financial Reporting Competency	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Age	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Certification In Audit Committee Practices (CACP)	Program Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Certification Program	Jakarta, 16 dan 18 September 2025 Jakarta, September 16 and 18, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference of Risk Management Professionals	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27 and 28, 2025	LSPMR

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Suprianto (Komisaris) Commissioner	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference of Risk Management Professionals	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27 and 28, 2025	LSPMR
Wiku Adisasmito (Komisaris)** Commissioner**	*Certification In Audit Committee Practices (CACP)*	Program Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Certification Program	Jakarta, 3 Januari 2025 Jakarta, January 3, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Executive Development	Wisuda & Seminar CACP CACP Graduation & Seminar	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era DIgital Risk Mitigation in the Digital Age	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Sumarjati Arjoso (Komisaris)*** Commissioner***	-	-	-	-

*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Juli 2025
**) Tidak lagi menjabat sejak 3 November 2025
***) Menjabat sejak 3 November 2025
*) No longer in office since July 30, 2025
**) No longer in office since November 3, 2025
***) In office since November 3, 2025

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konsisten dan terukur atas pengurusan Perusahaan oleh Direksi, melalui:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan manajemen yang dilakukan secara langsung pada saat rapat gabungan maupun rapat Komite dengan mengundang Direktorat dan/atau anak/cucu perusahaan serta dalam kunjungan lapangan, maupun secara tidak langsung melalui surat terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan:
   a. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik;
   b. Anggaran Dasar, visi dan misi Perusahaan serta aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan;
   c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP yang telah mendapat persetujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
2. Memberikan saran dan masukan, pendapat, tanggapan dan rekomendasi atas aksi korporasi, dan perkembangan kinerja Perusahaan serta jalannya pengurusan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently and measurably carried out its supervisory and advisory functions over the management of the Company by the Board of Directors, through:

1. Oversight and provision of advice to the Board of Directors and management, conducted directly during joint meetings or Committee meetings—to which the Directorate and/or subsidiaries and grand subsidiaries are invited—as well as during site visits, or indirectly via correspondence regarding the management of the Company in accordance with:
   a. Applicable laws and regulations and in compliance with the principles of good corporate governance;
   b. The Articles of Association, the Company's vision and mission, and the aspirations of Shareholders, while taking into account all stakeholders;
   c. The Company's Work Plan and Budget (RKAP) that has been approved in accordance with the provisions of the Articles of Association;
2. Provide advice, input, opinions, feedback, and recommendations regarding corporate actions, the Company's performance, and the conduct of management as follows:

a. Evaluasi kinerja bulanan;
b. Persetujuan RKAP Tahun 2025;
c. *Risk Appetite Statement* tahun 2025;
d. Persetujuan *Key Performance Indicators* Tahun 2025 dan perubahan indikator;
e. Pergantian pengurus anak dan cucu Perusahaan;
f. Pergantian Sekretaris Perusahaan;
g. Perubahan struktur organisasi 1 level di bawah Direksi;
h. Penilaian Direksi eksisting dan validasi 20% *top talent* BoD-1 PT Kimia Farma Tbk;
i. Usulan remunerasi Direktur Utama perusahaan serta anak dan cucu perusahaan;
j. Rencana perubahan skema dan sistem remunerasi;
k. Rencana Penyehatan Perusahaan;
l. Saran dan masukan atas kebijakan pelaksanaan penghapusbukuan persediaan barang mati;
m. Penunjukan administrator pengelola *Whistleblowing System* perwakilan Organ Dewan Komisaris;
n. Strategi atas Program pemerintah tentang klinik dan/atau apotek serta koperasi Desa/ Kelurahan;
o. Penjaminan dan divestasi aset PT Kimia Farma Tbk;
p. Tanggapan atas Laporan Keuangan *Audited* Tahun Buku 2024;
q. Persetujuan cuti Direktur Utama;
r. Usulan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2025 dan besaran jasa audit;
s. Usulan pembagian laba Tahun Buku 2024;
t. Pelaksanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasi;
u. Rencana Pinjaman Pemegang Saham dan penggunaannya;
v. Penugasan Komite Audit dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasi;
w. *Letter Support* PT Kimia Farma Apotek;
x. Tindak lanjut rekomendasi *management letter*;
y. Saran strategi keluar dari kondisi *catastropic*;
z. Permintaan penjelasan progres arbitrase PT Kimia Farma Apotek;
aa. Kerja sama pengelolaan aset;
ab. Tanggapan atas agenda RUPSLB;
ac. Tanggapan atas usulan penghapusbukuan persediaan barang mati tahun 2023 -2024;
ad. Usulan RKAP Tahun 2026;
ae. Persetujuan piagam manajemen risiko.

3. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan dalam rangka *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan serta memastikan

a. Monthly performance evaluations;
b. Approval of the 2025 Annual Business Plan;
c. 2025 Risk Appetite Statement;
d. Approval of the 2025 Key Performance Indicators and changes to indicators;
e. Replacement of management at the Company's subsidiaries and grand subsidiaries;
f. Replacement of the Company Secretary;
g. Changes to the organizational structure one level below the Board of Directors;
h. Evaluation of the existing Board of Directors and validation of the top 20% talent on the Board of Directors (BoD-1) of PT Kimia Farma Tbk;
i. Proposed remuneration for the Company's President Director as well as the directors of subsidiaries and grand subsidiaries;
j. Plans to change the remuneration scheme and system;
k. Corporate Restructuring Plan;
l. Recommendations and input regarding the policy for writing off obsolete inventory;
m. Appointment of an administrator for the Whistleblowing System representing the Board of Commissioners;
n. Strategy regarding the government's program on clinics and/or pharmacies as well as village/ subdistrict cooperatives;
o. Guarantees and divestment of assets of PT Kimia Farma Tbk;
p. Response to the Audited Financial Statements for Fiscal Year 2024;
q. Approval of the CEO's leave of absence;
r. Proposal for the Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025 and the audit fee;
s. Proposal for the distribution of profits for the 2024 fiscal year;
t. Conduct of the audit of the Consolidated Financial Statements;
u. Shareholder Loan Plan and its use;
v. Assignment of the Audit Committee in the conduct of the audit of the Consolidated Financial Statements;
w. Letter of Support from PT Kimia Farma Apotek;
x. Follow-up on the recommendations in the management letter;
y. Strategic recommendations for exiting a catastrophic situation;
z. Request for an update on the progress of the arbitration involving PT Kimia Farma Apotek;
aa. asset management cooperation;
ab. Response to the agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders;
ac. Response to the proposal to write off obsolete inventory for the 2023–2024 period;
ad. Proposed 2026 Annual Budget Plan;
ae. Approval of the risk management charter.

3. Conducting field visits to monitor and evaluate the performance of plants, branches, and subsidiaries, and to ensure that the strategies formulated by

strategi yang telah disusun Direksi telah dijalankan sebagaimana mestinya. Rincian kunjungan kerja tahun 2025 sebagai berikut :

a. aset Blok Pajajaran tanggal 30 Januari dan 6 Maret 2025;
b. Pabrik PT Kimia Farma Tbk dan PT Phapros Tbk di Semarang tanggal 8 – 9 Mei 2025;
c. Pabrik PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia dan PT Sinkona Indonesia Lestari tanggal 22 Mei 2025;
d. Pabrik PT Kimia Farma Tbk di Banjaran pada 3 Juni 2025;
e. Kantor Pusat PT Kimia Farma Diagnostika tanggal 1 Juli 2025;
f. Pabrik PT Kimia Farma Tbk di Watudakon tanggal 16 Juli 2025;
g. Kantor Cabang, gudang dan outlet PT Kimia Farma Trading & Distribution serta kantor pusat PT Kimia Farma Apotek.

PENILAIAN KINERJA KOMITE/ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam memastikan kualitas pengawasan dan ketepatan arah kebijakan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan dukungan struktur pendukung yang terintegrasi, meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh organ tersebut berperan strategis dalam menyampaikan analisis, rekomendasi, dan masukan yang relevan bagi proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Untuk menjaga efektivitas kinerja, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja seluruh organ pendukung melalui mekanisme *self-assessment* dan pengukuran indikator kinerja utama (KPI) yang mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris. Penilaian ini diperkuat dengan evaluasi kualitatif atas pelaksanaan tugas, tingkat kepatuhan terhadap mandat, serta kesesuaian dengan peran dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam masing-masing komite.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi secara konsisten dengan ketentuan *Board Manual* Kimia Farma. Sementara itu, Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan Piagam/*Charter* yang berlaku. Rekomendasi yang dihasilkan oleh setiap komite menjadi landasan penting dalam mendukung kualitas keputusan Dewan Komisaris.

the Board of Directors are being implemented as intended. The details of the 2025 work visits are as follows:

a. Pajajaran Block assets on January 30 and March 6, 2025;
b. PT Kimia Farma Tbk and PT Phapros Tbk factories in Semarang on May 8–9, 2025;
c. PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia and PT Sinkona Indonesia Lestari factories on May 22, 2025;
d. PT Kimia Farma Tbk factory in Banjaran on June 3, 2025;
e. PT Kimia Farma Diagnostika headquarters on July 1, 2025;
f. PT Kimia Farma Tbk's factory in Watudakon on July 16, 2025;
g. Branch offices, warehouses, and outlets of PT Kimia Farma Trading & Distribution, as well as the headquarters of PT Kimia Farma Apotek.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE COMMITTEES/SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF COMMISSIONERS

In ensuring the quality of oversight and the appropriateness of policy direction, the Board of Commissioners performs its functions and responsibilities with the support of an integrated supporting structure, comprising Secretary to Board of Commissioners, Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. All of these organs play a strategic role in providing relevant analyses, recommendations, and input to support the decision-making process of Board of Commissioners.

To maintain performance effectiveness, the Board of Commissioners periodically evaluates the performance of all supporting organs through a self-assessment mechanism and measurement of key performance indicators (KPIs) referring to the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA). This assessment is reinforced by a qualitative evaluation of the implementation of duties, the level of compliance with mandates, and alignment with the roles and responsibilities as stipulated in each committee's Charter.

The evaluation results indicate that the Secretary to Board of Commissioners has consistently performed its functions in accordance with the provisions of Kimia Farma Board Manual. Meanwhile, the Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee have carried out their supervisory and advisory roles in accordance with their respective applicable Charters. The recommendations produced by each committee serve as an important foundation in supporting the quality of the Board of Commissioners' decisions.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus memperkuat koordinasi dan efektivitas kerja dengan seluruh organ pendukung guna meningkatkan kualitas pengawasan, merespons tantangan tata kelola yang semakin kompleks, serta memastikan kontribusi yang optimal bagi Direksi dalam mencapai kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to strengthen coordination and working effectiveness with all supporting organs to enhance the quality of oversight, respond to increasingly complex governance challenges, and ensure optimal contribution to the Board of Directors in achieving the Company's performance and sustainability.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensinya dalam bertindak demi kepentingan Perusahaan. Ketentuan mengenai pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta regulasi Bursa Efek Indonesia melalui Peraturan Bapepam LK No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07- 2004.

An Independent Commissioner is a Board of Commissioners member who has no affiliation with Board of Directors, other members of Board of Commissioners, or controlling shareholders, and is free from business or other relationships that may affect independence in acting in the best interest of the Company. Provisions regarding the appointment of Independent Commissioners are regulated under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as Indonesia Stock Exchange regulations through Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

Per 31 Desember 2025, komposisi Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF INDEPENDENT COMMISSIONERS WITHIN THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Independent Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires at least 30% of the total members of Board of Commissioners. In 2025, the Company has 3 (three) Independent Commissioners in accordance with the prevailing regulations.

Komisaris Independen Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma's Independent Commissioners as of December 31, 2025

Komisaris Independen Independent Commissioners	**Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat** Period of Office and First Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Stefan Looho	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2024–2029 2024 – 2029 AGMS
Diah Kusumawardani	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2023 – 2028 2023 – 2028 AGMS
Fachmi Idris	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2022–2027 2022 – 2027 AGMS

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Penetapan dan/atau perubahan komposisi Komisaris Independen dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan independensi, kompetensi, integritas, serta kemampuan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company ensures that all Independent Commissioners meet the independence requirements in accordance with No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company's Independent Commissioners do not own any shares in the Company, either directly or indirectly, do not have any affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders, and do not have any business relationship with the Company that could affect their objectivity in performing their supervisory functions.

The appointment and/or change in the composition of Independent Commissioners is carried out through a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the fulfillment of independence requirements, competence, integrity, and the ability to carry out supervisory functions objectively and professionally in accordance with the provisions of laws and regulations.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi memegang mandat utama dalam pengelolaan Perseroan untuk memastikan pencapaian visi dan misi secara berkelanjutan serta penciptaan nilai bagi Perseroan. Dalam menjalankan kewenangannya, Direksi bertindak untuk dan atas nama Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pelaksanaan tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas Direksi dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors holds the primary mandate for managing the Company to ensure the sustainable achievement of its vision and mission, as well as the creation of value for the Company. In exercising its authority, the Board of Directors acts for and on behalf of the Company, both inside and outside the court of law, in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The implementation of these duties is accountable to the GMS as a manifestation of the Board of Directors' accountability in applying the principles of Good Corporate Governance.

DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS

Legal Basis for the Board of Directors Appointment is as follows:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs);
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD MANUAL: PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi sebagai acuan pelaksanaan fungsi pengelolaan. Pedoman ini disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 tentang *Good Corporate Governance* (GCG) Manual PT Kimia Farma Tbk yang mengatur antara lain:

1. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi;
2. Hak Direksi;
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi;
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi;
5. Pelimpahan Tugas Dan Kewenangan;
6. Kriteria Anggota Direksi;
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Direksi;
8. Etika Jabatan;
9. Rapat Direksi;
10. Kinerja Direksi;
11. Benturan Kepentingan Direksi;
12. Hubungan Kerja Dengan Dewan Komisaris;
13. Sekretaris Perusahaan;
14. Sistem Pengendalian Internal.

BOARD MANUAL: BOARD OF DIRECTORS' WORKING GUIDELINES

The Company has established a Board of Directors Manual as a reference in carrying out management duties. This guideline was approved through the Joint Decree of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and the Decree of Board of Directors No. KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 concerning the Good Corporate Governance (GCG) Manual of PT Kimia Farma Tbk. The guidelines regulate various aspects, including:
1. Duties, Authorities, and Obligations of Board of Directors;
2. Rights of Board of Directors;
3. Composition and Division of Duties between Directors;
4. Determination of Company Policy by the Board of Directors;
5. Delegation of Duties and Authorities;
6. Criteria for Members of Board of Directors;
7. Introduction and Improvement Program of Board of Directors Self-Development;
8. Ethics of Official Position;
9. Board of Directors Meeting;
10. Board of Directors Performance;
11. Board of Directors Conflict of Interest ;
12. Working Relationship with the Board of Commissioners;
13. Corporate Secretary;
14. Internal Control System.

KETENTUAN MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:
1. Mengundurkan diri.
2. Meninggal dunia.
3. Masa jabatannya berakhir.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika para anggota Direksi tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
   a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
   b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
   d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
   e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
   f. Mengundurkan diri.
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2025

Jumlah anggota Direksi ditetapkan sesuai dengan tingkat kompleksitas Perusahaan, dengan ketentuan paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, yang pengangkatannya dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, di mana komposisi terdiri dari 6 (enam) yakni 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS' TERM OF OFFICE

Members of Board of Directors are appointed for a term starting from the date set by the GMS appoints them and ending at the closing of Annual GMS at the end of 1 (one) period, where 1 (one) term of office of members of Board of Directors is 5 (five) years, without prejudice to the GMS' right to dismiss the members of Board of Directors at any time before their term of office ends. Members of Board of Directors can be reappointed by GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of Board of Directors ends if he/she:
1. Resigns.
2. Passed away.
3. His/her term of office ends.
4. Dismissed by GMS resolution if the members of Board of Directors fulfill one or more reasons but not limited to:
   a. Unable to fulfill their obligations as agreed in the management contract;
   b. Unable to perform their duties properly;
   c. Not implementing the provisions of laws and regulations and/or the provisions of Articles of Association;
   d. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
   e. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
   f. Resigned.
5. No longer fulfill the requirements as a Member of Board of Directors based on the prevailing laws and regulations.

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF BOARD OF DIRECTORS IN 2025

The number of Board of Directors members is determined according to the Company's level of complexity, with a minimum of two (2) members: President Director and another member of Board of Directors, appointed through a General Meeting of Shareholders.

In 2025, there were changes to the composition of Board of Directors based on the resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS, with the composition consisting of six (6) members: one President Director and five (5) Directors. The composition and structure of Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows.

Susunan Direksi Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma's Board of Directors composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Djagad Prakasa Dwialam	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 by Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.	2024 – RUPST 2029 2024 – 2029 AGMS	Ke-1 1st
Hanadi Setiarto	Direktur Komersial Commercial Director	Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Juli 2025 yang dibuat oleh Dewantari Handayani, S.H.,MPA, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 21 dated July 30, 2025 by Dewantari Handayani, S.H.,MPA, Notary in Jakarta.	2025 – RUPST 2030 2025 – 2030 AGMS	Ke-1 1st
Disril Revolin Putra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 by Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.	2024 – RUPST 2029 2024 – 2029 AGMS	Ke-1 1st
Hadi Kardoko	Direktur Produksi dan Supply Chain Production and Supply Chain Director	Akta Notaris No. 02 tanggal 02 November 2023 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 02 dated November 2, 2023 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	2023 – RUPST 2028 2023 – 2038 AGMS	Ke-1 1st
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan Portfolio, Products & Services Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 12 dated August 18, 2021 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	2021 – RUPS 2026 2021 – 2026 AGMS	Ke-1 1st
Willy Meridian	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2025 yang dibuat oleh Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2025 by Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta.	2025 – RUPST 2030 2025 – 2030 AGMS	Ke-1 1st

Per 31 Desember 2025 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, and until the ratification of this Annual Report, there have been no changes to the composition of Board of Directors. Profiles of all members of Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN DIREKSI

TUGAS

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES

DUTIES

Board of Directors is tasked of conducting all actions relating to the management of the Company for the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the Court, including all things and all events with restrictions stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

WEWENANG

Kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:
1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

KEWAJIBAN

Direksi memiliki kewajiban dalam menjalankan tugas-tugasnya, sebagai berikut:
1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi disampaikan kepada

AUTHORITIES

The Board of Directors' authorities are as follows:
1. Establishing policies that are considered appropriate in the Company's management;
2. Arranging the delegation of Board of Directors' authorities to represent the Company inside and outside the court to one or several persons specially appointed for this purpose, including the Company's employees either individually or collectively and/or other bodies;
3. Providing the terms of the Company's employment including the establishment of salary, pension, old age pension and other income for employees of the Company under prevailing legislation;

4. Appointing and dismissing employees of the Company based on the Company's employment regulations of the legislation in force;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the Board of Commissioners' approval;
6. Writing-off bad debts under the provisions stipulated in the Articles of Association and which is subsequently reported to the Board of Commissioners and then reported and accounted for in the Annual Report;
7. No longer collecting interest receivables, fines, fees and other receivables other than the principal which are carried out in the context of restructuring and/or settlement of accounts receivable and other actions in the context of settling the Company's receivables with the responsibilities to report to the Board of Commissioners, with reporting provisions and procedures are determined by Board of Commissioners;
8. Performing all and other actions regarding the stewardship and ownership of the Company's worth, bind the Company to other parties and/or any other party to the Company, as well as represent the Company in and out of court on all matters and all cases, with the restrictions stipulated in the legislation, Articles of Association and/or GMS resolutions.

RESPONSIBILITIES

The Board of Directors' responsibilities are as follows:

1. Managing and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives, as well as its business activities;
2. Preparing in timely manner the Company's LongTerm Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans as well as changes to be submitted to the Board of Commissioners and to get the Board of Commissioners' approval. The Company's Annual Work Plan and Budget which has been signed by all members of Board of Directors is submitted to the Board of Commissioners, no later

Dewan Komisaris, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang jenis dan tata cara penyampaiannya diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan

than 30 (thirty) days prior to the beginning of the new fiscal year or within the time stipulated in the laws and regulations;
3. Generating Shareholders' List, Special List, GMS Minutes, and Minutes of BOD Meetings;
4. Arranging an Annual Report as a form of accountability for the Company's management and the Company's financial documents pursuant to the Law on Company Documents;
5. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting to the Public Accountants for auditing;
6. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within 5 (five) months after the Company's fiscal year ends to the GMS for approval and enactment;
7. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statements which have been approved by the GMS to the Minister in charge of Law in accordance with the provisions of Prevailing Laws;
9. Preparing other reports required by provisions of the Prevailing Laws, the type and procedure of submission stipulated in the Board of Directors' Decision Letter;
10. Maintaining Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company Financial Documents, and other documents;
11. Storing at the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company Financial Documents and other documents;
12. Establishing and maintaining the books and administration of the Company in accordance with the prevailing practices for a Company;
13. Developing an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the management, recording, storage and supervision functions;
14. Providing periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna Shareholders, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations;
15. Preparing the Company's organization structure completed with details and duties;
16. Providing an explanation of all matters questioned or requested by members of Board of Commissioners and Series A Dwiwarna Shareholders, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the

perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

applicable Capital Market regulations;

17. Conducting other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perusahaan menetapkan struktur Direksi yang jelas dan terukur untuk mendukung pengelolaan yang efektif dan berdaya saing. Pembagian tugas setiap anggota Direksi difokuskan pada penguatan kinerja operasional dan pencapaian sasaran Perusahaan, sebagaimana disahkan melalui Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 8 tanggal 17 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Company has established a clear and measurable Board of Directors structure to support effective and competitive management. The division of duties for each member of Board of Directors is focused on strengthening operational performance and achieving corporate goals, as ratified by Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 8 dated December 17, 2024, with the following details:

Nama dan Jabatan Name and Position	Uraian Tugas	Job Description
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	1. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perusahaan; 2. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perusahaan; 3. Peningkatan daya saing Perusahaan; 4. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti yang tertera dalam Anggaran Dasar; 5. Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain; 6. Penetapan Visi, Misi dan Rencana Strategis Perusahaan; 7. Penetapan Kebijakan Perusahaan; 8. Penetapan Susunan Organisasi Perusahaan dan Penetapan Peraturan Kepegawaian; 9. Laporan pertanggungjawaban Kinerja Perusahaan; 10. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perusahaan; 11. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Perusahaan; 12. Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumber daya Perusahaan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/*service* yang sudah *established* melalui pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang portofolio bisnis Perusahaan secara sinergis; 13. Pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Utama; 14. Memimpin perumusan dan pelaksanaan strategi pendanaan perusahaan, termasuk aksi korporasi strategis seperti IPO, *right issue*, akuisisi, divestasi, dan kemitraan strategis.	1. Improving the Company's efficiency and effectiveness; 2. Control, maintenance, and disclosure of the Company's assets; 3. Improving the Company's competitiveness; 4. Detailing the duties of Board of Directors, including representing the Company in and out of court, with limitations as stated in the Articles of Association; 5. Appointing representatives/proxies using a power of attorney or a letter of appointment to another Director; 6. Determining the Company's Vision, Mission, and Strategic Plan; 7. Determining Company Policies; 8. Determining the Company's Organizational Structure and Employee Regulations; 9. Reporting on Company Performance Accountability; 10. Determining the strategy and pattern for information systems development, including the strategy and pattern for developing and managing information technology, optimizing software and hardware applications, and optimizing the Company's information technology network; 11. Determining policies, governance, and mechanisms for utilizing information technology to support the growth of the Company's business portfolio; 12. Determine business planning and strategies to expand the Company's resource capabilities in order to grow/expand established businesses/services through the utilization of information technology to synergistically support the Company's business portfolio; 13. Foster, develop, coordinate, consolidate, and control functions under Main Directorate; 14. Lead the formulation and implementation of the Company's funding strategy, including strategic corporate actions such as IPOs, rights issues, acquisitions, divestments, and strategic partnerships.

Nama dan Jabatan Name and Position	Uraian Tugas	Job Description
Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	1. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha baik untuk pasar institusi, regular dan luar negeri; 2. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk; 3. Penetapan pengembangan pasar/*channel*, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan pasar/*channel* baru; 4. Tersedianya informasi/data pasar/*market*, pelanggan dan pesaing untuk pengembangan pasar/*channel* penjualan; 5. Terlaksananya perolehan omset per portofolio sesuai dengan RKAP; 6. Terlaksananya prakualifikasi, tender, proposal sesuai dengan permintaan dan keinginan dari *customer* serta institusi; 7. Penetapan sasaran pemasaran produk; 8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Komersial.	1. Establishing strategies and controlling business acquisition for institutional, regular, and international markets; 2. Determining product marketing targets and product marketing development; 3. Determining market/channel development, including implementation strategies and evaluating new market/channel development strategies; 4. Availability of market, customer, and competitor information/data for market/sales channel development; 5. Implementing turnover per portfolio in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP); 6. Implementing prequalification, tenders, and proposals in accordance with customer and institutional requests and desires; 7. Determining product marketing targets; 8. Establishing patterns for coaching, development, coordination, consolidation, and control of functions under Commercial Directorate.
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	1. Penetapan strategi dan pola perencanaan serta pengembangan *human capital*, termasuk di dalamnya pengelolaan *talent group* Perusahaan, kompetensi dan Budaya Perusahaan serta tindak lanjut pembinaan dan pengembangan *human capital*; 2. Membangun hubungan industrial secara kondusif, penetapan strategi dan pola pengembangan organisasi dan optimalisasi penyelenggaraan operasional *human capital* di fungsi *human capital* secara komprehensif; 3. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen dan sistem informasi, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen kinerja *human capital* Perusahaan; 4. Penetapan kebijakan dan operasional manajemen suksesi; 5. Penetapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan; 6. Penetapan pengelolaan, dan pengendalian terhadap rencana/realisasi kegiatan operasional perusahaan; 7. Sebagai penanggung jawab dalam pemantauan dan penerapan GCG Perusahaan Direksi; 8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia; 9. Mengelola strategi SDM serta kebijakan dan tata kelola Grup SDM untuk mendukung kapabilitas organisasi.	1. Establishing strategies and patterns for human capital planning and development, including the management of the Company's talent pool, competencies, and corporate culture, as well as follow-up on human capital coaching and development; 2. Building conducive industrial relations, establishing strategies and patterns for organizational development, and optimizing the implementation of human capital operations in a comprehensive manner within the human capital function; 3. Establishing patterns for the development of management systems and information systems, including the planning, development, and implementation of the Company's human capital performance management system; 4. Establishing succession management policies and operations; 5. Establishing Partnership and Community Development Programs, as well as the Company's Corporate Social Responsibility program; 6. Establishing management and control over the planning/implementation of the Company's operational activities; 7. As the Board of Directors responsible for monitoring and implementing GCG; 8. Establishing patterns for the development, coordination, consolidation, and control of functions under Human Capital Directorate; 9. Managing HC strategies, policies, and governance of HC Group to support organizational capabilities.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Uraian Tugas**	**Job Description**
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) Production and Supply Chain Director	1. Merencanakan, Mengoordinasikan, Mengarahkan, Mengendalikan, Mengawasi dan Mengevaluasi tugas operasional bidang produksi, perencanaan, kualitas produk, pengadaan, sumber daya, keselamatan kerja dan lingkungan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan perusahaan sesuai dengan lingkup Direktorat Produksi dan Supply Chain; 2. Penetapan terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan dalam lingkup tanggung jawabnya; 3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit unit kerja; 4. Memimpin dan Mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Produksi dan Supply Chain; 5. Memimpin peningkatan dan pembinaan kompetensi sumber daya manusia yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan.	1. Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate operational tasks in the areas of production, planning, product quality, procurement, resources, occupational safety, and the environment to ensure that all activities are carried out in accordance with the company's vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs established within the scope of Production and Supply Chain Directorate; 2. Determine the formulation of the Company's Work Budget Plan (RKAP) and the Company's Strategic Plan within its scope of responsibility; 3. Develop efficiency and quality management programs and ensure consistent implementation within work units; 4. Lead and supervise the implementation of policies within the scope of Production and Supply Chain Directorate; 5. Lead the improvement and development of the competency of human capital under its responsibility in accordance with the Company's development direction.
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) Portfolio, Products and Services Director	1. Penetapan strategi dan pengendalian portofolio produk Perseroan; 2. Penetapan sasaran pengembangan pemasaran produk baru Perseroan; 3. Penetapan pengembangan usaha, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan usaha baru; 4. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan, strategi, kebijakan, program pokok dalam lingkup tanggung jawabnya; 5. Tersajinya informasi pasar, pelanggan dan pesaing; 6. Terlaksananya perolehan omset pengembangan usaha sesuai dengan RKAP; 7. Merencanakan dan mengembangkan produk baru melalui riset dan teknologi; 8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Portofolio, Produk dan Layanan.	1. Determining the Company's product portfolio strategy and control; 2. Determining the Company's new product marketing development targets; 3. Determining business development, including the implementation and evaluation strategies for new business development strategies; 4. Implementing the formulation of the Company's Work Budget Plan (RKAP) and the Company's Strategic Plan, including strategies, policies, and core programs within its scope of responsibility; 5. Providing market, customer, and competitor information; 6. Achieving business development revenue in accordance with the RKAP; 7. Planning and developing new products through research and technology; 8. Establishing a pattern for coaching, development, coordination, consolidation, and control of functions under Portfolio, Products, and Services Directorate.

Nama dan Jabatan Name and Position	Uraian Tugas	Job Description
Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Finance and Risk Management Director	1. Menetapkan dan melakukan *oversight* terhadap perencanaan serta pengendalian kinerja hasil usaha dan investasi pada tingkat konsolidasi Perusahaan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan; 2. Melakukan pengawasan dan *review* atas pengelolaan operasional dan keuangan Entitas Anak dan Entitas Patungan untuk memastikan keselarasan dengan strategi korporasi; 3. Berperan menjalankan *oversight* perencanaan dan strategi bisnis untuk mengoptimalkan kemampuan sumber daya perusahaan dalam rangka pertumbuhan bisnis yang optimal; 4. Menetapkan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan; 5. Menetapkan *Master Plan Property* sesuai rencana bisnis Perusahaan; 6. Berperan mendorong penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi di seluruh entitas grup berjalan selaras untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan; 7. Mengelola perencanaan keuangan, struktur pendanaan, dan pelaksanaan aksi korporasi.	1. Establish and oversee the planning and control of business results and investment performance at the consolidated level of Parent Company, Subsidiaries, and Joint Ventures; 2. Supervise and review the operational and financial management of Subsidiaries and Joint Ventures to ensure alignment with corporate strategy; 3. Play a role in implementing oversight of business planning and strategy to optimize the company's resource capabilities for optimal business growth; 4. Establish a pattern for coaching, development, coordination, consolidation, and control of functions under Finance Directorate; 5. Establish a Property Master Plan in accordance with the Company's business plan; 6. Play a role in encouraging the implementation of integrated corporate governance, risk management, and compliance across all group entities to support the Company's sustainability and growth; 7. Manage financial planning, funding structures, and the implementation of corporate actions.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat diwajibkan mengikuti program orientasi yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif mengenai kondisi Perusahaan, baik dari sisi organisasi maupun operasional, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam *Board Manual*.

Pelaksanaan orientasi dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, antara lain presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas dan kantor cabang, penelaahan dokumen Perusahaan, serta metode lain yang relevan dengan kebutuhan. Seluruh rangkaian program orientasi wajib diselesaikan paling lambat dua bulan sejak tanggal pengangkatan anggota Direksi.

Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi meliputi:
1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG di lingkup Perusahaan;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab dan hak-hak Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
4. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Each newly appointed member of Board of Directors is required to attend an orientation program organized by the Corporate Secretary. This program is designed to provide a thorough understanding of the Company's condition, including organizational and operational aspects, in accordance with the provisions of Board Manual.

Orientation can be conducted through various methods, such as presentations, meetings, visits to the company's facilities and branch offices, review of company documents, or other methods tailored to the needs. This program must be completed within a maximum of two months after the appointment of a new member of Board of Directors.

The materials presented in the orientation program include:
1. The principles and implementation of GCG within the Company;
2. Overview of the Company with regard to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Description of the duties and responsibilities and rights of Board of Directors as well as matters that are not allowed;
4. Various applicable laws and regulations and Company policies.

Untuk menjaga efektivitas pengelolaan Perusahaan setelah adanya perubahan komposisi Direksi di tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi Direksi yang baru dilantik pada 1 Agustus 2025 dan 05 November 2025 di PT Kimia Farma Tbk.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Sebagai bagian dari upaya penguatan kapabilitas Direksi, Perusahaan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anggota Direksi. Program ini dirancang untuk mendukung peningkatan efektivitas kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Kebijakan terkait pengembangan kapabilitas Direksi tersebut antara lain meliputi:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi;
3. Anggota Direksi yang mengikuti program seperti seminar/pelatihan wajib mempresentasikan kepada Anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

Anggota Direksi yang bersangkutan menyusun laporan pelaksanaan program peningkatan kapabilitas untuk kemudian disampaikan kepada Direksi.

Berikut pelatihan dan/atau program pengembangan yang telah diikuti Direksi di tahun 2025:

To maintain the effectiveness of the Company's management following the changes in the composition of Board of Directors in 2025, the Company held an introduction program for the newly appointed Board of Directors on August 1, 2025 and November 5, 2025 at PT Kimia Farma Tbk.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In order to improve the competencies of Board of Directors, the Company has provided special skills and expertise development programs for each member of Board of Directors. This initiative aims to optimize performance in managing the Company more effectively. The policies related to the Board of Directors competency development program can be described as follows:

1. The capability improvement program is implemented in order to improve the effectiveness of Board of Directors' work;
2. The program plan must be included in the Board of Directors Budget Work Plan;
3. Members of Board of Directors who participate in programs such as seminars/training must present to other members of Board of Directors in order to share information and knowledge;

Member of Board of Directors concerned shall make a report on the implementation of the Capability improvement program and submit it to the Board of Directors.

The following training and/or competency development programs were attended by Board of Directors throughout 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	-	-	-	-
Chairani Harahap (Direktur Komersial)* Commercial Director*	*Support Function*	Diklat MUDP MUDP Training	Jakarta, 7-9 Oktober 2025 Jakarta, October 7-9, 2025	MUDP
Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	*Training*	CRMP	Jakarta, 24 November 2025 Jakarta, November 24, 2025	GIRMA
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	*Workshop*	*Coaching for Performance for Executive Bio Farma Group*	Bandung, 21 Februari 2025 Bandung, February 21, 2025	Bio Farma Group
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) Production and Supply Chain Director	*Workshop*	*Coaching for Performance for Executive Bio Farma Group*	Bandung, 21 Februari 2025 Bandung, February 21, 2025	Bio Farma Group

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan) Portfolio, Products & Services Director	-	-	-	-
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)** Finance and Risk Management Director**	*Certified Program*	Perpanjangan Sertifikasi CRGP CRGP Certification Extension	Jakarta, 10 Oktober 2025 Jakarta, October 10, 2025	GIRMA
Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)*** Finance and Risk Management Director***	-	-	-	-

*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Juli 2025
**) Tidak lagi menjabat sejak 3 November 2025
***) Menjabat sejak 3 November 2025
*) No longer in office since July 30, 2025
**) No longer in office since November 3, 2025
***) In office since November 3, 2025

PENILAIAN KINERJA KOMITE/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Untuk memastikan pengambilan keputusan yang akuntabel dan pengawasan yang efektif, Perusahaan memperkuat tata kelola melalui peran aktif organ pendukung Direksi. Organ-organ tersebut meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Komite Talent, Unit Human Resource Operation, Unit Corporate Legal, dan Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi. Kinerja setiap organ dievaluasi secara terstruktur guna menilai kontribusinya terhadap pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, dan kesiapan Perusahaan menghadapi tantangan ke depan, sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Sekretaris Perusahaan
   Kinerja Sekretaris Perusahaan dievaluasi secara terstruktur dan objektif berdasarkan sistem penilaian kinerja yang berlaku di Perusahaan. Evaluasi ini bertujuan memastikan efektivitas peran, akuntabilitas pelaksanaan tugas, serta keselarasan kontribusi dengan arah strategis Perusahaan, dengan cakupan penilaian meliputi antara lain:

   a. Meningkatkan EBITDA Grup Kimia Farma;
   b. Menyediakan pelayanan hukum korporasi;
   c. Membangun *Corporate Image*;
   d. Meningkatkan Skor GCG;
   e. Melaksanakan tugas terkait *event-event* Perusahaan;
   f. Mengelola komunikasi internal dan eksternal;
   g. Meningkatkan *engagement corporate social media*;
   h. Melakukan penanganan kasus hukum secara efektif dan berkualitas;

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES/SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF DIRECTORS

To ensure accountable decision-making and effective oversight, the Company strengthens its governance through the active role of the Board of Directors' supporting organs. These organs include Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Talent Committee, Human Resource Operation Unit, Corporate Legal Unit, and Integrated Risk Management Division. The performance of each organ is evaluated in a structured manner to assess its contribution to performance achievement, risk management, and the Company's readiness to face future challenges, as outlined below.

1. Corporate Secretary
   The performance of Corporate Secretary is evaluated in a structured and objective manner based on the performance appraisal system applicable within the Company. This evaluation aims to ensure the effectiveness of the role, accountability in the execution of duties, and alignment of contributions with the Company's strategic direction. The scope of assessment includes, among others:
   a. Improving Kimia Farma Group's EBITDA;
   b. Providing corporate legal services;
   c. Building the Corporate Image;
   d. Improving the GCG score;
   e. Carrying out duties related to corporate events;
   f. Managing internal and external communications;
   g. Enhancing corporate social media engagement;
   h. Handling legal cases effectively and with high quality;

i. Meningkatkan efektivitas pengembangan talenta.

2. Satuan Pengawasan Intern
   Pengawasan internal merupakan instrumen kunci dalam memastikan efektivitas pengendalian serta penerapan tata kelola perusahaan yang andal. Untuk menjamin pelaksanaan fungsi tersebut secara konsisten dan akuntabel, kinerja Satuan Pengawasan Intern dievaluasi melalui sistem penilaian yang berlaku di perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup beberapa aspek utama, antara lain:
   a. EBITDA;
   b. *Good Corporate Governance* (GCG);
   c. Menyelesaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Audit Tambahan;
   d. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut audit eksternal;
   e. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut audit internal;
   f. Meningkatkan kualitas Audit;
   g. Terlaksananya audit dengan hasil berkualitas;
   h. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan Entitas dan operasional Perusahaan;
   i. Meningkatkan efektivitas pengembangan talenta.

3. Komite Talent
   Pelaksanaan penilaian oleh Komite Talent dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada pedoman evaluasi talenta yang berlaku di Perusahaan. Penilaian ini dirancang untuk memastikan objektivitas dan keselarasan dengan kebutuhan strategis Perusahaan, serta mencakup sejumlah aspek utama, antara lain:
   a. Kapasitas
      - *Learning Agility*;
      - Kompetensi (sesuai dengan standar kompetensi Kementerian BUMN yang tertuang dalam Permen BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya manusia Badan Usaha Milik Negara).
   b. Kinerja
      - Pencapaian *Key Performance Indicator*;
      - *Core Value* AKHLAK melalui multi *rater feedback*.

4. Unit Human Resource Operation
   Kinerja Unit Human Resource Operation dievaluasi dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan perusahaan, melalui penilaian atas beberapa aspek berikut:
   a. Pengendalian biaya pegawai melalui *Budget Review*;
   b. Penyederhanaan Komponen Remunerasi Pegawai.

i. Improving the effectiveness of talent development.

2. Internal Audit Unit
   Internal supervision serves as a key instrument in ensuring effective internal control and the implementation of reliable corporate governance. To ensure consistent and accountable execution of this function, the performance of Internal Audit Unit is evaluated through the Company's performance assessment system. This evaluation is conducted comprehensively and covers several key aspects, including:
   a. EBITDA;
   b. Good Corporate Governance (GCG);
   c. Completion of the Annual Audit Work Program (PKAT) and additional audits;
   d. Monitoring the implementation of follow-up actions from external audits;
   e. Monitoring the implementation of follow-up actions from internal audits;
   f. Improving audit quality;
   g. Ensuring audits are conducted with high-quality results;
   h. Evaluating the financial statements of Entities and the Company's operations;
   i. Improving the effectiveness of talent development.

3. Talent Committee
   Talent Committee conducts its assessments in a structured manner, referring to the talent evaluation guidelines applicable within the Company. This assessment is designed to ensure objectivity and alignment with the Company's strategic needs and covers several key aspects, including:
   a. Capacity
      - Learning Agility;
      - Competency (in accordance with the competency standards of the Ministry of SOEs as stipulated in Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises).
   b. Performance
      - Achievement of Key Performance Indicators;
      - Implementation of AKHLAK Core Values through multi-rater feedback.

4. Human Resource Operation Unit
   The performance of Human Resource Operation Unit is evaluated in accordance with standards established by the Company, through assessment of the following aspects:
   a. Control of employee costs through Budget Review;
   b. Simplification of employee remuneration components.

5. Unit Corporate Legal
   Standar kinerja Unit Corporate Legal ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan, dengan penilaian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap berbagai aspek, antara lain:
   a. Kualitas dan Ketepatan Dalam memberikan advis hukum baik tertulis maupun lisan;
   b. Tingkat penyelesaian Perjanjian/Kontrak antara Kimia Farma dengan pihak ketiga;
   c. Penyelesaian permasalahan dan kasus hukum yang melibatkan Perusahaan;
   d. Efisiensi dan Efektivitas Operasional.
   e. Kontribusi terhadap Tujuan Strategis Perusahaan;
   f. *Sharing knowledge* yang dilakukan baik di lingkup internal unit corporate legal maupun kepada *stakeholder* (manajemen, pegawai di unit yang lain).

6. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi
   Evaluasi kinerja Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan melalui mekanisme penilaian yang diterapkan diseluruh perusahaan. Proses ini mencakup berbagai aspek, antara lain:
   a. Meningkatkan Produktivitas Pegawai;
   b. Meningkatkan Skor GCG;
   c. Menjaga kondisi keuangan korporasi;
   d. Melakukan survei *Maturity Level Risk Management*;
   e. Memutakhirkan pedoman-pedoman di bawah Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko;
   f. Mengimplementasikan sistem aplikasi Manajemen;
   g. Risiko yang terpadu dengan entitas anak;
   h. Mengembangkan pegawai untuk menjadi *talent-talent* Kimia Farma;
   i. Melakukan koordinasi pelaksanaan audit ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

5. Corporate Legal Unit
   The performance standards of Corporate Legal Unit are established based on Company policies, with assessments conducted comprehensively across various aspects, including:
   a. Quality and timeliness in providing legal advice, both written and oral;
   b. Completion rate of Agreements/Contracts between Kimia Farma and third parties;
   c. Resolution of legal issues and cases involving the Company;
   d. Operational efficiency and effectiveness;
   e. Contribution to the Company's strategic objectives;
   f. Knowledge sharing conducted both internally within Corporate Legal Unit and to stakeholders (management and employees in other units).

6. Integrated Risk Management Division
   The performance evaluation of Integrated Risk Management Division is carried out through the assessment mechanism implemented throughout the Company. This process covers various aspects, including:
   a. Increasing employee productivity;
   b. Improving the GCG score;
   c. Maintaining corporate financial health;
   d. Conducting Risk Management Maturity Level surveys;
   e. Updating guidelines under GCG & Risk Management Monitoring Committee;
   f. Implementing management application systems;
   g. Integrating risk management with subsidiaries;
   h. Developing employees to become Kimia Farma talents;
   i. Coordinating the implementation of ISO 37001 audit (Anti-Bribery Management System).

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PRINSIP-PRINSIP DASAR HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta Direksi Perusahaan mengacu pada pedoman yang diatur dalam *Board Manual*. Dalam menjalankan hubungan kerja, Direksi dan Dewan Komisaris berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing Organ Perusahaan, setiap hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, Panduan *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct* serta dokumen ini diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan dilandasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
3. Guna Mempermudah koordinasi dan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris, maka Komisaris Utama melakukan pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris menurut tugas pokok dan fungsi anggota Direksi;
4. Dewan Komisaris memberikan arahan atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan namun tidak terbatas mengenai hal-hal sebagai berikut:

POLICIES ON WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

BASIC PRINCIPLES OF WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The duties and functions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are carried out in accordance with the guidelines set out in the Board Manual. In carrying out their working relationship, Board of Directors and Board of Commissioners are guided by the following principles:

1. In order to maintain the independency of each Company Organ, every relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in the context of their respective duties and responsibilities in the Company's management is a formal relationship with the meaning it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relationships can be possibly carried out by each member of Board of Directors and Board of Commissioners, however cannot be used as a formal policy prior to going through an accountable mechanism or correspondence;
2. Board of Commissioners must respect the function and role of Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Various matters relating to the daily working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors, which have not been regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, Guidelines for Good Corporate Governance, Code of Conduct and this document are further regulated in accordance with the agreement between Board of Commissioners and Board of Directors based on the principles of Good Corporate Governance;
3. In order to facilitate the coordination and implementation of supervision by the Board of Commissioners, President Commissioner divides the duties of Members of Board of Commissioners according to the main duties and functions of members of Board of Directors;
4. Board of Commissioners provides direction on the implementation of the Company's plans and policies but not limited to the following matters:

a. Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan secara tepat waktu dan relevan;

b. Saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholder* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan pegawai) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris;
c. Penguatan sistem pengendalian intern Perusahaan;
d. Manajemen Risiko Perusahaan;
e. Sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan;
f. Pengelolaan SDM dan pengembangan karier;
g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK);
h. Pengadaan Barang dan Jasa;
i. Mutu dan pelayanan.

5. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap:
   a. Kepatuhan Perusahaan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga;
   b. Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan.
6. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan (Laporan Keuangan dan Laporan Perkembangan Bisnis);
7. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perusahaan. Merupakan wewenang Direksi Perusahaan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan;
8. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perusahaan secara periodik melakukan rapat koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perusahaan. Dalam rapat koordinasi tersebut, Komisaris Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya;
9. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat;
10. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;

a. Changes in the business environment that are expected to have a major impact on the Company's business and performance in a timely and relevant manner;
b. Suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) submitted directly to the Board of Commissioners;
c. Strengthening the Company's internal control system;
d. Corporate Risk Management;
e. Information technology systems used by the Company;
f. HC management and career development;
g. Accounting and preparation of financial reports in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK);
h. Procurement of goods and services;
i. Quality and service.

5. Board of Commissioners also supervises:
   a. Company compliance with agreements and commitments made by the Company with third parties;
   b. Subsidiary Management Policy.
6. Members of Board of Commissioners both individually and collegially can obtain access to information related to the management of the Company including but not limited to information regarding Subsidiaries (Financial Reports and Business Development Reports);
7. In the case of request for information concerning a Subsidiary by the Board of Commissioners, the request is circulated through Company's Board of Directors. It is the authority of Board of Directors to request the information from Subsidiary;
8. Board of Commissioners together with the Company's Board of Directors periodically conduct coordination meetings to discuss various issues concerning the Company. In the coordination meeting, President Commissioner acts as chairman of the meeting. If the President Commissioner is unable to attend, he may appoint another Member of Board of Commissioners as his representative;
9. Resolution of the Coordination Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors is binding to all meeting participants;
10. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position representing all other members of Board of Commissioners therefore every working relationship between a member of Board of Commissioners and one or several Board of Directors needs to be known by other members of Board of Commissioners;

11. Setiap tahun sekali Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara individu Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaiannya;

Dalam hal Perusahaan mengalami gejala penurunan kinerja, Dewan Komisaris membahas terlebih dahulu dengan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

PERBUATAN DIREKSI YANG HARUS MENDAPAT PERSETUJUAN TERTULIS DARI DEWAN KOMISARIS

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perusahaan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja sama Operasi (KSO), Kerjasama Usaha (KSU), Kerja sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Melakukan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Mengusulkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;

11. Once a year the Board of Commissioners evaluates the performance of individual Board of Directors based on criteria, targets and indicators included in the Management contract with the realization of their achievements;

In the event Company experiences decrease in performance, Board of Commissioners will discuss in advance with Board of Directors through a joint meeting.

BOARD OF DIRECTORS' ACTION THAT MUST OBTAIN WRITTEN APPROVAL FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following actions of Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. Releasing/transferring and/or collateralizing the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets that are recorded as inventories, with due observance of capital market regulations;
2. Cooperating with business entities or other parties, in the form of Joint Operation (JO), Joint Venture (JV), License Cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate (BTO), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements of the same nature whose duration or value exceeds the stipulation set by the Board of Commissioners;
3. Establishing and changing the Company logo;
4. Defining the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
5. Conducting equity participation with a certain value as determined by the Board of Commissioners in other Companies, subsidiaries, and joint ventures that are not in the context of salvaging accounts receivable by taking into account the Capital Market regulations;
6. Establishing a subsidiary and/or joint venture Company at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations;
7. Proposing the Company's representatives to become candidates for members of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries who make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners;
8. Releasing equity participation, including changes in capital structure with a certain value as determined by the Board of Commissioners in other Companies, subsidiaries, and joint ventures by considering the Capital Market regulations;

9. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
10. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
11. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
12. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
13. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
14. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
15. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP yang mengakibatkan pelampauan RKAP yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
16. Melepaskan hak atas izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan yang efektif, Perusahaan menempatkan keberagaman kepemimpinan sebagai faktor strategis dalam pembentukan Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi kepengurusan dirancang secara proporsional untuk menjaga keseimbangan peran dan memastikan pengambilan keputusan yang berkualitas guna mendukung pencapaian kinerja yang optimal. Selaras dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015, setiap anggota dibekali kombinasi keahlian, pengalaman, dan pemahaman yang relevan dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Selain aspek kompetensi individu, penetapan struktur Dewan Komisaris dan Direksi juga disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan sebagai perusahaan terbuka. Proses pencalonan dan pengangkatan dilaksanakan

9. Conducting merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of subsidiaries and joint ventures at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations;
10. Binding the Company as guarantor (avalist) at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to Capital Market regulations;
11. Receiving medium/long term loans and providing medium/long term loans at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to the Capital Market regulations;
12. Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, unless loans to subsidiaries that are sufficiently reported to the Board of Commissioners;
13. Writing-off bad debt and inanimate goods inventory at a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;
14. Performing actions that are included in material transactions according to prevailing laws in the capital market at a certain value determined by the Board of Commissioners, unless such actions are exception in material transactions according to by prevailing laws and regulations in the Capital Market;
15. Actions that have not been determined in the RKAP which result in exceeding the RKAP that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;
16. Relinquish rights to production operation mining business permits or rights to mining business permits in other legal forms that have entered the production operation stage.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As part of strengthening effective corporate governance, the Company prioritizes leadership diversity as a strategic factor in the formation of Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of the management is designed proportionally to maintain a balance of roles and ensure quality decision-making to support optimal performance. In line with the recommendations of Financial Services Authority (OJK) as stipulated in Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015, each member is equipped with a combination of skills, experience, and understanding relevant to the scope of their duties and responsibilities.

In addition to individual competency aspects, the structure of Board of Commissioners and Board of Directors is also tailored to the Company's needs as a public company. The nomination and appointment

secara selektif dengan memperhatikan integritas, dedikasi, serta kesesuaian terhadap fungsi manajerial tertentu. Dengan pendekatan tersebut, keberagaman diposisikan tidak hanya sebagai pemenuhan ketentuan, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk membangun kepemimpinan yang adaptif dan kompetitif.

process is performed selectively, taking into account integrity, dedication, and suitability for specific managerial functions. With this approach, diversity is positioned not only as a matter of compliance with regulations but also as a strategic effort to build adaptive and competitive leadership.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2025
Kimia Farma's Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2025

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Sekilas tentang Pengalaman Kerja** Overview of Work Experience	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Gender** Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	Indonesia	Master of Business Administration dan S1 Science of Pharmacy Master of Business Administration and Bachelor of Science in Pharmacy	Direktur Utama PT Solusi Periferal (1990-sekarang); Direktur Utama PT Autojaya ID Tech (1989-sekarang); dan Direktur Utama PT Kertas Nusantara (2004-2009). President Director of PT Solusi Peripheral (1990-present); President Director of PT Autojaya ID Tech (1989-present); and President Director of PT Kertas Nusantara (2004-2009).	Ilmu Farmasi & Ilmu Administrasi Bisnis Pharmacy & Business Administration	74	Laki-laki Male
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Indonesia	Sarjana Hukum Bachelor of Law	Corporate Secretary PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); Corporate Secretary PT Sojitz Indonesia (2000-2019). Corporate Secretary of PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); Corporate Secretary of PT Sojitz Indonesia (2000-2019).	Keilmuan Hukum Perdata Civil Law	62	Perempuan Female
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Indonesia	Doktor Kesehatan Masyarakat, Magister Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kedokteran. Doctor of Public Health, Master of Public Health, Bachelor of Medicine.	Komisaris PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-sekarang); Ketua Dewan Pengawas RS. PMI Bogor (2021-sekarang); Direktur Utama BPJS Kesehatan (2013- 2021); Direktur Utama PT ASKES (Persero) (2013- 2013); Dewan Komisaris PT ASKES (Persero) (2008-2013). Commissioner of PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-present); Chairman of the Supervisory Board of PMI Bogor Hospital (2021-present); President Director of BPJS Kesehatan (2013-2021); President Director of PT ASKES (Persero) (2013-2013); Board of Commissioners of PT ASKES (Persero) (2008-2013).	Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Medicine and Public Health	57	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2025
Kimia Farma's Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2025

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Sekilas tentang Pengalaman Kerja** Overview of Work Experience	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Gender** Gender
Suprianto (Komisaris) Commissioner	Indonesia	Magister Administrasi Publik dan D4 Akuntansi. Master of Public Administration and Diploma 4 in Accounting.	Komisaris PT Jasa Raharja (2018-2023), Komisaris PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2018-2022); dan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (2017-2018). Commissioner of PT Jasa Raharja (2018-2023), Commissioner of PT Asuransi Korban Jasa Raharja (2018-2022); and Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (2017-2018).	Keuangan, Risiko Bisnis, dan Pengembangan Usaha Finance, Business Risk, and Business Development	60	Laki-laki Male
Sumarjati Arjoso (Komisaris) Commissioner	Indonesia	Kedokteran dan Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Health Education Specialist. Medicine and Bachelor of Public Health and Health Education Specialist.	Anggota Komisi Kajian Ketatanegaraan MPR RI (2024 - Sekarang); Anggota Komisi IX DPR RI (2018-2019); Ketua Kaukus Kesehatan DPR RI (2012-2014); Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI (2012-2014). Member of the Constitutional Review Commission of the People's Consultative Assembly (MPR RI) (2024-present); Member of Commission IX of the House of Representatives (2018-2019); Chair of the Health Caucus of the Indonesian House of Representatives (2012-2014); Chair of the State Financial Accountability Agency (BAKN) of the Indonesian House of Representatives (2012-2014).	Kesehatan Masyarakat Public Health	79	Perempuan Female
Direksi Board of Directors						
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	Indonesia	MBA General Management, Sarjana Hukum MBA in General Management, Bachelor of Laws	Direktur Utama di PT Kimia Farma Trading & Distribution (2023); Country Lead di Mundipharma Indonesia (2022-2023); President Director di Viva Health Indonesia (2021-2022). President Director at PT Kimia Farma Trading & Distribution (2023); Country Lead at Mundipharma Indonesia (2022-2023); President Director at Viva Health Indonesia (2021-2022).	Keilmuan Hukum & Manajemen Law & Management	61	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2025
Kimia Farma's Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2025

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Sekilas tentang Pengalaman Kerja** Overview of Work Experience	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Gender** Gender
Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	Indonesia	Magister Manajemen Marketing Internasional dan Sarjana Kedokteran Medis Umum. Master of International Marketing Management and Bachelor of Medicine in General Medicine.	Group Country Company Wallesta Holding Company (2024); Direktur Utama PT Actavis Indonesia (2019-2024); Direktur Bisnis Overseas PT Dexa Media (2014-2017). Group Country Company, Wallesta Holding Company (2024); President Director of PT Actavis Indonesia (2019-2024); Director of Overseas Business at PT Dexa Media (2014-2017).	Marketing & Komersial Marketing & Commerce	57	Laki-laki Male
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	Indonesia	Magister Hukum, Sarjana Hukum Master of Laws, Bachelor of Laws	Tenaga Spesialis Hukum di PT Biofarma (Persero) (2023); SEVP HC & Compliance PT Biofarma (Persero) (2019-2023); Direktur SDM & Umum PT Biofarma (Persero) (2017-2019). Legal Specialist at PT Biofarma (Persero) (2023); SEVP HC & Compliance at PT Biofarma (Persero) (2019-2023); Director of HR & General Affairs at PT Biofarma (Persero) (2017-2019).	Keilmuan Hukum & Manajemen SDM Law & Human Resources Management	60	Laki-laki Male
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) Production and Supply Chain Director	Indonesia	Magister Manajemen, Pendidikan Profesi Apoteker Master of Management, Professional Pharmacy Education	Direktur Utama PT Phapros Tbk (2020 - 2023); General Manager TMO PT Kimia Farma Tbk (2019-2020); General Manager Manufaktur PT Kimia Farma Tbk (2018-2019). President Director of PT Phapros Tbk (2020-2023); General Manager of TMO at PT Kimia Farma Tbk (2019-2020); General Manager of Manufacturing at PT Kimia Farma Tbk (2018-2019).	Manufaktur Farmasi, Produksi & Supply Chain Pharmaceutical Manufacturing, Production & Supply Chain	49	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2025
Kimia Farma's Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2025

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Sekilas tentang Pengalaman Kerja** Overview of Work Experience	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Gender** Gender
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan) Portfolio, Products and Services Director	Indonesia	Doktor Filsafat di bidang Biokimia & Biologi Molekuler, Magister Sains di bidang Biologi Sel dan Molekuler, Sarjana Sains - Biologi Manusia Doctor of Philosophy in Biochemistry & Molecular Biology, Master of Science in Cell and Molecular Biology, Bachelor of Science in Human Biology	Direktur, Europe Medical & Technical Affairs, Protect & Gamble International Operation SA, Switzerland (2019-2021); Direktur, Global Medical Affairs, PGT Healthcare, Switzerland (2013-2019); Direktur, Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2002-2013). Director, Europe Medical & Technical Affairs, Protect & Gamble International Operation SA, Switzerland (2019-2021); Director, Global Medical Affairs, PGT Healthcare, Switzerland (2013-2019); Director, Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2002-2013).	Biologi Seluler dan Molekuler, Biokimia, dan Biologi Manusia Cellular and Molecular Biology, Biochemistry, and Human Biology	56	Perempuan Female
Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Finance and Risk Management Director	Indonesia	Magister Keuangan dan Sarjana Teknik Mesin Master of Finance and Bachelor of Mechanical Engineering	Finance Director Indonesia PT Orica Mining Services (2023); Head of Finance Indonesia and Malaysia PT Reckitt Benckiser Indonesia (2022-2023); Head of Financial Planning and Analysis PT Sarimelati Kencana (2021-2022). Finance Director Indonesia, PT Orica Mining Services (2023); Head of Finance Indonesia and Malaysia, PT Reckitt Benckiser Indonesia (2022-2023); Head of Financial Planning and Analysis, PT Sarimelati Kencana (2021-2022).	Keuangan dan Bisnis Finance and Business	42	Laki-laki Male

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi disampaikan secara transparan sejak awal masa jabatan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris. Penilaian yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dilakukan melalui penilaian atas hasil *self assessment* yang dilakukan Dewan Komisaris atas laporan pengawasan serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pemegang Saham. Penilaian *Self-Assessment* ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan *self-assessment* dilakukan secara bertahap melalui mekanisme berikut:
1. Penyampaian dokumen yang dibutuhkan;
2. Pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan;
4. Presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance of members of Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the GMS, based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Evaluation criteria are disclosed to the Board of Commissioners since their appointment.

The results of performance evaluation of Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. The results of performance evaluation of each member of Board of Commissioners individually will be one of the basis of consideration for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of Board of Commissioners concerned. The results of performance evaluation of Board of Commissioners both as a Board and individually are a means of assessing and improving the effectiveness of Board of Commissioners. The assessment conducted by the Shareholders in the GMS is carried out through an assessment of the results of a self-assessment conducted by the Board of Commissioners on the supervisory report and performance achievements that have been previously determined by the Shareholders. This self-assessment refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as well as the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

This self-assessment is carried out through several stages, namely:
1. Submission of required documents;
2. Completion of questionnaires by the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Interviews, analysis of documents, questionnaires, interviews and observations conducted;
4. Presentation of interim results, and reporting on achievements and recommendations on the Board of Commissioners' performance.

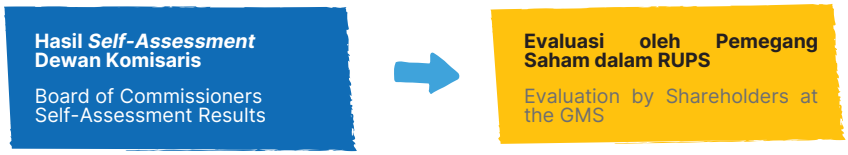

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPS, berdasarkan target kinerja dalam *Statement of Corporate Intent*, ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi telah disampaikan secara transparan kepada Direksi sejak awal pengangkatan.

Hasil evaluasi mencakup kinerja Direksi secara keseluruhan maupun individu, dan menjadi dasar dalam penentuan skema kompensasi bagi Direksi. Selain itu, hasil evaluasi masing-masing anggota Direksi juga digunakan oleh Pemegang Saham sebagai pertimbangan dalam keputusan pemberhentian atau pengangkatan kembali. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat untuk menilai efektivitas Direksi baik secara kolektif maupun individu.

Evaluasi kinerja setiap anggota Direksi menjadi salah satu pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam keputusan pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali. Selain itu, hasil evaluasi ini juga digunakan untuk menilai serta meningkatkan efektivitas Direksi, baik sebagai Dewan maupun secara individu.

Seperti halnya Dewan Komisaris, evaluasi yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS mengacu pada hasil *self-assessment* Direksi terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian *self-assessment* ini berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan *self-assessment* dilakukan secara bertahap melalui mekanisme berikut:
1. Penyampaian dokumen yang dibutuhkan;
2. Pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan;
4. Presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance of Board of Directors is assessed annually by the Shareholders at the GMS, based on performance targets stated in the Statement of Corporate Intent, provisions in the laws and regulations and the Company's Articles of Association, as well as the mandate of Shareholders. From the outset of appointment, the evaluation criteria are transparently communicated to the Board of Directors.

The evaluation results cover both the overall and individual performance of each Board of Directors, and form the basis for determining the compensation scheme for Board of Directors. In addition, the evaluation results of each member of Board of Directors are also used by Shareholders as a consideration in dismissal or reappointment decisions. This evaluation serves as a tool to assess the effectiveness of Board of Directors both collectively and individually.

The performance evaluation of each member of Board of Directors is one of the considerations for Shareholders in the decision to dismiss and/or reappoint. In addition, the results of this evaluation are also used to assess and improve the effectiveness of Board of Directors, both as a Board and individually.

As with the Board of Commissioners, the evaluation conducted by the Shareholders in the GMS refers to the results of the Board of Directors' self-assessment of the achievement of performance that has been previously determined. This self-assessment is guided by the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

This self-assessment is carried out through several stages, namely:
1. Submission of required documents;
2. Completion of questionnaires by the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Interviews, analysis of documents, questionnaires, interviews and observations conducted;
4. Presentation of interim results, and reporting on achievements and recommendations on the Board of Directors' performance.

NOMINASI DAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DASAR KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun perencanaan suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan sekaligus menyiapkan calon pemimpin di masa mendatang. Dalam kedudukan Perusahaan sebagai bagian dari *Holding* BUMN sektor Farmasi serta sebagai perusahaan terbuka, kebijakan terkait pergantian dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada sejumlah ketentuan utama, sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Menteri BUMN No. Per-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Peraturan OJK di atas mengatur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam forum RUPS yang sah dan terlegitimasi. Sedangkan ke-2 Peraturan Menteri BUMN di atas memberikan metode tentang talent pool tentang pengelolaan manajemen korporasi BUMN oleh Kementerian BUMN selaku entitas pemilik akhir Kimia Farma.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND SUCCESSION

BASIS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

Nomination and Remuneration Committee is tasked to make the succession planning of Board of Directors to ensure the continuity of leadership as well as to prepare next leaders in the future. Within the Company's position as part of the SOE Holding in the Pharmaceutical sector and as a public company, the basic policy related to the replacement and succession of Board of Commissioners and Board of Directors in the Company follows several main regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-03/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Capital.

The OJK regulations above regulate the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors which is carried out by Shareholders in a legal and legitimized GMS forum. Meanwhile, the 2 SOE Ministerial Regulations above provide a method of talent pool regarding the management of SOE corporate management by the SOE Ministry as the entity that ultimately owns Kimia Farma.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS CRITERIA

Those who can be appointed as members of Board of Commissioners are individuals, who meet the following requirements at the time of appointment and during their term of office:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable to conduct legal action;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during his/her term of office:
   a. Never been declared bankrupt
   b. Never been becoming member of Board of Directors or member of Board of Commissioners which is proven guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt;
   c. Never been punished due to conducting criminal action which cause loss the state's finance and/or which is related with financial sector;
   d. Never been becoming member of Board of Directors or member of Board of Commissioners in his/her term of office:
      - Not convening an annual GMS;
      - His/her responsibilities as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given

sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-Undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Selain memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada poin 3 huruf d, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan;
7. Mantan anggota Direksi Perusahaan dapat menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan paling singkat 1 (satu) tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan Perusahaan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang melarangnya;
8. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan selama 2 (dua) periode;
9. Tidak merupakan Pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
10. Tidak merupakan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;
11. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir;
12. Selain persyaratan yang tertuang di atas, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan Anggaran Dasar dan Perundang-undangan yang berlaku.

KRITERIA DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and

- Has ever caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.

4. Commit to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. In addition to fulfilling the criteria as referred to in point 3 letter d, the appointment of members of Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, having sufficient knowledge in the Company's business field, and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on laws and regulations;
7. Former members of Board of Directors of the Company may become members of Board of Commissioners/Supervisory Board, after not serving as members of Board of Directors of the Company for at least 1 (one) year, except with certain considerations decided by the Minister in the context of maintaining the continuity of the Company's restructuring program, provided that there are no other provisions of laws and regulations prohibiting it;
8. Not serving as a member of Board of Commissioners of the Company or Board of Commissioners of a Subsidiary for 2 (two) periods;
9. Not being a political party administrator, legislative candidate, and/or legislative member of House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Representative Council, and Regency/City Regional Representative Council;
10. Not a candidate for head/deputy head of the region and/or head/deputy head of the region, including the official head/ deputy head of the region;
11. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years;
12. In addition to the requirements set out above, must also fulfill other requirements stipulated in the Articles of Association and applicable legislation.

BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA

Those who can be appointed as members of Board of Directors are individuals, who meet the following requirements at the time of appointment and during their term of office:

1. Have good behavior, morals, and integrity;
2. A competent legal person capable of performing legal actions;

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      - Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundangan, serta tunduk pada ketentuan dalam kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Dalam berperilaku sehari-hari, Direksi harus memiliki sikap setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pemerintah;
7. Selain persyaratan yang tertuang dalam poin 1, 2, 3, 4, 5, 6 harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf a. dan b., wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

TALENT POOL DAN MEKANISME PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sumber bakal calon Dewan Komisaris dan Direksi dapat berasal dari:
1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;

3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during their term of service:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a Company which was found guilty of causing the said Company to become bankrupt;
   c. Never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector;
   d. Never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a Company, which during their term of service:
      - Not convening an annual GMS;
      - Having his/her statement of responsibility as a member of Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such Company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such Company;
      - Causing the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/ or annual reports to the Financial Supervisory Services Authority (FSA);
4. Have a commitment to comply with laws and regulations, and comply with the provisions in the management contract signed by Board of Directors, Board of Commissioners, and representatives of Series A Dwiwarna Shareholders;
5. Have the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company;
6. In their daily behavior, Board of Directors must have an attitude of loyalty and full obedience to Pancasila, 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Unitary State of the Republic of Indonesia, and the Government;
7. In addition to the requirements set out in points 1, 2, 3, 4, 5, 6, they must also fulfill other requirements stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The fulfillment of requirements as referred to in letters a. and b., must be contained in a statement letter signed by the prospective member of Board of Directors and the letter is submitted to the Company. The statement letter shall be scrutinized and documented by the Company.

TALENT POOL AND APPOINTMENT MECHANISM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Source of prospective candidates for Board of Commissioners and Board of Directors can come from:
1. Board of Directors of SOEs;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;

3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
   a. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
   b. Direksi anak usaha dari BUMN/perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
   a. Pejabat BUMN lain;
   b. Sumber lainnya;
6. Bagi calon Direksi, sumber bakal calon dapat diambil dari internal Perusahaan.

Berikut disampaikan bagan pengusulan hingga penetapan Dewan Komisaris dan Direksi.

Skema dan Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi: Pengusulan Hingga Penetapan

3. SOE talents consisting of:
   a. Officials 1 (one) level below the Board of Directors or officials who have special achievements;
   b. Board of Directors of subsidiaries of SOE/ SOE joint venture companies;
4. Talents from SOE Ministry;
5. Other sources consisting of:
   a. Other SOEs Officials;
   b. Other sources;
6. For Board of Directors candidates, the source of candidates can be taken from within the Company.

The following is a chart of the nomination until the determination of Board of Commissioners and Board of Directors.
Scheme and Mechanism of Board of Commissioners and Board of Directors' Succession: Nomination until Determination

Untuk menjamin integritas dan profesionalitas, setiap calon Dewan Komisaris dan Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN/ ATAU PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
1. Pengunduran dirinya telah efektif;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
7. Mengundurkan diri; dan
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Direksi lowong:
1. Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
2. Dengan memperhatikan ketentuan, RUPS wajib diselenggarakan untuk mengisi jabatan lowong tersebut apabila menyebabkan anggota Direksi berjumlah kurang dari 2 (dua) salah satunya Direktur Utama atau jabatan yang lowong adalah Direktur Utama atau Direktur lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan;
3. RUPS sebagaimana dimaksud poin 2 diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan.

To ensure integrity and professionalism, each candidate for Board of Commissioners and Board of Directors undergoes a fit and proper test process conducted in accordance with the prevailing laws and regulations. Members of Board of Directors are elected and appointed for a term of 5 (five) years, and after their term ends, they can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

BOARD OF DIRECTORS DISMISSAL AND/OR RESIGNATION MECHANISM

The position of a member of Board of Directors ends if:
1. His/her resignation is effective;
2. He/she Passed away;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissed based on GMS;
5. Declared bankrupt by a Commercial Court that has permanent legal force or placed under guardianship based on a court decision; and
6. No longer fulfill the requirements as a member of Board of Commissioners based on the Articles of Association and other laws and regulations;

The reason for dismissal of a member of Board of Directors is carried out if based on reality, the member of Board of Directors concerned, among others:
1. Not/less able to fulfill his/her obligations that have been agreed upon in the management contract;
2. Unable to carry out his/her duties properly;
3. Violating the provisions of these articles of association and/or laws and regulations;
4. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the state;
5. Performing actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a Board of Directors;
6. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
7. Resigned; and
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

If at any time for any reason there is a vacancy in one or more positions of Board of Directors:
1. Board of Commissioners shall appoint one of the other members of Board of Directors to carry out the work of the vacant member of Board of Directors with the same power and authority;
2. With due observance of the provisions, the GMS shall be convened to fill the vacant position if it causes the number of members of Board of Directors to be less than 2 (two), one of which is the President Director or the vacant position is the President Director or other Directors required by the provisions;
3. The GMS as referred to in point 2 shall be held no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs.

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi. Pemberitahuan disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
2. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
3. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
4. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 3 atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
5. Pembatasan kewenangan berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
   a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada poin 3 atau lampaunya jangka waktu pada poin 3;
   b. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 3, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal;
7. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya;
8. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
9. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS;
10. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:

Members of Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners at any time, with clear reasons, if their actions are in contrary with the Articles of Association or indicated could harm the Company or neglecting its obligations or if there are urgent reasons for Company, considering the following provisions:

1. Temporary dismissal must be notified in writing to the member of Board of Directors concerned along with the reasons, with copy to the Board of Directors. Notification in letter shall be delivered no later than 2 (two) working days after the temporary suspension is decided;
2. Members of Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out his/her duty related to the management of the Company and to represent the Company inside and outside the Court;
3. Within a period of at least 90 (Ninety) days after the issuance of the temporary dismissal, Board of Commissioners must hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
4. If the time period for holding the GMS as referred to in point 3 has expired or the GMS is unable to make a decision, the temporary dismissal will be cancelled;
5. Limitation of authority applies from the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
   a. There is a GMS resolution confirming or canceling the temporary suspension in point 3 or the expiration of period in point 3;
   b. In the GMS as referred to in point 3, the member of Board of Directors concerned is given the opportunity to defend him/herself.
6. Temporary dismissal cannot be extended or reestablished for the same reason, if the temporary dismissal is declared cancelled;
7. If the GMS cancels the temporary dismissal or a condition occurs, then the member of Board of Directors concerned is obliged to carry out his duties properly;
8. If the GMS upholds the temporary dismissal decision, then the member of Board of Directors concerned is permanently dismissed;
9. If the member of Board of Directors who is temporarily dismissed does not attend the GMS after being summoned in writing, then the member of Board of Directors who is temporarily dismissed is deemed not to have exercised his right to defend himself at the GMS and has accepted the GMS resolution;
10. The Company is required to disclose information to the public and submit to OJK regarding:

a. Keputusan pemberhentian sementara;
b. Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut sebagaimana tersebut pada poin 3, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam poin 4, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN/ ATAU PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Pengunduran dirinya telah efektif sebagaimana dimaksud ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan RUPS; atau
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris dapat sewaktu-waktu diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir jika para anggota Dewan Komisaris tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
1. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan
6. Mengundurkan diri.

Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun seluruh jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lowong, maka untuk sementara Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat menunjuk pelaksana tugas anggota Dewan Komisaris untuk menjalankan pekerjaan Dewan Komisaris dengan kewenangan yang sama, dengan ketentuan dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan jabatan Dewan Komisaris tersebut.

a. Temporary dismissal decision;
b. The results of holding a GMS to revoke or strengthen the temporary dismissal decision as referred to in point 3, or information regarding the cancellation of temporary dismissal by the Board of Commissioners due to the failure to hold a GMS until the expiration of period as referred to in point 4, no later than 2 (two) working days after the occurrence of that event.

BOARD OF COMMISSIONERS DISMISSAL AND/OR RESIGNATION MECHANISM

The term of office of a member of Board of Commissioners ends when:
1. His/her resignation is effective as referred to in the Company's Articles of Association;
2. He/she passed away;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissal based on a GMS; or
5. Declared bankrupt by a legally binding Commercial Court or placed under guardianship based on a court decision;
6. No longer meets the requirements as a member of Board of Commissioners based on the Articles of Association and other laws and regulations.

Members of Board of Commissioners may be dismissed at any time before the end of their term of office if they meet one or more of the following reasons, including but not limited to:
1. Unable to perform their duties properly;
2. Violating the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;
3. Involvement in actions detrimental to the Company and/or the State;
4. Committing actions that violate the ethics and/or propriety that should be respected as members of Board of Commissioners;
5. Found guilty by a legally binding court decision; and
6. Resigned.

If, for any reason, all positions on the Company's Board of Commissioners become vacant, the Series A Dwiwarna Shareholder may temporarily appoint an acting member of Board of Commissioners to carry out the duties of Board of Commissioners with the same authority. Provided that a GMS must be held to fill the vacant position within 90 (ninety) days of the vacancy.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, di mana penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Sebelum keputusan diambil dalam RUPS, proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris melalui tahapan berikut:

1. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko melakukan survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perusahaan;
3. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
4. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan dalam RUPS;
5. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS;
6. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

If a member of Board of Commissioners resigns, resulting in the number of members of Board of Commissioners becoming less than 3 (three), the resignation is valid if has been approved by the GMS and a new member of Board of Commissioners has been appointed, thereby meeting the minimum requirements for the number of Board of Commissioners members.

If a member of Board of Commissioners resigns before or after the end of their term of office, unless they resign due to death, they remain responsible for their actions for which the GMS has not yet accepted accountability.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

PROPOSAL PROCEDURE UP TO DETERMINATION OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedure for determining the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 on the Fifth Amendment to the SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, in which the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GMS results by taking into account the results of studies conducted by the Company.

Total remuneration for Board of Commissioners is determined by Shareholders through the GMS mechanism. Before the decision is taken at the GMS, process of determining the remuneration for Board of Commissioners goes through the following stages:

1. Nomination & Remuneration Committee with GCG & Risk Management Monitoring Committee requests an independent consultant to conduct a remuneration review for Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Nomination & Remuneration Committee with GCG & Risk Management Monitoring Committee conduct a market survey of companies within the same business group;
3. Nomination & Remuneration Committee with GCG & Risk Management Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners;
4. Board of Commissioners discusses the recommendation from Nomination & Remuneration Committee with GCG & Risk Management Monitoring Committee to be later proposed at the GMS;
5. Shareholders discuss the remuneration during the GMS;
6. GMS grants authority and power to the Board of Commissioners to determine the total remuneration.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure for Determining Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

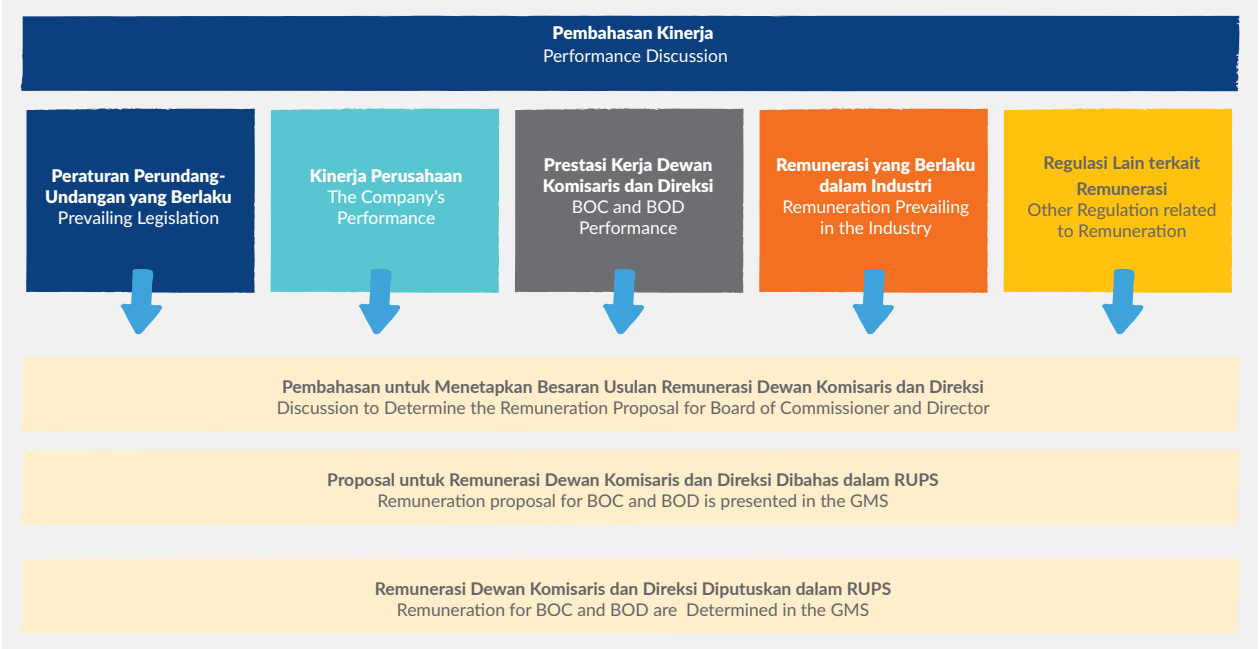

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur dan komponen remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dan diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

The structure and components of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors can be explained as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) Board of Commissioners Remuneration Structure*)	**Struktur Remunerasi Direksi*)** Board of Directors Remuneration Structure*)
Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. 2. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. Board of Commissioners Honorarium is a fixed income in the form of money received every month because of his/her position as member of the Company's Board of Commissioners, with the following provisions: 1. President Commissioner's salary calculation is 45% of President Director's salary. 2. Commissioner's salary calculation is 90% of President Commissioner's salary.	Gaji Direksi Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Gaji Direktur Utama sebesar 100% yang ditetapkan dengan menggunakan ketentuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 2. Gaji Direktur yang membawahi SDM sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama. 3. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama Board of Directors Salary is a fixed income in the form of money received every month due to his/her position as member of the Company's Board of Directors, with the following conditions: 1. President Director's salary is 100% which is determined by using the provisions of Series A Dwiwarna Shareholders. 2. Director in charge of HC's salary is 90% of President Director's salary. 3. Other members of Board of Directors' salaries are determined by the Position Factor composition of 85% of President Director's salary.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) Board of Commissioners Remuneration Structure*)	Struktur Remunerasi Direksi*) Board of Directors Remuneration Structure*)
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: 1. Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium. 2. Tunjangan Transportasi diberikan sebesar 20% dari honorarium. 3. Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat dengan Premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun. Board of Commissioners Allowances are income in the form of money or that can be valued with money received at a certain time by members of Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of: 1. Religious Holiday Allowance is given in the amount of 1 (one) time honorarium. 2. Transportation allowance is given at 20% of the honorarium. 3. Post-Employment Insurance Provided during term of office with an insurance premium of 25% of the honorarium in one year.	Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: 1. Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji. 2. Tunjangan Perumahan diberikan tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan maksimal sebesar Rp27.500.000. 3. Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat dengan Premi asuransi 25% dari gaji dalam satu tahun. Board of Directors Allowances are income in the form of money or which can be valued in money received at a certain time by members of Board of Directors other than Salary, which can be in the form of: 1. Religious Holiday Allowance is given in the amount of 1 (one) time the salary. 2. Housing allowance is given at 40% of salary with a maximum condition of Rp27,500,000 3. Post-employment insurance is provided during term of office with an insurance premium at 25% of salary in one year.
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: 1. Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris serta suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. 2. Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Board of Commissioners Facilities are Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: 1. Health Facilities Provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Health facilities are provided to members of Board of Commissioners as well as spouses and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 (twenty five) years with the stipulation that if the child who is not yet 25 (twenty five) years old has been married or worked then the person concerned is not entitled to health facilities. 2. Legal Aid Facility Provided in the event of an action/deed for and on behalf of the position of a member of Board of Commissioners relating to the aims and objectives and business activities of the Company.	Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: 1. Fasilitas Kendaraan diberikan 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional. 2. Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. 3. Fasilitas Bantuan Hukum diberikan kepada anggota Direksi dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Board of Directors facilities are income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Directors in the context of carrying out duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: 1. Vehicle Facilities Provided with 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs. 2. Health FacilitiesProvided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. 3. Legal Aid Facility Provided to members of Board of Directors in the event of an action/deed for and on behalf of the position of a member of Board of Directors relating to the aims and objectives and business activities of the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) Board of Commissioners Remuneration Structure*)	Struktur Remunerasi Direksi*) Board of Directors Remuneration Structure*)
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris • Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. • Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. Board of Commissioners Tantiem/Performance Incentive • Tantiem is income which is an award given to members of Board of Commissioners if they earn profits and do not experience accumulated losses. • Performance incentives are income which is an award given to members of Board of Commissioners.	Tantiem Direksi Tantiem diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI) • Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. • Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi anggota Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu Direksi yang membawahi SDM sebesar 90% dari Direktur Utama, dan anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. Board of Directors Tantiem Tantiem is given in addition to Long Term Incentive (LTI). • Tantiem, which is an income that is an award given to members of Board of Directors of SOEs if they make a profit and do not experience accumulated losses. • Performance Incentive, which is an award given to members of Board of Directors if there is an increase in performance even though they are still experiencing losses or accumulated losses. • Amount composition of Tantiem/Performance Incentive for members of Board of Directors follows the Position Factor, namely Directors in charge of HC is 90% of President Director, and other members of Board of Directors is 85% of President Director.
Tidak terdapat komponen lainnya. Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris. There are no other components. The Company does not provide share option to the Board of Commissioners.	Tidak terdapat komponen lainnya. Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Direksi. There are no other components. The Company does not provide share option to the Board of Directors.

*) Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020
*) Refers to SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/11/2020

KEBIJAKAN DASAR TERKAIT INDIKATOR DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

Dalam menetapkan indikator remunerasi bagi Direksi, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa hal mendasar sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;

BASIC POLICY ON INDICATORS AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In setting indicators for the remuneration of Board of Directors, the Company refers to the SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 as amended by the SOE Minister Regulation No. PER06/MBU/06/2018 concerning guidelines for determining the income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs as follows:

1. Business scale factor;
2. Business complexity factor;
3. Inflation rate;
4. Condition and financial capability of the Company;
5. Other factors that are relevant and not in conflict with the Regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration refers to the following indicators:

1. Remuneration is granted when the Company made a profit in the relevant fiscal year;

2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan peer Perusahaan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
   a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama;
   b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama;
   c. Direktur Utama 100%;
   d. Direksi yang membawahi SDM sebesar 90% dari Direktur Utama;
   e. Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 30 Juli 2025 dalam Mata Acara ke-4, Pemegang Saham memutuskan hal-hal terkait Penetapan Remunerasi Tahun 2025 dan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, kami mengusulkan untuk mendapatkan persetujuan dalam Rapat sebagai berikut :

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Bio Farma (Persero) selaku Pemegang Saham seri B dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
   a. Insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2024; dan
   b. Gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2025.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B setelah berkonsultasi kepada Kementerian BUMN selaku institusi Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
   a. Insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2024; dan
   b. Gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2025.

TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

Rincian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2025 disajikan sebagai berikut:

2. Remuneration is granted with reference to the development of related industrial market
3. Remuneration is granted through the performance results of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the duties and responsibilities;
4. Financial performance and accomplishment of Key Performance Indicator (KPI);
5. Individual Performance;
6. Fairness with Company peers;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
8. Amount of remuneration is:
   a. President Commissioner is 45% of President Director's remuneration;
   b. Members of Board of Commissioners is 90% of President Commissioner's remuneration;
   c. President Director is 100%;
   d. HC Director is 90% of President Director,
   e. Other members of Board of Directors are 85% of President Director.

In accordance with the resolution of the 2024 Fiscal Year Annual GMS held on July 30, 2025, under Agenda 4, the Shareholders resolved matters related to the Determination of 2025 Remuneration and Bonuses/ Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Fiscal Year Performance for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Based on this, we propose to obtain approval at the Meeting as follows:

1. To grant authority and power to PT Bio Farma (Persero) as the Series B Shareholder, after prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the members of Board of Commissioners:
   a. Performance incentives/special incentives for performance for the 2024 Fiscal Year; and
   b. Salary/honorarium, allowances, and facilities for the 2025 fiscal year.
2. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, after prior written approval from PT Bio Farma (Persero) as the Series B Shareholder, after consultation with the Ministry of State-Owned Enterprises, as the institution holding the Series A Dwiwarna Share, to determine for the members of the Board of Directors:
   a. Performance incentives/special incentives for performance in the 2024 fiscal year; and
   b. Salary/honorarium, allowances, and facilities for the 2025 fiscal year.

TRANSPARENCY OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Details of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors during the 2025 fiscal year are presented as follows:

Komposisi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners' Remuneration Composition in 2025

Rentang Remunerasi Remuneration Range	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	0
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	5
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	1
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	1

Komposisi Remunerasi Direksi Tahun 2025
Board of Directors' Remuneration Composition in 2025

Rentang Remunerasi Remuneration Range	Jumlah Direksi Total Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	5
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	2
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	1
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	-

Akumulasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Accumulated Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Uraian Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Commissioners	7.546.419.000
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for Board of Directors	15.256.545.000
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2025	-

Adapun informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information regarding the salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

Perbandingan Comparison	2025	2024	2023
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,85	1 : 0,85	1 : 0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of Board of Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,45	1 : 0,45

Perbandingan Comparison	2025	2024	2023
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to Highest Employee	1 : 0,22	1 : 0,13	1 : 0,13
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to Lowest Employee	1 : 0,01	1 : 0,02	1 : 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1 : 0,05	1 : 0,13	1 : 0,13
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1 : 1	1 : 1	1 : 1

Berdasarkan tabel di atas, jenjang tertinggi adalah General Manager, sementara jenjang terendah adalah Pelaksana.

Based on the table above, the highest level is General Manager, while the lowest level is Executor.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan setidaknya sekali setiap bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat tersebut. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Board of Commissioners meetings are held at least once a month. Board of Commissioners may invite the Board of Directors to these meetings. The Board of Commissioners' decisions are made at these meetings. Board of Commissioners may hold meetings at any time at the request of one or more members of Board of Commissioners, Board of Directors, or upon the written request of one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights, stating the matters to be discussed.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 15 (lima belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut.

During 2025, Board of Commissioners held 15 (fifteen) internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, as well as a summary of Board of Commissioners' attendance at these meetings.

RISALAH RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING MINUTES AND ATTENDANCE

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Commissioners (If absent)
27 Januari 2025 January 27, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Desember 2024; 2. Evaluasi KRI s.d. Desember 2024; 3. Evaluasi KPI s.d. Desember 2024; 4. Evaluasi RKAP 2025 *all committee.* 1. Evaluation of LKK until December 2024; 2. Evaluation of KRI until December 2024; 3. Evaluation of KPI until December 2024; 4. Evaluation of 2025 RKAP for all committees.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners (If absent)
26 Februari 2025 February 26, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK Januari 2025 (KA); 2. Evaluasi usulan KRI 2025 (KGCG & PMR); 3. Evaluasi usulan KPI 2025 (KNR); 4. Evaluasi ICoFR tahun 2024 (KA). 1. Evaluation of January 2025 LKK (KA); 2. Evaluation of 2025 KRI proposal (KGCG & PMR); 3. Evaluation of 2025 KPI proposal (KNR); 4. Evaluation of 2024 ICoFR (KA).	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
24 Maret 2025 March 24, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Februari 2025; 2. Evaluasi usulan KRI 2025 dan KRI *movement* s.d. Februari 2025; 3. Evaluasi usulan KPI direktorat dan realisasi KPI s.d. Februari 2025. 1. Evaluation of LKK until February 2025; 2. Evaluation of 2025 KRI proposal and KRI movement until February 2025; 3. Evaluation of the directorate's proposed KPI and KPI realization until February 2025.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	Minus Wiku Adisasmito (dalam perjalanan Dinas) Minus Wiku Adisasmito (on official trip)
25 April 2025 April 25, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Maret 2025; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. Maret 2025; 3. Evaluasi KPI s.d. Maret 2025; 4. Evaluasi usulan KRI 2025; 5. Evaluasi usulan KPI direktorat 2025. 1. Evaluation of LKK until March 2025; 2. Evaluation of KRI movement until March 2025; 3. Evaluation of KPI until March 2025; 4. Evaluation of KRI proposal in 2025; 5. Evaluation of the directorate's KPI proposal in 2025.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
26 Mei 2025 May 26, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. April 2025 (KA); 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. April 2025 (KGCG & PMR); 3. Evaluasi KPI s.d. April 2025 (KNR); 4. Evaluasi LK audited 2024 (*all committee*). 1. Evaluation of LKK until April 2025 (KA); 2. Evaluation of KRI movement until April 2025 (KGCG & PMR); 3. Evaluation of KPI until April 2025 (KNR); 4. Evaluation of 2024 audited LK (all committees).	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
23 Juni 2025 June 23, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Mei 2025 (KA); 2. Evaluasi *risk event* dan KPI *movement* s.d. Mei 2025 (KGCG); 3. Evaluasi KPI s.d. Mei 2025 (KNR); 4. Evaluasi *reissued* dan *restatement* LK 2021, 2022 dan 2023 (KA). 1. Evaluation of LKK until May 2025 (KA); 2. Evaluation of Risk Event and KPI Movement until May 2025 (KGCG); 3. KPI Evaluation until May 2025 (KNR); 4. Evaluation of Reissued and Restated LK for 2021, 2022, and 2023 (KA).	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners (If absent)
23 Juli 2025 July 23, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Juni 2025 (KA); 2. Evaluasi *risk event* dan KPI *movement* s.d. Juni 2025 (KGCG); 3. Evaluasi KPI s.d. Juni 2025 (KNR); 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya: komitmen laba usaha 3 bulan berturut-turut melalui *saving* beban Adum. 1. Evaluation of LKK until June 2025 (KA); 2. Evaluation of Risk Event and KPI Movement until June 2025 (KGCG); 3. KPI Evaluation until June 2025 (GA); 4. Follow-up to the previous meeting: Commitment to three consecutive months of operating profit through savings in general expenses.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
8 Agustus 2025 August 8, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Division of duties of Board of Commissioners.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
28 Agustus 2025 August 28, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Juli 2025; 2. Evaluasi KPI s.d. Juli 2025; 3. Evaluasi *risk event* dan KRI s.d. Juli 2025; 4. Analisis prognosa 2025 dikaitkan dengan RKO. 1. Evaluation of LKK until July 2025; 2. Evaluation of KPI until July 2025; 3. Evaluation of risk events and KRI until July 2025; 4. Analysis of the 2025 prognosis linked to RKO.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
23 September 2025 September 23, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Agustus 2025; 2. Evaluasi KPI s.d. Agustus 2025; 3. Evaluasi *risk event* dan KRI s.d. Agustus 2025; 4. Evaluasi usulan RKAP 2026. 1. Evaluation of LKK until August 2025; 2. Evaluation of KPI until August 2025; 3. Evaluation of risk events and KRI until August 2025; 4. Evaluation of the proposed 2026 RKA.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
27 Oktober 2025 October 27, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. September 2025; 2. Evaluasi KPI s.d. September 2025; 3. Evaluasi *risk event* dan KRI *movement* s.d. September 2025; 4. Usulan *risk event* dan KRI *movement* 2026. 1. Evaluation of LKK until September 2025; 2. Evaluation of KPI until September 2025; 3. Evaluation of risk events and KRI movement until September 2025; 4. Proposed risk events and KRI movement until 2026.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
7 November 2025 November 7, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembagian tugas Dewan Komisaris dan keanggotaan Komite. Division of Duties of Board of Commissioners and Committee Members.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-

bulan dan rapihkan tabel

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners (If absent)
26 November 2025 November 26, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Oktober 2025; 2. Evaluasi *risk event* dan KRI *movement* s.d. Oktober 2025; 3. Evaluasi KPI s.d. Oktober 2025; 4. Evaluasi pengelolaan dana pensiun. 1. Evaluation of LKK until October 2025; 2. Evaluation of Risk Events and KRI Movements until October 2025; 3. Evaluation of KPI until October 2025; 4. Evaluation of Pension Fund Management.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
2 Desember 2025 December 2, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Update pengadaan KAP. Update on Public Accountant Firm Procurement.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-
24 Desember 2025 December 24, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. November 2025; 2. Evaluasi *risk event* dan KRI *movement* s.d. November 2025; 3. Evaluasi KPI s.d. November 2025; 4. Sumber pendanaan modal kerja. 1. Evaluation of LKK until November 2025; 2. Evaluation of Risk Events and KRI Movements until November 2025; 3. Evaluation of KPI until November 2025; 4. Source of Working Capital Funding.	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organs	-

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Attendance Recapitulation of Board of Commissioners at Board of Commissioners Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	15	15	100%
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen)* Independent Commissioner*	7	7	100%
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	15	15	100%
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	15	15	100%
Suprianto (Komisaris) Commissioner	15	15	100%
Wiku Adisasmito (Komisaris)** Commissioner**	12	11	90%
Sumarjati Arjoso (Komisaris)*** Commissioner***	4	4	100%
Rata-rata Average			99%

*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Juli 2025
**) Tidak lagi menjabat sejak 3 November 2025
***) Menjabat sejak 3 November 2025
*) No longer in office since July 30, 2025
**) No longer in office since November 3, 2025
***) In office since November 3, 2025

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga berwenang menyelenggarakan rapat gabungan yang melibatkan Direksi. Rapat tersebut minimal dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan, untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Setelah rapat berlangsung, Sekretaris Perusahaan akan menyusun risalah yang mencatat hasil pembahasan. Dokumen ini akan ditandatangani oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir sebelum diarsipkan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat Gabungan bersama dengan Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat-rapat tersebut.

JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In addition to internal meetings, Board of Commissioners is also authorized to hold joint meetings involving the Board of Directors. These meetings are held at least once every four months, or at any time as needed, to discuss the Board of Directors' periodic reports, discuss business conditions and prospects, and national policies that impact the Company's performance, and provide responses, notes, and advice outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings may also be held upon the recommendation of Board of Directors.

Following the meeting, Corporate Secretary will prepare minutes documenting the discussion. This document will be signed by the members of Board of Directors and Board of Commissioners present before being archived.

During 2025, Board of Commissioners held 13 (thirteen) joint meetings with Board of Directors. The following is the agenda and minutes of meetings, as well as a summary of the attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at these meetings.

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and Board of Directors (if absent)
30 Januari 2025 January 30, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Desember 2024; 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya: strategic policy komersial 2025; 3. RKAP 2025. 1. Evaluation of LKK until December 2024; 2. Follow-up to the previous meeting: 2025 commercial strategic policy; 3. 2025 RKAP.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
3 Maret 2025 March 3, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK Januari 2025; 2. Evaluasi usulan KRI 2025 dan realisasi KRI *movement* Januari 2025; 3. Evaluasi usulan KPI 2025 dan realisasi KPI Jan 2024; 4. Evaluasi ICoFR tahun 2024. 1. Evaluation of LKK in January 2025; 2. Evaluation of 2025 KRI proposal and KRI movement realization in January 2025; 3. Evaluation of 2025 KPI proposal and KPI realization in January 2024; 4. Evaluation of the 2024 ICoFR.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and Board of Directors (if absent)
26 Maret 2025 March 26, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya: portofolio produk dan *roadmap* optimalisasi produksi; 2. Evaluasi LKK s.d. Februari 2025; 3. Evaluasi usulan KRI 2025 dan KRI *movement* s.d. Februari 2025; 4. Evaluasi usulan KPI direktorat dan realisasi KPI s.d. Februari 2025. 1. Follow-up to the previous meeting: product portfolio and production optimization roadmap; 2. Evaluation of LKK until February 2025; 3. Evaluation of 2025 KRI proposal and KRI movement until February 2025; 4. Evaluation of the directorate's KPI proposal and KPI realization until February 2025.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 April 2025 April 29, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. maret 2025; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. maret 2025; 3. Evaluasi KPI s.d. maret 2025; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya: dampak rencana pengelolaan portofolio penjualan produk dan optimalisasi produksi terhadap target RKAP 2025. 1. Evaluation of LKK until March 2025; 2. Evaluation of KRI movement until March 2025; 3. Evaluation of KPI until March 2025; 4. Follow-up to the previous meeting: Impact of the product sales portfolio management plan and production optimization on the 2025 RKAP target.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
28 Mei 2025 May 28, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. April 2025; 2. Evaluasi KRI s.d. April 2025; 3. Evaluasi KPI s.d. April 2025; 4. Evaluasi LK *audited* 2024; 5. Penjelasan agenda RUPS Tahunan TB 2024. 1. Evaluation of LKK until April 2025; 2. Evaluation of KRI until April 2025; 3. Evaluation of KPI until April 2025; 4. Evaluation of audited LK 2024; 5. Explanation of the agenda for 2024 FY Annual GMS.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
26 Juni 2025 June 26, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Mei 2025; 2. Evaluasi *risk event* dan KPI *movement* s.d. Mei 2025; 3. Evaluasi *reissued* dan *restatement* LK 2021, 2022 dan 2023 (KA). 1. Evaluation of LKK until May 2025; 2. Evaluation of risk events and KPI movements until May 2025; 3. Evaluation of the reissued and restatement of 2021, 2022, and 2023 LK (KA).	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and Board of Directors (if absent)
28 Juli 2025 July 28, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Juni 2025; 2. Evaluasi *risk event* dan KPI *movement* s.d. Juni 2025; 3. Evaluasi KPI s.d. Juni 2025; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya: komitmen laba usaha 3 bulan berturut-turut melalui *saving* beban Adum. 1. Evaluation of LKK until June 2025; 2. Evaluation of risk events and KPI movements until June 2025; 3. Evaluation of KPI until June 2025; 4. Follow-up to the previous meeting: Commitment to operating profit for three consecutive months through savings in general expenses.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 Agustus 2025 August 29, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Juli 2025; 2. Evaluasi KPI s.d. Juli 2025; 3. Evaluasi *risk event* dan KRI s.d. Juli 2025; 4. Analisis prognosa 2025 dikaitkan dengan RKO. 1. Evaluation of LKK until July 2025; 2. Evaluation of KPIs until July 2025; 3. Evaluation of risk events and KRIs until July 2025; 4. Analysis of the 2025 prognosis linked to the RKO.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
30 September 2025 September 30, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Agustus 2025; 2. Evaluasi KPI s.d. Agustus 2025; 3. Evaluasi *risk event* dan KRI s.d. Agustus 2025; 4. Evaluasi usulan RKAP 2026. 1. Evaluation of LKK until August 2025; 2. Evaluation KPI until August 2025; 3. Evaluation of risk events and KRI until August 2025; 4. Evaluation of the proposed 2026 RKAP.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
31 Oktober 2025 October 31, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. September 2025; 2. Evaluasi KPI s.d. September 2025; 3. Evaluasi *risk event* dan KRI *movement* s.d. September 2025; 4. Usulan *risk event* dan KRI *movement* 2026. 1. Evaluation of LKK until September 2025; 2. Evaluation of KPI until September 2025; 3. Evaluation of risk events and crisis movements until September 2025; 4. Proposed risk events and crisis movements until 2026.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Komersial menghadiri agenda *meeting* dengan pihak eksternal Commercial Director attended meeting agenda with external parties

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and Board of Directors (if absent)
5 November 2025 November 5, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Persiapan RUPSLB penunjukan KAP dan persiapan teknis pengadaan KAP; 2. Perkenalan Pejabat baru PT Kimia Farma Tbk (Komisaris dan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko). 1. Preparation for the EGMS for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and technical preparations for the procurement of KAP; 2. Introduction of new officials of PT Kimia Farma Tbk (Commissioner and Director of Finance & Risk Management).	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
13 November 2025 November 13, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan terkait penyelesaian sengketa hukum. Discussion on legal dispute resolution.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
1 Desember 2025 December 1, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Oktober 2025; 2. Evaluasi *risk event* dan KRI *movement* s.d. Oktober 2025; 3. Evaluasi KPI s.d. Oktober 2025; 4. Evaluasi pengelolaan dana pensiun. 1. Evaluation of LKK until October 2025; 2. Evaluation of risk events and KRI movements until October 2025; 3. Evaluation of KPI until October 2025; 4. Evaluation of pension fund management.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	13	13	100%
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen)* Independent Commissioner*	6	6	100%
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	13	13	100%
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	13	13	100%
Suprianto (Komisaris) Commissioner	13	13	100%
Wiku Adisasmito (Komisaris)** Commissioner**	10	10	100%

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Sumarjati Arjoso (Komisaris)*** Commissioner***	3	3	100%
Direksi Board of Directors			
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	13	13	100%
Chairani Harahap (Direktur Komersial)* Commercial Director*	6	6	100%
Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	7	6	90%
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	13	13	100%
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) Production and Supply Chain Director	13	13	100%
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan) Portfolio, Products & Services Director	13	13	100%
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)** Finance and Risk Management Director**	11	11	100%
Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)*** Finance and Risk Management Director***	2	2	100%
Rata-rata Average			99%

*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Juli 2025
**) Tidak lagi menjabat sejak 3 November 2025
***) Menjabat sejak 3 November 2025
*) No longer in office since July 30, 2025
**) No longer in office since November 3, 2025
***) In office since November 3, 2025

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan secara rutin setiap bulan. Jika diperlukan, rapat dapat diselenggarakan tambahan atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi, permintaan Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili setidaknya 1/10 dari total saham dengan hak suara. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun dan menyimpan risalah rapat.

Selama tahun 2025, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 52 (lima puluh dua) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors Meetings are held regularly every month. If necessary, additional meetings may be held at the request of one or more members of Board of Directors, the request of the Board of Commissioners, or a written request from one or more Shareholders who collectively represent at least 1/10 of the total shares with voting rights. The Corporate Secretary is responsible for preparing and keeping minutes of meetings.

Throughout 2025, Board of Directors held 52 (fifty-two) Internal Meetings with the following agenda and minutes of Board of Directors' attendance meetings:

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Internal Board of Directors Meeting and Board of Directors Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Directors (if absent)
8 Januari 2025 January 8, 2025	Jakarta	Pemetaan Potensi Pasar tahun 2025 dan Program Strategis Nasional. Mapping Market Potential for 2025 and National Strategic Programs.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
20 Januari 2025 January 20, 2025	Jakarta	Rapat Umum Pemegang Obligasi. Bondholder General Meeting	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
07 Februari 2025 February 7, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait SDM pada Unit Riset dan Pengembangan. Discussion on HC in the Research and Development Unit	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
17 Februari 2025 February 17, 2025	Jakarta	Project Strategis Perusahaan. Company Strategic Projects	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
24 Februari 2025 February 24, 2025	Jakarta	Kerja sama antara Perusahaan dengan Mitra terkait aset. Collaboration between the Company and Partners regarding assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
19 Maret 2025 March 19, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
24 Maret 2025 March 24, 2025	Jakarta	Tindak Lanjut Pengembangan Produk. Product Development Follow-up.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
14 April 2025 April 14, 2025	Jakarta	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders Plan.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
21 April 2025 April 21, 2025	Jakarta	Pengembangan Obat. Drug Development.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan melakukan agenda eksternal Portfolio, Products and Services Director carried out external agenda.
22 April 2025 April 22, 2025	Jakarta	Update terkait Rapat Umum Pemegang Saham. Update on the General Meeting of Shareholders.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
05 Mei 2025 May 05, 2025	Jakarta	Pengembangan Produk Perseroan. Company Product Development.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Sumber Daya Manusia melakukan agenda eksternal Human Resources Director carried out external agenda
06 Mei 2025 May 06, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait penyelesaian hukum. Discussion on Legal Settlement.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Internal Board of Directors Meeting and Board of Directors Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Directors (if absent)
14 Mei 2025 May 14, 2025	Jakarta	Pembahasan tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2024. Discussion on the 2024 Financial Report.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
19 Mei 2025 May 19, 2025	Jakarta	Pembahasan Project Pengembangan Bisnis. Discussion on Business Development Projects.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
23 Mei 2025 May 23, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Kimia Farma. Discussion on Kimia Farma's Performance.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
27 Mei 2025 May 27, 2025	Jakarta	Pembahasan Pengembalian Fungsi Unit Kerja Logistik (UKL). Discussion on the Return of Logistics Work Unit (UKL) Functions.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Sumber Daya Manusia melakukan agenda eksternal Human Resources Director carried out external agenda
4 Juni 2025 June 4, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Sertifikasi PQ WHO. Discussion on Company Performance and WHO PQ Certification.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Produksi dan Supply Chain sakit Production and Supply Chain Director was sick
10 Juni 2025 June 10, 2025	Jakarta	Pembahasan *Update* ISO 27001. Discussion on ISO 27001 Update	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
23 Juni 2025 June 23, 2025	Jakarta	Tindak Lanjut Sertifikasi PQ WHO. Follow-up on WHO PQ Certification.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
26 Juni 2025 June 26, 2025	Jakarta	*Update* terkait Pengadaan. Update on Procurement.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
3 Juli 2025 July 3, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Keuangan. Discussion on Financial Performance.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
9 Juli 2025 July 9, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
28 Juli 2025 July 28, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 Juli 2025 July 29, 2025	Jakarta	Pembahasan *Project* Pengembangan Bisnis. Discussion on on Business Development Project.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan agenda eksternal The Director of Finance and Risk Management carried out external agenda

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Internal Board of Directors Meeting and Board of Directors Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Directors (if absent)
31 Juli 2025 July 31, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Komersial melakukan agenda eksternal Commercial Director carried out external agenda
4 Agustus 2025 August 4, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Perusahaan. Discussion on Company Performance	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
20 Agustus 2025 August 20, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Perusahaan. Discussion on Company Performance	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan melakukan agenda eksternal Portfolio, Products and Services Director carried out external agenda.
31 Agustus 2025 August 31, 2025	Jakarta	Pembahasan *Crisis Center*. Discussion on Crisis Center.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko izin The Director of Finance and Risk Management ask permission to leave
1 September 2025 September 1, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
8 September 2025 September 8, 2025	Jakarta	*Update Dashboard Regulatory*. Regulatory Dashboard Update.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
8 September 2025 September 8, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
16 September 2025 September 16, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko izin The Director of Finance and Risk Management ask permission to leave
29 September 2025 September 29, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Entitas Usaha. Discussion on Business Entity Performance.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 September 2025 September 29, 2025	Jakarta	Pembahasan Kebijakan Laporan Keuangan. Discussion on Financial Reporting Policies.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
1 Oktober 2025 October 1, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait Dana Pensiun. Discussion on Pension Funds.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
2 Oktober 2025 October 2, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko melakukan agenda eksternal The Director of Finance and Risk Management carried out external agenda

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Internal Board of Directors Meeting and Board of Directors Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Directors (if absent)
6 Oktober 2025 October 6, 2025	Jakarta	Pembahasan Pengembangan Bahan Baku Obat. Discussion on Pharmaceutical Raw Material Development.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
10 Oktober 2025 October 10, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
20 Oktober 2025 October 20, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Entitas Usaha. Discussion on Business Entity Performance	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
24 Oktober 2025 October 24, 2025	Jakarta	Pembahasan dan Pengesahan Kebijakan Komite Produk. Discussion and Approval of Product Committee Policies	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
27 Oktober 2025 October 27, 2025	Jakarta	Pembahasan Pengembangan Bahan Baku Obat. Discussion on Pharmaceutical Raw Material Development.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
30 Oktober 2025 October 30, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Perusahaan. Discussion on Company Performance.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
7 November 2025 November 7, 2025	Jakarta	Pembahasan Kebijakan Disiplin dan Tata Kelola Organisasi. Discussion on Organizational Discipline and Governance Policies.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
7 November 2025 November 7, 2025	Jakarta	Pembahasan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. Discussion on Goods and Services Procurement Policies.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
7 November 2025 November 7, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion on assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
10 November 2025 November 10, 2025	Jakarta	Pembahasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa. Discussion on the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
24 November 2025 November 24, 2025	Jakarta	Pembahasan Kinerja Perusahaan. Discussion of Company Performance.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
27 November 2025 November 27, 2025	Jakarta	Pembahasan Kebijakan Toll Manufacturing. Discussion of Toll Manufacturing Policy.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
9 Desember 2025 December 9, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion of assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Internal Board of Directors Meeting and Board of Directors Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Directors (if absent)
15 Desember 2025 December 15, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait aset. Discussion of assets.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
22 Desember 2025 December 22, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait penyelesaian hukum. Discussion of Legal Settlement.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
24 Desember 2025 December 24, 2025	Jakarta	Pembahasan terkait penyelesaian hukum. Discussion of Legal Settlement.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi
Recapitulation of Directors' Attendance at Internal Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	52	52	100%
Chairani Harahap (Direktur Komersial)* Commercial Director*	24	24	100%
Hanadi Setiarto (Direktur Komersial))** Commercial Director)**	52	51	98%
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	52	50	96%
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) Production and Supply Chain Director	52	51	98%
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan) Portfolio, Products & Services Director	52	50	96%
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)*** Finance and Risk Management Director***	42	38	90%
Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)**** Finance and Risk Management Director****	10	10	100%
Rata-rata Average			97%

*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Juli 2025
**) Menjabat sejak 30 Juli 2025
***) Tidak lagi menjabat sejak 3 November 2025
****) Menjabat sejak 3 November 2025
*) No longer in office since July 30, 2025
**) In office since July 30, 2025
***) No longer in office since November 3, 2025
****) In office since November 3, 2025

RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2026

Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan rencana rapat Tahun 2026 guna mendukung efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perusahaan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING PLAN IN 2026

Board of Commissioners and Board of Directors have established a 2026 meeting plan to support the effectiveness of the Company's oversight and management, as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	28 Januari 2026 January 28, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. Desember 2025; 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya: strategic policy komersial 2026; 3. RKAP 2026. 1. Evaluation of LKK until December 2025; 2. Follow-up to the previous chapter: Commercial Strategic Policy 2026; 3. 2026 RKAP.
2	28 Februari 2026 February 28, 2026	1. Evaluasi LKK Januari 2026; 2. Evaluasi usulan KRI 2026 dan realisasi KRI *movement* Januari 2026; 3. Evaluasi usulan KPI 2025 dan realisasi KPI Januari 2026; 4. Pembahasan isu terkini. 1. Evaluation of LKK in January 2026; 2. Evaluation of 2026 KRI proposal and the realization of KRI movement in January 2026; 3. Evaluation of 2025 KPI proposal and the realization of KPI in January 2026; 4. Discussion of current issues.
3	29 Maret 2026 March 29, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. Februari 2026; 2. Evaluasi usulan KRI 2026 dan KRI *movement* s.d. feb 2026; 3. Evaluasi usulan KPI direktorat dan realisasi KPI s.d. Februari 2026. 1. Evaluation of LKK until February 2026; 2. Evaluation of 2026 KRI proposal and KRI movement in February 2026; 3. Evaluation of the directorate's KPI proposal and the realization of KPI in February 2026.
4	28 April 2026 April 28, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. Maret 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. Maret 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. Maret 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until March 2026; 2. Evaluation of KRI movement until March 2026; 3. Evaluation of KPI until March 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.
5	26 Mei 2026 May 26, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. April 2026; 2. Evaluasi KRI movement s.d. April 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. April 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until April 2026; 2. Evaluation of KRI movement until April 2026; 3. Evaluation of KPI until April 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.
6	28 Juni 2026 June 28, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. Mei 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. Mei 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. Mei 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until May 2026; 2. Evaluation of KRI movement until May 2026; 3. Evaluation of KPI until May 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.
7	29 Juli 2026 July 29, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. Juni 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. Juni 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. Juni 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until June 2026; 2. Evaluation of KRI movement until June 2026; 3. Evaluation of KPI until June 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
8	26 Agustus 2026 August 26, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. Juli 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. Juli 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. Juli 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until July 2026; 2. Evaluation of KRI movement until July 2026; 3. Evaluation of KPI until July 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.
9	27 September 2026 September 27, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. Agustus 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. Agustus 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. Agustus 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until August 2026; 2. Evaluation of KRI movement until August 2026; 3. Evaluation of KPI until August 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.
10	27 Oktober 2026 October 27, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. September 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. September 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. September 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until September 2026; 2. Evaluation of KRI movement until September 2026; 3. Evaluation of KPI until September 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.
11	27 November 2026 November 27, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. Oktober 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. Oktober 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. Oktober 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until October 2026; 2. Evaluation of KRI movement until October 2026; 3. Evaluation of KPI until October 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.
12	27 Desember 2026 December 27, 2026	1. Evaluasi LKK s.d. November 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. November 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. November 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. Evaluation of LKK until November 2026; 2. Evaluation of KRI movement until November 2026; 3. KPI Evaluation until November 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.
13	28 Januari 2027 January 28, 2027	1. Evaluasi LKK s.d. Desember 2026; 2. Evaluasi KRI *movement* s.d. Desember 2026; 3. Evaluasi KPI s.d. Desember 2026; 4. Tindak lanjut rapat sebelumnya. 1. LKK Evaluation until December 2026; 2. KRI Movement Evaluation until December 2026; 3. KPI Evaluation until December 2026; 4. Follow-up to the previous meeting.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJOR/ CONTROLLING SHAREHOLDERS

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA, PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

INFORMATION ON MAJOR/ CONTROLLING SHAREHOLDERS, UP TO THE ULTIMATE OWNER'S NAME

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan menempatkan PT Bio Farma (Persero) sebagai pemegang saham pengendali dengan porsi kepemilikan sebesar 89,823% atau setara dengan 4.999.999.999 lembar Saham Seri B. Seluruh saham PT Bio Farma (Persero) dimiliki

The Company's share ownership structure places PT Bio Farma (Persero) as the controlling shareholder with an ownership of 89.823% or equivalent to 4,999,999,999 Series B Shares. All shares of PT Bio Farma (Persero) are owned by the Government of the

oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang juga secara langsung memiliki 1 (satu) lembar Saham Seri A Dwiwarna pada Kimia Farma. Berdasarkan struktur kepemilikan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pengendali utama Perusahaan.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi melaksanakan peran, tanggung jawab, serta kewenangan masing-masing secara profesional dan saling menghormati, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi telah dilengkapi dengan pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur secara jelas kewajiban, tanggung jawab, kewenangan, dan hak masing-masing.

Selanjutnya, berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tidak terdapat hubungan keluarga sedarah hingga derajat ketiga, baik dalam garis lurus maupun ke samping, maupun hubungan semenda antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Adapun informasi mengenai hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi, serta dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali disajikan pada tabel berikut.

Republic of Indonesia, which also directly owns 1 (one) Series A Dwiwarna Share in Kimia Farma. Based on this ownership structure, Government of the Republic of Indonesia acts as the primary controller of the Company.

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR/ CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors carry out and respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and Articles of Association. In practice, the Board of Commissioners and Board of Directors are equipped with guidelines and work rules that clearly regulate their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

Furthermore, based on the Company's Articles of Association, there are no family relationships up to the third degree, either vertically or horizontally, or relationships by marriage between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors. Information regarding family relationships between members of Board of Commissioners, between members of Board of Directors, and with Major/Controlling Shareholders is presented in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliation			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**PT Bio Farma (Persero) (Pemegang Saham Utama/ Pengendali)** PT Bio Farma (Persero) (Major/ Controlling Shareholder)	**Pemerintah Indonesia (Entitas Pemilik Akhir)** Indonesia (Ultimate Owner Entity)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	x	x	x	x
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	x	x	x	x
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	x	x	x	x
Suprianto (Komisaris) Commissioner	x	x	x	x
Sumarjati Arjoso (Komisaris) Commissioner	x	x	x	x

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Afiliasi Affiliation			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**PT Bio Farma (Persero) (Pemegang Saham Utama/ Pengendali)** PT Bio Farma (Persero) (Major/ Controlling Shareholder)	**Pemerintah Indonesia (Entitas Pemilik Akhir)** Indonesia (Ultimate Owner Entity)
Direksi Board of Directors				
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	x	x	x	x
Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	x	x	x	x
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	x	x	x	x
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) Production and Supply Chain Director	x	x	x	x
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan) Portfolio, Products & Services Director	x	x	x	x
Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Finance and Risk Management Director	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = affiliated | x = not affiliated

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan struktural atau fungsional lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Complying with the provisions contained in Article 20 of the Company's Articles of Association, Members of Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of Board of Directors in State-Owned Enterprises (SOE), Regional-Owned Enterprises (ROE), and Private-Owned Enterprises;
2. Other Structural or Functional Positions in accordance with Laws and Regulations;
3. Political party management and/or legislative candidates/members;
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

Members of the Company's Board of Commissioners have also complied with the provisions of Article 24 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:

1. Members of Board of Commissioners may concurrently serve as members of Board of Directors at a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies, and members of Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies;

2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan kecuali terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya diperbolehkan jika tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat peraturan lain yang mengatur rangkap jabatan dengan ketentuan yang berbeda dari Peraturan OJK ini, maka ketentuan yang lebih ketat akan berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, atau Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan daerah;
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Berikut tabel yang menunjukan hubungan kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain per 31 Desember 2025:

2. In the event that a member of Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of Board of Directors, the member of Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. A member of Board of Commissioners may concurrently serve as a member of a committee at a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which he/she also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

In this case, members of the Company's Board of Directors do not hold concurrent positions except for the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely that members of Board of Directors may hold concurrent positions as:
1. Member of Board of Directors at most in 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. Member of Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies;
3. Member of a committee at a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Such concurrent positions may only be held to the extent that they do not conflict with other laws and regulations. In the event that there are other laws and regulations that regulate provisions regarding concurrent positions that are different from the provisions in this OJK Regulation, the provisions that regulate more strictly shall apply The Company's Articles of Association state that Members of Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:
1. Member of Board of Directors in other SOEs, ROEs, or Private Owned Enterprises;
2. Other structural and functional positions in Central and Local Government agencies/institutions;
3. Political party management and/or legislative candidates/members;
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

The following table shows the relationship between Board of Commissioners and Board of Directors in other companies as of December 31, 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Kepengurusan pada Perusahaan Lain** Management in Other Companies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners Member	**Sebagai Anggota Direksi** As Board of Directors Member	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	x	v	x
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	x	x	x
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	v	x	v
Suprianto (Komisaris) Commissioner	x	x	x
Sumarjati Arjoso (Komisaris) Commissioner	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	x	x	x
Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	x	x	x
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	x	x	x
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) Production and Supply Chain Director	x	x	x
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan) Portfolio, Products & Services Director	x	x	x
Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Finance and Risk Management Director	x	x	x

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/ institusi lain adalah sebagai berikut:

The explanation regarding management in other companies/institutions is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner concurrently Independent Commissioner	• Direktur Utama PT Solusi Periferal (1990-sekarang); • Direktur Utama PT Autojaya ID Tech (1989-sekarang). • President Director of PT Solusi Periferal (1990-present); • President Director of PT Autojaya ID Tech (1989-present).
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	• Komisaris PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-sekarang); • Ketua Dewan Pengawas RS. PMI Bogor (2021-sekarang). • Commissioner of PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-present); • Head of Supervisory Board of PMI Hospital Bogor (2021-present).

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menerapkan prinsip transparansi atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk kepemilikan pada perusahaan lain, sebagai upaya mencegah potensi benturan kepentingan. Informasi mengenai kepemilikan saham tersebut diungkapkan secara berkala.

Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melaporkan setiap transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah transaksi dilakukan. Untuk menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Berikut disajikan informasi mengenai transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk kepemilikan saham pada perusahaan lain di atas 5% yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

DISCLOSURE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

The Company applies the transparency regarding the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors, including ownership in other companies, to prevent potential conflicts of interest. Information regarding such share ownership is disclosed periodically.

In addition, each member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to report every purchase and sale of securities to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) days after the transaction. To maintain independence, Independent Commissioners are not permitted to own Company shares, either directly or indirectly, as stipulated in the Board Manual.

The following information presents information regarding the transparency of the Company's share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors, including share ownership in other companies exceeding 5%, which could potentially create a conflict of interest in decision-making.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Kimia Farma (Kode Saham: KAEF) Kimia Farma (Stock Code: KAEF)	**Perusahaan Lain > 5%** Other Companies > 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	-	-
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	-	-
Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	-	-
Suprianto (Komisaris) Commissioner	-	-
Sumarjati Arjoso (Komisaris) Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors		
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	-	-
Hanadi Setiarto (Direktur Komersial) Commercial Director	-	-
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Kimia Farma (Kode Saham: KAEF) Kimia Farma (Stock Code: KAEF)	**Perusahaan Lain > 5%** Other Companies > 5%
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) Production and Supply Chain Director	-	-
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan) Portfolio, Products & Services Director	-	-
Willy Meridian (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Finance and Risk Management Director	-	-

Mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham serta setiap perubahannya kepada Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan. Selanjutnya, Perusahaan menyampaikan laporan atas transaksi tersebut kepada OJK dalam jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari sejak tanggal transaksi.

Pursuant to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, members of Board of Commissioners and Board of Directors are required to report their share ownership and any changes to the Company no later than 3 (three) business days after the transaction. The Company must then submit a report on these transactions to the OJK within ten days of the transaction date.

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan transaksi pembelian maupun penjualan saham Kimia Farma yang dilakukan oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

During 2025, there were no reported purchases or sales of Kimia Farma shares by members of Board of Directors or Board of Commissioners.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of Board of Commissioners

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Perusahaan menetapkan Sekretaris Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas administrasi, komunikasi, serta kepatuhan terhadap penerapan prinsip GCG. Peran tersebut memastikan Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku dan *best practice*.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris Kimia Farma menjalankan perannya dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan Nomor: KEP.056/DIR/HK/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang GCG Manual PT Kimia Farma Tbk diantaranya mengatur Sekretaris Dewan Komisaris sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris, dengan detail sebagai berikut:

    a. Syarat menjadi Sekretaris Dewan Komisaris;

    b. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris;

    c. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris;

    d. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris;
    e. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris;

    f. Akses dan kerahasiaan informasi.

KRITERIA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Pasal 127 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-014/KOMKF/XII/2023 dan Nomor: KEP.056/DIR/HK/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang GCG *Manual* PT Kimia Farma Tbk diantaranya mengatur syarat Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of its supervisory function, the Company has appointed a Secretary of Board of Commissioners who is responsible for administration, communication, and compliance with the implementation of GCG principles. This role ensures that the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and best practices.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

In carrying out his/her functions and responsibilities, the Secretary of Board of Commissioners of Kimia Farma carries out his/her role by referring to the following provisions:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and Number: KEP.056/DIR/HK/XII/2023 dated December 29, 2023, concerning GCG Manual of PT Kimia Farma Tbk, which, among other things, regulates the Secretary of Board of Commissioners as one of the supporting organs of Board of Commissioners, with the following details:
    a. Requirements for becoming a Secretary of Board of Commissioners;
    b. Appointment of Secretary of Board of Commissioners;
    c. Term of Office of Secretary of Board of Commissioners;
    d. Duties of Secretary of Board of Commissioners;
    e. Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners;
    f. Access to and Confidentiality of Information.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Referring to Article 127 of the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number: KEP-014/KOMKF/XII/2023 and Number: KEP.056/DIR/HK/XII/2023 dated December 29, 2023, concerning the GCG Manual of PT Kimia Farma Tbk, the requirements for Secretary of Board of Commissioners are as follows:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan; dan
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan yang berwenang mengangkat dan memberhentikannya. Karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif.

PEJABAT SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-008/KOM-KF/IX/2022 tanggal 6 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, Kusnul Sholikhah Sri Nastiti diangkat dan menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

1. Understanding the management, supervision, and development systems of State-Owned Enterprises;
2. Possessing good integrity;
3. Understanding secretarial functions; and
4. Possessing effective communication and coordination skills.

TERM OF OFFICE

The term of office of Secretary of Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioner as the Company's authorized body for appointment and dismissal. Therefore, the Secretary of Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners for ensuring the effective implementation of the Board's duties.

ACTING SECRETARY TO BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Board of Commissioners Decree No. KEP-008/KOM-KF/IX/2022 dated September 6, 2022, concerning the Dismissal and Appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, Kusnul Sholikhah Sri Nastiti was appointed and serves as Secretary of Board of Commissioners.

Kusnul Sholikhah Sri Nastiti
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	43 tahun 43 years old
Kelahiran Birth	Lamongan, Jawa Timur, Indonesia Lamongan, East Java, Indonesia
Domisili Domicile	Kemayoran, Jakarta Pusat Kemayoran, Central Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2009); • Diploma Keuangan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2007). • Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2009); • Diploma in Finance, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2007).
Pengalaman Kerja Work Experience	• JF Analis Pengelola Keuangan APBN Muda pada Bagian Tata Usaha dan Keuangan (9 Juni 2020-sekarang); • Kepala Subbidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIb-1 (1 Agustus 2017-8 Januari 2019); • Plt. Kepala Subbidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIb-2 (22 Oktober 2015-8 Januari 2019). • Junior APBN Financial Management Analyst at the Administration and Finance Section (June 9, 2020-present); • Head of Subdivision of Construction Business and Transportation Infrastructure IIb-1(August 1, 2017-January 8, 2019); • Acting. Head of Subdivision of Construction Business and Transportation Infrastructure IIb-2 (October 22, 2015-Januari 8, 2019).
Sertifikat Certificate	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Berpedoman pada *Board Manual* Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris beserta staf pendukung menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
9. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Selain menjalankan tugas utama, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan dalam perencanaan teknis program pengenalan dan pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang dilaksanakan bersama Sekretaris Perusahaan.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Dewan Komisaris menetapkan remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa total penghasilan tahunannya tidak melebihi penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Peningkatan kapabilitas Sekretaris Dewan Komisaris diarahkan untuk menciptakan nilai tambah dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan tata kelola. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memfokuskan pengembangan kompetensi melalui partisipasi dalam program pelatihan sebagai berikut:

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Guided by the Company's Board Manual, Secretary of Board of Commissioners with his/her supporting staffs, has the following duties and responsibilities:

1. Preparing for meetings, including Board of Commissioners meeting materials;
2. Preparing minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administering documents of Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepare the Board of Commissioners' RKA draft;
5. Carry out other duties of Board of Commissioners;
6. Ensuring that Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
7. Provide information required by Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
8. Coordinate Committee members, if necessary, in order to expedite the duties of Board of Commissioners;
9. Serving as the Board of Commissioners' liaison officer with other parties.

In addition to carrying out his/her main duties, the Secretary of Board of Commissioners also plays a role in the technical planning of introduction and training program for newly appointed Members of Board of Commissioners, which is together with the Corporate Secretary.

REMUNERATION POLICY

Board of Commissioners determines the Secretary of Board of Commissioners' remuneration, with the provision that his/her total annual income does not exceed the income of other Supporting Organs of Board of Commissioners.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of Board of Commissioners' capabilities are being enhanced to create added value in the implementation of oversight and governance functions. Throughout 2025, the Company focused on competency development through participation in the following training programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Kusnul Sholikhah Nastiti (Sekretaris Dewan Komisaris) (Secretary of Board of Commissioners)	*E-learning*	*Business Ethics*	Jakarta, 10 April 2025 Jakarta, April 10, 2025	Linkedin Learning
		Conflict Resolution Foundations	Jakarta, 10 April 2025 Jakarta, April 10, 2025	
		Project Management Skills for Leaders	Jakarta, 11 April 2025 Jakarta, April 11, 2025	
		Project Management Foundations	Jakarta, 14 April 2025 Jakarta, April 14, 2025	
	Webinar	Implementasi *Internal Control over Financial Reporting* pada BUMN Implementation of Internal Control over Financial Reporting in State-Owned Enterprises	Jakarta, 16 April 2025 Jakarta, April 16, 2025	Biro Perencanaan, Organisasi dan Kepegawaian Kementerian BUMN Bureau of Planning, Organization and Personnel, Ministry of State-Owned Enterprises
		Merger dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Korporasi Studi Kasus PT Pelabuhan Indonesia (Persero) serta Urgensi Integrasi Maritim Merger and The Impact on Corporate Performance Improvement: A Case Study of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Urgency of Maritime Integrity	Jakarta, 30 April 2025 Jakarta, April 30, 2025	
	E-learning	*Holding Yourself Accountable*	Jakarta, 3 Mei 2025 Jakarta, May 3, 2025	Linkedin Learning
		Communication Foundation	Jakarta, 3 Mei 2025 Jakarta, May 3, 2025	
	Webinar	Peran Bio Farma dalam Mendukung Ketahanan Kesehatan dan Indonesia Emas 2045 Bio Farma's Role in Supporting Health Resilience and Indonesia's Golden Age 2045	Jakarta, 3 Mei 2025 Jakarta, May 3, 2025	Biro Perencanaan, Organisasi dan Kepegawaian Kementerian BUMN Bureau of Planning, Organization and Personnel, Ministry of State-Owned Enterprises
		Values and Ethics	Jakarta, 21 Mei 2025 Jakarta, May 21, 2025	Linkedin Learning
	E-learning	*Managing Project Stakeholders*	Jakarta, 22 Mei 2025 Jakarta, May 22, 2025	
		Legal Jargon Explained	Jakarta, 2 Juni 2025 Jakarta, June 2, 2025	
	Webinar	Digitalisasi Arsip Archives Digitization	Jakarta, 11 Juni 2025 Jakarta, June 11, 2025	Arsip nasional Republik Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
		Peran BUMN Pertahanan dalam Kemandirian Pertahanan Negara The Role of State-Owned Defense Enterprises in National Defense Independence	Jakarta, 25 Juni 2025 Jakarta, June 25, 2025	Biro Perencanaan, Organisasi dan Kepegawaian Kementerian BUMN Bureau of Planning, Organization and Personnel, Ministry of State-Owned Enterprises
	E-learning	*Cultural Humility and Agility*	Jakarta, 7 Juli 2025 Jakarta, July 7, 2025	Linkedin Learning
		Service Excellence: How to Exceed Expectations Every Time	Jakarta, 7 Juli 2025 Jakarta, July 7, 2025	
		Customer Service: Serving Internal Customers	Jakarta, 7 Juli 2025 Jakarta, July 7, 2025	
	Webinar	Pengelolaan Arsip Dinamis Dynamic Archive Management	Jakarta, 8 – 9 Juli 2025 Jakarta, July 8-9, 2025	Arsip Nasional Republik Indonesia National Archives of the Republic of Indonesia
	E-learning	*The Data Science of Healthcare, Medicine, and Public Health*	Jakarta, 9-10 Juli 2025 Jakarta, July 9-10, 2025	Linkedin Learning
		Fred Kofman on Accountability	Jakarta, 11 Juli 2025 Jakarta, July 11, 2025	
	Webinar	Membangun Kompetensi Sosial dan Inklusivitas Building Social Competence and Inclusivity	Jakarta, 30 Juli 2025 Jakarta, July 30, 2025	Biro Perencanaan, Organisasi dan Kepegawaian Kementerian BUMN Bureau of Planning, Organization and Personnel, Ministry of State-Owned Enterprises
	E-learning	*Holding Your Team Accountable*	Jakarta, 7 September 2025 Jakarta, September 7, 2025	Linkedin Learning
		Accountability for Leaders: Navigating Diversity, Equity, and Inclusion DEI Accountability for Leaders	Jakarta, 7 September 2025 Jakarta, September 7, 2025	
		How to Resolve Conflicts	Jakarta, 7 September 2025 Jakarta, September 7, 2025	
		Teamwork Foundations	Jakarta, 6 Oktober 2025 Jakarta, October 6, 2025	
		Teamwork Essentials - Stand Out as a Valuable Team Member	Jakarta, 6 Oktober 2025 Jakarta, October 6, 2025	

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
		Tips for Better Business Writing	Jakarta, 4 November 2025 Jakarta, November 4, 2025	
		Improving Your Conflict Competence	Jakarta, 5 Desember 2025 Jakarta, December 5, 2025	
		Negotiation Skills	Jakarta, 5 Desember 2025 Jakarta, December 5, 2025	
	Webinar	Membangun Kapabilitas Organisasi dalam Perspektif Beberapa Negara Asia Building Organizational Capabilities from the Perspective of Several Asian Countries	Jakarta, 12 Desember 2025 Jakarta, December 12, 2025	Biro Perencanaan, Organisasi dan Kepegawaian Kementerian BUMN Bureau of Planning, Organization and Personnel, Ministry of State-Owned Enterprises
	E-learning	*Tailoring Project Delivery – Importance of Tailoring Project Delivery Approaches*	Jakarta, 31 Desember 2025 Jakarta, December 31, 2025	Linkedin Learning
		Delivering Results Effectively	Jakarta, 31 Desember 2025 Jakarta, December 31, 2025	

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan peran pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara konsisten dengan mengacu pada prinsip GCG dan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan antara lain:

1. Mempersiapkan dan mengatur jadwal kegiatan serta agenda Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi serta Rapat terintegrasi holding PT Kimia Farma Tbk.
2. Menyusun Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Melakukan fungsi koordinasi dengan Komite-Komite yang ada dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan atas dokumen/surat masuk serta menyusun konsep surat/dokumen Dewan Komisaris dan mengkoordinasikannya dengan pihak terkait.
5. Mengadministrasikan dan mendistribusikan dokumen/surat yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN 2025

The Secretary of Board of Commissioners consistently supports the Board of Commissioners' supervisory function, adhering to GCG principles and applicable regulations. Throughout 2025, the duties and responsibilities performed include:

1. Preparing and arranging the schedule of activities and agenda for Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and integrated meetings of PT Kimia Farma Tbk. holding company.
2. Compiling minutes of internal Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Coordinating with existing committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties.
4. Review incoming documents/letters and draft letters/documents for the Board of Commissioners and coordinate them with the relevant parties.
5. Administer and distribute documents/letters related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.

6. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
7. Menyusun laporan/surat evaluasi kinerja berkala dan capaian pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara Triwulanan dan Tahunan.
8. Menyusun rancangan surat dan laporan kepada Pemegang Saham/RUPS yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk keperluan RUPS.
9. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Corporate Secretary, BP BUMN dan pihak-pihak lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
10. Melakukan penugasan lain-lain sebagaimana diamanatkan Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk memperkuat fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan pelaksanaan audit. Melalui peran ini, Komite Audit memastikan bahwa mekanisme pengawasan berjalan secara independen, objektif, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan pelaksanaan tugas yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 tanggal 6 Agustus 2018. Piagam tersebut mengatur dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, serta struktur organisasi komite, termasuk tata cara pelaksanaan rapat. Dewan Komisaris menetapkan dan melakukan evaluasi atas piagam ini secara berkala, serta melakukan perubahan apabila diperlukan guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan terkait.

KUALIFIKASI MENJADI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Setiap anggota Komite Audit Perusahaan wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan bidang farmasi, bidang perdagangan, dan bidang perindustrian.

6. Prepare draft Work Plans and Budgets for the Board of Commissioners.
7. Prepare periodic performance evaluation reports/letters and quarterly and annual reports on the achievement of the Board of Commissioners' supervisory duties.
8. Drafting letters and reports to Shareholders/GMS related to the implementation of the Board of Commissioners' duties for GMS purposes.
9. Coordinating activities with the Corporate Secretary, BP BUMN, and other parties related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.
10. Performing other tasks as mandated by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners established to strengthen the oversight function of financial reporting process, internal control, and audit implementation. Through this role, Audit Committee ensures that the oversight mechanism operates independently, objectively, and in line with the principles of good governance. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with the implementation of duties in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee carries out its duties based on the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners through Decree No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 dated August 6, 2018. The charter regulates legal basis, authority, duties, responsibilities, and organizational structure of the committee, including procedures for meetings. The Board of Commissioners establishes and periodically evaluates this charter, and makes changes if necessary to ensure compliance with OJK provisions and related laws and regulations.

QUALIFICATIONS OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Each member of Audit Committee must meet the following requirements:

1. Having high integrity, sufficient time, ability and experience in accordance with his educational background.
2. At least one of members of Audit Committee has an educational background in accounting/finance and understands financial statements, capital market regulations and other relevant laws and regulations.
3. At least one of members of Audit Committee has ability and understanding of the Company's business in general and the laws and regulations in the pharmaceutical, trade and industry sectors.

4. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT DI SEPANJANG TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan pada komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit. Uraian berikut menyajikan kronologi perubahan tersebut serta susunan Komite Audit per 31 Desember 2025.

4. Not a person in the Public Accounting Firms, Legal Consultancy Firms, Public Appraisal Services Firms or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within 6 (six) last month.
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
6. Do not have direct or indirect shares in Issuers or Public Companies.
7. If a member of Audit Committee obtains shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly due to a legal circumstance, the shares must be transferred to another party within 6 (six) months after the acquisition of said shares.
8. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Issuers or Public Company Shareholders.
9. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the Issuer or Public Company's business activities.

TERM OF OFFICE

The term of office of Audit Committee is regulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committee which states that the term of office of Audit Committee members should not be longer than the term of office of Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) period.

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION AND APPOINTMENT BASIS OF AUDIT COMMITTEE THROUGHOUT 2025

In 2025, there were changes in the composition and structure of Audit Committee membership. The following is a chronology of changes in the composition of Audit Committee throughout 2025 and its composition as of December 31, 2025.

Kronologi Susunan Komite Audit Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Kimia Farma's Audit Committee Structure Throughout 2025

Periode 01 Januari – 11 Agustus 2025 Period of January 01 – August 11, 2025	**11 Agustus – 16 September 2025** August 11 – September 16, 2025	**16 September – 31 Desember 2025** September 16 – December 31, 2025	**Keterangan** Description
Musthofa Fauzi (Ketua/Komisaris) Chairman/ Commissioner			Musthofa Fauzi tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 11 Agustus 2025. Musthofa Fauzi no longer serving as Chairman of Audit Committee on August 11, 2025.

Kronologi Susunan Komite Audit Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Kimia Farma's Audit Committee Structure Throughout 2025

Periode 01 Januari – 11 Agustus 2025 Period of January 01 – August 11, 2025	11 Agustus – 16 September 2025 August 11 – September 16, 2025	16 September – 31 Desember 2025 September 16 – December 31, 2025	Keterangan Description
Suprianto (Anggota/Komisaris) Member/ Commissioner			Suprianto tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 11 Agustus 2025. Suprianto no longer serving as a Member of Audit Committee on August 11, 2025.
Syaiful (Anggota) Member	Syaiful (Anggota) Member	Syaiful (Anggota/Pihak Independen) Member/ Independent Party	-
	Fachmi Idris (Ketua/Komisaris Independen) Chairman/Independent Commissioner	Fachmi Idris (Ketua/Komisaris Independen) Chairman/ Independent Commissioner	Fachmi Idris menjabat sejak 11 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KF/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas serta Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Fachmi Idris assumed the position on August 11, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KF/VIII/2025 concerning the Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Chairman and Members of Audit Committee of PT Kimia Farma Tbk.
	Stefan Looho (Anggota Komite Audit/Komisaris Utama merangkap Independen) Member of Audit Committee/President and Independent Commissioner	Stefan Looho (Anggota Komite Audit/Komisaris Utama merangkap Independen) Member of Audit Committee/ President and Independent Commissioner	Stefan Looho menjabat sejak 11 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KF/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas serta Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Stefan Looho assumed the position on August 11, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KF/VIII/2025 concerning the Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Chairman and Members of Audit Committee of PT Kimia Farma Tbk.
		Rini Yulius (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) Member of Audit Committee/ Independent Party	Rini Yulius menjabat sejak 16 September 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KF/IX/2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Rini Yulius assumed the position on September 16, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. KEP-011/KOM-KF/IX/2025 concerning the Appointment of Members of Audit Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk.

Susunan Komite Audit Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma Audit Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Fachmi Idris	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KF/VIII/2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KF/VIII/2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen. Following the term of office as Independent Commissioner.	

Susunan Komite Audit Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma Audit Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Stefan Looho	Anggota/Komisaris Utama merangkap Independen Member/President and Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KF/VIII/2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KF/VIII/2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama merangkap Independen. Following the term of office as President and Independent Commissioner.	
Syaiful	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP007/KOM-KF/VII/2021 Board of Commissioners Decree No. KEP007/KOM-KF/VII/2021	01 Juli 2024 – 01 Juli 2026 July 1, 2024 – July 1, 2026	Ke-1 1st
Rini Yulius	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KF/IX/2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-011/KOM-KF/IX/2025	16 September 2025 – 16 September 2028 September 16, 2025 – September 16, 2028	Ke-1 1st

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Fachmi Idris
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Fachmi Idris dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of Chairman of Audit Committee, Fachmi Idris, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Stefan Looho
Anggota/Komisaris Utama merangkap Independen
Member/President and Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Audit Stefan Looho dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of Member of Audit Committee Stefan Looho can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Syaiful
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	67 tahun 67 years old
Kelahiran Birth	Pariaman, 15 Agustus 1958 Pariaman, August 15, 1958
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. *Certification of Audit Committee Practices* (CACP) (2019); 2. *Qualified Internal Auditor* (QIA) (2018); 3. Diploma Akuntansi dari STAN Jakarta (1989). 1. Certification of Audit Committee Practices (CACP) (2019); 2. Qualified Internal Auditor (QIA) (2018); 3. Diploma in Accounting from STAN Jakarta (1989).

Syaiful **Anggota Komite Audit/Pihak Independen** Audit Committee Member/Independent Party	
Pengalaman Kerja Working Experience	1. PT Angkasa Pura I (Persero) (2015 - 2020); 2. PT Adhikarya Persero Tbk (2009 - 2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	Sertifikasi CRGP CRGP Certification

Rini Yulius **Anggota Komite Audit/Pihak Independen** Audit Committee Member/Independent Party	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	48 tahun 48 years
Kelahiran Birth	Jakarta, 5 Mei 1978 Jakarta, May 5, 1978
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2005) • Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Indonesia (2000) • Master of Accounting, University of Indonesia (2005) • Bachelor of Economics with a major in Accounting, University of Indonesia (2000)
Pengalaman Kerja Working Experience	• Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2020-2025) • Komite Investasi PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2019) • Komite Audit PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2014) • Audit Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2020–2025) • Investment Committee of PT Pertamina Geothermal Energy (2014–2019) • Audit Committee of PT Pertamina Geothermal Energy (2011–2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: Komite Tata Kelola Terintegrasi (12 November 2025) • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: Integrated Governance Committee (November 12, 2025) • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	*Certified Risk Professional* (CRP)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kerja dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Chairman and Member of Audit Committee from independent parties are parties who have no financial, management, share ownership and/or working relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or Majority/Controlling Shareholders. There are no committee members who concurrently serve as members of other committees. Independence is required and has been regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee with the aim that Audit Committee members are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Fachmi Idris**	**Stefan Looho**	**Syaiful**	**Rini Yulius**
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has a management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	x	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Serve as administrators of political parties, officials and the government	x	x	x	x

v= ada | x = tidak ada
v= yes | x = no

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Auditor Internal, meliputi:
   a. Mengevaluasi kecukupan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
   b. Mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan memonitor serta mendorong tindak lanjutnya;
   c. Mengevaluasi temuan-temuan Auditor Internal dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan;
   d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM auditor dalam rangka peningkatan kapasitas Auditor Internal;
   e. Mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal;
   f. Mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.
3. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan cara sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
   c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal terutama berkaitan dengan ketaatan terhadap standar profesi;

AUDIT COMMITTEE DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the scope of duties and responsibilities of Audit Committee includes the following:

1. Prepare the annual Audit Committee plan to be approved by the Board of Commissioner;
2. Evaluating the implementation of activities and audit results of by the Internal Auditor, including:
   a. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Program (PKAT);
   b. Evaluate the implementation of annual audit work program and monitor and encourage the follow-up;
   c. Evaluate the findings of internal auditors and provide input for improvement as needed;
   d. Discuss the quantity and quality of the Internal Auditors to increase their capacity;
   e. Review the adequacy of the internal audit charter;
   f. Carry out coordination and cooperation between Audit Committee, Internal Auditors, and External Auditors.
3. Evaluate the role and implementation of duties of External Auditor in the following ways:
   a. Board of Commissioners, through Audit Committee, appoint the prospective external auditors in accordance with Company's procurement procedures and, if necessary, request the assistance of Board of Directors in the appointment process;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of assignment and remuneration;
   c. Evaluating the audits by External Auditors, especially related to compliance with professional standards;

d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal baik temuan audit maupun tindak lanjutnya, jika dipandang perlu;
e. Mengevaluasi pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan Keuangan.

4. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern Perusahaan serta pelaksanaannya;
5. Menelaah pengadaan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perusahaan;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan (terkait dengan laporan keuangan dan audit);
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal berkaitan dengan:
   a. Laporan Keuangan Tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut sebelum dipublikasikan;
   b. Laporan Audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan dan saran serta pendapat dari Auditor Eksternal;
   c. Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut;
   d. Adanya ketidaksepahaman dan/atau ketidakpastian antara Auditor Eksternal dengan manajemen yang terjadi dalam melaksanakan audit;
   e. Kerawanan dan risiko yang menonjol pada Perusahaan dalam konteks penerapan sistem pengendalian intern dan upaya untuk meminimalkan risiko tersebut;
   f. Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang harus diberitahukan kepada Komite Audit.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Internal khususnya tentang:
   a. Laporan manajemen dan permasalahannya;
   b. Perubahan-perubahan penting di dalam RKAP;
   c. Kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, hambatan akses terhadap informasi yang diperlukan dalam proses audit;
   d. Perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit dari rencana semula;
   e. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Auditor Internal;
   f. Kepatuhan terhadap Piagam Auditor Internal.
9. Memastikan bahwa ada prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya kepada baik Pemegang Saham maupun Regulator;
10. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;

d. Discuss the audit results with the External Auditor, both the audit findings and follow-up, if necessary;
e. Evaluate the opinion of External Auditor about the quality and accounting principles applied in financial reporting.

4. Make recommendations regarding the Company's internal control system and its implementation;
5. Review the procurement related to the accounting and reporting processes;
6. Review and provide advise to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interests of the Company (pertaining to financial and audit reports);
7. Advise the Board of Commissioners, as a joint study with the Board of Directors and External Auditors, related to:
   a. Annual Financial Statements and Notes to the Financial Statements before being published;
   b. Audit Report on the Annual Financial Report and suggestions and opinions from External Auditor;
   c. Important findings and recommendations of External Auditor and ensure that management has followed up the recommendations;
   d. Disagreement and/or uncertainty between the External Auditor and management that occurs in carrying out the audit;
   e. Vulnerability and prominent risks in implementing internal control systems and efforts to minimize the risks;
   f. Matters related to the audit that must be notified to the Audit Committee.
8. Advise the Board of Commissioners, as a joint study with Board of Directors and Internal Auditors, specifically regarding:
   a. Management report and its problems;
   b. Important changes in the corporate budgeting plan;
   c. Difficulties in conducting the audit, barriers to the scope of audit work, barriers to access to information required for the audit process;
   d. Significant changes in the scope of audit from the original plan;
   e. The adequacy of human resource and the internal auditor budget;
   f. Compliance with the Internal Auditor Charter.
9. Ensure that there are satisfactory review procedures in place for information released by the Company, including financial statements, forecasts and other financial information to both Shareholders and Regulators;
10. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations;

11. Meminta kepada Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan audit, atau penelitian, atau penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh pada Kinerja Perusahaan. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini Komite Audit harus melaporkan kepada Dewan Komisaris dan mengkomunikasikan kepada Direksi;
12. Menyampaikan masukan dan usulan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala;
13. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Perusahaan, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kewenangan Komite Audit adalah:
1. Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal, berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset dan sumber daya Perusahaan lainnya;
2. Dalam menjalankan kewenangannya, sepanjang diperlukan Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Intern Perusahaan;
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntansi terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Mengacu pada Surat Keputusan No. 011/KOM-KF/IX/2025 tanggal 16 September 2025 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk, penjabaran lingkup tugas bagi setiap Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

11. Requesting the Internal Auditor or External Auditor to conduct an audit, or research, or investigation into certain issues that affect the Company's performance. In connection with the implementation of this task, Audit Committee shall report to the Board of Commissioners and communicate to the Board of Directors;
12. Provide input and proposals to the Board of Commissioners on the preparation and improvement of the Audit Committee Charter periodically;
13. Carry out other duties related to the Company, given by the Board of Commissioners.

The Audit Committee's authorities are:
1. The Board of Commissioners authorizes the Audit Committee within the scope of its responsibilities to obtain various information required legally and ethically from both internal and external parties, relating to financial records, funds, personnel, assets and other Company resources;
2. In exercising its authority, to the extent necessary, Audit Committee shall cooperate with the Company's Internal Audit Unit;
3. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management and accounting functions related to the duties and responsibilities of Audit Committee;
4. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN AUDIT COMMITTEE

Referring to Decree No. 011/KOM-KF/IX/2025 dated September 16, 2025 concerning the Appointment of Members of Audit Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk, the description of scope of duties for each Member of Audit Committee is as follows:

Fachmi Idris
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite Audit:
- Berkomunikasi langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menandatangani semua dokumen komite Audit;
- Memimpin rapat Komite Audit;
- Memimpin kunjungan lapangan Komite Audit;
- Melakukan review semua dokumen Komite Audit.

Coordinate all activities of the Audit Committee:
- Communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Sign all Audit Committee documents;
- Chair Audit Committee meetings;
- Lead Audit Committee field visits;
- Review all Audit Committee documents.

Stefan Looho **Anggota Komite Audit/Komisaris Utama merangkap Independen** Audit Committee Member/President Commissioner concurrently acting as Independent	
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan: • Memimpin rapat Komite Audit dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir; • Pengendalian piutang, persediaan dan biaya di KF *Holding*; • Mengkaji masukan terhadap RKAP; • Memberikan masukan terhadap PKAT SPI; • Me*monitoring* pelaksanaan dan monev tindak lanjut temuan Auditor Eksternal termasuk BPK.	Reviewing the Company's compliance with laws and regulations: • Leading Audit Committee meetings in the absence of the Audit Committee Chair; • Controlling accounts receivable, inventory, and expenses at KF Holding; • Reviewing input for the RKAP (Work Plan and Budget); • Providing input for the PKAT SPI (Internal Audit Plan); • Monitoring the implementation and follow-up of findings by External Auditors, including the Supreme Audit Agency (BPK).
Syaiful **Anggota Komite Audit/Pihak Independen** Audit Committee Member/Independent Party	
Pengendalian Piutang dan persedian serta biaya pada entitas usaha: • Melakukan analisis laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan; • Berkoordinasi dengan GM Keuangan dalam pengumpulan informasi; • Menyusun laporan Komite Audit triwulan genap; • Menyusun notulen rapat Komite Audit.	Control accounts receivable, inventory, and expenses at business entities: • Analyze monthly, quarterly, and annual financial reports; • Coordinate with the Finance GM in gathering information; • Prepare quarterly Audit Committee reports; • Prepare Audit Committee meeting minutes.
Rini Yulius **Anggota Komite Audit/Pihak Independen** Audit Committee Member/Independent Party	
Pengendalian Piutang dan persedian serta biaya pada Entitas Usaha: • Melakukan analisis laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan; • Berkoordinasi dengan GM Keuangan dalam pengumpulan informasi; • Menyusun laporan Komite Audit triwulan genap; • Menyusun notulen rapat Komite Audit.	Control accounts receivable, inventory, and expenses at the Business Entity: • Analyze monthly, quarterly, and annual financial reports; • Coordinate with the Finance GM in gathering information; • Prepare quarterly Audit Committee reports; • Prepare Audit Committee meeting minutes.

HUBUNGAN KERJA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE WORKING RELATIONSHIP

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Internal
Working Relations between Audit Committee and Internal Auditor

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal
Working Relations between Audit Committee and External Auditor

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, objektivitas, dan efektivitas Auditor Internal;
2. *Monitoring* ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (*Internal Audit Charter*);
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, objektivitas, dan efektivitas;

The working relationship of Audit Committee with Internal Auditor is as follows:

1. Evaluate the independence, objectivity and effectiveness of Internal Auditor;
2. Monitoring the compliance with the Auditor Professional Code of Conduct and the Internal Audit Charter;
3. Carry out activities and coordination related to implementing internal control tasks, especially with the Audit Committee.

The working relationship of Audit Committee with External Auditor is as follows:

1. Evaluate the system of appointment, reappointment and dismissal of the External Auditor by observing aspects of independence, objectivity, and effectiveness;

2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua risiko penting yang dihadapi Perusahaan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit;
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, objektivitas dan efektivitas;
5. Melakukan komunikasi dengan Auditor Eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian intern dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan Keuangan.

2. Evaluate the purpose and the scope of audit being conducted;
3. Evaluate the implementation of an audit to ensure that all-important Company risks have been reviewed in the process and there are no limitations on the scope of audit;
4. Evaluate the implementation of an audit by taking into account aspects of independence, objectivity and effectiveness;
5. Communicate with external auditors without management to discuss the internal control system and the fairness and accuracy of financial statements.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perusahaan memperkuat peran Komite Audit dengan memastikan peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan tata kelola dan manajemen risiko. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company strengthens the role of Audit Committee by ensuring competency development aligned with governance and risk management requirements. Throughout 2025, the Audit Committee participated in various training and competency development programs, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/ Komisaris)* Chairman of Audit Committee/ Commissioner*	*Certification In Audit Committee Practices (CACP)*	Program Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Certification Program	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Finance for Non Finance	Kompetensi *Financial Reporting* Financial Reporting Competency	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Executive Development	*Workshop* FINON FINON Workshop	Jakarta, 19 Februari 2025 Jakarta, February 19, 2025	Makro Manajemen Indonesia Macro Management Indonesia
	Masterclass Program Series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Era	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Suprianto (Anggota Komite Audit/ Komisaris)* Audit Committee Member/ Commissioner*	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference of Risk Management Professionals	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27 and 28, 2025	LSPMR
Stefan Looho (Anggota Komite Audit/Komisaris Utama merangkap Independen) Audit Committee Member/President and Independent Commissioner	*Masterclass Program Series XXIV*	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Era	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Executive Development	Certification in Audit *Committee Practices* (CACP) *Batch* 63	Jakarta, 16 dan 18 September 2025 Jakarta, September 16 and 18, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Syaiful (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) Audit Committee Member/Independent Party	-	-	-	-
Rini Yulius (Anggota Komite Audit/Pihak Independen)*** Audit Committee Member/Independent Party***	-	-	-	-

*) Tidak lagi menjabat sejak 11 Agustus 2025
**) Menjabat sejak 11 Agustus 2025
***) Menjabat sejak 16 September 2025
*) No longer in office since August 11, 2025

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Rapat ini dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan harus dihadiri oleh minimal 51% anggota. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan, dengan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat internal sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit pada rapat-rapat tersebut.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee meetings are held in accordance with the Audit Committee Charter. These meetings are led by the Chairman of Audit Committee and must be attended by at least 51% of the members. Meetings are held at least once every three months, with decisions made by deliberation to reach consensus or by majority vote.

During 2025, the Audit Committee held 39 (thirty-nine) internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, as well as a summary of the Audit Committee's attendance at these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
13 Januari 2025 January 13, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Monitoring Progress* Audit atas laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024. Monitoring the Audit Progress of the Financial Statements of PT Kimia Farma Tbk and Subsidiaries for Fiscal Year 2024.	1. Dewan Komisaris; 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; 3. KAP; 4. Satuan Pengawas Internal dan Keuangan. 1. Board of Commissioners; 2. Director of Finance & Risk Management; 3. Public Accounting Firm; 4. Internal and Financial Auditing Unit.	-
25 Februari 2025 February 25, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Evaluasi LKK s.d. Januari 2025. Evaluation of LKK until January 2025.	Ketua dan Anggota Komite Audit. Chairman and Members of Audit Committee.	-
11 Maret 2025 March 11, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Monitoring Progress* dan Rencana Percepatan Penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024. Monitoring the Progress and Plan to Accelerate the Completion of the Audit of Financial Statements of PT Kimia Farma Tbk for Fiscal Year 2024.	1. Dewan Komisaris; 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; 3. KAP; 4. Satuan Pengawas Internal dan Keuangan. 1. Board of Commissioners; 2. Director of Finance & Risk Management; 3. Public Accounting Firm; 4. Internal and Financial Auditing Unit.	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
19 Mei 2025 May 19, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan *Update* Temuan pada Tahun 2023. Discussion of the 2023 Findings Update.	1. Dewan Komisaris; 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; 3. KAP; 4. Satuan Pengawas Internal dan Keuangan. 1. Board of Commissioners; 2. Director of Finance & Risk Management; 3. Public Accounting Firm; 4. Internal and Financial Auditing Unit.	-
21 Mei 2025 May 21, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Rapat Internal Komite Audit. Internal Audit Committee Meeting.	Ketua dan Anggota Komite Audit.Audit Committee Chairman and Members.	-
27 Mei 2025 May 27, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Monitoring Progress* Laporan Keuangan Tahun 2024 PT KAEF. Monitoring the Progress of PT KAEF's 2024 Financial Statements.	1. Dewan Komisaris; 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; 3. KAP; 4. Satuan Pengawas Internal dan Keuangan. 1. Board of Commissioners; 2. Director of Finance & Risk Management; 3. Public Accounting Firm; 4. Internal and Financial Auditing Unit.	-
20 Agustus 2025 August 20, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan isu Terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
21 Agustus 2025 August 21, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Limited Review* atas Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk per 30 Juni 2025. Limited Review of PT Kimia Farma Tbk's Financial Statements as of June 30, 2025.	1. Dewan Komisaris; 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; 3. KAP; 4. Satuan Pengawas Internal dan Keuangan. 1. Board of Commissioners; 2. Director of Finance & Risk Management; 3. Public Accounting Firm; 4. Internal and Financial Auditing Unit.	-
25 Agustus 2025 August 25, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan LKK s.d. Juni 2025. Discussion of LKK until June 2025	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
4 September 2025 September 4, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Tindak Lanjut Evaluasi LKK Juli 2025, Pembahasan Realisasi % BPP terhadap *Sales* s.d. Juli > RKAP. Follow-up on July 2025 LKK Evaluation, Discussion of the Percentage of Cost of Goods Sold to Sales until July > Budget Plan.	1. Dewan Komisaris; 2. Direktur Produksi dan Supply Chain; 3. GM terkait; 4. Satuan Pengawas Internal dan Keuangan. 1. Board of Commissioners; 2. Director of Production and Supply Chain; 3. Relevant General Manager; 4. Internal Audit and Finance Unit.	-
4 September 2025 September 4, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Penjelasan terkait dengan Tindak Lanjut Evaluasi LKK Juli 2025: • Kenaikan biaya KFA Juli > kenaikan sales; • kenaikan piutang usaha & utang afiliasi di KFTD dari 31 desember 2024 ke 31 Juli 2025. Explanation related to the Follow-up on July 2025 LKK Evaluation: • Increase in KFA costs in July > increase in sales; • Increase in accounts receivable and payables from affiliated companies in KFTD from December 31, 2024 to July 31, 2025.	1. Dewan Komisaris; 2. Direktur Komersial; 3. GM terkait; 4. Satuan Pengawas Internal dan Keuangan. 1. Board of Commissioners; 2. Commercial Director; 3. Relevant General Manager; 4. Internal Audit and Finance Unit.	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
8 September 2025 September 8, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Diskusi Tindak Lanjut *Management Letter* dari KAP. Discussion of the Management Letter Follow-up from the Public Accounting Firm.	Ketua Komite Audit dan anggota dan GM SPI. Audit Committee Chairman and Members, and GM SPI.	-
9 September 2025 September 9, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan Isu Terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
15 September 2025 September 15, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Diskusi Langkah-Langkah/SOP *Entry* Jurnal Manual ke SAP. Discussion of Steps/SOP for Manual Journal Entry to SAP.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI, GM Keuangan & Akuntansi dan GM IT beserta Tim. Chairman of Audit Committee and Members and GM SPI, GM Finance & Accounting and GM IT along with the Team.	-
16 September 2025 September 16, 2025	Media Virtual	Pembahasan Isu Terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
23 September 2025 September 23, 2025	Media Virtual	Pembahasan Isu Terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
24 September 2025 September 24, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Gathering/Casual Discussion* tentang Pengawasan dan Pengendalian Internal di Lingkungan Kimia Farma Group. Gathering/Casuall Discussion on Internal Supervision and Control within Kimia Farma Group.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim, Komite Audit dan SPI KFD. Audit Committee Chairman and Members, GM Internal Audit and Team, Audit Committee and Internal Audit KFD.	-
24 September 2025 September 24, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Gathering/Casuall Discussion* tentang Pengawasan dan Pengendalian Internal di Lingkungan Kimia Farma Group. Gathering/Casuall Discussion on Internal Supervision and Control within Kimia Farma Group.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim, Komite Audit dan SPI PT Phapros Tbk. Audit Committee Chairman and Members, GM Internal Audit and Team, Audit Committee and Internal Audit PT Phapros Tbk.	-
30 September 2025 September 30, 2025	Media Virtual	Pembahasan Isu Terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
30 September 2025 September 30, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Diskusi atas Usulan Permohonan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas investasi 38 Lokasi untuk Persetujuan RUPSLB. Discussion on the Board of Commissioners' Proposal for a Written Response to the Investment in 38 Locations for Approval at the EGMS.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim, GM aset dan tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI and Team, GM assets and Team.	-
2 Oktober 2025 October 2, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Program Pengenalan Komite Audit. Audit Committee Introduction Program.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim, GM Corsec. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI and Team, GM Corsec.	-
7 Oktober 2025 October 7, 2025	Media Virtual	Pembahasan Isu Terkini. Discussion on Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
8 Oktober 2025 October 8, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Diskusi tentang Implementasi *Whistle Blower System* (WBS) PT Kimia Farma Tbk. Discussion on the Implementation of Whistle Blower System (WBS) at PT Kimia Farma Tbk.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI, GM Manajemen risiko terintegrasi. Audit Committee Chairman and Member, and GM SPI, GM Integrated Risk Management.	-
8 Oktober 2025 October 8, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Diskusi tentang Upaya Optimalisasi Utilitas Pabrik PT Kimia Farma Tbk dalam Rangka Menurunkan HPP. Discussion on Efforts to Optimize Factory Utilities at PT Kimia Farma Tbk to Reduce Cost of Goods Sold.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI, Manjer Toll in dan Manufacturing. Audit Committee Chairman and Member, and GM SPI, Manager of Toll-in and Manufacturing.	-
14 Oktober 2025 October 14, 2025	Media Virtual	Pembahasan Isu Terkini. Discussion on Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
17 Oktober 2025 October 17, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Rapat Toll in dengan Direktur Produksi dan SC, GM Keuangan dan GM MRT. Toll-in Meeting with Director of Production and SC, GM Finance, and GM MRT.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim, Direktur Produksi dan Supply Chain dan GM Manajemen Risiko Terintegrasi. Audit Committee Chairman and Members, GM Internal Audit and Team, Director of Production and Supply Chain, GM of Integrated Risk Management.	-
17 Oktober 2025 October 17, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Rapat digitalisasi dengan GM Umum & IT, GM Keuangan & Akuntansi. Digitalization Meeting with GM General Affairs & IT, GM Finance & Accounting.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim, GM Umum dan IT, GM Keuangan dan Akuntansi. Audit Committee Chairman and Members, GM Internal Audit and Team, GM General Affairs and IT, GM Finance and Accounting.	-
21 Oktober 2025 October 21, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Rapat Komite Audit dengan SPI. Audit Committee Meeting with Internal Audit Unit.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
21 Oktober 2025 October 21, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Rapat Pembahasan TJSL dengan GM Umum & Property, GM IT dan Man TJSL. CSR Discussion Meeting with GM General Affairs & Property, GM IT, and GM CSR.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim, GM Umum & IT, Manager TJSL. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI and Team, GM General & IT, TJSL Manager.	-
5 November 2025 November 5, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pertemuan Komite Audit dengan Ketua dan Anggota Komite Audit Bio Farma. Audit Committee Meeting with the Chairman and Members of Bio Farma Audit Committee.	Ketua Komite Audit KAEF dan Bio Farma. Audit Committee Chairman KAEF and Bio Farma.	-
11 November 2025 November 11, 2025	Media Virtual	Pembahasan isu terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
14 November 2025 November 14, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Temuan audit . Audit Findings.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim, Direktorat Produksi & SC. Chairman of Audit Committee and Members and GM SPI and Team, Production & SC Directorate.	-
18 November 2025 November 18, 2025	Media Virtual	Pembahasan isu terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
2 Desember 2025 December 2, 2025	Media Virtual	Pembahasan isu terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
9 Desember 2025 December 9, 2025	Media Virtual	Pembahasan isu terkini. Discussion of Current Issues.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
11 Desember 2025 December 11, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Digitalisasi laporan keuangan konsolidasi Kimia Farma Group & Tagging aset. Digitalization of Kimia Farma Group's consolidated financial statements & asset tagging.	Dewan Komisaris, GM SPI dan Direktur Keuangan Kimia Farma Group. Board of Commissioners, GM SPI, and Finance Director of Kimia Farma Group.	-
12 Desember 2025 December 12, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Klarifikasi temuan SPI. Clarification of Internal Audit Unit findings.	Dewan Komisaris, GM SPI dan Direktur Portofolio, produk dan layanan beserta tim. Board of Commissioners, GM SPI and Director of Portfolio, Products and Services along with the team.	-
23 Desember 2025 December 23, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pertemuan tatap muka dengan SPI. Face-to-face meeting with Internal Audit Unit.	Ketua Komite Audit dan Anggota dan GM SPI beserta Tim. Audit Committee Chairman and Members, GM SPI, and teams.	-
24 Desember 2025 December 24, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Kick off meeting* audit atas laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2025. Kick-off meeting for the audit of PT Kimia Farma Tbk's 2025 financial statements.	1. Dewan Komisaris; 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; 3. KAP; 4. Satuan Pengawas Internal dan Keuangan. 1. Board of Commissioners; 2. Director of Finance & Risk Management; 3. Public Accounting Firm; 4. Internal and Financial Auditing Unit.	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Attendance Recapitulation of Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris)* Chairman of Audit Committee/Commissioner*	6	6	100%
Suprianto (Anggota Komite Audit/Komisaris)* Audit Committee Member/Commissioner*	33	33	100%
Stefan Looho (Anggota Komite Audit/Komisaris Utama merangkap Independen)** Audit Committee Member/President and Independent Commissioner**	39	39	100%
Syaiful (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) Audit Committee Member/Independent Party	39	39	100%
Rini Yulius (Anggota Komite Audit/Pihak Independen)*** Audit Committee Member/Independent Party***	25	25	100%
Rata-rata Average			100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 11 Agustus 2025
**) Menjabat sejak 11 Agustus 2025
***) Menjabat sejak 16 September 2025
*) No longer in office since August 11, 2025
**) In office since August 11, 2025
***) In office since September 16, 2025

Komite Audit turut berpartisipasi dalam Rapat Internal Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan dengan Direksi guna memperkuat fungsi pengawasan.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi Komite Audit ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi tersebut mencakup honorarium yang berasal dari eksternal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama, tunjangan hari raya tahunan, dan fasilitas kesehatan internal, dengan seluruh kewajiban pajak menjadi tanggungan PT Kimia Farma Tbk.

The Audit Committee participates in internal meetings of Board of Commissioners and joint meetings with Board of Directors to strengthen its oversight function.

REMUNERATION POLICY

The remuneration of Audit Committee is determined based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. This remuneration includes an external honorarium of 20% of the President Director's salary, an annual holiday allowance, and internal healthcare benefits, with all tax obligations borne by PT Kimia Farma Tbk.

Remunerasi Komite Audit
Audit Committee Remuneration

Komite Audit Audit Committee	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 year
	(Rp)
Jumlah Remunerasi Anggota Komite Audit Total Remuneration of Audit Committee Members	501.840.000

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan dan tanggung jawabnya melalui sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Melakukan evaluasi atas Laporan Kinerja Keuangan (LKK) bulanan dan Laporan Manajemen Triwulanan PT Kimia Farma Tbk Tahun Buku 2025;
2. Melaksanakan rapat-rapat internal Komite Audit, Rapat koordinasi dengan SPI, dan mengikut rapat-rapat internal Dewan Komisaris, serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its supervisory function and responsibilities through a number of activities, including:

1. Evaluating the monthly Financial Performance Reports (LKK) and Quarterly Management Reports of PT Kimia Farma Tbk for the 2025 Fiscal Year;
2. Conducting internal Audit Committee meetings, coordination meetings with SPI, and attending internal Board of Commissioners meetings, as well as joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Conducting the process of appointing a Public Accounting Firm (KAP) for the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2025 Fiscal Year.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk memastikan proses nominasi dan remunerasi Direksi serta Dewan Komisaris berjalan secara transparan, akuntabel, dan objektif, Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini merupakan bagian dari mekanisme pengawasan yang mendukung pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara terukur dan berintegritas.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To ensure that the nomination and remuneration process for Board of Directors and Board of Commissioners is conducted in a transparent, accountable, and objective manner, the Company established a Nomination and Remuneration Committee. This Committee forms part of the oversight mechanism supporting the Board of Commissioners in making measured and integrity-based decisions.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kriteria pemilihan, evaluasi kinerja, serta kebijakan remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite ini ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KF/IV/2020 tanggal 20 April 2020 juncto No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 tanggal 7 Agustus 2020.

KUALIFIKASI MENJADI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Perusahaan menetapkan kriteria tertentu yang wajib dipenuhi oleh setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang nominasi dan remunerasi;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dalam rangka menjalankan prinsip GCG sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk Pasal 2 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi pada Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memandang perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berfungsi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengawasan di lingkungan Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOMKF/IV/2020 tanggal 20 April 2020. Piagam ini mengatur dasar hukum, wewenang, tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi, serta mekanisme pelaksanaan rapat. Piagam tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala, dengan amandemen dilakukan bila diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan regulasi terkait lainnya.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding selection criteria, performance evaluation, and remuneration policies for members of Board of Directors and Board of Commissioners. The establishment of this Committee was stipulated through Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KF/IV/2020 dated April 20, 2020 in conjunction with No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 dated August 7, 2020.

QUALIFICATIONS FOR MEMBERSHIP IN NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established specific criteria that must be fulfilled by each member of Nomination and Remuneration Committee, including:

1. Possessing good integrity, as well as adequate knowledge and work experience in the field of nomination and remuneration;
2. Having no personal interest/affiliation that may result in negative impacts or conflicts of interest with the relevant SOE;
3. Demonstrating effective communication skills;
4. Being able to allocate sufficient time to carry out their duties.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In implementing GCG principles in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including Article 2 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies, the Company deems it necessary to establish a Nomination and Remuneration Committee. The Committee functions to enhance the effectiveness of execution of duties and supervision within the Company.

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter stipulated through Board of Commissioners Decree No. KEP-003/KOM-KF/IV/2020 dated April 20, 2020. The Charter regulates the legal basis, authority, duties and responsibilities, organizational structure, and meeting procedures. The Charter is enacted by the Board of Commissioners and evaluated periodically, with amendments made when necessary to ensure compliance with OJK provisions and other related regulations.

TERM OF OFFICE

The term of office of members of Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Company's Board of Commissioners shall be the same as their term of appointment as Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Members of Nomination and Remuneration Committee who are members of Board of Commissioners shall

sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.

Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Komisaris yang lain.

Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, maka jabatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen lainnya atau Komisaris Baru dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, sehingga akumulasi masa jabatannya pada Perusahaan maksimal adalah selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

automatically cease to serve if their term as a member of Board of Commissioners ends.

If a member of Board of Commissioners appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee ceases to serve as a Commissioner before the completion of their term, the Committee membership may be replaced by another member of the Board of Commissioners.

If a member of Board of Commissioners serving as Chairman of Nomination and Remuneration Committee ceases to serve as a member of Board of Commissioners, the position of Chairman of Nomination and Remuneration Committee must be replaced by another Independent Commissioner or a newly appointed Commissioner no later than 30 (thirty) days thereafter.

The term of office of Nomination and Remuneration Committee members originating from independent parties shall be a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a period of 2 (two) years, such that the cumulative term of service within the Company shall not exceed 5 (five) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss the respective Committee member at any time.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI DI SEPANJANG TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan pada komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi. Uraian berikut menyajikan kronologi perubahan tersebut serta susunan Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2025.

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE THROUGHOUT 2025

Throughout 2025, changes occurred in the composition and membership structure of Nomination and Remuneration Committee. The following section presents the chronology of such changes and the composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025.

Periode 01 Januari – 11 Agustus 2025 Period of January 1 – August 11, 2025	**11 Agustus – 25 Agustus 2025** August 11 – August 25, 2025	**25 Agustus – 12 November 2025** August 25 – November 12, 2025	**12 November – 31 Desember 2025** November 12 – December 31, 2025	**Keterangan** Remarks
Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman of Nomination and Remuneration Committee/President and Independent Commissioner	Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman of Nomination and Remuneration Committee/President and Independent Commissioner	Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman of Nomination and Remuneration Committee/President and Independent Commissioner	Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman of Nomination and Remuneration Committee/President and Independent Commissioner	-
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen) Member of Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner				Diah Kusumawardani tidak lagi menjabat sejak 11 Agustus 2025. Diah Kusumawardani was no longer in office as of August 11, 2025.

Periode 01 Januari – 11 Agustus 2025 Period of January 1 – August 11, 2025	**11 Agustus – 25 Agustus 2025** August 11 – August 25, 2025	**25 Agustus – 12 November 2025** August 25 – November 12, 2025	**12 November – 31 Desember 2025** November 12 – December 31, 2025	**Keterangan** Remarks
Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	-
Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	-
	Suprianto (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris) Member of Nomination and Remuneration Committee/ Commissioner	Suprianto (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris) Member of Nomination and Remuneration Committee/ Commissioner	Suprianto (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris) Member of Nomination and Remuneration Committee/ Commissioner	Suprianto menjabat sejak 11 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-006/KOM-KF/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Suprianto started to serve since August 11, 2025 based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-006/KOM-KF/VIII/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk.
		Agus Suprayogi (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	Agus Suprayogi (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee	Agus Suprayogi menjabat sejak 25 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Agus Suprayogi started to serve since August 25, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2025 concerning the Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk.
			Sumarjati Arjoso (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris) Member of Nomination and Remuneration Committee/ Commissioner	Sumarjati Arjoso menjabat sejak 12 November 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-016/KOM-KF/XI/2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Sumarjati Arjoso started to serve since November 12, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. KEP-016/KOM-KF/XI/2025 concerning the Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma per 31 Desember 2025
Composition of Nomination & Remuneration Committee of Kimia Farma as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Stefan Looho	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Chairman of Nomination & Remuneration Committee/ President and Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-022/ KOM-KF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-022/KOM-KF/ XII/2024 dated December 31, 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen. Following the term of office as President Commissioner and Independent Commissioner.	
Sumarjati Arjoso	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Member of Nomination & Remuneration Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-016/KOM-KF/ XI/2025 tanggal 12 November 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-016/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Following the term of office as Commissioner.	
Suprianto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Member of Nomination & Remuneration Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-006/KOM-KF/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-006/KOM-KF/ VIII/2025 dated August 11, 2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
Muntaha	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Eksternal Member of Nomination & Remuneration Committee/ External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-019/ KOM-KF/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-019/KOM-KF/ XII/2024 dated December 12, 2024	12 Desember 2024 – 12 Desember 2027 December 12, 2027 - December 12, 2027	Ke-2 2nd
Agus Suprayogi	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Eksternal Member of Nomination & Remuneration Committee/ External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-009/ KOM-KF/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-009/KOM-KF/ VIII/2025 dated August 25, 2025	25 Agustus 2025 – 25 Agustus 2028 August 25, 2025 – August 25, 2028	Ke-1 1st
Hendra Farma Johar	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-013/KOM-KF/XI/2024 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-013/KOM-KF/ XI/2024 dated November 1, 2024	1 November 2024 – 1 November 2027 November 1, 2024 – November 1, 2027	Ke-1 1st

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Stefan Looho
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Chairman of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Stefan Looho dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner and Independent Commissioner, Stefan Looho, can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Sumarjati Arjoso
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Member of Nomination & Remuneration Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Sumarjati Arjoso dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Member of Nomination & Remuneration Committee/Commissioner, Sumarjati Arjoso, can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Suprianto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Member of Nomination & Remuneration Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Suprianto dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Member of Nomination & Remuneration Committee/Commissioner, Suprianto, can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Muntaha
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Eksternal
Member of Nomination & Remuneration Committee/External Party

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	65 tahun 65 years old
Kelahiran Birth	Surabaya, 28 Juni 1960 Surabaya, June 28, 1960
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Hasanudin (2004); • Sarjana Farmasi dari Universitas Airlangga (1998). • Master of Management from Hasanuddin University (2004); • Bachelor of Pharmacy from Airlangga University (1998).
Pengalaman Kerja Working Experience	• Direktur Operasional PT Kimia Farma Trading Distribution (2012-2016); • Komisaris Utama PT Kimia Farma Diagnostik (2016-2018). • Operational Director of PT Kimia Farma Trading Distribution (2012-2016); • President Commissioner of PT Kimia Farma Diagnostik (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: - Within the Company: - Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	Sertifikasi CRGP CRGP Certification

Agus Suprayogi
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Eksternal
Member of Nomination & Remuneration Committee/External Party

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	67 tahun 67 years old
Kelahiran Birth	Jakarta, 26 September 1958 Jakarta, September 26, 1958
Domisili Domicile	Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI, Indonesia Pondok Kelapa, Duren Sawit, East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1983); • Magister Hukum dari Universitas Tarumanagara (2012). • Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1983); • Master of Laws from Tarumanagara University (2012).
Pengalaman Kerja Working Experience	• GM HRD & LEGAL, PT. Bumi Indah Saranamedis (2011-2014); • Staf Ahli Dirut Bidang Hukum & Ketenagakerjaan, PDAM Provinsi DKI JAKARTA (2014 – 2021); • Legal Counsel, PT Avia Jaya Indah (2021-2024). • GM HRD & Legal Affairs, PT. Bumi Indah Saranamedis (2011-2014); • Expert Staff to the President Director for Legal & Employment, PDAM DKI Jakarta Province (2014-2021); • Legal Counsel, PT Avia Jaya Indah (2021-2024).
Rangkap Jabatan Concurrent Provinsi	• Di dalam Perusahaan: Komite Tata Kelola Terintegrasi (September 2025-Sekarang); • Di luar Perusahaan: Dosen Tidak Tetap, Fakultas Hukum, Universitas Esa Unggul (2023- Sekarang). • Within the Company: Integrated Governance Committee (September 2025-Present); • Outside the Company: Part-Time Lecturer, Faculty of Law, Esa Unggul University (2023-Present).
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Dosen, Lektor 300 (KEMDIKTI) Lecturer Certification, Lecturer 300 (Ministry of Higher Education)

Hendra Farma Johar
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	55 tahun per 31 Desember 2025 55 years old as of December 31, 2025
Kelahiran Birth	Pakan Rabaan, 05 Oktober 1970 Pakan Rabaan, October 5, 1970
Domisili Domicile	Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Semarang, Central Java, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Bioteknologi Farmasi ITB Bandung; • Doktor Clinical Pharmacy Universitas Andalas Padang. • Master of Pharmaceutical Biotechnology, Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung; • Doctor of Clinical Pharmacy, Andalas University, Padang.
Pengalaman Kerja Working Experience	• CEO Kimia Farma Dawaa Saudi Arabia; • Manager New Product Development (NPD); • Manager Plant (Medan, Jakarta, Semarang). • CEO of Kimia Farma Dawaa, Saudi Arabia; • NPD Manager; • Plant Manager (Medan, Jakarta, Semarang).
Rangkap Jabatan Concurrent Provinsi	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: - Within the Company: - Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	• *Mastering Training Level* VI BNSP 2023 • Sertifikasi GM HR BNSP 2024 • Master Training Level VI BNSP 2023 • GM HR Certification BNSP 2024

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah profesional yang memiliki pengetahuan serta pemahaman mendalam terkait bidang Nominasi & Remunerasi. Untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mereka tidak memiliki hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. Adapun kriteria independensi anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Members of Nomination & Remuneration Committee are professionals who have in-depth knowledge and understanding of the Nomination & Remuneration field. To maintain independence in carrying out their duties and responsibilities, they have no relationship with the Company that could affect their objectivity in decision making. The criteria for independence of Nomination & Remuneration Committee members are as follows:

1. Do not have a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Do not have a management relationship in the Company or affiliated companies.
3. Do not have shared ownership in the Company.
4. Do not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Nomination & Remuneration Committee members.
5. Do not be a political party administrator or local government official.
6. Not being a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.

Aspek Independensi Independency Aspects	**Stefan Looho**	**Sumarjati Arjoso**	**Suprianto**	**Muntaha**	**Agus Suprayogi**	**Hendra Farma Johar**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi Do not have management relationship in the Company, or affiliated companies	x	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Do not have share ownership in the Company	x	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Do not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Nomination & Remuneration Committee	x	x	x	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Do not serve as a political party administrator or local government official.	x	x	x	x	x	x

Aspek Independensi Independency Aspects	**Stefan Looho**	**Sumarjati Arjoso**	**Suprianto**	**Muntaha**	**Agus Suprayogi**	**Hendra Farma Johar**
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.	x	x	x	x	x	x

v= ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, dengan ruang lingkup membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi pada Perusahaan dan anak perusahaannya.
2. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Dalam melaksanakan fungsi nominasi sebagaimana dimaksud angka 2, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties, with the scope of assisting the implementation of Board of Commissioner's supervisory responsibilities related to the nomination and remuneration function for the Company and its subsidiaries.
2. The duties and responsibilities related to the nomination function are as follows:
   a. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
      - Policies and criteria required in the nomination process.
      - iPolicies on performance evaluation for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners

   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation material.
   c. Providing recommendations for Board of Commissioners regarding competency development programs of members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS or Controlling Shareholder.
3. In carrying out the nomination function as referred to in number 2, Nomination and Remuneration Committee must carry out the following procedures:
   a. Developing the composition and nomination process for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   b. Developing policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   c. Assisting in the performance evaluation of members of Board of Directors and Board of Commissioners.

d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS atau Pemegang Saham Pengendali.

4. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi;
      - Kebijakan atas remunerasi;
      - Besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi sebagaimana angka 4, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dapat berupa gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif/tantiem.
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

6. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud angka 5 di atas dengan memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha Perusahaan dalam industrinya.
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.

   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

7. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Mengacu pada Surat Keputusan No. 016/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk, penjabaran lingkup tugas bagi setiap Anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

d. Developing competency development programs for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
e. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioner to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS or Controlling Shareholders.

4. The duties and responsibilities related to the remuneration function are as follows:
   a. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration structure
      - Remuneration Policy
      - Amount of remuneration
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation with the appropriate remuneration received by each member of Board of Directors and Board of Commissioners.

5. In carrying out the remuneration function as referred to in number 4, Nomination and Remuneration Committee must carry out the following procedures:

   a. Developing a remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners, which can include salary, honorarium, allowances, facilities and incentives.
   b. Developing policies on remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   c. Preparing the amount of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.

6. Preparing the structure, policy, and amount of Remuneration as referred to in number 5 with regards to:
   a. The remuneration applicable to the industry is in accordance with the business activities of similar companies and the Company's business scale.
   b. The duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Directors and Board of Commissioners are associated with the achievement of the Company's goals and performance.
   c. Performance targets or performance of each member of Board of Directors and Board of Commissioners.

7. The remuneration structure, policy, and amount must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in 1 (one) year.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES WITHIN NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Referring to Decree No. 016/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025, concerning the Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk, the scope of duties for each member of Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Stefan Looho
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

- Melakukan koordinasi dan arahan kepada seluruh anggota KNR;
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
- Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dekom berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dekom;
- Menelaah dan mengusulkan calon Direksi dan Dekom kepada Dekom yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham Pengendali;
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan Direksi terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, implementasi GCG, manajemen risiko, pengembangan usaha dan optimalisasi pemanfaatan aset;
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang Rencana pengembangan usaha termasuk pendirian anak Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Tentang rencana pemberdayaan aset Perseroan baik melalui pelepasan/ pemindahtanganan, Kerjasama atau optimalisasi lainnya;
- Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja (KPI) masing-masing anggota Direksi;
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: Struktur remunerasi (gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif/tantiem),Kebijakan atas remunerasi Direksi dan Dekom serta Besaran remunerasi Direksi dan Dekom;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Stefan Looho
Chairman of Nomination and Remuneration Committee/ President Commissioner and Independent Commissioner

- Coordinate and provide guidance to all members of NRC;
- Recommend to the Board of Commissioners regarding: the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Review and propose qualified candidates for Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS/Controlling Shareholders;
- Provide opinions to the Board of Commissioners on Board of Directors' reports related to HC management, governance, GCG implementation, risk management, business development, and asset utilization optimization;
- Evaluate and provide recommendations on business development plans, including the establishment of subsidiaries;
- Evaluate and provide recommendations on plans for empowering the Company's assets, whether through disposal/ transfer, cooperation, or other optimization;
- Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments (KPIs) for each member of Board of Directors;
- Make recommendations to the Board of Commissioners regarding: the remuneration structure (salary, honorarium, allowances, facilities, and incentives/bonuses), the policy on remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners, and the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Identify matters requiring the Board of Commissioners' attention and other duties of Board of Commissioners.

Sumarjati Arjoso
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris

- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
- Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dekom berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dekom;
- Menelaah dan mengusulkan calon Direksi dan Dekom kepada Dekom yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham Pengendali;
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan Direksi terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, implementasi GCG, manajemen risiko, pengembangan usaha dan optimalisasi pemanfaatan aset;
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang Rencana pengembangan usaha termasuk pendirian anak Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Tentang rencana pemberdayaan aset Perseroan baik melalui pelepasan/ pemindahtanganan, Kerjasama atau optimalisasi lainnya;
- Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja (KPI) masing-masing anggota Direksi;
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: Struktur remunerasi (gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif/tantiem), Kebijakan atas remunerasi Direksi dan Dekom serta Besaran remunerasi Direksi dan Dekom;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Sumarjati Arjoso
Member of Nomination and Remuneration Committee/ Commissioner

- Recommend to the Board of Commissioners regarding: the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Review and propose qualified candidates for Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS/Controlling Shareholders;
- Provide opinions to the Board of Commissioners on the Board of Directors' reports related to HC management, governance, GCG implementation, risk management, business development, and asset utilization optimization;
- Evaluate and provide recommendations on business development plans, including the establishment of subsidiaries;
- Evaluate and provide recommendations on plans for empowering the Company's assets, whether through disposal/ transfer, collaboration, or other optimization efforts;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance (KPI) of each member of Board of Directors;
- Recommend to the Board of Commissioners regarding: Remuneration structure (salary, honorarium, allowances, facilities, and incentives/bonuses), remuneration policy for Board of Directors and Board of Commissioners, and the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Identify matters requiring the Board of Commissioners' attention and other duties of Board of Commissioners.

Suprianto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris

- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
- Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dekom berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dekom;
- Menelaah dan mengusulkan calon Direksi dan Dekom kepada Dekom yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham Pengendali;
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan Direksi terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, implementasi GCG, manajemen risiko, pengembangan usaha dan optimalisasi pemanfaatan aset;
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang Rencana pengembangan usaha termasuk pendirian anak Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Tentang rencana pemberdayaan aset Perseroan baik melalui pelepasan/ pemindahtanganan, Kerja sama atau optimalisasi lainnya;
- Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja (KPI) masing-masing anggota Direksi;
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: Struktur remunerasi (gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif/tantiem), Kebijakan atas remunerasi Direksi dan Dekom serta Besaran remunerasi Direksi dan Dekom;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Suprianto
Member of Nomination and Remuneration Committee/ Commissioner

- Recommend to the Board of Commissioners regarding: the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Review and propose qualified candidates for Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS/Controlling Shareholders;
- Provide opinions to the Board of Commissioners on the Board of Directors' reports related to HC management, governance, GCG implementation, risk management, business development, and asset utilization optimization;
- Evaluate and provide recommendations on business development plans, including the establishment of subsidiaries;
- Evaluate and provide recommendations on plans for empowering the Company's assets, whether through disposal/ transfer, collaboration, or other optimization efforts;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance (KPI) of each member of Board of Directors;
- Recommend to the Board of Commissioners regarding: Remuneration structure (salary, honorarium, allowances, facilities, and incentives/bonuses), remuneration policy for Board of Directors and Board of Commissioners, and the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Identify matters requiring the Board of Commissioners' attention and other duties of Board of Commissioners.

Muntaha
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Eksternal

- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris ; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham Pengendali;
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan Direksi terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, implementasi GCG, manajemen risiko, pengembangan usaha dan optimalisasi pemanfaatan aset;
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang Rencana pengembangan usaha termasuk pendirian anak Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Tentang rencana pemberdayaan aset Perseroan baik melalui pelepasan/ pemindahtanganan, Kerjasama atau optimalisasi lainnya;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja (KPI) masing-masing anggota Direksi;
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: Struktur remunerasi (gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif/tantiem), Kebijakan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta Besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Muntaha
Member of Nomination & Remuneration Committee/External Party

- Recommend to the Board of Commissioners regarding: the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Review and propose qualified candidates for Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS/Controlling Shareholders;
- Provide opinions to the Board of Commissioners on the Board of Directors' reports related to HC management, governance, GCG implementation, risk management, business development, and asset utilization optimization;
- Evaluate and provide recommendations on business development plans, including the establishment of subsidiaries;
- Evaluate and provide recommendations on plans for empowering the Company's assets, whether through disposal/transfer, collaboration, or other optimization efforts;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance (KPI) of each member of Board of Directors;
- Recommend to the Board of Commissioners regarding: Remuneration structure (salary, honorarium, allowances, facilities, and incentives/bonuses), remuneration policy for Board of Directors and Board of Commissioners, and the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Identify matters requiring the Board of Commissioners' attention and other duties of Board of Commissioners.

Agus Suprayogi **Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Eksternal**	**Agus Suprayogi** Member of Nomination & Remuneration Committee/External Party
• Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; • Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; • Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris; • Menelaah dan mengusulkan calon Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham Pengendali; • Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan Direksi terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, implementasi GCG, manajemen risiko, pengembangan usaha dan optimalisasi pemanfaatan aset; • Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang Rencana pengembangan usaha termasuk pendirian anak Perseroan; • Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Tentang rencana pemberdayaan aset Perseroan baik melalui pelepasan/ pemindahtanganan, Kerjasama atau optimalisasi lainnya; • Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja (KPI) masing-masing anggota Direksi; • Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: Struktur remunerasi (gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif/tantiem), Kebijakan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta Besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.	• Recommend to the Board of Commissioners regarding: the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process; • Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation; • Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for Board of Directors and Board of Commissioners; • Review and propose qualified candidates for Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS/Controlling Shareholders; • Provide opinions to the Board of Commissioners on the Board of Directors' reports related to HC management, governance, GCG implementation, risk management, business development, and asset utilization optimization; • Evaluate and provide recommendations on business development plans, including the establishment of subsidiaries; • Evaluate and provide recommendations on plans for empowering the Company's assets, whether through disposal/ transfer, collaboration, or other optimization efforts; • Assist the Board of Commissioners in assessing the performance (KPI) of each member of Board of Directors; • Recommend to the Board of Commissioners regarding: Remuneration structure (salary, honorarium, allowances, facilities, and incentives/bonuses), policy for Board of Directors and the Board of Commissioners, and the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners; • Identify matters requiring the Board of Commissioners' attention and other duties of Board of Commissioners.
Hendra Farma Johar **Anggota Komite Nominasi & Remunerasi**	**Hendra Farma Johar** Member of Nomination & Remuneration Committee
• Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, mengenai: komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; • Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; • Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris; • Menelaah dan mengusulkan calon Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham Pengendali; • Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan Direksi terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, implementasi GCG, manajemen risiko, pengembangan usaha dan optimalisasi pemanfaatan aset; • Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang Rencana pengembangan usaha termasuk pendirian anak Perseroan.	• Recommend to the Board of Commissioners regarding: the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process; • Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation; • Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Board of Directors and Board of Commissioners' capacity development programs; • Review and propose qualified candidates for Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS/Controlling Shareholders; • Provide opinions to the Board of Commissioners on the Board of Directors' reports related to HC management, governance, GCG implementation, risk management, business development, and asset utilization optimization; • Evaluate and provide recommendations on the Company's business development plan, including the establishment of subsidiaries.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Untuk menjamin kinerja Komite Nominasi & Remunerasi yang efektif, perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan. Langkah ini bertujuan memperkuat kompetensi serta kapabilitas Komite dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang optimal. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan, antara lain:

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To ensure effective performance of the Nomination & Remuneration Committee, the company conducts various training and education programs. These measures aim to strengthen the Committee's competency and capabilities in supporting optimal human capital management. Throughout 2025, the Nomination & Remuneration Committee participated in various development activities, including:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman of Nomination & Remuneration Committee/ President Commissioner and Independent Commissioner	*Masterclass Program Series XXIV*	Mitigasi Risiko pada Era Digital. Risk Mitigation in the Digital Era.	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Executive Development	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP) *Batch* 63.	Jakarta, 16 dan 18 September 2025 Jakarta, September 16 and 18, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen)* Member of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner*	*Finance For Non Finance*	Kompetensi financial reporting. Financial Reporting Competency.	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Executive Development	Wisuda & Seminar CACP. CACP Graduation & Seminar.	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital. Risk Mitigation in the Digital Era.	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI. 11th National Conference on Risk Management Professionals.	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27-28, 2025	LSPMR
Sumarjati Arjoso (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris)**** Member of Nomination & Remuneration Committee/ Commissioner****	-	-	-	-
Suprianto (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris)** Member of Nomination & Remuneration Committee/ Commissioner**	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI. 11th National Conference on Risk Management Professionals.	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27-28, 2025	LSPMR
Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination & Remuneration Committee	-	-	-	-
Agus Suprayogi (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination & Remuneration Committee	-	-	-	-
Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination & Remuneration Committee	*Certified Program*	Pelatihan & Sertifikasi MUDP. MUDP Training & Certification.	Jakarta, 6-8 Mei 2025 Jakarta, May 6-8, 2025	LSP Dana Pensiun & ADPI

RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Selama tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi mengadakan rapat internal sebanyak 18 (delapan belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada rapat-rapat tersebut.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

During 2025, the Nomination & Remuneration Committee held 18 (eighteen) internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, as well as a summary of Nomination & Remuneration Committee's attendance at these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
15 Januari 2025 January 15, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. *Overview Draft* RKAP 2025; 2. Pembahasan usulan KPI Direktur Utama. 1. Overview of the 2025 RKAP Draft; 2. Discussion of the President Director's proposed KPIs.	1. Dewan Komisaris; 2. Direksi; 3. GM Keuangan dan Akuntansi dan GM FP&A. 1. *Board of Commissioners;* 2. *Board of Directors;* 3. *GM Finance and Accounting and GM FP&A.*	Hadir Present
20 Januari 2025 January 20, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Rapat lanjutan 1. *Overview Draft* RKAP 2025; 2. Pembahasan usulan KPI Direktur Utama. Follow-up meeting 1. Overview of the 2025 RKAP Draft; 2. Discussion of the President Director's proposed KPIs.	1. Dewan Komisaris; 2. Direksi; 3. GM Keuangan dan Akuntansi dan GM FP&A. 1. Board of Commissioners; 2. Board of Directors; 3. GM Finance and Accounting and GM FP&A.	Hadir Present
28 Februari 2025 February 28, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Talent Review* BoD-1 untuk *Talent* BUMN. BoD-1 Talent Review for State-Owned Enterprises.	1. Dewan Komisaris; 2. GM Human Resource. 1. Board of Commissioners; 2. GM Human Resource.	Hadir Present
4 Maret 2025 March 4, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Wawancara 3 calon Kandidat Direktur Utama PT Kimia Farma *Trading & Distribution.* Interview with 3 prospective President Director candidates for PT Kimia Farma Trading & Distribution.	1. Dewan Komisaris; 2. Anggota Komite NR. 1. Board of Commissioners; 2. Members of NR Committee.	Hadir Present
13 Maret 2025 March 13, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan terkait dengan *update* validasi 20% *talent* Kimia Farma. Discussion regarding the validation update for 20% of Kimia Farma talent.	1. Dewan Komisaris; 2. Anggota Komite NR. 1. Board of Commissioners; 2. Members of NR Committee.	Hadir Present
19 Maret 2025 March 19, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Validasi usulan tambahan *top talent* PT Kimia Farma Tbk. Validation of proposed additional top talent at PT Kimia Farma Tbk.	1. Dewan Komisaris; 2. Anggota Komite NR; 1. Board of Commissioners; 2. Members of NR Committee;	Hadir Present
19 Juni 2025 June 19, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan KPI. Discussion on KPIs.	Ketua dan Anggota Komite NR dan GM FP&A. Chairman and Members of NR Committee and GM FP&A.	Hadir Present

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
8 Agustus 2025 August 8, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Fit & Proper* bakal calon kandidat Direksi PT KFSP. Fit and Proper Candidates for Board of Directors of PT KFSP.	1. Dewan Komisaris; 2. Anggota Komite NR; 3. Peserta wawancara. 1. Board of Commissioners; 2. NR Committee Members; 3. Interview Participants.	Hadir Present
8 September 2025 September 8, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan re-organisasi dan *right sizing* SDM. Discussion on HC Reorganization and Right Sizing.	Ketua dan Anggota Komite NR dan GM HC. Chairman and Members of NR Committee and GM HC.	Hadir Present
11 September 2025 September 11, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan perubahan pengurus PT Sinkona Indonesia Lestari. Discussion on Changes to the Management of PT Sinkona Indonesia Lestari.	Ketua dan Anggota Komite NR dan GM HC. Chairman and Members of NR Committee and GM HC.	Hadir Present
15 September 2025 September 15, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Laporan keuangan mulai tahun 2023, 2024 dan Agustus 2025; 2. Kewajiban yang harus dipenuhi KFHO kepada Dana Pensiun. 1. Financial Report for 2023, 2024, and August 2025; 2. Obligations to be Fulfilled by KFHO to the Pension Fund.	Dewan Komisaris dan Anggota Komite NR dan GM HC, Direksi Dana Pensiun. Board of Commissioners and Members of NR Committee and GM HC, Board of Directors of Dana Pensiun.	Hadir Present
24 Oktober 2025 October 24, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Agenda dengan GM FP&A: • KPI dan prognosa biaya-biaya terkait SDM september sd desember 2025; • Biaya SDM KFHO dan anak-anak perusahaan; • Rincian biaya apa saja yang akan dikeluarkan periode September s.d Desember 2025. Agenda with GM FP&A: • KPI and HC Cost Forecast September to December 2025; • HC Costs for KFHO and Subsidiaries; • Details of costs to be incurred from September to December 2025.	Ketua dan Anggota Komite NR dan GM HC, GM FP&A. Chairman and Members of NR Committee and GM HC, GM FP&A.	Hadir Present
24 Oktober 2025 October 24, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Agenda dengan GM HC: • KPI dan prognosa biaya-biaya terkait SDM September s.d Desember 2025; • Biaya SDM KFHO dan anak-anak perusahaan; • Rincian biaya apa saja yang akan dikeluarkan periode September s.d Desember 2025; • Berapa jumlah efisien biaya tenaga kerja yang dapat dihemat. Agenda with GM HC: • KPI and HC Cost Forecast September to December 2025; • HC Costs for KFHO and Subsidiaries; • Details of costs to be incurred from September to December 2025; • Amount of Labor Cost Efficiency that can be Saved.	Ketua dan Anggota Komite NR dan GM HC dan tim. Chairman and Members of NR Committee and GM HC and team.	Hadir Present

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
12 November 2025 November 12, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Perencanaan strategic HRD Kimia Farma Group: • Pengembangan HRD masing-masing entitas dan; • Kesiapan training manager all entitas. Kimia Farma Group's HRD strategic planning: • HRD Development for each entity and; • Readiness for training managers for all entities.	Dewan Komisaris dan Anggota Komite NR dan GM HC Kimia Farma Grup. Board of Commissioners and Members of NR Committee and GM HC Kimia Farma Group.	Hadir Present
9 Desember 2025 December 9, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Wawancara calon kandidat GM Corporate Secretary. Interview with prospective GM Corporate Secretary candidates.	Dewan Komisaris dan Anggota Komite NR dan GM HC. Board of Commissioners and Members of NR Committee and GM HC.	Hadir Present
16 Desember 2025 December 16, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Program *Rightsizing* dengan pertimbangan adanya dana Danantara; 2. Pelaksanaan perubahan nomenklatur tunjangan tidak tetap; 3. Konsep *parenting* HRD Kimia Farma Grup. 1. Rightsizing Program considering Danantara funds; 2. Implementation of changes to the nomenclature of non-fixed allowances; 3. Kimia Farma Group's HRD parenting concept.	Dewan Komisaris dan Anggota Komite NR dan GM HC Kimia Farma Grup. Board of Commissioners and Members of NR Committee and GM HC Kimia Farma Group.	Hadir Present
22 Desember 2025 December 22, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Realisasi KPI 2025 dan kendalanya; 2. Pembahasan KPI tahun 2026. 1. 2025 KPI Implementation and Challenges; 2. Discussion of 2026 KPIs.	Dewan Komisaris dan Anggota Komite NR dan GM HC, GM MRT dan GM FP&A. Board of Commissioners and Members of NR Committee and GM HC, GM MRT, and GM FP&A.	Hadir Present
23 Desember 2025 December 23, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Wawancara calon GM Corporate Secretary. Interview for GM Corporate Secretary Candidates.	Dewan Komisaris dan Anggota Komite NR dan GM HC. Board of Commissioners and Members of NR Committee and GM HC.	Hadir Present

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada Rapat
Attendance Recapitulation of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner and Independent Commissioner	18	18	100%
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Independen)* Member of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner*	8	8	100%
Sumarjati Arjoso (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris)**** Member of Nomination & Remuneration Committee/Commissioner*	5	5	100%
Suprianto (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris)** Member of Nomination & Remuneration Committee/Commissioner**	10	10	100%
Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination & Remuneration Committee	18	18	100%
Agus Suprayogi (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination & Remuneration Committee	10	10	100%
Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination & Remuneration Committee	18	18	100%
Rata-rata Average			100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 11 Agustus 2025
**) Menjabat sejak 11 Agustus 2025
***) Menjabat sejak 25 Agustus 2025
****) Menjabat sejak 12 November 2025
*) No longer in office since August 11, 2025
**) In office since August 11, 2025
***) In office since August 25, 2025
****) In office since November 12, 2025

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi Komite Nominasi & Remunerasi ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi tersebut mencakup honorarium yang berasal dari eksternal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama, tunjangan hari raya tahunan, dan fasilitas kesehatan internal, dengan seluruh kewajiban pajak menjadi tanggungan PT Kimia Farma Tbk.

REMUNERATION POLICY

The remuneration of Nomination & Remuneration Committee is determined based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/ MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises. This remuneration includes an external honorarium of 20% of the President Director's salary, annual holiday allowance, and internal healthcare benefits. All tax obligations are borne by PT Kimia Farma Tbk.

Remunerasi Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Remuneration

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 Year (Rp)
Jumlah Remunerasi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Total Nomination & Remuneration Committee Members Remuneration	501.840.000

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta Kimia Farma serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta di Kimia Farma;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (*nominated talent*) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada Bio Farma selaku *Holding* Farmasi;
4. Melakukan evaluasi terhadap calon anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Kimia Farma;
5. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Kimia Farma;
6. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi Kimia Farma mengenai struktur organisasi Kimia Farma.

KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko untuk memperkuat pengawasan Dewan Komisaris. Komite ini bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menanamkan budaya kesadaran risiko, serta mengidentifikasi risiko strategis yang memerlukan tindak lanjut. Selain itu, Komite juga meninjau proses nominasi dan pengembangan SDM guna menjamin transparansi dan objektivitas. Seluruh keputusan terkait pengangkatan atau pemberhentian anggota Komite berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

PIAGAM KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite, yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018. Piagam tersebut ditinjau secara periodik dan dapat disesuaikan untuk memastikan keselarasan dengan peraturan OJK serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IN 2025

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out various duties and responsibilities, including:

1. Conducting periodic reviews of Kimia Farma's Talent Management system as well as monitoring and evaluating its implementation;
2. Evaluating the Talent classification system and procedures at Kimia Farma;
3. Validating and calibrating Selected Talent to produce a list of Nominated Talent nominated by the Board of Commissioners to Bio Farma as the Pharmaceutical Holding Company;
4. Evaluating candidates for the Board of Directors or Board of Commissioners of Kimia Farma's Subsidiaries;
5. Preparing development program proposals for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of Kimia Farma's subsidiaries;
6. Evaluating remuneration policies for employees that require approval/response from the Board of Commissioners;
7. Evaluating proposals from the Board of Directors of Kimia Farma regarding the organizational structure of Kimia Farma.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The Company has a GCG & Risk Management Monitoring Committee to strengthen the oversight of Board of Commissioners. This Committee is tasked with evaluating and improving the effectiveness of risk management, instilling a culture of risk awareness, and identifying strategic risks that require follow-up. In addition, the Committee also reviews the nomination and human capital development processes to ensure transparency and objectivity. All decisions regarding the appointment or dismissal of Committee members are under the authority of Board of Commissioners and are reported to shareholders through the GMS.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE CHARTER

The GCG and Risk Management Monitoring Committee carries out its duties based on the Committee Charter, established through Board of Commissioners Decree No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 dated August 6, 2018. The Charter is reviewed periodically and may be adjusted to ensure alignment with OJK regulations and applicable laws and regulations.

KUALIFIKASI MENJADI ANGGOTA KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko wajib memenuhi ketentuan berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

QUALIFICATION OF GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

Members of GCG & Risk Management Monitoring Committee must meet the following requirements:

1. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the GCG Committee & Risk Management Monitor;
2. Having no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company;
3. Having adequate knowledge following their educational background and can provide sufficient time to complete their tasks.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun untuk masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE

The term of office of members of GCG & Risk Management Monitoring Committee who are not members of Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years for the term of office, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DI SEPANJANG TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan pada komposisi dan susunan keanggotaan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko. Uraian berikut menyajikan kronologi perubahan tersebut serta susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko per 31 Desember 2025.

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS FOR APPOINTMENT OF GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE THROUGHOUT 2025

Throughout 2025, changes occurred to the composition and membership of GCG & Risk Management Monitoring Committee. The following description presents a chronology of these changes and the composition of GCG & Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2025.

Periode 01 Januari – 11 Agustus 2025 Period of January 1 – August 11, 2025	**Periode 11 Agustus – 16 September 2025** Period of August 11 – September 16, 2025	**Periode 16 September – 12 November 2025** Period of September 16 – November 12, 2025	**Periode 12 November – 12 November 2025** Period of November 12 – November 12, 2025	**Keterangan** Remarks
Wiku Adisasmito (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris) Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner	Wiku Adisasmito (Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris) Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner	Wiku Adisasmito (Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris) Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner		Wiku Adisasmito tidak lagi menjabat sejak 12 November 2025. Wiku Adisasmito has been serving since November 12, 2025.
Fachmi Idris (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris) Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner	Fachmi Idris (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris) Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner			Fachmi Idris tidak lagi menjabat sejak 16 September 2025. Fachmi Idris has been serving since September 16, 2025.

Periode 01 Januari – 11 Agustus 2025 Period of January 1 – August 11, 2025	**Periode 11 Agustus – 16 September 2025** Period of August 11 – September 16, 2025	**Periode 16 September – 12 November 2025** Period of September 16 – November 12, 2025	**Periode 12 November – 12 November 2025** Period of November 12 – November 12, 2025	**Keterangan** Remarks
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG dan PMR) Member of GCG and PMR Committee	Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG dan PMR) Member of GCG and PMR Committee	Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG dan PMR) Member of GCG and PMR Committee	Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG dan PMR) Member of GCG and PMR Committee	-
	Diah Kusumawardani (Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris Independen) Member of GCG and PMR Committee/ Independent Commissioner	Diah Kusumawardani (Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris Independen) Member of GCG and PMR Committee/ Independent Commissioner	Diah Kusumawardani (Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris Independen) Member of GCG and PMR Committee/ Independent Commissioner	Diah Kusumawardani menjabat sejak 11 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-KF/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas serta Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Good Corporate Governance & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Diah Kusumawardani has been serving since August 11, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 005/KOM-KF/VIII/2025 concerning the Dismissal and Transfer of Duties, and Appointment of the Chairman and Members of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk.
			Sumarjati Arjoso (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris) Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner	Sumarjati Arjoso menjabat sejak 12 November 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015/KOM-KF/XI/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Sumarjati Arjoso has been serving since November 12, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 015/KOM-KF/XI/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk.
	Suprianto (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris) Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner	Suprianto (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris) Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner	Suprianto (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris) Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner	Suprianto menjabat sejak 11 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-KF/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Serta Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Good Corporate Governance & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Suprianto has been serving since August 11, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 005/KOM-KF/VIII/2025 concerning the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of Chairman and Members of the Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk.

Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma GCG & Risk Management Monitoring Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Diah Kusumawardani	Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen Chairman of GCG and PMR Committee/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-KF/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025 Board of Commissioners Decree No. 005/KOM-KF/VIII/2025 dated August 11, 2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
Sumarjati Arjoso	Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Member of GCG and PMR Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 Board of Commissioners Decree No. 015/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
Suprianto	Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Member of GCG and PMR Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-KF/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025 Board of Commissioners Decree No. 005/KOM-KF/VIII/2025 dated August 11, 2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
Hafied Nur Siddiq	Anggota Komite GCG dan PMR Member of GCG and PMR Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-018/ KOM-KF/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 dated December 12, 2024	12 Desember 2024 - 12 Desember 2026 December 12, 2024 - December 12, 2026	Ke-1 1st

PROFIL KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

Diah Kusumawardani
Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen
Chairman of GCG and PMR Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen Diah Kusumawardani dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of Chairman of GCG and PMR Committee/Independent Commissioner Diah Kusumawardani can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Sumarjati Arjoso
Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris
Member of GCG and PMR Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Sumarjati Arjoso dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of Member of GCG and PMR Committee/Commissioner Sumarjati Arjoso can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Suprianto
Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris
Member of GCG and PMR Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Suprianto dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of Member of GCG and PMR Committee/Commissioner Suprianto can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hafied Nur Siddiq **Anggota Komite GCG dan PMR** Member of GCG and PMR Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	49 tahun 49 years old
Kelahiran Birth	Jember, 12 Juni 1976 Jember, June 12, 1976
Domisili Domicile	Depok, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi - Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2003); • Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia (2008). • Bachelor of Economics - Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (2003); • Master of Information Technology, Faculty of Computer Science, University of Indonesia (2008).
Pengalaman Kerja Working Experience	• PT Daya Transformatika, Start Up Company Co-Founder & Commissioner (2003-2017); • Pusat Pengembangan Akuntansi, Universitas Indonesia, Associate Consultant (2005-2010); • PT Pacific Rekan Prima, Associate Consultant (2010-2013); • PT Makara Mas UI, Head of QHSE Training & Consulting Division (2013 -2016); • Head of Information System Study Program, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (2016-2018); • Head of Pusat Study Mutu & Profesi, Universitas Indonesia (2018-2020); • PT Jasa Marga Tbk, Nomination, Remuneration, & Risk Committee Expert Staff (2020-2022); • PT Kimia Farma Tbk, Risk & GCG Committee, Nomination & Remuneration Committee, Integrated Governance Committee (2022-2025). • PT Daya Transformatika, Start-Up Company Co-Founder & Commissioner (2003-2017); • Accounting Development Center, University of Indonesia, Associate Consultant (2005-2010); • PT Pacific Rekan Prima, Associate Consultant (2010-2013); • PT Makara Mas UI, Head of QHSE Training & Consulting Division (2013-2016); • Head of Information System Study Program, Nahdlatul Ulama University of Indonesia (2016-2018); • Head of Quality & Profession Study Center, University of Indonesia (2018-2020); • PT Jasa Marga Tbk, Nomination, Remuneration, & Risk Committee Expert Staff (2020-2022); • PT Kimia Farma Tbk, Risk & GCG Committee, Nomination & Remuneration Committee, Integrated Governance Committee (2022-2025).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: Komite Tata Kelola Terintegrasi (2023-Saat Ini); • Di luar Perusahaan: Dosen/Pengajar/Trainer (Sampai dengan Saat Ini). • Within the Company: Integrated Governance Committee (2023-Present); • Outside the Company: Lecturer/Instructor/Trainer (Until Present).
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi *Risk Management* - QRMP (*Qualified Risk Management Professional*); • Sertifikasi *Assessor* Kompetensi BNSP; • Sertifikasi SDM: a. CHPRM (*Certified Professional Human Resource Management*); b. CHRBP (*Certified Human Resource Business Partner*). • Risk Management Certification - QRMP (Qualified Risk Management Professional); • BNSP Competency Assessor Certification; • HR Certifications: a. CHPRM (Certified Professional Human Resource Management); b. CHRBP (Certified Human Resource Business Partner).

INDEPENDENSI KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Agar tetap independen dalam menjalankan perannya, Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, terutama yang berasal dari Pihak Independen, harus memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan karyawan aktif Perusahaan.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam

INDEPENDENCE OF GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

In order to remain independent in carrying out their roles, members of GCG & Risk Management Monitoring Committee, especially those from independent parties, need to fulfill the following independence criteria:

1. Not an active employee of the Company.
2. Not owning the Company's shares, directly or indirectly. Suppose the GCG Committee member and Risk Management Monitoring obtain shares due to a legal event within a maximum period of 6 (six)

jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.

3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perusahaan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.
5. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.

months after acquiring. In that case, the shares must be transferred to another party.

3. Not having family relations due to marriage and offspring to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders of the Company.
4. Not having a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business, including not receiving compensation from the Company and subsidiaries other than the compensation for services received relating to the tasks as a Member of & Risk Management Monitoring Committee.
5. Not being an employee of the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, or other Party that provides audit services, non-audit services, and other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
6. Not being a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Audit Committee Members who come from the Board of Commissioners.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Diah Kusumawardani**	**Sumarjati Arjoso**	**Suprianto**	**Hafied Nur Siddiq**
Pegawai aktif Kimia Farma. Active employee of Kimia Farma	x	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Owns the Company's shares, either directly or indirectly	x	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Has family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.	x	x	x	x
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Has business relationship related to the Company's business either directly or indirectly.	x	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. A person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last six months.	x	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan. Perusahaan. A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company.	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

KODE ETIK KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko diwajibkan untuk mematuhi Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, yang mencakup, antara lain:

1. Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia terhadap Perusahaan, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum.
2. Jujur, objektif, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan atau dapat mempengaruhi objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
4. Tidak menerima imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pendapat profesional di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai imbalan atas pelaksanaan tugasnya.
5. Memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan profesional dan tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.
6. Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan profesional dan efektivitas kerja.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan strategi perusahaan sudah disusun dengan berbasis risiko termasuk diantaranya RJPP, RKAP, dan RPP.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan strategi risiko telah disusun dengan baik dan juga memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, melakukan *monitoring* manajemen risiko serta memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya. Termasuk melakukan *review* aspek risiko terhadap pedoman perusahaan seperti GCG *Manual*, *whistle blower system*, dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pengembangan usaha dan aksi korporasi yang dilakukan perusahaan dari sisi manajemen risiko termasuk rencana divestasi, obligasi wajib konversi, rencana pemberdayaan aset Perusahaan baik melalui pelepasan/ pemindahtanganan, kerja sama atau optimalisasi lainnya.
4. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris terutama yang terkait dengan tata

CODE OF CONDUCT FOR GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

All members of GCG & Risk Management Monitoring Committee must comply with the Company's Code of Conduct, among others:

1. Having a high commitment to the profession, being loyal to the Company, and not being involved in activities that violate the law.
2. Honest, objective, and trustworthy in their tasks and responsibilities.
3. Not doing activities contrary to the Company's interests can affect objectivity in their tasks and responsibilities.
4. Not accepting rewards or gifts that can affect professional opinion outside of what has been determined in return for the execution of their tasks.
5. Giving opinions based on professional judgment and not using information relating to the Company for personal gain.
6. Maintaining the confidentiality of Company information and will not disclose it unless justified by applicable laws and regulations.
7. Continuously developing professional abilities and work effectiveness.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The duties and responsibilities of GCG & Risk Management Monitoring Committee are:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring that the company's strategy is formulated based on risk, including RJPP, RKAP, and RPP.
2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring that the risk strategy has been properly formulated and the effectiveness of risk management implementation. Monitoring risk management, and providing recommendations on improving the risk management system and its implementation, including reviewing risk aspects against company guidelines such as GCG Manual, whistleblower system, and risk management system.
3. Evaluating and providing recommendations on business development plans and corporate actions undertaken by the company from a risk management perspective, including divestment plans, mandatory convertible bonds, and plans for empowering the company's assets through disposal/transfer, collaboration, or other optimization strategies.
4. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, particularly those related to Governance, GCG

Kelola, Implementasi GCG, Manajemen Risiko, dan Pengembangan Usaha.

5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
   a. Menginformasikan kepada Dewan Komisaris terhadap *early warning system* yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindak lanjuti;
   b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap GCG dan peraturan perundang-undangan termasuk ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan di bidang Pasar Modal, peraturan menteri BUMN, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
6. Membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan termasuk melakukan kunjungan kerja dan rapat-rapat evaluasi manajemen.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Implementation, Risk Management, and Business Development.

5. Identifying matters requiring the attention of Board of Commissioners and carrying out other duties related to the Board's duties, including:
   a. Informing the Board of Commissioners of early warning system information that needs to be forwarded to the Board of Directors for follow-up;
   b. Reviewing the company's compliance with GCG and laws and regulations, including compliance with the Company's Articles of Association, Capital Market regulations, regulations of the Minister of State-Owned Enterprises, and other laws and regulations related to the company's activities.
6. Assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, including conducting working visits and management evaluation meetings.
7. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the Board's duties and authorities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Untuk menjamin kinerja Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang efektif, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan. Langkah ini bertujuan memperkuat kompetensi serta kapabilitas Komite dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris yang optimal. Sepanjang tahun 2025, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan, antara lain:

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To ensure effective performance of GCG & Risk Management Monitoring Committee, the Company conducts various training and education programs. These measures aim to strengthen the Committee's competency and capabilities in supporting optimal oversight by the Board of Commissioners. Throughout 2025, GCG & Risk Management Monitoring Committee participated in various development activities, including:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Wiku Adisasmito (Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris)* Chairman of GCG & PMR Committee/ Commissioner*	*Certification In Audit Committee Practices* (CACP)	Program Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Certification Program	Jakarta, 3 Januari 2025 Jakarta, January 3, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Executive Development	Wisuda & Seminar CACP CACP Graduation & Seminar	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Masterclass Program Series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Era	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, Juli 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Fachmi Idris (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris)** Member of GCG & PMR Committee/ Commissioner**	*Finance For Non Finance*	Kompetensi Financial Reporting Financial Reporting Competency	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Era	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, Juli 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Certification In Audit Committee Practices (CACP)	Program Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Certification Program	Jakarta, 16 dan 18 September 2025 Batam, September 16 & 18, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference of Risk Management Professionals	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27-28, 2025	LSPMR
Diah Kusumawardani (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen)*** Member of GCG & PMR Committee/ Independent Commissioner***	*Finance For Non Finance*	Kompetensi Financial Reporting Financial Reporting Competency	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Executive Development	Wisuda & Seminar CACP CACP Graduation & Seminar	Jakarta, 21 Januari 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Era	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, Juli 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27-28, 2025	LSPMR
Sumarjati Arjoso (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris)*** Member of GCG & PMR Committee/ Commissioner***	-	-	-	-
Suprianto (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris)**** Member of GCG & PMR Committee/ Commissioner****	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27-28, 2025	LSPMR
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG & PMR) Member of GCG & PMR Committee	-	-	-	-

*) Tidak lagi menjabat sejak 12 November 2025
**) Tidak lagi menjabat sejak 16 September 2025
***) Menjabat sejak 11 Agustus 2025
****) Menjabat sejak 12 November 2025
*) No longer in office since November 12, 2025
**) No longer in office since September 16, 2025
***) In office since August 11, 2025
****) In office since November 12, 2025

RAPAT KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko secara rutin mengadakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat ini dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota dengan senioritas tertinggi jika Ketua berhalangan. Selain itu, rapat juga dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko mengadakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko pada rapat-rapat tersebut.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEETINGS

The GCG & Risk Management Monitoring Committee regularly holds meetings at least once a month. These meetings are chaired by Committee Chairman or member with the highest seniority if the Chairman is unavailable. Members of Board of Commissioners may also attend.

During 2025, the GCG & Risk Management Monitoring Committee held 13 (thirteen) internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, as well as a summary of GCG & Risk Management Monitoring Committee's attendance at these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

Tanggal Rapat Date Meeting	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Participants	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of GCG & Risk Management Monitoring Committee (If Not Present)
2 Januari 2025 January 2, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Overview draft* RKAP 2025 bersama dengan Divisi Perencanaan Strategi Korporasi, Analisa Keuangan dan Kinerja Korporasi. Overview of the 2025 RKAP draft with the Corporate Strategic Planning, Financial Analysis, and Corporate Performance Divisions.	• Ketua dan anggota Komite GCG & PMR, GM Keuangan dan Akuntansi, GN FP&A . • Chairman and members of GCG & PMR Committee, GM Finance and Accounting.	-
27 Januari 2025 January 27, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Rapat materi untuk pembahasan di Rapat Internal. Meeting materials for discussion at the Internal Meeting.	• Ketua dan anggota Komite GCG & PMR. • Chairman and members of GCG & PMR Committee.	-
12 Februari 2025 February 12, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Review* data *performance* Non Farma. Review of Non-Pharmaceutical Performance Data.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR; 2. Direktur Komersial; 3. GM Marketing Non Farma. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee; 2. Commercial Director; 3. GM Non-Pharmaceutical Marketing.	-
17 Februari 2025 February 17, 2025	PT Kimia Farma Tbk	*Review* data *performance* Farma. Review of Pharmaceutical Performance Data.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR; 2. Direktur Komersial; 3. GM Marketing Farma. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee; 2. Commercial Director; 3. GM Pharmaceutical Marketing.	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

Tanggal Rapat Date Meeting	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Participants	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of GCG & Risk Management Monitoring Committee (If Not Present)
24 Februari 2025 February 24, 2025	PT Kimia Farma Tbk	• *Review* & evaluasi capaian manajemen risiko 2024; • *Lesson learned* 2024 & strategi ManRisk KF 2025; • Usulan KRI 2025. • Review & Evaluation of ManRisk 2024 Achievements; • Lessons Learned 2024 & ManRisk KF 2025 Strategy; • Proposed KRI 2025.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR; 2. GM Manajemen Risiko Terintegrasi. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee; 2. GM Integrated Risk Management.	-
4 Agustus 2025 August 4, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Tata Kelola Divestasi aset Cikarang. Cikarang asset Divestment Governance.	1. Dewan Komisaris dan anggota Komite GCG & PMR; 2. Direktur SDM; 3. GM Property dan aset; 4. GM Manajemen Risiko Terintegrasi; 5. GM FP & A. 1. Board of Commissioners and members of GCG & PMR Committee; 2. Director of HC; 3. GM Property and assets; 4. GM Integrated Risk Management; 5. GM FP & A.	-
8 Agustus 2025 August 8, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan SOP dalam kebijakan pendayagunaan aset. Discussion of SOPs for asset Utilization Policy.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR; 2. GM Property dan aset; 3. GM Manajemen Risiko Terintegrasi. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee; 2. GM Property and assets; 3. GM Integrated Risk Management.	-
23 Agustus 2025 August 23, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Prognosa 2025 dan rencana kerja operasional. 2025 Outlook and Operational Work Plan.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee.	-
23 Agustus 2025 August 23, 2025	PT Kimia Farma Tbk	Pemaparan aset Cikarang. Cikarang asset Presentation.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR; 2. GM aset dan Property. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee; 2. GM assets and Property.	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

Tanggal Rapat Date Meeting	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Participants	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of GCG & Risk Management Monitoring Committee (If Not Present)
10 September 2025 September 10, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Rencana Strategis Pemasaran berbasis Risiko dan Data Analysis; 2. *Review* Bisnis Proses dan Bisnis Model Direktorat Komersial; 3. Program kerja pemasaran, target dan timeline per channel, per SKU (2025 - 2030) Kimia Farma Group. 1. Risk-Based Marketing Strategic Plan and Data Analysis; 2. Review of the Commercial Directorate's Business Processes and Business Model; 3. Marketing work program, targets, and timeline per channel and per SKU (2025-2030) for Kimia Farma Group.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR; 2. Direktorat Komersial; 3. GM Farma dan Non Farma. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee; 2. Commercial Directorate; 3. GM Pharmaceutical and Non-Pharmaceutical.	-
5 Desember 2025 December 5, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. *Review* perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan UU BUMN No 16/2025 oleh Tim Legal; 2. *Review* singkat Piagam ManRisk, Pedoman Gratifikasi dan WBS oleh Tim Manrisk. 1. Review of amendments to the Articles of Association to comply with State-Owned Enterprise Law No. 16/2025 by the Legal Team; 2. Brief review of the ManRisk Charter, Gratuity Guidelines, and WBS by Manrisk Team.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR; 2. Direktorat Komersial; 3. GM Manajemen Risiko Terintegrasi. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee; 2. GM assets; 3. GM Integrated Risk Management.	-
12 Desember 2025 December 12, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Program Utilisasi/pemanfaatan aset KF; 2. *Progress tagging* aset tetap. 1. KF asset Utilization Program; 2. Fixed asset Tagging Progress.	1. Ketua dan anggota Komite GCG & PMR; 2. Direktorat Komersial; 3. GM Manajemen Risiko Terintegrasi. 1. Chairman and members of GCG & PMR Committee; 2. GM assets; 3. GM Integrated Risk Management.	-
18 Desember 2025 December 18, 2025	PT Kimia Farma Tbk	1. Optimalisasi aset; 2. Pengelolaan aset Kimia Farma Group. 1. asset Optimization; 2. Kimia Farma Group asset Management.	1. Dewan Komisaris dan anggota Komite GCG & PMR; 2. GM aset; 3. GM Manajemen Risiko Terintegrasi. 1. Board of Commissioners and members of GCG & PMR Committee; 2. GM assets; 3. GM Integrated Risk Management.	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko pada Rapat
Recapitulation of GCG & Risk Management Monitoring Committee Attendance at Meetings

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG & Risk Management Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Wiku Adisasmito (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris)* Chairman of GCG & PMR Committee/Commissioner*	10	10	100%
Fachmi Idris (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris)** Member of GCG & PMR Committee/Commissioner**	10	10	100%
Diah Kusumawardani (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen)***	6	6	100%
Sumarjati Arjoso (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris)*** Chairman of GCG & PMR Committee/Independent Commissioner***	2	2	100%
Suprianto (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris)**** Member of GCG & PMR Committee/Commissioner***	6	6	100%
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG & PMR) Member of GCG & PMR Committee	13	13	100%
Rata-rata Average			100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 12 November 2025
**) Tidak lagi menjabat sejak 16 September 2025
***) Menjabat sejak 11 Agustus 2025
****) Menjabat sejak 12 November 2025
*) No longer in office since November 12, 2025
**) No longer in office since September 16, 2025
***) In office since August 11, 2025
****) In office since November 12, 2025

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi tersebut mencakup honorarium yang berasal dari eksternal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama, tunjangan hari raya tahunan, dan fasilitas kesehatan internal, dengan seluruh kewajiban pajak menjadi tanggungan PT Kimia Farma Tbk.

REMUNERATION POLICY

The remuneration of GCG & Risk Management Monitoring Committee is determined based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. This remuneration includes an external honorarium of 20% of President Director's salary, an annual holiday allowance, and internal healthcare benefits, with all tax obligations borne by PT Kimia Farma Tbk.

Remunerasi Komite GCG & PMR
GCG & PMR Committee Remuneration

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG & Risk Management Monitoring Committee	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 Year (Rp)
Jumlah Remunerasi Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Total Remuneration of GCG & Risk Management Monitoring Committee	501.840.000

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Sepanjang 2025, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan berbagai tugas sebagai berikut:
1. Januari:
   - Pembahasan Penguatan GRC (*Governance, Risk & Control*);
   - Kajian *Overview* RKAP 2025;
   - Pembahasan Program Kerja KGCG PMR 2025;

IMPLEMENTATION OF GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the GCG & Risk Management Monitoring Committee carried out the following duties:
1. January:
   - Discussion on Strengthening GRC (Governance, Risk & Control);
   - Overview of the 2025 Annual Work Plan;
   - Discussion on the 2025 KGCG PMR Work Program;

- Monitoring dan Evaluasi Manajemen Risiko 2024.

2. Februari:
   - Review Data Komersial;
   - Review dan Evaluasi Capaian Man Risk 2024;
   - Pembahasan dan Kajian Lesson Learned 2024 dan Strategi Manrisk KF 2025;
   - Pembahasan Usulan KRI 2025.
3. Maret:
   - Pembahasan Rencana Penyehatan Perusahaan;
   - Monitoring Laporan Monev Januari - Februari 2025;
   - Pembahasan Risk Appetite Statement (RAS) 2025;
   - Pembahasan Kebijakan Penghapusbukuan Persediaan Barang Mati.
4. April:
   - Monitoring Monev KFHO dan KF Grup ytd Maret 2025.
5. Mei:
   - Kajian Divestasi aset 2025;
   - Pemberian Tanggapan atas permintaan penjelasan OJK;
   - Melakukan Pengawasan. Monitoring Monev KFHO dan KF Grup ytd April 2025.
6. Juni:
   - Kajian GCG Tanggapan atas permintaan penjelasan OJK;
   - Monitoring Monev KFHO dan KF Grup ytd Mei 2025.
7. Juli:
   - Kajian SHL Danantara;
   - Pembahasan peran Tim Komersial untuk mendukung kesuksesan implementasi SHL Danantara dalam rangka mengoptimalkan kinerja perusahaan;
   - Pembahasan Komitmen supplier untuk penormalan TOP dan sisa bahan baku atas produk yang dialokasikan untuk pembayaran Danantara dan dampaknya terhadap kinerja;
   - Kajian Konversi OWK;
   - Penyampaian Laporan pemantauan penerapan manajemen risiko.
8. Agustus:
   - Kajian Rencana Restrukturisasi Perusahaan (RRP);
   - Monitoring Prognosa 2025 dan Rencana Kerja Operasional;
   - Monitoring Monev KFHO dan KF Grup ytd Juli 2025 dan Pembahasan Isu Terkini;
   - Kajian atas Usulan Pemberian Letter of Support kepada KFA;
9. September:
   - Pembahasan *Risk Maturity Index*;
   - Overview Pemasaran dan Monitoring Direktorat Komersial: Strategi, Rencana, Target, dan Progress;
   - Monitoring Monev KFHO dan KF Grup ytd Agustus 2025;

- Monitoring and Evaluation of Risk Management for 2024.

2. February:
   - Review of Commercial Data;
   - Review and Evaluation of 2024 Man Risk Achievements;
   - Discussion and Analysis of 2024 Lessons Learned and the 2025 KF Man Risk Strategy;
   - Discussion of the 2025 KRI Proposal.
3. March:
   - Discussion of the Corporate Restructuring Plan;
   - Review of the January–February 2025 Monitoring and Evaluation Report;
   - Discussion of the 2025 Risk Appetite Statement (RAS);
   - Discussion of the Policy on the Write-off of Obsolete Inventory.
4. April:
   - Monitoring and Evaluation of KFHO and KF Group as of March 2025.
5. May:
   - 2025 asset Divestiture Review;
   - Submission of a Response to the OJK's Request for Clarification;
   - Conducting Oversight. Monitoring and Evaluation of KFHO and KF Group as of April 2025.
6. June:
   - GCG Review; Response to OJK's request for clarification;
   - Monitoring and Evaluation of KFHO and KF Group as of May 2025.
7. July:
   - Review of SHL Danantara;
   - Discussion of the Commercial Team's role in supporting the successful implementation of SHL Danantara to optimize company performance;
   - Discussion of supplier commitments regarding the normalization of TOP and remaining raw materials for products allocated for Danantara payments and their impact on performance;
   - Review of OWK conversion;
   - Presentation of the Risk Management Implementation Monitoring Report.
8. August:
   - Review of the Corporate Restructuring Plan (RRP);
   - Monitoring of the 2025 Forecast and Operational Work Plan;
   - Monitoring of KFHO and KF Group Performance Evaluation (Monev) YTD July 2025 and Discussion of Current Issues;
   - Review of the Proposal to Issue a Letter of Support to KFA;
9. September:
   - Discussion of the Risk Maturity Index;
   - Marketing Overview and Monitoring of the Commercial Directorate: Strategy, Plans, Targets, and Progress;
   - Monitoring of KFHO and KF Group Performance as of August 2025;

- Kajian Persetujuan Tindakan diluar RKAP 2025 untuk Penjualan aset Cikarang;
- Kajian Persetujuan Penjualan aset Cikarang dan Harga Limit;
- Rekomendasi *Crisis Management Center* dan Kajian *Contingency Plan/Action Plan Shortage Working Capital*.

10. Oktober:
    - Tindak Lanjut Monitoring Divestasi aset dan Kajian rencana Divestasi 38 aset Perusahaan;
    - Monitoring Laporan Monev YTD September 2025;
    - Kajian RKAP 2026 R1.
11. November:
    - Kajian Tindak Lanjut Perbaikan RKAP 2026;
    - Monitoring Laporan Monev YTD Oktober 2025 dan Pengelolaan Manajemen Risiko Entitas Anak;
    - Kajian Kerja Sama Optimalisasi aset;
    - Analisa GCG Pemenuhan Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan.
12. Desember:
    - Kajian Tindak Lanjut Perbaikan RKAP 2026;
    - Monitoring Laporan Monev YTD Oktober 2025 dan Pengelolaan Manajemen Risiko Entitas Anak;
    - Kajian atas Kerja Sama Optimalisasi aset;
    - Analisa GCG Pemenuhan Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Tata Kelola Terintegrasi menjadi fondasi pengelolaan BUMN Konglomerasi yang efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk mengawasi, menilai, dan memberi rekomendasi, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS/Menteri. Komite memperkuat manajemen risiko, menyelaraskan pengelolaan antar entitas, dan meningkatkan efektivitas keputusan strategis, mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta daya saing Perusahaan.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan tugas fungsinya dengan berpedoman pada pedoman berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-003/KOM-KF/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Pedoman ini mengatur tentang *monitoring* proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur, dan praktek pada semua tingkatan dalam

- Review of Approval for Actions Outside the 2025 Budget Plan Regarding the Sale of Cikarang assets;
- Review of Approval for the Sale of Cikarang assets and Price Limits;
- Recommendations from the Crisis Management Center and Review of the Contingency Plan/Action Plan for Working Capital Shortages.

10. October:
    - Follow-up on asset divestment monitoring and review of the divestment plan for 38 Company assets;
    - Monitoring of the YTD monitoring and evaluation report as of September 2025;
    - Review of the 2026 R1 Budget Plan.
11. November:
    - Review of Follow-Up on Improvements to the 2026 RKAP;
    - Monitoring of the YTD Monitoring and Evaluation Report as of October 2025 and Risk Management of Subsidiaries;
    - Review of asset Optimization Collaboration;
    - Analysis of GCG Compliance with Regulations and Laws.
12. December:
    - Follow-up Review of the 2026 Budget Revision;
    - Monitoring of the YTD Monitoring and Evaluation Report as of October 2025 and Management of Subsidiary Risk;
    - Review of asset Optimization Cooperation;
    - Analysis of Corporate Governance Compliance with Regulations and Laws.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Integrated Governance serves as the foundation for effective and sustainable management of an SOE Conglomeration. Board of Commissioners has established an Integrated Governance Committee to oversee, assess, and provide recommendations, ensuring compliance with prevailing regulations, the Articles of Association, and resolutions of the GMS/Minister. The Committee strengthens risk management, aligns management practices across entities, and enhances the effectiveness of strategic decision-making, thereby supporting sustainable growth and the Company's competitiveness.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

The Integrated Governance Committee performs its functions based on guidelines stipulated in Decree No. KEP-003/KOM-KF/III/2024 dated March 28, 2024, concerning the Establishment and Appointment of Members of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk. These guidelines regulate the monitoring of continuous improvement processes in policies, procedures, and practices at all levels within the Group to ensure the implementation of internal

Group Perusahaan guna memastikan telah dilakukannya pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

KUALIFIKASI MENJADI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif; dan
5. Bersedia mengikuti sertifikasi dan pelatihan di bidang tata kelola perusahaan pada saat menjabat.

KETENTUAN MASA JABATAN

1. Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya;
2. Apabila masa jabatan sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris, Ketua Komite harus diganti oleh anggota Dewan Komisaris Perusahaan Induk lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI DI SEPANJANG TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan pada komposisi dan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Uraian berikut menyajikan kronologi perubahan tersebut serta susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2025.

control, compliance functions, and integrated risk management.

QUALIFICATIONS FOR MEMBERSHIP OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Members of Integrated Governance Committee must meet the following requirements:

1. Possess good integrity as well as adequate knowledge and work experience;
2. Have no personal interests/affiliations that may create negative impacts or conflicts of interest with the Company;
3. Possess sufficient knowledge of the Company's line of business and be able to allocate adequate time to carry out their duties;
4. Be able to work collaboratively and communicate effectively; and
5. Be willing to undertake certification and training in corporate governance during their term of office.

TERM OF OFFICE

1. The term of office of members of Integrated Governance Committee shall not exceed the term of office of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term;
2. If a member's term as a member of Board of Commissioners ends, their term as a member of Integrated Governance Committee shall also end;
3. In the event that a member of Board of Commissioners serving as Chairman of the Committee ceases to serve as a member of Board of Commissioners, the Chairman must be replaced by another member of Board of Commissioners of the Parent Company no later than 30 (thirty) days thereafter.

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE THROUGHOUT 2025

Throughout 2025, there were changes in the composition and structure of Integrated Governance Committee. The following section presents the chronology of such changes as well as the composition of Integrated Governance Committee as of December 31, 2025.

Periode 1 Januari – 1 Februari 2025 Period of January 1 – February 1, 2025	**Periode 1 Februari – 11 Agustus 2025** Period of February 1 – August 11, 2025	**Periode 11 Agustus – 12 November 2025** Period of August 11 – November 12, 2025	**Periode 12 November – 31 Desember 2025** Period of November 12 – December 13, 2025	**Keterangan** Remarks
Stefan Looho (Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman and Member of Integrated Governance Committee/ President and Independent Commissioner	Stefan Looho (Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi /Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman and Member of Integrated Governance Committee/President and Independent Commissioner	Stefan Looho (Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman and Member of Integrated Governance Committee/ President and Independent Commissioner	Stefan Looho (Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Chairman and Member of Integrated Governance Committee/President and Independent Commissioner	-
Musthofa Fauzi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Musthofa Fauzi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner			Musthofa Fauzi tidak lagi menjabat sejak 11 Agustus 2025. Musthofa Fauzi no longer served as of August 11, 2025.
Fachmi Idris (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Fachmi Idris (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Fachmi Idris (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Fachmi Idris (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	-
Wiku Adisasmito (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	Wiku Adisasmito (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	Wiku Adisasmito (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner		Wiku Adisasmito tidak lagi menjabat sejak 12 November 2025. Wiku Adisasmito no longer served as of November 12, 2025.
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Diah Kusumawardani (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Diah Kusumawardani (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Diah Kusumawardani (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	-

Periode 1 Januari – 1 Februari 2025 Period of January 1 – February 1, 2025	**Periode 1 Februari – 11 Agustus 2025** Period of February 1 – August 11, 2025	**Periode 11 Agustus – 12 November 2025** Period of August 11 – November 12, 2025	**Periode 12 November – 31 Desember 2025** Period of November 12 – December 13, 2025	**Keterangan** Remarks
Suprianto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	Suprianto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	Suprianto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	Suprianto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	-
I Wayan Subagia (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	I Wayan Subagia (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	I Wayan Subagia (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	I Wayan Subagia (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	-
Ignatius Agung Nugroho (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee				Ignatius Agung Nugroho tidak lagi menjabat sejak 1 Februari 2025. Ignatius Agung Nugroho no longer served as of February 1, 2025.
Enok Mimin Amaliana (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee				Enok Mimin Amaliana tidak lagi menjabat sejak 1 Februari 2025. Enok Mimin Amaliana no longer served as of February 1, 2025.
Sundoyo (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee				Sundoyo tidak lagi menjabat sejak 1 Januari 2025. Sundoyo no longer served as of since January 1, 2025.
Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	-

Periode 1 Januari – 1 Februari 2025 Period of January 1 – February 1, 2025	**Periode 1 Februari – 11 Agustus 2025** Period of February 1 – August 11, 2025	**Periode 11 Agustus – 12 November 2025** Period of August 11 – November 12, 2025	**Periode 12 November – 31 Desember 2025** Period of November 12 – December 13, 2025	**Keterangan** Remarks
Syaiful (Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi) Supporting Member of Integrated Governance Committee	Syaiful (Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi) Supporting Member of Integrated Governance Committee	Syaiful (Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi) Supporting Member of Integrated Governance Committee		Syaiful tidak lagi menjabat sejak 12 November 2025. Syaiful no longer served as of November 12, 2025.
Hafied Nur Siddiq (Sekretaris/ Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi) Secretary/ Supporting Member of Integrated Governance Committee	Hafied Nur Siddiq (Sekretaris/ Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi) Secretary/ Supporting Member of Integrated Governance Committee	Hafied Nur Siddiq (Sekretaris/ Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi) Secretary/ Supporting Member of Integrated Governance Committee	Hafied Nur Siddiq (Sekretaris/Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi) Secretary/Supporting Member of Integrated Governance Committee	-
			Sumarjati Arjoso (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	Sumarjati Arjoso menjabat sejak 12 November 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/KOM-KF/XI/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Sumarjati Arjoso has been serving since November 12, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 017/KOM-KF/XI/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk.

Periode 1 Januari – 1 Februari 2025 Period of January 1 – February 1, 2025	**Periode 1 Februari – 11 Agustus 2025** Period of February 1 – August 11, 2025	**Periode 11 Agustus – 12 November 2025** Period of August 11 – November 12, 2025	**Periode 12 November – 31 Desember 2025** Period of November 12 – December 13, 2025	**Keterangan** Remarks
			Mira Dyah Wahyuni (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Mira Dyah Wahyuni menjabat sejak 12 November 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/KOM-KF/XI/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Mira Dyah Wahyuni has been serving since November 12, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 017/KOM-KF/XI/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk.
			Susan Gracia Arpan (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Susan Gracia Arpan menjabat sejak 12 November 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/KOM-KF/XI/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Susan Gracia Arpan has been serving since November 12, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 017/KOM-KF/XI/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk.
		M Taufiq (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	M Taufiq (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	M Taufiq menjabat sejak 11 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM-KF/VIII/2025 tentang Pemberhentian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk M Taufiq has been serving since August 11, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 007/KOM-KF/VIII/2025 concerning the Dismissal of Members of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk

Periode 1 Januari – 1 Februari 2025 Period of January 1 – February 1, 2025	**Periode 1 Februari – 11 Agustus 2025** Period of February 1 – August 11, 2025	**Periode 11 Agustus – 12 November 2025** Period of August 11 – November 12, 2025	**Periode 12 November – 31 Desember 2025** Period of November 12 – December 13, 2025	**Keterangan** Remarks
		Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Chrisma Aryani Albandjar menjabat sejak sejak 11 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM-KF/VIII/2025 tentang Pemberhentian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Chrisma Aryani Albandjar has been serving since August 11, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 007/KOM-KF/VIII/2025 concerning the Dismissal of Members of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk
			Rini Yulius (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Rini Yulius menjabat sejak 12 November 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/KOM-KF/XI/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Rini Yulius has been serving since November 12, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 017/KOM-KF/XI/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk
			Agus Suprayogi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of Integrated Governance Committee	Agus Suprayogi menjabat sejak 12 November 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/KOM-KF/XI/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Agus Suprayogi has been serving since November 12, 2025, based on Board of Commissioners Decree No. 017/KOM-KF/XI/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma Integrated Governance Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Stefan Looho	Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Chairman and Member of Integrated Governance Committee/President and Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 dated December 31, 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
Sumarjati Arjoso	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
Fachmi Idris	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 dated December 31, 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
Diah Kusumawardani	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 dated December 31, 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
Suprianto	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 dated December 31, 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner.	
I Wayan Subagia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 dated December 31, 2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 – December 31, 2026	Ke-1 1st
Mira Dyah Wahyuni	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025	12 November 2025 – 12 November 2026 November 12, 2025 – November 12, 2026	Ke-1 1st
Susan Gracia Arpan	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025	12 November 2025 – 12 November 2026 November 12, 2025 – November 12, 2026	Ke-1 1st
M Taufiq	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2025 dated August 11, 2025	11 Agustus 2025 - 11 Agustus 2026 August 11, 2025 – August 11, 2026	Ke-1 1st

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma per 31 Desember 2025
Kimia Farma Integrated Governance Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Chrisma Aryani Albandjar	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 dated December 31, 2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 – December 31, 2026	Ke-1 1st
Hafied Nur Siddiq	Sekretaris/Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi Secretary/Assigned Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOMKF/XII/2024 dated December 31, 2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 – December 31, 2026	Ke-1 1st
Rini Yulius	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025	12 November 2025 – 12 November 2026 November 12, 2025 – November 12, 2026	Ke-1 1st
Agus Suprayogi	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-017/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025	12 November 2025 – 12 November 2026 November 12, 2025 – November 12, 2026	Ke-1 1st

PROFIL KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

PROFILE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Stefan Looho
Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Chairman of Integrated Governance Committee/President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Stefan Looho dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Chairman of Integrated Governance Committee/President Commissioner and Independent Commissioner Stefan Looho can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Sumarjati Arjoso
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris
Member of Integrated Governance Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Sumarjati Arjoso dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of Integrated Governance Committee/Commissioner Sumarjati Arjoso can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Fachmi Idris
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen
Member of Integrated Governance Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen Fachmi Idris dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner Fachmi Idris can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Diah Kusumawardani
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen
Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen Diah Kusumawardani dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner Diah Kusumawardani can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Suprianto
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris
Member of Integrated Governance Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Suprianto dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of Integrated Governance Committee/Commissioner Suprianto can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

I Wayan Subagia
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	59 tahun 59 years old
Kelahiran Birth	Denpasar, 14 November 1966 Denpasar, November 14, 1966
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen, Manajemen, Universitas Sriwijaya, 2005; • Sarjana Ekonomi, Manajemen Keuangan, Universitas Pendidikan Nasional, 1995. • Master of Management, Sriwijaya University, 2005; • Bachelor of Economics, Financial Management, National Education University, 1995.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Regional CEO for International (ASEAN, Asia, USA, Africa, Europe & South West Pacific), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, 2021-2022; • Regional CEO Asia (Mainland China, Hong Kong, Taiwan, Macau, ASEAN Countries, India, Pakistan & Sri Lanka), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, 2018-2021; • Vice President Asia Region, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, 2018; • Vice President Coordinator International Sales, Distribution & Charter, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, 2017-2018; • Vice President China Region (Mainland China, Taiwan, Hong Kong & Macau), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, 2013-2017.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit PT Kimia Farma Trading & Distribution (2024 - saat ini); • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: Chairman of Audit Committee of PT Kimia Farma Trading & Distribution (2024 - present); • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	• Executive Diploma in Directorship, Singapore Management University (SMU), 2019; • Governance, Risk Management and Compliance Professional, Open Compliance & Ethics Group, 2019; • International Mergers & Acquisitions (IMAA), Institute for Mergers, Acquisitions and Alliances & Singapore Management University – Singapore, 2019; • Post Merger Integration Merger, Institute for Mergers, Acquisitions and Alliances & Singapore Management University – Singapore, 2019.

Mira Dyah Wahyuni **Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi** Member of Integrated Governance Committee		
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	60 tahun 60 years old	
Kelahiran Birth	Jakarta, 30 Juni 1965 Jakarta, June 30, 1965	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti (1998); • Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia (2019).	• Bachelor of Dental Surgery, Trisakti University (1998); • Master of Hospital Administration, University of Indonesia (2019).

Pengalaman Kerja
Working Experience
	• PT Pertamedika Bali Hospital (Bali International Hospital di Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan Indonesia di Bali); Komisaris (2022);
	• PT Pertamedika IHC
	  • Direktur Utama Juni 2022 – Juni 2024;
	  • Direktur Operasional Juni 2021 – Juni 2024;
	  • Direktur Sumber Daya Manusia Maret 2024 – Juni 2024.
	• Hermina Hospital Group
	  • Direktur Regional 2014 – 2019;
	  • Direktur Rumah Sakit 2010 – 2019;
	  • Wakil Direktur Rumah Sakit 2005 – 2010;
	  • Manajer Pemasaran 2004 – 2010;
	  • Manajer Umum 2005 – 2007.
		• PT Pertamedika Bali Hospital (Bali International Hospital in the Indonesian Special Economic Zone for Health in Bali) Commissioner (2022);
		• PT Pertamedika IHC
		  • President Director June 2022 – June 2024;
		  • Director of Operations June 2021 – June 2024;
		  • Director of Human Resources March 2024 – June 2024.
		• Hermina Hospital Group
		  • Regional Director 2014 – 2019;
		  • Hospital Director 2010 – 2019;
		  • Deputy Hospital Director 2005 – 2010;
		  • Marketing Manager 2004 – 2010;
		  • General Manager 2005 – 2007.

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: Komisaris Utama PT Kimia Farma Apotek (2024 – Sekarang).	• Within the Company: - • Outside the Company: Chairman of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Apotek (2024 – Present).
Sertifikasi Certification	*Certified Risk Executive Leader*, BPKP (2024)	

Susan Gracia Arpan **Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi** Member of Integrated Governance Committee		
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	60 tahun 60 years old	
Kelahiran Birth	Surabaya, 13 Juli 1965 Surabaya, July 13, 1965	
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Magister Farmasi/S2 UNAIR (1999)	Bachelor's and Master's Degrees in Pharmacy from UNAIR (1999)
Pengalaman Kerja Working Experience	Kepala PPPPOMN, Direktur, Kepala Balai Besar POM	Head of PPPPOMN, Director, Head of the Central POM Office
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: -	• Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di PPPOMN (2024) ISO 37001 Anti-Bribery Management System at PPPOMN (2024)	

M Taufiq **Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi**		
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	48 tahun 48 years old	
Kelahiran Birth	Medan, 6 Mei 1978 Medan, May 6, 1978	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Teknik Industri – Institut Teknologi Bandung (2004); • Sarjana Teknik Industri – Institut Teknologi Bandung (2001).	• Master of Industrial Engineering – Bandung Institute of Technology (2004); • Bachelor of Industrial Engineering – Bandung Institute of Technology (2001).
Pengalaman Kerja Working Experience	Kementerian Perindustrian: • Kepala Bagian Penyusunan Peraturan Perundang-undangan Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi, Kementerian Perindustrian (2021—2022); • Kasubdit Industri Farmasi & Kosmetik (2018—2021); • Kasubdit Industri Plastik & Karet (2017—2018); • Kabag Hukum dan Kerjasama (2014—2017).	Ministry of Industry: • Head of the Regulation Drafting Division Director of Downstream Chemical and Pharmaceutical Industries Downstream Chemical and Pharmaceutical Industries, Ministry of Industry (2021–2022); • Deputy Director of the Pharmaceutical and Cosmetics Industry(2018–2021); • Deputy Director of the Plastics and Rubber Industry (2017–2018); • Head of the Legal and Cooperation Division (2014–2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: Kepala Balai Besar Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan, Kementerian Perindustrian (2022—sekarang).	• Within the Company: - • Outside the Company: Head of the Center for Chemical, Pharmaceutical, and Packaging Industries, Ministry of Industry (2022—present).
Sertifikasi Certification	-	

Chrisma Aryani Albandjar **Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi**		
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	51 tahun 51 years old	
Kelahiran Birth	Jakarta, 16 Januari 1973 Jakarta, January 16, 1973	
Domisili Domicile	Kota Tangerang Selatan, Indonesia South Tangerang, Indonesia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Master of Management Prasetiya Mulya (1999); • S2 Master of Arts, San Francisco University (2003).	• Master of Management, Prasetiya Mulya (1999); • Master of Arts, San Francisco University (2003).
Pengalaman Kerja Working Experience	Komisaris PT Kimia Farma (2018-2021)	Commissioner of PT Kimia Farma (2018–2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: Komisaris Independen PT Phapros Tbk (2021-Sekarang)	• Within the Company: - • Outside the Company: Independent Commissioner PT Phapros Tbk (2021-Present)
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Profesi Ahli Asuransi Syariah Professional Certification for Sharia Insurance Experts	

Hafied Nur Siddiqi
Anggota Sekretaris/Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi
Secretary/ Assistance to Integrated Governance Committee

Profil Anggota Komite Hafied Nur Siddiq dapat dilihat bagian profil Komite GCG dan PMR pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Committee Member Hafied Nur Siddiq can be seen in the GCG and PMR Committee profile section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Rini Yulius
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Profil Anggota Komite Rini Yulius dapat dilihat bagian profil Komite Audit pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Committee Member Rini Yulius can be seen in the Audit Committee profile section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Agus Suprayogi
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Profil Anggota Komite Agus Suprayogi dapat dilihat bagian profil Komite Nominasi dan Remunerasi pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Committee Member Agus Suprayogi can be seen in the Nomination and Remuneration Committee profile section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib mematuhi Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) PT Kimia Farma Tbk, termasuk tidak memiliki konflik kepentingan dan menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan:

1. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib memiliki integritas dan independensi serta tidak terlibat dalam konflik kepentingan dengan Perusahaan.
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi harus terus menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan/atau informasi Perusahaan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan Perusahaan dan pelaksanaan tugas Komite, kecuali terdapat permintaan dokumen dan/atau informasi dari Regulator atau Aparat Penegak Hukum. Adapun pengklasifikasian kerahasiaan dokumen dan/atau informasi Perusahaan tersebut mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kewajiban untuk senantiasa merahasiakan seluruh dokumen dan/atau informasi Perusahaan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan Perusahaan dan pelaksanaan tugas Komite berlaku pula apabila masa jabatan sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi maupun masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan berakhir.

INDEPENDENCE OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

All members of Integrated Governance Committee are required to comply with the Code of Conduct of PT Kimia Farma Tbk, including having no conflicts of interest and maintaining the confidentiality of Company information:

1. Members of Integrated Governance Committee must possess integrity and independence and must not be involved in any conflict of interest with the Company.
2. Members of Integrated Governance Committee must continuously maintain the confidentiality of all Company documents and/or information as well as all matters related to the Company and the execution of the Committee's duties, except where there is a request for documents and/or information from Regulators or Law Enforcement Authorities. The classification of the confidentiality of such Company documents and/or information refers to internal provisions and applicable laws and regulations.
3. The obligation to maintain the confidentiality of all Company documents and/or information and all matters related to the Company and the execution of the Committee's duties shall continue to apply even after the term of office as a member of Integrated Governance Committee or as a member of Board of Commissioners of the Company has ended.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi meliputi:

1. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Induk atau Anak Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Perusahaan atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;

4. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;

    a. Penilaian kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
        - Melakukan evaluasi bahwa Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku;
        - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Audit Intern Terintegrasi;
        - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi;
        - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi;
        - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan atas hasil temuan terkait kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.

    b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
        - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Kepatuhan Terintegrasi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The duties and responsibilities of Integrated Governance Committee include:

1. Evaluating Integrated Governance policies;

2. Monitoring and evaluating the alignment of Integrated Governance policies of the Parent Company and Subsidiaries;
3. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and providing direction or advice to the Board of Directors regarding the implementation of Integrated Governance Guidelines;
4. Evaluating the implementation of Integrated Governance at a minimum through assessing the adequacy of internal controls and the implementation of the compliance function in an integrated manner;
    a. Assessment of the Adequacy of Integrated Internal Controls
        - Evaluating that the Parent Company and Subsidiaries have established standardized integrated internal control systems in accordance with applicable best practices;

        - Monitoring and evaluating the effectiveness of the implementation of integrated internal controls through a review of Periodic Reports and Audit Reports issued by the work unit performing the Integrated Internal Audit function;
        - Holding regular meetings with the work unit performing the Integrated Internal Audit function to discuss matters related to the integrated internal control system;

        - Holding regular meetings with the work unit performing the Integrated Risk Management function to discuss matters related to integrated risk management;

        - Monitoring and evaluating the follow-up actions taken by the Boards of Directors of the Parent Company and Subsidiaries on findings related to weaknesses in the system and implementation of integrated internal controls.

    b. Implementation of the Integrated Compliance Function
        - Monitoring and evaluating the compliance of the Parent Company and Subsidiaries with prevailing capital market laws and regulations and other regulations relevant to the Company's line of business through coordination with the work unit performing the Integrated Compliance function;

- Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan Auditor Eksternal;
- Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan terhadap peraturan intern dan eksternal;
- Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan atas hasil temuan terkait fungsi kepatuhan terintegrasi;
- Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Anak Perusahaan dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Anak Perusahaan yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- Menyusun Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dan melakukan reviu sesuai kebutuhan;
- Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Audit Intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan Manajemen Risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/ Menteri;
- Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain audit intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan manajemen risiko, sumber daya manusia, dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi;

- Reviewing periodic reports and audit reports related to compliance with internal and external regulations issued by the work unit performing the Integrated Compliance function and External Auditors;

- Holding regular meetings with the work unit performing the Integrated Compliance function to discuss matters related to the compliance of the Parent Company and Subsidiaries with internal and external regulations;
- Monitoring and evaluating the follow-up actions taken by the Boards of Directors of the Company and Subsidiaries on findings related to the integrated compliance function;
- In conducting evaluations, the Integrated Governance Committee obtains information in the form of evaluation results on the implementation of internal audit and compliance functions of each Subsidiary from members of the Board of Commissioners of each Subsidiary who serve as members of the Integrated Governance Committee;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners for the enhancement of Integrated Governance policies;
- Preparing the Integrated Governance Committee Charter and reviewing it as necessary;
- Communicating with work units responsible for functions such as Internal Audit, legal and compliance, finance and Risk Management, human capital, and other operational business functions as necessary, to obtain information, clarification, and request required reports in an integrated manner;

- Monitoring and evaluating the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with applicable laws and regulations, the articles of association, and/ or resolutions of the General Meeting of Shareholders/Minister;
- Performing other authorities, duties, and responsibilities related to its function.

AUTHORITY OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. Communicating with work units responsible for functions including internal audit, legal and compliance, finance and risk management, human capital, and necessary operational business functions, in order to obtain information, clarification, and request required reports in an integrated manner;

2. Mengakses dokumen, data, catatan, atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan fungsinya.

2. Accessing documents, data, records, or information regarding employees, funds, assets, and other Company resources related to the execution of its duties;
3. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners related to its function.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Untuk menjamin kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi yang efektif, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan. Langkah ini bertujuan memperkuat kompetensi serta kapabilitas Komite dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris yang optimal. Sepanjang tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

To ensure effective performance of the Integrated Governance Committee, the Company organizes various training and educational programs. This initiative aims to strengthen the Committee's competencies and capabilities in supporting optimal oversight by the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Integrated Governance Committee participated in various development activities, including:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Stefan Looho (Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (Chairman of Integrated Governance Committee/ President Commissioner and Independent Commissioner)	*Masterclass program series XXIV*	Mitigasi Risiko pada Era Digital. Risk Mitigation in the Digital Era.	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Executive Development	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 63.	Jakarta, 16 dan 18 September 2025 Jakarta, September 16 and 18, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Musthofa Fauzi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen)*** (Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner)***	*Certification In Audit Committee Practices (CACP)*	Program Sertifikasi Komite Audit. Audit Committee Certification Program.	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Finance For Non Finance	Kompetensi financial reporting. Financial Reporting Competency.	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Executive Development	*Workshop* FINON. FINON Workshop.	Jakarta, 19 Februari 2025 Jakarta, February 19, 2025	Makro Manajemen Indonesia
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital. Risk Mitigation in the Digital Era.	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Sumarjati Arjoso (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris)****** (Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner)******	-	-	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Fachmi Idris (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) (Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner)	*Finance For Non Finance*	Kompetensi financial reporting. Financial Reporting Competency.	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital. Risk Mitigation in the Digital Era.	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Certification In Audit Committee Practices (CACP)	Program Sertifikasi Komite Audit. Audit Committee Certification Program.	Jakarta, 16 dan 18 September 2025 Jakarta, September 16 and 18, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI. 11th National Conference on Risk Management Professionals.	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27-28, 2025	LSPMR
Wiku Adisasmito (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris)***** (Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner)*****	*Certification In Audit Committee Practices (CACP)*	Program Sertifikasi Komite Audit. Audit Committee Certification Program.	Jakarta, 3 Januari 2025 Jakarta, January 3, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Executive Development	Wisuda & Seminar CACP. CACP Graduation & Seminar.	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital. Risk Mitigation in the Digital Era.	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen) (Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner)	Finance For Non Finance	Kompetensi financial reporting Financial Reporting Competency	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	MMI
	Executive Development	Wisuda & Seminar CACP CACP Graduation & Seminar	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
	Masterclass program series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital Risk Mitigation in the Digital Era	Jakarta, 3 - 4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference on Risk Management Professionals	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27-28, 2025	LSPMR
Suprianto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris) (Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner)	Sertifikasi Certification	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference on Risk Management Professionals	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27-28, 2025	LSPMR
I Wayan Subagia (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	-	-	-	-
Ignatius Agung Nugroho (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)** (Member of Integrated Governance Committee)**	-	-	-	-
Enok Mimin Amaliana (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)** (Member of Integrated Governance Committee)**	-	-	-	-
Sundoyo (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)* (Member of Integrated Governance Committee)*	-	-	-	-
Mira Dyah Wahyuni (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)****** (Member of Integrated Governance Committee)******	-	-	-	-
Susan Gracia Arpan (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)******	-	-	-	-
M Taufiq (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)**** (Member of Integrated Governance Committee)******	-	-	-	-
Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)**** (Member of Integrated Governance Committee)****	-	-	-	-
Syaiful (Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi)***** (Assistant Member of Integrated Governance Committee)*****	-	-	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	-	-	-	-
Rini Yulius (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)****** (Member of Integrated Governance Committee)******	-	-	-	-
Agus Suprayogi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)****** (Member of Integrated Governance Committee)******	-	-	-	-

*) Tidak lagi menjabat sejak 1 Januari 2025
**) Tidak lagi menjabat sejak 1 Februari 2025
***) Tidak lagi menjabat sejak 11 Agustus 2025
****) Menjabat sejak 11 Agustus 2025
*****) Tidak lagi menjabat sejak 12 November 2025
******) Menjabat sejak 12 November 2025
*) No longer in office as of January 1, 2025
**) No longer in office as of February 1, 2025
***) No longer in office as of August 11, 2025
****) In office since August 11, 2025
*****) No longer in office as of November 12, 2025
******) In office since November 12, 2025

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan rapat internal sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi pada rapat-rapat tersebut.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

During 2025, the Integrated Governance Committee held eight internal meetings. The following is the agenda and minutes of the meetings, as well as a summary of the Integrated Governance Committee's attendance at these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi
Minutes and Attendance of Integrated Governance Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Integrated Governance Committee (If Absent)
4 Maret 2025 March 4, 2025	Jakarta	Pembahasan penyelarasan *holding* pasca terbentuknya Danantara. Discussion on holding alignment following the formation of Danantara.	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma Group Members of Kimia Farma Group Integrated Governance Committee	Hadir Present
19 Maret 2025 March 19, 2025	Jakarta	1. Sosialisasi perubahan keanggotaan KTKT; 2. Evaluasi KRI TW IV 2024; 3. Monitoring tindak lanjut rekomendasi SPI dan KAP tahun 2024; 4. Usulan KRI 2025. 1. Socialization of changes to KTKT membership; 2. Evaluation of KRI Quarter IV 2024; 3. Monitoring the follow-up to SPI and KAP recommendations in 2024; 4. KRI Proposal 2025.	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma Group Members of Kimia Farma Group Integrated Governance Committee	Hadir Present

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi
Minutes and Attendance of Integrated Governance Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Venue	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Integrated Governance Committee (If Absent)
30 April 2025 April 30, 2025	Jakarta	Tindak lanjut Pemetaan Potensi Digital Platform "Mediverse" dan Pemetaan peluang sinergi lainnya antara Biofarma – Kapuskes TNI dalam Program Apotek/Klinik Merah Putih hingga daerah 3. Follow-up on mapping the potential of the "Mediverse" digital platform and mapping other synergy opportunities between Biofarma and the Indonesian National Armed Forces Health Center (Kapuskesmas) in the Red and White Pharmacy/Clinic Program, down to the region 3.	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma Group Members of Kimia Farma Group Integrated Governance Committee	Hadir Present
8 Mei 2025 May 8, 2025	Jakarta	1. Kebijakan pengelolaan SDM Kimia Farma Group; 2. Kebijakan remunerasi Kimia Farma Group; 3. Program peningkatan produktivitas pegawai. 1. Kimia Farma Group human capital management policy; 2. Kimia Farma Group remuneration policy; 3. Employee productivity improvement program.	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma Group Members of Kimia Farma Group Integrated Governance Committee	Hadir Present

Rekapitulasi Kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Rapat
Recapitulation of Integrated Governance Committee Attendance at Meetings

Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % of Attendance
Stefan Looho (Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) Stefan Looho (Chairman and Member of Integrated Governance Committee/President Commissioner and Independent Commissioner)	8	8	100%
Musthofa Fauzi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen)*** (Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner)***	4	4	100%
Sumarjati Arjoso (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris)****** (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)******	1	1	100%.
Fachmi Idris (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen) (Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner)	8	8	100%
Wiku Adisasmito (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris)***** (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)*****	7	7	100%
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) (Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner)	8	8	100%
Suprianto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	8	8	100%

Rekapitulasi Kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Rapat
Recapitulation of Integrated Governance Committee Attendance at Meetings

Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % of Attendance
I Wayan Subagia (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	8	8	100%
Ignatius Agung Nugroho (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)** (Member of Integrated Governance Committee)**	-	-	0%
Enok Mimin Amaliana (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)** (Member of Integrated Governance Committee)**	7	7	100%
Sundoyo (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)* (Member of Integrated Governance Committee)*	4	4	100%
Mira Dyah Wahyuni (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)****** (Member of Integrated Governance Committee)******	1	1	100%
Susan Gracia Arpan (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)****** (Member of Integrated Governance Committee)******	1	1	100%
M Taufiq (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)**** (Member of Integrated Governance Committee)****	4	4	100%
Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)**** (Member of Integrated Governance Committee)****	8	8	100%
Syaiful (Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi)***** (Assistant Member of Integrated Governance Committee)*****	7	7	100%
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	8	8	100%
Rini Yulius (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)****** (Member of Integrated Governance Committee)******	1	1	100%
Agus Suprayogi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi)****** (Member of Integrated Governance Committee)******	1	1	100%
Rata-rata Average			100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 1 Januari 2025
**) Tidak lagi menjabat sejak 1 Februari 2025
***) Tidak lagi menjabat sejak 11 Agustus 2025
****) Menjabat sejak 11 Agustus 2025
*****) Tidak lagi menjabat sejak 12 November 2025
******) Menjabat sejak 12 November 2025
*) No longer in office as of January 1, 2025
**) No longer in office as of February 1, 2025
***) No longer in office as of August 11, 2025
****) In office since August 11, 2025
*****) No longer in office as of November 12, 2025
******) In office since November 12, 2025

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif untuk memperkuat tata kelola terintegrasi melalui pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan piagam komite tata kelola terintegrasi
2. Menetapkan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Company executed various initiatives to strengthen integrated governance through the implementation of the Integrated Governance Committee's duties, as follows:

1. Developing and establishing an Integrated Governance Committee charter.
2. Determining the membership of Integrated Governance Committee.

3. Melakukan pembahasan dan pengawasan isu tata kelola yang terjadi di setiap entitas dalam forum Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan memberikan saran serta rekomendasi ke Manajemen.
4. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kepatuhan GCG dan Tata Kelola Terintegrasi di semua entitas Grup Kimia Farma
5. Melakukan *review*, evaluasi dan memberikan saran manajemen risiko terintegrasi
6. Melakukan *review*, evaluasi dan memberikan saran pengendalian internal terintegrasi
7. Melakukan review, evaluasi dan memberikan saran terhadap Strategi Grup dan Sinergi antar entitas di dalam Grup Kimia Farma.

3. Discussing and overseeing governance issues arising in each entity during Integrated Governance Committee meetings and providing advice and recommendations to Management.
4. Evaluating and supervising compliance with GCG and Integrated Governance across all Kimia Farma Group entities.
5. Reviewing, evaluating, and providing advice on integrated risk management.
6. Reviewing, evaluating, and providing advice on integrated internal control.
7. Reviewing, evaluating, and providing advice on Group Strategy and Synergy between entities within Kimia Farma Group.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

KOMITE TALENT

Komite Talent dibentuk oleh Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.002A/DIRUM/HC-KP/I/2020 untuk mendukung perumusan dan penetapan kebijakan serta strategi pengelolaan talenta.

TALENT COMMITTEE

The Talent Committee was established by the Company based on Board of Directors Decree No. KEP.002A/DIRUM/HC-KP/I/2020 to support the formulation and establishment of talent management policies and strategies.

PEDOMAN KERJA KOMITE TALENT

TALENT COMMITTEE WORK GUIDELINES

Proses Kerja & *Output* Komite Talent
Talent Committee Work Process & Output

Performance Management System	*Talent Review*
Proses Kerja: 1. Melakukan verifikasi & validasi KPI *Corporate*. 2. Kalibrasi KPI. Work Process: 1. Verify & validate Corporate KPIs. 2. KPIs calibration	Proses Kerja: 1. Melakukan Proses *Talent Review* dengan area eksplore: a. Aspirasi Karier; b. *Exposure;* c. Kompetensi yang dikuasai; d. Usulan suksesor. 2. Mengkaji dan menentukan rencana pengembangan *Talent* dari hasil *Talent Review.* Work Process: 1. Conduct Talent Review Process with areas of exploration: a. Career Aspirations; b. Exposure; c. Mastered competence; d. Successor proposal. 2. Review and determine the Talent development plan based on the results of the Talent Review.
Output: 1. KPI *Corporate*. 2. Distribusi Kinerja Normal. Output: 1. Corporate KPIs. 2. Normal Performance Distribution.	*Output*: 1. Dokumen Penilaian *Talent Review;* 2. Rencana Pengembangan *Talent.* Output: 1. Talent Review Assessment Document; 2. Talent Development Plan.

KEANGGOTAAN TALENT

TALENT MEMBERSHIP

Struktur Keanggotaan Komite Talent
Talent Committee Membership Structure

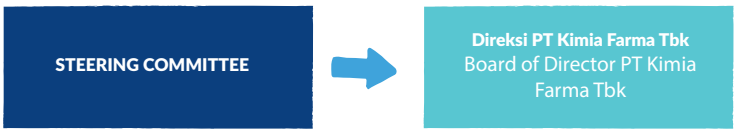

Level Jabatan Pegawai Employee Job Level	**Komite *Talent*** *Talent Committee*	
	Holding	***Subsidiaries***
GM & Direktur Anak Perusahaan GM & Director of Subsidiaries	Direksi *Holding* *Holding Board of Directors*	
Manager	Direktur Bidang, Direktur yang membawahi HC GM Direktorat Bidang Directors of Divisions, Director in charge of HC GM Directorate of Divisions	Direksi Anak Perusahaan Board of Directors of Subsidiaries

Level Jabatan Pegawai Employee Job Level	Komite *Talent* *Talent Committee*	
	Holding	***Subsidiaries***
Asman, SPV, Staff dalam suatu Divisi/ Unit Bisnis/Unit Kerja Assistant manager, SPV, Staff Division/ Business Unit/Work Unit	GM Bidang GM yang membawahi HC Manager Bidang GM of Divisions GM in charge of HC Manager of Divisions	Direktur Bidang Direktur yang membawahi HC Manager Bidang Director of Division, Director in charge of HC Manager of Division

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TALENT

1. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi pengembangan organisasi perusahaan, di antaranya penetapan struktur organisasi perusahaan.
2. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi kesejahteraan pegawai, di antaranya, penetapan insentif kinerja, jasa produksi, kenaikan gaji, asuransi pegawai, serta kebijakan lainnya yang terkait dengan kesejahteraan pegawai.
3. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi pergembangan talent Perusahaan, di antaranya skema pengembangan pegawai yang masuk ke dalam *talent pool* dan kebijakan lainnya terkait dengan pengelolaan *Talent* Perusahaan.
4. Merekomendasikan kajian, pertimbangan, dan rancangan pengembangan organisasi selaras dengan strategi Perusahaan kepada *Steering Committee* antara lain: Tugas Pokok dan Fungsi (tupoksi).
5. Merekomendasikan proses bisnis yang sesuai dengan strategi bisnis perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
6. Merekomendasikan, mengkoordinasikan, dan memastikan kebutuhan rekrutmen di luar RKAP bisa dilaksanakan sesuai dengan kebijakan.
7. Menganalisa dan merekomendasikan kesejahteraan bagi Direksi PT Kimia Farma Tbk dan pegawai sesuai dengan perkembangan usaha perusahaan dan perkembangan industri di Indonesia.
8. Merekomendasikan pelaksanaan perubahan-perubahan terkait dengan kesejahteraan pegawai di PT Kimia Farma Tbk.
9. Merekomendasikan kesejahteraan yang bersifat material dan nonmaterial untuk mengurangi "Retensi *Talent*" dan menjaga keunggulan daya saing remunerasi sesuai standar yang berlaku di pasar remunerasi baik industri secara umum maupun industri farmasi.
10. Merekomendasikan *talent pool* untuk level BoD- 1 dan BoD-2.
11. Merekomendasikan mobilitas untuk talent BoD-1 dan BoD-2.
12. Merekomendasikan kesejahteraan untuk *talent* BoD-1 dan BoD-2.

TALENT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Recommend to the Steering Committee regarding policies and strategies for the development of the Company's organization, including the establishment of the Company's organizational structure.
2. Recommend to the Steering Committee regarding employee welfare policies and strategies, including the establishment of performance incentives, production services, salary increases, employee insurance, and other policies related to employee welfare.
3. Recommend to the Steering Committee regarding the Company's talent development policies and strategies, including employee development schemes that enter the talent pool and other policies related to the management of Company Talent.
4. Recommend studies, considerations, and plans for organizational development in line with the Company's strategy to the Steering Committee, including: Main Duties and Functions (tupoksi).
5. Recommend business processes in accordance with the Company's business strategy and organizational structure.
6. Recommend, coordinate, and ensure that recruitment needs outside the RKAP can be carried out in accordance with the policy.
7. Analyze and recommend welfare for PT Kimia Farma's Boards Directors Tbk and employees in accordance with the development of the Company's business and industrial development in Indonesia.
8. Recommend the implementation of changes related to employee welfare at PT Kimia Farma Tbk.
9. Recommend material and non-material welfare to reduce "Talent Retention" and maintain remuneration competitive advantages in accordance with applicable standards in the remuneration market for both the industry in general and the pharmaceutical industry.
10. Recommend talent pool for BoD-1 and BoD-2 levels.
11. Recommend mobility for BoD-1 and BoD-2 talents.
12. Recommend welfare for BoD-1 and BoD-2 talents.

RAPAT KOMITE TALENT

Selama tahun 2025, Komite *Talent* mengadakan 3 (tiga) kali rapat, dengan agenda dan risalah rapat serta tingkat kehadiran Komite Talent sebagai berikut:

TALENT COMMITTEE MEETING

Throughout 2025, the Talent Committee held 3 (three) meetings with the agenda and minutes of Talent Committee meetings as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Talent
Minutes and Attendance of Talent Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Venue	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite *Talent* (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Talent Committee (If Absent)
12 Februari 2025 February 12, 2025	Ruang Rapat Direksi Board of Directors Meeting Room	Usulan *Top* 20% Talenta BoD-1 & BoD Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2025. Proposed Top 20% Talent for the Board of Directors (BoD-1) and the Boards of Directors of Subsidiaries of PT Kimia Farma Tbk for 2025.	1. Direktur Utama; 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ; 3. Direktur Komersial; 4. Direktur Produksi & Supply Chain ; 5. Direktur Portofolio, Produk dan Layanan; 6. Direktur Sumber Daya Manusia; 7. Manager Talent Management. 1. President Director; 2. Finance and Risk Management Director; 3. Commercial Director; 4. Production & Supply Chain Director; 5. Product & Service Portfolio Director; 6. Human Capital Director; 7. General Manager Human Resources.	-
10 Oktober 2025 October 10, 2025	Ruang Rapat Direksi Board of Directors Meeting Room	Penataan Talenta di Lingkungan Kimia Farma Group. Talent Management within the Kimia Farma Group.	1. Direktur Utama; 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ; 3. Direktur Komersial; 4. Direktur Produksi & Supply Chain ; 5. Direktur Portofolio, Produk dan Layanan; 6. Direktur Sumber Daya Manusia; 7. Manager Talent Management. 1. President Director; 2. Finance and Risk Management Director; 3. Commercial Director; 4. Production & Supply Chain Director; 5. Product & Service Portfolio Director; 6. Human Capital Director; 7. General Manager Human Resources.	-
23 Oktober 2025 October 23, 2025	Ruang Rapat Direksi Board of Directors Meeting Room	Penetapan Hasil Kalibrasi Kinerja Tahun 2024 & *Talent Review* BoD-1 dan BoD-2 PT Kimia Farma Tbk. Determination of Performance Calibration Results for 2024 and Talent Review for BOD-1 and BOD-2 of PT Kimia Farma Tbk.	1. Direktur Utama; 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; 3. Direktur Komersial; 4. Direktur Produksi & Supply Chain; 5. Direktur Portofolio, Produk dan Layanan; 6. Direktur Sumber Daya Manusia; 7. General Manager Human Resource. 1. President Director; 2. Finance and Risk Management Director; 3. Commercial Director; 4. Production & Supply Chain Director; 5. Product & Service Portfolio Director; 6. Human Capital Director; 7. General Manager Human Resources.	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Talent pada Rapat
Attendance Recapitulation of Talent Committee Meetings

Komite *Talent* Talent Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Direktur Utama President Director	3	3	100%
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	3	3	100%
Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	3	3	100%
Direktur Produksi & Supply Chain Production & Supply Chain Director	3	3	100%
Direktur Portofolio Produk dan Layanan Product and Service Portfolio Director	3	3	100%
Direktur Komersial Commercial Director	3	3	100%
Rata-rata Average	3	3	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE TALENT DI TAHUN 2025

Realisasi pelaksanaan kegiatan Komite *Talent* pada tahun 2025 meliputi:

1. Penetapan *Selected Talent* (Top 20%) terhadap Talenta BoD-1 & BoD Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2025.
2. Perubahan Pengurus level BoD-1 di lingkungan PT Kimia Farma Tbk dan BoD Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk.
3. Penetapan Kalibrasi Kinerja Tahun 2024 & *Talent Review* BoD-1 dan BoD-2 PT Kimia Farma Tbk.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF TALENT COMMITTEE'S DUTIES AND ACTIVITIES IN 2025

The Talent Committee's activities in 2025 include:

1. Determination of Selected Talent (Top 20%) for the 2025 BOD-1 and BOD of Subsidiaries of PT Kimia Farma Tbk.
2. Changes to the membership of BoD-1 in PT Kimia Farma Tbk and BOD of Subsidiaries of PT Kimia Farma Tbk.
3. Determination of the 2024 Performance Calibration and Talent Review for BoD-1 and BoD-2 of PT Kimia Farma Tbk.

UNIT HUMAN RESOURCE OPERATION

Perusahaan memiliki Unit *Human Resource Operation* yang berfungsi memastikan pengelolaan sumber daya manusia selaras dengan kebutuhan organisasi dan strategi pengembangan Perusahaan. Keberadaan Unit *Human Resource Operation* tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk.

HUMAN RESOURCE OPERATIONS UNIT

The Company has a Human Resource Operations Unit whose function is to ensure that human resource management aligns with organizational needs and the Company's development strategy. The existence of the Human Resource Operations Unit is established based on the Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 concerning the Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk.

PEJABAT UNIT HUMAN RESOURCE OPERATION

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.1651/DIR-KFH/IX/2024 tanggal 19 September 2024 tentang Mutasi Pegawai, Bayu Sulendrotomo ditetapkan sebagai Manager Unit Human Resource Operation efektif sejak 1 Oktober 2024.

HUMAN RESOURCE OPERATIONS UNIT OFFICER

Based on the Decree of Board of Directors No. KEP.1651/DIR-KFH/IX/2024 dated September 19, 2024 concerning Employee Transfers, Bayu Sulendrotomo was appointed as Manager of Human Resource Operation Unit effective from October 1, 2024.

Bayu Sulendrotomo ***Manager Unit Human Resource Operation*** *Human Resources Operations Unit Manager*	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	53 tahun 53 years old
Kelahiran Birth	Jakarta, 8 Desember 1972 Jakarta, December 8, 1972
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	15 Maret 2001 March 15, 2001
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Tarumanegara (1995). Bachelor of Law, Tarumanegara University (1995).
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Manager Human Resource Operation* PT Kimia Farma Tbk (2024-sekarang); • Ahli Utama Project IT - PT Kimia Farma Tbk (2022- 2024); • Manager Pengembangan Produk Non Farma – PT Kimia Farma Tbk (2021-2022). • Human Resource Operations Manager, PT Kimia Farma Tbk (2024-present); • Lead IT Project Expert - PT Kimia Farma Tbk (2022-2024); • Non-Pharmaceutical Product Development Manager - PT Kimia Farma Tbk (2021-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: - Within the Company: - Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	-

STRUKTUR ORGANISASI UNIT HUMAN RESOURCE OPERATION

Pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan oleh Unit *Human Resource Operation* yang menjalankan fungsi koordinasi dengan seluruh unit kerja serta Anak Perusahaan, termasuk dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik. Hingga akhir tahun 2025, unit ini didukung oleh 7 (tujuh) karyawan dengan pembagian tugas dan jumlah sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF HUMAN RESOURCE OPERATIONS UNIT

Human resource management is carried out by the Human Resource Operations Unit, which coordinates with all work units and subsidiaries, including the implementation of good governance principles. By the end of 2025, this unit was supported by 7 (seven) employees with the following division of duties and numbers:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jumlah** Total
Manager	1 orang 1 person
Asisten Manager Assistant Manager	3 orang 3 persons
Supervisor	1 orang 1 person
Pelaksana Executive	2 orang 2 persons
Jumlah Total	7 orang 7 persons

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT HUMAN RESOURCE OPERATION

1. Merencanakan dan mengelola pembuatan Sistem & Prosedur terkait Sistem Remunerasi dan *Benefit* Kepegawaian, untuk memastikan aktivitas pada *HC Operation* berjalan sesuai Sistem & Prosedur yang berlaku dalam menunjang dan men*support* tujuan perusahaan.
2. Merencanakan, mengelola dan memantau aktivitas Administrasi Penggajian (*Payroll*) pegawai KF Holding, untuk memastikan sistem imbal jasa yang memberi semangat dan motivasi kerja serta sesuai dengan ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Merencanakan & memantau administrasi *Benefit* Pegawai meliputi: Administrasi Kesehatan (BPJS Kesehatan, Asuransi InHealth) dan administrasi asuransi Ketenagakerjaan untuk pegawai KF *Holding*.
4. Memantau dan mengkoordinasikan pembuatan Laporan *Human Capital* per periode, untuk memastikan tersedianya Laporan *Human Capital* yang akurat dan tepat waktu.
5. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan hubungan baik dengan pihak-pihak terkait kegiatan Remunerasi dan *Benefit* pegawai, baik pihak intern maupun ekstern.

HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Plan and manage the creation of Systems & Procedures related to the Remuneration System and Employee Benefits, to ensure activities in HC Operation run according to the applicable Systems & Procedures in underpinning and supporting the Company's goals.
2. Plan, manage and monitor Payroll Administration activities for KF Holding employees, to ensure a reward system that gives enthusiasm and motivation to work and is in accordance with the Company's regulations and applicable laws.
3. Plan & monitor the administration of Employee Benefits including: Health Administration (Health Social Security (BPJS), InHealth Insurance) and administration of Employment insurance for KF Holding employees.
4. Monitor and coordinate the preparation of Human Capital Report per period, to ensure the availability of Human Capital Report in a timely and accurate manner.
5. Coordinate activities to foster good relations with parties related to employee remuneration and benefits activities, both internal and external parties.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT HUMAN RESOURCE OPERATION

Pengembangan kompetensi Unit *Human Resource Operation* dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Di tahun 2025, Manajer dan karyawan Unit *Human Resource Operation* telah mengikuti rangkaian pelatihan dan/atau sertifikasi sebagai berikut:

HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Human Resource Operations Unit's competency development is carried out continuously through various training and education programs. This initiative aims to improve performance effectiveness and productivity. By 2025, Human Resource Operations Unit Managers and employees have completed the following series of training and/or certifications:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Bayu Sulendrotomo (*Manager Unit Human Resource Operation*) (Human Resource Operation Unit Manager)	Certified Program	*Certificed* Human Resource Manager (CHRM)	Jakarta, 12-15 & 22 Juli 2025 Jakarta, July 12-15 & 22, 2025	Ppm Manajemen
Setyo Budiono (Asman *Remuneration & Benefit*) (Remuneration & Benefit Assistant Manager)	-	-	-	-
Tazkira Prilianda (Asman HR Management System) (HR Management System Assistant Manager)	-	-	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Suyanto (Asman *Industrial Relation*) (Industrial Relation Assistant Manager)	-	-	-	-
Piether Kurniawan (*Supervisor OPCO Remuneration & Benefit I*) (OPCO Remuneration and Benefit Supervisor I)	-	-	-	-
Putty Sabrina Sari (Pelaksana *OPCO Holding*) (OPCO Holding Executive)	-	-	-	-
Nazmusafira Hanifa (Pelaksana *Payroll Preparation*) (Payroll Preparation Executive)	-	-	-	-

PELAKSANAAN TUGAS UNIT HUMAN RESOURCE OPERATION TAHUN 2025

Realisasi pelaksanaan kegiatan Unit *Human Resource Operation* pada tahun 2025 meliputi:
1. *Monitoring* dan pengendalian biaya pegawai;
2. Pembayaran gaji pegawai sesuai Perjanjian Kerja Bersama;
3. Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama periode 2025-2026;
4. Menyediakan asuransi kesehatan tambahan sebagai pelengkap asuransi kesehatan pokok pegawai.

UNIT CORPORATE LEGAL

Perusahaan memperkuat tata kelola melalui pembentukan Unit Corporate Legal yang memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi dan kebijakan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIRHUK/X/2022 tentang Struktur Organisasi Perusahaan.

PEJABAT UNIT CORPORATE LEGAL

Perusahaan mengangkat Wahyu Adi Hartanto sebagai Manager *Corporate Legal* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0069/ADD-I/HC-KP/DS/X/2022 tertanggal 1 Desember 2022 guna mendukung penguatan tata kelola hukum korporasi.

IMPLEMENTATION OF HUMAN RESOURCE OPERATIONS UNIT DUTIES IN 2025

The Human Resource Operations Unit's activities in 2025 include:
1. Monitoring and controlling employee costs;
2. Payment of employee salaries in accordance with the Collective Bargaining Agreement;
3. Preparation and establishment of the Collective Bargaining Agreement for 2025-2026 period;
4. Providing supplemental health insurance to complement employee basic health insurance.

CORPORATE LEGAL UNIT

The Company strengthens corporate governance by establishing a Corporate Legal Unit to ensure compliance with all regulations and policies, as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIRHUK/X/2022 concerning the Company's Organizational Structure.

CORPORATE LEGAL UNIT OFFICER

The Company appointed Wahyu Adi Hartanto as Corporate Legal Manager based on Decree of Board of Directors No. 0069/ADD-I/HC-KP/DS/X/2022 dated December 1, 2022, to support the strengthening of corporate legal governance.

Wahyu Adi Hartanto ***Manager Corporate Legal*** *Corporate Legal Manager*	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun 46 years old
Kelahiran Birth	Surabaya, 21 Juli 1979 Surabaya, July 21, 1979
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia South Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	16 Agustus 2021 August 16, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata-1, Hukum, Universitas Airlangga (2001) Bachelor of Laws, Universitas Airlangga (2001)
Pengalaman Kerja Working Experience	• Hubungan Kelembagaan, PT BNI (Persero) Tbk (2016-2021); • Legal, PT BNI (Persero) Tbk tahun (2006-2016); • Personalia, PT Karya Indah Makmur tahun (2003-2005); • Institutional Relations, PT BNI (Persero) Tbk (2016-2021); • Legal, PT BNI (Persero) Tbk (2006-2016); • Personnel, PT Karya Indah Makmur (2003-2005);
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: - Within the Company: - Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	-

Struktur Organisasi Unit Corporate Legal
Organizational Structure of Corporate Legal Unit

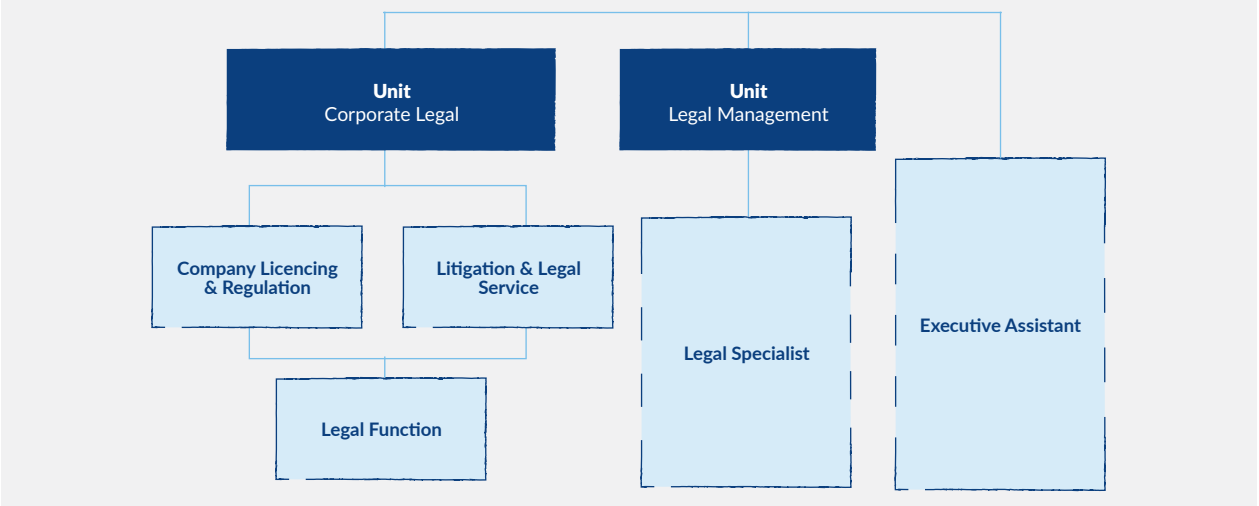

Unit Corporate Legal bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan seluruh aspek hukum Perusahaan, serta berkoordinasi dengan unit kerja, Anak Perusahaan, dan unit pengelola GCG. Hingga akhir tahun 2025, Unit Corporate Legal dijalankan oleh 7 (tujuh) karyawan.

The Corporate Legal Unit is responsible for managing and overseeing all legal aspects of the Company, as well as coordinating with work units, subsidiaries, and GCG management unit. By the end of 2025, the Corporate Legal Unit will be staffed by seven employees.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Total
Manager	2 orang 2 persons
Asisten Manager Assistant Manager	2 orang 2 persons
Supervisor	3 orang 3 persons
Jumlah Total	7 orang 7 persons

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT CORPORATE LEGAL

1. Mengontrol dan mengendalikan Fungsi Kepatuhan secara efektif, mencakup aktivitas penyusunan & *review* pedoman, sosialisasi & peningkatan *awareness*, implementasi, *assessment* dan tindak lanjut *assessment* terhadap budaya kepatuhan dan penerapan unsur unsur tata Kelola perusahaan meliputi antara lain *Board Manual*, *Code of Conduct*, Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan, panduan CEK KPK, LHKPN, WBS dan audit *Compliance* Pihak ketiga.
2. Mengontrol dan mengendalikan Implementasi Pelaksanaan GCG di Grup Kimia Farma meliputi sosialisasi dan *assessment* GCG Gratifikasi agar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengontrol dan mengendalikan implementasi pelaksanaan SMAP ISO 37001 : 2016 di Kantor Pusat agar disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan.

CORPORATE LEGAL UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Effectively oversee and control the Compliance Function, including the activities of compiling & reviewing guidelines, dissemination & raising awareness, implementation, assessment and follow-up of assessment of the compliance culture and implementation of the corporate governance elements including the Board Manual, Code of Conduct, Governance of Parent and Subsidiary Relations, KPK CEK guidelines, LHKPN, WBS and third party compliance audits.
2. Oversee and control the implementation of GCG in the Kimia Farma Group including dissemination and GCG assessment of Gratification so that it is adjusted to the applicable regulations.
3. Oversee and control the implementation of SMAP ISO 37001: 2016 at Head Office so that it is adjusted to the targets that have been set.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT CORPORATE LEGAL

Pengembangan kompetensi Unit *Corporate Legal* dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Di tahun 2025, Manajer dan karyawan Unit *Corporate Legal* telah mengikuti rangkaian pelatihan dan/atau sertifikasi sebagai berikut:

CORPORATE LEGAL UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Corporate Legal Unit's competency development is carried out continuously through various training and education programs. These initiatives aim to improve performance effectiveness and productivity. By 2025, Corporate Legal Unit Managers and employees have completed the following series of training and/or certifications:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Wahyu Adi Hartanto (*Manager*)	-	-	-	-
Muhammad Kamal Shidiq (*Manager*)	-	-	-	-
Yoepy Hapsaputra (Asisten *Manager*)	-	-	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Andina Yuni Wulandari (Asisten *Manager*)	-	-	-	-
Intan Rosa Mayangsari (*Supervisor*)	-	-	-	-
Ratih Ghitahasya Shabrina (*Supervisor*)	Diklat Berjenjang BOD-4 BOD-4 Level Training	Diklat Supervisor Supervisor Training	13 -16 Oktober 2025 October 13-16, 2025	Kimia Farma Corporate University
Rizki Yuda Pratama (*Supervisor*)	Diklat Berjenjang BOD-4 BOD-4 Level Training	Diklat Supervisor Supervisor Training	13 -16 Oktober 2025 October 13-16, 2025	Kimia Farma Corporate University

PELAKSANAAN TUGAS UNIT CORPORATE LEGAL TAHUN 2025

Realisasi pelaksanaan kegiatan Unit *Corporate Legal* pada tahun 2025 meliputi:

1. Memberikan advice hukum/pertimbangan-pertimbangan dalam bidang hukum.
2. Melakukan pengendalian dan pengelolaan dokumen Administrasi legalitas, perjanjian, dan perizinan Perusahaan.
3. Memberikan opini legal berkaitan dengan aspek hukum dan bisnis Perusahaan.
4. Melakukan pendampingan hukum untuk memastikan telah diterimanya hak-hak Perusahaan.
5. Mereview *legal contract*, perjanjian kerjasama dan dokumen legal lain yang berhubungan dengan kebutuhan Perusahaan.
6. Melakukan pengelolaan dan *monitoring* Hak Kekayaan Intelektual terkait dengan kebutuhan Perusahaan.
7. Menjembatani masalah legalisasi dan perizinan perusahaan dengan pihak ketiga.
8. Berkomunikasi dan bernegosiasi dengan stakeholder dan pihak eksternal (regulator, penasihat eksternal, otoritas publik, dll) serta menciptakan hubungan kepercayaan.
9. Melakukan pelaporan dan *monitoring* mengenai Laporan Kegiatan Penanaman Modal.

DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI, COMPLIANCE, & QUALITY ASSURANCE

Perusahaan menempatkan pengelolaan risiko sebagai fungsi strategis untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance, & Quality Assurance bertanggung jawab merancang dan melaksanakan strategi mitigasi secara terstruktur dan prudent guna mengendalikan eksposur risiko serta memperkuat penciptaan nilai Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko Korporat dilaksanakan secara menyeluruh dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. 05 Tahun 2022.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE LEGAL UNIT DUTIES IN 2025

The Corporate Legal Unit's activities in 2025 include:

1. Providing legal advice/considerations in the legal sector.
2. Controlling and managing the Company's legal administration documents, agreements, and permits.
3. Providing legal opinions related to the Company's legal and business aspects.
4. Providing legal assistance to ensure the Company's rights have been fulfilled.
5. Reviewing legal contracts, cooperation agreements, and other legal documents related to the Company's needs.
6. Managing and monitoring Intellectual Property Rights related to the Company's needs.
7. Bridging the Company's legalization and permitting issues with third parties.
8. Communicating and negotiating with stakeholders and external parties (regulators, external advisors, public authorities, etc.) and establishing relationships of trust.
9. Reporting and monitoring the Investment Activity Report.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE, & QUALITY ASSURANCE DIVISION

The Company prioritizes risk management as a strategic function to maintain stable and sustainable performance. The Integrated Risk Management, Compliance, & Quality Assurance Division is responsible for designing and carrying out structured and prudent mitigation strategies to control risk exposure and strengthen the Company's value creation. The Corporate Risk Management is applied comprehensively, in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 05 of 2022.

PEJABAT DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI, COMPLIANCE, & QUALITY ASSURANCE

Berdasarkan penetapan Surat Keputusan Direksi No. KEP.1518/DIR-KFH//XI/2025 tanggal 26 November 2025, Muhammad Jasrif Teguh menjabat sebagai General Manager Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance, & Quality Assurance.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE, & QUALITY ASSURANCE DIVISION OFFICER

Based on the Board of Directors' Decree No. KEP.1518/DIR-KFH//XI/2025 dated November 26, 2025, Muhammad Jasrif Teguh was appointed General Manager of Integrated Risk Management, Compliance, & Quality Assurance.

Muhammad Jasrif Teguh
General Manager Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance, & Quality Assurance
General Manager of Integrated Risk Management, Compliance, & Quality Assurance

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	41 tahun per 31 Desember 2025 41 years old as of December 31, 2025
Kelahiran Birth	Banabungi, 5 April 1984 Banabungi, April 5, 1984
Domisili Domicile	Bekasi, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	2007
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor (S3) Manajemen Stratejik - Universitas Brawijaya (2023); • S2 Manajemen Bisnis - Binus Business School (2018); • Profesi Apoteker UGM (2007); • S1 Jurusan Farmasi UGM (2006). • Doctorate in Strategic Management - Brawijaya University (2023); • Master of Business Management - Binus Business School (2018); • Pharmacist Profession - Gadjah Mada University (2007); • Bachelor of Pharmacy - Gadjah Mada University (2006).
Pengalaman Kerja Working Experience	• Manager Strategi dan Manajemen Risiko Korporat PT Kimia Farma Tbk (Januari 2024 s.d. November 2025); • Manager Operation and Compliance Audit PT Kimia Farma Tbk (Januari 2021 sd Desember 2023); • Manager Operation PT Kimia Farma Apotek (2020). • Strategy and Corporate Risk Management Manager - PT Kimia Farma Tbk (January 2024 to November 2025); • Operation and Compliance Audit Manager - PT Kimia Farma Tbk (January 2021 to December 2023); • Operations Manager - PT Kimia Farma Apotek (2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	• *Governance, Risk and Compliance (GRCP)* • *Certified Risk Management Professional* • *Certified Risk Professional (CRP)* • *Certified Supply Chain Management Professional (CSCMP)*

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance, & Quality Assurance dalam Organisasi Kimia Farma

Organizational Structure of Integrated Risk Management, Compliance, & Quality Assurance Division in Kimia Farma Organization

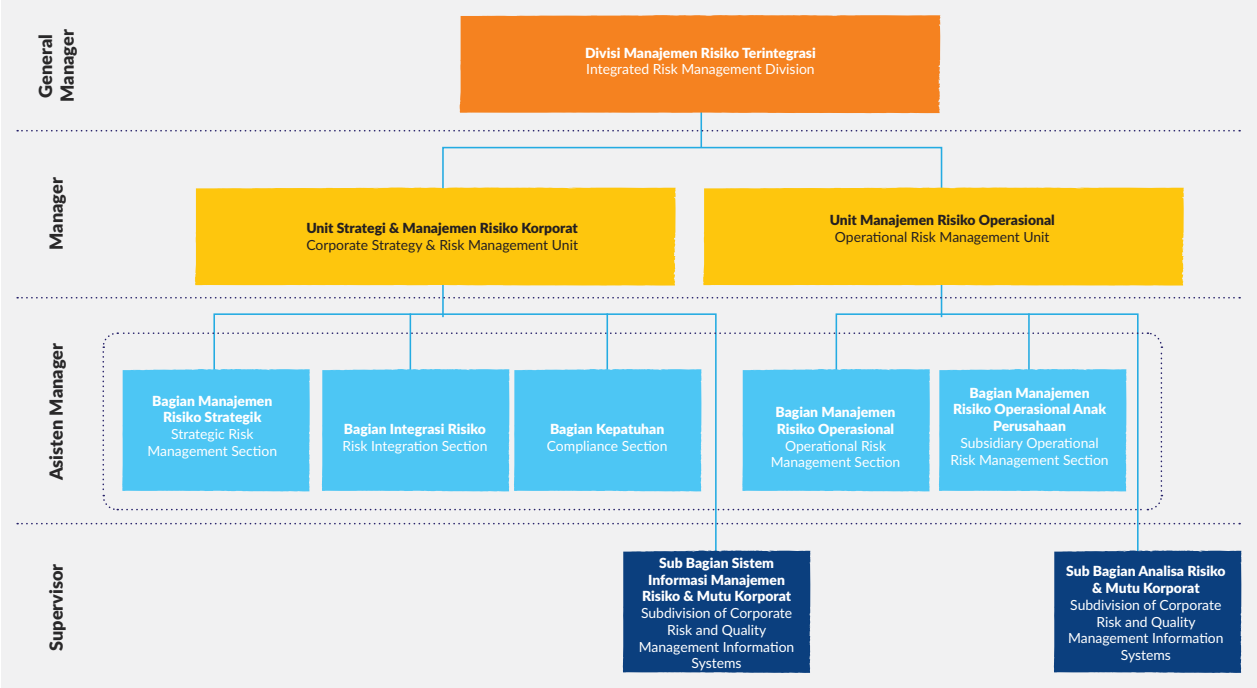

Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance, & Quality Assurance Grup Kimia Farma menjalankan fungsi pengelolaan risiko sekaligus memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen manajemen terhadap penguatan tata kelola tercermin melalui pengelolaan risiko yang terstruktur dan berkelanjutan. Divisi ini juga mengoordinasikan pengembangan sistem manajemen risiko di seluruh Grup Kimia Farma melalui sinergi dengan pengelola risiko pada entitas anak perusahaan. Adapun penempatan dan pelaksanaan tugas pengelola risiko Kimia Farma diuraikan sebagai berikut:

Kimia Farma Group's Integrated Risk Management, Compliance, & Quality Assurance Division carries out risk management functions while ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles. Management's commitment to strengthening governance is reflected through structured and sustainable risk management. This division also coordinates the development of risk management systems across Kimia Farma Group through synergies with risk managers in subsidiary entities. The placement and implementation of Kimia Farma's risk managers' duties are outlined as follows:

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
1	M. Jasrif Teguh (Manajer Strategi & Manajemen Risiko Korporat) (Corporate Strategy & Risk Management Manager)	Doctoral Management Doctoral Management	• CSCMP • CRMP • CRP • CRGP
2	Denny Bayu Yuliawan (Assistant Manager Manajemen Risiko Operasional) (Assistant Manager of Operational Risk Management)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	CRMO (*Certified Risk Management Officer*) CRMP (Certified Risk Management Professional)
3	Anke Dwi Lestari (Assistant Manager Manajemen Risiko Operasional Anak Perusahaan) (Assistant Manager of Subsidiary Operational Risk Management)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	CRMO (*Certified Risk Management Officer*) CRMP (Certified Risk Management Professional)
4.	Okky Surya Permana (Assistant Manager Kepatuhan & Quality Assurance) (Assistant Manager of Compliance & Quality Assurance)	Pascasarjana Manajemen Postgraduate Management	CA (*Chartered Accountant*) CGP (Certified Governance Professional)

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
5	Yulia Christiani (Supervisor Sistem Informasi Manajemen Risiko & Mutu Korporat) (Corporate Risk Management & Quality Information System Supervisor)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	CRMO (*Certified Risk Management Officer*)
6	Argalita Ayu Mahanani (Supervisor Analisa Risiko & Mutu Korporat) (Corporate Risk & Quality Analysis Supervisor)	Sarjana Kesehatan Masyarakat Bachelor of Public Health	CRMO (*Certified Risk Management Officer*)
7	Abdul Qadri Jaelani (Assistant Manager Integrasi Risiko)** (Assistant Manager of Risk Integration)**	Apoteker Pharmacist	-
8	Ayyoehan Tiara Annisa (Pelaksana) (Executor)	Magister Manajemen Farmasi Master of Pharmaceutical Management	-

(*) Resign per 1 April 2025
(**) Menempati jabatan per 1 Juni 2025
(*) Resigned as of April 1, 2025
(**) Assumed office as of June 1, 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Total
General Manager	1 orang 1 person
Manager	1 orang 1 person
Asisten Manager Assistant Manager	3 orang 3 person
Supervisor	2 orang 2 person
Pelaksana Executor	1 orang 1 person
Jumlah Total	8 orang 8 person

SERTIFIKASI PROFESI MANAJEMEN RISIKO

Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance, & Quality Assurance memperkuat pengelolaan risiko yang selaras dengan tujuan Perusahaan melalui peningkatan kompetensi berkelanjutan, termasuk pelatihan dan sertifikasi. Hingga 2025, sertifikasi yang diperoleh meliputi:

RISK MANAGEMENT PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Integrated Risk Management, Compliance, & Quality Assurance Division strengthens risk management in alignment with the Company's objectives through continuous competency development, including training and certification. By 2025, certifications obtained include:

Jenis Sertifikasi Profesi Type of Professional Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Jumlah Karyawan Number of Employees		
		Kimia Farma (Entitas Induk) Kimia Farma (Parent Entity)	Anak Perusahaan Subsidiary	Jumlah Total
Certified Risk Management Officer	LSPMR	6 orang 6 persons	9 orang 9 persons	15 orang 15 persons
Certified Risk Management Professional	LSPMR	4 orang 4 persons	8 orang 8 persons	12 orang 12 persons

Jenis Sertifikasi Profesi Type of Professional Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Jumlah Karyawan Number of Employees		
		Kimia Farma (Entitas Induk) Kimia Farma (Parent Entity)	Anak Perusahaan Subsidiary	Jumlah Total
Certified Risk Governance Professional	LSPMR	1 orang 1 person	3 orang 3 persons	4 orang 4 persons
Business Continuity Management Certified Professional	LSPMR	2 orang 2 persons	0 orang 0 person	2 orang 2 persons
Certified Governance Professional	LSPMKS	1 orang 1 person	0 orang 0 person	1 orang 1 person
Jumlah Total		14 orang 14 persons	20 orang 20 persons	34 orang 34 persons

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI, COMPLIANCE, & QUALITY ASSURANCE

1. Pengelolaan dan administrasi proses manajemen risiko dalam kerangka kerja *Governance Risk & Compliance* secara rutin dan berkala.
2. Memfasilitasi aktivitas pengembangan profil risiko korporasi melalui rencana kerja yang telah disusun.
3. Memfasilitasi/membantu pelaksanaan *risk assessment* pada unit kerja dan proyek.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan rencana dan realisasi kegiatan manajemen risiko kepada Direksi secara berkala.
5. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Risiko terhadap seluruh unit kerja serta mendistribusikan dokumen pedoman umum dan pedoman pelaksana manajemen risiko ke seluruh entitas.
6. Mengusulkan perbaikan kebijakan manajemen risiko, batasan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dan batas toleransi risiko yang diterima Perusahaan.
7. Mengusulkan perbaikan/penyempurnaan bisnis proses untuk bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan Direksi sehingga dapat meminimalkan risiko yang terjadi.
8. Meminta laporan profil risiko masing-masing unit kerja baik secara periodik maupun pada periode tertentu sesuai kebutuhan.
9. Merencanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang Manajemen Risiko.
10. Mengontrol dan mengendalikan secara efektif, mencakup aktivitas penyusunan & *review* pedoman, sosialisasi & peningkatan *awareness*, implementasi, *assessment* dan tindak lanjut *assessment* terhadap budaya kepatuhan dan penerapan unsur-unsur tata kelola perusahaan meliputi antara lain Board Manual, *Code of Conduct*, Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan, panduan CEK KPK, LHKPN, WBS dan audit *Compliance* Pihak Ketiga.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE, & QUALITY ASSURANCE DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Managing and administering the risk management process within the Governance Risk & Compliance framework on routine and regular basis.
2. Facilitating the development of corporate risk profile activities through the work plans that have been prepared.
3. Facilitating/assisting in implementing risk assessment in work units and projects.
4. Regularly prepare and submit reports on plans and realization of risk management activities to the Board of Directors.
5. Disseminating the Risk Management System to all work units and distributing general guidelines for implementing risk management to all entities.
6. Proposing improvements to risk management policies, risk appetite and risk limits tolerated by the Company.
7. Proposing improvement of business processes for consideration in determining the policies of the Board of Directors to minimize the risks that occur.
8. Requesting a report on the risk profile of each work unit, either periodically or at specific periods as needed.
9. Plan the development of Human Capital in the Risk Management and Compliance sector.
10. Control and manage effectively, including activities for preparing & reviewing guidelines, socializing & increasing awareness, implementing, assessing and following up on assessments of compliance culture and implementation of corporate governance elements including, among others, Board Manual, Code of Conduct, Governance of Parent and Subsidiary Relationships, CEK KPK guidelines, LHKPN, WBS and Third Party Compliance audit.

11. Mengontrol dan mengendalikan Implementasi Pelaksanaan GCG di Grup Kimia Farma meliputi sosialisasi dan *assessment* GCG Gratifikasi agar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
12. Mengontrol dan mengendalikan implementasi pelaksanaan SMAP ISO 37001:2016 di Kantor Pusat agar disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan.

11. Control and manage the implementation of GCG in Kimia Farma Group including socialization and GCG Gratification assessment should be adjusted to applicable regulations.
12. Control and manage the implementation of SMAP ISO 37001:2016 at Head Office in order to so be adjusted to the targets that have been set.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI, COMPLIANCE & QUALITY ASSURANCE

Pengembangan kompetensi Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Di tahun 2025, Manajer dan karyawan Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance telah mengikuti rangkaian pelatihan dan/atau sertifikasi sebagai berikut:

INTEGRATED RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE & QUALITY ASSURANCE DIVISION COMPETENCY DEVELOPMENT

Competency development for the Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division is carried out continuously through various training and education programs. This initiative aims to improve performance effectiveness and productivity. By 2025, Managers and employees of the Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division have completed the following training and/or certification programs:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Entitas Entity	Lingkup Scope
1	Batch I • 13, 14, 21 Agustus 2025 Batch II • 09, 10, 16 September 2025 Batch I • August 13, 14, 21, 2025 Batch II • September 9, 10, 16, 2025	*Risk Agent Development Readiness* (RADAR)	Pengembangan kompetensi untuk risk owner (BoD-1 dan BoD-2) Competency development for risk owners (BoD-1 and BoD-2)	Kimia Farma *Holding*	Kimia farma *Holding*
2	7, 8, 9, 17 Juli 2025 July 7, 8, 9, 17 2025	Teknik Penyusunan Mitigasi Risiko Bagi *Risk Owner* Risk Mitigation Development Techniques for Risk Owners	*Workshop* untuk *risk owner* s.d. entitas anak Workshop for risk owners up to subsidiaries	Kimia Farma Grup	Bio Farma Grup
3	• 26 September 2025 • 24 Oktober 2025 • 10 Desember 2025 • September 26, 2025 • October 24, 2025 • December 10, 2025	*Talkshow risk Innovation*	Lumina Festival	Kimia Farma Grup	Kimia farma *Holding*
4	29 September 2025 September 29, 2025	Sosialisasi ICOFR ICOFR Socialization	Sosialisasi Juknis ICOFR BUMN Socialization of of ICOFR BUMN Technical Guidelines	Kimia Farma Grup	Bio Farma Grup
5	6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi *awareness* LHKPN LHKPN Awareness Socialization	*Awareness* LHKPN LHKPN Awareness	Kimia Farma Grup	Kimia Farma *Holding*

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Entitas Entity	Lingkup Scope
6.	21 Mei 2025 May 21, 2025	Sosialisasi *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Socialization	*Awareness* SMAP ISO 37001 SMAP ISO 37001 Awareness	Kimia Farma Grup	Kimia Farma *Holding*
7.	18 Oktober 2025 October 18, 2025	*Awareness Assessment Good Corporate Governance* (GCG) parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Awareness on Assessment of Good Corporate Governance (GCG) parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	*Awareness Assessment* GCG GCG Assessment Awareness	Kimia Farma Holding	Kimia Farma *Holding*

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI, COMPLIANCE & QUALITY ASSURANCE TAHUN 2025

Realisasi pelaksanaan kegiatan Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance pada tahun 2025 meliputi:

1. Kajian Risiko Divestasi aset (Rencana Penjualan aset Cikarang dan 37 aset Lainnya, Perpanjangan BOT Menteng Huis);
2. Kajian Risiko Pemanfaatan Fasilitas Injeksi PT Kimia Farma Tbk Plant Jakarta;
3. Kajian Risiko Integrasi sistem IT dan Laporan Keuangan;
4. Kajian Risiko Rencana Restrukturisasi Perusahaan (RRP);
5. Kajian Risiko Permintaan Pinjaman Shareholder (PPS);
6. Kajian Risiko Tindakan Pelampauan RKAP atas terjadinya PPS;
7. Kajian Risiko SNOP (Penyerapan *Codeine Resinate* di Gudang Vendor dan Importasi Kalium Iodat oleh KFTD);
8. Kajian Risiko Kebijakan Penghapusan Barang Mati;
9. Lumina Festival (*Risk and Innovation Award*);
10. Radar (*Risk Agent Development Readiness*);
11. *Assessment Risk Maturity Index* tahun buku 2024.
12. *Compas Project (Business Process Improvement and* ICOFR);
13. Penetapan BTR dalam *Risk Appetite Statement*;
14. Pengisian Persetujuan Pernyataan CoC dan/atau Pakta Integritas ke dalam aplikasi Komitmen tahun 2025;

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE & QUALITY ASSURANCE DIVISION DUTIES IN 2025

The Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division's activities in 2025 includes:

1. asset Divestment Risk Study (Proposed Sale of Cikarang assets and 37 Other assets, Extension of the Menteng Huis BOT);
2. Risk Study on Utilization of Injection Facilities at PT Kimia Farma Tbk's Jakarta Plant;
3. Risk Study on Integration of IT Systems and Financial Reports;
4. Risk Study on Corporate Restructuring Plan (RRP);
5. Risk Study on Shareholder Loan Requests (PPS);
6. Risk Study on Actions Exceeding the Budget Plan (RKAP) due to PPS;
7. Risk Study on SNOP (Absorption of Codeine Resinate in Vendor Warehouses and Importation of Potassium Iodate by KFTD);
8. Risk Study on Dead Stock Removal Policy;
9. Lumina Festival (Risk and Innovation Award);
10. Radar (Risk Agent Development Readiness);
11. Risk Maturity Index Assessment for the 2024 fiscal year;
12. Compass Project (Business Process Improvement and ICOFR);
13. Determination of BTR in the Risk Appetite Statement;
14. Completion of the CoC Statement Approval and/or Integrity Pact in the 2025 Commitment application;

15. *Awareness* pengisian Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia melalui daring yang diikuti oleh peserta Wajib Lapor LHKPN (BOC, BOD, General Manager, dan Manager) seluruh Kimia Farma Group;
16. Seluruh Wajib Lapor LHKPN Kimia Farma Group sebanyak 189 orang Tepat Waktu Lapor 100% LHKPN Tahun Buku 2024;
17. Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 tahun 2025;
18. Audit Eksternal Surveillance Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 tahun 2025;
19. Melaporkan gratifikasi ke dalam sistem Gratifikasi Online (GOL) KPK selama tahun 2025 sebanyak 2 laporan;
20. Sosialisasi *Flyer kasus Fraud di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Coca Cola, PT Timah Tbk, PT Sritex Tbk, dan PT ASABRI (Persero)* Tahun 2025;
21. *Assessment* GCG tahun buku 2024 dengan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS);
22. Finalisasi peng-*update*-an wajib lapor LHKPN tahun pelaporan 2025.

15. Awareness for filling out the State Officials' Wealth Report (LHKPN) online with speakers from the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia. This was attended by participants required to report the LHKPN (Board of Commissioners, Board of Directors, General Managers, and Managers) throughout Kimia Farma Group;
16. All 189 Kimia Farma Group employees required to submit their LHKPN (LHKPN) on time, with 100% reporting for the 2024 fiscal year;
17. Internal Audit of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System in 2025;
18. External Surveillance Audit of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System in 2025;
19. Reporting two cases of gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK) Gratification Online (GOL) system in 2025;
20. Dissemination of flyers on fraud cases at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Coca-Cola, PT Timah Tbk, PT Sritex Tbk, and PT ASABRI (Persero) in 2025;
21. GCG assessment for the 2024 fiscal year using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters;
22. Finalization of mandatory LHKPN reporting updates for the 2025 reporting year.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama dalam komunikasi korporasi, menjaga kelancaran aliran informasi di dalam dan luar Perusahaan. Peran ini mencakup penyampaian informasi yang akurat dan transparan, sekaligus menjembatani hubungan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Keberadaannya juga menegaskan pemenuhan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, yang menetapkan ruang lingkup fungsi Sekretaris Perusahaan BUMN, antara lain:

1. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan; dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS/ Menteri.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves as the primary liaison in corporate communications, maintaining the smooth flow of information within and outside the Company. This role includes delivering accurate and transparent information, while also bridging relationships between Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. Its existence also confirms compliance with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, which stipulates the scope of the Corporate Secretary's functions for SOEs, including:

1. Ensure that the SOEs complies with the disclosure requirements in line with GCG principles implementation;
2. Provide the information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board on an ongoing basis and/or at any time if requested;
3. Act as a liaison officer; and
4. Administer and store Company documents, including but not limited to the Shareholder Register, specific Register and minutes of BOD meetings, BOC meetings, and the GMS.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan peran Sekretaris Perusahaan diatur dalam Pedoman Kerja yang disahkan Direktur Utama pada 5 Desember 2017. Pedoman ini menjadi rujukan dalam menjalankan tanggung jawabnya, mencakup fungsi, kedudukan, kualifikasi, dan mekanisme pelaporan, serta dapat disesuaikan sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The duties and roles of Corporate Secretary are regulated in the Work Guidelines approved by the President Director on December 5, 2017. These guidelines serve as a reference in carrying out his/her responsibilities, covering functions, positions, qualifications, and reporting mechanisms, and can be adjusted according to the Company's developments and needs.

KUALIFIKASI PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

QUALIFICATIONS OF CORPORATE SECRETARY

An officer appointed as Corporate Secretary must have adequate academic qualifications in accordance with the Company's provisions, including training in the field of Secretary, have comprehensive knowledge of the Company's activities, ability to communicate, managerial skills and experience, good character and morals, and must have high integrity and dedication.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah pejabat senior yang ditunjuk secara khusus untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama melalui mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan merangkap jabatan di emiten atau perusahaan publik lain.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a senior official of the Company who is specifically appointed to carry out the function of Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the Board of Commissioners' approval. Corporate Secretary is responsible and reports their activities directly to the President Director. Corporate Secretary is prohibited from holding any position in other issuers or public companies.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penunjukan Ganti Winarno Putro sebagai Sekretaris Perusahaan disetujui Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP 0045/DIR-SDM/HR-KP/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024. Pengangkatan ini diumumkan di situs resmi perusahaan (www.kimiafarma.co.id) serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama, sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY OFFICER

The appointment of Ganti Winarno Putro as Corporate Secretary has been approved by the Board of Commissioners through the Board of Directors Decree No. KEP 0045/DIR-SDM/HR-KP/VII/2024 issued on July 10, 2024. The appointment was announced through the Company's official website (www.kimiafarma.co.id) and reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange on the same date, to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Ganti Winarno Putro **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun per 31 Desember 2025 46 years old as of December 31, 2025
Kelahiran Birth	Yogyakarta, 12 Juli 1979 Yogyakarta, July 12, 1979
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	2005
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister (S2) Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2018); • Profesi Apoteker dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2003); • Sarjana (S1) Farmasi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002). • Master of Management from Mercu Buana University (2018); • Pharmacist Profession from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2003); • Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002).
Pengalaman Kerja Working Experience	• Manager General Affair & Human Capital PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016–2017); • Assistant Manager Investor Relation, Corporate Secretary PT Kimia Farma Tbk (2015–2016); • Assistant Manager Corporate Secretary PT Kimia Farma Tbk (2010–2015). • General Affairs & Human Capital Manager at PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016–2017); • Assistant Manager of Investor Relations, Corporate Secretary at PT Kimia Farma Tbk (2015–2016); • Assistant Manager of Corporate Secretary at PT Kimia Farma Tbk (2010–2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: Direktur Utama PT Marin Liza Farmasi Within the Company: - Outside the Company: President Director of PT Marin Liza Farmasi
Sertifikasi Certification	*Executive Public Relation* - LSPR

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, SERTA HAK DAN WEWENANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Fungsi Liaison Officer
   a. Bertindak sebagai juru bicara Perusahaan dalam pemberian informasi kepada pihak di luar Perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan Anak Perusahaan.
   b. Mewakili Perusahaan dalam mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.
   c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra (*image*) perusahaan.
2. Fungsi Investor Relations
   a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, termasuk menyiapkan dan mendistribusikan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapat.
   b. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham.
   c. Memantau perkembangan dan perubahan saham Perusahaan di pasar modal.
   d. Memantau pelaksanaan transfer atau penggantian saham Perusahaan.
3. Fungsi Compliance Officer
   a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, termasuk pengungkapan yang memadai dalam laporan tahunan.
   b. Melakukan kajian atas perubahan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh pada usaha Perusahaan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menganalisis dampaknya terhadap Perusahaan.
   c. Mengirimkan laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.
4. Fungsi Administrator
   a. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris.
   b. Mendokumentasikan, menatausahakan serta mengadministrasikan kegiatan Direksi.
   c. Menyeleksi informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan sesuai kebijakan Perusahaan.
5. Fungsi Protokoler
   a. Menyelenggarakan seluruh kegiatan Direksi yang terkait dengan Perusahaan.
   b. Mempersiapkan tata cara kegiatan Perusahaan yang melibatkan Direksi, termasuk mengkoordinasikannya dengan Departemen terkait apabila diperlukan.

CORPORATE SECRETARY DUTIES, RESPONSIBILITIES, RIGHTS AND AUTHORITIES

According to the Corporate Secretary Charter, the duties and responsibilities of Corporate Secretary include:

1. Liaison Officer Function
   a. Acting as a spokesperson for the Company in providing information to parties outside the Company, including information related to Subsidiaries.
   b. Representing the Company in communicating Company policies to other parties interested in the Company.
   c. Plan and implement Company activities that involve external parties to form the Company image.
2. Investor Relations Function
   a. Coordinate the GMS implementation, including preparing and distributing agendas, invitations, meeting materials, and making minutes of the meeting
   b. Acting as a liaison officer between the Company and shareholders
   c. Monitor the development and changes in the Company's shares in the capital market
   d. Monitor the transactional implementation or replacement of the Company's shares.
3. Compliance Officer Function
   a. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements, including adequate disclosures in annual reports
   b. Review changes and developments in laws and regulations that affect the Company's business and coordinate with related work units to analyze their impact on the Company
   c. Submit reports required by applicable laws and regulations.
4. Administrator Function
   a. Administering and storing Company documents, including but not limited to Directors' policies and decisions, Register of Shareholders, Special Lists and Minutes of GMS, Board of Directors' meetings, and Board of Commissioners' meetings
   b. Making documentation and administering the Board of Directors' activities.
   c. Selecting relevant information to be published or circulated according to Company policy.
5. Protocol Function
   a. Conducting all the Board of Directors' activities related to the Company.
   b. Preparing procedures for the Company's activities that involve the Board of Directors, including coordinating them with relevant Departments if necessary.

6. Tugas Lainnya
   a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk menyiapkan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapatnya serta memantau tindak lanjut dari keputusan rapat.
   b. Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perusahaan.
   c. Menyampaikan laporan kepada Direksi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.
7. Pengelolaan Fungsi Hukum Korporasi
   a. Mengintegrasikan dan mengendalikan kegiatan pemberian layanan hukum kepada semua pihak terkait di fungsi korporasi dan operasional korporasi, meliputi pemberian bantuan hukum, fasilitas: hukum dalam perjanjian serta aspek perizinan, proses registrasi merek dagang serta pengadaan barang dan jasa serta proses terkait lainnya, untuk memastikan bahwa semua aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan, peraturan serta perundangan yang berlaku.
8. Merencanakan, mengintegrasikan dan memantau pelaksanaan RKAP (rencana, strategi dan program kerja operasional) Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan kegiatan Sekretaris Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana kerja serta anggaran yang ditetapkan.
9. Melaksanakan *review performance* kinerja, implementasi manajemen risiko dan implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan) di Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan.
10. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mempunyai hak dan wewenang untuk:
1. Mendapatkan akses terhadap seluruh informasi internal Perusahaan.
2. Meminta bantuan atau berkonsultasi dengan tenaga ahli eksternal atas beban Perusahaan.

6. Other Tasks
   a. Coordinating Board of Directors meetings, including preparing agenda, invitations, and meeting materials, taking minutes of meetings and monitoring the follow-up of meetings decisions.
   b. Managing and updating information on the Company's website.
   c. Submitting reports to the Board of Directors in connection with the execution of its tasks regularly and to the Board of Commissioners upon request.
7. Management of Corporate Legal Function
   a. Integrates and control the activities of providing legal services to all parties involved in corporate functions and corporate operations. The task includes the provision of legal assistance, legal facilities in the agreement and licensing aspects, the process of trademark registration and procurement of goods and services and other related processes to ensure that all the operational aspects of the Company run following the provisions, regulations, and legislation in force.
8. Plan, integrate, and monitor the implementation of the Corporate Budgeting Plan (plans, strategies, and operational work programs) of the Corporate Secretary Division to ensure that the corporate secretary's activities run effectively and efficiently according to the work plan and budget has already been decided.
9. Conduct performance reviews, risk management implementation, and GCG implementation periodically (monthly, quarterly, semiannually, and annually) in the Corporate Secretary Division to ensure adequate and accurate Division performance levels as an essential ingredient in decision-making Company Management.
10. Plan and integrate empowerment activities and increase employees' potential in their ranks to ensure optimal employee productivity.

In carrying out their duties, the Corporate Secretary has the right and authority to:
1. Obtain access to all internal Company information.
2. Ask for help or consult with external experts at the expense of the Company.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of Corporate Secretary

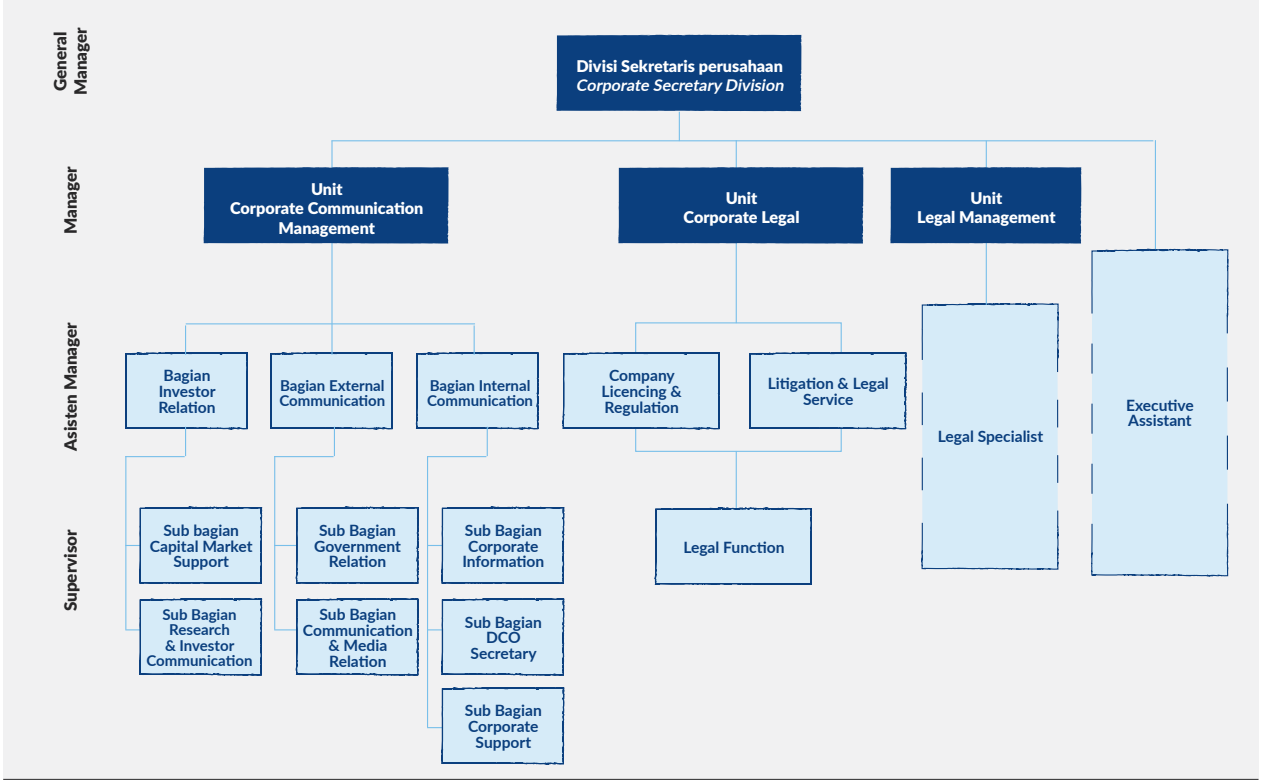

Struktur organisasi unit Sekretaris Perusahaan diatur melalui Keputusan Direksi No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Sampai dengan 31 Desember 2025, unit Sekretaris Perusahaan terdiri dari 21 karyawan.

The organizational structure of Corporate Secretary is stipulated in the Board of Directors Decree No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk. Until December 31, 2025, there were 21 employees who were part of the Corporate Secretary unit.

Jabatan Position	**Jumlah** Total
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1 orang 1 persons
Manager	4 orang 4 persons
Assistant Manager	6 orang 6 persons
Supervisor	5 orang 5 persons
Pelaksana Executor	5 orang 5 persons
Jumlah Total	21 orang 21 persons

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan karyawan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

The Corporate Secretary competency development is carried out continuously through various training and education programs. This initiative aims to improve performance effectiveness and productivity. By 2025, Corporate Secretaries and Corporate Secretary employees have completed the following series of

rangkaian pelatihan dan/atau sertifikasi sebagai berikut:

training and/or certifications:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Ganti Winarno Putro (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary)	-	-	-	-
Hilda Shinta (Manager Corcom Management) (Corcom Management Manager)	-	-	-	-
Irwan Setiawan (Asman Internal Corcom) (Internal Corcom Assistant Manager)	-	-	-	-
Isni Meisya Adzani (Asman Eksternal Corcom) (External Corcom Assistant Manager)	Learning Non HoA, Knowdev & Public Training	Workshop Komunikasi BUMN Berbasis AI AI-Based State-Owned Enterprise Communication Workshop	Jakarta 21 Februari 2025 Jakarta, February 21, 2025	Rezeki Nikmat Bersahabat
Waskito Legowo (Spv Capital Market) (Capital Market Spv)	Diklat Berjenjang BOD-4 BOD-4 Level Training	Diklat Supervisor Supervisor Training	13-16 Oktober 2025 October 13-16, 2025	Kimia Farma Corporate University
Nurhan Santoso (Spv Corporate Support) (Corporate Support Spv)	-	-	-	-

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari peran dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan Agenda RUPS Tahun Buku 2025.
2. Melaksanakan Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2025.
3. Melaksanakan Program Pengenalan Dewan Komisaris & Direksi Tahun 2025.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

During 2025, the Corporate Secretary carried out various activities as part of their roles and responsibilities, including:

1. Carrying out the 2025 GMS Agenda.
2. Carrying out the 2025 Extraordinary GMS Agenda.
3. Carrying out the 2025 Board of Commissioners & Directors Induction Program.

AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern berperan strategis dalam menjalankan audit internal secara sistematis dan terstruktur, sekaligus memenuhi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. Satuan Pengawasan Intern mendukung Direksi dalam pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan peningkatan kualitas tata kelola. Dengan pendekatan yang terencana, Satuan Pengawasan Intern tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar, tetapi juga mendorong peningkatan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan secara berkelanjutan.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit plays a strategic role in conducting internal audits systematically and structured, while complying with the provisions of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. The Internal Audit Unit supports the Board of Directors in risk management, internal control, and improving governance quality. With a planned approach, the Internal Audit Unit not only ensures compliance with standards but also encourages continuous improvement in the company's operational performance and efficiency.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Struktur organisasi SPI dipimpin oleh General Manager atau Kepala SPI. Pengangkatan maupun pemberhentian Kepala SPI menjadi wewenang Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan setiap perubahan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit's organizational structure is led by the General Manager or Head of Internal Audit Unit. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit (SPI) rests with the President Director with the approval of Board of Commissioners, and any changes must be reported to the Financial Services Authority (OJK).

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dr., Advokat., Budi Her Utomo, S.H., M.M., M.Kn., CLA., QIA., CPIA., CRGP, CRGP ditunjuk sebagai Kepala SPI oleh Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 terkait Promosi Pegawai/Pejabat.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Dr., Advokat., Budi Her Utomo, S.H., M.M., M.Kn., CLA., QIA., CPIA., CRGP, CRGP was appointed as Head of SPI by the Company through Board of Directors Decree No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020 dated October 19, 2020, concerning Employee/Officer Promotions.

Budi Her Utomo
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	38 tahun 38 years old
Kelahiran Birth	Bojonegoro, 17 Juni 1988 Bojonegoro, June 17, 1988
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat, Indonesia Bandung, West Java, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	1 Maret 2011 March 1, 2011
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor, Hukum Korporasi, Universitas Brawijaya; • Magister Hukum, Universitas Brawijaya; • Magister Management, Universitas Pembangunan Nasional; • Sarjana Hukum, Hukum Korporasi, Universitas Padjadjaran. • Doctorate, Corporate Law, Brawijaya University; • Master of Laws, Brawijaya University; • Master of Management, National Development University; • Bachelor of Laws, Corporate Law, Padjadjaran University.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Advisor Hukum Korporasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Sekretaris Dewan Komisaris, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia; • Manajer Kepatuhan dan Manajemen Risiko, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Manager Internal Audit, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Manager Hukum Korporasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Sekretaris Dewan Komisaris, PT Phapros Tbk; • General Manager Satuan Pengawasan Internal, PT Kimia Farma Tbk. • Corporate Legal Advisor, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Secretary to Board of Commissioners, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia; • Compliance and Risk Management Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Internal Audit Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Corporate Legal Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk; • Secretary to Board of Commissioners, PT Phapros Tbk; • General Manager of Internal Audit Unit, PT Kimia Farma Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PT Kimia Farma Trading & Distribution Within the Company: - Outside the Company: Member of GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Trading & Distribution

Budi Her Utomo
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

Sertifikasi Certification	• Qualified Internal Auditor (QIA) • Certified Legal Auditor (CLA) • Certified Professional Internal Auditor (CPIA) • Certified Risk Governance Professional (CRGP) • Sertifikat Advokat/Pengacara | Advocate/Lawyer Certificate

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Struktur organisasi Satuan Pengawasan Intern disajikan pada bagan berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The organizational structure of Internal Audit Unit is presented in the following chart:

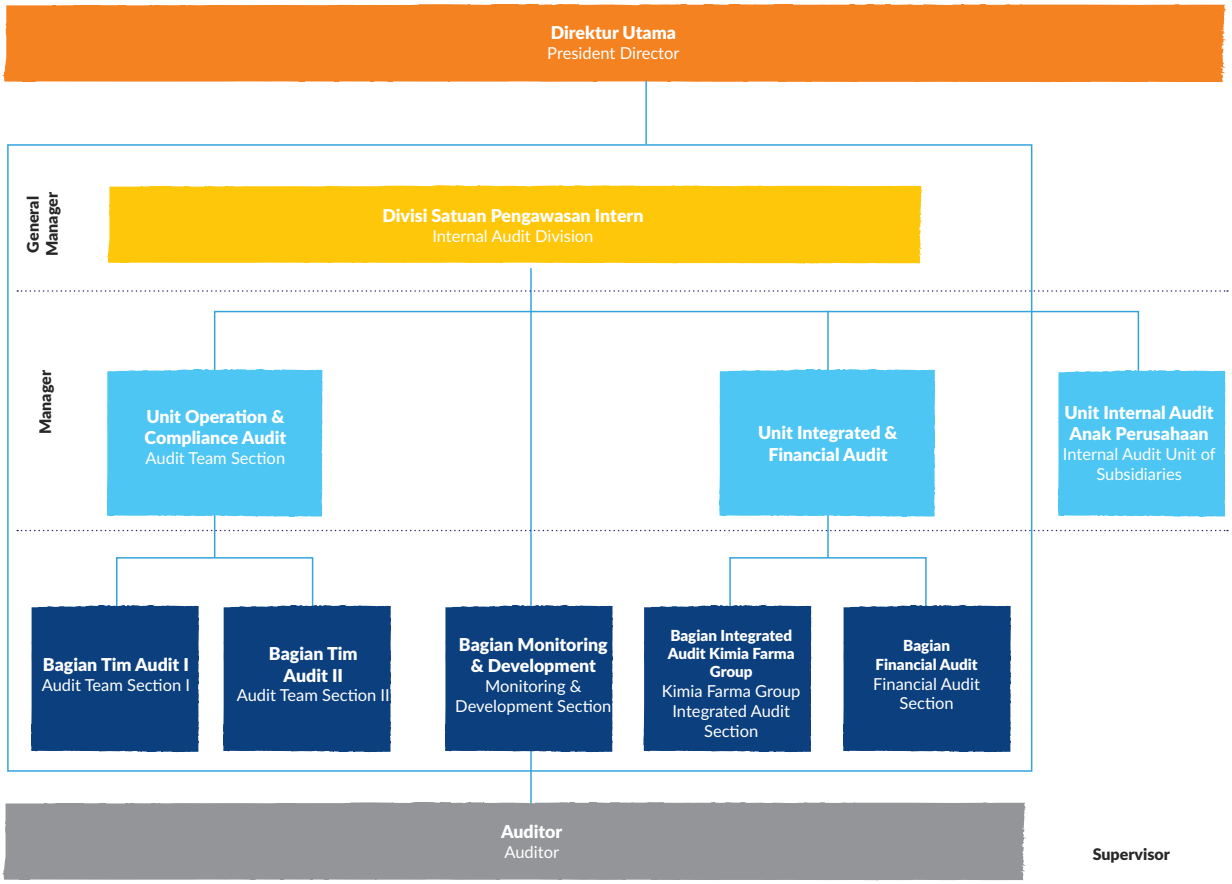

Per 31 Desember 2025, SPI dijalankan oleh 20 (dua puluh) karyawan, sebagai berikut:

As of December 31, 2025, SPI is run by 20 (twenty) employees, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Total
Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	1 orang 1 person
Manager SPI Internal Audit Unit Manager	2 orang 2 persons
Asisten Manager SPI Internal Audit Unit Assistant Manager	6 orang 6 persons
Auditor SPI Internal Audit Unit Auditor	11 orang 11 persons
Jumlah Total	20 orang 20 persons

SERTIFIKASI PROFESI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sertifikasi profesional menjadi dasar pengembangan kompetensi auditor, memastikan keselarasan dengan regulasi terbaru dan dinamika industri yang terus berkembang. Berikut sertifikasi yang telah diperoleh karyawan SPI hingga akhir 2025:

INTERNAL AUDIT UNIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

Professional certification serves as the foundation for auditor competency development, ensuring alignment with the latest regulations and evolving industry dynamics. The following certifications have been obtained by SPI employees as of the end of 2025:

Level Sertifikasi Certification Level	**Jumlah Karyawan** Total Employees
Managerial (QIA)	3 orang 3 persons
Lanjutan (QIA) Advanced (QIA)	2 orang 2 persons
Dasar (QIA) Basic (QIA)	7 orang 7 persons

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 12 (dua belas) karyawan SPI, setara 60% dari total, telah memiliki sertifikasi profesi. Untuk meningkatkan capaian ini, Perusahaan berupaya meningkatkan level sertifikasi bagi karyawan SPI, baik yang sudah tersertifikasi maupun yang belum.

Based on the table above, as many as 12 (twelve) SPI employees or 60% of total SPI employees have professional certification. To improve this achievement, the Company seeks to increase the certification level for SPI employees, both those who are certified and those who are not.

PIAGAM AUDIT INTERNAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB SPI

Sejalan dengan komitmen memperkuat fungsi pengawasan, perusahaan menetapkan Piagam Satuan Pengawasan Intern (“Piagam SPI”) pada 26 April 2021 yang telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan No. 005/DIR/HUK/1/2025 dan No. KEP.01/SPI/DIR/I/2025 tanggal 6 Januari 2025. Disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, piagam ini menjadi acuan utama pelaksanaan audit internal, mencakup visi dan misi, fungsi, struktur organisasi dan kedudukan, ruang lingkup tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan auditor SPI, hubungan kerja dengan pihak lain, standar profesionalisme, kode etik, dan jaminan mutu, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengawasan intern terintegrasi, serta larangan. Untuk menjaga efektivitas dan relevansinya, Piagam SPI dievaluasi secara berkala, memastikan audit internal berjalan optimal, transparan, dan sesuai standar profesional tertinggi.

INTERNAL AUDIT CHARTER: INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES AND RULES OF PROCEDURE

In line with its commitment to strengthening its oversight function, the company established the Internal Audit Unit Charter ("SPI Charter") on April 26, 2021, which was updated based on Decree No. 005/DIR/HUK/1/2025 and No. KEP.01/SPI/DIR/I/2025 dated January 6, 2025. Approved by the Board of Commissioners and Board of Directors, this charter serves as the primary reference for internal audit implementation, encompassing the vision and mission, functions, organizational structure and position, scope of duties, duties and responsibilities, authority, requirements for SPI auditors, working relationships with other parties, professional standards, code of ethics and quality assurance, reporting and accountability, integrated internal supervision, and prohibitions. To maintain its effectiveness and relevance, the SPI Charter is periodically evaluated, ensuring that internal audits are conducted optimally, transparently, and in accordance with the highest professional standards.

Visi
Vision

Menjadi Audit Internal yang berperan sebagai *Strategic Partner* dalam aspek pengawasan dan pengendalian internal yang tanggap dan terpercaya bagi Direksi dan jajaran Manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.
Become Internal Audit that acts as a Strategic Partner in the aspect of internal supervision and control that is responsive and trustworthy for the Board of Directors and Management to achieve the Company's goals.

Misi
Mission

a. Meningkatkan dan melindungi nilai organisasi dengan menyediakan jasa jaminan (*assurance*), konsultansi (*consulting*) dan wawasan berbasis risiko dan objektif;
b. Mengelola aktivitas audit internal secara efektif dan efisien, melalui pendekatan sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, serta tata kelola perusahaan;
c. Mengembangkan kompetensi agar menjadi Auditor Internal yang handal dan profesional;
d. Meningkatkan sinergi fungsi audit internal dengan eksternal audit.
a. Enhance and protect organizational value by providing assurance services, consulting, and objective, risk-based insights;
b. Manage internal audit activities effectively and efficiently, through a systematic and orderly approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes;
c. Develop competencies to become a reliable and professional Internal Auditor;
d. Improve synergy between internal audit function and external audit function.

PERSYARATAN KEAHLIAN DAN KECERMATAN PROFESIONAL

Persyaratan Auditor Satuan Pengawasan Intern:
1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi Kode Etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

PROFESSIONAL EXPERTISE AND DUE CARE REQUIREMENTS

Internal Auditor Requirements:
1. Have integrity as well as professional, independent, honest and objective behavior in carrying out his duties;
2. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field.
3. Have knowledge regarding laws and regulations in the capital market and other related ones.
4. Have the ability to interact and communicate, both verbally and in writing, effectively.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Comply with the Internal Audit Code of Conduct.
7. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to implementing the duties and responsibilities of internal control unless required by law or by a court order or decision.
8. Understanding of the principles of good corporate governance and risk management, and
9. Willing to improve knowledge, skills and professional abilities continuously.

INDEPENDENSI

1. Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.
2. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.
4. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

INDEPENDENCY

1. As an internal inspector, Internal Audit Unit in performing its tasks and functions has the freedom to act (independently) objectively.
2. Not taking any side with the interests of the parties in the Company, such as management and Commissioners, both directly and indirectly.
3. Conducting audits in accordance with the rules and principles of internal audits that are accepted and applied in general.
4. Avoiding all personal interests and the work unit being audited in the implementation of audit tasks while upholding the established code of conduct.

FUNGSI SPI

Merencanakan, mengendalikan dan mengintegrasikan kegiatan pengawasan intern pada *Corporate Operation* dan *Corporate Function* Kimia Farma Group dan Perusahaan Terafiliasi meliputi aspek *operation*, *compliance* dan *finance*, untuk memastikan semua pengawasan internal terhadap aspek *operation*, *compliance* dan *finance* berjalan secara optimal melalui penerapan *Risk Based Audit* yang efisien, efektif dan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku agar target Perusahaan tercapai, sehat dan berkembang secara wajar, serta mendukung penciptaan nilai Perusahaan dalam mengatasi deviasi akibat kelalaian maupun ketiadaan peraturan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi Satuan Pengawasan Intern bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan intern;
2. Memastikan pelaksanaan pengawasan intern sesuai dengan rencana;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern;
5. Memastikan anggota Satuan Pengawasan Intern mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan;
6. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
8. Melakukan *Internal Control Testing* sesuai dengan perencanaan (penyusunan *desk audit*) dan program audit yang telah dibuat;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk dilakukan tindakan perbaikan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
11. Bekerja sama dengan Komite Audit;
12. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar profesional Audit Intern dan kode etik Audit Intern;
13. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan

INTERNAL AUDIT UNIT FUNCTION

Planning, controlling, and integrating internal audit activities within the Corporate Operations and Corporate Functions of Kimia Farma Group and its Affiliated Companies, covering operation, compliance, and finance functions, to ensure that all internal audits of operation, compliance, and finance are optimally performed through efficient and effective implementation of Risk-Based Audits, in accordance with applicable laws, regulations, and regulations, ensuring the Company's targets are achieved, its health and development are maintained, and supporting the Company's value creation by addressing deviations due to negligence or the absence of regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit Division is independent and has the following duties and responsibilities:

1. Prepare an annual audit plan and allocate a budget for the implementation of internal audit functions;
2. Ensure that internal audits are implemented according to plan;
3. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy;
4. Select competent human capital as needed to carry out the duties of Internal Audit Unit;
5. Ensure that members of Internal Audit Unit participate in ongoing professional development and other training programs in accordance with the complexity and development of the Company's business activities;
6. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
7. Provide recommendations for improvement and objective information regarding audited activities at all levels of management;
8. Conduct internal control testing in accordance with the planning (desk audit preparation) and established audit program;
9. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners/ Supervisory Board for corrective action;
10. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions to the President Director and the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
11. Collaborate with the Audit Committee;
12. Ensure the implementation of internal oversight functions in accordance with Internal Audit professional standards and the Internal Audit Code of Ethics;
13. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of

tanggung jawab Audit Intern, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan;
14. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, Manajemen Risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
15. Melakukan pemeriksaan dalam rangka pengawasan operasional perusahaan dan kinerja Usaha afiliasi, meliputi Dana Pensiun dan Afiliasi nya untuk memastikan Usaha Dana Pensiun dan Afiliasinya beroperasi secara optimal dan sesuai dengan aturan dan kebijakan Perusahaan secara menyeluruh;
16. Mengendalikan, mereviu, dan mengembangkan prosedur dan teknik audit yang komprehensif, untuk memastikan bahwa semua proses audit berjalan secara optimal dan efektif dalam rangka pengendalian internal secara menyeluruh;
17. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
18. Melakukan penyusunan dan pengkajian piagam Audit Intern secara periodik;
19. Memberikan konsultasi dan keyakinan yang memadai terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional;
20. Memastikan dalam hal apabila terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern:
    a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota Satuan Pengawasan Intern mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;
    b. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi Satuan Pengawasan Intern; dan;
    c. Pihak eksternal mematuhi piagam Audit Intern Perusahaan.

WEWENANG SPI

Dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan perencanaan audit, pelaksanaan audit, serta evaluasi sistem dan prosedur Satuan Pengawasan Intern diberikan wewenang untuk memperoleh keyakinan bahwa sasaran dan tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal. Kewenangan Satuan Pengawasan Intern meliputi:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Satuan Pengawasan Intern;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan Komite Audit;
3. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, dan Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal;
5. Meminta laporan tindak lanjut dan perbaikan yang dilakukan oleh *Auditee*;
6. Menyusun dan mengubah kebijakan Audit.

Internal Audit duties and responsibilities, except as permitted by laws and regulations and/or court decisions;
14. Evaluate the effectiveness of internal control, Risk Management, and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies;
15. Conduct audits to oversee the company's operations and the performance of affiliated businesses, including the Pension Fund and its Affiliates, to ensure that the Pension Fund and its Affiliates operate optimally and in accordance with the Company's overall rules and policies;
16. Control, review, and develop comprehensive audit procedures and techniques to ensure that all audit processes are carried out optimally and effectively within the framework of overall internal control;
17. Conduct special audits when necessary;
18. Periodically prepare and review the Internal Audit Charter;
19. Provide adequate consultation and assurance regarding strategic matters both during planning and during operational activities;
20. Ensure that, in the event of the use of external services for internal audit activities:
    a. Knowledge transfer between external parties and members of Internal Audit Unit is carried out, considering that the use of external expert services is temporary;
    b. The use of external services does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit Unit's functions; and;
    c. External parties comply with the Company's Internal Audit Charter.

SPI AUTHORITIES

In carrying out its duties related to audit planning, audit implementation, and evaluation of systems and procedures, the Internal Audit Unit is given the authority to obtain assurance that the Company's goals and objectives can be achieved optimally. The authority of Internal Audit Unit includes:
1. Access all relevant information about the Company concerning its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board, and Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners/ Supervisory Board, and Audit Committee
4. Coordinate activities with the External Auditors
5. Request follow-up reports and improvements made by the Auditee;
6. Develop and amend audit policies.

LARANGAN RANGKAP JABATAN

Larangan perangkap tugas dan jabatan Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan baik Emiten atau Perusahaan Publik maupun Anak Perusahaan.

PELAPORAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN

1. Pelaporan pemeriksaan menyajikan temuan/kondisi, dan Saran Tindak atas temuan Hasil Pemeriksaan. Laporan Satuan Pengawasan Intern harus diselesaikan dalam 14 (empat belas) hari kerja setelah Closing Audit dengan entitas anak, afiliasi, divisi, dan unit kerja yang diperiksa.
2. Laporan Hasil Pemeriksaan ditandatangani oleh General Manajer Satuan Pengawasan Intern dan disampaikan kepada Direktur Utama, tembusan laporan disampaikan kepada pihak yang terkait dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Entitas anak, afiliasi, divisi, dan unit yang diperiksa harus memberikan tanggapan tertulis dalam waktu 15 (lima belas) hari kalender setelah laporan hasil pemeriksaan disampaikan. Tanggapan harus menunjukkan rencana tindak lanjut yang telah dan akan dilakukan sehubungan dengan temuan/kondisi dan Saran Tindak dalam laporan hasil pemeriksaan.
4. General Manajer Satuan Pengawasan Intern menyusun dan mengusulkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) untuk disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit, dan melaporkan kemajuan pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tersebut serta mempertanggungjawabkannya kepada Direktur Utama.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Pengembangan kompetensi Satuan Pengawasan Intern dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Di tahun 2025, Satuan Pengawasan Intern dan karyawan Satuan Pengawasan Intern telah mengikuti rangkaian pelatihan dan/atau sertifikasi sebagai berikut:

PROHIBITION OF CONCURRENT POSITIONS

Prohibition on concurrent duties and positions of internal auditors and implementers in the Internal Audit Unit from the implementation of the Company's operational activities, both Issuers or Public Companies and Subsidiaries.

REPORTING AND ACCOUNTABILITY

1. The audit report presents the findings/conditions and recommended actions based on the audit findings. The Internal Audit Unit report must be completed within 14 (fourteen) business days after the audit closes with the audited subsidiaries, affiliates, divisions, and work units.
2. The audit report is signed by the General Manager of Internal Audit Unit and submitted to the President Director. A copy of the report is sent to the relevant parties and Board of Commissioners through Audit Committee.
3. The audited subsidiaries, affiliates, divisions, and units must provide a written response within 15 (fifteen) calendar days after the audit report is submitted. The response must indicate the follow-up plan that has been and will be implemented in relation to the findings/conditions and recommended actions in the audit report.
4. The General Manager of Internal Audit Unit prepares and proposes an Annual Audit Work Program (PKAT) for approval by the President Director and Audit Committee, and then reports on the progress of the implementation of Annual Audit Work Program (PKAT) and is accountable to the President Director.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

Internal Audit Unit competency development is carried out continuously through various training and education programs. This initiative aims to improve performance effectiveness and productivity. By 2025, the Internal Audit Unit and its employees have participated in the following series of training and/or certifications:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Budi Her Utomo (Kepala Satuan Pengawasan Intern) (Head of Internal Audit Unit)	*Inhouse Training*	Strengthening the Core: Boosting Generic Product's Performance.	10 Juli 2025 July 10, 2025	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Inhouse Training	Training Expert Talk Supply Chain & Manufacture.	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Inhouse Training	Training Risk Agent Development & Readiness (RADAR).	13, 14, 20 Agustus 2025 August 13, 14, and 20, 2025	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Inhouse Training	Training The Power of Intuition in Leadership.	16 Juli 2025 July 16, 2025	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Inhouse Training	ESG-Fundamental from Awareness to Action.	25 September 2025 September 25, 2025	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Inhouse Training	Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR).	30-31 Oktober 2025 October 30-31, 2025	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Inhouse Training	Expert Talk batch 1.	5 Juni 2025 June 5, 2025	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Inhouse Training	LENS topic Future Ready Talent: Menjawab Tantangan Industri melaui Sinergi & Inovasi SDM. LENS topic Future Ready Talent: Answering Industry Challenges Through HC Synergy & Innovation.	6 Juni 2025 June 6, 2025	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Public Training	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA). Qualified Internal Auditor (QIA) Certification Board.	24-Nov-25 November 24, 25	Unit Learning and Development Learning and Development Unit
	Public Training	Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko (CRGP). Risk Management Competency Certificate (CRMP).	30 Agustus 2025 August 30, 2025	*CRMS*
	Public Training	Member GIRMA (Certified Risk Governance Professional).	Desember 2025	YPIA
Zia Arnanto, (Manager Operation & Compliance Audit) (Manager of Operations & Compliance Audit)	Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan. QIA Advanced Certification.	30 Januari 2025 January 30, 2025	YPIA
Noviana Astuti (Auditor Senior) (Senior Auditor)	*Public Training*	Resilience to Sustainibility: Leading through GRC.	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Bambang Sulistiyo, (Asman Monitoring & Development) (Assistant Manager of Monitoring & Development)	*Public Training*	Interpretation and awareness of anti bribery management system ISO 37001;2016.	22 Mei 2025 May 22, 2025	Sentral Sistem Consulting
Ricky Azharti, (Asman Tim Audit I) (Assistant Manager of Audit Team I)	*Public Training*	Interpretation and awareness of anti bribery management system ISO 37001;2016.	22 Mei 2025 May 22, 2025	Sentral Sistem Consulting
	Public Training	Resilience to Sustainibility: Leading through GRC.	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS
Anindya Paramita (Asman Financial Audit) (Assistant Manager of Financial Audit)	*Public Training*	Interpretation and awareness of anti bribery management system ISO 37001;2016.	22 Mei 2025 May 22, 2025	Sentral Sistem Consulting
	Inhouse Training	Diklat Berjenjang - Kimia Farma Middle Management (BOD-3). Level Training - Kimia Farma Middle Management (BOD-3).	10-12 dan 16 Desember 2025 December 10-12 and 16, 2025	KF Learning & Development
Lulu Puspita Damayanti (Auditor)	*Inhouse Training*	Diklat Berjenjang - Kimia Farma Supervisor (BOD-4). Level Training - Kimia Farma Supervisor (BOD-4).	11 - 13 November 2025 November 11-13, 2025	KF Learning & Development
Restu Sasdli (Auditor)	*Inhouse Training*	Diklat Berjenjang - Kimia Farma Supervisor (BOD-4). Level Training - Kimia Farma Supervisor (BOD-4).	11 - 13 November 2025 November 11-13, 2025	KF Learning & Development
Ahmad Tarmizi (Auditor)	*Inhouse Training*	Diklat Berjenjang - Kimia Farma Supervisor (BOD-4). Level Training - Kimia Farma Supervisor (BOD-4).	11 - 13 November 2025 November 11-13, 2025	KF Learning & Development

LAPORAN PELAKSANAAN DAN POKOK HASIL AUDIT INTERN 2025

Di tahun 2025, SPI secara proaktif merancang dan menjalankan program pengawasan yang strategis, meliputi:

1. Divisi SPI telah menyampaikan kepada Direksi Anak Perusahaan (PT KFTD, PT KFA, PT KFD, PT KFSP PT SIL dan PT Phapros) terkait parameter penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2025 dan penetapan PKAT telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Independen.
2. Melakukan audit berbasis risiko dan pembuatan surat tugas audit sebagai dasar audit lapangan selalu diawali perencanaan audit dengan menyusun desk audit, audit program dan risk assesment untuk menetapkan lingkup audit dan skala prioritas yang telah melalui *review* Supervisi (Pengendali Teknis), Pengendali Mutu dan GM SPI.

REPORT ON IMPLEMENTATION AND MAIN RESULTS OF INTERNAL AUDIT 2025

In 2025, the Internal Audit Unit (SPI) proactively designed and implemented a strategic oversight program, including:

1. SPI Division submitted to the Boards of Directors of Subsidiaries (PT KFTD, PT KFA, PT KFD, PT KFSP, PT SIL, and PT Phapros) parameters for the preparation of 2025 Annual Audit Work Program (PKAT). The established PKAT was approved by the President Director and Independent Commissioner.
2. Conducted risk-based audits and prepared audit assignment letters as the basis for field audits. The audit process was always initiated with audit planning by preparing desk audits, audit programs, and risk assessments to determine the audit scope and priority scale, which had undergone review by the Supervisor (Technical Controller), Quality Controller, and GM of SPI.

3. Dari PKAT tahun 2025 sebanyak 20 objek audit, terealisasi 20 objek terdiri dari KFHO sebanyak 18 objek, KFA sebanyak 2 objek, KFTD sebanyak 2 objek dan KFD sebanyak 4 objek.

LAPORAN TINDAK LANJUT AUDITOR INTERNAL, EKSTERNAL, DAN OTORITAS PENGAWAS LAINNYA

1. Realisasi *monitoring* tindak lanjut audit internal yaitu rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 100% dari target penyelesaian.
2. Jumlah koordinasi tindak lanjut atas rekomendasi audit eksternal kepada PIC terkait (perbulan) diantaranya terkait tindak lanjut Management Letter, PSA 62 dan BPK.

LAPORAN KHUSUS MENGENAI TEMUAN AUDIT INTERN YANG DIPERKIRAKAN MEMBAHAYAKAN KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN

Setiap temuan audit intern yang dianggap krusial dilaporkan secara berkala melalui forum tata kelola terintegrasi yang didalamnya dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite Audit, Direksi terkait dan Direksi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern menyelenggarakan rapat minimal 4 (empat) kali setiap tahun. Sepanjang tahun 2025, tercatat 25 (dua puluh lima) rapat yang dilaksanakan bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, dengan rincian tercantum dalam risalah rapat dan rekapitulasi kehadiran berikut:

3. Of the 20 audit objects set out in the 2025 PKAT, all 20 were realized, consisting of 18 objects at KFHO, 2 at KFA, 2 at KFTD, and 4 at KFD.

INTERNAL, EXTERNAL, AND OTHER SUPERVISORY AUTHORITIES FOLLOW-UP REPORT

1. Realization of internal audit follow-up monitoring, namely recommendations that have been followed up as much as 100% of the completion target.
2. The number of follow-up coordinations on external audit recommendations to the relevant PIC (per month) including follow-up to Management Letters, PSA 62 and the BPK.

SPECIAL REPORT ON INTERNAL AUDIT FINDINGS THAT ARE ESTIMATED TO ENDANGER THE COMPANY'S SUSTAINABILITY

Every internal audit finding that is considered crucial is reported periodically through an integrated governance forum attended by the Board of Commissioners and/or members of Audit Committee, relevant Board of Directors, and Board of Directors in charge of the Integrated Risk Management function.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING POLICY AND IMPLEMENTATION

The Internal Audit Unit holds meetings at least 4 (four) times a year. Throughout 2025, Internal Audit Unit has held 25 (twenty-five) meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, with details contained in the minutes of meetings and attendance recapitulation as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Satuan Pengawasan Intern pada Rapat
Recapitulation of Internal Audit Unit Attendance at Meetings

Satuan Pengawasan Intern, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Internal Audit Unit, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** % Attendance
Budi Her Utomo	25	25	0	100
Zia Arnanto	25	25	0	100
Amir Hamzah	7	7	0	100
Arini Puasanty	17	17	0	100
Ricky Azharti	23	23	0	100
Siti Rukmana	8	8	0	100
Muhammad Azmi Akbar	25	25	0	100
Anindya Paramita	25	25	0	100

Rekapitulasi Kehadiran Satuan Pengawasan Intern pada Rapat
Recapitulation of Internal Audit Unit Attendance at Meetings

Satuan Pengawasan Intern, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Internal Audit Unit, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** % Attendance
Bambang Sulistiyo	25	25	0	100
Noviana Astuti	15	15	0	100
Rata-rata Average	20	20	0	100

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2025
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2025

No.	**Hari/Tanggal** Day/Date	**Lokasi** Location	**Agenda**	**Peserta Hadir** Attendees	
				Nama Name	**Jabatan** Position
1	9 Maret 2025 March 9, 2025	Ruang Rapat PT Kimia Farma, Tbk PT Kimia Farma, Tbk Meeting Room	Temuan krusial Tw IV 2024 atas pemeriksaan SPI Kimia Farma Group dan progres pemenuhan data KAP per 18 Maret 2025. Crucial findings from Kimia Farma Group's Internal Audit Unit audit in Q4 2024 and progress on KAP data fulfillment as of March 18, 2025	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
2	21 Juni 2025 June 21, 2025	Ruang Rapat PT Kimia Farma, Tbk PT Kimia Farma, Tbk Meeting Room	Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk. Submission of the audit report of Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
3	21 Juli 2025 July 21, 2025	Ruang Rapat PT Kimia Farma, Tbk PT Kimia Farma, Tbk Meeting Room	Penyampaian evaluasi Laporan Kinerja Keuangan (LKK) Juni 2025 dan Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk. Submission of the evaluation of June 2025 Financial Performance Report (FSP) and the audit report of Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2025
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2025

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
4	20 Agustus 2025 August 20, 2025	zoom *meeting*	Penyampaian temuan dan rekomendasi atas Management Letter, PSA 62 dan ICoFR. Submission of findings and recommendations regarding the Management Letter, PSA 62, and ICoFR.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
5	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Ruang Rapat PT Kimia Farma, Tbk PT Kimia Farma, Tbk Meeting Room	Penyampaian Evaluasi LKK Juli 2025. Submission of the LKK Evaluation for July 2025.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
6	26 Agustus 2025 August 26, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian evaluasi penjualan antar entitas. • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of evaluation of inter-entity sales.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
7	2 September 2025 September 2, 2025	zoom *meeting*	Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR. Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman GM SPI, Managers, and Assistant managers.

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2025
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2025

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
8	9 September 2025 September 9, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of audit report results from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee Divisi SPI SPI Division	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee. GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
9	16 September 2025 September 16, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian hasil evaluasi atas persediaan. • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of inventory evaluation results.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee Divisi SPI SPI Division	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee GM SPI, Para Manager dan Para Asman GM SPI, Managers, and Assistant managers
10	23 September 2025 September 23, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian hasil evaluasi LKK Agustus 2025. • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of LKK evaluation results for August 2025.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee Divisi SPI SPI Division	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee. GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2025
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2025

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
11	30 September 2025 September 30, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee Divisi SPI SPI Division	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee. GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
12	7 Oktober 2025 October 7, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee Divisi SPI SPI Division	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee. GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
13	14 Oktober 2025 October 14, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee Divisi SPI SPI Division	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee. GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2025
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2025

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
14	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Ruang Rapat PT Kimia Farma, Tbk PT Kimia Farma, Tbk Meeting Room	Pengawasan Terintegrasi SPI Kimia Farma Group. Integrated Supervision of Kimia Farma Group Internal Audit.	SPI seluruh entitas SPI of all entities	GM SPI, para Manager SPI dan para Asman. GM SPI, Managers SPI, and Assistant managers.
15	21 Oktober 2025 October 21, 2025	Ruang Rapat PT Kimia Farma, Tbk PT Kimia Farma, Tbk Meeting Room	• Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk dan Joint Audit; • Rencana Audit Oktober s.d Desember 2025. • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk and Joint Audit; • Audit Plan for October to December 2025.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
16	29 Oktober 2025 October 29, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR. • Penyampaian hasil evaluasi LKK September 2025 • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR. • Submission of the results of September 2025 LKK evaluation.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
17	4 November 2025 November 4, 2025	zoom meeting	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2025
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2025

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
18	11 November 2025 November 11, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
19	18 November 2025 November 18, 2025	Ruang Rapat PT Kimia Farma, Tbk PT Kimia Farma, Tbk Meeting Room	Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk. Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
20	25 November 2025 November 25, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian hasil evaluasi LKK Oktober 2025. • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of LKK evaluation results in October 2025.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2025
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2025

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
21	2 Desember 2025 December 2, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian PKAT tahun 2026. • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of PKAT in 2026.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
22	9 Desember 2025 December 9, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
23	22 Desember 2025 December 22, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk • Submission of progress on follow-up to recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR; • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee.
				Divisi SPI SPI Division	GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2025

Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2025

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
24	23 Desember 2025 December 23, 2025	Ruang Rapat PT Kimia Farma, Tbk PT Kimia Farma, Tbk Meeting Room	• Penyampaian hasil evaluasi LKK November 2025; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk. • Submission of the results of LKK evaluation in November 2025. • Submission of audit report of Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee Divisi SPI SPI Division	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee. GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.
25	30 Desember 2025 December 30, 2025	zoom *meeting*	• Penyampaian progres tindak lanjut rekomendasi Management Letter, PSA 62 dan IcoFR; • Penyampaian laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern PT Kimia Farma Tbk. • Submission of progress on follow-up recommendations from the Management Letter, PSA 62, and IcoFR. • Submission of audit report from Internal Audit Unit of PT Kimia Farma Tbk.	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee Divisi SPI SPI Division	Komisaris Utama, Komisaris Independen, Komisaris, Ketua dan Anggota Komite Audit. President Commissioner, Independent Commissioner, Commissioners, Head and Members of Audit Committee. GM SPI, Para Manager dan Para Asman. GM SPI, Managers, and Assistant managers.

AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK
EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTANT

Audit eksternal adalah proses pemeriksaan laporan keuangan oleh akuntan publik yang bersifat independen dan objektif. Tugas utamanya meliputi menilai kepatuhan laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia serta regulasi yang berlaku. Praktik dan keberadaan akuntan publik diatur melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015, dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017, khususnya dalam penerapannya pada sektor jasa keuangan, untuk menjamin integritas dan keandalan laporan keuangan.

An external audit is the process of examining financial statements by an independent and objective public accountant. Its primary task involves assessing the financial statements' compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable regulations. The practice and existence of public accountants are regulated by Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 2011, Government Regulation No. 20 of 2015, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017, particularly in its application to the financial services sector, to ensure the integrity and reliability of financial statements.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan perusahaan serta memastikan kepatuhannya terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the SAK applicable in Indonesia set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Services Authority (OJK) Decree.

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan;

2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen;
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.

EXTERNAL AUDIT PROCEDURES AND AUDIT STANDARDS

1. An audit of the Company's Financial Statements follows the professional standards of a Public Accountant, which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
2. An audit includes testing and evaluating the internal control system and examining, based on testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Accountants Association.

3. As part of the audit process, Public Accounting Firm (PAF) also conducted a question and answer to the Management regarding the Management Statement presented in the financial statements.
4. An audit is formed with an inherent risk if material errors and irregularities exist. If so, the PAF will convey this to Management.

5. Management approves the Public Accountant Firm inspection paper on the Company for review by the relevant agency or authority.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Tahapan mekanisme penunjukan KAP:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa;

2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan;
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut;
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan;
5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku;

6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

The audit is based on the Professional Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. If financial assistance is from the Republic of Indonesia's Government, the audit will be carried out based on the State Financial Inspection Standards issued by the Indonesian Financial Supervisory Board (BPK RI).

MECHANISM FOR APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Stages of Public Accounting Firm (PAF) appointment mechanism:

1. Board of Commissioners, through Audit Committee, conducts the process of appointing an external Auditor candidate by requesting the assistance of Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions of goods/services procurement;
2. Board of Commissioners can reappoint an external auditor based on the results of an evaluation of the performance of external auditor to conduct an audit of the financial statements;
3. Board of Commissioners conveys reason for the nomination to the GMS and the amount of honorarium/compensation for services proposed to the external auditor;
4. Proposal to the GMS can be submitted through a separate letter, which is part of the Board of Commissioners' response letter to the Company's annual performance;
5. Board of Commissioners evaluates the performance of external auditors through Audit Committee in accordance with applicable provisions and standards;
6. For the process of appointing prospective external auditors and/or reappointing external auditors carried out by the GMS, Board of Commissioners is sufficient to authorize the GMS to determine the auditor.

MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK

MECHANISM OF APPOINTING TO DETERMINING PUBLIC ACCOUNTANT

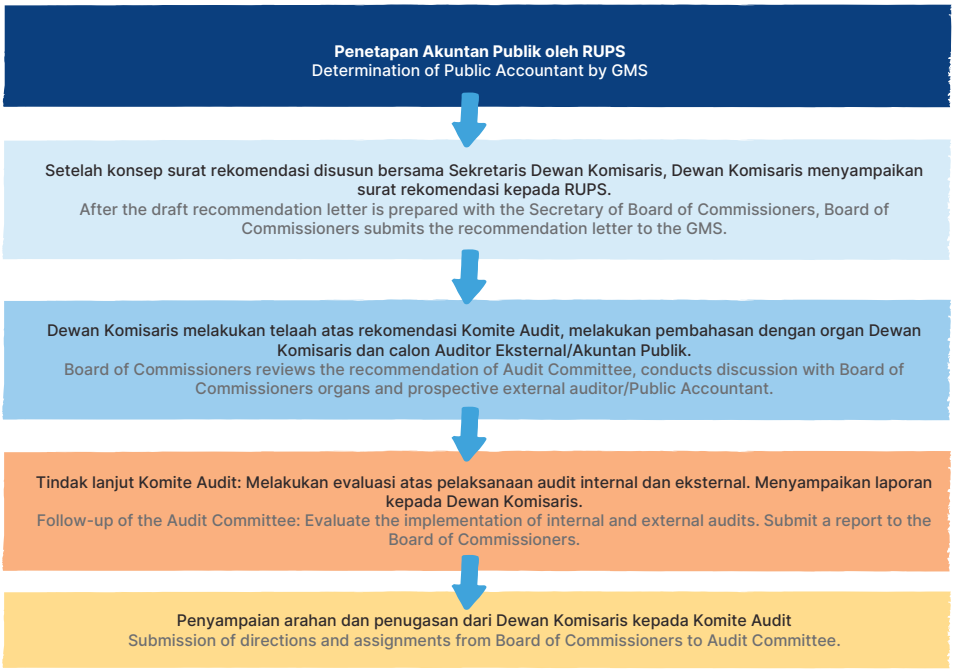

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2025

RUPS Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada 30 Juli 2025 menetapkan, melalui Mata Acara ke-5, persetujuan Pemegang Saham atas penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025, sebagai berikut:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025.
2. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit KAP yang telah disetujui pada keputusan angka 1 (satu) di atas dan penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.
3. Melimpahkan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan:
   a. Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun; dan
   b. Kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik pengganti.

PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2025

The 2024 Fiscal Year GMS held on July 30, 2025, determined, through Agenda 5, the Shareholders' approval of the appointment of a Public Accounting Firm as auditor of the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of Micro and Small Enterprise Funding Program, and other reports for the 2025 Fiscal Year, as follows:

1. Appointing Heliantono & Rekan Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of Micro and Small Enterprise Funding Program, and other reports for the 2025 Fiscal Year.
2. Delegating authority and power to the Company's Board of Commissioners, with prior approval from the Series B Shareholder with the largest number of shares, to determine the amount of audit fee for the Public Accounting Firm as approved in resolution number 1 (one) above, and to add the necessary scope of work and other requirements reasonable for the Public Accounting Firm.
3. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners, with prior approval from the Series B Shareholder with the largest number of shares, to determine:
   a. A replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason; and
   b. The conditions, requirements for appointment, and honorarium of the replacement Public Accounting Firm.

Akuntan Publik Tahun 2025
Public Accountant for 2025

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Heliantono & Rekan
Akuntan Accountant	Ade Ikhwan No AP. 0916
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Periode Penugasan Assignment Period	Desember 2025 December 2025
Jasa Services	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil General Audit of the Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program
Jasa Lainnya Other Services	-
Biaya Fees	Rp1.750.000.000

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 Pasal 3 ayat (1), penugasan audit umum atas laporan keuangan dibatasi. Kantor Akuntan Publik dapat melakukan audit paling lama enam tahun buku berturut-turut, sementara Akuntan Publik paling lama tiga tahun buku berturut-turut. Selanjutnya, Perusahaan menyajikan informasi mengenai Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik penugasan, besaran fee, serta izin KAP yang melakukan audit laporan keuangan dalam enam tahun terakhir.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS

Referring to Article 3, paragraph (1) of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, general audit assignments for financial statements are limited. Public Accounting Firms may conduct audits for a maximum of six consecutive financial years, while Public Accountants may conduct audits for a maximum of three consecutive financial years. Furthermore, the Company presents information regarding Public Accounting Firms, assigned Public Accountants, fee amounts, and the licenses of Public Accounting Firms that have audited financial statements in the past six years.

Daftar Akuntan Publik 2020-2025
List of Public Accountants for 2020-2025

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan** Accountant	**Periode** Period	**Biaya Jasa** Fees
2025	Heliantono & Rekan No Registrasi KEP 093/KM.6/2001 Heliantono & Partners, Registration No. KEP 093/KM.6/2001	Ade Ikhwan CPA, No. Registrasi : AP.0916 Ade Ikhwan CPA, Registration No. AP.0916	Ke-2 2nd	Rp 1.750.000.000 Rp 1,750,000,000
2024	Parker Russell (KAP Heliantono & Rekan) No Registrasi KEP 093/KM.6/2001 Parker Russell (KAP Heliantono & Rekan) Registration No. KEP 093/KM.6/2001	Ade Ikhwan CPA, No. Registrasi : AP.0916 Ade Ikhwan CPA, Registration No. AP.0916	Ke-1 1st	Rp 1.100.000.000 Rp. 1,100,000,000
2023	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-4 4th	Rp972.000.000 belum termasuk OPE Rp972,000,000 excluding OPE

Daftar Akuntan Publik 2020-2025
List of Public Accountants for 2020-2025

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Periode Period	Biaya Jasa Fees
2022	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-3 3rd	Rp972.000.000,- belum termasuk OPE Rp972,000,000 excluding OPE
2021	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-2 2nd	Rp972.000.000,- Rp972,000,000
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member Firm of* RSM International) No. Registrasi: 477/KM.1/2015 Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Associates (a member firm of RSM International) Registration No.: 477/KM.1/2015	Iskariman Supardjo, CPA No. Registrasi: AP.0336 Iskariman Supardjo, CPA Registration no: AP.0336	Ke-1 1st	Rp920.000.000 dengan OPE maksimal Rp200.000.000 Rp920,000,000 with maximum OPE of Rp200,000,000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam menjaga keberlanjutan kinerja dan perlindungan nilai Perusahaan, Kimia Farma menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan konsisten di seluruh lini organisasi. Setiap unit kerja menjalankan fungsi pengawasan secara terstruktur untuk memastikan keamanan investasi, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Penerapan sistem ini menjadi fondasi utama dalam penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pengendalian risiko operasional. Seluruh mekanisme pengendalian internal telah diselaraskan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 sebagai acuan pelaksanaan kegiatan usaha yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Di lingkungan Kimia Farma, sistem pengendalian internal mencakup hal-hal berikut:
1. Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
   a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
   b. Filosofi dan gaya manajemen;
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
   e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi di Perusahaan, antara lain dengan mengatur kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Sistem pengendalian internal di Perusahaan diawasi oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Kepala SPI. Selain itu, SPI juga berkoordinasi dengan Komite Audit, yang berperan sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris.

In maintaining sustainable performance and safeguarding corporate value, Kimia Farma applies an integrated and consistent internal control system across all organizational lines. Each work unit carries out its supervisory function in a structured manner to ensure investment security, asset protection, and compliance with applicable regulations. The implementation of this system serves as a fundamental foundation for strengthening Good Corporate Governance and managing operational risks. All internal control mechanisms have been aligned with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 as a reference for conducting business activities in an effective, transparent, and accountable manner.

Within Kimia Farma, internal control system includes the following:
1. The internal control environment within the Company, which is implemented with discipline and structure, consists of the following:
   a. Employee integrity, ethical values, and competence;
   b. Philosophy and management style;
   c. The management's approach in carrying out its authority and responsibilities;
   d. Organising and developing human capital;
   e. Attention and guidance provided by the Board of Directors.
2. Assessment of business risk management (risk assessment), which is a process for identifying, analysing, and evaluating relevant risk management.
3. Control activities over Company activities at every level and unit in the Company's organisational structure, including regulating authority, authorisation, verification, reconciliation, performance assessment, task allocation, and security of Company assets.
4. Information and communication systems, which are a process of presenting reports on operational, financial, compliance, and adherence to applicable laws and regulations.
5. Monitoring, which is assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the Company's organisational structure so that it can be carried out optimally.

The implementation of internal control system in the Company is under the supervision of Internal Audit Unit (SPI) led by the Head of SPI. In addition, SPI also works closely with the Audit Committee, which is an extension of the Board of Commissioners.

KESESUAIAN DENGAN THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) *FRAMEWORK*

CONFORMITY WITH THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Unsur Pengendalian Internal sesuai COSO Elements of Internal Control according to COSO	**Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma** Implementation of Internal Control System in Kimia Farma
Lingkungan Pengendalian Control Environment	• Penegakan integritas dan nilai etika; • Komitmen terhadap kompetensi; • Kepemimpinan yang kondusif; • Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Pembentukan; • Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; • Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia; • Perwujudan peran Satuan Pengawasan Internal yang efektif. • Enforcement of integrity and ethical values; • Commitment to competence; • Conducive leadership; • Establishment of an organizational structure in accordance with the needs of the establishment; • Appropriate delegation of authority and responsibility; • Formulation and implementation of sound policies regarding human capital development; • Role realization of an effective Internal Control Unit.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Sebelum melakukan penilaian risiko, terlebih dahulu harus ditetapkan tujuan Perusahaan sampai pada tingkatan kegiatan. Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai. Dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan, Manajemen menetapkan strategi dan menerapkannya secara konsisten. Before conducting a risk assessment, the Company's objectives must first be set down to the activity level. The Company's objectives contain statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic and time-bound and are communicated to all employees. In order to achieve the Company's objectives, Management establishes strategies and implements them consistently.
Kegiatan Pengendalian Control Activities	Kegiatan pengendalian dilakukan melalui: 1. Reviu atas kinerja Perusahaan Reviu atas kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan tolok ukur kinerja yang ditetapkan sebelumnya, antara lain berupa target, anggaran, hasil hasil pencapaian kinerja periode tahun sebelumnya, dan pencapaian target perusahaan lain dalam industri yang sejenis. 2. Pembinaan sumber daya manusia Pembinaan sumber daya manusia di Perusahaan dilaksanakan melalui: • Komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh pegawai mulai dari Pimpinan Unit Kerja sampai dengan pegawai tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan beserta realisasi pencapaian targetnya; • Penyusunan strategi pembinaan sumber daya manusia yang dituangkan dalam rencana pembinaan sumber daya manusia meliputi; kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang, dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi; • Pembangunan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; • Penyusunan prosedur rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai; • Penyusunan program pengembangan karir dan kompetensi pegawai; • Penyusunan program kesejahteraan pegawai; • Penyusunan pedoman evaluasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk membantu pegawai memahami keterkaitan kinerjanya dengan pencapaian tujuan Perusahaan.

Unsur Pengendalian Internal sesuai COSO Elements of Internal Control according to COSO	**Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma** Implementation of Internal Control System in Kimia Farma
	Control activities are carried out through: 1. Review of the Company's performance Review of the Company's financial and non-financial performance is carried out by comparing performance with previously established performance benchmarks, including targets, budgets, results of performance achievement in the previous year, and achievement of targets of other companies in similar industries. 2. Human capital development Human capital development in the Company is carried out through: • Clear and consistent communication to all employees starting from the Head of Work Unit to employees about the Company's Long-Term Plan and the Company's Budget Work Plan along with the realization of its target achievement; • Preparation of human capital development strategies as outlined in the human capital development plan including; policies, programs and activities with reference to applicable laws and regulations; • Preparation of clear job descriptions that include, among others, job objectives, main responsibilities, authority, and job specifications in the form of education and competence; • Development of work culture to support the achievement of the Company's goals; • Preparation of recruitment procedures up to employee dismissal; • Preparation of career development programs and employee competencies; • Preparation of employee welfare programs; • Preparation of employee performance evaluation guidelines that aim to help employees understand the relationship between their performance and the achievement of Company goals.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif di perusahaan dilakukan dengan: 1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui: • Penyusunan buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur; • Surat edaran; • Memorandum; • Pengumuman; • Pemanfaatan intranet dan internet; • Arahan lisan. 2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: • Pengembangan sistem informasi didasarkan pada rencana strategik pengembangan sistem informasi yang merupakan bagian dari rencana stratejik perusahaan secara menyeluruh; • Mekanisme untuk mengidentifikasi berkembangnya kebutuhan informasi; • Perkembangan dan kemajuan teknologi; • Pemantauan secara berkelanjutan terhadap mutu informasi yang mencakup ketepatan isi, akurasi dan kemudahan mengakses informasi; • Kecukupan sumber daya manusia dan dana untuk pengembangan teknologi informasi. Implementation of effective communication in the Company is done by: 1. Implement various forms and means of communication with employees and other related parties, through: • Establish guidelines for implementing policies and procedures; • Circular letter; • Memorandums; • Announcement; • Utilization of intranet and internet; • Oral directions. 2. Manage, develop, and update information systems to improve the usability and reliability of communication on an ongoing basis, taking into account the following: • Information system development which is based on the strategic plan for developing information Systems, which is part of the Company's overall strategic plan; • Mechanisms to identify information needs; • The development and advancement of technology; • Continuous monitoring of the quality of information which includes content accuracy, accuracy and ease of accessing information; • Adequacy of human capital and funds for the development of information technology.

Unsur Pengendalian Internal sesuai COSO Elements of Internal Control according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma Implementation of Internal Control System in Kimia Farma
Monitoring	Pemantauan dilaksanakan melalui: 1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*Ongoing Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas. 2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*Separate Evaluation*), diselenggarakan melalui penilaian mandiri, reviu, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. 3. Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ada pada Satuan Pengawasan Intern Perusahaan. Namun demikian, Satuan Pengawasan Intern Perusahaan dapat meminta pihak eksternal untuk melakukan evaluasi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di bawah koordinasi Satuan Pengawasan Intern. Monitoring is carried out through: 1. Routine *monitoring* of ongoing activities (On Going Monitoring) is carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks. 2. Evaluation by a separate unit (Separate Evaluation), conducted through self-assessment, review, and testing of the Company's Internal Control System effectiveness. 3. The responsibility for evaluating the adequacy of the Company's Internal Control System rests with the Company's Internal Control Unit. However, the Company's Internal Control Unit may request an external party to evaluate the adequacy of the Company's Internal Control System under the Internal Audit Unit's coordination.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perusahaan menerapkan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, dengan SAP sebagai sistem utama yang mendukung fungsi pengendalian, termasuk penyusunan laporan keuangan. Pengendalian keuangan meliputi pengelolaan kas terkait pencairan RKAP serta penyusunan laporan keuangan pada tingkat induk dan anak usaha. Proses konsolidasi laporan keuangan saat ini masih didukung oleh perangkat lunak lain di luar SAP.

Pengendalian operasional dijalankan melalui penerapan SOP yang memadai, dengan tingkat kepatuhan yang dievaluasi secara berkala melalui audit oleh SPI dan KAP. Selain itu, pengendalian operasional juga diperkuat melalui rapat *monitoring* atas pencapaian target RKAP dan Kontrak Kinerja, sebagai bagian dari upaya manajemen dalam memastikan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penyusunan Laporan Keuangan telah didukung oleh sistem informasi yang memadai sehingga mampu menghasilkan laporan yang andal, auditable, dan akuntabel. Meski demikian, Perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi yang tersedia, khususnya SAP. Optimalisasi seluruh fitur SAP menjadi prioritas untuk mendukung penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang terintegrasi antara perusahaan induk dan anak perusahaan utama.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company implements application-based financial management, with SAP as the main system supporting control functions, including the preparation of financial statements. Financial controls include cash management related to RKAP disbursement as well as the preparation of financial reports at both the parent and subsidiary levels. The financial statement consolidation process is currently still supported by other software other than SAP.

Operational controls are carried out by applying adequate Standard Operating Procedures (SOPs), with compliance levels periodically evaluated through audits conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and Public Accounting Firms (PAF). In addition, operational control is strengthened through monitoring meetings on the achievement of RKAP targets and Performance Contracts, as part of management's efforts to ensure that established targets are achieved.

EVALUATION ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The preparation of financial statements has been supported by adequate information systems capable of producing reliable, auditable, and accountable reports. Nevertheless, the Company still faces challenges in optimizing the utilization of available applications, particularly SAP. The optimization of all SAP features is a priority to support the preparation of integrated consolidated financial statements between the parent company and main subsidiaries.

Dalam evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal masih ditemukan beberapa kondisi kegiatan operasional yang belum didukung pengendalian internal yang optimal, sehingga direkomendasikan beberapa perbaikan diantaranya pembuatan usulan kebijakan, pembuatan standarisasi format pengisian laporan, pembuatan SOP pelayanan dimana atas gap tersebut disampaikan kepada PIC terkait dan di-*monitoring* tindak lanjut perbaikannya

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris menempatkan penguatan sistem pengendalian internal sebagai prioritas utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja dan keandalan pelaporan Perusahaan. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh melalui pembahasan intensif hasil audit bersama Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), mencakup entitas induk dan anak perusahaan dalam satu kerangka pengendalian yang terintegrasi.

SPI melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dengan fokus pada area berisiko tinggi, antara lain potensi kedaluwarsa produk, penyelesaian piutang usaha, pengendalian kas dan pembayaran, pencapaian target RKAP, serta kepatuhan terhadap ketentuan internal. Di sisi lain, KAP menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan akuntansi, khususnya dalam proses penyusunan laporan keuangan, serta mengidentifikasi peluang perbaikan untuk meminimalkan risiko operasional dan kesalahan penyajian.

Sebagai tindak lanjut, Dewan Komisaris secara konsisten mengkaji dan memantau implementasi rekomendasi hasil audit, termasuk optimalisasi pemanfaatan sistem SAP, penguatan pengamanan aset, rekonsiliasi transaksi antar entitas, serta pengendalian aset tetap dan persediaan. Pemantauan ini bertujuan memastikan seluruh rekomendasi dijalankan secara disiplin dan mencegah berulangnya temuan di masa mendatang.

Untuk memperdalam pengawasan pada area kritikal, Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga mengadakan rapat dengan manajemen terkait pengendalian internal berisiko tinggi, meliputi keandalan sistem teknologi informasi pelaporan keuangan, efisiensi proses pengadaan, serta efektivitas strategi pemasaran dalam mendukung pencapaian RKAP. Perhatian khusus diberikan pada penguatan pengendalian di anak usaha, termasuk KF Dawaa, guna memastikan standar pengendalian internal diterapkan secara konsisten dan efektif di seluruh lini usaha Perusahaan.

In evaluating the implementation of internal controls, several operational activities were identified as not yet supported by optimal internal controls. Accordingly, a number of improvements have been recommended, including the development of policy proposals, the standardization of report formats, and the establishment of service SOPs. These gaps have been communicated to the respective PICs and corrective follow-ups are being monitored.

ACTIVE SUPERVISION BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners places the strengthening of internal control system as a top priority in maintaining sustainable performance and reliable reporting. Supervision is carried out comprehensively through intensive discussions of audit results with the Internal Audit Unit (SPI) and Public Accounting Firms (PAF), covering the parent entity and subsidiaries within an integrated control framework.

SPI evaluates the effectiveness of internal controls with a focus on high-risk areas, including potential product expiration, settlement of trade receivables, cash and payment controls, RKAP target achievement, and compliance with internal regulations. Meanwhile, PAF assesses the adequacy and effectiveness of management and accounting control systems, particularly in the financial reporting process, and identifies improvement opportunities to minimize operational risks and misstatements.

As a follow-up, the Board of Commissioners consistently reviews and monitors the implementation of audit recommendations, including optimization of SAP utilization, strengthening asset safeguarding, reconciliation of inter-entity transactions, and control of fixed assets and inventories. This monitoring aims to ensure that all recommendations are implemented in a disciplined manner and to prevent recurring findings in the future.

To further strengthen oversight in critical areas, the Board of Commissioners through Audit Committee also conducts meetings with management concerning high-risk internal controls, including the reliability of financial reporting IT systems, procurement process efficiency, and the effectiveness of marketing strategies in supporting RKAP achievement. Special attention is given to strengthening controls in subsidiaries, including KF Dawaa, to ensure that internal control standards are consistently and effectively implemented across all business lines of the Company.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Kimia Farma telah memadai dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang *auditable* dan *accountable*, dengan dukungan sistem informasi yang terintegrasi. Pengawasan aktif melalui audit oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memastikan efektivitas pengendalian, termasuk mitigasi risiko operasional dan kepatuhan terhadap aturan organisasi. Meskipun terdapat peluang perbaikan, langkah optimalisasi, seperti peningkatan pemanfaatan fitur SAP dan penguatan kebijakan internal, terus diupayakan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem pengendalian internal perusahaan.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that Kimia Farma's internal control system is adequate in supporting the preparation of auditable and accountable financial statements, supported by integrated information systems. Active supervision through audits conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and Public Accounting Firms (PAF) ensures control effectiveness, including mitigation of operational risks and compliance with organizational regulations. Although there are areas for improvement, optimization measures, such as enhancing SAP feature utilization and strengthening internal policies, continue to be pursued to improve the efficiency and reliability of the company's internal control system.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO KIMIA FARMA

Manajemen risiko merupakan fondasi strategis dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan bisnis Kimia Farma. Setiap keputusan operasional dan kebijakan jangka panjang dijalankan dengan mempertimbangkan risiko secara terukur, guna memastikan kesinambungan usaha dan pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk itu, Kimia Farma secara konsisten menyempurnakan sistem manajemen risiko agar selaras dengan praktik terbaik dan prinsip tata kelola yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Kimia Farma dihadapkan pada dinamika eksternal dan internal yang kompleks. Kondisi tersebut menuntut evaluasi berkelanjutan atas efektivitas penerapan manajemen risiko sebagai langkah strategis dalam mengidentifikasi celah perbaikan. Penerapan model *Three Lines* memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko di seluruh tingkatan organisasi.

Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi berperan sebagai mitra strategis bagi unit bisnis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan risiko. Upaya ini diperkuat melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia dan program peningkatan kesadaran risiko, sebagai bagian dari pembentukan budaya risiko yang berkelanjutan di lingkungan Holding.

Hasil *assessment* penerapan manajemen risiko di Kimia Farma Holding menunjukkan skor 2,4 atau berada pada fase berkembang. Capaian ini mencerminkan kemajuan sekaligus tantangan yang perlu ditindaklanjuti. Menyikapi hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan strategi penguatan sistem manajemen risiko yang dituangkan dalam rencana kerja yang terukur dan komprehensif.

Lebih dari fungsi pengendalian, manajemen risiko di Kimia Farma berperan sebagai instrumen strategis dalam mendukung pengambilan keputusan serta pemantauan kinerja operasional. Untuk meminimalkan potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran Perusahaan, Direksi bersama seluruh Insan Kimia Farma secara konsisten membangun budaya risiko dan menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 02/ MBU/III/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, sebagai landasan Hukum utama implementasi manajemen risiko;

IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT OF KIMIA FARMA'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is a strategic foundation in maintaining Kimia Farma's business resilience and sustainability. Every operational decision and long-term policy is carried out with measured risk considerations to ensure the continuity of business and the achievement of corporate objectives. Accordingly, Kimia Farma consistently refines its risk management system to align with best practices and applicable governance principles.

As a public company, Kimia Farma deals with complex external and internal dynamics. These conditions require continuous evaluation on the effectiveness of risk management as a strategic step in identifying areas for improvement. The implementation of the Three Lines Model ensures clarity of roles and responsibilities in risk management at all organizational levels.

The Integrated Risk Management Division serves as a strategic partner to business units in improving the quality of risk management. This effort is reinforced through human capital competency development and risk awareness programs as part of fostering a sustainable risk culture within the Holding.

The assessment results of risk management within Kimia Farma Holding indicated a score of 2.4, or in the developing phase. This achievement reflects both progress and challenges that require follow-up. In response, the Company has established a strategy to strengthen its risk management system, outlined in a measurable and comprehensive work plan.

Beyond a control function, risk management at Kimia Farma serves as a strategic instrument in supporting decision-making and monitoring operational performance. To minimize potential risks that may hinder the achievement of corporate objectives, the Board of Directors together with all Kimia Farma personnel consistently build a risk culture and implement the risk management system based on the following principles:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 02/MBU/III/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as the primary legal basis for risk management implementation;

2. Menggunakan metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko;
3. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal;
4. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisasi risiko yang mengganggu operasional Perusahaan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko;
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan & sertifikasi profesi untuk membangun budaya risiko pada seluruh Insan Kimia Farma serta meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif & efisien;
6. Secara terus menerus melakukan evaluasi kinerja dan penerapan Manajemen Risiko serta berusaha meningkatkan praktik Sistem Manajemen Risiko yang lebih baik dengan memperhatikan Tata Kelola Organisasi dan Kepemimpinan (*Leadership*). Setiap Insan Kimia Farma bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Sistem Manajemen Risiko di Unit Kerja masing-masing.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan sistem manajemen risiko, Perusahaan berpedoman pada sejumlah ketentuan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/III/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi Dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
5. Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko Dan Agregasi Pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara;

2. Applying ISO 31000:2018-based risk management methods by implementing principles, frameworks, and processes to manage risks;
3. Positioning the Risk Management System as an integral part of the corporate governance framework to manage risks, make decisions, determine objectives, assist in achieving goals, and improve Company performance by considering internal and external contexts;
4. Implementing structured and consistent work programs to minimize risks that may disrupt Company operations, while considering risk culture in implementing the Risk Management System;
5. Enhancing human capital competencies through training and professional certification programs to build a risk culture among all Kimia Farma personnel and improve effective and efficient implementation of the Risk Management System;
6. Continuously evaluating performance and risk management implementation while striving to enhance best practices in the Risk Management System by considering Organizational Governance and Leadership. Each Kimia Farma personnel is responsible for implementing the Risk Management System Policy within their respective work units.

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In implementing the risk management system, the Company refers to various applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as amended several times, most recently amended by Law No. 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/III/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Guidelines on the Composition and Qualification of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises;
5. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines on Risk Management Processes and Aggregation in the Risk Taxonomy of State-Owned Enterprise Portfolios;

6. Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara;
7. International Standardization Organization (ISO) 31000:2018 tentang *Risk Management – Guidelines.*

PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan menetapkan Piagam Manajemen Risiko Terintegrasi melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. KEP19/KOM-KF/XII/2025 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.055/DIR/HUK/XII/2025 sebagai acuan terkait prinsip dasar untuk mendukung implementasi praktik Manajemen Risiko yang baik, berkelanjutan dan berintegrasi di PT Kimia farma Tbk dan seluruh Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. Komitmen Manajemen terhadap penerapan manajemen risiko diuraikan sebagai berikut:

1. Menggunakan Metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko;
2. Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Miliki Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal;
4. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perusahaan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko.

Kebijakan ini berlaku di seluruh lingkungan perusahaan, mencakup seluruh divisi dan unit kerja. Masing-masing unit memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko yang melekat pada pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan sesuai sasaran yang ditetapkan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN *THREE LINES MODELS*

Perusahaan mengelola risiko secara terintegrasi melalui pendekatan berlapis *Three Lines Model*, sebagaimana digambarkan pada ilustrasi berikut:

1. Lapis Pertama
   Proses pada tahap ini akan dilakukan oleh pemilik risiko/*Risk Owner* dengan dibantu oleh para *Risk Officer* untuk melakukan proses Manajemen Risiko dimulai dari tahap analisis sampai dengan

6. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines on Risk Management Reporting of State-Owned Enterprises;
7. International Organization for Standardization (ISO) 31000:2018 concerning Risk Management – Guidelines.

CORPORATE RISK MANAGEMENT GUIDELINES

The Company established the Integrated Risk Management Charter through Joint Decree of Board of Commissioners No. KEP-19/KOM-KF/XII/2025 and Board of Directors Decree No. KEP.055/DIR/HUK/XII/2025 as a reference for fundamental principles supporting the implementation of good, sustainable, and integrated Risk Management practices within PT Kimia Farma Tbk and all Subsidiaries/Joint Ventures. Management's commitment to implementing risk management is outlined as follows:

1. Utilizing ISO 31000:2018-based Risk Management Methods by applying principles, frameworks, and processes to manage risk;
2. Referring to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Making the Risk Management System an integral part of the corporate governance framework for managing risk, making decisions, determining objectives and helping achieve them, and improving Company performance by considering the internal and external context;
4. Applying a structured and consistent work program to minimize risks that disrupt Company operations, by considering a risk culture in implementing the Risk Management System.

This policy applies throughout the Company, covering all divisions and work units. Each unit is responsible for managing risks inherent in the execution of its duties and the achievement of established targets.

RISK MANAGEMENT SYSTEM AND THREE LINES MODEL

The Company manages risks in an integrated manner through the layered Three Lines Model approach as follows:

1. First Line
   At this stage, the process is carried out by Risk Owners, assisted by Risk Officers to perform the Risk Management processes, beginning from risk analysis through monitoring and review. This

monitoring & *review*. Pertahanan lapis pertama ini dimaksudkan pertahanan awal pengelolaan risiko meliputi melakukan analisa dan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh para pemilik risiko dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

2. Lapis Kedua
   Sebagai pengelola risiko, proses ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi di *Holding* dan dibantu Entitas Anak, secara umum bertugas untuk memastikan berjalannya proses Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi dan pengembangan program sebagai upaya untuk meningkatkan secara berkelanjutan Budaya Risiko Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko.
3. Lapis Ketiga
   Lapis Ketiga memastikan proses sesuai dengan program kerja dan kerangka kerja Manajemen Risiko serta meningkatkan kualitas di lingkup proses dan materi/analisis risiko. Pertahanan lapis ketiga ini dilakukan oleh Auditor Internal dan/atau auditor eksternal. Pihak-pihak lain seperti auditor eksternal dan regulator dapat memberikan kepastian tambahan mengenai tata kelola Manajemen Risiko organisasi kepada organisasi baik melalui hasil *Assessment* maupun dalam bentuk regulasi.

first line of defense represents the initial risk management layer, including analysis and follow-up actions undertaken by the risk owners with full awareness and responsibility.

2. Second Line
   As the risk manager, this process is carried out by the Integrated Risk Management Division at the Holding and assisted by Subsidiaries, which are generally tasked with ensuring the implementation of the Risk Management process and conducting evaluations and program development as an effort to continuously improve the Company's Risk Culture and Risk Management System.
3. Third Line
   The third layer ensures processes comply with the work program and risk management framework and improves the quality of processes and risk analysis/ materials. This third layer of defense is performed by internal and/or external auditors. Other parties, such as external auditors and regulators, can provide additional assurance regarding the organization's risk management governance, either through assessment results or through regulatory requirements.

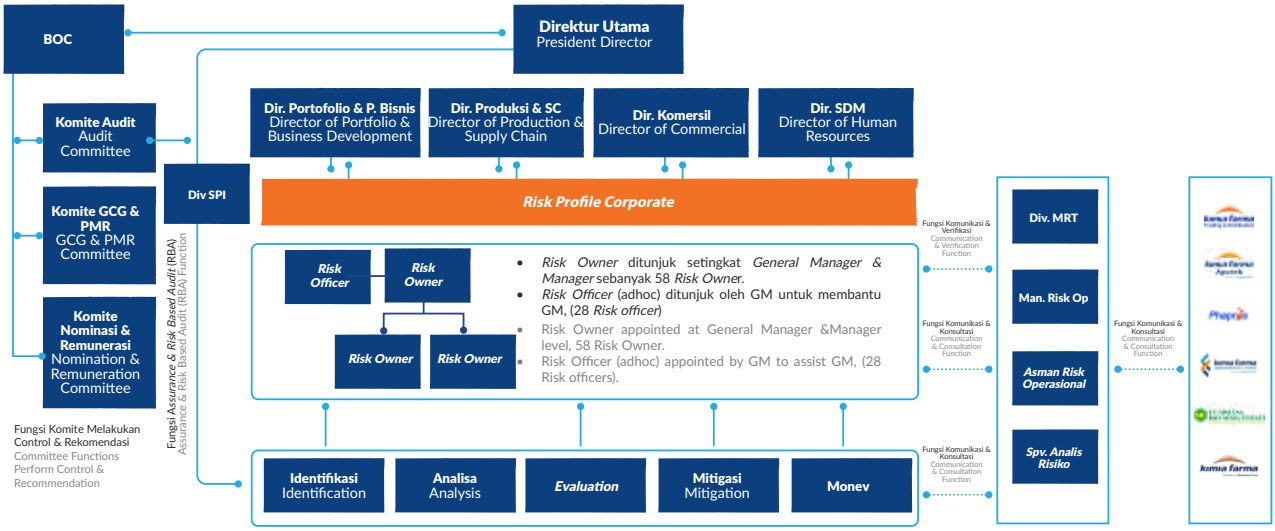

UPAYA MENINGKATKAN MANAJEMEN RISIKO

Kimia Farma menempatkan penguatan pengelolaan risiko sebagai prioritas, yang dijalankan melalui strategi yang terstruktur dalam 3 (tiga) area utama., yaitu:

1. Pengembangan Metodologi
   Metodologi dipilih dan dibangun secara konsisten, diterapkan untuk membentuk budaya sehingga kontribusi dari penerapan sistem akan dirasakan oleh perusahaan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Pengembangan Sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan fungsi dari sistem. Sehingga bagaimana sistem dapat bekerja akan meningkatkan kualitas serta tujuan perusahaan tercapai.

EFFORTS TO IMPROVE RISK MANAGEMENT

Kimia Farma places the strengthening of risk management as a priority, which is executed through a structured strategy in 3 (three) main areas, namely:

1. Methodology Development
   Methodologies are selected and built consistently, implemented to shape the culture so that the contribution of the system implementation will be felt by the Company.
2. Human Capital Development
   Human Capital Development is needed to improve the understanding and function of the system. So that how the system can work will improve quality and Company goals are achieved.

3. Pengembangan Tata Kelola
   Tata kelola yang baik, akan mengembangkan sumber daya Manusia dan metodologi yang dibantu dengan Penggunaan teknologi. Teknologi akan dimanfaatkan untuk memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia menjadi semakin kompetitif.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Dinamika industri farmasi yang dipengaruhi oleh perubahan regulasi dan kondisi pasar menuntut pengelolaan risiko yang disiplin dan berkelanjutan. Kimia Farma merespons tantangan tersebut dengan memperkuat penerapan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Kerangka ini dirancang untuk mengidentifikasi dan mengendalikan potensi risiko sejak dini, sekaligus menjaga stabilitas kinerja dan arah pertumbuhan Perusahaan.

Selama tahun 2025, berbagai tantangan operasional dan finansial dihadapi Perusahaan. Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Kimia Farma melaksanakan langkah mitigasi risiko yang terstruktur dan terukur, dengan fokus pada pengendalian dampak, penguatan ketahanan operasional, serta pencapaian tujuan jangka panjang, sebagai berikut:

3. Governance Development
   Good governance, will develop human capital and methodologies assisted by the use of technology. Technology will be used to maximize the ability of human capital to become more competitive.

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

The dynamics of the pharmaceutical industry, influenced by regulatory changes and market conditions, require disciplined and sustainable risk management. Kimia Farma responds to these challenges by strengthening the implementation of risk management as an integral part of its business processes and strategic decision-making. This framework is designed to identify and control potential risks at an early stage, while maintaining performance stability and the Company's growth trajectory.

Throughout 2025, the Company faced various operational and financial challenges. To ensure business sustainability, Kimia Farma performed structured and measurable risk mitigation measures, focusing on impact control, strengthening operational resilience, and achieving long-term objectives, as follows:

Kode Code	***Risk Event***	**Aktivitas Mitigasi** Mitigation Activities
A1	Risiko Tidak Tumbuhnya Penjualan Risk of Sales Stagnation	• Penambahan *user ethical* sebanyak 800-900 user; • Penambahan sales (Etikal dan Non Farma); • meminimalisasi retur penjualan; • Menjaga ketersediaan barang sesuai SnOP dan *support* pencairan anggaran aktivitas *marketing*; • Percepatan pemenuhan produk *fast moving* & strategi penjualan produk *slow moving*. • Increase ethical users by 800-900; • Increase sales (Ethical and Non-Pharmaceutical); • Minimize sales returns; • Maintain stock availability according to SnOP and supported marketing budget disbursement; • Accelerate fulfillment of fast-moving products and sales strategies for slow-moving products.
A2	Risiko Keberlanjutan Usaha Business Sustainability Risk	• Optimalisasi persediaan dengan memperhatikan pembelian dan pencairan produk & utilisasi *idle space*; • Percepatan pengurusan izin apotek yang sudah habis; • *Approaching shareholder* terkait *loan* KFA dan KFHO. • Optimize inventory by focusing on product purchases and disbursements, as well as idle space utilization; • Accelerate processing of expired pharmacy permits; • Approach shareholders regarding KFA and KFHO loans.

Kode Code	*Risk Event*	Aktivitas Mitigasi Mitigation Activities
A3	Risiko *Portfolio Product* Product Portfolio Risk	• Penguatan peran akuntansi biaya untuk optimalisasi HPP; • Peningkatan akurasi *forecast* untuk produk OGB dan Etikal; • Melakukan pemeliharaan mesin secara rutin untuk mencegah kerusakan lebih parah; • Melakukan pengurangan *Leadtime* dan modifikasi proses evaporasi pada proses reaksi atas molekul BBO; • Pemerataan principal transaksi di masing – masing *channel*; • Peningkatan penjualan produk *ethical*; • Menjaga komposisi penjualan dengan produk bermargin tinggi sesuai komitmen RKAP setiap bulannya; • Intensitas koordinasi untuk Komersialisasi Produk Baru. • Strengthen the role of cost accounting to optimize COGS.; • Improve forecast accuracy for OGB and Ethical products; • Conduct routine machine maintenance to prevent further damage; • Reduce lead times and modify the evaporation process for the reaction of BBO molecules; • Equalize principal transaction amounts across channels; • Increase sales of ethical products; • Maintain sales mix with high-margin products in accordance with monthly RKAP commitments; • Intensify coordination for New Product Commercialization.
A6	Risiko tidak Tercapainya Skala Ekonomi Produksi (COGS). Risk of Failure to Achieve Production Economies of Scale (COGS)	
A4	Risiko Ketidaksesuaian Kompetensi tenaga kerja Risk of Workforce Competency Misalignment	• Ketersediaan Tabel Kompetensi *Hard Skill*; • Penyelesaian *Workload Analysis*; • Melaksanakan *training* tenaga *marketing/sales* untuk dapat meningkatkan penjualan produk dengan margin tinggi (sehingga dapat memperbaiki rugi bersih). • Availability of Hard Skill Competency Tables; • Completion of Workload Analysis; • Implement marketing/sales staff training to increase sales of high-margin products (thus improving net losses).
A5	Risiko Tidak Terintegrasinya Sinergi Grup Risk of Unintegrated Group Synergies	• Meningkatkan kontribusi profit anak usaha terhadap rugi bersih konsolidasi; • Menjaga ketersediaan barang sesuai SnOP baik dari sisi pemenuhan kas, barang, *on time delivery*, serta target penjualan; • Memaksimalkan Penyelesaian piutang untuk peningkatan *working capital*. • Increase the subsidiary's profit contribution to consolidated net loss; • Maintain inventory availability in accordance with the SnOP, including cash flow, inventory, on-time delivery, and sales targets; • Maximize receivables settlement to increase working capital.
A7	Risiko Teknologi tidak sejalan dengan strategi perusahaan Risk of Technology Misalignment with Corporate Strategy	• Proses digitalisasi laporan keuangan (Melakukan integrasi data dalam sistem SAP secara Grup); • Proses Implementasi SMKI. • Financial report digitization process (Data integration within the SAP system as a group); • ISMS Implementation Process.
B1	Risiko Serangan Siber Cyberattack Risk	
B2	Risiko Kecelakaan Kerja Occupational Accident Risk	• Standarisasi *safety management system* ; • Program *campaign* dijalankan dengan konsisten. • Safety management system standardization; • Consistent campaign program implementation.
C1	Risiko Timbul PKPU (Gagal Bayar Hutang) Risk of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU/ Default)	• Memprioritas pembayaran hutang dagang kepada vendor pareto dengan memperhatikan urgensi keluhan vendor kecil; • Percepatan penagihan piutang. • Prioritizing accounts payable payments to Pareto vendors, taking into account the urgency of complaints from small vendors; • Accelerating accounts receivable collection.

Kode Code	*Risk Event*	Aktivitas Mitigasi Mitigation Activities
C2	Risiko Piutang Macet* Bad Debt (Non-Performing Receivables) Risk*	• KFHO-PEHA: Memaksimalkan Penyelesaian piutang, khususnya dari distributor internal (KFTD) untuk peningkatan *working capital*; • KFTD : Menerapkan relaksasi piutang untuk beberapa debitur yang masih potensial; • SIL: Menawarkan skema *cash* diskon untuk mempercepat penerimaan piutang; • KFA:Pengendalian piutang usaha dengan melakukan *monitoring* rencana bayar debitur & penghentian layanan ke debitur dengan aging piutang >60 hari; • KFD: Optimalisasi penagihan piutang usaha dengan pembuatan *dashboard monitoring* piutang harian per cabang; • Profiling *customer* dan *monitoring* piutang mingguan KAM; • Pembuatan *dashboard* piutang percabang harian vs RKAP. • KFHO-PEHA: Maximizing accounts receivable settlement, especially from internal distributors (KFTD) to increase working capital; • KFTD: Implementing accounts receivable relaxation for several potential debtors; • SIL: Offering a cash discount scheme to accelerate accounts receivable collection; • KFA: Accounts receivable control by monitoring debtor payment plans and terminating services to debtors with accounts receivable aging >60 days; • KFD: Optimizing accounts receivable collection by creating a daily accounts receivable monitoring dashboard per branch; • Customer profiling and weekly accounts receivable monitoring (KAM); • Creating a daily branch receivables dashboard vs. RKAP.
C3	Risiko Persediaan Macet Slow-Moving/Obsolete Inventory Risk	• *Procurement* melakukan *mapping* atas bahan baku dan kategorisasi tindak lanjut atas bahan *over*/pasif serta mengkomunikasikan kepada divisi terkait; • Peningkatan penjualan ke RS Swasta. • Procurement maps raw materials and categorizes follow-up actions for excess/passive materials, communicating this to relevant divisions; • Increase sales to private hospitals.
C4	Risiko Ketidakakuratan Laporan Keuangan sesuai PSAK Risk of Inaccurate Financial Reporting in Compliance with PSAK	Pelaksanaan ICOFR telah selesai satu *cycle* SNOP yang akan mengena kepada akun : 1. *Revenue;* 2. *Cash*; 3. Hutang; 4. Piutang. The ICOFR implementation has completed one SNOP cycle, which will affect the following accounts: 1. Revenue; 2. Cash; 3. Accounts Payable; 4. Accounts Receivable.
C5	Risiko Fluktuasi Biaya Cost Fluctuation Risk	Pengendalian biaya pegawai dengan rasionalisasi jumlah bisnis unit dan restrukturisasi pegawai kantor pusat. • Melakukan efisiensi operasional; • KFD: Sentralisasi pembayaran biaya di unit bisnis. Controlling employee costs by rationalizing the number of business units and restructuring head office employees. • Implementing operational efficiency; • KFD: Centralizing cost payments in business units.
D1	Risiko *Recall* Produk Product Recall Risk	Menjaga aspek mutu dan memastikan *compliance* atas CPOB Maintaining quality aspects and ensuring compliance with GMP.
D2	Risiko Pelanggaran Peraturan Regulatory Non-Compliance Risk	• Mendapatkan rilis 14 produk regvar tahun 2025. • Menyelesaikan tunggakan atau pending penyerahan maupun kewajiban yang tertunda. • Obtaining the release of 14 regvar products in 2025; • Resolving outstanding or pending deliveries and delayed obligations.
D3	Risiko Tuntutan *Shareholders* Shareholder Litigation Risk	meminimalisasi kerugian a dengan menyiapkan dan dokumen pendukung dan submit memorial tergugat dengan lengkap. Minimizing losses by preparing supporting documents and submitting a complete defendant's memorial.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengelolaan risiko yang terstruktur dan konsisten menjadi elemen krusial dalam menjaga stabilitas kinerja sekaligus mendukung arah pertumbuhan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui peninjauan kebijakan Manajemen Risiko untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selanjutnya, Direksi memastikan kebijakan tersebut diterapkan secara efektif melalui pemantauan berkelanjutan dan langkah mitigasi yang terukur, sehingga Perusahaan mampu mengantisipasi tantangan dan menjaga keberlanjutan usaha secara konsisten.

PETA JALAN MANAJEMEN RISIKO KIMIA FARMA

Penerapan tata kelola yang baik menjadi dasar penting dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan, khususnya dalam pengelolaan risiko. Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023, Kimia Farma secara berkelanjutan memperkuat struktur serta mekanisme tata kelola, terutama pada tingkat konglomerasi. Dalam rangka memastikan keselarasan pengelolaan organisasi, Perusahaan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan mengadaptasi model tata kelola baru. Upaya tersebut diperkuat melalui penyusunan Peta Jalan Manajemen Risiko yang dimulai sejak 2023 dan terus disempurnakan pada tahun 2024, termasuk pembentukan Divisi Manajemen Risiko Strategis untuk meningkatkan kapabilitas identifikasi, pengelolaan, dan mitigasi risiko secara terstruktur dan efektif.

ACTIVE SUPERVISION BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Structured and consistent risk management is a crucial element in maintaining performance stability while supporting the Company's growth direction. The Board of Commissioners carries out its supervisory function by reviewing Risk Management policies to ensure their alignment with the principles of Good Corporate Governance. Furthermore, the Board of Directors ensures that these policies are effectively implemented through continuous monitoring and measurable mitigation measures, enabling the Company to anticipate challenges and consistently maintain business sustainability.

KIMIA FARMA RISK MANAGEMENT ROADMAP

The implementation of good governance serves as an essential foundation for maintaining the Company's sustainability, particularly in risk management. Referring to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. 2 of 2023, Kimia Farma continuously strengthens its governance structure and mechanisms, especially at the conglomeration level. To ensure alignment in organizational management, the Company established an Integrated Governance Committee and adopted a new governance model. These efforts are reinforced through the development of a Risk Management Roadmap, initiated in 2023 and further refined in 2024, including the establishment of Strategic Risk Management Division to enhance the Company's capabilities in identifying, managing, and mitigating risks in a structured and effective manner.

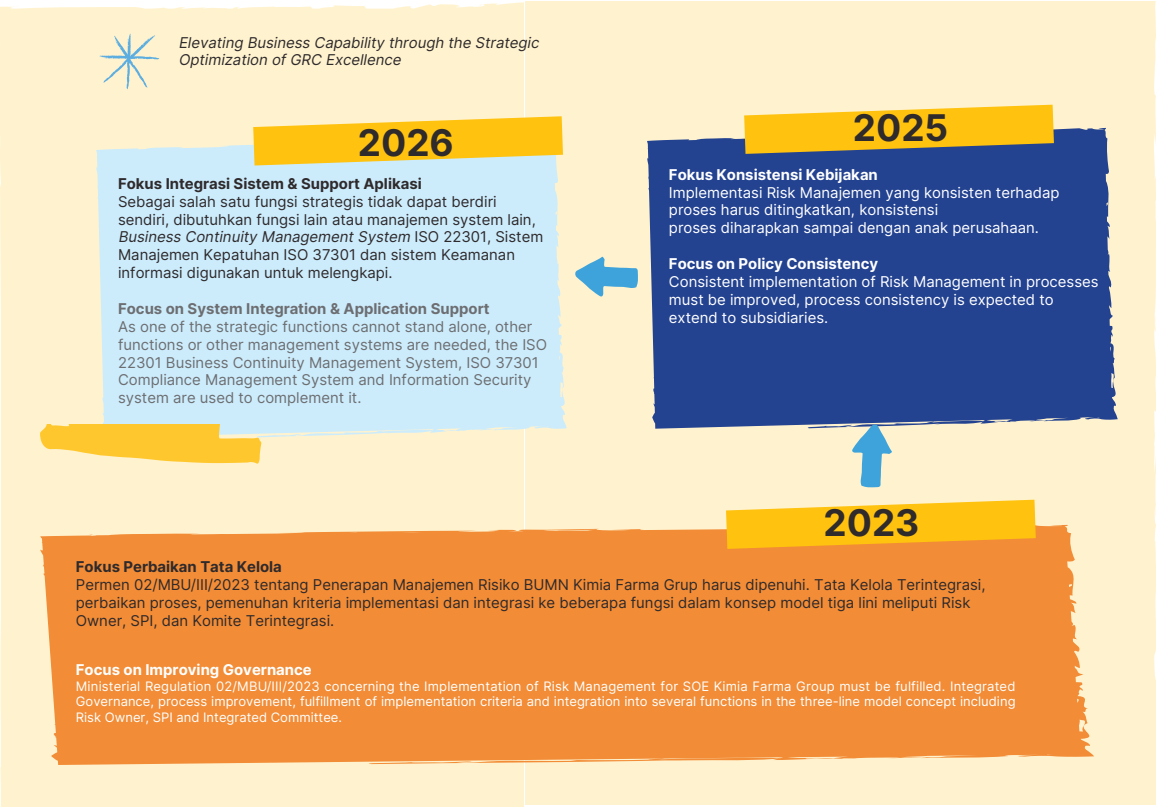

Sebagai penguatan kerangka manajemen risiko, Kimia Farma menempatkan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai prioritas strategis dalam mengantisipasi potensi gangguan insidentil yang berisiko menimbulkan dampak material. Implementasi BCM difokuskan pada perlindungan dan ketahanan proses bisnis inti dan kritikal, sehingga operasional Perusahaan tetap berjalan efektif di tengah tantangan dan disrupsi. Melalui pendekatan ini, Manajemen Risiko diarahkan untuk memastikan keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat daya tahan Kimia Farma dalam merespons dinamika industri yang terus berkembang.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di setiap lini bisnis sebagai upaya meningkatkan ketahanan operasional. Hasil evaluasi mengindikasikan perlunya penguatan dalam penerapannya, sehingga Perusahaan menetapkan langkah-langkah strategis dan teknis guna mengoptimalkan pengelolaan risiko secara lebih efektif dan berkelanjutan. *Risk Maturity Indeks* adalah menilai kematangan penerapan *Enterprise Risk Management* yang telah dan sedang dijalankan oleh Kimia Farma Grup, dalam hal ini KBUMN menggunakan Penilaian RMI yang memiliki relevansi dengan Aspek Kinerja. Maksud dan tujuan utama dari Penilaian RMI adalah untuk mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai pada BUMN. Hasil Penilaian RMI utamanya untuk mendapatkan gap dan langkah perbaikan peningkatan penerapan Manajemen Risiko.

Berikut uraian area yang digunakan dalam menganalisa implementasi Manajemen Risiko. Agar dapat lebih mutakhir, uraian area tersebut disesuaikan dengan implementasi ERM berbasis ISO 31000: 2018. Berdasarkan hasil Penilaian Aspek Dimensi (reviu dokumen), *Risk Maturity Index* (RMI) PT Kimia Farma Tbk secara keseluruhan meningkat sebelumnya mencapai Level 2,4 menjadi Level 2 (2,8) – Fase Berkembang, dari 5 Level RMI, dengan capaian tertinggi pada Dimensi 2 Organisasi dan Tata Kelola Risiko pada Level 3 (3,2) – Fase Praktik yang Baik. Sementara itu, Dimensi 3 Kerangka risiko & kepatuhan dan 5 Model, data, dan teknologi risiko menjadi dimensi dengan capaian terendah dibandingkan dimensi-dimensi lainnya, dengan Level 2 (2,5) – Fase Awal (+).

To strengthen its risk management framework, Kimia Farma has prioritized Business Continuity Management (BCM) as a strategic priority to anticipate potential incidental disruptions that could potentially cause material impacts. BCM implementation focuses on protecting and resilient core and critical business processes, ensuring the Company's operations continue to run effectively amidst challenges and disruptions. Through this approach, Risk Management is directed at ensuring business continuity while strengthening Kimia Farma's resilience in responding to evolving industry dynamics.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

The Company conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of its risk management system across all business lines to enhance operational resilience. The evaluation results indicated the need for strengthening its implementation, leading the Company to establish strategic and technical steps to optimize risk management more effectively and sustainably. The Risk Maturity Index assesses the maturity of the Enterprise Risk Management implemented by Kimia Farma Group. In this case, KBUMN uses the RMI Assessment, which is relevant to the Performance Aspect. The primary purpose of the RMI Assessment is to measure quality of the design and effectiveness of Risk Management implementation in protecting and creating value within the SOE. The RMI Assessment results primarily identify gaps and provide improvement measures for Risk Management implementation.

The following is a description of the areas used in analyzing the implementation of Risk Management. To be more up-to-date, the description of areas is adjusted to the implementation of ERM based on ISO 31000: 2018. Based on the results of Dimension Aspect Assessment (document review), the Risk Maturity Index (RMI) of PT Kimia Farma Tbk as a whole increased from Level 2.4 to Level 2 (2.8) – Developing Phase, from 5 RMI Levels, with the highest achievement in Dimension 2 Organization and Risk Governance at Level 3 (3.2) – Good Practice Phase. Meanwhile, Dimension 3 Risk & compliance framework and 5 Risk models, data, and technology became the dimension with the lowest achievement compared to other dimensions, with Level 2 (2.5) – Initial Phase (+).

Secara rata-rata menerapkan seluruh Dimensi praktik MR untuk memenuhi persyaratan minimum.

- Pegawai tertentu cukup sadar akan Risiko, budaya Risiko mulai diperkenalkan;
- Terdapat struktur organisasi, kerangka kerja, kepatuhan, proses, sistem, & alat yang terkait MR, ada kesenjangan dalam praktiknya, level implementasi tiap Dimensi bervariasi;
- Telah mengomunikasikan infrastruktur MR dan dipahami oleh seluruh insan Perusahaan;
- Perusahaan telah menyelaraskan infrastruktur MR dan target kinerja.

Risk Maturity Index (RMI) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024 telah mencapai Level 2 (2,8) – Fase Berkembang dari 5 Level RMI yang terdiri atas lima dimensi yaitu: lima dimensi yaitu:

1. Dimensi 1 Budaya dan Kapabilitas Risiko pada Level 2 (2,7) – Fase Berkembang;
2. Dimensi 2 Organisasi dan Tata Kelola Risiko pada Level 3 (3,2) – Fase Praktik yang Baik;
3. Dimensi 3 Kerangka Risiko dan Kepatuhan mencapai Level 2 (2,5) – Fase Berkembang;
4. Dimensi 4 Proses dan Kontrol Risiko mencapai Level 2 (2,7) – Fase Berkembang; dan
5. Dimensi 5 Model, data, dan teknologi risiko pada Level 2 (2,5) – Fase Berkembang.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menyadari bahwa penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan serta menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika dan ketidakpastian lingkungan bisnis.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas perancangan, penerapan, dan pengawasan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang terintegrasi dengan proses bisnis dan pengambilan keputusan. Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah disusun dan dijalankan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian, praktik terbaik (*best practices*), serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko, termasuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan, baik risiko strategis, operasional, keuangan, kepatuhan, maupun risiko lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha.

On average, all dimensions of MR practices are implemented to meet minimum requirements.

- Certain employees are sufficiently aware of risk, and a risk culture has been introduced;
- An organizational structure, framework, compliance, processes, systems, and tools related to MR exist; however, gaps in practice exist, and the level of implementation of each dimension varies;
- MR infrastructure has been communicated and understood by all Company personnel;
- The Company has aligned the MR infrastructure and performance targets.

PT Kimia Farma Tbk's Risk Maturity Index (RMI) for 2024 has reached Level 2 (2.8) – Developing Phase, out of five RMI levels, which consist of five dimensions:

1. Dimension 1 Risk Culture and Capability at Level 2 (2.7) – Developing Phase;
2. Dimension 2 Risk Organization and Governance at Level 3 (3.2) – Good Practice Phase;
3. Dimension 3 Risk and Compliance Framework reached Level 2 (2.5) – Developing Phase;
4. Dimension 4 Risk Processes and Controls reached Level 2 (2.7) – Developing Phase; and
5. Dimension 5 Risk Models, Data, and Technology at Level 2 (2.5) – Developing Phase.

STATEMENT FROM BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company recognizes that the implementation of an effective Risk Management System is a key pillar in supporting the achievement of its strategic objectives and maintaining business continuity amidst the dynamics and uncertainty of the business environment.

In this regard, the Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for designing, implementing, and overseeing the Enterprise Risk Management System, which is integrated with business processes and decision-making. The Enterprise Risk Management System has been developed and implemented with reference to prudent principles, best practices, and applicable laws and regulations.

Throughout the fiscal year ending in 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners conducted periodic evaluations on the effectiveness of the Risk Management System, including identification, measurement, monitoring, and control of key risks faced by the Company, including strategic, operational, financial, compliance, and other risks relevant to business activities.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan secara memadai dan cukup efektif dalam mendukung pengendalian risiko pada tingkat yang dapat diterima serta sejalan dengan strategi Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan Sistem Manajemen Risiko secara berkelanjutan agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis di masa mendatang.

Based on the evaluation results, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the opinion that the Company's Risk Management System has been operating adequately and effectively in supporting risk control at an acceptable level and in line with the Company's strategy. The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to continuously improving the Risk Management System to ensure its relevance and adaptability to future changes in the business environment.

RENCANA IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DAN PROYEKSI PROFIL RISIKO TAHUN 2026

Pada tahap lanjutan penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan memperkuat upaya menjaga keberlangsungan bisnis dari potensi disrupsi insidentil yang dapat menimbulkan dampak kerugian signifikan. Untuk itu, Perusahaan perlu menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai bagian dari pengelolaan risiko terpadu. Mengingat fungsi strategis tidak dapat berjalan secara terpisah, Perusahaan mengintegrasikan sistem dan dukungan aplikasi dengan *Business Continuity Management System* serta Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 37301) guna memastikan keberlangsungan operasional, ketahanan bisnis, dan keandalan pengendalian risiko.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION PLAN AND RISK PROFILE PROJECTION FOR 2026

In the advanced stages of Risk Management implementation, the Company is strengthening efforts to maintain business continuity from potential incidental disruptions that could cause significant losses. Therefore, the Company needs to apply Business Continuity Management (BCM) as part of its integrated risk management. Given that strategic functions cannot operate in isolation, the Company integrates systems and application support with the Business Continuity Management System and Information Security Management System (ISO 37301) to ensure operational continuity, business resilience, and reliable risk control.

Perusahaan telah mengidentifikasi taksonomi pada risiko utama yang dapat menghambat pencapaian sasaran perusahaan, meliputi Risiko Strategis, Risiko Financial, Risiko Operasional, dan Risiko Hukum, Reputasi & Kepatuhan sebagai berikut:

The Company has identified a taxonomy of key risks that could hinder the achievement of corporate objectives, including Strategic Risk, Financial Risk, Operational Risk, and Legal, Reputation & Compliance Risk, as follows:

No	**Peristiwa Risiko** Risk Event	**Taksonomi Risiko** Risk Taxonomy	**Inheren** Inherent	**Opri Perlakuan Risiko** Risk Treatment	**Rencana Penanganan** Management Plan	**Target Residual** Residual Target
S1	Risiko Keberlanjutan Usaha Kimia Farma Grup Kimia Farma Group's Business Continuity Risk	Strategis Strategic	5×5 *High*	*Mitigate*	1. Mempercepat proses penyelesaian perizinan dengan Kemenkes untuk Apotek yang sudah habis izin usaha. 2. *Approaching* untuk Pinjaman SHL Biofarma, Danantara 3. Melakukan divestasi aset sesuai yang direncanakan 4. Percepatan CCC dengan melakukan penjualan ke customer dengan pembayaran cepat. 1. Expedite the licensing process with the Ministry of Health for pharmacies whose business permits have expired. 2. Approach Biofarma and Danantara for SHL loans. 3. Divest assets as planned. 4. Accelerate CCC by selling to customers with prompt payment.	4×4 *Moderate to high*

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Inheren Inherent	Opri Perlakuan Risiko Risk Treatment	Rencana Penanganan Management Plan	Target Residual Residual Target
S2	Risiko Keterbatasan Pemanfaatan Utilisasi Pabrik Risk of Limited Factory Utilization	Strategis Strategic	5×5 *High*	*Mitigate*	1. Melakukan konsolidasi produksi terhadap produk sejenis, *pruning, change source,* dan *network optimalization* 2. Implementasi *Cost Volume Profit analysis* untuk melihat *profitability* produk yang di produksi dengan minimal penjualan yang dapat diterima 3. *Alignment* target komersial, Target Product baru dengan utilisasi mesin. 4. Meningkatkan *toll in* 1. Consolidate production of similar products, perform pruning, change sourcing, and network optimization. 2. Implement Cost-Volume-Profit analysis to assess product profitability with minimum acceptable sales. 3. Align commercial targets, new product targets, and machine utilization. 4. Increase toll-in.	5×4 *High*
S3	Risiko Tidak Tersedianya Talent untuk Mendukung Perkembangan Bisnis Risk of Lack of Talent to Support Business Development	Moderat Moderate	5×4 *High*	*Mitigate*	1. Pembuatan *People Strategy alignment with long and short term business strategy* 2. Pengembangan talent berdasarkan hasil GAP Competency 3. *Monitoring* pelaksanaan *sharing knowledge, coaching* dan learning point secara periodik 4. *Establish career path* untuk level grup 5. Membuat *productivity calculation and review* untuk setiap divisi 1. Create a People Strategy alignment with long- and short-term business strategy. 2. Develop talent based on GAP Competency results. 3. Monitor the implementation of knowledge sharing, coaching, and learning points periodically. 4. Establish a career path at the group level. 5. Create productivity calculations and reviews for each division.	4×4 *Moderate to high*
S4	Risiko Serangan *Cyber* Risk of Cyber Attacks	Tidak Toleran Intolerant	5×5 *High*	*Mitigate*	1. Integrasi infrastruktur 2. Meningkatkan keamanan data & *maintenance sistem* untuk mengurangi potensi *cyber crime* 3. Himbauan perubahan password atas user sistem yang digunakan 4. Investasi *Tools* IT *Security* 1. Infrastructure integration 2. Improving data security and system maintenance to reduce the potential for cybercrime 3. Advising system users to change passwords 4. Investing in IT security tools	3×3 *Moderate*

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Inheren Inherent	Opri Perlakuan Risiko Risk Treatment	Rencana Penanganan Management Plan	Target Residual Residual Target
S5	Risiko Teknologi Tidak Mendukung Proses Bisnis Risk of Technology Not Supporting Business Processes	Moderat Moderate	4×5 *High*	*Mitigate*	1. Penyelesaian *roadmap system – go live* 1. Completing the system roadmap – go live	3×3 *Moderate*
S6	Risiko Kehilangan momentum untuk pengembangan produk baru potensial (*New* Molekul) Risk of Losing Momentum for Potential New Product Development (New Molecules)	Strategis Strategic	4×4 *Moderate to High*	*Mitigate*	1. Memaksimalkan peran Komite Produk dalam hal tata kelola pengembangan produk baru 2. Meningkatkan komitmen dan mengawal komersialisasi produk baru yang *launching*. 1. Maximizing the role of Product Committee in managing new product development 2. Increasing commitment and overseeing the commercialization of new product launches.	3×2 *Low to Moderate*
O1	Risiko Stagnasi Pertumbuhan Penjualan Risk of Stagnant Sales Growth	Moderat Moderate	5×5 *High*	Mitigate	1. Memastikan pemenuhan stock hasil SnOP 2. Meningkatkan *coverage, channeling, & territory strategy* 3. Penentuan harga yang kompetitif dengan memperhatikan margin per produk 1. Ensure stock availability based on SnOP results 2. Improve coverage, channeling, and territory strategy 3. Determine competitive pricing by considering margins per product	4×4 *Moderate to High*
O2	Risiko Keterlambatan Pemulihan Bisnis Dampak Biaya Tidak Efisien, Piutang Melambat, dan Persediaan Macet Risk of Delayed Business Recovery Due to Cost Inefficiencies, Slow Receivables, and Bad Inventory	Konservatif Conservative	4×3 *Moderate to high*	Mitigate	1. Peningkatan efisiensi biaya diskon dengan Skema *Single Price* 2. Optimalisasi penyelesaian piutang KFHO/PEHA –KFTD/ KFA -KFTD 3. Pengendalian persediaan melalui efektivitas SNOP 4. Increase discount cost efficiency with a Single Price Scheme 5. Optimize the settlement of KFHO/PEHA-KFTD/KFA-KFTD receivables 6. Control inventory through SNOP effectiveness	3×2 *Low to Moderate*

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Inheren Inherent	Opri Perlakuan Risiko Risk Treatment	Rencana Penanganan Management Plan	Target Residual Residual Target
C1	Risiko Ketidakpatuhan terhadap Peraturan dan Regulasi Risk of Non-Compliance with Rules and Regulations	Tidak Toleran Intolerant	4×3 *Moderate to High*	*Mitigate*	1. *Self Assessment* atas kepatuhan terhadap perundangan di setiap critical divisi Kimia Farma Group. 2. Memperpanjang CPOB / CDOB expired tahun 2026 3. Penguatan formulasi dengan penentuan kritikal formula untuk menjaga stabilitas produk 4. Koordinasi dengan stakeholder terkait (Dinkes, BPOM, BPJS Kes) di masing-masing Unit Bisnis. 1. Self-assessment of regulatory compliance in each critical division of Kimia Farma Group. 2. Extend CPOB/CDOB, which expire in 2026 3. Strengthen formulations by determining critical formulas to maintain product stability 4. Coordination with relevant stakeholders (Dinkes, BPOM, BPJS Kes) in each Business Unit	3×3 *Moderate*
C2	Risiko Ketidakakuratan Laporan Keuangan sesuai PSAK dan potensi kerugian perusahaan Risk of Inaccurate Financial Reporting in accordance with PSAK and potential company losses	Tidak Toleran Intolerant	4×5 *High*	*Mitigate*	1. Digitalisasi Pencatatan transaksi dan *reporting* secara sistem diseluruh entitas (Fokus KFA dan KFD). 2. Melakukan alignment antar Kimia Farma *Group* terkait standar akuntansi , COA yang digunakan oleh Grup sesuai PSAK yang berlaku 3. Integrasi Antara Sistem dengan Bisnis Proses (Akurasi Dan integritas Laporan Keuangan) 1. Digitizing transaction recording and reporting systems across all entities (Focusing on KFA and KFD). 2. Aligning Kimia Farma Group's accounting standards and COA used by the Group in accordance with applicable PSAK. 3. Integrating Systems with Business Processes (Accuracy and Integrity of Financial Reports).	3×4 *Moderate*
C3	Risiko Penyitaan dan Pengambilalihan aset Perusahaan Risk of Confiscation and Takeover of Company assets	Konservatif Conservative	5×3 *High*	*Mitigate*	1. Strategi penjualan pada focus produk *high margin* dan *channel* dengan *collection* cepat seperti *channel* swasta 2. Menyiapkan dana cadangan agar pembayaran tepat waktu 1. Sales strategy focused on high-margin products and fast-collection channels, such as private channels. 2. Preparing reserve funds to ensure timely payments.	3×2 *Low to Moderate*
C4	Risiko Tuntutan Hukum Risk of Legal Claims	Tidak Toleran Intolerant	5×5 *High*	*Mitigate*	1. Melakukan *Close engagement* dengan perwakilan hukum yang ditunjuk 1. Close engagement with designated legal representatives	3×3 Moderate

No	**Peristiwa Risiko** Risk Event	**Taksonomi Risiko** Risk Taxonomy	**Inheren** Inherent	**Opri Perlakuan Risiko** Risk Treatment	**Rencana Penanganan** Management Plan	**Target Residual** Residual Target
F1	Risiko Tekanan Likuiditas yang Berdampak pada Gagal Bayar Utang dan PKPU Risk of Liquidity Pressure Leading to Debt Default and PKPU (Debt Suspension Orders)	Konservatif Conservative	5×3 *High*	*Mitigate*	1. Restrukturisasi hutang bank dan pengelolaan pembayaran hutang ke vendor pareto 2. Penjadwalan pembayaran hutang. 3. Mengelola setiap somasi vendor dengan cepat 1. Restructuring bank debt and managing Pareto vendor payments 2. Scheduling debt payments 3. Promptly managing each vendor's summons	3×2 *Low to Moderate*
F2	Risiko Penggunaan Dana Pinjaman Shareholder Tidak Optimal dan Tidak Sesuai Peruntukkan Risk of Suboptimal and Inappropriate Use of Shareholder Loan Funds	Konservatif Conservative	5×3 *High*	*Mitigate*	1. Melengkapi persyaratan kesesuaian dokumen yang ditetapkan oleh financial control 2. Mengawal ketat transaksi MTO dan MTS secara end-to-end 1. Completing document compliance requirements stipulated by financial control 2. Strictly monitoring end-to-end MTO and MTS transactions	3×1 *Low to Moderate*

Heat Map Top Risk Tahun 2026

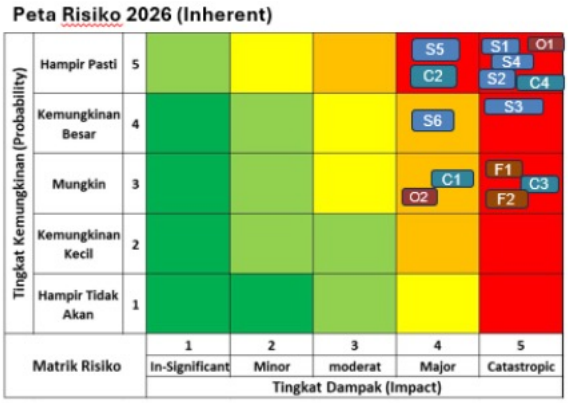

PERKARA PENTING
MATERIAL LITIGATION

Sepanjang tahun 2024 dan 2025, Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadapi sejumlah permasalahan atau perkara hukum sebagai berikut:

Throughout 2024 and 2025, the Company, its subsidiaries, as well as members of Board of Commissioners and Board of Directors were involved in several legal matters or proceedings as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2025		2024	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled and legally binding				
Perusahaan The Company	-	-	-	-
Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors	-	-	-	-
Entitas Anak Subsidiaries	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian				
Perusahaan The Company	-	-	1	-
Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors	-	-	-	-
Entitas Anak Subsidiaries	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	1	-

Tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan pada tahun 2025.

There were no legal issues faced by the Company in 2025.

SANKSI ADMINISTRASI
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma menerima sanksi administrasi terkait keterlambatan penyampaian sejumlah dokumen kepada otoritas berwenang, yang meliputi Laporan Keuangan Audit 2024, Laporan Keuangan Triwulan I 2025, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan. Seluruh kewajiban tersebut telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Throughout 2025, Kimia Farma received administrative sanctions related to delays in submitting several documents to the relevant authorities, including the 2024 Audited Financial Statements, First Quarter 2025 Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report. All such obligations have been duly fulfilled by the Company in accordance with the applicable regulations.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Dalam membangun hubungan yang berlandaskan kepercayaan, Kimia Farma memandang keterbukaan informasi sebagai kebutuhan strategis. Perusahaan menyediakan akses informasi yang memadai melalui penguatan infrastruktur dan media komunikasi, sehingga pemangku kepentingan memperoleh informasi yang akurat dan mudah diakses.

In building trust-based relationships, Kimia Farma considers information transparency as a strategic necessity. The Company provides adequate access to information through strengthened infrastructure and communication channels, ensuring that stakeholders obtain accurate and easily accessible information.

MEDIA ELEKTRONIK

Situs Web Perusahaan : www.kimiafarma.co.id
Situs Web Pasar Modal : www.idx.co.id
Situs Web OJK : www.ojk.go.id
Situs Belanja *Online* : Aplikasi Kimia Farma Mobile

MEDIA SOSIAL

Facebook : Kimia Farma Care
X : @kimiafarma.ind
Instagram : @kimiafarma.ind dan instagram masing-masing produk

ELECTRONIC MEDIA

Company Website : www.kimiafarma.co.id
Stock Exchange Website : www.idx.co.id
OJK Website : www.ojk.go.id
Online Shopping Platform : Kimia Farma Mobile Application

SOCIAL MEDIA

Facebook : Kimia Farma Care
X : @kimiafarma.ind
Instagram : @kimiafarma.ind and respective product Instagram accounts

MEDIA CETAK

Perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan berbagai kanal komunikasi untuk memastikan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Di tengah meningkatnya penggunaan platform digital, media cetak harian tetap digunakan sebagai sarana komunikasi yang relevan, baik untuk memenuhi ketentuan regulasi maupun menjangkau segmen masyarakat yang belum sepenuhnya mengadopsi teknologi digital. Untuk mendukung efektivitas komunikasi internal, Perusahaan juga memanfaatkan platform internal dan media elektronik lainnya guna meningkatkan koordinasi, interaksi, serta pertukaran informasi di lingkungan Perusahaan.

PRINT MEDIA

The Company optimizes the utilization of various communication channels to ensure information transparency to stakeholders. Amid the growing use of digital platforms, daily print media remains utilized as a relevant communication medium, both to comply with regulatory requirements and to reach segments of the public that have not fully adopted digital technology. To support effective internal communication, the Company also leverages internal platforms and other electronic media to enhance coordination, interaction, and information exchange within the Company.

SIARAN PERS

Kimia Farma secara aktif menerbitkan sejumlah siaran pers sebagai media komunikasi atas perkembangan kegiatan Perusahaan. Siaran pers tersebut memuat informasi terkait kinerja Perusahaan serta berbagai aktivitas operasional yang sedang berjalan. Adapun daftar siaran pers yang dirilis pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

PRESS RELEASES

Kimia Farma actively publishes press releases as a communication medium regarding corporate developments. These press releases contain information related to the Company's performance and various ongoing operational activities. The list of press releases issued in 2025 is as follows:

Daftar Siaran Pers 2025
List of 2025 Press Releases

No. PR	Tanggal Date	Judul Title
PR-01/CORSEC/I/2025	31 Januari 2025 January 31, 2025	Intip Rahasia Kulit Sehat dengan Signature Treatment Oxy Snow Purifying Facial di Marvee Clinic by Kimia Farma Discover the Secret to Healthy Skin with the Signature Treatment Oxy Snow Purifying Facial at Marvee Clinic by Kimia Farma

Daftar Siaran Pers 2025
List of 2025 Press Releases

No. PR	Tanggal Date	Judul Title
PR-02/CORSEC/II/2025	7 Februari 2025 February 7, 2025	Dukung Industri Kreatif Indonesia, UMKM Binaan Kimia Farma Hadir di INACRAFT 2025 Supporting Indonesia's Creative Industry, Kimia Farma's Fostered MSMEs Participate in INACRAFT 2025
PR-03/CORSEC/III/2025	6 Maret 2025 March 6, 2025	Kimia Farma Bermitra dengan Samsung Pharmaceutical Co., LTD. untuk Penyediaan Fasilitas Produksi Kimia Farma Partners with Samsung Pharmaceutical Co., LTD. to Provide Manufacturing Facilities
PR-04/CORSEC/III/2025	21 Maret 2025 March 21, 2025	Kimia Farma Berbagi Kebaikan melalui Program Ramadan Bersama Kimia Farma 2025 Kimia Farma Spreads Kindness through the Ramadan with Kimia Farma 2025 Program
PR-05/CORSEC/III/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Mudik Bersama BUMN 2025, Mudik Aman Sampai Tujuan Bersama Kimia Farma SOE Homecoming Program 2025: Safe Journey Home with Kimia Farma
PR-06/CORSEC/V/2025	8 Mei 2025 May 8, 2025	EQuitrust Lab Dukung Percepatan Change Source Bahan Baku Obat Dalam Negeri EQuitrust Lab Supports the Acceleration of Domestic Pharmaceutical Raw Material Change Source
PR-07/CORSEC/VI/2025	23 Juni 2025 June 23, 2025	Kimia Farma Manfaatkan Teknologi Stem Cell, Pilihan Terapi untuk Pengapuran Sendi dan Penyakit Saraf Kimia Farma Utilizes Stem Cell Technology, A Therapeutic Option for Osteoarthritis and Neurological Disorders
PR-08/CORSEC/VII/2025	3 Juli 2025 July 3, 2025	Kimia Farma Luncurkan Injeksi Penghilang Rasa Nyeri Buatan Dalam Negeri Kimia Farma Launches Locally Manufactured Pain-Relief Injection
PR-09/CORSEC/VII/2025	8 Juli 2025 July 8, 2025	Kinerja Keuangan 2024 Membaik, Kimia Farma Optimistis Lanjutkan Tren Positif di 2025 Improved 2024 Financial Performance, Kimia Farma Optimistic About Continuing Positive Trend in 2025
PR-10/CORSEC/VII/2025	23 Juli 2025 July 23, 2025	Kimia Farma Dukung Koperasi Desa Merah Putih untuk Mempermudah Akses Obat-Obatan dan Layanan Kesehatan Kimia Farma Supports "Koperasi Desa Merah Putih" to Improve Access to Medicines and Healthcare Services
PR-11/CORSEC/VII/2025	30 Juli 2025 July 30, 2025	Perkuat Fundamental, Fokus Efisiensi dan Inovasi, Kimia Farma Siap Melanjutkan Perbaikan Kinerja Tahun 2025 Strengthening Fundamentals, Focusing on Efficiency and Innovation, Kimia Farma Ready to Continue Performance Improvement in 2025
PR-12/CORSEC/VII/2025	30 Juli 2025 July 30, 2025	Tok! RUPS Tahunan PT Kimia Farma Tbk Putuskan Pergantian Pengurus Approved! Annual General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk Decides on Management Changes
PR-14/CORSEC/VIII/2025	27 Agustus 2025 August 27, 2025	HUT Ke-54, Kimia Farma Gelar Kegiatan Ruang Aksi Bersama Generasi Sehat 54th Anniversary, Kimia Farma Holds "Ruang Aksi Bersama Generasi Sehat" Activities
PR-15/CORSEC/IX/2025	10 September 2025 September 10, 2025	Kinerja Keuangan Semester I/2025 Membaik, Kimia Farma Optimis Lanjutkan Tren Positif di 2025 Improved First Semester 2025 Financial Performance, Kimia Farma Optimistic to Continue Positive Trend in 2025
PR-16/CORSEC/X/2025	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Kimia Farma Bersama RSCM Perluas Pelayanan Terapi Stem Cell di Daerah Kimia Farma and RSCM Expand Stem Cell Therapy Services to the Regions

Daftar Siaran Pers 2025
List of 2025 Press Releases

No. PR	Tanggal Date	Judul Title
PR-17/CORSEC/XI/2025	1 November 2025 November 1, 2025	Kimia Farma Konsisten Lanjutkan Perbaikan Kinerja, Tercermin pada Kinerja Triwulan III/2025 Kimia Farma Consistently Continues Performance Improvements, Reflected in Third Quarter 2025 Results
PR-18/CORSEC/XI/2025	5 November 2025 November 5, 2025	RUPSLB Kimia Farma Menyetujui Pengalihan aset Perusahaan dan Perubahan Pengurus Extraordinary GMS of Kimia Farma Approves asset Transfer and Changes in Management
19/CORSEC/XI/2025	20 November 2025 November 20, 2025	Terus Perluas Jangkauan, Kimia Farma Bersama RSCM Hadirkan Layanan Terapi Stem Cell Di Jawa Timur Expanding Its Reach, Kimia Farma and RSCM Introduce Stem Cell Therapy Services in East Java
PR-20/CORSEC/XII/2025	2 Desember 2025 December 2, 2025	Raih Penghargaan ACES Awards 2025, Kimia Farma Buktikan Komitmen Kuat dalam Inovasi dan Keberlanjutan Wins ACES Awards 2025, Kimia Farma Demonstrates Strong Commitment to Innovation and Sustainability

AKSES INFORMASI BAGI PIHAK INTERNAL

Sebagai upaya memperkuat efektivitas dan konsistensi arus informasi internal, Perusahaan membentuk tim redaksi khusus. Tim ini berperan strategis dalam mengelola komunikasi internal serta mengoordinasikan penyampaian informasi melalui berbagai media cetak dan elektronik. Pelaksanaan komunikasi internal diwujudkan melalui:

1. Majalah Internal Kimia Farma yaitu GEMA KF
2. *Website* Kimia Farma : www.kimiafarma.co.id
3. *Email Corporate* : Corsec@kimiafarma.co.id

AKSES INVESTOR RELATIONS

Kimia Farma menjaga keterbukaan informasi melalui berbagai kegiatan Investor Relations. Fungsi ini berada di bawah koordinasi Corporate Secretary dan menjadi penghubung antara Perusahaan dengan investor, pelaku pasar modal, serta pemangku kepentingan eksternal lainnya.

Bagian Hubungan Investor bertugas memastikan prinsip keterbukaan berjalan dengan baik sebagai bagian dari penerapan GCG. Perannya mencakup membangun dan menjaga komunikasi dengan investor saham dan obligasi, analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan lainnya.

Untuk mendukung komunikasi yang efektif, Bagian Hubungan Investor secara rutin mengadakan *public expose, analyst meeting*, *company visit* dan *field visit*, serta *conference call*. Selain itu, informasi *Investor Relations* juga terus diperbarui melalui situs web, serta keikutsertaan dalam *investor conference* dan non-*deal roadshow*.

INTERNAL INFORMATION ACCESS

To strengthen the effectiveness and consistency of internal information flow, the Company has established a dedicated editorial team. This team plays a strategic role in managing internal communications and coordinating the delivery of information through various print and electronic media. Internal communication is realized through:

1. Kimia Farma's internal magazine, GEMA KF
2. Kimia Farma's website: www.kimiafarma.co.id
3. Corporate email: Corsec@kimiafarma.co.id

INVESTOR RELATIONS ACCESS

Kimia Farma maintains information transparency through a number of Investor Relations activities. This function, under the coordination of the Corporate Secretary, serves as a liaison between the Company and investors, capital market players, and other external stakeholders.

The Investor Relations Department is responsible for ensuring the principle of transparency is carried out properly as part of GCG implementation. Its role includes establishing and maintaining communication with stock and bond investors, analysts, journalists, trustees, rating agencies, Self-Regulatory Organizations (SROs), and other financial communities.

To support effective communication, the Investor Relations Department regularly holds public exposes, analyst meetings, company and field visits, and conference calls. In addition, Investor Relations information is also continuously updated through the website, as well as participation in investor conferences and non-deal roadshows.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2025 Investor Relations Activities in 2025	Frekuensi Frequency
Analyst Meeting dengan Sekuritas Analyst Meeting with Securities	1 kali 1 time
Company Visit	1 kali 1 time
Update Informasi *Website* Perusahaan Update on Company Website Information	4 kali 4 times
Update Informasi Portal Regulator Update on Regulator Portal Information	4 kali 4 times

Kimia Farma juga menyelenggarakan *public expose* sebagai sarana penyampaian informasi mengenai aktivitas operasional dan proses bisnis kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui paparan dan diskusi bersama pihak-pihak terkait. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali *Public Expose* di Jakarta yang dikemas dalam agenda *Analyst Meeting* dan dihadiri oleh Direksi Perusahaan.

Kimia Farma also holds public exposes as a means of conveying information regarding operational activities and business processes to shareholders, stakeholders, and the public. These activities are conducted through presentations and discussions with relevant parties. Throughout 2025, the Company held one Public Expose in Jakarta, which was included in the Analyst Meeting agenda and attended by the Company's Board of Directors.

KOMUNIKASI DENGAN REGULATOR

Dalam menjalankan kewajiban sebagai perusahaan publik, Kimia Farma menyampaikan laporan berkala dan informasi material kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban tersebut dipenuhi tepat waktu tanpa adanya peringatan dari OJK.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengirimkan 124 (Seratus Dua Puluh Empat) korespondensi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, yang mencakup berbagai laporan, sebagai berikut:

COMMUNICATION WITH REGULATORS

In carrying out its obligations as a public company, Kimia Farma submits periodic reports and material information to the Financial Services Authority (OJK). Throughout 2025, all of these obligations were fulfilled on time without any warnings from the OJK.

As of December 31, 2025, the Company had sent 124 (one hundred and twenty-four) correspondences to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, covering various reports, as follows:

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal	Tanggal Submit	Regarding	Submission Date
1	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	2 Januari 2025	Changes to the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or Public Company	January 2, 2025
2	Perubahan Komite Audit	2 Januari 2025	Changes to the Audit Committee	January 2, 2025
3	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	7 Januari 2025	Explanation of Transaction Volatility	January 7, 2025
4	Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan	7 Januari 2025	Report on the Appointment/ Change of Public Accountant and/ or Public Accounting Firm for Annual Historical Financial Information Audit Services	January 7, 2025
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	7 Januari 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	January 7, 2025
6	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	9 Januari 2025	Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	January 9, 2025

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal	Tanggal Submit	Regarding	Submission Date
7	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	11 Januari 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	January 11, 2025
8	Konfirmasi Emiten Grup	22 Januari 2025	Confirmation of Group Issuers	January 22, 2025
9	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	23 Januari 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	January 23, 2025
10	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPO atas Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	23 Januari 2025	Submission of Advertisement Proof of Announcement of General Meeting of Shareholders for Kimia Farma's Mandatory Convertible Bonds I of 2023	January 23, 2025
11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	5 Februari 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	February 5, 2025
12	Penyampaian Pemanggilan RUPO atas obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	5 Februari 2025	Submission of Notice of General Meeting of Shareholders for Kimia Farma's Mandatory Convertible Bonds I of 2023	February 5, 2025
13	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	6 Februari 2025	Submission of Advertisement Proof of Notice of General Meeting of Bondholders for Kimia Farma's Mandatory Convertible Bonds I of 2023	February 6, 2025
14	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	17 Februari 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	February 17, 2025
15	Penyampaian Penundaan Pelaksanaan RUPO untuk Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	17 Februari 2025	Submission of Postponement of General Meeting of Shareholders for Kimia Farma's Mandatory Convertible Bonds I of 2023	February 17, 2025
16	Pengumuman Penundaan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	17 Februari 2025	Announcement of Postponement of General Meeting of Bondholders for Kimia Farma's Mandatory Convertible Bonds I of 2023	February 17, 2025
17	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan	19 Februari 2025	Request for Explanation from Issuers and Public Companies	February 19, 2025
18	Penyampaian *Update* Agenda RUPO untuk Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	19 Februari 2025	Submission of Update on the Agenda for General Meeting of Shareholders (RUPO) for Kimia Farma Mandatory Convertible Bonds I in 2023	February 19, 2025
19	Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan	21 Februari 2025	Report on the Appointment/ Change of Public Accountant and/ or Public Accounting Firm for Annual Historical Financial Information Audit Services	February 21, 2025
20	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	27 Februari 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	February 27, 2025
21	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	4 Maret 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	March 4, 2025
22	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	5 Maret 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	March 5, 2025
23	Penyampaian Pemanggilan dan Bukti Tayang Pemanggilan RUPO atas Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	5 Maret 2025	Submission of Summons and Proof of Public Meeting Summons for the General Meeting of Shareholders (RUPO) for Kimia Farma Mandatory Convertible Bonds I in 2023	March 5, 2025

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal	Tanggal Submit	Regarding	Submission Date
24	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	19 Maret 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	March 19, 2025
25	Penyampaian Hasil RUPO untuk Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	19 Maret 2025	Submission of the Results of General Meeting of Shareholders (RUPO) for Kimia Farma's Mandatory Convertible Bonds I of 2023	March 19, 2025
26	Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Bukti Tayang Hasil RUPO atas Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023	20 Maret 2025	Submission of Advertisement Evidence Submission of Broadcast Evidence of the Results of General Meeting of Shareholders (RUPO) for Kimia Farma's Mandatory Convertible Bonds I of 2023	March 20, 2025
27	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	7 April 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	April 7, 2025
28	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	6 Mei 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	May 6 2025
29	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	7 Mei 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	May 7, 2025
30	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	7 Mei 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	May 7, 2025
31	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	9 Mei 2025	Submission of Agenda Items for the Annual General Meeting of Shareholders	May 9, 2025
32	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	9 Mei 2025	Submission of Agenda Items for the Annual General Meeting of Shareholders	May 9, 2025
33	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 PT Kimia Farma Tbk	9 Mei 2025	Planned Holding of the Annual General Meeting of Shareholders for 2024 Fiscal Year of PT Kimia Farma Tbk	May 9, 2025
34	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	20 Mei 2025	Submission of Changes to the Agenda of Annual General Meeting of Shareholders	May 20, 2025
35	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	20 Mei 2025	Notification of the Planned Annual General Meeting of Shareholders	May 20, 2025
36	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	20 Mei 2025	Notification of the Planned Annual General Meeting of Shareholders	May 20, 2025
37	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	20 Mei 2025	Submission of Evidence of Advertisement for the GMS Notice	May 20, 2025
38	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	23 Mei 2025	Explanation of Transaction Volatility	May 23, 2025
39	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	26 Mei 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	May 26, 2025
40	Pemberitahuan Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	3 Juni 2025	Notification of Changes to the Schedule of Annual General Meeting of Shareholders	June 3, 2025
41	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	4 Juni 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	June 4, 2025

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal	Tanggal Submit	Regarding	Submission Date
42	Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024	5 Juni 2025	Submission of Evidence of Advertisement for Correction to the Announcement of Annual General Meeting of Shareholders for 2024 Fiscal Year	June 5, 2025
43	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	11 Juni 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	June 11, 2025
44	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	20 Juni 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	June 20, 2025
45	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	30 Juni 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	June 30, 2025
46	Penyampaian Informasi tentang Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Audit PT Kimia Farma Tbk Tahun Buku 2024	30 Juni 2025	Submission of Information on the Audited Consolidated Annual Financial Statements of PT Kimia Farma Tbk for Fiscal Year 2024	June 30, 2025
47	Penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024	6 Juli 2025	Reissue of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023 as the basis for preparing the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024	July 6, 2025
48	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	7 Juli 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	July 7, 2025
49	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	7 Juli 2025	Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	July 7, 2025
50	Penyampaian Laporan Keuangan	7 Juli 2025	Submission of Financial Statements	July 7, 2025
51	Penyampaian Laporan Keberlanjutan dan ESG	7 Juli 2025	Submission of Sustainability and ESG Report	July 7, 2025
52	Penyampaian Laporan Tahunan	8 Juli 2025	Submission of Annual Report	July 8, 2025
53	Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	8 Juli 2025	Changes to the Schedule of Annual General Meeting of Shareholders	July 8, 2025
54	Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	8 Juli 2025	Changes to the Annual General Meeting of Shareholders Schedule	July 8, 2025
55	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	9 Juli 2025	Submission of Evidence of GMS Invitation Advertisement	July 9, 2025
56	Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* - Tahunan	16 Juli 2025	Public Expose Plan - Annual	July 16, 2025
57	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	16 Juli 2025	Explanation of Mass Media Coverage	July 16 2025
58	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	17 Juli 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	July 17, 2025
59	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	17 Juli 2025	Report on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms	July 17, 2025
60	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	23 Juli 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	July 23, 2025
61	Penyampaian Laporan Tahunan	23 Juli 2025	Submission of Annual Report	July 23, 2025
62	Penyampaian Laporan Keberlanjutan dan ESG	23 Juli 2025	Submission of Sustainability and ESG Report	July 23, 2025

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal	Tanggal Submit	Regarding	Submission Date
63	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	25 Juli 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	July 25, 2025
64	Penyampaian Materi *Public Expose* - Tahunan	25 Juli 2025	Submission of Public Expose Materials - Annual	July 25, 2025
65	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	28 Juli 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	July 28, 2025
66	Penyampaian Rencana Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada 30 Juni 2025 dengan Penelaahan Terbatas *(Limited Review)*	28 Juli 2025	Submission of Planned Consolidated Financial Statements for the Year Ended June 30, 2025, with Limited Review	July 28, 2025
67	Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan	1 Agustus 2025	Annual Public Expose Report	August 1, 2025
68	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	1 Agustus 2025	Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	August 1, 2025
69	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	4 Agustus 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	August 4, 2025
70	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	4 Agustus 2025	Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results	August 4, 2025
71	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2025 Ditelaah secara terbatas	5 Agustus 2025	Planned Submission of Financial Statements for the Second Quarter of 2025, with Limited Review	August 5, 2025
72	Penyampaian Permintaan Penjelasan dari PT Kimia Farma Tbk	5 Agustus 2025	Submission of Request for Explanation from PT Kimia Farma Tbk	August 5, 2025
73	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	5 Agustus 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	August 5, 2025
74	Penjelasan atas Surat PT Kimia Farma Tbk	6 Agustus 2025	Explanation on PT Kimia Farma Tbk's Letter	August 6, 2025
75	Perubahan Komite Audit	13 Agustus 2025	Changes to the Audit Committee	August 13, 2025
76	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	13 Agustus 2025	Changes to the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	August 13, 2025
77	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	26 Agustus 2025	Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	August 26, 2025
78	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	1 September 2025	Report on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms	September 1, 2025
79	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	4 September 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	September 4, 2025
80	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	11 September 2025	Explanation on Media Coverage	September 11, 2025
81	Perubahan Komite Audit	16 September 2025	Changes to the Audit Committee	September 16, 2025
82	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	18 September 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	September 18, 2025
83	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	18 September 2025	Submission of Agenda Items for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	September 18, 2025

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal	Tanggal Submit	Regarding	Submission Date
84	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kimia Farma Tbk	18 September 2025	Plan for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk	September 18, 2025
85	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	25 September 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	September 25 2025
86	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	25 September 2025	Notification of Planned Extraordinary General Meeting of Shareholders	September 25, 2025
87	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Permintaan Waktu Diskusi	26 September 2025	Request for Explanation from Issuers and Public Companies Request for Discussion Time	September 26, 2025
88	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	26 September 2025	Submission of Evidence of Advertisement for GMS Notice	September 26, 2025
89	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Permintaan Waktu Diskusi	29 September 2025	Request for Explanation from Issuers and Public Companies Request for Discussion Time	September 29, 2025
90	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	30 September 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	September 30, 2025
91	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	1 Oktober 2025	Changes to the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	October 1, 2025
92	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	6 Oktober 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	October 6, 2025
93	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	7 Oktober 2025	Requests for Explanations from Issuers and Other Public Companies	October 7, 2025
94	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	10 Oktober 2025	Submission of Changes to the Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders	October 10, 2025
95	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK	10 Oktober 2025	Requests for Explanations from Issuers and Public Companies in Response to OJK Letters	October 10, 2025
96	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	10 Oktober 2025	Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders	October 10, 2025
97	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	13 Oktober 2025	Submission of Evidence of Advertisement for GMS Notice	October 13, 2025
98	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	14 Oktober 2025	Requests for Explanations from Issuers and Other Public Companies	October 14, 2025
99	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	17 Oktober 2025	Explanation of Transaction Volatility	October 17, 2025
100	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	28 Oktober 2025	Requests for Explanations from Issuers and Other Public Companies	October 28, 2025
101	Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham dalam rangka permohonan persetujuan atas rencana pengalihan aset Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	30 Oktober 2025	Disclosure of Information to Shareholders in Order to Request Approval of the Planned Transfer of Company assets at the Extraordinary General Meeting of Shareholders	October 30, 2025

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal	Tanggal Submit	Regarding	Submission Date
102	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham dalam rangka permohonan persetujuan atas rencana pengalihan aset Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	31 Oktober 2025	Submission of Information Disclosure Advertisement Evidence to shareholders in order to request approval for the planned transfer of company assets at the Extraordinary General Meeting of Shareholders	October 31, 2025
103	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	3 November 2025	Submission of the Agenda for Extraordinary General Meeting of Shareholders	November 3, 2025
104	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kimia Farma Tbk	3 November 2025	Plan for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk	November 3, 2025
105	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	4 November 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	November 4, 2025
106	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	5 November 2025	Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	November 5, 2025
107	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	5 November 2025	Submission of GMS Results Advertisement Evidence	November 5, 2025
108	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Permintaan Waktu Diskusi	5 November 2025	Request for Explanation from Issuers and Public Companies Request for Discussion Time	November 5, 2025
109	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	7 November 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	November 7, 2025
110	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	10 November 2025	Notification of Planned Extraordinary General Meeting of Shareholders	November 10, 2025
111	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	10 November 2025	Submission of Evidence of GMS Notice Advertisement	November 10, 2025
112	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	13 November 2025	Changes to the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	November 13, 2025
113	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	18 November 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	November 18 2025
114	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	25 November 2025	Submission of Changes to the Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders	November 25, 2025
115	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	25 November 2025	Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders	November 25, 2025
116	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	25 November 2025	Submission of Evidence of GMS Notice Advertisement	November 25, 2025
117	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	1 Desember 2025	Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders	December 1, 2025
118	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	4 Desember 2025	Monthly Report on Securities Holder Registration	December 4, 2025
119	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	8 Desember 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	December 8, 2025
120	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	16 Desember 2025	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	December 16, 2025

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal	Tanggal Submit	Regarding	Submission Date
121	Penandatanganan Perjanjian Pemberian dan Pengikatan Jaminan kepada Perbankan	18 Desember 2025	Signing of Agreement for Granting and Binding Guarantees to Banks	December 18, 2025
122	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	19 Desember 2025	Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders	December 19, 2025
123	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	19 Desember 2025	Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders	December 19, 2025
124	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	19 Desember 2025	Submission of Evidence of GMS Results Advertisement	December 19, 2025

RAGAM MEDIA PERUSAHAAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kimia Farma menyampaikan informasi terkait operasional, proses bisnis, dan pencapaian kinerja Perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain:

VARIETY OF COMPANY MEDIA FOR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Kimia Farma conveys information regarding the Company's operations, business processes, and performance achievements through various communication channels, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-Bentuk Media Forms of Media
Regulator, Pemegang Saham, Investor, Lembaga Publik Regulator, Shareholders, Investor, Public Agency	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Kimia Farma Website www.kimiafarma.co.id
Konsumen, Perusahaan Sejenis Lainnya, Mitra Kerja dan Rekanan, Organisasi Profesi, Masyarakat/Umum Consumers, Similar Companies, Partner and Vendor, Profession Organization, Community/ Public	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: Instagram : @kimiafarma.ind X : @kimiafarma.ind Facebook : Kimia Farma Care Kimia Farma Website www.kimiafarma.co.id Kimia Farma Official Social Media: Instagram : @kimiafarma.ind X : @kimiafarma.ind Facebook : Kimia Farma Care
Karyawan Employees	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: Kimia Farma Website www.kimiafarma.co.id Kimia Farma Official Social Media: Instagram : @kimiafarma.ind @lifeatkf X : @kimiafarma.ind Facebook : Kimia Farma Care Youtube : KaefTV Majalah Internal : GemaKF Internal Magazine

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.
*The Company's Website is not included among the above media categories, as it is open in nature, unrestricted, and accessible to the public.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perusahaan membangun budaya kerja yang berintegritas dan profesional melalui penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan organisasi. Kode Etik ini dirancang sebagai acuan yang jelas untuk memastikan setiap individu bertindak selaras dengan nilai Perusahaan, kebijakan internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company fosters a culture of integrity and professionalism through the implementation of a Code of Conduct as a behavioral guideline for all members of the organization. This Code of Conduct is designed as a clear reference to ensure that every individual acts in alignment with the Company's values, internal policies, and applicable laws and regulations.

Penerapannya dilakukan secara menyeluruh di seluruh jenjang organisasi, disertai evaluasi kepatuhan yang dilaksanakan secara berkala. Untuk memperkuat pemahaman dan implementasi nilai etika, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan program sosialisasi dalam berbagai aspek pelaksanaan pekerjaan.

Its implementation is carried out comprehensively across all organizational levels, accompanied by periodic compliance evaluations. To strengthen understanding and practical application of ethical values, the Company consistently organizes socialization programs covering various aspects of work execution.

Selain itu, penegakan etika didukung oleh sistem *reward* dan *punishment* yang terstruktur guna menjaga konsistensi penerapan standar perilaku. Melalui pendekatan tersebut, setiap individu diharapkan mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara profesional, menjunjung integritas, serta membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, ethical enforcement is supported by a structured reward and punishment system to maintain consistency in the application of behavioral standards. Through this approach, every individual is expected to perform their roles and responsibilities professionally, uphold integrity, and build harmonious relationships with all stakeholders.

VISI, MISI, SERTA BUDAYA PERUSAHAAN SEBAGAI FONDASI UTAMA

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE AS THE MAIN FOUNDATION

Kimia Farma menyikapi dinamika industri dengan menegaskan arah bisnis yang selaras dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan.

Kimia Farma addresses industry dynamics by reaffirming its business direction in alignment with its corporate vision, mission, and culture.

Visi
Vision

"Menjadi Perusahaan *Healthcare* Pilihan Utama yang Terintegrasi dan Menghasilkan Nilai yang Berkesinambungan."
"To Become the Primary Integrated Healthcare Company of Choice that Generates Sustainable Value."

Misi
Mission

- Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
- Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia profesional (SDM) profesional.
- Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.
- To conduct business activities in the chemical and pharmaceutical industries, trading and distribution networks, pharmaceutical retail and healthcare services, as well as asset optimization.
- To manage the Company in accordance with Good Corporate Governance and Operational Excellence, supported by professional Human Resources.
- To create added value and deliver benefits to all stakeholders.

Visi dan misi diwujudkan melalui Budaya Perusahaan sebagai kebijakan fundamental yang membentuk arah dan perilaku organisasi agar tetap sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

The vision and mission are realized through the Corporate Culture as a fundamental policy that shapes the direction and behavior of the organization to remain aligned with the established objectives.

Budaya Perusahaan	Corporate Culture
Amanah Memegang teguh kepercayaan yang diberikan 1. Memenuhi janji dan komitmen; 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan; 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.	**Trustworthy** Upholding the trust that has been given 1. Fulfilling promises and commitments; 2. Being accountable for tasks, decisions, and actions taken; 3. Adhering firmly to moral and ethical values.
Kompeten Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan; 2. Membantu orang lain belajar; 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	**Competent** Continuously learning and developing capabilities 1. Enhancing personal competence to respond to challenges; 2. Helping others to learn; 3. Completing tasks with the highest quality.
Harmonis Saling peduli dan menghargai perbedaan 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; 2. Suka menolong orang lain; 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	**Harmonious** Caring for one another and respecting differences 1. Respecting everyone regardless of background; 2. Being willing to help others; 3. Building a conducive work environment.
Loyal Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara; 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	**Loyal** Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State 1. Safeguarding the good name of fellow employees, management, State-Owned Enterprises, and the Country; 2. Willing to make sacrifices to achieve greater goals; 3. Obeying leadership as long as it does not conflict with laws and ethics.
Adaptif Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik; 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; 3. Bertindak proaktif.	**Adaptive** Continue to innovate and enthusiastic in driving or facing changes 1. Quickly adjust to be better; 2. Continuously making improvements in accordance with technological developments; 3. Be proactive.
Kolaboratif Membangun kerja sama yang sinergis 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	**Collaborative** Building synergistic cooperation 1. Providing opportunities for various parties to contribute; 2. Being open to collaboration to create added value; 3. Mobilizing the utilization of various resources toward shared objectives.

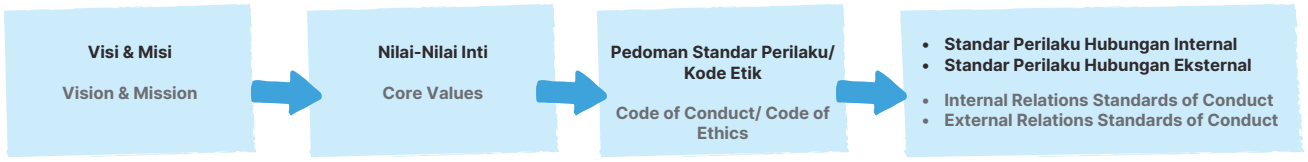

PENETAPAN KODE ETIK

Kode Etik (*Code of Conduct*) disusun sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh Insan Kimia Farma dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Pedoman ini disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP-158/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018. Sebagai wujud penerapan Kode Etik, jajaran manajemen telah menandatangani pernyataan kesediaan untuk mematuhinya sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), guna mendukung peningkatan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham.

CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

The Code of Conduct has been established as a Standard Code of Conduct for all Kimia Farma personnel in interactions with parties inside and outside the Company. This Code has been ratified through the Board of Directors Decree No. KEP 158/DIR/X/2018 dated October 30, 2018 by the President Director. As a form of commitment to the Code of Conduct, all management team have signed a statement of willingness to implement the Code as part of Good Corporate Governance (GCG), with the aim of increasing the Company's value for stakeholders and shareholders.

ISI KODE ETIK

CODE OF CONDUCT CONTENT

Standar Perilaku Hubungan Internal Conduct Standards for Internal Relations	Standar Perilaku Hubungan Eksternal Conduct Standards for External Relations
• Etika Perusahaan dengan pegawai (hubungan industrial). • Etika Insan Kimia Farma terhadap Perusahaan. • Etika Pribadi dalam hubungan internal, integritas informasi dan laporan keuangan benturan kepentingan/ penyalahgunaan jabatan, kerahasiaan dan informasi Perusahaan, aset/harta Perusahaan, keselamatan, keterlibatan dalam politik, afiliasi politik dan kesehatan kerja.	• Etika Perusahaan terhadap pemegang saham. • Etika Perusahaan terhadap kreditur. • Etika Perusahaan terhadap inventor dan pemegang saham publik. • Etika Perusahaan terhadap pemberi kerja • Etika Perusahaan terhadap rekanan. • Etika Perusahaan terhadap pengguna akhir. • Etika Perusahaan terhadap pejabat negara. • Etika Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. • Etika Perusahaan terhadap Kekayaan Intelektual (KI).
• Company's conduct with employees (industrial relations). • Conduct of Kimia Farma personnel towards the Company. • Personal Conduct in internal relations, integrity of information and financial reports, conflicts of interest/ abuse of office, confidentiality and Company information, Company assets/assets, safety, involvement in politics, political affiliation and occupational health.	• Company's conduct towards shareholders. • Company's conduct towards creditors. • Company's conduct towards inventors and public shareholders. • Company's conduct towards employers • Company's conduct towards partners. • Company's conduct towards end users. • Company's conduct towards state officials. • Company's conduct towards society and the environment. • Company's conduct towards Intellectual Property (IP)

Perusahaan menetapkan pedoman yang mengatur gratifikasi, jamuan bisnis/*entertainment*, serta afiliasi politik. Pedoman Standar Perilaku Kimia Farma disusun secara komprehensif dan berlaku bagi seluruh insan Perusahaan, termasuk entitas anak, serta pemangku kepentingan yang memiliki hubungan kerja dengan pihak eksternal.

The Company has established guidelines governing gratuities, business entertainment/hospitality, and political affiliations. Kimia Farma's Code of Conduct Guidelines are prepared comprehensively and apply to all Company personnel, including subsidiaries, as well as stakeholders who maintain working relationships with external parties.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh Insan Perusahaan meliputi karyawan tetap dan tidak tetap, Direksi, Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, serta entitas anak, wajib mematuhi Pedoman Standar Perilaku yang ditetapkan oleh Kimia Farma. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh jenjang organisasi dalam menerapkan kode etik guna membangun perilaku profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan tepercaya dalam setiap interaksi dengan rekan kerja maupun mitra bisnis.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT ACROSS ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

All Company personnel, including permanent and non-permanent employees, Board of Directors, Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, as well as subsidiaries, are required to comply with the Code of Conduct Guidelines established by Kimia Farma. These guidelines serve as a reference for all organizational levels in implementing ethical standards to foster professional, responsible, fair, proper, and trustworthy conduct in every interaction with colleagues and business partners.

Penerapan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Kimia Farma bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan bagi karyawan;
2. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, yaitu menjaga hubungan baik sebagai hal mendasar bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi; dan
3. Menjadi bagian dari komunitas Farmasi, di mana pelaksanaan dan komitmen terhadap Pedoman Standar Perilaku memberikan pagar bagi potensi kesalahpahaman maupun kecurangan, termasuk kesalahpahaman dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam industri Farmasi, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun reputasi Perusahaan.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Dalam rangka memastikan penerapan Kode Etik di seluruh lapisan organisasi, Perusahaan secara konsisten melaksanakan program sosialisasi melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik yang dilakukan secara digital melalui aplikasi www.komitmen.kimiafarma.co.id. Program ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Insan Kimia Farma.

Kepatuhan terhadap Kode Etik juga ditegaskan melalui pencantuman kewajiban tersebut dalam kontrak kerja, sehingga setiap karyawan memiliki pemahaman yang jelas dan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas. Seluruh Insan Kimia Farma diharapkan senantiasa menjunjung Kode Etik dan nilai-nilai Perusahaan dalam setiap aktivitas operasional.

Untuk menjaga efektivitas penerapan Kode Etik, Kimia Farma secara berkala melakukan evaluasi serta menyelenggarakan sosialisasi berkelanjutan melalui berbagai media, baik secara tatap muka maupun melalui kanal komunikasi internal Perusahaan. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengingatkan sekaligus memperkuat pemahaman seluruh pegawai mengenai pentingnya Kode Etik, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemahaman isi dari Pedoman Standar Perilaku;
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh Insan Kimia Farma untuk melaksanakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan yang berlaku;
3. Memberikan pengertian bahwa Pedoman Standar Perilaku yang dibuat Perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan;

The implementation of the Company's Code of Conduct aims to:

1. Provide understanding to all Kimia Farma employees that the Company operates honestly and openly to create a good work environment with a low employee turnover rate and increased welfare for employees;
2. Being part of a particular community, namely maintaining good relations as a fundamental thing for the Company's long-term success in achieving social welfare and economic improvement; and
3. Being part of the Pharmaceutical community, where implementation and commitment to the Code of Conduct Standards provide a fence for potential misunderstandings and fraud, including misconceptions and deception that may occur in the Pharmaceutical industry, as well as being part of good risk management, and being able to build the Company's reputation.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND INTERNALIZATION

To ensure the implementation of the Code of Ethics at all levels of the organization, the Company consistently organizes socialization program through the digital signing of the Integrity Pact and Code of Conduct through www.komitmen.kimiafarma.co.id application. This program involves Board of Commissioners, Board of Directors, and all Kimia Farma employees.

Compliance with the Code of Conduct is also emphasized through the inclusion of these obligations in employment contracts, so that every employee has a clear understanding and applies them in carrying out their duties. All Kimia Farma employees are expected to consistently uphold the Code of Conduct and Corporate values in all operational activities.

To maintain effective implementation of the Code of Ethics, Kimia Farma periodically evaluates and organizes ongoing socialization through various media, both face-to-face and through the Company's internal communication channels. This socialization aims to remind and strengthen all employees' understanding of the importance of the Code of Conduct, with the following objectives:

1. Realizing an understanding of the contents of Code of Conduct Standards;
2. Creating awareness of all Kimia Farma personnel to implement the Company’s Code of Corporate;
3. Provide an understanding that the Code of Conduct made by the Company is an integral part of business practices and performance evaluation of all employees;

4. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada internal dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu: Penyebaran buku saku *Code of Conduct* Perusahaan. Penandatanganan Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan *Code of Conduct* oleh seluruh karyawan Perusahaan, termasuk karyawan entitas anak; dan
5. Penyebaran informasi melalui portal *Human Capital* yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan juga melaksanakan upaya penyebarluasan Kode Etik kepada pihak eksternal melalui langkah-langkah berikut:
1. Memberikan surat edaran pada hari keagaman bahwa insan Kimia Farma tidak menerima parcel atau hadiah karena merupakan gratifikasi;
2. Saat proses pengadaan selalu melakukan *due diligence*;
3. Dalam pengadaan vendor harus melampirkan pakta integritas; dan
4. Melakukan sosialisasi melalui *banner* dan situs web terkait Gratifikasi, benturan kepentingan, dan sebagainya.

4. Dissemination of Code of Conduct internally is carried out through several activities, namely: Distributing the Company's Code of Conduct pocketbook. The signing of Statement of Commitment to implement the Code of Conduct by all employees of the Company, including employees of subsidiaries; and
5. Information dissemination through the Company's Human Capital portal

In addition, the Company also disseminates the Code of Conduct to external parties through:

1. Providing a circular letter on religious days that Kimia Farma employees do not receive parcels or gifts because they are gratuities;
2. During the procurement process, due diligence is always conducted;
3. In the procurement of vendors must attach an integrity pact; and
4. Conduct socialization through banners and websites related to Gratification, conflict of interest, etc.

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Kimia Farma secara konsisten memantau pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan serta menyediakan saluran pengaduan bagi setiap pelanggaran Pedoman Standar Perilaku di lingkungan Perusahaan. Pelaporan pelanggaran dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dengan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang telah dikembangkan.

Untuk menegakkan kepatuhan, Perusahaan memberlakukan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang tercantum dalam Kode Etik, antara lain:

TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT

Kimia Farma consistently monitors the implementation of the Company's Code of Conduct and provides a complaint facility for violations of the Code of Conduct within the Company. This violation reporting mechanism is carried out in accordance with the provisions of the Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) that has been developed.

As a form of compliance enforcement, the Company applies sanctions based on the types of violations listed in the Code of Conduct, including:

Jenis Pelanggaran Types of Violation	**Sanksi** Sanction
Pelanggaran Ringan Minor Offense	Mengacu pada perjanjian kerja sama Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Referring to the Company cooperation agreement and applicable laws
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat I Serious Discipline Violation Level I	
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat II Serious Discipline Violation Level II	

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma menegakkan Kode Etik dengan menerapkan sanksi sesuai Pedoman Standar Perilaku Perusahaan. Rincian sanksi yang diberlakukan adalah sebagai berikut:

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED

Throughout 2025, Kimia Farma enforced its Code of Conduct by imposing sanctions in accordance with the Company's Code of Conduct Guidelines. The details of the sanctions imposed are as follows:

Kategori Pelanggaran Violation Categories	**Jenis Sanksi** Type of Sanction	**Jumlah Pelanggaran** Total Violations
Pelanggaran Ringan Minor Violations	Sanksi Teguran Lisan, Surat Peringatan I Verbal Warning, First Warning Letter	5
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat I Serious Disciplinary Violations Level I	Surat Peringatan II, Surat Peringatan III Second Warning Letter, Third Warning Letter	3
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat II Serious Disciplinary Violations Level II	Surat Peringatan I, Surat Peringatan II, Demosi First Warning Letter, Second Warning Letter, Demotion	4

Sebagai bentuk penerapan transparansi, Perusahaan menyajikan data mengenai jumlah penyimpangan internal beserta langkah-langkah penyelesaiannya.

As a form of implementing transparency, the Company presents data regarding the number of internal deviations and the steps taken to resolve them.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Offenses in 1 year	**Jumlah kasus yang Dilakukan oleh** Number of Cases Conducted by					
	Manajemen Management		**Karyawan Tetap** Permanent Employees		**Karyawan Tidak Tetap** Temporary Employees	
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**
Telah Diselesaikan Resolved	-	1	6	3	6	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal Under Internal Resolution Process	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya No Resolution Efforts Undertaken Yet	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Followed Up Through Legal Proceedings	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan Total Violations	-	1	6	3	6	-

KAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN

Manajemen Kimia Farma secara konsisten meninjau dan mengevaluasi kinerja Perusahaan dengan acuan Pedoman Standar Perilaku. Evaluasi ini menekankan keselarasan visi, misi, dan budaya Perusahaan dengan strategi jangka panjang serta profil risiko yang dihadapi. Pedoman ini tidak hanya menjadi alat untuk menilai kepatuhan dan efektivitas strategi, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme evaluasi organisasi di seluruh lini usaha, memastikan setiap operasi mendukung pencapaian tujuan korporasi.

MANAGEMENT REVIEW AND EVALUATION

Kimia Farma's management consistently reviews and evaluates the Company's performance against the Code of Conduct Guidelines. This evaluation emphasizes the alignment of the corporate vision, mission, and culture with long-term strategy and risk profile. These guidelines not only serve as a tool for assessing compliance and strategy effectiveness, but also serve as an organizational evaluation mechanism across all business lines, ensuring that every operation supports the achievement of corporate goals.

INFORMASI PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ON CHANGES IN SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Kebijakan Pelaporan Transaksi Saham Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya serta setiap perubahan yang terjadi, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan. Setelah itu, Perusahaan harus menyampaikan laporan transaksi tersebut kepada OJK dalam jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) hari sejak tanggal transaksi.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris tidak melakukan transaksi pembelian atau penjualan saham. Oleh karena itu, tidak ada laporan terkait pelaksanaan kebijakan pelaporan transaksi saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

SHARE OWNERSHIP POLICY FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Board of Directors' Share Transaction Reporting Policy, each member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to report their share ownership and any changes to the Company no later than 3 (three) business days after the transaction. The Company must then submit a report of the transaction to the OJK within a maximum of 10 (ten) days from the transaction date.

IMPLEMENTATION OF THE INTENDED POLICY

Throughout 2025, Board of Directors and Board of Commissioners did not conduct any share purchase or sale transactions. Therefore, there are no reports regarding the implementation of share transaction reporting policy for Board of Directors and Board of Commissioners.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

Kimia Farma menegaskan komitmen terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui pembentukan kerjasama internal yang harmonis di seluruh lini organisasi. Harmonisasi ini krusial mengingat setiap aktivitas bisnis melibatkan berbagai pemangku kepentingan dengan kepentingan yang beragam. Untuk mencegah potensi benturan kepentingan, Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan khusus yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOMKF/X/2018.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Benturan kepentingan Direksi terjadi ketika kepentingan pribadi anggota Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai, meraih laba, serta mewujudkan visi dan misi Perusahaan sesuai amanat Pemegang Saham. Kimia Farma menerapkan beberapa prinsip untuk mencegah benturan kepentingan dan mengantisipasi dampak lanjutan yang mungkin timbul, antara lain:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
    a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perusahaan secara benar dan akurat;
    b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan;
    c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut; dan
    d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Kimia Farma affirms its commitment to good corporate governance practices by establishing harmonious internal collaboration across all levels of the organization. This harmonization is crucial considering that every business activity involves various stakeholders with diverse interests. To prevent potential conflicts of interest, the Company has implemented a specific policy stipulated in Joint Decree of Board of Commissioners No. S-062/KOMKF/X/2018.

CONFLICTS OF INTEREST MANAGEMENT FOR BOARD OF DIRECTORS

A conflict of interest for Board of Directors occurs when the personal interests of a member of Board of Directors potentially conflict with the interests of the Company in increasing value, achieving profits, and realizing the Company's vision and mission as mandated by the Shareholders. Kimia Farma applies several principles to prevent conflicts of interest and anticipate potential subsequent impacts, including:

1. Board of Directors must avoid potential conflicts of interest in carrying out their duties. To prevent this from happening, Board of Directors needs to comply with several principles, namely:
    a. Board of Directors must properly and accurately organize and fill out the Special Register which contains their and or their family's share ownership in the Company;
    b. Board of Directors must avoid any activity that may affect their independency in making decisions;
    c. May not participate in any procurement activities involving a Company in which the person concerned or his family has significant share ownership or has a financial interest in the transaction; and
    d. Board of Directors is required to make statements regarding conflicts of interest regarding matters contained in the Company's Work Plan and Budget.
2. If something happens where the interests of the Company conflict with the interests of a member of Board of Directors, then with the approval of the Board of Commissioners, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or someone appointed by the Board of Commissioners.

3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menerapkan sejumlah prinsip sebagai upaya untuk mencegah benturan kepentingan beserta dampak lanjutan yang mungkin timbul. Prinsip-prinsip tersebut mencakup:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perusahaan;
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya di Perusahaan dan pada Perusahaan lain;
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan; dan
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN INSAN KIMIA FARMA

Saat menghadapi potensi benturan kepentingan, Insan Kimia Farma mengelola situasi tersebut melalui langkah-langkah berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta/aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan;
2. Dilarang menerima, memberi, menjanjikan hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja;
3. Dilarang menerima, memberi, menjanjikan barang/parcel/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun untuk/dari pihak ketiga, sekalipun pada hari raya keagamaan;

3. If there is no Board of Commissioners, the GMS shall appoint one or more persons to represent the Company in carrying out the duties mentioned above.

CONFLICTS OF INTEREST MANAGEMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The Company applies several principles to prevent conflicts of interest and their potential impacts. These principles include:

1. Board of Commissioners always avoids conflicts of interest in carrying out their duties. Board of Commissioners will not take advantage of their position for personal gain or for the benefit of other related persons or parties;
2. Board of Commissioners must avoid any activity that may affect its independency in the Company's supervisory duties;
3. Board of Commissioners is obliged to fill out a Special Register which contains their and/or family's shareholdings in the Company and in other Companies;
4. If there is a conflict of interest, it must be disclosed, and the relevant Board of Commissioners may not involve themselves in the Company's decision making process; and
5. Board of Commissioners is obliged to make statements regarding conflicts of interest on matters included in the Company's Work Plan and Budget.

CONFLICTS OF INTEREST MANAGEMENT FOR KIMIA FARMA PERSONNEL

When facing potential conflicts of interest, Kimia Farma personnel should manage such situations through the following measures:

1. Prohibited from conducting transactions and/or using Company property/assets for personal, family, or group interests;
2. Prohibited from receiving, giving, or promising gifts/benefits in any form related to their position within the Company from business partners, suppliers of goods and services, or competing companies/partners;
3. Prohibited from receiving, giving, or promising goods/parcels/money/cash equivalents in any form to/from third parties, including during religious holidays;

4. Dilarang menerima, memberi, menjanjikan hadiah dan/atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan Perusahaan kepada aparat pemerintah/negara, mitra kerja, penyedia barang/jasa serta rekanan/mitra kerja dengan maksud untuk mendapatkan/memberikan keistimewaan yang tidak seharusnya diterima oleh Perusahaan termasuk memberi/menerima barang/parcel pada hari raya keagamaan;
5. Dilarang mengizinkan mitra kerja atau Pihak Ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada Insan Kimia Farma;
6. Dilarang menerima *refund* dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan/atau bukan haknya dari hotel atau pihak manapun juga dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi Benturan Kepentingan;
7. Dilarang bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan;
8. Dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan;
9. Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya;
10. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan, atau persewaan, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya;
11. Dilarang menjadi dan menjalin partner langsung/tidak langsung dan/atau mendirikan perusahaan yang ada korelasi dengan Perusahaan;
12. Dilarang menyediakan produk/jasa bagi Perusahaan, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan jabatannya.

4. Prohibited from receiving, giving, or promising gifts and/or entertainment in any form related to the Company to government/state officials, business partners, suppliers of goods/services, or partners with the intention of obtaining/providing undue advantages for the Company, including giving/receiving goods or parcels during religious holidays;
5. Prohibited from allowing business partners or third parties to provide anything in any form to Kimia Farma personnel;
6. Prohibited from receiving refunds or other personal benefits exceeding and/or beyond their entitlement from hotels or any other parties in the course of official duties or in situations that may give rise to potential conflicts of interest;
7. Prohibited from acting in a discriminatory or unfair manner to favor certain suppliers of goods/services or business partners with the intention of receiving compensation for personal, family, and/or group interests;
8. Prohibited from utilizing confidential information and Company business data for purposes outside the Company;
9. Prohibited from being directly or indirectly involved in the management of competing companies and/or partner or prospective partner companies;
10. Prohibited, whether directly or indirectly, from intentionally participating in contracting, procurement, or leasing activities which, at the time of the act, they are assigned to manage or supervise in whole or in part;
11. Prohibited from becoming or establishing direct/indirect partnerships and/or founding companies that have correlations with the Company;
12. Prohibited from supplying products/services to the Company with the intention of gaining profit by leveraging their position.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS' ASSET DECLARATION REPORT (LHKPN)

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Kimia Farma, dalam lingkup *Holding* BUMN Farmasi, berkewajiban mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya adalah pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), yang bertujuan mencegah korupsi dan mengurangi potensi penyimpangan internal.

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. serta Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, LHKPN juga diatur dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Kemudian, dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

LHKPN disampaikan kepada KPK dengan tujuan membentuk Penyelenggara Negara yang taat pada prinsip-prinsip pemerintahan yang bersih serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Setiap Penyelenggara Negara diwajibkan melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang disediakan oleh KPK, dengan kejujuran, ketepatan, dan kelengkapan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis,

FUNDAMENTAL PRINCIPLES OF THE STATE OFFICIALS' ASSET DECLARATION REPORT

Kimia Farma, as part of the State-Owned Pharmaceutical Holding, is obligated to comply with all applicable laws and regulations. One of these obligations is the submission of the State Officials' asset Declaration Report (LHKPN), which aims to prevent corruption and reduce potential internal irregularities.

LHKPN is a comprehensive list of assets of State Officials as stated in the LHKPN form determined by the Corruption Eradication Commission (KPK), as regulated under KPK Regulation No. 7 of 2016, as amended several times, most recently by KPK Regulation No. 3 of 2024 on the Second Amendment to KPK Regulation No. 07 of 2016 on the Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' assets. In addition, Law No. 30 of 2002, as amended several times, most recently by Law No. 19 of 2019 on the Second Amendment to Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission, affirms the authority of KPK to undertake corruption prevention measures, including registration and examination of LHKPN. Furthermore, LJKPN is also regulated in Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators Who Are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, which mandates that every state administrator must report and publicly disclose their assets before and after assuming office and be willing to have their assets examined before and after holding office. Article 2 paragraph (7) of Law No. 28 of 1999, along with its elucidation, explains that other officials with strategic functions related to state administration include members of Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials within State-Owned Enterprises (SOEs) and Regional-Owned Enterprises (ROEs).

LHKPN is submitted to KPK with the objective of fostering State Officials who adhere to the principles of clean governance and are free from corruption, collusion, and nepotism. Each State Official is required to report their assets through the LHKPN form provided by KPK with honesty, accuracy, and completeness. The submitted data is then analyzed, evaluated, and assessed by KPK to ensure that the number, type, and

dievaluasi, dan dinilai oleh KPK untuk memastikan jumlah, jenis, dan nilai harta kekayaan yang dilaporkan telah diverifikasi secara akurat, cepat, serta dapat dipertanggungjawabkan.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Kimia Farma melaksanakan LHKPN dengan mengacu pada sejumlah dasar hukum dan peraturan yang menjadi panduan dalam penerapannya di seluruh lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut mencakup:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
3. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP. 033/DIR/HUK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024 tentang Pedoman Pelaporan LHKPN di Lingkungan Kimia Farma Group.

PELAKSANAAN LHPK DI LINGKUP KIMIA FARMA

Perusahaan menyelenggarakan LHKPN di lingkungan internal berdasarkan pedoman yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP. 033/DIR/HUK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024. Pedoman ini menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh Pejabat Penyelenggara Negara di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan wajib menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pejabat Penyelenggara Negara di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK adalah Pejabat dengan Jabatan:
   a. Dewan Komisaris;
   b. Direksi;

value of the declared assets are verified accurately, promptly, and accountably.

LEGAL BASIS AND REGULATIONS FOR THE IMPLEMENTATION OF LHKPN WITHIN THE COMPANY

Kimia Farma implements LHKPN by referring to a number of legal bases and regulations that serve as guidelines for its application throughout the Company's environment. These include:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators Who Are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Corruption Eradication Commission Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Inspection of State Administrators' assets, as amended several times, most recently by Corruption Eradication Commission Regulation No. 3 of 2024 on the Second Amendment to Corruption Eradication Commission Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Inspection of State Administrators' assets.
3. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission, as amended several times, most recently by Law No. 19 of 2019 on the Second Amendment to Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP. 033/DIR/HUK/X/2024 dated October 17, 2024, concerning Guidelines for LHKPN Reporting within Kimia Farma Group.

IMPLEMENTATION OF LHKPN WITHIN THE SCOPE OF KIMIA FARMA

The Company implements LHKPN internally based on the guidelines stipulated in the Board of Directors Decree of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.033/DIR/HUK/X/2024 dated October 17, 2024. These guidelines stipulate that:

1. All State Officials within the Company, Subsidiaries, Sub-Subsidiaries, and Joint Ventures are required to submit LHKPN in accordance with prevailing regulations;
2. State Officials in the Company. Subsidiaries, Sub-Subsidiaries, and Joint Ventures are required to submit LHKPN to the KPK include those holding the following positions:
   a. Board of Commissioners;
   b. Board of Directors;

c. General Manager;
d. Manager baik di Kantor Pusat maupun unit operasi.

3. Seluruh pejabat sebagaimana dimaksud dalam angka 2 yang masih berstatus Penanggung Jawab (PJ) tetap diwajibkan LHKPN sesuai ketentuan berlaku.
4. Seluruh pegawai di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan yang berstatus Pelaksana Tugas (Plt) jabatan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN.

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance yang berada di bawah koordinasi Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko.

MEKANISME PELAPORAN LHKPN

Pelaporan harta kekayaan pejabat Perusahaan diselenggarakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, yang mewajibkan setiap penyelenggara untuk:

1. Bersedia diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan dan mengumumkan kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT KIMIA FARMA TAHUN 2025

Pejabat Kimia Farma wajib menyampaikan LHKPN sebagai wujud penerapan transparansi. Informasi LHKPN yang telah dilaporkan adalah sebagai berikut:

c. General Manager;
d. Manager at both Head Office and operational units;

3. All officials as referred to in point 2 who are serving in an Acting Capacity (PJ) remain obligated to submit LHKPN in accordance with applicable provisions;
4. Employees in the Company. Subsidiaries, Sub-Subsidiaries, and Joint Ventures serving in an Acting Position for the roles mentioned in point 2 are not required to submit LHKPN.

The unit responsible for managing LHKPN within the Company is the Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division, under the coordination of the Directorate of Finance and Risk Management.

LHKPN REPORTING MECHANISM

The reporting of Company officials' assets is carried out based on Law No. 28 of 1999, which requires every state administrator to:

1. Be willing to have their assets examined before, during, and after holding office;
2. Report and publicly disclose their assets before and after holding office.

TRANSPARENCY OF LHKPN REPORTING OF KIMIA FARMA OFFICIALS IN 2025

Kimia Farma officials are required to submit LHKPN as a manifestation of transparency. The information on LHKPN that has been reported is as follows:

Pejabat Wajib LHKPN LHKPN Obligatory Officials	**Jumlah Wajib Lapor** Total Obligatory Officials	**Telah Melaporkan** Reported	
		Jumlah Amount	**%**
Jumlah Amount	189	189	100

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Kimia Farma, bersama seluruh Insan Kimia Farma, senantiasa menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kompetisi yang adil, serta nilai sportivitas dan profesionalisme. Perusahaan berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat dengan mencegah segala tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta selalu menempatkan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, Perusahaan selalu mematuhi kebijakan tentang anti korupsi yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kimia Farma, together with all Kimia Farma employees, consistently adheres to the principles of good corporate governance, fair competition, and the values of sportsmanship and professionalism. The Company strives to create a healthy business climate by preventing any actions that could potentially lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), and always placing the Company's interests above personal, family, group, or class interests. In this regard, the Company consistently adheres to the anti-corruption policy stipulated in Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Melalui Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance yang bersinergi dengan Unit Quality System Corporate telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tanggal 27 Agustus 2020. Hal tersebut merupakan wujud penerapan anti korupsi yang sesuai dengan instruksi dari Kementerian BUMN melalui surat tanggal 17 Februari 2020 dengan Nomor S17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN.

Through the Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division, in synergy with the Corporate Quality System Unit, the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification has been obtained on August 27, 2020. This demonstrates the implementation of anti-corruption measures in accordance with the instructions of the Ministry of State-Owned Enterprises, through letter No. S17/S. MBU/02/2020 dated February 17, 2020, concerning ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification in State-Owned Enterprises.

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA *(KICKBACKS)*, *FRAUD*, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI DALAM PERUSAHAAN

PROGRAMS AND PROCEDURES TO ADDRESS CORRUPTION, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY, AND/OR GRATUITIES IN THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk mencegah dan menangani praktik korupsi, *kickback*, *fraud*, suap, dan gratifikasi. Program-program ini telah diterapkan, antara lain:

Throughout 2025, the Company has carried out a variety of programs aimed at preventing and addressing corruption, kickbacks, fraud, bribery, and gratuities. These programs included:

1. Meningkatkan *awareness stakeholder* melalui:

1. Increasing stakeholder awareness through:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Job Level	Entitas Entity
1	*Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Awareness	21 Mei 2025 May 21, 2025	80 orang 80 people	Seluruh Insan Kimia Farma KFHO All Kimia Farma KFHO employees	PT Kimia farma Tbk

2. Melakukan sosialisasi melalui:

2. Conducted outreach through:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Job Level	Entitas Entity
1	*Onboarding* Pegawai baru *Medical Representative* Farma dan Non Farma melalui daring *zoom meeting.* Onboarding for new Pharmaceutical and Non-Pharmaceutical Representative employees via online Zoom meetings.	12 Februari 2025 February 12, 2025	20 orang 20 people	Pelaksana Executor	PT Kimia Farma Tbk
2	*Onboarding* Pegawai baru Divisi Marketing & Sales Produk Farma dan Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma melalui daring *zoom meeting.* Onboarding for new Pharmaceutical Product Marketing & Sales Division employees and Non-Pharmaceutical Product Marketing & Sales Division employees via online Zoom meetings.	6 November 2025 November 6, 2025	2 orang 2 people	Pelaksana Executor	PT Kimia Farma Tbk
3	*Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerjaan melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk. Onboarding for Ministry of Manpower Internships via offline in Soekaryo meeting room at PT Kimia Farma Tbk.	24 November 2025 November 24, 2025	40 orang 40 people	Magang Internship	PT Kimia Farma Tbk
4	*Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerjaan melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk. Onboarding for Ministry of Manpower Internships via offline in Soekaryo meeting room at PT Kimia Farma Tbk.	27 Desember 2025 December 27, 2025	45 orang 45 people	Magang Internship	PT Kimia Farma Tbk

3. Perusahaan memiliki prosedur penanganan gratifikasi yaitu:
   a. Seluruh Insan Kimia Farma Group dilarang untuk memberi dan menerima gratifikasi berupa uang, bingkisan/parsel dan bentuk pemberian lainnya yang berhubungan dengan jabatan atau berlawanan dengan kewajiban dan tugasnya yang berasal dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan atau pengusaha.
   b. Apabila menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban dan tugasnya maka wajib melaporkan kepada Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi,Compliance & Quality Assurance PT Kimia Farma Tbk atau Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) Entitas Anak dalam jangka waktu paling lambat 10 hari sejak tanggal penerimaan gratifikasi.

3. The Company has established the following gratification handling procedures:
   a. All personnel of Kimia Farma Group are prohibited from giving or receiving gratification in the form of money, gifts/parcels, or any other form of benefit related to their position or contrary to their duties and responsibilities, whether originating from subordinates, colleagues, business partners, or entrepreneurs.
   b. If an employee receives gratification related to their position and contrary to their duties and responsibilities, it must be reported to the Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division of PT Kimia Farma Tbk or to the Gratification Control Unit (Unit Pengelola Gratifikasi/UPG) of a Subsidiary no later than 10 (ten) days from the date the gratification is received.

c. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance PT Kimia Farma Tbk atau Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) Entitas Anak akan melaporkan penerimaan gratifikasi tersebut ke dalam sistem Gratifikasi *Online* (GOL) KPK RI paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak laporan gratifikasi diterima.

Integritas menjadi landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan. Apabila terdapat pelanggaran, khususnya yang terkait Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), informasi tersebut dapat dilaporkan melalui *e-mail*: wbs@kimiafarma.co.id, atau surat yang ditujukan ke Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance Sub-Unit Kepatuhan & Quality Assurance PT Kimia Farma Tbk, Jalan Veteran No. 9, Gambir, Jakarta Pusat 10110.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perusahaan memperkuat integritas dan tata kelola melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang disosialisasikan secara konsisten di seluruh lingkungan kerja. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk situs web, *banner* internal, dan *email blast*, guna memastikan pemahaman serta kepatuhan seluruh insan Perusahaan.

Kimia Farma mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan dugaan *fraud* dan tindak korupsi di lingkungan Kimia Farma Group. Selaras dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, Perusahaan secara tertib menyampaikan laporan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) setiap triwulan melalui sistem pelaporan resmi gol.kpk.go.id.

c. The Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division of PT Kimia Farma Tbk or the Gratification Control Unit (UPG) of a Subsidiary shall report the receipt of such gratification into KPK RI Online Gratification (GOL) system no later than 10 (ten) days after the gratification report is received.

Integrity serves as the fundamental foundation of all business activities of the Company. If any violations occur, particularly those related to Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), such information may be reported via email to: wbs@kimiafarma.co.id, or by mail addressed to the Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division, Compliance & Quality Assurance Sub-Unit, PT Kimia Farma Tbk, Jalan Veteran No. 9, Gambir, Central Jakarta 10110.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION FOR EMPLOYEES

The Company strengthens integrity and governance through the implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP), which is consistently socialized throughout the entire work environment. Dissemination is carried out through various communication channels, including the website, internal banners, and email blasts, to ensure understanding and compliance among all Company personnel.

Kimia Farma operates a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism for reporting alleged fraud and corruption within Kimia Farma Group. In line with the principles of transparency and accountability, the Company regularly submits quarterly gratification reports to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the official reporting system at gol.kpk.go.id.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION CONTROL

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam kerangka penguatan tata kelola perusahaan yang berlandaskan integritas dan akuntabilitas, Kimia Farma menetapkan pengendalian gratifikasi sebagai elemen fundamental dalam penerapan GCG. Praktik pemberian atau penerimaan hadiah, cendera mata, dan hiburan dalam relasi bisnis mengandung risiko terhadap independensi, objektivitas, serta kualitas pengambilan keputusan, sehingga memerlukan pengelolaan yang ketat dan terstruktur sebagai bagian dari sistem pengendalian Perusahaan.

Menjawab tantangan tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi secara tegas dan konsisten melalui internalisasi budaya penolakan gratifikasi di seluruh aktivitas bisnis. Kebijakan ini diperkuat dengan Pedoman Pengelolaan dan Penanganan Gratifikasi yang terintegrasi dengan prinsip GCG, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), serta nilai-nilai budaya Perusahaan, sebagai landasan dalam menjaga profesionalisme, transparansi, dan integritas operasional.

Sebagai bentuk implementasi strategis, Kimia Farma telah menetapkan Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan Kimia Farma yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.159/DIR/X/2018. Pedoman ini berfungsi sebagai instrumen pengendalian untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan jabatan, memperkuat disiplin tata kelola, serta memastikan terjaganya kepercayaan dan hubungan yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis.

PRINSIP DASAR PENGENDALIAN GRATIFIKASI DI LINGKUP PERUSAHAAN

Pengendalian gratifikasi memiliki peran krusial bagi Perusahaan karena praktik tersebut berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi, objektivitas, dan profesionalisme Insan Kimia Farma. Selain itu, gratifikasi dapat berkembang menjadi tindak pidana suap sebagai bagian dari perbuatan korupsi, yang berdampak pada konsekuensi hukum serta merugikan reputasi PT Kimia Farma Tbk beserta Grup. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip dasar berikut dalam pengendalian gratifikasi di lingkungan kerja:

1. Sikap bahwa PT Kimia Farma Tbk, dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya selalu mengutamakan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta norma-norma etika yang berlaku pada masyarakat di mana pun Perusahaan beroperasi.

GRATIFICATION CONTROL POLICY

Within the framework of strengthening corporate governance based on integrity and accountability, Kimia Farma has established gratification control as a fundamental element in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The practice of giving or receiving gifts, souvenirs, and entertainment in business relationships carries risks to independence, objectivity, and the quality of decision-making, thereby requiring strict and structured management as part of the Company's internal control system.

In response to these challenges, the Company consistently enforces a firm gratification control policy through the internalization of an anti-gratification culture across all business activities. This policy is reinforced by the Gratification Management and Handling Guidelines, which are integrated with GCG principles, the Code of Conduct, and the Company's cultural values, serving as the foundation for maintaining professionalism, transparency, and operational integrity.

As a form of strategic implementation, Kimia Farma has established the Gratification Handling Guidelines within Kimia Farma Environment, ratified through Board of Directors Decree No. KEP.159/DIR/X/2018. These guidelines function as a control instrument to prevent abuse of authority and position, strengthen governance discipline, and ensure sustained trust and relationships with all stakeholders and business partners.

BASIC PRINCIPLES OF GRATIFICATION CONTROL WITHIN THE COMPANY

Gratification control plays a crucial role for the Company, as such practices may potentially create conflicts of interest that could disrupt the independence, objectivity, and professionalism of Kimia Farma personnel. Furthermore, gratification may develop into bribery as a form of corruption, resulting in legal consequences and reputational harm to PT Kimia Farma Tbk and its Group. Therefore, the Company applies the following basic principles in implementing gratification control within the workplace:

1. PT Kimia Farma Tbk, in conducting its business activities, always prioritizes compliance with applicable laws and regulations, as well as ethical norms prevailing in the communities where the Company operates.

2. Senantiasa berusaha untuk menjalankan kegiatan bisnisnya dengan berdasarkan pada standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*/GCG), dengan berusaha menerapkan prinsip-prinsip GCG secara benar, dan standard perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku di PT Kimia Farma Tbk.
3. Sikap bahwa PT Kimia Farma Tbk, yang selalu berupaya menghindari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) dan Gratifikasi serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga/kelompok ataupun golongan.

2. The Company continuously strives to conduct its business activities in accordance with Good Corporate Governance (GCG) standards, properly implementing GCG principles and the applicable Code of Conduct at PT Kimia Farma Tbk.
3. PT Kimia Farma Tbk consistently endeavors to avoid Corruption, Collusion, Nepotism (KKN), and Gratification, and always prioritizes the interests of the Company above personal, family, group, or factional interests.

KLASIFIKASI GRATIFIKASI UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI (UPG)

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) berada di bawah Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance dan bertugas mengelola pelaporan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. UPG menerima seluruh laporan gratifikasi, baik yang disampaikan secara langsung maupun melalui *email* ke ukmr@kimiafarma.co.id. Setiap hadiah, barang, atau cendera mata yang diterima wajib diserahkan kepada UPG disertai dokumentasi berupa foto dan formulir, untuk selanjutnya diproses dalam Berita Acara Penyerahan Barang Bukti Gratifikasi.

Selanjutnya, UPG melaporkan penerimaan gratifikasi kepada KPK RI secara daring melalui sistem Gratifikasi *Online* (GOL) setiap triwulan, dengan tembusan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab GCG serta General Manager Human Resource.

GRATIFICATION CLASSIFICATION OF GRATIFICATION CONTROL UNIT (UPG)

The Gratification Control Unit (UPG) operates under the Integrated Risk Management, Compliance & Quality Assurance Division and is responsible for managing gratification reporting within the Company. The UPG receives all gratification reports, whether submitted directly or via email to ukmr@kimiafarma.co.id. Every gift, item, or souvenir received must be submitted to the UPG along with supporting documentation in the form of photographs and forms, which will then be processed in the Official Report of Submission of Gratification Evidence.

Subsequently, the UPG reports the receipt of gratification to KPK RI online through the Online Gratification (GOL) system on a quarterly basis, with copies furnished to the Director of Finance and Risk Management as the person in charge of GCG, as well as to the General Manager of Human Resources.

SOSIALISASI PROGRAM ANTI GRATIFIKASI

Hingga 31 Desember 2025, Kimia Farma secara konsisten menyelenggarakan sosialisasi anti-gratifikasi melalui berbagai bentuk kegiatan sebagai berikut:

SOCIALIZATION OF ANTI-GRATIFICATION PROGRAM

As of December 31, 2025, Kimia Farma has consistently conducted anti-gratification socialization through various forms of activities as follows:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Job Level	Entitas Entity
1	*Onboarding* Pegawai baru *Medical Representative* Farma dan Non Farma melalui daring zoom *meeting.* Onboarding for new Pharmaceutical and Non-Pharmaceutical Representative employees via online Zoom meeting.	12 Februari 2025 February 12, 2025	20 orang 20 people	Pelaksana Executor	PT Kimia Farma Tbk
2	*Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Awareness of the Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016	21 Mei 2025 May 21, 2025	80 orang 80 people	Seluruh Insan Kimia Farma KFHO All Kimia Farma KFHO employees	PT Kimia farma Tbk

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Job Level	Entitas Entity
3	*Onboarding* Pegawai baru Divisi Marketing & Sales Produk Farma dan Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma melalui daring *zoom meeting.* Onboarding for new employees in the Pharmaceutical Product Marketing & Sales Division and the Non-Pharmaceutical Product Marketing & Sales Division via online Zoom meeting.	6 November 2025 November 6, 2025	2 orang 2 people	Pelaksana Executor	PT Kimia Farma Tbk
4	*Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerja melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk. Onboarding for Ministry of Manpower Internships via offline meetings in Soekaryo meeting room of PT Kimia Farma Tbk.	24 November 2025 November 24, 2025	40 orang 40 people	Magang Internship	PT Kimia Farma Tbk
5	*Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerja melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk. Onboarding for Ministry of Manpower Internships via offline meetings in Soekaryo meeting room of PT Kimia Farma Tbk.	27 Desember 2025 December 27, 2025	45 orang 45 people	Magang Internship	PT Kimia Farma Tbk

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Perusahaan mencatat sebanyak 2 (dua) laporan penerimaan gratifikasi yang telah diproses melalui sistem pengelolaan gratifikasi dan dilaporkan kepada KPK melalui www.gol.kpk.go.id, dengan seluruh laporan berstatus *Close*.

GRATIFICATION REPORT FOR 2025

Throughout 2025, the Company recorded 2 (two) reports of gratification receipts, which were processed through the gratification management system and reported to the Corruption Eradication Commission (KPK) via www.gol.kpk.go.id. All reports have been finalized with a Close status.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

INFORMATION ON FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan menetapkan kebijakan yang melarang setiap individu bertindak atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk pemberian sumbangan untuk kepentingan politik. Seluruh insan Kimia Farma juga dilarang memanfaatkan fasilitas maupun sumber daya Perusahaan untuk kampanye politik, penggalangan dana, atau bentuk keterlibatan politik lainnya, sebagaimana diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.

The Company has established a policy prohibiting any individual from acting on behalf of the Company in political activities, including making political donations. All Kimia Farma personnel are also prohibited from using Company facilities or resources for political campaigns, fundraising, or any other form of political involvement, as stipulated in the Company's Code of Conduct.

Di sisi lain, Perusahaan menaruh perhatian besar terhadap isu sosial dan kemasyarakatan sebagai bagian dari tanggung jawabnya kepada masyarakat. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pelaksanaan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Uraian lengkap mengenai kegiatan CSR sepanjang tahun 2025, termasuk nilai nominalnya, disajikan pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

On the other hand, the Company places significant attention on social and community issues as part of its responsibility to society. This commitment is realized through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. A complete description of CSR activities throughout 2025, including their nominal value, is presented in the Corporate Social Responsibility Chapter of this Annual Report.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

PREVENTION OF INSIDER TRADING

Kimia Farma menempatkan pencegahan *insider trading* sebagai salah satu prinsip utama dalam penerapan tata kelola perusahaan. Pengaturan mengenai transaksi orang dalam telah dituangkan dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*), yang mengatur perolehan, pemanfaatan, dan penyimpanan informasi secara sah sesuai etika bisnis. Melalui penerapan pedoman tersebut, Perusahaan mendorong pertumbuhan operasional yang berkelanjutan dengan tetap berpegang pada standar bisnis yang berlaku, sehingga mampu memberikan nilai tambah dan dampak optimal bagi pemegang saham.

Kimia Farma considers the prevention of insider trading as one of the key principles in implementing corporate governance. Provisions regarding insider transactions are set out in the Company's Code of Conduct, which regulates the lawful acquisition, use, and safeguarding of information in accordance with business ethics. Through the implementation of these guidelines, the Company promotes sustainable operational growth while adhering to applicable business standards, thereby creating added value and optimal impact for shareholders.

Hingga akhir tahun 2025, Kimia Farma belum menetapkan kebijakan yang secara khusus mengatur praktik *insider trading*. Meski demikian, pengaturan terkait telah diakomodasi dalam Pedoman Standar Perilaku, khususnya pada ketentuan mengenai Benturan Kepentingan, yang menegaskan bahwa:

1. Seluruh Insan Kimia Farma dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.

2. Setiap Insan Kimia Farma harus menghindarkan diri dari tindakan pribadi yang diuntungkan oleh "*insider information*" atau informasi orang dalam yang diperolehnya dari jabatannya, sedangkan informasi ini tidak terbuka untuk umum.

As of the end of 2025, Kimia Farma has not established a standalone policy specifically governing insider trading practices. However, related provisions are accommodated in the Code of Conduct, particularly under Conflict of Interest provisions, which emphasize that:

1. All Kimia Farma personnel are prohibited from utilizing the Company's confidential information and business data for any interests outside the Company.
2. Every Kimia Farma personnel must refrain from personal actions that benefit from "insider information" obtained through their position when such information is not publicly available.

KEBIJAKAN PENGADAAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES POLICY

Kebijakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan telah ditetapkan dalam *Code of Conduct* PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.158/ DIR/X/2018 tanggal 20 Oktober 2018. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip GCG dengan menekankan keterbukaan, efisiensi biaya, daya saing, keadilan, serta bebas dari benturan kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah etika bisnis yang diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan:

1. Melaksanakan tugas pengadaan barang dan jasa dengan tertib dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
2. Bekerja secara profesional, mandiri, jujur, bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya penyimpangan;
3. Jajaran Manajemen Perusahaan yang memiliki potensi *conflict of interest* atau benturan kepentingan, tidak boleh mencampuri proses pengadaan barang dan jasa baik langsung maupun tidak langsung;
4. Kontrak Pekerjaan antara Perusahaan dengan Rekanan memuat kesanggupan Rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai ketentuan yang telah disepakati, melindungi hak Rekanan berdasarkan kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak, serta memberikan sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

The Company's procurement policy for goods and services is stipulated in the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and ratified through Board of Directors Decree No. KEP.158/DIR/X/2018 dated 20 October 2018. In its implementation, the Company adheres to Good Corporate Governance (GCG) principles, emphasizing transparency, cost efficiency, competitiveness, fairness, and freedom from conflicts of interest, in accordance with applicable laws and regulations. The following business ethics apply in the procurement process of goods and services:

1. Carrying out procurement duties in an orderly manner in compliance with applicable laws, regulations, and procedures;
2. Working professionally, independently, honestly, and responsibly, while maintaining the confidentiality of procurement documents to prevent irregularities;
3. Company management members with potential conflicts of interest are prohibited from interfering in the procurement process, either directly or indirectly;
4. Work contracts between the Company and Partners must include the Partner's commitment to fulfill agreed obligations, protect the Partner's rights based on obligations performed in accordance with the contract, and impose sanctions for failure to fulfill respective obligations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penguatan tata kelola perusahaan didasarkan pada penerapan prinsip transparansi dan integritas secara konsisten dalam seluruh aktivitas kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan yang terstruktur dalam mencegah dan menindaklanjuti pelanggaran.

WBS berfungsi membangun budaya keterbukaan sekaligus memperkuat deteksi dini terhadap potensi penyimpangan. Sistem ini menjamin perlindungan serta kerahasiaan identitas pelapor, sehingga mendorong keberanian dalam menyampaikan laporan. Keberadaan WBS menjadi instrumen penting dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mengendalikan risiko operasional dan reputasi.

PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KIMIA FARMA

Perusahaan memberlakukan *Whistleblowing System* (WBS) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.161/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menerima, mengelola, menindaklanjuti, dan menyampaikan laporan yang disampaikan oleh Pelapor terkait dugaan pelanggaran. Adapun pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi setiap perbuatan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang tidak sejalan dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan internal, Pedoman Standar Perilaku, maupun prinsip etika bisnis yang berlaku.

RUANG LINGKUP PENGADUAN PELANGGARAN MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KIMIA FARMA

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perusahaan, di antaranya:

1. Benturan kepentingan;
2. Bentuk-bentuk kecurangan, termasuk di antaranya korupsi, dan penggelapan;
3. Gratifikasi dan suap pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa;
4. Keluhan karyawan tentang kebijakan dan peraturan Perusahaan;
5. Keluhan masyarakat tentang pengelolaan operasi Perusahaan seperti layanan, limbah, produk, atau hal-hal lainnya yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan; dan
6. *Respectful workplace Policy*.

Strengthening corporate governance is based on consistent application of transparency and integrity principles across all work activities. To achieve this, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) as a structured reporting mechanism to prevent and follow up on violations.

The WBS fosters a culture of openness while enhancing early detection of potential misconduct. The system guarantees the protection and confidentiality of the whistleblower's identity, thereby encouraging the courage to report violations. The existence of the WBS serves as an essential instrument in maintaining compliance with Good Corporate Governance principles and controlling operational and reputational risks.

ESTABLISHMENT OF KIMIA FARMA WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

The Company implements the Whistleblowing System (WBS) pursuant to Board of Directors Decree No. KEP.161/DIR/X/2018 dated 31 October 2018 concerning the Violation Reporting System. This guideline serves as the basis for receiving, managing, following up, and resolving reports submitted by whistleblowers regarding alleged violations. Reportable violations include any actions within the Company's operational activities that are inconsistent with applicable laws and regulations, internal provisions, the Code of Conduct, or prevailing business ethics principles.

SCOPE OF VIOLATIONS REPORTABLE THROUGH KIMIA FARMA WBS

Violations that may be reported through the Company's WBS mechanism include:

1. Conflicts of interest;
2. Fraud, including corruption and embezzlement;
3. Gratification and bribery, as well as violations in the procurement of goods and services process;
4. Employee complaints regarding Company policies and regulations;
5. Public complaints regarding the management of Company operations such as services, waste, products, or other matters directly related to the Company; and
6. Respectful Workplace Policy violations.

SALURAN PENGADUAN

Pengaduan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui mekanisme pelaporan sebagai berikut:

Email : wbs@kimiafarma.co.id
Surat : Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Compliance & Quality Assurance Sub-Unit Kepatuhan & Quality Assurance PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat

REPORTING CHANNELS

Reports of alleged violations may be submitted through the following mechanisms:

Email : wbs@kimiafarma.co.id
Mail : Integrated Risk Management,Compliance & Quality Assurance DivisionCompliance & Quality Assurance Sub-Unit PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9, Central Jakarta

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Komite Etik dibentuk oleh Perusahaan untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS). Komite ini bertugas melakukan penelaahan awal atas setiap pengaduan atau penyingkapan pelanggaran, serta memastikan penerapan prinsip kemandirian, transparansi, kewajaran, dan profesionalisme dalam seluruh tahapan penelaahan, verifikasi, hingga investigasi laporan pelanggaran.

Komite Etik bersifat *ad hoc* dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Peran Komite terbatas pada penyampaian kajian dan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Etik didukung oleh unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Unit Legal Corporate : 2 orang
2. Unsur Divisi SPI : 1 orang
3. Unsur Divisi Human Capital : 1 orang
4. Unsur Serikat Pekerja : 1 orang
5. Unsur Divisi Sekretaris Perusahaan : 1 orang
6. Unsur Unit Manajemen Risiko : 1 orang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Etik berwenang:

1. Melakukan pemanggilan Terlapor;
2. Melakukan verifikasi untuk penajaman telaahan;
3. Mendapatkan akses penuh data dan informasi yang terkait dengan masalah yang ditangani;
4. Memberikan perlindungan kepada Pelapor.

COMPLAINT MANAGEMENT AUTHORITY

The Ethics Committee is established by the Company to manage the Whistleblowing System (WBS). The Committee is responsible for conducting initial reviews of each complaint or disclosure of violations and ensuring the application of independence, transparency, fairness, and professionalism throughout the stages of review, verification, and investigation.

The Ethics Committee is ad hoc in nature and reports directly to the Board of Directors. Its role is limited to providing assessments and recommendations as consideration for the Board of Directors in decision-making. In carrying out its duties, the Ethics Committee is supported by the following representatives:

1. Corporate Legal Unit : 2 persons
2. Internal Audit Division (SPI) : 1 person
3. Human Capital Division : 1 person
4. Labor Union Representative : 1 person
5. Corporate Secretary Division : 1 person
6. Risk Management Unit : 1 person

In performing its duties and functions, the Ethics Committee is authorized to:

1. Summon the Reported Party;
2. Conduct verification to deepen the review;
3. Obtain full access to data and information related to the issues handled;
4. Provide protection to the Whistleblower.

MEKANISME PENYAMPAIAN PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN YANG MASUK MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

MECHANISM FOR SUBMITTING AND HANDLING COMPLAINTS THROUGH THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

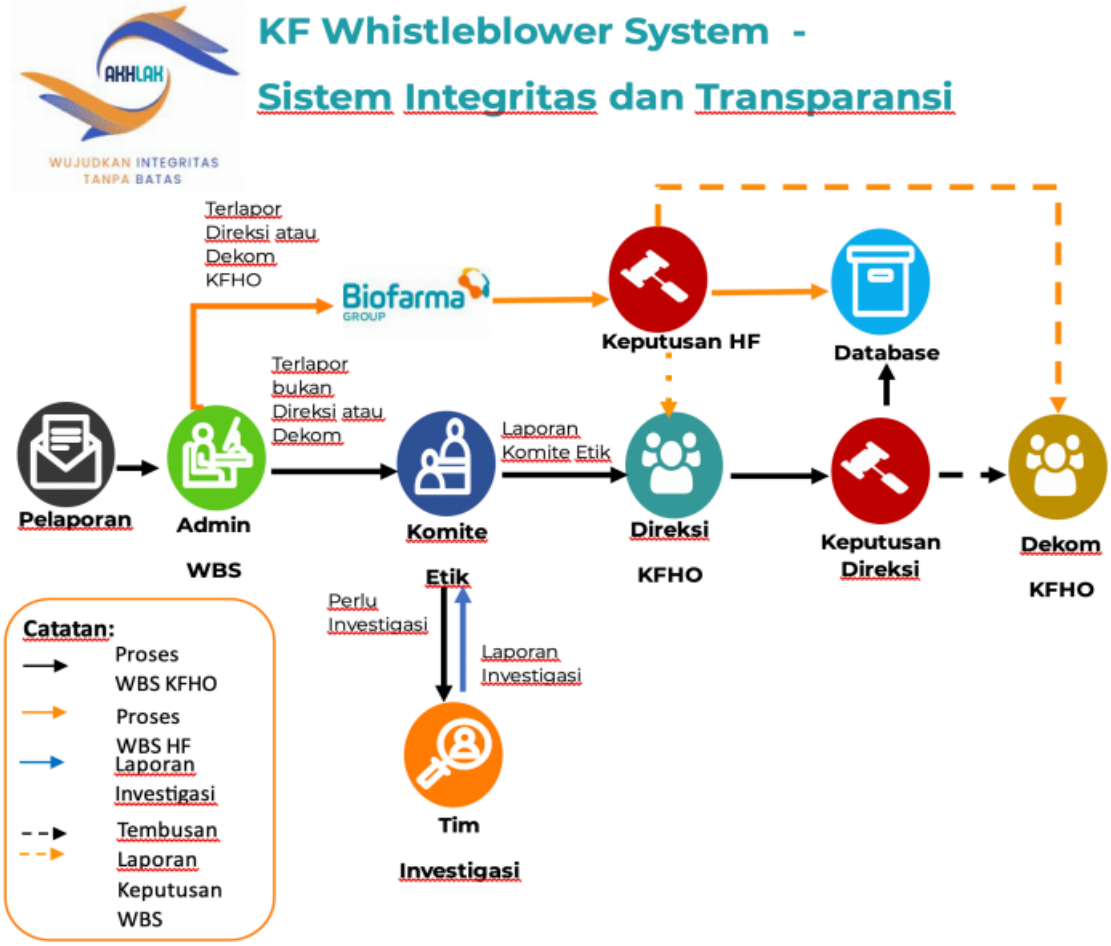

1. Admin WBS merupakan perwakilan dan ditunjuk masing-masing Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk.

1. WBS Admin is a representative and appointed by the President Director and President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk.

Komite Etik adalah Komite Khusus yang terdiri dari UCLC, SPL, MR, HC, dan SP yang bertugas melakukan verifikasi atas pelaporan WBS. Komite Etik dibentuk melalui SK Direksi dengan masa tugas selama 2 tahun.

The Ethics Committee is a special committee consisting of UCLC, SPL, MR, HC, and SP, tasked with verifying WBS reports. The Ethics Committee was established through a Board of Directors Decree with a two-year term.

Tim Investigasi adalah Tim Internal Kimia Farma (SPV/Legal) atau Eksternal yang akan melakukan proses penyelidikan lebih lanjut atas pelaporan WBS yang telah diverifikasi oleh Komite Etik. Tim investigasi akan membuat Laporan Hasil Investigasi yang akan dilaporkan kepada Direksi.

The Investigation Team is an internal Kimia Farma team (SPV/Legal) or external team that will conduct further investigations into the WBS report that has been verified by the Ethics Committee. The investigation team will prepare an Investigation Results Report to be submitted to the Board of Directors.

2. Pelapor melengkapi dokumen-dokumen pendukung pengaduan dan melaporkan melalui media Sistem Pelaporan WBS yang tersedia untuk dikumpulkan dan disaring oleh Admin WBS.
   a. Apabila pihak terlapor adalah karyawan, Direksi Anak Perusahaan, atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada Komite Etik.
   b. Apabila pihak terlapor adalah Direktur dan/atau Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada PT Bio Farma (Persero) selaku *Holding* Farmasi BUMN.
3. Komite Etik menganalisa dokumen laporan pengaduan pelanggaran. Apabila pengaduan sesuai dengan kriteria WBS dan dapat ditindaklanjuti maka akan dilakukan sidang Komite Etik.
4. Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi lebih lanjut oleh Tim Investigasi dan Komite etik mengkonfirmasi status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada pelapor.
5. Tim Investigasi melakukan investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi untuk selanjutnya diambil keputusan atas laporan pengaduan. Apabila berdasarkan hasil investigasi ditemukan bukti yang memadai pihak terlapor melakukan pelanggaran, maka terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Kemudian apabila menurut hasil investigasi tidak ditemukan bukti secara memadai, kasus pengaduan dapat ditutup.

Pelaporan pengaduan/pengungkapan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS ini adalah pelaporan dan pengaduan atas kasus pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam proses pelaporan pengaduan, Perusahaan memastikan penerapan prinsip kerahasiaan, perlindungan pelapor, dan asas praduga tidak bersalah secara profesional. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya serta dilindungi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun, sepanjang Pelapor menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan.

2. The Whistleblower completes supporting documents related to the complaint and submits the report through available WBS Reporting System media to be collected and screened by the WBS Admin.
   a. If the reported party is an employee, a Director of a Subsidiary, or a Commissioner of a Subsidiary, the complaint report will be forwarded to the Ethics Committee.
   b. If the reported party is a Director and/or Commissioner of PT Kimia Farma Tbk, the complaint report will be forwarded to PT Bio Farma (Persero) as the State-Owned Pharmaceutical Holding Company.
3. The Ethics Committee analyzes the complaint report documents. If the complaint meets the WBS criteria and can be followed up, an Ethics Committee hearing will be conducted.
4. The Ethics Committee verifies the complaint report. If the verification results indicate signs of a violation supported by sufficient evidence, the complaint will proceed to further investigation by the Investigation Team, and the Ethics Committee will confirm the status of the complaint resolution process to the Whistleblower.

5. The Investigation Team conducts the investigation and prepares an Investigation Report. The report is then submitted to the Board of Directors for a decision regarding the complaint. If the investigation finds sufficient evidence that the reported party committed a violation, the reported party will be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations. Conversely, if the investigation does not find sufficient evidence, the complaint case may be closed.

Reports or disclosures that can be followed up through the WBS mechanism are those involving violations that have a significant impact on the Company. Only complaints related to events/incidents or evidence within a period of 3 (three) years prior to the submission date of the complaint will be processed further.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

In the complaint reporting process, the Company ensures the application of confidentiality principles, whistleblower protection, and the presumption of innocence in a professional manner. The identity of Whistleblower is guaranteed confidentiality and protected from any form of threats, intimidation, or retaliation from any party, provided that the Whistleblower maintains the confidentiality of the submitted report.

Perlindungan tersebut juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perusahaan dalam kegiatan investigasi dan verifikasi, serta pihak lain yang memberikan informasi terkait pengaduan atau pengungkapan dugaan penyimpangan.

Perusahaan akan menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku kepada pihak berwenang yang terbukti melakukan pelanggaran serius terhadap prinsip kerahasiaan dalam proses pelaporan dan penanganan pengaduan.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi *Whistleblowing System* guna meningkatkan pemahaman di seluruh lapisan organisasi melalui beragam media dan pendekatan. Upaya tersebut antara lain dilakukan dengan mendistribusikan buku *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* kepada seluruh pegawai melalui surat elektronik.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan pembekalan kepada calon pegawai melalui presentasi *in-class* agar peserta *On Job Training* (OJT) memahami ketentuan dalam *Code of Conduct* serta konsekuensi atas pelanggarannya. Sepanjang tahun 2025, sosialisasi *Whistleblowing System* dilaksanakan melalui:

Such protection also applies to Company-appointed officers involved in investigation and verification activities, as well as other parties providing information related to complaints or disclosures of alleged misconduct.

The Company will impose sanctions in accordance with applicable regulations on any authorized party proven to have committed serious violations of confidentiality principles in the reporting and complaint handling process.

REWARDS AND SANCTIONS

Sanctions against reported parties proven to have committed violations are determined in accordance with applicable Company regulations and policies. The Company also imposes sanctions for reports that are not aligned with the intent and purpose of this policy, such as defamation or false reporting.

The Company may grant rewards to Whistleblowers if the reported case is proven to be valid and results in a positive impact for the Company. The type and amount of reward are regulated by a Board of Directors policy, which constitutes an integral part of the WBS policy.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

The Company continuously conducts Whistleblowing System socialization to enhance understanding across all organizational levels through various media and approaches. These efforts include distributing the Code of Conduct and Code of Corporate Governance books to all employees via email.

In addition, the Company provides in-class presentations to prospective employees to ensure that On-the-Job Training (OJT) participants understand the provisions of the Code of Conduct and the consequences of violations. Throughout 2025, Whistleblowing System socialization was carried out through the following activities:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Job Level	Entitas Entity
1	*Onboarding* Pegawai baru *Medical Representative* Farma dan Non Farma melalui daring zoom *meeting.* Onboarding for new Pharmaceutical and Non-Pharmaceutical Representative employees via online Zoom meetings.	12 Februari 2025 February 12, 2025	20 orang 20 people	Pelaksana Executor	PT Kimia Farma Tbk

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Job Level	Entitas Entity
2	*Onboarding* Pegawai baru Divisi Marketing & Sales Produk Farma dan Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma melalui daring zoom *meeting.* Onboarding for new Pharmaceutical Product Marketing & Sales Division employees and Non-Pharmaceutical Product Marketing & Sales Division employees via online Zoom meetings.	6 November 2025 November 6, 2025	2 orang 2 people	Pelaksana Executor	PT Kimia Farma Tbk
3	*Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerjaan melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk. Onboarding for Ministry of Manpower Internships via offline in Soekaryo meeting room at PT Kimia Farma Tbk.	24 November 2025 November 24, 2025	40 orang 40 people	Magang Internship	PT Kimia Farma Tbk
4	*Onboarding* Magang Kementerian Ketenagakerjaan melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk. Onboarding for Ministry of Manpower Internships via offline in Soekaryo meeting room at PT Kimia Farma Tbk.	27 Desember 2025 December 27, 2025	45 orang 45 people	Magang Internship	PT Kimia Farma Tbk

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2025 DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2025, laporan WBS yang telah disampaikan melalui *email* maupun sistem WBS, sebagai berikut:

2025 VIOLATION REPORTING AND FOLLOW-UP

Throughout 2025, the WBS reports submitted via email and the WBS system were as follows:

Media Penyampaian Reporting Media	2025	2024
Surat Elektronik Electronic Mail	2	-
Surat kepada Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi Letter to Integrated Risk Management Division	-	-
Jumlah Total	2	-

Rincian tindak lanjut atas laporan yang diterima disajikan sebagai berikut:

The follow-up details of incoming reports are as follows:

Status Laporan Report Status	2025	2024
Laporan dalam Proses Reports in Process	-	-
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Reports Completed / Followed Up		
Laporan Tidak Terbukti Unproven Reports	-	-
Laporan dengan Tindak Lanjut Reports with Follow-Up Actions	2	-
Jumlah Laporan yang Masuk Total Incoming Reports	2	-

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima satu pun laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Di tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Sehingga per 31 Desember 2025, Kimia Farma telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2025 sebesar Rp494.773.420.606 atau mengalami kenaikan sebesar 9,3% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp452.518.258.296.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan aspek lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan dan disusun serta diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus ketenagakerjaan yang melibatkan buruh maupun karyawan di Perusahaan. Hal tersebut mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan serta penerapan standar praktik Ketenagakerjaan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam pengelolaan sumber daya manusia pada seluruh kegiatan operasional.

REPORTS ON COMPANY ACTIVITIES CAUSING ENVIRONMENTAL POLLUTION

Throughout 2025, the Company did not receive any reports regarding Company activities that caused environmental pollution.

NON-COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

In 2025, the Company had no cases related to taxation. As of December 31, 2025, Kimia Farma has contributed Rp494,773,420,606 for the country in taxes for fiscal year 2025, representing an increase of 9.3% compared to 2024, which amounted to Rp452,518,258,296.

NON-COMPLIANCE IN THE PRESENTATION OF ANNUAL REPORT AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

All information presented in this Annual Report, particularly regarding financial performance and other aspects, refers to the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025. These financial statements have been audited by KAP Heliantono & Partners, prepared and disclosed in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

CASES RELATED TO LABOR AND EMPLOYEES

Throughout 2025, there were no labor cases involving workers or employees within the Company. This reflects the Company's compliance with all applicable laws and regulations, as well as the implementation of employment standards and Occupational Health and Safety practices in managing human capital across all operational activities.

PENGUNGKAPAN SEGMEN OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi serta untuk memenuhi kebutuhan manajemen, Perusahaan mengungkapkan pelaporan segmen operasi berdasarkan pengelompokan jenis usaha/produk dan wilayah geografis. Pengungkapan tersebut telah disajikan dalam Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2025 pada Catatan "Segmen Operasi".

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DI *WEBSITE* PERUSAHAAN

Informasi dalam Laporan Tahunan Kimia Farma yang disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta yang dipublikasikan melalui situs web resmi Perusahaan, telah selaras dengan Laporan Tahunan cetak yang diterbitkan oleh Perusahaan.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Referring to PSAK No. 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments and to meet management needs, the Company discloses operating segment reporting based on the classification of business/product types and geographical areas. Such disclosure is presented in the Audited Financial Statements for Fiscal Year 2025 under the note titled "Operating Segments."

CONSISTENCY BETWEEN THE PRINTED ANNUAL REPORT AND THE ANNUAL REPORT PUBLISHED ON THE COMPANY WEBSITE

The information contained in Kimia Farma's Annual Report submitted to shareholders and stakeholders, and published through the Company's official website, is consistent with the printed Annual Report issued by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola disusun atas 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Referring to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the governance framework consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Adapun berikut disajikan tingkat kesesuaian perkembangan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

The following section presents the level of conformity and progress in the implementation of GCG within the Company.

No.	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** OJK Recommendation Statement	**Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025** Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Rights of Shareholders				
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the value of GMS Implementation	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan Pemegang Saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
			Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting. However, the mechanism for decision making by means of voting, both openly and privately, has not been regulated in detail. It is recommended that Public Companies have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising one's hand in accordance with the optional instructions offered by the GMS chairman. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a ballot card or by using electronic voting.	
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attended the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of all members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of Board of Directors and Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda at GMS.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut. The Public Company must make a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announce it 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of summary minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for absent shareholders to obtain important information in organizing a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum period of availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Sudah dilakukan Already done
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau Investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, Pemegang Saham atau Investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau Investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau Investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau Investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Sudah dilakukan Already done

No. Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications. The communication between the Public Company and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors get a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the Implementation of Public Company Governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company. Communication policy with Shareholders or Investors shows the commitment of Public Company in carrying out communication with Shareholders or Investors. The policy can include strategies, programs, and communication implementation times, as well as guidelines that support Shareholders or Investors to participate in the communication.	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholders or investors in official website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau Investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors in implementing communications. The disclosure of this information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in implementing the Public Company's communication program	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members should consider the conditions of Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of Board of Commissioners can affect the effectiveness of Board of Commissioners duties implementation. The determination of number of members of Board of Commissioners of a Public Company must refer to prevailing laws and regulations, which consists of at least 2 (two) people based on OJK regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies In addition, it is also necessary to consider the conditions of the Public Company, which include the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among Public Companies. However, too large number of members of Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of Board of Commissioners' functions implementation.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Commissioners members takes into account the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioner is a combination of characteristics both in terms of the organs of Board of Commissioners and members of Board of Commissioners individually, according to the needs of Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Public Company's Board of Commissioners. The composition that has taken into account the needs of Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by taking into account a wider range of aspects.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duty Implementation and Responsibility of Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance.	Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegial evaluation of Board of Commissioners performance. Self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of Board of Commissioners performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is hoped that each member of Board of Commissioners can contribute to improving the performance of Board of Commissioners on an ongoing basis. This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by nomination and remuneration function of the Public Company, where these functions are mandatory in the OJK Regulations concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in Annual Report.	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau Investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau Investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of Self-Assessment policy on Board of Commissioner performance is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to give confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made to improve Board of Commissioners performance. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on Board of Commissioners performance.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of Board of Commissioners if involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The resignation policy for members of Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in Public Companies, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. These policies may be included in the Guidelines or Code of Conduct that apply to Board of Commissioners. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of Board of Commissioners from the authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No.8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Based on OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the Nomination process for candidate members of Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process as referred to is the succession policy for members of Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.	Sudah dilakukan Already done
III. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of Board of Directors				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening Membership and Composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors members should consider the conditions of Public Company as well as effectiveness in decision making	Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
			As a corporate body authorized in managing the Company, the determination of number of Board of Directors greatly affects the performance of Public Company. Thus, the determination of number of members of Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to applicable laws and regulations, which are based on OJK Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioner of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) people. In addition, determining the number of Board of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of Public Company and be adapted to the conditions of Public Company, including the characteristics, capacity and size of Public Company and how effective Board of Directors decision making is to be achieved.	
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. As with Board of Commissioners, diversity in the composition of members of Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the organs of Board of Directors and members of Board of Directors individually, according to the needs of Public Company. This combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of nomination process and appointment of individual members of Board of Directors or Board of Directors collegially.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors overseeing accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting sector.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Presiden Direktur dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
			The Financial Report is a management accountability report on the management of resources owned by Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in Capital Market sector which governs the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on\laws and regulations in Capital Markets sector which govern the responsibilities of Board of Directors for Financial Statements, Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, signed by President Director and members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance; Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and/or knowledge of Board of Directors, particularly members of Board of Directors in charge of accounting or finance. Having the qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that at least the members of Board of Directors possess can provide confidence in the preparation of Financial Statements, so that these Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions related to the said Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification and/or related work experience.	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duty Implementation and Responsibility of Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors performance.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. As with the Board of Commissioners, Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegial evaluation of the performance of Board of Directors. Self-assessment is carried out by each member of Board of Directors to assess the performance of Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of Board of Directors. With this Self Assessment, it is hoped that each member of Board of Directors can contribute to improving the performance of Board of Directors on an ongoing basis. This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of Public Company, where the formation of these functions is mandatory in OJK Regulations. concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess Board of Director performance is disclosed in Annual Report.	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau Investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan Perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau Investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of Self Assessment policy on the performance of Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Public Company. This information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is certainty that the Company's management will continue to be in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the performance of Board of Directors.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of Board of Directors if involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The resignation policy of members of Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in public companies, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or the Code of Conduct that apply to Board of Directors. Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of a convicted status against members of Board of Directors from the authorities. The financial crimes referred to include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Criminal Acts of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 : Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has inside information is prohibited from carrying out a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential and public in nature, as well as dividing the duties and responsibilities of managing the information in a proportional and efficient manner.	Sudah dilakukan Already done
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Company has anticorruption and anti-fraud policy	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of a Code of Conducts, or in a separate form. This policy may include, among others, programs and procedures to deal with corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in public companies. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, either giving or receiving from other parties.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policy on selection and improvement of capability of suppliers and vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that Public Company obtains the required goods or services at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy on creditor's rights fulfillment.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Policy regarding the fulfillment of creditors' rights is used as guidance in making loans to creditors. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as followup actions in fulfilling Public Company obligations to creditors.	Belum ada namun tertuang dalam perjanjian Not yet owned, but stated in the agreement
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing System Policy.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A well-developed whistleblowing system policy will provide assurance of protection to witnesses or reporters for indications of violations committed by employees or management of Public Company. The application of this system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to complain, protect and guarantee the confidentiality of reporter, handling of complaints, party who manages the complaint, and the results of handling and follow-up of complaints.	Sudah dilaksanakan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentives for Board of Directors and Employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Long-term incentives are incentives based on long-term performance achievement. Long-term incentive plans have the premise that the Company's long-term performance is reflected by the growth in the value of its shares or other long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Board of Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the Company's performance in the long term; The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentives to Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the long-term goals of Public Company. Such policies may include, among others: the aims and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as conditions and risks that must be considered by Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing remuneration policy of Public Company.	Sudah dilaksanakan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Company makes wider use of information technology in addition to Web site as information disclosure media.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau Investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only disclosure of information that has been regulated in the laws and regulations, but also other information related to the Public Company which is deemed beneficial for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology in addition to Web sites, it is hoped that companies can increase the effectiveness of the Company's information dissemination. Nonetheless, the use of information technology should still pay attention to the benefits and costs of the Company.	Sudah dilaksanakan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2025 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2025
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary of at least 5% (five percent) share ownership of the Company, aside from disclosure of the ultimate beneficiary of share ownership of Public Company through Major and Controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham utama dan pengendali. The laws and regulations in Capital Market sector governing the submission of Annual Reports of Public Company, which stipulate the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of Public Company as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of Public Company directly or indirectly up to the ultimate beneficial owner in ownership of the shares. In this Governance Guidelines it is recommended to disclose the ultimate beneficiary of share ownership of a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficiary of share ownership by the major and controlling shareholders.	Sudah dilaksanakan Already done

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Governance of Social and Environment Responsibility (CSR)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN PROGRAM TJSL

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor farmasi, Kimia Farma menempatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai bagian penting dari komitmen dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan menjaga keberlanjutan ekosistem. Komitmen ini berangkat dari keyakinan bahwa keberhasilan Perusahaan tidak hanya tercermin dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap kesejahteraan sosial serta kelestarian lingkungan. Karena itu, setiap program TJSL dirancang agar mampu memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, maupun para pemangku kepentingan.

Perusahaan mengikuti pedoman ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial dan menyesuaikan program-programnya dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta 169 target yang telah diadopsi Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017. Selain itu, dasar pelaksanaan program TJSL Perusahaan juga mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 mengenai Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. Seluruh inisiatif yang dijalankan diselaraskan dengan 4 (empat) pilar program TJSL BUMN, yaitu:

1. Pilar Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

COMMITMENT AND POLICY ON THE IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM

As a company engaged in the pharmaceutical sector, Kimia Farma places social and environmental responsibility (CSR) as an important part of its commitment to providing added value to society and maintaining the sustainability of the ecosystem. This commitment stems from the belief that the Company's success is reflected not only in financial performance but also in its tangible contributions to social welfare and environmental sustainability. Therefore, every CSR programs are designed to provide long-term impact to society, the environment, and other stakeholders.

The Company follows ISO 26000 guidelines on Social Responsibility and aligns its programs with 17 Sustainable Development Goals (SDGs) along with 169 targets that have been adopted by the Indonesian Government through Presidential Regulation No. 59 of 2017. In addition, the basis for implementing the Company's CSR program also refers to the provisions in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and CSR Programs of SOE. All initiatives carried out are aligned with 4 (four) pillars of SOE CSR program, namely:

1. Social Pillar, to achieve the fulfillment of high quality basic human rights in a fair and equal manner to improve the entire community welfare.

2. Pilar Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau, dan didukung kemitraan.
3. Pilar Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

2. Economic Pillar, to achieve high quality. Economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.
3. Environmental Pillar, for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life.
4. Legal and Governance Pillar, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create stability, security, and establish a rule-of-law state.

Pilar TJSL BUMN
SOE CSR PILARS

DASAR PENERAPAN PROGRAM TJSL

Perusahaan menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan berpedoman pada ketentuan hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Seluruh aktivitas TJSL dilaksanakan sesuai regulasi yang berlaku agar program berjalan efektif, tepat sasaran, serta mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap standar yang ditetapkan. Adapun dasar hukum yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program TJSL adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT);
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;

IMPLEMENTATION BASIS OF CSR PROGRAM

The Company implements various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs in accordance with legal provisions established by the government. All CSR activities are carried out in accordance with applicable regulations to ensure the program is effective, on-target, and reflects the Company's compliance with established standards. The legal basis for implementing the CSR program is as follows:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE);
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pencapaian SDGs;

6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerjasama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK");

9. Surat Menteri BUMN Nomor S-101/DSI. MBU.B/11/2022 tanggal 15 November 2022 tentang Penyusunan Laporan Keuangan PUMK;

10. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik;
12. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara;
13. Surat Menteri BUMN nomor S-170/MBU/03/2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

14. Peraturan Direksi PT Biofarma (Persero) Nomor: PER-001.17/DIR/XI/2023 tentang Kebijakan Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di *Holding* BUMN Farmasi;

15. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.037/DIR/HUK/XII/2024 tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk;
16. Surat Menteri BUMN Nomor: S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
17. Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi atas nama Menteri BUMN Nomor: S-138/DSI. MBU/10/2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang

5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals and the Achievement of SDGs;
6. Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs);
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 1 of 2021 concerning the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;
8. Letter from the Minister of State-Owned Enterprises Number S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, concerning Cooperation in the Micro and Small Enterprise Funding Program ("MSE Funding Program Cooperation");
9. Letter from the Minister of State-Owned Enterprises Number S-101/DSI.MBU.B/11/2022 dated November 15, 2022, concerning Preparation of MSME Funding Financial Reports;
10. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
11. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
12. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-277/MBU/10/2023 dated October 4, 2023, concerning Implementation Guidelines for the Settlement of Problematic Sharia Receivables and/or Financing in Micro and Small Enterprise Funding Program at State-Owned Enterprises;
13. Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-170/MBU/03/2023 concerning Assessment of the Performance of Micro and Small Enterprise Funding Program.
14. Regulation of Board of Directors of PT Biofarma (Persero) Number: PER-001.17/DIR/XI/2023 concerning Strategic Social and Environmental Responsibility Policies in State-Owned Pharmaceutical Holding Company;
15. Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.037/DIR/HUK/XII/2024 concerning Guidelines for Social and Environmental Responsibility (CSR) Program of PT Kimia Farma Tbk;
16. Letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-468/MBU/09/2024 dated September 30, 2024, concerning Shareholder/Minister Aspirations for the Preparation of the Company's 2025 Work Plan and Budget;
17. Letter from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information on behalf of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-138/DSI. MBU/10/2024 dated October 31, 2024, concerning

Key Performance Indicator Program TJSL BUMN Tahun 2025;
18. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.10/DIR/HUK/III/2025 tentang Pembentukan Satuan Tugas dan Penanggulangan Bencana Nasional PT Kimia Farma Tbk;
19. Surat Keputusan DIreksi PT Kimia Farma TBk Nomor KEP.051/DIR/HUK/XII/2025 tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kimia Farma Group;
20. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.052/DIR/HUK/XII/2025 tentang Pembentukan Komite TJSL Kimia Farma Group;
21. *Guidance* ISO 26000 dan Metadata Indikator SDGs;

PRINSIP DAN TUJUAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN, Perusahaan menerapkan 4 (empat) prinsip dalam pelaksanaan program TJSL untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan terarah dan terintegrasi. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi agar setiap program dapat terlaksana secara efektif serta memberikan hasil yang berkelanjutan. Adapun prinsip-prinsip yang dimaksud meliputi:
1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perusahaan.
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan.
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Perusahaan menetapkan 5 (lima) prioritas Transformasi TJSL sebagai pedoman dalam memastikan bahwa setiap program dijalankan secara terarah, terukur, dan terintegrasi. Penetapan prioritas ini diperlukan agar pelaksanaan program, pencapaian hasil, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan dapat sejalan dengan sasaran yang ditetapkan dalam program TJSL BUMN serta rencana kerja Perusahaan. Dengan adanya prioritas tersebut, Perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh inisiatif TJSL memberikan kontribusi yang relevan dan berkelanjutan bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan. Adapun lima prioritas yang dimaksud mencakup:
1. Fokus pada Dampak;
2. Perbaikan Tata Kelola;
3. Pemanfaatan Teknologi;
4. Peningkatan Kolaborasi; dan
5. Peningkatan *Engagement* Karyawan.

Key Performance Indicators for the 2025 CSR Program of State-Owned Enterprises;
18. Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.10/DIR/HUK/III/2025 concerning the Establishment of National Disaster Management Task Force of PT Kimia Farma Tbk;
19. Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.051/DIR/HUK/XII/2025 concerning the Guidelines for Kimia Farma Group's Social and Environmental Responsibility (CSR) Program;
20. Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.052/DIR/HUK/XII/2025 concerning the Establishment of Kimia Farma Group's CSR Committee;
21. ISO 26000 Guidance and SDGs Indicator Metadata;

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF SUSTAINABILITY PROGRAM

Based on the provisions stipulated in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises, the Company applies four principles in implementing its CSR program to ensure that all activities are directed and integrated. The application of these principles serves as the foundation for each program's effective implementation and sustainable results. The principles in question are:

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes that are linked to stakeholders.
2. Directed, namely having a clear direction to achieve the Company's goals.
3. Measurable impact, namely contributing and providing benefits that result in change or added value for stakeholders and the Company.
4. Accountable, namely being accountable, thus preventing potential abuse and deviation.

The Company has established 5 (five) priorities for its CSR Transformation as guidelines to ensure that each program is implemented in a focused, measurable, and integrated manner. These priorities are necessary to ensure that program implementation, achievement of results, and management of social and environmental impacts align with the targets set in SOE CSR program and the Company's work plan. With these priorities, the Company can ensure that all CSR initiatives provide relevant and sustainable contributions to the community and stakeholders. The five priorities in question include:

1. Focus on Impact
2. Governance Improvement
3. Technology Utilization
4. Improved Collaboration
5. Increased Employee Engagement.

STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN PELAKSANAAN TJSL

Perusahaan menerapkan program TJSL dengan mengedepankan strategi yang menitikberatkan pada keberlanjutan sosial dan lingkungan. Sebagai upaya mencapai tujuan tersebut, berbagai inisiatif dikembangkan agar memberikan manfaat nyata melalui program yang selaras dengan nilai dan prinsip Perusahaan. Perusahaan melibatkan berbagai pemangku kepentingan guna memastikan pelaksanaan program benar-benar sesuai kebutuhan serta memberikan dampak jangka panjang. Setiap kegiatan TJSL dirancang berdasarkan pendekatan yang mengutamakan efektivitas dan kontribusi terhadap pencapaian SDGs. Dalam implementasinya, program TJSL dijalankan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan pada Pemegang Saham.

Pelaksanaan program TJSL Perusahaan dijalankan melalui tahapan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan setiap inisiatif dapat terlaksana dengan baik dan memberikan hasil sesuai sasaran. Setiap tahap disusun mengikuti prinsip-prinsip *Project Management* agar proses perencanaan, implementasi, hingga evaluasi berjalan terkendali dan terukur. Adapun rangkaian fase yang menjadi alur pelaksanaan program TJSL adalah sebagai berikut:

CSR STRATEGIES AND ACTIVITY PROGRAMS

The Company implements its CSR program by prioritizing strategies that emphasize social and environmental sustainability. To achieve this goal, various initiatives are developed to provide tangible benefits through programs aligned with the Company's values and principles. The Company involves with various stakeholders to ensure program implementation truly meets needs and provides long-term impact. Each CSR activity is designed based on an approach that prioritizes effectiveness and contribution to achieving the SDGs. In its implementation, the CSR program is carried out through the following stages:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision; and
4. Reporting to Shareholders.

The CSR programs are carried out through systematically designed stages to ensure that each initiative is executed effectively and achieves its intended objectives. Each stage is structured in accordance with Project Management principles, ensuring that the processes of planning, implementation, and evaluation are conducted in a controlled and measurable manner. The sequence of phases that form the implementation flow of CSR programs is as follows:

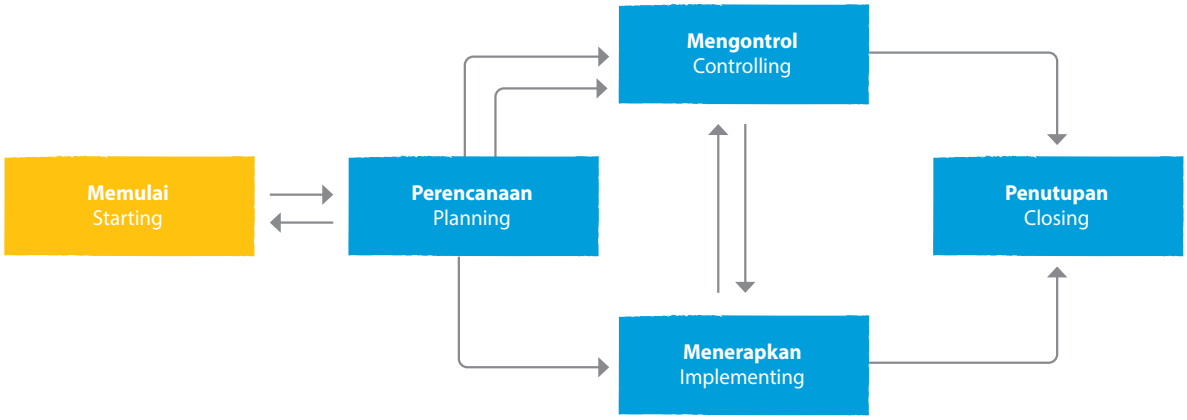

Perancangan program TJSL Perusahaan dilakukan melalui serangkaian tahapan yang diawali dengan analisis menyeluruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah sasaran. Proses ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai kebutuhan, tantangan, serta potensi yang dimiliki komunitas setempat, sehingga program yang dikembangkan benar-benar relevan dan memberikan manfaat nyata. Pendekatan tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta

The design of the Company's CSR program is carried out through a series of stages that begin with a comprehensive analysis of the social and economic conditions of the community in the target area. This process is carried out to obtain an accurate picture of the needs, challenges, and potential of the local community, so that the programs developed are truly relevant and provide real benefits. This approach reflects the Company's commitment to implementing Social and Environmental Responsibility that supports the achievement of Sustainable Development Goals and is in line with the Company's core values. For its

sejalan dengan nilai-nilai dasar Perusahaan. Sebagai implementasinya, seluruh inisiatif TJSL Perusahaan dikelompokkan ke dalam 4 (empat) pilar, yaitu:

1. KAEF Hebat: Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang hebat. Hebat merupakan singkatan dari Sehat, Berani dan Kuat, dengan program Generasi Hebat, Kimia Farma Mengajar.
2. KAEF Hijau: Berkomitmen menciptakan lingkungan hijau dalam upaya penyerapan CO_2 dan optimalisasi udara bersih serta kawasan hijau.
3. KAEF Kreatif: Menunjukkan komitmen Kimia Farma untuk senantiasa menghadirkan peningkatan nilai keberlanjutan untuk pembangunan negeri baik dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung atau *Creating Shared Value* (CSV) melalui program Desa Binaan Kimia Farma, UMKM Academy dan Pendanaan UMK.
4. KAEF Sehat: Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menghadirkan layanan kesehatan yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, dan turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan *stunting* melalui program Klinik Apung dan Bidan Inspiratif.

Adapun strategi Perusahaan dalam menjalani program TJSL di tahun 2025 meliputi:

1. Meningkatkan peran Perusahaan dalam melakukan promosi dan preventif kesehatan kepada generasi penerus bangsa melalui edukasi kesehatan;
2. Menyelenggarakan program kesehatan gratis dan edukasi kesehatan kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat;
3. Melakukan pelestarian lingkungan dalam mengelola limbah farmasi dengan lebih ketat dan menerapkan teknologi ramah lingkungan;
4. Mengembangkan produk ramah lingkungan (*green pharmacy*) dan memanfaatkan energi terbarukan;
5. Mendukung pemberdayaan UMK lokal di sektor kesehatan sehingga menciptakan konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang berdampak bagi Perusahaan dan pelaku UMK.

PENGELOLA PROGRAM TJSL

Pengelolaan program TJSL di Perusahaan dijalankan melalui mekanisme yang tertata dengan baik dan berada di bawah koordinasi satuan kerja khusus yang dibentuk untuk memastikan konsistensi implementasinya. Komite TJSL, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan DIreksi PT Kimia Farma TBk Nomor KEP.051/DIR/HUK/XII/2025 tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kimia Farma Group, berperan mengarahkan perencanaan dan pelaksanaan setiap inisiatif agar selaras dengan prinsip keberlanjutan serta mendukung agenda strategis Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan turut melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan

implementation, all of the Company's CSR initiatives are grouped into 4 (four) pillars, namely:

1. KAEF Hebat: Shows Kimia Farma's commitment in creating the next generation of a great nation. "Hebat" stands for Healthy, Brave and Strong, with the Great Generation program, Kimia Farma Mengajar.
2. KAEF Hijau: Committed to create a green environment in an effort to absorb CO_2 and optimize clean air and green areas.
3. KAEF Kreatif: Shows Kimia Farma's commitment to always presenting Increased Sustainability Value for Country Development both direct and indirect economic impacts or Creating Shared Value (CSV) through Desa Binaan Kimia Farma program, MSME Academy and SME Financing.
4. KAEF Sehat: Improving the quality of public health by presenting health services that sail in archipelago areas and areas with minimal health facilities, and making an important contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting through the Klinik Apung and Bidan Inspiratif program.

The Company's strategies in implementing CSR program in 2025 include:

1. Increasing the Company's role in promoting and preventing health for the next generation of the nation through health education.
2. Organizing free health programs and health education for the community in improving the quality of public health;
3. Carrying out environmental conservation through a more stringent management of pharmaceutical waste and implementation of environmentally friendly technology;
4. Developing environmentally friendly products (green pharmacy) and utilizing renewable energy;
5. Supporting the empowerment of local MSMEs in the health sector so as to create the concept of Creating Shared Value (CSV) which has an impact on the Company and MSME players.

MANAGEMENT OF CSR PROGRAMS

The CSR programs in the Company are managed through a well-organized mechanism and is under coordination of a special work unit formed to ensure consistency in its implementation. CSR Committee, which established based on the Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Number KEP.051/DIR/HUK/XII/2025 concerning the Guidelines for Kimia Farma Group's Social and Environmental Responsibility (CSR) Program, plays a role in directing the planning and implementation of each initiative to align with sustainability principles and support the Company's strategic agenda. Furthermore, the Company also involves various stakeholders to ensure that each

membawa manfaat yang relevan bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, proses evaluasi dilakukan secara rutin guna menilai capaian, efektivitas, dan ketahanan program, sehingga Perusahaan dapat melakukan penyempurnaan berkelanjutan dan memastikan kontribusi yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

activity brings relevant benefits to the community and environment. In addition, an evaluation process is carried out regularly to assess the achievements, effectiveness, and sustainability of the program, so that the Company can make continuous improvements and ensure contributions are in line with Sustainable Development Goals.

Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2025
Organizational Structure of CSR Program Management as of December 31, 2025

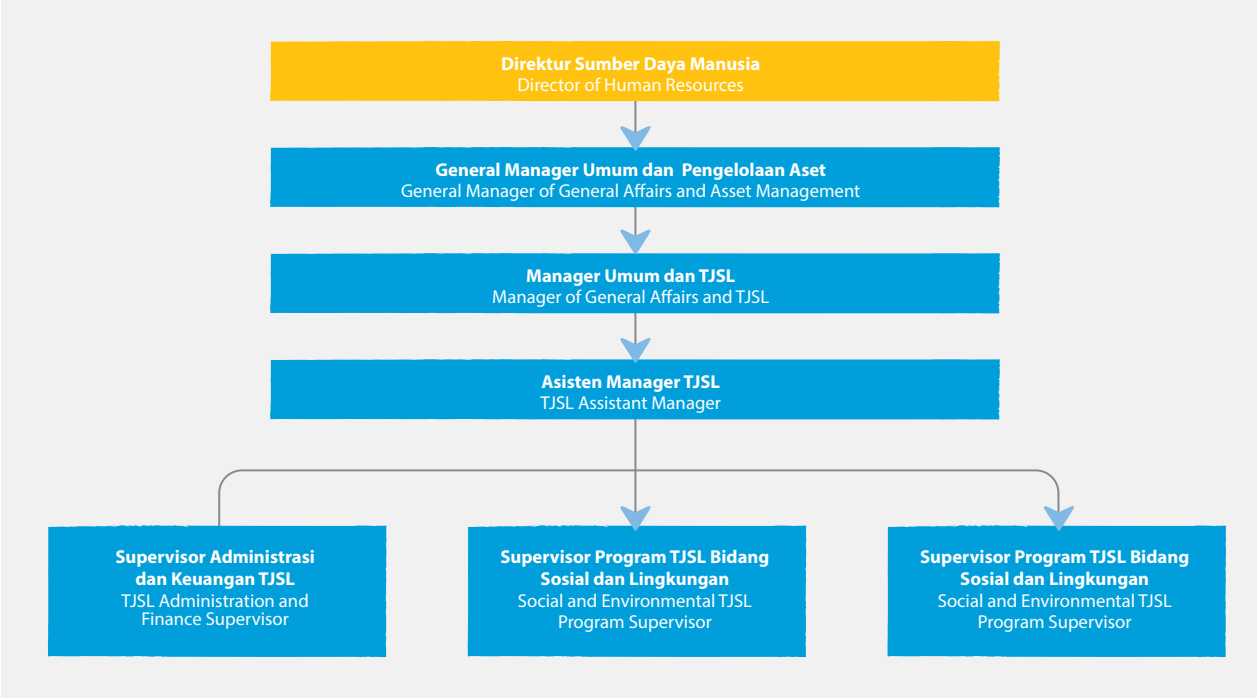

Adapun tugas dan tanggung jawab yang dipegang oleh Komite TJSL, mencakup:

1. Meningkatkan efektivitas penyaluran program pendanaan UMK dengan efektivitas penyaluran dana program pendanaan UMK dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman program pendanaan UMK;
2. Meningkatkan UMK naik kelas melalui program pembinaan dan pendampingan kepada UMK mitra binaan berupa program-program inkubasi bisnis;
3. Menciptakan program TJSL selaras dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang sejalan dengan Pilar TJSL Kimia Farma (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif, dan KAEF Sehat);
4. Menciptakan program TJSL yang memberikan nilai manfaat bersama/*Creating Shared Value* (CSV) melalui program pemberdayaan desa dan UMKM sehingga menciptakan nilai kebermanfaatan untuk Perusahaan dan komunitas/masyarakat;
5. Meningkatkan efektivitas penyaluran program TJSL yang sesuai dengan anggaran rencana kerja Perusahaan melalui proses identifikasi dan analisa program yang berfokus pada dampak;
6. Menciptakan program TJSL yang berdampak bagi masyarakat melalui pengukuran dampak program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return on Investment* (SROI).

The duties and responsibilities held by CSR Committee includes:

1. Increasing the effectiveness of MSME financing program distribution and the collectability of MSME financing program loan repayments;
2. Increasing UMK Naik Kelas (MSME's Level Up) through coaching and mentoring programs for fostering MSME partners in the form of business incubation programs;
3. Creating CSR programs in line with the Sustainable Development Goals (SDG) program, which is in line with Kimia Farma's CSR Pillars (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif, and KAEF Sehat);
4. Creating CSR programs that provide Creating Shared Value (CSV) through rural and MSME empowerment programs to create beneficial value for the Company and the community/society;
5. Improving the effectiveness of CSR programs distribution in accordance with the Company's work plan budget through the process of identifying and analysing programs of which focusing on impact;
6. Creating CSR programs that have an impact on society through measuring program impacts in the form of Community Satisfaction Index (IKM) and Social Return on Investment (SROI)

FOKUS UTAMA PROGRAM TJSL SERTA DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 mengenai Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perusahaan menetapkan fokus pelaksanaan TJSL pada 2 (dua) bidang. Pertama, program pendanaan bagi UMK yang ditujukan untuk memperkuat perekonomian masyarakat melalui penyediaan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terarah. Kedua, program bantuan serta kegiatan pendukung lainnya, termasuk upaya pembinaan yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan dua fokus tersebut, Perusahaan memastikan bahwa kontribusi sosial yang diberikan tetap relevan dan memberikan nilai tambah bagi komunitas.

MAIN FOCUS OF CSR PROGRAM AND COMPANY SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In line with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs, the Company has set the focus of its CSR implementation in two areas. First, funding program for MSMEs aimed at strengthening the community's economy by providing easier and more targeted access to financing. Second, assistance programs and other supporting activities, including coaching efforts aimed at improving the community's capabilities, independence, and welfare in a sustainable manner. With these two focuses, the Company ensures that its social contributions remain relevant and provide added value to the community.

Bentuk Program TJSL BUMN
Form of SOE CSR Program

Uraian Description	Keterangan Remark
Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Business Financing	Pelaksanaan melalui Program Pendanaan UMK Implementation through MSME Funding Program
Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan Assistance and/or other activities, including coaching	1. Termasuk pelaksanaan Pembinaan dengan biaya menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN. 2. Pelaksanaan dengan Fokus Prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK. 1. Including the implementation of coaching with costs included as part of the costs of SOE CSR Program 2. Implementation with a priority focus on education, environment and MSME development

Program TJSL BUMN menjadi salah satu bentuk nyata komitmen Perusahaan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini disusun untuk menghadirkan manfaat yang luas bagi masyarakat, mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola dan kepatuhan hukum, melalui perencanaan yang terintegrasi, terfokus, serta dapat dievaluasi secara transparan. Sebagai bagian dari arah strategis Perusahaan, pelaksanaan TJSL dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok, yaitu:

1. Program TJSL PUMK
   Program TJSL PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil) yang selanjutnya disebut Program Pendanaan UMK. Program TJSL PUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang diberikan dalam bentuk pinjaman dana, di mana program ini menggunakan anggaran dari dana bergulir penyaluran program.

The SOE CSR program demonstrates the Company's commitment to contributing to sustainable development. This initiative is designed to deliver broad benefits to the community, encompassing economic, social, and environmental aspects, as well as governance and legal compliance, through integrated, focused planning that can be transparently evaluated. As part of the Company's strategic direction, CSR implementation is divided into two groups:

1. CSR MSE Funding Program
   CSR MSE Funding (Micro and Small Enterprises Funding) Program, hereinafter referred to as MSE Funding Program. The CSR MSE Funding Program is a program aimed at enhancing the capabilities of micro and small businesses to become more resilient and independent, provided in the form of loan funds, where this program uses budget from the revolving fund allocation.

2. Program TJSL Non-PUMK
   Program TJSL Non-PUMK merupakan program yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mendukung bisnis inti Perusahaan di mana Perusahaan mengalokasikan anggaran Perusahaan tahun 2025 untuk pelaksanaan program ini.

Secara khusus untuk tahun 2025, Perusahaan juga telah memetakan prioritas pelaksanaan TJSL, antara lain:

1. Bidang Pendidikan: pelatihan *Safety Driving Awareness* untuk 85 peserta, Kimia Farma Mengajar kepada 140 siswa Sekolah Dasar dan bantuan sarana prasarana pendidikan untuk 1 sekolah kepada 75 siswa di Jombang dalam mendukung SDGs 4 terkait Pendidikan Berkualitas.
2. Bidang Lingkungan: partisipasi aktif dalam "Mudik Bersama BUMN" bagi 250 pemudik, bantuan sarana prasarana lingkungan kepada 2 lokasi karang taruna dan bantuan sarana prasarana pada 2 lokasi mushola yang mendukung SDGs 11 terkait kota dan permukiman berkelanjutan dan penanaman 100 pohon mangrove di area konservasi dalam mendukung SDGs 13 terkait Penanganan Perubahan Iklim.
3. Bidang Pengembangan UMK: pendampingan kepada 5 orang kelompok tani dalam budidaya tempuyung untuk kebutuhan bahan baku Batugin Elixir, pendampingan kepada 244 UMK binaan berupa Pameran INACRAFT 2025, penyelenggaraan 12 kali bazar UMK, pelatihan pemasaran usaha dan manajemen keuangan UMK binaan serta pendampingan sertifikasi BPOM berupa CPKB kepada UMK binaan kategori kosmetik yang mendukung SDGs 8 terkait peningkatan ekonomi masyarakat.
4. Bidang Kesehatan dan Bantuan Sosial: pembagian 1.242 paket sembako dan produk kesehatan di bulan Ramadan, bantuan untuk masyarakat terdampak banjir di Jabodetabek dan Sumatera (Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat), penyaluran obat-obatan dan vitamin untuk posko pengungsian, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 1.711 jiwa, serta pendampingan peningkatan kompetensi kepada 20 orang kader posyandu dan pemberian makanan tambahan untuk balita *stunting* di Desa Bojong, Kab. Bogor yang mendukung SDGs 2 terkait pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan SDGs 3 terkait peningkatan kesehatan masyarakat.

Kontribusi Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang sejalan dengan aktivitas usaha dan prioritas keberlanjutan tercermin melalui berbagai inisiatif yang dijalankan, yaitu:

2. CSR Non-MSE Funding Program
   CSR Non-MSE Funding Program is a program that supports the Sustainable Development Goals (SDGs) as well as the core business of the Company, where the Company allocates a budget in 2025 for implementing this program.

Specifically for 2025, the Company has also mapped out the priorities for implementing its CSR programs, as follows:

1. Education Sector: Safety Driving Awareness training for 85 participants, Kimia Farma Mengajar program for 140 elementary school students, and the provision of educational facilities and infrastructure for 1 school benefiting 75 students in Jombang, in support of SDG 4 on Quality Education.
2. Environmental Sector: active participation in "Mudik Bersama BUMN" program for 250 homecoming travellers, the provision of environmental facilities and infrastructure for 2 youth organization locations, support for facilities and infrastructure at 2 prayer room locations, contributing to SDG 11 on Sustainable Cities and Communities, and the planting of 100 mangrove trees in a conservation area in support of SDG 13 on Climate Action.
3. MSME Development Sector: assistance to a group of 5 farmers in cultivating tempuyung as a raw material for Batugin Elixir, support for 244 fostered MSEs through participation in 2025 INACRAFT Exhibition, organization of 12 MSE bazaars, training in business marketing and financial management for fostered MSEs, and facilitation of BPOM certification assistance in the form of CPKB for fostered MSEs in the cosmetics category, supporting SDG 8 on Decent Work and Economic Growth.
4. Health and Social Assistance Sector: distribution of 1,242 basic food packages and health products during Ramadan, assistance for communities affected by floods in Greater Jakarta and Sumatra (Aceh, North Sumatra, and West Sumatra), distribution of medicines and vitamins to evacuation posts, free health check-ups and medical treatment for 1,711 individuals, as well as capacity-building support for 20 posyandu cadres and provision of supplementary nutrition for stunted toddlers in Bojong Village, Bogor Regency, supporting SDG 2 on Zero Hunger and SDG 3 on Good Health and Well-being.

The Company's contribution to Sustainable Development Goals (SDGs) in line with its business activities and sustainability priorities is reflected through various initiatives undertaken, namely:

No	Program	ID TPB ID SDG	TPB SDG	ID Kode Tujuan TPB ID SDG Code	Kode Tujuan TPB SDG Code
1	Kimia Farma Peduli – Kesehatan Kimia Farma Peduli – Health	TPB 3 SDG 3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well Being	3.b	3.b.3*
2	Kimia Farma Peduli – Sosial Kimia Farma Peduli – Social	TPB 2 SDG 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.2*
3	Klinik Apung – Kesehatan Klinik Apung – Health	TPB 3 SDG 3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well Being	3.b	3.b.3*
4	Klinik Apung – Stunting	TPB 2 SDG 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.2	2.2.1*
5	Pembinaan Posyandu Integrated Health Post Development	TPB 3 SDG 3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well Being	2.2	2.2.1*
6	Program Pembangunan Lingkungan Environmental Development Program	TPB 11 SDG 11	Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.7	11.7.2
7	Green Action Kimia Farma	TPB 13 SDG 13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	13.2	13.2.2(a)
8	Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection	TPB 15 SDG 15	Ekosistem Daratan Life on Land	15.4	15.4.1*
9	Pengelolaan Sampah Waste management	TPB 11 SDG 11	Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.6	11.6.1(b)
10	Program Pembangunan Pendidikan Education Development Program	TPB 4 SDG 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.a	4.a.1*
11	Kimia Farma Group Mengajar	TPB 4 SDG 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.3	4.3.1*
12	Pameran UMK MSE Bazaar	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*
13	Bina Industri Desa Petani Tempuyung Tempuyung Farmer Village Industrial Development	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*
14	Disabilitas Preneur Disability Entrepreneur	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.5	8.5.1*
15	Program Orang Tua Angkat UMK MSE Foster Parent Program	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*

No	Program	ID TPB ID SDG	TPB SDG	ID Kode Tujuan TPB ID SDG Code	Kode Tujuan TPB SDG Code
16	Program Pelatihan UMK MSE Training Program	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*
17	Kimia Farma Berbagi Ramadan	TPB 2 SDG 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.2*
18	Kurban Berkah Kimia Farma	TPB 2 SDG 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.2*
19	Mudik Bersama BUMN	TPB 11 SDG 11	Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.2	11.2.1(a)
20	Penyusunan Sustainability Report Preparation of Sustainability Report	TPB 12 SDG 12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	12.6	12.6.1*
21	Pengukuran Dampak Program Measurement of Program Impact	TPB 16 SDG 16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	16.6	16.6.2

ANGGARAN PROGRAM TJSL TAHUN 2025

Sejalan dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 mengenai Penugasan Khusus serta pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perusahaan menetapkan anggaran pelaksanaan TJSL tahun 2025 melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Penyusunan anggaran tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kewajiban regulasi dan prioritas strategis, yang mencakup pendanaan untuk Program PUMK serta pengalokasian dana bagi Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk berbagai inisiatif pembinaan dalam kategori Non PUMK.

2025 CSR PROGRAM BUDGET

In line with the provisions of the Minister of SOE Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and implementation of Social and Environmental Responsibility Program, the Company has determined 2025 CSR budget through the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The budget is prepared by considering regulatory obligations and strategic priorities, which include funding for MSE Funding Program as well as the allocation of funds for Assistance Program and/or other activities, including various development initiatives in Non-MSE Funding Program category.

1. Anggaran dan realisasi program TJSL tahun 2025 yang dilaksanakan PT Kimia Farma Tbk termasuk entitas anak perusahaan:

1. Budget and realization of 2025 CSR program implemented by PT Kimia Farma Tbk including subsidiary entities:

Program Program	**Anggaran 2025** 2025 Budget **(Rp)** **(1)**	**Realisasi 2025** 2025 Realization **(Rp)** **(2)**	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption **(%)**
Program PUMK MSE Funding Program	2.536.300.000	1.451.459.902	57%
Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan (Non PUMK) Assistance Programs and/or other activities, including Coaching (Non MSE Funding)	1.205.000.000	529.916.602	44%
Jumlah Total	**3.741.300.000**	**1.981.376.504**	**53%**

2. Anggaran dan realisasi program TJSL PT Kimia Farma Tbk sebagai *Holding* dari Kimia Farma Group:

2. Budget and realization of CSR program of PT Kimia Farma Tbk as the holding of Kimia Farma Group

Program Program	**Anggaran 2025** 2025 Budget **(Rp)** **(1)**	**Realisasi 2025** 2025 Realization **(Rp)** **(2)**	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption **(%)**
Program PUMK MSE Funding Program	1.000.000.000	350.000.000	35%
Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan (Non PUMK) Assistance Programs and/or other activities, including Coaching (Non MSE Funding)	2.000.000.000	849.430.627	42%
Jumlah Total	**3.000.000.000**	**1.199.430.627**	**40%**

Penyusunan anggaran program TJSL Perusahaan dirancang dengan mengacu pada 4 (empat) pilar pengembangan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Keempat pilar tersebut digunakan untuk memastikan bahwa alokasi dana selaras dengan prioritas keberlanjutan yang ditetapkan Perusahaan. Selanjutnya, anggaran, realisasi, dan tingkat penyerapan program TJSL tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

The Company's CSR program budget is designed with reference to 4 (four) development pillars that form the basis for activity implementation, namely Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, and Legal and Governance Pillar. These four pillars are used to ensure that fund allocation aligns with the Company's established sustainability priorities. Furthermore, 2025 CSR program budget, realization, and absorption rate are presented as follows:

No	TPB SDG	RKA Tahun 2025 RKA of 2025	Realisasi TW IV Tahun 2025 Realization of Q4 2025	% Realisasi / RKA % Realization / RKA
		(Rp)	(Rp)	%
		(1)	(2)	(2/1)
A	**PILAR SOSIAL** SOCIAL PILLARS	**905.000.000**	**395.892.071**	**44%**
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	0	0	0%
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (Zero Hunger)	355.000.000	173.864.147	49%
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) SDG 3 (Good Health and Well-Being)	305.000.000	206.286.466	68%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	245.000.000	15.741.458	6%
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality)	0	0	0%
B	**PILAR EKONOMI** ECONOMIC PILLAR	**1.210.000.000**	**409.533.356**	**34%**
1	TPB 7 (Energi Bersih dan Terbarukan) SDG 7 (Affordable and Clean Energy)	0	0	0%
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)	1.210.000.000	409.533.356	34%
3	TPB 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur) SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure)	0	0	0%
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reduced Inequality)	0	0	0%
5	TPB 17 (Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals)	0	0	0%
C	**PILAR LINGKUNGAN** ENVIRONMENT PILLAR	**835.000.000**	**394.005.200**	**47%**
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	0	0	0%
2	TPB 11 (Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	375.000.000	301.005.200	80%
3	TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 12 (Responsible Consumption and Production)	100.000.000	83.000.000	83%
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action	10.000.000	0	0%
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan) SDG 14 (Life Below Water)	0	0	0%
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Life on Land)	350.000.000	10.000.000	3%

No	TPB SDG	RKA Tahun 2025 RKA of 2025	Realisasi TW IV Tahun 2025 Realization of Q4 2025	% Realisasi / RKA % Realization / RKA
		(Rp)	(Rp)	%
		(1)	(2)	(2/1)
D	**PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA** LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR	**50.000.000**	**0**	**0%**
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions)	50.000.000	0	0%
TOTAL		**3.000.000.000**	**1.199.430.627**	**40%**

Berikut kegiatan TJSL yang dijalani Perusahaan sepanjang tahun 2025:

The following are the Company's CSR program activities throughout 2025:

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
1	Januari January	Januari-Februari 2025 January – February 2025	BISMA	Bantuan Fasilitas UMK pada Pameran Inacraft 2025 MSE Facility Assistance at 2025 Inacraft Exhibition	
		4 Januari 2025 January 4, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode Januari MSE Bazaar for January Period	
2	Februari February	5-9 Februari 2025 February 5-9, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bantuan Fasilitas UMK pada Pameran Inacraft 2025 MSE Facility Assistance at 2025 Inacraft Exhibition	
		12 Februari 2025 February 12, 2025	Kimia Farma Peduli Pendidikan Kimia Farma Caring - Education	Bantuan Kegiatan Webinar *Safety Drive* Kimia Farma Activity Assistance at Webinar Safety Drive Kimia Farma	
		27 Februari-20 Maret 2025 February 27 – March 20, 2025	Kimia Farma Berbagi Ramadan Kimia Farma Ramadhan Sharing	Bantuan Sembako dan Dukungan Kegiatan Ramadan Food Package Assistance and Support for Ramadhan Activities	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
3	Maret March	10 Maret 2025 March 10, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli - Health	Bantuan Obat-Obatan Bencana Banjir IPSC Sentul Bogor-Unhan Medical Assistance for Flood Disasters IPSC Sentul Bogor-Unhan	
		17 Maret 2025 March 17, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode Maret MSE Bazaar – March Period	
		21 Maret 2025 March 21, 2025	Kimia Farma Peduli Bencana	Bantuan Bencana Banjir Jakarta dan Bekasi Kepada Masyarakat/ Karyawan Terdampak Jakarta and Bekasi Flood Disaster Assistance to Affected Communities/ Employees	
		21 Maret 2025 March 21, 2025	Kimia Farma Peduli Sosial Kimia Farma Peduli – Social	Bantuan Paket Sembako Untuk 2 Lokasi Pengungsian Banjir Jakarta dan Bekasi Food Packages Distributed to 2 Flood Evacuation Sites in Jakarta and Bekasi	
		27 Maret 2025 March 27, 2025	Mudik Bersama BUMN	Bantuan Fasilitas Bus Mudik Bersama Kimia Farma Kimia Farma Provides Joint Homecoming Bus Facility Assistance	
4	April	30 April 2025 April 30, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode April MSE Bazaar – April Period	
5	Mei May	7 Mei 2025 May 7, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Caring - Health	Pelayanan Kesehatan Gratis Biofarma Group Bandung Barat 1 Free Health Services from Biofarma Group West Bandung 1	
		8 Mei 2025 May 8, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli - Health	Pelayanan Kesehatan Gratis Biofarma Group Bandung Barat 2 Free Health Services from Biofarma Group West Bandung 2	
		14 Mei 2025 May 14, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Pelatihan UMK Biofarma Group - *Level Up* UMK Biofarma Group MSE Training – MSE Level Up	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
		27 Mei 2025 May 27, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode Mei MSE Bazaar – May Period	
6	Juni June	3 Juni 2025 June 3, 2025	Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	Program Pelestarian Lingkungan Penanaman Mangrove Tahap Ketiga di Tahun 2025 The Third Phase of the Mangrove Planting Environmental Conservation Program in 2025	
		5 Juni 2025 June 5, 2025	Kimia Farma Peduli Sosial Kimia Farma Peduli – Social	Bantuan Hewan Kurban Kimia Farma Group Kimia Farma Group Qurbani Animal Assistance	
		16 Juni 2025 June 16, 2025	Bina Industri Desa Petani Tempuyung Tempuyung Farmer Village Industrial Development	Bantuan Kegiatan Pilot Projek Budidaya Tempuyung Desa Arjasari Kab. Bandung Assistance for Pilot Project for Cultivation of Tempuyung in Arjasari Village, Bandung Regency	
		18 Juni 2025 June 18, 2025	Kimia Farma Peduli Lingkungan Kimia Farma Peduli – Environmental	Bantuan Sarana Lingkungan Karang Taruna Ciganjur Environmental Facilities Assistance for the Ciganjur Youth Organization	
		26 Juni 2025 June 26, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode Juni MSE Bazaar- June Period	
7	Juli July	9 Juli 2025 July 9, 2025	Kimia Farma Peduli Lingkungan Kimia Farma Peduli – Environmental	Bantuan Sarana Lingkungan Karang Taruna Cipete Utara Environmental Facilities Assistance for the North Cipete Youth Organization	
		25 Juli 2025 July 25, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode Juli MSE Bazaar – July Period	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
8	Agustus August	13 Agustus 2025 August 13, 2025	Kimia Farma Peduli Lingkungan Kimia Farma Peduli – Environmental	Bantuan Pembangunan Masjid Jami' Nurul Hasan Lumajang Assistance for the Construction of Nurul Hasan Grand Mosque in Lumajang	
		14 Agustus 2025 August 14, 2025	Kimia Farma Peduli Pendidikan Kimia Farma Peduli – Education	(Ruang Aksi) Program Aksi Peduli Bantuan Pendidikan Yayasan Disabilitas Depok (Action Space) Education Assistance Care Action Program of Depok Disability Foundation	
		14 Agustus 2025 August 14, 2025	Kimia Farma Peduli Pendidikan Kimia Farma Peduli – Education	(Ruang Aksi) Program Aksi Peduli Bantuan Pendidikan Yayasan Kanker Jakarta Pusat (Action Space) Education Assistance Care Action Program of Cancer Foundation of Central Jakarta	
		18-19 Agustus 2025 August 18-19, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode Agustus MSE Bazaar – August Period	
		20 Agustus 2025 August 20, 2025	Pembinaan Posyandu Integrated Health Post Development	Posyandu Hebat (Aksi Sehat Kimia Farma Bogor Penyuluhan Kader Posyandu Tahap 1 Desa Bojong) Great Posyandu (Kimia Farma Bogor Healthy Action) Posyandu Cadre Counseling Phase 1 Bojong Village	
		21 Agustus 2025 August 21, 2025	Pembinaan Posyandu Integrated Health Post Development	Posyandu Hebat (Aksi Sehat Kimia Farma Bogor Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Desa Bojong) Great Posyandu (Kimia Farma Bogor Health Action (Free Health Checkup and Treatment in Bojong Village)	
		21 Agustus 2025 August 21, 2025	Kimia Farma Mengajar	Kimia Farma Mengajar Desa Bojong, Kab. Bogor Kimia Farma Mengajar at Bojong Village, Bogor Regency	
		22 Agustus 2025 August 22, 2025	Pembinaan Posyandu Integrated Health Post Development	Posyandu Hebat (Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Tahap 1 Aksi Sehat Kimia Farma Bogor) Great Posyandu (Supplementary Food Provision (PMT) Phase 1 of Kimia Farma Bogor's Healthy Action)	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
		27 Agustus 2025 August 27, 2025	Kimia Farma Peduli Lingkungan Kimia Farma Peduli – Environmental	Bantuan Sarana Musola RT 2 Margasari Bandung Assistance for Prayer Room Facilities in RT 2 Margasari Bandung	
		27-28 Agustus 2025 August 27-28, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli – Health	Bantuan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Kepada Lansia pada Griya Lansia Gresik Free Health Check-up and Medical Assistance for the Elderly at Gresik Elderly Home	
		27-28 Agustus 2025 August 27-28, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Caring – Health	Bantuan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Kepada Lansia pada Griya Lansia Malang Free Health Check-up and Medical Assistance for the Elderly at Malang Elderly Home	
		27-28 Agustus 2025 August 27-28, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli – Health	Bantuan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Kepada Lansia pada Griya Lansia Surabaya Free Health Check-up and Medical Assistance for the Elderly at Surabaya Elderly Home	
		28 Agustus 2025 August 28, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Pelatihan UMK Sarinah Pandu Kolaborasi BUMN Lombok, NTB Sarinah Pandu MSE Training Collaborates with SOE in Lombok, West Nusa Tenggara	
		31 Agustus 2025 August 31, 2025	Kimia Farma Peduli Bencana Kimia Farma Peduli – Disaster	Bantuan Karyawan Terdampak Demonstrasi Jakarta Pusat Assistance for Employees Affected by Central Jakarta Demonstrations	
9	September	2 September 2025 September 2, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli - Health	Pelayanan Kesehatan Gratis Biofarma Group Subang Biofarma Group Subang Free Health Services	
		10 September 2025 September 10, 2025	Kimia Farma Peduli Bencana Kimia Farma Peduli -Disaster	Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin untuk Relawan Satgas Bencana Banjir Dinkes Denpasar Medical and Vitamin Assistance for Flood Disaster Task Force Volunteers of Denpasar Health Office	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
		22-23 September 2025 September 22-23, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli - Health	Bantuan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Kepada Lansia pada Griya Lansia Tangerang Free Health Check-up and Medical Assistance for the Elderly at Tangerang Elderly Home	
		22-23 September 2025 September 22-23, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Caring – Health	Bantuan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Kepada Lansia pada Griya Lansia Bekasi Free Health Check-up and Medical Assistance for the Elderly at Bekasi Elderly Home	
		23 September 2025 September 23, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli – Health	Bantuan Obat Malaria dan Vitamin untuk TNI Mabes Sentul Bogor Malaria Medication and Vitamin Assistance for the Indonesian National Armed Forces Headquarters in Sentul, Bogor	
		26 September 2025 September 26, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode September MSE Bazaar – September Period	
10	Oktober October	Oktober-Desember 2025 October -December	Pembinaan Posyandu Integrated Health Post Development	Posyandu Hebat (Pelatihan Kader Tahap 2 dan Pendampingan Kader Posyandu Hebat) Great Posyandu (Phase 2 Cadre Training and Mentoring for Great Posyandu Cadres)	
		24 Oktober 2025 October 24, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode Oktober MSE Bazaar – October Period	
11	November	13 November 2025 November 13, 2025	Kimia Farma Mengajar	Biofarma Group Mengajar Biofarma Group Teaching	
		21 November 2025 November 21, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli – Health	Penyuluhan Kesehatan dan Lingkungan Kader Posyandu Aksi Sehat Bali Desa Pemogan Denpasar (KFTD Denpasar) Health and Environmental Counseling for Posyandu Cadres in Bali Healthy Action, Pemogan Village, Denpasar (KFTD Denpasar)	
		21 November 2025 November 21, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli – Health	Bantuan Obat dan Vitamin KB/TK Omah Maen Bekasi Medicine and Vitamin Aid for KB/TK Omah Maen, Bekasi	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
		22 November 2025 November 22, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli – Health	Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Aksi Sehat Bali Desa Pemogan Denpasar (KFA dan KFD Denpasar) Free Health Check-up and Treatment for Bali Healthy Action, Pemogan Village, Denpasar (KFA and KFD Denpasar)	
		26 November 2025 November 26, 2025	Kimia Farma Peduli Bencana Kimia Farma Peduli - Disaster	Bantuan Banjir Sumatera Tahap 1 Aceh (Obat Vitamin) KFA Aceh Sumatra Flood Relief Phase 1 Aceh (Vitamin and Medicine) KFA Aceh	
		26 November 2025 November 26, 2025	Kimia Farma Peduli Bencana Kimia Farma Peduli – Disaster	Bantuan Banjir Sumatera Tahap 1 Sumatera Barat (Obat Vitamin) KFA Padang Sumatra Flood Relief Phase 1 West Sumatera (Vitamin and Medicine) KFA Padang	
		26 November 2025 November 26, 2025	Kimia Farma Peduli Bencana Kimia Farma Peduli – Disaster	Bantuan Banjir Sumatera Tahap 1 Sumatera Utara (Obat Vitamin) KFA Medan Sumatra Flood Relief Phase 1North Sumatera (Vitamin and Medicine) KFA Medan	
		26 November 2025 November 26, 2025	Kimia Farma Peduli Bencana Kimia Farma Peduli – Disaster	Bantuan Banjir Sumatera Tahap 3 Aceh, Sumut, Sumbar (Obat dan Vitamin) – Sekretariat Wapres Sumatra Flood Relief Phase 3 Aceh (Vitamin and Medicine) – Vice Presidential Secretariat	
		28 November 2025 November 28, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode November MSE Bazaar – November Period	
		29 November 2025 November 29, 2025	Kimia Farma Peduli Bencana Kimia Farma Peduli – Disaster	Bantuan Banjir Sumatera Tahap 2 Aceh, Sumut, Sumbar (Sembako) Sumatera Flood Relief Phase 2 Aceh, North Sumatera, West Sumatera (Food Package)	
12	Desember December	Oktober-Desember 2025 October-December 2025	Pembinaan Posyandu Integrated Health Post Development	Posyandu Hebat (Pelatihan Kader Tahap 2 dan Pendampingan Kader Posyandu Hebat) Great Posyandu (Phase 2 Cadre Training and Mentoring for Great Posyandu Cadres)	
		8 Desember 2025 December 8, 2025	Pembinaan Posyandu Integrated Health Post Development	Posyandu Hebat (Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Tahap 2-5 Posyandu Hebat) Great Posyandu (Supplementary Food Provision (PMT) Stages 2-5 of Great Posyandu)	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
		10 Desember 2025 December 10, 2025	Kimia Farma Peduli Pendidikan Kimia Farma Peduli – Education	Bantuan Sarana Pendidikan (Papan Tulis dan Edukasi) MTS Ya Rouuf Desa Jombok Plant Watudakon Educational Facilities Assistance (Whiteboards and Educational Materials) for MTS Ya Rouuf, Jombok Village, Watudakon Plant	
		10 Desember 2025 December 10, 2025	Kimia Farma Peduli (Philanthropy) Kimia Farma Peduli – Philanthropy	Bantuan Sarana Pendidikan (Papan Tulis dan Edukasi) MTS Ya Rouuf Desa Jombok Plant Watudakon Educational Facilities Assistance (Whiteboards and Educational Materials) for MTS Ya Rouuf, Jombok Village, Watudakon Plant	
		12 Desember 2024 December 12, 2025	Kimia Farma Peduli Kesehatan Kimia Farma Peduli – Health	Pelayanan Kesehatan Gratis Biofarma Group Sumedang Free Healthy Check up by Biofarma Group Sumedang	
		16 Desember 2025 December 16, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Pendampingan UMK binaan (Berkah Bersama Tanzif) dalam Sertifikasi CPKB Mentoring fostered MSEs of (Berkah Bersama Tanzif) in CPKB Certification	
		23 Desember 2025 December 23, 2025	Pendampingan dan Pelatihan UMK MSE Mentoring and Training	Bazar UMK Periode Desember MSE Bazaar – December Period	

PENCAPAIAN PROGRAM TJSL TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menjalankan beragam program yang berkontribusi pada empat pilar, yakni sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola, selaras dengan arah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Serangkaian kegiatan tersebut turut mendorong terbentuknya kemitraan yang lebih luas dengan berbagai lembaga dan komunitas, sehingga pelaksanaan program TJSL memiliki jangkauan manfaat yang lebih optimal serta hasil yang dapat diukur. Atas konsistensi dan kualitas pelaksanaan inisiatif tersebut, Perusahaan berhasil meraih sejumlah penghargaan pada tahun 2025 sebagai berikut:

ACHIEVEMENTS OF CSR PROGRAM IN 2025

Throughout 2025, the Company has carried out a variety of programs that contributed to four pillars of social, economic, environmental, and legal and governance, in line with the direction of Sustainable Development Goals. This series of activities also encouraged the formation of broader partnerships with various institutions and communities, so that the implementation of CSR program had a more optimal reach and measurable results. For the consistency and quality of implementation of these initiatives, the Company successfully received several awards in 2025, as follows:

Nama Penghargaan Name of Award	**Kategori** Category	**Penyelenggara** Organizer	**Bidang** Sector	**Link Dokumen/Foto**
PT Kimia Farma Tbk				
CSR Brand Equity Awards 2025	7th CSR Brand Equity Awards 2025 In Pharmaceuticals Category	The Iconomics	TJSL CSR	
Indonesia Corporate Sustainability Award 2025	Philanthrophy Excellence	Olahkarsa dan Acexi (Association of Carbon Emission Experts Indonesia) Olahkarsa and Acexi (Association of Carbon Emission Experts Indonesia)	TJSL CSR	
ACES Awards 2025	Community Initiative Award,	ACES Council dan MORS Group ACES Council and MORS Group	TJSL CSR	

KINERJA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Performance of Social and Environmental Responsibility Program

PROGRAM UNGGULAN

Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelaksanaan program TJSL yang dijalankan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. Perusahaan secara konsisten menghadirkan berbagai inisiatif prioritas yang memberikan manfaat nyata, baik bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. Setiap program disusun secara selaras dengan arah tujuan Perusahaan dan dijalankan melalui proses yang terencana, terukur, serta berkelanjutan. Selain memperkuat keberlanjutan bisnis dan reputasi, seluruh kegiatan TJSL diarahkan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah menetapkan alokasi anggaran untuk program unggulan sebesar Rp2.000.000.000 dengan tingkat realisasi mencapai Rp849.430.627 atau 42% dari total anggaran yang direncanakan. Uraian lebih lanjut mengenai program unggulan yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2025 disajikan pada bagian berikut.

KIMIA FARMA MENGAJAR

Sebagai bagian dari komitmen PT Kimia Farma Tbk dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, khususnya anak usia sekolah, program Kimia Farma Mengajar dilaksanakan di beberapa sekolah dasar di wilayah Bogor dan Subang, yaitu SDN Bojong 2, SDN Bojong 3 Kabupaten Bogor, serta SDN Tegallega Kabupaten Subang. Program ini melibatkan 50 relawan karyawan Kimia Farma Group dari berbagai entitas, termasuk KF *Holding*, KFA, KFD, KFTD, dan Phapros area Bogor, yang berperan aktif dalam memberikan edukasi interaktif kepada 140 siswa sekolah dasar.

Materi pembelajaran meliputi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), gizi seimbang, serta pengenalan penggunaan obat yang aman bagi anak-anak. Edukasi dilakukan melalui metode *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa terhadap konsep PHBS dan kesehatan dasar, dengan rata-rata skor *post-test* sebesar 78% di SD Bojong 2 dan 71% di SD Bojong 3, yang dikategorikan baik.

FLAGSHIP PROGRAM

The Company remains committed to improving the quality of life of the community through its CSR programs, which are implemented in accordance with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and SOE CSR Programs. The Company consistently presents various priority initiatives that provide tangible benefits for both the community and the surrounding environment. Each program is designed in alignment with the Company's objectives and implemented through a planned, measurable, and sustainable process. In addition to strengthening business sustainability and reputation, all CSR activities are directed towards making a significant contribution to improving community welfare and environmental conservation, while simultaneously supporting the achievement of the Sustainable Development Goals.

As of December 31, 2025, the Company has allocated a budget of Rp2,000,000,000 for its flagship programs, with a realization rate of Rp849,430,627, or 42% of the total planned budget. A further description of the flagship programs implemented by the Company throughout 2025 is presented in the following section.

KIMIA FARMA MENGAJAR

As part of PT Kimia Farma Tbk's commitment to improving public health literacy, particularly among school-aged children, the Kimia Farma Teaching program was implemented in several elementary schools in Bogor and Subang areas: SDN Bojong 2, SDN Bojong 3 in Bogor Regency, and SDN Tegallega in Subang Regency. This program involved 50 volunteer Kimia Farma Group employees from various entities, including KF Holding, KFA, KFD, KFTD, and Phapros in the Bogor area, who actively participated in providing interactive education to 140 elementary school students.

The learning materials covered Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), balanced nutrition, and an introduction to the safe use of medications for children. The education was conducted using pre- and post-test methods to measure students' understanding. Evaluation results showed a significant increase in students' understanding of PHBS and basic health concepts, with an average post-test score of 78% at SD Bojong 2 and 71% at SD Bojong 3, categorized as good.

Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran hidup sehat di kalangan siswa, namun juga memperkuat semangat kepedulian sosial karyawan Kimia Farma melalui kegiatan kerelawanan *(employee volunteering)*. Melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif, Kimia Farma Mengajar menjadi wujud nyata kontribusi perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) khususnya pada tujuan ke-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) serta tujuan ke-4 (Pendidikan Berkualitas).

PENANAMAN MANGROVE

Program Penanaman Mangrove merupakan wujud komitmen PT Kimia Farma Tbk dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung mitigasi perubahan iklim. Pada tahun ini, Kimia Farma kembali melaksanakan kegiatan penanaman 100 pohon mangrove di kawasan Taman Wisata Alam Angke Kapuk, Jakarta Utara, melalui kolaborasi bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan GP Farmasi Indonesia. Kegiatan ini menjadi bagian dari pilar KAEF Hijau dalam program TJSL Kimia Farma yang berfokus pada pelestarian ekosistem dan pengurangan emisi karbon.

Pelaksanaan tahun ini merupakan tahun ketiga berturut-turut sejak program dimulai, dengan total kumulatif 300 pohon mangrove yang telah ditanam. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan abrasi pesisir, tetapi juga memperkuat kolaborasi antar lembaga dan partisipasi aktif karyawan dalam mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan, sejalan dengan SDGs ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan ke-15 (Menjaga Ekosistem Daratan).

This activity not only fosters healthy living awareness among students but also strengthens Kimia Farma employees' social awareness through employee volunteering. Through an educational and collaborative approach, Kimia Farma Teaching is a concrete manifestation of the Company's contribution to supporting Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 3 (Good Health and Well-Being) and Goal 4 (Quality Education).

MANGROVE PLANTING

The Mangrove Planting Program represents PT Kimia Farma Tbk's commitment to preserving the environment and supporting climate change mitigation. This year, Kimia Farma once again carried out the planting of 100 mangrove trees in Angke Kapuk Nature Tourism Park area, North Jakarta, in collaboration with Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and GP Farmasi Indonesia. This activity is part of KAEF Hijau pillar within Kimia Farma's CSR program, which focuses on ecosystem preservation and carbon emission reduction.

This year's implementation marks the third consecutive year since the program began, with a cumulative total of 300 mangrove trees planted. The program not only contributes to environmental conservation and prevention of coastal abrasion, but also strengthens inter-institutional collaboration and encourages active employee participation in creating a greener and more sustainable environment, in line with SDG 13 (Climate Action) and SDG 15 (Life on Land).

PAMERAN INACRAFT 2025

Kimia Farma ikut serta dalam pendampingan UMK binaan melalui kegiatan Pameran International Handicraft Trade Fair (INACRAFT), pada kesempatan ini TJSL Kimia Farma berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero) dan mendampingi 4 mitra binaan UMK yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut. Adapun rincian UMK mitra binaan yang diikutsertakan pada pameran diantaranya :

2025 INACRAFT EXHIBITION

Kimia Farma participated in mentoring its supported MSE through International Handicraft Trade Fair (INACRAFT) exhibition. On this occasion, Kimia Farma's CSR program collaborated with PT Bio Farma (Persero) and provided assistance to 4 partner MSEs that took part in the event. The details of supported MSE partners participating in the exhibition are as follows:

No	Nama Pemilik UMK Name of MSE Owner	Nama Usaha Business Name	Kategori Usaha Business Category	Domisili Domicile
1	Luklu' Ummaknuun	Moonlight Hijab	Fashion	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
2	Rosmini	La Rose	Craft	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
3	R Ike Nopelly	JofanRa	Fashion	Jawa Barat West Java
4	Sulistyani	Batik Ismoyo	Fashion	Jakarta

Kegiatan pameran dilaksanakan pada tanggal 5-9 Februari 2025 dengan lokasi *booth* di Assembly Hall Jakarta Convention Center yang berkolaborasi melalui Biofarma Group. Pameran Inacraft tahun 2025 mengusung tema From Smart Village to Global Market dengan *tagline* "Sustainability and Collaboration". Selama kegiatan berlangsung terdapat total nilai transaksi yang didapatkan oleh mitra binaan sebesar Rp13.688.000.

The exhibition was held from February 5–9, 2025, with booth located in Assembly Hall of Jakarta Convention Center, in collaboration through Bio Farma Group. The 2025 INACRAFT exhibition carried theme "From Smart Village to Global Market" with tagline "Sustainability and Collaboration." During the event, the total transaction value generated by MSE partners amounted to Rp13,688,000.

BINA INDUSTRI DESA PETANI TEMPUYUNG

Program Bina Industri Desa Petani Tempuyung dilaksanakan di Desa Arjasari, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekaligus penguatan rantai pasok bahan baku herbal Kimia Farma. Program ini bertujuan menjadikan Kelompok Tani Arjasari sebagai pemasok resmi daun tempuyung bagi Kimia Farma, guna menjamin ketersediaan bahan baku berkualitas, menekan biaya HPP produk Batugin Elixir, serta meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan petani melalui pelatihan, pendampingan, dan peningkatan pendapatan.

TEMPUYUNG FARMER VILLAGE INDUSTRIAL DEVELOPMENT

The Tempuyung Farmer Village Industry Development Program is implemented in Arjasari Village, Arjasari District, Bandung Regency, West Java, as an effort to empower the community while strengthening Kimia Farma's herbal raw material supply chain. This program aims to establish Arjasari Farmer Group as an official supplier of Tempuyung leaves for Kimia Farma, in order to ensure the availability of high-quality raw materials, reduce the cost of goods sold (COGS) for Batugin Elixir products, and enhance farmers' capacity and welfare through training, assistance, and increased income.

Sasaran program mencakup 5 petani binaan aktif dengan luas lahan ±250 m², target produksi daun basah sebesar 250 kg per panen atau 750 kg per tahun, serta daun kering 25 kg per panen atau 75 kg per tahun, dengan kualitas hasil minimal 90% lolos QC *Plant* Banjaran dan peningkatan pendapatan petani ≥25% melalui skema kemitraan kontrak pembelian antara Kimia Farma dan koperasi petani. Dalam mendukung keberhasilan budidaya, Kimia Farma memberikan bantuan sarana produksi berupa kokopit dan sekam, pasir, plastik mulsa, pupuk, bibit, bambu, alat saluran pengairan, serta *rootmost*. Program ini diharapkan mendorong terbentuknya model desa industri herbal yang produktif dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat reputasi Kimia Farma sebagai perusahaan yang berkomitmen pada pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

The program targets include five active assisted farmers with a land area of approximately 250 m², a production target of 250 kg of fresh leaves per harvest or 750 kg per year, and 25 kg of dried leaves per harvest or 75 kg per year. The quality target is at least 90% passing Banjaran Plant QC, along with an increase in farmers' income of ≥25% through a partnership scheme based on a purchase contract between Kimia Farma and the farmers' cooperative. To support successful cultivation, Kimia Farma provides production inputs such as cocopeat and rice husks, sand, plastic mulch, fertilizers, seedlings, bamboo, irrigation equipment, and Rootmost. This program is expected to encourage the establishment of a productive and sustainable herbal industry village model, while also strengthening Kimia Farma's reputation as a company committed to community empowerment based on local potential.

KIMIA FARMA BERBAGI PAKET RAMADAN

Program tersebut merupakan bagian kolaborasi Kimia Farma bersama entitas anak usaha dengan total penyaluran 1.242 Paket Ramadan Kimia Farma yang terdiri dari paket sembako (beras, gula pasir dan minyak goreng) disertai dengan paket Produk Kesehatan Kimia Farma. Paket tersebut diberikan kepada anak yatim, dhuafa, penyandang disabilitas dan anak pejuang kanker serta masyarakat lainnya yang membutuhkan di sekitar lingkungan kerja Perusahaan. Kegiatan ini juga berkolaborasi bersama FIADIFA Kimia Farma wilayah Jakarta. Program ini mendukung TPB nomor 2 terkait Program memberikan akses langsung terhadap sembako dan takjil, terutama bagi masyarakat rentan selama bulan Ramadan.

KIMIA FARMA SHARING RAMADHAN PACKAGES

The program is part of a collaboration between Kimia Farma and its subsidiaries, distributing a total of 1,242 Kimia Farma Ramadan packages consisting of basic food packages (rice, granulated sugar, and cooking oil) along with Kimia Farma health product packages. These packages were given to orphans, underprivileged communities, persons with disabilities, children battling cancer, and other communities in need around the Company's operational areas. The activity also collaborated with FIADIFA Kimia Farma in Jakarta region. This program supports SDG 2 by providing direct access to basic necessities and iftar meals, particularly for vulnerable communities during the month of Ramadan.

Selain penyaluran Paket Ramadan, Kimia Farma juga menyalurkan Paket Takjil sejumlah 1.450 paket yang diberikan di sekitar area kerja Perusahaan melalui keterlibatan karyawan dalam penyalurannya. Total karyawan yang terlibat dalam program Safari Ramadan Kimia Farma sejumlah 204 karyawan Kimia Farma Group. Keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program tidak hanya pada saat kegiatan Safari Ramadan, namun karyawan juga berpartisipasi dalam memberikan donasi terhadap penyediaan Paket Ramadan yang diberikan.

KURBAN BERKAH KIMIA FARMA

Program kurban tahun 2025 dilaksanakan melalui entitas anak usaha Kimia Farma di antaranya KFA, KFTD, Phapros dan SIL dengan total bantuan hewan kurban sejumlah 12 ekor (9 ekor sapi dan 3 ekor kambing) dengan menghasilkan 1.225 paket daging kurban pada 5 lokasi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6-7 Juni 2025 di masjid lingkungan sekitar perusahaan. Selain itu, keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program sejumlah 64 karyawan. Kegiatan ini mendukung TPB nomor 2 terkait pendistribusian daging kurban yang kepada masyarakat. Adapun rincian pelaksanaan kurban sebagai berikut:

MUDIK BERSAMA BUMN TAHUN 2025

Program Mudik Bersama BUMN melalui Kimia Farma yang dilaksanakan pada tahun 2025 merupakan bagian dari kolaborasi program TJSL pada Pilar Pembangunan Lingkungan khususnya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 11 terkait penyediaan dukungan akomodasi dan transportasi umum bagi masyarakat dalam membentuk kota dan komunitas yang berkelanjutan. Kolaborasi program tersebut melalui arahan dari Kementerian BUMN bersama yang dikoordinatori oleh PT Jasa Raharja bersama dengan 82 BUMN lainnya.

Kimia Farma memberikan kontribusi dalam penyediaan 5 unit armada bus. Dalam pelaksanaan kegiatan, Kimia Farma juga melibatkan 54 karyawan sebagai penyelenggara kegiatan yang membantu kelancaran program dan pendampingan terhadap peserta mudik.

In addition to distributing of Ramadan packages, Kimia Farma also distributed 1,450 iftar meals packages in areas surrounding the Company's operational sites, with employees directly involved in the distribution process. Total of 204 employees from Kimia Farma Group participated in Kimia Farma Ramadan Safari program. Employee involvement in the program extended beyond Ramadan Safari activities, as they also contributed through donations to support the provision of Ramadan packages distributed.

KURBAN BERKAH KIMIA FARMA

The 2025 Qurbani program was implemented through Kimia Farma's subsidiaries, including KFA, KFTD, Phapros, and SIL, with a total of 12 sacrificial animals (9 cows and 3 goats) being donated, resulting in 1,225 qurbani meat packages at five locations. The program was held on June 6-7, 2025, at mosques around the Company. In addition, 64 employees participated in the program. This activity supports SDG 2 through the distribution of qurbani meat to the community. The details of the qurbani implementation are as follows:

MUDIK BERSAMA BUMN TAHUN 2025

Mudik Bersama BUMN program through Kimia Farma held in 2025, is part of CSR program collaboration under Environmental Development Pillar, specifically supporting Sustainable Development Goal (SDG) 11, which focuses on providing accommodation and public transportation support for communities in building sustainable cities and communities. This collaborative program was guided by the Ministry of SOEs and Ministry of SOEs' CSR Forum, and coordinated by PT Jasa Raharja along with 82 other SOEs.

Kimia Farma contributed by providing 5 bus units. During the event, Kimia Farma also involved 54 employees as event organizers to help ensure the smooth running of the program and assist the travelers.

Program ini mengangkat tema Mudik Aman Sampai Tujuan.

This program carries the theme of Safe Homecoming to Your Destination.

Total pemudik yang diberangkatkan sejumlah 250 peserta mudik dengan 5 kota tujuan yaitu Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya dan Padang. Adapun kegiatan pelepasan bus mudik *(flag off)* diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2025 yang secara seremonial dilakukan pada 2 (dua) lokasi diantaranya:

A total of 250 homecoming travelers were sent to 5 destinations: Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Padang. The bus departure ceremony took place on March 27, 2025, at 2 (two) locations:

No	Lokasi Pemberangkatan Departure Location	Rute Tujuan Destination Route	Jumlah Pemudik Number of Homecoming Travelers
1	GBK Senayan bersama dengan Kementerian BUMN GBK Senayan with the Ministry of SOE	Semarang	50
2	Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk Head Office of PT Kimia Farma Tbk	Padang	50
		Solo	50
		Yogyakarta	50
		Surabaya	50
	Total		**250**

Fasilitas yang disediakan untuk para peserta mudik demi kelancaran dan keselamatan perjalanan mudik sebagai berikut :

1. Mendapatkan asuransi kecelakaan dan jaminan keselamatan selama perjalanan;
2. Mendapatkan paket sehat dari produk Kimia Farma Group berupa produk kesehatan dan *handsanitizer* Selensia yang diberikan dari PT SIL;

The facilities provided for homecoming travelers to ensure a smooth and safe journey are as follows:

1. Accident insurance and safety coverage during the trip;
2. A health package from Kimia Farma Group products, including health items and Selensia hand sanitizer provided by PT SIL;

3. Bus telah melalui pemeriksaan *Ramp Check* dari Dinas Perhubungan, sehingga telah lolos uji perjalanan jauh ;
4. Bus yang diberangkatkan menggunakan armada terbaru dengan minimal keluaran tahun 2023 untuk semua rute;
5. Bus mudik yang disediakan berupa jenis eksekutif yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas diantaranya smart TV LED, dispenser, *cool box, port charger* dan colokan listrik;
6. Perseta mudik dilengkapi dengan selimut dan bantal serta tersedianya obat-obatan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) pada setiap unit bus.

3. The Buses have undergone Ramp Check inspections by Department of Transportation and have passed long-distance travel requirements;
4. The Buses departing are the newest fleet, with a minimum production year of 2023 for all routes;
5. The Buses provided are executive-class, equipped with facilities such as Smart LED TV, dispenser, cool box, charging ports, and power outlets;
6. Homecoming travelers are provided with blankets and pillows, and each bus is equipped with first aid kits (P3K – First Aid for Accidents).

AKSI SEHAT KIMIA FARMA PADA POSYANDU HEBAT KIMIA FARMA

Aksi Sehat Kimia Farma merupakan bagian dari rangkaian Program Ruang Aksi Kimia Farma dalam peringatan HUT ke-80 PT Kimia Farma Tbk dan menjadi bagian dari kegiatan program Posyandu Hebat Kimia Farma, yang dilaksanakan pada 20–21 Agustus 2025 di Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Program ini menjadi wujud nyata komitmen Kimia Farma dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat sekaligus mendukung program pemerintah Cek Kesehatan Gratis (CKG). Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan kolaborasi lintas entitas Kimia Farma Group meliputi KF *Holding*, KFA, KFD, KFTD, dan Phapros serta dukungan tenaga medis profesional seperti dokter, apoteker, perawat, dan bidan yang berperan aktif dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

KIMIA FARMA HEALTHY ACTION IN KIMIA FARMA GREAT POSYANDU

Kimia Farma Healthy Action is part of Kimia Farma Action Space Program series in commemoration of the 80th Anniversary of PT Kimia Farma Tbk and also included in the Kimia Farma Great Posyandu program, it was held on August 20–21, 2025, in Bojong Village, Kemang District, Bogor Regency. This program represents a tangible commitment by Kimia Farma to improving public health while supporting the government's Free Health Check (CKG) program. Its implementation involved cross-entity collaboration within the Kimia Farma Group, including KF Holding, KFA, KFD, KFTD, and Phapros, as well as the support of professional medical personnel such as doctors, pharmacists, nurses, and midwives who actively contributed to community health services.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif, promotif, dan preventif melalui tiga intervensi utama. Pertama, Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Kader Posyandu dalam program Posyandu Hebat Kimia Farma, yang diikuti oleh 70 kader posyandu dan 25 balita *stunting*. Kegiatan ini mencakup edukasi pencegahan *stunting*, pemenuhan gizi seimbang, serta penggunaan obat yang aman bagi ibu dan anak. Selain itu, peserta juga mendapatkan pelatihan praktik pengukuran status gizi dan pencatatan hasil yang baik sebagai bagian

The program was carried out using educational, promotive, and preventive approaches through three main interventions. First, Health Education and Posyandu Cadre Training under Kimia Farma Great Posyandu program, attended by 70 posyandu cadres and 25 stunted toddlers. This activity included education on stunting prevention, balanced nutrition, and the safe use of medicines for mothers and children. In other hand, participants also received practical training on measuring nutritional status and proper

dari upaya memperkuat kapasitas kader di tingkat komunitas.

recording of results, as part of efforts to strengthen cadre capacity at the community level.

Kedua, pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis yang diberikan kepada 500 masyarakat Desa Bojong. Pemeriksaan meliputi pengecekan tanda vital, glukosa, kolesterol, asam urat, serta konsultasi dengan dokter untuk diagnosis dini penyakit tidak menular. Setiap pasien yang hadir mendapatkan obat dan vitamin gratis yang diserahkan langsung oleh apoteker. Ketiga, kegiatan Donor Darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) yang diikuti oleh 122 pendaftar dan menghasilkan 37 kantong darah, membantu pemenuhan kebutuhan darah bagi pasien di PMI dan sekitarnya.

Second, Free Health Check-ups and Medical Treatment were provided to 500 residents of Bojong Village. The examinations included vital signs checks, glucose, cholesterol, and uric acid testing, as well as consultations with doctors for early diagnosis of non-communicable diseases. Each patient received free medicines and vitamins, which were directly distributed by pharmacists. Third, a Blood Donation Drive was conducted in collaboration with Indonesian Red Cross (PMI), attracting 122 registrants and resulting in 37 blood bags collected, helping to meet blood supply needs for patients at PMI and surrounding areas.

Melalui pelaksanaan Aksi Sehat Kimia Farma, Perusahaan tidak hanya memberikan layanan kesehatan langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat ekosistem kesehatan berbasis komunitas. Program ini menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam memperluas akses layanan kesehatan yang inklusif, meningkatkan kapasitas kader posyandu sebagai garda terdepan kesehatan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif karyawan melalui kegiatan relawan. Inisiatif ini selaras dengan pilar KAEF Sehat dalam program TJSL Kimia Farma, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Through the implementation of Kimia Farma Healthy Action, the Company not only delivered direct healthcare services to the community but also strengthened a community-based health ecosystem. This program demonstrates Kimia Farma's commitment to expanding inclusive access to healthcare services, enhancing the capacity of Posyandu cadres as the frontline of public health, and encouraging active employee participation through volunteer activities. This initiative aligns with KAEF Sehat pillar within Kimia Farma's CSR program and supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 3: Good Health and Well-being.

PROGRAM *CREATING SHARED VALUE* (CSV)

Creating Shared Value (CSV) Program

Perusahaan menerapkan konsep *Create Shared Value* (CSV) sebagai pendekatan strategis untuk menghubungkan kepentingan bisnis dengan kebutuhan masyarakat. Berlandaskan CSV, Perusahaan berupaya memastikan bahwa aktivitas operasional, khususnya yang terkait dengan sektor farmasi dan layanan kesehatan, mampu menghasilkan manfaat yang selaras bagi pertumbuhan usaha dan kesejahteraan publik. Pendekatan ini dikembangkan agar setiap inisiatif tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan menghadirkan solusi yang relevan terhadap isu-isu sosial, Perusahaan mempertegas komitmen dalam menciptakan nilai yang memberi dampak luas bagi masyarakat.

The Company applies the Create Shared Value (CSV) concept as a strategic approach to connect business interests with community needs. Based on CSV, the Company strives to ensure that its operational activities, particularly those related to the pharmaceutical and healthcare sectors, generate benefits that are aligned with both business growth and public welfare. This approach is designed so that every initiative not only delivers economic value but also contributes sustainably to social and environmental aspects. By providing solutions that are relevant to social issues, the Company reinforces its commitment to creating value with broad societal impact.

Pelaksanaan CSV diwujudkan melalui beragam kegiatan, termasuk program pemberdayaan masyarakat yang mendorong peningkatan kapasitas dan pembinaan usaha di sejumlah desa. Tujuan dilaksanakannya program CSV adalah agar masyarakat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan usaha sekaligus menerapkan praktik yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini menjadi kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan perannya sebagai mitra pembangunan jangka panjang.

The CSV is realized through various activities, including community empowerment programs that promote capacity building and business development across several villages. The objective of these CSV programs is to enable communities to develop their businesses while adopting more environmentally friendly practices. This effort represents the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals and its role as a long-term development partner.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tetap melanjutkan implementasi berbagai program CSV yang telah berjalan pada tahun sebelumnya. Program-program tersebut terus dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan tetap relevan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Adapun program CSV yang tetap dilaksanakan dan di-*monitoring* pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung
   Program Petani Tempuyung telah menghasilkan dampak langsung kepada kelompok binaan dalam tambahan pendapatan serta pengetahuan akan budidaya tempuyung dengan penerapan konsep CSV kategori *Redefining Productivity in the Value Chain* yang menghasilkan produk bahan baku dalam produksi obat sebagai rantai pasok Perusahaan.
2. Program Orang Tua Angkat UMK
   Program Orang Tua Angkat UMK bertujuan untuk mendampingi UMK binaan dalam memperoleh sertifikasi CPKB guna meningkatkan kapasitas usaha, kepatuhan regulasi, dan daya saing produk. Program ini memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan UMK pasca sertifikasi, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan melalui potensi margin penjualan

Throughout 2025, the Company continued the implementation of a number of CSV programs that had been initiated in previous years. These programs are continuously monitored and evaluated to ensure that the benefits generated remain relevant and provide sustainable positive impact. The following CSV programs were maintained and monitored in 2025:

1. Kimia Farma Village Industry Development (BID) – Tempuyung Farmers Village
   Tempuyung Farmers Program has had a direct impact on supported groups in terms of additional income and knowledge of tempuyung cultivation, applying CSV concept under the category of Redefining Productivity in Value Chain, producing raw materials for drug production as part of the Company's supply chain.
2. Foster Parent Program for MSEs
   Foster Parent Program for MSEs aims to assist supported MSEs in obtaining CPKB certification in order to enhance business capacity, regulatory compliance, and product competitiveness. This program provides benefits in the form of increased MSE income after certification, while also creating added value for the Company through potential sales margins of products in Kimia Farma

produk di Apotek Kimia Farma, serta memperkuat ekosistem UMKM farmasi yang berkelanjutan dan mendukung penguatan rantai pasok nasional.

pharmacies, as well as strengthens a sustainable pharmaceutical MSME ecosystem and supports the reinforcement of national supply chain.

Manfaat dan dampak dari program CSV yang dijalankan Perusahaan telah dianalisis secara menyeluruh melalui pendekatan *Social Return on Investment* (SROI) dengan hasil sebagai berikut:

The benefits and impacts of the CSV program implemented by the Company have been thoroughly analyzed using Social Return on Investment (SROI) approach with the following results:

No	Program	Nilai SROI Value of SROI	Deskripsi Description
1	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung Kimia Farma Village Industry Development (BID) – Tempuyung Farmers Village	1:2,70	Program ini berpotensi meningkatkan pendapatan petani binaan hingga Rp69.650.000 pada tahun pertama (rata-rata naik 28% per tahun), sekaligus memberikan efisiensi biaya bahan baku sebesar 23% dan mampu menyuplai 28% kebutuhan Plant Banjaran, sehingga mendukung keberlanjutan rantai pasok dan pengembangan desa industri herbal. This program has the potential to increase the income of assisted farmers by up to Rp69,650,000 in the first year (an average increase of 28% per year), while providing raw material cost efficiency of 23% and being able to supply 28% of Plant Banjaran's needs, thus supporting the sustainability of supply chain and development of herbal industrial villages.
2	Program Orang Tua Angkat UMK Foster Parent Program for MSEs	1:2,99	Program ini berpotensi meningkatkan pendapatan UMK binaan hingga 42% atau senilai Rp36.000.000 melalui perolehan sertifikasi CPKB, serta memberikan potensi tambahan margin penjualan sebesar Rp3.600.000 bagi perusahaan, sekaligus memperkuat ekosistem UMKM farmasi yang patuh regulasi, berkelanjutan, dan mendukung rantai pasok nasional. This program has potential to increase the income of fostered MSEs by up to 42% or Rp36,000,000 through obtaining CPKB certification, as well as providing the potential for additional sales margins of Rp3,600,000 for the Company, while strengthening the pharmaceutical MSE ecosystem that is compliant with regulations, sustainable, and supports national supply chain.

PROGRAM PENDANAAN DAN PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Micro and Small Business Funding and Development Program

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendorong perekonomian nasional, Kimia Farma terus menjalankan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil secara konsisten sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Program ini disusun untuk memperkuat kapasitas pelaku UMK melalui penyediaan akses pembiayaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha, meningkatkan produktivitas, serta memperluas pangsa pasar. Perusahaan memahami bahwa UMK merupakan sektor penting dalam menopang ekonomi rakyat, menciptakan peluang kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam rangka memastikan para mitra binaan dapat berkembang, Perusahaan memberikan pendampingan dan mendorong mereka agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Salah satu langkah yang ditempuh adalah keterlibatan dalam Forum Kemitraan UKM dan IKM bersama BUMN serta pelaku usaha besar, yang membuka kesempatan bagi UMK untuk terintegrasi dalam rantai pasok industri. Upaya ini tidak hanya memperkuat peran UMK dalam perekonomian, tetapi juga mencerminkan kepedulian Perusahaan dalam membangun ekosistem usaha yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Adapun kriteria UMK yang menjadi sasaran program pendanaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dimiliki oleh warga negara Indonesia;
2. Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
3. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;
4. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
6. Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum; dan
7. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM

As part of its commitment to boosting national economy, Kimia Farma consistently carries out the Micro and Small Enterprise Funding Program in accordance with the provisions set out in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. This program is designed to strengthen the capacity of MSEs by providing access to financing that can be utilized to develop their businesses, increase productivity, and expand market reach. The Company recognizes that MSEs are a vital sector in supporting the people's economy, creating job opportunities, and driving regional economic growth.

To ensure the development of its fostered partners, the Company provides assistance and encourages them to be competitive at both national and global levels. One of the initiatives undertaken is participation in the MSE and IKM Partnership Forum with SOEs and large enterprises, which opens opportunities for MSEs to be integrated into industrial supply chains. This effort not only strengthens the role of MSEs in the economy but also reflects the Company's commitment to building a more inclusive and sustainable business ecosystem. The criteria for MSEs targeted under the Company's financing program are as follows:

1. Owned by Indonesian citizens;
2. Has not met the criteria or has access to loans from funding institutions or banks;
3. Prioritized for micro and small businesses whose types of businesses are aligned with and/or support SOE businesses;
4. Prioritized for micro and small businesses located in the SOE's working area;
5. Stand-alone entities, not subsidiaries or branches directly or indirectly owned, controlled, or affiliated with medium or large enterprises;
6. In the form of individual businesses and/or groups of people, unincorporated businesses, or legal entities; and
7. Has the potential and business prospects for development.

Pada tahun 2025, penyaluran dana untuk Program PUMK tercatat sebesar Rp 350.000.000 atau 35 % dari total Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2025 yang berjumlah Rp 1.000.000.000 Seluruh proses penyaluran dana PUMK tersebut dilaksanakan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), sejalan dengan ketentuan kerja sama yang diatur dalam Surat Menteri BUMN nomor S-721/MBU/11/2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

PENYALURAN PROGRAM PUMK DAN JUMLAH MITRA BINAAN BERDASARKAN SEKTOR USAHA

In 2025, the distribution of funds for MSE Funding Program was recorded at Rp350,000,000 or 35% of total Work Plan and Budget (RKA) for 2025 which amounted to Rp1,000,000,000. The entire process of distributing MSE Funding funds was carried out through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), in line with the provisions of cooperation regulated in Letter of the Minister of State-Owned Enterprises number S-721/MBU/11/2022 concerning Cooperation in the Micro and Small Business Funding Program ("MSE Funding Program Cooperation").

DISTRIBUTION OF MSE FUNDING PROGRAM AND NUMBER OF FOSTERED PARTNERS BASED ON BUSINESS SECTOR IN 2025

No	Sektor Usaha Business Sector	Realisasi 2025 2025 Realization	
		Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Nilai Value (Rp)
1	Industri Industry	12	193.303.308
2	Pertanian dan Produk Kesehatan Agriculture and Health Products	113	1.854.606.408
Jumlah Total		**125**	**2.047.909.716**

Berdasarkan laporan BRI, penyaluran PUMK kepada mitra binaan sepanjang tahun 2025 dari dana yang tersedia pada BRI sejak kerja sama tahun 2023 yaitu:

1. Jumlah Nilai Penyaluran kepada mitra binaan: Rp2.047.909.716
2. Jumlah Mitra binaan: 125 mitra binaan.

Based on reports from BRI, the distribution of MSME Funding program to fostered partners throughout 2025 from funds available at BRI since 2023 collaboration, namely:

1. Total value of distribution to fostered partners: Rp2,047,909,716.
2. Number of fostered partners: 125 partners.

PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Perusahaan senantiasa memperkuat peran dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat melalui Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), yang dirancang untuk membantu pelaku usaha kecil tumbuh menjadi unit usaha yang lebih stabil dan berdaya saing. Pembinaan ini diprioritaskan bagi UMK yang bergerak pada sektor-sektor potensial, seperti industri kesehatan, agrikultur, dan berbagai bidang usaha lain yang memiliki peluang pengembangan yang menjanjikan. Demi mencapai tujuan tersebut, Perusahaan memberikan dukungan berupa pendampingan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, serta fasilitas pendanaan bergulir bagi mitra binaan di berbagai daerah. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan membagi UMK ke dalam dua kelompok utama, yaitu:

MICRO AND SMALL ENTERPRISES DEVELOPMENT PROGRAM

The Company consistently strengthens its role in encouraging economic growth in the community through Micro and Small Enterprises (MSE) Development Program, which is designed to help small businesses grow into more stable and competitive business units. This development prioritizes MSEs operating in potential sectors, such as healthcare industry, agriculture, and various other business fields with promising development opportunities. To achieve this goal, the Company provides support in the form of mentoring, capacity building through training, and revolving funding facilities for its partners in various regions. In its implementation, the Company divides MSEs into two main groups:

1. *Agriculture & Health Entrepreneur* (AHE) sebagai pelaku usaha mikro dan kecil yang mendukung usaha inti Perusahaan. Pelaku usaha ini dibagi menjadi 2 (dua) sub kategori yaitu:
   a. *Local Supplier* diperuntukkan untuk pelaku UMK yang bergerak di bidang pertanian, di mana hasil olahannya akan dimanfaatkan oleh perusahaan Kimia Farma Group untuk bahan baku produk.
   b. *Wellnes Product* merupakan pelaku UMK yang bergerak di bidang Produk Kesehatan, di mana harapannya setelah masuk menjadi binaan produk bisa didistribusikan di Apotek Kimia Farma yang menjadi nilai tambah Perusahaan.

2. *Creative Industries Entrepreneur* (CIE)
   Pelaku usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan namun memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Kategori CIE ini terbagi menjadi 3 (tiga) sub kategori, yaitu *fashion*, kerajinan, dan kuliner.

Selain menyediakan dukungan pendanaan, Perusahaan juga melengkapi program pembinaan dengan berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, salah satunya melalui program pelatihan terpadu seperti UMKM Academy. Kegiatan ini memberikan pembekalan terkait pengelolaan usaha, pemanfaatan teknologi digital, strategi pemasaran, serta peningkatan kualitas produk agar mitra binaan mampu bersaing secara lebih profesional. Upaya tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat kemampuan UMK agar dapat memperluas pasar dan meraih peluang baru di tingkat lokal maupun global. Sampai dengan akhir tahun 2025, program pembinaan telah mencakup 244 mitra binaan atau naik 17% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 208 mitra binaan.

Perusahaan terus mendorong terciptanya ekosistem usaha yang lebih terbuka dan berkesinambungan dengan mengintegrasikan pelaku UMK ke dalam rantai pasok BUMN serta mengajak mereka berperan dalam berbagai forum bisnis nasional. Upaya ini membuka ruang bagi mitra binaan untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas usahanya, sekaligus menunjukkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat kemandirian masyarakat, menumbuhkan ekonomi daerah, dan berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, program pembinaan UMK difokuskan pada kegiatan yang memberi kesempatan bagi para pelaku usaha untuk mengikuti bazar dan pameran di tingkat regional maupun nasional sebagai sarana memperluas akses pasar. Kegiatan pameran dan bazar tersebut meliputi:

1. Agriculture & Health Entrepreneur (AHE) Micro and small businesses supporting the core business of the Company. This category is divided into two (2) sub-categories:
   a. Local Supplier, aimed at MSMEs in the agricultural sector, where their processed products will be utilized by Kimia Farma Group companies as raw materials for products.
   b. Wellness Product, which are MSMEs in the health product sector, where the expectation is that once they become partners, their products can be distributed through Kimia Farma pharmacies, adding value to the Company.

2. Creative Industries Entrepreneur (CIE)
   Micro and small business owners who have not met the criteria or lack access to funding institutions or banking services but possess the potential and business prospects to grow. The CIE category is divided into three (3) sub-categories: fashion, crafts, and culinary.

In addition to providing financial support, the Company also complements its development program with various capacity-building activities, one of which is through integrated training programs such as MSME Academy. This initiative provides training on business management, the use of digital technology, marketing strategies, and product quality improvement to enable supported partners to compete more professionally. These efforts reflect the Company's commitment to strengthening MSE capabilities so they can expand their market reach and seize new opportunities at both local and global levels. As of the end of 2025, the development program has covered 244 fostered partners, an increase of 17% compared to 2024, which totaled 208 fostered partners.

The Company continues to promote the creation of a more open and sustainable business ecosystem by integrating MSEs into SOE supply chains and involving them in various national business forums. This effort provides opportunities for fostered partners to expand their networks and enhance their business capacity, while also demonstrating the Company's commitment to strengthening community independence, fostering regional economic growth, and contributing to sustainable development in Indonesia. Throughout 2025, MSE development program focused on activities that provide opportunities for business actors to participate in bazaars and exhibitions at both regional and national levels as a means of expanding market access. These exhibition and bazaar activities include:

Implementasi Program Pembinaan UMKM Tahun 2025
Implementation of 2025 MSME Development Program

Jadwal Pelaksanaan Schedule	**Nama Pameran** Exhibition Name	**Lokasi** Location	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Setiap bulan Every Month	Bazar Rutin UMK Kimia Farma Kimia Farma MSE Routine Bazaar	Jakarta	203
Februari February	Pameran Inacraft tahun 2025 Inacraft Exhibition 2025	Jakarta	4
Mei May	Pelatihan kepada UMK binaan melalui kolaborasi Biofarma Group terkait *public speaking* dan peningkatan pemasaran produk Training for fostered MSEs through collaboration with Biofarma Group regarding public speaking and improving product marketing	Bandung	25
Agustus August	Pelatihan kepada UMK binaan kolaborasi BUMN dan BRI melalui program Sarinah Pandu terkait manajemen usaha dan pemasaran Training for fostered MSEs in collaboration with SOEs and BRI through the Sarinah Pandu program on business management and marketing	Lombok	10
Desember December	Pendampingan sertifikasi usaha CPKB kolaborasi BPOM CPKB business certification assistance in collaboration with BPOM	Jakarta	2
Total			**244 UMK** 244 MSE

INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PUMK

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan Program Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), Perusahaan telah menyelesaikan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan. Seluruh rangkaian audit dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

INFORMATION ON FINANCIAL REPORT FOR MSE FUNDING PROGRAM

As part of its commitment to ensuring transparency in the management of the Micro and Small Enterprise (MSE) Funding Program, the Company has completed an audit of MSE Funding Financial Report for fiscal year ended December 31, 2025. The audit was conducted by Public Accounting Firm Heliantono & Partner. The entire audit process was carried out based on Indonesian Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability.

PENUGASAN KHUSUS
Special Assignment

PROGRAM PENUGASAN KHUSUS

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 mengenai Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perusahaan menjalankan peran untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas serta mendukung kegiatan riset dan inovasi nasional sebagai bagian dari mandat khusus yang diberikan kepada BUMN. Pelaksanaan mandat tersebut disesuaikan dengan arah tujuan, ruang lingkup usaha, dan kapasitas Perusahaan. Adapun tahapan pelaksanaan Penugasan Khusus oleh Kimia Farma meliputi:

1. Perencanaan
   Perencanaan ini sekurang-kurangnya harus mengevaluasi aspek teknis, hukum, serta kelayakan komersial dan keuangan dari usaha atau proyek penugasan khusus tersebut, termasuk sumber pendanaannya.
2. Penetapan
   Setelah perencanaan tersebut dikaji dan disepakati bersama oleh Kimia Farma, Menteri, Menteri Keuangan, dan lembaga pemerintah yang akan menerbitkan penugasan khusus, penetapan pemerintah atas penugasan khusus tersebut akan diterbitkan melalui Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, atau Peraturan/Keputusan Menteri pemberi Penugasan Khusus.
3. Pelaksanaan
   Pelaksanaan Penugasan Khusus dilakukan oleh Kimia Farma dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan prinsip paradigma usaha (*business judgment rule*).
4. Pelaporan
   Kimia Farma melaporkan pelaksanaan penugasan khusus kepada Menteri, Menteri Keuangan, dan lembaga pemerintah terkait setiap tahun dan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

SPECIAL ASSIGNMENT PROGRAM

Referring to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility (CSR), the Company plays a role in providing benefits to the wider community and supporting national research and innovation activities as part of special mandate assigned to SOEs. The implementation of this mandate is aligned with the Company's objectives, business scope, and capacity. The stages of implementing Special Assignments by Kimia Farma include:

1. Planning
   This planning must at least evaluate the technical, legal, as well as the commercial and financial feasibility aspects of the special assignment projects, including funding sources.

2. Determination
   After the planning has been reviewed and agreed upon by Kimia Farma, the Minister, Minister of Finance, and government agencies that will issue the special assignment, the government's determination of special assignment will be published through Government Regulation, Presidential Regulation, or Ministerial Regulations/Decisions.

3. Implementation
   The implementation of the Special Assignment is carried out by Kimia Farma while adhering to the principles of good corporate governance (GCG) and the business judgment rule paradigm.

4. Reporting
   Kimia Farma reports the implementation of the special assignment to the Minister, Minister of Finance, and relevant government agencies annually and at any time upon request.

Penugasan khusus yang diterima Perusahaan berlandaskan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang ditetapkan pada 3 Maret 2023. Dalam menjalankan mandat tersebut, Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta selaras dengan prinsip paradigma usaha (*business judgment rule*).

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan dan akuntabilitas, Perusahaan menyusun pembukuan penugasan khusus secara terpisah dari catatan keuangan operasional. Selanjutnya, Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan penugasan khusus kepada pihak pemberi penugasan 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diminta, dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The special assignment received by the Company is outlined in the Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, dated March 3, 2023. In carrying out this mandate, the Company applies the principles of good corporate governance in alignment with the business judgment rule.

As a form of commitment to transparency and accountability, the Company maintains separate accounting records for special assignments from its operational financial records. Furthermore, the Company submits reports on the implementation of special assignments to the assigning authority once a year or at any time upon request, in compliance with applicable laws and regulations.

kimia farma
NO. BATCH
EXP. DATE

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK (d/h PT KIMIA FARMA TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK (formerly PT KIMIA FARMA TBK) AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended with independent auditor's report

Kantor
Pusat

kimia farma
Member of Biofarma Group

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DESEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned below*:

Nama	:	Djagad Prakasa Dwialam	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 009, Jakarta Pusat	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. Bukit Golf Utara No. 66, Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-345-7708	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Willy Meridian	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 009, Jakarta Pusat	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. IR. H. Juanda No. 362 Rt. 002 Rw. 002 Kel. Dago, Kec. Coblong	:	*Domicilie Address*
Nomor Telepon	:	021-345-7708	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / *Finance & Risk Management Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan in dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/*March 31, 2026*

Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama/
President Director

Willy Meridian
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

Email : corsec@kimiafarma.co.id
Website: www.kimiafarma.co.id

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Aminta Plaza 7 floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta 12310 - Indonesia
+62 21 7661348 - 50
www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo

00425/2.0459/AU.1/04/0916-2/1/III/2026

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk (d/h PT Kimia Farma Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (formerly PT Kimia Farma Tbk) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Heliantono & rekan - Registered Public Accountants KEP 093/KM.6/2001 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within the Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Aset Tetap Tanah dan Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset tetap tanah menggunakan model revaluasi dan properti investasi menggunakan model nilai wajar. Merujuk kepada masing-masing Catatan 2r, 2s, 2u, 3c, 13, dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset tetap tanah dilaporkan sebesar Rp6.127.062.416 ribu dan properti investasi sebesar Rp1.106.321.600 ribu yang secara total mewakili 51,00% dari total aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan daftar properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal dan biaya penggantian aset. Hal ini merupakan hal yang signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Penilaian aset tetap tanah dan properti investasi merupakan hal audit utama karena jumlahnya material, melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, serta ketidakpastian yang signifikan dalam penilaiannya.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian yang dilakukan manajemen, termasuk model valuasi yang digunakan;

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuations of Land Fixed Assets and Investment Properties

As of December 31, 2025, the Group accounts for its land fixed assets using revaluation model and investment properties using fair value model. Referring to Notes 2r, 2s, 2u, 3c, 13, and 15 to the accompanying consolidated financial statements, land fixed assets amounting to Rp6,127,062,416 thousand and investment properties amounting to Rp1,106,321,600 thousand which represents 51.00% of the Group's consolidated total assets as of December 31, 2025.

The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depends on certain assumptions, such as sales and listing of comparable properties registered within the vicinity, adjustments to sales price based on internal and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

Valuation of land fixed assets and investment properties is considered a key audit matter due to materiality of the amount, significant management judgment and estimate, and significant uncertainties involved in the valuation.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding and evaluated the valuation process performed by the management, including the valuation model utilized;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian Aset Tetap Tanah dan Properti Investasi (lanjutan)

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Menilai kewajaran asumsi dan estimasi yang digunakan dalam penilaian, sesuai dengan tujuan penilaian yang dilakukan. Hal ini termasuk membandingkan informasi pendukung yang relevan dengan harga pasar dari properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal sebagai dasarnya;
- Menghadiri dan mengamati proses observasi fisik oleh Grup, berdasarkan uji petik, dan memverifikasi keberadaan dan memeriksa kondisi fisik aset tetap tanah dan properti investasi; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.

Kecukupan Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Merujuk pada Catatan 2o, 3i, 3l, dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, persediaan Grup terdiri dari barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu, dan barang dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui total persediaan sebesar Rp1.286.207.058 ribu, yang meliputi 9,07% dari total aset konsolidasian Grup.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, yang merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penentuan estimasi nilai realisasi neto persediaan sangat bergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

Valuations of Land Fixed Assets and Investment Properties (continued)

- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *Assessed reasonableness of the assumptions and estimates used in the valuation, in accordance with the purpose of the valuation performed. This included comparing the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and making inquiries to the external appraisers as to the basis;*
- *Attended and observed the Group's physical observation process, on sample basis, and verified the existence and physical condition of the land fixed assets and investment properties; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.*

Adequacy of Allowance for Impairment of Inventories

Referring to Notes 2o, 3i, 3l, and 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's inventories consist of finished goods, raw and indirect materials, and work in process. As of December 31, 2025, the Group recognized total inventories amounting to Rp1,286,207,058 thousand, which comprise 9.07% of the Group's consolidated total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value, which is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on the Group's expectation of future selling prices of inventories.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

00425/2.0459/AU.1/04/0916-2/1/III/2026 (lanjutan)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kecukupan Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Kecukupan penyisihan atas penurunan nilai persediaan merupakan hal audit utama karena sifat persediaan memiliki risiko kedaluwarsa dan kerusakan fisik yang tinggi serta pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menentukan kerugian penurunan nilai persediaan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi desain dan penerapan pengendalian internal atas identifikasi persediaan usang dan kedaluwarsa, serta estimasi penurunan nilai persediaan;
- Menghadiri dan mengamati proses observasi fisik atas persediaan Grup dan melakukan perhitungan mundur ke posisi 31 Desember 2025, serta melakukan rekonsiliasi apabila teridentifikasi perbedaan, untuk memverifikasi keberadaan, kondisi fisik, dan informasi kedaluwarsa persediaan berdasarkan uji petik;
- Memverifikasi pembelian persediaan kepada dokumen transaksi dan melakukan pengujian perhitungan biaya metode rata-rata tertimbang berdasarkan uji petik;
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto;
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memastikan penurunan nilai persediaan usang, kedaluwarsa, dan *slow moving*; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang

Merujuk kepada Catatan 2h, 2i, 2n, 3h, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1.104.554.043 ribu, yang mewakili 7,79% dari total aset konsolidasian Grup dengan total cadangan kerugian ekspektasian sebesar Rp362.004.094 ribu.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

Adequacy of Allowance for Impairment of Inventories (continued)

Adequacy of allowance for impairment of inventories is considered a key audit matter due to the nature of the inventories which are susceptible to expiration and physical deterioration, and judgment and estimate involved in determining the loss on impairment of inventories.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding and evaluated the design and operation of internal controls over obsolete and expired inventories identification, as well as allowance estimation;*
- *Attended and observed the Group's physical observation process of inventories and performed roll-back procedures to the position as of December 31, 2025, as well as performed reconciliations where differences were identified, to verify the physical existence, physical condition, and expiry information of the inventories on a sampling basis;*
- *Verified inventory purchase to supporting document and tested the calculation of weighted average cost method on a sampling basis;*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net realizable value;*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Group's to examine the impairment of obsolete, expired, and slow-moving inventories; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.*

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables

Referring to Notes 2h, 2i, 2n, 3h, and 5 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recorded accounts receivable amounting to Rp1,104,554,043 thousand, which represents 7.79% of the Group's consolidated total assets with a total allowance for expected credit losses amounting to Rp362,004,094 thousand.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2h, 2i, 2n, 3h, dan 5 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang;
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables (continued)

In accordance with PSAK 109: Financial Instruments, the Group's determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Notes 2h, 2i, 2n, 3h, and 5 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables;*
- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.*

Heliantono&Rekan
Parker Russell

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IAPI will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IAPI, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Heliantono&Rekan
Parker Russell

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Grup atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Group or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Heliantono&Rekan
Parker Russell

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

00425

Ade Ikhwan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | *Public Accountant Registration No. AP.0916*
Jakarta, 31 Maret 2026 | *March 31, 2026*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA (PERSERO)TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KIMIA FARMA (PERSERO)TBK
(Formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 179	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Note*	2024*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	377.088.595	2h, 2l, 4, 42, 45	437.589.061	*Cash and cash equivalents - net*
Piutang usaha - neto				*Accounts receivable - net*
Pihak berelasi	213.564.975	2h, 2n, 2ae, 5, 42, 45	214.827.031	*Related parties*
Pihak ketiga	890.989.068	2h, 2n, 5, 45	950.439.271	*Third parties*
Piutang lain-lain - neto	101.248.863	2h, 2n, 6, 45	187.118.633	*Other receivables - net*
Persediaan - neto	1.286.207.058	2o, 7	1.504.022.446	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	366.439.098	20a	224.130.537	*Prepaid tax*
Uang muka	89.003.316	2p, 8	30.466.083	*Advances*
Biaya dibayar di muka	39.625.776	2p, 9	18.204.486	*Prepaid expenses*
Kas yang dibatasi penggunaannya	276.493.626	2m, 10	231.949.237	*Restricted cash*
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	339.058.149	12	--	*Non - current asset held for Sale*
JUMLAH ASET LANCAR	**3.979.718.524**		**3.798.746.784,516**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.418.181	2h, 11, 45	19.418.181	*Financial asset at fair value through other comprehensive income*
Piutang lain-lain	252.504	2h, 2n, 6	292.886	*Other receivables*
Aset tetap - neto	8.398.801.727	2r, 13	9.231.467.828	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	253.107.199	2z, 14	326.386.445	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi	1.106.321.600	2s, 15	1.118.651.820	*Investment properties*
Aset takberwujud - neto	48.770.400	2t,16	57.031.381	*Intangible assets - net*
Taksiran tagihan pajak	147.315.862	20a	140.726.805	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	172.232.522	2ad, 20e	176.977.090	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.562.047	18	5.166.946	*Other non-current assets*
Goodwill	53.677.824	17	53.677.824	*Goodwill*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**10.203.459.866**		**11.129.797.206**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**14.183.178.390**		**14.928.543.991**	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasi pada catatan 49

*) *As reclassified in note 49*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Note*	2024*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	1.096.107.675	2h, 21, 42, 45	3.065.662.363	*Short-term bank loans*
Utang usaha:				*Accounts payable:*
Pihak berelasi	180.086.939	2h, 2v, 2ae, 22, 42, 45	183.164.757	*Related parties*
Pihak ketiga	1.409.535.687	2h, 2v, 22, 45	1.555.618.239	*Third parties*
Utang lain-lain	612.810.248	2h, 23, 45	624.827.349	*Other payables*
Utang pajak	124.590.516	20b	86.185.647	*Taxes payable*
Beban akrual	1.059.773.740	2h, 24, 45	822.967.035	*Accrued expenses*
Kewajiban kontrak	27.380.657	25	17.906.495	*Refund liabilities*
Provisi kewajiban likuidasi	35.660.307	19, 45	32.247.319	*Liquidation liability provision*
Pinjaman pemegang saham	246.401.823	2w, 2x, 2ae, 27, 42, 45	303.830.201	*Shareholder's loan*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank	2.008.378.724	2h, 2w, 2x, 2ae, 26, 42, 45	1.128.445.119	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	64.011.360	2aa, 28	60.919.650	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	41.128.364	2z, 14, 44	28.278.362	*Lease liabilities*
Pinjaman pemegang saham	154.688.449	2w, 2x, 2ae, 27, 42, 45	-	*Shareholder's loan*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**7.060.554.489**		**7.910.052.536**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang-setelah dikurangi Bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities-net of Current maturities*
Utang bank	3.363.922.571	2h, 2w, 2x, 26	2.467.857.834	*Bank loans*
Liabilitas sewa	48.111.623	2z, 14, 44	70.669.870	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	887.356.033	2aa, 28	784.200.914	*Employee benefits liabilities*
Pinjaman pemegang saham	-	2w, 2x, 2ae, 27, 42, 45	154.688.449	*Shareholders loan*
Obligasi wajib konversi	20.080.091	2z, 29, 45	31.422.704	*Mandatory convertible bond*
Liabilitas pajak tangguhan	67.504.310	2ad, 20e	80.843.140	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**4.386.974.628**		**3.589.682.911**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**11.447.529.117**		**11.499.735.447**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Direklasifikasi pada catatan 49

*) *As reclassified in note 49*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	*Catatan/ Note*	2024*)	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh)				*Share capital - par value Rp100 (full amount)*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B				*Authorized capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.566.588.407 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.566.588.406 saham Seri B tahun 2025	556.658.841	2ag, 30	-	*Issued and fully paid - 5,566,588,407 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,566,588,406 shares of Serie B ini 2025*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.566.585.107 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.566.585.106 saham Seri B tahun 2024	-	2ag, 30	556.658.511	*Issued and fully paid - 5,566,585,107 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,566,585,106 shares of Serie B ini 2024*
Tambahan modal disetor	(882.526.274)	2ag, 31	(882.529.327)	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan kepentingan Non-pengendali	1.133.271.045	32	1.133.271.045	*Difference transaction with Non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	5.294.670.184	33	5.502.118.498	*Other componen equity*
Cadangan khusus	8.013.327		5.089.783	*Appropriate reserve*
Obligasi wajib konversi	225.868.003	2y, 29	225.871.386	*Mandatory convertible bond*
Saldo laba/(defisit):				*Retained earnings/(deficits):*
Telah ditentukan penggunaannya	2.022.339.544		2.022.339.544	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(5.472.622.373)		(5.136.078.663)	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.885.672.297		3.426.740.777	*Total equity attributable to Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(150.023.024)	34	2.067.767	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.735.649.273**		**3.428.808.544**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**14.183.178.390**		**14.928.543.991**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi pada catatan 49

*) *As reclassified in note 49*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Note*	2024	
PENJUALAN NETO	9.223.328.056	2ab, 36	9.938.958.364	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.159.917.679)	37	(6.992.484.965)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**3.063.410.377**		**2.946.473.399**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(3.311.581.197)	38	(3.791.000.163)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto	170.733.963	39	35.772.114	*Other income/(expenses) - net*
Selisih kurs mata uang asing - neto	(2.322.623)		(1.965.691)	*Foreign exchange difference - net*
RUGI USAHA	**(79.759.480)**		**(810.720.341)**	***OPERATING LOSS***
Beban keuangan	(590.129.767)	40	(641.962.241)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	231.802.630	40	222.983.672	*Finance income*
RUGI SEBELUM PAJAK	**(438.086.617)**		**(1.229.698.910)**	***LOSS BEFORE TAX***
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak kini	(12.385.329)	20c, 20d	(14.679.454)	*Current tax*
Pajak tangguhan	7.114.796	20e	36.205.821	*Deferred tax*
Total pajak penghasilan	(5.270.533)		21.526.367	*Total income tax*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(443.357.150)**		**(1.208.172.543)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program Imbalan pasti	(53.862.487)	28	(24.077.521)	*Remeasurement on defined Benefits plan*
Selisih revaluasi aset tetap tanah	(198.758.269)		18.032.230	*Asset revaluation reserve*
Selisih penilaian investasi saham	-		67.263.000	*Share valuation difference*
Pajak penghasilan terkait	1.479.466		42.084.887	*Related income tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(694.498.440)**		**(1.104.869.947)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total loss for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(334.959.336)		(842.272.199)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(108.397.815)	34	(365.900.344)	*Non-controlling interest*
	(443.357.151)		**(1.208.172.543)**	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(542.407.650)		(755.780.319)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(152.090.791)	34	(349.089.628)	*Non-controlling interest*
	(694.498.441)		**(1.104.869.947)**	
Rugi per saham dasar	(60,17)	41	(151,31)	*Basic loss per share*
Rugi per saham dilusian	(57,14)	41	(144,68)	*Diluted loss per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Transaction with Non-Controlling Interest*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bond*	Komponen *Ekuitas* Lainnya/ *Other Equity Components*	Saldo Laba/(Akumulasi Defisit)/ *Retained Earnings/(Accumulated Deficit)*		Cadangan Khusus/ *Appropriation Reserve*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**556.649.035**	**(882.616.976)**	**1.248.945.045**	**225.968.511**	**5.598.449.346**	**2.022.339.544**	**(4.342.653.464)**	**-**	**4.427.081.041**	**351.159.294**	**4.778.240.335**	***Balance as of December 31, 2023***
Cadangan khusus (Utang dividen >5th)		-	-	-	-	-	-	-	5.089.783	5.089.783	-	5.089.783	*Appropriate reserve (Dividend payable >5 years)*
Penyesuaian *eamout*	6b, 32	-	-	(115.674.000)	-	-	-	-	-	(115.674.000)	-	(115.674.000)	*Adjustment for eamout*
Selisih penilaian investasi saham	33	-	-	-	-	(48.847.000)	-	48.847.000	-	-	-	-	*Share valuation difference*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(842.272.199)	-	(842.272.199)	(365.900.344)	(1.208.172.543)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	33	-	-	-	-	86.491.880	-	-	-	86.491.880	16.810.716	103.302.596	*Other comprehensive income*
Pinjaman pemegang saham tanpa bunga	34	-	-	-	-	(133.975.728)	-	-	-	(133.975.728)	-	(133.975.728)	*Loan from shareholder exclude interest*
Penambahan modal melalui konversi Obligasi wajib konversi	29	9.476	87.649	-	(97.125)	-	-	-	-	-	-	-	*Increase capital through the conversion of Mandatory convertible bond*
Pembagian dividen dari entitas anak untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.899)	(1.899)	*Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**556.658.511**	**(882.529.327)**	**1.133.271.045**	**225.871.386**	**5.502.118.498**	**2.022.339.544**	**(5.136.078.663)**	**5.089.783**	**3.426.740.777**	**2.067.767**	**3.428.808.544**	***Balance as of December 31, 2024***
Cadangan Khusus (Utang Dividen >5th)		-	-	-	-	-	-	(1.584.374)	2.923.544	1.339.170	-	1.339.170	*Appropriate reserve (Dividend payable >5 years)*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(334.959.336)	-	(334.959.336)	(108.397.815)	(443.357.151)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	33	-	-	-	-	207.448.314	-	-	-	(207.448.314)	(43.692.976)	251.141.290	*Other comprehensive income*
Penambahan modal melalui konversi Obligasi wajib konversi	29	330	3.053	-	(3.383)	-	-	-	-	-	-	-	*Increase capital through the conversion of Mandatory convertible bond*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**556.658.841**	**(882.526.274)**	**1.133.271.045**	**225.868.003**	**5.294.670.184**	**2.022.339.544**	**(5.472.622.373)**	**8.013.327**	**2.885.672.297**	**(150.023.024)**	**2.735.649.273**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Note*	2024	
ARUS KAS DARI				***CASH FLOW FROM***
AKTIVITAS OPERASI				***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	10.343.247.307		10.393.533.653	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(5.978.801.081)		(5.751.198.658)	*Cash paid to suppliers and third parties*
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	4.364.446.226		4.642.334.995	*Cash provided from operating activities*
Penghasilan bunga	11.186.089		6.915.249	*Interest received*
Pembayaran bunga	(188.581.246)		(308.381.738)	*Payment of interest*
Penerimaan pajak	240.174.296		329.236.498	*Receipt of tax*
Pembayaran pajak penghasilan	(281.072.906)		(242.800.376)	*Payment of income tax*
Pembayaran kepada karyawan	(1.940.031.763)		(1.871.055.775)	*Payment to employee*
Pembayaran beban usaha	(1.971.756.270)		(2.402.697.715)	*Payment of other operating expenses*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**234.364.426**		**153.551.138**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI				***CASH FLOW FROM***
AKTIVITAS INVESTASI				***INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	5.000	13	553.176	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(132.286.209)	13	(201.654.295)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan investasi	-	11	229.000.000	*Proceed from sale of investment os subsidiary*
Penambahan aset lainnya	(5.083.169)		(116.186.251)	*Addition of others assets*
Penambahan aset takberwujud	(1.050.185)	16	(15.365.620)	*Addition of intangible assets*
Penerimaan dividen	2.383.848		2.450.206	*Receipt of dividend income*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(136.030.715)**		**(101.202.784)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI				***CASH FLOW FROM***
AKTIVITAS PENDANAAN				***FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan utang bank jangka pendek	61.996.631		3.160.767.221	*Drawdown of short term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(55.661.832)		(3.439.523.940)	*Payment of short term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(134.116.920)	*Payment of long term bank loans*
Pembayaran pembiayaan konsumen	(32.331.757)		(46.969.586)	*Payment of customer financing payable*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(31.555.036)		(35.147.239)	*Payment of finance lease liabilities*
Pembagian dividen dari entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	(8.565)		(78.623)	*Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest*
Pinjaman pemegang saham	(57.445.378)		157.410.271	*Shareholder's loan*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(44.544.389)		(231.629.178)	*Restricted funds placement*
Penerimaan (pembayaran) anjak piutang	-		170.237.900	*Proceeds (payments) of receivable factoring*
Pembayaran biaya aksi korporasi	-		(1.250)	*Payment of corporate action*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(159.550.326)**		**(399.051.344)**	***Net cash flows used in financing ctivities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(61.216.615)**		**(346.702.990)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**716.150**		**761.041**	***EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**437.589.060**		**783.531.009**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**377.088.595**	4	**437.589.060**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam catatan 40.

Additional information that does not affect cash flows is presented in note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (d/h PT Kimia Farma Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 07 tanggal 8 Januari 2026 dari Dewantari Handayani, S.H., MPA Notaris di Jakarta mengenai:

a. Perubahan hak-hak Istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna

b. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan:

i) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN);

ii) Surat Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP-BUMN) No. S-23/BPU/10/2025 tanggal 28 Oktober 2025 perihal Perubahan Anggaran Dasar; dan iii) Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pasar Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini antara lain mencakup perubahan nama Perusahaan untuk mengembalikan nomenklatur Perusahaan Perseroan

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (formerly PT Kimia Farma Tbk) (the "Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was amended by Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971, which was registered at the registration book at the Jakarta District Court No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 Supplement No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 07 dated January 8, 2026, drawn up before Dewantari Handayani, S.H., MPA, Notary in Jakarta, concerning:

a. Changes to the special rights of Series A Dwiwarna shareholders.

b. Amendments to the Company's Articles of Association in order to align with the following regulations:

i) Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as most recently amended by Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (the "UU BUMN");

ii) Letter of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP-BUMN) No. S-23/BPU/10/2025 dated October 28, 2025 regarding Amendments to the Articles of Association; and (iii) prevailing laws and regulations in the Capital Market sector. These amendments to the Articles of Association include, among others, changes to the Company's name to reinstate its nomenclature as a Persero Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU0006647.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 6 Februari 2026 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0034397 tanggal 6 Februari 2026.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971, status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung (Banjaran), Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Bali. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Veteran No. 9, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, kehutanan dan perikanan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

These shareholders' resolutions have been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decree No. AHU-0006647.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 6, 2026 and the Acknowledgement of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0034397 dated February 6, 2026.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one company named Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 of 1971, the status of the State-Owned Company was changed to a limited liability company (Persero) under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) subsequently changed its status to a public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung (Banjaran), Semarang, Watudakon (Mojokerto), and Bali. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office is located at Jl. Veteran No. 9, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the processing industry, mining and quarrying, wholesale and retail trade, human health activities and social activities, provision of accommodation and provision of food and beverages, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, forestry and fisheries, information and communications and other service activities.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Grup sampai dengan 31 Desember 2025 adalah memproduksi, mendistribusikan, dan memasarkan produk bidang industri kimia, BBO dan HFC, ekspor, impor, agen, distributor, pemasok obat-obatan, bahan baku obat, alat alat kesehatan, kosmetika, makanan dan minuman, pelayanan kesehatan, pengelolaan apotek, toko obat, toko optik, klinik, rumah sakit, dan jasa kesehatan lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika, dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham utama dari Grup, dengan kepemilikan 89,82%.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2024 oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292668 pada tanggal 23 Desember 2024, dan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada Akta No. 25 tanggal 19 November 2025 oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA., yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0361250 pada tanggal 10 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Group's scope of business through December 31, 2025 are producing, distributing, and marketing chemical industry product, BBO and HFC, export, import, agent, distributor, supplier of goods and medicines, cosmetics, food and beverages, health services, pharmacy management, medicine store, optics, clinic, hospital, and other health services.

The Company's products are distributed domestically and for exported to Asia, Europe, Australia, Africa, and America.

PT Bio Farma (Persero) is the majority shareholder of the Group, with 89.82% ownership.

The Government of the Republic of Indonesia is the Company's ultimate parent.

b. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 17 dated December 23, 2024 by Notary Pratiwi Handayani, S.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.09-0292668 on December 23, 2024, and based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 25 dated November 19, 2025 by Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., which amendment notification has been received by the Ministry of Law through Decree No. AHU-AH.01.09-0361250 on December 10, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's Board of Management is as follows:

	2025	2024	
Komisaris Utama / Komisaris Independen	Stefan Looho	Stefan Looho	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris	Sumarjati Arjoso	Wiku Adisasmito	*Commissioner*
Komisaris	Suprianto	Suprianto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Fahmi Idris	Fahmi Idris	*Commissioner Independent*
Komisaris Independen	Musthofa Fauzi	Musthofa Fauzi	*Commissioner Independent*
Komisaris Independen	Diah Kusumawardani	Diah Kusumawardani	*Commissioner Independent*
Direktur Utama	Djagad Prakasa Dwialam	Djagad Prakasa Dwialam	*President Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolin Putra	Disril Revolin Putra	*Human Resource Director*
Direktur Produksi dan Supply Chain	Hadi Kardoko	Hadi Kardoko	*Production and Supply Chain Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Willy Meridian	Lina Sari	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Portofolio, Produk, dan Pelayanan	Jasmine K. Karsono	Jasmine K. Karsono	*Director of Portfolio, Products, and Services*
Direktur Komersial	Hanadi Setiarto	Chairani Harahap	*Commercial Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 9.838 dan 10.129 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024 total permanent employees are 9,838 and 10,129 respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel include Boards of Commissioners and Directors of the Company.

	2025	2024	
Ketua Komite Audit	Fahmi Idris	Musthofa Fauzi	*Chief of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Stefan Looho	Suprianto	*Audit Committee Member*
Anggota Komite Audit	Syaiful	Syaiful	*Audit Committee Member*
Anggota Komite Audit	Rini Yulius	-	*Audit Committee Member*
Ketua Komite GCG & PMR	Diah Kusumawardani	Wiku Adisasimito	*Chief of GCG & PMR Committee*
Anggota Komite GCG	Sumarjati Arjoso	Fahmi Idris	*GCG Committee Member*
Anggota Komite GCG	Suprianto	-	*GCG Committee Member*
Anggota Komite GCG	Hafied Nur Siddiq	Hafied Nur Siddiq	*GCG Committee Member*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Stefan Looho	Stefan Looho	*Chief of Nomination and Remuneration Committee*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Sumarjati Arjoso	Diah Kusumawardani	*Nomination and Remuneration Committee Member*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Muntaha	Muntaha	*Nomination and Remuneration Committee Member*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Suprianto	-	*Nomination and Remuneration Committee Member*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Agus Suprayogi	-	*Nomination and Remuneration Committee Member*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Hendra Farma Johar	Hendra Farma Johar	*Nomination and Remuneration Committee Member*
Sekretaris Perusahaan	Ganti Winarno Putro	Ganti Winarno Putro	*Corporate Secretary*
Kepala Internal Audit	Budi Her Utomo	Budi Her Utomo	*Head of Internal Audit*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan, Komite GCG dan Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-011/KOM-KF/IX/2025 tanggal 16 September 2025, KEP-015/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025 dan KEP-016/KOM-KF/XI/2025 tanggal 12 November 2025.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., Apt., yang diangkat berdasarkan surat No. KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

c. Komite audit, Komite GCG & PMR, Komite nominasi dan remunerasi, Sekretaris perusahaan dan internal audit perusahaan

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H., M.Kn., M.M., CLA., QIA., CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/2020 tanggal 9 November 2020.

d. Struktur Entitas anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee, GCG and Risk Monitor Committee, and Nomination and Remuneration Committee according to Decision of the Board of Commissioners PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-011/KOM-KF/IX/2025 dated September 16, 2025, KEP-015/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025 and KEP-016/KOM-KF/XI/2025 dated November 12, 2025.

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., Apt., who was appointed based on letter No. KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

c. Audit committee, GCG & PMR, Committee nomination and remuneration committee, Corporate secretary and internal audit

Head of Internal Audit as of December 31, 2025 is Budi Her Utomo S.H., M.Kn., M.M., CLA., QIA., CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/2020 dated November 9, 2020.

d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Core Business*	Mulai Beroperasi / *Start Operation*	Persentase Kepemilikan/ *% of Ownership* 2025	Persentase Kepemilikan/ *% of Ownership* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ *Pharmacy*	4 Januari 2003 / *January 4, 2003*	59,99%	59,99%	2.249.399.297	2.469.259.050
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat-obatan/ *Medicine Distribution*	4 Januari 2003 / *January 4, 2003*	99,99%	99,99%	2.173.405.482	2.300.915.788
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ *Quinine Factory*	25 Oktober 1986 / *October 25, 1986*	51,00%	51,00%	214.833.610	240.337.844
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ *Medicine Materials Plant*	25 Januari 2016 / *January 25, 2016*	80,67%	80,67%	163.133.911	115.537.169
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ *Medicine Plant*	Tahun 1957 / *1957*	56,77%	56,77%	1.387.691.766	1.430.039.358
Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ *Indirect Ownership through KFA*							
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Jakarta	Lab Klinik/*Clinical Lab*	1 Januari 2010/ *January 1, 2010*	99,99%	99,99%	432.783.716	434.451.000
Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ *Indirect Ownership through PEHA*							
PT Lucas Djaja	Bandung	Industri *Farmasi* / *Pharmaceutical Industry*	Tahun 1968/ *1968*	90,22%	90,22%	289.398.566	309.484.940
PT Marin Liza	Bandung	Industri *Farmasi* / *Pharmaceutical Industry*	Tahun 1973/ *1973*	99,91%	99,91%	91.580.820	84.259.146

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas anak (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Januari 2003 dari Ny. Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFA sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFA, dengan jumlah investasi sebesar Rp139.999.999.900 atau 1.399.999.999 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan melepaskan sebagian kepemilikan sahamnya di KFA, sehingga menjadi sebesar 59,99%.

Entitas anak yang berada di bawah KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Kimia Farma Diagnostika No. 01 tanggal 2 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Amsal Sulaeman, S.H., di Jakarta. PT Kimia Farma Apotek (KFA) selaku entitas anak, mendirikan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) dan memiliki penyertaan saham sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor KFD, dengan biaya perolehan sebesar Rp12.495.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kimia Farma Diagnostika No. 19 tanggal 29 April 2019 yang dibuat di hadapan Ida Farida, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar KFD dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp250.000.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor KFD dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp62.500.000.000, dimana tambahan modal disetor tersebut seluruhnya ditempatkan oleh PT Kimia Farma Apotek selaku pemegang saham mayoritas KFD.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 4, 2003 from Mrs. Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established and has an investment in KFA for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFA, with a total investment of Rp139,999,999,900 or 1,399,999,999 shares.

Based on Notarial Deed No. 43 from Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., dated December 27, 2022, the Company relinquished part of its shares ownership in KFA, so that it became 59.99%.

Subsidiaries under KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Based on the Deed of Incorporation of the Limited Liability Company PT Kimia Farma Diagnostika No. 01 dated December 2, 2008, drawn up by Notary Amsal Sulaeman, S.H., in Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), as a subsidiary, established PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) and holds a 99.96% shareholding of KFD's issued and paid-up capital, with an acquisition cost of Rp12,495,000,000.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Kimia Farma Diagnostika No. 19 dated April 29, 2019, drawn up by Ida Farida, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the KFD's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp250,000,000,000, as well as an increase in the KFD's issued and paid-up capital from Rp12,500,000,000 to Rp62,500,000,000, in which the additional paid-up capital was entirely subscribed by PT Kimia Farma Apotek as the majority shareholder of KFD.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas anak (lanjutan)

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) (lanjutan)

Dengan demikian, persentase kepemilikan dan hak suara PT Kimia Farma Apotek pada PT Kimia Farma Diagnostika meningkat menjadi sebesar 99,99%.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 4 Januari 2003 dari Ny. Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFTD sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFTD, dengan jumlah investasi sebesar Rp124.999.999.900 atau 1.249.999.999 lembar saham.

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Didirikan Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 25 Oktober 1986, dibuat di hadapan Irene Ratnaningsih Notaris Pengganti Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung yang perubahan anggaran dasarnya telah memperoleh persetujuan dan telah diterima oleh yang berwenang.

Sebagaimana tersebut dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 06 tanggal 12 Maret 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-0018955.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk saat ini memiliki penyertaan saham pada SIL sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor, dengan jumlah investasi sebesar Rp25.967.270.000, yang merepresentasikan 10.376 lembar saham.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2016 dari Windalina, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFSP sebesar 75% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP, dengan jumlah investasi sebesar Rp20.625.000.000 atau 206.250 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) (continued)

As a result, PT Kimia Farma Apotek's ownership stake and voting rights in PT Kimia Farma Diagnostika have increased to 99.99%.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 4, 2003 from Mrs. Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established and has an investment in KFTD for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFTD, with a total investment of Rp124,999,999,900 or 1,249,999,999 shares.

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Established pursuant to Deed No. 33 dated October 25, 1986, executed before Irene Ratnaningsih, Deputy Notary Komar Andasasmita, S.H., a Notary in Bandung, which amendments to the Articles of Association have been approved and accepted by the competent authorities.

As stated in Deed of Amendment to the Articles of Association No. 06 dated March 12, 2025, based on the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number: AHU-0018955.AH.01.02. Year 2025 dated March 17, 2025.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk currently holds a 51% shareholding in SIL based on paid-in capital, with a total investment of Rp25,967,270,000, representing 10,376 shares.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

Based on Notarial Deed No. 11 dated January 25, 2016 from Windalina, S.H., Notary in Jakarta, the Company established and has an investment in KFSP for 75% of the issued and paid-up capital of KFSP, with a total investment of Rp20,625,000,000 or 206,250 shares.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas anak (lanjutan)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) (lanjutan)

Perubahan terakhir anggaran dasar berdasarkan Akta No. 40 tanggal 12 Agustus 2020 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp171.400.000.000, dengan persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan menjadi 80,67% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)

Dawaa adalah perseroan terbatas campuran, beroperasi di Makkah, Arab Saudi, dengan No. Pendaftaran Komersial 4031090062 tanggal 3 Februari 2015.

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Dawaa sebesar 60%, dengan jumlah investasi sebesar Rp140.132.107.590 atau 38.001 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 tanggal 10 Oktober 2022, pemegang saham memutuskan untuk menghentikan aktivitas operasi KF Dawaa dan merencanakan untuk melakukan likuidasi Perusahaan.

Pada tanggal tersebut, Grup melalui keputusan para pemegang saham telah menunjuk likuidator independen untuk melaksanakan proses likuidasi atas entitas anaknya, Kimia Farma Dawaa Company Limited. Likuidator secara efektif memulai proses likuidasi pada tahun 2023 dan telah menyampaikan laporan keuangan Kimia Farma Dawaa dalam status likuidasi per 31 Desember 2023. Pada tanggal pelaporan, proses likuidasi atas Kimia Farma Dawaa masih berlangsung. Likuidator yang ditunjuk masih melakukan penyelesaian atas aset dan liabilitas yang tersisa dari entitas anak tersebut (Catatan 19).

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) (continued)

The latest amendment to the articles of association based on Deed No. 40 dated August 12, 2020 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Issued and paid-up capital of Rp171,400,000,000, with the Company's percentage of ownership and voting rights being 80.67% of the issued and paid-up capital of KFSP.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)

Dawaa is a mixed limited liability company, operating in Makkah, Saudi Arabia, under Commercial Registration No. 4031090062 dated February 3, 2015.

The Company has a 60% equity investment in Dawaa, with a total investment of Rp140,132,107,590 or 38,001 shares.

Based on the Minutes of Meeting General Meeting of Shareholders (GMS) for fiscal year 2021 dated October 10, 2022, the shareholders decided to stop KF Dawaa's operational activities and plan to liquidate the Company.

On that date, the Group, through a resolution of its shareholders, appointed an independent liquidator to undertake the liquidation process of its subsidiary, Kimia Farma Dawaa Company Limited. The liquidator effectively commenced the liquidation process in 2023 and has submitted the liquidation financial statements of Kimia Farma Dawaa as of December 31, 2023. As of the reporting date, the liquidation process of Kimia Farma Dawaa remained ongoing. The appointed liquidator continues to carry out the settlement of the subsidiary's remaining assets and liabilities (Note 19).

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed of Tan A Sioe No. 54 dated June 21, 1954.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Phapros Tbk (PEHA) (lanjutan)

Kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries Tbk, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris J. Moeljani No. 34 tanggal 11 Juni 1984, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries Tbk, disingkat PT Phapros Tbk berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 21 tanggal 11 September 2000. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405 tanggal 29 Oktober 1954.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 31 tanggal 27 Maret 2019 di hadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PEHA dengan harga pembelian sejumlah Rp1.361.000.000.000 (satu triliun tiga ratus enam puluh satu miliar Rupiah), dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Entitas anak yang berada di bawah PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD didirikan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., tanggal 4 Mei 1968. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. J.A.5/3/14 tanggal 9 Januari 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Phapros Tbk (PEHA) (continued)

Which later became PT Pharmaceutical Processing Industries Tbk, in short PT Phapros based on Notarial Deed of J. Moeljani No. 34, dated June 11, 1984, which finally became PT Pharmaceutical Processing Industries Tbk, in short PT Phapros Tbk based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 21 dated September 11, 2000. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

Based on Notarial Deed of Share Purchase Agreement No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PEHA for a purchase price of Rp1,361,000,000,000 (one trillion three hundred sixty-one billion Rupiah), with the Company holding a 56.77% ownership stake.

Subsidiaries under PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD was established based on Notarial Deed No. 13 from Notary Komar Andasasmita, S.H., dated May 4, 1968. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. J.A.5/3/14 dated January 9, 1970.

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah PEHA: (lanjutan)

PT Lucas Djaja (LD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di LD dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF didirikan berdasarkan Akta No. 55 dari Notaris Koswara tanggal 18 Januari 1973. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. Y.A.5/94/7 tanggal 6 April 1973.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99,91% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

e. Penawaran umum saham perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Subsidiaries under PEHA: (continued)

PT Lucas Djaja (LD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in LD from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF was established based on Notarial Deed No. 55 from Notary Koswara dated January 18, 1973. The Deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. Y.A.5/94/7 dated April 6, 1973.

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99.91% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

e. Initial public offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian dengan menyajikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di (Catatan 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the financial accounting standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements and statement of compliance

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis.

The consolidated cash flow is presented by presenting cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2025 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in (Note 3).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan;
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

PSAK No. 221 menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Amendemen PSAK No. 221 merujuk pada amendemen IAS 21 tentang Lack of Exchangeability. Amendemen ini mensyaratkan entitas menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan ke mata uang lain, dan, jika tidak, menentukan kurs yang digunakan serta pengungkapan yang diberikan.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK 107, Instrumen Keuangan, Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting principles

The Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia of Accountants ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations that are effective from January 1, 2025 as follows:

- *PSAK 117 "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 117: "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"; and;*
- *Amendment to PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

Amendments to PSAK No. 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

PSAK No. 221 explains how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.

The amendments to PSAK No. 221 refer to the amendments to IAS 21: Lack of Exchangeability. These amendments require an entity to apply a consistent approach in assessing whether a currency is exchangeable into another currency, and, when it is not, to determine the exchange rate to be used and the disclosures to be provided.

Accounting standards issued but not yet effective.

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK 109, Financial Instruments, and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK 107, Instrumen Keuangan, Pengungkapan (lanjutan)

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan 'penggunaan sendiri'. Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

PSAK No. 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK No. 338.

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK No. 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 memberikan persyaratan untuk penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

Effective January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109, Financial Instruments, and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures (continued)

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to weather-dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to weather-dependent electricity.

PSAK No. 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities Under Common Control

This revision encompasses the scope and application of the pooling of interests method and disposal in equity as accounting concepts utilized in PSAK No.338.

Key amendments in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK No.338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. This revision also addresses references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information in instances where the application of the pooling of interests method is deemed impractical.

PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements

DSAK IAI has issued PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK 201, Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. PSAK 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi.

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements (continued)

In addition, PSAK 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements, and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information.

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and had the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas anak (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries (continued)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred plus the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas anak (lanjutan)

Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antarentitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

b. Perubahan kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries (continued)

If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

b. Changes in ownership interests

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

b. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Berdasarkan PSAK 110 - PP.37 seorang investor tidak memiliki kekuasaan atas investee, meskipun investor memegang mayoritas hak suara di investee, ketika hak suara tersebut tidak substantif. Misalnya, investor yang memiliki lebih dari setengah hak suara di investee tidak dapat memiliki kekuasaan jika aktivitas yang relevan tunduk pada arahan oleh pemerintah, pengadilan, administrator, kurator, likuidator, atau regulator.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

b. Changes in ownership interests (continued)

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Based on PSAK 110 – PP.37, an investor does not have power over an investee, even though the investor holds the majority of the voting rights in the investee, when those voting rights are not substantive. For example, an investor that has more than half of the voting rights in an investee cannot have power if the relevant activities are subject to direction by a government, court, administrator, receiver, liquidator or regulator.

e. Business combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements.

During the measurement period, the acquirer adjusts the provisional amounts recognized, or recognizes additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and that, if known, would have affected the recognition of those assets and liabilities at that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combination entities under common control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership being exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid-in capital.

g. Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combination entities under common control (continued)

b. Transactions and balances (continued)

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at the reporting date.

	2025	2024	
1 Poundsterling	22.666	20.333	*1 Poundsterling*
1 Euro	19.753	16.851	*1 Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar*
1 Riyal	4.474	4.304	*1 Riyal*
1 Yuan	2.401	2.214	*1 Yuan*
1 Dolar Hong Kong	2.157	2.082	*1 Hong Kong Dollar*
1 Rupee	187	190	*1 Rupee*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset Keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances (continued)

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets:

1. *Amortized acquisition cost;*
2. *Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
3. *Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
2. *Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio hold to collect ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi accounting mismatch.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas yaitu apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

Classification

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- *Financial assets measured at amortised costs; and*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Debt instrument (continued)

The Group classifies its debt instruments as amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:

1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,

2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau

3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not:

1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,

2) held-for- trading, or

3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Measurement (continued)

Assessing whether contractual cash flows are only principal and interest payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Company considers:

- *Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Accelerated repayment requirements and facility extension;*
- *Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and*
- *Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Pengukuran

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Business model assessment

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

Firms assesses the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate/objectives within a line of business, at the product line of business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

Measurement

Assessing whether contractual cash flows are only principal and interest payments

- *How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penilaian model bisnis

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk.

Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Measurement (continued)

Assessing whether contractual cash flows are only principal and interest payments (continued)

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and*
- *How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).*

Business model assessment

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Company and not in a very stressed or worst-case condition.

If an asset is sold under conditions that the Company did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus/minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability.

The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Amortized cost measurement (continued)

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates the future cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

Termination of recognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Termination of recognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Group continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or its counterparty.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai secara individual

a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, experienced credit judgement dan forward-looking information, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:

- Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
- Jenis dan jumlah agunan;
- Ketersediaan garansi; dan
- Prospek usaha Debitur di masa datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Offsetting (continued)

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly

3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

Identification and measurement of impairment losses individually

a. The estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, experienced credit judgment and looking forward information, and takes into account various factors such as:

- *Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (repayment capacity);*
- *Type and amount of collateral;*
- *Availability of warranty; and*
- *Debtor's business prospects in the future.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai secara individual (lanjutan)

b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari: (lanjutan)

- Discounted Cash Flow: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
- Fair Value of Collateral: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.
- Observable Market Price: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Identification and measurement of impairment losses individually (continued)

b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of: (continued)

- *Discounted Cash Flow: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.*
- *Fair Value of Collateral: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.*
- *Observable Market Price: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.*

The Company measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:

1. *An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;*
2. *Time value of money; and*
3. *Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivable and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to measure ECL.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. The Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan covenant oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

Definition of default (continued)

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the analysis above, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of account receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

k. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan berbeda secara substansial pertukaran dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

k. Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

l. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening koran untuk transaksi tertentu dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan dan atau dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau pun aset tidak lancar sesuai jangka waktu pembatasan.

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derecognition of financial liabilities (continued)

Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

l. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral and not restricted to use.

m. Restricted cash and cash equivalent

Restricted cash and cash equivalents are current account for specific transaction and time deposits that are pledged as collateral and as restricted in use which classified as either current or non-current assets depending on the term of the restriction.

n. Account and other receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dengan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

p. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Account and other receivables (continued)

If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Account and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

o. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

p. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. Gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

Suatu komponen entitas diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan pada tanggal:

a) Ketika entitas telah benar-benar menghentikan operasinya.

b) Ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

r. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations (continued)

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

A component of an entity is classified as discontinued operation at the date:

a) When the entity has actually stopped the operations.

b) When the operation meets the criteria to be classified as held for sale.

r. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Grup melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method) dan saldo menurun ganda (double declining balance), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets (continued)

a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or

b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The Group reassesses its assets maximum of every three years.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method and a double declining balance, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Aset Tetap/ *Fixed Assets*	Metode Penyusutan/ *Depreciation Method*	Tarif Penyusutan per Tahun/ *Annual Rate Depreciation*
Bangunan dan Prasarana/ *Building and Infrastucture*	Garis Lurus/ *Straight Line*	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ *Machinery and Installation, Furniture and Fixtures*	Garis Lurus/ *Straight Line* & Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ *Iodine Plant and Waste Treatment Installation*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ *Vehicles, Office Furniture and Equipment*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ *Mature Plantation*	Garis Lurus/ *Straight Line*	2% - 85%
Renovasi Bangunan dan Biaya Sewa IKS KSO/ *Leasehold Improvement and IKS Joint Operation Rental Fees*	Garis Lurus/ *Straight Line*	10% - 30%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

r. Fixed assets (continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

s. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets (continued)

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

s. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment properties also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment properties that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment properties under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Properti investasi (lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Investment properties (continued)

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset takberwujud

a. *Goodwill*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

b. Merek dan lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible asset

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Trademarks and licences

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

c. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,

b. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible asset (continued)

c. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

a. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,

b. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

d. Biaya pengembangan (lanjutan)

c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,

d. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,

e. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,

f. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud

Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud, Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

a. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,

b. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible asset (continued)

d. Development cost (continued)

c. Its ability to use or sell the intangible asset,

d. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,

e. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,

f. Its ability to use or sell the intangible asset,

How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset, An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

a. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset

b. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

The development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

d. Biaya pengembangan (lanjutan)

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible asset (continued)

d. Development cost (continued)

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Lisensi	10	*License*
Hak atas Tanah	30	*Land Right*
Pengembangan Piranti Lunak	5	*Software Development*
Pengembangan Produk	3	*Product Development*

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

u. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

u. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, Group assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.
Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Account payable

Account payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditur untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (debt for equity swap), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar ekuitas yang diterbitkan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

y. Obligasi wajib konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

y. Mandatory convertible bonds

The liability component of the mandatory convertible bonds is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bonds instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 6 bulan hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Group leases certains property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 6 months to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. Finance costs are recognized in profit or loss over the lease term, so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term, using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (lanjutan)

2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments: (continued)

2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;

3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;

4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;

2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency, and security.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs; and*
4. *Restoration costs.*

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

aa. Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed residual value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

aa. Employee benefits

a. Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) – menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut material terhadap Grup, Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada tahun 2022.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

b. Pension obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service”, and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in PSAK No. 219 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is material to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirety as an adjustment to the beginning balance in the consolidated financial statements and consolidated statement of changes in equity for 2022.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

b. Pension obligations

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu.

Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Grup menyajikan kembali laporan keuangan dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan sehubungan dengan adanya koreksi yang dilakukan oleh manajemen atas perhitungan PSAK 219 “Imbalan Kerja”.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (”UUCK”) No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

c. Kewajiban pascakerja lain-lain

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker’s length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount.

Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The Group’s restate its financial statements with changes in or additional disclosure on the financial statements in relation with correction due to error by management for calculation of PSAK 219 “Employee Benefit”.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Act No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

aa. Employee benefits (continued)

c. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

c. Kewajiban pascakerja lain-lain (lanjutan)

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan 5 (lima) langkah berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

c. Other post-employment obligations (continued)

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ab. Revenues and expenses recognition

In determining revenues recognition, the Group performs analysis transaction through the following 5 (five) steps of assessment:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and expenses recognition (continued)

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenues when performance obligations is satisfied non-distinct method or distinct method.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenues that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Grup memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat kesehatan dan kosmetik.

Grup memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang- barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

Grup melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian toll-out, dimana pihak ketiga memproduksi obat Grup, perjanjian toll-in dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Grup. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

a. Grup memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;

b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;

c. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and expenses recognition (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of goods

The Group manufactures and sells a range of medicines, medical devices and cosmetics.

The Group producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.

The Group's revenues comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (toll-out), producing third-party medicines (toll-in). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

For general goods

Revenues is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

a. The Group has a present right to payment of the asset;

b. The Customer has legal title to the asset;

c. The Group has transferred physical ownership of the assets;

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Barang umum (lanjutan)

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: (lanjutan)

d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan

e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Sebagai principal

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*) saat barang konsinyasi terjual kepada pelanggan.

Sebagai agen

Grup juga mengakui pendapatan dari jasa laboratorium saat jasa diberikan kepada pelanggan pada waktu tertentu. Pendapatan klinik dimana pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Hak pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and expenses recognition (continued)

For general goods (continued)

Revenues is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following: (continued)

d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and

e. The Customer has accepted the asset.

As principal

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to consignors when the consigned goods are sold to the customers.

As agent

The Group also recognised revenues from laboratory when the service is rendered to customer at point in time. Clinic services revenues for which the performance obligation is satisfied when the service is rendered as those services are performed over time.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Hak pengembalian (lanjutan)

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut: (lanjutan)

a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;

b. Kewajiban pengembalian dana; dan

c. Produk lain sebagai gantinya.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ac. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVTPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and expenses recognition (continued)

Right of return (continued)

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following: (continued)

a. Revenues for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenues would not be recognized for the products expected to be returned;

b. A refund liability; and

c. Another product in exchange.

Expenses recognition

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

ac. Interest income

Interest income from financial assets at FVTPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and deferred income tax

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

ae. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya yang berelasi dengan entitas lainnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

ae. Transaction and balances with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transaction and balances with related parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional, maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

af. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transaction and balances with related parties (continued)

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies, and similar bodies whether local, national, or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

af. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Segmen operasi

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ag. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ah. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi wajib konversi dan opsi saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Operating segment

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

ag. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

ah. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are mandatory convertible bonds and stock option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Laba per saham (lanjutan)

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun, pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

aj. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ak. Cadangan khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Earnings per Share (continued)

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aj. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

ak. Appropriate reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Cadangan khusus (lanjutan)

Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

al. Provisi

Provisi, termasuk yang terkait dengan tuntutan hukum, diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Appropriate reserve (continued)

If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

al. Provision

Provisions, including those related with legal claims, are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

al. Provisi (lanjutan)

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

am. Peristiwa setelah tanggal neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Provision (continued)

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

am. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam goodwill Perusahaan (Catatan 17).

c. Nilai wajar pada properti investasi dan tanah

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi dan tanah, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi dan tanah ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 17).

c. Fair value in investment property and land

The fair value of investment property and land is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties and land valued. For all investment properties and land, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and land was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

c. Nilai wajar pada properti investasi dan tanah (lanjutan)

Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

e. Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp9.223.328.056 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

c. Fair value in investment property and land (continued)

These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre

d. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Critical judgements in applying the entity's accounting policies

e. Revenues recognition

The Group has recognized revenues amounting to Rp9,223.328.056 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experiences with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenues on this transaction with a corresponding provision against revenues for estimated returns.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

g. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

h. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

g. Functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenues, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

h. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (lanjutan)

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasikan memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain Grup adalah sebesar Rp408.720.785 (Catatan 5 dan 6).

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Estimating allowance for impairment losses on receivables (continued)

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customer's credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2025, allowance for impairment on the Group receivables is amounting to Rp408.720.785 (Note 5 and 6).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

i. Penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp355.805.662 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

j. Masa manfaat aset nonkeuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud Grup (Catatan 13, 15, dan 16).

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

i. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2025 amounted to Rp355,805,662 Further details are disclosed in Note 7.

j. Impairment of non - financial assets

PSAK requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2025, there was allowance for impairment losses recognized on the Group fixed assets, investment property and intangible assets (Note 13, 15, and 16).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

k. Masa manfaat aset nonkeuangan

Selain itu, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* dari yang telah dilakukan pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 17).

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

l. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan di mana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian. manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

k. Impairment of non - financial assets

Additionally, there has been no impairment of goodwill from the assessments conducted as of December 31, 2025 and 2024 (Note 17).

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 13.

l. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

m. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

n. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

m. Determining fair value of financial instruments (continued)

Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

n. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Realization of deferred tax assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

p. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup mencatat provisi kewajiban likuidasi Dawaa sebesar Rp35.660.307 dan Rp32.247.319 pada 31 Desember 2025 dan 2024. (Catatan 19)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

o. Income tax (continued)

Realization of deferred tax assets (continued)

The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

p. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group recorded a provision for Dawaa's liquidation obligations of Rp35,660,307 Rp32,247,319 as of December 31, 2025 and 2024. (note 19)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET*

	2025	2024	
Kas			***Cash***
Rupiah	7.550.477	7.730.076	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	23.094	18.653	*United States Dollar*
Rupee	8.256	22.450	*Rupee*
Dolar Hong Kong	561	562	*Hong Kong Dollar*
Euro	444	2.654	*Euro*
Poundsterling	340	10.471	*Poundsterling*
Yuan China	25	13.246	*Chinese Yuan*
Jumlah Kas	**7.583.197**	**7.798.112**	***Total***
Bank			***Bank***
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.804.347	101.638.816	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.111.201	49.837.592	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.463.042	13.916.687	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	12.086.209	7.357.655	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	425.767	1.038.600	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	208.005	80.118.262	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Subjumlah	**219.098.571**	**253.907.612**	***Subtotal***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.717.543	49.669	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.402.577	20.040.586	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.181	2.672.642	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.657.936	20.719	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	**17.870.237**	**22.783.616**	***Subtotal***
Jumlah saldo pihak berelasi	**236.968.808**	**276.691.228**	***Total balance of related party***

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah	23.742.349	46.995.152	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Central Asia Tbk	8.128.396	4.763.853	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.606.009	23.611.401	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.257.987	2.357.094	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)	356.512	409.646	*PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)*
PT Bank Jakarta Syariah (d/h PT Bank DKI Syariah)	339.496	472.951	*PT Bank Jakarta Syariah (formerly PT Bank DKI Syariah)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.088	308.636	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	11.685	21.625.728	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	977	2.861	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain	7.832.455	6.171.091	*Others*
Subjumlah	**48.391.954**	**106.718.413**	***Subtotal***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	161.279	156.432	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.210	3.195.298	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	19.838	2.663.150	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain	12.754.288	-	*Others*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	479.701	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	333.190	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	702	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	**13.775.208**	**6.014.880**	***Subtotal***
Jumlah saldo pihak ketiga	**62.167.162**	**112.733.293**	***Total balance of third-party***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)*

	2025	2024	
Deposito jangka pendek			***Short term deposits***
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20.000.000	-	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	15.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	**50.400.000**	**40.400.000**	***Subtotal***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	**20.000.000**	**-**	***Subtotal***
Jumlah deposito	**70.400.000**	**40.400.000**	***Total deposits***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.572)	(33.572)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah kas dan setara kas	**377.088.595**	**437.589.061**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on call and time deposits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga	2,85% - 4,50%	2,00% - 2,35%	*Interest Rate*
Periode jatuh tempo	7 - 30 hari/ *days*	4 - 7 hari/ *days*	*Maturity Period*

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash and cash equivalents balance that were utilized as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 45.

5. PIUTANG USAHA - NETO / *ACCOUNT RECEIVABLES - NET*

a. Berdasarkan pelanggan / *By customer*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 42)	254.107.266	224.533.729	*Related parties (Note 42)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.542.291)	(9.706.698)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak berelasi	**213.564.975**	**214.827.031**	***Total related parties***
Pihak ketiga	1.212.450.871	1.252.901.967	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.461.803)	(302.462.696)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga	**890.989.068**	**950.439.271**	***Total related parties***

b. Berdasarkan umur / *By aging categories*

	2025	2024	
Telah Jatuh Tempo:			***Has matured:***
0-60 Hari	779.282.207	814.290.914	*0-60 Days*
61-90 Hari	125.716.161	160.948.297	*61-90 Days*
Lebih dari 90 Hari	561.559.769	502.196.485	*More than 90 Days*
Subjumlah	**1.466.558.137**	**1.477.435.696**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.004.094)	(312.169.394)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.104.554.043**	**1.165.266.302**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *By Currency*

	2025	2024	
Rupiah	1.422.748.270	1.434.724.623	***Indonesian Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar AS (2025: 2.610.527			*US Dollar (2025: 2,610,527)*
2024: 2.642.685)	43.809.867	42.711.073	*2024: 2,642,685)*
Subjumlah	**1.466.558.137**	**1.477.435.696**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.004.094)	(312.169.394)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.104.554.043**	**1.165.266.302**	***Total***

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai / *Movements in allowance for impairment losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	312.169.394	248.702.864	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 38)	57.721.429	85.647.753	*Addition (Note 38)*
Pemulihan (Catatan 38)	(7.886.729)	(22.181.223)	*Recovery (Note 38)*
Saldo akhir	**362.004.094**	**312.169.394**	***Ending balance***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 21 dan 26).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

5. ACCOUNT RECEIVABLES - NET (continued)

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivables in the future.

Some account receivables are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 21 and 26).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 45.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

6. OTHER RECEIVABLES - NET

Jangka pendek / ***Short-term***

	2025	2024	
Listing fee dan *reward* penjualan	64.835.425	164.363.545	*Listing fee and sales rewards*
Tantiem	14.026.342	-	*Tantiem*
Piutang *steamcell*	6.169.695	4.267.519	*Steamcell receivables*
Karyawan	2.699.952	509.073	*Employee*
Mitra usaha PKBL	2.388.995	2.439.137	*Mitra usaha PKBL*
Piutang sewa	-	4.688.437	*Rent receivables*
Lain-lain (di bawah Rp2.500.000)	57.845.145	41.423.612	*Others (below Rp2,500,000)*
Subjumlah	**147.965.554**	**217.691.323**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain	(46.716.691)	(30.572.690)	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Jumlah	**101.248.863**	**187.118.633**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	30.572.689	10.254.829	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 38)	16.144.002	20.317.860	*Addition (Note 38)*
Saldo akhir	**46.716.691**	**30.572.689**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

6. *OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

Jangka pendek (lanjutan)

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke Grup dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, *makloon*, *display* produk (*listing fee*), dan biaya *import* bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

Short-term (continued)

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the Group with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for medicine distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the Principal.

Jangka panjang

Long term

	2025	2024	
Pinjaman kepada karyawan	252.504	292.886	*Loans to employee*
Jumlah	**252.504**	**292.886**	***Total***

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Other long-term receivables are loans facility to employees for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Management believes that there are no impairment losses from employee receivables because they are reduced from employee salary.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 45.

7. PERSEDIAAN - NETO

7. *INVENTORIES - NET*

	2025	2024	
Barang jadi			*Finished goods*
Obat-obatan	1.122.556.285	1.227.704.414	*Medicines*
Alat kesehatan	10.612.443	35.984.035	*Medical equipment*
Bahan baku dan bahan pembantu	423.193.647	457.086.842	*Raw materials and indirect materials*
Barang dalam proses	85.650.345	75.076.684	*Work in process*
Subjumlah	**1.642.012.720**	**1.795.851.975**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(355.805.662)	(291.829.529)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**1.286.207.058**	**1.504.022.446**	***Total***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan) / *INVENTORIES – NET (continued)*

Mutasi cadangan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory write-down is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	291.829.529	250.310.166	*Beginning balance*
Penambahan	69.117.536	89.626.221	*Addition*
Penghapusan	(5.141.403)	(48.106.858)	*Write-off*
Saldo akhir	**355.805.662**	**291.829.529**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. There is no inventory pledged as collateral.

Persediaan diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT BRI Asuransi Indonesia untuk risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, dan risiko lainnya Indonesia dengan total nilai pertanggungan masing–masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.745.092.486 dan Rp1.182.144.258. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories are insured with related party insurance companies, namely PT BRI Asuransi Indonesia, for risks of fire, earthquake, theft and other risks with their respective sums insured on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,745,092,486 and Rp1,182,144,258. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from risks that may be experienced by the Group.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

	2025	2024	
Mylan Laboratories Ltd	18.148.654	-	*Mylan Laboratories Ltd*
RV Group (S) Pte Ltd	12.446.893	2.994.600	*RV Group (S) Pte Ltd*
Shenyang Hongqi Pharmaceutical	9.601.687	-	*Shenyang Hongqi Pharmaceutical*
Osmopharm SA	9.225.393	2.559.008	*Osmopharm SA*
Sinopharm	4.942.089	-	*Sinopharm*
Biotest AG	3.687.559	3.954.407	*Biotest AG*
Lain-lain (di bawah Rp2.500.000)	30.951.041	20.958.068	*Others (below Rp2,500,000)*
Jumlah	**89.003.316**	**30.466.083**	***Total***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Asuransi	14.623.305	3.425.317	*Insurance*
Pemeliharaan gedung dan rumah dinas	11.625.437	6.977.964	*Building and house maintenance*
Operasional	7.349.713	2.506.913	*Operational*
Lain-lain (di bawah Rp2.500.000)	6.027.321	5.294.292	*Others (below Rp2,500,000)*
Jumlah	**39.625.776**	**18.204.486**	***Total***

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas yang di batasi penggunaannya sebagai berikut:

Perusahaan

Saldo kas di bank per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp232.044.369 merupakan saldo yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian COB1/6/670/R pada tanggal 27 Oktober 2023 terkait Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit bahwa dana hasil divestasi saham Mandiri Inhealth dan dana hasil *Earn Out* divestasi saham PT Kimia Farma Apotek akan disalurkan ke rekening Giro BNI dan digunakan untuk menurunkan dan atau pelunasan fasilitas Term Loan Sub Alokasi *Corporate Loan* maksimum Rp650.000.000.

Entitas Anak

KFTD

Saldo kas di bank sebesar Rp44.118.699, dengan rincian terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp23.400.000 dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp20.718.699.

KFA

Perusahaan menjaminkan saldo di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp330.559.

Saldo tersebut merupakan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

In 2025, the Company has cash and cash equivalents with restricted usage as follows:

The Company

As of December 31, 2025, the Company has cash in banks amounting to Rp232,044,369 respectively, represents the balance placed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which is restricted.

Based on Agreement No. COB1/6/670/R dated October 27, 2023, regarding the Extension and Restructuring of Credit Facilities, the proceeds from the divestment of Mandiri Inhealth shares and the divestment of PT Kimia Farma Apotek shares are required to be deposited into a BNI Giro account and used to reduce and/or repay the Term Loan Sub Allocation facility under the Corporate Loan, with a maximum amount of Rp650,000,000.

Subsidiaries

KFTD

Cash in banks amounted to Rp44,118,699, with details consisting of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp23,400,000 and PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp20,718,699.

KFA

The Company pledged its balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp330,559.

The balance represents restricted cash and cash equivalents.

11. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

11. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Nilai penyertaan/ *Investment value*	
	2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.362.000	19.362.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56.181	56.181
Jumlah/ *Total*			**19.418.181**	**19.418.181**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Perusahaan menjual kepemilikan saham sebanyak 10% kepada PT Asuransi Jiwa IFG berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 89 tanggal 26 Juni 2024 oleh Notaris Mala Mukti yang berkedudukan di Jakarta. Nilai divestasi tersebut adalah sebesar Rp229.000.000. Sesuai dengan nilai wajar investasi saham, Perusahaan mengakui keuntungan atas divestasi saham sebesar Rp15.153.000 yang dicatatkan pada Pendapatan Lain-lain (Catatan 39).

11. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

On June 26, 2024, the Company sold its 10% shareholding to PT Asuransi Jiwa IFG based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 89 dated June 26, 2024 before Notary Mala Mukti domiciled in Jakarta. The value of the divestment amounted to Rp229,000,000. In accordance with the fair value of the investment, the Company recognized gain on divestment amounted Rp15,153,000, which was recorded under Other Income (Note 39).

12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Berdasarkan Rencana Restrukturisasi Perusahaan Bio Farma Grup Tahun 2025-2035 tertanggal 17 Desember 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia ("BP-BUMN") sesuai dengan suratnya No. S-180/BPU/12/2025 tertanggal 30 Desember 2025, akan dilakukan pengalihan lahan Cikarang milik Perusahaan kepada PT Bio Farma (Persero) untuk keperluan pembangunan fasilitas produksi PT Bio Farma (Persero) dan modal kerja Perusahaan. Pada tahun 2025, terjadi kerugian penurunan nilai sehubungan dengan lahan tersebut sebesar Rp11.401.851 yang diakui sebagai beban lain-lain.

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2026 tanggal 02 Januari 2026 dan Surat Keputusan Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP.016/DIR/HUK/V/2025 tanggal 14 Mei 2025 tentang perubahan atas Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk tanggal 9 Agustus 2024 No. KEP.027/DIR/HUK/VIII/2024 tentang Pedoman Pemindahtanganan Aset Tanah dan Bangunan Milik PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

12. NON-CURRENT ASSET HELD FOR SALE

Based on the Bio Farma Group Corporate Restructuring Plan for 2025–2035 dated December 17, 2025, which was approved by the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency of the Republic of Indonesia (“BP-BUMN”) through letter No. S-180/BPU/12/2025 dated December 30, 2025, the Company plans to transfer the Cikarang land to PT Bio Farma (Persero) for the development of production facilities and to support the Company’s working capital. In 2025, the Company recognized an impairment loss related to the land amounting to Rp11,401,851, which was recorded as other expenses

Based on the Company’s Work Plan and Budget for 2026 dated January 2, 2026 and the Decree of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.016/DIR/HUK/V/2025 dated May 14, 2025 regarding the amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk dated August 09, 2024 No. KEP.027/DIR/HUK/VIII/2024 concerning the Guidelines for the Transfer of Land and Building Assets of PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual	**2025**	**2024**	**Non - Current Asset Held for Sale**
Nilai wajar	350.460.000	-	*Fair value*
Biaya untuk menjual	(11.401.851)	-	*Cost to sale*
Jumlah	**339.058.149**	**-**	***Total***

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi (Penurunan nilai) / *Revaluation/ (Impairment)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	6.677.792.823	-	-	(350.460.000)	(200.270.407)	6.127.062.416	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.778.536.133	36.814.994	(10.966.141)	14.000.363	-	1.818.385.349	*Building and infrastructure*
Renovasi bangunan	1.146.194.952	39.327.000	(95.000)	35.432.000	-	1.220.858.952	*Leasehold improvement*
Mesin dan instalasi	1.634.951.057	2.214.868	(47.246.765)	16.678.828	1.087.520	1.607.685.508	*Machinery and installation*
Perabot dan peralatan	767.878.899	16.133.349	(20.084.729)	1.415.722	-	765.343.240	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	198.992.419	113.509	(49.998)	-	-	199.055.930	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	100.176.684	37.682.490	(62.321.890)	(69.401.547)	-	6.135.736	*Assets under construction*
Instalasi sumur yodium	7.529.537	-	(7.529.537)	-	-	-	*Iodine plant installation*
Tanaman menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340	*Mature plantations*
Instalasi limbah	4.536.305	-	-	-	-	4.536.305	*Installation of waste*
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	-	-	*Immature plantations*
Jumlah	**12.322.128.149,00**	**132.286.209**	**(148.294.061)**	**(352.334.633)**	**(199.182.887)**	**11.754.602.777**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	496.368.599	86.206.577	(22.077.503)	-	-	560.497.674	*Building and infrastructure*
Renovasi bangunan	956.366.950	82.798.000	-	-	-	1.039.164.950	*Leasehold improvement*
Mesin dan instalasi	874.869.560	100.132.418	(27.654.884)	-	-	947.347.095	*Machinery and installation*
Perabot dan peralatan	590.437.797	53.939.759	(15.732.275)	-	-	628.645.280	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	155.530.612	14.846.741	-	-	-	170.377.353	*Vehicles*
Instalasi sumur yodium	7.346.234	-	(7.346.234)	-	-	-	*Installation Iodine plant*
Tanaman menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340	*Mature plantations*
Instalasi limbah	4.201.229	28.130	-	-	-	4.229.359	*Installation of waste*
Jumlah	**3.090.660.321**	**337.951.625**	**(72.810.896)**	**-**	**-**	**3.355.801.050**	***Total***
Nilai buku neto	**9.231.467.828**					**8.398.801.727**	***Book Value Net***

	2024						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi (Penurunan nilai) / *Revaluation/ (Impairment)***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Harga Perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	6.710.021.506	-	-	(52.239.481)	20.010.798	6.677.792.823	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.739.321.534	683.297	-	38.531.303	-	1.778.536.133	*Building and infrastructure*
Renovasi bangunan	1.062.133.953	3.982.000	(4.283.000)	84.362.000	-	1.146.194.952	*Leasehold improvement*
Mesin dan instalasi	1.578.086.553	5.081.237	(22.060.210)	62.786.458	11.057.019	1.634.951.057	*Machinery and installation*
Perabot dan peralatan	743.291.555	29.192.245	(540.487)	(4.064.414)	-	767.878.899	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	191.933.125	10.168.776	(1.181.253)	(1.928.229)	-	198.992.419	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	198.944.160	161.520.507	(111.493.593)	(148.794.389)	-	100.176.684	*Assets under construction*
Instalasi sumur yodium	7.529.537	-	-	-	-	7.529.537	*Iodine Plant installation*
Instalasi limbah	7.304.373	231.932	-	(3.000.000)	-	4.536.305	*Installation of waste*
Tanaman menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	2.295.247	-	(2.295.247)	-	-	-	*Immature plantations*
Jumlah	**12.246.400.883**	**210.859.994**	**(141.853.790)**	**(24.346.752)**	**31.067.817**	**12.322.128.149**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	401.428.337	79.981.215	14.959.048	-	-	496.368.599	*Building and infrastructure*
Renovasi bangunan	851.652.950	107.089.000	(2.375.000)	-	-	956.366.950	*Leasehold improvement*
Mesin dan instalasi	779.371.505	98.993.800	(3.465.125)	(30.620)	-	874.869.560	*Machinery and installation*
Perabot dan peralatan	530.596.321	61.324.526	(1.483.049)	-	-	590.437.797	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	139.541.562	16.715.445	(726.394)	-	-	155.530.612	*Vehicles*
Instalasi sumur yodium	7.299.984	46.250	-	-	-	7.346.234	*Installation Iodine Ilant*
Tanaman menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340	*Mature plantations*
Instalasi imbah	4.658.167	(456.938)	-	-	-	4.201.229	*Installation of waste*
Jumlah	**2.720.088.166**	**363.693.298**	**6.909.480**	**(30.620)**	**-**	**3.090.660.321**	***Total***
Nilai buku neto	**9.526.312.717**					**9.231.467.828**	***Book value***

Sisa reklasifikasi masing-masing sebesar Rp352.334.633 dan Rp24.346.752 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, aset takberwujud, serta dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

The remaining reclassification amounting to Rp352,334,633 and Rp24,346,752 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, has been reclassified to non-current assets held for sale and intangible assets, with the remaining balance recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

Penurunan nilai disebabkan oleh revaluasi aset tetap yang dihitung oleh jasa penilai independen.

The decrease in value resulted from the revaluation of fixed assets determined based on the valuation performed by an independent independent appraiser.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	2025	2024	
Harga jual	5.000	553.176	*Selling price*
Nilai tercatat	-	8.196.521	*Carrying value*
Laba/(rugi) penjualan aset tetap (Catatan 39)	**5.000**	**(7.643.345)**	***Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 39)***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold:*
Beban pabrikasi (Catatan 37)	34.987.326	43.714.142	*Manufacturing overhead (Note 37)*
Beban langsung	34.060.765	31.259.966	*Direct cost*
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Beban penjualan (Catatan 38)	114.260.482	160.637.530	*Selling expenses (Note 38)*
Umum dan administrasi (Catatan 38)	148.432.628	121.517.268	*General and administration (Note 38)*
Penelitian dan pengembangan	6.210.423	6.564.392	*Research and development*
Jumlah	**337.951.625**	**363.693.298**	***Total***

Perusahaan

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Muhammad Taufik dan Rekan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00076/2.0175-00/PI/04/0194/1/III/2026 tanggal 25 Februari 2026, pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.249.764.400.

The Company

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Muhammad Taufik dan Rekan according to POJK No. 28/POJK.04/2021 in report No. 00076/2.0175-00/PI/04/0194/1/III/2026 dated February 25, 2026, with fair value of the Company's land as of December 31, 2025 amounting to Rp5,249,764,400.

Entitas Anak

KFTD

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00024/2/0109-00/PI/05/0288/1/III/2026 tanggal 4 Maret 2026, pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp318.280.000.

Subsidiaries

KFTD

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No. 28/POJK.04/2021 in report No. 00024/2/0109-00/PI/05/0288/1/III/2026 dated March 4, 2026, with fair value of KFTD's land as of December 31, 2025 amounting to Rp318,280,000.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PEHA

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan dalam laporan No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp166.566.000.

LD

LD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan dalam laporan No. 00055/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai pasar tanah milik Perusahaan sebesar Rp153.861.800.

MLF

MLF melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan dalam laporan No. 00056/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai pasar tanah milik Perusahaan sebesar Rp50.710.200.

SIL

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Fuadah, Rudi, dan Rekan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00103/2.0100-03/P1/04/0175/1/III/2026 tanggal 25 Maret 2026, pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp21.750.000.

KFA

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00004/2.0051-00/PI/04/0152/1/I/2026 tanggal 6 Januari 2026, pada tanggal 29 November 2025 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp643.740.711.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

13. FIXED ASSETS (continued)

Subsidiaries (continued)

PEHA

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan according to POJK No. 28/POJK.04/2021 in report No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 dated March 5, 2026, with the fair value of PEHA's land as of December 31, 2025 amounting to Rp166,566,000.

LD

LD revalued its land based on appraisals conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan as stated in reports No. 00055/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 on March 6, 2026. As of December 31, 2025, the market value of the Company's land amounted to Rp153,861,800.

MLF

MLF revalued its land based on an appraisal conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan as stated in report No. 00056/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 dated March 6, 2026. As of December 31, 2025, the market value of the Company's land amounted to Rp50,710,200.

SIL

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Fuadah, Rudi, dan Rekan *according to POJK No. 28/POJK.04/2021 in report No. 00103/2.0100-03/P1/04/0175/1/III/2026 dated March 25, 2026, with fair value of SIL's land as of December 31, 2025 amounting to Rp21,750,000.*

KFA

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00004/2.0051-00/PI/04/0152/1/I/2026 dated January 6, 2026, with fair value of KFA's land as of November 29, 2025 amounting to Rp643.740.711

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KFA (lanjutan)

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00004/2.0051-00/PI/04/0152/1/I/2026 tanggal 6 Januari 2026, pada tanggal 29 November 2025 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp643.740.711.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Penilaian dilakukan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 oleh Kantor Jasa Penilai Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, gempa dan risiko lainnya.

Nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.253.673.880 dan Rp2.998.174.016 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbarui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2053. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21 dan 26).

13. FIXED ASSETS (continued)

Subsidiaries (continued)

KFA (continued)

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan according to POJK No. 28/POJK.04/2021 in report No. 00004/2.0051-00/PI/04/0152/1/I/2026 dated January 6, 2026, with fair value of KFA's land as of November 29, 2025 amounting to Rp643.740.711

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

The valuation was carried out in accordance with POJK No. 28/POJK.04/2021 by a Public Appraisal Firm registered with the Financial Services Authority (OJK).

Assets under construction consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 (six) to 36 (thirty-six) months.

Certain fixed assets owned by the Group have been insured with related parties insurance companies, namely PT BRI Asuransi Indonesia against fire, damage, earthquake other risks.

A sum insured of Rp2,253,673,880 and Rp2,998,174,016 as of December 31, 2025 and 2024 which in management's opinion is adequate to cover losses that may arise.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2029 and 2053. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of the dates.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 21 and 26).

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat						***Carrying values***
Bangunan dan prasarana	637.760.051	54.536.781	(93.394.025)	-	598.902.807	*Building and infrastructure*
Kendaraan	48.078.465	5.264.864	814.732	-	54.158.061	*Vehicles*
Subjumlah	**685.838.516**	**59.801.645**	**(92.579.293)**	**-**	**653.060.868**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(319.170.806)	(130.803.939)	96.747.578	-	(353.227.167)	*Building and infrastructure*
Kendaraan	(40.281.265)	(6.445.237)	-	-	(46.726.502)	*Vehicles*
Subjumlah	**(359.452.071)**	**(137.249.176)**	**96.747.578**	**-**	**(399.953.669)**	***Subtotal***
Jumlah	**326.386.445**				**253.107.199**	***Total***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Nilai tercatat						***Carrying values***
Bangunan dan prasarana	666.294.875	139.531.976	(166.431.540)	(1.635.260)	637.760.051	*Building and infrastructure*
Kendaraan	69.385.829	1.408.044	(22.715.408)	-	48.078.465	*Vehicles*
Subjumlah	**735.680.704**	**140.940.020**	**(189.146.948)**	**(1.635.260)**	**685.838.516**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(349.012.520)	(103.318.902)	133.114.431	46.185	(319.170.806)	*Building and infrastructure*
Kendaraan	(50.372.427)	(12.624.246)	22.715.408	-	(40.281.265)	*Vehicles*
Subjumlah	**(399.384.947)**	**(115.943.148)**	**155.829.839**	**46.185**	**(359.452.071)**	***Subtotal***
Jumlah	**336.295.757**				**326.386.445**	***Total***

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease Liabilities consist of:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa	88.426.432	98.948.232	*Lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(37.035.533)	(28.278.362)	*Less: Current portion*
Jumlah	**51.390.899**	**70.669.870**	***Total***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2025	2024	
Biaya penjualan (Catatan 38)	108.301.342	67.865.525	*Selling expenses (Note 38)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	28.947.834	47.294.422	*General and administrative expenses (Note 38)*
Biaya pokok penjualan	-	783.201	*Cost of revenues*
Jumlah	**137.249.176**	**115.943.148**	***Total***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	1.073.665.436	-	-	-	(10.050.253)	1.063.615.183	*Land*
Bangunan	44.986.384	-	-	-	(2.279.967)	42.706.417	*Buildings*
Jumlah	**1.118.651.820**	**-**	**-**	**-**	**(12.330.220)**	**1.106.321.600**	***Total***

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	1.042.983.213	-	(4.789.170)	32.883.743	2.587.650	1.073.665.436	*Land*
Bangunan	33.457.758	702.636	-	6.004.533	4.821.457	44.986.384	*Buildings*
Jumlah	**1.076.440.971**	**702.636**	**(4.789.170)**	**38.888.276**	**7.409.107**	**1.118.651.820**	***Total***

Perusahaan

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp943.603.700 berdasarkan laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan No. 00075/2.0175-00/PI/04/0194/1/III/2026 tanggal 25 Februari 2025 yang ditandatangani oleh Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

The Company

As of December 31, 2025, the Company record the value of Investment Property amounting to Rp943,603,700 based on appraisal report of KJPP Muhammad Taufik and Rekan in report No. 00075/2.0175-00/PI/04/0194/1/III/2026 dated February 25, 2025, that signed by Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

Entitas Anak

Subsidiaries

PEHA

Pada 31 Desember 2025, PEHA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp104.317.392 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00007/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026.

PEHA

As of December 31, 2025, PEHA recorded the value of Investment Property of Rp104,317,392 based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No. 00007/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 dated March 5, 2026

KFA

Pada 31 Desember 2025, KFA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp90.934.600 berdasarkan laporan penilai KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dalam laporan No. 00004/2.0051-00/PI/04/0152/1/I/2026 tanggal 6 Januari 2026

KFA

As of December 31, 2025, KFA recorded the value of Investment Property amounting to Rp90.934.600, based on appraisal report of KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan in report No. 00004/2.0051-00/PI/04/0152/1/I/2026 *dated January 6, 2026.*

Penilaian dilakukan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 oleh Kantor Jasa Penilai Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The valuation was carried out in accordance with POJK No. 28/POJK.04/2021 by a Public Appraisal Firm registered with the Financial Services Authority (OJK).

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KFA (lanjutan)

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Subsidiaries (continued)

KFA (continued)

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equilibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

16. ASET TAKBERWUJUD / *16. INTANGIBLE ASSETS*

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pengembangan produk	11.841.571	--	-	1.472.500	13.314.071	*Product development*
Software komputer		--				*Computer software*
dan lisensi	110.120.118	1.050.185	(13.178)	1.280.014	112.437.139	*and license*
Hak atas tanah	11.389.460	--	-	170.000	11.559.460	*Land rights*
Subjumlah	**133.351.149**	**1.050.185**	**(13.178)**	**2.922.514**	**137.310.671**	***Subtotal***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Pengembangan produk	9.838.106	2.006.643	-	-	11.844.749	*Product development*
Software komputer	61.243.726	10.073.678	(12.519)	-	71.304.885	*Computer software*
Hak atas tanah	5.237.936	816.854	-	(1.121.411)	4.933.380	*Land rights*
Subjumlah	**76.319.768**	**12.897.175**	**(12.519)**	**(1.121.411)**	**88.083.013**	***Subtotal***
Akumulasi penurunan						*Accumulated*
Nilai	-	-	-	(457.256)	(457.256)	*Impairment*
Jumlah	**57.031.381**				**48.770.400**	***Total***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pengembangan produk	8.750.649	-	-	3.090.922	11.841.571	*Product development*
Software komputer						*Computer software*
dan lisensi	141.675.212	26.741	(29.811.829)	(1.770.006)	110.120.118	*and license*
Hak atas tanah	5.427.326	5.677.128	-	285.006	11.389.460	*Land rights*
Subjumlah	**155.853.187**	**5.703.869**	**(29.811.829)**	**1.605.922**	**133.351.149**	***Subtotal***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Pengembangan produk	7.945.243	2.016.725	123.862	-	9.838.106	*Product development*
Software komputer						*Computer software*
dan lisensi	47.176.406	14.034.698	(32.622)	-	61.243.726	*and license*
Hak atas tanah	4.212.205	582.447	(443.284)	-	5.237.936	*Land rights*
Subjumlah	**59.333.854**	**16.633.870**	**(352.044)**	**-**	**76.319.768**	***Subtotal***
Jumlah	**96.519.333**				**57.031.381**	***Total***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan produk, *software,* dan lisensi serta hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Sisa reklasifikasi sebesar Rp2.922.515 pada tanggal 31 Desember 2025 telah direklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset takberwujud.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets represent product development costs, software, and licenses as well as land rights owned by the Company.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products. They are amortized for 3 (three) years.

The remaining balance of reclassification amounting to Rp2,922,515 as of December 31, 2025 was reclassified from construction in progress to intangible assets.

17. *GOODWILL*

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli LD dan entitas anak oleh PEHA sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih LD dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

17. GOODWILL

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of LD and Subsidiary by PEHA and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets LD and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	2025	2024	
Modal saham - Nilai nominal	28.500.000	28.500.000	*Share capital - Par value*
Tambahan modal disetor	118.596.177	118.596.177	*Additional paid in capital*
Revaluasi aset tetap	12.430.480	12.430.480	*Asset revaluation*
Komponen ekuitas lain	(239.695)	(239.695)	*Other components of equity*
Saldo laba	41.639.454	41.639.454	*Retained earning*
Kepentingan nonpengendali	38.612	38.612	*Non-controlling interest*
Total nilai wajar aset bersih	**200.965.028**	**200.965.028**	***Total fair value of net assets***

	2025	2024	
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih (90,22%)	(181.310.648)	(181.310.648)	*Ownership portion of fair value of net assets (90.22%)*
Harga pembelian	315.754.548	315.754.548	*Purchase price*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(80.766.076)	(80.766.076)	*Accumulated loss on impairment*
***Goodwill* - Neto**	**53.677.824**	**53.677.824**	***Goodwill - Net***

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, per 31 Desember 2025 dan 2024 PEHA tidak mengalami penurunan nilai *goodwill* (Catatan 39) dari nilai tercatat.

Penilaian atas ekuitas LD dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik No. 00015/2.0176-02/BS/04/0089/1/III/2026 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 9 Maret 2026.

Based on the impairment testing that has been conducted, as of December 31, 2025 and 2024 PEHA recognized not impairment on goodwill by (Note 39) of the carrying value.

The valuation of the equity of LD and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 was determined based on the valuation report of the Public Appraiser No. 00015/2.0176-02/BS/04/0089/1/III/2026 dated March 9, 2026, issued by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Rekan, an independent appraiser.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *18. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka kerja sama jangka panjang	2.302.007	4.087.213	*Long-term cooperation prepaid expense*
Uang jaminan	1.139.840	1.079.733	*Deposits*
Lain-lain	120.200	-	*Others*
Jumlah	**3.562.047**	**5.166.946**	***Total***

19. PROVISI KEWAJIBAN LIKUIDASI / *19. LIQUIDATION LIABILITY PROVISION*

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Grup melalui keputusan para pemegang saham telah menunjuk likuidator independen untuk melaksanakan proses likuidasi atas entitas anak, KFD, yang berkedudukan di Arab Saudi. Meskipun penunjukan tersebut telah dilakukan di tahun 2022, proses likuidasi baru dinyatakan efektif dimulai pada tahun 2023.

On October 10, 2022, the Group, through a resolution of its shareholders, appointed an independent liquidator to carry out the liquidation process of its subsidiary, KFD, domiciled in the Kingdom of Saudi Arabia. Although the appointment was made in 2022, the administrative process of liquidation became effective during 2023.

Per 31 Desember 2023, berdasarkan internal memo Assessment Kontrol sesuai PSAK 110 atas/ IFRS 10 Control Assessment – Dawaa *(Under Liquidation)* tanggal 11 Juni 2025, likuidator telah menyampaikan laporan keuangan KFD dalam status *under liquidation*, yang mencerminkan perkembangan proses likuidasi dan penyelesaian sebagian aset dan liabilitas.

As of December 31, 2023, based on the internal memo Control Assessment in accordance with PSAK 110 above/ IFRS 10 Control Assessment – Dawaa (Under Liquidation) dated June 11, 2025, the liquidator has submitted the liquidation financial statements of KFD, reflecting the progress of the liquidation process and the partial settlement of assets and liabilities.

Berdasarkan kondisi tersebut, Grup menilai bahwa telah terjadi kehilangan pengendalian secara substansi atas Dawaa dan dengan demikian menghentikan konsolidasi entitas tersebut (dekonsolidasi) pada tahun berjalan sesuai dengan ketentuan PSAK 110. Selisih antara nilai wajar sisa kepemilikan (jika ada) dan nilai tercatat atas aset neto yang dilepas telah diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari laba rugi tahun berjalan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

Based on this development, the Group assessed that it has lost control over Dawaa in substance and therefore deconsolidated the subsidiary during the current year in accordance with PSAK 110. The difference between the fair value of any retained interest (if any) and the carrying amount of the net assets derecognized was recognized as a loss on disposal of a subsidiary and presented within profit or loss in the Group's consolidated financial statements.

Grup mencatat provisi kewajiban likuidasi Dawaa sebesar Rp35.660.307 dan Rp32.247.319 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group recorded a provision for Dawaa's liquidation obligations of Rp35,660,307 and Rp35,660,307 as of December 31, 2025 and 2024.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. PROVISI KEWAJIBAN LIKUIDASI (lanjutan) / *19. LIQUIDATION LIABILITY PROVISION (continued)*

	Laporan Aset Bersih KF Dawaa dalam Likuidasi/ *KF Dawaa Statement of Net Assets in Liquidation* Per 31 Desember 2025/ *As of December 31, 2025*		Laporan Aset Bersih KF Dawaa dalam Likuidasi/ *KF Dawaa Statement of Net Assets in Liquidation* Per 31 Desember 2024/ *As of December 31, 2024*		
	2025 (Mata Uang Penuh SAR/ *Full SAR*)	2025 (Rupiah Setara/ *Rp Equivalent*)	2024 (Mata Uang Penuh SAR/ *Full SAR*)	2024 (Rupiah Setara/ *Rp Equivalent*)	
Kas dan setara kas	58.100	258.603	358.100	1.472.009	*Cash and cash equivalents*
Biaya dibayar dimuka & Piutang lain-lain	353.749	1.574.537	353.749	1.454.124	*Prepaid expenses & Other receivables*
Jumlah aset	**411.849**	**1.833.140**	**711.849**	**2.926.133**	***Total assets***
Biaya akrual & utang lain-lain	128.763	573.124	150.683	619.399	*Accrued expenses & other payables*
Utang kepada pihak berelasi	13.635.997	60.693.823	13.635.997	56.052.266	*Due to related parties*
Jumlah liabilitas	**13.764.760**	**61.266.947**	**13.786.680**	**56.671.665**	***Total liabilities***
Defisit likuidasi - Neto	**(13.352.911)**	**(59.433.807)**	**(13.074.831)**	**(53.745.532)**	***Liquidation deficit - Net***
60% Kepemilikan/ *Ownership*:		**(35.660.307)**		**(32.247.319)**	

Pada tanggal pelaporan, proses likuidasi atas KFD masih berlangsung. Likuidator yang ditunjuk masih melakukan penyelesaian atas aset dan liabilitas yang tersisa dari entitas anak tersebut. Meskipun pengendalian atas entitas telah dinyatakan hilang dalam tahun berjalan, hasil akhir dari proses likuidasi, termasuk potensi distribusi sisa atau kewajiban yang belum terselesaikan, belum dapat ditentukan secara final hingga 31 Desember 2025. Grup akan terus memantau perkembangan proses likuidasi dan akan mengakui dampak selanjutnya sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

As of the reporting date, the liquidation process of KFD remained ongoing. The appointed liquidator continues to carry out the settlement of the subsidiary's remaining assets and liabilities. While control over the entity has been deemed to have been lost during the year, the final outcome of the liquidation, including any potential residual distribution or settlement obligations, had not been fully determined as of December 31, 2025. The Group will continue to monitor the liquidation process and recognize any subsequent impact in accordance with applicable financial reporting standards.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024*)	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			***Value Added Tax (VAT):***
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	202.428.343	111.240.990	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Phapros Tbk	1.004.957	1.500.230	*PT Phapros Tbk*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	789.266	2.092.381	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Sinkona Indonesia Lestari	939.064	1.200.939	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
Pajak Penghasilan Badan:			***Corporate Income Tax:***
Perusahaan	123.363.081	83.802.389	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Apotek	975.883	873.068	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Phapros Tbk	7.586.828	23.420.540	*PT Phapros Tbk*
Pajak penghasilan lainnya	29.351.676	-	*Other income taxes*
Jumlah	**366.439.098**	**224.130.537**	***Total***

*) Direklasifikasi pada Catatan 49 / *) *As reclassified in Note 49*

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan) / *a. Prepaid taxes (continued)*

	2025	2024*)	
Estimasi Tagihan Pajak			***Estimated Claim of Tax Refund***
PT Kimia Farma Trading & Distribution	96.791.705	94.130.546	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Kimia Farma Apotek	46.656.857	45.325.735	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	3.661.913	-	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Sinkona Indonesia Lestari	205.387	1.270.524	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
Jumlah	**147.315.862**	**140.726.805**	***Total***

*) Direklasifikasi pada Catatan 49 / *) *As reclassified in Note 49*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Badan:			***Corporate Income Tax:***
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Apotek	859.702	2.417.438	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.404.871	-	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Diagnostika	-	1.353.798	*PT Kimia Farma Diagnostika*
PT Phapros Tbk	-	17.631	*PT Phapros Tbk*
Pajak Penghasilan Lainnya:			***Other Income Taxes:***
PPh pasal 21	33.812.095	16.766.398	*Income tax article 21*
PPh pasal 22	8.981.497	16.086.881	*Income tax article 22*
PPh pasal 23 dan 4(2)	22.432.272	9.839.061	*Income tax article 23 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai:			***Value Added Tax:***
Perusahaan	22.636.650	19.995.940	*Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Apotek	29.679.475	18.288.386	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Phapros Tbk	4.783.954	-	*PT Phapros Tbk*
PT Sinkona Indonesia Lestari	-	953.094	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	-	467.020	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Jumlah	**124.590.516**	**86.185.647**	***Total***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefits (expenses)*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak tangguhan	(12.419.353)	(5.303.501)	*Deferred tax*
Subjumlah	**(12.419.353)**	**(5.303.501)**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	12.385.329	14.679.454	*Current tax*
Pajak tangguhan	5.304.557	(30.902.320)	*Deferred tax*
Subjumlah	**17.689.886**	**(16.222.866)**	***Subtotal***
Jumlah	**5.270.533**	**(21.526.367)**	***Total***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan konsolidasian komprehensif lainnya dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(438.086.618)	(1.229.698.910)	*Consolidated Income Before Income Tax*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	222.591.614	893.743.258	*Subsidiaries' Income Before Income Tax*
Eliminasi	51.245.517	(252.290.266)	*Elimination*
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	**(164.249.487)**	**(588.245.918)**	***Loss Before Tax of The Company***
Perbedaan Temporer:			***Temporary Differences:***
Beban Imbalan Kerja	24.278.440	(21.539.191)	*Employee Benefits Expense*
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	-	(201.902)	*Amortization of Exploration and Development Deferred Charges*
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	56.396.885	(7.525.316)	*Allowance for Impairment Of Inventory*
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	7.861.331	(43.406.123)	*Recovery for Impairment of Receivables*
Beban sewa	(148.437)	-	*Rent expenses*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(31.317.397)	(62.405.709)	*Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation*
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	688.765	(502.571)	*Amortization of Deferred Charges for The Right of Land*
	57.759.587	**(135.580.812)**	
Perbedaan tetap:			***Permanent Differences:***
Diperhitungkan menurut fiskal:			*Calculated According to Fiscal:*
Manfaat karyawan	-	1.453.078	*Employee Benefits*
Beban jamuan dan sumbangan	1.615.784	2.850.784	*Entertainment And Donation Expenses*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.095.764	-	*Non deductible expenses*
Pendapatan bukan objek pajak	(230.725.909)	(215.150.517)	*Non-taxable Income*
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(6.781.478)	(25.178.689)	*Income Already Subject to Final Tax*
Jumlah	**(234.795.839)**	**(236.025.344)**	***Total***
Taksiran rugi fiskal	(341.285.739)	(959.852.074)	*Estimated fiscal loss*
Rugi fiskal tahun sebelumnya			*Tax loss carry forward*
Tahun 2024	(959.852.073)	-	*Year 2024*
Tahun 2023	(1.412.394.653)	(1.427.138.996)	*Year 2023*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahu	**(2.372.246.726)**	**(1.427.138.996)**	***Accumulated Fiscal Loss at Year End***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			*Estimated Taxable Income (Loss)*
Perusahaan	(2.713.532.465)	(2.386.991.070)	*The Company*
Entitas Anak	61.275.551	(989.210.976)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(2.652.256.914)**	**(3.376.202.046)**	***Total***
Beban pajak kini, bersih			*Current tax expense, net*
Entitas Anak	12.385.329	14.679.454	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	**12.385.329**	**14.679.454**	***Total current tax expense***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Pajak kini (lanjutan) / *d. Current tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	(438.086.618)	(1.229.698.910)	*Income Before Tax as Consolidated Financial Statements*
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	(96.379.056)	(270.533.760)	*Tax Expenses Based on Tax Rate*
Efek Pajak dari Beda Tetap dan Penyesuaian	101.649.589	249.007.393	*Tax Effect from Permanent Differences and Adjustments*
Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian	**5.270.533**	**(21.526.367)**	***Tax expense per consolidated profit or loss***
Perusahaan			*The Company*
Pajak Tangguhan	(12.419.353)	(5.303.501)	*Deferred Tax*
Subjumlah	**(12.419.353)**	**(5.303.501)**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Kini	12.385.329	14.679.454	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	5.304.557	(30.902.320)	*Deferred Tax*
Subjumlah	**17.689.886**	**(16.222.866)**	***Subtotal***
Jumlah	**5.270.533**	**(21.526.367)**	***Total***

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024*)	
a. Liabilitas pajak tangguhan			***a. Deferred tax liabilities***
Perusahaan			***The Company***
Penyusutan aset tetap	(50.263.744)	(43.373.917)	*Depreciation of fixed assets*
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	-	382.171	*Deferred charge for exploration and development*
Penyisihan piutang usaha	9.348.805	7.619.312	*Provision for impairment*
Penyisihan persediaan Rusak	60.857.332	48.450.017	*Provision for inventories obsolescence*
Properti investasi	(178.468.301)	(178.468.301)	*Property investment*
Beban ditangguhkan Hak atas tanah	15.567	(244.042)	*Deferred charge for Land rights*
Beban sewa	(46.321)	-	*Rent expenses*
Rugi fiskal	31.820.141	31.820.141	*Fiscal loss*
Beban imbalan kerja	59.232.211	52.988.072	*Expense employee benefit*
Subjumlah	**(67.504.310)**	**(80.826.547)**	***Subtotal***
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	-	(16.595)	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(67.504.310)**	**(80.843.142)**	***Total deferred tax liabilities***
b. Aset pajak tangguhan			***b. Deferred tax asset***
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Kimia Farma Apotek	30.905.368	31.587.101	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	42.084.679	35.283.129	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.419.665	1.724.793	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	2.077.488	-	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Phapros Tbk	94.745.322	108.382.067	*PT Phapros Tbk*
Jumlah aset pajak tangguhan	**172.232.522**	**176.977.090**	***Total deferred tax assets***

*) Direklasifikasi pada Catatan 49 / **) As reclassified in Note 49*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2025, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Perusahaan

Selama tahun 2025 perusahaan tidak menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB).

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp45.345.901. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00053/406/22/051/24 tanggal 17 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Entitas anak

KFTD

KFTD menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2023 dengan No. 00055/406/23/051/25 sebesar Rp25.974.241 yang diterima pada bulan Juli 2025.

20. TAXATION (continued)

f. Tax administration

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

g. Tax assessment letter

In 2025, the Group received several tax assessment letter as follows:

The Company

During 2025, the Company did not receive any Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB).

The Company received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income amounting to Rp45,345,901. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment No. 00053/406/22/051/24 dated July 17, 2024. As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

Subsidiaries

KFTD

KFTD received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 fiscal year, No. 00055/406/23/051/25, amounting to Rp25,974,241, which was received in July 2025.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KFTD (lanjutan)

Selain itu, KFTD menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai dengan No.KEP-00036/SKPPKP/KPP.1903/2025 sebesar Rp100.527.297 atas masa pajak Desember 2024 yang diterima pada bulan Maret 2025.

KFTD juga menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai dengan No. 00032/703/25/051/CT/25 sebesar Rp87.285.059 atas masa pajak Juni 2025 yang diterima pada bulan Agustus 2025.

Per 31 Desember 2025, KFTD masih dalam proses pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2024 yang dilaporkan lebih bayar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil akhir pemeriksaan belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa jumlah lebih bayar yang dilaporkan dapat dipulihkan.

KFA

Pada September 2024, KFA telah menerima surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2019. KFA telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp2,9 Miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

KFSP

Pemeriksaan pajak penghasilan tahun pajak 2023 dan pemeriksaan pajak pertambahan nilai masa Desember tahun 2024 telah selesai di tahun 2025, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) telah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp1.316.923.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries (continued)

KFTD (continued)

In addition, KFTD received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax, number KEP-00036/SKPPKP/KPP.1903/2025, amounting to Rp100,527,297 for the December 2024 tax period, which was received in March 2025.

KFTD also received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax, number 00032/703/25/051/CT/25, amounting to Rp87,285,059 for the June 2025 tax period, which was received in August 2025.

As of December 31, 2025, KFTD is still undergoing a tax audit conducted by the Directorate General of Taxes on its 2024 Corporate Income Tax Annual Return, which reported an overpayment. As of the date of these financial statements, the final audit result has not yet been received. Management believes that the reported overpayment is recoverable.

KFA

In September 2024, KFA received tax assessments for underpayment of various taxes in respect 2019 fiscal years. KFA has fully accepted the assessments and recorded adjustments of Rp2.9 Billion profit or loss for the year ended December 31, 2023.

KFSP

The audit of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 and the audit of Value Added Tax for the December 2024 tax period were completed in 2025, and the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) amounting to Rp1,316,923.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KFSP (lanjutan)

Pada tahun 2025, KFSP menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari DJP atas pajak pertambahan nilai untuk masa Desember tahun 2024 dan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut yang masih berjalan.

PEHA

Pada tahun 2025, PEHA menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2024 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dan

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dengan total Rp19.240.043.

Setelah tanggal pelaporan, PEHA menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dari otoritas pajak untuk tahun pajak 2024 dan 2025 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp15.917.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas SKP dan STP tersebut dan berpendapat bahwa kewajiban terkait telah dicatat secara memadai dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Oleh karena itu, penerbitan SKP dan STP tersebut tidak menimbulkan dampak penyesuaian material terhadap laporan keuangan, namun diungkapkan sebagai peristiwa setelah periode pelaporan.

MLF

Pada tahun 2025, PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai selama periode tahun 2025 dengan total Rp5.830.731.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries (continued)

KFSP (continued)

In 2025, KFSP received a Tax Audit Notification Letter from the Directorate General of Taxes (DGT) concerning Value Added Tax for the December 2024 tax period and Corporate Income Tax for the 2024 fiscal year. As of the issuance date of the financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PEHA

In 2025, PEHA has received the restitution letter of Value Added Tax for March 2025 based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) and

an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) Corporate Income Tax of 2023 Rp19,240,043.

Subsequent to the reporting date, the PEHA received several Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP") from the tax authorities for the 2024 and 2025 fiscal years, with a total amount of Rp15,917.

Management has evaluated these SKP and STP and believes that the related liabilities have been adequately provided for in the financial statements for the year ended December 31, 2025. Accordingly, the issuance of these SKP and STP does not have a material adjusting impact on the financial statements and therefore has been disclosed as a subsequent event.

MLF

In 2025, PT Marin Liza Farmasi received an Order to Pay Excess Value Added Tax (SPMKP) for the period of 2025 Rp5,830,731.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas	SK Pengampunan Pajak	Tanggal	Aset Pengampunan	Pajak Final/Uang
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	KET-356/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	1.939.190	96.960
PT Kimia Farma Apotek	KET-338/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	21.917.483	1.095.874
Jumlah			**23.856.673**	**1.192.834**

i. Aturan Model Pilar Dua *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat perseroan didirikan, dan berlaku mulai 1 Januari 2025.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan terdapat eksposur terhadap PMK-136 saat PMK-136 diberlakukan. Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan perhitungan pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") dampak PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

20. TAXATION (continued)

h. Tax amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Ministry of Finance Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid-in capital amounted Rp23,856,673, with details are as follows:

i. The Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Minister of Finance Regulation ("PMK") No. PMK-136 of 2024 ("PMK-136") has been enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and is effective as of January 1, 2025.

The Grup is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when PMK-136 comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *21. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties (Note 42)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	334.850.655	958.579.207	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200.000.000	743.452.852	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subjumlah	**534.850.655**	**1.702.032.059**	***Subtotal***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)	400.000.000	610.000.000	*PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)*
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000	529.991.950	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.171.954	39.034.355	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.085.066	15.495.268	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Krom Bank Indonesia Tbk	10.000.000	-	*PT Krom Bank Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	169.108.731	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Subjumlah	**561.257.020**	**1.363.630.304**	***Subtotal***
Jumlah	**1.096.107.675**	**3.065.662.363**	*Total*
Tingkat bunga per tahun	7,5% - 10,25 %	7,5% - 9,00 %	*Annual interest rate*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. (1) 33 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Kredit No. (1) 33 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan entitas anaknya, KFA dan KFTD, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), *Trust Receipt,* dan *Treasury Line*.

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 32 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., dan telah di adendum dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 32 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan entitas anak, KFA, KFTD, dan PEHA mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga 7,50% per tahun dan jatuh tempo pada 30 November 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Working Capital Agreement No. (1) 33 dated June 16, 2023 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Working Capital Agreement No. (1) 33 dated October 30, 2023, the Company and subsidiaries, KFA, and KFTD, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue Letter of Credit (LC), Letter of Credit Domestic (SKBDN), Bank Guarantee, Stand by Letter of Credit (SBLC), Trust Receipt, and Treasury Line.

In addition, based on the Working Capital Loan Agreement Deed No. 32 dated June 16, 2023, notarized by Fatiah Helmi, S.H., and its Addendum under Credit Agreement Amendment Approval No. (1) 32 dated October 30, 2023, the Company and its subsidiaries, namely KFA, KFTD, and PEHA, obtained a Corporate Loan facility with a maximum limit of Rp650,000,000. This facility bears an interest rate of 7.50% per annum and will mature on November 30, 2024.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.001 /KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill Period* No. 004A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian pembiayaan dan masih dalam proses pengajuan persetujuan").

Berdasarkan surat tanggapan dari Bank No. COB/1/4/260/R tanggal 31 Juli 2024 hingga tanggal 31 Desember 2024 atau sampai dengan restrukturisasi disetujui, Perusahaan berada dalam status standstill.

Pada 30 April 2025, Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan* Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK *Tranche* B), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche* B). Berdasarkan perjanjian dimaksud, *outstanding* pinjaman diklasifikasikan ke dalam dua *Tranche*, yakni *Tranche* A dan *Tranche* B. Perjanjian ini mulai berlaku ketika entitas anak, KFA, menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA). Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 26).

Pada tanggal 16 Desember 2025, Entitas Anak, KFA, bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan lima bank lainnya telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) berupa Akta Perjanjian Restrukturisasi Induk No. 39 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.H. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, perjanjian tersebut belum berlaku efektif.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Letter of Request for Extension of Grace Period of the Financing Agreement No. 001 /KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Letter of Request for Extension of Grace Period/Standstill Period No. 004A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has proposed an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement and Financing Application in Progress").

Based on the Bank's response letter No. COB/1/4/260/R dated July 31, 2024, as of December 31, 2024 or until the restructuring is approved, the Company remains under standstill status.

On April 30, 2025, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk executed a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 (Corporate Loan Restructuring Credit Agreement), Deed No. 31 (Working Capital Loan [KMK] Restructuring – Tranche B), and Deed No. 32 (Term Loan Restructuring – Tranche B). Under the agreement, the outstanding borrowings are classified into two Tranches, namely Tranche A and Tranche B. This agreement became effective when the subsidiary, KFA, executed the Master Restructuring Agreement (MRA). In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Note 26).

On December 16, 2025, the Subsidiary, KFA, together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and five other banks, executed the Master Restructuring Agreement (MRA) in the form of Deed of Master Restructuring Agreement No. 39 before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.H. As of the date of issuance of this report, the agreement has not yet become effective.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing tercatat sebesar Rp334.850.655 dan Rp958.579.207.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 40166/GBK/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu sampai dengan 12 Mei 2024. Fasilitas yang diperoleh terdiri dari fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan batas maksimum sebesar Rp300.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp100.000.000, fasilitas *time loan revolving* 1 dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000 dan *sublimit* penggunaan oleh KFA sebesar Rp75.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000.

Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *Sight*/*Usance* dengan batas maksimum sebesar USD3.500.000, fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000, fasilitas *time loan revolving* 2 dengan pokok pinjaman maksimum Rp100.000.000, serta fasilitas *forex line* dengan batas maksimum sebesar USD1.500.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,00% hingga 8,60%, yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Perusahaan telah menyerahkan agunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2341/Pasar Baru dan Sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama Perusahaan, dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 13).

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021 dan telah diperpanjang memperoleh fasilitas berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu (SPKJ) No. 00195/AYA /SPKJ/2025 tanggal 2 Mei 2025. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000, dan Fasilitas *Installment Loan,* dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 11% per tahun dan provisi 1% jatuh tempo pada 6 Mei 2026.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of this loan amounted to Rp334,850,655 and Rp958,579,207, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter on the Extension of Drawdown and/or Utilization Period of Credit Facility No. 40166/GBK/2024 dated February 7, 2024, the Company obtained an extension of its working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a validity period until May 12, 2024. The facilities obtained include a Money Market Term Loan (PBMM) facility with a maximum limit of Rp300,000,000, of which KFA is entitled to utilize up to Rp100,000,000; a Time Loan Revolving 1 facility with a maximum limit of Rp100,000,000 and a sublimit of Rp75,000,000 allocated to KFA; a bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000.

A Letter of Credit (LC) Sight/Usance facility with a maximum limit of USD3,500,000; an overdraft facility of Rp30,000,000 a Time Loan Revolving 2 facility with a maximum principal of Rp100,000,000; and a forex line facility with a maximum limit of USD1,500,000.

The credit facilities bear annual interest rates from 8.00% to 8.60%, which are subject to change at any time in accordance with applicable provisions. As collateral for the facilities, the Company has pledged land use rights under Certificate of HGB No. 2341/Pasar Baru and Certificate of HGB No. 275/Gambir, both under the Company's name, with a mortgage binding value of Rp155,000,000 (Note 13).

The subsidiary, PEHA, through PT Marin Liza Farmasi, based on Credit Agreement No. 1547/0437/21 dated May 6, 2021, which has been extended, obtained facilities based on the Notification and Confirmation of Extension of Term (SPKJ) No. 00195/AYA/SPKJ/2025 dated May 2, 2025, whereby the Overdraft Facility (Rekening Koran/RK) has a maximum limit of Rp568,000 and the Installment Loan Facility has a maximum limit of Rp142,000, with an interest rate of 11% per annum and a provision fee of 1%, maturing on May 6, 2026.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/ Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 13).

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* Period No. 002A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada pihak kreditur untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Perjanjian Pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu).

Pada tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan bersama PT Bank Central Asia Tbk menandatangani Akta No. 1 tentang Perubahan Atas Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnady, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche* B memiliki nilai sebesar Rp429.992.664 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 5,5%. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 26).

Pada tanggal 16 Desember 2025, Entitas Anak, KFA, bersama PT Bank Central Asia Tbk dan lima bank lainnya telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) berupa Akta Perjanjian Restrukturisasi Induk No. 39 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.H. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, perjanjian tersebut belum berlaku efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp100.000.000 dan Rp529.991.950.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This facility is secured by Building Right Title No. 020266/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 13).

Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period of the Financing Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/Standstill Period No. 002A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted requests to the lender for adjustments to the provisions of the Financing Agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time).

On December 3, 2025, the Company and PT Bank Central Asia Tbk signed Deed No. 1 regarding the Amendment to the Credit Agreement before Notary Veronica Sandra Irawaty Purnady, S.H., which stipulates that the Tranche B loan facility amounts to Rp429,992,664 with a term of 7 (seven) years, and bears an interest rate of 5.5%. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities. (Note 26).

On December 16, 2025, the Subsidiary, KFA, together with PT Bank Central Asia Tbk and five other banks, executed the Master Restructuring Agreement (MRA) in the form of Deed of Master Restructuring Agreement No. 39 before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.H. As of the date of issuance of this report, the agreement has not yet become effective.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp100,000,000 and Rp529,991,950, respectively.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perpanjangan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 tanggal 24 Mei 2023, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp1.500.000.000 dengan tingkat nisbah setara ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC *line* sebesar Rp500.000.000, BG/SBLC *Line* senilai Rp250.000.000, dan TR Financing sebesar Rp350.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah *Line* serta *Forex Line* sebesar USD60.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). *Sublimit* penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA sampai dengan Rp1.000.000.000, KFD sampai dengan Rp240.000.000, KFTD sampai dengan Rp500.000.000, KFSP sampai dengan Rp500.000.000, SIL sampai dengan Rp240.000.000 dan PEHA sampai dengan Rp750.000.000.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Akad Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 98/PrbAkad/CDU1 tanggal 30 Mei 2024 dan telah dinotarilkan Pada tanggal 20 Juni 2024 menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Akad Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 124/PrbAkad/CDU1/24 dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Sesuai dengan perjanjian tersebut, sisa pinjaman *(outstanding)* dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka Panjang (Catatan 26)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No. S.2025.0271/Dir CFS - *Business Banking* - Reg. Jabar - Bandung tanggal 30 Juni 2025, entitas anak, PEHA, melalui PT Lucas Djaja, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp7.015.000, dan PB2 sebesar Rp1.522.000.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Addendum Line Facilities Financing Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 dated May 24, 2023, Group had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp1,500,000,000, which the shared income will be determined 2 (two) workdays before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) amount to Rp500,000,000 BG/SBLC Line amounted to Rp250,000,000 and TR Financing amount to Rp350,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA up to Rp1,000,000,000, KFD up to Rp240,000,000, KFTD up to Rp500,000,000, KFSP up to Rp500,000,000 SIL up to Rp240,000,000 and PEHA up to Rp750,000,000.

On May 30, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Amendment and Restatement of the Musyarakah iB Financing Agreement (Corporate) No. 98/PrbAkad/CDU1 dated May 30, 2024, and it was notarized on June 20, 2024 through the signing of the Amendment and Restatement of the Musyarakah iB Financing Agreement (Corporate) No. 124/PrbAkad/CDU1/24 before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., whereby based on the agreement, the outstanding loan is divided into two portions, namely Tranche A and Tranche B. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Note 26).

Overdraft Facilities

Based on the extension of Credit Agreement No. S.2025.0271/Dir CFS - Business Banking - Reg. Jabar - Bandung dated June 30, 2025, the subsidiary, PEHA, through PT Lucas Djaja, obtained loan facilities consisting of an overdraft facility (Pinjaman Rekening Koran/PRK) amounting to Rp20,000,000, PPB1 amounting to Rp7,015,000, and PB2 amounting to Rp1,522,000.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja yang berlokasi di Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

Perjanjian tersebut mensyaratkan PT Lucas Djaja untuk menjaga rasio lancar maksimum sebesar 1,1 kali dan rasio *Debt to EBITDA* maksimum sebesar 4,5 kali. Namun, hingga tanggal 30 Juni 2025, PT Lucas Djaja belum memenuhi seluruh ketentuan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam perjanjian. Pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp34.171.935 dan Rp39.034.355.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Adendum *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No.03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF tanggal 23 Agustus 2023, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk Perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk Perusahaan dan/atau *joint borrower* dengan limit *Line Facility I* & *Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan imbal hasil ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 November 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 003/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/ *Standstill Period* No. 003A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan dalam perjanjian pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan").

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Overdraft Facilities (continued)

All of the loan facilities are secured by land and buildings registered the name of PT Lucas Djaja, located at Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

The agreement requires PT Lucas Djaja to maintain a maximum current ratio of 1.1 times and a maximum Debt to EBITDA ratio of 4.5 times. As of June 30, 2025, PT Lucas Djaja had not complied with all of the financial covenant requirements stipulated in the agreement. The borrowings have been classified to short-term portion.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp34,171,935 and Rp39,034,355, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Addendum Deed of the Sharia-Based Financing Line Facility Agreement No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF dated August 23, 2023, the Group obtained a Revolving Uncommitted Musyarakah Line Facility with a maximum limit of Rp500,000,000 (Line Facility I) granted to the Company, and Rp450,000,000 (Line Facility II) available to the Company and/or joint borrower, with a combined maximum facility limit of Rp950,000,000 for both Line Facility I and Line Facility II. The facility has a term of 12 months from the signing date of the agreement, and the profit-sharing rate is determined at the time of each drawdown. This facility is valid until November 4, 2024.

Based on the Request Letter for Adjustment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period under the Financing Agreement No. 003/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/Standstill Period No. 003A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted a request for amendment to the terms and conditions of the financing agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement").

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam surat dari pihak bank No. 04/039-3/SP3/CB2 tertanggal 29 April 2024, Bank menyetujui penangguhan pembayaran pokok dan imbal hasil hingga Juli 2024 atau hingga restrukturisasi dinyatakan efektif.

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 16 tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pinjaman di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, bagian pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi menjadi liabilitas jangka panjang (Catatan 26).

Pada tanggal 16 Desember 2025, Entitas Anak, KFA, bersama PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan lima bank lainnya telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) berupa Akta Perjanjian Restrukturisasi Induk No. 39 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.H. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, perjanjian tersebut belum berlaku efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp743.452.852.

PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Jakarta berdasarkan beberapa surat persetujuan kredit yang diterbitkan pada Maret 2023. Fasilitas yang diberikan meliputi dua pinjaman tetap berjangka masing-masing sebesar maksimum Rp175.000.000 dan Rp200.000.000, serta dua fasilitas pembiayaan modal kerja berbasis prinsip syariah (musyarakah) masing-masing maksimum Rp175.000.000 sebesar dan Rp200.000.000, yang juga dapat digunakan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA). Seluruh fasilitas memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dibebani tingkat suku bunga antara 5,50% hingga 7,60% per tahun untuk fasilitas konvensional, serta imbal hasil berbasis *gross profit sharing* untuk fasilitas musyarakah.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah direspons oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

As stated in the bank's letter No. 04/039-3/SP3/CB2 dated April 29, 2024, the Bank approved the deferral of principal and profit-sharing payments until July 2024 or until the restructuring becomes effective.

Based on the Line Facility Financing Agreement under Sharia Principles Deed No. 16 dated March 17, 2025, the Company restructured its loan before a Notary. In relation to this restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Note 26).

On December 16, 2025, the Subsidiary, KFA, together with PT Bank Syariah Indonesia Tbk and five other banks, executed the Master Restructuring Agreement (MRA) in the form of Deed of Master Restructuring Agreement No. 39 before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.H. As of the date of issuance of this report, the agreement has not yet become effective.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the loan amounted to Rp200,000,000 and Rp743,452,852, respectively.

PT Bank Jakarta (formerly: PT Bank DKI)

The Company obtained working capital credit facilities from PT Bank Jakarta based on several credit approval letters issued in March 2023. These facilities consist of two term loan facilities with maximum limits of Rp175,000,000 and Rp200,000,000 respectively, and two sharia-based working capital financing facilities (musyarakah), each with a maximum limit of Rp175,000,000 and Rp200,000,000. All facilities may be utilized by the Company and its subsidiary, PT Kimia Farma Apotek (KFA), and have a tenor of 12 months from the date of the agreement. The conventional facilities bear interest rates ranging from 5.50% to 7.60% per annum, while the musyarakah facilities provide returns based on a gross profit sharing scheme.

On March 27, 2024, the Company submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No. 4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka dari PT Bank Jakarta untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp105.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2028. Atas fasilitas kredit tersebut, dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No. 4292.3/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.11/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Tetap Berjangka I sebesar maksimum Rp105.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan hingga 28 Maret 2025.

Fasilitas ini menggunakan skema bagi hasil dengan metode *profit sharing* atas laba kotor (*gross profit*), yang dapat direviu dan dievaluasi berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka-II *Joint Borrower* perusahaan dan entitas anak, KFA No. 4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI) (continued)

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility from PT Bank Jakarta for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp105,000,000. This facility has a term of 12 months from the date of the credit agreement signing and is valid until March 28, 2028. The loan facility bears an annual interest rate of 7.6% per annum.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.3/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Aflopend Working Capital Facility No. 4376.11/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Financing Facility I with a maximum amount of Rp105,000,000. The facility has a term of 12 months from the date of the financing agreement signing until March 28, 2025.

The facility applies a profit-sharing scheme based on gross profit, which may be reviewed and evaluated subject to mutual agreement between the parties.

Based on Credit Restructuring Approval Notification Letter of the Company No. 4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Credit Restructuring Approval Notification Letter amendment of KMK Facility-II joint borrower the company and subsidiaries, KFA No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI) (lanjutan)

Yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,58% untuk KFA menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan kembali mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan atas perjanjian kredit melalui Surat No. 013/KU 100/27/III/2024 kepada Bank Jakarta dan Surat No. 012/KU 100/28/III/2024 kepada pihak bank terkait.

Pada tanggal 27 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Perusahaan bersama PT Bank Jakarta menandatangani Adendum atas Perjanjian Restrukturisasi Kredit Modal Kerja (KMK). Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, bagian pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 26).

Pada tanggal 16 Desember 2025, Entitas Anak, KFA, bersama PT Bank Jakarta dan lima bank lainnya telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) berupa Akta Perjanjian Restrukturisasi Induk No. 39 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.H. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, perjanjian tersebut belum berlaku efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (termasuk DKI Syariah), saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp400.000.000 dan Rp610.000.000.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI) (continued)

That can be used for the Company and the subsidiaries KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for the company and 99.58% for KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

On March 28, 2024, the Company submitted further requests for the amendment of loan agreement terms through Letter No. 013/KU 100/27/III/2024 to Bank Jakarta and Letter No. 012/KU 100/28/III/2024 to the respective bank.

On March 27, 2025, based on Deed No. 39 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., the Company and PT Bank Jakarta entered into an Addendum to the Working Capital Loan (KMK) Restructuring Agreement. In connection with this restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Note 26).

On December 16, 2025, the Subsidiary, KFA, together with PT Bank Jakarta and five other banks, executed the Master Restructuring Agreement (MRA) in the form of Deed of Master Restructuring Agreement No. 39 before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.H. As of the date of issuance of this report, the agreement has not yet become effective.

As of December 31, 2025 and 2024, (included DKI Syariah), the outstanding balance this loan is amounted to Rp400,000,000 and Rp610,000,000, Respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 096/PK-1114/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Revolving Credit Facility (RFC) untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan KFTD, dengan limit Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku enam bulan hingga 6 Juli 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 006/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill Period* No. 001A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan perjanjian kredit (sebagaimana dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan")

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan bersama PT Bank QNB Indonesia Tbk menandatangani Akta No. 13 tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche* B. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, bagian pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi menjadi liabilitas jangka panjang (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp169.108.731.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Addendum to Credit Agreement No. 096/PK-1114/XII/2023 dated December 6, 2023, the Company obtained a credit facility in the form of a Revolving Credit Facility (RFC) to finance working capital, which may be utilized by both the Company and KFTD, with a credit limit of Rp200,000,000. This agreement is valid for six months until July 6, 2024.

Based on the request letters for amendment of credit agreement terms to PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the request letter for extension of the grace period of the Financing Agreement No. 006/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the request letter for extension of the grace period/standstill period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted a request for amendments to the terms of the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement").

On March 24, 2025, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk entered into Deed No. 13 regarding the Amendment and Restatement of the Credit Agreement before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., which governs the Tranche B loan facility. In connection with this restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Notes 26).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balances amounted to nil and Rp169,108,731, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, LD memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5% per tahun.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, Grup diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096m² dan total luas bangunan sebesar 2.912m², yang terdaftar atas nama LD.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* tanggal 11 Mei 2022, seluruh fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendy Suwarman dan telah diperpanjang serta Penambahan Fasilitas Kredit Baru atas Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Perpanjangan Jangka Waktu dan Penambahan Fasilitas Kredit Baru No. BDG/SME/SPPK/071/XI/2025 tanggal 18 November 2025 PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000, Fasilitas *Working Capital Installment I* sebesar Rp4.000.000, *Working Capital Installment II* Rp6.500.000 dan *Working Capital Installment III* sebesar Rp2.000.000. Keempat fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,5 % per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2025, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment I* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027, *Working Capital Installment II* jatuh tempo pada 30 Agustus 2029 dan *Working Capital Installment III* pada 18 November 2026.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, LD obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5% per annum.

As part of the requirements for the credit facilities received, the Group is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096m² and a total building area of 2,912m², registered under the name of LD

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on Credit Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendy Suwarman, which has been extended and amended through the Approval Notification Letter for Extension of Credit Term and Addition of New Credit Facilities No. BDG/SME/SPPK/071/XI/2025 dated November 18, 2025, PT Marin Liza Farmasi obtained credit facilities consisting of an Overdraft Loan (Pinjaman Rekening Koran) with a plafond of Rp16,000,000, Working Capital Installment I amounting to Rp4,000,000, Working Capital Installment II amounting to Rp6,500,000, and Working Capital Installment III amounting to Rp2,000,000, all of which bear an interest rate of 8.5% per annum, with the Overdraft Loan facility maturing on October 27, 2025, Working Capital Installment I maturing on October 27, 2027, Working Capital Installment II maturing on August 30, 2029, and Working Capital Installment III maturing on November 18, 2026.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan) / ***PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)***

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marin Liza Farmasi, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345m² dan luas bangunan sebesar 2.049m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by PT Marin Liza Farmasi, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345m² and a building area of 2,049m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp17.085.066 dan Rp15.495.268.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp17,085,066 and Rp15,495,268, respectively.

PT Krom Bank Indonesia Tbk / ***PT Krom Bank Indonesia Tbk***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Maret 2025 yang telah disahkan di hadapan notaris, entitas anak Perusahaan, SIL, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Based on the Credit Agreement Deed No. 01 dated March 3, 2025, notarized before a notary, the Company's subsidiary, SIL, obtained an overdraft facility amounting to Rp10,000,000. This facility has a term of 12 (twelve) months and bears a fixed interest rate of 10.25% per annum.

Atas pinjaman tersebut, SIL memberikan jaminan berupa sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan Nomor 1/Desa Sarireja, yang masa berlakunya sampai dengan 27 Juli 2036.

For this loan, SIL pledged a parcel of land under Building Use Right (Hak Guna Bangunan) No. 1/Sarireja Village, which is valid until July 27, 2036.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp10,000,000 and Nil, respectively.

Pada 2 Maret 2026, entitas anak, SIL telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

On March 2, 2026, the subsidiary, SIL, has fully repaid this loan facility.

22. UTANG USAHA / *ACCOUNTS PAYABLE*

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. Berdasarkan pemasok / *By suppliers*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 42)	180.086.939	183.164.757	*Related parties (Note 42)*
Pihak ketiga	1.409.413.452	1.555.618.239	*Third parties*
Jumlah utang usaha	**1.589.500.391**	**1.738.782.996**	***Total accounts payable***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

22. UTANG USAHA (lanjutan) / *22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. By aging categories*

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	376.776.406	530.921.552	*Not Yet Due*
1 sampai dengan 30 Hari	265.342.941	378.208.443	*1-30 Days*
31 sampai dengan 60 Hari	160.866.312	328.305.759	*31-60 Days*
61 sampai dengan 150 Hari	125.188.058	238.667.482	*61-150 Days*
Lebih dari 150 Hari	661.571.144	262.679.760	*Over 150 Days*
Jumlah	**1.589.500.391**	**1.738.782.996**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currencies*

	2025	2024	
Rupiah	1.557.544.699	1.564.547.806	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
ASD (2025: ASD1.904.165			*USD (2025: USD1,904,165*
2024: ASD7.483.139)	31.955.692	120.942.493	*2024: USD7,483,139)*
SGD (2025: SGD0			*SGD (2025: SGD0*
2024: SGD148.720)	-	16.792.193	*2024: SGD148,720)*
EUR (2025: EUR0			*EUR (2025: EUR0*
2024: EUR99.649)	-	1.772.647	*2024: EUR99.649)*
GBP (2025 : GBP0			*GBP (2025 : GBP0*
2024: GBP1.707.988)	-	34.727.857	*2024: GBP1,707,988)*
Jumlah	**1.589.500.391**	**1.738.782.996**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas moneter sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

The maximum exposure to liquid risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of financial liabilities is disclosed in Note 45.

23. UTANG LAIN-LAIN / *23. OTHERS PAYABLE*

	2025	2024	
Pihak berelasi (catatan 42)	7.669.855	1.683.420	*Related parties (Note 42)*
Pihak ketiga	605.140.393	623.143.930	*Third parties*
Jumlah utang lain-lain	**612.810.248**	**624.827.349**	***Total others payable***

Utang lain-lain pihak ketiga terutama berasal dari fasilitas Trade Supplier Financing, yaitu fasilitas pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. berdasarkan Perjanjian No. 424/00/DIR/KEU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas yang telah digunakan masing-masing sebesar Rp336.248.887 dan Rp299.962.273, atau setara dengan 56% dan 48% dari total utang lain-lain pihak ketiga.

Other payables to third parties mainly represent Trade Supplier Financing facilities obtained by the Group from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. based on Agreement No. 424/00/DIR/KEU/10/2022 dated 26 October 2022. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facilities utilized amounted to Rp336,248,887 and Rp299,962,273, respectively, representing 56% and 48% of total other payables to third parties.

24. AKRUAL / *24. ACCRUALS*

	2025	2024	
Biaya bunga pinjaman bank	732.213.145	411.922.738	*Interest bank loan expense*
Modifikasi bunga bank tangguhan (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait	3.459.918	-	*Modification of deffered interest bank (Restructuring) according to the relevant PSAK*
Diskonto belum diamortisasi	(58.166.568)	-	*Unamortized discount*
Subjumlah	**677.506.495**	**411.922.738**	***Subtotal***
Biaya bunga pinjaman pemegang saham	44.512.871	14.176.393	*Interest shareholder's loan expense*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	166.322.339	163.005.410	*Salaries and employee welfare*
Promosi dan beban penjualan	11.013.545	31.398.490	*Promotional and selling expenses*
Biaya umum dan pemeliharaan	88.613.546	118.240.590	*General and maintenance expenses*
Biaya pabrikasi & produksi	-	2.660.626	*Manufacturing expenses*
Biaya oengiriman	5.263.627	1.275.736	*Delivery expenses*
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	4.771.115	4.715.155	*Water, electricity and gasoline expenses*
Lain-lain	11.549.028	1.287	*Others*
Subjumlah	**382.267.245**	**411.044.297**	***Subtotal***
Jumlah	**1.059.773.740**	**822.967.035**	***Total***

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menghentikan kepesertaannya sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Rajawali Nusindo Indonesia ("Dapen RNI") dan mengalihkan program pensiun kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

On January 1, 2021, the Group terminated its participation as a Founding Partner of Dana Pensiun Rajawali Nusindo Indonesia ("Dapen RNI") and transferred its pension program to Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

Pengalihan tersebut menimbulkan kewajiban atas biaya perubahan program, yang meliputi kekurangan solvabilitas (apabila terdapat selisih antara liabilitas solvabilitas dan aset neto yang tersedia di Dapen RNI) serta dana tambahan (normalisasi) untuk peserta aktif.

The transfer resulted in an obligation for program modification costs, which included a solvency shortfall (arising when the solvency liability exceeds the net assets available in Dapen RNI) and additional funding requirements (normalization) for active participants.

Seluruh peserta Dapen RNI menerima saldo awal setara dengan liabilitas solvabilitas masing-masing, yang tidak lebih rendah dari akumulasi iuran peserta berikut hasil pengembangannya. Saldo awal tersebut dialihkan dari Dapen RNI ke DPLK BRI.

All Dapen RNI participants received an opening balance equivalent to their respective solvency liabilities, which could not be lower than the accumulated participant contributions and the corresponding investment returns. This opening balance was transferred from Dapen RNI to DPLK BRI.

Pada saat pengalihan, Dapen RNI mengalami defisit solvabilitas sehingga timbul kekurangan dana yang menjadi tanggung jawab Grup kepada peserta.

At the time of the transfer, Dapen RNI recorded a solvency deficit, resulting in a funding shortfall that became the responsibility of the Group to the participants.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

24. AKRUAL (lanjutan)

Berdasarkan laporan tanggal 13 Maret 2026 nomor 1343/ST-DA-LIAB-PEHA/III/2026 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kewajiban atas kekurangan solvabilitas dan dana normalisasi yang belum dibayarkan oleh Grup kepada DPLK BRI masing-masing sebesar Rp50.221.174 dan Rp75.570.610.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas likuiditas moneter sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

24. *ACCRUALS (continued)*

Based on the report dated March 13, 2026 Number 1343/ST-DA-LIAB-PEHA/III/2026 issued by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, as of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of obligations for solvency shortfall and normalization fund payable by the Group to DPLK BRI amounted to Rp50.221.174 and Rp75.570.610*, respectively.*

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of financial liabilities is disclosed in Note 45.

25. KEWAJIBAN KONTRAK

Kewajiban kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.380.657 dan Rp17.906.495 merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 sehubungan dengan estimasi penjualan yang akan dikembalikan oleh pelanggan kepada periode berikutnya di Grup.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas likuiditas moneter sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

25. *REFUND LIABILITIES*

Refund Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp27,380,657 and Rp17,906,495 respectively represent the impact of the implementation of PSAK 115 in connection with estimated sales that will be subsequently returned by the customers to the Group.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of financial liabilities is disclosed in Note 45.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *LONG-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.173.728.552	550.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.048.158.461	1.049.632.119	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	895.370.556	920.350.941	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.346.645	542.536.566	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	541.105.750	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)	539.761.500	330.000.000	*PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)*
PT Bank Central Asia Tbk	429.938.916	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	211.492.500	213.277.765	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	196.973.529	197.042.504	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	167.671.306	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.688.956	8.613.575	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Modifikasi utang bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait	44.711.170	13.172.414	*Modification of bank debt (Restructuring) according to the relevant PSAK*
Diskonto belum diamortisasi	(425.646.546)	(228.322.931)	*Unamortized discount*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(2.008.378.724)	(1.128.445.119)	*Less: Current portion*
Saldo akhir	**3.363.922.571**	**2.467.857.834**	***Ending balance***

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan* Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi, dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *Tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, pinjaman telah direklasifikasi dari liabilitas jangka pendek (Catatan 21) menjadi liabilitas jangka panjang.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas *Tranche* A, Perusahaan menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun, dibayarkan secara kuartalan. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit, sebesar 4,0% per tahun dari tingkat bunga tersebut ditangguhkan pembayarannya selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Sebagai jaminan atas fasilitas ini, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset dengan nilai yang sebanding secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima dari Bank. Fasilitas Kredit telah efektif per tanggal 16 Desember 2025.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, antara lain rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal sebesar 1 kali paling lambat pada tahun 2031, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal sebesar 100% paling lambat pada tahun 2027, serta rasio total liabilitas terhadap ekuitas tidak melebihi 3 kali.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On April 30, 2025, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as stated in Deed No. 30 regarding the Corporate Loan Restructuring Credit Agreement, Deed No. 31 regarding the Credit Restructuring Agreement, and Deed No. 32 regarding the Credit Restructuring Agreement. Based on these agreements, the outstanding loan was divided into two Tranches, namely Tranche A and Tranche B. In relation to the restructuring, the loan has been reclassified from current liabilities (Note 21) to non-current liabilities.

Tranche A amounts to Rp136,101,690 with a term of five (5) years and bears an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. As collateral for Tranche A, the Company pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the loan amount received from the Bank.

Tranche B amounts to Rp867,626,861 with a term of 7 (seven) years and may be extended for a further 3 (three) years. This facility bears an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. Based on the provisions in the Credit Agreement, 4.0% per annum of the interest rate is deferred for 3 (three) years from the signing date of the agreement. As collateral for this facility, the Company pledged assets with a value proportionally equivalent to the amount of the facility received from the Bank. The Credit Facility became effective on December 16, 2025.

The Company is required to maintain certain financial ratios, including a minimum current ratio of 1 time by no later than 2031, a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 100% by no later than 2027, and a total liabilities to equity ratio not exceeding 3 times.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2025, PT Phapros dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit Restrukturisasi di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memiliki nilai sebesar Rp170.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5%.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.173.728.552 dan Rp550.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perubahan VI (Keenam) atas Perjanjian Kredit No. 19 di hadapan Notaris. Dalam perubahan tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *Tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp162.790.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Jangka waktu tersebut dapat ditinjau kembali untuk diperpanjang hingga 2 (dua) tahun, berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche* A, Perusahaan memberikan agunan berupa persediaan, piutang, serta tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp379.842.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan penangguhan pembayaran sebesar 4% dari suku bunga tersebut hingga bulan ke-36 sejak tanggal akad kredit

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On December 19, 2025, PT Phapros and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a Restructured Credit Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., with a facility amount of Rp170,000,000 and a tenor of 5 (five) years from the date of signing of the Credit Agreement. The facility bears an interest rate of 5.5%.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp1,173,728,552 and Rp550,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 31, 2024, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed the Sixth Amendment to Credit Agreement No. 19 before a Notary. Under this amendment, the outstanding loan was divided into two Tranches, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounts to Rp162,790,000 with a term of 3 (three) years from the signing date of the Credit Agreement. The term may be reviewed for an extension of up to 2 (two) years, subject to the agreement of the Parties. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

As collateral for this facility, the Company pledged inventory, receivables, and land and buildings on a proportional basis to the amount of the facility received.

Tranche B amounts to Rp379,842,000 with a term of 7 (seven) years, extendable for up to 3 (three) additional years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with 4% of the interest deferred until the 36th month from the date of the credit agreement.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan tertentu, yaitu memastikan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) berada di bawah 1 kali dalam hal akan melakukan pembagian dividen, serta menjaga rasio *Debt to Equity* kurang dari 3 kali sebagai prasyarat untuk memperoleh pinjaman baru.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche* B, Perusahaan memberikan jaminan berupa tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp542.346.645 dan Rp542.536.566.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2024 dan 26 Februari 2025, Perusahaan bersama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menandatangani Adendum Akad Pembiayaan Musyarakah masing-masing No. 301D/BMI/EB FOP/VII/2024 dan No. 061C/BMI/EB FOP/II/2025.

Adendum tersebut mengatur restrukturisasi, termasuk penundaan pembayaran pokok dan bagi hasil untuk periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 serta 1 Februari 2025 sampai dengan 30 April 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah menandatangani Surat Persetujuan Prinsip (SP3) Restrukturisasi (Perpanjangan Penundaan Pembayaran Pokok dan Bagi Hasil) No. 027/OL/CCB-CORP/VI/2025. Adendum tersebut memuat ketentuan restrukturisasi, termasuk penundaan pembayaran pokok dan bagi hasil untuk periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Juli 2025.

Pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan bersama PT Muamalat Indonesia Tbk menandatangani Akta No. 18 tentang Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) (Refinancing) di hadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche* B.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

The Company is required to comply with certain financial ratio covenants, namely to ensure that the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is below 1 time in the event of dividend distribution, and to maintain a Debt-to-Equity ratio of less than 3 times as a condition for obtaining new borrowings.

As collateral for the Tranche B facility, the Company provided land and buildings as security on a proportional basis to the amount of the facility received.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp542,346,645 and Rp542,536,566 respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On July 31, 2024 and February 26, 2025, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk entered into Addenda to the Musyarakah Financing Agreement No. 301D/BMI/EB FOP/VII/2024 and No. 061C/BMI/EB FOP/II/2025, respectively.

The addenda set forth restructuring provisions, including the deferment of principal and profit-sharing payments for the periods from April 1, 2024 to January 31, 2025 and from February 1, 2025 to April 30, 2025.

On June 23, 2025, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk entered into a Letter of Principle Approval (SP3) for Restructuring (Extension of Principal and Profit-Sharing Payment Postponement) No. 027/OL/CCB CORP/VI/2025. The addendum stipulates restructuring provisions, including the deferment of principal and profit-sharing payments for the period from April 1, 2024 to July 31, 2025.

On July 29, 2025, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk signed Deed No. 18 regarding the Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Financing Agreement (Refinancing) before Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., which governs the Tranche B loan facility.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas *Tranche* B memiliki nilai sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan sebesar 4% dari suku bunga tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp31.500.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga 2 (dua) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Sebagai jaminan atas fasilitas *Tranche* A, Perusahaan menyerahkan tanah dan bangunan, serta persediaan dan tagihan/piutang secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diterima.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan jaminan aset sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Nasabah dengan nilai *Collateral Coverage Ratio* sebesar 70% dari jumlah utang Nasabah kepada seluruh Bank *Tranche* B.
2. Nilai penjaminan untuk pengikatan jaminan (APHT) minimal 110% dari *collateral coverage ratio.*

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan tertentu, yaitu menjaga current ratio minimal sebesar 1 kali, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal sebesar 1 kali yang berlaku mulai tahun 2027, serta rasio *Debt to Equity* tidak melebihi 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan covenant sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 16 Desember 2025, PT Kimia Farma Apotek bersama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan lima bank lainnya telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) berupa Akta Perjanjian Restrukturisasi Induk No. 39 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.H. Pada saat laporan ini terbit, perjanjian tersebut belum *effective*.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman tersebut masing-masing tercatat sebesar Rp 211.492.500 dan Rp213.277.765.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

The Tranche B facility has a value of Rp15,000,000 with a tenor of 7 (seven) years and may be extended for up to 3 (three) additional years. This Tranche bears an interest rate of 5.5% per annum, with a deferment of 4% of such interest rate for a period of 3 (three) years from the effective date of the agreement.

Tranche A amounted to Rp31,500,000 with an initial term of 3 (three) years and is extendable for up to 2 (two) additional years. This Tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum. As collateral for Tranche A, the Company pledged land and buildings, as well as inventories and receivables proportionally to the value of the facility received.

Under the agreement, the Company provides asset collateral as follows:

1. *Land and buildings owned by the Customer, with a Collateral Coverage Ratio of 70% of the Customer's total outstanding indebtedness to all Tranche B banks.*
2. *The secured value for the establishment of security (APHT) shall be at least 110% of the collateral coverage ratio.*

The Company is required to comply with certain financial ratio covenants, including maintaining a minimum current ratio of 1 time, a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time effective from 2027, and a Debt-to-Equity ratio not exceeding 2.5 times. As of December 31, 2025, the Company has not complied with the covenant requirements as stipulated in the agreement. The borrowings have been classified to short-term portion.

On December 16, 2025, PT Kimia Farma Apotek, together with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and five other banks, signed a Master Restructuring Agreement (MRA) in the form of Deed of Master Restructuring Agreement No. 39 before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.H. As of the date of this report, the agreement has not yet become effective.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the loan facility amounted to Rp211,492,500 and Rp213,277,765, respectively.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI)

Perusahaan memperoleh dua fasilitas pembiayaan dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 10 dan No. 16 tertanggal 29 Maret 2021, yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja Konvensional Aflopend Non-Revolving dan fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah Aflopend, dengan total plafon sebesar Rp750.000.000.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada bank.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank Jakarta telah menandatangani Adendum atas Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, pinjaman telah direklasifikasi dari liabilitas jangka pendek (Catatan 21) menjadi liabilitas jangka panjang.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp31.500.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga 2 (dua) tahun. Tranche ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Sebagai jaminan atas fasilitas Tranche A, Perusahaan menyerahkan tanah dan bangunan, serta persediaan dan tagihan/piutang secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp238.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan sebesar 4% dari suku bunga tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian. Sebagai jaminan atas *Tranche* B, Perusahaan memberikan tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Pada tanggal yang sama yaitu 27 Maret 2025, Perusahaan juga menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank Jakarta Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, dengan ketentuan dan nilai fasilitas yang mengacu pada struktur dan persyaratan yang sama sebagaimana perjanjian restrukturisasi konvensional.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)

The Company obtained two financing facilities from PT Bank DKI based on Deed No. 10 and No. 16 dated March 29, 2021, consisting of a Conventional Working Capital Loan Facility (Aflopend Non-Revolving) and a Musyarakah Working Capital Loan Facility (Aflopend), with a total credit limit of Rp750,000,000.

On March 27, 2024, the Company submitted a restructuring request for the said credit facility to the bank.

On March 27, 2025, the Company and PT Bank Jakarta entered into an Addendum to the Restructuring Agreement for the Working Capital Loan (KMK), as set forth in Deed No. 39, executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. In relation to the restructuring, the loan has been reclassified from current liabilities (Note 21) to non-current liabilities.

Tranche A amounted to Rp31,500,000 with an initial term of 3 (three) years and is extendable for up to 2 (two) additional years. This Tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum. As collateral for Tranche A, the Company pledged land and buildings, as well as inventories and receivables proportionally to the value of the facility received.

Tranche B amounted to Rp238,500,000 with a term of 7 (seven) years and is extendable for up to 3 (three) additional years. This Tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred for a period of 3 (three) years from the effective date of the agreement. As collateral for Tranche B, the Company pledged land and buildings proportionally to the value of the facility received.

On the same date, March 27, 2025, the Company also signed a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank Jakarta Sharia Unit based on Deed No. 40, with the terms and facility value referring to the same structure and requirements as stipulated in the conventional restructuring agreement.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Jakarta (d/h PT Bank DKI) (lanjutan)

Perjanjian tersebut mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali, yang akan berlaku efektif mulai laporan keuangan tahun 2030.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp539.761.500 dan Rp330.000.000 (termasuk Jakarta Unit Syariah).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, Grup diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m² dan total luas bangunan sebesar 2.912 m², yang terdaftar atas nama PT Lucas Djaja.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas *Working Capital Installment* dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI) (continued)

The agreement requires the Company to maintain a minimum current ratio of 1 time and a maximum debt-to-equity ratio of 2.5 times, which will become effective starting from the 2030 financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp539,761,500 and Rp330,000,000, respectively (including Jakarta Syariah).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%.

As part of the requirements for the credit facilities received, the Group is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m² and a total building area of 2,912 m², registered under the name of PT Lucas Djaja.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marin Liza Farmasi, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m² dan luas bangunan sebesar 2.049 m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut tercatat masing-masing sebesar Rp6.688.956 dan Rp8.613.574.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Akad Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 98/PrbAkad/CDU1 tanggal 30 Mei 2024 dan telah dinotarilkan Pada tanggal 20 Juni 2024 menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Akad Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 124/PrbAkad/CDU1/24 dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Sesuai dengan perjanjian tersebut, sisa pinjaman *(outstanding)* dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

Tranche A sebesar Rp371.750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu selama 5 tahun. Dalam rangka fasilitas ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap, piutang, dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai fasilitas *Tranche* A.

Tranche B sebesar Rp371.750.000 dikenakan suku bunga 5,5% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan *financial covenant*. Perusahaan membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan hingga Mei 2027. Dalam rangka perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp260.225.000 atau 70% dari nilai fasilitas *Tranche* B.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

All of the facilities are secured by land and buildings owned by PT Marin Liza Farmasi, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m² and a building area of 2,049 m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the loan facility amounted to Rp6,688,956 and Rp8,613,574, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On May 30, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Amendment and Restatement of the Musyarakah iB Financing Agreement (Corporate) No. 98/PrbAkad/CDU1 dated May 30, 2024, and it was notarized on June 20, 2024 through the signing of the Amendment and Restatement of the Musyarakah iB Financing Agreement (Corporate) No. 124/PrbAkad/CDU1/24 before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Based on the agreement, the outstanding loan is divided into two portions, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of five (5) years. In relation to this facility, the Company pledged collateral in the form of fixed assets, receivables, and/or inventories proportionally to the value of the Tranche A facility.

Tranche B amounts to Rp371,750,000 and bears an interest rate of 5.5% per annum with a term of seven (7) years, and may be extended for an additional three (3) years provided that the Company complies with all financial covenant requirements. The Company pays interest of 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for three (3) years from the signing date until May 2027. Under this agreement, the Company pledged collateral in the form of fixed assets with a market value of Rp260,225,000 or 70% of the Tranche B facility value.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan tertentu, yaitu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal sebesar 1 kali yang mulai berlaku sejak laporan keuangan per 31 Desember 2027, serta current ratio minimal sebesar 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan covenant sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. S.2022.0330 tanggal 11 Mei 2022, Grup memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
ii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp20.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
iii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp6.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan. Biaya Provisi sebesar 0,25%.
iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak pencairan.
v) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp3.783.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 27 April 2027.

Seluruh fasilitas dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun, dengan jangka waktu bervariasi antara satu hingga lima tahun, dan jatuh tempo terakhir hingga 27 April 2027. Biaya provisi dikenakan sebesar 0,25% pada fasilitas PBB-2.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

In relation to the credit facilities obtained, the Company is required to comply with certain financial ratio covenants, including maintaining a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time effective from the financial statements as of December 31, 2027, and a minimum current ratio of 1 time. As of December 31, 2025, the Company has not complied with the covenant requirements as stipulated in the agreement. . The borrowings have been classified to short-term portion.
.

Subsequently, based on Credit Facility Agreement Letter No. S.2022.0330 dated May 11, 2022, the Group obtained a credit facility with the following details:

i) Overdraft Facility, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 year since disbursement.

ii) Recurring Promissory Loans Facility (PBB)-1, with an initial limit of Rp20,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 year since disbursement.
iii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp6,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 year since disbursement. Provision charge is 0.25%.

iv) Term Loan Facility (TL)-1, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 5 years since disbursement.

v) Term Loan Facility (TL)-2, with an initial limit of Rp3,783,000. Interest rate is 7.5% p.a, due to April 27, 2027.

All facilities bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, with tenors ranging from one to five years and the latest maturity date falling on April 27, 2027. A provision fee of 0.25% applies to the PBB-2 facility.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048 (LT 1,040 m^2), 02049 (LT 905 m^2), 02050 (LT 695 m^2), 02039 (LT905 m^2), 02046 (LT910 m^2), 02032 (LT 213 m^2), 02041 (LT436 m^2), 02025 (LT 279 m^2), 02038 (LT 422 m^2), 02035 (LT 959 m^2) yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 100, Bandung dengan nilai aset tercatat sebesar Rp77.927.000. Penilaian aset dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dengan No.00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp895.370.556 dan Rp920.350.941.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Adendum Perjanjian Kredit, yang merujuk pada Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit atas nama Perusahaan No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 tertanggal 3 September 2024. Berdasarkan adendum tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *Tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp163.313.684 dengan jangka waktu 12 bulan, yang dapat diperpanjang setiap 12 bulan tanpa kewajiban *clean-up*, dengan total periode perpanjangan hingga 5 tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 5,5% per tahun.

Sebagai jaminan atas fasilitas yang diterima, Perusahaan menyerahkan agunan berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, serta persediaan dan tagihan, secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diperoleh.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Lucas Djaja with Building Rights Certificate No. 02048 (LT 1,040 m^2), 02049 (LT 905 m^2), 02050 (LT 695 m^2), 02039 (LT905 m^2), 02046 (LT910 m^2), 02032 (LT 213 m^2), 02041 (LT436 m^2), 02025 (LT 279 m^2), 02038 (LT 422 m^2), 02035 (LT 959 m^2) located in Jl. Ciwastra No. 100, Bandung with Market value amounted Rp77,927,000. Appraisal of the asset based on Report KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan No.00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 dated on May 30, 2022.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp895,370,556 and Rp920,350,941.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On September 20, 2024, the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk signed an Addendum to the Loan Agreement, referring to the Credit Restructuring Approval Notification Letter on behalf of the Company No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 dated September 3, 2024. Pursuant to the addendum, the outstanding loan was divided into two Tranches: Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounts to Rp163,313,684 with a 12-month term, which may be extended annually without a clean-up requirement, for a maximum total extension period of up to 5 years. This facility carries a fixed interest rate of 5.5% per annum.

As collateral for the facilities received, the Company pledged land, buildings, machinery, as well as inventories and receivables, proportionally to the amount of the facility obtained.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp787.315.263 dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila seluruh ketentuan *financial covenant* terpenuhi. Atas fasilitas ini, Perusahaan membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian hingga September 2027. Sebagai bagian dari perjanjian, Perusahaan memberikan jaminan berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan triwulanan, yang akan berlaku mulai tahun 2027, antara lain current ratio minimal 1,0x dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,0x.

Pada tanggal 6 Desember 2024, PT Phapros Tbk bersama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menandatangani Akta No. 07 tentang Adendum II Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., memiliki nilai sebesar Rp100.000.00 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 5,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.048.158.461 dan Rp1.049.632.119.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan bersama dengan KFTD menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 2 di hadapan Notaris dengan PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp59.123.097 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Tranche B amounts to Rp787,315,263 with a term of 7 years and may be extended for an additional 3 years subject to full compliance with the financial covenant requirements. Under this facility, the Company pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 years from the signing date of the agreement until September 2027. In connection with this agreement, the Company provided collateral in the form of land, buildings, and machinery, proportionally to the loan amount received from the Bank.

Under this loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios based on quarterly financial statements, effective starting in 2027, including a minimum current ratio of 1.0x and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0x

On December 6, 2024, the Subsidiary, PEHA, together with PT Bank Jakarta and five other banks, executed the Master Restructuring Agreement (MRA) in the form of Deed of Master and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk signed Deed No. 07 regarding the Second Addendum to the Credit Agreement before Notary Agung Irianto, S.H., M.H., which stipulates a facility amounting to Rp100,000,000 with a term of five (5) years, bearing an interest rate of 5.5%.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,048,158,461 and Rp1,049,632,119, respectively

PT Bank Permata Tbk

On October 7, 2024, the Company, together with KFTD, entered into Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities (Special Terms) No. 2 before a Notary with PT Bank Permata Tbk. Under the agreement, the outstanding loan was divided into two Tranches, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounted to Rp59,123,097 with a term of 5 (five) years and bears interest at 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp137.953.895 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya berdasarkan evaluasi dari pihak Bank. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, di mana sebesar 4% dari suku bunga tersebut ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta.

Perusahaan memberikan jaminan dalam bentuk aset tetap, persediaan, dan piutang secara proporsional dengan nilai fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan konsolidasian yang telah diaudit serta laporan keuangan entitas induk (*standalone*), yang berlaku efektif mulai laporan keuangan per 31 Desember 2027. Ketentuan tersebut antara lain mencakup current ratio minimal 1,0 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp196.973.529 dan Rp197.042.504.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan bersama PT Bank QNB Indonesia Tbk menandatangani Akta No. 13 tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche* B. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, pinjaman telah direklasifikasi dari liabilitas jangka pendek (Catatan 21) menjadi liabilitas jangka panjang.

Fasilitas *Tranche* B memiliki nilai sebesar Rp169.108.731 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5% hingga Maret 2028.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Tranche B amounted to Rp137,953,895 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years subject to the Bank's evaluation. This Tranche bears interest at 5.5% per annum, of which 4% is deferred for a period of 3 (three) years starting from the date of signing the deed.

The Company provided collateral in the form of fixed assets, inventories, and receivables, proportionally to the value of the loan facility received from the Bank.

Pursuant to the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios based on the audited annual consolidated financial statements and standalone financial statements, effective from the financial statements as of December 31, 2027. These requirements include, among others, a minimum current ratio of 1.0 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0 times.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance this loan is amounted to Rp196,973,529 and Rp197,042,504, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On March 24, 2025, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk entered into Deed No. 13 regarding the Amendment and Restatement of the Credit Agreement before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., which governs the Tranche B. In relation to the restructuring, the loan has been reclassified from current liabilities (Note 21) to non-current liabilities.

Tranche B facility has a principal amount of Rp169,108,731 with a tenure of seven (7) years and is extendable for an additional three (3) years. The facility bears an interest rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with a 5% interest payment deferral applicable until March 2028.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan jaminan aset sebagai berikut:

a. Fasilitas Term Loan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar 70% dari total utang Perusahaan yang terutang kepada bank.

b. Nilai penjaminan untuk pengikatan jaminan (APHT) Akta Pemberian Hak Tanggungan minimal 110% dari collateral coverage ratio

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, pengujian financial covenants Perusahaan dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan entitas induk (parent only) yang telah diaudit per 31 Desember. Ketentuan tersebut mencakup rasio lancar minimum sebesar 1 kali, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum sebesar 1,0 kali yang mulai dinilai sejak tahun buku 2027, serta rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 1,2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan covenant sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp167.671.306 dan Nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 16 tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pinjaman di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, pinjaman telah direklasifikasi dari liabilitas jangka pendek (Catatan 21) menjadi liabilitas jangka panjang.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Under this agreement, the Company pledged the following assets as collateral:

a. The Term Loan facility is secured by land and buildings owned by the Company, with a collateral value amounting to 70% of the Company's outstanding loan balance to the bank.

b. The guarantee value for collateral binding under the Deed of Granting of Mortgage (APHT) is set at a minimum of 110% of the collateral coverage ratio.

Based on the loan agreement, the Company's financial covenants are tested using the audited annual parent-only financial statements as of December. These covenants include a minimum current ratio of 1 time, a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0 time to be assessed starting from the 2027 financial year, and a maximum debt-to-equity ratio of 1.2 times. As of December 31, 2025, the Company has not complied with the covenant requirements as stipulated in the agreement. The borrowings have been classified to short-term portion.

As of December 31, 2025, and, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp167,671,306 and Nil, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Sharia-Based Financing Line Facility Agreement Deed No. 16 dated March 17, 2025, the Company has carried out a loan restructuring before a Notary. In connection with such restructuring, the portion of the loan that was previously classified as a current liability has been reclassified as a non-current liability. In relation to the restructuring, the loan has been reclassified from current liabilities (Note 21) to non-current liabilities.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas pembiayaan dibagi ke dalam dua *Tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B. *Tranche* A memiliki nilai pokok sebesar Rp112.500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun serta memberikan imbal hasil yang ditentukan berdasarkan realisasi pendapatan usaha dan nisbah, dengan pembayaran dilakukan secara kuartalan. Untuk menjamin fasilitas tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional dengan jumlah pinjaman yang diterima dari bank.

Tranche B memiliki nilai pokok sebesar Rp262.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Tingkat Imbal hasil berdasarkan realisasi pendapatan usaha dan nisbah Pembayaran bunga dilakukan secara kuartalan.

Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa:

a. Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 30% dari total limit fasilitas *Tranche* A, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.

b. Piutang usaha dan/atau persediaan yang ada maupun yang akan ada, dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 95% dari total *limit* fasilitas *Tranche* A, yang telah dilakukan pengikatan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai agunan.

Perjanjian tersebut mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali, serta Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum sebesar 1 kali yang akan diuji secara tahunan. Kewajiban pemenuhan DSCR tersebut berlaku efektif mulai laporan keuangan tahun 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan covenant sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the agreement, the financing facility is divided into two Tranches, namely Tranche A and Tranche B. Tranche A has a principal amount of Rp112,500,000 with a tenor of five (5) years and provides returns determined based on the realization of operating revenue and the profit-sharing ratio (nisbah), with payments made on a quarterly basis. To secure the facility, the Company provides collateral in the form of fixed assets as well as receivables and/or inventories, proportionate to the amount of the loan received from the Bank.

Tranche B has a principal amount of Rp262,500,000 with a tenor of seven (7) years and may be extended for a further three (3) years. The rate of return is determined based on the realization of operating revenue and the profit-sharing ratio (nisbah), with payments made on a quarterly basis.

As part of the agreement, the Company provides collateral in the form of:

a. Fixed assets registered in the name of the Company with a minimum collateral market value of 30% of the total Tranche A facility limit, encumbered with a first-ranking mortgage (Hak Tanggungan) with a secured value of 110% of the collateral value.

b. Account receivables and/or inventories, existing and future, with a minimum collateral market value of 95% of the total Tranche A facility limit, secured under a fiduciary arrangement with a secured value of 100% of the collateral value.

The agreement requires the Company to maintain a minimum current ratio of 1 time, a maximum debt-to-equity ratio of 2.5 times, and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time, which will be tested annually. The DSCR requirement will become effective starting from the 2027 financial statements. As of December 31, 2025, the Company has not complied with the covenant requirements as stipulated in the agreement. The borrowings have been classified to short-term portion.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp541.105.750 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menandatangani Akta No. 1 tentang Perubahan Atas Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnady, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche* B memiliki nilai sebesar Rp429.992.664 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 5,5%.

Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, bagian pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi menjadi liabilitas jangka panjang. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan jaminan aset sebagai berikut:

a. Agunan existing sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jual Beli Valuta Asing antara BCA dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang telah ditandatangani berikut segala perubahannya.

b. Debitor wajib meningkatkan APHT menjadi 77% outstanding pokok.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan tertentu, yaitu menjaga Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal sebesar 1 kali yang mulai berlaku sejak laporan keuangan per 31 Desember 2027, current ratio minimal sebesar 1 kali, serta rasio total utang terhadap total ekuitas maksimal sebesar 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan covenant sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp429.938.916 dan Nihil.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance this loan is amounted to Rp541,105,750 and nill, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 3, 2025, the Company and PT Bank Central Asia Tbk entered into Deed No. 1 regarding the Amendment to the Credit Agreement before Notary Veronica Sandra Irawaty Purnady, S.H., which governs the Tranche B loan facility with an amount of Rp429,992,664 and a tenor of seven (7) years. The facility bears an interest rate of 5.5%.

In connection with the restructuring, the portion of the loan that was previously classified as a current liability has been reclassified as a non-current liability. The facility bears an interest rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

Under the agreement, the Company provides asset collateral as follows:

a. Existing collateral as stipulated in the Credit Agreement Deed and the Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement between BCA and PT Kimia Farma (Persero) Tbk, including all amendments thereto.

b. The Debtor is required to increase the Mortgage Deed (APHT) to 77% of the outstanding principal.

In relation to the credit facilities obtained, the Company is required to comply with certain financial ratio covenants, including maintaining a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time effective from the financial statements as of December 31, 2027, a minimum current ratio of 1 time, and a maximum total debt-to-equity ratio of 2.5 times. As of December 31, 2025, the Company has not complied with the covenant requirements as stipulated in the agreement. The borrowings have been classified to short-term portion.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance this loan is amounted to Rp429,938,916 and Nil, respectively.

27. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM / *27. SHAREHOLDER LOANS*

	2025	2024	
Nilai perolehan	412.051.522	469.479.900	*Principle amount*
Dikurangi : Pinjaman tanpa bunga porsi ekuitas	(10.961.250)	(10.961.250)	*Less: Deemed equity component*
Beban bunga diamortisasi	-	-	*Amortization of discount*
Dikurangi : Porsi jangka pendek	(246.401.823)	(303.830.201)	*Less : Current portion*
Porsi jangka panjang	**154.688.449**	**154.688.449**	***Non-current portion***
Dikurangi : Jatuh tempo dalam 1 Tahun	**(154.688.449)**	**-**	*Less: Due within one year*
Total	**-**	**154.688.449**	***Total***

Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham utama, PT Bio Farma (Persero), sebesar Rp254.640.000 yang digunakan untuk mendukung pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO) oleh entitas anak. Pinjaman ini diberikan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, serta Adendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No. 085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021. Dana yang digunakan merupakan bagian dari Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Bio Farma berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2020.

The Company received a shareholder's loan from its majority shareholder, PT Bio Farma (Persero), amounting to Rp254,640,000. The loan was intended to finance the investment and development of the Group's Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facility. The loan was provided under the Shareholder's Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021, as amended by Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No. 085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 27, 2021. The source of funding was derived from the State Capital Injection (PMN) received by Bio Farma based on Government Regulation No. 80 of 2020.

Pinjaman ini memiliki tenor 12 tahun sejak tanggal perjanjian, dengan bunga 0% per tahun untuk tahun pertama hingga ke-10, dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 hingga ke-12. Pembebanan bunga dimulai apabila Kimia Farma telah dapat membiayai kebutuhan modal kerja secara mandiri dan seluruh kewajiban pembiayaan bank atas proyek terkait telah dilunasi.

The loan agreement has a term of 12 years from the date of signing, bearing interest at 0% per annum for years 1 to 10, and 8.51% per quarter for years 11 to 12. Interest is only charged if Kimia Farma becomes financially independent in managing its working capital and has settled its bank obligations related to the financed project.

Selama periode perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tahun buku berakhir, menjaga pencatatan sesuai prinsip akuntansi Indonesia yang berlaku umum, serta memberikan akses kepada Bio Farma atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan atas pembukuan apabila terjadi pelanggaran perjanjian. Grup juga wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku, menjaga keberlakuan izin usaha yang material, dan menjaga agar kewajiban berdasarkan perjanjian ini memiliki kedudukan pari passu dengan kewajiban tidak dijamin lainnya.

During the loan term, the Company is required to: (a) provide audited annual financial statements within 180 days after each fiscal year-end; (b) maintain proper accounting records in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; and (c) allow Bio Farma or its appointed professionals to inspect its books and records, particularly in the event of a default. Furthermore, the Group must comply with all applicable laws and regulations, maintain the validity of all material business licenses, and ensure that its obligations under this agreement rank at least pari passu with all other unsecured and unsubordinated obligations.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Grup tidak diperkenankan untuk gagal bayar, memberikan pernyataan yang menyesatkan, atau melanggar kewajiban perjanjian tanpa persetujuan tertulis dari Bio Farma. Selain itu, perjanjian dianggap dilanggar apabila menjadi tidak sah, tidak berlaku, atau tidak dapat dilaksanakan, atau apabila terdapat dampak merugikan yang material terhadap Grup dan proyek yang dibiayai.

Berdasarkan hasil rapat dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 8 Desember 2023 mengenai pembahasan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Bio Farma Group, Perusahaan melalui surat No. 001/HK 500/16/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 yang ditujukan kepada PT Bio Farma (Persero), telah mengajukan permohonan persetujuan atas pengembalian dana PMN sebesar Rp254.640.000. Permohonan tersebut disampaikan dengan mengacu pada hasil kajian *feasibility study* yang telah dilakukan oleh KFSP.

Permohonan tersebut telah disetujui oleh PT Bio Farma (Persero) melalui surat No. SD 019.27/DIR/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 perihal tanggapan atas usulan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN). Atas tanggapan tersebut Perusahaan mengembalikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pokok beserta pendapatan jasa gironya pada 15 Maret 2024.

Saldo pinjaman yang masih tercatat dalam komponen ekuitas lainnya merupakan dana yang telah terealisasi dalam rangka pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO), sebagaimana tercantum dalam Position Paper PT Bio Farma (Persero) mengenai pemanfaatan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pada entitas anak, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 tanggal 21 Februari 2025.

Selain utang yang berasal dari realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN), Perusahaan memiliki saldo pinjaman dari PT Bio Farma (Persero) yang diperoleh berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

27. SHAREHOLDER LOANS (continued)

The Group is prohibited from defaulting, making any misleading statements, or breaching its contractual obligations without prior written consent from Bio Farma. Furthermore, an event of default is deemed to occur if the agreement becomes invalid, unenforceable, or incapable of being performed, or if there is a material adverse effect on the Group and the financed project.

Based on the results of a meeting with the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) on December 8, 2023 regarding the discussion of State Capital Participation (Penyertaan Modal Negara/PMN) for the Bio Farma Group, the Company, through its letter No. 001/HK 500/16/I/2024 dated January 16, 2024 addressed to PT Bio Farma (Persero), submitted a request for approval for the refund of PMN amounting to Rp254,640,000. The request was made with reference to the results of a feasibility study conducted by KFSP.

The request was approved by PT Bio Farma (Persero) through letter No. SD 019.27/DIR/II/2024 dated February 27, 2024, regarding the response to the proposed return of the State Capital Injection (PMN). In response to this approval, the Company returned the principal amount of the State Capital Injection (PMN) along with the accrued interest from giro services on March 15, 2024.

The loan balance that remains recorded under other equity components represents funds that have been realized for the development of Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facilities, as stated in the Position Paper of PT Bio Farma (Persero) concerning the utilization of State Capital Participation (PMN) funds in its subsidiary, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 dated February 21, 2025.

In addition to liabilities arising from the realization of State Capital Injection (PMN), the Company has outstanding loans from PT Bio Farma (Persero), obtained under several loan agreements, as detailed below:

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Permohonan tersebut telah disetujui oleh PT Bio Farma (Persero) melalui surat No. SD 019.27/DIR/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 perihal tanggapan atas usulan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN). Atas tanggapan tersebut Perusahaan mengembalikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pokok beserta pendapatan jasa gironya pada 15 Maret 2024.

Saldo pinjaman yang masih tercatat dalam komponen ekuitas lainnya merupakan dana yang telah terealisasi dalam rangka pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO), sebagaimana tercantum dalam Position Paper PT Bio Farma (Persero) mengenai pemanfaatan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pada entitas anak, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 tanggal 21 Februari 2025.

Selain utang yang berasal dari realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN), Perusahaan memiliki saldo pinjaman dari PT Bio Farma (Persero) yang diperoleh berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

27. SHAREHOLDER LOAN (continued)

The request was approved by PT Bio Farma (Persero) through letter No. SD 019.27/DIR/II/2024 dated February 27, 2024, regarding the response to the proposed return of the State Capital Injection (PMN). In response to this approval, the Company returned the principal amount of the State Capital Injection (PMN) along with the accrued interest from giro services on March 15, 2024.

The loan balance that remains recorded under other equity components represents funds that have been realized for the development of Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facilities, as stated in the Position Paper of PT Bio Farma (Persero) concerning the utilization of State Capital Participation (PMN) funds in its subsidiary, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 dated February 21, 2025.

In addition to liabilities arising from the realization of State Capital Injection (PMN), the Company has outstanding loans from PT Bio Farma (Persero), obtained under several loan agreements, as detailed below:

Nomor Perjanjian terakhir / Latest Agreement Number	Tujuan Pinjaman / Purpose	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jangka Waktu / *Loan Term*	Sesudah Adendum / After Addendum	Sisa Pokok / Outstanding Balance (Rp)
027A/KF/PRJ/IV/2025 Adendum keenam / *Sixth Addendum*	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	7% per tahun / *per annum*	15 Feb 2024 - 15 Nov 2024	15 Feb 2024 - 15 Mei 2026	85.938.030
028A/KF/PRJ/IV/2025 Adendum keempat / *Fourth Addendum*	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	7% per tahun / *per annum*	15 Feb 2024 - 15 Nov 2024	15 Feb 2024 - 15 Mei 2026	85.938.030
022A/KF/PRJ/III/2025 Adendum Pertama / *First Addendum*	Pendanaan *Bridging Trade Supplier Financing / Bridging financing for supplier trade*	6,9% per tahun / *per annum*	5 Apr 2024 - 5 Apr 2025	5 Apr 2024 - 5 Apr 2026	34.623.130
035A/KF/PRJ/VI/2025 Adendum kedua / Second *Addendum*	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	7% per tahun / *per annum*	29 Mei 2024 - 31 Des 2024	29 Mei 2024 - 30 Jun 2026	20.000.000
026A/KF/PRJ/IV/2025 Addendum kedua / Second Addendum	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	7,4% per tahun / *per annum*	12 Agt - 12 Nov 2024	12 Agt - 12 Nov 2026	19.902.640
083A/KF/PRJ/VIII/2024	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	6.75% per tahun / *per annum*	15 Agt 2024 - 27 Okt 2026	N/A	154.688.449

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Bio Farma (Persero) (Bio Farma), entitas induk Perusahaan, Nomor 107 Tahun 2025 dan Nomor SK.109/DI-DAM/DO/2025 tanggal 29 Desember 2025, para pemegang saham Bio Farma memberikan persetujuan aksi korporasi di luar RKAP tahun 2025 berupa penerimaan Pinjaman Pemegang Saham (PPS) dari PT Danantara Asset Management (DAM).

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 27 Januari 2026, Bio Farma telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Nomor LGL1.002/PERJ/DI-DAM.MD3/2026; Nomor 001.27/DIR/I/2026; Nomor 016/KF/PRJ/I/2026; dan Nomor 045.1/00/DIR/SEKPER/01/2026 antara Danantara, Bio Farma, Perusahaan, dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Bio Farma memperoleh fasilitas PPS dengan nilai maksimum sebesar Rp846.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun, yang selanjutnya akan diteruspinjamkan kepada Perusahaan dan KFTD, dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000.000 dalam bentuk shared facility limit, yang diperuntukkan bagi KFTD dengan periode ketersediaan dan tenor selama 12 bulan, serta bagi Perusahaan dengan periode ketersediaan dan tenor selama 5 tahun sejak tanggal pencairan pertama;

b. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp96.000.000 yang diperuntukkan untuk kebutuhan *rightsizing* pegawai pada Perusahaan, dengan periode ketersediaan selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian, serta masa tenor selama 5 tahun sejak tanggal pencairan pertama.

Pada tanggal 26 Maret 2026, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas PPS sebesar Rp77.273.710 untuk mendanai inisiatif *rightsizing* pegawai (Catatan 28).

27. SHAREHOLDER LOAN (continued)

Based on the Shareholders' Resolution of PT Bio Farma (Persero) (Bio Farma), the Company's parent entity, namely PT B and PT C, through Resolution Number 107 Tahun 2025 dan Number SK.109/DI-DAM/DO/2025 dated December 29, 2025, Bio Farma's shareholders approved a corporate action outside of the 2025 RKAP in the form of the receipt of a Shareholder Loan (PPS) from PT Danantara Asset Management (DAM).

In relation thereto, on January 27, 2026, Bio Farma entered into an Amendment and Restatement of the Shareholder Loan Agreement as set forth in Agreement Number LGL1.002/PERJ/DI-DAM.MD3/2026; Number 001.27/DIR/I/2026; Number 016/KF/PRJ/I/2026; dan Number 045.1/00/DIR/SEKPER/01/2026 among Danantara, Bio Farma, the Company, and PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD).

Based on the agreement, Bio Farma obtained a PPS facility with a maximum amount of Rp846,000,000, bearing an interest rate of 7.00% per annum, which will subsequently be on-lent to the Company and KFTD, with details as follows:

a. A loan facility with a maximum amount of Rp750,000,000 in the form of a shared facility limit, designated for KFTD with an availability period and tenor of 12 months, and for the Company with an availability period and tenor of 5 years from the date of first drawdown;

b. A loan facility with a maximum amount of Rp96,000,000 designated for rightsizing requirements of the Company, with an availability period of 12 months from the signing date of the agreement and a tenor of 5 years from the date of first drawdown.

On March 26, 2026, the Company has withdrawn an amount of Rp77,273, under this PPS facility to finance its employees rightsizing initiative (Note 28).

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	2025	2024	
Dana pensiun	146.945.840	134.820.370	*Pension fund*
Imbalan pascakerja	667.189.642	594.347.342	*Post employment benefits*
Cuti panjang	33.372.326	41.825.474	*Long leaves*
Pengabdian	103.859.584	74.127.379	*Services award*
Dikurangi: jatuh dalam tempo 1 tahun	(64.011.360)	(60.919.650)	*Less: current maturities within 1 year*
Jumlah	**887.356.032**	**784.200.914**	***Total***

Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan periode 2025 dan berdasarkan laporan yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits dalam laporan No. 1402/ST-DA-PSAK219-KFHO/III/2026 tanggal 27 Maret 2026, serta didukung oleh laporan lain yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits No. 1104/ST-DA-PSAK219-PEHA/II/2026 tanggal 17 Februari 2026, dan Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi dan Zulhamdi masing-masing No. 456/RAZ-LD/XII/2025 dan No. 457/RAZ-MLF/XII/2025, keduanya tertanggal 31 Desember 2025, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

The present value of employee benefits liabilities as of December 31, 2025 is based on the 2025 calculation period and refers to the report prepared by Steven and Mourits Actuarial Consulting Firm as stated in report No. 1402/ST-DA-PSAK219-KFHO/III/2026 dated March 27, 2026, and is further supported by other reports, namely Steven and Mourits Actuarial Consulting Firm report No. 1104/ST-DA-PSAK219-PEHA/II/2026 dated February 17, 2026, as well as reports from Rinaldi and Zulhamdi Actuarial Consulting Firm No. 456/RAZ-LD/XII/2025 and No. 457/RAZ-MLF/XII/2025, both dated December 31, 2025, using the "Projected Unit Credit" method.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Jakarta dalam Surat Keputusannya Jakarta. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Jakarta in its Decision Letter Jakarta. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

Dana pensiun / ***Pension fund***

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

This Pension Fund Program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits is as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension fund (continued)***

	2025	2024	
Beban jasa kini	7.969.552	9.097.235	*Current service cost*
Beban bunga	28.960.055	7.315.930	*Interest expense*
Penyesuaian liabilitas akibat IFRIC	(20.196.165)	-	*Liability assumed due to IFRIC*
Pengakuan (keuntungan)/kerugian iuran karyawan yang dibayarkan	-	-	*Recongation of actuarial gain/loss for OLTEB employee contribution*
Periode berjalan	(772.845)	(1.566.393)	*During the period*
Jumlah	**15.960.597**	**14.846.772**	***Total***

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo program manfaat pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the impact of the DSAK IAI press release on the balance of defined benefits pension plan liabilities recognized in the Company's statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	134.820.370	132.053.865	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai ini kewajiban imbalan pasti setelah koreksi saldo awal	134.820.370	132.053.865	*Present value of defined benefit after correction beginning balance*
Manfaat pensiun yang diakui periode berjalan	15.960.597	14.846.772	*Pension benefits in current period*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.528.568	9.611.878	*Other comprehensive income during the year*
Pembayaran imbalan kerja oleh entitas embayaran luran periode berjalan	(5.363.695)	(21.692.145)	*Payment of employee benefits by entities payment of dues for the current period*
Saldo akhir	**146.945.841**	**134.820.370**	***Ending balance***

Imbalan pascakerja / ***Post employment benefits***

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	37.283.121	35.778.024	*Current service cost*
Beban bunga	39.266.407	39.086.197	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	1.228.392	3.322.123	*Past service cost*
Penyesuaian	36.256.741	3.292.865	
Jumlah	**114.034.660**	**81.479.208**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas Pada akhir periode	667.189.642	594.347.342	*Present value of liabilities at end of period*
Nilai wajar aset akhir periode	-	-	*Fair value of assets at end of period*
Liabilitas yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan	**667.189.642**	**594.347.342**	***Liabilties recognized in the Statement of Financial Position***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the impact of the DSAK IAI press release on the balance of the employee benefits obligation recognized in the Company's statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti Awal periode - sebelum IFRIC	594.347.342	614.726.504	*Present value of defined benefit Obligations - before IFRIC*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti Awal periode - setelah IFRIC dan koreksi saldo awal	594.347.342	614.726.504	*Present value of defined benefit Obligations - after IFRIC and correction beginning balance*
Beban imbalan pasca kerja yang Diakui tahun berjalan	114.034.660	81.479.208	*Post-employment benefits Expenses during the year*
Pembayaran imbalan pasca kerja Selama periode berjalan	(93.159.031)	(116.232.209)	*Post-employment benefit payments During the period*
Penghasilan komprehensif lain Tahun berjalan	51.966.671	14.373.838	*Other comprehensive income During the year*
Saldo akhir	**667.189.642**	**594.347.342**	***Ending balance***

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Tingkat diskonto per tahun		*Discount rate per annum*
IPK: Dana Pensiun :	6.45% (2025) dan 7.15% (2024)	***PEB** : pension fund :*
IPK : Pasca Kerja :	6.00% (2025) dan 7.05% (2024)	***PEB** : post employement :*
IPJL : Cuti Panjang :	5.40% (2025) dan 7.00% (2024)	***OLTEB** : long leave :*
IPJL : Pengabdian :	6.55% (2025) dan 7.15% (2024)	***OLTEB** : long service awards :*
Tingkat kenaikan gaji :	5%/tahun/ *years*	*Salary increment rate :*
Tingkat phdp :	5%/tahun/ *years*	*Phdp increase :*
Tiingkat manfaat pensiun :	3%/tahun/ *years*	*Pension increase :*
Harga emas per tahun :	2.450.500 (2025) dan 1.460.000 (2024)	*Gold price per gram :*
Inflasi emas per tahun :	8%/tahun/ *years*	*Gold inlfation (p.a) :*
Iuran perusahaan ke **DPLK** :	7,5%/tahun/ *years*	*Company contribution to **DPLK** :*
Tabel kematian	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ *Indonesia Mortality Table 4 (2019)*	*Mortality schedule*
Tingkat kenaikan cacat	0,01% dari Tabel Mortalita/ *0,01% from Mortality Table*	*Disability increment rate*
Tingkat pengunduran diri:	4% dari Tabel Mortalita/ *4% from Mortality Table*	*Turnover rate*
Umur pensiun normal	56 tahun/ *years*	*Normal pension age*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

28. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Post employment benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	2025	2024	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	464.115.819	457.781.458	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	487.089.430	479.188.184	*If rate -1%*
Analisis sensitivitas kenaikan gaji			*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	490.770.065	482.582.429	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	460.864.527	455.227.746	*If rate -1%*

Cuti panjang

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

Long leaves

A reconciliation of long leaves expense as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	7.318.611	11.232.209	*Current service cost*
Beban bunga	2.096.006	2.474.589	*Interest expense*
Keuntungan aktuaria	506.135	-	*Actuarial gain*
Biaya jasa lalu	167.591	-	*Past service cost*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	86.111	-	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi pengalaman	16.757	-	*(Gain)/loss from changes in experience adjustment*
penyesuaian pengalaman	(6.314.238)	-	*adjustments*
Masa kerja lalu	-	(1.134.404)	*Past services*
Jumlah beban cuti panjang	**3.876.973**	**12.572.394**	***Total long leaves expenses***

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	33.372.326	41.825.474	*Ending balance of employee Benefit obligation*
Liabilitas yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan	**33.372.326**	**41.825.474**	***Liabilties recognized in the Statement of Financial Position***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Cuti Panjang (lanjutan) / *Long leaves (continued)*

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut: / *The movements of long leaves liability are as follows:*

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti Awal periode	41.825.474	43.749.108	*Present value of defined Benefit obligation*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah koreksi saldo awal	41.825.474	43.749.108	*Present value of defined benefit after correction beginning balance*
Beban imbalan cuti panjang yang diakui tahun berjalan	3.876.973	12.572.394	*Long leaves benefits expense during the year*
Pembayaran pasca imbalan kerja Selama tahun berjalan	(9.610.106)	(11.763.211)	*Long leave benefits payments During the year*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	367.189	-	*Gain/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(3.087.204)	-	*Gain/loss from experience Adjustments*
Penghasilan komprehensif lain	-	(2.732.817)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**33.372.326**	**41.825.474**	***Ending balance***

Pengabdian / *Services award*

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and its subsidiaries (KFA and KFTD) provide employee benefits in the form of service awards upon resignation, death, illness/disability, or upon reaching early or normal retirement age, the amounts of which depend on each employee's years of service, as stipulated in the Collective Labor Agreement between the Group and the Kimia Farma Labor Union. No funding has been set aside in relation to this employee benefit program.

	2025	2024	
Beban jasa kini	7.926.276	6.250.363	*Current service cost*
Beban Jasa Lalu	5.097.101	3.613.856	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	148.664	718.655	*Past service cost*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	6.078.267	1.690.389	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi pengalaman	336.595	4.517.590	*(Gain)/loss from changes in experience adjustment*
Pengakuan (keuntungan)/kerugian untuk IJPL	90.501	-	*Recongation of actauarial gain/loss for OLTEB*
Pengakuan Masa Kerja Lalu	-	5.729.550	*Recognition of past services*
Penyesuaian Pengalaman	15.614.993	-	*Adjustments*
Jumlah pengabdian	**35.292.397**	**22.520.403**	***Total services expenses***

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui: / *A reconciliation of service expense as follows:*

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	103.859.584	74.127.378	*Ending balance of employee Benefit obligation*
Liabilitas yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan	**103.859.584**	**74.127.378**	***Liabilities recognized in the Statement of Financial Position***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengabdian (lanjutan)

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti Awal periode	74.127.378	53.769.235	*Liabilities at beginning period Benefit obligation*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah koreksi saldo awal	74.127.378	53.769.235	*Present value of defined benefit after correction beginning balance*
Beban imbalan pengabdian yang Diakui tahun berjalan	35.292.397	22.520.403	*during the year Long leave benefits payments*
Pembayaran imbalan pengabdian Selama tahun berjalan	(5.560.191)	(2.162.260)	*Employee benefit payments During the period*
Saldo akhir	**103.859.584**	**74.127.378**	***Ending balance***

Pada tanggal 3 Maret 2026, Perusahaan telah melaksanakan program *rightsizing* terhadap 186 karyawan dengan total biaya sebesar Rp77.273.710 sebagai bagian dari implementasi rencana restrukturisasi Perusahaan, seperti yang tertuang dalam Rencana Restrukturisasi Perusahaan Tahun 2025-2035 Grup Bio Farma tertanggal 17 Desember 2025 (RRP Bio Farma) dan telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (BP-BUMN) dalam suratnya pada tanggal 30 Desember 2025. Kebijakan *rightsizing* tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, memperkuat fungsi pengendalian internal, serta mendukung pencapaian strategi bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

Implementasi dari program *rightsizing* tersebut dilakukan dengan pendanaan yang berasal dari fasilitas Pinjaman Pemegang Saham (PPS) dari PT Danantara Asset Management (DAM) yang diterima Perusahaan melalui PT Bio Farma (Persero) (Bio Farma), sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) Bio Farma Nomor 107 Tahun 2025 dan Nomor SK.109/DI-DAM/DO/2025 tanggal 29 Desember 2025 (Catatan 27).

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Services award (continued)

Services Liability are as follows:

On March 3, 2026, the Company performed a rightsizing program affecting 186 employees, with a total cost of Rp77,273,710 as part of the implementation of the Company's restructuring plan, as set out in the Bio Farma Group Restructuring Plan for the Years 2025-2035 dated December 17, 2025 (Bio Farma RRP), which has been approved by the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency of the Republic of Indonesia (BP-BUMN) in his letter dated December 30, 2025. The rightsizing initiative was undertaken to enhance operational effectiveness and efficiency, strengthen internal control functions, and support the achievement of the Company's long-term business strategy.

The implementation of the rightsizing program was funded through a Shareholder Loan (PPS) facility from PT Danantara Asset Management (DAM), received by the Company through PT Bio Farma (Persero) (Bio Farma), in accordance with Bio Farma's Shareholders' Resolutions (KPPS) No. 107 of 2025 and No. SK.109/DI-DAM/DO/2025 dated December 29, 2025 (Note 27).

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan surat OJK NoS-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 ("OWK").

OWK yang belum dikonversi memiliki suku bunga sebesar 5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan sekali. Setiap satu pemilikan OWK dapat mengkonversi OWK tersebut menjadi 1 saham baru dengan periode konversi 1 hari setelah tanggal distribusi OWK sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, total akumulasi OWK yang telah dikonversi menjadi saham baru sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 12.588.407 OWK atau senilai Rp12.903.117, sehingga sisa OWK yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on OJK letter NoS-34/D.04/2023 dated January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 ("MCB").

The MCB that had not been converted has 5% p.a. rate that is paid semi-annually. Every MCB owner can convert the MCB with 1 new share with conversion period 1 day after MCB distribution to due date.

Based on the report issued by the Securities Administration Bureau, the total accumulated Mandatory Convertible Bonds (OWK) that have been converted into new shares as of December 31, 2025 amounted to 12,588,407 OWK, equivalent to Rp12,903,117. Accordingly, the remaining OWK recognized in the financial statements is as follows:

	2025	2024	
Nilai nominal (308.193.292 x Rp1.025)	315.898.124	315.898.124	*(308.193.292xRp1,025) Par Value*
Nilai kini bagian liabilitas:			*Present value of liabilities portion:*
Bunga	55.729.564	55.729.564	*Interest Expense*
Biaya penerbitan	(4.583.451)	(4.583.451)	*Transaction cost*
Amortisasi tahun sebelumnya	(19.723.409)	(12.956.272)	*Prior-year amortization*
Bagian liabilitas awal	**31.422.704**	**38.189.841**	***Initial liabilities portion***
Amortisasi tahun berjalan	**(11.342.613)**	**(6.767.137)**	***Current year amortization***
Bagian liabilitas netto	**20.080.091**	**31.422.704**	***Net liabilities portion***
Bagian ekuitas (Residual)	**260.168.560**	**260.168.560**	***Equity share (Residual)***
Biaya penerbitan	(21.397.439)	(21.397.439)	*Transaction cost*
Konversi saham tahun sebelumnya	(12.899.735)	(12.802.610)	***Prior-year share conversion***
Bagian ekuitas awal	**225.871.386**	**225.968.511**	***Initial equity portion***
Konversi saham	(3.383)	(97.125)	*Share conversion*
Bagian ekuitas neto	**225.868.003**	**225.871.386**	***Net equity portion***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara utang dan ekuitas tidak lebih dari 400%

b. Perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mencapai rasio keuangan yang dipersyaratkan

Berdasarkan Akta, OWK diterbitkan tanpa jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang dimiliki saat ini maupun di kemudian hari, yang menjadi jaminan bagi Pemegang OWK.

Berdasarkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Surat Keterangan No. 53/NOT/SK/KF-RUPO/III/2026 tanggal 13 Maret 2026, yang dibuat dan disahkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut:

1. Penjelasan dari Perusahaan dan Persetujuan terkait dengan belum terpenuhinya kewajiban keuangan Perseroan sebagaimana Pasal 6.3 Poin i Perjanjian Perwaliamanatan yaitu belum terpenuhinya perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2024 dan laporan keuangan konsolidasi *unaudited* tanggal 30 September 2025.

2. Persetujuan penghapusan ketentuan dalam pasal 6.3 poin i Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan yaitu memelihara perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%. Mulai berlaku dari periode laporan keuangan tahunan *audited* 31 Desember 2025 sampai dengan 28 Februari 2028.

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

a. The ratio of total liabilities to equity shall not exceed 400%.

b. The ratio of current assets to current liabilities shall not be less than 100%.

As of December 31, 2025, the Company had not met the required financial ratios as stipulated in the loan agreements.

Based on the Deed, the OWK was issued without any specific collateral; however, it is generally secured by all assets of the Company, both movable and immovable, whether currently owned or acquired in the future, which serve as collateral for the OWK holders.

Based on the implementation of the Bondholders' General Meeting (RUPO) for the Mandatory Convertible Bonds of Kimia Farma I Year 2023, as stated in the Minutes of Meeting Number 22 dated March 13, 2026, which was prepared and legalized by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Company held the RUPO with the following agenda:

1. Explanation from the Company and approval regarding the non-fulfillment of the Company's financial obligations as stipulated in Article 6.3 point (i) of the Trustee Agreement, namely the failure to maintain a minimum ratio of current assets to current liabilities of at least 100%, based on the audited consolidated financial statements as of December 31, 2024 and the unaudited consolidated financial statements as of September 30, 2025.

2. Approval for the removal of the provision in Article 6.3 point (i) of the Trustee Agreement relating to the financial covenant, namely the requirement to maintain a minimum ratio of current assets to current liabilities of at least 100%. This provision is effective from the audited annual financial statements as of December 31, 2025 until February 28, 2028.

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

3. Persetujuan percepatan pelaksanaan Konversi OWK menjadi saham sebanyak 100% pada tanggal 13 April 2026 dalam rangka peningkatan modal kerja Perusahaan.

4. Persetujuan penundaan kewajiban pembayaran bunga OWK yang akan jatuh tempo pada 22 Agustus 2026 yang akan dibayarkan pada 22 Agustus 2027 dan persetujuan penghapusan denda terkait dengan penundaan tersebut.

Dari keempat agenda yang dibahas dalam RUPO, berdasarkan hasil pemungutan suara, para pemegang obligasi tidak menyetujui seluruh usulan agenda 1 sampai dengan 4. Salinan Akta Berita Acara Rapat masih dalam proses penyelesaian oleh Notaris.

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

3. Approval for the acceleration of the conversion of OWK into shares by 100% on April 13, 2026 for the purpose of enhancing the Company's working capital.

4. Approval for the deferral of the OWK interest payment obligation originally due on August 22, 2026 to August 22, 2027, as well as approval for the waiver of penalties arising from such deferral.

Of the four agenda items discussed at the RUPO, based on the voting results, the bondholders did not approve all proposed agenda items 1 through 4. The minutes of meeting deed is still in the process of being finalized by the Notary.

30. MODAL SAHAM / *30. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders are as follows:

	2025			
	Jumlah Lembar Saham/ *Amount of Shares*	**% Kepemilikan/ *Ownership***	**Jumlah/ *Total***	
Pemerintah Republik Indonesia				*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri A	1	0,01	0,1	*Series A Shares*
PT Bio Farma (Persero)				*PT Bio Farma (Persero)*
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	89,82	500.000.000	*Series B Shares*
Masyarakat Umum				*Public*
Saham seri B	320.046.807	5,75	32.004.681	*Series B Shares*
PT Asabri (Persero)	246.541.600	4,43	24.654.160	*PT Asabri (Persero)*
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	**5.566.588.407**	**100,00**	**556.658.841**	***Total issued and paid shares***

	2024			
	Jumlah lembar saham/ *Amount of shares*	**% kepemilikan/ *Ownership***	**Jumlah/ *Total***	
Pemerintah Republik Indonesia				*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri A	1	0,01	0,1	*Series A Shares*
PT Bio Farma (Persero)				*PT Bio Farma (Persero)*
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	500.000.000	*Series B Shares*
Masyarakat Umum				*Public*
Saham seri B	320.043.507	5,53	32.004.351	*Series B Shares*
PT Asabri (Persero)	246.541.600	4,45	24.654.160	*PT Asabri (Persero)*
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	**5.566.585.107**	**100,00**	**556.658.511**	***Total issued and paid shares***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan			*Shares Offering To Public at Initial Price*
Harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000	100.000.000	*Rp200 X 500,000,000 Shares*
Penjualan saham ke karyawan			*Shares Offering To Employee and*
dan manajemen dengan harga			*Management at Price*
Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000	9.720.000	*Rp180 X 54,000,000 Shares*
Nominal saham Rp100 X 554.000.000			*Nominal Shares Rp100 X 554,000,000*
saham	(55.400.000)	(55.400.000)	*Shares*
	54.320.000	54.320.000	
Biaya emisi saham	(10.740.380)	(10.740.380)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi dengan pemegang saham - OWK	11.644.276	11.641.224	*Difference in shareholder transaction - MCB*
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	55.223.896	55.220.844	*Net - Additional paid in capital*
Pengampunan pajak	23.856.673	23.856.673	*Tax amnesty*
Penyesuaian Transaksi Perubahan Ekuitas			*Adjustment from transaction of*
Entitas anak	(8.769.185)	(8.769.185)	*Changes in equity of subsidiaries*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			*Difference in value resulting from restructuring*
Entitas sepengendali:			*Transaction among entities*
PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	(962.922.301)	(962.922.301)	*PT Phapros Tbk*
Jumlah tambahan modal disetor	**(882.526.275)**	**(882.529.327)**	***Total paid in capital***

32. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *32. TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST*

Pada tanggal 27 Desember 2022 Perusahaan melepas sebagian kepemilikannya di entitas anak KFA sebesar 14,14% ke pihak PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

On December 27, 2022 the Company released a portion of its ownership in subsidiary KFA of 14.14% to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

Pada tanggal 27 Desember 2022, entitas anak KFA juga menerbitkan saham baru sejumlah 603.188.282 saham yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham baru KFA PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

On December 27, 2022, KFA's subsidiary also issued 603,188,282 new shares, all of which were taken up by new KFA shareholders, PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

Kedua transaksi ekuitas di KFA ini telah menyebabkan kepemilikan Perusahaan di KFA berkurang menjadi 59,99%.

These two equity transactions in KFA have reduced the Company's ownership in KFA to 59.99%.

Selisih dan penyesuaian atas transaksi perubahan ekuitas di entitas anak ini telah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.380.999.045 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Differences and adjustments to changes in equity transactions in this subsidiary have been recorded in the financial statements December 31, 2025, and 2024 amounting to Rp1,380,999,045 as transactions with non-controlling interests.

Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2024 dan 2025 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAEF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI sebesar Rp247.728.000 dicatat sebagai bagian transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2024 and 2025 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRRJK/LP-B/KAEF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI amounting to Rp247,728,000 recorded as part of transactions with non-controlling interests.

32. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited dihapuskan sebesar Rp115.674.000 sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja KFA di tahun 2024 atas imbalan kontijensi tersebut tidak terjadi.

32. TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

As of December 31, 2024, Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited has been written-off are as follows amounting to Rp115,674,000 as of estimated and assurance of management for KFA's performance in 2024 for compensation will not be happened.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

33. OTHER COMPONENT EQUITY

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.502.118.498	5.598.449.346	*Beginning balance*
Pinjaman pemegang saham	-	(133.975.728)	*Shareholder's loan*
Penjualan investasi jangka panjang	-	(48.847.000)	*Sell on long term investment*
Penghasilan komprehesif lain Tahun berjalan	(207.448.314)	86.491.880	*Other comprehensive income for the period end*
Saldo akhir	**5.294.670.184**	**5.502.118.498**	***Ending balance***

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Phapros Tbk	180.586.090	166.551.592	*PT Phapros Tbk*
PT Sinkona Indonesia Lestari	69.344.362	94.268.629	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	4.047.729	(2.771.835)	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Kimia Farma Apotek	(404.001.207)	(255.980.619)	*PT Kimia Farma Apotek*
Jumlah	**(150.023.026)**	**2.067.767**	***Total***

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

Noncontrolling interest portion for income (loss) for the period are as follows:

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	3.787.492	4.073.000	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	6.752.186	(5.188.196)	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Phapros Tbk	11.529.947	(128.787.719)	*PT Phapros Tbk*
PT Kimia Farma Apotek	(130.467.442)	(235.997.429)	*PT Kimia Farma Apotek*
Jumlah	**(108.397.816)**	**(365.900.344)**	***Total***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

35. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *35. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

	2025	2024	
Dividen	-	-	*Dividend*
Cadangan umum	-	-	*General reserves*

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2024 pada tanggal 30 Juli 2025, Perusahaan menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2024 on July 30, 2025, the Company decide not to distribute dividend for 2024.

36. PENDAPATAN / *36. REVENUES*

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customer and product line are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan lokal:			*Local revenues:*
Pihak ketiga lokal	8.151.173.914	8.810.254.773	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	886.325.199	990.851.061	*Related parties (Note 42)*
Subjumlah	**9.037.499.113**	**9.801.105.834**	***Subtotal***
Pendapatan luar negeri:			*Overseas revenues:*
Garam kina dan essential oil	185.246.391	117.730.543	*Quinine salt and Essential oil*
Yodium dan derivat	-	2.168.150	*Iodine and derivative*
Obat dan alat kesehatan	582.552	17.953.837	*Medicine and Medical equipment*
Subjumlah	**185.828.943**	**137.852.530**	***Subtotal***
Jumlah	**9.223.328.056**	**9.938.958.364**	***Total***

	2025	2024	
Penjualan produksi Entitas			*Entity's product sales:*
Obat generik	1.335.356.040	1.457.176.562	*Generic medicines*
Obat *ethical* , lisensi, dan narkotika	963.256.745	890.089.745	*Ethical, license and narcotic medicines*
Obat *over the counter* (OTC) dan kosmetik	449.736.730	382.573.923	*Over the counter medicines (OTC) and cosmetics*
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	3.962.660	243.651.355	*Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)*
Alat kesehatan dan lain-lain	69.278.706	77.674.735	*Health equipment and others*
Subjumlah	**2.821.590.881**	**3.051.166.320**	***Subtotal***

36. PENDAPATAN / *REVENUES*

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product line are as follows:

	2025	2024	
Penjualan produksi pihak ketiga			*Overseas product sales:*
Obat *ethical*	2.436.652.496	2.905.102.214	*Ethical medicine*
Jasa klinik, lab klinik, dan alkes dan lain-lain	1.471.663.350	1.478.685.772	*Clinic services, clinic, and health equipment, laboratory and others*
Obat *over the counter* (OTC) kosmetik	1.401.123.205	1.358.123.143	*Over the counter medicine and cosmetics*
Obat generik	1.092.298.124	1.145.880.915	*Generic medicines*
Subjumlah	**6.401.737.175**	**6.887.792.044**	***Subtotal***
Jumlah	**9.223.328.056**	**9.938.958.364**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pelanggan dengan nilai transaksi melebihi 10% dari total pendapatan.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there are no customers with transaction values exceeding 10% of total revenues.

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Bahan Baku yang Digunakan	924.476.032	802.917.828	*Raw Material Used*
Beban Tenaga Kerja Langsung	219.833.442	213.183.774	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi	201.211.272	211.706.372	*Manufacturing Overhead*
Jumlah Biaya produksi	**1.345.520.746**	**1.227.807.974**	***Total Production Cost***
Barang dalam Proses Awal	75.076.684	69.955.884	*Work in Process Beginning*
Barang dalam Proses Akhir	(85.650.345)	(75.076.684)	*Work in Process Ending*
Harga Pokok Produksi	**1.334.947.085**	**1.222.687.174**	***Cost of Goods Manufactured***
Persediaan Barang Jadi Awal	1.263.688.449	1.753.946.962	*Beginning Finished Goods*
Pembelian	4.694.450.873	5.279.539.278	*Purchase*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(1.133.168.728)	(1.263.688.449)	*Ending Finished Goods*
Jumlah	**6.159.917.679**	**6.992.484.965**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total purchases.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *37. COST OF REVENUES (continued)*

Beban Pabrikasi lain-lain merupakan biaya-biaya asuransi, sewa, pengiriman, dan perjalanan dinas. Rincian atas Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut:

Other Manufacturing Expenses represent insurance, rental, shipping and official travel costs. Details of Manufacturing Overhead is as follows:

	2025	2024	
Gaji dan Tunjangan	62.779.082	67.997.067	*Salaries and allowances*
Depresiasi (Catatan 13)	34.987.326	43.714.142	*Depreciation (Notes 13)*
Energi	38.378.156	31.597.061	*Energy*
Perawatan	24.615.044	49.173.796	*Maintenance*
Penelitian dan pengembangan	26.589.892	13.900.713	*Research and development*
Kesejahteraan karyawan	560.011	-	*Employee Welfare*
Lain-lain	13.301.760	5.323.593	*Others*
Jumlah	**201.211.272**	**211.706.372**	***Total***

38. BEBAN USAHA / *38. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penjualan:			*Selling Expenses:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.043.270.111	1.081.488.247	*Salaries and Employee's Welfare*
Promosi	241.698.650	403.294.044	*Promotion*
Pemeliharaan bangunan sewa dan Kerja sama operasi	46.738.294	103.923.705	*Maintenance of Building and Joint Operation*
Distribusi barang	115.693.223	148.829.619	*Freight*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	108.301.342	67.865.525	*Depreciation Right of Use Assets (Notes 14)*
Komisi marketing	102.197.863	107.394.143	*Marketing Fee*
Komisi penjualan	6.152.557	19.740.014	*Sales Commission*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13)	114.260.482	160.637.530	*Depreciation and Amortization (Notes 13)*
Lain-lain saldo di bawah Rp10.000.000)	35.606.631	172.556.599	*Others (below Rp10,000,000)*
Subjumlah	**1.813.919.153**	**2.265.729.426**	***Subtotal***
Beban umum dan administrasi:			*General and Administrative Expenses:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	676.690.006	676.737.050	*Salaries And Employees Welfare*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 & 16)	161.329.803	138.151.138	*Depreciation and Amortization (Notes 13 & 16)*
Listrik, BBM, Air dan Gas	122.411.962	81.272.273	*Electricity, Fuel, Water and Gas*
Pemeliharaan dan peralatan	93.935.712	98.294.038	*Maintenance and Equipment*
Penyisihan piutang usaha & lain-lain (Catatan 5 & 6)	65.978.702	105.965.614	*Allowance for Account and Other Receivables (Notes 5 & 6)*
Penyisihan barang rusak/usang - Neto	57.731.341	52.666.090	*Allowance for inventories obsolescence - Net*
Jasa profesional	64.579.620	66.071.443	*Professional fee*
Pajak kendaraan, bumi bangunan, dan retribusi	46.326.225	16.841.803	*Tax on vehicles, land, and building, retribution*
Alat kantor dan percetakan	30.465.263	21.566.049	*Office equipment and printing*
Telepon, faksimile dan telegram	29.823.559	27.709.703	*Phone, Facsimile and telegram*
Sewa gedung dan kendaraan	21.401.211	52.994.234	*Rent building and vehicles*
Penelitian dan pengembangan	20.751.254	31.620.242	*Research and development*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	28.947.834	47.294.422	*Depreciation right of use assets (Note 14)*
Perjalanan dinas	23.015.361	18.236.483	*Office travelling*
Rapat, jamuan dan sumbangan	17.825.700	21.412.519	*Representation and donation*
Asuransi	12.800.560	13.702.316	*Insurance*
Lain-lain dibawah Rp10.000.000)	23.647.932	54.735.320	*Others (Each below Rp10,000,000)*
Subjumlah	**1.497.662.044**	**1.525.270.737**	***Subtotal***
Jumlah	**3.311.581.197**	**3.791.000.163**	***Total***

39. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA / *39. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Penghapusan denda utang bank	49.734.093	-	*Waiver of bank debt penalties*
Jasa makloon	17.408.378	6.971.582	*Toll manufacturing services*
Steam cell	11.401.402	14.426.294	*Stem cell*
Listing *fee* dan *brand activity fee*	14.325.101	17.715.786	*Listing fee and brand activity fee*
Sewa gedung dan ruangan	11.108.022	32.032.164	*Building and space rent*
Klinik marvee	12.374.626	13.000.000	*Marvee clinic*
Penurunan nilai wajar properti investasi (Catatan 15)	(12.330.220)	7.409.107	*Decrease in the fair value of investment property (Notes 15)*
Pendapatan dividen	7.584.445	2.450.206	*Dividend income*
Jasa dokter	1.895.566	2.236.554	*Doctors fee*
Penurunan nilai wajar aset tetap	(3.240.967)	-	*Impairment of fixed assets*
Hasil lelang aset tetap (Catatan 13)	5.000	(7.643.345)	*Loss from fixed assets auction (Notes 13)*
Keuntungan divestasi saham (Catatan 11)	-	15.153.000	*Gain on sale investment (Notes 11)*
Penurunan nilai Wajar goodwill (Catatan 17)	-	(53.877.296)	*Impairment of goodwill (Notes 17)*
Lain-lain	60.468.516	(14.101.938)	*Others*
Jumlah	**170.733.963**	**35.772.114**	***Total***

40. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *40. FINANCE INCOME AND COST*

	2025	2024	
Beban bunga dan provisi bank	551.688.678	620.383.893	*Bank interest expense and provision*
Beban bunga pinjaman pemegang saham	30.336.477	14.198.886	*Interest expense - shareholder's loan*
Beban bunga - hak guna	4.298.417	6.249.146	*Interest expense - right of use assets*
Amortisasi OWK	3.806.195	1.130.316	*Amortization of mandatory convertible bonds*
Jumlah beban keuangan	**590.129.767**	**641.962.241**	***Total finance cost***

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 21 dan 26).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Notes 21 and 26).

	2025	2024	
Pendapatan bunga deposito	619.708	883.689	*Deposit interest income*
Pendapatan jasa giro	9.920.354	6.949.466	*Current account interest income*
Restrukturisasi bank	221.262.568	215.150.517	*Bank restructuring*
Jumlah penghasilan keuangan	**231.802.630**	**222.983.672**	***Total finance income***

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman (Catatan 26).

In 2025, the Company restructured its loan facilities (Note 26).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

41. RUGI PER SAHAM / *41. LOSS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(334.959.336)	(842.272.199)	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	5.566.588	5.566.558	*Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh):	(60,17)	(151,31)	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):*
Rugi per saham dasar	**(60,17)**	**(151,31)**	***Basic loss per share***
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	5.566.588	5.566.558	*Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)*
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham)	295.605	295.608	*Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	5.862.193	5.862.166	*Weighted average of the number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(57,14)	(143,68)	*Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):*
Rugi per saham delusian	**(57,14)**	**(143,68)**	***Deluted loss per share***

42. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *42. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

a. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan yang memegang 89,82% kepemilikan per tanggal 31 Desember 2025. Grup dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

a. PT Bio Farma (Persero) is the Company's shareholder, holding 89.82% ownership as of December 31, 2025. The Group and other state-owned enterprise have affiliation relation through the ownership interest of the Government of the Republic of Indonesia.

b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

b. The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.

c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

c. The Group holds an agreement in the Group's business with other state-owned enterprises.

42. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

42. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ placement on bank account, *bank loan facility and medicine sales.*
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ *account bank, loans bank facilities and medicine sales.*
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank/ *account bank*
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ *account bank and loans bank facility*
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN/ *State-Owned Enterprise Subsidiaries*	Penempatan dana di Rekening bank dan fasilitas pinjaman/ *account bank and loans bank facility*
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ *Government Public Services*	Penjualan obat menggunakan kartu/ m*edicine sales* using askes card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Piutang usaha dan penjualan obat/ accounts receivable and medicine sales
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Piutang usaha dan penjualan obat/ accounts receivable and medicine sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ *Government Public Services*	Penjualan/ sales
10	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN/ *State-Owned Enterprise Subsidiaries*	Penjualan obat/ medicine sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan obat dan sinergi digitalisasi/ medicine sales and digitalisation synergy.
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Utang usaha dan penjualan obat/ accounts payables and medicine sales

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

42. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

42. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
13	PT Timah Tbk	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penjualan obat/ medicine sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penjualan obat/ medicine sales
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penjualan dan pembelian obat serta pemilik saham mayoritas / medicine sales and purchase and shareholder majority
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penjualan obat/ medicine sales
17	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penjualan obat/ medicine sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penjualan obat/ medicine sales
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ *State-Owned enterprise' Subsidiaries*	Pembelian dan penjualan obat/ medicine purchase and sales
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State-Owned enterprise' Subsidiaries*	Pembelian dan penjualan obat/ medicine purchase and sales
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ *Financial Institution*	Fasilitas pinjaman dan penempatan dana pada rekening bank/ bank loan facility and placement on bank account
22	PT Asabri (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Pemegang saham/ shareholder
23	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas anak BUMN/ *State-Owned Enterprise' Subsidiaries*	Penempatan dana pada rekening bank/ placement on bank account
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas anak BUMN/ *State-Owned Enterprise' Subsidiaries*	Piutang usaha dan penjualan obat/ accounts receivable and medicine sales
25	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State-Owned Enterprise' Subsidiaries*	Utang usaha/ accounts payables
26	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State-Owned Enterprise' Subsidiaries*	Penjualan obat/ medicine sales
27	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State-Owned Enterprise' Subsidiaries*	Piutang usaha/ accounts receivable
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State-Owned Enterprise' Subsidiaries*	Utang usaha dan pembelian obat/ accounts payables and medicine sales
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Utang usaha/ accounts payables
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Utang usaha/ accounts payables
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Penjualan obat/ medicine sales
32	PT Pelni (Persero)	BUMN/ *State-Owned Enterprise*	Piutang usaha dan penjualan obat/ accounts receivable and medicine sales
33	PT Akar Investasi Indonesia	Pihak Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ transaction with non-controlling interest
34	CIZJ Limited	Pihak Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest

42. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			***Cash and cash equivalents (Note 4)***
Bank			***Bank***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.804.347	101.638.816	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia			*PT Bank Rakyat Indonesia*
	54.111.201	49.837.592	
PT Bank Negara Indonesia			*PT Bank Negara Indonesia*
	15.463.042	13.916.687	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.086.209	7.357.655	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara			*PT Bank Tabungan Negara*
	425.767	1.038.600	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	208.005	80.118.262	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Jumlah bank rupiah	**219.098.571**	**253.907.612**	***Total bank rupiah***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia			*PT Bank Rakyat Indonesia*
	12.717.543	49.669	*(Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.402.577	20.040.586	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia			*PT Bank Negara Indonesia*
	92.181	2.672.642	*(Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.657.936	20.719	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah bank mata uang asing	**17.870.237**	**22.783.616**	*Total foreign currency bank*
Jumlah bank	**236.968.808**	**276.691.228**	***Total bank***
Deposito			***Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20.000.000	-	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia			*PT Bank Negara Indonesia*
	15.000.000	-	*(Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia			*PT Bank Rakyat Indonesia*
	400.000	400.000	*(Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah deposito	**50.400.000**	**40.400.000**	***Total deposits***
Persentase terhadap jumlah aset	**2,03%**	**2,12%**	***Percentage of total assets***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

42. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5a)			***accounts receivable (Note 5a)***
BPJS Kesehatan	108.691.900	88.713.630	*BPJS Kesehatan*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	34.779.873	19.554.107	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	34.571.645	35.181.984	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Bio Farma (Persero)	21.170.982	4.149.224	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	12.065.619	22.960.739	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	5.846.512	6.465.596	*PT Pertamina (Persero)*
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	36.980.735	47.508.449	*Others (below Rp5,000,000)*
Subjumlah	**254.107.266**	**224.533.729**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.542.291)	(9.706.698)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah pihak berelasi	**213.564.975**	**214.827.031**	***Total related parties***
Persentase terhadap jumlah aset	**1,79%**	**1,50%**	***Percentage of total assets***

	2025	2024	
Utang Bank Jangka Pendek (Catatan 21)			***Bank Loans Short Term (Note 21)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia	334.850.655	958.579.207	*PT Bank Negara Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200.000.000	743.452.852	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	**534.850.655**	**1.702.032.059**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**4,67%**	**14,80%**	***Percentage of total liabilities***

	2025	2024	
Utang Bank Jangka Panjang (Catatan 26)			***Bank Loans Long Term (Note 26)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia	1.173.728.552	550.000.000	*PT Bank Negara Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.346.645	542.536.566	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	541.105.750	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(412.252.484)	(550.000.000)	*Less: Current Portion*
Saldo akhir	**1.844.928.463**	**542.536.566**	***Ending balance***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**16,12%**	**4,72%**	***Percentage of total liabilities***

	2025	2024	
Utang Usaha (Catatan 22)			***accounts payables (Note 22)***
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	94.548.675	113.432.598	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bio Farma (Persero)	78.302.808	43.421.661	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Indofarma (Persero) Tbk	6.167.794	19.546.988	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	355.477	6.211.845	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Lain-lain (di bawah Rp2.500.000)	712.185	551.665	*Others (below Rp2,500,000)*
Jumlah	**180.086.939**	**183.164.757**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**1,57%**	**1,59%**	***Percentage of total liabilities***

42. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Penjualan (Catatan 36)			***Sales (Notes 36)***
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	505.431.041	513.851.797	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial* Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	57.846.530	88.569.998	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	41.181.757	41.038.485	*PT Pertamina (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	30.797.860	3.933.743	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia	13.267.238	73.608	*PT Bank Negara Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.115.437	65.786.391	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Rumah Sakit PELNI	9.196.539	15.680.733	*PT Rumah Sakit PELNI*
PT Bank Rakyat Indonesia	8.389.632	1.739.729	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Taspen (Persero)	5.275.259	9.153.494	*PT Taspen (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.047.471	3.267.176	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Timah Tbk	3.340.319	2.810.388	*PT Timah Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.015.438	12.751.973	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Rajawali Nusindo	-	13.548.631	*PT Rajawali Nusindo*
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	946.867	5.596.351	*PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)*
PT Petrokimia Gresik	2.536.020	-	*PT Petrokimia Gresik*
Rp500.000)	188.937.792	213.048.567	Rp500,000)
Jumlah	**886.325.199**	**990.851.064**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penjualan	**9,61%**	**9,97%**	***Percentage of total sales***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

42. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Pembelian			***Purchases***
PT Bio Farma (Persero)	206.904.817	147.183.450	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Indofarma (Persero) Tbk	56.205.117	117.640.217	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Rajawali Nusindo	85.421	330.565	*PT Rajawali Nusindo*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	207.056	3.477.189	*Others (Below Rp1,000,000)*
Jumlah	**263.402.412**	**268.631.421**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	**4,30%**	**3,84%**	***Percentage of Total Purchase***

	2025	2024	
PT Sigma Cipta Caraka	6.046.286	-	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.087.639	1.566.647	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Mandiri Sekuritas	685	685	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Pos Indonesia (Persero)	2.232	2.356	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	99.976	11.443	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	433.038	102.288	*PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
Jumlah	**7.669.855**	**1.683.420**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,07%**	**0,01%**	***Percentage of Total Liabilitie***

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024 the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset moneter					***Monetary assets***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalent*
USD	1.739.782	29.197.010	1.781.737	28.796.431	*USD*
CNY	303	727	5.982	13.246	*CNY*
EURO	100.824	1.991.570	1.387	23.373	*EURO*
INR	44.148	8.256	118.158	22.450	*INR*
GBP	15	340	515	10.471	*GBP*
SGD	36.707	479.701	-	-	*SGD*
HKD	260	561	270	562	*HKD*
		31.678.165		**28.866.533**	
Piutang Usaha					***Accounts receivable***
USD	2.610.527	43.809.867	2.642.685	42.711.072	*USD*
		43.809.867		**42.711.072**	
Aset moneter		**75.488.032**		**71.577.605**	***Monetary assets***
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Utang Usaha					*Accounts payable*
USD	1.904.165	31.955.692	7.483.139	120.942.493	*USD*
EUR	-	-	99.649	16.792.194	*EUR*
SGD	-	-	148.720	1.772.647	*SGD*
GBP	-	-	1.707.988	34.727.856	*GBP*
Liabilitas moneter		**31.955.692**		**174.235.190**	***Monetary liabilities***
Jumlah liabilitas Moneter - Neto		**43.532.340**		**(102.657.585)**	***Total monetary Liabilities - Net***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

44. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

44. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

31 Desember / *December 31, 2025*

Segmen Operasi	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retail*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	*Operation Segmental*
Pendapatan dari pelanggan eksternal	729.482.150	4.329.153.170	3.360.667.166	804.025.570	9.223.328.056	*Revenues from external customers*
Pendapatan bunga dan investasi	226.361.854	4.004.269	1.436.507	-	231.802.630	*Interest and investment income*
Beban bunga	467.072.084	18.418.809	104.638.874	-	590.129.767	*Interest expense*
Penyusutan dan amortisasi	219.949.996	22.091.278	147.156.426	98.900.277	488.097.977	*Depreciation and amortization*
Rugi segmen dilaporkan	(81.717.956)	1.324.767	(311.718.445)	(51.245.516)	(443.357.150)	*Reported segment loss*
Aset segmen dilaporkan	9.772.166.971	2.170.023.140	1.836.681.078	404.307.201	14.183.178.390	*Reported segmented asset*
Belanja untuk aset tidak lancar	38.731.850	6.180.219	35.388.898	12.722.987	93.023.954	*Purchasing for non current assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	6.675.391.217	1.464.832.792	2.731.189.854	576.115.253	11.447.529.116	*Segmented report liabilities*

31 Desember / *December 31, 2024*

Segmen Operasi	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retail*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	*Operation Segmental*
Pendapatan dari pelanggan eksternal	550.246.252	4.802.267.501	3.786.081.491	800.363.119	9.938.958.364	*Revenue from external customers*
Pendapatan bunga dan investasi	4.633.165	865.032	2.492.936	395.197	8.386.331	*Interest and investment income*
Beban bunga	468.840.212	17.215.158	147.534.397	7.242.157	640.831.925	*Interest expense*
Penyusutan dan amortisasi	248.384.057	27.510.960	168.716.162	58.177.908	502.789.087	*Depreciation and amortization*
Laba segmen dilaporkan	(636.532.496)	18.206.064	(553.642.939)	(36.203.171)	(1.208.172.543)	*Reported segment loss*
Aset segmen dilaporkan	13.231.275.258	2.300.915.787	2.034.133.926	435.125.122	18.001.450.093	*Reported segmented asset*
Belanja untuk aset tidak lancar	63.781.481	16.074.865	106.301.011	24.702.635	210.859.992	*Purchasing for non current assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	8.058.077.883	1.591.144.307	2.598.027.760	532.926.188	12.780.176.137	*Segmented report liabilities*

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset, dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets, and liabilities:

	31 Desember / 2025	31 Desember / 2024	
Pendapatan			***Revenues***
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	11.765.795.237	12.373.963.488	*Total revenue to segment report*
Eliminasi pendapatan antar segmen	(2.542.467.181)	(2.435.005.124)	*Eliminated revenue inter segment*
Pendapatan Entitas	**9.223.328.056**	**9.938.958.364**	***Entity Revenues***
Laba Rugi			***Profit and Loss***
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	(443.357.151)	(1.208.172.543)	*Total profit and loss to segment report*
Laba Rugi Entitas Induk	**(443.357.151)**	**(1.208.172.543)**	***Profit and Loss Entity***
Aset			***Assets***
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	17.326.964.582	17.962.962.596	*Total assets to segment report*
Eliminasi aset antar segmen	(3.143.786.192)	(3.034.418.605)	*Eliminated asset inter segment*
Jumlah Aset Konsolidasian	**14.183.178.390**	**14.928.543.991**	***Total Consolidation Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	12.767.752.947	12.780.176.137	*Total liabilities to segment reported*
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(1.320.223.831)	(1.241.953.116)	*Eliminated liabilities inter segment*
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	**11.447.529.116**	**11.538.223.021**	***Total Consolidation Liabilities***

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Risiko pasar terdiri atas:

  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*

- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*

- *Market risk consists of:*

  - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes in foreign exchange currency notes.*
  - *Interest rate risk consists of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effects of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manages credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In relation to credit extended to customers, the Group manages its credit risk exposure by establishing policies governing the approval or rejection of new credit arrangements. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there is no significant concentration of credit risk.

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Risks (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2025	2024	
Kas dan setara kas	377.088.595	437.589.061	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.104.554.043	1.165.266.302	*accounts receivable*
Piutang lain-lain	101.248.863	187.118.633	*Other receivable*
Uang jaminan	1.139.840	1.079.733	*Deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	276.493.626	231.949.237	*Restricted cash*
Piutang lain-lain tidak lancar	252.504	292.886	*Other receivables- non current*

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan;
- Piutang lain-lain; dan
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- *Account receivables for sales;*
- *Other receivables; and*
- *Deposit*

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi *CPI* dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2025 and December 31, 2024 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

	2025		2024		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Credit Loss*	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss*	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Credit Loss*	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss*	
Piutang usaha					***Accounts receivable***
Belum jatuh tempo	5,04%	8.742.984	0,61%	115.801	*Not yet due*
0-60 Hari	9,44%	72.363.428	3,04%	2.171.281	*0-60 Days*
61-90 Hari	11,42%	51.746.546	2,45%	988.685	*61-90 Days*
>90 Hari	53,33%	229.151.136	25,24%	308.893.627	*>90 Days*
Jumlah		**362.004.094**		**312.169.394**	***Total***

Jumlah persentase KKE untuk piutang lain-lain masing-masing sebesar 12% dan 3,90% dari jumlah pokok piutang pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Total ECL percentage for other receivables amounted to 12% and 3.90% of the principal amount of receivables as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

	2025	2024	
Jumlah aset lancar	3.979.718.524	3.932.651.949	*Total current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	7.060.554.489	7.948.556.630	*Total current liability*
Rasio lancar	**56,37%**	**49,48%**	***Current ratio***

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp7.060.554.489 dan Rp7.910.052.536

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,060,554,489 and Rp7,910,052,536

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Interest Rate Risks

The Group is exposed to interest rate risk primarily arising from its financial liabilities. The Group has both short-term and long-term borrowings from banks bearing floating interest rates based on market lending rates, which expose the Group to cash flow risk. Currently, the Group does not have specific policies or arrangements in place to manage interest rate risk. The Group continuously monitors movements in market interest rates, and in the event of significant increases, the Group will renegotiate interest rates with lenders and seek to reduce higher-interest borrowings by refinancing them into loans with lower interest rates. As of December 31, 2025 and 2024, there were no interest rate hedging activities undertaken by the Group.

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2025	2024	
Jenis bunga			***Type of interests***
Bunga tetap	124.900.294	479.508.145	*Fixed rate*
Bunga mengambang	6.468.408.970	6.661.965.316	*Floating rate*
Tanpa bunga	3.262.206.614	3.186.577.379	*Non-interest bearing*
Total	**9.855.515.878**	**10.328.050.840**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risks (continued)

	2025	2024	
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan			***Impact on profit before income Tax***
Perubahan tingkat pertukaran terhadap rupiah (1%)	(35.576.249)	(21.666.610)	*Change in exchange rate against rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap rupiah (-1%)	35.576.249	21.666.610	*Change in exchange rate against rupiah (-1%)*

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 43. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 43. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses are as follows:

	2025	2024	
Dampak terhadap laba sebelum pajak Penghasilan			***Impact on profit before income Tax***
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(435.323)	(514.320)	*Change in exchange rate against Rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	435.323	514.320	*Change in exchange rate against Rupiah (-1%)*

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Pengukuran Nilai Wajar

b. Fair Value Measurement

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*		31 Desember/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas - neto	377.088.595	377.088.595	437.589.061,00	437.589.061	*Cash and cash equivalents - net*
Piutang usaha - neto	1.104.554.043	1.104.554.043	1.165.266.302,00	1.165.266.302	*Accounts receivable - net*
Piutang lain-lain - neto	101.248.863	101.248.863	187.118.633,00	187.118.633	*Other receivables - net*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.418.181	19.418.181	19.418.181,00	19.418.181	*Financial asset at fair value through other comprehensive income*
Jumlah aset keuangan	**1.602.309.682**	**1.602.309.682**	**1.809.392.177**	**1.809.392.177**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank	6.468.408.970	6.468.408.970	6.661.965.316	6.661.965.316	*Bank loan*
Utang usaha	1.589.622.626	1.589.622.626	1.738.782.996	1.738.782.996	*accounts payable*
Utang lain-lain	612.810.248	612.810.248	624.827.349	475.544.390	*Others payable*
Beban akrual	1.059.773.740	1.059.773.740	822.967.035	972.249.994	*Accrued expenses*
Provisi kewajiban likuidasi	35.660.307	35.660.307	32.247.319	32.247.319	*Liquidation liability provision*
Liabilitas sewa	89.239.987	89.239.987	98.948.232	98.948.232	*Lease liabilities*
Pinjaman pemegang saham	154.688.449	154.688.449	154.688.449	458.518.650	*Shareholder loans*
Obligasi wajib konversi	20.080.091	20.080.091	31.422.704	31.422.704	*Mandatory convertible bond*
Jumlah liabilitas keuangan	**10.030.284.418**	**10.030.284.418**	**10.165.849.400**	**10.469.679.601**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair Value Measurement (continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The Adjusted Leverage Ratio are as follow:

	2025	2024	
Utang bank	6.468.408.970	6.661.965.316	*Bank loans*
Pinjaman pemegang saham	35.660.307	458.518.650	*Shareholder's loan*
Liabilitas sewa	89.239.987	98.948.232	*Lease liabilities*
Obligasi wajib konversi	20.080.091	31.422.704	*Mandatory convertible bond*
Jumlah utang yang berbunga	**6.613.389.355**	**7.250.854.902**	***Total interest bearing***
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.885.672.297	3.426.740.777	*Total equity attributable to owners of the entity*
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	**229,18%**	**211,60%**	***Liability interest bearing to equity ratio***

46. IKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan

a. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (*BOT*) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas (CKF) atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mal berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan 31 Januari 2026.

46. IKATAN DAN KOMITMEN

The Company

a. On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas (CKF) on parcel of land owned covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be developed into a three stories building or shopping centre/mall for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until January 31, 2026.

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 28 Februari 2006 telah disepakati klausula tambahan atas perjanjian tersebut yang salah satunya adalah bahwa selama jangka waktu pengelolaan, Perusahaan wajib memberikan segala bantuan dan persetujuan yang diperlukan berdasarkan Perjanjian BOT untuk mengurus hal-hal yang menurut Perjanjian BOT merupakan kewajiban CKF, asal permintaan demikian disampaikan oleh CKF kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 7 hari kerja sebelumnya.

Perjanjian tersebut tertuang dalam Akta Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan, dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate, and Transfer/BOT*) No. 03 tanggal 15 April 2005 dibuat di hadapan Notaris Amsal Sulaeman, S.H., berkedudukan di Jakarta.

Perjanjian tersebut kemudian diperbarui sampai dengan 30 November 2030 berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Mall Menteng Huis No. 63 tanggal 30 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta.

b. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan pihak ketiga, antara lain dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006 sebagaimana terakhir diamendemen pada 14 Juni 2022, serta dengan Hetero Labs Limited, Kunming Pharmaceuticals Corp., Laboratorio Reig Jofre S.A., Pantheryx Group Asia Pte. Ltd., Indivior UK Limited, dan Vins Bio, yang pada umumnya dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Secara khusus, perjanjian dengan Biotest AG merupakan Perjanjian Distributor antara Biotest AG dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk, sebagaimana telah diubah melalui Amendemen No. 118/KF/PRJ/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022, yang bertujuan untuk menunjuk PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebagai distributor produk BIOTEST berupa Therapeutic Human Albumin 20% di Indonesia.

46. IKATAN DAN KOMITMEN (continued)

The Company (continued)

Subsequently, on February 28, 2006 has been agreed an additional clause on the agreement one of which is that During the management period, the Company is obliged to provide all assistance and approval required based on the BOT Agreement to take care of matters which according to the BOT Agreement are the obligations of CKF, provided that such request is submitted by CKF to the Company at least 7 working days in advance.

The agreement is contained in the Deed of Build, Operate, and Transfer (BOT) Cooperation Agreement No. 03 dated April 15, 2005 made before Notary Amsal Sulaeman, S.H., domiciled in Jakarta

The agreement has subsequently been extended until November 30, 2030, based on the Deed of Cooperation Agreement for the Management of Mall Menteng Huis No. 63 dated January 30, 2026, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta.

b. The Company has entered into several agreements with third parties, including Biotest AG, Germany dated November 8, 2006, as most recently amended on June 14, 2022, as well as agreements with Hetero Labs Limited, Kunming Pharmaceuticals Corp., Laboratorio Reig Jofre S.A., Pantheryx Group Asia Pte. Ltd., Indivior UK Limited, and Vins Bio, which are generally extendable based on mutual agreement of the respective parties. Specifically, the agreement with Biotest AG constitutes a Distribution Agreement between Biotest AG and PT Kimia Farma (Persero) Tbk, as amended by Amendment No. 118/KF/PRJ/VI/2022 dated June 14, 2022, whereby PT Kimia Farma (Persero) Tbk is appointed as the distributor for BIOTEST products, namely Therapeutic Human Albumin 20%, in Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap 1 (satu) tahun kalender, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan penghentian paling lambat 6 (enam) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia yang ditandatangani pada tanggal 7 Mei 2007 dan beberapa kali telah mengalami perubahan melalui addendum, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Novasi dengan Nomor 017/KF/PRJ/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

d. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi (ANA) atas sebidang tanah milik Perusahaan dengan area seluas 2.111 m2 yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, yang akan dikembangkan menjadi hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktik dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Baik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan perjanjian tersebut), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan ANA tentang Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah No. 02 tanggal 1 Juli 2015 di hadapan Notaris Estheer Mercia Sulaiman, S.H., berkedudukan di Jakarta.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

The Company (continued)

This agreement shall be automatically renewed for successive one-year calendar periods unless either party provides written notice of termination at least six months prior to the expiry date. As of the issuance date of the financial statements, the agreement remains in effect.

c. The Company have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007 and has been amended several times through addendum, most recently by a Novation Agreement No. 017/KF/PRJ/II/2023 dated February 20, 2023, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

d. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets Build Operate Transfer (BOT) Scheme with PT Aura Nusantara Abadi (ANA) on parcel of land owned by the Company with an area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be developed into a three-star standard hotel building which is integrated with the pharmacy room, doctor's office and other supporting facilities with a term of management of 25 (twenty five) years, from the date of the issuance of the Eligible of the Building Function Feasibility Certificate by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of the agreement), or up to the date of June 2, 2042. This agreement is stipulated in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and ANA regarding the Utilization of Fixed Assets with a Build Operate Transfer (BOT) Scheme No. 02 dated July 1, 2015 before Notary Estheer Mercia Sulaiman, S.H., domiciled in Jakarta.

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan atau amendemen terhadap perjanjian tersebut.

e Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primiera Anggada (PA) atas sebidang tanah milik Perusahaan dengan area seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya No. 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dikembangkan menjadi hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktik dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2043. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Primiera Anggada (PA) tentang Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah No. 03 tanggal 16 November 2015 di hadapan Notaris Windalina, S.H., yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

f. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama (BI) atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No. 199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit. Perjanjian ini dituangkan dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Brawijaya Investama (BI) tentang Pendayagunaan Aset Tetap untuk Rumah Sakit dengan Pola Bangun Guna Serah No. 03 tanggal 8 Juni 2016 di hadapan Notaris Windalina, S.H., yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan atau amendemen terhadap perjanjian tersebut.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

The Company (Continued)

As of the date of issuance of this report, no changes or amendments have been made to the agreement.

e. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Operate Transfer (BOT) Scheme with PT Primiera Anggada (PA) on a plot of land owned by the Company with an area of 3,000 sqm located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be developed into a three-star standard hotel which are integrated with pharmacy room, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Building Function Feasibility Certificate by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end on June 16, 2043. This agreement is contained in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Primiera Anggada (PA) regarding the Utilization of Fixed Assets with a Build Operate Transfer (BOT) Scheme No. 03 dated November 16, 2015 before Notary Windalina, S.H., domiciled in South Jakarta.

f. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Operate Transfer (BOT) Scheme with PT Brawijaya Investama (BI) for a land owned by the Company with an area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No. 199 Jakarta, which will be developed into a Women and Children's Hospital following a period of infrastructure management for 20 (twenty) years, commencing from the Hospital Grand Opening. This agreement is set forth in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Brawijaya Investama (BI) regarding the Utilization of Fixed Assets for Hospitals with a Build Operate Transfer (BOT) Scheme No. 03 dated June 8, 2016 before Notary Windalina, S.H., domiciled in South Jakarta

As of the date of issuance of this report, no changes or amendments have been made to the agreement.

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

g. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo berdasarkan Pembaruan Perjanjian Kerjasama Pemasaran Produk Etikal Kimia Farma No. 030/KF/PRJ/V/2025 tanggal 19 Mei 2025, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 28 Februari 2028.

h. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan KFA menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk terkait layanan digitalisasi untuk aplikasi yang dikenal sebagai "7 Solutions", dengan imbalan sebesar 2% dari total pendapatan tahunan Perusahaan.

Pada tanggal 1 Maret 2024, perjanjian ini telah diakhiri dan Grup memutuskan untuk bekerjasama dengan mitra baru, PT Harmonix Teknologi Peentar ("HTP") pada layanan terkelola untuk aplikasi 7 Solutions. Kontrak digitalisasi memiliki jangka waktu 3 tahun berlaku efektif dari 1 Maret 2024 sampai 1 Maret 2027.

i. Berdasarkan pemberitahuan putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 005/PKPU-PTRN/VIII/2024 tertanggal 8 Agustus 2024 yang disampaikan oleh Tim Pengurus PKPU PT Rajawali Nusindo (PT RN), yang ditunjuk dan diangkat berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 176/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst tertanggal 5 Agustus 2024, menetapkan bahwa PT RN dalam status PKPU Sementara selama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak tanggal putusan.

Sesuai dengan Pasal 242 ayat (1) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU, selama periode PKPU tersebut berlangsung, kreditur termasuk Grup tidak diperkenankan menuntut pembayaran utang secara langsung kepada PT RN. Namun demikian, Grup sebagai kreditur diperbolehkan mengajukan tagihan kepada Tim Pengurus yang ditunjuk dalam proses PKPU.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

The Company (continued)

g. The Company has entered into an agreement with PT Pharmasolindo based on the Renewal of the Marketing Cooperation Agreement for Kimia Farma Ethical Products No. 030/KF/PRJ/V/2025 dated May 19, 2025, to market and promote Kimia Farma products throughout Indonesia. This agreement is valid for a period of 3 (three) years until February 28, 2028.

h. On 27 December 2017, the Company's and KFA signed a collaboration with PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk regarding digitalisation services for application known as "7 Solutions" in exchange for 2% of the Company's total annual revenue. This initial agreement ended on 30 June 2018, but was then amended to be extended until 31 May 2024.

On 1 March 2024, this agreement has been terminated and the Group decided to collaborate with a new partner, PT Harmonix Teknologi Peentar ("HTP") which focuses on managed services for 7 Solutions application. The digitalisation contract has a term of 3 years, effective from 1 March 2024 to 1 March 2027.

i. Based on the notification of the decision on Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) No. 005/PKPU-PTRN/VIII/2024 on August 8, 2024, as conveyed by the PKPU Administrators Team of PT Rajawali Nusindo (PT RN), which was appointed pursuant to the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District `Court No. 176/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst dated August 5, 2024, PT RN was placed under Temporary PKPU status for a period of 45 (forty-five) days from the date of the decision.

In accordance with Article 242 paragraph (1) of Law No. 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), during the PKPU period, creditors, including the Group, are not permitted to demand direct repayment of debts from PT RN. However, as a creditor, the Group is allowed to submit its claims to the court-appointed administrators in the PKPU process.

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Peristiwa ini dapat memengaruhi penilaian atas kemungkinan tertagihnya piutang Grup dari RN, tergantung pada hasil akhir dari proses PKPU yang sedang berlangsung. Grup akan terus memantau perkembangan terkait secara seksama dan akan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan sesuai dengan hasil proses tersebut.

Entitas Anak

PEHA

j. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PEHA No. 044/SK DIR/CS/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Tim Task Force Manajemen Aset Tetap Berupa Tanah dan Bangunan Milik PEHA, PEHA membentuk Tim Task Force Manajemen Aset Tetap Tanah dan Bangunan guna mendukung program optimalisasi atas aset tetap milik Perseroan. Inisiatif ini mencakup, namun tidak terbatas pada, rencana penghapusbukuan dan pemindahtanganan tanah dan bangunan yang dimiliki PEHA, dengan tujuan untuk memperoleh nilai realisasi yang optimal bagi Perseroan.

Kemudian untuk pelaksanaan rangkaian kegiatan pemindahtanganan aktiva tetap berupa tanah milik PEHA dengan cara penjualan dilakukan oleh Tim Penjualan PEHA berdasarkan Surat Keputusan Direksi PEHA Tbk No. 028/SK-DIR/CS/VIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025 tentang Tim Penjualan Aktiva Tetap Berupa Tanah Milik PEHA.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, pelaksanaan aksi korporasi dilakukan oleh tim ad hoc, yaitu tim penjualan. Seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berlaku. Per tanggal 1 April 2026, Perusahaan telah menerima tanggapan tertulis dari Danantara Asset Management. Sehubungan dengan skema transaksi yang dilakukan melalui mekanisme lelang, produk hukum yang akan dihasilkan ke depan adalah Risalah Lelang, bukan perjanjian.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

The Company (continued)

Peristiwa ini dapat memengaruhi penilaian atas kemungkinan tertagihnya piutang Grup dari RN, tergantung pada hasil akhir dari proses PKPU yang sedang berlangsung. Grup akan terus memantau perkembangan terkait secara seksama dan akan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan sesuai dengan hasil proses tersebut.

Subsidiaries

PEHA

j. Based on the Board of Directors Decree of PEHA No. 044/SK DIR/CS/X/2024 dated October 24, 2024 regarding the Task Force Team for the Management of Fixed Assets in the form of Land and Buildings of PEHA, PEHA established a Task Force Team for the Management of Fixed Assets comprising land and buildings to support the Company's asset optimization program. This initiative includes, but is not limited to, plans for the write-off and disposal of land and buildings owned by PEHA, with the objective of achieving optimal realization value for the Company.

Furthermore, the implementation of the disposal process of fixed assets in the form of land owned by PEHA through sale is carried out by the PEHA Sales Team based on the Board of Directors Decree of PEHA No. 028/SK-DIR/CS/VIII/2025 dated August 7, 2025 regarding the Sales Team for Fixed Assets in the form of Land owned by PEHA.

As of the date of issuance of this report, the corporate action is being carried out by an ad hoc team, namely the sales team. The sequence of activities has been conducted in accordance with the applicable Good Corporate Governance (GCG) principles. As of April 1, the Company has received a written response from Danantara Asset Management. Considering that the transaction is structured through an auction mechanism, the resulting legal document going forward will be the Minutes of Auction (Risalah Lelang), rather than an agreement.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PEHA (lanjutan)

k. Pada tanggal 1 Agustus 2022, PEHA telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica (AAM) dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022, terakhir diperpanjang dengan Adendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

l. Pada tanggal 15 Desember 2016, PEHA mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun). Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight* (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun. Perubahan terakhir tercantum pada Akta Adendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

m. Pada tanggal 12 Januari 2015 PEHA mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diubah dan diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01 tanggal 3 April 2024 yang dibuat di hadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 di mana Perusahaan mendapatkan *fee* sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku *Registrator*.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

Subsidiaries (continued)

PEHA (continued)

k. On August 1, 2022 PEHA has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022, last extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

l. On December 15, 2016 PEHA entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun). The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun. The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025.

m. On January 12, 2015 PEHA entered into a distribution license holder cooperation with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15 which has been amended, and last amended and extended by Deed of Cooperation Agreement for Edar License Holders Number 01 dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta for a period of up to January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator.

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KFTD

n. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 tanggsal 1 April 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah memiliki Nomor Izin Edar kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

Sehubungan dengan berakhirnya periode perjanjian, para pihak telah menyepakati perpanjangan kerja sama sebagaimana tertuang dalam Addendum Perpanjangan No. 013/00/PERJ-KFTD/DIR/3/2026, dengan masa berlaku perpanjangan dari tanggal 1 April 2026 sampai dengan 31 Maret 2028.

o. Pada tanggal 2 Januari 2024, KFTD telah memperoleh Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan dengan nomor 265/TA/X/23 dan 003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024. Perjanjian ini melibatkan PT Tiga A dan PT KFTD untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Cendo Pharmaceutical Industries yang telah memiliki Nomor Izin Edar, kepada pelanggan di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 hingga 1 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

Sehubungan dengan kelanjutan kerja sama tersebut, para pihak telah menyepakati perpanjangan sebagaimana tertuang dalam Addendum Perpanjangan No. 062/00/PERJ-KFTD/DIR/11/2025, dengan masa berlaku perpanjangan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2028.

p. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan untuk Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

Subsidiaries (continued)

KFTD

n. Based on the Distribution and Regular Sales Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines No. 047/EBILGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 dated April 1, 2024, KFTD obtained an appointment to distribute and sell products manufactured by PT Etana Biotechnologies Indonesia which already has a Distribution Permit Number to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2024 to April 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.

Following the expiry of the agreement period, the parties have agreed to extend the cooperation as stipulated in the Addendum No. 013/00/PERJ-KFTD/DIR/3/2026, with an extension period from April 1, 2026 to March 31, 2028.

o. On January 2, 2024, KFTD entered into a Distribution and Regular Sale Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines, referenced by numbers 265/TA/X/23 and 003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024. This agreement involves PT Tiga A and PT KFTD for the distribution and sale of products manufactured by PT Cendo Pharmaceutical Industries that have obtained Marketing Authorization Numbers, to customers within the Republic of Indonesia. The agreement is effective from January 1, 2024, until January 1, 2026, and will be evaluated periodically every 6 months.

In relation to the continuation of the cooperation, the parties have agreed to extend the agreement as stipulated in the Addendum No. 062/00/PERJ-KFTD/DIR/11/2025, with an extension period from January 1, 2026 to December 31, 2028.

p. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for E-Catalog Sales of Medical Device Products No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 dated January 10, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KFTD (lanjutan)

p. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

Sehubungan dengan berakhirnya periode perjanjian, para pihak telah menyepakati perpanjangan masa kerja sama melalui amendemen perjanjian untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Januari 2026 sampai dengan 10 Januari 2028.

q. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan untuk Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 016/00/PERJ-KFTD/DIR/02/2024 & No. 001/PKS/PL/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Februari 2024 sampai dengan 28 Februari 2025 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

Sehubungan dengan berakhirnya periode perjanjian, para pihak telah menyepakati perpanjangan masa kerja sama melalui amendemen perjanjian untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Januari 2026 sampai dengan 10 Januari 2028.

MLF

r. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan untuk Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 tanggal 26 Maret 2024, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Kerjasama pekerjaan pembuatan produk dengan PT Kalbe Farma Tbk. Perjanjian ini berlaku secara efektif selama 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian tersebut masih berlaku.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

Subsidiaries (continued)

KFTD (continued)

p. This agreement is valid from January 10, 2024 to January 10, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months

Following the expiry of the agreement period, the parties have agreed to extend the cooperation period through an amendment to the agreement for a term of 2 (two) years, from January 10, 2026 to January 10, 2028..

q. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalogs for Medical Device Products No. 016/00/PERJ KFTD/DIR/02/2024 & No. 001/PKS/PL/II/2024 dated February 27, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from February 28, 2024 to February 28, 2025 and will be evaluated periodically every 6 months.

Following the expiry of the agreement period, the parties have agreed to extend the cooperation period through an amendment to the agreement for a term of 2 (two) years, from January 10, 2026 to January 10, 2028.

MLF

r. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalog of Medical Device Products No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 dated March 26, 2024, PT Marin Liza Farmasi obtained a product manufacturing work cooperation with PT Kalbe Farma Tbk. This agreement is effective for 5 years from the effective date and can be extended based on the agreement of the Parties.

As of the reporting date, the agreement remains in effect.

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KFD

s. Berdasarkan perjanjian sewa No. 071/KF/PRJ/VII/2024 dan No. 101/KFD/PKS/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan telah menyewakan sebagian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 2-4-6, Surabaya, Jawa Timur kepada PT Kimia Farma Diagnostika. Tanah tersebut akan digunakan sebagai lokasi Klinik dan Laboratorium. Perjanjian sewa ini memiliki jangka waktu 5 tahun, berlaku efektif mulai 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2029.

t. Berdasarkan perjanjian No. 072/KF/PRJ/VII/2024 & No. 102/KFD/PKS/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan menyewakan sebagian tanah yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 17 - 19 Makassar, Sulawesi Selatan untuk Klinik dan Laboratorium PT Kimia Farma Diagnostika. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Juli 2029.

u. Berdasarkan perjanjian No. 006.26/DIR/I/2024 dan No. 003/KF/PRJ/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, PT Bio Farma sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan, dengan pokok pinjaman sebesar Rp276.000.000 dengan tujuan melunasi *outstanding* pinjaman dengan bank kreditur Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penarikan dalam Pasal 5 perjanjian sampai dengan tanggal 22 Maret 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Sampai dengan tanggal laporan ini terbit, tidak terdapat perubahan atau amendemen atas perjanjian tersebut.

v. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 dan No. 008/KFD/PKS/I/2025 tanggal 9 Januari 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check up* karyawan tenaga alih daya PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2024. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung mulai 25 November 2024 hingga 24 November 2025.

Sampai dengan tanggal terbitnya laporan, tidak terdapat perpanjangan atas perjanjian tersebut.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

Subsidiaries (continued)

KFD

s. Pursuant to lease agreements No. 071/KF/PRJ/VII/2024 and No. 101/KFD/PKS/VII/2024 dated July 17, 2024, the Company has leased a portion of land located at Jl. Raya Darmo No. 2-4-6, Surabaya, East Java, to PT Kimia Farma Diagnostika. The land will be utilized for a Clinic dan Laboratory. This lease agreement has a term of 5 years, effective from August 1, 2024, until July 31, 2029.

t. Based on agreement No. 072/KF/PRJ/VII/2024 & No. 102/KFD/PKS/VII/2024 dated July 17, 2024, the Company leases a portion of land located at Jl. Ahmad Yani No. 17 - 19 Makassar, South Sulawesi for PT Kimia Farma Diagnostika Clinic dan Laboratory. This agreement is valid for 5 years from August 1, 2024 to July 31, 2029.

u. Based on agreement No. 006.26/DIR/I/2024 and No. 003/KF/PRJ/I/2024 dated January 26, 2024, PT Bio Farma agreed to provide a loan to the Company, with a principal of Rp276,000,000 with the aim of paying off the outstanding loan with the Company's creditor banks. The loan term is from the date of withdrawal in Article 5 of the agreement until March 22, 2024 and can be extended according to the agreement of the parties.

As of the date of issuance of this report, no changes or amendments have been made to the agreement.

v. Based on the Agreement Letter with No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 and No. 008/KFD/PKS/I/2025 dated January 9, 2025, KFD received medical check-up services for outsourced employees of PT Pelindo Daya Sejahtera in 2024. The term of this agreement is 1 year starting from November 25, 2024 to November 24, 2025.

As of the date of issuance of this report, there has been no extension of the agreement.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KFD (lanjutan)

w. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. 052/KFD/PKS/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check up* karyawan PT Nestle Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung mulai 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian dengan dituangkan dalam kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sampai dengan tanggal terbitnya laporan, tidak terdapat perpanjangan atas perjanjian tersebut.

47. KASUS HUKUM

Perusahaan

a. Perusahaan mengalami permasalahan hukum berdasarkan perkara no. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt di Pengadilan Negeri Jakarta Barat 23 Januari 2023 dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai penggugat dengan pokok perkara sebagai berikut:

Pokok perkara:
1. Perusahaan menyatakan IAI sebagai pemilik sah secara hukum atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl.Wijaya Kusuma No. 17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Selatan seluas 995 M2 sesuai SHGB No. 619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No.31/1386/1985 atas nama Perusahaan.
2. Menyatakan memberi izin kepada IAI, selaku Pembeli yang sah untuk menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan proses balik nama SHGB No.6119/Jatipulo dari Perusahaan kepada IAI.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

Subsidiaries (continued)

KFD (continued)

w. Based on the Agreement Letter No. 052/KFD/PKS/III/2025 dated March 3, 2025, KFD received the services of implementing medical check-ups for PT Nestle Indonesia employees. The term of this agreement is 1 year starting from August 1, 2024 to August 31, 2025. The parties can extend the term of the agreement by being stated in a written agreement by the parties.

As of the date of issuance of this report, there has been no extension of the agreement.

47. LEGAL ISSUES

The Company

a. The Company is involved in a legal dispute under case number 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt at West Jakarta District Court on January 23, 2023, with the Indonesian Pharmacists Association (IAI) as the plaintiff. The main subject matter of the case is as follows:

Main points of the case:
1. *The Company declares IAI as the legal owner of the land and building located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo sub-district, Palmerah district, South Jakarta City, measuring 995 M2 according to SHGB No. 619/Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31/1386/1985 on behalf of the Company.*
2. *States to grant permission to IAI, as the legal Buyer, to sign the letters related to the process of changing the name of SHGB No. 6119/Jatipulo from the Company to IAI.*

47. KASUS HUKUM

Perusahaan (lanjutan)

3. Memerintahkan kepada BPN untuk menerbitkan surat keputusan pemberian hak atas tanah dan menerbitkan Sertifikat Tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan yan terletak di Jl.Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat seluas 995 M2 sesuai SHGB No.619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No.31/1386/1985 atas nama Ikatan IAI.

Bahwa terhadap tuntutan dari IAI tersebut, Perusahaan telah menolak dan membantahnya karena tidak didukung dengan bukti yang kuat dan permintaan tersebut juga tidak beralasan menurut hukum karena Perusahaan sama sekali tidak pernah mengalihkan, membebankan dan atau menjaminkan asetnya tersebut kepada pihak lain.

Dengan mendasarkan pada pemeriksaan dokumen, saksi-saksi, serta bukti-bukti yang disampaikan oleh Para Pihak, maka berdasarkan pertimbangan tersebut, Majelis Hakim memutus perkara sebagai berikut:

1. Menolak Gugatan Penggugat (IAI) untuk seluruhnya;
2. Menghukum Penggugat (IAI) untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp2.730.000.

47. LEGAL ISSUES

The Company (continued)

3. Order the BPN to issue a decision letter granting land rights and issue a Land Certificate for Building Use Rights for land and buildings located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo Village, Palmerah District, West Jakarta City of 995 M^2 by SHGB No. 619 / Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31 / 1386/1985 in the name of IAI.

That regarding the demands from the IAI, the Company has rejected and denied it because it is not supported by strong evidence and the request is also legally groundless because the Company has never transferred, charged and/or pledged its assets to another party.

Based on the examination of documents, witnesses, and evidence presented by the Parties, the Panel of Judges decides the case as follows:

1. Rejecting the Plaintiff's (IAI) lawsuit in its entirety;
2. Ordering the Plaintiff (IAI) to pay court costs in the amount of Rp2,730,000.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

IAI telah mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan Pernyataan Banding Nomor 280/Pdt/2024/PT.DKI, tanggal 22 September 2023.

Majelis hakim Tingkat banding telah memeriksa dengan seksama dan mempelajari berkas perkara berikut turunan resmi dari Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt berikut Berita Acara persidangan perkara, maka majelis hakim sependapat dengan pertimbangan Hukum majelis hakim Tingkat Pertama, dan memutus perkara pada tanggal 18 April 2024, dengan bunyi putusan sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut ;
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 59 /Pdt.G/ 2023/PN Jkt.Brt tanggal 14 September 2023 yang dimohonkan banding;
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat membayar biaya perkara dikedua tingkat pengadilan yang untuk tingkat banding sejumlah Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah);

   IAI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan Pernyataan Kasasi Nomor 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 14 Juni 2024, Di mana berkas perkara yang dimohonkan kasasi oleh PP IAI telah dicatat di Kepaniteraan Mahkamah Agung RI di bawah register nomor:3097 K/PDT/2025.
4. Menghukum Pembanding semula Penggugat membayar biaya perkara dikedua tingkat pengadilan yang untuk tingkat banding sejumlah Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah);

47. LEGAL ISSUES (continued)

The Company (continued)

IAI has filed an appeal with the DKI Jakarta High Court, as stated in the Notice of Appeal Letter Number 280/Pdt/2024/PT.DKI, dated September 22, 2023.

The panel of judges at the appellate level has carefully examined and studied the case files, including the official derivative of the West Jakarta District Court Decision Number 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt and the minutes of the trial. The panel of judges agreed with the legal considerations of the panel of judges at the first instance and ruled on the case on April 18, 2024, with the following ruling:

1. *Accepting the appeal from the Appellant, the original Plaintiff;*
2. *Upholding the West Jakarta District Court Decision Number 59/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt dated September 14, 2023, which was appealed;*
3. *Sentencing the Appellant to pay court costs at both levels of court, with the appeal level being Rp150,000.00 (one hundred and fifty thousand rupiah);*

   IAI has filed a cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter of Cassation Statement Number 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated June 14, 2024, where the case files for which the PP IAI requested a cassation have been recorded at the Registry of the Supreme Court of the Republic of Indonesia under register number: 3097 K/PDT/2025.
4. *Orders the Appellant, formerly the Plaintiff, to pay the court costs at both levels of court, with the costs at the appellate level amounting to Rp150,000 (one hundred fifty thousand Rupiah).*

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi atas putusan No.280/PDT/2024/PT.DKI tanggal 18 April 2024 Jo Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 14 September 2023 dalam perkara antara Pengurus Pusat IAI selaku Pemohon Kasasi, melawan Perusahaan sebagai Termohon Kasasi dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Jakarta Barat selaku Turut Termohon Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Juli 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan atas Kasasi yang diajukan oleh IAI, Majelis Hakim menyatakan bahwa Putusan judex factie /Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia tersebut harus ditolak.
Adapun putusan dari Majelis Hakim adalah sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia tersebut;
2. Menghukum pemohon kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah).

Manajemen berpendapat bahwa tanah Tomang belum memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset tetap pada tanggal pelaporan karena kepastian hukum atas kepemilikan dan penguasaan fisik aset tersebut masih dalam proses penyelesaian. Oleh karena itu, aset tersebut untuk sementara dikategorikan sebagai aset di luar neraca.

47. LEGAL ISSUES (continued)

The Company (continued)

On August 19, 2024, the Company filed a Counter-Cassation Memorandum against Decision No. 280/PDT/2024/PT.DKI dated April 18, 2024, Jo Decision of the West Jakarta District Court No.59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated September 14, 2023 in the case between the IAI as the Cassation Applicant, against the Company as the Cassation Respondent and the Head of the National Land Agency of West Jakarta City as the Co-Defendant of the Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court.

On July 21, 2025, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a decision on the cassation appeal filed by the Indonesian Pharmacists Association (IAI). The Panel of Judges stated that the Jakarta High Court's decision in this case did not conflict with the law and/or statutes. Therefore, the cassation appeal filed by the cassation applicant, the Central Executive Board of the Indonesian Pharmacists Association, must be rejected.
The Panel of Judges' decision is as follows:
1.

1. *Rejecting the cassation appeal from the cassation applicant, the Central Executive Board of the Indonesian Pharmacists Association;*
2. *Ordering the cassation applicant to pay legal costs at this cassation level in the amount of Rp500,000 (five hundred thousand Rupiah).*

Based on the legal and accounting evaluation, management believes that the Tomang land does not meet the recognition criteria as property, plant and equipment as of the reporting date since the legal certainty over the ownership and physical control of the asset is still under resolution. Accordingly, the asset is currently classified as an off-balance sheet item.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Manajemen akan terus melakukan evaluasi secara berkala atas perkembangan proses hukum yang berlangsung sampai diperoleh kepastian hukum atas aset tersebut. Dalam hal penguasaan fisik atas aset telah diperoleh dan seluruh persyaratan pengakuan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku telah terpenuhi, maka aset tersebut akan diakui sebagai aset tetap dalam laporan keuangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen juga berencana untuk melanjutkan proses administrasi terkait perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 619 yang telah berakhir pada tanggal 20 Mei 2004 setelah terdapat kepastian hukum atas penyelesaian perkara perdata terkait

b. Pada tanggal 24 Juni 2024, PT Akar Investasi Indonesia (”AKAR”) dan CIZJ Limited (”CIZJ”) mengirimkan surat yang ditujukan kepada Perusahaan dan PT Kimia Farma Apotek selaku pemegang saham PT Kimia Farma Apotek. AKAR dan CIZJ pada suratnya menyatakan adanya pelanggaran terhadap Conditional Share Subscription and Purchase Agreement (”CSSPA”) tertanggal 13 November 2022 yang ditandatangani oleh Perusahaan, Indonesia Investment Authority (”INA”), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. dan PT Kimia Farma Apotek terkait ketidaktepatan informasi yang diberikan kepada AKAR dan CIZJ salah satunya adalah informasi keuangan PT Kimia Farma Apotek yang digunakan untuk menuntaskan proses penambahan modal oleh AKAR dan CIZJ.

Pada 23 Oktober 2024, AKAR dan CIZJ menyampaikan surat pemberitahuan lanjutan, Di mana PT Bio Farma (Persero) turut menjadi pihak yang melakukan dugaan pelanggaran, bersama dengan Perusahaan dan KFA, dalam hubungan kontraktual dengan AKAR dan CIZJ.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum dapat dilakukan evaluasi terhadap kemungkinan hasil akhir atas klaim dari AKAR dan CIZJ ini untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi mengingat proses klaim dan penyelesaian kasus hukum masih berlangsung.

47. LEGAL ISSUES (continued)

The Company (continued)

Management will continue to periodically evaluate the development of the ongoing legal process until legal certainty over the asset is obtained. Once physical control of the asset has been secured and all recognition criteria in accordance with the applicable accounting standards have been fulfilled, the asset will be recognized as property, plant and equipment in the financial statements.

In relation to this matter, management also plans to proceed with the administrative process for the extension of Building Use Right Certificate (SHGB) No. 619, which expired on May 20, 2004, once legal certainty regarding the settlement of the related civil case has been obtained.

b. On June 24, 2024, PT Akar Investasi Indonesia (“AKAR”) and CIZJ Limited (“CIZJ”) sent a letter addressed to the Company and PT Kimia Farma Apotek as shareholders of PT Kimia Farma Apotek. AKAR and CIZJ in their letter stated that there was a violation of the Conditional Share Subscription and Purchase Agreement (“CSSPA”) dated November 13, 2022 signed by the Company, Indonesia Investment Authority (“INA”), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. and PT Kimia Farma Apotek related to the inaccuracy of information provided to AKAR and CIZJ, one of which was the financial information of PT Kimia Farma Apotek which was used to complete the capital increase process by AKAR and CIZJ

On October 23, 2024, AKAR and CIZJ submitted further notification letters, in which PT Bio Farma (Persero) became a party to the alleged violation, along with the Company and KFA, in their contractual relationship with AKAR and CIZJ.

As of the date of completion of this consolidated financial report, an evaluation of the potential final outcome of this claim from AKAR and CIZJ cannot yet be conducted to estimate the potential losses that may occur considering that the claim and discussion the legal case settlement process is still ongoing.

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

KFD

c. Berdasarkan Putusan Perkara No. 14/KPPU-K/2023 Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia tentang dugaan pelanggaran Pasal 35 ayat (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2008 terkait pelaksanaan kemitraan bagi hasil di sektor pelayanan kesehatan antara PT Kimia Farma Diagnostik (KFD), entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek (KFA) dengan Mitra Dokter Umum/Gigi yang dilakukan oleh KFD dengan dugaan pelanggaran pada pokok sebagai berikut:

Bahwa objek dalam pemeriksaan perkara No. 14/KPPU-K/2023 ini adalah pelaksanaan kemitraan yang dilakukan antara KFD sebagai Pihak Terlapor dan Mitra Dokter Umum/Gigi berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara KFD dan Dokter Gigi tentang Praktik Dokter Gigi, Perjanjian Kerja Sama Dokter Gigi tentang Praktik Dokter Gigi dengan Penggunaan Alat dan Bahan Habis Pakai,dan Perjanjian Kerja Sama antara KFD dan Dokter Umum tentang Praktik Dokter Umum 2023 ("Perjanjian Kerja Sama").

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis II tertanggal 25 Juni 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis II pada intinya menyatakan bahwa Terlapor belum melaksanakan seluruh Peringatan Tertulis I pada masa Peringatan Tertulis I dan Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis II.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis III tanggal 16 Agustus 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis III menyatakan bahwa Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan Kemitraan yang dilakukan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III dan wajib menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kepada Direktur Pengawasan Kemitraan c.q. Tim Pemantau sebelum berakhirnya jangka waktu 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III.

47. LEGAL ISSUES (continued)

KFD

c. Based on Case Decision No. 14/KPPU-K/2023 of the Republic of Indonesia Business Competition Supervisory Commission regarding alleged violations of Article 35 paragraph 1) of Law No. 20 of 2008 concerning the implementation of profit-sharing partnerships in the Health services sector between PT Kimia Farma Diagnostic (KFD), subsidiary of PT Kimia Farma Apotek (KFA) with General Practitioner/Dental Partners carried out by KFD, with alleged violations in principle as follows:

That the object of the examination of case No. 14/KPPU-K/2023 concerns the implementation of partnerships between KFD, as the Reported Party, and General Practitioner/Dentist Partners based on the Cooperation Agreements between KFD and Dentists regarding Dental Practice, Cooperation Agreements with Dentists regarding Dental Practice with the Use of Equipment and Consumable Materials, and Cooperation Agreements between KFD and General Practitioners regarding General Medical Practice 2023 (the "Cooperation Agreements").

The KPPU Monitoring Team then issued Written Warning II dated June 25, 2024 to the Reported Party. Written Warning II essentially tates that the Reported Party has not implemented all of Written Warning I during the Written Warning I period and the Reported Party required to make all improvement to the alleged violations of the implementation of the partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning II.

KPPU then issued Written Warning III Dated August 16, 2024 to the Reported Party. Written Warning III states that the Reported Party is required to make all improvements to the alleged violations of the implementation of the Partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning III and is required to prepare and submit an implementation report to the Director of Partnership Supervision c.q. Monitoring Team before the end of the 30 working days after receiving Written Warning III.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

KFD (lanjutan)

Investigator dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis dan Simpulan menyatakan pada pokoknya sebagai berikut:

Bahwa Terlapor telah menyerahkan *draft* perjanjian dan *draft* adendum perjanjian pada tanggal 4 Januari 2024. Tim Pemantau telah selesai mereviu dan menyetujui draft perjanjian serta *draft* adendum perjanjian terbaru di bulan Januari 2024 serta meminta Terlapor segera menerapkan *draft* tersebut.

Bahwa karena Terlapor memiliki pemahaman yang berbeda dan ingin mengajukan usulan penyesuaian perintah perbaikan maka penandatangan perjanjian dan adendum perjanjian baru yang telah disesuaikan dengan perintah KPPU belum dilaksanakan.

Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Terlapor untuk selanjutnya berkoordinasi dan bersinergi dengan Organisasi Profesi yang menaungi dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang berkaitan dengan persoalan perumusan Perjanjian kerja Sama di kemudian hari.

47. LEGAL ISSUES (continued)

KFD (continued)

The Investigator in the Written Warning Results Report and Conclusions stated in essence the following:

That the Reported Party has submitted a draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024. The Monitoring Team has completed reviewing and approving the draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024 and requested the Reported Party to immediately implement the draft.

That because the Reported Party has a different understanding and wishes to submit a proposal for adjustment to the improvement order, the signing of the agreement and the new agreement to the KPPU order has not been implemented.

That the Commission Assembly recommends to the Reported Party to further coordinate and synergize with the Professional Organization that oversees general practitioner, dentists, specialist doctors, nurses, and other health workers related to the issue of formulating a Cooperation Agreement in the future.

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

KFD (lanjutan)

Bahwa kerja sama yang terjadi antara KFD dengan Dokter Umum dan/atau Dokter Gigi sebagaimana yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama oleh investigator/ Tim Pemantau KPPU ditafsirkan sebagi Pelaksanaan Kemitraan yang dimaksud dalam ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tertanggal 10 November 2023 Terlapor diduga melanggar ketentuan Pasal 35 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008, yang kemudian diterbitkan Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, dan Peringatan Tertulis III, yang kemudian hasil dari monitoring atas peringatan tertulis tersebut dituangkan dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis tertanggal 31 Januari 2025 yang dibacakan dalam Sidang Majelis Komos tanggal 18 Februari 2025.

Bahwa sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tanggal 10 November 2023, Terlapor diduga melanggar ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008.

Atas Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tersebut, Tim Pemantau KPPU telah menyampaikan Peringatan Tertulis I tertanggal 18 Desember 20203, yang pada intinya Terlapor diwajibkan perbaikan atas melakukan seluruh dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 90 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis I.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis II tertanggal 25 Juni 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis II pada intinya menyatakan bahwa Terlapor belum melaksanakan seluruh Peringatan Tertulis I pada masa Peringatan Tertulis I dan Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis II.

47. LEGAL ISSUES (continued)

KFD (continued)

The cooperation between KFD and General Practitioners and/or Dentists as set forth in the aforementioned Cooperation Agreements was interpreted by the investigators/Monitoring Team of KPPU as the implementation of a partnership as referred to under Law No. 20 of 2008 on Micro, Small, and Medium Enterprises, as stated in the Report on Alleged Partnership Violation dated 10 November 2023. The Reported Party was alleged to have violated the provisions of Article 35 paragraph (1) of Law No. 20 of 2008, following which Written Warning I, Written Warning II, and Written Warning III were issued. The results of the monitoring of such written warnings were subsequently set out in the Report on the Results of Written Warnings dated January 31, 2025, which was presented at the Panel Hearing on February 18, 2025.

That stated in the Report of Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, the Reported Party is suspected of violating the provisions of Article 31 paragraph (1) of Law No. 20 of 2008.

Based on the Report of alleged Partnership Violations, the KPPU Monitoring Team has issue Written Warning I dated December 18, 202, which in essence requires the Reported Party to make all improvements to the alleged violations in the implementation of the partnership no later than 90 working days after receiving Written Warning I.

The KPPU Monitoring Team then issued Written Warning II dated June 25, 2024 to the Reported Party. Written Warning II essentially states that the Reported Party has not implemented all of Written Warning I during the Written Warning I period and the Reported Party required to make all improvement to the alleged violations of the implementation of the partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning II.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

KFD (lanjutan)

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis III tanggal 16 Agustus 2024 kepada Terlapor Peringatan Tertulis III menyatakan bahwa Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan Kemitraan yang dilakukan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III dan wajib menyusun

dan menyampaikan laporan pelaksanaan kepada Direktur Pengawasan Kemitraan c.q. Tim Pemantau sebelum berakhirnya jangka waktu 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III.

Investigator dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis dan Simpulan menyatakan pada pokoknya sebagai berikut:

Bahwa Terlapor telah menyerahkan *draft* perjanjian dan *draft* adendum perjanjian pada tanggal 4 Januari 2024. Tim Pemantau telah selesai mereviu dan menyetujui draft perjanjian serta *draft* adendum perjanjian terbaru di bulan Januari 2024 serta meminta Terlapor segera menerapkan *draft* tersebut.

Bahwa karena Terlapor memiliki pemahaman yang berbeda dan ingin mengajukan usulan penyesuaian perintah perbaikan maka penandatanganan perjanjian dan adendum perjanjian baru yang telah disesuaikan dengan perintah KPPU belum dilaksanakan.

Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Terlapor untuk selanjutnya berkoordinasi dan bersinergi dengan Organisasi Profesi yang menaungi dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang berkaitan dengan persoalan perumusan Perjanjian kerja Sama di kemudian hari.

47. LEGAL ISSUES (continued)

KFD (continued)

KPPU then issued Written Warning III Dated August 16, 2024 to the Reported Party. Written Warning III states that the Reported Party is required to make all improvements to the alleged violations of the implementation of the Partnership no later tan 30 working days after receiving Written Warning III and is required to prepare

submit an implementation report to the Director of Partnership Supervision c.q. Monitoring Team before the end of the 30 working days after receiving Written Warning III.

The Investigator in the Written Warning Results Report and Conclusions stated in essence the following:

That the Reported Party has submitted a draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024. The Monitoring Team has completed reviewing and approving the draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024 and requested the Reported Party to immediately implement the draft.

That because the Reported Party has a different understanding and wishes to submit a proposal for adjustment to the improvement order, the signing of the agreement and the new agreement to the KPPU order has not been implemented.

That the Commission Assembly recommends to the Reported Party to further coordinate and synergize with the Professional Organization that overseas general practitioner, dentists, specialist doctors, nurses, and other health workers related to the issue of formulating a Cooperation Agreement in the future.

47. KASUS HUKUM (lanjutan) / *47. LEGAL ISSUES (continued)*

KFD (lanjutan) / ***KFD (continued)***

Menimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta penilaian, analisis dan kesimpulan serta dengan mengingat Pasal 39 UU No. 20 Tahun 2008 Jo. Pasal 122 PP No. 7 Tahun 2021, Majelis Komisi pada 26 Mei 2025 memutuskan: Menyatakan Terlapor tidak terbukti melanggar Pasal 35 Ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Considering that based on the facts, assessments, analysis and conclusions, and taking into account Article 39 Law No. 20 of 2008 in conjunction with Article 122 of PP No. 7 of 2021, the Commission Council on May 26, 2025 decide: Declaring that the Reported Party was not proven to have violated Article 35 Paragraph (1) of Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises.

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. Transaksi Nonkas / *a. Non-Cash Transaction*

	2025	2024	
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	--	24.753.769	*Addition of Fixed Assets from Finance Lease*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-cash Changes*		31 Desember/ *December 31,* 2025
		Penambahan/ *Additional*	Pembayaran/ *Payment*	*Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets*	*Lain-lain/* others	
Utang bank jangka pendek/ *Short term bank loan*	3.065.662.363	61.996.631	(55.661.832)	-	(2.087.213.151)	1.096.107.675
Utang bank jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Bank loans due within one year*	1.128.445.119	-	-	-	879.933.605	2.008.378.724
Utang bank jangka panjang/ *Long term bank loan*	2.467.857.834	(32.331.757)	-	-	928.396.494	3.363.922.571
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	98.948.232	(31.555.036)	-	-	21.846.792	89.239.987

49. REKLASIFIKASI AKUN / *49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

	2024			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *As reclassified*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Pajak dibayar dimuka	319.531.607	(95.401.070)	224.130.537	*Prepaid taxes*
Aset pengembalian dana	38.504.094	(38.504.094)	-	*Right of return assets*
Aset tidak lancar				***Noncurrent assets***
Taksiran pengembalian pajak	45.325.735	95.401.070	140.726.806	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	176.960.495	16.595	176.977.090	*Deferred tax assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas lancar				***Current liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	475.544.390	149.282.959	624.827.349	*Others payable - third parties*
Beban akrual	972.249.994	(149.282.959)	822.967.035	*Accrued expenses*
Kewajiban kontrak	56.410.589	(38.504.094)	17.906.495	*Refund liabilities*
Liabilitas tidak lancar				***Non-current liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	80.826.545	16.595	80.843.140	*Deferred tax liabilities*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Kekosongan posisi Direktur Utama dan Direktur Keuangan KFSP telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 008/PS 000/19/II/2026 yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham pada tanggal 20 Februari 2026. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

a. The vacancies in the positions of President Director and Finance Director of KFSP were resolved through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 008/PS 000/19/II/2026 *held by the Shareholders on February 20, 2026. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:*

	Efektif mulai 19 Februari 2026/ *Effective as of February 19, 2026*	
Direktur Utama	Pamian Siregar	*President Director*
Direktur Keuangan	Fahmi Ridwan	*Finance Director*
Direktur Operasional	Mo Kilwoong	*Operations Director*

b. Pada tanggal 10 Maret 2026 PT Kimia Farma Apotek menerima surat pemberitahuan penawaran pinjaman pemegang saham (PPS) dan penyampaian lembar ketentuan indikatif dari PT Danantara Asset Management (DAM) yang disampaikan melalui PT Bio Farma (Persero). Limit pinjaman sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari dua fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja bergulir *(revolving facility)* dengan jumlah maksimum komitmen sebesar Rp340.000.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar rupiah), yang akan diteruspinjamkan oleh PTBF kepada KFA melalui KFHO ("Fasilitas PPS-1").
- Fasilitas pinjaman berjangka *(bullet loan facility)* dengan jumlah maksimum komitmen sebesar Rp160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang akan diteruspinjamkan oleh PTBF kepada KFA melalui KFHO ("Fasilitas PPS-2").

b. On March 10, 2026, PT Kimia Farma Apotek received a notification letter regarding a shareholder loan offer (PPS) and an indicative terms sheet from PT Danantara Asset Management (DAM) submitted through PT Bio Farma (Persero). The loan limit is Rp500,000,000 consisting of two facilities as follows:

- *Revolving working capital credit facility with a maximum commitment amount of Rp340,000,000,000 (three hundred and forty billion rupiah), which will be continuously lent by PTBF to KFA through KFHO ("PPS-1 Facility").*
- *Bullet loan facility with a maximum commitment amount of Rp160,000,000,000 (one hundred and sixty billion rupiah) which will be continued to be lent by PTBF to KFA through KFHO ("PPS-2 Facility").*

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PT Kimia Farma Apotek sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Keputusan Sirkuler) tanggal 24 Februari 2026 memutuskan:
   - Mengangkat Sdr Kwe Junus Koswara yang saat ini menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan, dengan catatan para investor telah menyatakan mencabut/mengakhiri status sdr. Kwe Junus Koswara sebagai nominasi perwakilan para investor.
   - Mengangkat Sdr. Satria Bakti sebagai Direktur Pengembangan Bisnis perseroan sejak tanggal 26 Februari 2026. Dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta tanpa mengurangi Hak Rapat umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

d. Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat seiring dengan terjadinya aksi militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Kondisi ini telah meningkatkan ketidakpastian geopolitik serta volatilitas pada pasar keuangan dan energi global.

   Perusahaan menilai bahwa kondisi tersebut berpotensi memengaruhi operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga komoditas dan energi global, gangguan pada rantai pasokan dan logistik, ketidakpastian makroekonomi yang berdampak pada permintaan pelanggan, serta fluktuasi pada pasar valuta asing dan pasar keuangan.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS (continued)

c. Based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Kimia Farma Apotek in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "Circular Resolution") dated February 24, 2026, it was resolved that:
   - *Resolve to appoint Mr Kwe Junus Koswara, who currently serves as Director of Business Development as President Director of the Company. With a term of office continuing for the remainder of his term in accordance with the GMS appointment decision, and with the note that the letter of statement of revocation of Mr. Kwe Junus Koswara as Investor Nominee has been Fulfilled.*
   - *Appoint Mr. Satria Bakti as Director of Business Development of the Company effective February 26, 2026, for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.*

d. Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East have escalated following military actions in the region at the end of February 2026. This situation has led to increased geopolitical uncertainty and heightened volatility in global financial and energy markets.

   The Company assesses that these developments may have potential implications on its operations, financial position, and financial performance through several factors, including volatility in global commodity and energy prices, disruptions in supply chains and logistics, broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand, as well as fluctuations in foreign exchange and financial markets.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(d/h PT KIMIA FARMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
(formerly PT KIMIA FARMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perusahaan saat ini tidak memiliki eksposur operasi langsung yang signifikan pada negara-negara yang terlibat dalam konflik tersebut. Namun demikian, dampak ekonomi yang lebih luas dari kondisi geopolitik tersebut berpotensi memengaruhi kinerja Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan belum dapat mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul dari potensi eskalasi lebih lanjut atas konflik tersebut.

Manajemen akan terus memantau perkembangan situasi ini dan mengevaluasi dampaknya terhadap Perusahaan pada periode pelaporan selanjutnya.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS (continued)

The Company does not currently have significant direct operational exposure in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic impact arising from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is unable to reliably estimate the financial impact that may arise from any further escalation of the conflict.

Management will continue to monitor developments related to this situation and assess the potential implications in future reporting periods.

51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

51. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 31, 2026.

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN

Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
1. Ketentuan Umum General Terms	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	✓
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	✓
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	✓
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company	✓
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	✓
f. Direksi: Board of Directors:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	✓
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. 2) for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	✓
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	✓
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. .	✓
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	✓
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	✓
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	✓
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
2. Bentuk Laporan Report Format	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. 2. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. 3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). 4. The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
3. Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
a. ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	16-20
b. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	24-26
c. laporan Direksi; report of the Board of Directors;	62-74
d. laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	46-59
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	81-245
f. analisis dan pembahasan manajemen; management analysis and discussion;	269-336
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	339-684
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	687-725
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	727-941
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	78-79
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	16-20
1) pendapatan/penjualan; income/sales;	16
2) laba bruto; gross profit;	16
3) laba (rugi); profit (loss);	16
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	16
5) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	16

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	17
7) laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	17
8) jumlah aset; total assets;	17
9) jumlah liabilitas; total liabilities;	17
10) jumlah ekuitas; total equity;	17
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	18
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	18
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	18
14) rasio lancar; current ratio;	19
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	19
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	19
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	19
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:	24-26
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	24
a) jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	✓
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	✓
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	✓
d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	✓
2) Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	25-26

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	✓
b) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	✓
c) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	✓
d) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	✓
e) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	✓
f) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	✓
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	25
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	25
c. Laporan Direksi Board of Directors' Report	62-74
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	64-65
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	65-67
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	65-67
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	64-65

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuers or Public Companies;	65
2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	67-68
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	69-70
d. Laporan Dewan Komisaris d. Board of Commissioners' Report	46-59
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	51-52
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	56-57
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	52-55
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Profile	81-245
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	82
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	84-87
a) alamat; address;	V
b) nomor telepon; telephone number;	V
c) alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	V
d) alamat situs web; website address;	V
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	88-92
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	97-101
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	102-109

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	110-111
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	112-116
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	117
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	118-127
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;	V
b) foto terbaru; recent photograph;	V
c) usia; age;	V
d) kewarganegaraan; nationality;	V
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	V
f) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	V
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	V
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	V
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	V

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	V
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	124-127
a) nama dan jabatan; name and position;	128-132
b) foto terbaru; recent photograph;	V
c) usia; age;	V
d) kewarganegaraan;¡ d) nationality;	V
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; e) education history and/or certification;	V
f) riwayat jabatan, meliputi informasi: f) position history, including information on:	V
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (1) legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	V
(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	V
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	V
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	V
g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	V
h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	V
i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	V

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; 11) in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	133-136
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	137
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	147-151
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	158-162
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	V
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	V
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	V
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 14) the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	164-166
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	V
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	166-167
a) kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	V
b) kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	V
c) kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	V

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
d) kepemilikan individu asing; d) foreign individual ownership;	V
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; 16) information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	168-171
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. 17) the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	172-185
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); 18) chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	188-191
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); 19) other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	192
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 20) information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	192-193
a) nama dan alamat; a) name and address;	V
b) periode penugasan; b) assignment period;	V
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; c) information on audit and/or non-audit services provided;	V
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	V
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan e) in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	V
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/aliances can be presented in tabular form.	V
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP 21) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	193-195

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen f. Management Analysis and Discussion	269-336
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1) a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	276-288
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; a) production, which includes the process, capacity, and development;	278-288
b) pendapatan/penjualan; dan b) income/sales; and	277
c) profitabilitas; c) profitability;	283, 285, 287, 288
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 2) comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	292-307
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; a) current assets, non-current assets, and total assets;	292-296
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; b) current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	296-299
c) ekuitas; c) equity;	300
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan d) income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	301-304
e) arus kas; e) cash flows;	305-307
3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 3) ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	308-309
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4) collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	310
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; 5) capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	311-312
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: 6) discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	313
a) tujuan dari ikatan tersebut; a) the purpose of the bond;	V
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; b) the expected source of funds to fulfill the commitment;	V
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan c) the currency in which it is denominated; and	V

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; d) steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	V
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: 7) discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	313
a) jenis investasi barang modal; a) type of capital goods investment;	V
b) tujuan investasi barang modal; dan b) the purpose of capital goods investment; and	V
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; c) the total of capital goods investments;	V
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); 8) information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	313-315
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 9) the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	317-322
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: 10) comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	316
a) pendapatan/penjualan; a) income/sales;	V
b) laba (rugi); b) profit (loss);	V
c) struktur modal (capital structure); atau c) capital structure; or	V
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; d) other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	V
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	318-322
a) pendapatan/penjualan; a) income/sales;	V
b) laba (rugi); b) profit (loss);	V
c) struktur modal (capital structure); c) capital structure;	V
d) kebijakan dividen; atau d) dividend policy; or	V
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; e) other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	V
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 12) marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	288-291
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: 13) description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	323

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; a) dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	V
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	V
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan c) the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	V
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; d) the amount of dividends paid annually;	V
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	V
14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 14) realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	325
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan a) in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	V
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; b) in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	V
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 15) material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	325-331
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; a) date, value, and object of the transaction;	V
b) nama pihak yang melakukan transaksi; b) name of the party conducting the transaction;	V
c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); c) nature of the affiliation relationship (if any);	V
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; d) explanation of the fairness of the transaction;	V
e) pemenuhan ketentuan terkait; dan e) compliance with related provisions; and	V
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: f) in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	326-331
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan (1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	V

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); (2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	V
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	329
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	329-331
i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; i) in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan 16) changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	332-335
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). 17) changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	336
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik g. Issuer or Public Company Governance	339-684
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
1) RUPS, paling sedikit memuat: 1) GMS, at least contains:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	372-406
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (1) resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	372-406

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; (2) resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	372-406
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	375, 387, 394
2) Direksi, paling sedikit memuat: 2) The Board of Directors, at least contains:	422-434
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	424-430
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; b) a statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	427-430
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	422
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: d) training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (1) policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	466, 462
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); (2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	466-471, 462-466,
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: e) the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	375-376. 386-387, 393
1) prosedur penilaian kinerja; dan 1) performance appraisal procedures; and	431-432
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 2) the criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	431
a) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	431-432
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 3) The Board of Commissioners, at least contains:	407-421
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	409-413

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; b) a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	407-408
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	458, 462
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	458-461, 461-466, 375-376, 387-388, 393
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: d) training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	414-416
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (1) policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	414
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); (2) competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	414-416
e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	443-444
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (1) procedures for implementing performance appraisals;	443-444
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (2) criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	443-447
(3) pihak yang melakukan penilaian; dan (3) party conducting the assessment; and	443
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	418-419
(1) prosedur penilaian kinerja; dan (1) performance appraisal procedures; and	V
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	V
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	445-458
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	445-452

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	452-458
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	452-453
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	453-455
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	457-458
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: 5) The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	-
a) nama; a) name;	
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; b) legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
c) periode penugasan dewan pengawas syariah; c) period of assignment of the sharia supervisory board;	
d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan d) duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; e) frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
6) Komite audit, paling sedikit memuat: 6) The audit committee, at least contains:	486-501
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; a) name and position in committee membership;	489-490, 130, 128
b) usia; b) age;	489-490, 130, 128
c) kewarganegaraan; c) nationality;	489-490, 130, 128
d) riwayat pendidikan; d) educational history;	489-490, 130, 128
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: e) position history, including information on:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (1) legal basis for appointment as committee member;	489-490, 130, 128
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	V
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	V

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; f) period and term of office of the audit committee members;	488-489
g) pernyataan independensi komite audit; g) statement of independence of the audit committee;	490-491
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); h) training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	495-496
i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan i) policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	496-500
j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; j) the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	501
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 7) the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	501-519
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; a) name and position in committee membership;	505-507, 128, 131, 132
b) usia; b) age;	505-507, 128, 131, 132
c) kewarganegaraan; c) nationality;	505-507, 128, 131, 132
d) riwayat pendidikan; d) educational history;	505-507, 128, 131, 132
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: e) position history, including information on:	505-507, 128, 131, 132
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (1) legal basis for appointment as committee member;	V
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	V
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	V
f) periode dan masa jabatan anggota komite; f) period and term of office of the committee members;	505
g) pernyataan independensi komite; g) statement of committee independence;	508-509
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); h) training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	513-514
i) uraian tugas dan tanggung jawab; i) description of duties and responsibilities;	509-513
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); j) a statement that it has a guideline or charter;	502

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; k) policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	515-518
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan l) brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	519
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	519-533, 533-554, 555-558,
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	522, 128, 129, 130, 132, 132, 542-545
b) usia; age;	522, 128, 129, 130, 132, 132, 542-545
c) kewarganegaraan; nationality;	522, 128, 129, 130, 132, 132, 542-545
d) riwayat pendidikan; educational history;	522, 128, 129, 130, 132, 132, 542-545
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	522, 128, 129, 130, 132, 132, 542-545
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	V
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	V
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	V
f) periode dan masa jabatan anggota komite; f) period and term of office of the committee members;	522, 541
g) pernyataan independensi komite; g) statement of committee independence;	524-525, 545
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan h) training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	526-527, 548-551,
i) uraian tugas dan tanggung jawab; i) description of duties and responsibilities;	525-526, 546-548, 556

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; j) a statement that the committee has had guidelines or charters;	529, 533-534, 555
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan k) policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	528-531, 551-553, 557-558
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; l) a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	531-533, 553-554, 558
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: 9) Corporate secretary, at least contains:	572-577
a) nama; a) name;	573
b) domisili; b) domicile;	573
c) riwayat jabatan, meliputi: c) position history, including:	573
(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan (1) legal basis for appointment as company secretary; and	V
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (2) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	V
d) riwayat pendidikan; d) educational history;	573
e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan e) training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	576-577
f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; f) a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	577
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat: 10) Internal audit unit, at least contains:	577-595
a) nama kepala unit audit internal; a) name of the head of the internal audit unit;	578-579
b) riwayat jabatan, meliputi: b) position history, including:	578-579
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan (1) legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	V
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (2) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	V
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); c) qualification or certification as an internal audit profession (if any);	580
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; d) training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	584-586
e) struktur dan kedudukan unit audit internal; e) structure and position of the internal audit unit;	579
f) uraian tugas dan tanggung jawab; f) description of duties and responsibilities;	582-583
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan g) a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	580-581

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; h) a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	586-595
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 11) a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	601-606
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	604
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan b) review of the effectiveness of the internal control system; and	605-606
c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	606
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 12) the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	607-621
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; a) general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	607-608
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; b) types of risks and how to manage them;	611-613
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	615-616
d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	616-617
13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: 13) legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	622
a) pokok perkara/gugatan; a) subject matter/claim;	622
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan b) status of settlement of cases/claims; and	622
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; c) effect on the condition of the Issuer or Public Company;	622
14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); 14) information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	622
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 15) information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	634-639
a) pokok-pokok kode etik; a) main points of the code of ethics;	636

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan b) form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	637-638
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c) a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	639
16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); 16) a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	324
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	324
a) jumlah saham dan/atau opsi; a) number of shares and/or options;	
b) jangka waktu pelaksanaan; b) implementation period;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan c) requirements for eligible employees and/or management; and	
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; d) exercise price or determination of exercise price;	
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: 17) a brief description of the information disclosure policy regarding:	640-641
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	640
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; b) implementation of the policy;	640
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 18) a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	655-660
a) cara penyampaian laporan pelanggaran; a) method of submitting a violation report;	656
b) perlindungan bagi pelapor; b) protection for whistleblowers;	658-659
c) penanganan pengaduan; c) complaint handling;	657-658
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan d) party managing the complaint; and	656
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: e) result of complaint handling, at least:	
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (1) number of complaints received and processed in the fiscal year; and	660
(2) tindak lanjut pengaduan; (2) follow-up on complaints;	660

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	-
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	647-650
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	647-649
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; b) anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	649
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	-
20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	663-684
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	✓
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	✓
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	✓
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	687-725
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	✓
a) penjelasan strategi keberlanjutan; a) explanation of the sustainability strategy;	✓
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	✓
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; c) brief profile of the Issuer or Public Company;	✓
d) penjelasan Direksi; d) explanation of the Board of Directors;	✓
e) tata kelola keberlanjutan; e) sustainability governance;	✓
f) kinerja keberlanjutan; f) sustainability performance;	✓
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; g) written verification from an independent party, if any;	✓
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan h) feedback sheet for readers, if any; and	✓

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; i) the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	✓
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: 3) information on the Sustainability Report in number 1) can:	✓
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	✓
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	✓
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; 4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: 5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	✓
c) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan a) contains all the information as referred to in number 1); and	✓
d) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; b) prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan 6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. 7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit i. Audited Annual Financial Report	727-941

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	✓
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. j. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	78-79

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK

Kantor Pusat:
Jl. Veteran No.9 Jakarta
10110 Indonesia
(+62-21) 384 7709
(+62-21) 381 4441
corsec@kimiafarma.co.id